

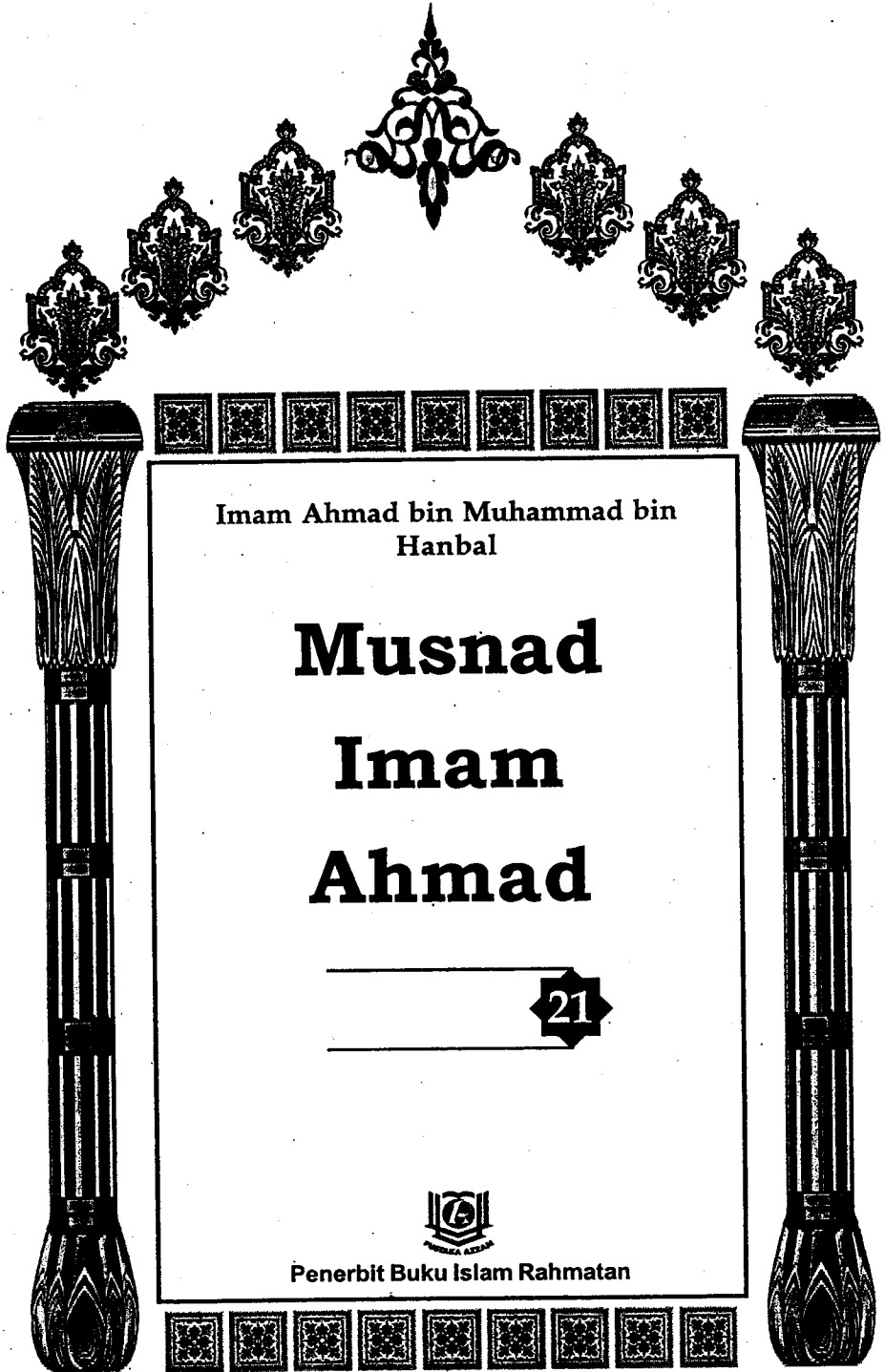
Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal



# Musnad Imam Ahmad

Syarah:  
Hamzah Ahmad Az-Zain





Imam Ahmad bin Muhammad bin  
Hanbal

**Musnad**  
**Imam**  
**Ahmad**

21



Penerbit Buku Islam Rahmatan



Perpustakaan Nasional RI: *Katalog Dalam Terbitan (KDT)*

**Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal**

Musnad Imam Ahmad: Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal; penerjemah, Mukhlis, ; editor, Abu Jibrán, Abdi Ahmad, Ikbál Kadir. -- Jakarta : Pustaka Azzam, 2011.

22 jil. ; 23,5 cm

Judul asli: *Al Musnad lil Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal*

ISBN 979-26-6139-5 (no. jil. lengkap)

ISBN 978-602-8439-49-7 (jil. 21)

I. Hadis	I. Mukhlis	
II. Abu Jibrán	III. Abdi Ahmad.	IV. Ikbál Kadir

297.224

Cetakan : Pertama, Mei 2011  
Cover : A & M Desain  
Penerbit : PUSTAKAAZZAM  
Anggota IKAPI DKI  
Alamat : Jl. Kampung Melayu Kecil III/15 Jak-Sel 12840  
Telp : (021) 8309105/8311510  
Fax : (021) 8299685  
Website: [www.pustakaazzam.com](http://www.pustakaazzam.com)  
E-Mail: [pustaka.azzam@gmail.com](mailto:pustaka.azzam@gmail.com)  
[admin@pustakaazzam.com](mailto:admin@pustakaazzam.com)

Dilarang memperbanyak isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

*All Rights Reserved*

Hak terjemahan dilindungi undang-undang.

## DAFTAR ISI

Lanjutan Hadits Aisyah RA .....	1
---------------------------------	---



## Lanjutan Hadits Aisyah RA

٢٤٣٤٧ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ قَالَ: حَدَّثَنَا فَرَجُ بْنُ فَضَالَةَ، عَنِ مُحَمَّدِ بْنِ الْوَلِيدِ الرُّيْدِيِّ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ عُرْوَةَ، عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا عَائِشَةُ، لَوْ كَانَ عِنْدَنَا مَنْ يُحَدِّثُنَا؟ قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَلَا أُرْسِلُ إِلَى أَبِي بَكْرٍ؟ فَسَكَتَ، ثُمَّ قَالَ: لَوْ كَانَ عِنْدَنَا مَنْ يُحَدِّثُنَا، فَقُلْتُ: أَلَا أُرْسِلُ إِلَى عُمَرَ؟ فَسَكَتَ، قَالَتْ: ثُمَّ دَعَا وَصِيفًا بَيْنَ يَدَيْهِ، فَسَارَهُ، فَذَهَبَ، قَالَتْ: فَإِذَا عُثْمَانُ يَسْتَأْذِنُ، فَأَذِنَ لَهُ، فَدَخَلَ، فَجَآهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَوِيلًا، ثُمَّ قَالَ: يَا عُثْمَانُ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ مُمْتَصِّكَ قَمِيصًا، فَإِنْ أَرَادَكَ الْمُنَافِقُونَ عَلَى أَنْ تَخْلَعَهُ، فَلَا تَخْلَعَهُ لَهُمْ، وَلَا كِرَامَةَ يَقُولُهَا: لَهُ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا.

24347. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, dia berkata: Faraj bin Fadhalah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Al Walid Az-Zubaidi, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Aku pernah berada disisi Nabi SAW dan beliau bersabda, "*Wahai Aisyah! Kalaulah kita mempunyai orang yang bercerita kepada kita?*" (Aisyah) menjawab: Aku berkata, "*Wahai Rasulullah, Tidakkah aku mengutus kepada Abu Bakar?*" Beliau pun terdiam, kemudian beliau bersabda, "*Kalaulah kita mempunyai orang yang bercerita kepada kita.*" Aku (Aisyah) menjawab, "*Tidakkah aku mengutus kepada Umar.*" (Aisyah) berkata, "Kemudian beliau berdoa dengan melirihkan (suara) di depannya lalu beliau pergi." Aisyah berkata, "Apabila Utsman minta izin pasti dia mengizinkan untuknya." Kemudian Nabi SAW berbincang-bincang dengan panjang lebar kepadanya, lalu beliau bersabda, "*Wahai Utsman, sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla. Akan mengenakan baju gamis kepadamu, maka bila orang-orang munafik menginginkanmu supaya engkau melepasnya, jangan kamu lepas*

untuk mereka.' Dan, tidak ada kemuliaan yang beliau ucapkan kepadanya sampai dua atau tiga kali."<sup>1</sup>

٢٤٣٤٨ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ قَالَ: حَدَّثَنَا حَرْبُ بْنُ شَدَّادٍ، عَنْ  
يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ قَالَ: حَدَّثَنِي الْحَضْرَمِيُّ بْنُ لَاحِقٍ، أَنَّ ذَكَوَانَ أَبَا صَالِحٍ،  
أَخْبَرَهُ، أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ، قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا  
أَبْكِي، فَقَالَ لِي: مَا يُبْكِيكَ؟ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، ذَكَرْتُ الدَّجَالَ فَبَكَيْتُ، فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ يَخْرُجَ الدَّجَالُ وَأَنَا حَيٌّ كَفَيْتُكُمْوَهُ، وَإِنْ  
يَخْرُجُ بَعْدِي، فَإِنَّ رَبِّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ لَيْسَ بِأَعْوَرَ، وَإِنَّهُ يَخْرُجُ فِي يَهُودِيَّةٍ أَصْبَهَانَ،  
حَتَّى يَأْتِيَ الْمَدِينَةَ فَيَنْزِلَ نَاحِيَّتَهَا، وَلَهَا يَوْمَئِذٍ سَبْعَةُ أَبْوَابٍ عَلَى كُلِّ نَقَبٍ مِنْهَا  
مَلَكَانٌ، فَيَخْرُجُ إِلَيْهِ شِرَارُ أَهْلِهَا حَتَّى الشَّامِ مَدِينَةَ بَيْلَسُطِينَ بَابِ لُدٍّ، وَقَالَ أَبُو  
دَاوُدَ مَرَّةً: حَتَّى يَأْتِيَ فِلَسْطِينَ بَابَ لُدٍّ، فَيَنْزِلَ عَيْسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ فَيَقْتُلُهُ، ثُمَّ  
يَمُكِّثُ عَيْسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ فِي الْأَرْضِ أَرْبَعِينَ سَنَةً إِمَامًا عَدْلًا، وَحَكَمًا مُقْسِطًا.

24348. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, dia berkata: Harb bin Syaddad menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abu Katsir, dia berkata: Al Hadhrami bin Lahiqa menceritakan kepadaku, bahwa Dzakwan bin Abu Shalih telah mengabarkan kepadanya bahwa Aisyah telah mengabarkan kepadanya, (Aisyah) berkata: Rasulullah SAW menemuiku ketika aku sedang menangis. Lalu beliau bersabda kepadaku, "Apa yang membuatmu menangis?", aku berkata, "Wahai Rasulullah! Aku teringat dengan Dajjal hingga aku menangis." Rasulullah SAW bersabda, "Jika dajjal telah keluar dan aku masih hidup maka aku akan membela (menjaga) kalian, namun Dajjal keluar sesudahku, maka sesungguhnya Tuhan kalian 'Azza wa Jalla tidaklah buta sebelah (bermata satu) dan Dajjal akan keluar

<sup>1</sup> Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Al Farj bin Fadhalah. Al Haitsami (5/184) berkata, "Dia dinilai *tsiqah* meskipun ada kelemahan pada dirinya."

HR. Ibnu Majah (1/42, no. 113), pembahasan: Mukadimah; dan Al Hakim (3/99).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.



di Yahudi Ashbahan hingga ia datang ke Madinah dan turun di tepinya yang mana Madinah pada waktu itu memiliki tujuh pintu, pada setiap pintu terdapat malaikat yang menjaga, lalu akan keluar (menuju) kepada Dajjal sejelek-jelek penduduk Madinah darinya hingga ke Syam tepat di kota palestina di pintu Lud." Sesekali Abu Daud berkata, "Hingga dajjal datang (tiba) di palestina di pintu Lud, lalu Isa AS turun dan membunuhnya, kemudian Isa AS tinggal di bumi selama empat puluh tahun dan menjadi imam yang adil dan hakim yang adil."<sup>2</sup>

٢٤٣٤٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي زِيَادٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّمَا جُعِلَ الطَّوَافُ بِالْكَعْبَةِ، وَبَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، وَرَمَى الْجِمَارِ لِإِقَامَةِ ذِكْرِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

24349. Muhamad bin Bakar menceritakan kepada kami, dia berkata: Ubadillah bin Abu Ziyad menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Qasim bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Aisyah, dia berkata: Aku telah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya *thawaf* diperintahkan di Ka'bah dan antara shafa dan marwah, dan melempar batu adalah untuk mengingat Allah 'Azza wa Jalla."<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Hadhrami bin Lahiqli adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*.

HR. Abu Ya'la (6/317, no. 3639); Al Bazzar (4/142, no. 3396); Ath-Thabrani (Al Kabir, 20/16, no. 197); dan Al Haitsami (7/338).

Al Haitsami berkata, "Para perawinya adalah perawi *shahih* kecuali Al Hadhrami bin Lahiqli yang dinilai *tsiqah*."

<sup>3</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Ubaidullah bin Abu Ziyad Al Qaddah, yang masih dipermasalahkan namun haditsnya memiliki *mutabi'* dan *syahid*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24232.

٢٤٣٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا حَبِيبُ الْمُعَلَّمِ،

عَنْ يَزِيدِ أَبِي الْمُهَزَّمِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ذُيُولِ النَّسَاءِ قَالَ: شَبْرٌ قَالَتْ: قُلْتُ: إِذْنُ تَخْرُجَ سُوقُهُنَّ قَالَ: فِدْرَاعٌ.

24350. Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata: ayahku menceritakan kepadaku, Habib Al Mu'allim menceritakan kepadaku, dari Yazid Abu Al Muhazzim, dari Abu Hurairah, dari Aisyah, dari Rasulullah SAW mengenai ujung pakaian wanita. Beliau bersabda, "(dilebihkan) sejengkal." (Aisyah) berkata: Aku berkata, "Kalau begitu betis mereka masih terlihat." Beliau bersabda, "Kalau begitu (dilebihkan) sehasta."<sup>4</sup>

٢٤٣٥١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَادٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ،

عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ جَهْدًا يَكُونُ بَيْنَ يَدَيْ الدَّجَالِ فَقَالُوا: أَيُّ الْمَالِ خَيْرٌ يَوْمَئِذٍ؟ قَالَ: غُلَامٌ شَدِيدٌ يَسْقِي أَهْلَهُ الْمَاءَ، وَأَمَّا الطَّعَامُ فَلَيْسَ قَالُوا: فَمَا طَعَامُ الْمُؤْمِنِينَ يَوْمَئِذٍ؟ قَالَ: التَّسْبِيحُ وَالتَّكْبِيرُ وَالتَّحْمِيدُ وَالتَّهْلِيلُ قَالَتْ عَائِشَةُ: فَأَيْنَ الْعَرَبُ يَوْمَئِذٍ؟ قَالَ: الْعَرَبُ يَوْمَئِذٍ قَلِيلٌ.

24351. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Aisyah bahwasanya Rasulullah SAW bercerita tentang beratnya ujian di depan Dajjal. Maka para sahabat bertanya, "Harta mana yang terbaik pada waktu itu?" Rasulullah SAW bersabda, "Seorang anak lelaki yang semangat lagi teguh memberi air minum kepada keluarganya. Adapun makanan maka ia tidak memberinya." Mereka (para sahabat) berkata, "Lalu apa makanan orang-orang mukmin pada waktu itu?", Rasulullah SAW bersabda, "Tasbih, takbir, tahmid, dan tahlil." Aisyah

<sup>4</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada periwayat yang bernama Yazid Abu Al Muhazzim, yang dinilai *dha'if* oleh jamaah dan ditinggalkan oleh beberapa Imam hadits.

HR. At-Tirmidzi (3/223, no. 1731), pembahasan: Pakaian; Abu Daud (4/65, no. 4117), pembahasan: Pakaian; An-Nasa'i (8/209, no. 5338), pembahasan: Perhiasan; dan Ibnu Majah (2/1185, no. 3580), pembahasan: Pakaian.



berkata, "Lalu dimana orang-orang Arab pada waktu itu?", Rasulullah SAW bersabda, "*Orang-orang Arab pada waktu itu sedikit.*"<sup>5</sup>

٢٤٣٥٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، وَعَفَّانُ، قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ قَالَ عَفَّانُ:

أَخْبَرَنَا الْمَعْنَى، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي نَفَرٍ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ، فَجَاءَ بَعِيرٌ، فَسَجَدَ لَهُ، فَقَالَ أَصْحَابُهُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، تَسْجُدُ لِكَ الْبُهَائِمِ وَالشَّجَرِ، فَنَحْنُ أَحَقُّ أَنْ نَسْجُدَ لَكَ، فَقَالَ: اعْبُدُوا رَبُّكُمْ، وَأَكْرِمُوا أَحَاكُمُ، وَلَوْ كُنْتُ أَمِيرًا أَحَدًا، أَنْ يَسْجُدَ لِأَحَدٍ لِأَمْرَتِ الْمَرْأَةِ أَنْ تَسْجُدَ لِزَوْجِهَا، وَلَوْ أَمَرَهَا أَنْ تَنْقُلَ مِنْ جَبَلٍ أَصْفَرَ إِلَى جَبَلٍ أَسْوَدَ، وَمِنْ جَبَلٍ أَسْوَدَ إِلَى جَبَلٍ أَيْضَ، كَانَ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تَفْعَلَهُ.

24352. Abdushshamad dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad menceritakan kepada kami, Affan berkata: mengabarkan kepada kami secara makna dari Ali bin Zaid, dari Sa'id, dari Aisyah bahwasanya Rasulullah SAW berada bersama beberapa orang dari Muhajirin dan Anshar, lalu datang seekor unta yang bersujud kepada beliau. Maka para sahabat berkata, "*Wahai Rasulullah! Sesungguhnya hewan-hewan ternak dan pepohonan bersujud kepadamu maka kami lebih berhak untuk bersujud kepadamu.*" Rasulullah SAW bersabda, "*Beribadahlah kepada Tuhan kalian dan muliakanlah saudara kalian. Jikalau aku memerintahkan seseorang untuk bersujud kepada seseorang niscaya aku akan memerintahkan seorang wanita (istri) bersujud kepada suaminya. Jikalau seorang suami memerintahkannya untuk berpindah dari gunung kuning ke gunung hitam dan dari gunung hitam ke gunung putih maka seyogyanya bagi (seorang istri) untuk mematuhi.*"<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Ali bin Yazid. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24825.

<sup>6</sup> Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21884 dan 19298.

٢٤٣٥٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ قَالَ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُومُ فِي صَلَاةِ الْإِنَابَةِ فَيَرْكَعُ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ، ثُمَّ يَسْجُدُ، ثُمَّ يَرْكَعُ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ، ثُمَّ يَسْجُدُ.

24353. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Qatadah menceritakan kepada kami, dari Atha', dari Ubaid bin Umair, dari Aisyah bahwasanya Rasulullah SAW pernah mengerjakan shalat taubat, maka beliau SAW ruku' dengan tiga ruku', lalu sujud, lalu ruku' dengan tiga ruku' kemudian sujud."<sup>7</sup>

٢٤٣٥٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ كَثِيرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الزُّهْرِيُّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: خَسَفَتِ الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَتَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُصَلِّيَّ، فَكَبَّرَ وَكَبَّرَ النَّاسُ، ثُمَّ قَرَأَ فَجَهَرَ بِالْقِرَاءَةِ، وَأَطَالَ الْقِيَامَ، ثُمَّ رَكَعَ فَأَطَالَ الرَّكُوعَ، ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ، فَقَالَ: سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، ثُمَّ قَامَ فَقَرَأَ، فَأَطَالَ الْقِرَاءَةَ، ثُمَّ رَكَعَ فَأَطَالَ الرَّكُوعَ، ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ، ثُمَّ سَجَدَ، ثُمَّ قَامَ، فَفَعَلَ فِي الثَّانِيَةِ مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ قَالَ: إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ آيَاتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ لَا يَنْخَسِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ، وَلَا لِحَيَاتِهِ، فَإِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ، فَافْرَعُوا إِلَى الصَّلَاةِ.

24354. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Katsir menceritakan kepada kami, dia berkata: Az-Zuhri menceritakan kepada kami, dari Urwah, dari Aisyah bahwasanya dia berkata: Pada masa Nabi SAW pernah terjadi gerhana matahari, lalu Nabi SAW mendatangi tempat shalat, kemudian beliau bertakbir dan manusia pun (ikut) bertakbir,

<sup>7</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Ibn Majah (1/595, no. 1852), pembahasan: Nikah, bab: Kewajiban Suami terhadap Istri.

\* Redaksi "Kusuf (gerhana)" tidak tercantum dalam cetakan Al Halabi.



lalu beliau membaca dan mengeraskan bacaannya; memanjangkan berdirinya, kemudian beliau ruku dan memanjangkan rukunya. Lalu beliau mengangkat kepalanya seraya bersabda, "*Allah Maha Mendengar terhadap orang yang memuji-Nya.*" Kemudian beliau berdiri dan membaca seraya memanjangkan bacaannya. Lalu beliau ruku dan memanjangkan ruku, kemudian mengangkat kepalanya lalu beliau sujud. Lalu beliau berdiri kembali melakukan yang kedua sebagaimana tadi. Kemudian beliau bersabda, "*Sesungguhnya matahari dan bulan adalah bagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah 'Azza wa Jalla. yang tidak akan tenggelam dengan matinya seseorang atau dengan kehidupannya. Bila mereka telah melakukan hal itu maka berlindunglah kepada shalat.*"<sup>8</sup>

٢٤٣٥٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ هُوْدَةَ الْقُرَيْبِيُّ

قَالَ: حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ أُمَّ هَيْلَالَ حَدَّثَتْهُ، أَنَّهَا سَمِعَتْ عَائِشَةَ تَقُولُ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى غَيْمًا، إِلَّا رَأَيْتُ فِي وَجْهِهِ الْهَيْجَ، فَإِذَا مَطَرَتْ سَكَنَ.

24355. Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Ubaidillah bin Haudzah Al Quray'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Amru bin Abdurrahman menceritakan kepadaku, bahwa Ummu Hillal telah menceritakan kepadanya, bahwa dia telah mendengar Aisyah berkata, "Tidaklah aku melihat Rasulullah SAW ketika melihat awan mendung kecuali aku melihat pada wajahnya kegelisahan, dan bila telah turun hujan baru beliau tenang."<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (2/620, no. 901), pembahasan: Shalat Gerhana; An-Nasa'i (9/129, no. 1470), pembahasan: Shalat Gerhana; Ibnu Khuzaimah (2/316), pembahasan: Shalat Gerhana; dan Abu Daud (1/305, no. 11767), pembahasan: Shalat, bab: Shalat Gerhana.

<sup>9</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi majhul yang bernama Ummu Hilal, yang dinilai majhul oleh Al Husaini dan Ibnu Hajar.

Hadits ini sebenarnya *shahih* dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 24250.

\* Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi keliru, "Syarif" sebagai ganti "Syarik".

٢٤٣٥٦ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ، عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ اللَّيْلِ، فَظَنَنْتُ أَنَّهُ يَأْتِي بَعْضَ نِسَائِهِ فَاتَّبَعْتُهُ، فَأَتَى الْمَقَابِرَ، ثُمَّ قَالَ: سَلَامٌ عَلَيْكُمْ دَارَ قَوْمٍ مُؤْمِنِينَ، وَإِنَّا بِكُمْ لِلْآحِقُونَ، اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُمْ، وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُمْ. قَالَتْ: ثُمَّ التَفْتُ فَرَأَيْتِي، فَقَالَ: وَيْحَهَا لَوْ اسْتَطَاعَتْ مَا فَعَلَتْ. قَالَ: ذَكَرَهُ شَرِيكٌ مَرَّةً أُخْرَى، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ.

24356. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Ubaidillah, dari Al Qasim, dari Aisyah, dia berkata: Setelah Nabi SAW melaksanakan shalat malam, aku mengira bahwa beliau akan mendatangi sebagian istri-istrinya, lalu aku mengikutinya, ternyata beliau mendatangi pemakaman seraya bersabda, "*Keselematan atas kalian wahai orang-orang beriman, dan kami akan menyusul kalian. Ya Allah, janganlah Engkau haramkan pahala mereka dan janganlah Engkau turunkan fitnah kepada kami sesudah mereka.*" (Aisyah) berkata, "Kemudian beliau menoleh dan melihatku." Lalu beliau bersabda, "*Celaka (Aisyah), kalau bisa (Aisyah) tidak melakukan (ziarah kubur).*" Dia (Aswad) berkata: Pada kesempatan lain Syarik menceritakan, dari Yahya bin Sa'id, dari Al Qasim bin Muhamad, dari Aisyah, dari Nabi SAW. dengan hadits yang sama makna dan redaksi.<sup>10</sup>

٢٤٣٥٧ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ مُبَارَكٍ، عَنْ عَاصِمِ، وَعَلِيِّ بْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَاصِمٌ، عَنْ مُعَاذَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَسْتَأْذِنُ إِذَا كَانَ يَوْمَ الْمَرْأَةِ مِنَّا،

<sup>10</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Syarik dan Ashim bin Ubaidullah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24306.

بَعْدَ أَنْ نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ، ﴿ تَرْجِي مَنْ تَشَاءُ مِنْهُمْ وَتُقْوِي إِلَيْكَ مَنْ تَشَاءُ وَمَنْ أَبْغَيْتَ مِمَّنْ عَزَلْتَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكَ ﴾ قَالَتْ: فَقُلْتُ لَهَا: مَا كُنْتَ تَقُولِينَ لَهُ؟ قَالَتْ: كُنْتُ أَقُولُ لَهُ: إِنْ كَانَ ذَلِكَ إِلَيَّ، فَيَأْتِي لَا أُرِيدُ، أَنْ أُورِثَ عَلَيْكَ أَحَدًا.

24357. Ibrahim bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Mubarak menceritakan kepada kami, dari Ashim dan Ali bin Ishaq, dia berkata: mengabarkan kepada kami, Abdullah berkata: Ashim mengabarkan kepada kami, dari Mu'adzah, dari Aisyah bahwasanya Nabi SAW memohon izin jika berada pada salah seorang istrinya setelah turun ayat, "*Kamu boleh menanggukkan untuk menggauli siapa yang kamu kehendaki di antara mereka (isteri-isterimu) dan (boleh pula) menggauli siapa yang kamu kehendaki. dan siapa-siapa yang kamu ingini untuk menggaulinya kembali, dari perempuan yang Telah kamu cerai, Maka tidak ada dosa bagimu.*" (Qs. Al Ahzaab [33]: 51). (Mu'adzah) berkata: Lalu aku berkata kepada (Aisyah): Lalu apa yang kamu katakan kepada Nabi SAW? (Aisyah) berkata: Aku berkata kepadanya, "Jika yang demikian itu terjadi padaku wahai Rasulullah, maka aku tidak akan memberikan jatahku kepada siapapun."<sup>11</sup>

٢٤٣٥٨ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ مُبَارَكٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، وَعَلِيِّ بْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ

<sup>11</sup> Sanadnya *shahih*.

Ashim bin Sulaiman Al Ahwal adalah perawi *tsiqah* masyhur. Salah satu ulama dari kalangan akademisi Ushuluddin Al Azhar, Kairo yang meneliti Musnad Aisyah menilainya *dha'if*. Dia berasumsi bahwa orang yang ada sebelumnya adalah Ashim bin Ubaidullah, sehingga dia menilainya *dha'if*. Inilah salah satu kekeliruan yang pernah dibuat oleh kalangan tersebut. Kenyataannya, setelah aku mengkaji ulang hasil study mereka, ternyata aku menemukan bahwa mereka tidak melakukan study yang benar terhadap sanad tersebut. Parahnya lagi, hal ini telah melalui ujian dosen pembimbing. Oleh karena itu, panatia ujian tersebut mengoreksinya karena saat itu mereka hanya membaca secara sekilas. Sementara mahasiswa yang melakukan penelitian tersebut tidak meminta maaf sama sekali, padahal dia telah menempuh study kurang dari lima tahun untuk meneliti seribu sanad.

HR. Al Bukhari (/525, no. 4789); Muslim (2/1103, no. 1476); dan Abu Daud (2/243, no. 2136).

أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ سَوْدَةَ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَدْ وَهَبْتُ يَوْمِي لِعَائِشَةَ، فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْسِمُ لَهَا يَوْمَهَا.

24358. Ibrahim bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Mubarak menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah dan Ali bin Ishaq, dia berkata: Abdullah mengabarkan kepada kami, dia berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah bahwa Saudah berkata, "Wahai Rasulullah, aku telah memberikan hariku (giliran) untuk Aisyah." Hal itu karena Rasulullah SAW membagi hari (giliran) untuknya."<sup>12</sup>

٢٤٣٥٩ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ مُبَارَكٍ، عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ سُلَيْمٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ مِنْ يَمَنِ الْمَرْأَةَ تَيْسِيرَ خِطْبَتِهَا، وَتَيْسِيرَ صَدَاقِهَا، وَتَيْسِيرَ رَحِمِهَا.

24359. Ibrahim bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Mubarak menceritakan kepada kami, dari Usamah bin Zaid, dari Shafwan bin Sulaim, dari Urwah, dari Aisyah bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya termasuk wanita yang diberkahi adalah yang mempermudah dipinang, memperingan maharnya, dan mempermudah rahimnya.*"<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24276.

<sup>13</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Usamah bin Zaid bin Aslam maula keluarga Umar. Dia dinilai *dha'if* oleh jamaah, namun diridhai oleh Ibnu Ma'in dan Abu Hatim dalam sebuah riwayat. Yang membuatnya dinilai *dha'if* adalah hapalnya.

Al Haitami (4/255 dan 281) berkata, "Di dalamnya ada Usamah bin Zaid bin Aslam yang divonis *dha'if*, namun dia kemudian dinilai *tsiqah*."

Al Ajaluni (Kasyf Al Khafa', 1/465) berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad, Ath-Thabrani dan Al Baihaqi dengan sanad *jayyid* (baik)."

HR. Al Baihaqi (7/235).

٢٤٣٦٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ غَيْلَانَ قَالَ: حَدَّثَنَا رِشْدِينُ قَالَ: حَدَّثَنِي

يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ مُوسَى بْنِ سَرْجِسٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي حَكِيمٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ أَكَلَ بِشِمَالِهِ أَكَلَ مَعَهُ الشَّيْطَانُ، وَمَنْ شَرِبَ بِشِمَالِهِ شَرِبَ مَعَهُ الشَّيْطَانُ.

24360. Yahya bin Ghailan menceritakan kepada kami, dia berkata: Risydin menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Abdullah menceritakan kepadaku, dari Musa bin Sarjis, dari Isma'il bin Abu Hakim, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa yang makan dengan tangan kirinya maka syetan ikut makan bersamanya, dan barangsiapa yang minum dengan tangan kirinya maka syetan ikut minum bersamanya.*"<sup>14</sup>

٢٤٣٦١ - حَدَّثَنَا مَنْصُورُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ

الْهَادِ، عَنْ عَمْرٍو، عَنِ الْمُطَّلِبِ بْنِ حَنْطَبٍ، أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَامِرٍ بَعَثَ إِلَى عَائِشَةَ بِنْتِ قَعْبَةَ وَكِسْوَةَ، فَقَالَتْ لِلرَّسُولِ: إِنِّي يَا بُنَيَّ، لَا أَقْبَلُ مِنْ أَحَدٍ شَيْئًا، فَلَمَّا خَرَجَ قَالَتْ: رُدُّوهُ عَلَيَّ، فَرُدُّوهُ، فَقَالَتْ: إِنِّي ذَكَرْتُ شَيْئًا قَالَهُ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَا عَائِشَةُ، مَنْ أَعْطَاكَ عَطَاءً بَغَيْرِ مَسْأَلَةٍ، فَأَقْبَلِيهِ، فَإِنَّمَا هُوَ رِزْقُ عَرَضَهُ اللَّهُ لَكَ.

24361. Manshur bin Salamah menceritakan kepada kami, berkata: Laits menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Al Had, dari Amru, dari Al Muththallib bin Hanthab bahwa Abdullah bin Amir telah mengirimkan

<sup>14</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Risydin bin SA'd dan Musa bin Sarjas yang dinilai *mastur* (identitasnya tidak diketahui). Sedangkan Ismail bin Abu Hakim adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Al Hait sami (5/25) berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Ath-Thabrani dalam *Al Ausath*. Namun di dalam sanadnya ada perawi yang bernama Ahmad Risydin yang divonis *dha'if* tapi dinilai *tsiqah* kemudian. Di akhirnya adalah Ibnu Lahi'ah dan haditsnya *hasan*."

HR. Ath-Thabrani (*Al Ausath*, 1/203); dan Ibnu Majah (2/1087 dari Abu Hurairah).  
Hadits ini dinilai *shahih* oleh Al Bushairi.

sebuah nafaqah dan baju kepada Aisyah. Lalu (Aisyah) berkata kepada sang utusan, "Wahai anakku, sesungguhnya aku tidak menerima sesuatu dari siapapun." Tatkala utusan tersebut keluar, (Aisyah) berkata, "Kembalikan itu kepadaku.", lalu mereka mengembalikannya. Kemudian (Aisyah) berkata: Sesungguhnya aku ingat sesuatu yang disabdakan oleh Nabi SAW, beliau SAW bersabda, "*Wahai Aisyah! barangsiapa yang memberikan sesuatu kepadamu tanpa ada pamrih maka terimalah, karena sesungguhnya itu adalah rizqi yang Allah tawarkan kepadamu.*"<sup>15</sup>

٢٤٣٦٢ - حَدَّثَنَا مَنْصُورُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا لَيْثٌ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْهَادِ، عَنْ مُوسَى بْنِ سَرْجِسٍ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَمُوتُ وَعِنْدَهُ قَدْحٌ فِيهِ مَاءٌ، وَهُوَ يُدْخِلُ يَدَهُ فِيهِ، فَيَمْسَحُ بِهِ وَجْهَهُ، وَيَقُولُ: اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى سَكَرَاتِ الْمَوْتِ.

24362. Manshur bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Al Had, dari Musa bin Sarjis, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, dia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW ketika hendak meninggal, di dekatnya terdapat mangkok (kecil) yang terisi air, beliau memasukkan tangannya ke dalam mangkok tersebut lalu mengusapkan wajahnya seraya bersabda, "*Allahumma a'inni ala sakaraatil maut (Ya Allah, tolonglah aku dalam menghadapi sakaratul maut).*"<sup>16</sup>

٢٤٣٦٣ - حَدَّثَنَا مَنْصُورُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا لَيْثٌ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْهَادِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: تُوفِّي رَسُولُ اللَّهِ

<sup>15</sup> Sanadnya *shahih*, meskipun ada perbincangan tentang Al Muththalib dan penyimakan haditsnya dari Aisyah, karena sudah ditegaskan sebelumnya. Begitu pula yang dikemukakan oleh Al Haitami (3/100).

<sup>16</sup> Sanadnya *shahih*, karena ada perawi yang bernama Musa bin Sarjas. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24237.



صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ قَبِضَ أَوْ مَاتَ وَهُوَ بَيْنَ حَاقِنَتِي، وَذَاقِنَتِي، فَلَا أَكْرَهُ شِدَّةَ  
الْمَوْتِ لِأَحَدٍ أَبَدًا، بَعْدَ الَّذِي رَأَيْتُ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

24363. Manshur bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Al Had, dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Ketika Rasulullah SAW wafat, atau dicabut nyawanya, atau meninggal, beliau berada di antara bawah tenggorok dan atas dadaku, dan aku tidak lagi takut dengan sulitnya kematian seseorang untuk selamanya setelah aku melihat Rasulullah SAW (wafat).<sup>17</sup>

٢٤٣٦٤ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ عُرْوَةَ  
بْنَ الزُّبَيْرِ حَدَّثَهُ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَا فَاطِمَةَ ابْنَتَهُ  
فَسَارَهَا فُبِكَّتْ، ثُمَّ سَارَهَا فَضَحِكَتْ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: فَقُلْتُ لِفَاطِمَةَ: مَا هَذَا  
الَّذِي سَارَكَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فُبِكَيْتِ، ثُمَّ سَارَكَ فَضَحِكَتْ؟  
قَالَتْ: سَارَنِي فَأَخْبَرَنِي بِمَوْتِهِ، فُبِكَيْتُ، ثُمَّ سَارَنِي فَأَخْبَرَنِي أَنِّي أَوَّلُ مَنْ أَتْبَعَهُ مِنْ  
أَهْلِهِ، فَضَحِكْتُ.

24364. Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepada kami, telah menceritakan kepada kami ayahku, dari ayahnya, bahwa Urwah bin Az-Zubair telah menceritakannya, dari Aisyah bahwasanya Rasulullah SAW memanggil Fathimah, anaknya, lalu membisikinya kemudian (Fathimah) menangis, lalu beliau membisikinya dan (Fathimah) pun tersenyum. Aisyah berkata: Aku bertanya kepada Fathimah, "Apa yang dibisikkan oleh Rasulullah SAW kepadamu, hingga kamu menangis kemudian beliau SAW berbisik kepadamu hingga kamu tersenyum?" (Fathimah) berkata, "Beliau SAW berbisik kepadaku dan memberitahuku akan kematiannya maka aku

<sup>17</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Ibnu Majah (1/518, no. 1624); Ibnu Abu Syaibah (12/131, no. 12332); dan Al Hakim (4/6).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

menangis, kemudian beliau berbisik kepadaku dan memberitahuku bahwa aku adalah orang yang pertama kali menyusulnya dari keluarganya maka aku tersenyum."<sup>18</sup>

٢٤٣٦٥ - حَدَّثَنَا مَنْصُورُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ، يَعْنِي ابْنَ بِلَالٍ، عَنْ شَرِيكَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي نَمِرٍ، عَنْ ابْنِ أَبِي عَتِيقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ فِي تَمْرِ الْعَالِيَةِ شِفَاءً أَوْ قَالَ: تَرِياقًا أَوَّلَ بُكْرَةٍ عَلَى الرَّيْقِ.

24365. Manshur bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Sulaiman, yaitu Ibnu Bilal mengabarkan kepada kami, dari Syarik bin Abdullah bin Abu Namir, dari Ibnu Abu Atiq, dari Aisyah bahwasanya Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya kurma Nabi di Al Aliyah (nama tempat di Madinah) terdapat obat, atau beliau bersabda: sebagai penawar racun jika dimakan di awal pagi.*"<sup>19</sup>

٢٤٣٦٦ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ مُضَرَ قَالَ: حَدَّثَنَا صَخْرُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَرْمَلَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ لَهُنَّ: إِنَّ أَمْرَكُنَّ لِمَا يُهْمُنِي بَعْدِي، وَلَنْ يَصْبِرَ عَلَيْكُنَّ إِلَّا الصَّابِرُونَ وَقَالَ قُتَيْبَةُ: صَخْرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ.

24366. Abu Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Bakar bin Mudhar menceritakan kepada kami, dia berkata: Shakhr bin Abdurrahman bin Harmalah menceritakan kepada kami, dia berkata: Telah menceritakan kepadaku Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Aisyah,

<sup>18</sup> Sanadnya *shahih*. Para periwayanya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

HR. Al Bukhari (8/135, no. 4433), pembahasan: Peperangan; Muslim (4/1904, no. 2450), pembahasan: Keutamaan Sahabat; dan Ibnu Majah (1/518, no. 1621), pembahasan: Jenazah.

<sup>19</sup> Sanadnya *hasan*.

HR. Muslim (3/16119, no. 2048).

ummul mukminin berkata: Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda kepada para wanita, "*Sesungguhnya perkara kalian adalah yang sangat membuatku peduli kelak sepeninggalku, dan tidak ada yang bisa bersabar atas kalian melainkan orang-orang bersabar.*" Qutaibah berkata bahwa (Shakhr bin Abdurrahman) adalah Shakhr bin Abdullah.<sup>20</sup>

٢٤٣٦٧ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْحَضْرَمِيُّ، عَنْ خَالِدِ بْنِ أَبِي عِمْرَانَ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا جَلَسَ مَجْلِسًا، أَوْ صَلَّى، تَكَلَّمَ بِكَلِمَاتٍ، فَسَأَلَتْهُ عَائِشَةُ عَنِ الْكَلِمَاتِ، فَقَالَ: إِنْ تَكَلَّمْتُمْ بِخَيْرٍ كَانَ طَابِعًا عَلَيْهِنَّ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَإِنْ تَكَلَّمْتُمْ بِغَيْرِ ذَلِكَ كَانَ كَفَّارَةً: سُبْحَانَكَ وَبِحَمْدِكَ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ، وَأَتُوبُ إِلَيْهِ.

24367. Abu Salamah menceritakan kepada kami, Khalid bin Sulaiman Al Hadrami menceritakan kepada kami, dari Khalid bin Abu Imran, dari Urwah, dari Aisyah bahwasanya Rasulullah SAW jika duduk dalam sebuah majlis atau shalat, beliau mengucapkan beberapa kalimat. Lalu Aisyah bertanya kepada beliau tentang kalimat tersebut, beliau bersabda, "*Jika orang berbicara dengan sebuah kebaikan, maka kalimat tersebut sebagai setempel baginya hingga hari kiamat. Namun, jika ia berbicara dengan selain itu maka kalimat tersebut sebagai penghapus dosanya: 'subhaanaka wabihamdika laa ilaaha illaa anta astaghfirullah wa atuubu ilaih'* (Maha suci Engkau Allah dan dengan memuji-Mu tiada Ilah selain Engkau, aku memohon ampunan kepada Allah dan aku bertaubat kepada-Nya)."<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Sanadnya *shahih*.

Shakhar bin Abdurrahman adalah Ibnu Abdullah seperti yang dikatakan oleh Qutaibah, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh At-Tirmidzi.

HR. At-Tirmidzi (5/648, no. 3749), pembahasan: Keutamaan; dan Al Hakim (3/311).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

<sup>21</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٤٣٦٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: أَخْبَرَنَا أَبُو عَوَّانَةَ، عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَمَّا نَزَلَتْ آيَةُ الْخِيَارِ دَعَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا عَائِشَةُ، إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أَذْكَرَ لَكَ أَمْرًا، فَلَا تَقْضِينَ فِيهِ شَيْئًا دُونَ أَبِيكَ فَقَالَتْ: وَمَا هُوَ؟ قَالَتْ: فَدَعَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَرَأَ عَلَيَّ هَذِهِ الْآيَةَ: (يَتَأْتِيهَا الْتَوْبُ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ) (وَلِنْ كُنْتُنَّ تُرِدْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالذَّارَ الْآخِرَةَ) الْآيَةَ كُلَّهَا قَالَتْ: فَقُلْتُ: قَدْ اخْتَرْتُ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَرَسُولَهُ، قَالَتْ: فَفَرِحَ بِذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

24368. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Umar bin Abu Salamah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: 'Ketika turunnya ayat khiyar (pilihan), Rasulullah SAW memanggilku seraya bersabda, "*Wahai Aisyah, aku ingin menceritakan kepadamu suatu perkara. Dan jangan kamu melaksanakannya sedikitpun tanpa (persetujuan) orang tuamu.*" (Aisyah) berkata, "Apa itu ya Rasulullah.", kemudian beliau membaca ayat berikut ini, "*Wahai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu...*" (Qs. Al Ahzaab [33]: 28) "*Dan jika kamu sekalian menghendaki (keridhaan) Allah dan Rasul-Nya serta (kesenangan) di negeri akhirat.*" (Qs. Al Ahzaab [33]: 29). (Aisyah) berkata: Aku berkata, "Aku telah memilih Allah 'Azza wa Jalla dan rasul-Nya." (Aisyah) berkata, "Dengan hal itu, Rasulullah SAW menjadi bahagia."<sup>22</sup>

---

Khalid bin Sulaiman Al Hadhrami adalah perawi *tsiqah* menurut Ibnu Hibban, namun dinilai *majhul* oleh Al Husaini. Namun Ibnu Hajar mengomentarkannya. Khalid bin Abu Imran At-Tajibi adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

HR. An-Nasa'i (3/71, no. 1344, pembahasan: Lupa, dan *Amal Al Yaum*, 309, no. 400).

<sup>22</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (2/1113, no. 1475), pembahasan: Talak; An-Nasa'i (6/160, no. 3440); Ibnu Majah (1/662, no. 2053); dan At-Tirmidzi (5/350, no. 3204), pembahasan: Tafsir. At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

٢٤٣٦٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: أَخْبَرَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَنَامُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى فِرَاشٍ، وَأَنَا حَائِضٌ وَعَلَيَّ نَوْبٌ.

24369. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Awwanah mengabarkan kepada kami, dari Umar bin Abu Salamah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Aku tidur bersama Rasulullah SAW dalam sebuah ranjang ketika aku sedang haidh dan aku memakai baju."<sup>23</sup>

٢٤٣٧٠ - حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ، عَنِ يُونُسَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: حَدَّثَنِي عُرْوَةُ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَدْرَكَ سَجْدَةً مِنَ الْعَصْرِ قَبْلَ أَنْ تَغْرُبَ الشَّمْسُ، وَمِنَ الْفَجْرِ قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ، فَقَدْ أَدْرَكَهَا.

24370. Zakariya bin Ady menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Al Mubarak mengabarkan kepada kami, dari Yunus, dari Az-Zurhi, dia berkata: Urwah menceritakan kepadaku, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang mendapatkan satu rakaat dari Ashar sebelum terbenamnya matahari dan satu rakaat dari fajar sebelum terbitnya matahari maka ia telah mendapatkan shalat itu (Ashar dan Shubuh).*"<sup>24</sup>

٢٤٣٧١ - حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ قَالَ: أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يُحْرِمَ، غَسَلَ رَأْسَهُ بِخَطْمِيٍّ، وَأَشْتَانِ، وَدَهْنَهُ بِشَيْءٍ مِنْ زَيْتٍ غَيْرِ كَثِيرٍ. قَالَتْ: وَحَجَّحْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَجَّةً،

<sup>23</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (1/70, no. 269), pembahasan: Thaharah; An-Nasa'i (1/188, no. 372), pembahasan: Haid; dan Al Baihaqi (1/313), pembahasan: Haid.

<sup>24</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9880 dan 10085.

فَأَعْمَرَ نِسَاءَهُ وَتَرَكَنِي، فَوَجَدْتُ فِي نَفْسِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 أَعْمَرَ نِسَاءَهُ وَتَرَكَنِي، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَعْمَرْتَ نِسَاءَكَ وَتَرَكَتَنِي؟ قَالَ لِعَبْدِ  
 الرَّحْمَنِ: أَخْرِجْ بِأَخِيكَ فَلْتَعْتَمِرْ، فَطُفَ بِهَا الْبَيْتَ وَالصَّفَا وَالْمَرْوَةَ، ثُمَّ لَتَقْضِ، ثُمَّ  
 آتَيْتَنِي بِهَا قَبْلَ أَنْ أُبْرَحَ لَيْلَةَ الْحَصْبَةِ. قَالَتْ: فَإِنَّمَا أَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ بِالْحَصْبَةِ مِنْ أَجْلِي.

24371. Zakariya bin Adiy menceritakan kepada kami, dia berkata: Ubaidillah bin Amru menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Biasanya Rasulullah SAW jika ingin berihram beliau SAW mandi dengan *khithmy* (tumbuh-tumbuhan yang biasa digunakan untuk berkeramas) dan beberapa griba air, beliau SAW memberinya sedikit minyak." (Aisyah) berkata, "Kami melakukan ibadah haji bersama Rasulullah SAW, lalu beliau SAW mengumrahkan istri-istrinya dan beliau meninggalkanku, maka aku merasa cemburu karena Rasulullah SAW telah mengumrahkan istri-istrinya dan meninggalkanku." Akhirnya aku berkata, "Wahai Rasulullah, engkau mengumrahkan istri-istri engkau dan meninggalkanku." Maka beliau SAW bersabda kepada Abdurrahman, "*Keluarlah dengan saudara perempuanmu dan suruh dia laksanakan umrah dan thawaf di Ka'bah serta sa'i antara shafa dan marwah, kemudian suruh dia mengqadha' kemudian bawa dia kepadaku sebelum aku meninggalkan malam Hashbah.*" (Aisyah) berkata: Rasulullah SAW tinggal di Al Hashbah karenaku.<sup>25</sup>

٢٤٣٧٢ - حَدَّثَنَا هَارُونُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ قَالَ: وَقَالَ حَيُّوَةُ:  
 أَخْبَرَنِي أَبُو صَخْرٍ، عَنِ ابْنِ قُسَيْطٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ، زَوْجِ النَّبِيِّ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ بِكَبْشٍ أَقْرَنَ يَطَأُ فِي  
 سَوَادٍ، وَيَنْظُرُ فِي سَوَادٍ، وَيَبْرُكُ فِي سَوَادٍ، فَأَتَيْتَنِي بِهِ لِيُضْحِيَ بِهِ ثُمَّ قَالَ: يَا عَائِشَةُ،

<sup>25</sup> Sanadnya *hasan*, seperti yang dikemukakan oleh Al Haitami (3/217).  
 HR. Al Bazzar (2/11, no. 1085); dan Ath-Thabrani (*Al Ausath*, 2/88, no. 1172).  
 Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24041.



هَلْمِي الْمُدْيَةَ ثُمَّ قَالَ: اشْحَذِيهَا بِحَجَرٍ فَفَعَلْتَ، ثُمَّ أَخَذَهَا وَأَخَذَ الْكَبِشَ فَأَضَجَعَهُ، ثُمَّ ذَبَحَهُ، وَقَالَ: بِسْمِ اللَّهِ، اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ مِنْ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، وَمِنْ أُمَّةِ مُحَمَّدٍ، ثُمَّ ضَحَى بِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

24372. Harun menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahab menceritakan kepada kami, dia berkata: Hai'wah berkata: Abu Shakhr mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Qusaith, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, istri Nabi SAW, bahwa Rasulullah SAW memerintahkan untuk menyembelih seekor kambing yang telah bertanduk, kedua kakinya, sekitar kedua matanya dan perutnya berwarna hitam, lalu didatangkanlah kambing tersebut untuk disembelih sebagai kurban, kemudian beliau SAW bersabda, "*Wahai Aisyah! Tolong bawa kemari sebilah pisau yang tajam.*", kemudian beliau SAW bersabda kepada Aisyah, "*Asahlah dahulu pisau tersebut dengan batu.*" Lalu (Aisyah) melaksanakannya, kemudian Rasulullah SAW mengambil pisau dan mengambil kambing tersebut lalu membaringkannya, kemudian beliau SAW menyembelihnya dan bersabda, "*Bismillaah (dengan nama Allah) ya Allah terimalah (kurban ini), dari Muhammad, keluarga Muhammad, dan, dari umat Muhammad.*" Kemudian Rasulullah SAW berkorban dengannya."<sup>26</sup>

٢٤٣٧٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا أَقْلَحُ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنِ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَتَلْتُ فَلَانِدَ بَدْنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ قَلَدَهَا، وَأَشْعَرَهَا، ثُمَّ وَجَّهَهَا إِلَى الْبَيْتِ، وَأَقَامَ بِالْمَدِينَةِ، فَمَا حَرَّمَ عَلَيْهِ شَيْءٌ كَانَ لَهُ حِلٌّ.

<sup>26</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Shakhr adalah Humaid bin Ziyad seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Dia dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Ma'in dan diridhai oleh Ahmad serta Ibnu Adi. Sementara An-Nasa'i dan Ibnu Ma'in dalam riwayat lain menilainya *dha'if*.

HR. Muslim (3/1557, no. 1967), pembahasan: Hewan Kurban; Abu Daud (3/94, no. 2792), pembahasan: Hewan Kurban; dan Al Baihaqi (9/267), pembahasan: Hewan Kurban.

24373. Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Aflah menceritakan kepada kami, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, dia berkata: Aku telah mengikatkan kalung (untuk hewan kurban) Rasulullah SAW sebagai tanda. Kemudian beliau mengalungkannya dan merasakannya lalu menghadapkannya ke ka'bah. Beliau melaksanakan itu di Madinah, maka tidak ada lagi yang haram baginya, (semuanya) menjadi halal baginya."<sup>27</sup>

٢٤٣٧٤ - حَدَّثَنَا أَبُو الْحَوَّابِ قَالَ: حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ رُزَيْقٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ الْأَعْمَشِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ: أَدْلَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْبَطْحَاءِ لَيْلَةَ النَّفْرِ إِدْلَاجًا.

24374. Abu Al Jawwab menceritakan kepada kami, dia berkata: Ammar bin Ruzaiq menceritakan kepada kami, dari Sulaiman Al A'masy, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW berjalan menyusuri tepi pantai (Batha') sendirian di malam hari."<sup>28</sup>

٢٤٣٧٥ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ عُتْبَةَ، عَنْ يَحْيَى، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يُزَوِّجَ شَيْئًا مِنْ بَنَاتِهِ، جَلَسَ إِلَى حِذْرِهَا فَقَالَ: إِنَّ فُلَانًا يَذْكُرُ فُلَانَةَ، يُسَمِّيهَا وَيُسَمِّي الرَّجُلَ الَّذِي يَذْكُرُهَا، فَإِنْ هِيَ سَكَتَتْ زَوْجَهَا، وَإِنْ كَرِهَتْ نَقَرَتْ السِّتْرَ، فَإِذَا نَقَرَتْهُ لَمْ يُزَوِّجْهَا.

24375. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ayyub bin Utbah menceritakan kepada kami, dari Yahya, dari Abu Salamah, dari

<sup>27</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23966 dan 23953.

<sup>28</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Jawwab adalah Al Akhwash bin Jawwab, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

HR. Ibnu Majah (2/1019, no. 3068).

Al Bushairi berkata, "Sanad hadits ini *shahih*."

Aisyah, dia berkata: Jika Rasulullah SAW ingin menikahkan salah satu putrinya, beliau SAW duduk di dekat tirainya dan bersabda, "Sesungguhnya seorang Fulan menyebut seorang fulanah (wanita)—dan menyebutkan nama wanita itu dan juga nama laki-laki tersebut— maka jika si fulanah (wanita) hanya diam beliau menikahkannya. Namun, jika fulanah tidak suka, maka ia menutup tirai. Dan jika ia menutup tirai maka beliau tidak menikahkannya."<sup>29</sup>

٢٤٣٧٦ - قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: وَجَدْتُ هَذَا الْحَدِيثَ فِي كِتَابِ أَبِي بَحْطُ  
يَدِهِ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ التَّمِيمِيُّ وَهُوَ الْعَيْشِيُّ قَالَ: أَخْبَرَنَا حَمَّادٌ، عَنْ هِشَامِ  
بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَالَّذِي  
نَفْسِي بِيَدِهِ، إِنْهُمْ لَيَكُونَنَّ عَلَيْهِ، وَإِنَّهُ لَيُعَذَّبُ فِي قَبْرِهِ بِدُنْبِهِ.

24376. Abdullah berkata: Aku menemukan hadits ini di kitab ayahku yang ditulis dengan tangannya, Ubaidillah bin Muhammad At-Taimi menceritakan kepada kami, beliau adalah Al Aisyu, dia berkata: Hammad menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Demi Dzat yang jiwaku ada di tangan-Nya, sesungguhnya mereka benar-benar menangisinya dan (si mayit) benar-benar akan disiksa di dalam kuburnya karena dosanya."<sup>30</sup>

<sup>29</sup> Sanadnya *hasan*.

Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*, kecuali Ayyub bin Utbah yang dinilai *dha'if* oleh jamaah. Selain itu, itu dia adalah perawi maqbul kalau dijadikan sebagai *mutabi'* dan *syahid*.

Al Haitsami (4/277) berkata, "Di dalam sanadnya ada perawi yang bernama Ayyub bin Utbah yang dinilai *dha'if* namun kemudian dinilai *tsiqah*. Hadits ini diperkuat oleh hadits yang menjelaskan bahwa Rasulullah SAW melakukan perjalanan di malam hari."

HR. Abu Ya'la (8/294, no. 4883).

<sup>30</sup> Sanadnya *shahih*.

Ubaidullah bin Muhammad At-Taimi Al Aisyi (nisbat kepada Aisyah binti Thalhah) adalah perawi *tsiqah fadhil masyhur* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24183. hadits ini diriwayatkan oleh Abdullah bin Ahmad secara *wijadah*.

٢٤٣٧٧ - حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ الْوَلِيدِ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو مَعْشَرٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَحْيَى، عَنْ عَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: عَطَسَ رَجُلٌ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا أَقُولُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: قُلْ: الْحَمْدُ لِلَّهِ قَالَ: الْقَوْمُ مَا تَقُولُ لَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: قُولُوا لَهُ: يَرْحَمُكَ اللَّهُ قَالَ: مَا أَقُولُ لَهُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: قُلْ لَهُمْ: يَهْدِيكُمُ اللَّهُ، وَيُصْلِحُ بِالْكُم.

24377. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Ma'syar menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Yahya, dari Amrah bin Abdurrahman, dari Aisyah, dia berkata: Ada seseorang yang bersin di hadapan Rasulullah SAW dan berkata: Apa yang harus aku katakan wahai Rasulullah? beliau bersabda, "*Katakanlah alhamdulillah (segala puji bagi Allah).*" Lalu ada sekelompok orang berkata: Apa yang harus kami katakan kepadanya wahai Rasulullah SAW? beliau bersabda, "*Yarhamukallah (semoga Allah merahmatimu).*" Lalu apa yang harus aku katakan kepada mereka? Beliau bersabda, "*Katakan kepada mereka, yahdikumullah wa yushlih balakum (semoga Allah memberi petunjuk kepadamu dan memperbaiki kondisimu).*"<sup>31</sup>

٢٤٣٧٨ - حَدَّثَنَا يُوسُفُ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي عَمْرَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا عَائِشَةُ بِنْتُ طَلْحَةَ، أَنَّ عَائِشَةَ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ: قُلْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَلَا نُجَاهِدُ مَعَكَ؟ فَقَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَكَ أَحْسَنُ الْجِهَادِ، وَأَجْمَلُهُ الْحَجُّ، وَحَجٌّ مَبْرُورٌ فَقَالَتْ عَائِشَةُ: فَلَا أَدْعُ الْحَجَّ أَبَدًا بَعْدَ أَنْ سَمِعْتُ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

<sup>31</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Ma'syar (Najih bin Abdurrahman As-Sanadi Al Madani) dan Abdullah bin Naji yang masih diperbincangkan. Hadits Abu Ma'syar dinilai *hasan* karena dijadikan sebagai *mutabi*'. Selain itu, hadits diriwayatkan dari berbagai jalur periwayatan.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24264.

24378. Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Wahid menceritakan kepada kami, dari Habib bin Abu Amrah, dia berkata: Aisyah binti Thalhah menceritakan kepada kami, bahwa Aisyah Ummul Mukminin berkata: Aku berkata kepada Nabi SAW: Wahai Rasulullah, tidakkah kami ikut berjihad bersamamu? (Aisyah) berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jihad yang paling baik dan paling indah bagimu adalah haji, yaitu haji mabrur.*" Aisyah berkata, "Maka aku tidak pernah meninggalkan haji sama sekali setelah aku mendengar sabda Rasulullah SAW ini."<sup>32</sup>

٢٤٣٧٩ - حَدَّثَنَا يُوسُفُ، حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ، عَنْ صَالِحِ بْنِ عَجْلَانَ، عَنْ عَبْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: لَمَّا تُوُفِّيَ سَعْدٌ، وَأُتِيَ بِجَنَازَتِهِ، أَمَرْتُ بِهِ عَائِشَةُ أَنْ يُمَرَّ بِهِ عَلَيْهَا، فَشُقَّ بِهِ فِي الْمَسْجِدِ، فَدَعَتُ لَهُ، فَأَتَكَرَ ذَلِكَ عَلَيْهَا، فَقَالَتْ: مَا أَسْرَعَ النَّاسَ إِلَى الْقَوْلِ، مَا صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى ابْنِ بَيْضَاءَ إِلَّا فِي الْمَسْجِدِ.

24379. Yunus menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami, dari Shalih bin Ajlan, dari Abbad bin Abdullah bin Az-Zubair, dari Aisyah, dia berkata: Tatkala Sa`ad meninggal dan dibawa jenazahnya, (Aisyah) memerintahkan agar jenazahnya dilewatkan padanya, lalu jenazah tersebut diletakkan di dalam masjid, lalu (Aisyah) berdoa untuknya. Namun, orang-orang mengingkari apa yang dilakukan oleh (Aisyah), maka (Aisyah) berkata: Alangkah cepatnya orang-orang mengambil tindakan, bukankah Rasulullah SAW tidak menshalati Ibnu Baidha` melainkan di masjid?"<sup>33</sup>

<sup>32</sup> Sanadnya *shahih*.

Habib bin Abu Amrah adalah Al Qashshab Abu Abdullah Al Himmani, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab Shahihain.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24264.

<sup>33</sup> Sanadnya *shahih*.

Shalih bin Ajlan adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*. Fulaih bin Sulaiman adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Muslim (2/668, no. 973), pembahasan: Jenazah; Abu Daud (3/207, no. 3189), pembahasan: Jenazah; At-Tirmidzi (3/342, no. 1033), pembahasan: Jenazah; An-Nasa'i (4/68, no. 1967), pembahasan: Jenazah; dan Ibnu Majah (1/486), pembahasan: Jenazah.

٢٤٣٨٠ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبَّادِ بْنِ

عَبْدِ اللَّهِ، وَصَالِحِ بْنِ عَجْلَانَ، عَنْ عَبَّادِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا  
أَمَرَتْ بِجِنَازَةِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ أَنْ يُمَرَّ بِهَا عَلَيْهَا، فَمَرَّ بِهَا عَلَيْهَا، فَبَلَّغَهَا أَنْ قَدْ  
قِيلَ فِي ذَلِكَ، فَقَالَتْ: مَا أَسْرَعَ النَّاسَ إِلَى الْقَوْلِ، وَاللَّهِ مَا صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى سُهَيْلِ بْنِ بَيْضَاءَ إِلَّا فِي الْمَسْجِدِ.

24380. Suraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Fulaih menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Abbad bin Abdullah, dan Shalih bin Ajlan, dari Abbad bin Abdullah bin Az-Zubair, dari Aisyah, bahwa Tatkala Sa'ad meninggal dan dibawa jenazahnya, (Aisyah) memerintahkan agar jenazahnya dilewatkan padanya, lalu jenazah tersebut diletakkan di dalam masjid, lalu (Aisyah) berdoa untuknya. Namun, orang-orang mengingkari apa yang dilakukan oleh (Aisyah), maka (Aisyah) berkata, "Alangkah cepatnya orang-orang mengambil tindakan, bukankah Rasulullah SAW tidak menshalati Ibnu Baidha' melainkan di masjid?"<sup>34</sup>

٢٤٣٨١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَيُّمَنُ بْنُ نَابِلٍ، عَنْ

أُمِّ كَلْثُومٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِذَا قِيلَ لَهُ:  
إِنَّ فُلَانًا وَجِعَ لَا يَطْعَمُ الطَّعَامَ، قَالَ: عَلَيْكُمْ بِالتَّيْبِينَةِ، فَحَسَّوْهُ إِيَّاهَا، فَأَوَّالِذِي  
نَفْسِي يَدِيهِ، إِنَّهَا لَتَغْسِلُ بَطْنَ أَحَدِكُمْ، كَمَا يَغْسِلُ أَحَدَكُمْ وَجْهَهُ بِالْمَاءِ مِنْ  
الْوَسَخِ.

24381. Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aiman bin Nabil menceritakan kepada kami, dari Ummi Kultsum, dari Aisyah, dia berkata: Apabila dikatakan kepada Rasulullah SAW, sesungguhnya si fulan sakit) dan tidak mau makan makanan. Maka beliau bersabda, "Hendaklah kalian minumkan talbinah (sejenis minuman dari

<sup>34</sup> Sanadnya shahih.

Muhammad bin Abbad bin Abdullah bin Az-Zubair adalah perawi tsiqah dan haditsnya diriwayatkan oleh Abu Daud.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24379.



susu, kurma dan madu), maka ia akan merasakannya. Demi Dzat yang jiwaku ada di tangan-Nya, sesungguhnya (talbinah) dapat mencuci perut salah seorang diantara kalian, sebagaimana salah seorang diantara kalian mencuci mukanya dengan air dari kotoran."<sup>35</sup>

٢٤٣٨٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ زَيْدٍ، عَنِ الْمُطَّلِبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا: يَا عَائِشَةُ، اسْتِيرِي مِنَ النَّارِ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ، فَإِنَّهَا تَسُدُّ مِنَ الْجَائِعِ مَسَدَهَا مِنَ الشَّبَعَانِ.

24382. Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Katsir bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Al Muththallib bin Abdullah, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "*Wahai Aisyah! berindunglah dari neraka walau hanya dengan menyedekahkan sebutir kurma karena itu bisa mengganjal perut orang lapar dengan sedikit kenyang.*"<sup>36</sup>

٢٤٣٨٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، قَالَ: حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ سُوَيْدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ بِنْتَ طَلْحَةَ، تَذَكُرُ، وَذُكِرَ عِنْدَهَا الْمُحْرِمُ يَتَطَوَّبُ، فَذَكَرَتْ عَنْ عَائِشَةَ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ، أَنَّهُنَّ كُنَّ يَخْرُجْنَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَلَيْهِنَ الضَّمَادُ، قَدْ اضْطَمَدْنَ قَبْلَ أَنْ يُحْرِمْنَ، ثُمَّ يَغْتَسِلْنَ وَهُوَ عَلَيْهِنَ، يَعْرِفْنَ وَيَغْتَسِلْنَ لَا يَنْهَاهُنَّ عَنْهُ.

24383. Muhammad bin Abdullah bin Az-Zubair menceritakan kepada kami, dia berkata: Umar bin Suwaid menceritakan kepada kami, dia

<sup>35</sup> Sanadnya *shahih*.

Aiman bin Nabil adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari serta dalam kitab *Sunan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23917.

<sup>36</sup> Sanadnya *shahih*, kendatipun masih ada perdebatan tentang status penyimakan Al Muththalib dari Aisyah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19282 dan 19272.

berkata: Aku telah mendengar Aisyah binti Thalhah bercerita ketika diceritakan padanya (mengenai) seorang yang sedang berihram memakai wangi-wangian, maka ia menceritakan, dari Aisyah ummul mukminin berkata, 'Bahwa istri-istri (Nabi SAW) keluar bersama Rasulullah SAW dengan memakai pembalut di kepala mereka yang telah dilumuri minyak wangi sebelum mereka berihram, kemudian mereka mandi dan mereka berkeringat (lagi), lalu merekapun mandi (lagi) sedangkan beliau tidak melarang dari hal tersebut'.<sup>37</sup>

٢٤٣٨٤ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، قَالَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ هُوْدَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَمَّتِهِ، أَنَّهَا حَدَّثَتْهَا عَائِشَةُ، قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ فِي وَجْهِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَيْجًا حَتَّى يَرَى غَيْمًا، فَإِذَا أَمْطَرَ ذَلِكَ الْغَيْمُ، ذَهَبَ ذَلِكَ الْهَيْجُ.

24384. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Ubaidillah bin Haudzah menceritakan kepada kami, dari Amru bin Abdurrahman, dari bibinya, bahwa Aisyah pernah bercerita kepadanya, dia berkata: Aku tidak pernah melihat wajah Rasulullah SAW begitu gelisah hingga beliau melihat awan mendung. Dan bila awan mendung tersebut telah menurunkan hujan, kegelisahan itupun hilang.<sup>38</sup>

<sup>37</sup> Sanadnya *shahih*.

Umar bin Suwaid Al Ijli atau Ats-Tsaqafi adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Abu Daud.

HR. Abu Daud (1/66, no. 254), pembahasan: Thaharah; dan Al Baihaqi (5/48), pembahasan: Haji.

<sup>38</sup> Sanadnya *dha'if*, karena bibi dari Amr bin Abdurrahman Adh-Dhabbi, yang bernama Laila binti Afra' dan bergelar Ummu Hilal dinilai *majhul*. Sedangkan Amr bin Abdurrahman Adh-Dhabbi dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban namun dinilai *majhul* oleh Al Husaini. Selain itu, Ibnu Hajar pun mengomentarkannya. Ubaidullah bin Haudzah adalah Al Furai'i, seorang perawi *tsiqah* menurut Ibnu Hibban dan diridhai oleh Ibn Ma'in serta Abu Hatim.

Hadits-ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24250.

٢٤٣٨٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، قَالَ: حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، قَالَ: وَقَالَ يَحْيَى: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنَّ أَبَا سَلَمَةَ، حَدَّثَهُ، وَكَانَتْ بَيْنَهُ وَبَيْنَ أَنَّاسٍ خُصُومَةٌ فِي أَرْضٍ، وَأَنَّهُ دَخَلَ عَلَى عَائِشَةَ، فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهَا، فَقَالَتْ: يَا أَبَا سَلَمَةَ، اجْتَنِبِ الْأَرْضَ، فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنْ ظَلَمَ قِيدَ شِبْرٍ مِنَ الْأَرْضِ، طُوفَهُ مِنْ سَبْعِ أَرْضِينَ.

24385. Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata: ayahku menceritakan kepada kami, Husain menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya berkata: Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepadaku, bahwa Abu Salamah telah menceritakan kepadanya, bahwa antara dirinya dan sekelompok orang terjadi keributan dalam sengketa tanah. Lalu dia menemui Aisyah dan menceritakan hal itu kepadanya. Lalu (Aisyah) berkata: Wahai Abu Salamah, jauhilah tanah tersebut, karena Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang menzhalimi sejengkal tanah saja, maka akan dikalungkan kepadanya (kalung) dari tujuh bumi.*"<sup>39</sup>

٢٤٣٨٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَيْمُونٍ، عَنْ أَبِي الْأَخْوَصِ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَجُلًا ذُكِرَ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: بئسَ عَبْدُ اللَّهِ أَخُو الْعَشِيرَةِ، ثُمَّ دَخَلَ عَلَيْهِ، فَجَعَلَ يُكَلِّمُهُ، ثُمَّ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يُقْبِلُ عَلَيْهِ بِوَجْهِهِ، حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ لَهُ عِنْدَهُ مَنزَلَةٌ.

24386. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibrahim bin Maimun menceritakan kepada kami, dari Abu Al Ahwash, dari Masruq, dari Aisyah, bahwa ada seorang lelaki yang (namanya) disebut di depan Rasulullah SAW maka beliau bersabda, '*Sejelek-jelek hamba Allah adalah saudaranya suatu*

<sup>39</sup> Sanadnya *shahih*. Namun demikian susunan sanad mengisyaratkan bahwa Husain bin Muhammad tidak pernah menyimak hadits dari Yahya Al Anshari, akan tetapi dia termasuk perawi yang banyak meriwayatkan hadits.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24234.

*jamaah (kabilah).* Kemudian beliau menemuinya dan bercakap-cakap dengannya, kemudian aku melihat Rasulullah SAW mendatanginya hingga aku menyangka bahwa (lelaki) tersebut mempunyai kedudukan disisi beliau."<sup>40</sup>

٢٤٣٨٧ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ يَحْيَى، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ يُحْنَسَ، أَنَّ عَائِشَةَ، أَخْبَرَتْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ أَنَّ النَّاسَ يَعْلَمُونَ مَا فِي صَلَاةِ الْعَتَمَةِ، وَصَلَاةِ الصُّبْحِ، لَأَتَوْهُمَا وَلَوْ حَبْوًا.

24387. Hasan menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Yahya, dari Muhammad bin Ibrahim, dari Yuhannas bahwa Aisyah telah mengabarkan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Jika manusia tahu pahala yang terdapat pada shalat Isya` dan shalat Shubuh niscaya mereka akan mendatanginya meskipun dengan merangkak."<sup>41</sup>

٢٤٣٨٨ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنِ الْأَشْعَثِ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَعْقِلٍ الْمُحَارِبِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ، تَقُولُ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُتَّبَدَ فِي الدُّبَاءِ، وَالْحَنْتَمِ، وَالْمَرْفَتِ.

24388. Hasyim menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Al Asy'ats, dia berkata: Abdullah bin Ma'qil Al Muharibi menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku telah mendengar Aisyah berkata: Rasulullah SAW telah melarang untuk membuat perasan anggur (kurma) di *adduba`* (buah labu yang dijadikan wadah), *hantam* (wadah yang terbuat dari campuran tanah, serabut dan darah), dan *muzaffat* (wadah yang dilapisi ter)."<sup>42</sup>

<sup>40</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya *tsiqah masyhur*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23938.

<sup>41</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

Yuhannas adalah Ibnu Abu Musa, seorang perawi *tsiqah masyhur* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim serta dalam kitab *Sunan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21171 dan 21163.

<sup>42</sup> Sanadnya *hasan*.

٢٤٣٨٩ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، قَالَ حَدَّثَنَا الْأَشَجَعِيُّ، عَنْ سُفْيَانَ،

عَنْ ثَوْرٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا سَأَلَتْ عَنْ صَوْمِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ، وَيَتَحَرَّى الْإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسَ.

24389. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Asyaja'i menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Tsaur, dari Khalid bin Ma'dan, dari Aisyah, bahwa ia pernah ditanya tentang puasa Rasulullah SAW maka (Aisyah) berkata, "Beliau (Rasulullah SAW) berpuasa Sya'ban dan sangat menjaga puasa senin dan kamis."<sup>43</sup>

٢٤٣٩٠ - قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: وَجَدْتُ هَذَا الْحَدِيثَ فِي كِتَابِ أَبِي بَخْطٍ

يَدِهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حُمَيْدٍ أَبُو سُفْيَانَ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ ثَوْرِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَانَ يَتَحَرَّى صَوْمَ شَعْبَانَ، وَصَوْمَ الْإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسِ.

24390. Abdullah berkata, "Aku menemukan hadits ini di dalam kitab ayahku yang ditulis dengan tangannya." telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Humaid Abu Sufyan, dari Sufyan, dari Tsaur bin Yazid, dari Khalid bin Ma'dan, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW sangat menjaga puasa Sya'ban, dan puasa senin dan kamis.<sup>44</sup>

---

Abdullah bin Ma'qil Al Muharibi adalah perawi jujur seperti yang dinyatakan dalam Al Mizan. Sementara dalam At-Taqrif disebutkan bahwa dia adalah perawi *majhul*. Inilah pernyataan aneh dari Ibnu Hajar. Selain itu, haditsnya dinilai *hasan* karena dijadikan sebagai *mutabi'* dan *syahid*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10615 dan 2306.

<sup>43</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Asyja'i adalah Ubaidullah bin Abdurrahman Al Asyja'i seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*.

HR. At-Tirmidzi (3/112, no. 745), pembahasan: Puasa, bab: Puasa senin dan kamis; An-Nasa'i (4/152, no. 2186), pembahasan: Puasa, bab: Puasa senin dan kamis; dan Ibnu Majah (1/553, no. 1739), pembahasan: Puasa, bab: Puasa senin dan kamis.

<sup>44</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini adalah hadits yang diriwayatkan oleh Abdullah secara *wijadah*. Muhammad bin Humaid adalah Al Yasykuri, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim serta dalam kitab *Sunan*.

٢٤٣٩١ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ، قَالَ: حَدَّثَنِي نَافِعٌ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّ أَصْحَابَ هَذِهِ الصُّورِ يُعَذَّبُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَيُقَالُ لَهُمْ: أَحْيُوا مَا خَلَقْتُمْ.

24391. Hasyim menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami, dia berkata: Nafi' menceritakan kepadaku, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya pemilik (pembuat) gambar ini akan disiksa pada hari kiamat. Dan dikatakan kepada mereka, 'Hidupkanlah apa yang telah kalian ciptakan'."<sup>45</sup>

٢٤٣٩٢ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ، قَالَ: حَدَّثَنِي نَافِعٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، مِثْلَ ذَلِكَ.

24392. Hasyim menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami, dia berkata: Nafi' menceritakan kepadaku, dari Abdullah bin Umar dengan hadits yang sama makna dan redaksi.<sup>46</sup>

٢٤٣٩٣ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا اللَّيْثُ، قَالَ: حَدَّثَنَا عُقَيْلٌ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَتْ إِذَا أُصِيبَ أَحَدٌ مِنْ أَهْلِهَا، فَتَفَرَّقَ نِسَاءُ الْجَمَاعَةِ عَنْهَا، وَبَقِيَ نِسَاءُ أَهْلِ خَاصَّتِهَا، أَمَرَتْ بِبُرْمَةٍ مِنْ تَلْبِينَةٍ، فَطَبَخَتْ، ثُمَّ أَمَرَتْ بِشَرِيدٍ فَيُثْرَدُ، وَصَبَّتِ التَّلْبِينَةَ عَلَى الثَّرِيدِ، ثُمَّ قَالَتْ: كُلُوا مِنْهَا، فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ التَّلْبِينَةَ مَجْمَعَةٌ لِفُرَادِ الْمَرِيضِ، تُذْهِبُ بَعْضَ الْحُزَنِ.

24393. Hasyim menceritakan kepada kami, dia berkata: Al-Laits menceritakan kepada kami, dia berkata: Uqail menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Apabila salah

<sup>45</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24298.

<sup>46</sup> Sanadnya *shahih*.

seorang dari keluarganya terkena (penyakit), maka hendaknya sekelompok wanita pergi dan tinggal wanita yang khusus mengurusinya. Lalu (Aisyah) memerintahkan untuk memeras susu dan memasaknya. Kemudian (Aisyah) memerintahkan untuk membuat bubur, dan susunya dituangkan di atas bubur tersebut. Lalu (Aisyah) berkata, 'Makanlah ia (bubur dan susu tersebut), karena sungguh aku telah mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya *talbinah* (campuran susu, kurma dan madu) itu sangat baik untuk hati orang sakit, ia dapat menghilangkan kesedihan (dari rasa sakit)'.<sup>47</sup>

٢٤٣٩٤ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ يَعْني شَيْبَانَ، عَن هِلَالِ بْنِ أَبِي حُمَيْدٍ الْأَنْصَارِيِّ، عَن عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَن عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرَضِهِ الَّذِي لَمْ يَقُمْ مِنْهُ: لَعَنَ اللَّهُ الْيَهُودَ، وَالنَّصَارَى، فَإِنَّهُمْ اتَّخَذُوا قُبُورَ أَنْبِيَائِهِمْ مَسَاجِدَ، قَالَتْ: وَلَوْلَا ذَلِكَ أُبْرِزَ قَبْرُهُ، غَيْرَ أَنَّهُ خَشِيَ أَنْ يَتَّخَذَ مَسْجِدًا.

24394. Hasyim menceritakan kepada kami, Abu Mu'awiyah yaitu Syaiban menceritakan kepada kami, dari Hilal bin Abu Humaid Al Anshari, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, dia berkata: Ketika Rasulullah SAW sakit dan tidak bisa bangun darinya beliau bersabda, 'Sungguh Allah akan melaknat orang-orang Yahudi dan Nashrani, karena mereka telah menjadikan kuburan para nabi mereka sebagai masjid'.<sup>48</sup> (Aisyah) berkata, "Kalaulah bukan karena hal itu, pasti kuburannya akan ditampakkan (tidak diratakan), tapi karena khawatir bila (kuburannya) dijadikan masjid."<sup>48</sup>

<sup>47</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24381 dan 23917.

<sup>48</sup> Sanadnya *shahih*.

Hilal bin Abu Humaid adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23942.



٢٤٣٩٥ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَيْسَى، قَالَ: حَدَّثَنِي مُسْلِمٌ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَجُلًا ابْتَاعَ غُلَامًا، فَاسْتَعْلَهُ، ثُمَّ وَجَدَهُ، أَوْ رَأَى - بِهِ عَيْيًّا، فَرَدَّهُ بِالْعَيْبِ، فَقَالَ الْبَائِعُ: غَلَّةَ عَبْدِي، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْعَلَّةُ بِالضَّمَانِ.

24395. Ishaq bin 'Tsa menceritakan kepada kami, dia berkata: Muslim menceritakan kepadaku, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa ada seorang lelaki yang membeli seorang budak, lalu iapun mempekerjakannya. kemudian ia mendapatkan aib pada budak itu, sehingga ia mengembalikannya karena ada aib itu. Lalu si penjual berkata, "Mana keuntunganku dari akibat kamu telah mempekerjakan budakku " Kemudian Nabi SAW bersabda, "*Orang yang berhak mendapatkan keuntungan adalah karena ia menanggung kerugian.*"<sup>49</sup>

٢٤٣٩٦ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، يَعْنِي ابْنَ رَاشِدٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ يَحْيَى الْعَسَّانِيِّ، قَالَ: قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ، فَلَقَيْتُ أَبَا بَكْرٍ بْنَ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ حَزْمٍ وَهُوَ عَامِلٌ عَلَى الْمَدِينَةِ، قَالَ: أَتَيْتُ بِسَارِقٍ، فَأَرْسَلْتُ إِلَيَّ خَالَتِي عَمْرَةَ بِنْتُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنْ لَا تَعْجَلَ فِي أَمْرِ هَذَا الرَّجُلِ حَتَّى آتِيكَ، فَأَخْبِرَكَ مَا سَمِعْتُ مِنْ عَائِشَةَ فِي أَمْرِ السَّارِقِ، قَالَ: فَأَتَيْتِي، وَأَخْبَرْتَنِي أَنَّهَا سَمِعَتْ عَائِشَةَ، تَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْطَعُوا فِي رُبْعِ الدِّينَارِ، وَلَا تَقْطَعُوا فِيمَا هُوَ أَدْنَى مِنْ ذَلِكَ، وَكَانَ رُبْعُ الدِّينَارِ يَوْمَئِذٍ ثَلَاثَةَ دَرَاهِمٍ، وَالدِّينَارُ اثْنَا عَشَرَ دِرْهَمًا، قَالَ: وَكَانَتْ سَرِقَتُهُ دُونَ رُبْعِ الدِّينَارِ، فَلَمْ أَقْطَعُهُ.

24396. Hasyim menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad, yaitu Ibnu Rasyid menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Yahya Al Ghassaani berkata, "Aku datang ke Madinah dan aku bertemu dengan Abu Bakar bin Muhammad bin Amru bin Hazm dan dia sedang

<sup>49</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24106.

bekerja di Madinah." (Abu Bakar bin Muhamad) berkata, "Di hadapan kepadaku seorang pencuri dan bibiku, Amrah binti Abdurrahman menyuruhku, 'Hendaknya kamu jangan terburu-buru dalam memutuskan perkara lelaki ini hingga aku datang kepadamu dan mengabarkan apa yang aku dengar dari Aisyah dalam urusan pencurian.'" (Abu Bakar bin Muhamad) berkata, "Lalu dia (Amrah binti Abdurrahman) mendatangkiku dan mengabarkan kepadaku bahwa dia telah mendengar Aisyah berkata: Rasulullah SAW bersabda, '*Potonglah (tangan) mereka bila telah mencapai seperempat dinar dan jangan kalian memotongnya bila kurang dari itu.*'" Dan pada waktu itu, seperempat dinar adalah tiga dirham. Dan satu dinar (pada waktu itu) adalah dua belas dirham. (Abu Bakar bin Muhamad) berkata, "Sedang yang dicuri lelaki tersebut tidak mencapai seperempat dinar, sehingga aku tidak memotongnya."<sup>50</sup>

٢٤٣٩٧ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ يَعْني شَيْبَانَ، عَن يَحْيَى، عَن سَالِمٍ، مَوْلَى دَوْسٍ، أَنَّهُ سَمِعَ عَائِشَةَ، تَقُولُ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ: أَسْبِغِ الوُضُوءَ، فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: وَيَلُّ لِلْأَعْقَابِ مِنَ النَّارِ.

24397. Hasyim menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Muawiyah, yaitu Syaiban menceritakan kepada kami, dari Yahya, dari Salim, pembantu Daus, bahwa dia telah mendengar Aisyah berkata kepada Abdurrahman bin Abu Bakar, "Sempurnakanlah wudhu, karena sesungguhnya aku telah mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Celakalah tumit yang menjadi bagian dari neraka* (kerena tidak terbasuh air wudhu)'.<sup>51</sup>

<sup>50</sup> Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Rasyid Al Khuza'I adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Yahya bin Yahya Al Gassani adalah perawi *tsiqah* dan dipuji oleh para ulama. Haditsnya pun diriwayatkan oleh Abu Daud.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23960.

<sup>51</sup> Sanadnya *shahih*.

Salim maula Daud adalah Salim bin Abdullah An-nashri, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Dia dipanggil juga dengan sebutan Salim maula An-Nashriyyain, maula Ad-Dausi dan maula Syaddad serta Salim Sablan.

٢٤٣٩٨ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ يَعْني شَيْبَانَ، عَن يَحْيَى، عَن أَبِي سَلَمَةَ، عَن عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ بَيْنَ النَّدَاءِ وَالْإِقَامَةِ مِنْ صَلَاةِ الصُّبْحِ.

24398. Hasyim menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Muawiyah, yaitu Syaiban menceritakan kepada kami, dari Yahya, dari Abu Salamah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW shalat dua rakaat antara adzan dan iqamat, dari shalat Shubuh.<sup>52</sup>

٢٤٣٩٩ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سَعِيدٍ، عَن أَبِيهِ قَالَ: قِيلَ لِعَائِشَةَ: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ، رُبِّيَ هَذَا الشَّهْرُ لِتَسْبَعِ وَعِشْرِينَ قَالَتْ: وَمَا يُعْجِبُكُمْ مِنْ ذَلِكَ، لَمَا صُمْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تِسْعًا وَعِشْرِينَ أَكْثَرَ مِمَّا صُمْتُ ثَلَاثِينَ.

24399. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, dia berkata: Ishaq bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dia berkata: dikatakan kepada Aisyah, "Wahai Ummul mukminin! pada bulan ini hilal terlihat pada tanggal dua puluh sembilan." (Aisyah) berkata, "Apa yang membuat kalian heran? Sungguh lebih sering aku berpuasa bersama Rasulullah SAW selama dua puluh sembilan hari, dari pada tiga puluh hari."<sup>53</sup>

٢٤٤٠٠ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سَعِيدٍ، عَن أَبِيهِ، عَن عَائِشَةَ، قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَهُوَ يَقُولُ: يَا عَائِشَةُ،

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24005.

<sup>52</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24143.

<sup>53</sup> Sanadnya *shahih*.

Ishaq bin Sa'id adalah Ibnu Amr bin Sa'id bin Al Ash. Dia dan ayahnya adalah perawi *tsiqah* dan hadits keduanya diriwayatkan dalam kitab Shahihain.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24128.

قَوْمُكَ أَسْرَعُ أُمَّتِي بِي لِحَاقًا، قَالَتْ: فَلَمَّا جَلَسَ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاكَ، لَقَدْ دَخَلْتَ وَأَنْتَ تَقُولُ كَلَامًا ذَعَرَنِي، قَالَ: وَمَا هُوَ؟ قَالَتْ: تَزْعُمُ أَنَّ قَوْمَكَ أَسْرَعُ أُمَّتِكَ بِكَ لِحَاقًا، قَالَ: نَعَمْ، قَالَتْ: وَمِمَّ ذَاكَ؟ قَالَ: تَسْتَحْلِيهِمُ الْمَنَائِبَ، وَتَنْفَسُ عَلَيْهِمْ أُمَّتُهُمْ، قَالَتْ: فَقُلْتُ: فَكَيْفَ النَّاسُ بَعْدَ ذَلِكَ، أَوْ عِنْدَ ذَلِكَ؟ قَالَ: دَبِّي، يَأْكُلُ شِدَادَهُ ضِعَافَهُ، حَتَّى تَقُومَ عَلَيْهِمُ السَّاعَةُ، قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: فَسَرَّهُ رَجُلٌ: هُوَ الْجَنَادِبُ الَّتِي لَمْ تَنْبُتْ أُجْنِحَتْهَا.

24400. Hasyim menceritakan kepada kami, Ishaq bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW menemuiku seraya bersabda, "*Wahai Aisyah! Kaummu adalah umatku yang paling cepat menyimpang.*" (Aisyah) berkata, "Ketika beliau duduk, aku berkata, 'Wahai Rasulullah, Allah telah menjadikanku sebagai tebusanmu, dan engkau telah berkata dengan perkataan yang membuat aku takut. Beliau bersabda, "*Apa itu (yang membuat kamu takut)?*" (Aisyah) menjawab, "Engkau mengatakan bahwa kaumku adalah umatmu yang paling cepat menyimpang." Beliau bersabda, "*Ya.*" (Aisyah) berkata, "Apa yang menyebabkan hal itu?" Beliau bersabda, "*Kematian akan menghiasi mereka dan umat mereka akan saling berebut.*" (Aisyah) berkata: aku berkata, "Lalu bagaimana kondisi mereka setelah itu atau ketika itu?" beliau bersabda, "*Seperti belalang yang memakan belalang lainnya yang masih kecil hingga terjadinya hari kiamat.*" Abu Abdurrahman berkata, "Lalu ada seorang lelaki membisikinya, dia adalah belalang yang belum tumbuh bulu sayapnya."<sup>54</sup>

٢٤٤٠١ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ يَهُودِيَّةً كَانَتْ تَخْدُمُهَا، فَلَا تَصْنَعُ عَائِشَةَ إِلَيْهَا شَيْئًا مِنَ الْمَعْرُوفِ، إِلَّا قَالَتْ لَهَا الْيَهُودِيَّةُ: وَقَاكَ اللَّهُ عَذَابَ الْقَبْرِ، قَالَتْ: فَدَخَلَ رَسُولُ

<sup>54</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24338.

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيَّ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، هَلْ لِلْقَبْرِ عَذَابٌ قَبْلَ يَوْمِ الْقِيَامَةِ؟ قَالَ: لَا، وَعَمَّ ذَاكَ؟ قَالَتْ: هَذِهِ الْيَهُودِيَّةُ لَا تَصْنَعُ إِلَيْهَا مِنَ الْمَعْرُوفِ شَيْئًا، إِلَّا قَالَتْ: وَقَاكَ اللَّهُ عَذَابَ الْقَبْرِ، قَالَ: كَذَبَتْ يَهُودُ، وَهُمْ عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَكْذَبُ، لَا عَذَابَ دُونَ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، قَالَتْ: ثُمَّ مَكَثَ بَعْدَ ذَاكَ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَمُوتَ، فَخَرَجَ ذَاتَ يَوْمٍ نِصْفَ النَّهَارِ مُشْتَمِلًا بِثَوْبِهِ، مُحْمَرَةً عَيْنَاهُ، وَهُوَ يُنَادِي بِأَعْلَى صَوْتِهِ: أَيُّهَا النَّاسُ، أَظَلَّتْكُمْ الْفِتْنُ كَقَطْعِ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ، أَيُّهَا النَّاسُ، لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمَ بِكَيْتِمٍ كَثِيرًا وَضَحِكُمْ قَلِيلًا، أَيُّهَا النَّاسُ، اسْتَعِيدُوا بِاللَّهِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، فَإِنَّ عَذَابَ الْقَبْرِ حَقٌّ.

24401. Hasyim menceritakan kepada kami, dia berkata: Ishaq bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id menceritakan kepada kami, dari Aisyah, bahwa ada seorang wanita Yahudi menemuinya dan Aisyah tidak pernah berbuat baik sama sekali kepadanya kecuali wanita Yahudi tersebut berkata kepadanya, "Semoga Allah menjagamu dari siksa kubur." (Aisyah) berkata, "Lalu Rasulullah SAW masuk menemuiku dan aku pun berkata, 'Wahai Rasulullah! Apakah dikubur ada siksa sebelum hari kiamat?'" beliau bersabda, "*Tidak ada, siapa itu?*" (Aisyah) berkata, "Ini adalah seorang wanita Yahudi, dan kami tidak berbuat baik sama sekali kepadanya kecuali dia mengatakan, 'Semoga Allah menjagamu, dari siksa kubur.'" Beliau bersabda, "*Yahudi telah berdusta dan mereka di sisi Allah adalah pendusta, sungguh tidak ada siksa kecuali pada hari kiamat.*" (Aisyah) berkata, "Kemudian setelah itu beliau tinggal di suatu tempat selama waktu yang dikendaki oleh Allah. Kemudian pada suatu hari, di tengah teriknya matahari, dengan memakai bajunya yang lengkap, matanya merah, dan beliau menyeru dengan suara yang keras, '*Wahai manusia! Sungguh kalian akan dinaungi oleh fitnah seperti malam hari yang gelap gulita. Wahai manusia! Kalaulah kalian mengetahui sebagaimana yang aku ketahui, sungguh kalian akan banyak menangis dan sedikit tertawa. Wahai manusia! Berlindunglah kepada Allah dari siksa kubur, karena siksa kubur itu benar adanya.*'"<sup>55</sup>

<sup>55</sup> Sanadnya shahih.

٢٤٤٠٢ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، وَيُونُسُ، قَالَا: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، وَعَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ عَائِشَةَ، زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: إِنْ كُنْتُ أَدْخُلُ الْبَيْتَ لِلْحَاجَةِ، وَالْمَرِيضُ فِيهِ، فَمَا أَسْأَلُ عَنْهُ إِلَّا وَأَنَا مَارَةٌ، وَإِنْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَدْخُلَ عَلَيَّ رَأْسَهُ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ، فَأَرْجُلُهُ، وَكَانَ لَا يَدْخُلُ الْبَيْتَ إِلَّا لِحَاجَةٍ، قَالَ يُونُسُ: إِذَا كَانَ مُعْتَكِفًا.

24402. Hasyim dan Yunus menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Laits menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syihab menceritakan kepadaku, dari Urwah bin Az-Zubair dan Amrah binti Abdurrahman, bahwa Aisyah, istri Nabi SAW berkata, "Aku tidak pernah masuk rumah kecuali karena ada keperluan dan sakit. Dan aku tidak pernah bertanya kecuali karena aku melewati (beliau). Dan, jika Rasulullah SAW memasukkan kepalanya (ke rumahku) sedang beliau masih di masjid, lalu aku menyisiri rambutnya dan beliau tidak pernah masuk rumah kecuali karena ada keperluan." Yunus berkata, "Hal itu bila beliau sedang ber'tikaf."<sup>56</sup>

٢٤٤٠٣ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، قَالَ: حَدَّثَنِي لَيْثٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ بَرِيرَةَ جَاءَتْ عَائِشَةَ تَسْتَعِينَهَا فِي كِتَابَتِهَا، وَلَمْ تَكُنْ قُضَّتْ مِنْ كِتَابَتِهَا شَيْئًا، فَقَالَتْ لَهَا عَائِشَةُ: ارْجِعِي إِلَى أَهْلِكَ، فَإِنْ أَحْبَبُوا أَنْ أَقْضِيَ عَنْكَ كِتَابَتَكَ، وَيَكُونَ وَلَاؤُكَ لِي فَعَلْتُ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ بِرَبِيرَةَ لِأَهْلِهَا، فَأَبَوْا، وَقَالُوا: إِنْ شَاءَتْ أَنْ تَحْتَسِبَ عَلَيْكَ، فَلْتَفْعَلْ، وَلْيَكُنْ لَنَا وَلَاؤُكَ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24149.

<sup>56</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24120.

وَسَلَّمَ: ابْتَاعِي فَأَعْتَقِي، فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ، قَالَتْ: ثُمَّ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: مَا بَالُ أَنْاسٍ يَشْتَرُونَ شُرُوطًا لَيْسَتْ فِي كِتَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، مَنْ اشْتَرَطَ شَرْطًا لَيْسَ فِي كِتَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فَلَيْسَ لَهُ، وَإِنْ شَرَطَ مِئَةَ مَرَّةٍ، شَرَطَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ أَحَقُّ وَأَوْثَقُ.

24403. Ishaq bin 'Isa menceritakan kepada kami, dia berkata: telah menceritakan kepadaku Laits berkata: telah menceritakan kepadaku Ibnu Syihab, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Barirah datang kepada Aisyah meminta tolong kepadanya untuk (perjanjian pembebasan dirinya dengan tuannya) dan dia (Barirah) tidak bisa melakukannya sama sekali. Lalu Aisyah berkata kepadanya, "Pulanglah kepada keluargamu, bila mereka senang untuk melakukan perjanjian dengan tuanmu, tapi wala'umu (perwalian) tetap milikku karena aku yang melakukannya." Lalu Barirah menceritakan hal itu kepada keluarganya dan merekapun menolak seraya berkata, "Jika dia (Aisyah) menginginkanmu, maka lakukanlah, tapi perwalian kamu untuk kami." Lalu aku (Aisyah) menceritakan hal itu kepada Rasulullah SAW, maka beliau bersabda, "*Belilah dan merdekakanlah (budak tersebut), karena perwalian untuk orang yang memerdekakannya.*" (Aisyah) berkata, "Kemudian Rasulullah SAW berdiri seraya bersabda, '*Bila mereka mengsyaratkan berbagai syarat yang tidak berlandaskan kepada kitabullah 'Azza wa Jalla, dan barangsiapa yang mensyaratkan suatu syarat yang tidak berdasarkan pada kitabullah 'Azza wa Jalla, maka tidak ada syarat baginya, meskipun dia mensyaratkan sampai seratus kali. Karena, persyaratan Allah adalah lebih benar dan lebih kuat.*'"<sup>57</sup>

٢٤٤٠٤ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، قَالَ: حَدَّثَنِي لَيْثٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: اسْتَفْتَتْ أُمُّ حَبِيبَةَ بِنْتُ جَحْشٍ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: إِنِّي أُسْتَحَاضُ، قَالَ: إِنَّمَا ذَاكَ

<sup>57</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23035.

عِرْقٌ، فَاعْتَسَلِي، ثُمَّ صَلَّى، فَكَانَتْ تَغْتَسِلُ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ، قَالَ ابْنُ شِهَابٍ: لَمْ يَأْمُرْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنْ تَغْتَسِلَ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ، إِنَّمَا فَعَلَتْهُ هِيَ.

24404. Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits menceritakan kepadaku, dia berkata: Ibnu Syihab menceritakan kepadaku, dari Urwah bin Az-Zubair, dan Amrah binti Abdurrahman, dari Aisyah, dia berkata: Ummu Habibah binti Jahsy meminta fatwa kepada Rasulullah SAW, ia berkata, 'Sesungguhnya aku adalah wanita yang suka istihadhah (mengeluarkan darah lebih, dari batas waktu haidh).' Maka Rasulullah SAW bersabda, '*Yang demikian itu adalah penyakit, oleh karena itu mandilah kemudian shalat.*'" Lalu Ummu Habibah mandi pada setiap shalat." Ibnu Syihab berkata, "Nabi SAW tidak menyuruhnya untuk mandi pada setiap shalat, namun ia sendiri yang melakukan itu."<sup>58</sup>

٢٤٤٠٥ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، وَعَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ عَائِشَةَ، زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُهْدِي مِنَ الْمَدِينَةِ فَأَقْبَلُ فَلَائِدَ بَدْنِهِ، ثُمَّ لَا يَحْتَنِبُ شَيْئًا مِمَّا يَحْتَنِبُهُ الْمُحْرِمُ.

24405. Hasyim menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syihab menceritakan kepadaku, dari Urwah bin Az-Zubair, dan Amrah binti Abdurrahman, bahwa Aisyah, istri Nabi SAW berkata, "Rasulullah SAW menyembelih (binatang korban) semenjak, dari Madinah, lalu aku mengikat dengan tali pada leher hewan kurban (untuk menandainya). Kemudian beliau tidak meninggalkan sesuatu yang biasa ditinggalkan oleh orang yang berihram."<sup>59</sup>

<sup>58</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24027.

<sup>59</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23966.



٢٤٤٠٦ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، وَعُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، أَنَّ عَائِشَةَ، زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: حَاضَتْ صَفِيَّةُ بِنْتُ حُيٍّ بَعْدَمَا أَفَاضَتْ، قَالَتْ عَائِشَةُ: فَذَكَرْتُ حَيْضَتَهَا لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّهَا قَدْ أَفَاضَتْ، وَطَافَتْ بِالْبَيْتِ، ثُمَّ حَاضَتْ بَعْدَ الْإِفَاضَةِ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَلْتَنْفِرْ.

24406. Hasyim menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syihab menceritakan kepadaku, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dan Urwah bin Az-Zubair, bahwa Aisyah, istri Nabi SAW berkata: Shafiyah binti Huyai kedatangan haid setelah ia melakukan thawaf. Aisyah berkata: Lalu aku menceritakan haidnya (Shafiyah) kepada Rasulullah, maka beliau bersabda, "Apa yang menghalangi kita" Aku (Aisyah) berkata, "Wahai Rasulullah! Dia telah melakukan thawaf, thawaf di ka'bah dan kemudian dia haid sesudah ia melaukan thawaf ifadhah." Lalu Rasulullah SAW bersabda, "Kembalilah (ke Makkah)"<sup>60</sup>

٢٤٤٠٧ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيَّ مَسْرُورًا، تَبْرُقُ أَسَارِيرُ وَجْهِهِ، قَالَ: أَلَمْ تَرِي أَنْ مُجْزِرًا نَظَرَ أَنْفًا إِلَى زَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ، وَأَسَامَةَ، فَقَالَ: إِنَّ بَعْضَ الْأَفْدَامِ لَمِنْ بَعْضٍ.

24407. Hasyim menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syihab menceritakan kepadaku, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah SAW pernah menemuiku dengan sangat bahagia yang terpancar, dari cahaya wajahnya. Beliau bersabda: Apakah kamu (Aisyah) tidak

<sup>60</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23995.

melihat bahwa ada seorang Ahli nasab semenjak tadi melihat Yazid bin Haritsah dan Usamah dan dia berkata, 'Sesungguhnya sebagian kaki ini adalah bagian dari yang lainnya'.<sup>61</sup>

٢٤٤٠٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ كَيْسَانَ، قَالَ:

حَدَّثَنِي عَمْرَةُ بِنْتُ فَيْسِ الْعَدَوِيَّةِ، قَالَتْ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ، تَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْفَارُّ مِنَ الطَّاعُونَ، كَالْفَارِّ مِنَ الرَّحْفِ.

24408. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ja'far bin Kaisan menceritakan kepada kami, dia berkata: Amrah binti Qais Al Adawiyah menceritakan kepadaku, dia berkata: aku mendengar Aisyah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Orang yang lari dari wabah tha'un sebagaimana orang yang berlari, dari peperangan."<sup>62</sup>

٢٤٤٠٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا

الْحَسَنُ بْنُ عُبَيْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْتَهِدُ فِي الْعَشْرِ، مَا لَا يَجْتَهِدُ فِي غَيْرِهِ.

24409. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Hasan bin Ubaidillah menceritakan kepada kami, Ibrahim menceritakan kepada kami, dari Al Aswad bin Yazid, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW sangat bersungguh-sungguh pada sepuluh (terakhir di bulan Ramadhan), kesungguhan yang (melebihi) kesungguhan beliau pada selain (bulan Ramadhan).<sup>63</sup>

<sup>61</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23993.

<sup>62</sup> Sanadnya *shahih*.

Ja'far bin Kaisan Al Adawi adalah perawi *tsiqah* menurut Ibnu Hibban, dan dia dinilai shalih oleh Abu Hatim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24239.

<sup>63</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdul Wahid bin Ziyad adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Al Hasan bin Ubaidillah bin Urawah An-Nakha'i adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Musli.

٢٤٤١٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنِي

ابْنُ الطَّفَيْلِ بْنِ سَخْبَرَةَ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّ أَعْظَمَ النِّكَاحِ بَرَكَهً أَيْسَرُهُ مُؤُونَةً.

24410. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Thufail bin Sakhirah mengabarkan kepadaku, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya pernikahan yang paling berkah adalah yang paling ringan maharnya.*"<sup>64</sup>

٢٤٤١١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ

عُثْمَانَ، عَنْ يُونُسَ بْنِ مَاهَكَ، عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ عَمَّتِهَا عَائِشَةَ، قَالَتْ: أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي فِرْعَةِ مِنَ الْعَنَمِ، مِنَ الْخَمْسَةِ وَاحِدَةً.

24411. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Wuhaib menceritakan kepada kami, Abdullah bin Utsman menceritakan kepada kami, dari Yusuf bin Mahak, dari Hafshah binti Abdurrahman bin Abu Bakar, dari bibinya, Aisyah berkata, "Rasulullah SAW memerintahkan kepada kami dalam setiap lima ekor kambing zakatnya satu ekor kambing."<sup>65</sup>

٢٤٤١٢ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ، قَالَ:

حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي عَمْرٍو، عَنْ حَبِيبِ بْنِ هِنْدٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ

---

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24258.

<sup>64</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdullah Utsman adalah Ibnu Khaitsam, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Yusuf bin Mahik adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Abu Daud (3/105, no. 2833), pembahasan: Hewan Kurban, bab: Atirah.

<sup>65</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24324.

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنْ أَخَذَ السَّبْعَ الْأَوَّلَ مِنَ الْقُرْآنِ، فَهُوَ حَبْرٌ.

24412. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami, dia berkata: Amru bin Abu Amru menceritakan kepada kami, dari Habib bin Hindun, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang mengambil tujuh bagian yang pertama dari Al Qur'an maka dia adalah orang yang beruntung (banyak ilmu).*"<sup>66</sup>

٢٤٤١٣ - حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا عَبَادُ بْنُ عَبَادٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ، وَعَكَ أَبُو بَكْرٍ، وَبِلَالٌ، فَكَانَ أَبُو بَكْرٍ إِذَا أَخَذَهُ الْحُمَى، قَالَ: كُلُّ أَمْرِي مُصَبِّحٌ فِي أَهْلِهِ ... وَالْمَوْتُ أَدْنَى مِنْ شِرَاكِ نَعْلِهِ. وَكَانَ بِلَالٌ إِذَا أَقْلَعَ عَنْهُ تَعْنَى، فَقَالَ: أَلَا لَيْتَ شِعْرِي هَلْ أَبَيْتَنَ لَيْلَةً ... بَوَادٍ وَحَوْلِي إِذْخِرٌ وَجَلِيلٌ. وَهَلْ أَرَدَنَ يَوْمًا مِيَاهَ مَحْنَةٍ ... وَهَلْ يَتَذَوَّنُ لِي شَامَةً وَطَفِيلٌ. اللَّهُمَّ اخْرِ عْتَبَةَ بِنَ رَيْبَعَةَ، وَشَيْبَةَ بِنَ رَيْبَعَةَ وَأُمَيَّةَ بِنَ خَلْفٍ، كَمَا أَخْرَجُونَا مِنْ مَكَّةَ.

24413. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Abbad bin Abbad menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Ketika Rasulullah SAW datang ke Madinah, Abu Bakar dan Bilal merasa kurang sehat. Dan Abu Bakar terjangkit demam. (Rasulullah SAW) bersabda, "*Setiap orang bertanggung jawab terhadap keluarganya, dan kematian itu lebih dekat dari pada tali sandalnya.*" Dan Bilal, setelah ia sembuh dari sakitnya ia bersya'ir." Dia berkata, "Apakah aku harus bermalam di sebuah lembah, di sampingku hanya ada tumbuh-tumbuhan dan orang-orang mulia, apakah mungkin pada suatu hari aku menginginkan air yang gratis, dan apakah akan tampak padaku air yang

<sup>66</sup> Sanadnya *shahih*.

Para perawinya adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24324.

keruh. Ya Allah, hinakanlah Utbah bin Rabi'ah dan Umayyah bin Khalaf sebagaimana mereka mengeluarkan kami, dari Makah."<sup>67</sup>

٢٤٤١٤ - حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ الْوَلِيدِ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبَادُ بْنُ عَبَّادٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: لَعِبَتِ الْحَبَشَةُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ، فَحِثُّ أَنْظَرُ فَجَعَلَ يُطَاطِئُ لِي مَنَكِبِيهِ لِأَنْظَرِ إِلَيْهِمْ.

24414. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, dia berkata: Abbad bin Abbad menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Amru, dari Yahya bin Abdurrahman, dari Aisyah, dia berkata: Orang-orang Habasyah sedang bermain di depan Nabi SAW di masjid. Lalu aku datang dan melihatnya. Kemudian beliau menurunkan kedua bahunya untukku supaya aku dapat melihat mereka."<sup>68</sup>

٢٤٤١٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، حَدَّثَنَا نَافِعٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي سَائِبَةُ، مَوْلَاةٌ لِلْفَاكِهِ بْنِ الْمُغِيرَةِ، قَالَتْ: دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ، فَرَأَيْتُ فِي بَيْتِهَا رُمْحًا مَوْضُوعًا، قُلْتُ: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ، مَا تَصْنَعُونَ بِهَذَا الرُّمْحِ؟ قَالَتْ: هَذَا لِهَدِيهِ الْأَوْزَاعِ نَقَطْلُهُنَّ بِهِ، فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَنَا أَنَّ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ حِينَ أُلْقِيَ فِي النَّارِ لَمْ تَكُنْ فِي الْأَرْضِ دَابَّةٌ إِلَّا تُطْفِئُ النَّارَ عَنْهُ، غَيْرَ الْوَزْغِ، كَانَ يَنْفُخُ عَلَيْهِ، فَأَمَرْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَتْلِهِ.

<sup>67</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24241.

<sup>68</sup> Sanadnya *shahih*.

Abbad bin Abbad bin Hubaib Al Muhallabi adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Muhammad bin Amr bin Alqamah pun seperti itu. Yahya bin Abdurrahman adalah Ibnu Hathib bin Balta'ah, seorang perawi *tsiqah* dari kalangan *tabi'in* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24177.

24415. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Jarir menceritakan kepada kami, Nafi' menceritakan kepada kami, dia berkata: Saibah menceritakan kepadaku, pembantunya Fakh bin Al Mughirah, dia berkata: Aku menemui Aisyah dan aku melihat ada tombak yang tergeletak, aku berkata, 'Wahai Ummul Mukminin! apa yang kamu perbuat dengan tombak ini?' Aisyah berkata, "Tombak ini adalah untuk membunuh tokek (cecak) karena sesungguhnya Rasulullah SAW pernah bercerita kepada kami bahwa Ibrahim AS ketika dilempar ke dalam kobaran api tidak ada binatang di bumi melainkan mereka berusaha memadamkan api tersebut, kecuali tokek (cecak). Dia meniup kobaran api untuk mencelakai Ibrahim AS, oleh karena itu, Rasulullah SAW memerintahkan kami untuk membunuhnya."<sup>69</sup>

٢٤٤١٦ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، حَدَّثَنِي نَافِعٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي مَوْلَاةٌ لِلْفَاكِهِ بْنِ الْمُغِيرَةِ الْمَخْزُومِيِّ، قَالَتْ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ، تَقُولُ: نَهَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَتْلِ الْجَنَانِ الَّتِي تَكُونُ فِي الْيُبُوتِ، غَيْرِ ذِي الطُّفَيْتَيْنِ، وَالْبُرَاءِ، فَإِنَّهُمَا تَطْمِسَانِ الْأَبْصَارَ، وَتَقْتُلَانِ أَوْلَادَ الْحَبَالَى فِي بُطُونِهِمْ، فَمَنْ لَمْ يَقْتُلْهُمَا، فَلَيْسَ مِنَّا. حَدَّثَنَا بِهِمَا حُسَيْنٌ، جَمِيعًا عَنْ جَرِيرٍ، الْمَعْنَى وَالْإِسْنَادُ عَنْ عَن.

24416. Affan menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami, Nafi' menceritakan kepadaku, dia berkata: mantan budak Fakh bin Al Mughirah Al Makhzumi menceritakan kepadaku, dia berkata: aku telah mendengar Aisyah berkata, "Rasulullah SAW telah melarang kami memubunuh ular yang berada di rumah-rumah, kecuali ular yang memiliki dua garis di punggungnya dan ular yang buntung. Karena keduanya dapat

<sup>69</sup> Sanadnya *shahih*.

As-Sa'ibah adalah mantan budak Al Fakh, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Ibnu Majah.

HR. An-Nasa'i (5/209, no. 2885), pembahasan: Hewan Kurban; Ad-Darimi (2/121, no. 2000), pembahasan: Hewan Kurban; dan Ibnu Majah (2/1076, no. 3231), pembahasan: Hewan Buruan.

Al Bushairi berkata, "Para perawinya adalah perawi *tsiqah*."

merabunkan mata dan membunuh bayi yang berada dikandung mereka. Barangsiapa yang tidak membunuhnya maka dia bukan, dari golongan kami." Ayahku berkata: telah menceritakan kepada kami dengan riwayat yang kesemuanya, dari Hasan, dari Jarir secara makna, dan sanadnya mu'an'an.<sup>70</sup>

٢٤٤١٧ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَشَدَّ النَّاسِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ الَّذِينَ يُضَاهَوْنَ خَلْقَ اللَّهِ.

24417. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Al Qasim, dari ayahnya, Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, istri Nabi SAW, dari Nabi SAW beliau bersabda, "*Sesungguhnya orang yang paling keras siksananya pada hari kiamat adalah orang yang menyerupai laki-laki.*"<sup>71</sup>

٢٤٤١٨ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنِي الزُّهْرِيُّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِيمَا بَيْنَ عِشَاءِ الْآخِرَةِ إِلَى أَنْ يَنْصَدِعَ الْفَجْرُ إِحْدَى عَشْرَةَ رَكْعَةً، يُسَلِّمُ فِي كُلِّ رَكْعَتَيْنِ، وَيُؤْتِرُ بِوَاحِدَةٍ، وَيَمْكُثُ فِي سُجُودِهِ بِقَدْرِ مَا يَقْرَأُ أَحَدَكُمْ بِخَمْسِينَ آيَةً، فَإِذَا سَكَتَ الْمُؤَذِّنُ قَامَ فَرَكَعَ رَكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ، ثُمَّ اضْطَجَعَ عَلَى شِقِّهِ الْأَيْمَنِ حَتَّى يَأْتِيَهُ الْمُؤَذِّنُ.

24418. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, telah menceritakan kepadaku Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Nabi SAW melakukan shalat di antara

<sup>70</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24101.

<sup>71</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23391.

(waktu) Isya yang terakhir sampai terbelahnya fajar sebanyak sebelas rakaat, beliau salam pada setiap dua rakaat dan witr dengan satu rakaat. Beliau tinggal dalam sujudnya yang lamanya menyamai salah seorang diantara kalian yang membaca lima puluh ayat. Bila mua'dzin telah mengumandangkan adzannya, beliau shalat dua rakaat ringan, kemudian beliau berbaring di sisi kanannya hingga datangnya mua'dzin (beriqamah).<sup>72</sup>

٢٤٤١٩ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي الزُّهْرِيُّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَعْدِ بْنِ زُرَّارَةَ، أَنَّ عَائِشَةَ، زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: اسْتَحْيَيْتُ أُمَّ حَبِيبَةَ بِنْتُ جَحْشٍ وَهِيَ تَحْتَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفِ سَعِ سِنِينَ، فَشَكَتُ ذَلِكَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ هَذَا لَيْسَتْ بِالْحَيْضَةِ، وَإِنَّمَا هُوَ عِرْقٌ، فَإِذَا أَقْبَلَتِ الْحَيْضَةَ، فَدَعِي الصَّلَاةَ، وَإِذَا أَدْبَرْتَ، فَاعْتَسِلِي ثُمَّ صَلِّي، قَالَتْ عَائِشَةُ: فَكَأَنَّتْ تَغْتَسِلُ لِكُلِّ صَلَاةٍ، ثُمَّ تُصَلِّي، وَكَأَنَّتْ تَقْعُدُ فِي مِرْكَنِ لِأَخْتِهَا زَيْنَبَ بِنْتُ جَحْشٍ حَتَّى أَنْ حُمْرَةَ الدَّمِ لَتَعْلُو الْمَاءَ.

24419. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Auza'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Az-Zuhri menceritakan kepadaku, dari Urwah, dari Amrah binti Abdurrahman bin Sa'ad bin Zurarah, bahwa Aisyah, istri Nabi SAW berkata, "Ummu Habibah binti Jahsy telah kedatangan haidh sedang (umur)nya terpaut tujuh tahun dibawah umurnya Abdurrahman bin Auf. Lalu dia mengadukan hal itu kepada Rasulullah SAW, maka Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya ini bukanlah haidh, tapi dia adalah penyakit. Maka bila kedatangan haidh tinggalkanlah shalat dan bila telah selesai maka mandilah kemudian shalatlah.*" Aisyah berkata, "Setelah itu, (Ummu Habibah binti Jahsyi) selalu mandi pada setiap kali ingin melakukan shalat, kemudian dia shalat. Dan dia (Ummu Habibah

<sup>72</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24342.



binti Jahsy) bila (haidh) biasa merendam di bejana bibinya, Zainab binti Jahsy, hingga merahnya darah menyamai air."<sup>73</sup>

٢٤٤٢٠ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي زَبَّانُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، قَالَ: حَدَّثَنِي عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي الْحُجْرَةِ وَأَنَا فِي الْبَيْتِ، فَيَفْصِلُ بَيْنَ الشَّفْعِ وَالْوَتْرِ بِتَسْلِيمٍ يُسْمِعُنَاهُ.

24420. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Usamah bin Zaid menceritakan kepadaku, dia berkata: Zabban bin Abdil Aziz menceritakan kepadaku, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz menceritakan kepadaku, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW shalat di dalam kamar ketika aku berada di rumah dan beliau SAW memisah antara yang genap dengan yang witr dengan salam yang beliau SAW perdengarkan kepada kami."<sup>74</sup>

٢٤٤٢١ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خُذُوا مِنَ الْعَمَلِ مَا تُطِيقُونَ، فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَا يَمَلُّ حَتَّى تَمَلُّوا. قَالَتْ عَائِشَةُ: وَكَانَ أَحَبُّ الصَّلَاةِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مَا دَاوَمَ عَلَيْهَا وَإِنْ قَلَّتْ، قَالَتْ عَائِشَةُ: وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى صَلَاةً دَاوَمَ عَلَيْهَا. قَالَ أَبُو سَلَمَةَ: قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: وَ(الَّذِينَ هُمْ عَلَى صَلَاتِهِمْ دَائِمُونَ).

<sup>73</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24404.

<sup>74</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Usamah bin Zaid Al-Laitsi. Zaban bin Abdul Aziz adalah saudara Umar Al Khalifah Al Adil, seorang perawi *masyhur* di Furuסיyyah dan dikenal berani. Dia dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, namun tidak dikomentari oleh Abu Hatim dan Akl Bukhari.

Hadits ini hanya diriwayatkan oleh Ahmad. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 5461. Di sana Syaikh Ahmad Syakir menjelaskan hadits tersebut secara panjang lebar.

24421. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Auza'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami, dari Abu Salamah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Lakukanlah amalan yang kalian mampu, karena Allah 'Azza wa Jalla tidak pernah bosan hingga kalian bosan (melaksanakannya).*" Aisyah berkata, "Shalat yang paling disukai oleh Rasulullah SAW adalah shalat yang terus menerus dilakukannya sekalipun sedikit." Abu Salamah berkata, "Allah 'Azza wa Jalla berfirman, '*Yang mereka tetap mengerjakan shalatnya.*'" (Qs. Al Ma'aarij [70]: 23)<sup>75</sup>

٢٤٤٢٢ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي الزُّهْرِيُّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ أَبَا بَكْرٍ دَخَلَ عَلَيْهَا وَعِنْدَهَا جَارِيَتَانِ فِي أَيَّامٍ مِنِّي تَضْرِبَانِ بَدْفَيْنِ، وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُسَجًى عَلَيْهِ بِثَوْبِهِ، فَانْتَهَرَهُمَا، فَكَشَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجْهَهُ، فَقَالَ: دَعْنِي يَا أَبَا بَكْرٍ، فَإِنَّهَا أَيَّامُ عِيدٍ. وَقَالَتْ عَائِشَةُ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَسْتَرُّنِي بِرِدَائِهِ، وَأَنَا أَنْظُرُ إِلَى الْحَبَشَةِ يَلْعَبُونَ فِي الْمَسْجِدِ، حَتَّى أَكُونَ أَنَا أَسْأَمُ، فَأَقْعُدُ، فَأَقْدُرُوا قَدْرَ الْحَارِيَةِ الْحَدِيثَةِ السَّنِّ، الْحَرِيصَةَ عَلَى اللَّهْوِ.

24422. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Az-Zuhri menceritakan kepadaku, dari Urwah bin Zubair, dari Aisyah, bahwa Abu Bakar menemuinya sewaktu di Mina, sedang bersamanya (Aisyah) dua orang tetangganya yang sedang memukul rebana, sedang Rasulullah tertutupi oleh bajunya, lalu (Abu Bakar RA) menghardik mereka berdua. Kemudian Rasulullah SAW menyingkap wajahnya seraya bersabda, "*Biarkan mereka wahai Abu Bakar, karena ini adalah hari raya.*"

Aisyah berkata, "Aku ingat suatu saat Rasulullah SAW menutupiku dengan kainnya sedang aku menonton orang-orang Habasyah

<sup>75</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24126.

bermain-main di masjid hingga aku bosan dan duduk, maka ada kalanya lakukanlah seperti halnya anak-anak kecil yang suka bermain-main."<sup>76</sup>

٢٤٤٢٣ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَائِشَةُ، قَالَتْ: مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ مِنْ شَهْرٍ مِنَ السَّنَةِ أَكْثَرَ مِنْ صِيَامِهِ مِنْ شَعْبَانَ، كَانَ يَصُومُهُ كُلَّهُ.

24423. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Auza'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepadaku, dari Abu Salamah, dia berkata: Aisyah menceritakan kepadaku, dia berkata, "Rasulullah SAW tidak pernah lebih banyak melakukan puasa di suatu bulan pada setiap tahunnya melebihi puasanya di bulan Sya'ban, beliau berpuasa penuh pada bulan itu."<sup>77</sup>

٢٤٤٢٤ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، وَحَدَّثَنِي بُهْلُولُ بْنُ حَكِيمٍ، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ، قَالَ: حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي سَالِمُ الدَّوْسِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ: يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ، أَسْبِغِ الوُضُوءَ، فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: وَيْلٌ لِلْأَعْقَابِ مِنَ النَّارِ.

24424. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Auza'i menceritakan kepada kami, ayahku berkata: dan Buhlul bin Hakim menceritakan kepadaku, dari Al Auza'i, dia berkata: Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepadaku, dia berkata: Salim Ad-Dausi menceritakan kepadaku, dia berkata: aku telah mendengar Aisyah berkata kepada Abdurrahman bin Abu Bakar, "Wahai Abdurrahman! Sempurnakanlah

<sup>76</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24177.

<sup>77</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24390.

wudhu, karena aku telah mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Celakalah tunit yang tersentuh api neraka (karena tidak terkena air wudhu)'.<sup>78</sup>

٢٤٤٢٥ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَمْرَةُ بِنْتُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ، زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ذَكَرَ أَنَّ يَعْتَكِفَ الْعَشْرَ الْأَوَّلَ مِنْ رَمَضَانَ، فَاسْتَأْذَنَتْهُ عَائِشَةُ، فَأَذِنَ لَهَا، فَأَمَرَتْ بِنَائِهَا، فَضُرِبَ، وَسَأَلْتُ حَفْصَةَ عَائِشَةَ أَنْ تَسْتَأْذِنَ لَهَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَفَعَلَتْ، فَأَمَرَتْ بِنَائِهَا، فَضُرِبَ، فَلَمَّا رَأَتْ ذَلِكَ زَيْنَبُ أَمَرَتْ بِنَائِهَا، فَضُرِبَ، قَالَتْ: وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِذَا صَلَّى انصَرَفَ، فَبَصُرَ بِالْأَيْمَنِ، فَقَالَ: مَا هَذِهِ؟ قَالُوا: بِنَاءُ عَائِشَةَ، وَحَفْصَةَ، وَزَيْنَبَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْبِرُّ أَرَدْتَنَّ بِهَذَا؟ مَا أَنَا بِمُعْتَكِفٍ، فَارْجِعْ، فَلَمَّا أَفْطَرَ اعْتَكَفَ عَشْرَ شَوَّالٍ.

24425. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Auza'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Sa'id menceritakan kepadaku, dia berkata: Amrah binti Abdurrahman menceritakan kepadaku, dari Aisyah, istri Nabi SAW, Rasulullah SAW menceritakan bahwa (beliau) ingin ber'tikaf pada sepuluh terakhir di bulan Ramadhan. Aisyah lantas meminta izin kepadanya dan beliau mengizinkannya. Lalu Aisyah memerintahkan untuk membuat (tenda) di (masjid) dan langsung dilaksanakan. Kemudian Hafshah meminta kepada Aisyah memintakan izin untuknya kepada Rasulullah SAW dan ia (Aisyah) pun melaksanakannya, lalu ia memerintahkan untuk membuat (tenda untuk Hafshah) dan langsung dilaksanakan. Dan ketika Zainab melihat hal itu, ia memerintahkan untuk membuat (tenda di masjid) dan langsung dilaksanakan. (Aisyah) berkata, "Adalah kebiasaan Rasulullah SAW jika telah selesai shalat beliau pergi, kontan beliau memandang bangunan-

<sup>78</sup> Sanadnya *shahih* dari jalur periwayatan Abu Al Mughirah dari Al Auza'i. sedangkan Buhlul bin Hakim dinilai *majhul* oleh Abu Hatim, namun dia dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23397.

bangunan (tenda), maka beliau bersabda, "Apa-apaan ini?" mereka menjawab, "Itu tenda Aisyah, Hafshah, dan Zainab." Maka Nabi SAW bersabda, "Kebaikan seperti inilah yang mereka inginkan? Aku tidak akan beri'tikaf." Lalu beliau pulang. Dan ketika beliau telah berbuka (idul fitri), beliau beri'tikaf pada sepuluh hari di bulan syawal.<sup>79</sup>

٢٤٤٢٦ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ، حَدَّثَنَا عُتْبَةُ، يَعْنِي ابْنَ ضَمْرَةَ بْنَ حَبِيبٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي قَيْسٍ مَوْلَى غُطَيْفٍ، أَنَّهُ أَتَى عَائِشَةَ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ، فَسَلَّمَ عَلَيْهَا، فَقَالَتْ: مَنْ الرَّجُلُ؟ قَالَ: أَنَا عَبْدُ اللَّهِ مَوْلَى غُطَيْفِ بْنِ عَازِبٍ، فَقَالَتْ: ابْنُ غُطَيْفٍ؟ فَقَالَ: نَعَمْ، يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ، فَسَأَلَهَا عَنِ الرَّكْعَتَيْنِ بَعْدَ صَلَاةِ الْعَصْرِ، أَرَكَعَهُمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَتْ لَهُ: نَعَمْ. وَسَأَلَهَا عَنِ ذَرَارِيِّ الْكُفَّارِ، فَقَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هُمْ مَعَ آبَائِهِمْ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، بِلَا عَمَلٍ؟ قَالَ: اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَامِلِينَ.

24426. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Utbah yaitu Ibnu Dhamrah menceritakan kepada kami, yaitu Ibnu Habib, dia berkata: telah menceritakan kepadaku Abdullah bin Abu Qais, pembantu Ghuthaif, bahwa dia mendatangi Aisyah Ummul mukminin, maka ia (Abdullah bin Abu Qais) pun mengucapkan salam kepadanya. (Aisyah) bertanya, "Siapa lelaki yang datang tersebut?" (Abdullah bin Abu Qais) menjawab, "Saya, Abdullah, pembantu Ghuthaif bin Azib." (Aisyah) bertanya, "Maksudnya Abu Qais Ibnu Ufaif?." Dia menjawab, "Ya, wahai ummul mukminin." Kemudian (Abdullah bin Abu Qais) bertanya kepadanya mengenai dua ruku setelah shalat Ashar, apakah Rasulullah SAW melaksanakan keduanya?, (Aisyah) berkata kepadanya, "Ya."

<sup>79</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (4/275, no. 2033), pembahasan: I'tikaf; Muslim (2/831, no. 1173), pembahasan: I'tikaf; Malik (1/316, no. 7), pembahasan: I'tikaf; Abu Daud (2/331, no. 4464), pembahasan: Puasa; At-Tirmidzi (3/148, no. 791), pembahasan: Puasa; Ibnu Majah (1/563, no. 1771), pembahasan: Puasa; An-Nasa'i (2/44, no. 709), pembahasan: Masjid; dan Al Humaidi (1/99, no. 195).

(Abdullah bin Abu Qais) bertanya kepada (Aisyah) mengenai anak-anak orang kafir, maka ia menjawab, Rasulullah SAW bersabda, "Mereka bersama ayah-ayah mereka." Aku (Aisyah) berkata, "Wahai Rasulullah, padahal mereka belum mempunyai amal apa pun?" beliau bersabda, "Allah 'Azza wa Jalla lebih mengetahui apa yang mereka lakukan."<sup>80</sup>

٢٤٤٢٧ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا صَفْوَانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا رَاشِدُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَقْطَعُ صَلَاةَ الْمُسْلِمِ شَيْءٌ إِلَّا الْجِمَارُ، وَالْكَافِرُ، وَالْكَلْبُ، وَالْمَرْأَةُ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، لَقَدْ قَرْنَا بِدَوَابِّ سُوءٍ.

24427. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, dia berkata: Shafwan menceritakan kepada kami, dia berkata: Rasyid bin Sa'ad menceritakan kepada kami, dari Aisyah, istri Nabi SAW berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada sesuatu pun yang dapat memutus shalat seorang muslim kecuali keledai, orang kafir, anjing, dan wanita.*" Maka Aisyah berkata, "Wahai Rasulullah! Sungguh kami telah disejajarkan dengan hewan yang jelek."<sup>81</sup>

٢٤٤٢٨ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، وَمُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ عُبَيْدٍ، قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الشُّؤْمُ سُوءُ الْخُلُقِ.

<sup>80</sup> Sanadnya *shahih*.

Utbah bin Dhamrah bin Habib Al Himshi adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Abu Daud. Abdullah bin Abu Qais maula Athiyyah ibn Azib atau Ghuthaif bin Azib adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim serta imam lainnya.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24117 dan 25619.

HR. Abu Daud (4/229, no. 4712), pembahasan: Sunnah, bab: Keturunan orang-orang musyrik.

<sup>81</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi Himsh yang *masyhur*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24155.

24428. Abu Al Yaman dan Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Bakar bin Abdullah menceritakan kepada kami, dari Habib bin Ubaid berkata: Aisyah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Pesimis adalah akhlaq yang buruk."<sup>82</sup>

٢٤٤٢٩ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ الْأَوْزَاعِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ مَكَاتِبًا لَهَا دَخَلَ عَلَيْهَا بِبَقِيَّةِ مَكَاتِبَتِهِ، فَقَالَتْ لَهُ: أَنْتَ غَيْرُ دَاخِلٍ عَلَيَّ غَيْرَ مَرَّتِكَ هَذِهِ، فَعَلَيْكَ بِالْجِهَادِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: مَا خَالَطَ قَلْبَ امْرِئٍ مُسْلِمٍ رَهْجٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، إِلَّا حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ النَّارَ.

24429. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata: Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Al Auza'i, dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa budaknya yang *mukatabah* (seorang budak yang membayar kepada tuannya untuk kemerdekaan dirinya) datang menemuinya dengan sebagian sisa pembayarannya. Maka Aisyah berkata kepadanya: Kamu jangan menemuiku kecuali sekali ini saja, hendaknya kamu berjihad di jalan Allah, karena aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah hati seorang mukmin bercampur dengan debu yang berhamburan di jalan Allah melainkan Allah akan mengharamkan neraka atasnya."<sup>83</sup>

٢٤٤٣٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، عَنْ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَا خَيْرٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَمْرَيْنِ فِي الْإِسْلَامِ، إِلَّا اخْتَارَ أَيْسَرَهُمَا.

<sup>82</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi yang bernama Abu Bakar bin Abdullah bin Abu Maryam Al Ghassani. Sedangkan Habib bin Abdurrahbi Al Himshi adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Musli.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16024.

<sup>83</sup> Sanadnya *shahih*, meskipun masih ada perbincangan tentang Ismail bin Ayyasy. Al Haitami (5/276) berkata, "Para perawinya adalah perawi *tsiqah*."

24430. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Auza'i menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Tidaklah Rasulullah SAW diberi pilihan antara dua perkara dalam Islam kecuali beliau memilih yang paling ringan diantara keduanya."<sup>84</sup>

٢٤٤٣١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا تَوَّابَ الْمُؤَذِّنُ صَلَّى رَكَعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ، ثُمَّ اضْطَجَعَ عَلَى شِقِّهِ الْأَيْمَنِ حَتَّى يَأْتِيَهُ الْمُؤَذِّنُ، فَيُؤَذِّنُهُ بِالصَّلَاةِ.

24431. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Auza'i menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Apabila mua'dzin telah mengumandangkan (adzannya), beliau shalat dua rakaat, kemudian beliau berbaring miring ke sisi kanannya, hingga datang mua'dzin yang beriqamah untuk shalat."<sup>85</sup>

٢٤٤٣٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَا سَبَّحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُبْحَةَ الضُّحَى، فِي سَفَرٍ، وَلَا حَضَرَ.

24432. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Auza'i menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW tidak pernah melakukan shalat sunnah Dhuha, baik ketika berpergian atau pun bermukim."<sup>86</sup>

<sup>84</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (6/566, no. 3560), pembahasan: Manaqib; Muslimn (4/1813, no. 2327), pembahasan: Keutamaan; Abu Daud (4/250, no. 4785), pembahasan: Etika; Malik (2/902, no. 2), pembahasan: Budi Pekerti yang Baik; dan Al Humaidi (1/125, no. 258).

<sup>85</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24099.

<sup>86</sup> Sanadnya *shahih*.



٢٤٤٣٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حُجْرَتِي يَسْتُرُنِي بِرِدَائِهِ، وَأَنَا أَنْظُرُ إِلَى الْحَبْشَةِ كَيْفَ يَلْعَبُونَ، حَتَّى أَكُونَ أَنَا أَسَاءٌ، فَاقْدِرُوا قَدْرَ الْجَارِيَةِ الْحَدِيثَةِ السَّنِّ الْحَرِيصَةِ عَلَى اللَّهِ.

24433. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Auza'i menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Ketika Rasulullah SAW berada di kamarku, beliau menutupiku dengan kainnya dan aku melihat bagaimana orang-orang Habasyah sedang bermain-main, hingga aku bosan, maka aku duduk seperti halnya anak-anak kecil yang suka bermain-main."<sup>87</sup>

٢٤٤٣٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يُحِبُّ الرَّفْقَ فِي الْأَمْرِ كُلِّهِ.

24434. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Auza'i menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla menyukai sifat lemah lembut pada semua perkara.*"<sup>88</sup>

٢٤٤٣٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الْعَصْرَ، وَإِنَّ الشَّمْسَ لَطَالَعَةَ فِي حُجْرَتِي.

24435. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Auza'i menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah,

HR. Al Bukhari (3/55, no. 117), pembahasan: Shalat Tahajjud; Muslim (1/96, no. 717), pembahasan: Musafir; dan Malik (1/152, no. 29), pembahasan: Mengqashar Shalat.

<sup>87</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24422.

<sup>88</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24188.

dari Aisyah, dia berkata: Pernah Rasulullah SAW melakukan shalat Ashar, sedangkan (cahaya) matahari memancar di kamarku."<sup>89</sup>

٢٤٤٣٦ - حَدَّثَنَا بُهْلُولُ بْنُ حَكِيمٍ الْقَرَقَسَانِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ،  
عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِذَا أَرَادَ أَنْ يَنَامَ، تَوَضَّأَ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ.

24436. Buhlul bin Hakim Al Qarqasani menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Auza'i menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, dia berkata: Apabila Rasulullah SAW hendak tidur, beliau berwudhu seperti wudhu untuk shalat."<sup>90</sup>

٢٤٤٣٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، عَنِ  
الزُّهْرِيِّ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: اتَّخَذْتُ دُرْتُوكَأَ فِيهِ الصُّورُ،  
فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَهَتَكَهُ، وَقَالَ: إِنَّ أَشَدَّ النَّاسِ عَذَابًا يَوْمَ  
الْقِيَامَةِ الَّذِينَ يُشَبَّهُونَ بِخَلْقِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

24437. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Auza'i menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, dia berkata: Aku pernah memasang tirai yang di dalamnya ada gambar-gambar. Kemudian Rasulullah SAW datang dan merobeknya seraya bersabda, "Orang yang paling keras siksanya pada hari kiamat adalah orang yang menyerupakan makhluk Allah 'Azza wa Jalla."<sup>91</sup>

٢٤٤٣٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، عَنْ عَبْدِ  
الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كُنْتُ أَقْبِلُ قَلَائِدَ هَدْيِ رَسُولِ

<sup>89</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23977.

<sup>90</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23965.

<sup>91</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24417.

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدَيْ، ثُمَّ لَا يَعْتَرِلُ شَيْئًا وَلَا يَتْرُكُهُ، إِنَّا لَا نَعْلَمُ الْحَرَامَ يُجِلُّهُ إِلَّا الطَّوَافُ بِالْبَيْتِ.

24438. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Auza'i menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Aku mengikatkan kalung pada hewan kurban Rasulullah SAW (sebagai tanda) dengan tanganku. Kemudian beliau tidak pergi dan tidak meninggalkannya, (beliau bersabda), "Kami tidak mengetahui sesuatu yang dapat menghalalkan yang haram (karena berhaji) kecuali thawaf di ka'bah."<sup>92</sup>

٢٤٤٣٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: لَمَّا أَفَاضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَرَادَ مِنْ صَفِيَّةَ بَعْضَ مَا يُرِيدُ الرَّجُلُ مِنْ أَهْلِهِ، فَقِيلَ لَهُ: إِنَّهَا حَائِضٌ، فَقَالَ: عَقْرَى، أَحَابِسْتُنَا هِيَ؟ قَالُوا: إِنَّهَا قَدْ طَافَتْ يَوْمَ النَّحْرِ، فَنفَرَ بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ ابْنُ مُصْعَبٍ: مَا سَمِعْتُهُ يَذْكُرُ، يَعْنِي الْأَوْزَاعِيُّ، مُحَمَّدَ بْنَ إِبْرَاهِيمَ إِلَّا مَرَّةً.

24439. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Auza'i menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Muhammad bin Ibrahim, dari Abu Salamah, dari Aisyah, dia berkata: Ketika Rasulullah SAW melakukan thawaf ifadhah, beliau menginginkan dari Shafiyah sebagaimana yang diinginkan oleh sebagian lelaki pada istrinya. Maka dikatakan kepada beliau, 'Dia sedang haidh.' Maka Rasulullah bersabda, "Apakah dia ingin menanggihkan kami?" mereka berkata, "Dia (Shafiyah) telah melakukan thawaf pada hari nahr (hari sepuluh Dzulhijah), lalu Rasulullah kembali ke Makah bersamanya." Ibnu Mush'ab berkata, "Aku tidak mendengarnya (Al Auza'i) menyebutkan Muhammad bin Ibrahim kecuali sekali."<sup>93</sup>

<sup>92</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24405.

<sup>93</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24406.

٢٤٤٤٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عِيَّاشٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعَيْبٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ،

قَالَ: وَأَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ، أَنَّ عَائِشَةَ، زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: وَاللَّهِ، مَا سَبَّحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، سُبْحَةَ الضُّحَى قَطُّ، وَإِنِّي لِأُسَبِّحُهَا، وَقَالَتْ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَانَ يَتْرُكُ الْعَمَلَ وَهُوَ يُجِبُّ أَنْ يَعْمَلَهُ، خَشْيَةَ أَنْ يَسْتَنَّ بِهِ النَّاسُ، فَيَفْرَضُ عَلَيْهِمْ، وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يُجِبُّ مَا خَفَّ عَلَى النَّاسِ مِنَ الْفَرَائِضِ.

24440. Ali bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'aib menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dia berkata: telah mengabarkan kepadaku Urwah bin Az-Zubair, bahwa Aisyah, istri Nabi SAW berkata, "Rasulullah SAW tidak pernah shalat sunnah Dhuha sama sekali, dan sungguh aku (Aisyah) melaksanakannya." (Aisyah) berkata, "Rasulullah SAW pernah meninggalkan suatu amal sedangkan beliau sebenarnya senang untuk melakukannya, yang demikian karena beliau khawatir bila manusia menjadikan hal yang sunnah menjadi wajib atas mereka. Karena Rasulullah SAW menyukai untuk meringankan kewajiban bagi manusia."<sup>94</sup>

٢٤٤٤١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عِيَّاشٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُطَرِّفِ أَبِي

غَسَّانَ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو حَازِمٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنِ عَائِشَةَ، قَالَتْ: أَمَرَنِي نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَتَصَدَّقَ بِذَهَبٍ كَانَتْ عِنْدَنَا فِي مَرَضِهِ، قَالَتْ: فَأَفَاقَ، فَقَالَ: مَا فَعَلْتَ؟ قَالَتْ: لَقَدْ شَعَلَنِي مَا رَأَيْتُ مِنْكَ، قَالَ: فَهَلُمِّيْهَا قَالَ: فَجَاءَتْ بِهَا إِلَيْهِ سَبْعَةَ، أَوْ تِسْعَةَ أَبُو حَازِمٍ يَشْكُ، دَنَانِيرَ، فَقَالَ حِينَ جَاءَتْ بِهَا: مَا ظَنُّ مُحَمَّدٍ أَنْ لَوْ لَقِيَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَهَذِهِ عِنْدَهُ، وَمَا تُبْقِي هَذِهِ مِنْ مُحَمَّدٍ لَوْ لَقِيَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَهَذِهِ عِنْدَهُ.

<sup>94</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24432 dan 23938.

24441. Ali bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Mutharrif Abu Ghassan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Hazim menceritakan kepada kami, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Aisyah, dia berkata: Ketika Nabiullah SAW sakit, beliau memerintahkanku untuk bersedekah dengan emas yang kami miliki." (Aisyah) berkata, "Kemudian beliau bangun seraya bersabda, "Apa yang kamu lakukan?." (Aisyah) berkata, "Aku telah disibukkan karena melihat kondisimu." Beliau bersabda, "Kemarilah." (Abu Salamah bin Abdurrahman) berkata: Lalu (Aisyah) membawa tujuh atau sembilan dinar. (Abu Hazim) ragu dalam menyebutkan jumlahnya. (Abu Salamah bin Abdurrahman) berkata Ketika dia (Aisyah) membawa (dinarsya), "Muhammad tidak berkeinginan kalau berjumpa dengan Allah 'Azza wa Jalla sementara (dinar) -dinar ini masih ada di tangannya, dan Aisyah tidak pernah menyisakan dari Muhammad karena khawatir kalau-kalau beliau bertemu dengan Allah, sementara dinar-dinar itu masih ada di sisinya."<sup>95</sup>

٢٤٤٤٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عِيَّاشٍ، وَحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُطَرِّفٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو حَازِمٍ، قَالَ حُسَيْنٌ: عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ يَمُرُّ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هِلَالٌ وَهِلَالٌ وَهِلَالٌ مَا يُوقَدُ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِهِ نَارٌ، قُلْتُ: يَا خَالَئُ، عَلَى أَيِّ شَيْءٍ كُنْتُمْ تَعِيشُونَ؟ قَالَتْ: عَلَى الْأَسْوَدَيْنِ: التَّمْرِ، وَالْمَاءِ، قَالَ حُسَيْنٌ، إِنَّهُ سَمِعَ عَائِشَةَ، تَقُولُ: إِنَّهُ كَانَ يَمُرُّ بِنَا هِلَالٌ وَهِلَالٌ، مَا يُوقَدُ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَارٌ، فَقُلْتُ: يَا خَالَئُ مِثْلَهُ.

24442. Ali bin Ayyasy dan Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Mutharrif menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Hazim menceritakan kepada kami, Husain berkata: dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW pernah melewati hilal, hilal, dan hilal, sedang selama itu pula tidak pernah dinyalakan api di rumah-rumah para istri (Nabi SAW)." Aku (Urwah

<sup>95</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24114.

bin Az-Zubair) bertanya, "Wahai bibi, dengan apa kalian bisa bertahan hidup?" (Aisyah) menjawab, "Dengan kurma dan air." Husain berkata: bahwa dia pernah mendengar Aisyah berkata, "Kami pernah mengalami kehidupan dengan hilal dan hilal, yang selama waktu itu pula tidak pernah dinyalakan api di rumah-rumah Rasulullah SAW." Aku (Husain) berkata, "Wahai bibi, (dengan kata yang) serupa."<sup>96</sup>

٢٤٤٤٣ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي الزُّهْرِيُّ، وَعَطَاءُ بْنُ أَبِي رَبَاحٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ، أَنَّ عَائِشَةَ، زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ وَأَنَا مُعْتَرِضَةٌ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ.

24443. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Az-Zuhri dan Atha' bin Abu Rabah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Urwah bin Az-Zubair menceritakan kepada kami, bahwa Aisyah, istri Nabi SAW berkata, "Rasulullah SAW pernah melakukan shalat malam sedang aku terlentang antara beliau dan kiblat."<sup>97</sup>

٢٤٤٤٤ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا الزُّهْرِيُّ، عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا مُسْتَرَّةٌ بِقِرَامٍ فِيهِ صُورَةٌ، فَهَتَّكْتُ، ثُمَّ قَالَ: إِنَّ أَشَدَّ النَّاسِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ الَّذِينَ يُشَبِّهُونَ بِخَلْقِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

24444. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Auza'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Az-Zuhri menceritakan kepada kami, dari Al Qasim, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW masuk ke (rumahku) sedang aku sedang memasang tirai yang bergambar, maka beliau merobeknya. Kemudian beliau bersabda, "*Orang yang paling*

<sup>96</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24104.

<sup>97</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24240.

keras siksananya pada hari kiamat adalah orang yang menyerupakan makhluk Allah 'Azza wa Jalla."<sup>98</sup>

٢٤٤٤٥ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا الزُّهْرِيُّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِينِي وَهُوَ مُعْتَكِفٌ فِي الْمَسْجِدِ حَتَّى يَتَكَبَّرَ عَلَيَّ بَابِ حُجْرَتِي، فَأَغْسِلُ رَأْسَهُ، وَأَنَا فِي حُجْرَتِي، وَسَائِرُ جَسَدِهِ فِي الْمَسْجِدِ.

24445. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Auza'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Az-Zuhri menceritakan kepada kami, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah pernah mendatangiku dan beliau sedang ber'tikaf di masjid, kemudian beliau meletakkan kepalanya di pintu kamarku, lalu aku membasuhkan kepala beliau sedang aku berada di kamarku dan seluruh tubuh beliau berada di masjid."<sup>99</sup>

٢٤٤٤٦ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو عُبَيْدٍ، قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسِرْفٍ وَقَدْ نَفَسْتُ وَأَنَا مُنْكَسَةٌ، فَقَالَ لِي: أَنْفَسْتِ؟ فَقُلْتُ: نَعَمْ، يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَلَا أَحْسِبُ النِّسَاءَ خُلِقْنَ إِلَّا لِلشَّرِّ، فَقَالَ: لَا، وَلَكِنَّهُ شَيْءٌ ابْتَلَى بِهِ نِسَاءَ بَنِي آدَمَ.

24446. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Auza'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Ubaid menceritakan kepadaku, dia berkata: Aisyah berkata: Rasulullah SAW sering menemuiku dan aku sedang haidh dan aku menutup kepalaku, lalu beliau bersabda kepadaku, "*Apakah engkau sedang haidh?*" Aku menjawab, "Ya." Aku (Aisyah) berkata, "Benar ya Rasulullah, dan setahuku para wanita tidak dicipta kecuali untuk kejelekan." Rasulullah SAW pun bersabda, "*Bukan*

<sup>98</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23963.

<sup>99</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24402.

begitu, akan tetapi dengan haidh itulah Allah menguji para wanita, dari keturunan Adam."<sup>100</sup>

٢٤٤٤٧ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ، قَالَ: حَدَّثَنِي رَبِيعَةُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَامِرٍ، عَنِ الثُّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: أُرْسِلُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ، فَأَقْبَلَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا رَأَيْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَقْبَلْتُ إِحْدَانَا عَلَى الْأُخْرَى، فَكَانَ مِنْ آخِرِ كَلَامِ كَلِمَتِهِ، أَنْ ضَرَبَ مَنْكِبَهُ، وَقَالَ: يَا عُثْمَانُ، إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَعَسَى أَنْ يُنْبِسَكَ قَمِيصًا، فَإِنْ أَرَادَكَ الْمُتَأَفِقُونَ عَلَى خَلْعِهِ، فَلَا تَخْلَعُهُ حَتَّى تَلْقَانِي، يَا عُثْمَانُ، إِنَّ اللَّهَ وَعَسَى أَنْ يُنْبِسَكَ قَمِيصًا، فَإِنْ أَرَادَكَ الْمُتَأَفِقُونَ عَلَى خَلْعِهِ، فَلَا تَخْلَعُهُ حَتَّى تَلْقَانِي ثَلَاثًا، فَقُلْتُ لَهَا: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ، فَأَيْنَ كَانَ هَذَا عَنْكَ؟ قَالَتْ: نَسِيْتُهُ، وَاللَّهِ فَمَا ذَكَرْتُهُ. قَالَ: فَأَخْبَرْتُهُ مُعَاوِيَةَ بْنَ أَبِي سُفْيَانَ، فَلَمْ يَرْضَ بِالَّذِي أَخْبَرْتُهُ حَتَّى كَتَبَ إِلَيَّ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ أَنْ أَكْتُبِي إِلَيْهِ بِهِ، فَكَتَبْتُ إِلَيْهِ بِهِ كِتَابًا.

24447. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Walid bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dia berkata: Rabi'ah bin Yazid menceritakan kepadaku, dari Abdullah bin Amir, dari Nu'man bin Basyir, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW mengutus seseorang untuk memanggil Utsman bin Affan, selanjutnya Rasulullah SAW menyambutnya. Tatkala kami melihat Rasulullah SAW, masing-masing diantara kami menemui lainnya. Diantara akhir ucapan yang beliau sampaikan kepada Utsman -beliau mengucapkannya sambil memukul bahu (Utsman)- adalah, "Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla akan mengenakan baju gamis kepadamu, maka jika orang-orang munafik menginginkan untuk melepasnya

<sup>100</sup> Sanadnya *shahih*, namun *munqathi*'.

Abu Ubaid Al Madzji adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim, dia tidak pernah menyimak hadits dari Aisyah, tapi dari Anas RA.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23991.



maka jangan kamu lepas gamis tersebut hingga engkau berjumpa denganku. Wahai Utsman, sesungguhnya Allah akan mengenakan baju gamis kepadamu, maka jika orang-orang munafik menginginkan untuk melepaskannya maka jangan kamu lepas gamis tersebut hingga engkau berjumpa denganku." Beliau mengucapkan demikian hingga tiga kali. Maka aku (An-Nu'man bin Basyir) berkata, "Wahai Ummul Mukminin, apakah (hadits) ini darimu?" dia (Aisyah) berkata, "Aku lupa, demi Allah aku tidak ingat." (An-Nu'man bin Basyir) berkata, "Maka aku kabarkan (hadits ini) kepada Muawiyah bin Abu Sufyan dan dia tidak ridha terhadap apa yang aku kabarkan hingga dia menulis (surat) kepada Ummil Mukminin supaya dia (Aisyah) menulis (hadits tersebut) kepadaku, akhirnya dia pun menulisnya dalam sebuah tulisan."<sup>101</sup>

٢٤٤٤٨ - حَدَّثَنَا عِصَامُ بْنُ خَالِدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ ثَابِتِ بْنِ ثَوْبَانَ، عَمَّنْ سَمِعَ مَكْحُولًا، يُحَدِّثُ عَنْ مَسْرُوقِ بْنِ الْأَجْدَعِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: شَرِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَائِمًا وَقَاعِدًا، وَمَشَى حَافِيًا وَتَاعِلًا، وَأَنْصَرَفَ عَنْ يَمِينِهِ، وَعَنْ شِمَالِهِ.

24448. Isham bin Khalid menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman bin Tsabit bin Tsauban menceritakan kepada kami, dari orang yang telah mendengar Makhul menceritakan, dari Masruq bin Al Ajda', dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW pernah minum dengan berdiri dan duduk, berjalan dengan tidak bersandal dan bersandal, dan juga pernah menyingkir (sehabis shalat) dari sisi kanan atau kirinya."<sup>102</sup>

<sup>101</sup> Sanadnya *shahih*.

Rabi'ah bin Yazid adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Abdullah bin Amir adalah Ibnu Yazid bin Tamim Ad-Dimasyqi Al Muqri' yang *masyhur*, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24347.

<sup>102</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* dari Makhul.

HR. Ath-Thabrani (*Al Ausath*, 2/123, no. 1235).

Al Haitsami (5/80 dan 2/55) berkata, "Para perawi *Al Ausath* adalah perawi *tsiqah*."

٢٤٤٤٩ - حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ شُعَيْبِ بْنِ أَبِي حَمْرَةَ، قَالَ: وَأَخْبَرَنِي أَبِي، قَالَ مُحَمَّدٌ: أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ، أَنَّ عَائِشَةَ، أَخْبَرَتْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِلْوَزْعِ: فُوَيْسِقٌ، وَلَمْ أَسْمَعْهُ أَمْرًا بِقَتْلِهِ.

24449. Bisyr bin Syu'aib bin Abu Hamzah menceritakan kepada kami, dia berkata: ayahku mengabarkan kepadaku, Muhammad berkata: Urwah mengabarkan kepadaku, bahwa Aisyah pernah mengabarkan kepadanya bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda mengenai tokek (cecak) bahwa ia adalah hewan kecil yang jahat, dan aku tidak mendengar beliau menyuruh untuk membunuhnya.<sup>103</sup>

٢٤٤٥٠ - حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ شُعَيْبِ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَمَّا يُقْتَلُ الْمُحْرِمُ مِنَ الدَّوَابِّ، قَالَ الزُّهْرِيُّ: أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ، أَنَّ عَائِشَةَ، زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَمْسٌ مِنَ الدَّوَابِّ كُلُّهُنَّ فَاسِقٌ، يُقْتَلْنَ فِي الْحَرَمِ: الْكَلْبُ الْعَقُورُ، وَالْعَقْرَبُ، وَالْحُدْيَا، وَالْغُرَابُ، وَالْفَأْرَةُ.

24450. Bisyr bin Syu'aib menceritakan kepada kami, dia berkata: ayahku mengabarkan kepadaku, dari Az-Zuhri mengenai binatang yang boleh dibunuh oleh orang yang sedang berihram. Az-Zuhri berkata: Urwah bin Zubair mengabarkan kepadaku, bahwa Aisyah, istri Nabi SAW berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Ada lima binatang, kesemuanya adalah binatang jahat dan boleh dibunuh ketika sedang berihram, yaitu anjing galak, kalajengking, rajawali, burung gagak, dan tikus."<sup>104</sup>

<sup>103</sup> Sanadnya *shahih*. Namun diriwayatkan darinya bahwa Nabi SAW pernah memerintahkan dan menganjurkan membunuh cecak. Terkadang hal itu dimaksudkan untuk menjagar perintah.

HR. Al Bukhari (6/351, no. 3206), pembahasan: Awal Mula Penciptaan; Muslim (4/1758, no. 2239), pembahasan: Salam; An-Nasa'i (5/189, no. 2831), pembahasan: Manasik; dan Ibnu Majah (2/1076, no. 3206), pembahasan: Hewan Buruan.

<sup>104</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23934.

٢٤٤٥١ - حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ شُعَيْبٍ، قَالَ: فَحَدَّثَنِي أَبِي، قَالَ: قَالَ مُحَمَّدٌ: وَأَخْبَرَنِي يَحْيَى بْنُ عُرْوَةَ، أَنَّهُ سَمِعَ عُرْوَةَ، يَقُولُ: قَالَتْ عَائِشَةُ، زَوْجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَأَلَ أَنَسُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْكُفَّانِ، فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسُوا بِشَيْءٍ، فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّهُمْ يُحَدِّثُونَ أَحْيَانًا بِالشَّيْءِ يَكُونُ حَقًّا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تِلْكَ الْكَلِمَةُ مِنَ الْحَقِّ يَخْطِفُهَا الْجَنِيُّ، فَيَقْرِئُهَا فِي أُذُنِ وَلِيِّهِ قَرَّ الدَّجَاجَةِ، فَيَخْلُطُونَ فِيهَا أَكْثَرَ مِنْ مِئَةِ كَذْبَةٍ.

24451. Bisyr bin Syu'aib menceritakan kepada kami, dia berkata: ayahku, Muhammad menceritakan kepadaku, dia berkata: Yahya bin Urwah mengabarkan kepadaku, bahwa dia mendengar Urwah berkata: Aisyah, istri Nabi SAW berkata, "Ada beberapa orang bertanya kepada Rasulullah SAW tentang dukun." Rasulullah SAW bersabda kepada mereka, "*Mereka (para dukun) itu tidak ada apa-apanya*" Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, mereka terkadang bercerita sesuatu yang menjadi kenyataan." Lalu Rasulullah SAW bersabda kepada mereka, "*Adapun perkataan yang nyata (benar) itu adalah perkataan yang dicuri oleh jin, kemudian ia sampaikan secara berulang-ulang ke telinga pengikutnya sebagaimana suara seekor ayam, lalu mereka mencampur adukkan isinya dengan lebih dari seratus kebohongan.*"<sup>105</sup>

٢٤٤٥٢ - حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ شُعَيْبٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ، أَنَّ عَائِشَةَ، زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: كَسَفَتِ الشَّمْسُ فِي حَيَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَسْجِدِ، فَقَامَ، فَكَبَّرَ، وَصَفَّ النَّاسُ وَرَاءَهُ، فَكَبَّرَ وَاقْتَرَأَ

<sup>105</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (10/216, no. 5762), pembahasan: Pengobatan; Muslim (4/1750, no. 2228), pembahasan: Salam; dan Al Baihaqi (8/138), pembahasan: Perdukunan.

قِرَاءَةً طَوِيلَةً، ثُمَّ كَبِيرٍ، فَزَكَعَ رُكُوعًا طَوِيلًا، ثُمَّ قَالَ: سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، فَقَامَ وَلَمْ يَسْجُدْ، فَاقْتَرَأَ قِرَاءَةً طَوِيلَةً هِيَ أَدْنَى مِنَ الْقِرَاءَةِ الْأُولَى، ثُمَّ كَبَرَ وَرَكَعَ رُكُوعًا طَوِيلًا هُوَ أَدْنَى مِنَ الرُّكُوعِ الْأَوَّلِ، ثُمَّ قَالَ: سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ، ثُمَّ سَجَدَ، ثُمَّ فَعَلَ فِي الرَّكْعَةِ الْأُخْرَى مِثْلَ ذَلِكَ، فَاسْتَكْمَلَ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ، وَأَرْبَعَ سَجَدَاتٍ، وَأَنْجَلَتِ الشَّمْسُ قَبْلَ أَنْ يَنْصَرِفَ، ثُمَّ قَامَ، فَأَثْنَى عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ، ثُمَّ قَالَ: إِنَّمَا هُمَا آيَاتَانِ مِنَ آيَاتِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، لَا يُخَسِّفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ، وَلَا لِحَيَاتِهِ، فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمَا، فَافْزِعُوا لِلصَّلَاةِ، وَكَانَ كَثِيرٌ مِنْ عِبَّاسٍ، يُحَدِّثُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبَّاسٍ، كَانَ يُحَدِّثُ عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ كَسَفَتِ الشَّمْسُ مِثْلَ مَا حَدَّثَ عُرْوَةُ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ لِعُرْوَةَ: فَإِنْ أَخَاكَ يَوْمَ كَسَفَتِ الشَّمْسُ بِالْمَدِينَةِ لَمْ يَزِدْ عَلَى رَكَعَتَيْنِ مِثْلَ صَلَاةِ الصُّبْحِ، فَقَالَ: أَجَلٌ، إِنَّهُ أَخْطَأَ السُّنَّةَ.

24452. Bisyr bin Syu'aib menceritakan kepada kami, dia berkata: ayahku menceritakan kepadaku, dari Az-Zuhri, dia berkata: Urwah bin Az-Zubair mengabarkan kepadaku, bahwa Aisyah, istri Nabi SAW berkata, "Pada masa hidup Rasulullah SAW pernah terjadi gerhana matahari, lalu Rasulullah SAW pergi ke masjid, kemudian beliau berdiri dan bertakbir, dan orang-orang pun ikut baris di belakangnya, lalu beliau bertakbir dan membaca dengan bacaan yang panjang, kemudian beliau bertakbir dan ruku dengan ruku yang panjang, kemudian beliau mengucapkan, 'samiallahu liman hamidah' (Allah Maha Mendengar orang yang memuji-Nya)." Lalu beliau berdiri (kembali) tapi beliau tidak sujud.

Kemudian beliau membaca bacaan yang panjang. Tapi, lebih pendek dari bacaan pertama. Lalu beliau bertakbir dan ruku dengan ruku yang panjang. Tapi, lebih pendek dari ruku yang pertama. Kemudian beliau bersabda, 'samiallahu liman hamidah rabbanaa lakal hamdu' (Allah Maha Mendengar untuk orang yang memuji-Nya, ya Tuhan kami, milik-Mu lah segala pujian)."

Kemudian beliau sujud dan melakukan hal yang serupa pada rakaat yang lain, lalu beliau melengkapinya hingga empat rakaat dan empat sujud. Akhirnya, matahari pun kembali tampak sebelum beliau berpaling. Kemudian beliau berdiri dan memuji Allah 'Azza wa Jalla dengan pujian yang Ia miliki. Kemudian beliau bersabda, "*Matahari dan bulan adalah dua tanda dari tanda-tanda kekuasaan Allah 'Azza wa Jalla, keduanya tidak terjadi gerhana hanya karena kematian atau kehidupan seseorang. Maka bila kalian melihat keduanya (terjadi gerhana), bersegeralah untuk shalat.*" Katsir bin Abbas menceritakan bahwa Abdullah bin Abbas bercerita mengenai shalat Rasulullah SAW ketika terjadi gerhana matahari seperti apa yang diceritakan oleh Urwah, dari Aisyah, istri Nabi SAW. Lalu aku berkata kepada Urwah, "Ketika terjadi gerhana matahari, saudaramu di Madinah tidak menambah dua rakaat seperti shalat shubuh." (Urwah) menjawab, "Benar, dan dia (menyelisih) sunnah."<sup>106</sup>

٢٤٤٥٣ - حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ شُعَيْبٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ بْنِ حَزْمٍ، أَنَّ عُرْوَةَ بْنَ الزُّبَيْرِ، أَخْبَرَهُ أَنَّ عَائِشَةَ، زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: جَاءَتْ امْرَأَةٌ وَمَعَهَا ابْتَتَانٌ لَهَا تَسْأَلُنِي، فَلَمْ تَجِدْ عِنْدِي شَيْئًا غَيْرَ تَمْرَةٍ وَاحِدَةٍ، فَأَعْطَيْتُهَا إِيَّاهَا، فَأَخَذَتْهَا، فَشَقَّتْهَا بِأَثْنَيْنِ بَيْنَ ابْتَتَيْهَا، وَلَمْ تَأْكُلْ مِنْهَا شَيْئًا، ثُمَّ قَامَتْ، فَخَرَجَتْ هِيَ وَابْتَتَاهَا، فَدَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَحَدَّثَنِي حَدِيثَهَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ ابْتَلَى مِنَ الْبَنَاتِ بِشَيْءٍ، فَأَحْسَنَ إِلَيْهِنَّ، كُنَّ لَهُ سِتْرًا مِنَ النَّارِ.

24453. Bisyr bin Syu'aib menceritakan kepada kami, dia berkata: ayahku menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dia berkata: Abdullah bin Abu Bakar bin Hazm menceritakan kepadaku, Urwah bin Az-Zubair telah mengabarkan kepadanya bahwa Aisyah, istri Nabi SAW berkata, "Ada seorang wanita membawa dua anak perempuannya kepadaku dan memintaminta kepadaku. Dia tidak mendapatkan sesuatu apapun dariku kecuali

<sup>106</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23927.

sebuah kurma, aku memberikannya kepadanya, lalu ia pun mengambilnya dan memberikannya kepada dua anak perempuannya, sedangkan ia tidak makan darinya sedikitpun. Kemudian dia berdiri dan keluar bersama dua anak perempuannya. Lalu Rasulullah SAW menemuiku, dan aku pun menceritakan kejadian wanita tersebut. Maka Rasulullah SAW pun bersabda, "*Barangsiapa yang diuji dengan anak-anak perempuan, kemudian dia berbuat baik kepada mereka, maka mereka akan menjadi benteng penghalang baginya dari neraka.*"<sup>107</sup>

٢٤٤٥٤ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ، أَنَّ عَائِشَةَ، زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُصِيبَةٍ تُصِيبُ الْمُسْلِمَ، إِلَّا كَفَرَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهَا عَنْهُ، حَتَّى الشُّوْكَةُ يُشَاكُهَا.

24454. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'aib mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dia berkata: Urwah bin Az-Zubair mengabarkan kepadaku, bahwa Aisyah, istri Nabi SAW berkata: Nabi SAW bersabda, "*Tidaklah suatu musibah yang menimpa seorang muslim kecuali Allah 'Azza wa Jalla menjadikannya sebagai penghapus dosa, hingga duri yang mengenainya.*"<sup>108</sup>

٢٤٤٥٥ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ عَائِشَةَ، زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عَائِشُ، هَذَا جَبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ، يَقْرَأُ عَلَيْكَ السَّلَامَ، فَقَالَتْ: وَعَلَيْهِ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ، قَالَتْ: وَهُوَ يَرَى مَا لَا تَرَى.

<sup>107</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23837.

<sup>108</sup> Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24038.

24455. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'aib mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dia berkata: Abu Salamah bin Abdurrahman menceritakan kepadaku, bahwa Aisyah, istri Nabi SAW berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Wahai Aisyah! Ini adalah Jibril AS, dia menitipkan salam untukmu." Lalu (Aisyah) berkata, "*Wa alaihissalaam warahmatullahi* (dan semoga Allah memberikan keselamatan dan rahmat atasnya)." (Aisyah) berkata, "Beliau melihat apa yang tidak kami lihat."<sup>109</sup>

٢٤٤٥٦ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ، أَنَّ عَائِشَةَ، زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: أُرْسِلَ أَزْوَاجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاطِمَةَ بِنْتَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَاسْتَأْذَنْتِ، وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ عَائِشَةَ فِي مِرْطِهَا، فَأَذِنَ لَهَا، فَدَخَلَتْ عَلَيْهِ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ أَزْوَاجَكَ أُرْسِلْتَنِي إِلَيْكَ يَسْأَلُكَ الْعَدْلَ فِي ابْنَةِ أَبِي قُحَافَةَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ بِنْتِ، أَلَسْتَ تُحِيينَ مَا أَحِبُّ؟ فَقَالَتْ: بَلَى، فَقَالَ: فَأَجِيبِي هَذِهِ لِعَائِشَةَ، قَالَتْ: فَقَامَتِ فَاطِمَةُ، فَخَرَجَتْ، فَجَاءَتْ أَزْوَاجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَحَدَّثَتْهُنَّ بِمَا قَالَتْ، وَبِمَا قَالَ لَهَا، فَقُلْنَ لَهَا: مَا أَغْنَيْتِ عَنَّا مِنْ شَيْءٍ، فَارْجِعِي إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ فَاطِمَةُ عَلَيْهَا السَّلَامُ: وَاللَّهِ لَا أَكَلِمُهُ فِيهَا أَبَدًا، فَأُرْسِلَ أَزْوَاجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْنَبُ بِنْتُ جَحْشٍ، فَاسْتَأْذَنْتِ، فَأَذِنَ لَهَا، فَدَخَلَتْ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أُرْسِلْتَنِي إِلَيْكَ أَزْوَاجَكَ يَسْأَلُكَ الْعَدْلَ فِي ابْنَةِ أَبِي قُحَافَةَ، قَالَتْ عَائِشَةُ: ثُمَّ وَقَعْتُ بِي زَيْنَبُ، قَالَتْ عَائِشَةُ: فَطَفِقْتُ أَنْظُرُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مَتَى يَأْذَنُ لِي فِيهَا، فَلَمْ أَرْزَلْ حَتَّى عَرَفْتُ أَنَّ النَّبِيَّ

<sup>109</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24162.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَكْرَهُ أَنْ أُتَّصَرَ، قَالَتْ: فَوَقَعْتُ بِزَيْنَبَ، فَلَمْ أَنْشَبْهَا أَنْ  
أَفْحَمْتُهَا، فَتَبَسَّمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ قَالَ: إِنَّهَا ابْنَةُ أَبِي بَكْرٍ.

24456. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'aib mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dia berkata: Muhammad bin Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam mengabarkan kepadaku, bahwa Aisyah, istri Nabi SAW berkata, "Pada suatu hari, para istri Nabi SAW mengutus Fathimah binti Nabi SAW (kepada Rasulullah), lalu (Fathimah) memohon izin ketika Nabi SAW sedang berada bersama Aisyah dalam sebuah selimutnya. Lalu beliau mengizinkannya dan (Fathimah) pun masuk menemui beliau seraya berkata, "Wahai Rasulullah! istri-istrimu mengutusku kepadamu untuk menuntut keadilan kepadamu mengenai Aisyah." Maka Nabi SAW bersabda, "*Wahai anakku, bukankah kamu mencintai apa yang aku cintai?*" Ia berkata, "Tentu." Maka Rasulullah bersabda, "*Kalau begitu cintailah hal ini untuk Aisyah.*" (Aisyah) berkata, "Akhirnya Fathimah berdiri dan keluar, lalu ia temui istri-istri Nabi SAW dan bercerita kepada mereka seperti apa yang ia katakan kepada Nabi dan apa yang dikatakan beliau kepadanya. Mereka berkata, 'Sungguh kamu belum memberi kegunaan sedikit pun sama sekali untuk kami, kembalilah kepada Nabi SAW.' Fathimah pun berkata, "Demi Allah, aku tidak akan berbicara kepadanya tentang masalah ini selamanya."

Akhirnya para istri Nabi SAW mengutus Zainab binti Jahsy, ia memohon izin kepada beliau dan beliau pun mengizinkannya, lalu ia masuk dan berkata, "Wahai Rasulullah! Para istrimu mengutusku untuk menuntut keadilan kepadamu mengenai Aisyah. Aisyah berkata, "Kemudian Zainab mencelaku." Aisyah berkata, "Lalu aku mengamati Nabi SAW kapan beliau mengizinkan aku untuk menjawab Zainab, dan aku tetap diam hingga aku mengerti bahwa Nabi SAW tidak benci jika aku menang (menjawab) atas Zainab. Aisyah berkata, "Akhirnya aku mencela Zainab dan menyerangnya dengan serangan yang lembut hingga membuatnya tak berkulit, maka Nabi SAW hanya tersenyum seraya bersabda, "*Sesungguhnya dia adalah anak Abu Bakar.*"<sup>110</sup>

<sup>110</sup> Sanadnya *shahih*.



٢٤٤٥٧ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ صَالِحٍ، قَالَ ابْنُ

شِهَابٍ: أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ، أَنَّ عَائِشَةَ،  
قَالَتْ: أُرْسِلَ أَزْوَاجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاطِمَةَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

24457. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Shalih, Ibnu Syihab berkata: Muhammad bin Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam mengabarkan kepadaku, bahwa Aisyah berkata, "Para istri Nabi SAW mengutus Fathimah kepada Rasulullah SAW, lalu ia menyebutkan makna Hadits tersebut."<sup>111</sup>

٢٤٤٥٨ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ:

أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ، أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ  
يُصَلِّي إِحْدَى عَشْرَةَ رَكْعَةً بِاللَّيْلِ، كَانَتْ تَلْكَ صَلَاتَهُ يَسْجُدُ السَّجْدَةَ مِنْ ذَلِكَ  
بِقَدْرِ مَا يَقْرَأُ أَحَدَكُمْ خَمْسِينَ آيَةً قَبْلَ أَنْ يَرْفَعَ رَأْسَهُ، وَيَرْكَعُ رَكْعَتَيْنِ قَبْلَ صَلَاةِ  
الْفَجْرِ، ثُمَّ يَضْطَجِعُ عَلَى شِقِّهِ الْأَيْمَنِ حَتَّى يَأْتِيَهُ الْمُنَادِي لِلصَّلَاةِ.

24458. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'aib mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dia berkata: Urwah bin Az-Zubair mengabarkan kepadaku, bahwa Aisyah mengabarkan kepadanya, bahwa Nabi SAW shalat malam sebelas rakaat. Pada shalat tersebut, beliau sujud yang lamanya seperti salah seorang, dari kalian membaca lima puluh ayat sebelum beliau mengangkat kepalanya. Selain itu, beliau juga shalat dua rakaat sebelum fajar, kemudian beliau berbaring diatas lambung kanannya hingga datang muadzin (beriqamah) untuk shalat.<sup>112</sup>

---

HR. Al Bukhari (5/205, no. 2581), pembahasan: Hibah; Muslim (4/1891, no. 2442), pembahasan: Keutamaan Sahabat; dan An-Nasa'i (7/64, no. 3944), pembahasan: Sepuluh Orang Wanita.

<sup>111</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

<sup>112</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24418.

٢٤٤٥٩ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: وَأَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ، أَنَّ عَائِشَةَ، زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَخْبَرَتْهُ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو فِي الصَّلَاةِ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَفِتْنَةِ الْمَمَاتِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْمَأْتَمِ وَالْمَعْرَمِ قَالَتْ: فَقَالَ لَهُ قَائِلٌ: مَا أَكْثَرَ مَا تَسْتَعِينُ مِنَ الْمَعْرَمِ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ: إِنَّ الرَّجُلَ إِذَا غَرِمَ، حَدَّثَ فَكَذَبَ، وَوَعَدَ فَأَخْلَفَ.

24459. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'aib mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dia berkata: Urwah bin Az-Zubair mengabarkan kepadaku, Aisyah, istri Nabi SAW telah mengabarkan kepadanya bahwa Nabi SAW berdoa dalam shalat, "*Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu, dari siksa kubur, dan aku berlindung kepada-Mu, dari fitnah Al-Masih Ad-Dajjal, dan aku berlindung kepada-Mu, dari fitnah ketika hidup dan sesudah mati. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu, dari berbuat dosa dan, dari terlilit hutang (yang tidak bisa kami tunaikan).*" (Aisyah) berkata, "Ada seseorang yang berkata kepadanya, 'Berapa banyak engkau berlindung, dari hutang (yang tidak bisa ditunaikan) wahai Rasulullah?' beliau bersabda, "*Orang yang terlilit hutang biasanya jika bicara ia berdusta, dan jika berjanji ia menyelisih.*"<sup>113</sup>

٢٤٤٦٠ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنِ يَزِيدَ، يَعْنِي ابْنَ الْهَادِ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنِ عُرْوَةَ، عَنِ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو فِي الصَّلَاةِ، فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

24460. Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits menceritakan kepada kami, dari Yazid, yaitu Ibnu Al Had, dari Ibnu Syihab,

<sup>113</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24182.

dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Nabi SAW suatu kali berdoa dalam shalat, lalu ia sebutkan hadits yang sama makna dan redaksi."<sup>114</sup>

٢٤٤٦١ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ عَثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ، وَأَنَا أَحَدْتُهُ هَذِهِ الْأَحَادِيثَ، أَنَّهُ سَأَلَ عُرْوَةَ بْنَ الزُّبَيْرِ، عَمَّا مَسَّتِ النَّارُ، فَقَالَ عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ، زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، تَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَوَضَّؤُوا مِمَّا مَسَّتِ النَّارُ.

24461. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'aib mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dia berkata: Sa'id bin Khalid bin Amru bin Utsman bin Affan mengabarkan kepadaku, dan aku menceritakan hadits ini kepadanya, bahwa (Sa'ad bin Az-Zubair) bertanya kepada Urwah bin Az-Zubair tentang makanan yang tersentuh api. Maka Urwah bin Az-Zubair berkata, "Aku mendengar Aisyah, istri Nabi SAW berkata, 'Rasulullah SAW bersabda, *Berwudhulah kalian dari makanan yang terpanggang api*."<sup>115</sup>

٢٤٤٦٢ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ عَائِشَةَ، زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَخْبَرَتْهُ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ تُوْفِّي سُحِّي بِثَوْبٍ حَبْرَةٍ.

24462. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'aib mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dia berkata: Abu Salamah bin Abdurrahman mengabarkan kepadaku, bahwa Aisyah, istri Nabi SAW mengabarkan kepadanya (Abu Salamah bin Abdurrahman) bahwa ketika Nabi SAW meninggal beliau ditutupi dengan kain Hibarah (nama kain yang terbuat dari kapas).<sup>116</sup>

<sup>114</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

<sup>115</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21563.

<sup>116</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٤٤٦٣ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ:

حَدَّثَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ، أَنَّ عَائِشَةَ، زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدِي امْرَأَةٌ مِنَ الْيَهُودِ، وَهِيَ تَقُولُ لِي: أَشَعَرْتَ أَنْكُمْ تُفْتَنُونَ فِي الْقُبُورِ، فَارْتَاعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ: إِنَّمَا تُفْتَنُ الْيَهُودُ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: فَلَبِثْنَا لَيَالِي، ثُمَّ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ شَعَرْتَ أَنَّهُ أُوحِيَ إِلَيَّ أَنْكُمْ تُفْتَنُونَ فِي الْقُبُورِ؟ قَالَتْ عَائِشَةُ: فَسَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ ذَلِكَ يَسْتَعِيدُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ.

24463. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'aib mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dia berkata: Urwah bin Az-Zubair menceritakan kepadaku, bahwa Aisyah, istri Nabi SAW berkata, "Pernah Nabi SAW menemuiku sedang aku ketika itu bersama seorang wanita Yahudi." Dia berkata kepadaku, "Tidakkah kamu merasa, bahwa kelak kamu akan di fitnah (diuji) di dalam kubur?." Nabi SAW pun terheran dan bersabda, "*Sesungguhnya yang difitnah adalah orang yahudi.*" Aisyah berkata: Beberapa malam kemudian, Nabi SAW bersabda, "*Tidakkah kamu merasa bila telah diwahyukan kepadaku bahwa kelak kalian akan di fitnah (diuji) ketika di kubur?.*" Aisyah berkata, "Setelah itu, aku mendengar Rasulullah SAW berdoa memohon perlindungan dari siksa kubur."<sup>117</sup>

٢٤٤٦٤ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ:

قَالَ عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ: إِنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ صَاحِحٌ يَقُولُ: إِنَّهُ لَمْ يُقْبَضْ نَبِيٌّ قَطُّ حَتَّى يَرَى مَقْعَدَهُ مِنَ الْجَنَّةِ، ثُمَّ يَحْيَا، فَلَمَّا اشْتَكَى، وَحَضَرَهُ الْقَبْضُ، وَرَأَسُهُ عَلَى فَخْذِ عَائِشَةَ غُشِيَ عَلَيْهِ، فَلَمَّا أَفَاقَ شَخْصَ

HR. Al Bukhari (3/113, no. 1241), pembahasan: Jenazah; Muslim (2/652, no. 942), pembahasan: Jenazah; Abu Daud (3/191, no. 3120), pembahasan: Jenazah; dan An-Nasa'i (4/11, no. 1841), pembahasan: Jenazah.

<sup>117</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24149.

بَصْرَهُ نَحْوَ سَقْفِ الْبَيْتِ، ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ الرَّفِيقَ الْأَعْلَى، قَالَتْ عَائِشَةُ: فَقُلْتُ: إِنَّهُ حَدِيثُهُ الَّذِي كَانَ يُحَدِّثُنَا وَهُوَ صَحِيحٌ.

24464. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'aib mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhry, dia berkata: Urwah bin Az-Zubair berkata: bahwa Aisyah berkata: Nabi SAW, (dan haditsnya adalah shahih), beliau bersabda, "*Tidaklah seorang Nabi pun dicabut nyawanya hingga ia melihat tempatnya di surga kemudian dihidupkan.*" Tatkala beliau merasa kurang sehat, dan ajal terasa telah hadir, kepala beliau berada di atas paha Aisyah, dan beliau pingsan. Lalu ketika beliau telah sadarkan diri, pandangannya menerawang ke atap rumah, kemudian beliau bersabda, "*Allahumma ar-rafiqil a'laa* (Ya Allah, perjumpakanlah dengan kekasihku tertinggi)." Aisyah berkata, "Sesungguhnya hadits yang telah diceritakan kepada kami adalah *shahih*."<sup>118</sup>

٢٤٤٦٥ - حَدَّثَنَا حَيْوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا بَقِيَّةٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي بَحِيرُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ، أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ عَائِشَةَ عَنِ الصِّيَامِ، فَقَالَتْ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ، وَكَانَ يَتَحَرَّى صِيَامَ يَوْمِ الْخَمِيسِ وَالْإِثْنَيْنِ.

24465. Haiwah bin Syuraih menceritakan kepada kami, dia berkata: Baqiyyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Bahir bin Sa'ad menceritakan kepada kami, dari Khalid bin Ma'dan, dari Jubair bin Nufair, bahwa ada seorang lelaki yang pernah bertanya kepada Aisyah mengenai puasa. Lalu (Aisyah) berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW pernah berpuasa Sya'ban dan beliau sangat menjaga puasa hari kamis dan senin."<sup>119</sup>

<sup>118</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24335.

<sup>119</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* dari Aisyah, meskipun sebelumnya Jubair bin Nufair menyatakan secara terang-terangan telah menyimak hadits dari Aisyah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24389.

\* Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi keliru, "Muawiyah bin Syuraih." Lih. Athraf Al Musnad (9/30, no. 11464).

٢٤٤٦٦ - حَدَّثَنَا حَيُّوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا بَقِيَّةٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي  
 بَحِيرُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، عَنْ أَبِي زِيَادٍ خِيَارِ بْنِ سَلَمَةَ، أَنَّهُ سَأَلَ  
 عَائِشَةَ عَنِ الْبَصْلِ، فَقَالَتْ: إِنَّ آخِرَ طَعَامٍ أَكَلَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،  
 طَعَامٌ فِيهِ بَصْلٌ.

24466. Haiwah bin Syuraih menceritakan kepada kami, dia berkata: Baqiyyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Bahir bin Sa'ad menceritakan kepada kami, dari Khalid bin Ma'dan, dari Abu Ziyad Khiyar bin Abu Salamah, ia bertanya kepada Aisyah tentang bawang merah. Maka ia berkata, "Akhir makanan yang dimakan oleh Rasulullah SAW adalah makanan yang terdapat bawang merah."<sup>120</sup>

٢٤٤٦٧ - حَدَّثَنَا حَيُّوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا بَقِيَّةٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا  
 مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي قَيْسٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ،  
 تَقُولُ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْوِصَالِ فِي الصِّيَامِ.

24467. Haiwah bin Syuraih menceritakan kepada kami, dia berkata: Baqiyyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Abu Qais berkata: aku mendengar Aisyah berkata, "Rasulullah SAW melarang puasa wishal (menyambung puasa terus menerus tanpa berbuka)."<sup>121</sup>

٢٤٤٦٨ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ  
 هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

<sup>120</sup> Sanadnya *shahih*.

Khiyar bin Salamah Abu Ziyad adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam beberapa kitab *Sunan*.

HR. Abu Daud (3/361, no. 3829), pembahasan: Makanan.

<sup>121</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12974.

وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَمَلَائِكَتُهُ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ يُصَلُّونَ عَلَى الَّذِينَ يَصَلُّونَ الصُّفُوفَ، وَمَنْ سَدَّ فُرْجَةَ، رَفَعَهُ اللَّهُ بِهَا دَرَجَةً.

24468. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata: Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla dan para malaikat-Nya 'alaihimmussalam bershalawat kepada orang yang menyambung barisan dan barangsiapa yang menutup barisan shalat yang lowong, Allah mengangkat derajatnya.*"<sup>122</sup>

٢٤٤٦٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ رَبِّهِ، قَالَ: حَدَّثَنَا بَقِيَّةٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا الزُّبَيْدِيُّ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: يَبْعَثُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ النَّاسَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حُفَاةَ عُرَاةٍ غُرُلًا، قَالَ: فَقَالَتْ عَائِشَةُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَكَيْفَ بِالْعَوْرَاتِ؟ قَالَ: (لِكُلِّ امْرَأٍ مِنْهُنَّ يَوْمَئِذٍ شَأْنٌ يُغْنِيهِ).

24469. Yazid bin Abdi Rabbih menceritakan kepada kami, dia berkata: Baqiyyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Az-Zubaidy menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW bersabda, "Allah 'Azza wa Jalla membangkitkan manusia pada hari kiamat dalam keadaan tidak bersandal, telanjang, dan tidak berkhitan." (Urwah bin Az-Zubair) berkata: (Aisyah) berkata, "Wahai Rasulullah, lalu bagaimana dengan aurat?" beliau bersabda, "*Setiap orang dari mereka pada hari itu mempunyai urusan yang cukup menyibukkannya.*" (Qs. 'Abasa [80]: 37)<sup>123</sup>

<sup>122</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24262.

<sup>123</sup> Sanadnya *shahih*.

Az-Zubaidi Muhammad bin Al Walid hakim Himsh adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24246.

٢٤٤٧٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ رَبِّهِ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنْ

الْأَوْزَاعِيِّ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا رَأَى الْمَطَرَ قَالَ: اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ صَيًّا هَنِيئًا.

24470. Yazid bin Abdi Rabbihi menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, dari Al Auza'i, dari Nafi', dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, bahwa apabila Rasulullah SAW melihat hujan turun, beliau berdoa, "*Allahummaj'alhu shayyiban hani'an*" (Ya Allah, jadikanlah hujan tersebut hujan yang melimpah dan menguntungkan).<sup>124</sup>

٢٤٤٧١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ بَحْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا

الْأَوْزَاعِيُّ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَانَ إِذَا رَأَى الْمَطَرَ قَالَ: اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ صَيًّا هَنِيئًا.

24471. Ali bin Bahr menceritakan kepada kami, dia berkata: Isa bin Yunus menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah bahwa apabila Nabi SAW melihat hujan turun, beliau berdoa, "*Allahummaj'alhu shayyiban hani'an*" (Ya Allah, jadikanlah hujan tersebut hujan yang melimpah dan menguntungkan).<sup>125</sup>

٢٤٤٧٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ بَحْرٍ، حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ، قَالَ: حَدَّثَنَا

هَيْشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْبَلُ الْهَدِيَّةَ، وَيُثِيبُ عَلَيْهَا.

24472. Ali bin Bahri menceritakan kepada kami, telah menceritakan kepada kami Isa bin Yunus, dia berkata: telah menceritakan

<sup>124</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24026.

<sup>125</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.



kepada kami Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah menerima hadiah dan membalasnya."<sup>126</sup>

٢٤٤٧٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ بَحْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ، عَنِ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: أَفَاضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ آخِرِ يَوْمِهِ حِينَ صَلَّى الظُّهْرَ، ثُمَّ رَجَعَ إِلَى مَنَى، فَمَكَثَ بِهَا لَيْلِيَّيَ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ، يَرْمِي الحِمْرَةَ إِذَا زَالَتِ الشَّمْسُ، كُلَّ حِمْرَةٍ بِسَبْعِ حَصِيَّاتٍ، يُكَبِّرُ مَعَ كُلِّ حَصَاةٍ، وَيَقِفُ عِنْدَ الْأُولَى، وَعِنْدَ الثَّانِيَةِ، فَيَطِيلُ الْقِيَامَ وَيَتَضَرَّعُ، وَيَرْمِي الثَّلَاثَةَ لَا يَقِفُ عِنْدَهَا.

24473. Ali bin Bahr menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Khalid Al Ahmar menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishaq, dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW pernah melakukan Thawaf ifadhah di akhir harinya setelah beliau shalat zhuhur kemudian beliau kembali ke Mina dan tinggal di dalamnya selama malam tasyriq. Beliau melempar jamrah jika matahari telah condong, setiap lemparan dengan tujuh kerikil dan beliau bertakbir dalam setiap melempar kerikil. Beliau berdiri di 'aqabah yang pertama dan yang kedua dan beliau melamakan berdirinya. Beliau merunduk dan melempar di Aqabah yang ketiga dan beliau tidak berdiri (berhenti) di dalamnya."<sup>127</sup>

٢٤٤٧٤ - حَدَّثَنَا سَكْنُ بْنُ نَافِعٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ أَبِي الْأَخْضَرِ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ:

<sup>126</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (5/210, no. 2585), pembahasan Hibah; Abu Daud (3/290, no. 3536), pembahasan: Jual Beli; dan AT-Tirmidzi (4/338, no. 1953), pembahasan: Perbuatan Baik. At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib*."

<sup>127</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/582, no. 1751), pembahasan: Haji; Abu Daud (2/201, no. 1973), pembahasan: Haji; dan Ibnu Khuzaimah (4/311, no. 2956), pembahasan: Haji.

مَنْ أَتَى إِلَيْهِ مَعْرُوفٌ، فَلْيُكَافِئْ بِهِ، وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ، فَلْيَذْكُرْهُ، فَمَنْ ذَكَرَهُ، فَقَدْ شَكَرَهُ، وَمَنْ تَشَبَعَ بِمَا لَمْ يَنْلِ، فَهُوَ كَلَابِسِ ثَوْبِي زُورٍ.

24474. Sakan bin Nafi' menceritakan kepada kami, dia berkata: Shalih bin Abu Al Ahdhar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang mendapatkan kema'rifan (kebaikan) maka balaslah dengan kebaikan yang serupa, dan barangsiapa yang tidak mampu maka sebutlah (bicarakan) kebaikan tersebut. Barangsiapa yang menyebutnya (membicarakannya) sungguh ia telah bersyukur dan barangsiapa yang membangga-banggakan diri dengan (menggunakan) sesuatu yang belum ia dapatkan maka ia seperti orang yang memakai dua baju palsu.*"<sup>128</sup>

٢٤٤٧٥ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، قَالَ: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جَعْفَرِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كُنْتُ إِذَا دَهَنْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، صَدَعْتُ فَرْقَةً مِنْ فَوْقِ يَأْفُوحِهِ، وَأُرَبِّلْتُ لَهُ نَاصِيَةَ.

24475. Mua'wiyah bin Amru menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibrahim bin Sa'ad, dari Ibnu Ishaq, dari Muhammad bin Ja'far bin Az-Zubair, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Jika aku memberi minyak (menyisir) Rambut Rasulullah SAW, aku membelahnya, dari ubun-ubunnya dan aku mengurai rambut bagian depannya."<sup>129</sup>

<sup>128</sup> Sanadnya *shahih*.

As-Sakan bin Nafi' adalah perawi *tsiqah* menurut Ibnu Hibban. Abu Hatim mengatakan bahwa dia adalah syaikh.

HR. Muslim (3/1681, no. 2129), pembahasan: Pakaian.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25216 dan 26800.

<sup>129</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (4/81, no. 4189), pembahasan: Merapikan Diri; dan Ibnu Majah (2/1199, no. 3633), pembahasan: Pakaian.

Hadits ini akan disebutkan pada no. 26233.

٢٤٤٧٦ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَسَمَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو، عَنِ الْمُطَّلِبِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِنَّ الْمُؤْمِنَ لَيُذْرِكُ بِحُسْنِ خُلُقِهِ دَرَجَاتٍ قَائِمِ اللَّيْلِ صَائِمِ النَّهَارِ.

24476. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abdilah bin Usamah, dari Amru bin Abu Amru, dari Al Muththallib, dari Aisyah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Seorang mukmin dengan akhlak baiknya dia bisa mendapatkan derajat yang sama dengan orang yang shalat malam dan puasa di siang hari.*"<sup>130</sup>

٢٤٤٧٧ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سَعِيدٍ، يَعْنِي ابْنَ عَمْرِو بْنِ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ: يَا عَائِشَةُ، قَوْمُكَ أَسْرَعُ أُمَّتِي بِي لِحَاقًا، قَالَتْ: فَلَمَّا جَلَسَ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاءَكَ، لَقَدْ دَخَلْتَ وَأَنْتَ تَقُولُ كَلَامًا ذَعَرَنِي، فَقَالَ: وَمَا هُوَ؟ قَالَتْ: تَزْعُمُ أَنْ قَوْمِي أَسْرَعُ أُمَّتِكَ بِكَ لِحَاقًا، قَالَ: نَعَمْ، قَالَتْ: وَعَمَّ ذَاكَ؟ قَالَ: تَسْتَحْلِيهِمُ الْمَنَابَا، فَتَنْفَسُ عَلَيْهِمْ أُمَّتُهُمْ، قَالَتْ: فَقُلْتُ: فَكَيْفَ النَّاسُ بَعْدَ ذَلِكَ، أَوْ عِنْدَ ذَلِكَ؟ قَالَ: دَبِّي، يَأْكُلُ شِدَادُهُ ضِعَافَهُ، حَتَّى تَقُومَ عَلَيْهِمُ السَّاعَةُ، وَالِدَبِّي: الْجَنَادِبُ الَّتِي لَمْ تَنْبِتْ أَجْنِحَتَهَا.

24477. Hasyim menceritakan kepada kami, dia berkata: Ishaq bin Sa'id, yaitu Ibnu Amru bin Sa'id bin Al Ash menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah pernah menemuiku seraya bersabda, "*Wahai Aisyah! Kaummu adalah umatku yang paling cepat menyusulku.*" (Aisyah) berkata, "Ketika beliau duduk, aku bertanya, 'Wahai

<sup>130</sup> Sanadnya *shahih*, berdasarkan pernyataan yang menjelaskan bahwa Al Muththallib pernah menyimak hadits dari Aisyah RA.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24236.

Rasulullah, Allah telah menjadikanku sebagai tebusanmu, dan engkau telah berkata dengan perkataan yang membuat aku takut.' Beliau bersabda, "Apa itu (yang membuat kamu takut)?" (Aisyah) menjawab, "Baginda mengatakan bahwa kaumku adalah umatmu yang paling cepat menyusulmu." Beliau bersabda, "Ya." (Aisyah) bertanya, "Apa yang menyebabkan hal itu?" Beliau bersabda, "Kematian akan menghantui mereka dan umat mereka akan bersaing memperebutkan mereka," (Aisyah) bertanya; aku berkata, "Lalu bagaimana kondisi mereka setelah itu atau ketika itu?" beliau bersabda, "Seperti halnya belalang, yang dewasa memakan lainnya yang masih kecil hingga kiamat terjadi." Dan makna *dubay*, adalah belalang yang belum tumbuh bulu sayapnya."<sup>131</sup>

٢٤٤٧٨ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قِيلَ لِعَائِشَةَ: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ، هَذَا الشَّهْرُ تِسْعَ وَعِشْرُونَ قَالَتْ: وَمَا يُعْجِبُكُمْ مِنْ ذَلِكَ، لَمَا صُمْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تِسْعًا وَعِشْرِينَ، أَكْثَرَ مِمَّا صُمْتُ ثَلَاثِينَ.

24478. Hasyim menceritakan kepada kami, Ishaq bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dia berkata: ditanyakan kepada Aisyah, "Wahai Aisyah, apakah bulan ini (kita berpuasa) dua puluh sembilan hari?" (Aisyah) menjawab, "Apa yang membuat kalian heran, dari hal itu, sungguh lebih sering aku berpuasa bersama Rasulullah SAW selama dua puluh sembilan hari, dari pada tiga puluh hari."<sup>132</sup>

٢٤٤٧٩ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الْهَاشِمِيُّ، قَالَ: أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْحُمَى مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ، فَأَبْرِدُوهَا بِالْمَاءِ. قَالَ إِبْرَاهِيمُ: لَمْ أَسْمَعْ مِنْ هِشَامٍ شَيْئًا إِلَّا هَذَا الْحَدِيثَ الْوَاحِدَ.

<sup>131</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24338.

<sup>132</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23932.

24479. Sulaiman bin Daud Al Hasyimi menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibrahim bin Sa'ad menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Demam adalah bagian dari panas api neraka, maka dinginkanlah dengan air." Ibrahim berkata, "Aku tidak pernah mendengar, dari Hisyam kecuali satu hadits ini."<sup>133</sup>

٢٤٤٨٠ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ، قَالَ: حَدَّثَنِي أُمِّي، عَنْ مُعَاذَةَ الْعَدَوِيَّةِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا أَخْبَرَتْهَا، قَالَتْ: كُنْتُ أُغْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ، وَأَنَا أَقُولُ لَهُ: أَبْقِ لِي، أَبْقِ لِي.

24480. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Mubarak menceritakan kepada kami, dia berkata: ibuku menceritakan kepadaku, dari Muadzah Al Adawiyah, dari Aisyah, bahwa dia pernah mengabarkan kepadanya (*Muadzah Al-Adawiyah*), bahwa (Aisyah) berkata, "Aku dan Rasulullah pernah mandi dalam satu bejana, dan aku berkata kepada beliau, tolong sisakan untukku, tolong sisakan untukku."<sup>134</sup>

٢٤٤٨١ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، يَعْنِي ابْنَ طَلْحَةَ، عَنْ زَيْنِدٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا زَالَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ يُوصِيَنِي بِالْجَارِ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ يُورَثُهُ.

24481. Hasyim menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad, yaitu Ibnu Thalhah menceritakan kepada kami, dari Zubaid, dari Mujahid, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jibril*

<sup>133</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24111.

<sup>134</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/257, no. 321), pembahasan: Haid; An-Nasa'i (1/130, no. 239), pembahasan: Thaharah; Al Humaidi (1/90, no. 168); dan Ibnu Khuzaimah (1/118, no. 236).

tiada henti-hentinya mewasiatkan kepadaku (untuk berbuat baik) kepada tetangga, hingga aku mengira bahwa (tetangga) akan mewarisinya."<sup>135</sup>

٢٤٤٨٢ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُبَارَكٌ، عَنِ الْحَسَنِ،  
عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامِ بْنِ عَامِرٍ، قَالَ: أَتَيْتُ عَائِشَةَ، فَقُلْتُ: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ، أَخْبِرِينِي  
بِخُلُقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: كَانَ خُلُقَهُ الْقُرْآنَ، أَمَا تَقْرَأُ الْقُرْآنَ،  
قَوْلَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ: (وَإِنَّكَ لَعَلَى خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤١﴾). قُلْتُ: فَإِنِّي أُرِيدُ أَنْ أُبْتَلَّ،  
قَالَتْ: لَا تَفْعَلْ، أَمَا تَقْرَأُ: (لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ) فَقَدْ  
تَزَوَّجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَدْ وُلِدَ لَهُ.

24482. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, dia berkata: Mubarak, dari Al Hasan, dari Sa'ad bin Hisyam bin Amir, dia berkata: aku mendatangi Aisyah seraya berkata, "Wahai Ummul Mukminin! Kabarkanlah kepadaku mengenai akhlak Rasulullah SAW!" (Aisyah) berkata, "Akhlak beliau adalah Al Qur'an, bukankah engkau telah membaca Al Qur'an pada firman Allah 'Azza wa Jalla, "Dan sesungguhnya kamu (Muhamad) benar-benar berbudi pekerti yang agung." (Qs. Al Qalam [68]: 4), Aku (Sa'ad bin Hisyam bin Amir) berkata, "Sungguh aku ingin membujang." (Aisyah) berkata, "Jangan kamu lakukan, tiddakkah kamu membaca firman Allah, 'Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu'. (Qs. Al Ahzaab [33]: 21), Rasulullah SAW pun menikah dan mempunyai anak."<sup>136</sup>

٢٤٤٨٣ - حَدَّثَنَا يُوسُفُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، عَنِ  
يَحْيَى، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: لَوْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى

<sup>135</sup> Sanadnya *shahih*.

Zubaid adalah Ibnu Al Harits Al Yami, seorang perawi *tsiqah* tsabat, dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24141.

<sup>136</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24150.

مِنَ النِّسَاءِ مَا رَأَيْنَا، لَمَنَعَهُنَّ مِنَ الْمَسَاجِدِ، كَمَا مَنَعَتْ بَنُو إِسْرَائِيلَ نِسَاءَهُمَا، قُلْتُ  
لِعَمْرَةَ: وَمَنَعَتْ بَنُو إِسْرَائِيلَ نِسَاءَهُمَا؟ قَالَتْ: نَعَمْ.

24483. Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad, yaitu Ibnu Zaid menceritakan kepada kami, dari Yahya, dari Amrah, dari Aisyah, dia berkata: Kalaulah Rasulullah SAW melihat fenomena kaum perempuan seperti yang kami lihat sekarang ini, sungguh beliau akan melarang mereka (kaum perempuan itu) datang ke masjid sebagaimana orang-orang bani Israil melarang istri-istri mereka." (Amrah) bertanya, "Apakah orang bani israil melarang istrinya?" (Aisyah) menjawab, "Ya."<sup>137</sup>

٢٤٤٨٤ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، قَالَ:  
حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَأَنِّي أَنْظَرُ إِلَيَّ أَقْبَلَ  
قَلْبِي هَذَا هَذَا رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْغَنَمِ، ثُمَّ لَا يُمَسِّكُ عَنْ شَيْءٍ.

24484. Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad, yaitu Ibnu Zaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Manshur menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Seolah-olah aku melihat diriku sendiri ketika aku mengikatkan kalung kepada kambing (sebagai tanda) hewan kurban Rasulullah, kemudian beliau tidak memegang sesuatupun."<sup>138</sup>

٢٤٤٨٥ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، عَنْ  
الْمُعَلَّى بْنِ زِيَادٍ، وَهَيْشَامٍ، وَيُونُسَ، عَنِ الْحَسَنِ، أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ: دَعَوَاتُ كَانَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يُكْثِرُ أَنْ يَدْعُوَ بِهَا: يَا مُقَلَّبَ الْقُلُوبِ بَيَّتْ قَلْبِي  
عَلَى دِينِكَ، قَالَتْ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّكَ تُكْثِرُ تَدْعُوَ بِهَذَا الدُّعَاءِ، فَقَالَ: إِنْ

<sup>137</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24287.

<sup>138</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23950.

\*Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi keliru, "Yazid."

قَلْبَ الْآدَمِيِّ بَيْنَ أَصْبَعَيْنِ مِنَ أَصَابِعِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَإِذَا شَاءَ أَرَاغَهُ، وَإِذَا شَاءَ أَقَامَهُ.

24485. Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad, yaitu Ibnu Zaid menceritakan kepada kami, dari Al Mu'alla bin Ziyad, dan Hisyam, dan Yunus, dari Al Hasan bahwa Aisyah berkata, "Di antara doa yang seringkali dipanjatkan Rasulullah SAW adalah: *ya muqallibal quhuubi tsabbit qalbii 'alaa diinika* (wahai Dzat Yang Maha membolak-balikkan hati, kokohkan hatiku di atas agama-Mu), saya." (Aisyah) berkata, "Wahai Rasulullah! Kenapa engkau banyak berdoa dengan doa ini?" lalu beliau bersabda, "*Sesungguhnya hati anak adam berada di antara dua jari dari jari-jari Allah 'Azza wa Jalla, jika Dia berkehendak maka Allah akan membuatnya bengkok dan jika Dia berkehendak maka Allah akan meluruskannya.*"<sup>139</sup>

٢٤٤٨٦ - حَدَّثَنَا يُوسُفُ، حَدَّثَنَا نَافِعٌ، يَعْنِي ابْنَ عُمَرَ، عَنِ ابْنِ أَبِي مَلِيكَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حُوسِبَ يَوْمَئِذٍ عُذْبًا، قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: (يَحَاسِبُ حِسَابًا يَسِيرًا) ۞، قَالَ: ذَاكَ الْعَرَضُ، مَنْ نُوقِشَ الْحِسَابَ يَوْمَئِذٍ، عُذْبًا.

24486. Yunus menceritakan kepada kami, Nafi', yaitu Ibnu Umar menceritakan kepada kami, dari Abu Mulaikah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang pada hari itu (hari kiamat) dihisab, pasti disiksa.*" Aku berkata, "Wahai Rasulullah, bukankah Allah berfirman, '*dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah*'. (Qs. Al Insiyiqaaq [84]: 8), beliau bersabda, "Yang dimaksud ayat itu adalah penampakan amal, sungguh bahwa orang yang dihisab pada hari itu akan disiksa."<sup>140</sup>

<sup>139</sup> Sanadnya *shahih*. Al Mu'alla bin Ziyad adalah Al Qardusi.

HR. An-Nasa'i (*Amal Al Yaum wa Al-Lailah*, no. 304); Ibnu Majah (2/126, no. 3834), pembahasan: Doa; dan Abdu bin Humaid (439, no. 1518).

<sup>140</sup> Sanadnya *shahih*.

Nafi' bin Umar adalah perawi *tsiqah* tsabat dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.



٢٤٤٨٧ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ سُؤَيْدِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ ابْنِ قُرَيْطِ الصَّدْفِيِّ، قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَاحِبُكَ وَأَنْتِ حَائِضٌ؟ قَالَتْ: نَعَمْ، إِذَا شَدَدْتُ عَلَيَّ إِزَارِي، وَلَمْ يَكُنْ لَنَا إِذْ ذَاكَ إِلَّا فِرَاشٌ وَاحِدٌ، فَلَمَّا رَزَقَنِي اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِرَاشًا آخَرَ، اعْتَزَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

24487. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abu Habib, dari Suwaid bin Qais, dari Ibnu Quraizhah Ash-Shadafi, dia berkata: aku bertanya kepada Aisyah, "Apakah Rasulullah SAW pernah menidurimu sedang kamu dalam keadaan haidh?" (Aisyah) berkata, "Ya, tapi aku mengengcangkan kainku dan ketika itu kami hanya memiliki satu kasur. Dan, tatkala Allah 'Azza wa Jalla memberiku rizki dengan kasur lain, maka aku tidur berjauhan dengan Rasulullah SAW."<sup>141</sup>

٢٤٤٨٨ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ، عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ سُلَيْمٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُمْنُ الْمَرْأَةِ تَيْسِيرُ حَظَّتَيْهَا، وَتَيْسِيرُ صَدَاقِهَا.

24488. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Usamah bin Zaid, dari Shafwan bin Sulaim, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Wanita yang diberkahi adalah yang memudahkan urusan khitbahnya dan meringankan maharnya.*"<sup>142</sup>

٢٤٤٨٩ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ، عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ جُنُبًا،

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24082.

<sup>141</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23928.

<sup>142</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24359.

وَأَرَادَ أَنْ يَنَامَ وَهُوَ جُنُبٌ، تَوَضَّأَ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ قَبْلَ أَنْ يَنَامَ، وَكَانَ يَقُولُ: مَنْ  
أَرَادَ أَنْ يَنَامَ وَهُوَ جُنُبٌ، فَلْيَتَوَضَّأْ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ.

24489. Qutaibah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Abu Al Aswad, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Apabila Rasulullah SAW dalam keadaan junub dan beliau mau tidur, maka beliau berwudhu seperti wudhu untuk shalat sebelum beliau tidur. Dan beliau bersabda, "*Barangsiapa yang hendak tidur, sedang ia dalam keadaan junub maka berwudhulah seperti wudhu untuk shalat.*"<sup>143</sup>

٢٤٤٩ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ، عَنِ الْحَارِثِ بْنِ يَزِيدَ، عَنِ زِيَادِ بْنِ نُعَيْمٍ، عَنِ مُسْلِمِ بْنِ مَخْرَاقٍ، عَنِ عَائِشَةَ، قَالَ: ذُكِرَ لَهَا أَنَّ نَاسًا يَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ فِي اللَّيْلَةِ مَرَّةً، أَوْ مَرَّتَيْنِ، فَقَالَتْ: أَوْلَيْكَ قَرُؤُوا، وَلَمْ يَقْرَؤُوا، كُنْتُ أَقُومُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ التَّمَامِ، فَكَانَ يَقْرَأُ سُورَةَ الْبَقَرَةِ، وَآلِ عِمْرَانَ، وَالنِّسَاءِ، فَلَا يَمُرُّ بِآيَةٍ فِيهَا تَخَوُّفٌ، إِلَّا دَعَا اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَاسْتَعَاذَ، وَلَا يَمُرُّ بِآيَةٍ فِيهَا اسْتِيشَارٌ، إِلَّا دَعَا اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَرَغِبَ إِلَيْهِ.

24490. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Al Harits bin Yazid, dari Ziyad bin Nuaim, dari Muslim bin Mikhraq, dari Aisyah, dia berkata: Pernah diceritakan kepadanya (Aisyah) bahwa ada orang-orang yang membaca (menghatamkan) Al Qur'an dalam satu malam satu kali atau dua kali." (Aisyah) bertanya, "Mereka itu membaca namun pada hakekatnya tidak membaca. Aku pernah bangun malam bersama Rasulullah SAW secara penuh, beliau membaca surah Al Baqarah, Aali Imraan, dan An-Nisa', dan beliau tidak melewatkan satu ayat yang di dalamnya ada (ayat) yang menakutkan melainkan beliau berdoa kepada Allah 'Azza wa Jalla, dan memohon perlindungan kepada Allah. Beliau juga tidak melewatkan satu

<sup>143</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23965.

ayat yang di dalamnya ada ayat tentang berita gembira melainkan beliau berdoa kepada Allah 'Azza wa Jalla, dan berharap mendapatkannya."<sup>144</sup>

٢٤٤٩١ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى، يَعْنِي ابْنَ زَكَرِيَّا، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مُصْعَبِ بْنِ شَيْبَةَ، عَنْ مُسَافِعِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْحَجَبِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ امْرَأَةً قَالَتْ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ تَغْتَسِلُ الْمَرْأَةُ إِذَا احْتَلَمَتْ، وَأَبْصَرَتْ الْمَاءَ؟ فَقَالَ: نَعَمْ، فَقَالَتْ لَهَا عَائِشَةُ: تَرَبَّتْ يَدَاكَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَعِيهَا، وَهَلْ يَكُونُ الشَّبَهُ إِلَّا مِنْ قِبَلِ ذَلِكَ، إِذَا عَلَا مَأْوَاهَا مَاءَ الرَّجُلِ، أَشَبَّهُ أَخْوَالَهُ، وَإِذَا عَلَا مَاءَ الرَّجُلِ مَاعَهَا، أَشَبَّهُهُ.

24491. Qutaibah menceritakan kepada kami, Yahya bin Zakariyah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Mush'ab bin Syaibah, dari Musafi' bin Abdullah bin Al Hajabi, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, bahwa ada seorang wanita yang bertanya Nabi SAW, "Apakah seorang wanita wajib mandi jika mimpi basah dan melihat air mani?," Rasulullah SAW bersabda, "Ya.", lalu (Aisyah) berkata kepadanya, "Semoga engkau beruntung." Lalu Nabi SAW bersabda, "*Biarkan dia, bukankah keserupaan berasal dari itu?, jika air mani perempuan lebih dominan atas air mani laki-laki, maka seorang anak akan lebih menyerupai para paman dari ibunya, namun jika mani seorang laki-laki lebih dominan atas air mani perempuan maka seorang anak akan lebih menyerupai ayahnya.*"<sup>145</sup>

<sup>144</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Ibnu Lahi'ah. Ziyad bin Nu'aim dinisbatkan kepada kakeknya, yaitu Ziyad bin Rabi'ah, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*. Muslim bin Mikhraq adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

HR. Ibnu Al Mubarak (no. 1196); Al Baihaqi (2/310); Abu Ya'la (8/257, no. 2842).

Al Haitsami (2/272) berkata, "Di dalam sanadnya ada Ibnu Lahi'ah yang masih diperbincangkan."

<sup>145</sup> Sanadnya *shahih*.

Musafi' bin Abdullah Al Hajji adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

HR. Al Bukhari (1/388, no. 282), pembahasan: Ilmu; dan Muslim (1/250, no. 314), pembahasan: Haid.

Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi terbalik, "Yahya dari Zakaria."

Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi, "Nafi'" sebagai ganti Musafi'.

٢٤٤٩٢ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ مُضَرَ، عَنْ ابْنِ

الْهَادِ، أَنَّ زِيَادَ بْنَ أَبِي زِيَادٍ، مَوْلَى ابْنِ عِيَّاشٍ، حَدَّثَهُ عَنْ عِرَاكِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: سَمِعْتُهُ يُحَدِّثُ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: جَاءَتْنِي مِنْسَكِينَةٌ تَحْمِلُ ابْنَتَيْنِ لَهَا، فَأَطَعَمْتُهُمَا ثَلَاثَ تَمْرَاتٍ، فَأَعْطَطْتُ كُلَّ وَاحِدَةٍ مِنْهُمَا تَمْرَةً، وَرَفَعْتُ إِلَى فِيهَا تَمْرَةً لِتَأْكُلَهَا، فَاسْتَطَعَمْتُهَا ابْتَاهَا، فَشَقَّتِ التَّمْرَةَ الَّتِي كَانَتْ تُرِيدُ أَنْ تَأْكُلَهَا بَيْنَهُمَا، قَالَتْ: فَأَعْجَبَنِي شَأْنُهَا، فَذَكَرْتُ الَّذِي صَنَعَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ أَوْجَبَ لَهَا بِهَا الْجَنَّةَ، وَأَعْتَقَهَا بِهَا مِنَ النَّارِ.

24492. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Bakar bin Mudhar menceritakan kepada kami, dari Ibnu Al Had, bahwa Ziyad bin Abu Ziyad, pembantu Ibnu Abbas telah menceritakan kepadanya, dari Irak bin Malik, dia berkata: aku mendengar dia menceritakan Umar bin Abdul Aziz, dari Aisyah, bahwa telah datang kepadanya seorang wanita miskin yang membawa dua anak perempuan, lalu aku memberinya makan dengan tiga butir kurma, lalu wanita tersebut memberikan kurmanya satu persatu kepada kedua anaknya, kemudian wanita tersebut mengangkat satu kurma ke mulutnya untuk dia makan. Tapi, kedua anaknya meminta kurma tersebut, akhirnya diapun memberikan (kurma) yang ingin ia makan kepada anaknya. (Aisyah) berkata, "Aku sangat terkagum-kagum dengan kehebatan akhlaknya, Lalu aku menceritakan apa yang diperbuat oleh wanita tersebut kepada Rasulullah SAW, maka beliau bersabda, '*Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla telah mewajibkan kepadanya untuk masuk surga, dan membebaskannya dari neraka*'.<sup>146</sup>"

<sup>146</sup> Sanadnya *shahih*.

Ziyad bin Abu Ziyad Al Makhzumi maula Ibnu Ayyasy adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Musli.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24453.

٢٤٤٩٣ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ،  
عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ أَبِي عَلْقَمَةَ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ، فَأَرْسَلْتُ بَرِيرَةَ فِي أَثَرِهِ، لِتَنْظُرَ أَيْنَ ذَهَبَ، قَالَتْ:  
فَسَلَّكَ نَحْوَ بَيْعِ الْعَرَقَدِ، فَوَقَفَ فِي أَدْنَى الْبَيْعِ، ثُمَّ رَفَعَ يَدَيْهِ، ثُمَّ انْصَرَفَ،  
فَرَجَعَتْ إِلَيَّ بَرِيرَةُ، فَأَخْبَرْتَنِي، فَلَمَّا أَصْبَحْتُ سَأَلْتُهُ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَيْنَ  
خَرَجْتَ اللَّيْلَةَ؟ قَالَ: بُعِثْتُ إِلَى أَهْلِ الْبَيْعِ لِأُصَلِّيَ عَلَيْهِمْ.

24493. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Alqamah bin Abu Alqamah, dari ibunya, dari Aisyah, dia berkata: Pada suatu malam Rasulullah SAW pergi, maka aku mengirim Barirah untuk membuntuti beliau dengan tujuan melihat ke manakah beliau pergi? (Aisyah) berkata: Ternyata beliau pergi menuju Baqi' Gharqad, lalu beliau berhenti di ujung Baqi' kemudian mengangkat kedua tangannya dan berbalik pulang. Lalu Barirah kembali dan bercerita kepadaku. Dan, ketika pagi hari aku bertanya kepada Rasulullah, aku berkata, "Wahai Rasulullah, semalam engkau keluar pergi ke mana?" Rasulullah menjawab, "*Aku diutus untuk pergi ke penghuni kuburan Baqi' untuk mendoakan mereka.*"<sup>147</sup>

٢٤٤٩٤ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ  
عُقَيْلٍ، عَنْ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ  
يَعْتَكِفُ الْعَشْرَ الْأَوَّخِرَ مِنْ رَمَضَانَ، حَتَّى تَوَفَّاهُ اللَّهُ، ثُمَّ اعْتَكَفَ أَزْوَاجُهُ مِنْ بَعْدِهِ.

24494. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami, dari Uqail, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW beri'tikaf pada sepuluh hari terakhir,

<sup>147</sup> Sanadnya *shahih*.

Alqamah bin Abu Alqamah adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Ibunya bernama Marjanah, dia adan anaknya adalah mantan budak Aisyah yang dinilai *tsiqah*.

HR. An-Nasa'i (4/91, no. 2037), pembahasan: Jenazah; dan Malik (1/242, no. 55), pembahasan: Jenazah.

dari bulan Ramadhan hingga beliau wafat. Kemudian para istri beliau pun beri'tikaf sesudah (wafat beliau pada sepuluh terakhir)."<sup>148</sup>

٢٤٤٩٥ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عُمَرَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: مَا صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلَاةَ لَوْ قَتَلَهَا الْآخِرُ مَرَّتَيْنِ حَتَّى قَبِضَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ.

24495. Qutaibah menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami, dari Khalid bin Yazid, dari Sa'id bin Abu Hilal, dari Ishaq bin Umar, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW tidak pernah mengerjakan shalat di selain waktunya dua kali hingga Allah 'Azza wa Jalla mewafatkan beliau."<sup>149</sup>

٢٤٤٩٦ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ أَبِي عَلْقَمَةَ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ النَّاسَ عَامَ حَجَّةِ الْوَدَاعِ، فَقَالَ: مَنْ أَحَبَّ أَنْ يَبْدَأَ مِنْكُمْ بِعُمْرَةٍ قَبْلَ الْحَجِّ، فَلْيَفْعَلْ، وَأَفْرَدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحَجَّ، وَلَمْ يَتَعَمَّرْ.

24496. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Alqamah bin Abu Alqamah, dari Ibunya, dari Aisyah, pada tahun haji wada', Rasulullah SAW memerintahkan manusia dengan bersabda, "*Barangsiapa di antara kalian yang senang untuk memulai dengan Umrah sebelum haji maka*

<sup>148</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24115.

<sup>149</sup> Sanadnya *dha'if*, karena Ishaq bin Umar masih diperdebatkan sampai-sampai Ad-Daraquthni meninggalkan riwayatnya. Sementara Abu hatim menilainya *majhul*. Meskipun demikian, At-Tirmidzi (1/328, no. 174) berkata, "Hadits ini *hasan gharib*."

Namun dalam kesempatan lain, At-Tirmidzi berkata, "Sanadnya yang ada padaku tidak *muttashil*."

*lakukanlah.*" Sedangkan Rasulullah sendiri hanya melakukan haji dan tidak berumrah (haji ifrad).<sup>150</sup>

٢٤٤٩٧ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ أَبِي عَلْقَمَةَ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: كُنْتُ أَحِبُّ أَنْ أَدْخُلَ الْبَيْتَ فَأَصَلِّيَ فِيهِ، فَأَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِي، فَأَدْخَلَنِي فِي الْحِجْرِ، فَقَالَ لِي: صَلِّيْ فِي الْحِجْرِ إِذَا أَرَدْتَ دُخُولَ الْبَيْتِ، فَإِنَّمَا هُوَ قِطْعَةٌ مِنَ الْبَيْتِ، وَلَكِنَّ قَوْمَكَ اسْتَقْصَرُوا حِينَ بَنَوْا الْكَعْبَةَ، فَأَخْرَجُوهُ مِنَ الْبَيْتِ.

24497. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Alqamah bin Alqamah, dari ibunya, dari Aisyah, dia berkata: Aku sangat senang masuk ke ka'bah dan shalat di dalamnya. Lalu Rasulullah SAW menggandeng tanganku dan memasukkannya ke dalam hijir (ismail)." Ketika berada di Hijir, beliau bersabda kepadaku, "Shalatlah engkau di hijir ismail bila engkau ingin masuk ke ka'bah, sebab dia adalah bagian dari ka'bah, hanya kaummu meremehkannya ketika mereka membangun ka'bah, lantas mereka keluarkannya dari Ka'bah."<sup>151</sup>

٢٤٤٩٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ رَبِّهِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ فِي الْمَرِيضِ: بِسْمِ اللَّهِ، بِتَرْبَةِ أَرْضِنَا، بِرِيقَةِ بَعْضِنَا، يُشْفَى سَقِيمُنَا بِإِذْنِ رَبِّنَا.

24498. Ali bin Abdullah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdu Rabbih bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Amrah, dari Aisyah bahwa ketika Nabi SAW sakit, beliau bersabda, "*Dengan nama Allah, dengan perantara debu*

<sup>150</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23959.

<sup>151</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24265.

tanah kami dan liur sebagian dari kami, semoga orang yang sakit dari kami disembuhkan dengan izin Tuhan kami."<sup>152</sup>

٢٤٤٩٩ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ عُثْمَانَ — قَالَ: حَدَّثَنِي طَلْحَةُ بْنُ يَحْيَى الْأَنْصَارِيُّ، عَنْ يُونُسَ الْأَيْلِيِّ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قُبِضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ ابْنُ ثَلَاثٍ وَسِتِّينَ سَنَةً.

24499. Utsman bin Muhammad bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Abdullah berkata: aku telah mendengar dari Utsman, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Thalhah bin Yahya Al Anshari, dari Yunus Al Aila, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW dicabut nyawanya ketika beliau berumur enam puluh tiga tahun."<sup>153</sup>

٢٤٥٠٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ — قَالَ: حَدَّثَنَا حَفْصٌ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ عَبَّادِ بْنِ حَمَزَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِابْنِ الزُّبَيْرِ، فَحَنَكُهُ بِتَمْرَةٍ، وَقَالَ: هَذَا عَبْدُ اللَّهِ، وَأَنْتِ أُمُّ عَبْدِ اللَّهِ.

24500. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, —Abdullah berkata: aku telah mendengar dari Abdillah bin Muhammad— dia berkata: Hafs menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari Abbad bin Hamzah bin Abdullah bin Az-Zubair, dari Aisyah, dia berkata:

<sup>152</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (10/206, no. 7545), pembahasan: Kedokteran; Muslim (4/1724, no. 2194), pembahasan: Salam; Abu Daud (4/12, no. 3895), pembahasan: Kedokteran; dan Ibnu Majah (2/1163, no. 3521), pembahasan: Kedokteran.

<sup>153</sup> Sanadnya *shahih*.

Yunus Al Aili adalah Ibnu Yazid, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah, meskipun riwayatnya yang berasal dari Az-Zuhri masih diperdebatkan.

HR. Al Bukhari (6/559, no. 3536), pembahasan: Manaqib; dan At-Tirmidzi (5/605, no. 3654), pembahasan: Manaqib. At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib*."



Aku menemui Nabi SAW bersama Ibnu Zubair, lalu Nabi mentahnik dengan kurma (mengunyah kurma hingga halus lalu memberikannya ke mulut bayi) dan bersabda, "*Bayi ini ku namai Abdullah, sedangkan kamu adalah Ummu Abdillah.*"<sup>154</sup>

٢٤٥٠١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْهُ - قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بISHIRٍ، عَنْ زَكَرِيَّا، عَنْ خَالِدِ بْنِ سَلْمَةَ، عَنْ الْبَهِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: مَا عَلِمْتُ حَتَّى دَخَلْتُ عَلَيَّ زَيْنَبُ بَغَيْرِ إِذْنٍ وَهِيَ غَضْبَى، ثُمَّ قَالَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَخْسِبُكَ إِذَا قَلَبْتَ لَكَ بِنْتَهُ أَبِي بَكْرٍ ذُرِّيَعَتَيْهَا، ثُمَّ أَقْبَلْتُ عَلَيَّ، فَأَعْرَضْتُ عَنْهَا، حَتَّى قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ذُونُكَ فَاتَّصِرِي، فَأَقْبَلْتُ عَلَيْهَا حَتَّى رَأَيْتَهَا قَدْ بَسَّ رِيقَهَا فِي فَمِهَا، مَا تَرُدُّ عَلَيَّ شَيْئًا، فَرَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَهَلَّلُ وَجْهَهُ.

24501. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, —Abdullah berkata: aku telah mendengar darinya— Dia berkata: Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, dari Zakariya, dari Khalid bin Salamah, dari Al Bahi, dari Urwah bin Zubair berkata: Aisyah berkata: aku tidak tahu ketika Zainab menemuiku dalam keadaan marah tanpa izin terlebih dahulu, kemudian dia berkata kepada Rasulullah SAW, "Tidakkah cukup bagimu perbuatan putri Abu Bakar yang telah menumpahkan (piring) dengan kedua tangannya!" Kemudian Zainab menatapku namun aku memalingkan mukaku, dari tatapannya. Kemudian Nabi SAW bersabda, "*Selain kamu, maka jawablah.*" Lalu aku menjawabnya hingga aku melihatnya seolah-olah air liur yang ada di mulutnya telah kering. Sehingga ia tidak membantahku sedikitpun, dan aku melihat wajah Nabi SAW berseri-seri.<sup>155</sup>

<sup>154</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (7/248, no. 3910), pembahasan: Manaqib; Muslim (3/1691, no. 2148), pembahasan: Adab; dan At-Tirmidzi (5/680, no. 3826), pembahasan: Manaqib.

<sup>155</sup> Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Bisyr adalah Ibnu Al Farafishah, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Zakaria di sini adalah Ibnu Za'idah.

٢٤٥٠٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، - قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ

عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ، - قَالَ: حَدَّثَنَا حَفْصٌ، عَنْ دَاوُدَ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ مَسْرُوقٍ،  
عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، ابْنُ جُدْعَانَ كَانَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ يَصْرُلُ  
الرَّحِمَ، وَيُطْعِمُ الْمَسَاكِينَ، فَهَلْ ذَلِكَ نَافِعُهُ؟ قَالَ: لَا يَا عَائِشَةَ، إِنَّهُ لَمْ يَقُلْ يَوْمًا:  
رَبِّ اغْفِرْ لِي خَطِيئَتِي يَوْمَ الدِّينِ.

24502. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdullah berkata: aku telah mendengarnya dari Abdullah bin Muhammad, dia berkata: Hafsh menceritakan kepada kami, dari Daud, dari Asy-Syabi, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata: Aku berkata: Wahai Rasulullah! Sesungguhnya Ibnu Jud'an pada masa Jahiliyyah suka menyambung silaturahmi dan memberi makan orang-orang miskin, maka apa yang demikian itu memberi manfaat kepadanya?" Rasulullah SAW bersabda, "Tidak wahai Aisyah! Sesungguhnya dia tidak berkata pada hari itu (kecuali) 'Wahai Tuhanku, ampunilah dosa-dosaku pada hari kiamat'."<sup>156</sup>

٢٤٥٠٣ - حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ، قَالَ:

حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ شِمَاسَةَ، قَالَ: أَتَيْتُ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَسْأَلُهَا عَنْ شَيْءٍ، فَقَالَتْ: أَخْبِرْكَ بِمَا سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي بَيْتِي هَذَا: اللَّهُمَّ مَنْ وُلِّيَ مِنْ أَمْرِ أُمَّتِي شَيْئًا، فَشَقَّ  
عَلَيْهِمْ، فَاشْتَقُّ عَلَيْهِ، وَمَنْ وُلِّيَ مِنْ أَمْرِ أُمَّتِي شَيْئًا، فَارْتَفَقَ بِهِمْ.

HR. Al Bukhari (Al Adab Al Mufrad, 558); dan Ibnu Majah (1/637, no. 1981), pembahasan: Nikah.

<sup>156</sup> Sanadnya *shahih*.

Hafsh bin Ghiyats adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Daud bin Abu Hind adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim serta keempat imam hadits lainnya.

HR. Muslim (1/196, 214), pembahasan: Iman; dan Abu Awanah (1/100, no. 240), pembahasan: Iman.

24503. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Wahab mengabarkan kepada kami, dia berkata: Harmalah menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Syimamah, dia berkata: aku mendatangi Aisyah, istri Nabi SAW, aku bertanya kepadanya mengenai sesuatu. (Aisyah), "Aku kabarkan kepadamu dengan apa yang aku dengar, dari Rasulullah SAW di rumahku, beliau bersabda, 'Ya Allah, barangsiapa yang mengurus suatu perkara dari umatku, namun justru menyulitkan mereka maka sulitkanlah dia. Sebaliknya, barangsiapa yang mengurus perkara dari umatku lalu ia bersikap ramah kepada mereka, maka ramahkanlah dengannya."<sup>157</sup>

٢٤٥٠٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي شَدَّادُ أَبُو عَمَّارٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ نِسْوَةَ مِنْ أَهْلِ الْبَصْرَةِ دَخَلْنَ عَلَيْهَا، فَأَمَرْتَهُنَّ أَنْ يَسْتَنْجِينَ بِالْمَاءِ، وَقَالَتْ: مَرْنِ أَزْوَاجَكُنَّ بِذَلِكَ، فَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَانَ يَفْعَلُهُ، وَهُوَ شِفَاءٌ مِنَ الْبَاسُورِ، عَائِشَةُ تَقُولُهُ، أَوْ أَبُو عَمَّارٍ.

24504. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah mengabarkan kepada kami, dia berkata: Al' Auza'i mengabarkan kepada kami, dia berkata: Syaddad Abu Ammar menceritakan kepadaku, dari Aisyah bahwa para wanita, dari penduduk Bashrah menemuinya, maka Aisyah memerintahkan mereka untuk beristinja' dengan air, Aisyah berkata, "Suruhlah suami-suami kalian melakukan yang demikian itu, karena Nabi SAW melakukan hal itu, dia adalah obat untuk penyakit wasir." (Auza'i) ragu apakah Aisyah yang mengatakannya atau Abu Ammar).<sup>158</sup>

<sup>157</sup> Sanadnya *shahih*.

Harmalah adalah Ibnu Imran At-Tajibi, seorang periwayat *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim Begitu pula Abdurrahman bin Syamasah.

HR. Muslim (3/1458, no. 1828); An-Nasa'i (Al Kubra, 5/275, no. 8873); dan Al Baihaqi (9/43 dan 10/136).

<sup>158</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

Syaddad adalah Ibnu Abdullah Al Qurasyi.

HR. At-Tirmidzi (1/30, no. 19), pembahasan: Thaharah; An-Nasa'i (1/42, no. 46), pembahasan: Thaharah; dan Ibnu Majah (1/127, no. 356), pembahasan: Thaharah.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

٢٤٥٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْجَبَّارِ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا بَقِيَّةٌ، عَنْ مُحَمَّدٍ

بْنِ زِيَادِ الْأَلْهَانِيِّ، سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي قَيْسٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ، تَقُولُ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْوِصَالِ فِي الصِّيَامِ.

24505. Abdul Jabbar bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Baqiyah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyad Al Alhani, dia telah mendengar Abdullah bin Abu Qais, dia berkata: aku mendengar Aisyah berkata, "Rasulullah SAW melarang puasa wishal."<sup>159</sup>

٢٤٥٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِدْرِيسَ يَعْنِي الشَّافِعِيَّ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ

الْعَزِيزِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ الْهَادِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، أَنَّهُ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ، زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فِي كَمْ كَفَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَقَالَتْ: فِي ثَلَاثَةِ أَنْوَاعٍ بِيضٍ سُحُورِيَّةٍ.

24506. Muhammad bin Idris, Yaitu Asy-Syafi'i, dia berkata: Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Al Had, dari Muhammad bin Ibrahim, dari Abu Salamah, bahwa dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah, istri Nabi SAW mengenai berapa kain Rasulullah SAW dikafani." (Aisyah) menjawab, "Dengan tiga kain putih dari katun."<sup>160</sup>

٢٤٥٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِدْرِيسَ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ، عَنْ

زَيْدِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ، كَمْ كَانَ صَدَاقُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَتْ: كَانَ صَدَاقُهُ

<sup>159</sup> Sanadnya *shahih*, meskipun masih ada perdebatan seputar Baqiyyah bin Al Walid dan riwayat an'anah-nya. Muhammad bin Ziyad Al Ahani adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah kecuali Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24467.

<sup>160</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24004.

لأزواجه اثنتي عشرة أوقية ونشأ، قالت: أتدري ما النش؟ قلت: لا، قالت: نصف أوقية، فتلك خمس مئة درهم، فهذا صداق رسول الله صلى الله عليه وسلم لأزواجه.

24507. Muhammad bin Idris menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Aziz menceritakan kepada kami, dari Yazid, dari Muhammad bin Ibrahim, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dia berkata: aku bertanya kepada Aisyah, "Berapa mahar Rasulullah SAW?", ia (Aisyah) berkata, "Mahar Rasulullah SAW untuk istri-istinya adalah dua belas *uqiyah* dan satu *nasy*." Aisyah berkata, "Apakah kalian tahu apa itu *nasy*? Aku (Abi Salamah bin Abdurrahman) berkata, "Tidak." (Aisyah) menjelaskan, "Maksud satu *nasy* adalah setengah Uqiyah dan yang demikian itu sama dengan lima ratus dirham, dan inilah mahar Rasulullah SAW kepada istri-istrinya."<sup>161</sup>

٢٤٥٠٨ - حَدَّثَنَا بِهِزٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ أَشْعَثُ بْنُ سُلَيْمٍ: أَخْبَرَنِي، قَالَ: سَمِعَ أَبَاهُ، يُحَدِّثُ عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ التَّيْمَنَ فِي شَأْنِهِ كُلِّهِ مَا اسْتَطَاعَ، فِي طَهْوَرِهِ، وَتَرَجُّلِهِ، وَتَنْعُلِهِ، قَالَ: فَلَمَّا قَدِمَ أَشْعَثُ الْكُوفَةَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ التَّيْمَنَ مَا اسْتَطَاعَ.

24508. Bahz menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, Asy'ats bin Sulaim berkata: telah mengabarkan kepadaku, dia berkata: dia mendengar ayahnya menceritakan dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW senang dengan mendahulukan yang kanan dalam semua urusannya selama bisa. Baik dalam menyisir rambut atau memakai sandal." Masruq berkata: Tatkala Asy'ats datang ke

<sup>161</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (2/1042, no. 1426), pembahasan: Nikah; Abu Daud (2/234, no. 2105), pembahasan: Nikah; An-Nasa'i (6/116, no. 3347), pembahasan: Nikah; dan Ibnu Majah (1/607, no. 1886), pembahasan: Nikah.

kufah ia berkata, "Rasulullah SAW senang mendahulukan yang kanan selama beliau mampu."<sup>162</sup>

٢٤٥٠٩ - حَدَّثَنَا بِهِزٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْأَشْعَثِ بْنِ سَلِيمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مَسْرُوقٍ، قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: أَيُّ الْعَمَلِ كَانَ أَحَبَّ إِلَيَّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَقَالَتْ: الدَّائِمُ، قُلْتُ: فَأَيُّ سَاعَةٍ كَانَ يَقُومُ؟ قَالَتْ: إِذَا سَمِعَ الصَّرِيخَةَ.

24509. Bahz menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Asy'ats bin Sulaim, dari ayahnya, dari Masruq, dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah, amal apakah yang paling dicintai oleh Rasulullah SAW?" (Aisyah) berkata, "Yang terus menerus (dilakukan)." Aku berkata, "Pada jam berapa beliau bangun?" (Aisyah) menjawab, "Bila beliau mendengar suara kokokan ayam."<sup>163</sup>

٢٤٥١٠ - حَدَّثَنَا بِهِزٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: حَدَّثَنِي سَعْدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، قَالَ: سَمِعْتُ عُرْوَةَ بْنَ الزُّبَيْرِ، يُحَدِّثُ عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَانَ يُصَلِّي وَأَنَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ.

24510. Bahz menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'ad bin Ibrahim menceritakan kepadaku, dia berkata: aku telah mendengar Urwah bin Az-Zubair menceritakan dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW pernah mengerjakan shalat sedangkan aku berada antara dirinya dan kiblat.<sup>164</sup>

<sup>162</sup> Sanadnya *shahih*.

Asy'ats bin Sulaim bin Aswad adalah Asy'ats bin Abu Asy-Sya'tsa', seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Begitu pula dengan ayahnya.

HR. Al Bukhari (1/269, no. 168), pembahasan: Wudhu; Muslim (1/226, no. 268), pembahasan: Thaharah; Abu Daud (4/70, no. 4140), pembahasan: Pakaian; At-Tirmidzi (2/506, no. 608), pembahasan: Shalat; An-Nasa'i (1/78, no. 112), pembahasan: Thaharah dan pembahasan: Perhiasan (8/185, no. 5240).

<sup>163</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24006.

<sup>164</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23970.

٢٤٥١١ - حَدَّثَنَا بِهِزٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ

عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ فِي رُكُوعِهِ وَسُجُودِهِ:  
سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ، رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ.

24511. Bahz menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Mutharrif, dari Aisyah, bahwa pada ruku dan sujudnya, Rasulullah SAW membaca, "*Yang Maha Suci, Tuhan para malaikat dan jibril.*"<sup>165</sup>

٢٤٥١٢ - حَدَّثَنَا بِهِزٌ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، عَنْ حُمَيْدٍ، قَالَ:

قَالَتْ عَائِشَةُ: أُرْسِلَ إِلَيْنَا آلُ أَبِي بَكْرٍ بِقَائِمَةٍ شَاةٍ لَيْلًا، فَأَمْسَكْتُ وَقَطَعْتُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَوْ قَالَتْ: أَمْسَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَطَعْتُ، قَالَتْ: تَقُولُ لِلَّذِي تُحَدِّثُهُ هَذَا عَلَى غَيْرِ مِصْبَاحٍ. قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: إِنَّهُ لَيَأْتِي عَلَى آلِ مُحَمَّدٍ الشَّهْرُ، مَا يَخْتَبِزُونَ خَبِزًا، وَلَا يَطْبُخُونَ قِدْرًا، قَالَ حُمَيْدٌ: فَذَكَرْتُ لِصَفْوَانَ بْنِ مُحَرَّرٍ، فَقَالَ: لَا، بَلْ كُلُّ شَهْرَيْنِ.

24512. Bahz menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, dari Humaid, dia berkata: Aisyah berkata, "Keluarga Abu Bakar mengirimkan kaki kambing kepada kami pada malam hari. Lalu aku memegangnya dan Rasulullah SAW yang memotong-motongnya. Atau (Aisyah) berkata: Rasulullah SAW yang memegangnya dan aku yang memotong-motongnya. (Aisyah) berkata: dia mengatakan bahwa ketika dia menceritakannya ini sedang tidak ada lampu. (Humaid) berkata: Aisyah berkata, "Sungguh keluarga Muhammad pernah mengalami tidak pernah makan roti dan tidak masak selama satu bulan." Humaid berkata: lalu aku menceritakan kepada Shafwan bin Mahruz, dia berkata: Tidak (hanya satu bulan). Tapi, sampai dua bulan.<sup>166</sup>

<sup>165</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23945.

<sup>166</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24442.

٢٤٥١٣ - حَدَّثَنَا بِهِزٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَشْعَثُ بْنُ

سُلَيْمٍ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ، يُحَدِّثُ عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا وَعِنْدَهَا رَجُلٌ، قَالَ: فَتَعَيَّرَ وَجْهَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَأَنَّهُ شَقَّ عَلَيْهِ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أُخِي، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: انظُرْنَ مَا إِخْوَانُكُنَّ، فَإِنَّمَا الرِّضَاعَةُ مِنَ المَجَاعَةِ.

24513. Bahz menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Asy'ats bin Sulaim menceritakan kepada kami, bahwa dia mendengar ayahnya bercerita, dari Masruq, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW menemuinya dan ada seorang laki-laki yang bersamanya. Maka wajah Rasulullah SAW berubah seakan-akan beliau keberatan, serta merta Aisyah berkata, "Wahai Rasulullah! Dia adalah saudaraku (sepersusuan)." Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Lihatlah kalian siapa saudara-saudara kalian, hanya saja persusuan itu terjadi untuk menghilangkan rasa lapar.*"<sup>167</sup>

٢٤٥١٤ - حَدَّثَنَا بِهِزٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ مُعَاذَةَ، أَنَّ

امْرَأَةً سَأَلَتْ عَائِشَةَ، إِحْدَانَا تَحِيضُ أَتَحْزِي صَلَاتِنَا؟ فَقَالَتْ: أَحْرُورِيَّةٌ أَنْتِ، قَدْ كُنَّا نَحِيضُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَا تَفْعَلُ ذَلِكَ.

24514. Bahz menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Mu'adzah, bahwa ada seorang lelaki bertanya kepada Aisyah, salah seorang di antara kami ada yang haid, apakah shalatnya sah? (Aisyah) berkata, "Apakah kamu orang hururiyah (khawarij)? Kami pernah haid pada masa Rasulullah SAW dan kami tidak melakukan hal itu."<sup>168</sup>

<sup>167</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (9/146, no. 5102), pembahasan: Nikah; Muslim (2/1078, no. 1455), pembahasan: Menyusui; Abu Daud (2/548, no. 2058), pembahasan: Nikah; An-Nasa'i (6/102, no. 3312), pembahasan: Nikah; Ibnu Majah (1/626, no. 1945), pembahasan: Nikah; dan Ad-Darimi (2/210, no. 2256), pembahasan: Nikah.

<sup>168</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23918.



٢٤٥١٥ - حَدَّثَنَا بِهِزٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ زُرَّارَةَ بْنِ أَوْفَى، عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ الْمَاهِرَ بِهِ، مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ، وَالَّذِي يَقْرُؤُهُ تَشْتَدُّ عَلَيْهِ قِرَاءَتُهُ، فَلَهُ أَجْرَانِ.

24515. Bahz menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Zurarah bin Aufa, dari Sa'ad bin Hisyam, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW bersabda, "Orang yang membaca Al Qur'an sedang ia lancar dalam membacanya maka dia bersama para malaikat yang mulia, sedangkan orang yang membaca Al Qur'an lalu ia terbata-bata bacaannya, maka baginya dua pahala."<sup>169</sup>

٢٤٥١٦ - حَدَّثَنَا بِهِزٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَتْ سَوْدَةَ امْرَأَةً نَبِيَّةً ثَقِيلَةً، فَاسْتَأْذَنْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُفِيضَ مِنْ جَمْعٍ قَبْلَ أَنْ تَقِفَ، فَأْذِنَ لَهَا، قَالَتْ عَائِشَةُ: وَدِدْتُ أَنِّي كُنْتُ اسْتَأْذِنُهُ، فَأْذِنَ لِي، وَكَانَ الْقَاسِمُ يَكْرَهُ أَنْ يُفِيضَ قَبْلَ أَنْ يَقِفَ.

24516. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman bin Al Qasim menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Saudah adalah seorang wanita yang gemuk lagi lambat gerakannya. Dia meminta izin kepada Rasulullah SAW untuk melakukan thawaf ifadhah sebelum ia wuquf." Lalu beliau mengizinkannya. Aisyah berkata, "Aku ingin meminta izin kepadanya juga, dan beliau mengizinkanku. Sedangkan Qasim, ia tidak senang melakukan thawaf ifadhah sebelum ia wuquf."<sup>170</sup>

<sup>169</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24093.

<sup>170</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23897.

٢٤٥١٧ - حَدَّثَنَا بِهِزٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ

زُرَّارَةَ بْنِ أَوْفَى، أَنَّ سَعْدَ بْنَ هِشَامٍ، حَدَّثَهُ، قَالَ: قُلْتُ: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ، حَدِّثِي عَن خُلُقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: أَلَسْتَ تَقْرَأُ الْقُرْآنَ؟ قَالَ: قُلْتُ: بَلَى، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، قَالَتْ: وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِذَا صَلَّى صَلَاةَ دَاوَمٍ عَلَيْهَا، وَكَانَ إِذَا فَاتَهُ الْقِيَامُ مِنَ اللَّيْلِ، غَلَبَتْهُ عَيْنَاهُ بَنَوْمٍ، أَوْ وَجَعَ، صَلَّى اثْنَتَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً مِنَ النَّهَارِ. قَالَتْ: وَلَمْ يَقُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً يُتِمُّهَا حَتَّى الصَّبَاحِ، وَلَمْ يَقْرَأِ الْقُرْآنَ فِي لَيْلَةٍ يُتِمُّهُ، وَلَمْ يَصُمْ شَهْرًا يُتِمُّهُ غَيْرَ رَمَضَانَ حَتَّى مَاتَ.

24517. Bahz menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammam menceritakan kepada kami, dia berkata: Qatadah menceritakan kepada kami, dari Zurarah bin Aufa, bahwa Sa'ad bin Hisyam telah menceritakannya. Dia berkata: aku berkata, "Wahai ummul mukminin, ceritakanlah kepadaku mengenai akhlak Rasulullah SAW! (Aisyah) bertanya, "Bukankah engkau telah membaca Al Qur'an?" (Sa'ad bin Hisyam) berkata, "Benar." Kemudian dia menceritakan hadits. (Aisyah) berkata, "Apabila Rasulullah SAW melakukan suatu shalat, beliau mengerjakannya terus menerus. Dan apabila shalat malam terlewatkan oleh beliau, baik karena ketiduran atau karena sakit, beliau shalat dua belas rakaat di siang harinya." (Aisyah) berkata, "Dan Rasulullah SAW tidak pernah shalat malam kemudian menyempurnakannya sampai pagi, dan beliau tidak pernah membaca Al Qur'an pada suatu malam kemudian beliau menghatamkannya, serta beliau tidak pernah berpuasa satu bulan penuh kecuali puasa Ramadhan hingga beliau wafat."<sup>171</sup>

٢٤٥١٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ،

قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، أَنَّ عَائِشَةَ، قَالَتْ لَهُ: يَا ابْنَ أُخْتِي، إِنَّ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ، يَعْنِي

<sup>171</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24150.

ابْنِ عُمَرَ أَخْطَأَ سَمْعُهُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ رَجُلًا يُعَذِّبُ فِي قَبْرِهِ بِعَمَلِهِ، وَأَهْلُهُ يَكُونُ عَلَيْهِ، وَإِنَّهَا وَاللَّهِ مَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وَزِرَّةٌ أُخْرَى.

24518. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dia berkata: ayahku menceritakan kepadaku, bahwa Aisyah berkata kepadanya; wahai anak saudara perempuanku, sesungguhnya Abu Abdurrahman, yaitu Ibnu Umar, salah mendengar bahwa Rasulullah SAW menceritakan seorang lelaki yang disiksa dikuburnya karena amal perbuatannya sedang keluarganya menāngisinya. Sesungguhnya, demi Allah, sesungguhnya seseorang tidak menānggung dosa orang lain.<sup>172</sup>

٢٤٥١٩ - حَدَّثَنَا بِهِزُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ مُعَاذَةَ، قَالَتْ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ، كَمْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الضُّحَى؟ قَالَتْ: أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ، وَيَزِيدُ مَا شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ.

24519. Bahz menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Mu'adzah, dia berkata: aku pernah bertanya kepada Aisyah, berapa rakaat Rasulullah SAW shalat Dhuha? Aisyah menjawab, "Empat rakaat dan beliau menāmbahkannya sekehendak Allah."<sup>173</sup>

٢٤٥٢٠ - حَدَّثَنَا بِهِزُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنِ مُعَاذَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَرُنَ أَزْوَاجِكُنَّ يَغْسِلُوا عَنْهُمُ اثْرَ الْخَلَاءِ وَالْبَوْلِ، فَإِنَّا نَسْتَحْبِي أَنْ تَنْهَاهُمْ عَنْ ذَلِكَ، وَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَفْعَلُهُ.

24520. Bahz menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammam menceritakan kepada kami, dia berkata: Qatadah menceritakan kepada kami, dari Mu'adzah, dari Aisyah, dia berkata: Suruhlah suami-suami kalian untuk menyuci bekas tinja dan air kencing mereka karena aku malu untuk

<sup>172</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23997.

<sup>173</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24337.

melarang mereka, dari hal itu dan sesungguhnya Rasulullah SAW melakukan hal itu.<sup>174</sup>

٢٤٥٢١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا لَيْثٌ وَثَابِتٌ، عَنْ سُمَيَّةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَدَ عَلَى صَفِيَّةَ بِنْتِ حِمْيَرٍ فِي شَيْءٍ، فَقَالَتْ صَفِيَّةُ: يَا عَائِشَةُ، أَرْضِي عَنِّي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلَكَ يَوْمِي، فَقَالَتْ: نَعَمْ، فَأَخَذَتْ حِمَارًا لَهَا مَصْبُوغًا بِرُغْفَرَانٍ، فَرَشَّتُهُ بِالْمَاءِ لِيَفُوحَ رِيحُهُ، فَقَعَدَتْ إِلَى جَنْبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِلَيْكَ يَا عَائِشَةُ، إِنَّهُ لَيْسَ يَوْمُكَ قَالَتْ: ذَلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ، وَأَخْبَرْتَهُ بِالْأَمْرِ، فََرْضِي عَنْهَا.

24521. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits dan Tsa-bit mengabarkan kepada kami, dari Summayah, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW pernah marah terhadap Shafiyah binti Huyyai. Lalu Shafiyah berkata, "Wahai Aisyah! Buatlah Rasulullah SAW menjadi ridha terhadapku, dan sebagai gantinya kamu akan mendapatkan jatah hariku." Aisyah berkata, "Baiklah." Maka Aisyah mengambil kerudungnyanya yang dicelupkan dengan minyak Za'faran, lalu ia memercikkannya kepada Nabi SAW dengan air supaya semerbak baunya berhamburan, kemudian ia duduk di samping Rasulullah SAW hingga Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "*Menjauhlah wahai Aisyah! sesungguhnya ini bukan jatah harimu.*" (Aisyah) berkata, "Itulah pemberian (keutamaan) Allah yang diberikan kepada siapa saja yang Dia kehendaki. Kemudian (Aisyah) memberitahu beliau tentang perkara yang sebenarnya, maka akhirnya beliau ridha dengan Shafiyah.<sup>175</sup>

<sup>174</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24504.

<sup>175</sup> Sanadnya *shahih*.

Summayah adalah orang Bashrah dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*. Seperti inilah yang tercantum dalam kitab asli kami dan sesuai dengan cetakan Al Halabi. Guru kami Zuhair (Athraf Al Musnad, 9/308, no. 12345) mengisyaratkan bahwa Laits tidak ada dalam naskahnya.

HR. Ibnu Majah (1/634, no. 1973).

٢٤٥٢٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا صَخْرُ بْنُ جُوَيْرِيَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا

إِسْمَاعِيلُ الْمَكِّيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو خَلْفٍ مَوْلَى بَنِي جُمَحٍ، أَنَّهُ دَخَلَ مَعَ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ عَلَى عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ فِي سَقِيْفَةِ زَمْزَمَ، لَيْسَ فِي الْمَسْجِدِ ظِلٌّ غَيْرَهَا، فَقَالَتْ: مَرْحَبًا، وَأَهْلًا بِأَبِي عَاصِمٍ يَعْنِي عُبَيْدَ بْنَ عُمَيْرٍ، مَا يَمْنَعُكَ أَنْ تَزُورَنَا، أَوْ تَلِمَّ بِنَا؟ فَقَالَ: أَخَشَى أَنْ أَمْلِكَ، فَقَالَتْ: مَا كُنْتَ تَفْعَلُ، قَالَ: جِئْتُ أَنْ أَسْأَلَكَ عَنْ آيَةٍ فِي كِتَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرُؤُهَا؟ فَقَالَتْ: آيَةُ آيَةٍ؟ فَقَالَ: الَّذِينَ يُؤْتُونَ مَا آتَوْا، أَوْ الَّذِينَ يَأْتُونَ مَا آتَوْا، فَقَالَتْ: أَيُّهُمَا أَحَبُّ إِلَيْكَ؟ قَالَ: قُلْتُ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لِإِحْدَاهُمَا أَحَبُّ إِلَيَّ مِنَ الدُّنْيَا جَمِيعًا، أَوْ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا، قَالَتْ: أَيُّهُمَا؟ قُلْتُ: الَّذِينَ يَأْتُونَ مَا آتَوْا، قَالَتْ: أَشْهَدُ أَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَذَلِكَ كَانَ يَقْرُؤُهَا، وَكَذَلِكَ أَنْزَلْتُ، أَوْ قَالَتْ: أَشْهَدُ لَكَذَلِكَ أَنْزَلْتُ، وَكَذَلِكَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرُؤُهَا، وَلَكِنَّ الْهَجَاءَ حَرْفٌ.

24522. Affan menceritakan kepada kami, Shakhr bin Juwairiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Isma'il Al Makky menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Khalaf menceritakan kepadaku, pembantu bani Jumah, bahwa dia dan Ubaid bin Umair menemui Aisyah, ummul mukminin di bawah atap sumur zamzam, dimana dimasjid tidak ada atap selainnya. Maka Aisyah berkata: selamat datang wahai Abu Ashim (maksudnya Ubaid bin Umair), apa yang mencegahmu untuk mengunjungi kami atau berkumpul dengan kami, Ubaid berkata, "Aku takut jika membuatmu bosan." Maka Aisyah berkata, "Apa yang kamu lakukan." Ubaid berkata, "Aku datang untuk bertanya kepadamu tentang sebuah ayat dalam kitab Allah 'Azza wa Jalla, bagaimana Rasulullah SAW membacanya?" (Aisyah) berkata, "Ayat yang mana?" Ubaid berkata: *Al-ladziina yu'tuuna maa* atau [Dan orang-orang yang memberikan apa yang mereka berikan]. (Qs. Al Mu'minuun [23]: 60) atau *yu'tuuna maa* atau [Orang-orang yang datang untuk memberikan apa yang mereka bawa].

Aisyah berkata: Mana yang lebih kamu senangi?, Ubaid berkata: Aku berkata, "Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, salah satu dari keduanya lebih aku senangi dari dunia semuanya atau dunia dan seisinya." Aisyah berkata, "Yang mana?" Aku berkata, "*Alladziina ya tuuna maa atau*" Aisyah berkata, "Aku bersaksi bahwa Rasulullah SAW membacanya seperti itu, dan seperti itu pula ayat tersebut turun, atau Aisyah berkata, "Sungguh seperti itulah ayat tersebut turun, dan seperti itu pula Rasulullah membacanya, akan tetapi ejaan adalah huruf."<sup>176</sup>

٢٤٥٢٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي وَهِيَ مُعْتَرِضَةٌ عَنْ يَمِينِهِ، وَعَنْ شِمَالِهِ.

24523. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammam menceritakan kepada kami, dia berkata: Qatadah menceritakan kepada kami, dari Atha', dari Aisyah, bahwa suatu ketika Nabi SAW shalat sedangkan dia (Aisyah) berbaring di sebelah kanan dan kirinya.<sup>177</sup>

٢٤٥٢٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَحْيَى الضَّبِّيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

<sup>176</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Abu Khalaf Al Makki yang dikenal, namun identitasnya tidak diketahui.

Ismail Al Makki adalah Ibnu Abu Umayyah, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*.

Dalam *At-Tajil* disebutkan bahwa ia memiliki *mutabi'* dari beberapa jalur periwayatan dari Al Hakim dalam Al Kuna. Begitu pula dengan Ibnu Rahawai dan Al Hakim dalam *Al Mustadrak*.

Perlu ditambahkan bahwa hadits tersebut juga diriwayatkan oleh Sa'id bin Manshur seperti yang dikemukakan oleh As-Suyuthi dalam *Ad-Durr Al Mantsur* (5/12). Begitu pula dengan Abd bin Humaid, Ibnu Al Mundzir, Ibnu Asyrah, Ibnu Al Anbari, Ibnu Mardawaih dan Ad-Daraquthni dalam Al Afrad.

Hadits ini telah dinilai shahih oleh Al Hakim (2/234).

<sup>177</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24443.

وَسَلَّمَ بَالًا، فَقَامَ عُمَرُ خَلْفَهُ بِكَوْزٍ، فَقَالَ: مَا هَذَا يَا عُمَرُ؟ قَالَ: مَاءٌ تَوَضَّأَ بِهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: مَا أَمِرْتُ كُلَّمَا بُلْتُ أَنْ أَتَوَضَّأَ، وَلَوْ فَعَلْتُ ذَلِكَ كَانَتْ سَنَةً.

24524. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Yahya Adh-Dhabbi menceritakan kepadaku, dia berkata: Abdullah bin Abu Mulaikah menceritakan kepadaku, dari ibunya, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW kencing, lalu Umar berdiri di belakangnya dengan membawa seciduk air. Maka Rasulullah bersabda, "Apa ini wahai Umar!" Umar berkata, "Air, berwudhulah dengannya wahai Rasulullah!" Rasulullah bersabda, "*Tidaklah aku diperintahkan pada setiap kali kencing untuk berwudhu, dan jikalau aku melakukan hal yang demikian niscaya akan menjadi sunnah.*"<sup>178</sup>

٢٤٥٢٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مَلِيكَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لَا تُحْرَمُ الْمَصَّةُ، وَلَا الْمَصَّتَانِ.

24525. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Wuhaib menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayyub menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Abu Mulaikah, dari Abdullah bin Az-Zubair, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak akan menjadikan mahram satu dan juga dua isapan.*"<sup>179</sup>

<sup>178</sup> Sanadnya *dha'if*, karena tidak bisa lepas dari status *dha'if* Abdullah bin Yahya Adh-Dhabbi dan Ummu Ibnu Abu Mulaikah. Jika kita mengatakan bahwa Abdullah bin Yahya Adh-Dhabbi bukan Ats-Tsaqafi At-Tauam, maka para ulama hadits tidak berkomentar tentang dirinya, namun Ibnu Hibban menilainya *tsiqah*. Ada juga yang mengatakan bahwa dia adalah Ats-Tsaqafi yang dinilai *dha'if*.

Meskipun hadits Adh-Dhabbi *hasan*, namun Ummu Ibnu Abu Mulaikah tetap *majhul* dan aku tidak pernah menemukan ada ulama yang menyebut dirinya. Begitu pula yang dikemukakan oleh Al-Haitsami (1/241).

HR. Ibnu Majah (1/118, no. 327), pembahasan: Thaharah; Abu Daud (1/11, no. 42), pembahasan: Thaharah; dan Ibnu Abu Syaibah (1/54), pembahasan: Thaharah.

<sup>179</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23908.

٢٤٥٢٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: وَاللَّهِ، مَا تَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْعَصْرِ عِنْدِي قَطُّ.

24526. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Wuhaib menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa dia berkata: Demi Allah, menurutku Rasulullah SAW tidak pernah meninggalkan dua rakaat setelah Ashar sama sekali.<sup>180</sup>

٢٤٥٢٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ مُحَمَّدٍ، أَنَّ عَائِشَةَ نَزَلَتْ عَلَى صَفِيَّةَ أُمَّ طَلْحَةَ الطَّلِحَاتِ، فَرَأَتْ بَنَاتٍ لَهَا يُصَلِّينَ بِغَيْرِ خُمْرٍ قَدْ حِضْنَ، قَالَ: فَقَالَتْ عَائِشَةُ: لَا تُصَلِّينَ جَارِيَةَ مِنْهُنَّ إِلَّا فِي خِمَارٍ، إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيَّ، وَكَانَتْ فِي حِجْرِي جَارِيَةً، فَأَلْقَى عَلَيَّ حَقْوَهُ، فَقَالَ: شَقِيهَ بَيْنَ هَذِهِ، وَبَيْنَ الْفِتَاةِ الَّتِي فِي حِجْرٍ أُمَّ سَلَمَةَ، فَإِنِّي لَا أَرَاهَا إِلَّا قَدْ حَاضَتْ، أَوْ لَا أَرَاهُمَا إِلَّا قَدْ حَاضَتَا.

24527. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayyub menceritakan kepada kami, dari Muhammad, bahwa Aisyah singgah di tempat Shafiyah Ummu Thalhah, maka ia melihat anak-anak Shafiyah shalat dengan tidak mengenakan kerudung padahal mereka telah haidh. (Muhammad) berkata: Maka Aisyah berkata, "Janganlah setiap anak perempuan dari mereka shalat kecuali dengan mengenakan kerudung karena Rasulullah SAW pernah datang menemuiku dan ada seorang anak perempuan di kamarku, lalu beliau melemparkan sarungnya kepadaku seraya bersabda, "*Belahlah sarung itu (sebagai kerudung) menjadi dua untuk anak perempuan ini dan seorang anak perempuan yang berada di kamar Ummu Salamah, karena aku tidak*

<sup>180</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24117.



melihat dia melainkan telah haidh. Atau aku tidak melihat mereka melainkan telah haidh."<sup>181</sup>

٢٤٥٢٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ فِي مَرَضِهِ: مُرُوا أَبَا بَكْرٍ، فَلْيُصَلِّ بِالنَّاسِ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ لِحَفْصَةَ: إِنَّ أَبَا بَكْرٍ رَجُلٌ رَقِيقٌ، فَإِذَا قَامَ فِي مَقَامِكَ لَمْ يُسْمِعِ النَّاسَ مِنَ الْبُكَاءِ، فَقَالَ: مُرُوهُ أَنْ يُصَلِّيَ بِالنَّاسِ، قَالَ: فَرَدَّتْ عَلَيْهِ مِرَارًا، كُلُّ ذَلِكَ يَقُولُ: مُرُوا أَبَا بَكْرٍ يُصَلِّيَ بِالنَّاسِ، فَقَالَ فِي الثَّلَاثَةِ: دَعِينِي، فَإِنَّكُمْ أَتَيْتُمْ صَوَاحِبَ يُوسُفَ، لِيُرْمَ أَبُو بَكْرٍ النَّاسَ.

24528. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa ketika Nabi SAW sakit, beliau bersabda, "Perintahkanlah Abu Bakar untuk menjadi imam." Aisyah berkata kepada Hafshah, "Abu bakar adalah lelaki yang mudah menangis, bila ia shalat di tempat engkau pasti yang terdengar adalah tangisan." Beliau bersabda, "Perintahkanlah Abu Bakar untuk menjadi imam." Kemudian ketiga kalinya beliau bersabda, "Biarkanlah aku, sesungguhnya kalian seperti para wanita di zaman nabi Yusuf, hendaklah Abu Bakar mengimami kaum muslimin."<sup>182</sup>

٢٤٥٢٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَغْتَسِلَ مِنْ جَنَابَةِ يَدَيْهِ ثَلَاثًا، ثُمَّ يَأْخُذُ بِيَمِينِهِ لِيُصَبَّ عَلَى شِمَالِهِ، فَيَغْتَسِلُ فَرَجَهُ حَتَّى يَتَّقِيَهُ، ثُمَّ يَغْسِلُ يَدَهُ غَسْلًا حَسَنًا،

<sup>181</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (1/173, no. 642), pembahasan: Thaharah; Ibnu Majah (1/124, no. 654), pembahasan: Thaharah; Ibnu Abu Syaibah (2/229), pembahasan: Thaharah; dan Al Baihaqi (2/223), pembahasan: Thaharah.

<sup>182</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23943.

ثُمَّ يُمَضِّمُ ثَلَاثًا، وَيَسْتَنْشِقُ ثَلَاثًا، وَيَغْسِلُ وَجْهَهُ ثَلَاثًا، وَذِرَاعَيْهِ ثَلَاثًا، ثُمَّ يَصُبُّ عَلَى رَأْسِهِ الْمَاءَ ثَلَاثًا، ثُمَّ يَغْتَسِلُ، فَإِذَا خَرَجَ غَسَلَ قَدَمَيْهِ.

24529. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad, yaitu Ibnu Salamah menceritakan kepada kami, dari Atha' bin As-Sa'ib, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, bahwa Aisyah berkata, "Apabila Rasulullah SAW ingin mandi besar karena junub, beliau mencuci kedua tangannya tiga kali, kemudian beliau memulai dari kanannya baru menyiram sebelah kirinya. Kemudian beliau mencuci kemaluannya dan membersihkannya, lalu beliau mencuci tangannya dengan baik, lalu berkumur-kumur tiga kali, dan beristinsyaq (memasukkan air ke dalam hidung) tiga kali, lalu membasuh wajahnya tiga kali, dan juga lengannya tiga kali. Kemudian menuangkan air di atas kepalanya tiga kali, lalu beliau mandi. Dan, bila beliau telah keluar dan telah selesai, beliau membasuh kedua kakinya."<sup>183</sup>

٢٤٥٣٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، قَالَ: حَدَّثَنِي خَمْسُ نِسْوَةٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ نَبِيدِ الْحَرِّ.

24530. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dia berkata: Qatadah menceritakan kepada kami, dia berkata: telah menceritakan kepadaku lima orang istri Nabi, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW melarang untuk merendam kurma di *Al Jarr* (guci).<sup>184</sup>

٢٤٥٣١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَجَرَ لَهُ حَتَّى كَانَ يُخَيَّلُ إِلَيْهِ أَنَّهُ يَصْنَعُ الشَّيْءَ، وَلَمْ يَصْنَعْ، حَتَّى إِذَا كَانَ ذَاتَ يَوْمٍ رَأَيْتُهُ يَدْعُو،

<sup>183</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24311.

\* Tulisan dalam kurung siku tidak tercantum dalam cetakan Al Halabi. Lih. Athraf Al Musnad (9/349, no. 12460).

<sup>184</sup> Sanadnya *shahih*.

Qatadah adalah perawi *tsiqah*, dia meriwayatkan dari lima orang wanita. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23906.

فَقَالَ: شَعَرْتُ أَنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ أَقْتَانِي فِيمَا اسْتَفْتَيْتُهُ فِيهِ، فَقَالَ: أَتَانِي رَجُلَانِ، فَقَعَدَ أَحَدُهُمَا عِنْدَ رَأْسِي، وَالْآخَرُ عِنْدَ رِجْلِي، فَقَالَ أَحَدُهُمَا: مَا وَجَعُ الرَّجُلِ؟ قَالَ الْآخَرُ: مَطْبُوبٌ؟ قَالَ: مَنْ طَبَّهُ؟ قَالَ: لَبِيدُ بْنُ الْأَعْصَمِ، قَالَ: فِي مَاذَا؟ قَالَ: فِي مُشْطٍ، وَمُشَاطَةٍ وَجُبٍّ، طَلَعَةَ ذَكَرٍ، قَالَ: فَأَيْنَ هُوَ؟ قَالَ: فِي ذِي أُرْوَانَ، قَالَ: فَأَنْطَلِقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا رَجَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَخْبَرَ عَائِشَةَ، قَالَ: وَكَأَنَّ نَخْلَهَا رُؤُوسُ الشَّيَاطِينِ، وَكَأَنَّ مَاءَهَا نُقَاعَةُ الْحِنَاءِ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَأَخْرَجْتَهُ لِلنَّاسِ؟ فَقَالَ: أَمَا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ، فَقَدْ شَفَانِي، وَخَشِيتُ أَنْ أُتَوَّرَ عَلَى النَّاسِ مِنْهُ شَرًّا.

24531. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Wuhaib menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW pernah disihir hingga terbayang oleh beliau seolah-olah melakukan sesuatu padahal beliau tidak melakukannya. Hingga suatu hari aku melihat beliau berdoa seraya bersabda, "*Wahai Aisyah! telah kurasakan bahwa Allah 'Azza wa Jalla memberi fatwa kepadaku tentang sesuatu yang aku meminta fatwa kepadanya.*" Beliau bersabda, "*Telah datang kepadaku dua orang laki-laki, salah satu dari keduanya duduk di kepalaku dan yang lain duduk di kedua kakiku, maka yang duduk di kepalaku berkata kepada yang duduk di kedua kakiku atau yang duduk di kedua kakiku berkata kepada yang duduk di kepalaku, 'Sakit apa laki-laki ini?' laki-laki kedua menjawab, 'Dia terkena sihir.' Laki-laki pertama bertanya, 'Siapa yang menyihirnya?' laki-laki kedua menjawab, 'Lubaid bin Al-A'shom.' Laki-laki pertama bertanya, 'Dengan apa ia menyihirnya?' Laki-laki kedua menjawab, 'Dengan sehelai bulu rambut (bekas sisiran Nabi), dan mayang serbuk kurma jantan.' Laki-laki pertama bertanya, 'Dimana ia berada?' laki-laki kedua menjawab, 'Di sumur Arwan.'*" Aisyah berkata, "*Selanjutnya Rasulullah SAW datang ke sumur tersebut dan tatkala pulang beliau mengabarkan kepada Aisyah seraya bersabda, 'Pohon kurmanya seperti kepala syetan dan air sumur tersebut warnanya merah seperti pohon pacar.'*" Aisyah berkata, "*Wahai Rasulullah! Si tukang sihir itu akan engkau pertontonkan kepada orang-*

orang?" Rasulullah bersabda, "Tidak, yang penting Allah telah menyembuhkanku, dan aku tidak senang untuk dendam atas kejahatan orang lain dengan sebuah kejelekan."<sup>185</sup>

٢٤٥٣٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أُمِّ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي رَجُلٍ طَلَّقَ امْرَأَتَهُ ثَلَاثًا، ثُمَّ تَزَوَّجَهَا آخَرَ، ثُمَّ طَلَّقَهَا مِنْ قَبْلِ أَنْ يَمَسَّهَا، قَالَ: لَا يَنْكِحُهَا الْأَوَّلَ حَتَّى تَذُوقَ مِنْ عُسَيْلَتِهِ، وَيَذُوقَ مِنْ عُسَيْلَتِهَا.

24532. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali bin Zaid mengabarkan kepada kami, dari Ummi Muhammad, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW bersabda mengenai seorang suami yang menceraikan istrinya sampai tiga kali, kemudian dia menikahkannya dengan orang lain (supaya lelaki tersebut dapat menikahinya lagi). Kemudian wanita tersebut diceraikan sebelum ia disetubuhi. Beliau bersabda, "Dia tidak boleh dinikahi oleh suami yang pertama hingga kamu (wanita tersebut) merasakan madunya (majaz bersenggama) dan (suami keduanya) merasakan madunya."<sup>186</sup>

٢٤٥٣٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: سَأَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْبَتْعِ، وَالْبِتْعِ: نَبِيذُ الْعَسَلِ، وَكَانَ أَهْلُ الْيَمَنِ يَشْرَبُونَهُ، فَقَالَ: كُلُّ شَرَابٍ أَسْكَرَ فَهُوَ حَرَامٌ.

24533. Affan menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah ditanya mengenai bit'i, dan bit'i adalah madu kurma, dan

<sup>185</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24119.

<sup>186</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Ali bin Zaid.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23940.

orang-orang Yaman biasa meminumnya." Beliau bersabda, "Setiap minuman yang memabukkan adalah haram."<sup>187</sup>

٢٤٥٣٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ

بْنِ أَبِي خَالِدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ الشَّعْبِيَّ، يُحَدِّثُ عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: قَدْ خَيْرَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِسَاءَهُ، أَفَكَانَ طَلَاقًا؟.

24534. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Isma'il bin Abu Khalid, dia berkata: aku telah mendengar Asy-Sya'bi bercerita, dari Masruq, dari Aisyah, bahwa dia berkata: Rasulullah SAW pernah memberi pilihan kepada para istrinya (antara dicerai atau tidak)?.<sup>188</sup>

٢٤٥٣٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ

بْنِ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ، أَنَّ عَائِشَةَ، قَالَتْ: لَمَّا أَتَتْ عَلَى الْحَوَابِ سَمِعَتْ نُبَاحَ الْكِلَابِ، فَقَالَتْ: مَا أَظْنُنِي إِلَّا رَاجِعَةً، إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَنَا: أَيَّتُكُنْ تَبِيحٌ عَلَيْهَا كِلَابُ الْحَوَابِ؟ فَقَالَ لَهَا الزُّبَيْرُ: تَرْجِعِينَ عَسَى اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يُصْلِحَ بَيْنَ النَّاسِ.

24535. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Isma'il bin Abu Khalid, dari Qais bin Abu Hazim, bahwa Aisyah berkata: ketika dia datang ke Hauab, dia mendengar gonggongan anjing. Lalu dia berkata: Aku tidak berpikir (panjang) kecuali (saya) langsung pulang, karena Rasulullah SAW pernah bersabda kepada kami, "Layakkah diantara kalian digonggongi oleh anjing Hauab?" Az-Zubair meriwayatkan, dari Aisyah, "Maka hendaknya kamu pulang, semoga melalui perantaramu, Allah mendamaikan (perselisihan) yang terjadi diantara manusia."<sup>189</sup>

<sup>187</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23964.

<sup>188</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24063.

<sup>189</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24135.

٢٤٥٣٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ، أَنَّ أَبَا مُوسَى، قَالَ لِعَائِشَةَ: إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أَسْأَلَكَ عَنْ شَيْءٍ، وَأَنَا أَسْتَحْيِي مِنْكَ، فَقَالَتْ: سَلْ، وَلَا تَسْتَحْيِي، فَإِنَّمَا أَنَا أُمَّكَ، فَسَأَلَهَا عَنِ الرَّجُلِ يَغْشَى، وَلَا يُنْزِلُ، فَقَالَتْ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَصَابَ الْخِتَانَ الْخِتَانَ، فَقَدْ وَجَبَ الْغُسْلُ.

24536. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid, dari Sa'id bin Al Musayyab, bahwa Abu Musa berkata kepada Aisyah: aku ingin bertanya kepadamu tentang sesuatu, tapi aku malu padamu. (Aisyah) menjawab, "Bertanyalah, dan jangan merasa malu, karena aku adalah ibumu." Lalu ia bertanya kepadanya mengenai seorang lelaki yang bersetubuh, tapi dia tidak memasukkan (kemaluannya)? (Aisyah) berkata: Dari Nabi SAW, "Apabila yang dikhitan (kemaluan laki-laki) bertemu yang dikhitan (kemaluan wanita), maka telah wajib mandi."<sup>190</sup>

٢٤٥٣٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عِمْرَانَ يَعْنِي الْقُرَيْبِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَمَّاسٍ، أَنَّهُ سَمِعَ عَائِشَةَ، تُحَدِّثُ تَقُولُ: نَهَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحَتَمِ، وَهُوَ الْحَرُّ، وَالِدَبَاءِ، وَالتَّقِيرِ، وَعَنِ الْمَرْفَةِ.

24537. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah bin Imran, yaitu Al Qari'i, dari Abdullah bin Syammas, bahwa dia telah mendengar Aisyah berkata, "Rasulullah SAW telah melarang kami dari *hantam* — yaitu *jarru* (guci yang terbuat dari campuran tanah, rambut dan darah), *dubba* (wadah dari buah labu), *naqir* (wadah yang terbuat dari batang pohon yang dilubangi) dan *muzaffat* (wadah yang dilapisi ter)."<sup>191</sup>

<sup>190</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24088.

<sup>191</sup> Sanadnya *shahih*.

Ubaidullah bin Imran Al Qurai'i adalah perawi *tsiqah* menurut Ibnu Hibban.

٢٤٥٣٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ خَالِدًا، يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدٍ، رَضِيَ عَائِشَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ قَالَ: مَا مِنْ رَجُلٍ مُسْلِمٍ يُصَلِّي عَلَيْهِ أُمَّةٌ مِنَ النَّاسِ، كُلُّهُمْ يَشْفَعُ لَهُ، إِلَّا شَفَعُوا فِيهِ.

24538. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: aku telah mendengar Khalid menceritakan, dari Abu Qilabah, dari Abdullah bin Yazid, saudara sesusuan Aisyah, dari Aisyah, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Tidaklah seorang muslim yang dishalatkan oleh sekelompok manusia dan mereka semua memberi syafaat kepadanya, kecuali mereka akan diberi syafaat untuknya.*"<sup>192</sup>

٢٤٥٣٩ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا حُصَيْنُ بْنُ نَافِعِ الْمَازِنِيِّ، قَالَ أَبِي: حُصَيْنٌ هَذَا صَالِحُ الْحَدِيثِ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ، عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ، أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ عَائِشَةَ، فَسَأَلَهَا عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: كَانَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ ثَمَانِي رَكَعَاتٍ، وَيُوتِرُ بِالثَّلَاثَةِ، وَيُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ، وَذَكَرَتْ الْوُضُوءَ أَنَّهُ كَانَ يَقُومُ إِلَى صَلَاتِهِ، فَيَأْتِرُ بِطُهُورِهِ وَسِوَاكِهِ، فَلَمَّا بَدَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، صَلَّى سِتَّ رَكَعَاتٍ وَأَوْتِرَ بِالسَّابِعَةِ، وَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ، قَالَتْ: فَلَمْ يَزَلْ عَلَيَّ ذَلِكَ حَتَّى قُبِضَ. قُلْتُ: إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أَسْأَلَكَ عَنِ التَّبْتُلِ، فَمَا تَرَى فِيهِ؟ قَالَتْ: فَلَا

Abu Hatim berkata, "Dia adalah syaikh."

Namun ada yang mengatakan bahwa dia adalah Abdullah bin-Umair. Nama yang pertama adalah nama yang benar. Begitu pula dengan Abdullah bin Syammas, seorang perawi *tsiqah*. Namun ada yang mengatakan bahwa dia adalah Ubaidullah, atau Abdurrahman bin Syammasah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24530 dan 23909.

<sup>192</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23920.

تَفْعَلُ، أَمَا سَمِعْتَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ: (وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِّن قَبْلِكَ وَجَعَلْنَا لَهُمْ أَزْوَاجًا وَذُرِّيَّةً)، فَلَا تَبْتُلْ قَالَ، فَخَرَجَ وَقَدْ فُقِهَ، فَقَدِمَ الْبَصْرَةَ، فَلَمْ يَلْبَثْ إِلَّا يَسِيرًا حَتَّى خَرَجَ إِلَى أَرْضِ مُكْرَانَ، فَقُتِلَ هُنَاكَ عَلَى أَفْضَلِ عَمَلِهِ.

24539. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, pembantu bani Hasyim, dia berkata: Hushain bin Nafi' Al Mazini menceritakan kepada kami, berkata Abu Hushain, "Ini adalah hadits yang baik." Dia berkata: telah menceritakan kepada kami Al Hasan, dari Sa'ad bin Hisyam, bahwa dia menemui umul mukminin, Aisyah. Lalu (Sa'ad bin Hisyam) bertanya kepadanya mengenai shalat Rasulullah SAW, kemudian (Aisyah) berkata, "Beliau melakukan shalat malam delapan rakaat, berwitir pada rakaat yang kesembilan, dan shalat dua rakaat sambil duduk. Lalu (Aisyah) teringat dengan wudhu, bahwa beliau berdiri untuk shalat, lalu beliau memerintahkannya untuk bersuci dan bersiwak. Ketika Rasulullah SAW merasa badannya kegemukan, beliau melakukan shalat malam sebanyak enam rakaat kemudian beliau melakukan witir pada rakaat yang ke tujuh, lalu beliau shalat dua rakaat sambil duduk." (Aisyah) berkata, "Beliau masih melakukan hal itu hingga beliau wafat." Sebenarnya aku (Sa'ad bin Hisyam) ingin bertanya kepadamu mengenai hidup membujang, apa pendapatmu?. (Aisyah) berkata, "Jangan kamu lakukan, bukankah engkau telah mendengar Allah berfirman, '*Dan sesungguhnya Kami telah mengutus beberapa Rasul sebelum kamu dan Kami memberikan kepada mereka isteri-isteri dan keturunan.*' (Qs. Ar-Ra'd [13]: 38), maka janganlah kamu membujang." Lalu (Sa'ad bin Hisyam) keluar dan datang ke Bashrah dan tinggal sebentar hingga kemudian ia pergi ke Mukran, dan akhirnya dia pun dibunuh disana dalam kondisi mempunyai amalan yang sangat mulia.<sup>193</sup>

<sup>193</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Al Hushain bin Nafi', yang diridhai oleh Ahmad. Selain itu, banyak pengkritik hadits yang sepakat dengannya serta menerima haditsnya.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23924.



٢٤٥٤٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ أَبِي

مَعَشَرَ، عَنِ التَّحِيصِيِّ، عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: كُنْتُ أَفْرُكُهُ مِنْ ثَوْبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِي، فَإِذَا رَأَيْتُهُ فَاغْسِلُهُ، فَإِنْ خَفِيَ عَلَيْكَ فَارْشُشْهُ.

24540. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id menceritakan kepada kami, dari Abu Ma'syar, dari An-Nakha'i, dari Al Aswad bin Yazid, dari Aisyah, bahwa dia berkata: Pernah aku menggosok baju Rasulullah SAW (karena terkena air mani) dengan tanganku, bila engkau melihatnya (bekas air mani) maka cucilah dan bila engkau tidak melihatnya maka cukup percikilah dengan air.<sup>194</sup>

٢٤٥٤١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: سُئِلَ عَنِ الْمَرَأَةِ تَقْضِي

الصَّلَاةَ أَيَّامَ مَحِيضِهَا، قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ مُعَاذَةَ، أَنَّ امْرَأَةً سَأَلَتْ عَنْ ذَلِكَ عَائِشَةَ، فَقَالَتْ: أَحْرُورِيَّةٌ أَنْتِ، لَقَدْ كُنَّا نَحِيضُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلَا تَقْضِي شَيْئًا مِنَ الصَّلَاةِ.

24541. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: dia ditanya mengenai seorang perempuan yang mengqadha' shalat karena haid. Dia (Muhammad bin Ja'far) berkata: telah menceritakan kepada kami Sa'id, dari Qatadah, dari Muadzah, bahwa ada seorang wanita yang bertanya mengenai hal itu. Maka Aisyah berkata, "Apakah kamu orang *hururiyah* (khawarij)?, kami pernah haid pada masa Rasulullah SAW, tapi kami tidak mengqadha' shalat sama sekali."<sup>195</sup>

<sup>194</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

Sa'id adalah Ibnu Abu Arubah. Abu Mi'syar adalah Ziyad bin Kulaib. An-Nakha'i adalah Ibrahim bin Yazid.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23924.

<sup>195</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24514.

٢٤٥٤٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ،

يُحَدِّثُ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ  
قَالَ: خَمْسٌ فَوَاسِقٌ يُقْتَلَنَ فِي الْحِلِّ وَالْحَرَمِ: الْحَيَّةُ، وَالْغُرَابُ الْأَبْقَعُ، وَالْفَارَةُ،  
وَالكَلْبُ الْعَقُورُ، وَالْحِدَاةُ.

24542. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: aku telah mendengar Qatadah menceritakan dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Aisyah, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "*Ada lima (binatang) yang berbahaya dan boleh dibunuh, baik dalam keadaan yang diperbolehkan untuk membunuh binatang ataupun pada waktu berihram; yaitu ular, burung gagak, ular yang memiliki dua garis pada punggungnya, tikus, anjing, binatang buas, dan burung elang.*"<sup>196</sup>

٢٤٥٤٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سَعْدِ بْنِ

إِبْرَاهِيمَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ امْرَأَةِ ابْنِ عُمَرَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ أَنَّهُ قَالَ فِي الَّذِي  
يَشْرَبُ فِي إِنَاءٍ فَضَّةٍ: كَأَنَّمَا يُحَرِّجُرُ فِي بَطْنِهِ نَارًا.

24543. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sa'ad bin Ibrahim, dari Nafi', dari Istri Ibnu Umar, dari Aisyah, dari Nabi SAW bersabda mengenai seorang yang minum dengan bejana, dari perak, "*Seakan-akan bergejolak api neraka di dalam perutnya.*"<sup>197</sup>

<sup>196</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23934.

<sup>197</sup> Sanadnya *shahih*. Istri Ibnu Umar adalah Shafiyah binti Abu Ubaid.

HR. Al Bukhari (10/96, no. 5634), pembahasan: Minuman; Muslim (3/1634, no. 2065), pembahasan: Pakaian; Ibnu Majah (2/1130, no. 3415), pembahasan: Minuman; dan Ad-Darimi (2/163, no. 2129), pembahasan: Minuman.

٢٤٥٤٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سَعْدِ بْنِ

إِبْرَاهِيمَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ إِنْسَانَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِلْقَبْرِ ضِعْطَةً، لَوْ كَانَ أَحَدٌ نَاجِيًا مِنْهَا نَجَا سَعْدُ بْنُ مُعَاذٍ.

24544. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sa'ad bin Ibrahim, dari Nafi', dari seseorang, dari Aisyah, bahwa dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Dalam kubur ada sebuah himpitan, seandainya ada seorang yang selamat darinya, maka Sa'ad bin Muadz termasuk orangnya."<sup>198</sup>

٢٤٥٤٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، وَحَجَّاجٌ، قَالَ:

أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، قَالَ: سَمِعْتُ عُرْوَةَ، يُحَدِّثُ عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: لَقَدْ رَأَيْتَنِي بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ وَهُوَ يُصَلِّي، قَالَ سَعْدُ: وَأَحْسِبُهُ قَالَ: وَهِيَ حَائِضٌ، قَالَ حَجَّاجٌ: قَالَ شُعْبَةُ: سَعْدُ الَّذِي شَكَ.

24545. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari Sa'ad bin Ibrahim, dia berkata: aku telah mendengar Urwah bercerita, dari Aisyah, dia berkata: Aku melihat di depanku ada Rasulullah SAW sedang shalat, dan aku berada antara dia dan kiblat." Lalu Sa'ad berkata: aku Sa'ad bin Ibrahim mengirannya (Urwah) berkata: dia sedang haid. Hajjaj berkata: Syu'bah berkata: Sa'ad ragu.<sup>199</sup>

٢٤٥٤٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي

إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ يَزِيدَ، يُحَدِّثُ عَنْ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ،

<sup>198</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* dari Aisyah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24164.

<sup>199</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24510.

أَنَّهَا قَالَتْ: مَا شَبِعَ آلُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ خُبْزِ شَعِيرٍ يَوْمَئِذٍ مُتَّابِعِينَ، حَتَّى قُبِضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

24546. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dia berkata: aku telah mendengar Abdurrahman bin Yazid menceritakan, dari Al Aswad, dari Aisyah, bahwa dia berkata: Keluarga Muhammad tidak pernah dikenyangkan oleh roti yang terbuat dari gandum selama dua hari berturut-turut, hingga Rasulullah SAW wafat.<sup>200</sup>

٢٤٥٤٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَوْفٌ، عَنْ أَوْفَى بْنِ دَلْهَمٍ، عَنْ مُعَاذَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَنَالُ شَيْئًا مِنْ وَجْهِهَا وَهُوَ صَائِمٌ.

24547. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Auf menceritakan kepada kami, dari Aufa bin Dalham, dari Mu'adzah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah bisa mendapatkan sesuatu, dari wajah kami sedangkan beliau dalam keadaan puasa.<sup>201</sup>

٢٤٥٨٤٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، إِمْلَاءً عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ زُرَّارَةَ بْنِ أَوْفَى، عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ قَالَ: الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ، وَالَّذِي يَقْرَأُهُ وَهُوَ عَلَيْهِ شَأقٌ يَتَّبَعُ فِيهِ، لَهُ أَجْرَانِ اثْنَانِ.

---

<sup>200</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdurrahman bin Yazid adalah An-Nakha'i yang meriwayatkan dari saudaranya Al Aswad.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24033.

<sup>201</sup> Sanadnya *shahih*.

Auf adalah Abu Jamilah Al A'rabi, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23992.

24548. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami secara dekte, dari Qatadah, dari Zurarah bin Afa, dari Sa'ad bin Hisyam, dari Aisyah, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Orang yang pandai membaca Al Qur'an, maka dia bersama malaikat yang mulia. Adapun orang yang membacanya mengalami kesusahan dan terbata-bata dalam membacanya, maka baginya dua pahala.*"<sup>202</sup>

٢٤٥٤٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ بَكْرِ، قَالَ:  
قَالَتْ عَائِشَةُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقْبَلُ وَهُوَ صَائِمٌ، وَأَيْكُمْ  
أَمَلِكُ لِإِرْبِهِ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟

24549. Muhamad bin Abu Adi menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Bakar, dia berkata: Aisyah berkata, "Rasulullah SAW pernah mencium (istrinya) sedang beliau dalam keadaan puasa. Dan siapa diantara kalian yang lebih bisa menahan syahwatnya, dari Rasulullah SAW?"<sup>203</sup>

٢٤٥٥٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
شَقِيقٍ، قَالَ: سَأَلْتُ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ  
الَّيْلِ، فَقَالَتْ: كَانَ يُصَلِّي لَيْلًا طَوِيلًا قَائِمًا، وَلَيْلًا طَوِيلًا قَاعِدًا، فَإِذَا قَرَأَ قَائِمًا،  
رَكَعَ قَائِمًا، وَإِذَا قَرَأَ قَاعِدًا، رَكَعَ قَاعِدًا.

24550. Muhamad bin Abu Adi menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Abdullah bin Syaqiq, dia berkata: aku berkata kepada ummul mukminin mengenai shalat malam Rasulullah SAW, lalu (Aisyah) menjawab, "Beliau shalat malam dengan berdiri dan duduk yang sangat lama. Bila ia membaca sambil berdiri maka beliau ruku sambil berdiri, dan apabila membaca sambil duduk maka beliau ruku sambil duduk."<sup>204</sup>

<sup>202</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24515.

<sup>203</sup> Sanadnya *shahih*.

Bakar adalah Ibnu Abdullah Al Muzani. Humaid adalah ATh-Thawil.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23992.

<sup>204</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23901.

٢٤٥٠١ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ يَحْيَى، عَنْ أَبِي حَفْصَةَ، مَوْلَى عَائِشَةَ، أَنَّ عَائِشَةَ، أَخْبَرَتْهُ، أَنَّهَا لَمَّا كَسَفَتِ الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، تَوَضَّأَ وَأَمَرَ، فَنُودِيَ: إِنَّ الصَّلَاةَ جَامِعَةٌ، فَقَامَ، فَأَطَالَ الْقِيَامَ فِي صَلَاتِهِ، قَالَتْ: فَأَحْسِبُهُ قَرَأَ سُورَةَ الْبَقَرَةِ، ثُمَّ رَكَعَ، فَأَطَالَ الرُّكُوعَ، ثُمَّ قَالَ: سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، ثُمَّ قَامَ مِثْلَ مَا قَامَ، وَلَمْ يَسْجُدْ، ثُمَّ رَكَعَ، فَسَجَدَ، ثُمَّ قَامَ، فَصَنَعَ مِثْلَ مَا صَنَعَ، ثُمَّ رَكَعَ رَكَعَتَيْنِ فِي سَجْدَةٍ، ثُمَّ جَلَسَ وَجَلَّى عَنِ الشَّمْسِ.

24551. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Yahya, dari Abu Hafshah, pembantu Aisyah, bahwa Aisyah telah mengabarkan kepadanya tatkala terjadi gerhana matahari pada masa Rasulullah SAW, beliau berwudhu dan memerintahkan untuk melakukan shalat berjamaah. Lalu beliau berdiri dan memanjangkan berdiri dalam shalatnya. (Aisyah) berkata: aku mengira bahwa beliau membaca surah Al Baqarah. Kemudian beliau ruku dan memanjangkan rukunya. Lalu beliau mengucapkan: *sami'allahu liman hamidah* (Allah Maha Mendengar bagi orang yang memuji-Nya). Kemudian beliau berdiri sebagaimana berdiri yang pertama tapi beliau belum sujud, lalu beliau ruku kemudian baru sujud. Kemudian beliau berdiri sebagaimana yang telah dilakukannya, kemudian beliau ruku dua rakaat dalam satu sujud, lalu beliau duduk, dan akhirnya tampaklah kembali matahari.<sup>205</sup>

٢٤٥٥٢ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ الْأَشْعَثِ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَعْقِلٍ الْمُحَارِبِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ، تَقُولُ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنْ يُتَّبَدَ فِي الدُّبَاءِ، وَالْحَتِّمْ، وَالْمَرْفَتِ.

<sup>205</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Hafshah maula Aisyah adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh An-Nasa'i.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23927.

24552. Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata: Syaiban menceritakan kepada kami, dari Al Asy'ats, dia berkata: Abdullah bin Ma'qil Al Muharibi menceritakan kepadaku, dia berkata: aku telah mendengar Aisyah berkata, "Rasulullah SAW melarang merendam anggur di *dubba'* (buah labu yang dijadikan wadah), *hantam* (guci yang terbuat dari tanah, darah dan serabut), dan *muzaffat* (wadah yang dilpisi ter)."<sup>206</sup>

٢٤٥٥٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ، عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: طَيَّبْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِإِحْرَامِهِ حِينَ أَحْرَمَ، وَلِحِلِّهِ حِينَ أَحَلَّ بِنِي، قَبْلَ أَنْ يُفَيْضَ.

24553. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Ubaidullah menceritakan kepada kami, dari Al Qasim bin Muhamad, dari Aisyah, dia berkata: Pernah aku memberi wangi-wangian kepada Rasulullah SAW untuk ihramnya ketika beliau mau berihram, dan untuk tahallulnya ketika beliau ingin bertahahul di Mina sebelum beliau melakukan thawaf ifadhah."<sup>207</sup>

٢٤٥٥٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: وَدِدْتُ أَنِّي كُنْتُ اسْتَأْذَنْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا اسْتَأْذَنْتَهُ سَوْدَةُ، فَأَصَلِّي الصُّبْحَ بِنِي، وَأُوَافِي قَبْلَ أَنْ يَجِيءَ النَّاسُ، فَقَالُوا لِعَائِشَةَ: وَاسْتَأْذَنْتَهُ سَوْدَةُ؟ قَالَتْ: إِنَّهَا كَانَتْ امْرَأَةً ثَقِيلَةً ثَبُطَةً، فَأَذِنَ لَهَا.

24554. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Ubaidullah menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa dia berkata: Aku berkeinginan meminta izin kepada Rasulullah SAW sebagaimana Saudah meminta izin kepadanya,

<sup>206</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24537.

<sup>207</sup> Sanadnya *shahih*.

Ubaidullah adalah Ibnu Umar Al Umari.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23993.

maka aku shalat shubuh di Mina, dan aku menunaikannya sebelum orang lain berdatangan." Mereka berkata kepada Aisyah, "Kenapa Saudah meminta izin kepada beliau?" (Aisyah) sesungguhnya dia adalah wanita yang gemuk lagi lambat gerakannya, maka beliau mengizinkannya."<sup>208</sup>

٢٤٥٥٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ، عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ صَفِيَّةَ حَاضَتْ بِمَنَى وَقَدْ أَفَاضَتْ، فَقَالَتْ: عَائِشَةُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا أَرَى صَفِيَّةَ إِلَّا حَابِسَتَنَا، قَالَ: لِمَ؟ قُلْتُ: حَاضَتْ، قَالَ: أَوْلَمْ تَكُنْ أَفَاضَتْ؟ قُلْتُ:، قَالَ: أَظُنُّهُ قَالَتْ:، بَلَى، شَكَ مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، قَالَ: فَلَا حَبْسَ عَلَيْكَ فَارْتَحِلِي.

24555. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Ubaidullah menceritakan kepada kami, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, bahwa ketika di Mina Shafiyah haidh dan dia telah melakukan thawaf ifadhah. Lalu Aisyah berkata, "Ya Rasulullah! Shafiyah tidak terlihat kecuali karena terhalang, dari kita (disebabkan haidh)." (Muhammad bin Ubaid) berkata, "Kenapa aku mengatakan dia telah haidh?" beliau bersabda, "*Bukankah dia telah melakukan thawaf ifadhah?*" Aku (Aisyah) berkata: beliau bersabda, "*Aku kira begitu.*" Dia (Aisyah) berkata, "Benar." Muhammad bin Ubaid ragu dan berkata, "Kalau begitu tidak ada yang menghalangimu, maka pergilah."<sup>209</sup>

٢٤٥٥٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ يَحْيَى، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي وَعَلَيْهِ مِرْطٌ مِنْ هَذِهِ الْمَرَحَلَاتِ، وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي وَعَلَيْهِ بَعْضُهُ، وَعَلَى بَعْضُهُ، وَالْمِرْطُ مِنْ أَكْسِيَةِ سُودٍ.

24556. Abdurrazaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Thalhah bin Yahya, dari Ubaidillah bin

<sup>208</sup> Sanadnya Shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24516.

<sup>209</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23991.



Abdilah bin Utbah, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW pernah shalat dengan mengenakan pakaian dari katun sehabis mengadakan berpergian. Dan pernah juga Rasulullah SAW shalat dengan mengenakan sebagiannya dan aku juga sebagiannya. Dan makna *mirth* adalah pakaian katun yang hitam.<sup>210</sup>

٢٤٥٥٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الْخَفَّافُ، قَالَ أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ التَّمِيمِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي أُمَيَّةُ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا سُئِلَتْ عَنْ نَبِيذِ الْجَرِّ، فَقَالَتْ: تَعَجِرُ إِخْدَاكُنَّ أَنْ تَتَّخِذَ مِنْ أَضْحِيَّتِهَا سِقَاءً، ثُمَّ قَالَتْ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَوْ مَنَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ نَبِيذِ الْجَرِّ وَكَذَا وَكَذَا نَسِيَهُ سُلَيْمَانُ.

24557. Abdul Wahhab Al Khaffaf menceritakan kepada kami, dia berkata: Sulaiman At-Taimi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aminah menceritakan kepadaku, dari Aisyah, bahwa dia pernah ditanya mengenai fermentasi (anggur atau kurma) dengan menggunakan guci yang dilapisi ter. Maka (Aisyah) berkata: salah seorang diantara kalian (istri-istri Nabi) tidak mampu mengambil air minum dari hewan-hewan sembelihannya. Kemudian dia berkata: Rasulullah SAW melarang prementasi anggur atau kurma dengan wadah yang dilapisi ter, dan anu, serta anu, Sulaiman lupa lanjutan hadits.<sup>211</sup>

٢٤٥٥٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الْخَفَّافُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا خَالِدٌ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنْ أَكْمَلَ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنَهُمْ خُلُقًا، وَالطُّفْهُمُ بِأَهْلِهِ.

<sup>210</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23963.

<sup>211</sup> Sanadnya *shahih*.

Umniyyah adalah putri Anas bin Malik, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24537.

24558. Abdul Wahhab Al Khaffaf menceritakan kepada kami, dia berkata: Khalid menceritakan kepada kami, dari Abu Qilabah, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Orang beriman yang paling sempurna keimanannya adalah orang yang paling baik akhlakunya dan paling ramah terhadap istrinya.*"<sup>212</sup>

٢٤٥٥٩ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ يَحْيَى، عَنْ سَالِمِ، مَوْلَى دَوْسٍ، أَنَّهُ سَمِعَ عَائِشَةَ تَقُولُ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ: أَسْبِغِ الْوُضُوءَ، فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: وَيْلٌ لِلْأَعْقَابِ مِنَ النَّارِ.

24559. Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata: Syaiban menceritakan kepada kami, dari Yahya, dari Salim, mantan budak Daus, bahwa dia pernah mendengar Aisyah berkata kepada Abdurrahman bin Abu Bakar, "*Sempurnakanlah wudhu, karena aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Celakalah tumit yang tak terbasuh air wudhu akan terkena api neraka.'*"<sup>213</sup>

٢٤٥٦٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ الْفَضْلِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ أَبِي جَعْفَرٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا كَانَتْ تَدَّانُ، فَقِيلَ لَهَا: مَا لَكَ وَاللَّذِينَ؟ فَقَالَتْ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَا مِنْ عَبْدٍ كَانَتْ لَهُ نِيَّةٌ فِي آدَاءِ دِينِهِ، إِلَّا كَانَ لَهُ مِنَ اللَّهِ عِزٌّ وَجَلَّ عَوْنٌ، فَأَنَا أَلْتَمِسُ ذَلِكَ الْعَوْنَ.

24560. Yahya bin Abu Bukair menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Qasim bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ali Abu Ja'far, dari Aisyah, bahwa dia (Aisyah) pernah berhutang. Maka dikatakan kepadanya; apa (hubungan) kamu dengan hutang? Ia menjawab; sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah seorang hamba yang berhutang dan berniat untuk menunaikan hutangnya melainkan Allah*

<sup>212</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24086.

<sup>213</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24424.

menjadi penolongnya." Maka aku berharap mendapatkan pertolongan tersebut.<sup>214</sup>

٢٤٥٦١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا وَائِلٍ، يُحَدِّثُ عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِذَا تَصَدَّقَتِ الْمَرْأَةُ مِنْ بَيْتِ زَوْجِهَا، كَانَ لَهَا بِهِ أَجْرٌ، وَلِلزَّوْجِ مِثْلُ ذَلِكَ، وَلِلْحَازِنِ مِثْلُ ذَلِكَ، وَلَا يَنْقُصُ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا مِنْ أَجْرِ صَاحِبِهِ شَيْئًا، لِلزَّوْجِ بِمَا اكْتَسَبَ، وَلَهَا بِمَا أَنْفَقَتْ.

24561. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amru bin Murrah, dia berkata: aku telah mendengar Abu Wail bercerita, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Apabila seorang istri bersedekah dari harta suaminya, maka dengannya ia akan mendapat pahala. Dan untuk suami seperti itu juga, begitu juga bagi penjaganya. Dan setiap orang, dari keduanya tidak akan saling mengurangi pahalanya sedikitpun. Bagi suami, ia mendapat pahala atas usahanya dan bagi sang istri pahala atas apa yang ia infakkan."<sup>215</sup>

٢٤٥٦٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ، فَقَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْبِحُ حُنْبًا، ثُمَّ يَغْتَسِلُ، ثُمَّ يَغْدُو إِلَيَّ الْمَسْجِدِ، وَرَأْسُهُ يَقْطُرُ، ثُمَّ يَصُومُ ذَلِكَ الْيَوْمَ، فَأَخْبَرْتُ مَرْوَانَ بْنَ الْحَكَمِ بِقَوْلِهَا،

<sup>214</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Qasim bin Al Fadhl Al Huddani adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Begitu pula dengan Muhammad bin Ali bin Al Husain Abu Ja'far Al Baqir, seorang perawi *tsiqah* fadhil *masyhur*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24320.

<sup>215</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24053.

Abu Wa'il adalah saudara kandung Ibnu Salamah.

فَقَالَ لِي: أَخْبِرْ أَبَا هُرَيْرَةَ بِقَوْلِ عَائِشَةَ، فَقُلْتُ: إِنَّهُ لِي صَدِيقٌ، فَأَجِبْ أَنْ تُغْفِبَنِي،  
فَقَالَ: عَزَمْتُ عَلَيْكَ لَمَا انْطَلَقْتَ إِلَيْهِ، فَانْطَلَقْتُ أَنَا وَهُوَ إِلَى أَبِي هُرَيْرَةَ، فَأَخْبَرْتَهُ  
بِقَوْلِهَا، فَقَالَ: عَائِشَةُ إِذْ أَنْعَلِمُ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

24562. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Hakam, dari Abu Bakar bin Abdurrahman, dari ayahnya, bahwa dia berkata: aku menemui Aisyah, lalu dia berkata: Rasulullah SAW pernah dalam keadaan junub, kemudian beliau mandi, lalu pergi ke masjid sedangkan air (masih) bertetesan, dari kepalanya. Kemudian pada hari itu juga beliau berpuasa. Lalu aku (Abi Bakar bin Abdurrahman) mengabarkan kepada Marwan bin Al Hakam terhadap apa yang dikatakan (Aisyah). Lalu dia berkata kepadaku, "Kabarilah Abu Hurairah dengan perkataan Aisyah." Maka aku berkata, "Sesungguhnya aku mempunyai seorang teman, maka hendaknya kamu memaafkanku." Lalu dia berkata: aku berkeinginan agar kamu pergi kepadanya, maka aku dan dia pun pergi kepada Abu Hurairah, kemudian aku mengabarkannya dengan apa yang dikatakan oleh (Aisyah). Maka dia berkata: Kalau begitu, Aisyah paling tahu tentang Rasulullah SAW.<sup>216</sup>

٢٤٥٦٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ هِشَامِ بْنِ  
عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ أَبَا بَكْرٍ دَخَلَ عَلَيْهَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ، عِنْدَهَا يَوْمَ فَطْرِ، أَوْ أَضْحَى، وَعِنْدَهَا جَارِيتَانِ تَضْرِبَانِ بِدُفَيْنِ، فَانْتَهَرَهُمَا  
أَبُو بَكْرٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَعْنَا يَا أَبَا بَكْرٍ، إِنَّ لِكُلِّ قَوْمٍ  
عِيدًا، وَإِنَّ عِيدَنَا هَذَا الْيَوْمَ.

24563. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa pada hari raya Idul Fitri atau Idul Adhha, Abu Bakar menemuinya sedangkan Rasulullah SAW saat itu bersamanya, waktu itu juga ada dua wanita hamba sahaya bermain-mainkan rebana, lalu Abu

<sup>216</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23944.

Bakar menghardik keduanya. Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Biarkan kami wahai Abu Bakar, karena setiap kaum mempunyai hari raya, dan hari raya kita adalah hari ini.*"<sup>217</sup>

٢٤٥٦٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّهُ كَانَ مُعْتَكِفًا فِي الْمَسْجِدِ، فَتَحِيَّ عَائِشَةُ، فَيُخْرِجُ رَأْسَهُ، فَتَرَجُلُهُ وَهِيَ حَائِضٌ.

24564. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dari Nabi SAW bahwa beliau pernah melakukan i'tikaf di masjid, lalu Aisyah datang, dan Rasulullah menjulurkan kepalanya, lalu (Aisyah) menyisirinya padahal ia dalam keadaan haidh.<sup>218</sup>

٢٤٥٦٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ حُصَيْنٍ، عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ، عَنْ فَرْوَةَ بْنِ نَوْفَلٍ، قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: أَخْبِرِينِي بِدُعَاءِ كَانَ يَدْعُو بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: كَانَ يُكْتَبُ أَنْ يَقُولَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَمِلْتُ، وَمِنْ شَرِّ مَا لَمْ أَعْمَلْ.

24565. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Hushain, dari Hilal bin Yasaf, dari Farwah bin Naufal, dia berkata: aku berkata kepada Aisyah: kabarkanlah kepadaku tentang doa yang sering dibaca oleh Rasulullah SAW!, (Aisyah) berkata, "Beliau memperbanyak membaca 'Ya Alah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu, dari setiap kejelekan yang aku perbuat dan yang tidak aku perbuat.'<sup>219</sup>

<sup>217</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23931.

<sup>218</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24120.

<sup>219</sup> Sanadnya *shahih*.

Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*. Hushain adalah Ibnu Abdurrahman As-Sulami.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23915.

٢٤٥٦٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ،  
عَنْ أَبِي الضُّحَى، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،  
كَانَ يُكْثِرُ أَنْ يَقُولَ فِي رُكُوعِهِ وَسُجُودِهِ: سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ، اللَّهُمَّ  
اغْفِرْ لِي.

24566. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Abu Adh-Dhuha, dari Masruq, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW saat ruku dan sujudnya memperbanyak doa: *subhaanakallahumma rabbanaa wa bihamdika allahummaghfirlii* (Maha Suci Engkau, Ya Allah Tuhan kami, dengan segala puji-Mu, ya Allah ampunilah aku).<sup>220</sup>

٢٤٥٦٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ  
عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ: قَالَتْ لِي عَمْرَةُ أَعْطِنِي قِطْعَةً مِنْ أَرْضِكَ أُدْفَنُ فِيهَا،  
فِيَّئِي سَمِعْتُ عَائِشَةَ، تَقُولُ: كَسَرُ عَظْمِ الْمَيِّتِ، مِثْلُ كَسْرِ عَظْمِ الْحَيِّ، قَالَ  
مُحَمَّدٌ: وَكَانَ مَوْلَى مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ، يُحَدِّثُهُ عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ.

24567. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Abdurrahman Al Anshari, dia berkata: Amrah berkata kepadaku, "Berikanlah sedikit dari tanahmu sebagai tempat pemakamanku, karena aku mendengar Aisyah berkata: memecah tulang si mayit seperti halnya memecah tulang orang yang masih hidup." Muhammad berkata: pembantu tersebut adalah penduduk Madinah dia menceritakannya dari Aisyah, dari Nabi SAW.<sup>221</sup>

<sup>220</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24105.

Abu Adh-Dhuha adalah Muslim bin Shubaib, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

<sup>221</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24189.

٢٤٥٦٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَمِّهِ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا طَلَعَ الْفَجْرُ صَلَّى رَكَعَتَيْنِ، أَوْ لَمْ يُصَلِّ إِلَّا رَكَعَتَيْنِ، أَقُولُ: يَقْرَأُ فِيهِمَا بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ.

24568. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Abdurrahman, dari bibinya, Amrah, dari Aisyah, bahwa dia berkata: Apabila terbit fajar, Rasulullah SAW shalat dua rakaat, atau beliau hanya shalat dua rakaat." Aku berkata, "Beliau membaca Al Faatihah pada keduanya."<sup>222</sup>

٢٤٥٦٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ بُدَيْلٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ، قَالَ: كُنْتُ شَاكِيًا بِفَارِسٍ، فَكُنْتُ أُصَلِّي قَاعِدًا، فَسَأَلْتُ عَنْ ذَلِكَ عَائِشَةَ، فَقَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي لَيْلًا طَوِيلًا قَائِمًا، وَلَيْلًا طَوِيلًا قَاعِدًا، فَإِذَا قَرَأَ قَائِمًا رَكَعَ، أَوْ خَشَعَ، قَائِمًا، وَإِذَا قَرَأَ قَاعِدًا، رَكَعَ قَاعِدًا.

24569. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Budail, dari Abdullah bin Syaqiq, dia berkata: ketika di Persia, aku merasa (diriku) kurang sehat, maka aku shalat sambil duduk. Lalu aku tanyakan hal itu kepada Aisyah, maka (Aisyah) berkata, "Beliau shalat malam dengan berdiri dan duduk yang sangat lama. Bila beliau membaca sambil berdiri maka beliau ruku sambil berdiri, dan apabila membaca sambil duduk maka beliau ruku sambil duduk."<sup>223</sup>

<sup>222</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24107.

<sup>223</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24550.

٢٤٥٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي النَّيَّاحِ،

قَالَ: سَمِعْتُ سُلَيْمَانَ بْنَ مَرْثَدٍ أَوْ مَزِيدٍ، يُحَدِّثُ عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ تِسْعَ رَكَعَاتٍ.

24570. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu At-Tayyah, dia berkata: aku mendengar Sulaiman bin Martsad atau Mazid, dia telah menceritakan dari Aisyah, bahwa dia berkata: Rasulullah shalat malam sebanyak sembilan rakaat."<sup>224</sup>

٢٤٥٧١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ،

قَالَ: سَمِعْتُ خَيْثَمَةَ، يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي عَطِيَّةٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: إِنِّي لِأَعْلَمُ كَيْفَ كَانَتْ تَلِيَّةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ سَمِعْتُهَا بَعْدَ ذَلِكَ كَبَّتْ: لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، لَبَّيْكَ إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ.

24571. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dia berkata: aku telah mendengar Khaitsamah menceritakan, dari Abu Athiyah, dari Aisyah, bahwa dia berkata: Sungguh aku mengetahui bagaimana Rasulullah SAW melakukan talbiyah. Kemudian setelah itu aku mendengarnya; *labbaik labbaik allahumma labbaika labbaika laa syariika laka, innal hamda wannim'mata laka*. (aku datang memenuhi panggilan-Mu ya Allah, datang memenuhi panggilan-Mu yang tidak ada sekutu bagi-Mu, sesungguhnya segala puji dan nikmat untukmu)<sup>225</sup>

<sup>224</sup> Sanadnya *shahih*.

Sulaiman bin Martsad atau Mazid adalah perawi *tsiqah* menurut Ibnu Hibban. Sedangkan Ibnu Hibban dan lainnya meridhainya. Al Bukhari mempermasalahkan penyimakan haditsnya dari Asiyah, namun Ibnu Hajar telah membantahnya dan berkata, "Dia telah menyatakan secara terus terang pernah menyimak hadits dari Aisyah."

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24539.

<sup>225</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Athiyah adalah Al Wada'i, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*. Sulaiman adalah Al A'masy, seorang perawi *tsiqah masyhur* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.



٢٤٥٧٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ،

قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الضُّحَى، يُحَدِّثُ عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: مِنْ كُلِّ اللَّيْلِ قَدْ أَوْتَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَاسْتَقَرَّ وَثَرُهُ إِلَى السَّحْرِ.

24572. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dia berkata: saya mendengar Abu Adh-Dhuha menceritakannya, dari Masruq, dari Aisyah, bahwa dia pernah berkata, Rasulullah SAW selalu berwitir pada setiap malamnya, dan beliau melaksanakan witrnya sampai waktu sahur.<sup>226</sup>

٢٤٥٧٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ،

قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الضُّحَى، يُحَدِّثُ عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: لَمَّا أَنْزَلَتْ آيَاتُ الْوَاحِيَةِ مِنْ سُورَةِ الْبَقَرَةِ، خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَمَرَّ فِي الْمَسْجِدِ، فَحَرَّمَ التَّجَارَةَ فِي الْخَمْرِ.

24573. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman dia berkata: aku mendengar Abu Adh-Dhuha menceritakan dari Masruq, dari Aisyah, bahwa dia berkata: Ketika diturunkan beberapa ayat terakhir, dari surah Al Baqarah, Rasulullah SAW keluar dan membacanya di masjid, maka ketika itu Juga diharamkan jual beli khamer.<sup>227</sup>

٢٤٥٧٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ بَحْرٍ، حَدَّثَنَا الدَّرَاوَرْدِيُّ، قَالَ هِشَامُ بْنُ

عُرْوَةَ: حَدَّثَنِي عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُسْتَقَى لَهُ الْمَاءُ الْعَذْبُ مِنْ بُيُوتِ السُّقْيَا.

24574. Ali bin Bahr menceritakan kepada kami, Ad-Darawardi menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah berkata: dia telah

---

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23922.

<sup>226</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24070.

<sup>227</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24075.

menceritakan kepadaku, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW pernah diberi minum dengan air tawar dari sebuah kedai minuman.<sup>228</sup>

٢٤٥٧٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ،  
عَنْ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: رُفِعَ الْقَلَمُ عَنْ  
ثَلَاثٍ: عَنِ النَّائِمِ حَتَّى يَسْتَيْقِظَ، وَعَنِ الصَّبِيِّ حَتَّى يَحْتَلِمَ، وَعَنِ الْمَجْنُونِ حَتَّى  
يَعْقِلَ. وَقَدْ قَالَ حَمَّادٌ: وَعَنِ الْمَعْتُوهِ حَتَّى يَعْقِلَ.

24575. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad menceritakan kepada kami, dari Hammad, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Pena diangkat (Tidak dikenai dosa), dari tiga orang: Dari orang yang tidur hingga ia bangun, dari seorang anak hingga ia mimpi basah, dan, dari orang gila hingga ia sadar (berakal).*" Hammad telah meriwayatkan, "Dan dari orang yang cacat mental hingga ia berakal."<sup>229</sup>

٢٤٥٧٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ سُلَيْمَانُ الْأَعْمَشُ:  
أَخْبَرَنِي عَنْ ثَابِتٍ، قَالَ: سَمِعْتُ الْقَاسِمَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: نَاوِلْنِي الْخُمْرَةَ، قَالَتْ: إِنِّي حَائِضٌ، قَالَ: إِنَّهَا لَيْسَتْ فِي يَدِكَ.

24576. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, Sulaiman Al A'masy berkata: dia mengabarkan

<sup>228</sup> Sanadnya *shahih*.

Ad-Darawardi adalah Abdul Aziz bin Muhammad, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Abu Daud (3/340, no. 3735), pembahasan: Minuman; dan Al Hakim (4/138), pembahasan: Minuman.

<sup>229</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Hamadan adalah dua orang yang bernama Al Hammad yang meriwayatkan dari keduanya serta termasuk muhaddits senior.

HR. Abu Daud (4/139, no. 4398), pembahasan: Hudud; At-Tirmidzi (4/32, no. 1423), pembahasan: Hudud; Ibnu Majah (2/658, no. 2041), pembahasan: Talak; Ibnu Abu Syaibah (5/268); Sa'id bin Manshur (2/68, no. 2080); Ibnu Khuzaimah (2/102); dan Ibnu Hibban (259, no. 1496).

kepadaku, dari Tsabit berkata: saya telah mendengar Al Qasim, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Tolong ambilkan alas sujud." (Aisyah) berkata "Sesungguhnya aku sedang haidh." Beliau bersabda, "*Sesungguhnya haidh itu bukan berada di tanganmu.*"<sup>230</sup>

٢٤٥٧٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ الْفَضْلِ، قَالَ: قَالَ الْحَسَنُ:  
قَالَتْ عَائِشَةُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، هَلْ تَذْكُرُونَ أَهْلِيكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟ قَالَ: أَمَا فِي  
مَوَاطِنَ ثَلَاثَةِ فَلَا: الْكِتَابُ، وَالْمِيزَانُ، وَالصِّرَاطُ.

24577. Affan menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Hasan berkata: Aisyah berkata, "Wahai Rasulullah! Apakah Tuan ingat kepada keluarga Tuan pada hari kiamat? Rasulullah SAW bersabda, "*Adapun di tiga tempat maka aku tidak lagi mengingat mereka, yaitu ketika pembagian kitab amal, di mizan (timbangan amal), dan di shirath (jalan antara surga dan neraka).*"<sup>231</sup>

٢٤٥٧٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ الْفَضْلِ، قَالَ: قَالَ  
الْحَسَنُ: قَالَتْ عَائِشَةُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، (يَوْمَ تُبَدَّلُ الْأَرْضُ غَيْرَ الْأَرْضِ  
وَالسَّمَاوَاتُ)، أَيْنَ النَّاسُ؟ قَالَ: إِنَّ هَذَا لَشَيْءٌ مَا سَأَلَنِي عَنْهُ أَحَدٌ مِنْ أُمَّتِي قَبْلَكَ،  
النَّاسُ عَلَى الصِّرَاطِ.

24578. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Qasim bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Hasan berkata: Aisyah berkata, "Wahai Rasulullah, ketika datang hari bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit diganti dengan langit yang lain, dimanakah manusia ketika itu?" beliau bersabda, "*Perkara ini tidak pernah ada seorangpun dari umatku yang bertanya kepadaku sebelumnya, manusia ketika itu berada di atas shirat.*"<sup>232</sup>

<sup>230</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24066.

<sup>231</sup> Sanadnya *shahih*, meskipun penyimakan hadits Al Hasan dari Aisyah masih diperdebatkan.

HR. Abu Daud (4/240, no. 4755).

<sup>232</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

٢٤٥٧٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا بَشْرٌ، يَعْنِي ابْنَ مُفَضَّلٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ عَلْقَمَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، قَالَ: بُيِّنْتُ أَنَّ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يُصَلِّي فِي شِعْرِنَا، قَالَ بَشْرٌ: هُوَ الثَّوْبُ الَّذِي يُلْبَسُ تَحْتَ الدَّنَارِ.

24579. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Bisyr, yaitu Ibnu Mufadhhal menceritakan kepada kami, dia berkata: Salamah bin Alqamah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Sirin, dia berkata: telah dikabarkan kepadaku bahwa Aisyah berkata, "Rasulullah SAW tidak pernah shalat dengan mengenakan pakaian tidur (baca: kain) milik kami." Bisyr berkata, "yaitu pakaian yang biasa dikenakan sebagai dalaman pakaian luar."<sup>233</sup>

٢٤٥٨٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَّانَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُطَرِّفٌ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ إِنَّ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيُظَلُّ صَائِمًا، ثُمَّ يَقْبَلُ مَا شَاءَ مِنْ وَجْهِ حَتَّى يُفْطِرَ.

24580. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Mutharrif, dari Amir, dari Masruq, dia berkata: Aisyah berkata, "Ketika Rasulullah SAW masih berpuasa, dia pernah menciumi pipi (istrinya) sekehendak beliau hingga (tiba waktu) beliau berbuka."<sup>234</sup>

---

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23951.

<sup>233</sup> Sanadnya *shahih*, namun munqathi' karena Ibnu Sirin tidak menyatakan secara terus terang orang yang mengabarkan hadits kepadanya dari Aisyah. Muslim bin Alqamah adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*.

HR. Abu Daud (1/101, no. 267), pembahasan: Thaharah; At-Tirmidzi (2/496, no. 600); dan An-Nasa'i (8/217, no. 5366).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

Hadits ini sebenarnya maushul dan diriwayatkan oleh para imam tersebut dari Ibnu Sirin, dari Abdullah bin Syaqiq, dari Aisyah.

<sup>234</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24549.

٢٤٥٨١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ

عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَوَضَّأُ إِذَا  
أَرَادَ أَنْ يَغْتَسِلَ مِنَ الْجَنَابَةِ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ، ثُمَّ يَدْخِلُ يَدَهُ فِي الْإِنَاءِ، فَيَسْبِغُ أَصُولَ  
شَعْرِهِ، فَإِذَا ظَنَّ أَنْ قَدْ اسْتَبْرَأَ الْبَشْرَةَ كُلَّهَا أَفْرَغَ عَلَى رَأْسِهِ ثَلَاثًا، ثُمَّ يَغْتَسِلُ،  
وَقَالَ عُرْوَةُ: غَيْرَ أَنَّهُ يَبْدَأُ فَيَغْسِلُ يَدَهُ، ثُمَّ فَرَجَهُ.

24581. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa apabila Rasulullah SAW ingin mandi besar, maka beliau berwudhu dengan wudhu shalat. Kemudian beliau memasukkan tangannya ke dalam panci, lalu menyela-menyela akar rambutnya, dan bila beliau merasa telah merata semua maka beliau menyiram seluruh kepalanya tiga kali, kemudian baru mandi. Urwah mengatakan; selain itu, beliau memulai dengan mencuci kedua tangannya, kemudian mencuci kemaluannya.<sup>235</sup>

حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَّانَةَ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عَامِرِ الشَّعْبِيِّ،  
عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: إِنْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
لَبِيتُ حُبًّا، فَيَأْتِيهِ بِلَالٌ لِصَلَاةِ الْعَدَاةِ، فَيَقُومُ فَيَغْتَسِلُ، وَإِنِّي لَأَنْظُرُ إِلَى الْمَاءِ  
يَنْحَدِرُ فِي جِلْدِهِ وَشَعْرِهِ، فَأَسْمَعُ قِرَاءَتَهُ لِصَلَاةِ الْعَدَاةِ، ثُمَّ يَظَلُّ صَائِمًا، قَالَ  
مُطَرِّفٌ: قُلْتُ لِعَامِرٍ: فِي رَمَضَانَ؟ قَالَ: سَوَاءٌ عَلَيْكَ.

24582. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Mutharrif, dari Amir Asy-Sya'bi, dari Masruq, dari Aisyah, bahwa dia berkata: Rasulullah SAW pernah bermalam dalam keadaan junub. Lalu datanglah Bilal untuk (mengumandangkan adzan) pada shalat shubuh. Kemudian Rasulullah SAW bangun dan mandi, dan sungguh aku melihat masih ada air mengalir menetes pada kulit dan rambutnya. Dan aku juga mendengar bacaannya ketika shalat

<sup>235</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24138.

shubuh, kemudian beliau berpuasa. Mutharrif berkata: aku berkata kepada Amir, "Apakah hal itu di bulan Ramadhan?" (Amir) menjawab, "Sama saja atasmu."<sup>236</sup>

٢٤٥٨٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا وَاصِلُ الْأَحَدَبِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ النَّخَعِيِّ، عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ يَزِيدَ، قَالَ: رَأَيْتِي عَائِشَةَ أُمُّ الْمُؤْمِنِينَ أَعْسَلُ أَنْزَرَ جَنَابَةَ أَصَابَتْ نُؤْيِي، فَقَالَتْ: مَا هَذَا؟ قُلْتُ: جَنَابَةُ أَصَابَتْ نُؤْيِي، فَقَالَتْ: لَقَدْ رَأَيْتُنَا، وَإِنَّهُ يُصِيبُ نُؤْبَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَمَا يَزِيدُ عَلَيَّ أَنْ يَقُولَ بِهِ هَكَذَا، وَوَصَفَهُ مَهْدِيُّ: حَكَ يَدُهُ عَلَيَّ الْأُخْرَى.

24583. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Mahdi menceritakan kepada kami, dia berkata: Washil Al Ahdab menceritakan kepada kami, dari Ibrahim An-Nakha'i, dari Al Aswad bin Yazid, dia berkata: Aisyah melihatku (mengetahui) kalau aku habis mandi junub, dari bajuku yang terkena air mani." Lalu (Aisyah) berkata, "Apa ini?." Aku menjawab, "Air mani telah mengenai bajuku." Maka ia berkata, "Kami telah melihatnya. Sungguh baju Rasulullah SAW juga pernah terkena air mani. Dan beliau tidak berkata apapun kecuali berkata begini." Lalu Mahdi memperagakannya dengan menggaruk tangannya yang lain.<sup>237</sup>

٢٤٥٨٤ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، وَعَفَّانُ، وَرَوْحٌ، قَالُوا: حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ حَمَادٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: رُفِعَ الْقَلَمُ عَنْ ثَلَاثَةٍ: عَنِ الصَّبِيِّ حَتَّى يَحْتَلِمَ، وَعَنِ النَّائِمِ حَتَّى يَسْتَيْقِظَ، وَعَنِ الْمَعْتُوهِ حَتَّى يَعْقِلَ، قَالَ عَفَّانُ: وَعَنِ الْمَجْنُونِ حَتَّى يَعْقِلَ، وَقَدْ قَالَ حَمَادٌ: وَعَنِ الْمَعْتُوهِ حَتَّى يَعْقِلَ، وَقَالَ رَوْحٌ: وَعَنِ الْمَجْنُونِ حَتَّى يَعْقِلَ.

<sup>236</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24562.

<sup>237</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24540.

24584. Hasan bin Musa, Affan dan Rauh menceritakan kepada kami, mereka berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Hammad, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Pena diangkat (tidak terkena dosa), dari tiga orang: dari anak kecil hingga ia bermimpi, dari orang yang tidur hingga ia bangun, dan, dari orang gila hingga berakal.*" Affan berkata: dari orang gila sampa dia sadar. Dan Hammad telah berkata: dari orang pingsan hingga ia waras. Sedangkan Rauh meriwayatkan, "Dan dari orang gila hingga berakal."<sup>238</sup>

٢٤٥٨٥ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أُمِّ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْدَيْتَ لَهُ هَدِيَّةً فِيهَا فِلَادَةٌ مِنْ جَزْعٍ، فَقَالَ: لِأَدْفَعْتَهَا إِلَى أَحَبِّ أَهْلِي إِلَيَّ، فَقَالَتِ النَّسَاءُ: ذَهَبَتْ بِهَا ابْنَةُ أَبِي قُحَافَةَ، فَدَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَامَةَ بِنْتَ زَيْنَبَ، فَعَلَقَهَا فِي عُنُقِهَا.

24585. Hassan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid, dari Umi Muhammad, Dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW pernah diberi hadiah yang isinya kalung dari marjan. Lalu beliau bersabda, "*Aku akan memberikannya kepada istriku yang sangat aku sayangi*", maka Para istri Beliau berkata: Nabi akan memberikannya kepada Aisyah (putri Abu Quhafah). Tapi, akhirnya Nabi SAW memanggil Umamah binti Zainab dan menggantungkan kalung tersebut di lehernya!<sup>239</sup>

<sup>238</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24575.

<sup>239</sup> Sanadnya *hasan*.

HR. Abu Ya'la (7/445, no. 4471); Ath-Thabrani (*Al Kabir*, 22/442, no. 1080); dan Al Haitami (9/254).

Al Haitami menisbatkan hadits ini kepada para imam dan dia menilai hadits ini *hasan*.

٢٤٥٨٦ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ

الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: لَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجُ إِلَى الصَّلَاةِ وَرَأْسُهُ يَقْطُرُ، كَانَ جُنُبًا فَاغْتَسَلَ، وَهُوَ يُرِيدُ الصَّوْمَ.

24586. Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata: Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW keluar rumah untuk shalat, sedang kepalanya masih meneteskan (air) karena bekas mandi junub, beliau mandi dan ingin berpuasa.<sup>240</sup>

٢٤٥٨٧ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ:

سَأَلْتُ الْأَسْوَدَ بْنَ يَزِيدَ، عَمَّا حَدَّثَهُ عَائِشَةُ، عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: كَانَ يَتَأَمُّ أَوَّلَ اللَّيْلِ، وَيُحِبِّي آحِرَةَ، ثُمَّ إِنْ كَانَتْ لَهُ حَاجَةٌ إِلَى أَهْلِهِ قَضَى حَاجَتَهُ، ثُمَّ نَامَ قَبْلَ أَنْ يَمَسَّ مَاءً، فَإِذَا كَانَ عِنْدَ التَّدَايِ الْأَوَّلِ، قَالَتْ: وَتَبَّ - وَلَا وَاللَّهِ مَا قَالَتْ: قَامَ - فَأَفَاضَ عَلَيْهِ الْمَاءَ - وَلَا وَاللَّهِ مَا قَالَتْ: اغْتَسَلَ، وَأَنَا أَعْلَمُ بِمَا تُرِيدُ - وَإِنْ لَمْ يَكُنْ جُنُبًا تَوَضَّأَ وَضُوءَ الرَّجُلِ لِلصَّلَاةِ، ثُمَّ صَلَّى الرَّكْعَتَيْنِ.

24587. Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata: Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dia berkata: aku bertanya kepada Al Aswad bin Yazid, mengenai shalat Rasulullah SAW yang telah diceritakan Aisyah kepadanya. (Aisyah) berkata, "Beliau tidur di awal malam dan menghidupkan akhir malamnya. Kemudian bila beliau mempunyai kebutuhan terhadap istrinya maka beliau tuntaskan terlebih dahulu kebutuhannya sebelum menyentuh air. Jika adzan pertama berkumandang, (Aisyah) berkata, "Serta merta beliau bergegas." Dan demi Allah, (Aisyah) tidak berkata hanya dengan Redaksi "*Beliau bangun*," lalu beliau siramkan air pada (tubuhnya) Dan, demi Allah, (Aisyah) tidak juga berkata 'Beliau mandi' dan aku mengetahui apa yang kamu inginkan.

<sup>240</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24582.



Kalaulah beliau tidak junub, beliau hanya berwudhu seperti wudhunya orang yang mau shalat. Kemudian beliau shalat dua rakaat.<sup>241</sup>

٢٤٥٨٨ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنْ عَابِسِ بْنِ رَبِيعَةَ، قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: هَلْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَرَّمَ لَحُومَ الْأَضَاحِيِّ حَتَّى بَعْدَ ثَلَاثٍ؟ قَالَتْ: لَا، وَلَكِنْ لَمْ يَكُنْ يُضَحِّي مِنْهُمْ إِلَّا قَلِيلٌ، فَفَعَلَ ذَلِكَ لِيُطْعِمَ مَنْ ضَحَّى مِنْ لَمْ يُضَحِّ، وَلَقَدْ رَأَيْتُنَا نُحْبِي الْكُرَاعَ مِنْ أَضَاحِينَا، ثُمَّ نَأْكُلُهَا بَعْدَ عَشْرِ.

24588. Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata: Zuhair menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Abis bin Rabiah, dia berkata: aku bertanya kepada Aisyah, "Apakah Rasulullah SAW mengharamkan daging kurban setelah tiga hari?". (Aisyah) menjawab, "Tidak, tetapi tidaklah istri-istri beliau berkorban kecuali sedikit. Beliau melakukan hal itu untuk diberikan kepada orang yang berkorban dan orang yang tidak berkorban. Dan kami menyisakan bagian paha daging korban, kemudian kami memakannya setelah sepuluh hari."<sup>242</sup>

٢٤٥٨٩ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، قَالَ: أَتَيْتُ الْأَسْوَدَ بْنَ يَزِيدَ، وَكَانَ لِي أَخًا أَوْ صَدِيقًا، فَقُلْتُ: أَبَا عَمْرٍو، حَدَّثَنِي مَا حَدَّثْتِكَ أُمُّ الْمُؤْمِنِينَ عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: قَالَتْ: كَانَ يَنَامُ أَوَّلَ اللَّيْلِ، وَيُحْبِي آخِرَهُ، فَرُبَّمَا كَانَتْ لَهُ الْحَاجَةُ إِلَى أَهْلِهِ، ثُمَّ يَنَامُ قَبْلَ أَنْ يَمَسَّ مَاءً، فَإِذَا كَانَ عِنْدَ النَّدَاءِ الْأَوَّلِ وَتَبَّ - وَمَا

<sup>241</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/32, no. 1146), pembahasan: Tahajjud; Muslim (1/510, no. 739), pembahasan: Musafir; An-Nasa'i (3/218, no. 1640), pembahasan: Shalat Malam; dan Ibnu Majah (1/434, no. 1365), pembahasan: Mendirikan Shalat.

<sup>242</sup> Sanadnya *shahih*.

Abis bin Rabi'ah adalah perawi *tsiqah* dari kalangan tabi'in senior. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24130.

قَالَتْ: قَامَ - فَأَفَاضَ عَلَيْهِ الْمَاءَ - وَمَا قَالَتْ: اغْتَسَلَ، وَأَنَا أَعْلَمُ مَا تُرِيدُ - وَإِنْ لَمْ يَكُنْ جُنُبًا تَوَضَّأَ وَضُوءَ الرَّجُلِ لِلصَّلَاةِ.

24589. Abu Kamil menceritakan kepada kami, dia berkata: Zuhair menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: aku mendatangi Al Aswad bin Yazid dan aku memiliki hubungan saudara dan teman. Lalu aku berkata, "Abu Umar, ceritakanlah kepadaku apa yang telah diceritakan oleh umul mukminin kepadamu mengenai shalat malam Rasulullah SAW, maka (Abu Umar) berkata: (Aisyah) berkata, "Beliau tidur diawal malam dan menghidupkan akhir malamnya. Bila beliau mempunyai kebutuhan dengan istrinya maka beliau tunaikan terlebih dahulu kebutuhannya, kemudian beliau tidur sebelum menyentuh air (mandi). Jika adzan pertama dikumandangkan, beliau serta merta bangkit." Aisyah tidak berkata dengan redaksi "lalu beliau bangun". Lalu beliau menyiramkan air pada (tubuhnya)." (Aisyah) tidak berkata dengan redaksi, "Beliau mandi," dan aku mengetahui apa yang kamu inginkan. Kalaulah beliau tidak junub, beliau hanya berwudhu seperti wudhu orang yang mau shalat."<sup>243</sup>

٢٤٥٩ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، قَالَ: قَالَ لِي ابْنُ الزُّبَيْرِ: حَدَّثَنِي بَعْضَ مَا كَانَتْ تُسَرِّهُ إِلَيْكَ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ، فَرُبَّ شَيْءٍ كَانَتْ تُحَدِّثُكَ بِهِ تَكْتُمُهُ النَّاسَ، قَالَ: قُلْتُ: لَقَدْ حَدَّثَنِي حَدِيثًا حَفِظْتُ أَوَّلَهُ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْلَا أَنْ قَوْمَكَ حَدِيثٌ عَاهَدُهُمْ بِجَاهِلِيَّةٍ أَوْ قَالَ: بِكُفْرٍ، قَالَ: يَقُولُ ابْنُ الزُّبَيْرِ:، لَنَقَضْتُ الْكِعْبَةَ، فَجَعَلْتُ لَهَا بَابَيْنِ فِي الْأَرْضِ، بَابًا يُدْخَلُ مِنْهُ، وَبَابًا يُخْرَجُ مِنْهُ، قَالَ أَبُو إِسْحَاقَ: فَأَنَا رَأَيْتُهَا كَذَلِكَ.

24590. Abu Kamil menceritakan kepada kami, dia berkata: Zuhair menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Al Aswad, dia berkata: Ibnu Zubair berkata kepadaku,

<sup>243</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24587.

"Ceritakanlah kepadaku apa yang dibisikkan ummul mukminin kepadamu, berapa banyak sesuatu yang ia ceritakan kepadamu kemudian kamu sembunyikan dari manusia?" (Al Aswad) berkata: (Aisyah) menceritakan kepadaku sebuah hadits yang aku hanya hafal awalnya saja, (Aisyah) berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Kalaulah bukan karena kaummu baru keluar dari masa jahiliyah mereka*, atau beliau bersabda, "*Dari kekufuran.*" (Al Aswad) berkata: Ibnu Zubair meriwayatkan, "Sungguh aku akan merobohkan ka'bah dan akan aku buat dua pintu, pintu masuk dan pintu keluar." Abu Ishaq berkata, "Akupun berpendapat demikian."<sup>244</sup>

٢٤٥٩١ - حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، قَالَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، قَالَ:

حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كُنْتُ أَقْتُلُ فَلَائِدَ هَدْيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَمَا يَدْعُ حَاجَةً لَهُ إِلَى امْرَأَةٍ حَتَّى يَرْجِعَ الْحَاجُّ.

24591. Abu Daud Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, dia berkata: Zuhair menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Aku mengalungkan tali untuk hewan kurban Rasulullah SAW, dan beliau tidak pernah meninggalkan kebutuhannya kepada istrinya hingga orang yang berhaji pulang."<sup>245</sup>

٢٤٥٩٢ - حَدَّثَنَا بِهِ حَسَنُ بْنُ مُوسَى، قَالَ: وَمَا يَدْعُ حَاجَةً إِنْ كَانَتْ

لَهُ إِلَى امْرَأَةٍ حَتَّى يَرْجِعَ الْحَاجُّ.

24592. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, dia berkata: Beliau tidak pernah meninggalkan kebutuhannya kepada istrinya hingga orang yang berhaji pulang.<sup>246</sup>

<sup>244</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24178.

<sup>245</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24484.

<sup>246</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

٢٤٥٩٣ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ يَحْيَى، قَالَ: أَخْبَرَنِي

مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ثَوْبَانَ، أَنَّ عَائِشَةَ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَحْرُمُ مِنَ الرِّضَاعِ مَا يَحْرُمُ مِنَ النَّسَبِ، مِنْ خَالٍ، أَوْ عَمٍّ، أَوْ ابْنِ أَخٍ.

24593. Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata: Syaiban menceritakan kepada kami, dari Yahya, dia berkata: Muhammad bin Abdurrahman bin Tsauban mengabarkan kepadaku, bahwa Aisyah ummul mukminin berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Yang diharamkan karena hubungan sepersusuan sebagaimana yang diharamkan karena hubungan senasab, baik dari paman (dari jalur ibunya), paman (dari jalur ayahnya), atau keponakan."<sup>247</sup>

٢٤٥٩٤ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْأَسْوَدِ، عَنِ

عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَاتَتْ فُلَانَةٌ وَاسْتَرَاحَتْ، فَغَضِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ: إِنَّمَا يَسْتَرِيحُ مَنْ غُفِرَ لَهُ.

24594. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Al Aswad menceritakan kepada kami, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: dikatakan; wahai Rasulullah, si fulanah telah wafat dan dia telah istirahat. Maka Rasulullah SAW marah dan bersabda, "Hanya saja yang bisa disebut orang yang istirahat itu adalah siapa yang telah diampuni (dosanya)"<sup>248</sup>

٢٤٥٩٥ - حَدَّثَنَا سَكَنُ بْنُ نَافِعٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ أَبِي الْأَخْضَرِ،

عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ

<sup>247</sup> Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Abdurrahman bin Tsauban adalah perawi *tsiqah* dari kalangan *tabi'in*, dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24052.

<sup>248</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24280.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِذَا أَرَادَ أَنْ يَنَامَ وَهُوَ جُنُبٌ، تَوَضَّأَ وَضُوءَهُ  
 لِلصَّلَاةِ، فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَأْكُلَ أَوْ يَشْرَبَ، غَسَلَ كَفَيْهِ، ثُمَّ يَأْكُلُ، أَوْ يَشْرَبُ، إِنْ  
 شَاءَ.

24595. Sakan bin Nafi' menceritakan kepada kami, dia berkata: Shalih bin Abu Al Akhdhar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dia berkata: Abu Salamah bin Abdurrahman mengabarkan kepadaku, bahwa Aisyah berkata: Rasulullah SAW apabila hendak tidur sedang beliau dalam keadaan junub, maka beliau berwudhu seperti wudhu untuk melaksanakan shalat dan apabila beliau hendak makan atau minum, beliau mencuci kedua telapak tangannya kemudian makan atau minum jika beliau menghendakinya.<sup>249</sup>

٢٤٥٩٦ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ، قَالَ:  
 حَدَّثَنَا أَبُو الْأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 كَانَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ ثَلَاثَ عَشْرَةَ سَجْدَةً، وَكَانَ أَكْثَرَ صَلَاتِهِ قَائِمًا، فَلَمَّا كَبَّرَ  
 وَثَقُلَ، كَانَ أَكْثَرَ صَلَاتِهِ قَاعِدًا، وَكَانَ يُصَلِّي صَلَاتَهُ وَأَنَا مُعْتَرِضَةٌ بَيْنَ يَدَيْهِ عَلَى  
 الْفِرَاشِ الَّذِي يَرْقُدُ عَلَيْهِ، حَتَّى يُرِيدَ أَنْ يُوتِرَ فَيَعْمِرُنِي، فَأَقُومُ، فَيُوتِرُ، ثُمَّ يَضْطَجِعُ  
 حَتَّى يَسْمَعَ النَّدَاءَ بِالصَّلَاةِ، ثُمَّ يَقُومُ، فَيَسْجُدُ سَجْدَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ، ثُمَّ يُلْصِقُ جَنْبَهُ  
 الْأَرْضَ، ثُمَّ يَخْرُجُ إِلَى الصَّلَاةِ.

24596. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Al Aswad menceritakan kepada kami, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW shalat malam sebanyak tiga belas sujud. Kebanyakan shalat yang beliau lakukan adalah berdiri, tatkala beliau sudah tua dan merasa berat maka kebanyakan shalatnya (dilakukan) dengan duduk. Dan tatkala beliau melaksanakan shalatnya aku melintang di depannya di atas ranjang biasa beliau tidur hingga tatkala beliau ingin melakukan shalat witir, beliau

<sup>249</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24489.

membangunkanku, lalu aku bangkit. Kemudian beliau melakukan shalat witir, setelah itu beliau lalu berbaring hingga beliau mendengar panggilan untuk shalat (adzan), lalu beliau berdiri dan sujud dua rakaat yang ringan, kemudian menempelkan tulang rusuknya ke tanah lalu beliau keluar (rumah) untuk shalat."<sup>250</sup>

٢٤٥٩٧ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو الْأَسْوَدِ، عَنِ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يُحَاسَبُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحَدٌ فَيُغْفَرُ لَهُ، يَرَى الْمُسْلِمَ عَمَلَهُ فِي قَبْرِهِ، وَيَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: (فَيَوْمَئِذٍ لَا يَسْتَلُ عَنْ ذَنبِهِ إِسْءٌ وَلَا جَانٌّ ﴿٣٩﴾) (يَعْرِفُ الْمُجْرِمُونَ بِسِمَتِهِمْ).

24597. Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Al Aswad menceritakan kepada kami, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah dihisab pada hari kiamat seorang yang telah diampuni dosanya, seorang muslim melihat amalannya di dalam kuburnya." Allah berfirman, "Pada waktu itu manusia dan jin tidak ditanya tentang dosanya." (Qs. Ar-Rahmaan [55]: 39), "Orang-orang yang berdosa dikenal dengan tandatandanya." (Qs. Ar-Rahmaan [55]: 41)<sup>251</sup>

٢٤٥٩٨ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو الْأَسْوَدِ، عَنِ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَنَامُ وَهُوَ جُنْبٌ إِذَا تَوَضَّأَ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ.

24598. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Al Aswad menceritakan kepada kami, dari Urwah bin Zubair, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW

<sup>250</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24342.

<sup>251</sup> Sanadnya *hasan*.

HR. Al Bukhari (11/400, no. 6537), pembahasan: Tafsir ayat, "Kemudian (mereka) akan dihisab dengan hisab yang mudah".

tidur sedang beliau dalam keadaan junub, beliau (hanya) wudhu seperti wudhu untuk melaksanakan shalat.<sup>252</sup>

٢٤٥٩٩ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا بُكَيْرٌ، عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: جَعَلْتُ عَلَى بَابِ بَيْتِي سِتْرًا فِيهِ نَصَاوِيرٌ، فَلَمَّا أَقْبَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَدْخُلَ، نَظَرُ إِلَيْهِ، فَهَتَكَهُ، قَالَتْ: فَأَخَذْتُهُ، فَقَطَعْتُ مِنْهُ ثُمْرَتَيْنِ، فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْتَفِقُهُمَا.

24599. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dia berkata: Bukair menceritakan kepada kami, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, dia berkata: Aku pernah memasang di pintu rumahku sebuah pembatas yang terdapat berbagai macam gambar. Tatkala Rasulullah SAW ingin masuk, beliau melihat hal itu lalu merobeknya." (Aisyah) berkata, "Lalu aku mengambilnya dan memotong (sisanya) menjadi dua bantal yang kemudian Rasulullah SAW sering menggunakannya."<sup>253</sup>

٢٤٦٠٠ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا عُمَرُ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: أَكُنْتَ تَعْتَسِلِينَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَتْ: نَعَمْ، كُنْتُ أَغْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ.

24600. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, dia berkata: Umar menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dia berkata: aku bertanya kepada Aisyah, "Apakah engkau pernah mandi bersama Nabi SAW?" Aisyah menjawab, "Ya, Aku dan Rasulullah SAW pernah mandi bersama dari satu wadah."<sup>254</sup>

<sup>252</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24595.

<sup>253</sup> Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24100.

<sup>254</sup> Sanadnya *shahih*. Umar adalah Ibnu Abu Salamah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24230.

٢٤٦٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَّانَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا عُمَرُ،

عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: رُمِيتُ بِمَا رُمِيتُ بِهِ وَأَنَا غَافِلَةٌ، فَبَلَغَنِي بَعْدَ ذَلِكَ رَضُخٌ مِنْ ذَلِكَ، فَيَنِمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدِي إِذْ أُوحِيَ إِلَيْهِ، وَكَانَ إِذَا أُوحِيَ إِلَيْهِ يَأْخُذُهُ شِبْهُ السَّبَاتِ، فَيَنِمَا هُوَ جَالِسٌ عِنْدِي، إِذْ أَنْزَلَ عَلَيْهِ الْوَحْيُ، فَرَفَعَ رَأْسَهُ وَهُوَ يَمْسَحُ عَنْ جَبِينِهِ، فَقَالَ: أَبْشِرِي يَا عَائِشَةُ، فَقُلْتُ: بِحَمْدِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ لَا بِحَمْدِكَ، فَقَرَأَ (وَالَّذِينَ يَرْمُونَ الْمُحْصَنَاتِ) حَتَّى بَلَغَ (مَبْرُورًا) مِمَّا يَقُولُونَ).

24601. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, dia berkata: Umar menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Aku pernah dituduh berselingkuh sedangkan aku tidak mengetahuinya, kemudian setelah itu sampailah hal itu kepadaku. Lalu tatkala Rasulullah berada disisiku tiba-tiba diturunkan wahyu kepadanya, dan biasanya ketika wahyu diturunkan beliau tertidur dan beliau duduk disisiku, karena wahyu telah diturunkan kepadanya. Kemudian beliau mengangkat kepalanya sambil mengusap keningnya seraya bersabda, "Wahai Aisyah, bergembiralah." Maka aku (Aisyah) berkata, "Segala puji bagi Allah 'Azza wa Jalla, bukan pujian untukmu." Kemudian beliau membaca ayat, "Dan orang-orang yang menuduh wanita-wanita yang baik-baik (berbuat zina) -(sampai) Mereka (yang dituduh) itu bersih dari apa yang dituduhkan oleh mereka (yang menuduh itu). Bagi mereka ampunan dan rezki yang mulia (surga). (Qs. An-Nuur [24]: 4-26)<sup>255</sup>

٢٤٦٠٢ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَّانَةَ، عَنْ عُمَرَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ

عَائِشَةَ، قَالَتْ: لَمَّا أَنْزَلَ الْخَبِيرُ، قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي

<sup>255</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (5/269, no. 2661), pembahasan: Syahadat; Muslim (4/2129, no. 2770), pembahasan: Tobat; dan At-Tirmidzi (5/332, no. 3180).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *shahih gharib*."



أُرِيدُ أَنْ أَذْكَرَ لَكَ أَمْرًا لَا تَقْضِيْنَ فِيْهِ شَيْئًا حَتَّى تَسْتَأْمِرِي أَبِيكَ، قُلْتُ: مَا هُوَ؟  
 قَالَ: فَقَرَأَ آيَةَ الْخِيَارِ، فَقُلْتُ: بَلْ أَخْتَارُ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَرَسُولَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ، فَفَرِحَ بِذَلِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

24602. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Umar, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: tatkala turun (ayat tentang) pilihan (pilihan kepada isterinya untuk bercerai dengan nabi atau tetap bersamanya), Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "*Aku ingin menyebutkan kepadamu suatu perkara dan jangan kamu mengambil keputusan sedikitpun hingga engkau meminta pendapat dari kedua orang tuamu*" Aku berkata, "Apakah itu?" Beliau kemudian membacakan ayat tentang khiyar, aku berkata kepada Beliau, "Sungguh aku telah memilih Allah 'Azza wa Jalla dan Rasul-Nya, maka Rasulullah SAW sedemikian senang dengan jawaban itu."<sup>256</sup>

٢٤٦٠٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ عُمَرَ  
 بْنِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
 الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ.

24603. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Awanah mengabarkan kepada kami, dari Umar bin Abu Salamah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Perwalian itu untuk orang yang memerdekakan (budak tersebut)*."<sup>257</sup>

٢٤٦٠٤ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، وَعَبْدُ الصَّمَدِ، قَالَ: حَدَّثَنَا ثَابِتُ أَبُو زَيْدٍ،  
 قَالَ: حَدَّثَنَا عَاصِمٌ، عَنْ مُعَاذَةَ، قَالَ: أَبُو سَعِيدٍ: إِنَّ عَائِشَةَ، حَدَّثَتْهَا قَالَتْ: كُنْتُ  
 أَعْتَسِلُ أَنَا وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ، فَأَبَادِرُهُ، وَأَقُولُ: دَعِ لِي،  
 دَعِ لِي.

<sup>256</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24368.

<sup>257</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24403.

24604. Abu Sa'id dan Abdu Ash-Shamad menceritakan kepada kami, mereka berdua berkata: Tsabit Abu Zaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Ashim menceritakan kepada kami, dari Muadzah, dia berkata: Abu Sa'id berkata: bahwa Aisyah menceritakan kepadanya, Aisyah berkata, "Pernah aku mandi bersama Nabi SAW pada satu bejana, lalu aku mendahuluinya dan berkata: tinggalkan untukku, tinggalkan untukku."<sup>258</sup>

٢٤٦٠٥ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ، وَالْخُزَاعِيُّ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا أُمُّ بَكْرٍ بِنْتُ الْمِسْوَرِ، قَالَ الْخُزَاعِيُّ: عَنْ أُمِّ بَكْرٍ بِنْتِ الْمِسْوَرِ، أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ، بَاعَ أَرْضًا لَهُ مِنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَانَ بِأَرْبَعِينَ أَلْفَ دِينَارٍ، فَقَسَمَهُ فِي فَقَرَاءِ بَنِي زُهْرَةَ، وَفِي الْمُهَاجِرِينَ، وَأُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ، قَالَ الْمِسْوَرُ: فَأَتَيْتُ عَائِشَةَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، فَقَالَتْ: مَنْ أَرْسَلَ بِهَذَا؟ فَقُلْتُ: عَبْدُ الرَّحْمَنِ، قَالَتْ: أَمَا إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: ، وَقَالَ الْخُزَاعِيُّ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: ، لَا يَحْتَسُو عَلَيْكَ بَعْدِي، إِلَّا الصَّابِرُونَ، سَقَى اللَّهُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ مِنْ سُلْسِيلِ الْحَنَّةِ.

24605. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ja'far dan Al Khuza'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Ummu Bakr binti Al Miswar menceritakan kepada kami, bahwa Abdurrahman bin Auf pernah menjual tanah kepada Utsman bin Affan seharga empat puluh dinar. Lalu ia membagikan (uang tersebut) kepada para faqir miskin, dari bani Zuhrah dan kepada para muhajirin serta umahatul mukminin. Miswar berkata, "Lalu aku mendatangi Aisyah dengan membawa bagiannya." Lalu dia berkata, "Siapa yang melakukan hal ini?" aku berkata, "Abdurrahman." Dia berkata, "Adapun saya, sungguh aku telah mendengar Rasulullah SAW bersabda: - begitu juga Al Khuza'i mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda,

<sup>258</sup> Sanadnya *shahih*.

Tsabit Abu Zaid adalah Ibnu Yazid Al Ahwal, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24480.

"Tidak akan ada setelahku orang yang memberi simpati kepada kalian kecuali orang-orang yang sabar, semoga Allah memberi minuman, dari surga kepada Abdurrahman."<sup>259</sup>

٢٤٦٠٦ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ حَزْمٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تُقَطِّعُ الْيَدَ إِلَّا فِي رُبْعِ دِينَارٍ فَصَاعِدًا.

24606. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Abdullah menceritakan kepada kami, dari Abu Bakar bin Hazm, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Jangan memotong tangan (pencuri) kecuali (jika barang curian mencapai) seperempat dinar atau lebih".<sup>260</sup>

٢٤٦٠٧ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ حَزْمٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... فَذَكَرَ مِثْلَهُ سَوَاءً.

24607. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Abdullah menceritakan kepada kami, dari Abu Bakar bin Hazm, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda... lalu dia menyebutkan hadits yang sama makna dan redaksinya.<sup>261</sup>

---

<sup>259</sup> Sanadnya *shahih*.

Ummu Bakr binti Al Miswar adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari dalam Al Adab Al Mufrad.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24366.

<sup>260</sup> Sanadnya *shahih*.

Yazid bin Abdullah adalah Ibnu Al Had. Abu Bakar bin Hazm adalah Abu Bakar bin Muhammad bin Amr bin Hazm. Kedua perawi ini adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24396.

<sup>261</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

٢٤٦٠٨ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ الْخَزَاعِيُّ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ، عَنْ مُحَمَّدِ

بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ نَوْفَلٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ مُهَلًّا بِالْحَجِّ.

24608. Abu Salamah Al Khuza'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Abdurrahman bin Naufal, dia berkata: Urwah telah mengabarkan kepadaku, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW memulai berhaji dalam keadaan bertahalul.<sup>262</sup>

٢٤٦٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ الْخَزَاعِيُّ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ، عَنْ ابْنِ

شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ عَلَيَّ نَفْسَهُ الْمُعْوَذَاتِ، وَيَنْفُثُ، قَالَتْ عَائِشَةُ: فَلَمَّا اشْتَكَيْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، جَعَلْتُ أَقْرَأُ عَلَيْهِ، وَأَمْسَحُهُ بِكَفِّهِ، رَجَاءَ بَرَكَاتِهِ يَدِهِ.

24609. Abu Salamah Al Khuza'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW membaca Al Mu'awidzat (surah Al Iklash, Al Falaq dan An-Naas) atas dirinya sendiri sambil meniup (tangannya), Aisyah berkata: dan tatkala Nabi SAW sakit aku pun membacakannya untuknya dan mengusapnya dengan telapak tangannya, berharap keberkahan dari tangan Beliau SAW."<sup>263</sup>

٢٤٦١٠ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ،

عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْرَدَ الْحَجَّ.

<sup>262</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23958.

<sup>263</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (8/131, no. 4439), pembahasan: Peperangan; Muslim (4/723, no. 2192), pembahasan: Salam; Abu Daud (4/15, no. 3902), pembahasan: Pengotaban; An-Nasa'i (*Amal Al Yaum Wa Al-Lailah*, no. 1009); Ibnu Majah (1166, no. 3529), pembahasan: Pengotaban; dan Abd bin Humaid (429, no. 1474).

24610. Abu Salamah menceritakan kepada kami, dari Malik, dari Abdurrahman bin Qasim, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW pernah melaksanakan haji ifrad.<sup>264</sup>

٢٤٦١٠ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قُسَيْطٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ثَوْبَانَ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ أَنْ يُسْتَمْتَعَ بِحُلُودِ الْمَيْتَةِ إِذَا دُبِعَتْ.

24611. Abu Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abdullah bin Qusaith, dari Muhammad bin Abdurrahman bin Tsauban, dari ibunya, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW memerintahkan untuk mengambil manfaat, dari kulit bangkai jika telah disamak.<sup>265</sup>

٢٤٦١١ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كُنْتُ أُرْجِلُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُعْتَكِفٌ، وَكَانَ لَا يَدْخُلُ الْبَيْتَ إِلَّا لِحَاجَةِ الْإِنْسَانِ.

24612. Abu Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab, dari Urwah, dari Amrah, dari Aisyah, dia berkata: aku menyisiri Rasulullah SAW sedang Beliau melakukan i'tikaf, beliau tidak masuk ke rumah kecuali untuk suatu keperluan manusiawi.<sup>266</sup>

٢٤٦١٢ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ، عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ سَعِيدِ الْمَقْبَرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ، فَقُلْتُ: كَيْفَ كَانَ رَسُولُ

<sup>264</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24608.

<sup>265</sup> Sanadnya *shahih*.

Ummu Muhammad bin Abdurrahman adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24328.

<sup>266</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24120.

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي رَمَضَانَ؟ قَالَتْ: كَانَتْ صَلَاتُهُ فِي رَمَضَانَ  
وَعَبْرَ رَمَضَانَ وَاحِدَةً، كَانَ يُصَلِّي إِحْدَى عَشْرَةَ رَكْعَةً، أَرْبَعِ رَكْعَاتٍ، فَلَا تَسْأَلُ  
عَنْ حُسْنِهِنَّ وَطَوْلِهِنَّ، ثُمَّ يُصَلِّي أَرْبَعِ رَكْعَاتٍ، فَلَا تَسْأَلُ عَنْ حُسْنِهِنَّ وَطَوْلِهِنَّ،  
ثُمَّ يُصَلِّي ثَلَاثَ رَكْعَاتٍ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ: تَنَامُ قَبْلَ أَنْ تُؤْتِرَ؟ فَقَالَ: إِنْ عَيْنِي  
تَنَامَانِ وَقَلْبِي لَا يَنَامُ.

24613. Abu Salamah menceritakan kepada kami, dari Malik bin Anas, dari Sa'id Al Maqbury, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dia berkata: aku bertanya kepada Aisyah, aku mengatakan, "Bagaimana (shalat malam) Rasulullah SAW pada bulan Ramadhan?" Aisyah menjawab, "Shalat (malam) Rasulullah pada bulan Ramadhan dan selain bulan Ramadhan adalah sama, beliau shalat sebelas rakaat, beliau shalat empat rakaat, jangan tanyakan bagus dan panjangnya, kemudian beliau shalat empat rakaat, jangan tanyakan bagus dan panjangnya, kemudian Beliau shalat tiga rakaat. Aku (Aisyah) berkata: wahai Rasulullah, engkau tidur sebelum melaksanakan witr? Beliau bersabda, "Sesungguhnya kedua mataku tidur namun hatiku tidak tidur."<sup>267</sup>

٢٤٦١٤ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا بَكْرُ بْنُ مُضَرَ، قَالَ: حَدَّثَنَا  
مُوسَى بْنُ جَبْرِ، عَنْ أَبِي أَمَامَةَ بْنِ سَهْلِ، قَالَ: دَخَلْتُ أَنَا وَعُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ، يَوْمًا  
عَلَى عَائِشَةَ، فَقَالَتْ: لَوْ رَأَيْتُمَا نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ فِي مَرَضٍ  
مَرَضُهُ، قَالَتْ: وَكَانَ لَهُ عِنْدِي سِتَّةُ دَنَانِيرَ - قَالَ مُوسَى: أَوْ سَبْعَةٌ - قَالَتْ:  
فَأَمَرَنِي نَبِيُّ اللَّهِ أَنْ أَفَرِّقَهَا، قَالَتْ: فَشَعَلَنِي وَجَعُ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،  
حَتَّى عَافَاهُ اللَّهُ، قَالَتْ: ثُمَّ سَأَلَنِي عَنْهَا، فَقَالَ: مَا فَعَلْتَ السِّتَّةُ؟ قَالَ: أَوْ السَّبْعَةُ؟  
قُلْتُ: لَا وَاللَّهِ، لَقَدْ كَانَ شَعَلَنِي وَجَعُكَ، قَالَتْ: فَدَعَا بِهَا، ثُمَّ صَفَّهَا فِي كَفِّهِ،  
فَقَالَ: مَا ظَنُّ نَبِيِّ اللَّهِ لَوْ لَقِيَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ، وَهَذِهِ عِنْدَهُ.

<sup>267</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24327.

24614. Abu Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Bakar bin Mudhar menceritakan kepada kami, dia berkata: Musa bin Jubair menceritakan kepada kami, dari Abu Umamah bin Sahal, dia berkata: suatu hari aku dan Urwah bin Zubair menemui Aisyah, dia berkata: Alangkah bagusnya sekiranya kalian berdua melihat Rasulullah SAW pada hari ketika beliau sakit. Dia berkata, "Tatkala itu aku mempunyai enam dinar." Musa berkata, "Tujuh." Dia (Aisyah) berkata, "Lalu Nabi SAW memerintahkanku untuk membagi-bagikakannya." Dia berkata, "Sungguh sakit Rasulullah SAW telah menyibukkanku hingga Allah meringankan (sakitnya)." Dia berkata: Kemudian beliau bertanya kepadaku mengenai keenam dinar itu. Beliau bersabda, "*Apa yang engkau perbuat dengan enam atau tujuh (dinar) tersebut?*" aku menjawab, "*Tidak, demi Allah, (aku belum apa-apakan) karena sakitmu telah menyibukkanku.*" Dia berkata: Lalu beliau meminta (uang dinar) tersebut dan membariskannya di dekat bahunya seraya bersabda, "*Bagaimana gejala pikiran Nabiyullah, kalaulah dia berjumpa Allah 'Azza wa Jalla sementara dinar-dinar itu masih di tangannya?*"<sup>268</sup>

٢٤٦١٥ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، يَعْنِي ابْنَ بِلَالٍ، عَنْ شَرِيكٍ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي نَمِرٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا: يَا عَائِشَةُ، اِرْقُقِي، فَإِنَّ اللَّهَ إِذَا أَرَادَ بِأَهْلِ بَيْتٍ خَيْرًا، دَلَّهُمْ عَلَى بَابِ الرَّفْقِ.

24615. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Sulaiman yaitu Ibnu Bilal menceritakan kepada kami, dari Syarik yaitu Ibnu Abu Namir, dari Atha' bin Yasar, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Berbuat baiklah kepadanya wahai Aisyah, karena apabila Allah menghendaki suatu keluarga menjadi baik, Dia akan menunjuki mereka pintu kelembutan.*"<sup>269</sup>

<sup>268</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah mashhur*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24441.

<sup>269</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Syarik.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24308.

٢٤٦١٦ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، عَنْ شَرِيكَ بْنِ أَبِي نَمِرٍ، عَنْ ابْنِ أَبِي عَتِيقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فِي عَجْوَةِ الْعَالِيَةِ، أَوْلَ الْبُكْرَةِ عَلَى رِيْقِ النَّفْسِ شِفَاءً مِنْ كُلِّ سِحْرِ، أَوْ سُمْ.

24616. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Syarik bin Abu Namir, dari Ibnu Abu Atiq, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Pada kurma ajwa yang tumbuh di Aliyah yang dimakan diawal pagi sebelum makan pagi terdapat obat (penawar) dari semua penyakit sihir dan racun.*"<sup>270</sup>

٢٤٦١٧ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: أُتِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِضَبٍّ، فَلَمْ يَأْكُلْهُ، وَلَمْ يَنْهَ عَنْهُ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَفَلَا تُطْعِمُهُ الْمَسَاكِينَ؟ قَالَ: لَا تُطْعِمُوهُمْ مِمَّا لَا تَأْكُلُونَ.

24617. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Hammad, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: Nabi SAW pernah diberi daging seekor biawak namun Beliau tidak memakannya dan juga tidak melarangnya, aku berkata: wahai Rasulullah! kenapa kita tidak memberikannya kepada orang-orang miskin?, beliau SAW bersabda, "*Jangan memberi makan mereka dengan makanan yang kalian sendiri tidak memakannya.*"<sup>271</sup>

<sup>270</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24365.

<sup>271</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Hammadan adalah dua orang yang bernama Hammad, perawi *masyhur*. Ibrahim adalah An-Nakha'i.

HR. Al Baihaqi (9/325); dan Abu Ya'la (7/438, no. 4461).

Al Haitami (4/37) berkata, "Para perawinya adalah perawi *tsiqah*."



٢٤٦١٨ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، يَعْنِي ابْنَ جَعْفَرٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي شَرِيكٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي عَتِيقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فِي الْعَجْوَةِ الْعَالِيَةِ شِفَاءٌ، أَوْ إِنَّهَا تَرِياقٌ، أَوَّلَ الْبُكْرَةِ.

24618. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, dia berkata: Ismail yaitu Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik mengabarkan kepadaku, dari Abdullah bin Abu Atiq, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Di dalam kurma ajwah yang tumbuh di 'Aliyah terdapat obat, atau ia adalah penawar racun (jika dimakan) di pagi hari.*"<sup>272</sup>

٢٤٦١٩ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ الْفَضْلِ الْهُدَّانِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ زِيَادٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدِ اللَّهِ بْنَ الزُّبَيْرِ، يَقُولُ: حَدَّثَنِي عَائِشَةُ أُمُّ الْمُؤْمِنِينَ، قَالَتْ: بَيْنَمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَائِمٌ، إِذْ ضَحِكَ فِي مَنَامِهِ، ثُمَّ اسْتَيْقَظَ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مِمَّ ضَحِكْتَ؟ قَالَ: إِنْ أَنَا سَأِمَنْتُ مِنْ أُمَّتِي يُؤْمُونَ هَذَا الْبَيْتَ لِرَجُلٍ مِنْ قُرَيْشٍ، قَدْ اسْتَعَاذَ بِالْحَرَمِ، فَلَمَّا بَلَغُوا الْبَيْدَاءَ، حُسِفَ بِهِمْ، مَصَادِرُهُمْ شَيْءٌ، يَنْعَثُهُمُ اللَّهُ عَلَى نِيَّاتِهِمْ، قُلْتُ: وَكَيْفَ يَنْعَثُهُمُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى نِيَّاتِهِمْ وَمَصَادِرُهُمْ شَيْءٌ؟ قَالَ: جَمَعَهُمُ الطَّرِيقُ، مِنْهُمْ الْمُسْتَبْصِرُ، وَابْنُ السَّبِيلِ، وَالْمَجْبُورُ يَهْلِكُ مَهْلِكًا وَاحِدًا، وَيَصُدُّرُونَ مَصَادِرَ شَيْءٍ.

24619. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Qasim bin Fadhl Al Huddani menceritakan kepada kami, dia berkata: aku mendengar Muhammad bin Ziyad berkata: aku mendengar Abdullah bin Zubair berkata: Aisyah Ummul mukminin menceritakan kepadaku, dia berkata ketika Rasulullah SAW dalam keadaan tidur, tiba-tiba beliau tersenyum dalam tidurnya, kemudian bangun, aku berkata, "Wahai Rasulullah! apa yang membuatmu tersenyum?" beliau bersabda, "*Sesungguhnya ada beberapa orang dari umatku yang datang menuju ka'bah karena (bertujuan untuk memerangi) seorang laki-laki, dari Quraisy yang*

<sup>272</sup> Sanadnya hasan. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24616.

telah berlindung di Baitul harom, dan tatkala mereka tiba di Baida` (nama tempat antara Makkah dan Madinah) mereka diserang dan dibunuh sedangkan tujuan dan asal mereka berbeda-beda, maka Allah akan membangkitkan mereka menurut niat mereka," aku (Aisyah) berkata, "Bagaimana (apa maksud) Allah membangkitkan mereka menurut niat mereka sedangkan asal dan tujuan mereka berbeda-beda?" Rasulullah bersabda, "Mereka hanya dikumpulkan oleh satu jalan saja, hanya keadaan mereka berbeda-beda, diantara mereka ada orang yang betul-betul tahu (berniat untuk berperang), ada pula yang berniat sekedar Ibnu sabil (musafir) dan ada pula yang dipaksa, lalu mereka hancur dalam satu kejadian dan tempat, sedangkan asal dan tujuan mereka berbeda-beda."<sup>273</sup>

٢٤٦٢ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي الرَّجَالِ، مِنْ بَنِي النَّجَّارِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الرَّجَالِ، يُحَدِّثُ عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: كَسْرُ عَظْمِ الْمَيِّتِ، كَكَسْرِهِ حَيًّا.

24620. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman bin Muhammad bin Abdurrahman bin Abu Ar-Rijal menceritakan kepada kami, dari bani An-Najjar, dia berkata: aku telah mendengar Abu Ar-Rijal telah menceritakan dari Amrah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Mematahkan tulang mayat sama seperti mematahkan tulangnya ketika dia hidup."<sup>274</sup>

<sup>273</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Qasim bin Al Fadhl Al Huddani adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim serta dalam kitab *Sunan*.

Muhammad bin Ziyad adalah Al Jumahi, seorang perawi *tsiqah tsabat* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Al Bukhari (4/338, no. 2118), pembahasan: Jual Beli; Muslim (4/2210, no. 2884), pembahasan: Fitnah; dan Ibnu Majah (2/1350, no. 4063).

Hadits ini akan disebutkan pada no. 26105. \*

\* Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi, "Muhammad bin Yazid."

<sup>274</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24189.

\* Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi, "Abu Abdurrahman."

٢٤٦٢١ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، قَالَ: سَمِعْتُ

أَبِي يُحَدِّثُ عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: يَيْتُ  
لَيْسَ فِيهِ تَمْرٌ، كَأَنَّ لَيْسَ فِيهِ طَعَامٌ.

24621. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdurrahman, dia berkata: aku mendengar ayahku menceritakan, dari Amrah, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Rumah yang tidak ada kurma seperti rumah yang tidak ada makanan."<sup>275</sup>

٢٤٦٢٢ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي الرَّجَالِ، قَالَ:

سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى  
عَنْ نَفْعِ الْبَيْرِ، وَهُوَ الرَّهُوُ.

24622. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abu Ar-Rijal menceritakan kepada kami, dia berkata: aku mendengar ayahku telah menceritakan dari Amrah, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW melarang kelebihan air sumur untuk dijual.<sup>276</sup>

٢٤٦٢٣ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الرَّجَالِ،

قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي، يُحَدِّثُ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: جَاءَتْ امْرَأَةٌ إِلَى  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: يَا أَبِي وَأُمِّي، ابْتِغْتُ أَنَا وَأَبِي مِنْ فُلَانٍ

<sup>275</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Sa'id adalah maula bani Hasyim, seorang perawi *tsiqah*. Abdurrahman adalah Ibnu Abu Ar-Rijal, dia dan ayahnya adalah perawi *tsiqah*.

HR. Muslim (3/1618, no. 2046), pembahasan: Minuman; Abu Daud (3/362, no. 3831), pembahasan: Makanan; At-Tirmidzi (4/264, no. 1815), pembahasan: Makanan; dan Ibnu Majah (2/1104, no. 3327), pembahasan: Makanan.

<sup>276</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (10/67, no. 5601), pembahasan: Minuman; Muslim (3/1574, no. 1896), pembahasan: Minuman; At-Tirmidzi (4/298, no. 1876), pembahasan: Minuman; An-Nasa'i (8/322, no. 5690), pembahasan: Minuman; dan Ibnu Majah (2/1125, no. 3395), pembahasan: Minuman.

ثَمْرَةَ أَرْضِهِ، فَأَتَيْنَاهُ نَسْتَوْضِعُهُ، وَاللَّهُ مَا أَصَبْنَا مِنْ ثَمَرِهِ شَيْئًا، إِلَّا شَيْئًا أَكَلْنَا فِي بُطُونِنَا، أَوْ نُطْعِمُهُ مِسْكِينًا رَجَاءَ الْبَرَكَاتِ، فَحَلَفَ أَنْ لَا يَفْعَلَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَأَلَّى أَنْ لَا يَفْعَلَ خَيْرًا، تَأَلَّى أَنْ لَا يَفْعَلَ خَيْرًا، فَابْلَغَ ذَلِكَ الرَّجُلُ، فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنْ شِئْتَ الثَّمَرَ كُلَّهُ، وَإِنْ شِئْتَ مَا وَضَعُوا، فَوَضَعَ عَنْهُمْ مَا وَضَعُوا.

24623. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman bin Abu Ar-Rijal menceritakan kepada kami, dia berkata: aku mendengar ayahku menceritakan dari Amrah, dari Aisyah, dia berkata: telah datang seorang wanita kepada Rasulullah SAW, perempuan itu berkata: demi ayah dan ibuku, aku dan anakku telah membeli dari seseorang hasil kebunnya, kami mendatangnya untuk menitipkan kepadanya, demi Allah kami tidak mengambil dari buah tersebut melainkan apa yang kami makan atau yang kami sedekahkan kepada orang miskin untuk mengharap keberkahan (dari Allah). Lalu ia bersumpah untuk tidak melakukan hal itu. Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Ia telah bersumpah untuk tidak berbuat baik, Ia telah bersumpah untuk tidak berbuat baik, dan Ia telah bersumpah untuk tidak berbuat baik*)." lalu hal tersebut sampai kepada pemilik kurma hingga ia datang kepada Nabi SAW dan berkata, "Demi Allah, aku korbankan ayah dan ibuku, jika kamu berkehendak aku akan membatalkan apa yang telah mereka kurangi. Dan, jika kamu mau maka aku akan menyuruh mereka mengembalikan modal sekehendakmu. Akhirnya ia membatalkan apa yang mereka kurangi."<sup>277</sup>

٢٤٦٢٤ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الرَّجَالِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَلَفَ أَنْ لَا يَدْخُلَ عَلَى نِسَائِهِ شَهْرًا، فَلَمَّا كَانَ تِسْعَةَ وَعِشْرُونَ مِنَ الشَّهْرِ جَاءَ لِيَدْخُلَ، فَقُلْتُ لَهُ: أَلَمْ تَحْلِفْ شَهْرًا؟ فَقَالَ: إِنَّ الشَّهْرَ تِسْعَةَ وَعِشْرُونَ.

<sup>277</sup> Sanadnya *shahih*, meskipun masih ada perdebatan ringan tentang Abdurrahman bin Abu Ar-Rijal. Seperti itulah yang dikemukakan oleh Al Haitsami (4/124).

24624. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman bin Abu Ar-Rijal menceritakan kepada kami, dia berkata: aku telah mendengar ayahku menceritakan dari Amrah, dari Aisyah bahwa Nabi SAW bersumpah tidak akan mendatangi istrinya selama satu bulan, ketika tanggal dua puluh sembilan beliau datang untuk menggauli (istrinya), maka aku berkata kepada Beliau, "Bukankah engkau telah bersumpah selama satu bulan?, beliau bersabda, '*Sesungguhnya satu bulan itu dua puluh sembilan hari*'.<sup>278</sup>

٢٤٦٢٥ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ التَّمَارِ حَتَّى يَبْدُو صَلَاحُهَا، وَتَأْمَنَ مِنَ الْعَاهَةِ.

24625. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman menceritakan kepada kami, dia berkata: aku telah mendengar ayahku menceritakan, dari Amrah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW melarang menjual buah hingga terlihat layak dan aman dari cacat.<sup>279</sup>

٢٤٦٢٦ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ أَبُو قَدَامَةَ الْعُمَرِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَائِشَةُ بِنْتُ سَعْدٍ، عَنْ أُمِّ ذَرَّةَ، قَالَتْ: رَأَيْتُ عَائِشَةَ تُصَلِّي الضُّحَى، وَتَقُولُ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي إِلَّا أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ.

24626. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Utsman bin Abdul Malik Abu Qudamah Al Umary menceritakan kepada kami, dia berkata: Aisyah binti Sa'ad menceritakan kepada kami, dari Ummu Dzarrah, dia berkata: aku melihat Aisyah melaksanakan shalat Dhuha, dan dia

<sup>278</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24128.

<sup>279</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24288.

(Aisyah) mengatakan, "Aku tidak pernah melihat Rasulullah SAW melaksanakan shalat (Dhuha) melainkan empat rakaat."<sup>280</sup>

٢٤٦٢٧ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا زَائِدَةٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا أُشْعَثُ بْنُ أَبِي الشَّعَثَاءِ الْمُحَارِبِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الرَّئِيفَاتِ فِي الصَّلَاةِ، فَقَالَ: اخْتِلاَسٌ يَخْتَلِسُهُ الشَّيْطَانُ مِنْ صَلَاةِ الْعَبْدِ.

24627. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Zaidah menceritakan kepada kami, dia berkata: Asy'ats bin Abu Sya'tsa' Al Muhariby menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata: aku bertanya kepada Nabi SAW tentang menoleh ketika melaksanakan shalat. Beliau bersabda, "Itu adalah perampokan yang dilakukan syetan terhadap shalat seorang hamba."<sup>281</sup>

٢٤٦٢٨ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا زَائِدَةٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا السُّدِّيُّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ الْبُهَيْ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَائِشَةُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي الْمَسْجِدِ، فَقَالَ لِلْحَارِثِيِّ: نَاوِلْنِي الْخُمْرَةَ، قَالَتْ: أَرَادَ أَنْ يَسْطُهَا، فَيَصَلِّي عَلَيْهَا، قَالَتْ: إِنَّهَا حَائِضٌ، قَالَ: إِنْ حَيْضَهَا لَيْسَ فِي يَدِهَا.

24628. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Zaidah menceritakan kepada kami, dia berkata: As-Suddi menceritakan kepada kami, dari Abdullah Al Bahy, dia berkata: Aisyah menceritakan kepadaku, bahwa Rasulullah SAW berada di masjid, beliau bersabda kepada seorang

<sup>280</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Abu Qudamah Utsman bin Abdul Malik, ada yang mengatakan, naman adalah Utsman bin Muhammad bin Ubaidullah. Dia dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, sedangkan Al Bukhari tidak mengomentari dirinya dan jamaah menilainya *majhul*. Ummu Durrah adalah perawi *maqbul* dan mantan budak Aisyah. Aisyah binti Sa'd adaah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab Shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24519 dengan redaksi yang berbeda.

<sup>281</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24293.

pembantu wanitanya, "Ambilkan aku lembaran kain untuk sujud (sejenis sajadah)." (Aisyah) berkata, "Beliau ingin membentangkannya dan shalat di atasnya." Maka aku katakan, "Dia sedang haid." Beliau bersabda, "*Sesungguhnya haidnya bukan di tangannya.*"<sup>282</sup>

٢٤٢٦٩ - حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ ثَوْرٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَحَرَّى صَوْمَ يَوْمِ الْاِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسِ.

24629. Mu'ammal menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Tsaur, dari Khalid bin Ma'dan, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW sangat bersemangat melaksanakan puasa pada hari senin dan kamis."<sup>283</sup>

٢٤٦٣٠ - حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قِيلَ لِعَائِشَةَ: مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْنَعُ فِي بَيْتِهِ؟ قَالَتْ: كَمَا يَصْنَعُ أَحَدُكُمْ: يَخْصِفُ نَعْلَهُ، وَيُرْقِعُ ثَوْبَهُ.

24630. Mu'ammal menceritakan kepada kami, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Sufyan, dari Hisyam, dari ayahnya, dia berkata: ditanyakan kepada Aisyah, "Apa yang dikerjakan oleh Rasulullah di rumahnya?" Aisyah menjawab, "Sebagaimana yang dilakukan oleh salah seorang kalian, beliau menjahit sandalnya dan menambal pakaiannya."<sup>284</sup>

<sup>282</sup> Sanadnya *shahih*, meskipun masih ada perdebatan tentang As-Suddi, yaitu Ismail bin Abdurrahman, haditsnya diriwayatkan oleh Muslim

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24576.

<sup>283</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24465.

<sup>284</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. An-Nasa'i (5/136, no. 1684); Ibnu Khuzaimah (4/301, no. 2934); dan Al Humaidi (1/105, no. 212).

٢٤٦٣١ - حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، قَالَ سَالِمٌ: وَقَالَتْ عَائِشَةُ: كُنْتُ أُطِيبُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَمَا يَرْمِي الْجَمْرَةَ، قَبْلَ أَنْ يُفِيضَ إِلَى الْبَيْتِ، قَالَ سَالِمٌ: فَسَنَّةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَقُّ أَنْ نَأْخُذَ بِهَا مِنْ قَوْلِ عُمَرَ.

24631. Mu'ammal menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Amru bin Dinar, Salim berkata: Aisyah berkata, "Aku meminyaki Nabi SAW setelah beliau selesai melempar jumrah sebelum melaksanakan thawaf ifadhah di mekkah." Salim berkata, "Sunnah Rasulullah SAW yang paling benar adalah yang kita ambil dari perkataan Umar."<sup>285</sup>

٢٤٦٣٢ - حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا نَافِعٌ، يَعْنِي ابْنَ عُمَرَ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: لَمَّا كَانَ وَجَعُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي قُبِضَ فِيهِ، قَالَ: ادْعُوا لِي أَبَا بَكْرٍ وَابْنَهُ، فَلْيَكْتُبْ لِكَيْلَا يَطْمَعَ فِي أَمْرِ أَبِي بَكْرٍ طَامِعٌ، وَلَا يَتَمَنَّى مُتَمَنِّ، ثُمَّ قَالَ: يَا أَيُّهَا اللَّهُ ذَلِكَ وَالْمُسْلِمُونَ مَرَّتَيْنِ، وَقَالَ مُؤَمَّلٌ مَرَّةً: وَالْمُؤْمِنُونَ، قَالَتْ عَائِشَةُ: فَأَيُّهَا اللَّهُ وَالْمُسْلِمُونَ، وَقَالَ مُؤَمَّلٌ مَرَّةً: وَالْمُؤْمِنُونَ إِلَّا أَنْ يَكُونَ أَبِي، فَكَانَ أَبِي.

24632. Mu'ammal menceritakan kepada kami, dia berkata: Nafi' yaitu Ibnu Umar menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Mulaikah menceritakan kepada kami, dari Aisyah, dia berkata: Tatkala Nabi SAW sakit menjelang wafatnya, beliau bersabda, "*Tolong panggilkan Abu Bakar dan anaknya, dan tulislah supaya orang yang tamak tidak berbuat tamak pada perkaranya Abu Bakar dan tidak mengharapkannya orang yang berharap.*" Kemudian beliau bersabda, "*Allah dan kaum muslimin enggan terhadap hal itu.*" Hingga dua kali. Pada kesempatan lain Mu'ammal

<sup>285</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (Al Adab Al Mufrad, no. 539); At-Tirmidzi (Asy-Syama'il, no. 325); dan Abd bin Humaid (no. 1482).



berkata, "Dan orang-orang beriman." Aisyah berkata, "Allah dan Rasul-Nya enggan." Mu'ammal berkata, "Dan orang-orang beriman kecuali ayahku, ya ayahku."<sup>286</sup>

٢٤٦٣٣ - حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا حَمَادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ خَالِهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، قَالَتْ: شَكَرُوا إِلَيَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَجِدُونَ مِنَ الْوَسْوَاسَةِ، وَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّا لَنَجِدُ شَيْئًا لَوْ أَنَّ أَحَدَنَا خَرَّ مِنَ السَّمَاءِ كَانَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ أَنْ يَتَكَلَّمَ بِهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ذَلِكَ مَحْضُ الْإِيمَانِ.

24633. Mu'ammal menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Syahr bin Hausyab, dari pamannya, dari Aisyah, dia berkata: Para sahabat mengadu kepada Rasulullah SAW tentang godaan yang mereka rasakan." Mereka berkata, "Wahai Rasulullah! jika salah satu dari kami jatuh dari langit itu lebih saya sukai dari pada membicarakan godaan yang ada (godaan dunia)." Maka Nabi SAW bersabda, "*Yang demikian itu adalah kemurnian iman.*"<sup>287</sup>

٢٤٦٣٤ - حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا حَمَادٌ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سُوَيْدٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَتْ امْرَأَةً عُثْمَانَ بْنِ مَظْعُونٍ تَخْتَضِبُ، وَتَطْيِبُ، فَتَرَكَتُهُ، فَدَخَلَتْ عَلَيَّ، فَقُلْتُ لَهَا: أَمْشِهْدِي، أَمْ مُغِيبٌ؟ فَقَالَتْ: مُشْهَدٌ كَمُغِيبٍ، قُلْتُ لَهَا: مَا لَكَ؟ قَالَتْ: عُثْمَانُ لَا يُرِيدُ الدُّنْيَا، وَلَا يُرِيدُ النَّسَاءَ، قَالَتْ عَائِشَةُ: فَدَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَخْبَرْتُهُ بِذَلِكَ، فَلَقِي

<sup>286</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24081.

<sup>287</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Hausyab.

HR. Muslim (1/119, no. 132), pembahasan: Iman; an Al Bukhari (Al Adab Al Mufrad, no. 1285).

عُثْمَانَ، فَقَالَ: يَا عُثْمَانَ، أَتُؤْمِنُ بِمَا تُؤْمِنُ بِهِ؟ قَالَ: نَعَمْ، يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: فَأَسْوَةٌ مَا لَكَ بِنَا.

24634. Mu'ammal menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Ishaq bin Suaid menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Ya'mar, dari Aisyah RA, dia berkata: adalah istri Utsman bin Mazh'un suka memakai pacar dan wangi-wangian lalu ia meninggalkannya, kemudian ia datang menemuiku dan aku berkata kepadanya, "Apakah Utsman mengetahuinya atau tidak?" ia menjawab, "Mengetahui tapi seperti orang yang tidak tahu." Aku berkata kepadanya, "Ada apa denganmu?" ia berkata, "Utsman tidak menginginkan dunia dan tidak juga menginginkan wanita." Aisyah berkata, "Setelah itu Rasulullah SAW datang menemuiku dan aku memberitahukan hal itu kepadanya, akhirnya Rasulullah bertemu dengan Utsman dan bersabda kepadanya, "*Wahai Utsman apakah kamu beriman dengan apa yang aku beriman kepadanya?*" ia menjawab, "Tentu wahai Rasulullah!", Rasulullah serta merta bersabda, "Kalau begitu jadikanlah kami contoh tauladan bagimu." (maksudnya berteladan kepada Rasulullah yang diantaranya memberikan hak wanita).<sup>288</sup>

٢٤٦٣٥ - حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سُوَيْدٍ، عَنْ أَبِي فَاخِثَةَ، عَنْ عَائِشَةَ بِمِثْلِهِ، وَزَادَ فِيهِ أَنْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِعُثْمَانَ: أَتُؤْمِنُ بِمَا تُؤْمِنُ بِهِ؟ قَالَ: نَعَمْ، يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: فَاصْنَعْ كَمَا نَصْنَعُ.

24635. Mu'ammal menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Ishaq bin Suwaid menceritakan kepada kami, dari Abu Fakhitah dari Aisyah seperti itu, dan ada penambahan di dalamnya bahwa Nabi SAW bersabda kepada Utsman, "*Apakah kamu*

<sup>288</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (2/48, no. 1368); Abdurrazzaq (6/167, no. 10375); dan Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 9/25, no. 8319).

Al Haitsami (4/301) berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dengan sanad perawinya *tsiqah*."

*beriman dengan apa yang kami beriman padanya?"* Dia menjawab, "Tentu wahai Rasulullah," beliau bersabda, "Maka berbuatlah seperti yang kami perbuat."<sup>289</sup>

٢٤٦٣٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ سُفْيَانَ، وَذَكَرَ رَجُلًا آخَرَ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصِيبُ مِنْ أَهْلِهِ مِنْ أَوَّلِ اللَّيْلِ، ثُمَّ يَنَامُ وَلَا يَمَسُّ مَاءً، فَإِذَا اسْتَيْقَظَ مِنْ آخِرِ اللَّيْلِ، عَادَ إِلَى أَهْلِهِ، وَاعْتَسَلَ.

24636. Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Sufyan, yang lain mengatakan, dari Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW pernah menggauli istri pada awal malam, kemudian beliau tidur dan beliau tidak menyentuh air. Dan apabila beliau bangun pada akhir malam beliau kembali (menggauli) istrinya kemudian beliau mandi.<sup>290</sup>

٢٤٦٣٧ - حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، كُلُّ نِسَائِكَ لَهَا كُنْيَةٌ غَيْرِي، قَالَ: فَتَكُنِّي بِابْنِكَ عَبْدِ اللَّهِ.

24637. Mu'ammal menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Zaid, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: aku berkata, "Wahai Rasulullah semua istrimu memiliki gelar panggilan kecuali aku." Rasulullah bersabda, "*Berilah gelar panggilan buatmu dengan anak (keponakanmu), Abdullah.*" Akhirnya (Aisyah) diberi panggilan dengan Ummu Abdullah.<sup>291</sup>

<sup>289</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

Abu Fakhitah adalah Sa'id bin Ilaqah Al Kufi, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam beberapa kitab *Sunan*.

<sup>290</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24043.

<sup>291</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (Al Adab Al Mufrad, no. 851); Abu Daud (4/293, no. 4970), pebahasan: Adab; dan Ibnu Majah (2/1231, no. 3739), pembahasan: Adab.

٢٤٦٣٨ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ أَبِي النَّضْرِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ حَتَّى نَقُولَ لَا يَفْطِرُ، وَيُفْطِرُ حَتَّى نَقُولَ لَا يَصُومُ، وَمَا اسْتَكْمَلَ صِيَامَ شَهْرٍ قَطُّ إِلَّا رَمَضَانَ، وَمَا رَأَيْتُهُ فِي شَهْرٍ قَطُّ أَكْثَرَ صِيَامًا مِنْهُ فِي شَعْبَانَ.

24638. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Abu An-Nadhr, dari Abu Salamah bin Abdirrahman, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW seringkali berpuasa sehingga kami mengatakan seolah-olah beliau tidak pernah berbuka, dan sebaliknya beliau juga seringkali berbuka sehingga kami mengatakan seolah-olah beliau tidak pernah berpuasa, beliau menyempurnakan puasa satu bulan penuh hanya pada bulan Ramadhan, dan aku tidak melihat bulan yang paling banyak beliau puasa padanya selain bulan Sya'ban."<sup>292</sup>

٢٤٦٣٩ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، قَالَ: حَدَّثَنِي مَالِكٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَمْرَةَ، أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا، سَمِعَتْ عَائِشَةَ، وَذَكَرَ لَهَا أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ يَقُولُ: إِنَّ الْمَيِّتَ لَيُعَذَّبُ بِبُكَاءِ الْحَيِّ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: يَغْفِرُ اللَّهُ لِأَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَمَا إِنَّهُ لَمْ يَكْذِبْ، وَلَكِنَّهُ نَسِيَ، أَوْ أَخْطَأَ، إِنَّمَا مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَلَى يَهُودِيَّةٍ يُنْكِي عَلَيْهَا، فَقَالَ: إِنَّهُمْ لَيُنْكُونَ عَلَيْهَا، وَإِنَّهَا لَتُعَذَّبُ فِي قَبْرِهَا.

24639. Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik menceritakan kepadaku, dari Abdullah bin Abu Bakar, dari ayahnya, dari Amrah bahwa dia telah mengabarkan kepadanya bahwa dia mendengar Aisyah dan diceritakan kepadanya bahwa Abdullah bin Umar berkata, "Sesungguhnya mayat akan disiksa karena tangisan orang yang masih hidup." Maka Aisyah berkata, "Semoga Allah mengampuni Abu

<sup>292</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23998.

Abdurrahman. Sesungguhnya dia tidak berdusta hanya saja kemungkinan dia lupa atau salah, bahwa Rasulullah SAW pernah melewati mayit wanita yahudi yang ditangisi, maka Rasulullah bersabda, "Mereka menangisinya, padahal dia (wanita yahudi) betul-betul tengah disiksa dikuburnya."<sup>293</sup>

٢٤٦٤٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي الضُّحَى، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مِنْ كُلِّ اللَّيْلِ قَدْ أَوْتَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَوْلِيهِ، وَأَوْسَطِهِ، وَآخِرِهِ، فَانْتَهَى وَثَرُهُ إِلَى السَّحْرِ.

24640. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Adh-Dhuha, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata, "Setiap malam Rasulullah SAW melaksanakan shalat witir dari awal malam, tengah malam, akhir malam, dan witrnya selesai pada waktu sahur."<sup>294</sup>

٢٤٦٤١ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، قَالَ: حَدَّثَنِي الْمُتَكَلِّمُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْرَدَ الْحَجَّ.

24641. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, dia berkata: Munkadir bin Muhammad mengabarkan kepadaku, dari Rabi'ah bin Abu Abdurrahman, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah bahwa Rasulullah pernah melaksanakan haji ifrad.<sup>295</sup>

<sup>293</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23997.

<sup>294</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24070.

<sup>295</sup> Sanadnya *shahih*.

Rabi'ah bin Abu Abdurrahman adalah Rabi'ah Ar-Ra'yu, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24610.

٢٤٦٤٢ - حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ،

عَنْ عَمْرٍو، عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: طَيَّبْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِنَى قَبْلَ أَنْ يَزُورَ الْبَيْتَ.

24642. Suraij bin Nu'man menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad yaitu Ibnu Zaid menceritakan kepada kami, dari Amru, dari Salim bin Abdullah, dari Aisyah, dia berkata, "Aku meminyaki (wewangian) Rasulullah SAW (ketika berada) di Mina sebelum beliau mengunjungi Ka'bah."<sup>296</sup>

٢٤٦٤٣ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، وَعَفَّانُ، قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ

هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الرَّجُلَ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ، وَإِنَّهُ لَمَكْتُوبٌ فِي الْكِتَابِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ، فَإِذَا كَانَ قَبْلَ مَوْتِهِ تَحَوَّلَ فَعَمِلَ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ فَمَاتَ، فَدَخَلَ النَّارَ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ، وَإِنَّهُ لَمَكْتُوبٌ فِي الْكِتَابِ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ، فَإِذَا كَانَ قَبْلَ مَوْتِهِ تَحَوَّلَ، فَعَمِلَ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ، فَمَاتَ فَدَخَلَهَا.

24643. Suraij dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh ada orang yang beramal dengan amalan penghuni surga namun telah tertulis di dalam Al Kitab (baca: takdir) bahwa dia termasuk penghuni neraka, oleh karena itu jika sebelum matinya ia berubah dan beramal dengan amalan penghuni neraka lalu ia mati maka dia akan masuk neraka, dan sungguh ada seseorang yang beramal dengan amalan penghuni neraka namun telah tertulis dalam Al Kitab bahwa dia termasuk penghuni surga oleh karena itu jika sebelum mati ia berubah dan beramal dengan amalan penghuni surga lalu ia mati maka ia akan masuk surga.*"<sup>297</sup>

<sup>296</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24631.

<sup>297</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٤٦٤٤ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ. وَعَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ أَبِي عَلْقَمَةَ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ. وَعَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَفْرَدَ الْحَجَّ.

24644. Suraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abu Zinad menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Urwah, dari Aisyah, dan dari Alqamah bin Abu Alqamah, dari ibunya, dari Aisyah, dan dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW melaksanakan haji ifrad.<sup>298</sup>

٢٤٦٤٥ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جَعْفَرِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، أَنَّ عَائِشَةَ، قَالَتْ: إِنَّ أُمَّدَادَ الْعَرَبِ كَثُرُوا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى غَمَّوهُ، وَقَامَ إِلَيْهِ الْمُهَاجِرُونَ يَفْرَجُونَ عَنْهُ، حَتَّى قَامَ عَلَى عَتَبَةِ عَائِشَةَ، فَرَهَقُوهُ، فَأَسْلَمَ رِذَاءَهُ فِي أَيَدِيهِمْ، وَوَتَبَ عَلَى الْعَتَبَةِ، فَدَخَلَ، وَقَالَ: اللَّهُمَّ الْعَنَّهُمْ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، هَلَكَ الْقَوْمُ، فَقَالَ: كَلَّا، وَاللَّهِ يَا بِنْتَ أَبِي بَكْرٍ لَقَدْ اشْتَرَطْتُ عَلَى رَبِّي عَزْرَ وَجَلٍّ شَرْطًا لَا خُلْفَ لَهُ، فَقُلْتُ: إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ، أَضِيقُ بِمَا يَضِيقُ بِهِ الْبَشَرُ، فَأَيُّ الْمُؤْمِنِينَ بَدَرَتْ إِلَيْهِ مِنِّي بَادِرَةٌ، فَاجْعَلْهَا لَهُ كَفَّارَةً.

24645. Suraij menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Zinad menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Harits, dari Muhammad bin Ja'far bin Zubair, dari Urwah bin Zubair bahwa Aisyah berkata, "Sekelompok orang Arab mengerumuni Rasulullah SAW hingga membuat beliau sedih. Kemudian orang-orang muhajirin pun melapangkan untuknya hingga beliau dapat berdiri di daun pintu Aisyah dan merekapun (orang-orang Arab) membodoh-bodohkan beliau, kemudian beliau menyerahkan

HR. Abu Ya'la (2/57, no. 468).

Al Haitami (7/211) menisbatkan hadits ini kepada mereka berdua dan dia berkata, "Sebagian perawi sanadnya *shahih*."

<sup>298</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24641.

selendangnya kepada mereka dan beliau lompat bergegas untuk masuk. Beliau bersabda, "Ya Allah, laknatlah mereka." Aisyah berkata, "Wahai Rasulullah! Apakah kaum tersebut telah celaka?." Beliau bersabda, "Tidak, demi Allah wahai anak perempuan Abu Bakar. Sungguh aku telah mensyaratkan kepada Tuhan-ku 'Azza wa Jalla sebuah syarat yang tidak akan terelakkan." Lalu saya (Rasulullah) bersabda, "Sesungguhnya aku adalah manusia, aku pernah jengkel sebagaimana manusia juga pernah jengkel. Maka siapapun orang beriman yang pernah aku jengkel terhadapnya, maka anggaplah hal itu sebagai kafarah (penghapus dosa) baginya."<sup>299</sup>

٢٤٦٤٦ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي الزُّنَادِ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ يَوْمٍ إِلَّا وَهُوَ يَطُوفُ عَلَيْنَا جَمِيعًا امْرَأَةً امْرَأَةً، فَيَدُثُو وَيَلْمِسُ مِنْ غَيْرِ مَسِيسٍ، حَتَّى يُفْضِيَ إِلَيَّ الَّتِي هُوَ يَوْمُهَا، فَيَبِيتَ عِنْدَهَا.

24646. Suraij menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Zinad menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Tidak ada hari kecuali Rasulullah SAW selalu mengunjungi kami satu persatu, dan beliau selalu memberi kemesraan kepada kami tanpa melakukan jima` sehingga ketika beliau sampai kepada istri yang mendapatkan giliran harinya beliau bermalam di tempatnya."<sup>300</sup>

٢٤٦٤٧ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي الزُّنَادِ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: يَا ابْنَ أُخْتِي، قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عَائِشَةُ، لَا تُحْضِي فَيُحْضِيَ اللَّهُ عَلَيْكَ.

<sup>299</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24061.

<sup>300</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (2/242, no. 2135), pembahasan: Nikah; dan Al Baihaqi (7/300), pembahasan: Nikah.



24647. Suraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abu Zinad menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah bahwa dia berkata: wahai anak saudaraku, Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "*Wahai Aisyah! janganlah kamu menghitungnya maka Allah akan menghitung atasmu (menuntutmu).*"<sup>301</sup>

٢٤٦٨٤ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي الزُّنَادِ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: يَا ابْنَ أَخْتِي، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، إِنْ الرَّجُلَ لَيَعْمَلُ الزَّمَانَ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ، وَإِنَّهُ عِنْدَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ لَمَكْتُوبٌ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ، وَإِنْ الرَّجُلَ لَيَعْمَلُ الزَّمَانَ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ، وَإِنَّهُ عِنْدَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ لَمَكْتُوبٌ مِنْ أَهْلِ النَّارِ.

24648. Suraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abu Zinad menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: wahai anak saudaraku, Rasulullah SAW bersabda, "*Demi Dzat yang jiwaku ada di tangan-Nya, sesungguhnya ada seseorang yang sekian lama beramal dengan amalan ahli neraka, namun di sisi Allah 'Azza wa Jalla dia tertulis sebagai ahli surga. Dan ada seseorang yang sekian lama beramal dengan amalan ahli surga, namun di sisi Allah 'Azza wa Jalla dia tertulis sebagai ahli neraka.*"<sup>302</sup>

٢٤٦٤٩ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي الزُّنَادِ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: يَا ابْنَ أَخْتِي، كَانَ شَعْرُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوْقَ الْوُفْرَةِ، وَدُونَ الْحُمَّةِ، وَإِنَّمَا اللَّهُ يَا ابْنَ أَخْتِي، إِنْ كَانَ لَيَمُرُّ عَلَى آلِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الشَّهْرُ، مَا يُوقَدُ فِي بَيْتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ نَارٍ، إِلَّا أَنْ يَكُونَ اللَّحِيمُ، وَمَا هُوَ إِلَّا الْأَسْوَدَانِ: الْمَاءُ وَالتَّمْرُ،

<sup>301</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24299.

<sup>302</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24643.

إِلَّا أَنْ حَوَّلْنَا أَهْلَ دُورٍ مِنَ الْأَنْصَارِ جَزَاءَهُمُ اللَّهُ خَيْرًا فِي الْحَدِيثِ وَالْقَدِيمِ، فَكُلُّ يَوْمٍ يَبْعَثُونَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِغَزِيرَةِ شَاتِبِهِمْ، يَغْنِي: فَيُنَالُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ ذَلِكَ اللَّبَنِ، وَلَقَدْ تُوفِّي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا فِي رَفِيٍّ مِنْ طَعَامٍ يَأْكُلُهُ ذُو كَبِدٍ إِلَّا قَرِيبٌ مِنْ شَطْرِ شَعِيرٍ، فَأَكَلْتُ مِنْهُ حَتَّى طَالَ عَلَيَّ لَا يَفْنَى، فَكَلِّتُهُ فَفَنِيَ، فَلَبَّيْتَنِي لَمْ أَكُنْ كَلِّتُهُ، وَإِنَّمَا اللَّهُ لِأَنَّ كَانَ ضِجَاعَهُ مِنْ أَدَمٍ حَشْوُهُ لَيْفٌ، وَقَالَ الْهَاشِمِيُّ: بِغَزِيرَةِ شَاتِبِهِمْ، وَذَكَرَ نَحْوَهُ إِلَّا ضِجَاعَهُ.

24649. Surajai menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abu Zinad menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa dia berkata: wahai anak saudara perempuanku, sesungguhnya rambut Rasulullah SAW sampai di atas telinga dan di atas pundak. Demi Allah, wahai anak saudara perempuanku, sungguh selama satu bulan penuh keluarga Rasulullah pernah mengalami kehidupan yang tidak pernah nyala cahaya api di rumahnya. Dan tidak ada sesuatupun kecuali sedikit daging dan air serta kurma, hanya saja disekeliling kita adalah keluarga Anshar, semoga Allah membalas mereka dengan kebaikan, baik di masa sekarang ataupun yang akan datang. Setiap hari mereka mengirim susu, sehingga Rasulullah SAW mendapatkan dan merasakan susu tersebut. Dan tatkala Rasulullah hendak wafat, beliau tidak memiliki makanan sedikitpun yang dapat ia makan kecuali pecahan gandum yang belum digiling. Lalu saya (Aisyah) memakannya hingga dapat memperpanjang umurku dan tidak binasa. Lalu saya mengumpulkannya tapi rusak kembali. Sehingga aku tidak jadi mengumpulkannya. Demi Allah, tempat berbaringnya adalah kulit yang disamak, dan bantalnya terbuat dari serabut." Al Hasyimi berkata, "Sekalipun ternak kambingnya sangat melimpah." Dan ia menyebutkan riwayat yang serupa kecuali kata Dhija'ah (tempat tidur).<sup>303</sup>

<sup>303</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (5/197, no. 2567), pembahasan: Hibah; Muslim (4/2283, no. 2972), pembahasan: Zuhud; Abu Daud (4/81, no. 4187), pembahasan: Berpenampilan rapi; At-Tirmidz (4/233, no. 1755), pembahasan: Pakaian; Ibnu

٢٤٦٥٠ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ نُوقِشَ الْحِسَابَ، لَمْ يُغْفَرْ لَهُ، قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَأَيْنَ قَوْلُهُ: (يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا)، قَالَ: ذَلِكَ الْعَرَضُ.

24650. Surajj menceritakan kepada kami, dia berkata: Isa bin Yunus menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah bin Umar, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang diperdebatkan hisabnya maka tidak diampuni baginya." Saya berkata, "Wahai Rasulullah! Lalu bagaimana kita mendudukan firman-Nya, 'maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah?'" Beliau bersabda, "Sesungguhnya itu adalah *Ardh* (sesi penampakan amal perbuatan hamba kepada Allah)."<sup>304</sup>

٢٤٦٥١ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، وَمُوسَى بْنُ دَاوُدَ، قَالَا: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ الدَّرَاوَرْدِيُّ، قَالَ مُوسَى، عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ: عَنْ هِشَامٍ، قَالَ سُرَيْجٌ فِي حَدِيثِهِ: قَالَ: أَخْبَرَنِي هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُسْتَقَى لَهُ الْمَاءُ مِنْ يُبُوتِ السُّقْيَا.

24651. Surajj dan Musa bin Daud menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdul Aziz Ad-Darawardi menceritakan kepada kami, Musa berkata: Abdul Aziz bin Muhammad dari Hisyam, Surajj berkata dalam haditsnya, dia mengatakan; Hisyam bin Urwah telah mengabarkan kepadaku dari ayahnya, dari Aisyah bahwa Nabi SAW diberi air dari berbagai sumber air."<sup>305</sup>

Majah (2/1200, no. 3635), pembahasan: Pakaian; dan Abd bin Humaid (343, no. 1491).

<sup>304</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Ubaidullah bin Ziyad Al Qaddah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24082.

<sup>305</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24574.

٢٤٦٥٢ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مُسْلِمِ بْنِ قُرْطٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الرُّبَيْرِ، قَالَ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ، تَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا ذَهَبَ أَحَدُكُمْ لِحَاجَتِهِ، فَلْيَسْتَبِثْ بِثَلَاثَةِ أَحْجَارٍ، فَإِنَّهَا تُحْزِرُهُ.

24652. Suraj menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Hazim menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Muslim bin Qurth, dari Urwah bin Zubair, dia berkata: saya mendengar Aisyah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Jika salah satu dari kalian pergi untuk membuang hajatnya maka gunakanlah tiga batu (untuk membersihkan najisnya) karena yang demikian itu cukup untuknya."<sup>306</sup>

٢٤٦٥٣ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا نَافِعٌ، عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنْ حُوسِبَ عُذِّبَ.

24653. Suraj menceritakan kepada kami, dia berkata: Nafi' menceritakan kepada kami, dari Abu Mulaikah, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang dihisab maka pasti akan disiksa."<sup>307</sup>

٢٤٦٥٤ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا نَافِعٌ، عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، أَنَّ عَائِشَةَ تَصَدَّقَتْ بِشَيْءٍ، فَأَمَرَتْ بَرِيرَةَ أَنْ تَأْتِيَهَا، فَتَنْظُرَ إِلَيْهِ، فَقَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تُحْصِي فَيُحْصَى عَلَيْكَ.

24654. Suraj menceritakan kepada kami, dia berkata: Nafi' menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Mulaikah bahwa Aisyah bersedekah dengan sesuatu maka ia meyuruh Barirah agar datang kepadanya

<sup>306</sup> Sanadnya *shahih*.

Ibnu Abu Hazim adalah Abdul Aziz. Abu Hazim adaah Salamah bin Dinar. Keduanya adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Abu Daud (1/10, no. 40), pembahasan: Thaharah; An-Nasa'i (1/41, no. 44), pembahasan: Thaharah; Ad-Darimi (1/180, no. 670), pembahasan: Thaharah; dan Al Baihaqi (1/103), pembahasan: Thaharah.

<sup>307</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24650.

untuk melihat sedekah tersebut, maka Nabi SAW bersabda, "Janganlah kamu menghitungnya sehingga Allah melakukan perhitungan terhadapmu."<sup>308</sup>

٢٤٦٥٥ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، حَدَّثَنَا نَافِعٌ، عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، قَالَتْ عَائِشَةُ: مَرِضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَوَضَعْتُ يَدِي عَلَى صَدْرِهِ، فَقُلْتُ: أَذْهَبِ الْبَأْسَ رَبِّ النَّاسِ، أَنْتَ الطَّيِّبُ، وَأَنْتَ الشَّافِي، وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: أَلْحَقْنِي بِالرَّفِيقِ الْأَعْلَى، وَالْأَحْفَنِ بِالرَّفِيقِ الْأَعْلَى.

24655. Suraij menceritakan kepada kami, Nafi' menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Mulaikah bahwa Aisyah berkata: Rasulullah SAW sakit, lalu aku meletakkan tanganku di dadanya dan membaca: *adhibil ba'sa rabban naasi anta ath-thabiib wa anta asy-syafi* (hilangkanlah kesusahan wahai Tuhan manusia, Engkau adalah Yang Mengobati dan Engkau adalah penyembuh). Seraya Rasulullah SAW memanjatkan doa, "Pertemukanlah aku dengan kekasihku yang tertinggi, pertemukanlah aku dengan kekasihku yang tertinggi."<sup>309</sup>

٢٤٦٥٦ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ زُرَّارَةَ بِنِ أَوْفَى، عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا غَلَبَتْهُ عَيْنُهُ، أَوْ وَجِعَ، فَلَمْ يُصَلِّ بِاللَّيْلِ، صَلَّى مِنَ النَّهَارِ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً.

24656. Suraij menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Zurarah bin Aufa, dari Sa'ad bin Hisyam, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW apabila matanya telah terasa berat atau beliau sakit dan tidak shalat malam, maka beliau shalat pada siang hari dua belas rakaat.<sup>310</sup>

<sup>308</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24647.

<sup>309</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24064.

<sup>310</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/515, no. 746), pembahasan: Shalat Musafir; dan An-Nasa'i (3/259, no. 1789), pembahasan: Shalat Malam.

٢٤٦٥٧ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَانَ إِذَا عَادَ مَرِيضًا، قَالَ: أَذْهَبِ الْبَأْسَ رَبَّ النَّاسِ، وَاشْفِ إِنَّكَ أَنْتَ الشَّافِي، وَلَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ، شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا.

24657. Suraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Masruq, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW apabila menjeguk orang yang sakit, beliau membaca, "*Adzhibil ba'sa robban naasi wasyfi innaka anta syafi walaa syifa'a illa syifaa'uka syifa'an la yughadiru saqaman* (hilangkanlah kesusahan wahai Tuhan manusia, sembuhkanlah, sesungguhnya Engkau Maha Penyembuh tidak ada kesembuhan melainkan kesembuhan-Mu kesembuhan yang tidak meninggalkan penyakit)"<sup>311</sup>

٢٤٦٥٨ - حَدَّثَنَا الْأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، قَالَ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ زُرَّارَةَ بْنِ أَوْفَى، عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا مَرِضَ، أَوْ نَامَ، صَلَّى بِالنَّهَارِ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً. قَالَتْ: وَمَا رَأَيْتُهُ قَامَ لَيْلَةً إِلَى الصُّبْحِ، وَلَا صَامَ شَهْرًا تَامًا مُتَّابِعًا إِلَّا رَمَضَانَ. وَقَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْمَلُ عَمَلًا يُبْتِئُهُ.

24658. Al Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Zurarah bin Aufa, dari Sa'ad bin Hisyam, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah apabila sakit atau tertidur, maka beliau shalat di siang hari dua belas rakaat. Aisyah berkata, "Aku tidak melihat beliau shalat malam hingga Shubuh dan tidak puasa sebulan penuh secara berurutan kecuali puasa Ramadhan." Dan Aisyah berkata lagi, "Apabila Rasulullah SAW melaksanakan suatu amalan maka beliau menekuninya (melanggengkannya)." <sup>312</sup>

<sup>311</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah* imam *masyhur*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24655.

<sup>312</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24656.

٢٤٦٥٩ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، قَالَ: أَخْبَرَنَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ،  
عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَتْ  
لَهُ حَاجَةٌ إِلَى أَهْلِهِ أَتَاهُمْ، ثُمَّ يَعُودُ وَلَا يَمَسُّ مَاءً.

24659. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: "Apabila Rasulullah SAW memiliki hajat kepada istrinya, beliau mendatanginya (menggauli mereka) kemudian kembali dengan tidak menyentuh air."<sup>313</sup>

٢٤٦٦٠ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي  
إِسْحَاقَ، عَنْ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَنَامُ أَوَّلَ اللَّيْلِ وَيَقُومُ آخِرَهُ.

24660. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Bahwa Rasulullah SAW tidur di awal malam dan bangun di akhirnya."<sup>314</sup>

٢٤٦٦١ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ، عَنْ نَافِعٍ،  
عَنْ سَائِبَةَ، مَوْلَاةٍ لِلْفَاكِهِ بْنِ الْمُغِيرَةِ، أَنَّهَا دَخَلَتْ عَلَى عَائِشَةَ، فَرَأَتْ فِي بَيْتِهَا  
رُمْحًا مَوْضُوعًا، فَقَالَتْ: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ، مَا تَصْنَعِينَ بِهَذَا الرُّمْحِ؟ قَالَتْ: نَقْتُلُ بِهِ  
الْأَوْزَاعَ، فَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَخْبَرَنَا أَنَّ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ حِينَ  
أُلْقِيَ فِي النَّارِ، لَمْ تَكُنْ دَابَّةٌ إِلَّا تُطْفِئُ النَّارَ عَنْهُ، غَيْرُ الْوَزْغِ، فَإِنَّهُ كَانَ يَنْفُخُ عَلَيْهِ،  
فَأَمَرَ عَلَيْهِ الصَّلَاةَ وَالسَّلَامُ بِقَتْلِهِ.

<sup>313</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24636.

<sup>314</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24589.

24661. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, dia berkata: Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Saibah, pembantu Fakhri bin Al Mughirah bahwa dia menemui Aisyah dan ia melihat sebuah panah tergeletak di rumahnya. Lalu ia berkata, "Wahai ummul mukminin, apa yang kamu perbuat dengan anak panah ini?" (Aisyah) menjawab, "Untuk membunuh cecak. Karena Nabi SAW telah mengabarkan kepada kami bahwa ketika Ibrahim *Alaihis-salam* dilempar ke api tidak ada seekor binatang melatapun kecuali berusaha memadamkannya kecuali cecak, dia justru meniupnya, sehingga beliau SAW memerintahkan untuk membunuhnya."<sup>315</sup>

٢٤٦٦٢ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ سُلَيْمَانَ الْأَعْمَشِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ. وَعَنْ مُسْلِمٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: لَكَأَنِّي أَنْظَرُ إِلَى وَيِصِّ الطَّيِّبِ فِي مَفَارِقِهِ وَهُوَ يُلَبِّي، قِيلَ لِسُلَيْمَانَ: أَفِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ.

24662. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, dia berkata: Zuhair menceritakan kepada kami, dari Sulaiman Al A'masy, dari Ibrahim, dari Al Aswad dan dari Muslim, dari Masruq, dari Aisyah, bahwa dia berkata, "Sungguh aku melihat kilauan minyak wangi di belahan rambut kepala beliau dan beliau sedang bertalbiyah." Dikatakan kepada Sulaiman, "Apakah itu betul-betul terjadi pada diri Rasulullah SAW?" ia menjawab, "Ya."<sup>316</sup>

٢٤٦٦٣ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَّاسِ، قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَأَنِّي أَنْظَرُ إِلَى وَيِصِّ الطَّيِّبِ فِي مَفْرِقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

24663. Ibrahim bin Abil Abbas menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Aswad,

<sup>315</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24415.

<sup>316</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23989.



dari Aisyah, dia berkata, "Sesungguhnya aku melihat kilauan minyak wangi di siguran rambut kepala Rasulullah SAW."<sup>317</sup>

٢٤٦٦٤ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنِ الْمُغِيرَةِ، عَنِ  
أُمِّ مُوسَى، قَالَتْ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنِ الرَّكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْعَصْرِ، فَقَالَتْ: مَا أَنَا فِي النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي يَوْمٍ إِلَّا صَلَّى بَعْدَ الْعَصْرِ رَكْعَتَيْنِ.

24664. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, dia berkata: Israil menceritakan kepada kami, dari Al Mughirah, dari Ummi Musa, dia berkata: aku bertanya kepada Aisyah perihal shalat (sunnah) dua rakaat setelah Ashar, Aisyah menjawab: tidaklah Rasulullah SAW mendatangiku pada suatu hari melainkan beliau melaksanakan shalat dua rakaat sesudah Ashar.<sup>318</sup>

٢٤٦٦٥ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، قَالَ: حَدَّثَنَا  
إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ بْنِ رِفَاعَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هُوَ شَرُّ الثَّلَاثَةِ إِذَا عَمِلَ بِعَمَلِ أَبِيهِ، يَعْنِي وَلَدَ  
الرِّثَاءِ.

24665. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, dia berkata: Israil menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibrahim bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Ubaid bin Rifa'ah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Dia memiliki tiga kejelekan jika ia berbuat seperti perbuatan kedua orang tuanya (maksudnya anak zina)*".<sup>319</sup>

<sup>317</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24662.

<sup>318</sup> Sanadnya *shahih*.

Ummu Musa adalah Sariyyah Ali bin Abu Thalib, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24526.

<sup>319</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi yang bernama Ibrahim bin Ishaq. Yang benar dia adalah Ibrahim bin Al Fadhl Abu Ishaq seperti yang dikuatkan dalam *AT-Ta'jil*.

Al Haitami (8/257) berkata, "Aku tidak mengenal perawi tersebut."

٢٤٦٦٦ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنِ الْمُغِيرَةِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَتْلِ الْكِلَابِ الْعَيْنِ.

24666. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, dia berkata: Israil menceritakan kepada kami, dari Al Mughirah, dari Ibrahim, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW memerintahkan untuk membunuh anjing liar.<sup>320</sup>

٢٤٦٦٧ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنِ الْمُقْدَامِ بْنِ شُرَيْحٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: مَا كَانَ يَصْنَعُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ أَنْ يَخْرُجَ؟ قَالَتْ: كَانَ يُصَلِّي الرُّكْعَتَيْنِ، ثُمَّ يَخْرُجُ.

24667. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, dia berkata: Israil menceritakan kepada kami, dari Al Miqdam bin Syuraih, dari ayahnya, dia berkata: saya berkata kepada Aisyah apa yang diperbuat oleh Rasulullah SAW sebelum beliau keluar?, Aisyah menjawab, "Beliau shalat dua rakaat sebelum keluar."<sup>321</sup>

٢٤٦٦٨ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنِ الْأَعْمَشِ سَلِيمَانَ، عَنْ مُسْلِمٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: أَهْدَى إِلَى الْبَيْتِ غَنَمًا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

24668. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik menceritakan kepada kami, dari Al A'masy Sulaiman, dari Muslim, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata: Nabi SAW pernah menghadihkan seekor kambing ke suatu rumah keluarga."<sup>322</sup>

HR. Abu Daud (4/29, no. 3963).

<sup>320</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14431.

<sup>321</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24431.

<sup>322</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24008.

٢٤٦٦٩ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ:

سَمِعْتُ زُرَّارَةَ بْنَ أَوْفَى، يُحَدِّثُ عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَثَلُ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَعَاهَدُهُ، وَهُوَ عَلَيْهِ شَدِيدٌ، فَلَهُ أَجْرَانِ، قَالَ: وَمَثَلُ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ حَافِظٌ، مَثَلُ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ.

24669. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dia berkata: saya mendengar Zurarah bin Aufa menceritakan dari Sa'ad bin Hisyam, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Perumpamaan orang yang membaca Al Qur'an dan ia terbata-bata serta mengalami kesulitan, maka baginya dua ganjaran, dan perumpamaan orang yang membaca Al Qur'an dan dia hafal, maka ia bersama para malaikat yang mulia.*"<sup>323</sup>

٢٤٦٧٠ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَشْعَثَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ

مَسْرُوقٍ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ صَلَاةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِاللَّيْلِ، فَقَالَتْ: كَانَ إِذَا سَمِعَ الصَّارِخَ، قَامَ فَصَلَّى.

24670. Aswad menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Asy'ats, dari ayahnya, dari Masruq, dia berkata: aku bertanya kepada Aisyah tentang shalat malam Nabi SAW, Aisyah menjawab, "Apabila beliau mendengar suara ayam berkokok maka beliau bangun lalu shalat."<sup>324</sup>

٢٤٦٧١ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، قَالَ: أَخْبَرَنَا هُرَيْمٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ

إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: تُوْفِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ، وَدُفِنَ لَيْلَةَ الْأَرْبَعَاءِ.

<sup>323</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24548.

<sup>324</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24568.

24671. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, dia berkata: Huraim mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ibnu Ishaq menceritakan kepadaku, dari Abdurrahman bin Qasim, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Nabi SAW wafat pada hari senin dan dimakamkan pada malam rabu.<sup>325</sup>

٢٤٦٧٢ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا أَبَانُ، عَنْ بُدَيْلِ بْنِ مَيْسَرَةَ، عَنْ أَبِي الْجَوْزَاءِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَسْتَفْتِحُ الْقِرَاءَةَ بِالْحَمْدِ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

24672. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, dari Budail bin Maisarah, dari Abul Jauza', dari Aisyah bahwa Nabi SAW memulai Al Faatihah dengan membaca *alhamdulillah rabbil 'alamiin*.<sup>326</sup>

٢٤٦٧٣ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَسَنٌ، عَنْ أَشْعَثَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ أُمِّ كَلْثُومٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: فَعَلْنَاهُ مَرَّةً فَأَغْتَسَلْنَا، فِي الَّذِي يُحَامَعُ وَلَا يُنْزَلُ.

24673. Aswad menceritakan kepada kami, dia berkata: Hasan menceritakan kepada kami, dari Asy'ats, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dari Ummi Kaltsum, dari Aisyah, dia berkata: "Sesekali kami melakukannya, kamipun mandi setelah berhubungan intim sekalipun tidak mengeluarkan mani."<sup>327</sup>

<sup>325</sup> Sanadnya *shahih*.

Huraim adalah Ibnu Sufyan Al Bajali, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24212.

<sup>326</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23912.

<sup>327</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24340.

٢٤٦٧٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ، عَنْ خَالِدِ

بْنِ أَبِي عِمْرَانَ، عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، هَلْ يَذْكُرُ الْحَبِيبُ حَبِيبَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟ قَالَ: يَا عَائِشَةُ، أَمَا عِنْدَ ثَلَاثٍ فَلَا، أَمَا عِنْدَ الْمِيزَانِ حَتَّى يَثْقُلَ، أَوْ يَخْفَ، فَلَا، وَأَمَا عِنْدَ تَطَائِيرِ الْكُتُبِ، فَإِنَّمَا أَنْ يُعْطَى بِيَمِينِهِ، أَوْ يُعْطَى بِشِمَالِهِ، فَلَا، وَحِينَ يَخْرُجُ عُنُقٌ مِنَ النَّارِ فَيَنْطَوِي عَلَيْهِمْ، وَيَتَغَيِّظُ عَلَيْهِمْ، وَيَقُولُ ذَلِكَ الْعُنُقُ: وَكَلْتُ بِثَلَاثَةٍ، وَكَلْتُ بِثَلَاثَةٍ، وَكَلْتُ بِثَلَاثَةٍ: وَكَلْتُ بِمَنْ أَدَعَى مَعَ اللَّهِ إِلَهَا آخَرَ، وَوَكَلْتُ بِمَنْ لَا يُؤْمِنُ بِيَوْمِ الْحِسَابِ، وَوَكَلْتُ بِكُلِّ جَبَّارٍ عَنِيدٍ قَالَ: فَيَنْطَوِي عَلَيْهِمْ وَيَرْمِي بِهِمْ فِي غَمْرَاتٍ، وَلِحْهَتِهِمْ جِسْرٌ أَدَقُّ مِنَ الشَّعْرِ، وَأَحَدٌ مِنَ السِّيفِ، عَلَيْهِ كَلَالِيبٌ وَحَسَكٌ يَأْخُذُونَ مَنْ شَاءَ اللَّهُ، وَالتَّاسُ عَلَيْهِ كَالطَّرْفِ، وَكَالْبَرْقِ، وَكَالرَّيْحِ، وَكَأَجَاوِيدِ الْخَيْلِ، وَالرُّكَّابِ، وَالْمَلَائِكَةِ يَقُولُونَ: رَبُّ سَلَمٌ، رَبُّ سَلَمٌ، فَنَاجٍ مُسَلَّمٌ، وَمَمْخُلُوشٌ مُسَلَّمٌ، وَمُكْوَرٌّ فِي النَّارِ عَلَى وَجْهِهِ.

24674. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Khalid bin Abu Imran, dari Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, dia berkata: saya berkata, "Wahai Rasulullah! Apakah pada hari kiamat seorang yang mencintai masih akan mengingat kekasihnya?" beliau bersabda, "Wahai Aisyah, ketika berada pada tiga kondisi, maka seseorang tidak ingat lagi, yaitu ketika berada di mizan (timbangan) hingga diketahui apakah lebih berat atau ringan maka itupun tidak mungkin ingat. Juga ketika diberikan kitab catatan amal, kemungkinan diberikan dengan tangan kanan atau dengan tangan kirinya maka itupun tidak mungkin ingat. Dan tatkala keluar sebuah leher dari kobaran api dan menggiring mereka seraya berkata; 'Saya ditugaskan untuk tiga hal, saya ditugaskan untuk tiga hal, saya ditugaskan untuk orang yang mengklaim ada Tuhan lain selain Allah dalam peribadatan, saya ditugaskan untuk orang yang tidak beriman terhadap hari hisab (perhitungan), dan saya ditugaskan untuk semua orang-orang yang bengis lagi pembangkang.

Lalu ia menggiring mereka dan mencampakkan mereka ke dalam kobaran api. Dan di Neraka ada sebuah jembatan yang lebih tipis dari pada rambut dan lebih tajam dari pada pedang, di atasnya terdapat serigala-serigala buas dan duri-duri yang tajam, kesemuanya akan mengenai orang yang Allah kehendaki. Dan di atasnya juga terdapat sekelompok orang yang berjalan bagaikan kedipan mata, kilat, angin, kuda perang yang berlari, dan bagai kendaraan berjalan. Dan, para malaikat berkata; 'Wahai Tuhan, selamatkanlah.' Wahai Tuhan, selamatkanlah. Lalu selamatlah orang yang diselamatkan dan adapula orang yang dikoyak-koyakkan dan api membelit di wajahnya'.<sup>328</sup>

٢٤٦٧٥ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، وَأَبُو نُعَيْمٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ ذَرِيحٍ، عَنِ الْبُهَيْمِيِّ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا: نَاوِلِينِي الْحُمْرَةَ، فَقَالَتْ: إِنِّي حَائِضٌ، فَقَالَ: إِنَّهَا لَيْسَتْ فِي يَدِكَ. وَقَدْ حَدَّثَنَا بِهِ وَكَيْعٌ.

24675. Aswad bin Amir dan Abu Nu'im menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syarik menceritakan kepada kami, dari Al Abbas bin Dzarih, dari Al Bahi, dari Aisyah bahwa Nabi SAW bersabda kepadanya, "Ambilkan sajadah kecil untukku!" lalu Aisyah berkata, "Sesungguhnya saya sedang haidh." Kemudian beliau bersabda, "Sesungguhnya haidhnya tidak berada di tanganmu." Ayahku berkata: Dan Waki' telah menceritakannya.<sup>329</sup>

٢٤٦٧٦ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنِ الْمُقَدَّامِ بْنِ شُرَيْحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ أَوَّلُ مَا يَبْدَأُ بِهِ إِذَا دَخَلَ بَيْتَهُ السُّوَّاءَ، وَآخِرُهُ إِذَا خَرَجَ مِنْ بَيْتِهِ الرَّكْعَتَيْنِ قَبْلَ الْفَجْرِ.

<sup>328</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24577.

<sup>329</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Syarik. Sedangkan Al Abbas bin Dzuraih adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24628.

24676. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik menceritakan kepada kami, dari Al Miqdam bin Syuraih, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: "Sesungguhnya yang pertama beliau (Nabi) lakukan ketika masuk ke rumahnya adalah bersiwak, dan yang terakhir beliau lakukan jika hendak keluar dari rumahnya adalah shalat dua rakaat sebelum fajar."<sup>330</sup>

٢٤٦٧٧ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ، وَحَجَّاجٌ، الْمَعْنَى، قَالَا: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ  
 الْمِقْدَامِ بْنِ شَرِيحٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنِ الْمَسْحِ عَلَى الْخُفَّيْنِ، فَقَالَتْ:  
 أَنْتِ عَلَيَّا، فَسَلُّهُ، قَالَ: فَأَتَيْتُهُ، فَقَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُنَا إِذَا  
 سَافَرْنَا أَنْ نَمْسَحَ عَلَى خِفَافِنَا، قَالَ أَسْوَدُ فِي حَدِيثِهِ: وَرَبَّمَا قَالَ شَرِيكٌ: كُنَّا إِذَا  
 كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ مَسَحْنَا عَلَى خِفَافِنَا.

24677. Aswad dan Hajjaj -secara makna- menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syarik menceritakan kepada kami, dari Al Miqdam bin Syuraih, dari ayahnya, dia berkata: saya bertanya kepada Aisyah tentang mengusap kedua khuf (sepatu), Aisyah berkata, "Datangilah Ali dan tanyakan kepadanya." Dia (ayahnya) berkata, "Saya mendatanginya (Ali), dia menjawab, 'Nabi SAW memerintahkan kami apabila kami berpergian untuk mengusap kedua khuf kami.'" Aswad berkata dalam haditsnya: mungkin Syarik berkata: Apabila kami bepergian bersama Nabi SAW kami pun mengusap kedua khuf kami.<sup>331</sup>

٢٤٦٧٨ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ حُصَيْنِ بْنِ  
 قَالٍ: حَدَّثَنِي رَجُلٌ، مِنْذُ سِتِّينَ سَنَةً، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: أَجْمَرْتُ رَأْسِي إِجْمَارًا

<sup>330</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24667.

<sup>331</sup> Sanadnya *hasan*.

HR. Muslim (1/232, no. 276); An-Nasa'i (1/84, no. 129); Ibnu Majah (1/183, no. 552); Ad-Darimi (1/195, no. 714); Ibnu Khuzaimah (1/97, no. 194); dan Al Humaidi (1/25, no. 46).

شَدِيدًا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عَائِشَةُ، أَمَا عَلِمْتِ أَنْ عَلَى كُلِّ شَعْرَةٍ جَنَابَةٌ.

24678. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik menceritakan kepada kami, dari Khushaif, dia berkata: seorang laki-laki sejak enam puluh tahun yang lalu menceritakan kepada kami, dari Aisyah, dia berkata: saya membalut kepala saya dengan balutan yang kuat, lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai Aisyah! Tidakkah kamu ketahui bahwa sesungguhnya pada setiap helai rambut juga ada perhitungan junubnya.*"<sup>332</sup>

٢٤٦٧٩ - حَدَّثَنَا أُسْوَدُ، قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَجُلًا دَخَلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَدْنَاهُ وَقَرَّبَ مَجْلِسَهُ، فَلَمَّا خَرَجَ، قَالَتْ لَهُ عَائِشَةُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَلَمْ تَكُ تَشْكُو هَذَا الرَّجُلَ؟ قَالَ: بَلَى، وَلَكِنْ إِنَّ مِنْ شِرَارِ النَّاسِ، أَوْ شَرِّ النَّاسِ، الَّذِينَ إِنَّمَا يُكْرَمُونَ أَتْقَاءَ شَرِّهِمْ.

24679. Aswad menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Mujahid, dari Aisyah, ada seorang lelaki mendatangi Nabi SAW, lalu ia menghampiri dan mendekati majelisnya. Tatkala dia keluar, Aisyah berkata kepadanya: "Wahai Rasulullah, bukankah engkau pernah mengeluhkan lelaki ini?" beliau menjawab, "*Benar, akan tetapi (ketahuilah) bahwa sejelek-jelek manusia, atau manusia yang paling jelek adalah seseorang yang dimuliakan karena khawatir atas kejahatan mereka.*"<sup>333</sup>

<sup>332</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* dari Aisyah.

HR. Abdurrazzaq (1/262, no. 1002, dari Al Hasan secara *mursal*); Al Baihaqi (1/175); dan Abu Nu'aim (*Al Hilyah*, 2/388).

Lih. *Talkhis Al Habir* (1/142).

<sup>333</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24384.



٢٤٦٨٠ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ، قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ

الرَّحْمَنِ، عَنْ كُرَيْبٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحْنِبُ، ثُمَّ يَنَامُ، ثُمَّ يَتَّبِعُهُ، ثُمَّ يَنَامُ، وَلَا يَمَسُّ مَاءً.

24680. Aswad menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Abdurrahman, dari kuraib, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW pernah dalam keadaan junub kemudian beliau tidur, lalu beliau bersetubuh dan kembali tidur lagi dan tanpa menyentuh air (mandi atau berwudhu) terlebih dahulu.<sup>334</sup>

٢٤٦٨١ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ، قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ قَيْسِ بْنِ وَهَبٍ، عَنْ

رَجُلٍ، مِنْ بَنِي سُوءَاءَةَ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ خُلُقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: أَمَا تَقْرَأُ الْقُرْآنَ (وَإِنَّكَ لَعَلَى خُلُقٍ عَظِيمٍ)؟ قَالَ: قُلْتُ: حَدِيثِي عَنْ ذَلِكَ، قَالَتْ: صَنَعْتُ لَهُ طَعَامًا، وَصَنَعْتُ لَهُ حَفْصَةَ طَعَامًا، فَقُلْتُ لِجَارِئَتِي: اذْهَبِي، فَإِنْ جَاءَتْ هِيَ بِالطَّعَامِ، فَوَضَعْتُهُ قَبْلُ، فَاطْرَحِي الطَّعَامَ، قَالَتْ: فَجَاءَتْ بِالطَّعَامِ، قَالَتْ: فَأَلْقَيْتُهَا الْجَارِيَةَ، فَوَقَعَتِ الْقِصْعَةَ، فَانْكَسَرَتْ، وَكَانَ نَطْعًا، قَالَتْ: فَجَمَعَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ: اقْتَصُوا، أَوْ اقْتَصِي، شَكَ أَسْوَدُ، ظَرْفًا مَكَانَ ظَرْفِكَ، فَمَا قَالَ شَيْئًا.

24681. Aswad menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik menceritakan kepada kami, dari Qais bin Wahb, dari seorang lelaki dari bani Suwa'ah, dia berkata: saya bertanya kepada Aisyah tentang akhlak Rasulullah SAW, lalu Aisyah berkata, "Bukankah engkau membaca Al Qur'an yang berbunyi Dan "Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung." (Qs. Al Qalam [68]: 4). (seorang lelaki dari bani Suwa'ah) berkata, "Ceritakanlah kepadaku mengenai hal itu!" Aisyah berkata, "Saya membuatkan makanan untuknya dan Hafshah pun membuatkan makanan untuk beliau juga. Lalu aku berkata kepada

<sup>334</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24659.

pembantuku, "Pergilah, apabila ia datang dengan membawa makanan dan hendak menghidangkannya maka buang makanan tersebut." Aisyah berkata, "Lalu (Hafsa) datang dengan membawa makanan." Aisyah berkata, "Lalu pembantuku membuangnya sehingga mangkuk pun terjatuh dan pecah berkeping-keping. Lalu Rasulullah mengumpulkan pecahan tersebut dan bersabda, "*Gantilah oleh kalian —atau kamu ganti. Aswad ragu kepastian redaksinya, wadah dengan wadah!*" Dan beliau tidak berkata sepeatah kata pun.<sup>335</sup>

٢٤٦٨٢ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ فِرَاشِهِ فِي بَعْضِ اللَّيْلِ، فَظَنَنْتُ أَنَّهُ يُرِيدُ بَعْضَ نِسَائِهِ، فَتَبِعْتُهُ حَتَّى قَامَ عَلَى الْمَقَابِرِ، فَقَالَ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ دَارَ قَوْمٍ مُؤْمِنِينَ، وَإِنَّا بِكُمْ لَاحِقُونَ، ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُمْ، وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُمْ، قَالَتْ: فَالْتَفَتَ فَرَآنِي، فَقَالَ: وَيَحَا لَوْ تَسْتَطِيعُ مَا فَعَلْتَ.

24682. Aswad menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Sa'id, dari Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, dia berkata: pada sebagian malam Nabi SAW bangun dari ranjangnya, saya mengira beliau akan mendatangi sebagian istrinya, maka saya mengikuti beliau hingga beliau berada di pemakaman, beliau mengucapkan "*Keselamatan atas kalian penghuni kaum mukmin, sesungguhnya kami akan menyusul kalian.*" Kemudian beliau berdoa, "*Ya Allah jangan halangi pahala mereka karena kami.*" Aisyah berkata: kemudian beliau menoleh dan melihatku seraya bersabda, "*Celaka Aisyah, Kalaupun ia bisa, janganlah ia kerjakan.*"<sup>336</sup>

<sup>335</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* dari Aisyah.

HR. An-Nasa'i (7/71, no. 3957), pembahasan: Sepuluh Orang Wanita; Abu Daud (3/217, no. 3568), pembahasan: Jual Beli; dan Ibnu Majah (2/871, no. 2333), pembahasan: Hukum.

<sup>336</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24356.

٢٤٦٨٣ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ،  
عَنِ الْبُهَيْيِّ، عَنْ عَائِشَةَ، أَوْ عَنْ ابْنِ عُمَرَ، شَكََّ شَرِيكٌ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ سَجَدَ عَلَى الْخُمْرَةِ.

24683. Aswad bin Amir, dia berkata: Syarik menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Bahi, dari Aisyah atau dari Ibnu Umar (Syarik ragu); bahwa Nabi SAW bersujud diatas kain.<sup>337</sup>

٢٤٦٨٤ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ  
أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ امْرَأَةً أَتَتْهَا، فَقَالَتْ: إِنَّ ابْنَتِي عُرُوسٌ مَرِضَتْ، فَتَمَرَّقَ شَعْرُهَا  
أَفَأَصِلُ فِيهِ؟ فَقَالَتْ: لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَاصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ أَوْ  
قَالَتْ: الْوَاصِلَةَ.

24684. Husain menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah bahwa ada seorang wanita yang datang kepadanya dan berkata; sesungguhnya anak perempuanku adalah pengantin, ia sakit hingga rontok rambutnya lalu apakah saya boleh menyambungny?, Aisyah berkata; Rasulullah SAW melaknat orang yang menyambung rambut dan yang minta disambung, atau Aisyah berkata hanya dengan redaksi: orang yang menyambung rambut saja.<sup>338</sup>

٢٤٦٨٥ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ، قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ امْرَأَتِهِ  
فَاطِمَةَ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، أَنَّ امْرَأَةً أَتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،

<sup>337</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24066.

<sup>338</sup> Sanadnya *hasan*.

HR. Al Bukhari (10/374, no. 5934), pembahasan: Pakaian; Muslim (3/1676, no. 2123), pembahasan: Pakaian; dan An-Nasa'i (8/146, no. 5098), pembahasan: Perhiasan.

فَقَالَتْ: إِنَّ لِي ابْنَةَ عَرُوسًا، وَإِنَّهَا مَرَضَتْ، فَتَمَرَّقَ شَعْرُهَا أَفْأَصِلُهُ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَعَنَ اللَّهُ الْوَاصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ.

24685. Aswad menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dari istrinya Fatimah, dari Asma' binti Abu Bakar, Ada seorang wanita mendatangi Nabi SAW dan berkata: saya mempunyai seorang anak perempuan yang sedang jadi pengantin, ia sakit sehingga rambutnya rontok, bolehkah saya menyambung rambutnya?, Nabi SAW bersabda, "*Allah melaknat orang yang menyambung (rambutnya) dan orang yang minta disambung (rambutnya).*"<sup>339</sup>

٢٤٦٨٦ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ بْنُ الْحَجَّاجِ الْعَتَكِيُّ، عَنِ عَمْرِو بْنِ مَرْثَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ بْنَ مُسْلِمِ بْنِ يَتَّاقٍ، يُحَدِّثُ عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ جَارِيَةَ مِنَ الْأَنْصَارِ زُوِّجَتْ، وَإِنَّهَا مَرَضَتْ، فَتَمَعَطَ شَعْرُهَا، فَأَرَادُوا أَنْ يَصِلُوهُ، فَسَأَلُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْوَاصِلِ، فَلَعَنَ الْوَاصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ.

24686. Husain menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah bin Hajjaj Al Atakiy menceritakan kepada kami, dari Amru bin Murrah, dia berkata: saya mendengar Hasan bin Muslim bin Yannaq menceritakan dari Shafiyah binti Syaibah, dari Aisyah, bahwa seorang gadis dari anshar akan menikah, dia sakit sehingga rambutnya rontok, mereka ingin menyambung rambutnya, maka mereka bertanya kepada Rasulullah SAW tentang menyambung rambut, maka beliau melaknat orang yang menyambung dan minta disambung rambutnya.<sup>340</sup>

<sup>339</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24684.

<sup>340</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Hasan bin Muslim bin Yanaq adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24684.

٢٤٦٨٧ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، وَأَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ، قَالَا: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ،

عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ الْأَسْوَدِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْتَسِلُ مِنَ الْجَنَابَةِ، ثُمَّ يَأْتِي الْمَسْجِدَ وَرَأْسُهُ يَقْطُرُ، وَهُوَ يُرِيدُ الصَّوْمَ ذَلِكَ الْيَوْمَ.

24687. Husain dan Abu Ahmad Az-Zubairy menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Israil menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Aswad bin Yazid, dari Aisyah, dia berkata: Nabi SAW mandi janabah kemudian pergi ke masjid sedang rambutnya masih meneteskan air dan beliau ingin berpuasa pada hari itu.<sup>341</sup>

٢٤٦٨٨ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، وَأَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ، قَالَا: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ،

عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ الْبُهَيْيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَاوليني الخُمْرَةَ مِنَ الْمَسْجِدِ، قَالَتْ: قُلْتُ: إِنِّي حَائِضٌ، قَالَ: إِنَّ حَيْضَكَ لَيْسَ بِيَدِكَ. قَالَ أَبُو أَحْمَدَ: إِنَّ حَيْضَتَكَ لَيْسَتْ فِي يَدِكَ.

24688. Husain dan Abu Ahmad Az-Zubairy menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Israil menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Bahiy, dari Abdullah bin Umar, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW telah bersabda kepadaku, "Tolong ambilkan sajadah kecil (alas sujud) untukku dari masjid." Aisyah mengatakan, "Saya sedang haid." Beliau bersabda, "Haidmu bukan di tanganmu." Abu Ahmad meriwayatkan, "Haidmu bukan di tanganmu."<sup>342</sup>

٢٤٦٨٩ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ الْمِقْدَامِ بْنِ شُرَيْحٍ،

عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْبَادِيَةِ إِلَى

<sup>341</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24586.

<sup>342</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24628.

إِبِلِ الصَّدَقَةِ، فَأَعْطَى نِسَاءَهُ بَعِيرًا بَعِيرًا غَيْرِي، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَعْطَيْتَهُنَّ بَعِيرًا بَعِيرًا غَيْرِي، فَأَعْطَانِي بَعِيرًا آدَمًا صَعْبًا، لَمْ يُرَكَبْ عَلَيْهِ، فَقَالَ: يَا عَائِشَةُ، ارْقُبِي بِهِ، فَإِنَّ الرَّفْقَ لَا يُخَالِطُ شَيْئًا إِلَّا زَانَهُ، وَلَا يُفَارِقُ شَيْئًا إِلَّا شَانَهُ.

24689. Husain menceritakan kepada kami, dia berkata: Israil menceritakan kepada kami, dari Al Miqdam bin Syuraih, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW pergi ke suatu lapangan yang ada unta sedekah. Lalu beliau memberi masing-masing istrinya seekor unta kecuali aku." Kemudian saya (Aisyah) berkata, "Wahai Rasulullah! Engkau telah memberi mereka masing-masing satu unta kecuali aku, lalu beliau memberiku satu unta yang bandel dan tidak bisa dinaiki." Kemudian beliau bersabda, "Wahai Aisyah! Berbuat lembutlah kepadanya, karena tidaklah sifat lemah lembut bersatu pada sesuatu melainkan ia akan menghiasinya dan tidaklah ia berpisah dari sesuatu kecuali ia akan menjadikannya jelek."<sup>343</sup>

٢٤٦٩٠ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ، أَنَّ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى قَائِمًا رَكَعَ قَائِمًا، وَإِذَا صَلَّى قَاعِدًا رَكَعَ قَاعِدًا.

24690. Husain menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami, dari Muhammad, dari Abdullah bin Syaqq, bahwa Aisyah berkata, "Apabila Rasulullah SAW shalat dengan berdiri, maka beliau ruku dengan berdiri. Dan apabila shalat dengan duduk, maka beliau ruku dengan duduk."<sup>344</sup>

<sup>343</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24434 dan 24188.

<sup>344</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24550.

٢٤٦٩١ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ، عَنِ الْحَسَنِ،  
عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ، قَالَ: أَتَيْتُ عَائِشَةَ، فَقُلْتُ: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ، إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أُتَبَّلَ، فَقَالَتْ: لَا تَفْعَلْ، أَلَمْ تَقْرَأْ لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ؟ قَدْ  
تَزَوَّجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَوُلِدَ لَهُ.

24691. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Sa'ad bin Hisyam, dia berkata: saya datang menemui Aisyah dan berkata, "Wahai ummul mukminin, saya ingin membujang." Maka Aisyah berkata, "*Jangan sesekali kamu lakukan, Bukankah kamu membaca ayat, 'Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu'*, (Qs. Al Ahzaab [33]: 21), beliau pun menikah dan juga mempunyai anak."<sup>345</sup>

٢٤٦٩٢ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو أُوَيْسٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو  
الرَّجَالِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أُمِّهِ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَا يُمْتَعُ نَقْعُ مَاءٍ، وَلَا رَهُوُ بَطْرِ.

24692. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Uwais menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Rijal Muhammad bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari ibunya Amroh, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Jangan mencegah kelebihan air galian dan air sumur (dengan menjualnya)*."<sup>346</sup>

٢٤٦٩٣ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو أُوَيْسٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ  
عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا اشْتَرَتْ نَمَطًا فِيهِ تَصَاوِيرُ، فَأَرَادَتْ أَنْ تَصْنَعَهُ

<sup>345</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24635.

<sup>346</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Ibnu Majah (2/826, no. 2474), pembahasan: Pegadaian.

Hadits ini akan disebutkan pada no. 24968.

حَجَلَةً، فَدَخَلَ عَلَيْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَرَتْهُ إِيَّاهُ، وَأَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا تُرِيدُ أَنْ تَصْنَعَهُ حَجَلَةً، فَقَالَ لَهَا: اقْطَعِيهِ وَسَادَتَيْنِ، قَالَتْ: فَفَعَلْتُ، فَكُنْتُ أَتَوَسَّدُهُمَا، وَيَتَوَسَّدُهُمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

24693. Husain menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Uwais menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa dia telah membeli benang yang ada gambarnya, ia ingin membuat pembatas. Lalu Nabi SAW menemuinya dan (Aisyah) pun memperlihatkan kepada beliau dan mengabarkan bahwa ia ingin membuat pembatas. Kemudian beliau bersabda, "*Potonglah ia dan tolong buatlah menjadi dua bantal.*" (Aisyah) berkata, "Lalu saya melakukannya, kemudian saya dan Rasulullah SAW tidur dengan kedua bantal tersebut."<sup>347</sup>

٢٤٦٩٤ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ بَشِيرٍ، عَنْ سَالِمِ سَبْلَانَ، قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ عَائِشَةَ إِلَى مَكَّةَ، قَالَ: وَكَأَنِّي تَخْرُجُ بِأَبِي يَحْيَى التَّيْمِيُّ يُصَلِّي بِهَا، قَالَ: فَأَدْرَكْنَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ أَبِي بَكْرٍ الصُّدَيْقِ، فَأَسَاءَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ الْوُضُوءَ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ، أَسْبِغِ الْوُضُوءَ، فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: وَيْلٌ لِلْأَعْقَابِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنَ النَّارِ.

24694. Husain menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abu Dzi'b mengabarkan kepada kami, dari Imran bin Basyir, dari Salim Sabalan, dia berkata: kami keluar bersama Aisyah ke Makkah, dia berkata, "Lalu ia (Aisyah) pergi dengan ayahku, Yahya At-Taimi dengan mendirikan shalat." (Salim Sabalan) berkata: lalu Abdurrahman bin Abu Bakar menyusul kami, ia berwudhu dengan sangat jelek. Aisyah pun berkata, "Wahai Abdurrahman sempurnakanlah wudhu, karena saya mendengar Rasulullah SAW bersabda,

<sup>347</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24599.



'Celakalah tumit-tumit yang tidak tersentuh air wudhu sehingga tersentuh api neraka pada hari kiamat.'<sup>348</sup>

٢٤٦٩٥ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ قَرْمٍ، عَنْ الْأَشْعَثِ، يَعْنِي ابْنَ سُلَيْمٍ، عَنْ حَبَّةَ، قَالَ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ، تَقُولُ: نَهَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَتَّبِدَ فِي الدُّبَاءِ، وَالْحَتِّمِ، وَالْمُرْفَاتِ.

24695. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Sulaiman bin Qarm menceritakan kepada kami, dari Asy'ats yaitu Ibnu Sulaim, dari Habbah, dia berkata: saya mendengar Aisyah berkata, "Rasulullah SAW melarang kami untuk merendam kurma (anggur) di Dubba` (buah labu yang dijadikan wadah), hantam (wadah yang terbuat dari tanah, serabut dan darah), dan Muzaffat (wadah yang dilapisi ter)."<sup>349</sup>

٢٤٦٩٦ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا، قَالَ: سَمِعْتُ عَامِرًا، يَقُولُ: حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ عَائِشَةَ، حَدَّثَتْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا: إِنَّ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ يُقْرِئُكَ السَّلَامَ، فَقَالَتْ: وَعَلَيْهِ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ.

24696. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, dia berkata: Zakariya menceritakan kepada kami, dia berkata: saya mendengar Amir berkata: Abu Salamah bin Abdurrahman menceritakan kepadaku, bahwa Aisyah telah menceritakan kepadanya bahwa Rasulullah SAW bersabda kepadanya: "Jibril *Alaihissalam* mengucapkan salam kepadamu." Maka dia

---

<sup>348</sup> Sanadnya *shahih*.

Imran bin Basyir adalah Ibnu Al Muharrar, yang dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, namun para pengkritik hadits mendiampkannya. Salim Sablan adalah Ibnu Abdullah An-Nashri, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24559.

<sup>349</sup> Sanadnya *hasan*, karena Habbah bin Juwain dituduh menganut syi'ah dan hapalannya masih diperbincangkan.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24552.

(Aisyah) menjawab, "Wa 'alaihis salam warahmatullah (atasnya salam dan rahmat Allah)"<sup>350</sup>

٢٤٦٩٧ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْتِيهِ بِلَالٌ، فَيُؤَذِّنُهُ لِلصَّلَاةِ وَهُوَ جُنُبٌ، فَيَقُومُ، فَيَغْتَسِلُ، ثُمَّ يَأْتِي الْمَسْجِدَ، فَيُصَلِّي وَأَنَا أَسْمَعُ قِرَاءَتَهُ وَرَأْسَهُ يَقْطُرُ، ثُمَّ يَصُومُ ذَلِكَ الْيَوْمَ.

24697. Abu Nu'a'im menceritakan kepada kami, Zakariya menceritakan kepada kami, dari Amir, dari Abdurrahman bin Harits bin Hisyam, dari Aisyah bahwa tatkala Rasulullah SAW dalam keadaan junub, Bilal datang dan mengumandangkan adzan untuk shalat, kemudian beliau mandi dan menuju masjid lalu melaksanakan shalat, saya mendengar bacaan beliau sedangkan rambut beliau masih meneteskan air, kemudian beliau berpuasa pada hari itu.<sup>351</sup>

٢٤٦٩٨ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا جَلَسَ بَيْنَ الشَّعْبِ الْأَرْبَعِ، ثُمَّ أَلْزَقَ الْخِتَانَ بِالْخِتَانِ، فَقَدْ وَجَبَ الْغُسْلُ.

24698. Abu Nu'a'im menceritakan kepada kami, dia berkata: sufyan menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid, dari Sa'id bin Musayyab, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Apabila seseorang telah duduk di antara empat anggota badannya kemudian yang dikhitan bertemu yang dikhitan (majaz bersenggama), maka telah wajib mandi."<sup>352</sup>

<sup>350</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24455.

<sup>351</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24687.

<sup>352</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Ali bin Zaid.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24088.

٢٤٦٩٩ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا يُونُسُ، عَنْ مُجَاهِدٍ، قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: كَانَ لَأَلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحْشٌ، فَإِذَا خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعِبَ وَاشْتَدَّ، وَأَقْبَلَ وَأَدْبَرَ، فَإِذَا أَحَسَّ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ دَخَلَ، رَبَضَ، فَلَمْ يَتَرَمَّرْ مَا دَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْبَيْتِ، كَرَاهِيَةَ أَنْ يُؤْذِيَهُ.

24699. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, dia berkata: Yunus menceritakan kepada kami, dari Mujahid, dia berkata: Aisyah berkata: keluarga Rasulullah SAW memiliki hewan keledai kecil. Jika Rasulullah keluar, hewan tersebut bermain-main riang ke sana kemari, pergi dan kembali, dan jika ia merasa bahwa Rasulullah SAW telah masuk rumah, ia langsung diam dan tidak bergerak selama Rasulullah di dalam rumah karena khawatir akan mengganggu beliau.<sup>353</sup>

٢٤٧٠٠ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا يُونُسُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: حَدِّثِيَنِي بِأَحَبِّ الْعَمَلِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: كَانَ أَحَبُّ الْعَمَلِ إِلَيْهِ الَّذِي يَدُومُ عَلَيْهِ الرَّجُلُ، وَإِنْ كَانَ يَسِيرًا.

24700. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, dia berkata: Yunus menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Aswad, dia berkata: saya berkata kepada Aisyah, "Tolong ceritakanlah kepadaku amalan yang paling disukai oleh Rasulullah SAW.?" Aisyah berkata, "Amalan yang paling beliau sukai adalah yang dilakukan seseorang secara kontinyu (istiqamah) walaupun amalan itu ringan."<sup>354</sup>

<sup>353</sup> Sanadnya *hasan*.

HR. Abu Ya'la (7/418, no. 4441 dan 8/121, no. 4660); dan Al Bazzar (3/150, no. 2450).

Al Haitsami (9/423) menisbatkan hadits ini kepadanya dan dia berkata, "Para perawi Ahmad adalah perawi *shahih*."

<sup>354</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24163.

٢٤٧٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ حَبِيبٍ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ فَوَقَعَ فِي عَلِيٍّ، وَفِي عَمَّارٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُمَا عِنْدَ عَائِشَةَ، فَقَالَتْ: أَمَا عَلِيٌّ، فَلَسْتُ قَائِلَةٌ لَكَ فِيهِ شَيْئًا، وَأَمَا عَمَّارٌ، فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: لَا يُخَيْرُ بَيْنَ أَمْرَيْنِ، إِلَّا اخْتَارَ أَرْشَدَهُمَا.

24701. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Habib, dari Habib bin Abu Tsabit, dari Atha' bin Yasar, dia berkata, "Seorang lelaki datang dan akhirnya berbicara perihal Ali dan Ammar Radliyallahu'anhuma di depan Aisyah. Lalu (Aisyah) berkomentar, "Adapun Ali, aku tidak akan berkomentar tentangnya kepadamu sedikitpun, sedangkan Ammar, sungguh saya telah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah beliau diberi dua pilihan kecuali ia memilih yang paling lurus di antara keduanya.*"<sup>355</sup>

٢٤٧٠٢ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنصُورِ بْنِ صَفِيَّةَ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: أَوْلَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلِيَّ بَعْضِ نِسَائِهِ بِمُدَّتَيْنِ مِنْ شَعِيرٍ.

<sup>355</sup> Sanadnya *shahih*, meskipun masih ada perbincangan tentang penyimakan hadits Atha' dari Aisyah.

Ubaidullah bin Habib adalah Ibnu Abu Tsabit yang meriwayatkan hadits dari ayahnya (seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim). Dia dan ayahnya adalah perawi *tsiqah* dan hadits keduanya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. At-Tirmidzi (5/668, no. 3799); An-Nasa'i (no. 171); Ibnu Majah (1/52); dan Al Hakim (3/338).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib*."

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

Ini adalah bentuk berhati-hati dari At-Tirmidzi terhadap riwayat ini. Yang dimaksud adalah, sanadnya *hasan* dan matannya *gharib*, karena ucapan ini muncul dari Aisyah yang masih dianggap asing, sebab memang terkadang hal seperti itu muncul pada diri manusia ketika terpacu untuk saling berlomba-lomba.

24702. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur bin Shafiyah, dari ibunya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW pernah mengadakan walimah atas sebagian istrinya hanya dengan dua mud gandum.<sup>356</sup>

٢٤٧٠٣ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الزُّبَيْرِيُّ، مَوْلَى بَنِي أَسَدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي لَيْلًا طَوِيلًا قَائِمًا، وَلَيْلًا طَوِيلًا جَالِسًا، قُلْتُ: فَكَيْفَ كَانَ يَصْنَعُ؟ قَالَتْ: كَانَ إِذَا قَرَأَ قَائِمًا رَكَعَ قَائِمًا، وَإِذَا قَرَأَ جَالِسًا رَكَعَ جَالِسًا.

24703. Abu Ahmad Muhammad bin Abdillah Az-Zubairy mantan budak bani Asad menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Muhammad, dari Abdullah bin Syaqiq, dari Aisyah, dia berkata: "Rasulullah SAW pernah shalat malam panjang dalam keadaan berdiri, dan (beliau juga pernah) shalat malam panjang dalam keadaan duduk." Saya (Abdullah bin Syaqiq) berkata, "Bagaimana beliau melakukannya?" Aisyah berkata, "Jika beliau membaca (Al Faatihah) dengan posisi berdiri, maka beliau ruku dalam keadaan berdiri. Dan apabila beliau membacanya dengan posisi duduk, maka beliau ruku dengan posisi duduk."<sup>357</sup>

---

<sup>356</sup> Sanadnya *shahih*.

Manshur bin Shafiyah adalah Ibnu Abdurrahman Al Abdari, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihahin*. Ibunya adalah Shafiyah binti Syaibah, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Al Bukhari (9/238, no. 5172), pembahasan: Nikah; dan Al Humaidi (1/115, no. 236).

<sup>357</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24550.

٢٤٧٠٤ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ  
 الْأَسْوَدِ، وَمَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: أَشْهَدُ أَنَّهُ لَمْ يَأْتِ فِي يَوْمِي قَطُّ إِلَّا صَلَّى  
 بَعْدَ الْعَصْرِ رَكَعَتَيْنِ.

24704. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Aswad dan Masruq, dari Aisyah, dia berkata: Saya bersumpah bahwa Rasulullah tidak mendatangi di hari giliranku melainkan setelah beliau shalat dua rakaat sesudah shalat Ashar.<sup>358</sup>

٢٤٧٠٥ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ  
 أَبِي مَيْسَرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبَاشِرُنِي وَأَنَا  
 حَائِضٌ، وَيَدْخُلُ مَعِي فِي لِحَافِي وَأَنَا حَائِضٌ، وَلَكِنَّهُ كَانَ أَمْلَكَكُمْ لِإِرْبِهِ.

24705. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, dia berkata: Israil menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Abu Maisarah, dari Aisyah, dia berkata: Nabi SAW pernah mencumbuiku sedang aku dalam keadaan haid, kemudian beliau masuk bersamaku dalam selimutku sedang aku dalam keadaan haid. Akan tetapi beliau adalah orang yang paling bisa mengendalikan nafsu birahinya di antara kalian.<sup>359</sup>

٢٤٧٠٦ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْبَجَلِيُّ  
 السُّلَمِيُّ، عَنْ أُمِّهِ، قَالَتْ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنِ الْعُمْرَةِ بَعْدَ الْحَجِّ، قَالَتْ: أُرْسِلَ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعِي أَخِي، فَخَرَجْتُ مِنَ الْحَرَمِ فَاعْتَمَرْتُ.

<sup>358</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24526.

<sup>359</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Maisarah adalah Amr bin Syurahbil, seorang perawi *tsiqah* dari kalangan tabiin senior.

HR. Ad-Darimi (1/160, no. 1047), pembahasan: Thaharah; dan An-Nasa'i (1/151, no. 285), pembahasan: Thaharah.

24706. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, dia berkata: Isa bin Abdurrahman Al Bajalli As-Sullami menceritakan kepada kami, dari ibunya, dia berkata: saya bertanya kepada Aisyah tentang Umrah setelah haji, dia berkata: Rasulullah SAW pernah mengirim saudaraku bersamaku, maka saya keluar dari tanah haram lalu saya berumrah.<sup>360</sup>

٢٤٧٠٦ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبَانُ، عَنْ قَتَادَةَ، وَيَزِيدَ الرَّشَكِ، عَنْ مُعَاذَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: مَرُنَ أَرْوَاجِكُنَّ أَنْ يَغْسِلُوا عَنْهُمُ أَثَرَ الْعَائِطِ وَالْبَوْلِ، فَإِنَّا نَسْتَجِي مِنْهُمْ، فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَفْعَلُ ذَلِكَ.

24707. Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Aban menceritakan kepada kami, dari Qatadah dan Yazid Ar-Risyk, dari Mu'adzah, dari Aisyah, dia berkata: Perintahkanlah para suami kalian untuk mencuci bekas buang air besar dan kecil mereka, karena kami malu terhadap mereka, sesungguhnya Rasulullah SAW melakukan hal itu.<sup>361</sup>

٢٤٧٠٨ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَّاسِ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو أُوَيْسٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ الصَّدِيقِ، أَخْبَرَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَمْ تَرِي إِلَى قَوْمِكِ حِينَ بَنَوِ الْكَعْبَةَ اقْتَصَرُوا عَنْ قَوَاعِدِ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامِ، قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَفَلَا تَرُدُّهَا عَلَيَّ قَوَاعِدِ إِبْرَاهِيمَ؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْلَا حَدِيثَانُ قَوْمِكِ بِالْكَفْرِ، قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ، قَوْلَهُ

<sup>360</sup> Sanadnya *dha'if* karena ada perawi *majhul* yang bernama Ummu Isa bin Abdurrahman Al Khuza'iyyah. Para ulama mengatakan bahwa kondisinya tidak diketahui. Isa adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24041.

<sup>361</sup> Sanadnya *shahih*.

Yazid Ar-Risyk adalah Ibnu Abu Yazid Adh-Dhab'I, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24520.

لَئِنْ كَانَتْ عَائِشَةُ سَمِعَتْ ذَلِكَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مَا أَرَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرَكَ اسْتِلَامَ الرُّكْنَيْنِ اللَّذَيْنِ يَلِيَانِ الْحَجَرَ، إِلَّا أَنْ الْبَيْتَ لَمْ يُتَمِّمْ عَلَى قَوَاعِدِ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ إِرَادَةَ أَنْ يَسْتَوْعِبَ النَّاسُ الطَّوَافَ بِالْبَيْتِ كُلِّهِ مِنْ وَرَاءِ قَوَاعِدِ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ.

24708. Ibrahim bin Abu Abbas menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Uwais menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Salim bin Abdillah bahwa Abdullah bin Muhammad bin Abu Bakar Ash-shiddiq mengabarkan kepada Abdullah bin Umar, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidakkah kamu melihat kaummu ketika membangun Ka'bah, mereka memperendah pondasi bangunan yang pernah dibangun oleh Ibrahim Alaihissalam?*" (Aisyah) berkata: saya berkata, "Wahai Rasulullah! Tidak sebaiknya engkau mengembalikannya seperti pondasi bangunan yang pernah dibuat oleh Ibrahim?." Rasulullah SAW bersabda, "*Kalaulah kaummu tidak baru saja keluar dari kekufuran (pasti akan aku rubah).*" Abdullah bin Umar berkata, "Demi Allah, sungguh Aisyah telah mendengar hal itu dari Rasulullah SAW. Maka kupandang jika Rasulullah SAW tidak mencium atau mengusap dua rukun (yamani) yang berada di samping Hajar Aswad, selain karena pembagungan Ka'bah belum disempurnakan di atas pondasi Ibrahim Alaihissalam saat itu, dan beliau juga menginginkan supaya manusia mengulangi thawaf di Ka'bah dari belakang pondasi Ibrahim Alaihissalam."<sup>362</sup>

٢٤٧٠٩ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَّاسِ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو أُوَيْسٍ، قَالَ: قَالَ الزُّهْرِيُّ حَدَّثَنِي عُرْوَةُ، عَنْ عَائِشَةَ، كَانَتْ تَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُصِيبَةٍ يُصَابُ بِهَا الْمُسْلِمُ إِلَّا كَفَّرَ بِهَا عَنْهُ، حَتَّى الشُّوْكَةَ يُشَاكُهَا.

<sup>362</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24178. Abu Uwais adalah besan Malik.



24709. Ibrahim bin Abu Abbas menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Uwais menceritakan kepada kami, dia berkata: Az-Zuhri berkata: Urwah menceritakan kepadaku, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah musibah yang menimpa seorang muslim melainkan hal itu menjadi penghapus dosa baginya hingga duri yang menusuknya sekalipun.*"<sup>363</sup>

٢٤٧١٠ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَّاسِ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو أُوَيْسٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، أَنَّ عُرْوَةَ بْنَ الزُّبَيْرِ، حَدَّثَهُ، أَنَّ عَائِشَةَ، أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ حَدَّثَتْهُ عَنْ بَيْعَةِ النِّسَاءِ: مَا مَسَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ يَدَ امْرَأَةٍ قَطُّ، إِلَّا أَنْ يَأْخُذَ عَلَيْهَا، فَإِذَا أَخَذَ عَلَيْهَا، فَأَعْطَتْهُ، قَالَ: أَذْهَبِي فَقَدْ بَايَعْتِكِ.

24710. Ibrahim bin Abu Abbas menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Uwais menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri bahwa Urwah bin Az-Zubair telah bercerita kepadanya bahwa Aisyah Ummul mukminin bercerita kepadanya tentang tata cara baiat para wanita, Rasulullah SAW sama sekali tidak pernah menyentuh tangannya kepada tangan seorang wanita, melainkan Rasulullah hanya mengambil baiat seorang wanita, dan jika Rasulullah telah mengambil baiatnya dan wanita tersebut memberikan baiatnya, kemudian Rasulullah bersabda, "*Pergilah, aku telah membaiaitmu.*"<sup>364</sup>

٢٤٧١١ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَّاسِ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو أُوَيْسٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، أَنَّ عُرْوَةَ بْنَ الزُّبَيْرِ، حَدَّثَهُ أَنَّ عَائِشَةَ حَدَّثَتْهُ، قَالَتْ: مَا خَيْرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ امْرَأَتَيْنِ قَطُّ إِلَّا اخْتَارَ أَيْسَرَهُمَا، حَتَّى يَكُونَ إِنَّمَا، فَإِذَا

<sup>363</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24454.

<sup>364</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (5/312, no. 2713), pembahasan: Syarat; Muslim (3/1489, no. 1866), pembahasan: Kepemimpinan; Abu Daud (3/133, no. 2941), pembahasan: Pajak; At-Tirmidzi (5/411, no. 3306), pembahasan: Tafsir Surah Al Mumtahanah; An-Nasa'i (7/149, no. 4181), pembahasan: Baiat; dan Ibnu Majah (2/95, no. 2875).

كَانَ إِنَّمَا كَانَ أَبَعَدَ النَّاسِ مِنْهُ، وَمَا اتَّقَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِنَفْسِهِ مِنْ شَيْءٍ اتَّهَكَ مِنْهُ، إِلَّا أَنْ تَتَهَكَ حُرْمَةٌ هِيَ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَيَنْتَقِمُ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ بِهَا.

24711. Ibrahim bin Abu Abbas menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Uwais, dari Az-Zuhri bahwa Urwah bin Zubair menceritakan kepadanya bahwa Aisyah menceritakan kepadanya, dia berkata: Tidaklah Rasulullah SAW diberi antara dua pilihan kecuali beliau memilih yang paling ringan dari keduanya (kecuali) bila mengandung dosa. Karena apabila dosa, beliau adalah orang yang paling jauh darinya. Dan Rasulullah SAW tidak pernah melakukan balas dendam hanya karena dirinya dilecehkan, Apa yang beliau lakukan adalah karena kehormatan Allah 'Azza wa Jalla yang dicerderai, sehingga ia melakukan pembalasan karena Allah."<sup>365</sup>

٢٤٧١٢ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَّاسِ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو أُوَيْسٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، أَنَّ عُرْوَةَ بْنَ الزُّبَيْرِ، أَخْبَرَهُ أَنَّ عَائِشَةَ، أَخْبَرَتْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا اشْتَكَى، يَقْرَأُ عَلَى نَفْسِهِ بِالْمُعَوِّذَاتِ، وَيَنْفُثُ، قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: فَلَمَّا اشْتَدَّ وَجَعُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كُنْتُ أَنَا أَقْرَأُ عَلَيْهِ، وَأَمْسَحُ عَنْهُ بِيَدِهِ رَجَاءَ بَرَكَتِهَا.

24712. Ibrahim bin Abu Abbas menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Uwais menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri bahwa Urwah bin Zubair mengabarkan kepadanya bahwa Aisyah mengabarkan kepadanya bahwa apabila Rasulullah SAW sakit, beliau membaca tiga surah perlindungan untuk dirinya sendiri dan meniupkannya." Aisyah berkata, "Lalu tatkala sakitnya semakin keras, saya membacakannya dan mengusap dengan tangannya seraya mengharap barakahnya."<sup>366</sup>

<sup>365</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24430.

<sup>366</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24609.

٢٤٧١٣ - حَدَّثَنَا أَرَاهُ أَبُو نُعَيْمٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ حُمَيْدٍ بِنِ  
 أَبِي غَنِيَّةٍ، عَنْ ثَابِتِ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَاوليني الخُمْرَةَ مِنَ الْمَسْجِدِ، قُلْتُ: إِنِّي حَائِضٌ، قَالَ: إِنْ  
 حَيْضَتِكَ لَيْسَتْ فِي يَدِكَ.

24713. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul  
 Malik bin Humaid bin Abu Ghaniyyah menceritakan kepada kami, dari  
 Tsabit bin Ubaid, dari Al Qasim, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW  
 bersabda kepadaku: "*Tolong ambilkan sajadah kecil untukku dari masjid.*"  
 Saya (Aisyah) menjawab, "Sesungguhnya aku sedang haid." Beliau  
 bersabda, "*Sesungguhnya haidmu bukan di tanganmu.*"<sup>367</sup>

٢٤٧١٤ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ أَيْمَانَ، قَالَ:  
 حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي كَثِيرًا  
 مِنْ صَلَاتِهِ وَهُوَ جَالِسٌ.

24714. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul  
 Wahid bin Aiman menceritakan kepada kami, dia berkata: ayahku  
 menceritakan kepadaku, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW sering  
 melaksanakan shalat dengan duduk.<sup>368</sup>

<sup>367</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdul Malik bin Humaid bin Abu Ghaniyyah adalah perawi *tsiqah* dan  
 haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Tsabit bin Ubaid adalah perawi *tsiqah* dan  
 haditsnya diriwayatkan oleh keempat imam hadits.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24675.

<sup>368</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdul Wahid bin Aiman Al Makki Al Makhzumi (maula mereka) adalah  
 perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari.

HR. Muslim (1/506, no. 732), pembahasan: Musafir; Abu Daud (1/251, no.  
 956), pembahasan: Shalat; An-Nasa'i (3/222, no. 1656), pembahasan: Shalat  
 Malam; At-Tirmidzi (Asy-Syama'il, 235, no. 266); dan Ibnu Khuzaimah (1/270, no.  
 539).

٢٤٧١٥ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ أَيْمَنَ، قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا خَرَجَ أَقْرَعَ بَيْنَ نِسَائِهِ.

24715. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Aiman menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abu Mulaikah menceritakan kepadaku, dari Al Qasim, dari Aisyah, dia berkata: biasanya Rasulullah SAW jika hendak bepergian, beliau mengundi diantara para istrinya (siapa yang akan menemani beliau).<sup>369</sup>

٢٤٧١٦ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو الزَّاهِرِيِّ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: أَهَدَتْ إِلَيْهَا امْرَأَةٌ تَمْرًا فِي طَبَقٍ، فَأَكَلْتُ بَعْضًا وَبَقِيَ بَعْضٌ، فَقَالَتْ: أَقْسَمْتُ عَلَيْكَ إِلَّا أَكَلْتُ بَقِيَّتَهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أْبْرِيهَا، فَإِنَّ الْإِثْمَ عَلَى الْمُحْنِثِ.

24716. Zaid bin Hubab menceritakan kepada kami, dia berkata: Mu'awiyah bin Shalih menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Zahiriyyah menceritakan kepada kami, dari Aisyah, dia berkata: ada seorang wanita yang menghadiahkan kepadanya satu mangkuk kurma lalu ia makan sebagian dan masih tersisa sebagian, maka wanita tersebut berkata; saya akan menyumpahmu jika kamu tidak makan sisanya, maka Rasulullah SAW bersabda, "Bebaskanlah sumpahnya, karena dosa dipikulkan kepada orang yang yang melanggar sumpahnya."<sup>370</sup>

<sup>369</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (5/218, no. 2593), pembahasan: Hibah; Muslim (4/1894, no. 2445), pembahasan: Keutamaan Sahabat; Ibnu Majah (1/634, no. 1970), pembahasan: Nikah; dan Ad-Darimi (2/277, no. 2423), pembahasan: Jihad.

<sup>370</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Az-Zahiyah adalah Hudair bin Kuraib.

Al Haitsami (4/182) berkata, "Para perawinya adalah perawi *shahih*."

٢٤٧١٧ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ عَمْرٍو، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبَانُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ مُعَاذَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَرَنَ أَزْوَاجُكُنَّ أَنْ يَغْسِلُوا عَنْهُمُ اثْرَ الْغَائِطِ وَالْبَوْلِ، فَإِنَّا نَسْتَحِي مِنْهُمُ، وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَفْعَلُ ذَلِكَ.

24717. Suwaid bin Amru menceritakan kepada kami, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Aban, dari Qatadah, dari Mu'adzah, dari Aisyah, dia berkata, "Perintahkanlah suami-suami kalian untuk mencuci bekas buang air besar dan kecil, karena kami malu kepada mereka, dan Nabi SAW melakukan yang demikian."<sup>371</sup>

٢٤٧١٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كُنَاسَةَ الْأَسَدِيُّ أَبُو يَحْيَى، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: بَلَغَنِي أَنَّ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَا اسْتَسْمَعْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا مَرَّةً، فَإِنَّ عُثْمَانَ جَاءَهُ فِي نَحْرِ الظُّهْمِيرَةِ، فَظَنَنْتُ أَنَّهُ جَاءَهُ فِي أَمْرِ النِّسَاءِ، فَحَمَلْتَنِي الْغَيْرَةَ عَلَى أَنْ أَصْغَيْتُ إِلَيْهِ، فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ مَلْبِسُكَ قَمِيصًا تُرِيدُكَ أُمَّتِي عَلَى خَلْعِهِ، فَلَا تَخْلَعُهُ، فَلَمَّا رَأَيْتُ عُثْمَانَ يَنْزِلُ لَهُمْ مَا سَأَلُوهُ إِلَّا خَلَعَهُ، عَلِمْتُ أَنَّهُ مِنْ عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي عَهَدَ إِلَيْهِ.

24718. Muhammad bin Kunasah Al Asady Abu Yahya menceritakan kepada kami, dia berkata: Ishaq bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dia berkata: telah sampai kepadaku kabar bahwa Aisyah berkata, "Aku tidak pernah (mencuri pendengaran) atas pembicaraan Rasulullah SAW kecuali hanya sekali. Ketika itu Utsman datang kepadanya disiang bolong, saya mengira ia datang untuk urusan wanita. Keinginanku membawaku untuk mendengarkannya. Dan saya mendengar beliau bersabda, 'Allah 'Azza wa Jalla akan mengenakan pakaian gamis kepadamu. Bila umatku menginginkan agar engkau melepasnya maka jangan kamu melepasnya.' Lalu tatkala aku melihat Utsman mengabulkan segala yang

<sup>371</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24707.

mereka minta selain melepas bajunya, aku sadar bahwa itu adalah janji Rasulullah SAW yang telah diikrarkan kepadanya."<sup>372</sup>

٢٤٧١٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَابِقٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ يَزِيدٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، وَأَبِي الضُّحَى، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أُتِيَ بِمَرِيضٍ، قَالَ: أَذْهَبِ الْبَأْسَ رَبَّ النَّاسِ، اشْفِ أَنْتَ الشَّافِي، لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ، شِفَاءٌ لَا يُعَادِرُ سَقَمًا.

24719. Muhammad bin Sabiq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibrahim bin Thahman menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim bin Yazid, dari Masruq dan Abu Adh-Dhuha, dari Masruq, dari Aisyah bahwa dia berkata: Rasulullah SAW apabila sakit beliau membaca, "Adzhibil ba'sa rabban naasi isyfi antasy syafi la syifa'a illa syifa'uka syifa'an la yughaadiru saqaman (hilangkanlah kesusahan wahai Tuhan manusia, sembuhkanlah sesungguhnya Engkau Maha Penyembuh tidak ada kesembuhan melainkan kesembuhan-Mu kesembuhan yang tidak meninggalkan penyakit)."<sup>373</sup>

٢٤٧٢٠ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، قَالَ: حَدَّثَنَا سِمَاكُ بْنُ حَرْبٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا اشْتَرَتْ بَرِيرَةَ مِنْ نَاسٍ مِنَ الْأَنْصَارِ، فَاشْتَرَطُوا الْوَلَاءَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْوَلَاءُ لِمَنْ وَكَلِيَ النِّعْمَةَ، قَالَ: وَخَيْرُهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَ زَوْجُهَا عَبْدًا، فَأَهْدَتْ إِلَيَّ عَائِشَةُ لَحْمًا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ صَنَعْتُمْ

<sup>372</sup> Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Kinasah adalah Muhammad bin Abdullah bin Abdul A'la bin Kinasah, seorang perawi *tsiqah* dan *muhaddits*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24447.

<sup>373</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24657.

لَنَا مِنْ هَذَا اللَّحْمِ؟ فَقَالَتْ عَائِشَةُ: تُصَدِّقَ بِهِ عَلَى بَرِيرَةَ، فَقَالَ: هُوَ عَلَيْهَا صَدَقَةٌ وَهُوَ لَنَا هَدِيَّةٌ.

24720. Mu'awiyah bin Amru menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami, dia berkata: Simak bin Harb menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Qasim, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa ia membeli budak yang bernama Barirah, seseorang dari golongan Anshar, tapi mereka mensyaratkan perwalian Barirah (tetap pada mereka). Serta merta Rasulullah SAW bersabda, "*Perwalian itu bagi orang yang memberinya nikmat (kemerdekaan).*" (Al Aswad) berkata, "Rasulullah SAW telah memberi pilihan kepadanya sedang suaminya juga seorang budak, lalu ia menghadiahkan sebuah daging kepada Aisyah." Lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Kalaulah kalian mau mengolah daging ini untuk kami.*" Aisyah menjawab, "Daging-daging itu sebenarnya disedekahkan untuk Barirah!" beliau bersabda, "*Daging itu sebagai sedekah baginya dan hadiah untuk kita.*"<sup>374</sup>

٢٤٧٢١ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ، قَالَ: حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، قَالَ: قُلْتُ لِلْأَسْوَدِ: هَلْ سَأَلْتَ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ عَائِشَةَ عَمَّا يُكْرَهُ أَنْ يُتَّبَدَ فِيهِ؟ فَقَالَ: نَعَمْ، قُلْتُ لَهَا: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ مَا يُكْرَهُ أَنْ يُتَّبَدَ فِيهِ؟ قَالَتْ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْلَ الْبَيْتِ عَنِ الدَّبَاءِ، وَالْمَرْفَتِ.

24721. Mu'awiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Zaidah menceritakan kepada kami, dia berkata: Manshur menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dia berkata: saya berkata kepada Al Aswad: apakah engkau pernah bertanya kepada ummul mukminin, Aisyah mengenai benda-benda apa saja yang dimakruhkan untuk permentasi kurma?. Ia menjawab, "Ya." saya (Al Aswad) pernah bertanya kepada (Aisyah), "Wahai umul mukminin, benda-benda apa saja yang dimakruhkan untuk permentasi kurma?" ia menjawab, "Rasulullah SAW telah melarang keluarganya

<sup>374</sup> Sanadnya *shahih*.

Simak bin Harb adalah perawi *tsiqah* dan haditsnyad iriwayatkan oleh Muslim. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24069.

membuat prementasi kurma dengan menggunakan wadah dari buah labu dan guci yang dilapisi ter.<sup>375</sup>

٢٤٧٢٢ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، قَالَ: حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَطَاءُ بْنُ السَّائِبِ الثَّقَفِيُّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَائِشَةُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا اغْتَسَلَ مِنَ الْجَنَابَةِ تَمَضَّمُ وَاسْتَنْشَقَ.

24722. Mu'awiyah bin Amru menceritakan kepada kami, dia berkata: Zaidah menceritakan kepada kami, dia berkata: Atha' bin Sa'ib Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, dari Abu Salamah bin Abdurrahman bin Auf, dia berkata: Aisyah menceritakan kepadaku, bahwa Rasulullah SAW apabila mandi janabah, beliau berkumur-kumur dan memasukkan air ke hidung lalu mengeluarkan lagi.<sup>376</sup>

٢٤٧٢٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ حَسَّانَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عُمَارَةُ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: بَيْنَمَا عَائِشَةُ فِي بَيْتِهَا إِذْ سَمِعَتْ صَوْتًا فِي الْمَدِينَةِ، فَقَالَتْ: مَا هَذَا؟ قَالُوا: عَيْرٌ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ قَدِمَتْ مِنَ الشَّامِ تَحْمِلُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ، قَالَ: فَكَانَتْ سَبْعَ مِئَةِ بَعِيرٍ، قَالَ: فَارْتَجَّتِ الْمَدِينَةُ مِنَ الصَّوْتِ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: قَدْ رَأَيْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ يَدْخُلُ الْحَنَّةَ حَبْوًا، فَبَلَغَ ذَلِكَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، فَقَالَ: إِنْ اسْتَطَعْتُ لَأَدْخُلْتُهَا قَائِمًا، فَجَعَلَهَا بِأَقْتَابِهَا، وَأَحْمَالِهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

24723. Abdushshamad bin Hassan menceritakan kepada kami, dia berkata: Umarah mengabarkan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, dia

<sup>375</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24552.

<sup>376</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24529.



berkata: Ketika Aisyah berada di rumahnya tiba-tiba dia mendengar suara di Madinah, dia berkata: ada apa ini?, orang-orang berkata; rombongan dagang Abdurrahman bin Auf yang datang dari Syam dia membawa apa saja, (Anas bin Malik) berkata: berupa tujuh ratus ekor unta. (Anas bin Malik) berkata: hingga kota Madinah bergoncang karena suara hentakkan kaki-kaki onta itu, maka Aisyah berkata: saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh aku bermimpi melihat Abdurrahman bin Auf masuk surga dengan merangkak.*" lalu hal itu sampai kepada Abdurrahman bin Auf hingga ia berkata: jika aku bisa masuk surga dengan berdiri tegak kenapa tidak aku lakukan. Selanjutnya ia menyumbangkan seluruh unta dan barang bawaannya di jalan Allah 'Azza wa Jalla."<sup>377</sup>

٢٤٧٢٤ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، وَعِيفَانُ، قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ عِيفَانُ: قَالَ قَتَادَةُ، أَخْبَرَنِي عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ فِي رُكُوعِهِ: سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ، رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ. قَالَ شُعْبَةُ: حَدَّثَنِي هِشَامُ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: فِي رُكُوعِهِ وَسُجُودِهِ، قَالَ عِيفَانُ: قَالَ شُعْبَةُ: فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِهَيْشَامِ بْنِ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ، فَقَالَ: فِي رُكُوعِهِ وَسُجُودِهِ.

<sup>377</sup> Sanadnya *hasan*.

Umarah bin Zadzan telah disinggung sebelumnya bahwa haditsnya *hasan*. Memang benar dia dinilai *dha'if* oleh An-Nasa'i dan Ad-Daraquthni, hanya saja Al Ijli, Ibnu Hibban, Ibnu Syahin, Ya'qub bin Sufyan menilainya *tsiqah*. Ahmad pun menilainya *tsiqah* dalam riwayat Abdullah dan riwayat Muslim darinya.

Ibnu Ma'in berkata, "Dia adalah perawi shalih."

Ibnu Abu Hatim berkata, "Haditsnya ditulis."

Ibnu Adi berkata, "Haditsnya ditulis."

HR. Al Bazzar (3/209, no. 2586); Ath-Thabarani (Al Kabir, 1/264, no. 264); dan Ibnu Al Jauzi (Al Maudhu'at, 2/13).

Al Hait sami berkata, "Haditsnya munkar."

Yang pastinya, salah satu perawinya layak dituduh berbohong. Lalu apakah Umarah juga seperti itu? Tentunya tidak. Masalahnya, para ulama menolak hadits ini dan mereka berasumsi bahwa hadits tersebut bertolak belakang dengan kabar gembira yang disampaikan Rasulullah SAW perihal masuk surga.

Makna hadits ini adalah, seseorang sering melakukan penghitungan

24724. Sulaiman bin Harb dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, Affan berkata: Qatadah berkata: dia mengabarkan kepadaku dari Mutharrif, dari Aisyah bahwa Nabi SAW ketika ruku membaca "*Subbuuhun qudduusun rabbul malaa'ikatu warruuhi* (Maha Suci Allah, Tuhannya para malaikat dan ruh)." Syu'bah berkata: Hisyam bin Abu Abdullah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Mutharrif, dari Aisyah bahwa dia berkata: "Pada ruku dan sujudnya." Affan berkata: Syu'bah berkata: saya menceritakan hal itu kepada Hisyam bin Abu Abdillah, maka dia berkata: "Pada ruku dan sujud beliau."<sup>378</sup>

٢٤٧٢٥ - حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو صَخْرٍ، عَنْ ابْنِ قُسَيْطٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى قَامَ حَتَّى تَتَفَطَّرَ رِجْلَاهُ، قَالَتْ عَائِشَةُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَتَصْنَعُ هَذَا وَقَدْ غُفِرَ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ؟ فَقَالَ: يَا عَائِشَةُ، أَفَلَا أَكُونُ عَبْدًا شَكُورًا.

24725. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Shakhri menceritakan kepadaku, dari Ibnu Qusaith dari Urwah bin Zubair dari Aisyah, dia berkata: "Apabila Rasulullah SAW shalat, beliau berdiri hingga kedua kakinya bengkak". Aisyah berkata, "Wahai Rasulullah SAW! apakah engkau masih melakukan ini padahal dosa-dosamu telah diampuni baik yang telah lampau ataupun yang akan datang?", Maka Rasulullah SAW bersabda, "Wahai Aisyah! apakah tidak boleh aku menjadi hamba yang pandai bersyukur?"<sup>379</sup>

<sup>378</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24511.

\* Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi terbalik, "Abu Qasith."

<sup>379</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah* masyhur.

HR. Al Bukhari (8/584, no. 4837), pembahasan: Tafsir; dan Muslim (4/217, no. 2819), pembahasan: Sifat Orang-orang Munafik.

٢٤٧٢٦ - حَدَّثَنَا هَارُونُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو صَخْرٍ، عَنْ أَبِي قُسَيْطٍ، حَدَّثَهُ أَنَّ عُرْوَةَ بْنَ الزُّبَيْرِ، حَدَّثَهُ أَنَّ عَائِشَةَ، زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، حَدَّثَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ مِنْ عِنْدِهَا لَيْلًا، قَالَتْ: فَغَرْتُ عَلَيْهِ، قَالَتْ: فَجَاءَ، فَرَأَى مَا أَصْنَعُ، فَقَالَ: مَا لَكَ يَا عَائِشَةُ، أَغَرْتُ؟ قَالَتْ: فَقُلْتُ: وَمَا لِي أَنْ لَا يَغَارَ مِثْلِي عَلَى مِثْلِكَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفَأَحْذِكِ شَيْطَانُكَ؟ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَوْ مَعِيَ شَيْطَانٌ؟ قَالَ: نَعَمْ، قُلْتُ: وَمَعَ كُلِّ إِنْسَانٍ؟ قَالَ: نَعَمْ، قُلْتُ: وَمَعَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: نَعَمْ، وَلَكِنَّ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ أَعَانَنِي عَلَيْهِ حَتَّى أَسْلَمَ.

24726. Harun menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahab menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Shakhr menceritakan kepada kami, dari Abu Qusaith, dia telah menceritakan bahwa Urwah bin AZ-Zubair, ia menceritakan bahwa Aisyah, istri Nabi SAW telah menceritakan kepadanya; Pada suatu malam Rasulullah SAW pergi dari sisinya, lalu (Aisyah) berkata, "Saya pun merasa cemburu kepadanya.", (Aisyah) berkata, "Lalu Rasulullah datang dan beliau melihat apa yang saya perbuat, maka beliau bersabda, "*Kenapa kamu merasa cemburu wahai Aisyah!*", (Aisyah) berkata, "Maka saya berkata: 'Kenapa orang sepertiku tidak cemburu terhadap orang seperti engkau?'.", maka Rasulullah SAW bersabda, "*Apakah kamu telah dikuasai syetan kamu?*" (Aisyah) berkata, "Wahai Rasulullah! Apakah bersamaku syetan?" Rasulullah bersabda, "*Ya.*" Saya (Aisyah) bertanya, "Adakah setiap manusia mempunyai syetan? Rasulullah bersabda, "*Ya.*" Saya (Aisyah) berkata, "Bersamamu juga wahai Rasulullah? Rasulullah bersabda, "*Ya, hanya saja Tuhanku telah menolongku untuk melumpuhkannya sehingga aku selamat.*"<sup>380</sup>

<sup>380</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24682.

٢٤٧٢٧ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَا خَيْرَ رَسُولٍ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَمْرَيْنِ، إِلَّا اخْتَارَ أَيْسَرَهُمَا، مَا لَمْ يَكُنْ إِنْمَاءً، فَإِنْ كَانَ إِنْمَاءً، كَانَ أَبْعَدَ النَّاسِ مِنْهُ، وَمَا انْتَقَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِنَفْسِهِ فِي أَمْرٍ يُتَّهَكُ مِنْهُ، إِلَّا أَنْ تُتَّهَكَ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حُرْمَةً، فَيَنْتَقِمُ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

24727. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik mengabarkan kepada kami, dari Ibnu Syihab, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Tidaklah Rasulullah SAW diberi pilihan diantara dua perkara kecuali beliau memilih yang paling mudah diantara keduanya selama tidak ada dosanya. Dan apabila ada dosanya, beliau adalah orang yang paling jauh darinya. Dan Rasulullah SAW sama sekali tidak pernah membalas dendam untuk dirinya karena dirinya yang dilecehkan, tapi beliau memusuhi karena kehormatan Allah 'Azza wa Jalla dilanggar dan membalas dendam pun karena Allah 'Azza wa Jalla."<sup>381</sup>

٢٤٧٢٨ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ خَالِدٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعَلَّةُ بِالضَّمَانِ.

24728. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, dia berkata: Muslim bin Khalid menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah bahwa Nabi SAW bersabda, "Penghasilan budak itu dengan jaminan."<sup>382</sup>

<sup>381</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24711.

<sup>382</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24106.

٢٤٧٢٩ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ، عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْتَسِطُوهَا.

24729. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibrahim bin Sa'ad menceritakan kepada kami, dari Shalih bin Kaisan, dari Al Qasim, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bentangkan kain itu."<sup>383</sup>

٢٤٧٣٠ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: فَجَعَلْنَاهُنَّ وَسَادَتَيْنِ، يَعْنِي السِّتْرَ.

24730. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'ad menceritakan kepada kami, dari Shalih bin Kaisan, dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari ayahnya dari Aisyah, dia berkata, "Lalu kami menjadikannya menjadi dua bantal, yaitu dari tirai."<sup>384</sup>

٢٤٧٣١ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا فُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ خَوَاتِ بْنِ صَالِحٍ، عَنْ عَمَّتِهِ أُمِّ عَمْرٍو بِنْتِ خَوَاتٍ، أَنَّ امْرَأَةً قَالَتْ لِعَائِشَةَ: إِنَّ ابْنَتِي أَصَابَهَا مَرَضٌ، فَسَقَطَ شَعْرُهَا، فَهُوَ مُوقَرٌ، لَا أَسْتَطِيعُ أَنْ أَمْشِطَهُ، وَهِيَ عَرُوسٌ، أَفَأَصِلُ فِي شَعْرِهَا؟ قَالَتْ عَائِشَةُ: لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، الْوَأَصِلَةَ، وَالْمُسْتَوْصِلَةَ.

<sup>383</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24106.

<sup>384</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24599.

Tulisan yang ada dalam dua tanda kurung siku tidak tercantum dalam cetakan Al Halabi. Redaksi yang benar akan disebutkan nanti. Lih. Athraf Al Musnad (9/201, no. 12022).

24731. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Fulaih bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Khawwat bin Shalih, dari bibinya, Umi Amri binti Khawwat, bahwa ada seorang wanita yang berkata kepada Aisyah, "Anak perempuanku terkena penyakit sehingga rambutnya rontok dan saya tidak bisa menyisirinya sedangkan dia ingin menjadi pengantin. Apakah saya diperbolehkan menyambung rambutnya?" (Aisyah) menjawab, "Rasulullah SAW melaknat orang yang menyambung rambutnya dan orang yang meminta disambungkan rambutnya."<sup>385</sup>

٢٤٧٣٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: دَخَلَ نَاسٌ مِنَ الْيَهُودِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالُوا: السَّامُ عَلَيْكَ، فَقَالَ: عَلَيْكُمْ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: عَلَيْكُمْ لَعْنَةُ اللَّهِ، وَلَعْنَةُ اللَّاعِنِينَ، قَالُوا: مَا كَانَ أَبُوكَ فَحَاشَا، فَلَمَّا خَرَجُوا قَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا حَمَلَكَ عَلَى مَا صَنَعْتَ؟ قَالَتْ: أَمَا سَمِعْتَ مَا قَالُوا؟ قَالَ: فَمَا رَأَيْتَنِي قُلْتُ: عَلَيْكُمْ، إِنَّهُ يُصِيبُهُمْ مَا أَقُولُ لَهُمْ، وَلَا يُصِيبُنِي مَا قَالُوا لِي.

24732. Yahya bin Abu Bukair menceritakan kepada kami, dia berkata: Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Abu Bakar bin Muhammad bin Amru bin Hazm, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Ada sekelompok orang Yahudi menemui Rasulullah SAW, mereka berkata, "*As-samu 'alaika* (Semoga kematian atasmu)." Kemudian beliau bersabda, "*alaikum* (Bahkan kecelakaan atas kalian)." Sedang Aisyah berkata, "*Alaikum la'natullah wala'natul laa'iniina* (Semoga kalian mendapatkan laknat Allah dan laknat orang-orang yang melaknat)." Mereka (Para sahabat) berkata, "(Hai Aisyah) Sungguh ayahmu bukanlah orang yang suka berkata keji." Dan, tatkala para yahudi itu telah keluar, Rasulullah SAW bersabda kepadanya (Aisyah), "*Apa yang menyebabkan*

<sup>385</sup> Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Fulaih. Ummu Amr binti Khawwat adalah saudari Shalih bin Khawwat bin Jubair, seorang tabiin masyhur.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24686.

engkau berbuat seperti itu?" (Aisyah) berkata, "Apakah engkau tidak mendengar apa yang mereka katakan?." Beliau bersabda, "Tidakkah kamu melihatku, menjawab, *Alaikum (bahkan atas kamu), semoga apa yang saya katakan menimpa mereka dan apa yang mereka katakan kepadaku tidak menimpa diriku.*"<sup>386</sup>

٢٤٧٣٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ نَافِعٍ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ جَاءَتْ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ ابْنَتِي اشْتَكَّتْ، فَسَقَطَ شَعْرُ رَأْسِهَا، وَإِنَّ زَوْجَهَا قَدْ أَشْفَانِي، أَفْتَرَى أَنْ أَصِلَ بِرَأْسِهَا، فَقَالَ: لَا، فَإِنَّهُ لِعَنْ الْمَوْصُولَاتُ.

24733. Yahya bin Abu Bukair menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibrahim bin Nafi' menceritakan kepada kami, dari Al Hasan bin Muslim, dari Shafiyah binti Syaibah dari Aisyah, seorang wanita Anshar datang kepada Nabi SAW seraya berkata, "Wahai Rasulullah! Sesungguhnya anak perempuanku sedang sakit, hingga rambut kepalanya pun rontok dan suaminya telah mengadukannya kepadaku. Apakah menurutmu saya boleh menyambung rambut kepalanya?" beliau bersabda, "*Tidak, orang yang menyambung rambutnya mendapat laknat.*"<sup>387</sup>

٢٤٧٣٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ غَيْلَانَ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْمُفَضَّلُ، قَالَ: حَدَّثَنِي عُقَيْلُ بْنُ خَالِدِ الْأَيْلِيِّ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَتَى إِلَى فِرَاشِهِ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ جَمَعَ كَفَيْهِ، ثُمَّ نَفَثَ فِيهِمَا، وَقَرَأَ فِيهِمَا: قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ، وَقُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ، وَقُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ

<sup>386</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23972.

<sup>387</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah* hafizh masyhur.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24731.

النَّاسِ، ثُمَّ مَسَحَ بِهِمَا مَا اسْتَطَاعَ مِنْ جَسَدِهِ، يَدًا بِهِمَا عَلَى رَأْسِهِ وَوَجْهِهِ وَمَا  
أَقْبَلَ مِنْ جَسَدِهِ، يَفْعَلُ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ.

24734. Yahya bin Ghailan menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Mufadhhal menceritakan kepada kami, dia berkata: Uqail bin Khalid Al Aili menceritakan kepadaku, dari Ibnu Syihab, dari Urwah bin Zubair, dari Aisyah, "Bahwa Nabi SAW jika hendak tidur beliau menghimpun kedua telapak tangannya pada setiap malam, kemudian meniupnya dan membaca dalam kedua tangannya, surah Al Iklash, Al Falaq, dan An-Naas, kemudian beliau mengusapkan keduanya pada jasadnya sebisanya. Beliau memulai dari kepala dan wajahnya kemudian bagian depan tubuhnya, beliau SAW melakukannya tiga kali."<sup>388</sup>

٢٤٧٣٥ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: وَضَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَقْنِي عَلَى مَنْكِبِيهِ لِأَنْظُرَ إِلَى زَفَنِ الْحَبَشَةِ، حَتَّى كُنْتُ الَّتِي مَلَيْتُ، فَأَنْصَرَفْتُ عَنْهُمْ.

24735. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman, yaitu Abu Zinad menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW meletakkan daguku di atas kedua bahunya agar aku bisa melihat tarian Habasyah hingga aku merasa puas, lalu aku berpaling dari mereka."<sup>389</sup>

<sup>388</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Mufadhhal adalah Ibnu Fudhalah bin Ubaid, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Al Bukhari (9/62, no. 5017), pembahasan: Keutamaan Al Qur'an; Abu Daud (4/313, no. 5056), pembahasan: Etika; At-Tirmidzi (5/473, no. 3402), pembahasan: Doa; Ibnu Majah (2/1275, no. 3875); dan Abd bin Humaid (431, no. 1484).

<sup>389</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24433.



٢٤٧٣٦ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ لِي عُرْوَةُ، إِنَّ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَئِذٍ: لَتَعْلَمُ يَهُودُ أَنْ فِي دِينِنَا فَسْحَةٌ، إِنْ أُرْسِلَتْ بِحَنِيفِيَّةٍ سَمْحَةٍ.

24736. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dia berkata: Urwah telah berkata kepadaku, "Aisyah berkata kepadaku: Rasulullah SAW bersabda, "Agar orang-orang yahudi mengetahui bahwa dalam agama kita terdapat kelapangan (hibaran) karena aku diutus dengan agama yang lurus dan toleran."<sup>390</sup>

٢٤٧٣٤ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الطَّالْقَانِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ، وَعَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ، عَنْ عَنبَسَةَ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي عَمْرَةَ، عَنْ مُجَاهِدٍ، قَالَ: قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: أَتَدْرِي مَا سِعَةُ جَهَنَّمَ؟ قُلْتُ: لَا، قَالَ: أَجَلٌ، وَاللَّهِ مَا تَدْرِي، إِنْ بَيْنَ شَحْمَةِ أُذُنِ أَحَدِهِمْ وَبَيْنَ عَاتِقِهِ مَسِيرَةَ سَبْعِينَ خَرِيفًا، تَحْرِي فِيهَا أَوْدِيَةُ الْقَيْحِ وَالْدَّمِ، قُلْتُ: أَنْهَارًا؟ قَالَ: لَا، بَلْ أَوْدِيَةٌ، ثُمَّ قَالَ: أَتَدْرُونَ مَا سِعَةُ جَهَنَّمَ؟ قُلْتُ: لَا، قَالَ: أَجَلٌ، وَاللَّهِ مَا تَدْرِي، حَدَّثَنِي عَائِشَةُ أَنَّهَا سَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَوْلِهِ: {وَالْأَرْضُ جَمِيعًا قَبْضَتُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَالسَّمَاوَاتُ مَطْوِيَّاتٌ بِيَمِينِهِ} فَأَيْنَ النَّاسُ يَوْمَئِذٍ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: هُمْ عَلَى جِسْرِ جَهَنَّمَ.

24737. Ibrahim bin Ishaq Ath-Thalqani menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnul Mubarak menceritakan kepada kami, dan Ali bin Ishaq, dia berkata: Abdullah mengabarkan kepada kami, dari Anbasah bin Sa'id, dari Habib bin Abu Amrah, dari Mujahid, dia berkata: Ibnu Abbas berkata, "Apakah kamu tahu berapa luas jahannam?" Saya berkata, "Tidak." Ibnu

<sup>390</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdurrahman adalah Ibnu Al Qasim. Hadits ini menjelaskan bahwa orang ethopya tersebut memang bermain di masjid.

Abbas berkata, "Baiklah, demi Allah, kalian tidak tahu, sesungguhnya antara ujung telinga salah satu penduduk jahannam dengan pundaknya panjangnya sama dengan perjalanan tujuh puluh tahun, dan di dalam jahannam mengalir lembah-lembah nanah dan darah." Saya (Mujahid) bertanya, "Yang Anda maksud sungai-sungai barangkali?" Ibnu Abbas berkata, "Tidak, bahkan lembah-lembah." Kemudian Ibnu Abbas berkata, "Apakah kalian tahu berapa luas jahannam?" Saya (Mujahid) berkata, "Tidak." Ibnu Abbas berkata, "Baiklah, demi Allah, kamu tidak akan tahu, Aisyah telah menceritakan kepadaku bahwa ia bertanya kepada Rasulullah *shallallahu'alaihiwasallam* tentang firman Allah Dan bumi semuanya berada dalam genggamannya pada hari kiamat sedangkan langit-langit terlipat (tergulung) dengan tangan kanan-Nya, Lalu di mana para manusia pada waktu itu wahai Rasulullah? Rasulullah bersabda, "Mereka berada di sebuah jembatan jahannam."<sup>391</sup>

٢٤٧٣٨ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ مُبَارَكٍ، عَنِ  
يُونُسَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنِ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عَائِشَةُ، هَذَا جَبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ، وَهُوَ يَقْرَأُ عَلَيْكَ السَّلَامَ، فَقُلْتُ:  
عَلَيْكَ وَعَلَيْهِ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، تَرَى مَا لَا تَرَى يَا رَسُولَ اللَّهِ.

24738. Ibrahim bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Mubarak menceritakan kepada kami, dari Yunus, dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah, dari Aisyah, dia berkata: Suatu saat Rasulullah SAW bersabda, "Wahai Aisyah! Ini adalah Jibril *Alaihissalam*, beliau menyampaikan salam untukmu." Lalu saya berkata, "Dan semoga keselamatan atasnya dan semoga Allah merahmati dan memberkahinya. Engkau melihat apa yang tidak kami lihat ya Rasulullah!"<sup>392</sup>

<sup>391</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24538.

<sup>392</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24696.

٢٤٧٣٩ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، وَعَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ قَالَا: أَخْبَرَنَا ابْنُ مُبَارَكٍ،  
عَنْ مَعْمَرٍ، وَيُونُسَ. - وَعَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ،  
وَيُونُسُ - عَنْ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ بْنِ مَسْعُودٍ،  
أَنَّ عَائِشَةَ، زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: لَمَّا ثَقُلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاشْتَدَّ وَجَعُهُ، اسْتَأْذَنَ أَزْوَاجَهُ فِي أَنْ يُمْرَضَ فِي بَيْتِي، فَأَذِنَ لَهُ.

24739. Ibrahim dan Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Mubarak mengabarkan kepada kami, dari Ma'mar dan Yunus —dan Ali bin Ishaq, dia berkata: Abdullah dan Yunus mengabarkan kepada kami— dari Az-Zuhri, dia berkata: Ubaidullah bin Abdullah bin Utbah bin Mas'ud mengabarkan kepadaku, bahwa Aisyah, istri Nabi SAW berkata, "Ketika penyakit Rasulullah semakin keras, beliau meminta izin kepada para istrinya untuk dirawat di rumahku, dan mereka pun mengizinkannya."<sup>393</sup>

٢٤٧٤٠ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ، وَعَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَا: حَدَّثَنَا ابْنُ مُبَارَكٍ،  
قَالَ عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ مُبَارَكٍ، عَنْ يُونُسَ، قَالَ عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ: أَخْبَرَنَا يُونُسُ، عَنْ الزُّهْرِيِّ،  
قَالَ: أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا  
أَرَادَ سَفْرًا، أَفْرَعَ بَيْنَ نِسَائِهِ، فَأَيْتَهُنَّ خَرَجَ سَهْمُهَا، خَرَجَ بِهَا مَعَهُ، وَكَانَ يَقْسِمُ  
لِكُلِّ امْرَأَةٍ مِنْهُنَّ يَوْمَهَا وَلَيْلَتَهَا، غَيْرَ أَنْ سَوْدَةَ بِنْتُ زَمْعَةَ كَانَتْ وَهَبَتْ يَوْمَهَا  
وَلَيْلَتَهَا لِعَائِشَةَ، زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، تَبْتَغِي بِذَلِكَ رِضَا النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

24740. Ibrahim bin Ishaq dan Ali menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Mubarak menceritakan kepada kami, Ali berkata: Ibnu Mubarak menceritakan kepada kami, dari Yunus, Ali berkata: Yunus

<sup>393</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23943.

menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dia berkata: Urwah mengabarkan kepadaku, dari Aisyah, dia berkata, "Apabila Rasulullah SAW ingin berpergian, beliau mengundi para istrinya. Siapa diantara mereka yang undiannya (namanya) keluar, maka dia pergi bersamanya. Beliau membagi hari dan malamnya untuk setiap istrinya, kecuali Saudah binti Zama'ah, ia memberikan hari dan malamnya kepada Aisyah, istri Nabi SAW, Saudah lakukan yang demikian semata-mata mengharap ridha Nabi SAW."<sup>394</sup>

٢٤٧٤١ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ مُبَارَكٍ، عَنْ الْأَوْزَاعِيِّ، وَمَعْمَرٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ الْمُؤَذِّنُ إِذَا سَكَتَ مِنْ صَلَاةِ الصُّبْحِ صَلَّى رَكَعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ تَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

24741. Ibrahim bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Mubarak menceritakan kepada kami, dari Al Auza'i dan Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Apabila muadzin telah selesai mengumandangkan adzan shalat shubuh, beliau shalat dua rakaat yang ringan, yang (Aisyah) maksud adalah Nabi SAW."<sup>395</sup>

٢٤٧٤٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مِهْزَمٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي كَرِيمَةُ ابْنَةُ هَمَّامٍ، قَالَتْ: دَخَلْتُ الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ فَأَخْلَوهُ لِعَائِشَةَ، فَسَأَلْتُهَا امْرَأَةً، مَا تَقُولِي يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ فِي الْحِجَاءِ؟ فَقَالَتْ: كَانَ حَبِيبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْجِبُهُ لَوْنُهُ، وَيَكْرَهُ رِيحَهُ وَلَيْسَ بِمُحَرَّمٍ عَلَيْكُنَّ بَيْنَ كُلِّ حَيْضَتَيْنِ، أَوْ عِنْدَ كُلِّ حَيْضَةٍ.

<sup>394</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (5/218, no. 2593), pembahasan: Hibah; Muslim (2/1085, no. 1463), pembahasan: Nikah; Abu Daud (2/2443, no. 2138), pembahasan: Nikah; Ibnu Majah (1/634, no. 1970), pembahasan: Nikah; dan Ad-Darimi (2/194, no. 2208), pembahasan: Nikah.

<sup>395</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24152.

24742. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Mihzam menceritakan kepada kami, dia berkata: Karimah binti Hammam menceritakan kepadaku, ia berkata, "Saya masuk Masjidil Haram dan orang-orang tertuju kepada Aisyah, maka ada seorang wanita yang bertanya kepadanya, 'Wahai Ummul mukminin, apa pendapatmu tentang pohon pacar?' Aisyah menjawab, 'Sesungguhnya kekasihku (Rasulullah) SAW menyukai warnanya dan tidak senang dengan baunya dan tidak haram atas kalian (memakainya), baik di waktu antara dua haidh (yakni ketika suci) atau ketika haidh."<sup>396</sup>

٢٤٧٤٣ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ، قَالَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ مَنْصُورِ ابْنِ صَفِيَّةَ، أَنَّ أُمَّهُ صَفِيَّةَ بِنْتَ شَيْبَةَ، حَدَّثَتْهُ أَنَّ عَائِشَةَ، حَدَّثَتْهَا، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَكَبَّرُ فِي حِجْرِي وَأَنَا حَائِضٌ، ثُمَّ يقرأُ الْقُرْآنَ.

24743. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, dia berkata: Zuhair menceritakan kepada kami, dari Manshur bin Shafiyah, bahwa ibunya, Shafiyah binti Syaibah menceritakan kepadanya, bahwa Aisyah menceritakan kepadanya bahwa Rasulullah SAW pernah bersandar pada pahaku sedangkan aku dalam keadaan haidh, kemudian beliau membaca Al Qur'an."<sup>397</sup>

٢٤٧٤٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا يُونُسُ، وَمَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ عَائِشَةَ، زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَخْبَرَتْهُ، أَنَّ أَبَا بَكْرٍ الصِّدِّيقَ دَخَلَ عَلَيْهَا، فَتَيَّمَمَ

<sup>396</sup> Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Al Muhzim Al Abdi dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Ma'in dan Ibnu Hibban. Sedangkan Abu Hatim meridhainya. Karimah binti Hammam adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*.

HR. Abu Daud (4/76, no. 4164), pembahasan: Berpenampilan Rapi; dan An-Nasa'i (8/142, no. 5090), pembahasan: Perhiasan.

<sup>397</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24278.

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُسَجَّى بِبُرْدٍ حَبْرَةٍ، فَكَشَفَ عَنْ وَجْهِهِ، ثُمَّ أَكَبَّ عَلَيْهِ، فَقَبَّلَهُ وَبَكَى، ثُمَّ قَالَ: بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي، وَاللَّهِ لَا يَجْمَعُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيْكَ مَوْتَيْنِ أَبَدًا، أَمَا الْمَوْتَةُ الَّتِي قَدْ كَتَبْتُ عَلَيْكَ، فَقَدْ مِتَّهَا.

24744. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Yunus dan Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dia berkata: Abu Salamah bin Abdurrahman mengabarkan kepadaku, bahwa Aisyah, istri Nabi SAW mengabarkan kepadanya, bahwa Abu Bakar Ash-Shiddiq menemuinya (ketika Rasulullah wafat), lalu ia menuju Nabi SAW yang dikafani dengan kain hibaroh (kain putih dari kapas yaman), maka Abu Bakar menyingkap wajahnya dan memandangnya, lalu menciumnya dan menangis seraya berkata, "Demi ayah dan ibuku, Allah 'Azza wa Jalla tidak akan menghimpun dua kematian untukmu, adapun kematian yang telah ditetapkan untukmu telah engkau alami."<sup>398</sup>

٢٤٧٤٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مُجَالِدٌ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ مَسْرُوقٍ، عَنِ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ذَكَرَ حَدِيثَ أَنِّي عَلِيَّهَا، فَأَحْسَنَ الثَّنَاءِ، قَالَتْ: فَغَيَّرْتُ يَوْمًا، فَقُلْتُ: مَا أَكْثَرَ مَا تَذَكُرُهَا حَمْرَاءَ الشُّدُقِ، قَدْ أَبَدَلَكَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهَا خَيْرًا مِنْهَا، قَالَ: مَا أَبَدَلَنِي اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ خَيْرًا مِنْهَا، قَدْ آمَنْتُ بِي إِذْ كَفَرَ بِي النَّاسُ، وَصَدَّقْتَنِي إِذْ كَذَبَنِي النَّاسُ، وَوَأَسْتَنِي بِمَالِهَا إِذْ حَرَمَنِي النَّاسُ، وَرَزَقَنِي اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَلَدَهَا إِذْ حَرَمَنِي أَوْلَادَ النَّسَاءِ.

24745. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Mujalid mengabarkan kepada kami,

<sup>398</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/113, no. 5241), pembahasan: Jenazah; An-Nasa'i (4/11, no. 1839), pembahasan: Jenazah; Ibnu Majah (1/520, no. 1627); dan Al Baihaqi (3/385), pembahasan: Jenazah.

dari Asy-Sya'bi, dari Masruq dari Aisyah, dia berkata, "Apabila Nabi SAW mengingat Khadijah, beliau selalu memujinya dengan pujian yang bagus. Maka pada suatu hari saya merasa cemburu hingga saya berkata kepada beliau; 'Alangkah sering engkau mengingat wanita yang ujung bibirnya telah memerah, padahal Allah telah menggantikan untuk engkau yang lebih baik darinya.'" Serta merta Rasulullah bersabda, "*Allah 'Azza wa Jalla tidak pernah mengganti untukku yang lebih baik darinya, dia adalah wanita yang beriman kepadaku di saat manusia kafir kepadaku, dan ia membenarkanku di saat manusia mendustakan diriku, dan ia juga menopangku dengan hartanya di saat manusia menutup diri mereka dariku, dan Allah 'Azza wa Jalla telah mengaruniakan anak kepadaku dengannya ketika Allah tidak mengaruniakan anak kepadaku dengan istri-istri yang lain.*"<sup>399</sup>

٢٤٧٤٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا أَبُو يُونُسَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: حَدَّثَنِي عُرْوَةُ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: أَلَا يُعْجَبُكَ أَبُو هُرَيْرَةَ، جَاءَ فَجَلَسَ إِلَيَّ جَانِبَ حُجْرَتِي يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يُسْمِعُنِي ذَلِكَ، وَكُنْتُ أُسَبِّحُ، فَقَامَ قَبْلَ أَنْ أَقْضِيَ سُبْحَتِي، وَكَوْ أذْرَكْتُهُ لَرَدَدْتُ عَلَيْهِ، أَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَكُنْ يَسْرُدُ الْحَدِيثَ كَسْرَدِكُمْ.

24746. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Yunus menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dia berkata: Urwah menceritakan kepadaku, dari Aisyah, dia berkata: "Apakah kamu tidak kagum dengan Abu Hurairah? ia datang lalu duduk disamping kamarku menceritakan hadits dari Rasulullah SAW?. ia memperdengarkan hadits kepadaku saat aku shalat sunnah, lalu ia berdiri sebelum aku menyelesaikan shalat sunnahku. Kalau saja aku bertemu dengannya maka aku akan katakan kepadanya bahwa

<sup>399</sup> Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Mujalid.  
HR. Muslim (4/1889, no. 2437).

Rasulullah SAW belum pernah menceritakan hadits seperti cara kamu bercerita."<sup>400</sup>

٢٤٧٤٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَاصِمٌ، عَنْ مُعَاذَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كُنْتُ أَغْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ، يُبَادِرُنِي وَأُبَادِرُهُ، وَأَقُولُ: دَعُ لِي، دَعُ لِي.

24747. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ashim mengabarkan kepada kami, dari Mua'dzah, dari Aisyah, dia berkata: Aku dan Rasulullah SAW pernah mandi dalam satu bejana, beliau mendahuluiku dan aku mendahuluinya. Aku berkata, "Biarkan untukku, biarkan untukku."<sup>401</sup>

٢٠٤٧٤٨ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: تَزَوَّجَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا ابْنَةُ سِتِّ سِنِينَ بِمَكَّةَ، مَتَوَفَى خَدِيجَةَ، وَدَخَلَ بِي وَأَنَا ابْنَةُ تِسْعِ سِنِينَ بِالْمَدِينَةِ.

24748. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dia berkata: Aisyah berkata, "Rasulullah SAW menikahiku di Makkah ketika aku berumur enam tahun, yaitu setelah wafatnya Khadijah. Kemudian beliau mulai menggauliku ketika aku berumur sembilan tahun di Madinah."<sup>402</sup>

<sup>400</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (6/567, no.3568), pembahasan: Keutamaan; Muslim (4/1940, no. 2493), pembahasan: Keutamaan Sahabat; At-Tirmidzi (5/600, no. 3639), pembahasan: Keutamaan; Abu Daud (3/320, no. 3654), pembahasan: Ilmu; dan Al Humaidi (1/120, no. 247).

<sup>401</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdullah adalah Ibnu Mubarak.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24604.

<sup>402</sup> Sanadnya *shahih*.



٢٤٧٤٩ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ

هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: إِنْ كَانَ لِيُوحَىٰ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَلَى رَاحِلَتِهِ، فَتَضْرِبُ بِحِرَانِهَا.

24749. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman mengabarkan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: "Jika wahyu diturunkan kepada Nabi SAW ketika beliau sedang berada di atas untanya, maka unta tersebut merundukkan lehernya."<sup>403</sup>

٢٤٧٥٠ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ

هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: إِنْ أَبَا بَكْرٍ قَالَ لَهَا: يَا بِنْتِ، أَيُّ يَوْمٍ تُوفِّي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قُلْتُ: يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ، قَالَ: فِي كَمْ كَفَّثْتُمْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قُلْتُ: يَا أَبَتِ، كَفَّفَاهُ فِي ثَلَاثَةِ أَثْوَابٍ بَيْضٍ سُحُولِيَّةٍ جُدْدٍ يَمَانِيَّةٍ، لَيْسَ فِيهَا قَمِيصٌ، وَلَا عِمَامَةٌ، أُدْرَجَ فِيهَا إِدْرَاجًا.

24750. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman mengabarkan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah bahwa dia berkata: bahwa Abu Bakar berkata kepadanya, "Wahai anakku, pada hari apa Rasulullah SAW wafat?" Aku menjawab, "Pada hari senin." (Abu Bakar) bertanya, "Dengan berapa kain Rasulullah SAW dikafani?" Aku menjawab, "Wahai ayahku, kami mengafaninya dengan tiga kain kapas putih dari Yaman yang baru tanpa baju gamis dan surban, yang dimasukkan (dilipat) ke dalamnya dengan berangsur-angsur."<sup>404</sup>

---

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24034.

<sup>403</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Haitami (8/257) berkata, "Para prawinya adalah perawi *shahih*."

<sup>404</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24671 dan 24506.

٢٤٧٥١ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ

هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي، أَنَّ عَائِشَةَ، قَالَتْ لَهُ: يَا ابْنَ أُخْتِي، لَقَدْ رَأَيْتُ مِنْ تَعْظِيمِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَمَهُ أَمْرًا عَجِيبًا، وَذَلِكَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَتْ تَأْخُذُهُ الْخَاصِرَةُ، فَيَشْتَدُّ بِهِ جِدًّا، فَكُنَّا نَقُولُ: أَخَذَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِرْقُ الْكُلَيْبَةِ، لَا نَهْتَدِي أَنْ نَقُولَ الْخَاصِرَةَ، ثُمَّ أَخَذَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا، فَاشْتَدَّتْ بِهِ جِدًّا حَتَّى أُغْمِيَ عَلَيْهِ، وَخِفْنَا عَلَيْهِ، وَفَزِعَ النَّاسُ إِلَيْهِ، فَظَنْنَا أَنَّ بِهِ ذَاتَ الْجَنْبِ، فَلَدَدْنَاهُ، ثُمَّ سُرِّيَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَفَاقَ، فَعَرَفَ أَنَّهُ قَدْ لُدَّ، وَوَجَدَ أَثَرَ اللَّدُودِ، فَقَالَ: ظَنَنْتُمْ أَنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ سَلَطَهَا عَلَيَّ، مَا كَانَ اللَّهُ لِيُسَلِّطَهَا عَلَيَّ، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَا يَبْقَى فِي الْبَيْتِ أَحَدٌ إِلَّا لُدَّ إِلَّا عَمِّي، فَرَأَيْتَهُمْ يُلْدُونَهُمْ رَجُلًا رَجُلًا، قَالَتْ عَائِشَةُ: وَمَنْ فِي الْبَيْتِ يَوْمَئِذٍ، فَتَذَكَّرُ فَضْلَهُمْ؟ فَلَدَّ الرَّجَالَ أَجْمَعُونَ، وَبَلَغَ اللَّدُودُ أَزْوَاجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَدِدْنَ امْرَأَةً امْرَأَةً، حَتَّى بَلَغَ اللَّدُودُ امْرَأَةً مِنَّا، قَالَ ابْنُ أَبِي الزُّنَادِ: لَا أَعْلَمُهَا، إِلَّا مَيْمُونَةَ، قَالَ: وَقَالَ بَعْضُ النَّاسِ: أُمُّ سَلَمَةَ، قَالَتْ: إِنِّي وَاللَّهِ صَائِمَةٌ، فَقُلْنَا: بِسْمَا ظَنَنْتِ أَنْ تَتْرَكِي، وَقَدْ أَقْسَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَدَدْنَاهَا وَاللَّهِ يَا ابْنَ أُخْتِي، وَإِنَّهَا لَصَائِمَةٌ.

24751. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman mengabarkan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dia berkata: ayahku mengabarkan kepadaku, bahwa Aisyah berkata kepadanya, "Wahai anak saudara perempuanku, sungguh aku telah melihat perkara yang sangat menakjubkan dari penghormatan Rasulullah SAW terhadap pamannya, bahwa Rasulullah pernah mengalami masa yang sangat sulit karena sakit lambung, hingga kami mengatakan bahwa Rasulullah berkeringat karena sakit lambung dan kami tidak sanggup untuk mengatakan bahwa itu adalah penyakit lambung. Kemudian suatu hari Rasulullah benar-benar mengalami masa sulit hingga beliau pingsan, sehingga kami pun

mengkawatirkannya dan orang-orang pun berdatangan padanya dan kami mengira bahwa Rasulullah sakit perut, sehingga kami meminumkan obat kepadanya melalui mulutnya. Kemudian penyakit Rasulullah SAW berangsur-angsur ringan dan beliau pun tersadar. Beliau tahu kalau beliau baru saja diberi obat melalui mulutnya karena beliau merasakan efek obat tersebut. Kontan beliau bersabda, "*Apakah kalian mengira bahwa Allah menguasai obat itu kepadaku padahal Allah tidak menguasakannya pada diriku. Demi Dzat yang jiwaku ada di tangan-Nya, tidaklah tersisa di rumah ini seorangpun melainkan harus diminumi obat lewat mulutnya kecuali pamanku,*" Selanjutnya aku melihat mereka saling meminumkan obat satu persatu. Aisyah berkata: Dan siapa saja yang ada di rumah ketika itu, yang (Aisyah) sebutkan keutamaan mereka masing-masing, sehingga semua orang (yang ada di rumah pada waktu itu) telah diminumi obat. Sampai giliran para istri Nabi SAW, akhirnya mereka pun diminumi obat satu persatu hingga sampai peminuman obat yang terakhir dari salah seorang di antara kami.

Ibnu Abu Zinad berkata, "Saya tidak mengetahui (istri nabi yang tidak meminum obat ketika itu) kecuali Maimunah." Dia (Ibnu Abu Zinad) berkata; sebagian orang mengatakan; Ummu Salamah, dia berkata: "Demi Allah, saya sedang berpuasa." Kami berkata, "Alangkah jeleknya apa yang kamu taksir bila kami membiarkanmu (dengan tidak meminumimu) sedang Rasulullah SAW telah bersumpah, sehingga kami pun meminumnya, demi Allah, wahai anak saudara perempuanku, sesungguhnya dia dalam keadaan berpuasa."<sup>405</sup>

٢٤٧٥٢ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ شَعْرُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دُونَ الْحَمَّةِ، وَفَوْقَ الْوَفْرَةِ.

24752. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman mengabarkan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari

<sup>405</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24144.

ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Panjang Rambut Rasulullah SAW sampai di atas pundak dan dibawah ujung telinga."<sup>406</sup>

٢٤٧٥٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا  
يُونُسُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ عَائِشَةَ، زَوْجَ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ  
أَنْ يَنَامَ وَهُوَ جُنُبٌ، تَوَضَّأَ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ، وَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَأْكُلَ وَيَشْرَبَ، قَالَتْ: ،  
يَغْسِلُ يَدَيْهِ، ثُمَّ يَأْكُلُ وَيَشْرَبُ.

24753. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Yunus mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dia berkata: Abu Salamah bin Abdurrahman mengabarkan kepada kami, bahwa Aisyah, istri Nabi SAW berkata, "Apabila Rasulullah ingin tidur sedang beliau dalam keadaan junub, maka beliau berwudhu dengan wudhu untuk shalat. Dan, apabila beliau ingin makan dan minum, (Aisyah) berkata; beliau mencuci kedua tangannya, baru kemudian beliau makan dan minum."<sup>407</sup>

٢٤٧٥٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا  
صَالِحُ بْنُ أَبِي الْأَخْضَرِ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، وَعُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ حَدِيثِ يُونُسَ.

24754. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Shalih bin Abu Al Akhdlar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah dan

<sup>406</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24649.

<sup>407</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdullah adlaah Ibnu Al Mubarak.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24595.

Urwah, dari Aisyah, dari Nabi... sama makna dan redaksi dengan hadits Yunus.<sup>408</sup>

٢٤٧٥٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، قَالَ: أَخْبَرَنَا يُونُسُ، قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ، عَمَّنْ حَدَّثَهُ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَنَامَ وَهُوَ جُنُبٌ، تَوَضَّأَ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ، فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَأْكُلَ غَسَلَ يَدَيْهِ، ثُمَّ أَكَلَ.

24755. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, dia berkata: Yunus mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syihab menceritakan kepadaku, dari orang yang menceritakan kepadanya, dari Aisyah, dia berkata, "Apabila Rasulullah SAW hendak tidur sedang beliau dalam keadaan junub, maka beliau berwudhu dengan wudhu untuk shalat. Dan, apabila beliau ingin makan beliau mencuci kedua tangannya, kemudian makan."<sup>409</sup>

٢٤٧٥٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ، عَنْ الْحَارِثِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ زِيَادِ بْنِ نُعَيْمِ الْحَضْرَمِيِّ، عَنْ مُسْلِمِ بْنِ مِخْرَاقَ، قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ، إِنْ نَأَسَا يَفْرَأُ أَحَدُهُمُ الْقُرْآنَ فِي لَيْلَةٍ مَرَّتَيْنِ، أَوْ ثَلَاثًا، فَقَالَتْ: أَوْلَيْكَ قَرُوءًا، وَلَمْ يَقْرُؤُوا، كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُومُ اللَّيْلَةَ التَّمَامَ، فَيَقْرَأُ سُورَةَ الْبَقَرَةِ، وَسُورَةَ آلِ عِمْرَانَ، وَسُورَةَ النَّسَاءِ، ثُمَّ لَا يَمُرُّ بِآيَةٍ فِيهَا اسْتِيشَارٌ إِلَّا دَعَا اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَرَغِبَ، وَلَا يَمُرُّ بِآيَةٍ فِيهَا تَخْوِيفٌ إِلَّا دَعَا اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَاسْتَعَاذَ.

24756. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah mengabarkan

<sup>408</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

<sup>409</sup> Sanadnya *dha'if* karena ada perawi *dha'if* dari Aisyah. Hadits sebenarnya *shahih* seperti hadits sebelumnya.

kepada kami, dari Al Harits bin Yazid, dari Ziyad bin Nu'aim Al Hadhrami, dari Muslim bin Mikhraq, dia berkata: saya berkata kepada Aisyah, "Wahai ummul mukminin, ada sekelompok orang yang salah seorang diantara mereka membaca (menghatamkan) Al Qur'an dua atau tiga kali dalam satu malam?" (Aisyah) berkomentar, "Mereka membaca tapi pada hakekatnya tidak membaca. Rasulullah SAW pernah melakukan shalat semalam suntuk, beliau membaca surah Al Baqarah, Aali 'Imraan, dan An-Nisaa'. Kemudian tidaklah beliau melewati satu ayat yang mengandung kabar gembira dalam bacaannya kecuali beliau berdoa kepada 'Allah 'Azza wa Jalla dan sangat mengharapkan (termasuk mendapatkan kabar gembira tersebut). Dan, tidaklah beliau melewati satu ayat yang mengandung ancaman kecuali berdoa kepada Allah 'Azza wa Jalla dan meminta perlindungan kepadanya."<sup>410</sup>

٢٤٧٥٧ - حَدَّثَنَا يَعْمَرُ بْنُ بَشْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، أَخْبَرَنَا يُوْسُفُ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ، فَمِنَّا مَنْ أَهْلَ بِحَجٍّ، وَمِنَّا مَنْ أَهْلَ بِعُمْرَةٍ، فَأَهْدَى، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَهْلَ بِالْعُمْرَةِ، وَلَمْ يُهْدِ فَلْيَحِلِّ، وَمَنْ أَهْلَ بِعُمْرَةٍ فَأَهْدَى، فَلَا يَحِلُّ، وَمَنْ أَهْلَ بِحَجٍّ، فَلَيْتِمَّ حَجَّهُ، قَالَتْ عَائِشَةُ: وَكُنْتُ مِمَّنْ أَهْلَ بِعُمْرَةٍ.

24757. Ya'mar bin Bisyr menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah menceritakan kepada kami, Yunus mengabarkan kepada kami, dari Ibnu Syihab, dari Urwah dari Aisyah, dia berkata, "Kami berangkat bersama Rasulullah SAW pada haji wada', di antara kami ada yang berniat berhaji dan di antara kami juga ada yang berniat untuk umrah lalu menyembelih hewan kurban." Kemudian Nabi SAW bersabda, "*Barangsiapa yang berniat untuk umrah dan belum menyembelih hewan*

<sup>410</sup> Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Ibnu Lahi'ah.

HR. Abu Ya'la (8/257, no. 4842).

Al Haitsami (2/272) menilai hadits ini *hasan* setelah menisbatkan hadits ini.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24490.

*kurban, maka bertahalullah. Dan, barangsiapa yang berniat maka sembelihlah hewan kurban dan jangan bertahalul. Dan, barangsiapa yang berhaji maka sempurnakanlah hajinya." Aisyah berkata, "sementara aku termasuk yang berniat untuk umrah."<sup>411</sup>*

٢٤٧٥٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ، أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا رَأَى الْمَطَرَ قَالَ: اللَّهُمَّ صَيِّبًا هَنِيئًا.

24758. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Al Qasim, dari Aisyah, bahwa apabila Rasulullah SAW melihat hujan, beliau memanjatkan doa: "*Allahumma shayyiban hani'an* (Ya Allah, turunkanlah hujan yang menyenangkan."<sup>412</sup>

٢٤٧٥٩ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، قَالَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَغْتَسِلُ وَيُصَلِّي الرُّكْعَتَيْنِ، لَا أَرَاهُ يُحَدِّثُ وَضُوءًا بَعْدَ الْغُسْلِ.

24759. Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, dia berkata: Zuhair menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Ishaq mengabarkan kepada kami, dari Al Aswad bin Yazid, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW pernah mandi dan shalat dua rakaat dan aku tidak melihatnya memperbaharui wudhu setelah beliau mandi."<sup>413</sup>

<sup>411</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23958.

<sup>412</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24026.

<sup>413</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24270.

٢٤٧٦ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلْمَةَ، عَنِ

مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: إِنَّ سَهْلَةَ بِنْتَ سَهْلٍ بْنِ عَمْرِو اسْتَحِيضَتْ، فَأَتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَأَلَتْهُ عَنْ ذَلِكَ، فَأَمَرَهَا بِالْعُسْلِ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ، فَلَمَّا جَهَّذَهَا ذَلِكَ أَمَرَهَا أَنْ تَجْمَعَ بَيْنَ الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ بِعُسْلِ، وَالْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ بِعُسْلِ، وَالصُّبْحِ بِعُسْلِ.

24760. Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishaq, dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: "Salamah binti Suhail binti Amru sedang istihadhah (mengeluarkan darah lebih dari batas haidh), lalu dia datang kepada Rasulullah SAW dan bertanya kepadanya tentang istihadhah. Maka Rasulullah menyuruhnya untuk mandi pada setiap kali shalat. Ketika hal itu membuatnya repot maka Rasulullah menyuruhnya untuk menggabungkan antara Zhuhur dengan Ashar dengan satu kali mandi, dan antara Maghrib dengan Isya` dengan sekali mandi dan Shubuh dengan sekali mandi."<sup>414</sup>

٢٤٧٦١ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلْمَةَ،

عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عُبَادٍ، عَنْ أَبِيهِ، عُبَادِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنِ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَدِمْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَلِيَّةً مِنْ عِنْدِ النَّجَاشِيِّ، أَهْدَاهَا لَهُ، فِيهَا خَاتَمٌ مِنْ ذَهَبٍ فِيهِ فَصٌّ حَبَشِيٌّ، فَأَخَذَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعُودٍ يَبْعُضُ أَصَابِعِهِ مُعْرِضًا عَنْهُ، ثُمَّ دَعَا أُمَامَةَ بِنْتَ أَبِي الْعَاصِ ابْنَةَ ابْتِسَاءِ، فَقَالَ: تَحَلِّي بِهَذَا يَا بَيْتِيَّةَ.

<sup>414</sup> Sanadnya *shahih*.

Ahmad bin Abdul Malik Al Harrani adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari.

HR. Abu Daud (1/79, no. 294), pembahasan: Thaharah; An-Nasa`i (1/122, no. 213), pembahasan: Thaharah; dan Ad-Darimi (1/220, no. 776), pembahasan: Thaharah.



24761. Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq, dari Yahya bin Abbad, dari Ayahnya, Abbad bin Abdullah bin Az-Zubair, dari Aisyah, dia berkata: "Pernah datang kepada Nabi SAW perhiasan yang dihadiahkan oleh raja Najasyi kepadanya, di dalamnya ada cincin emas yang terdapat batu mata habasyah. Nabi SAW mengambilnya dengan sebatang kayu yang beliau pegang dengan sebagian jarinya, pertanda beliau kurang berkenan dengannya, kemudian beliau memanggil Umamah binti Abu Al Ash (anak dari anak perempuannya, cucu) dan bersabda, "Wahai anakku berhiaslah dengan cincin ini."<sup>415</sup>

٢٤٧٦٢ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، قَالَ: حَدَّثَنَا سَلَامٌ بْنُ أَبِي مُطِيعٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ يَزِيدَ الْجُعْفِيِّ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ الْحَزَّارِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ غَسَلَ مَيِّتًا، فَأَدَّى فِيهِ الْأَمَانَةَ، وَلَمْ يُفَسِّحْ عَلَيْهِ مَا يَكُونُ مِنْهُ عِنْدَ ذَلِكَ، خَرَجَ مِنْ ذُنُوبِهِ كَيَوْمِ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ، قَالَ: لِيَلِّهِ أَقْرَبَكُمْ مِنْهُ إِنْ كَانَ يَعْلَمُ، فَإِنْ كَانَ لَا يَعْلَمُ فَمَنْ تَرَوْنَ أَنْ عِنْدَهُ حَظًّا مِنْ رِزْقٍ وَأَمَانَةٍ.

24762. Ahmad bin Abdil Malik menceritakan kepada kami, dia berkata: Sallam bin Abu Muthi' menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Yazid Al-Ju'fi, dari Amir, dari Yahya bin Al Jazzar dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang memandikan mayit kemudian ia menunaikan amanat yaitu dengan tidak menyebarkan aib mayit (aurat yang ia lihat ketika memandikannya), maka ia akan keluar dari dosa-dosanya seperti saat dia dilahirkan ibunya, hendaknya seorang mayit dimandikan oleh orang yang lebih dekat kekerabatannya dengannya jika dia*

<sup>415</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (4/92, no. 4235), pembahasan: Cincin; Ibnu Majah (2/1202), pembahasan: Pakaian; dan Ibnu Abu Syaibah (8/277, no. 5193), pembahasan: Akikah.

tahu, namun jika dia tidak tahu maka suruhlah orang yang menurut kalian memiliki wara' (menjauhi yang syubhat) dan amanat."<sup>416</sup>

٢٤٧٦٣ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، أَنَّ أَبَا عَمْرٍو، مَوْلَى عَائِشَةَ أَخْبَرَهُ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَانَ يَكُونُ جُنُبًا فَيُرِيدُ الرَّقَادَ، فَيَتَوَضَّأُ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ، ثُمَّ يَرُقُدُ.

24763. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, bahwa Abu Amru, pembantu Aisyah telah mengabarkan kepadanya, dari Aisyah, bahwa dia mengabarkan kepadanya bahwa ketika Nabi SAW dalam keadaan junub dan beliau ingin tidur, maka beliau berwudhu seperti wudhu untuk shalat, kemudian beliau tidur."<sup>417</sup>

٢٤٧٦٤ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ، عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ عَمَرَ أَرْضًا لَيْسَتْ لِأَحَدٍ، فَهُوَ أَحَقُّ بِهَا.

24764. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami, dari Abu Al Aswad, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW pernah bersabda, "*Barangsiapa yang memakmurkan tanah yang belum ada seorangpun yang memilikinya maka dia lebih berhak dengan kepemilikannya.*"<sup>418</sup>

<sup>416</sup> Sanadnya *dha'if* karena ada perawi yang bernama Jabir bin Yazid Al Ja'fi.

HR. Ath-Thabarani (Al Kabir, 8/337, no. 8078); Al Haitsami (3/23); Al Mundziri (4/339); dan Abu Nu'aim (Al Hilyah, 6/192).

Al Haitsami dan Al Mundziri menilai hadits ini *dha'if* karena ada perawi tersebut. Abu Nu'aim juga menyebutkan bahwa hadits ini memiliki syahid.

<sup>417</sup> Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24755.

<sup>418</sup> Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14437 dan 15021.

٢٤٧٦٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا يُونُسُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: حَدَّثَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُصِيبَةٍ يُصَابُ بِهَا مُسْلِمٌ إِلَّا كُفِرَ عَنْهُ، حَتَّى الشُّوْكَةِ يُشَاكُهَا.

24765. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Yunus mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dia berkata: Urwah bin Zubair menceritakan kepadaku, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah suatu musibah yang menimpa seorang muslim kecuali sebagai penghapus (dosa) darinya, hingga duri yang mengenainya sekalipun.*"<sup>419</sup>

٢٤٧٦٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَطَاءُ بْنُ السَّائِبِ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: رَأَيْتُ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ مُنْهَبِطًا، قَدْ مَلَأَ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ، وَعَلَيْهِ يَتَابُ سُنْدُسٌ مُعَلَّقًا بِهِ اللَّوْلُؤُ وَالْيَاقُوتُ.

24766. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Atha' bin Sa'ib mengabarkan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari Masruq, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, "*Aku melihat Jibril Alaihissalam ketika ia mendarat, maka ia memenuhi seisi langit dan bumi, ia mengenakan baju sutera yang terhias dengan mutiara dan yaqut.*"<sup>420</sup>

<sup>419</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdullah adalah Ibnu Al Mubarak.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 34709.

<sup>420</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Haitami (8/257) berkata, "Hapalan Atha' telah bercampur, namun hadits ini memiliki mutabi'."

Hadits ini sangat masyhur karena berasal dari hadits awal mula penciptaan dalam kitab *Shahihain*.

٢٣٧٦٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، أَنَّ مَعَاذَةَ، حَدَّثَتْهُ قَالَتْ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: أَتَجْزِيْ إِحْدَانَا صَلَاتَهَا إِذَا طَهَّرَتْ؟ فَقَالَتْ: أَحْرُورِيَّةٌ أَنْتِ، كُنَّا نَحِيضُ وَنَحْنُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَا نَفْعَلُ ذَلِكَ أَوْ قَالَتْ: لَمْ يَأْمُرْنَا بِذَلِكَ.

23767. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammam menceritakan kepada kami, dia berkata: Qatadah menceritakan kepada kami, bahwa Mu'adzah pernah menceritakan kepadanya, dia berkata: saya berkata kepada Aisyah, "Apakah salah seorang dari kita harus mengqadha shalatnya bila telah suci?" (Aisyah) berkata, "Apakah kamu orang haruriyah (khawarij)? Kami biasa haidh dan kami bersama Rasulullah SAW dan kami tidak melakukan hal itu." Atau (Aisyah) berkata, "Kami tidak diperintahkan untuk hal itu."<sup>421</sup>

٢٣٧٦٨ - حَدَّثَنَا بِهِزٌ، وَلَمْ يَقُلْ: حَدَّثَنِي مَعَاذَةُ، وَقَالَ: عَنْ، وَعَنْ.

23768. Bahz menceritakan kepada kami, dan dia tidak mengatakan, Mu'adzah menceritakan kepadaku, dan dia berkata dengan redaksi, dari dan dari."<sup>422</sup>

٢٣٧٦٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَيْبَةُ بْنُ أَبِي رَائِطَةَ الْمُجَاشِعِيِّ، قَالَ: أَخْبَرَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: أَخْبَرْتَنِي عَمَّتِي عَائِشَةُ بِنْتُ طَلْحَةَ، عَنْ خَالَتِهَا عَائِشَةَ، زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: جِهَادُ النِّسَاءِ حَجُّ هَذَا الْبَيْتِ.

23769. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abidah bin Abu Raithah Al Mujasyi'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Mu'awiyah bin Ishaq mengabarkan kepadaku, dia berkata: bibiku, Aisyah

<sup>421</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23918.

<sup>422</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

binti Thalbah mengabarkan kepadaku, dari bibinya, Aisyah Istri Nabi SAW, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jihad seorang wanita adalah berhaji di Ka'bah ini.*"<sup>423</sup>

٢٣٧٧- حَدَّثَنَا بِهِزُّ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ مُعَاذَةَ، قَالَتْ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ، كَمْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الضُّحَى؟ قَالَتْ: أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ، وَيَزِيدُ مَا شَاءَ اللَّهُ.

23770. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Mu'adzah, dia berkata: saya bertanya kepada Aisyah, "Berapa rakaatkah Rasulullah SAW shalat Dhuha?" dia menjawab, "Empat rakaat dan beliau menambahnya sesuai yang dikehendaki oleh Allah."<sup>424</sup>

٢٣٧٧١- حَدَّثَنَا بِهِزُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ مُعَاذَةَ، عَنِ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: مَرَّنْ أَزْوَاجَكُنَّ أَنْ يَغْسِلُوا عَنْهُمُ أَثَرَ الْخَلَاءِ، وَالْبَوْلِ، فَإِنَّا نَسْتَحِي أَنْ نَنْهَاهُمْ عَنْ ذَلِكَ، وَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَفْعَلُهُ.

23771. Bahz menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Mu'adzah, dari Aisyah, bahwa dia berkata, "Suruhlah suami-suami kalian untuk membasuh bekas tinja dan air seni mereka, karena kami malu untuk melarang mereka dari hal itu dan sesungguhnya Rasulullah SAW melakukan yang demikian."<sup>425</sup>

---

<sup>423</sup> Sanadnya *shahih*.

Ubaidah bin Abi Ra'ithah Al Mujasyi' adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh At-Tirmidzi. Mu'awiyah bin Ishaq At-Taimi adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24264.

<sup>424</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24337.

<sup>425</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24520.

٢٣٧٧٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: لَمَّا مَرَضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذْتُ يَدَهُ، فَجَعَلْتُ أَمْرَهَا عَلَى صَدْرِهِ، وَدَعَوْتُ بِهِذِهِ الْكَلِمَاتِ: أَذْهَبِ الْبَأْسَ رَبُّ النَّاسِ، فَاتَّزَعَّ يَدَهُ مِنْ يَدِي، وَقَالَ: أَسْأَلُ اللَّهَ الرَّفِيقَ الْأَعْلَى الْأَسْعَدَ.

23772. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad menceritakan kepada kami, dari Hammad, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: Ketika Nabi SAW sakit, aku mengambil tangannya dan meletakkannya di atas dadanya dan aku berdoa dengan kalimat berikut ini, "Hilangkanlah kesusahan wahai Tuhan manusia", lalu beliau mencabut tangannya dari tanganku seraya bersabda, "Aku sedang memohon kepada Allah 'Azza wa Jalla, kekasih yang tertinggi yang paling mulia."<sup>426</sup>

٢٣٧٧٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ الْأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُوَيْبَانَ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ جُدْعَانَ كَانَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ يَقْرِي الضَّيْفَ، وَيُفْكُ الْعَانِي، وَيَصِلُ الرَّحِمَ، وَيُحْسِنُ الْجَوَارَ، فَأَنْتِ عَلَيْهِ، فَهَلْ يَنْفَعُهُ ذَلِكَ؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا، إِنَّهُ لَمْ يَقُلْ يَوْمًا قَطُّ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي يَوْمَ الدِّينِ، وَقَالَ عَفَّانُ مَرَّةً: فَأَنْتِ عَلَيْهِ.

23773. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, dia berkata: Sulaiman Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Sufyan, dari Ubaid bin Umair, dari Aisyah, dia berkata: saya berkata, "Wahai Rasulullah! ketika Abdullah bin Jud'an berada di masa jahiliyah, dia sangat menghormati tamu, membebaskan tawanan, menyambung tali persaudaraan, dan berbuat baik dengan tetangga, sehingga aku memujinya. Maka apakah hal itu bermanfaat

<sup>426</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24057.

\* Dalam cetakan Al Halabi tidak tercantum redaksi "Dari Hammad."

baginya?" Rasulullah SAW bersabda, "Tidak, karena dia tidak pernah mengucapkan sama sekali, *Allahummagh firli yaumad-din (Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku pada hari pembalasan nanti).*" Affan berkata, "Sesekali saya memujinya."<sup>427</sup>

٢٣٧٧٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَّانَةَ، عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَحْسَى عَلَيَّ، فَقَالَ: إِنَّكَ لَأَهْمٌ مَا أَتْرُكُ إِلَيَّ وَرَاءَ ظَهْرِي، وَاللَّهِ لَا يَعْطِفُ عَلَيْكَ إِلَّا الصَّابِرُونَ أَوْ الصَّادِقُونَ.

23774. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Umar bin Abu Salamah, dari ayahnya, dia berkata: Aisyah berkata: Rasulullah SAW pernah membungkukkan dirinya padaku seraya bersabda, "*Kalian adalah orang yang paling ingin aku tinggal di belakang punggungku, dan tidaklah seseorang yang bersikap simpati kepada kalian kecuali orang-orang yang sabar dan jujur.*"<sup>428</sup>

٢٣٧٧٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَّانَةَ، عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِذَا رَأَى الرِّيحَ قَدْ اشْتَدَّتْ تَغَيَّرَ وَجْهَهُ.

23775. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Umar bin Abu Salamah, dari Ayahnya, dari

<sup>427</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Sufyan adalah Thalhah bin Nafi' seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Abu Awanah (1/100); Abu Nu'aim (Al Hilyah, 3/378); dan Al Hakim (2/405).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

<sup>428</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24605.

Aisyah, bahwa dia berkata, "Apabila Rasulullah SAW melihat angin yang semakin kencang, wajah beliau berubah (khawatir)."<sup>429</sup>

٢٣٧٧٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِلَالُ بْنُ أَبِي حُمَيْدٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرَضِهِ الَّذِي لَمْ يَقُمْ مِنْهُ: لَعَنَ اللَّهُ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى، اتَّخَذُوا قُبُورَ أَنْبِيَائِهِمْ مَسَاجِدَ، قَالَ: قُلْتُ: وَلَوْلَا ذَلِكَ أُبْرِزَ قَبْرُهُ غَيْرَ أَنَّهُ خَشِيَ أَنْ يَتَّخَذَ مَسْجِدًا.

23776. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hilal bin Abu Humaid menceritakan kepada kami, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, dia berkata: Ketika Rasulullah SAW sakit dan tidak bisa bangun, beliau bersabda, "*Allah melaknat orang-orang Yahudi dan Nashrani, yang mereka menjadikan kuburan-kuburan para nabi mereka sebagai masjid.*" (Urwah bin Zubair) berkata: saya berkata, "Kalaulah bukan karena hal itu, maka kuburan nabi akan ditampilkan (tidak dipagar), hanya karena ada kekhawatiran kuburan beliau akan dijadikan sebagai masjid."<sup>430</sup>

٢٣٧٧٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ.

23777. Affan menceritakan kepada kami, dari Abu Awanah, dia berkata: Umar bin Abu Salamah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Hak perwalian itu bagi orang yang memerdekakan.*"<sup>431</sup>

<sup>429</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24026.

<sup>430</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24394.

<sup>431</sup> Sanadnya *shahih*.



٢٣٧٧٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ، عَنْ

صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَضَّأُ  
بِنَحْوِ الْمُدِّ، وَيَغْتَسِلُ بِنَحْوِ الصَّاعِ.

23778. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammam menceritakan kepada kami, dia berkata: Qatadah mengabarkan kepada kami, dari Shafiyah binti Syaibah, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW berwudhu dengan satu mud dan mandi dengan sekitar satu sha'."<sup>432</sup>

٢٣٧٧٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبَانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، قَالَ: حَدَّثَنِي

صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ، أَنَّ عَائِشَةَ، حَدَّثَتْهَا، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ  
يَتَوَضَّأُ بِالْمُدِّ، قَالَ عَفَّانُ مَرَّةً: بِقَدْرِ مُدٍّ، وَيَغْتَسِلُ بِالصَّاعِ.

23779. Affan menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, dia berkata: Qatadah menceritakan kepada kami, dia berkata: Shafiyah binti Syaibah menceritakan kepadaku, bahwa Aisyah menceritakan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW berwudhu dengan satu mud." Affan berkata, "Sesekali beliau berwudhu dengan satu mud dan mandi dengan satu sha'."<sup>433</sup>

٢٣٧٨٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَّانَةَ، عَنْ فِرَاسٍ، عَنْ عَامِرٍ،

عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: اجْتَمَعَ أَزْوَاجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَهُ  
ذَاتَ يَوْمٍ، فَقُلْنَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ، آيْتَنَا أَسْرَعُ بِكَ لِحُوقًا؟ فَقَالَ: أَطُولُكُمْ يَدًا، فَأَخَذْنَا  
قَصَبًا فَذَرَعْنَاهَا، فَكَانَتْ سَوْدَةُ بِنْتُ زَمْعَةَ أَطُولُنَا ذِرَاعًا، فَقَالَتْ: تُؤْفِي النَّبِيَّ صَلَّى

---

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24604.

<sup>432</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12779.

<sup>433</sup> Pada naskah asli tidak tercantum catatan kaki.

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَكَانَتْ سَوْدَةَ أَسْرَعَنَا بِهِ لِحُوقًا، فَعَرَفْنَا بَعْدَ إِثْمَا كَانَ طُولُ يَدِهَا مِنَ الصَّدَقَةِ، وَكَانَتْ امْرَأَةً تُحِبُّ الصَّدَقَةَ، وَقَالَ عَفَّانُ مَرَّةً: قِصْبَةٌ نَذَرُهَا.

23780. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awamah menceritakan kepada kami, dari Firas, dari Amir, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata: Pada suatu hari para istri Nabi SAW berkumpul di sisinya, mereka bertanya, "Wahai Nabi Allah, siapa diantara kami yang lebih cepat menyusul engkau?" Rasulullah menjawab, "*Adalah yang paling panjang tangannya diantara kalian.*" Maka kami mengambil sebatang kayu lalu kami menjulurkannya dan Saudah binti Zam'ah adalah wanita yang paling panjang lengannya diantara kami. Lalu (Aisyah) berkata, "Ketika Nabi SAW meninggal, Saudah adalah istri (Nabi) yang paling cepat menyusulnya. Hanya di kemudian hari kami mengerti hanya saja maksud istilah panjang tangan Saudah adalah sedekah, dia adalah wanita yang senang bersedekah." Dan, sesekali Affan berkata dalam riwayatnya dengan redaksi, "*Qashabatan nadzra`uha.*" (dengan kata kerja bentuk sekarang, bukan bentuk lampau)<sup>434</sup>

٢٤٧٨١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أُمُّ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَا يَرُقُدُ لَيْلًا وَلَا نَهَارًا، فَيَسْتَقِظُ، إِلَّا تَسَوَّكَ.

24781. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammam menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali bin Zaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Ummu Muhammad menceritakan kepadaku, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW tidak pernah tidur, baik di siang hari ataupun malam hari, kemudian beliau bangun kecuali beliau bersiwak.<sup>435</sup>

<sup>434</sup> Sanadnya *shahih*.

Firas adalah Ibnu Yahya Al Hamadani, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Al Bukhari (3/285, no. 420), pembahasan: Zakat; Muslim (4/1907, no. 2452), pembahasan: Keutamaan Sahabat; dan An-Nasa'i (5/66, no. 2541), pembahasan: Zakat.

<sup>435</sup> Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Ali bin Zaid.

HR. Abu Daud (1/15, no. 57), pembahasan: Thaharah; dan Al Baihaqi (1/39), pembahasan: Thaharah.

٢٤٧٨٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُثْمَانَ

بْنِ حُثَيْمٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِنِّي عَلَى الْحَوْضِ أُنْتَظِرُ مَنْ يَرِدُهُ عَلَيَّ مِنْكُمْ، فَلْيَقْطَعَنَّ رِجَالُ دُونِي، فَلَا قَوْلَنَ: يَا رَبِّ، أُمَّتِي أُمَّتِي، فَلْيَقَالَنَّ لِي: إِنَّكَ لَا تَدْرِي مَا عَمِلُوا بِعَدِّكَ، مَا زَالُوا يَرْجِعُونَ عَلَيَّ أَعْقَابِهِمْ.

24782. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Utsman bin Khutsaim menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Mulaikah, dari Aisyah, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Saya berada di telaga menunggu orang yang memohon minum kepadaku dari kalian. Dan, niscaya akan ada beberapa orang yang terputus dariku. Maka aku benar-benar akan berdoa, 'Wahai Tuhanku, (tolonglah) umatku, (tolonglah) umatku.' lalu dikatakan kepadaku, 'Kamu tidak mengerti apa yang mereka kerjakan setelahmu, mereka kembali kepada kekafiran di kemudian hari.'<sup>436</sup>

٢٤٧٨٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي

كَبِيرٍ، أَنَّ أَبَا سَلَمَةَ، حَدَّثَهُ، أَنَّ عَائِشَةَ حَدَّثَتْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَرْتُقِدَ، تَوَضَّأَ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ، ثُمَّ يَرْتُقِدُ.

24783. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammam menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Katsir menceritakan kepada kami, bahwa Abu Salamah telah menceritakan kepadanya, bahwa Aisyah menceritakan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW apabila ingin tidur, beliau berwudhu seperti wudhu untuk shalat baru kemudian beliau tidur.<sup>437</sup>

<sup>436</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/1794, no. 2294), pembahasan: Keutamaan, bab: Telaga Nabi SAW.

<sup>437</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24763.

٢٤٧٨٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ،  
عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا سُئِلَتْ مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْمَلُ  
فِي بَيْتِهِ؟ قَالَتْ: كَانَ يَخِيطُ ثَوْبَهُ، وَيَخْصِفُ نَعْلَهُ، وَيَعْمَلُ مَا يَعْمَلُ الرَّجَالُ فِي  
بُيُوتِهِمْ.

24784. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Mahdi menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari Ayahnya, dari Aisyah, dia pernah ditanya mengenai apa yang diperbuat Rasulullah SAW di rumahnya. (Aisyah) berkata, "Beliau menjahit bajunya, memperbaiki sandalnya, dan mengerjakan sesuatu yang biasa dilakukan oleh laki-laki lain di rumah mereka."<sup>438</sup>

٢٤٧٨٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ أَبُو الْمُؤَمَّلِ: أَخْبَرَنِي،  
قَالَ: سَمِعْتُ الرَّهْرِيَّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
كَانَ إِذَا صَلَّى رَكَعَتَيْنِ قَبْلَ الْفَجْرِ رُبَّمَا اضْطَجَعَ.

24785. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Muammal telah mengabarkan kepadaku, dia berkata: saya telah mendengar Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW apabila telah melakukan shalat dua rakaat sebelum Fajar, adakalanya beliau berbaring."<sup>439</sup>

<sup>438</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (*Al Adab Al Mufrad*, 188, no. 539); At-Tirmidzi (*Asy-Syama'il*, 270, no. 325); Abdurrazzaq (11/260, no. 20492); dan Abd bin Humaid (431, no. 1482).

<sup>439</sup> Sanadnya *dha'if* karena ada perawi *majhul* yang bernama Abu Al Muammal.

Hadits ini sebenarnya *shahih* dan telah disebutkan pada no. 23939, 24099 dan 24596.

٢٤٧٨٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ

أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قُبِضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَأْسُهُ بَيْنَ سَحْرِي وَنَحْرِي، قَالَتْ: فَلَمَّا خَرَجَتْ نَفْسُهُ، لَمْ أَجِدْ رِيحًا قَطُّ أَطِيبَ مِنْهَا.

24786. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah mengabarkan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: "Tatkala Rasulullah SAW dicabut nyawanya, kepala beliau berada di antara kerongkongan dan bagian atas dadaku." (Aisyah) berkata, "Di saat nyawa beliau keluar, saya tidak pernah mendapatkan wangi seharum wanginya."<sup>440</sup>

٢٤٧٨٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَّانَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَنْصُورُ بْنُ

الْمُعْتَمِرِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نُرَى إِلَّا إِنَّمَا هُوَ الْحَجُّ، فَقَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ، فَطَافَ وَلَمْ يَحِلِّ، وَكَانَ مَعَهُ الْهَدْيُ، فَطَافَ مِنْ مَعَهُ مِنْ نِسَائِهِ وَأَصْحَابِهِ، فَحَلَّ مِنْهُمْ مَنْ لَمْ يَكُنْ مَعَهُ هَدْيٍ، وَحَاضَتْ هَيْ، فَقَضَيْنَا مَنَاسِكَنَا مِنْ حَجِّنَا، فَلَمَّا كَانَتْ لَيْلَةُ الْحَصْبَةِ، لَيْلَةُ النَّفْرِ، قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَيْرِجِعُ أَصْحَابُكَ بِحَجٍّ وَعُمْرَةٍ، وَأَرْجِعُ أَنَا بِحَجٍّ؟ فَقَالَ: أَمَا كُنْتَ طُفْتُ لَيْلِي قَدِمْنَا؟ قَالَتْ: قُلْتُ: لَا، قَالَ: انْطَلِقِي مَعَ أَخِيكَ إِلَى التَّنْعِيمِ، فَأَهْلِي بِعُمْرَةٍ، ثُمَّ مَوْعِدُكَ مَكَانَ كَذَا وَكَذَا، قَالَتْ: وَحَاضَتْ صَفِيَّةُ، فَقَالَ: عَقْرِي، أَوْ حَلْقِي، إِنَّكَ لَحَابِسْتُنَا، أَمَا كُنْتَ طُفْتَ بِالْبَيْتِ يَوْمَ النَّحْرِ؟ قَالَتْ: بَلَى، قَالَ: لَا بَأْسَ، فَاثْبِرِي، قَالَتْ: فَلَقِيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُذِلِّجًا وَهُوَ مُصْعِدٌ عَلَى أَهْلِ مَكَّةَ، وَأَنَا مُنْهَبَةٌ عَلَيْهِمْ، أَوْ هُوَ مُنْهَبٌ عَلَيْهِمْ وَأَنَا مُصْعِدَةٌ.

<sup>440</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24098.

24787. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Awwanah menceritakan kepada kami, dia berkata: Manshur bin Mu'tamir menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: Kami keluar bersama Rasulullah SAW dan kami tidak berpendapat kecuali beliau berhaji. Rasulullah SAW datang ke Makkah dan berthawaf, tapi belum bertahalul sedangkan beliau membawa hewan kurban. Lalu thawaf bersamanya para istri-istri beliau dan para sahabatnya, baru kemudian di antara mereka yang belum mempunyai hewan kurban dan bagi yang haidh bertahalul. Lalu kami melaksanakan ibadah haji kami. Tatkala malam turunnya para jamaah haji ke tempat lempar jumrah dan malam kepulangan para jamaah haji dari melempar jumrah, (Aisyah) berkata, "Wahai Rasulullah! Apakah sahabatmu harus mengulangi haji dan umrah dan saya harus kembali berhaji?" lalu beliau bersabda, "Adapun kamu (Aisyah), apakah kamu sudah berthawaf pada beberapa malam yang telah kita lalui?" (Aisyah) menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, "Pergilah bersama saudaramu untuk memberi makan (orang miskin) dan berniatlah untuk umrah. Kemudian batas waktumu apabila telah begini dan begini." (Aisyah) berkata, "Shafiyah sedang haidh." Lalu beliau bersabda, "Aqra atau halqa (julukan untuk orang haidh), sesungguhnya kamu terhalang (untuk melakukan thawaf bersama kami), sedangkan kamu (Aisyah), kamu thawaf di Ka'bah pada hari Idul Adha." (Aisyah) berkata, "Baik." Beliau bersabda, "Tidak mengapa kamu kembali (setelah berhaji dan umrah)." (Aisyah) berkata, "Saya bertemu Rasulullah SAW sedang berjalan di malam hari pergi ke penduduk Makkah dan saya baru kembali dari mereka, atau beliau baru kembali dari mereka dan saya ingin pergi kepada penduduk Makkah."<sup>441</sup>

٢٤٧٨٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَنْصُورُ بْنُ

عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ امْرَأَةَ آتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، كَيْفَ أَعْتَسِلُ عِنْدَ الطُّهْرِ؟ فَقَالَ: خُذِي فِرْصَةَ مُمَسَّكَةً،

<sup>441</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23994.

فَتَوَضَّئِي، قَالَتْ: كَيْفَ أَتَوَضَّأُ بِهَا؟ قَالَ: تَوَضَّئِي بِهَا، قَالَتْ: كَيْفَ أَتَوَضَّأُ بِهَا؟ ثُمَّ  
 إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبَّحَ، فَأَعْرَضَ عَنْهَا، ثُمَّ قَالَ: تَوَضَّئِي بِهَا،  
 قَالَتْ عَائِشَةُ: فَفَطِنْتُ لِمَا يُرِيدُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَخَذْتُهَا،  
 فَحَدَّثْتُهَا إِلَيَّ، فَأَخْبَرْتُهَا بِمَا يُرِيدُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

24788. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Wuhaib menceritakan kepada kami, dia berkata: Manshur bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari ibunya, dari Aisyah, dia berkata: Ada seorang wanita datang menemui Nabi SAW dan berkata, "Wahai Rasulullah! Bagaimana saya mandi saat saya suci (dari haidh)?" Rasulullah bersabda, "*Ambillah sehelai kapas yang telah dilumuri wangi-wangian kemudian berwudhulah.*" Wanita tersebut berkata, "Bagaimana teknik saya berwudhu dengannya?" Rasulullah bersabda, "Berwudhulah dengannya." Wanita tersebut berkata lagi, "Bagaimana saya berwudhu dengannya?" Rasulullah SAW lantas bertasbih lalu berpaling darinya. Lalu beliau bersabda, "*Berwudhulah dengannya.*" Aisyah berkata, "Aku merasa faham dengan apa yang diinginkan oleh Rasulullah. Akupun menggandeng wanita itu untuk mengikutiku dan aku memberitahunya tentang apa yang dimaksudkan Rasulullah SAW."<sup>442</sup>

٢٤٧٨٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَرْوَانَ  
 أَبُو لُبَابَةَ، مِنْ بَنِي عُقَيْلٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 يَصُومُ حَتَّى نَقُولَ مَا يُرِيدُ أَنْ يُفْطِرَ، وَيُفْطِرُ حَتَّى نَقُولَ مَا يُرِيدُ أَنْ يَصُومَ، وَكَانَ  
 يَقْرَأُ كُلَّ لَيْلَةٍ بَيْنِي إِسْرَائِيلَ، وَالزَّمْرَ.

<sup>442</sup> Sanadnya *shahih*.

Manshur bin Abdurrahman adlaha Al Abdari. Ibunya adalah Shafiyah binti Syaibah.

HR. Al Bukhari (1/414, no. 314), pembahasan: Haid; Muslim (1/261, no. 332), pembahasan: Haid; Abu Daud (1/85, no. 314), pembahasan: Thaharah; Ibnu Majah (1/210, no. 642), pembahasan: Thaharah; dan Al Baihaqi (1/183), pembahasan: Thaharah.

24789. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Marwan Abu Lubabah menceritakan kepada kami, dari bani Uqail dari Aisyah, berkata, "Rasulullah SAW seringkali melakukan puasa hingga kami mengatakan bahwa beliau tidak pernah berbuka. Dan, bila beliau juga sering berbuka hingga kami katakan seolah-olah beliau selalu ingin berpuasa. Dan, pada setiap malamnya beliau membaca surah Bani Isra'il (Al Baqarah) dan Az-Zumar."<sup>443</sup>

٢٤٧٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ أَرْطَاةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَ: وَحَدَّثَنِيهِ مَكْحُولٌ، قَالَا: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا اسْتَحْلِلَ بِهِ فَرَجُ الْمَرْأَةِ مِنْ مَهْرٍ أَوْ عِدَّةٍ، فَهُوَ لَهَا، وَمَا أَكْرَمَ بِهِ أَبُوهَا، أَوْ أَخُوهَا، أَوْ وَلِيُّهَا بَعْدَ عَقْدَةِ النِّكَاحِ فَهُوَ لَهُ، وَأَحَقُّ مَا أَكْرَمَ بِهِ الرَّجُلُ ابْنَتَهُ وَأَخْتَهُ.

24790. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Hajaj bin Arthah menceritakan kepada kami, dari Amru bin Syu'aib, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, dia berkata: Makhul menceritakan kepadaku, keduanya berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesuatu yang menjadikan kemaluan wanita halal berupa mahar atau pemberian, maka dia menjadi milik wanita tersebut dan apa-apa yang diberikan ayahnya, saudaranya, atau walinya setelah akad nikah maka ia menjadi miliknya (sang suami) dan yang paling berhak terhadap pemberian yang diberikan kepada seseorang adalah anak perempuan dan saudara perempuannya.*"<sup>444</sup>

<sup>443</sup> Sanadnya *shahih*.

Marwan Abu Lubabah adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam beberapa kitab *Sunan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24269.

<sup>444</sup> Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Al Hajjaj bin Arthah.

Al Haitami (4/284) berkata, "Sanadnya *munqathi*' karena ada perawi yang bernama Al Hajjaj bin Arthah, yang dituduh *mudallis*."

Haidts ini sebenarnya *shahih* diriwayatkan dari beberapa jalur periwayatan lainnya.



٢٤٧٩١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنِي سَلَامُ بْنُ أَبِي مُطِيعٍ، عَنْ جَابِرٍ،  
عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ الْحَزَّارِ، قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: مَنْ غَسَلَ مَيِّتًا، فَأَدَّى فِيهِ  
الْأَمَانَةَ، يَعْنِي أَنْ لَا يُفْشِيَ عَلَيْهِ مَا يَكُونُ مِنْهُ عِنْدَ ذَلِكَ، كَانَ مِنْ ذُنُوبِهِ كَيَوْمِ  
وَلَدَتْهُ أُمُّهُ، قَالَتْ: وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَلِيُّهُ أَقْرَبُ أَهْلِهِ مِنْهُ إِنْ  
كَانَ يَعْلَمُ، فَإِنْ كَانَ لَا يَعْلَمُ فَلِلَّهِ مِنْكُمْ مَنْ تَرَوْنَ أَنَّ عِنْدَهُ حَظًّا مِنْ وَرَعٍ أَوْ  
أَمَانَةٍ.

24791. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Sallam bin Abu Muthi' menceritakan kepadaku, dari Jabir, dari Asy-Sya'bi, dari Yahya bin Al Jazar, dia berkata: Aisyah berkata, "Barangsiapa memandikan mayit kemudian ia menunaikan amanat yaitu dengan tidak menyebarkan aib mayit (aurat yang ia lihat ketika memandikannya), maka ia akan keluar dari dosa-dosanya seperti saat dia dilahirkan ibunya, hendaknya seorang mayit dimandikan oleh orang yang lebih dekat kekerabatannya dengannya jika dia tahu, namun jika dia tidak tahu maka suruhlah orang yang menurut kalian wara' (menjauhi yang syubhat) dan amanat."<sup>445</sup>

٢٤٧٩٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا  
هَشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ:  
خَمْسٌ فَوَاسِقٌ يُقْتَلْنَ فِي الْحِلِّ وَالْحَرَمِ: الْكَلْبُ الْعَقُورُ، وَالْفَأْرَةُ، وَالْحُدْيَا،  
وَالْعُرَابُ، وَالْعَقْرَبُ.

HR. Abu Daud (2/241, no. 2129), pembahasan: Nikah; Ibnu Majah (1/628, no. 1955), pembahasan: Nikah; dan An-Nasa'i (6/120, no. 3353), pembahasan: Nikah.

Hadits tersebut meriwayatkannya dari jalur periwayat Ibnu Juraij, dari Amr bin Syu'aib. Ibnu Majah meriwayatkannya dari jalur Abu Kuraib, dari Abu Khalid, dari Ibnu Juraij. Sementara Abu Daud meriwayatkan dari Muhammad bin Ma'mar, dari Muhammad bin Bakar.

<sup>445</sup> Sanadnya *dha'if* karena ada perawi yang bernama Jabir bin Yazid An-Nakha'i.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24762.

24792. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: telah mencertikan kepada kami Hammad bin Salamah, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari ayahnya dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Ada lima hewan yang berbahaya dan boleh dibunuh baik dalam keadaan yang dibolehkan membunuhnya ataupun pada waktu yang dilarang, yaitu: anjing, binatang buas, tikus, burung gagak, burung elang, dan kala jengking.*"<sup>446</sup>

٢٤٧٩٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ نَاسًا كَانُوا يَتَعَبَّدُونَ عِبَادَةً شَدِيدَةً، فَنَهَاهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: وَاللَّهِ، إِنِّي لَأَعْلَمُكُمْ بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَأَخْشَاكُمْ لَهُ، وَكَانَ يَقُولُ: عَلَيْكُمْ مِنَ الْعَمَلِ مَا تُطِيقُونَ، فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَا يَمَلُّ حَتَّى تَمَلُّوا.

24793. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa ada sekelompok orang yang berlebihan dalam beribadah, Nabi SAW pun melarang mereka. Beliau bersabda, "*Demi Allah, aku adalah orang yang paling tahu dan paling takut di antara kalian terhadap Allah 'Azza wa Jalla.*" Dan beliau bersabda, "*Hendaknya kalian beramal yang kalian mampu, karena Allah 'Azza wa Jalla tidak akan pernah bosan hingga kalian bosan.*"<sup>447</sup>

٢٤٧٩٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زَيْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، عَنْ الْأَسْوَدِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْتَهِدُ فِي الْعَشْرِ مَا لَا يَجْتَهِدُ فِي غَيْرِهِ.

<sup>446</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24542.

<sup>447</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24200.

24794. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Hasan bin Ubaidillah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibrahim menceritakan kepada kami, dari Al Aswad bin Yazid dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW sangat bersungguh-sungguh pada sepuluh hari terakhir (dari bulan Ramadhan) yang tidak beliau lakukan pada selainnya."<sup>448</sup>

٢٤٧٩٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا

ثَابِتٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَبَاحٍ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ النُّعْمَانِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا التَّقَى الْخِتَانَانَ اغْتَسَلَ.

24795. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Tsabit menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Rabah, dari Abdul Aziz bin An-Nu'man, dari Aisyah, dia berkata: " Rasulullah SAW selalu mandi apabila alat yang dikhitan (kemaluan laki-laki) bertemu dengan alat yang dikhitan (kemaluan perempuan)."<sup>449</sup>

٢٤٧٩٦ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، وَعَفَّانُ، قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ:

حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، وَعَاصِمُ الْأَحْوَلُ، عَنْ مُعَاذَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: كُنْتُ أُغْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ، يُبَادِرُنِي مُبَادَرَةً.

24796. Bahz dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Qatadah menceritakan kepada kami, dan Ashim Al Ahwal, dari Mua'adzah,

<sup>448</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Hasan bin Ubaidillah adalah An-Nakha'i, seorang perawi *tsiqah*, muhaddits dan fadhil.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24409.

<sup>449</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdullah bin Rabah adlaah Al Anshari, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24088.

dari Aisyah, bahwa dia berkata: "Saya dan Rasulullah SAW pernah mandi dalam satu bejana dan beliau selalu mendahuluiku."<sup>450</sup>

٢٤٧٩٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ دِينَارٍ، عَنْ سَعْدِ بْنِ أَوْسٍ، عَنْ مِصْدَعِ أَبِي يَحْيَى الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَانَ يَقْبَلُهَا وَهُوَ صَائِمٌ، وَيَمُصُّ لِسَانَهَا، قُلْتُ: سَمِعْتُهُ مِنْ سَعْدِ بْنِ أَوْسٍ؟ قَالَ: نَعَمْ.

24797. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Dinar menceritakan kepada kami, dari Sa'ad bin Aus, dari Mishda' Abu Yahya Al-Anshari, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW menciumnya dan mengulum lidahnya (Aisyah) padahal beliau sedang berpuasa." Saya (Affan) berkata, "Engkau mendengarnya dari Sa'ad bin Aus?" (Muhammad bin Dinar) menjawab, "Ya."<sup>451</sup>

٢٤٧٩٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا حَمَّادٌ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْدَى إِلَيْهِ ضَبًّا، فَلَمْ يَأْكُلْهُ، قَالَتْ عَائِشَةُ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَلَا أُطْعِمُهُ الْمَسَاكِينَ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تُطْعِمُوهُمْ مِمَّا لَا تَأْكُلُونَ.

24798. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad mengabarkan kepada kami, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW, pernah diberi hadiah daging biawak, dan beliau tidak memakannya. Aisyah berkata: saya berkata, "Wahai Rasulullah! Apakah saya boleh

<sup>450</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24747.

<sup>451</sup> Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Muhammad bin Dinar Al Azdi, namun para ulama masih mempermasalahkan hapalannya. Begitu pula dengan Sa'd bin Aus Al Adawi. Mashda' Abu Yahya adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24549.

memberi makan orang miskin dengan daging itu?." Nabi SAW bersabda, "Janganlah kamu memberi makan mereka dengan apa yang tidak suka kamu makan."<sup>452</sup>

٢٤٧٩٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَبِيبُ الْمُعَلَّمِ، عَنْ أَبِي الْمُهَزَّمِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فِي ذِيُولِ النَّسَاءِ شَبْرًا، قَالَ: فَقَالَتْ عَائِشَةُ: إِذْنُ تَخْرُجُ سَوْقُهُنَّ، وَقَالَ عَفَّانُ مَرَّةً: أَسَوْقُهُنَّ، قَالَ: فَذِرَاعٌ.

24799. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Warits menceritakan kepada kami, dia berkata: Habib Al Mua'llim menceritakan kepada kami, dari Abu Muhazzim, dari Abu Hurairah, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW bersabda, "Kain bawah wanita boleh menjulur sejengkal." Dia berkata: Aisyah berkata, "Bila mereka (istri-istri Nabi) keluar, maka betis mereka terlihat." Affan berkata: Sesekali menggunakan redaksi "betis-betis" mereka (menggunakan bentuk jamak atau plural)." Beliau bersabda, "Kalau begitu jururkan satu hasta."<sup>453</sup>

٢٤٨٠٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي عْتَبَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهُ كَانَ تُصَدِّقَ عَلَى بَرِيرَةَ مِنْ لَحْمِ الصَّدَقَةِ، فَأَهْدَتْ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقِيلَ لَهُ: إِنَّهُ مِنْ لَحْمِ الصَّدَقَةِ، فَقَالَ: إِنَّهُ لَهَا صَدَقَةٌ، وَلَنَا هَدِيَّةٌ.

24800. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Abdullah bin Abu Utbah, dari Aisyah, "Dia telah menyedekahkan daging sedekah kepada Barirah. Lalu ia menghadihkannya kepada Nabi SAW, lalu dikatakan kepadanya:

---

<sup>452</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24617.

<sup>453</sup> Sanadnya *dha'if* karena ada perawi yang bernama Abu Al Muhazzim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24350.

sesungguhnya dia (tumbuh) dari daging sedekah. Kemudian beliau bersabda, 'Hal itu baginya adalah sedekah sedangkan bagi kami adalah hadiah'.<sup>454</sup>

٢٤٨٠١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ، وَهَيْشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعَ أَصْوَاتًا، فَقَالَ: مَا هَذِهِ الْأَصْوَاتُ؟ قَالُوا: النَّخْلُ يُؤَبِّرُونَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَقَالَ: لَوْ لَمْ يَفْعَلُوا لَصَلَحَ، فَلَمْ يُؤَبِّرُوا عَامِيذٍ، فَصَارَ شَيْصًا، فَذَكَرُوا ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِذَا كَانَ شَيْئًا مِنْ أَمْرِ دُنْيَاكُمْ فَشَأْنَكُمْ بِهِ، وَإِذَا كَانَ شَيْئًا مِنْ أَمْرِ دِينِكُمْ فِإِلَيَّ.

24801. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Tsabit mengabarkan kepada kami, dari Anas dan Hisyam bin Urwah, dari Urwah, dari Aisyah bahwa Nabi SAW pernah mendengar suara-suara, beliau bertanya, "Suara apa ini?" Para sahabat berkata, "Suara orang-orang yang sedang menyetek (mencangkok) pohon kurma wahai Rasulullah!" Rasulullah pun bersabda, "Jika mereka meninggalkannya niscaya akan lebih baik." Akhirnya mereka tidak lagi mencangkok hingga pada tahun itu hasil pohon kurma mereka menjadi anjlok. Lalu mereka melaporkan hal tersebut kepada Nabi SAW, maka beliau bersabda, "Adapun berkenaan perkara dunia kalian, maka terserah kalian, namun mengenai perkara agama kalian maka kembalikanlah kepadaku."<sup>455</sup>

٢٤٨٠٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا هَيْشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، أَنَّ عَائِشَةَ، حَدَّثَتْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَرْقُدُ،

<sup>454</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdullah bin Abu Utbah Al Bashri, *maula* (mantan budak) Anas bin malik, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24069.

<sup>455</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12483.

فَإِذَا اسْتَيْقَظَ تَسَوَّكَ، ثُمَّ تَوَضَّأَ، ثُمَّ صَلَّى ثَمَانِ رَكَعَاتٍ، يَجْلِسُ فِي كُلِّ رَكَعَتَيْنِ فَيَسْلُمُ، ثُمَّ يُوتِرُ بِخَمْسِ رَكَعَاتٍ لَا يَجْلِسُ إِلَّا فِي الْخَامِسَةِ، وَلَا يُسَلِّمُ إِلَّا فِي الْخَامِسَةِ.

24802. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammam menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah, dia berkata: ayahku menceritakan kepadaku, bahwa Aisyah telah menceritakan kepadanya bahwa Rasulullah SAW tidur, bila beliau bangun maka beliau bersiwak, lalu berwudhu, dan kemudian shalat delapan rakaat. Beliau duduk pada setiap dua rakaat, lalu mengucapkan salam, kemudian beliau melakukan shalat witr dengan lima rakaat, beliau tidak duduk kecuali pada rakaat kelima, dan tidak bersalam kecuali pada rakaat kelima."<sup>456</sup>

٢٤٨٠٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَّانَةَ، عَنْ أَشْعَثَ بْنِ سُلَيْمٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْقِلِ الْمُحَارِبِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ، تَقُولُ: نَهَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَتْبَدَّ فِي الدُّبَاءِ، وَالْمَرْفَتِ، وَالْحَتِّمِ.

24803. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Awanaah menceritakan kepada kami, dari Asy-'Ats bin Sulaim, dari Abdullah bin Ma'qil Al Muhariby, dia berkata: saya mendengar Aisyah berkata, "Rasulullah SAW melarang kami untuk memprementasi (kurma atau anggur) di wadah yang terbuat dari buah labu, guci yang dilapisi ter, dan wadah yang terbuat dari campuran tanah, darah dan serabut."<sup>457</sup>

٢٤٨٠٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ سَعِيدِ الْحَنْفِيِّ، قَالَ: حَدَّثَنَا جُمَيْعُ بْنُ عُمَيْرِ التَّمِيمِيِّ، قَالَ: انْطَلَقْتُ مَعَ

<sup>456</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Baihaqi (3/28), pembahasan: Shalat.

<sup>457</sup> Sanadnya *dha'if* karena ada perawi *majhul* yang bernama Abu Ma'qil Al Muharibi.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23906.

عَمَّتِي وَخَالَتِي إِلَى عَائِشَةَ، فَسَأَلْتُهَا، كَيْفَ كَانَتْ إِحْدَاكُنَّ تَصْنَعُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا عَرَّكَتْ؟ فَقَالَتْ: كَانَ إِذَا كَانَ ذَلِكَ مِنْ إِحْدَانَا انْتَزَرَتْ بِالْإِزَارِ الْوَاسِعِ، ثُمَّ التَزَمَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِدَيْبِهَا وَنَحْرِهَا.

24804. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, dia berkata: Shadaqah bin Sa'id Al Hanafy menceritakan kepada kami, dia berkata: Jumai' bin Umair At-Taimi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku, bibi, dan tanteku pergi kepada Aisyah, lalu aku bertanya kepadanya, "Apa yang diperbuat oleh salah seorang kalian (istri-istri Nabi) kepada Rasulullah SAW bila haidh?" (Aisyah) berkata, "Apabila terjadi hal demikian pada salah seorang diantara kami, maka dia (istri Nabi) memakai kain yang lebar, kemudian dia (istri Nabi) melayani Rasulullah dengan bagian dada sampai leher."<sup>458</sup>

٢٤٨٠٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ يَزِيدُ الرَّشْكُ: أَخْبَرَنِي عَنْ مُعَاذَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا سَأَلْتُهَا، أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الضُّحَى أَرْبَعًا؟ قَالَتْ: نَعَمْ، أَرْبَعًا وَيَزِيدُ مَا شَاءَ اللَّهُ.

24805. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, Yazid Ar-Risyku berkata: dia mengabarkan kepadaku, dari Mua'dzah, dari Aisyah, bahwa (Mua'dzah) bertanya kepada (Aisyah), "Apakah Rasulullah melakukan shalat Dhuha empat rakaat?" ia menjawab, "Ya, dan beliau menambahnya sesuai yang Allah kehendaki."<sup>459</sup>

<sup>458</sup> Sanadnya *hasan*.

Shadaqah bin Sa'id Al Hanafi adalah perawi *tsiqah* tapi masih diperdebatkan dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*. Jumai' bin Umairi adalah perawi yang kondisinya buruk dan banyak melakukan kekeliruan serta dituduh menganut paham syiah.

Hadits ini sebenar *shahih* dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 24161.

<sup>459</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24770.



٢٤٨٠٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ

الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي عَتِيقٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ سَمِعَ عَائِشَةَ، تُحَدِّثُهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّ السُّوَّكَ مَطْهَرَةٌ لِلْفَمِ، مَرْضَاةٌ لِلرَّبِّ.

24806. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman bin Abu Atiq menceritakan kepada kami, dari ayahnya, bahwa dia pernah mendengar Aisyah menceritakan kepadanya, dari Nabi SAW, "Siwak itu mensucikan mulut dan mendatangkan keridhaan Tuhan."<sup>460</sup>

٢٤٨٠٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَّانَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ

الْأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَائِمًا أَيَّامَ الْعَشْرِ قَطُّ.

24807. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, dia berkata: Sulaiman Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Al Aswad dari Aisyah, dia berkata, "Saya sama sekali tidak pernah melihat Rasulullah SAW berpuasa pada hari-hari sepuluh pertama bulan Dzulhijjah."<sup>461</sup>

٢٤٨٠٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ،

عَنْ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرَضِهِ الَّذِي قُبِضَ فِيهِ، يَنْفُثُ عَلَى نَفْسِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَعْوَذَاتِ، فَلَمَّا ثَقُلَ عَنْ ذَلِكَ، جَعَلَتْ أَنْفُثُ عَلَيْهِ بَهَنًا، وَيَمْسَحُهُ بِيَدِ نَفْسِهِ.

24808. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar menceritakan kepada

<sup>460</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24213.

<sup>461</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24029.

kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Ketika Rasulullah SAW sakit yang menyebabkan beliau wafat, beliau meniup dirinya sendiri dengan membaca surah *mu'awidzat* (Al Ihklash, Al Falaq dan An-Naas). Ketika beliau sudah merasa berat melakukan hal itu, maka saya meniupnya dengan membaca (Al Ihklash, Al Falaq dan An-Naas) dan mengusapkannya dengan tangan beliau sendiri."<sup>462</sup>

٢٤٨٠٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَّانَةَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ السُّدِّيُّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ الْبُهَيْيِّ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَا كُنْتُ أَقْضِي مَا يَكُونُ عَلَيَّ مِنْ رَمَضَانَ، إِلَّا فِي شَعْبَانَ، حَتَّى تُوفِّيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

24809. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, Isma'il As-Suddy menceritakan kepada kami, dari Abdullah Al Bahy, dari Aisyah, dia berkata: "Saya tidak pernah mengqadha' puasa Ramadhan kecuali di bulan Sya'ban hingga Rasulullah SAW wafat."<sup>463</sup>

٢٤٨١٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ سَلْمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي الْقَاسِمُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَلَا هَذِهِ الْآيَةَ: (هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ مِنْهُ آيَاتٌ مُحْكَمَاتٌ هُنَّ أُمُّ الْكِتَابِ وَأُخَرُ مُتَشَابِهَاتٌ فَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَيْغٌ) حَتَّى إِذَا فَرَغَ مِنْهَا قَالَ: قَدْ سَمَّاهُمْ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ، فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمْ فَاحْذَرُوهُمْ.

24810. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad, yaitu Ibnu Salamah berkata: Abdullah bin Abu Mulaikah mengabarkan

<sup>462</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24712.

<sup>463</sup> Sanadnya *shahih*, meskipun As-Suddi masih dipermasalahkan.

HR. Al Bukhari (4/189, no. 1950), pembahasan: Puasa; Muslim (2/802, no. 1146), pembahasan: Puasa; Abu Daud (2/315, no. 2399), pembahasan: Puasa; An-Nasa'i (4/191, no. 2319), pembahasan: Puasa; dan Ibnu Majah (1/533, no. 1669), pembahasan: Puasa.

kepadaku, dia berkata: Al Qasim bin Muhammad menceritakan kepadaku, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW membaca ayat berikut ini, "*(Dia-lah yang menurunkan Al Kitab (Al Qur'an) kepada kamu. di antara (isi) nya ada ayat-ayat yang muhkamaat, Itulah pokok-pokok isi Al Qur'an dan yang lain (ayat-ayat) mutasyaabihaat. Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong....*" (Qs. Aali 'Imraan [3]: 7), hingga beliau berhenti membacanya. Beliau bersabda, "Allah 'Azza wa Jalla telah menyebut mereka, "Maka apabila kalian melihat mereka, waspadalah terhadap mereka."<sup>464</sup>

٢٤٨١١ - حَدَّثَنَا قُرَيْشُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ شَيْبِ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ التَّمِيمِيِّ، عَنْ مُقَاتِلِ بْنِ حَيَّانَ، عَنْ عَمَّتِهِ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: كُنَّا تَنْبِذُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، غُدُوَّةً فِي سِقَاءٍ، وَلَا نُخَمِّرُهُ، وَلَا نَجْعَلُ لَهُ عَكَرًا، فَإِذَا أَمَسَى تَعَشَى، فَشَرِبَ عَلَيَّ عَشَائِهِ، فَإِنْ بَقِيَ شَيْءٌ، فَرَعَّمْتُهُ، أَوْ صَبَبْتُهُ، ثُمَّ نَعَسَلُ السَّقَاءَ، فَتَنْبِذُ فِيهِ مِنَ الْعِشَاءِ، فَإِذَا أَصْبَحَ تَعَدَّى، فَشَرِبَ عَلَيَّ غَدَائِهِ، فَإِنْ فَضَلَ شَيْءٌ صَبَبْتُهُ، أَوْ فَرَعَّمْتُهُ، ثُمَّ غَسَلَ السَّقَاءَ، فَقِيلَ لَهُ: أَفِيهِ غَسَلَ السَّقَاءِ مَرَّتَيْنِ؟ قَالَ: مَرَّتَيْنِ.

24811. Quraisy bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Al Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Syabib bin Abdil Malik At-Taimi, dari Muqatil bin Hayyan, dari bibinya, dari Aisyah, dia berkata: Biasanya kami membuat *nabidz* (merendam kurma dalam bejana untuk minuman) untuk Rasulullah SAW di pagi hari dalam sebuah bejana, kami tidak menjadikannya khamer dan tidak juga mengendapkannya (hingga tinggal yang keruh dan memabukkan). Jika tiba waktu sore, beliau meminumnya ketika makan sore (malam), dan jika masih tersisa kami mengosongkannya atau menumpahkannya, kemudian kami mencuci bejana tersebut lalu kami membuat *nabidz* di dalamnya dari waktu Isya'. Jika telah tiba pagi hari, beliau meminumnya ketika makan pagi, dan jika masih tersisa darinya kami menumpahkannya atau mengosongkannya kemudian mencuci

<sup>464</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24092.

bejana tersebut." Ditanyakan kepadanya, "Apakah mencuci bejana dua kali?" Ia berkata, "Dua kali."<sup>465</sup>

٢٤٨١٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ طَاوُوسٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: وَهَمَّ عُمَرُ، إِنَّمَا نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّلَاةِ أَنْ يُتَحَرَّى طُلُوعَ الشَّمْسِ وَعُرُوبَهَا.

24812. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Wuhaib menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Thawus menceritakan kepadaku, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa dia berkata, "Umar pernah lupa bahwa Rasulullah SAW telah melarang untuk shalat mendekati terbit dan tenggelamnya matahari."<sup>466</sup>

٢٤٨١٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ طَاوُوسٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا أَهَلَّتْ بِعُمْرَةَ، فَقَدِمَتْ وَلَمْ تَطْفُ بِالْبَيْتِ حَتَّى حَاضَتْ، فَتَسَكَتَ الْمَنَاسِكُ كُلُّهَا، وَقَدْ أَهَلَّتْ بِالْحَجِّ، فَقَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ النَّحْرِ: يَسْعُكَ طَوَافُكَ لِحَجِّكَ، وَلِعُمْرَتِكَ، فَأَبَتْ، فَبَعَثَ بِهَا مَعَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ إِلَى التَّنْعِيمِ، فَأَعْتَمَرَتْ بَعْدَ الْحَجِّ.

24813. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Abdullah bin Thawus menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa dia telah berniat untuk umrah, sehingga ia mendahulukannya dan tidak thawaf di Ka'bah hingga dia haid. Lahu (Aisyah)

<sup>465</sup> Sanadnya *shahih*.

Syabib bin Abdul Malik At-Taimi adlaah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*. Muqatil bin Hibban adalah perawi *tsiqah* masyhur dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

HR. Muslim (3/1590, no. 2005 م), pembahasan: Minuman; Abu Daud (3/334, no. 3712), pembahasan: Minuman; At-Tirmidzi (4/296, no. 1871), pembahasan: Minuman; dan Ibnu Majah (2/1126, no. 3398), pembahasan: Minuman.

<sup>466</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/571, no. 833), pembahasan: Musafir; An-Nasa'i (1/278, no. 570), pembahasan: Waktu Shalat; dan Al Baihaqi (2/453).

melaksanakan semua ibadah haji dan dia telah berniat untuk berhaji. Ketika hari kurban, Nabi SAW bersabda kepadanya, "Sa'i kamu, thawaf kamu, untuk haji dan umrah kamu." Tapi (Aisyah) enggan. Maka beliau mengutusnyanya bersama Abdurrahman untuk memberi makan (orang miskin), kemudian dia berumrah sesudah berhaji."<sup>467</sup>

٢٤٨١٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ مَيْمُونِ بْنِ مِهْرَانَ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِذَا سَمِعَ الْمُنَادِيَّ، قَالَ: أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.

24814. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, dia berkata: Amru bin Maimun bin Mihran menceritakan kepadaku, dia berkata: Ayahku mengabarkan kepadaku, dia berkata: Aisyah berkata, "Bila Rasulullah SAW mendengar muaddzin yang mengumandangkan adzan beliau mengucapkan, "Asyhadu an laa ilaaha illa alloh wa asyhadu anna muhammad rasuulullah (Saya bersaksi bahwa tiada sesembahan yang hak kecuali Allah dan saya bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah."<sup>468</sup>

٢٤٨١٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا حَمَّادٌ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانِي أَنْظُرُ إِلَى وَيِصِ الطَّيِّبِ فِي مَفْرَقِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، بَعْدَ أَيَّامٍ وَهُوَ مُحْرِمٌ.

24815. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad mengabarkan kepada kami, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Seolah-olah

<sup>467</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24041.

<sup>468</sup> Sanadnya *shahih*.

Amr bin Maimun bin Mihran adalah perawi *tsiqah* masyhur dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 33756.

saya melihat kilau minyak wangi di garis sisiran rambut kepalanya setelah beberapa hari beliau berihram."<sup>469</sup>

٢٤٨١٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: لَمَّا مَرَضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذْتُ يَدَهُ، فَجَعَلْتُ أَمْرُهَا عَلَى صَدْرِهِ، وَدَعَوْتُ بِهِذِهِ الْكَلِمَاتِ: أَذْهِبِ الْبَأْسَ رَبِّ النَّاسِ، فَانْتَرَعَ يَدَهُ مِنْ يَدَيَّ، وَقَالَ: أَسْأَلُ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ الرَّفِيقَ الْأَعْلَى الْأَسْعَدَ.

24816. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Hammad, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: Ketika Nabi SAW sakit, saya menggandeng tangannya dan saya letakkan ia di atas dadanya, lalu saya berdoa dengan kalimat berikut ini, "Hilangkanlah kesusahan wahai Tuhan manusia", lalu beliau mencabut tangannya dari tanganku seraya bersabda, "*Aku sedang memohon kepada Allah Sang kekasih Yang tertinggi lagi Maha Mulia*"<sup>470</sup>

٢٤٨١٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ حَمَّادٍ، عَنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كُنْتُ أَفْرُكُ الْمَعْنَى مِنْ ثَوْبِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ يَذْهَبُ، فَيَصِلُ فِيهِ.

24817. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Hammad, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: Saya mengerik (dengan kuku) mani kering yang ada di baju Nabi SAW, kemudian beliau pergi dan shalat dengan baju itu."<sup>471</sup>

---

<sup>469</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23989.

<sup>470</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24772.

<sup>471</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24540.

٢٤٨١٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ،  
عَنْ الْأَسْوَدِ، أَنَّ عَائِشَةَ، قَالَتْ: جَعَلْتُمُونَا بِمَنْزِلَةِ الْكَلْبِ وَالْحِمَارِ، لَقَدْ رَأَيْتَنِي وَأَنَا  
تَحْتَ كِسَائِي بَيْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ، فَأَكْرَهُ أَنْ أَسْحَاحَ بَيْنَ  
يَدَيْهِ، حَتَّى أُنْسَلَ مِنْ تَحْتِ الْقَطِيفَةِ أَنْسِلًا.

24818. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad menceritakan kepada kami, dari Hammad, dari Ibrahim, dari Al Aswad, bahwa Aisyah berkata, "Kalian telah menjadikan kedudukan kami setara dengan anjing dan keledai. Sungguh aku pernah melihat diriku berada di bawah selimutku yang terletak antara Nabi SAW dan kiblat. Karena aku tidak suka berada di depannya maka aku keluar dari bawah selimut dengan berlahan-lahan."<sup>472</sup>

٢٤٨١٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مِقْدَامِ بْنِ شُرَيْحِ بْنِ  
هَانِيٍّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي، يُحَدِّثُ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهَا، أَنَّهُ سَمِعَهَا  
تَقُولُ: كُنْتُ عَلَى بَعِيرٍ صَعْبٍ، فَجَعَلْتُ أَضْرِبُهُ، فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكَ بِالرُّفْقِ، فَإِنَّ الرُّفْقَ لَا يَكُونُ فِي شَيْءٍ إِلَّا زَانَهُ، وَلَا يَنْزَعُ مِنْ  
شَيْءٍ إِلَّا شَانَهُ.

24819. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Miqdam bin Syuraih bin Hani', dia berkata: saya telah mendengar Ayahku menceritakan dari Aisyah *Radhiyallah anha*, bahwa (ayahku) telah mendengarnya berkata, "Aku pernah berada di atas unta betina yang bandel, lalu aku memukulnya. Maka Rasulullah SAW bersabda kepadaku, '*Hendaklah kamu berbuat lembut, karena tidaklah sikap lembut ada pada sesuatu kecuali menghiasinya dan tidaklah ia dicabut dari sesuatu kecuali akan menjadikannya buruk.*'"<sup>473</sup>

<sup>472</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23970.

<sup>473</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24689.

٢٤٨٢٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، وَبَهْزٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ الْحَكَمُ: أَخْبَرَنِي

عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ هَمَّامِ بْنِ الْحَارِثِ، أَنَّهُ كَانَ نَازِلًا عَلَى عَائِشَةَ، قَالَ بَهْزٌ: إِنَّ رَجُلًا مِنَ النَّخَعِ كَانَ نَازِلًا عَلَى عَائِشَةَ، فَاحْتَلَمَ، فَأَبْصَرَتْهُ جَارِيَةٌ لِعَائِشَةَ وَهُوَ يَغْسِلُ أَثَرَ الْجَنَابَةِ مِنْ ثَوْبِهِ، أَوْ يَغْسِلُ ثَوْبَهُ، قَالَ بَهْزٌ: هَكَذَا قَالَ شُعْبَةُ، فَقَالَتْ: لَقَدْ رَأَيْتَنِي وَمَا أَزِيدُ عَلَى أَنْ أَفْرُكَهُ مِنْ ثَوْبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

24820. Affan dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, Al Hakam berkata: dia mengabarkan kepadaku, dari Ibrahim, dari Hammam bin Harits, bahwa dia pernah singgah kepada Aisyah, sedang Bahz berkata dengan redaksi, "Ada seorang lelaki dari Nakha'i yang singgah kepada Aisyah, kemudian ia mimpi (junub) dan pembantu Aisyah melihatnya ketika dia mencuci bekas junubnya yang ada di bajunya atau mencuci bajunya." Bahz berkata: seperti inilah yang dikatakan Syu'bah. (Aisyah) berkata, "Sungguh sepengetahuan diriku, aku berbuat tidak lebih dari aku mengerik baju Rasulullah SAW (yang terkena air mani dengan kuku)."<sup>474</sup>

٢٤٨٢١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ الْحَكَمِ،

عَنْ إِبْرَاهِيمَ، أَنَّ هَمَّامَ بْنَ الْحَارِثِ، كَانَ نَازِلًا عَلَى عَائِشَةَ فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

24821. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Hakam, dari Ibrahim, bahwa Hammam bin Al Harits pernah singgah kepada Aisyah, lalu beliau menyebutkan makna hadits ini.<sup>475</sup>

٢٤٨٢٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ

عُقْبَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَلَمَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، يُحَدِّثُ عَنْ عَائِشَةَ،

<sup>474</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24817.

<sup>475</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.



زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهَا كَانَتْ تَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَدُّدُوا، وَقَارِبُوا، وَأَبْشِرُوا، فَإِنَّهُ لَنْ يُدْخِلَ الْجَنَّةَ أَحَدًا عَمَلُهُ، قَالُوا: وَلَا أَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: وَلَا أَنَا، إِلَّا أَنْ يَتَّعَمِدَنِي اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنْهُ بَرَحْمَةً، وَاعْلَمُوا أَنَّ أَحَبَّ الْعَمَلِ إِلَيَّ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ أَدْوَمُهُ، وَإِنْ قَلَّ.

24822. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, dia berkata: Musa bin Uqbah menceritakan kepada kami, dia berkata: saya telah mendengar Abu Salamah bin Abdurrahman bin Auf menceritakan dari Aisyah, istri Nabi SAW, bahwa dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Lakukanlah amalan dengan sederhana dan istiqamah, dan usahakanlah untuk benar dan sederhana, dan berilah kabar gembira bahwa seseorang tidak akan sekali-kali masuk surga karena amalannya.*" Mereka bertanya, "Begitu juga engkau ya Rasulullah.?" beliau bersabda, "*Begitu juga aku. Hanya saja Allah 'Azza wa Jalla telah meliputiku dengan rahmatnya. Dan ketahuilah, bahwa amalan yang paling dicintai oleh Allah 'Azza wa Jalla adalah yang paling kontinyu, sekalipun sedikit.*"<sup>476</sup>

٢٤٨٢٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ طَلْحَةَ، عَنْ زَيْدِ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا زَالَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ، يُوصِينِي بِالْحَارِ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ يُورِثُهُ.

24823. Affan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Thalhah menceritakan kepada kami, dari Zubaid, dari Mujahid, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jibril tiada henti selalu mewasiatkan kepadaku (untuk berbuat baik) terhadap tetangga, hingga aku mengira bahwa tetangga mendapat warisan.*"<sup>477</sup>

<sup>476</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24203.

<sup>477</sup> Sanadnya *shahih*.

Zaid adalah Ibnu Al Harits Al Yami, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24141.

٢٤٨٢٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنِي خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ، قَالَ: حَدَّثَنَا

أَشْعَثُ، عَنْ الْحَسَنِ، عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ التَّبْتُلِ.

24824. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Khalid bin Al Harits menceritakan kepada kami, dia berkata: Asy-'Ats menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Sa'ad bin Hisyam, dari Aisyah, "Bahwa Rasulullah SAW melarang dari hidup membujang."<sup>478</sup>

٢٤٨٢٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ،

عَنْ الْحَسَنِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ جَهْدًا شَدِيدًا يَكُونُ بَيْنَ يَدَيْ الدَّجَالِ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَأَيْنَ الْعَرَبُ يَوْمَئِذٍ؟ قَالَ: يَا عَائِشَةُ، الْعَرَبُ يَوْمَئِذٍ قَلِيلٌ، فَقُلْتُ: مَا يُحْزِيُ الْمُؤْمِنِينَ يَوْمَئِذٍ مِنَ الطَّعَامِ؟ قَالَ: مَا يُحْزِيُ الْمَلَائِكَةَ التَّسْبِيحُ، وَالتَّكْبِيرُ، وَالتَّحْمِيدُ، وَالتَّهْلِيلُ، قُلْتُ: فَأَيُّ الْمَالِ يَوْمَئِذٍ خَيْرٌ؟ قَالَ: غُلَامٌ شَدِيدٌ يَسْقِي أَهْلَهُ مِنَ الْمَاءِ، وَأَمَّا الطَّعَامُ فَلَا طَعَامَ.

24825. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ali bin Yazid, dari Al Hasan, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW menceritakan kondisi yang sangat sulit ketika saat-saat berada di hadapan Dajjal. Aku (Aisyah) bertanya, "Wahai Rasulullah! Lantas dimana orang Arab ketika itu?" Beliau bersabda, "*Wahai Aisyah! Orang Arab ketika itu sedikit.*" Saya berkata, "Makanan apa yang bermanfaat bagi orang beriman ketika itu?" beliau bersabda, "*Yang mendatangkan manfaat bagi para malaikat saat itu hanyalah tasbih, takbir, tahmid, dan tahlil.*" Aku berkata, "Harta apakah pada hari itu yang paling baik?" beliau bersabda, "*Seorang pelayan yang kuat, lalu ia memberi minum keluarganya dengan air. Sedangkan makanan, tidak ada makanan ketika itu.*"<sup>479</sup>

<sup>478</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24691.

<sup>479</sup> Sanadnya hasan.

٢٤٨٢٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ حُمَيْرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي مُوسَى، قَالَ: أَرْسَلَنِي مُدْرِكُ، أَوْ ابْنُ مُدْرِكِ إِلَى عَائِشَةَ أَسْأَلُهَا عَنْ أَشْيَاءَ، قَالَ: فَأْتَيْتُهَا، فَإِذَا هِيَ تُصَلِّي الضُّحَى، فَقُلْتُ: أَفْعُدُّ حَتَّى تَفْرُغَ، فَقَالُوا: هَيْهَاتَ، فَقُلْتُ: لِأَذِنِهَا كَيْفَ أَسْتَأْذِنُ عَلَيْهَا؟ فَقَالَ: قُلْ: السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ، السَّلَامُ عَلَى أُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ، أَوْ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، قَالَ: فَدَخَلْتُ عَلَيْهَا، فَسَأَلْتُهَا، فَقَالَتْ: أَخُو عَارِبٍ، نَعَمْ أَهْلُ الْبَيْتِ، فَسَأَلْتُهَا عَنِ الْوِصَالِ؟ فَقَالَتْ: لَمَّا كَانَ يَوْمُ أُحُدٍ وَاصَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ، فَشَقَّ عَلَيْهِمْ، فَلَمَّا رَأَوْا الْهَلَالَ، أَخْبَرُوا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: لَوْ زَادَ لَزِدْتُ، فَقِيلَ لَهُ: إِنَّكَ تَفْعَلُ ذَلِكَ، أَوْ شَيْئًا نَحْوَهُ، قَالَ: إِنِّي لَسْتُ مِثْلَكُمْ، إِنِّي آيَةُ يُطْعَمُنِي رَبِّي وَيَسْقِينِي. وَسَأَلْتُهَا عَنِ الرَّكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْعَصْرِ؟ فَقَالَتْ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ رَجُلًا عَلَى الصَّدَقَةِ، قَالَتْ: فَجَاءَتْهُ عِنْدَ الظُّهْرِ، فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظُّهْرَ، وَشَغَلَ فِي قِسْمَتِهِ حَتَّى صَلَّى الْعَصْرَ، ثُمَّ صَلَّىهَا. وَقَالَتْ: عَلَيْكُمْ بِقِيَامِ اللَّيْلِ، فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَا يَدْعُهُ، فَإِنَّ مَرِيضَ قَرَأَ وَهُوَ قَاعِدٌ، وَقَدْ عَرَفْتُ أَنَّ أَحَدَكُمْ يَقُولُ بِحَسْبِي أَنْ أُقِيمَ مَا كُتِبَ لِي، وَأَنِّي لَهُ ذَلِكَ. وَسَأَلْتُهَا عَنِ الْيَوْمِ الَّذِي يُخْتَلَفُ فِيهِ مِنْ رَمَضَانَ؟ فَقَالَتْ: لِأَنَّ أَصُومَ يَوْمًا مِنْ شَعْبَانَ، أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَفْطِرَ يَوْمًا مِنْ رَمَضَانَ، قَالَ: فَخَرَجْتُ، فَسَأَلْتُ ابْنَ عُمَرَ، وَأَبَا هُرَيْرَةَ فَكُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا، قَالَ: أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْلَمُ بِذَلِكَ مِنَّا، سَمِعْتُ أَبِي

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24351.

Al Haitsami (7/235) berkata, "Para perawinya adalah perawi *shahih*."

HR. Abu Ya'la (8/78, no. 4607).

يَقُولُ: يَزِيدُ بْنُ خُمَيْرٍ صَالِحُ الْحَدِيثِ، قَالَ أَبِي: عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي مُوسَى هُوَ خَطَا  
أَخْطَأَ فِيهِ شُعْبَةُ، هُوَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي قَيْسٍ.

24826. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Khumair, dia berkata: saya telah mendengar Abdullah bin Abu Musa berkata: Mudrik atau Ibnu Mudrik telah mengutusku kepada Aisyah supaya aku bertanya beberapa hal kepadanya. (Abdullah bin Abu Musa) berkata, "Aku pun datang kepadanya dan dia sedang melakukan shalat Dhuha." Kataku: Aku duduk hingga dia selesai. Orang-orangpun berkata; 'Tidak mungkin.'" Kataku, kepada pembantunya, "Bagaimana aku meminta ijin kepadanya?" Ia berkata; Katakan: *Assallaamu `alaika ayyuhan `nabiyyu warahmatullahi wa barakaatuhu assalaamu `alainaa wa `alaa ibaadillaahis shalihiin `alaa ummahaatil mukminiin au azwaajin nabiyyi shallallaahu `alaihi wa sallam assalaamu `alikum* (keselamatan tercurah utukmu wahai Nabi dan rahmat Allah serta barakah-Nya, dan keselamatan untuk kami dan hamba-hamba Allah yang shalih, keselamatan atas para Ummil mukminin atau istri-istri Nabi SAW, keselamatan atas kalian)" (Abdullah bin Abu Musa) berkata, "Setelah itu saya masuk menemuinya dan saya bertanya kepadanya." (Aisyah) berkata, "Saudara Azib, alangkah baiknya Ahlu bait." Lalu saya bertanya kepadanya tentang puasa wishal." Dia menjawab: Tatkala peristiwa uhud Rasulullah SAW dan para sahabatnya melakukan puasa wishal maka hal tersebut membuat berat mereka hingga ketika mereka melihat hilal, mereka memberitahu Nabi SAW dan beliau bersabda, "*Kalau hilal tersebut datang lagi niscaya aku menambah puasaku.*" Beliau ditanya, "Kenapa engkau melakukan hal itu atau sesuatu seperti itu?" Rasulullah bersabda, "*Aku tidak seperti kalian, aku bermalam dengan diberi makan dan minum oleh Tuhan-ku.*" Dan aku juga bertanya kepadanya tentang dua rakaat setelah Ashar, (Aisyah) berkata: Rasulullah SAW pernah mengutus seseorang untuk mengambil sedekah (zakat), dan zakat tersebut datang ketika waktu Zhuhur, Rasulullah SAW lantas mengerjakan shalat Zhuhur dan setelah itu beliau disibukkan dengan pembagian zakat hingga beliau shalat Ashar, lalu beliau mengerjakan dua rakaat nafilah setelah shalat Ashar." (Aisyah) berkata, "Hendaknya kalian mengerjakan shalat malam karena Rasulullah SAW tidak pernah meninggalkannya. Bila beliau sakit,

beliau membaca dengan duduk, dan sungguh saya tahu bahwa ada salah satu dari kalian yang berkata, 'Cukup bagiku mengerjakan apa yang diwajibkan untukku saja,' bagaimana mungkin dia merasa cukup dengan hal itu?" Saya bertanya kepada (Aisyah) tentang hari yang diperselisihkan dari bulan Ramadhan, maka dia berkata, "Berpuasa satu hari dari bulan Sya'ban, lebih aku sukai dari pada aku tidak puasa satu hari dari bulan Ramadhan." Abdullah bin Abu Musa berkata, "Lalu aku keluar dan bertanya kepada Ibnu Umar dan Abu Hurairah, masing-masing keduanya berkata, 'Isri-istri Nabi SAW tentu lebih tahu tentang hal itu dari pada kami.'" Aku mendengar ayahku berkata: Yazid bin Khumair baik dalam haditsnya (dalam riwayat haditsnya), ayahku juga berkata, "Nama Abdullah bin Abu Musa adalah salah dan ini adalah kesalahan Syu'bah dan yang benar adalah Abdullah bin Abu Qais."<sup>480</sup>

٢٤٨٢٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَبِي الضُّحَى، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَانَ إِذَا عَادَ مَرِيضًا مَسَحَهُ بِيَدِهِ، وَقَالَ: أَذْهَبِ الْبَأْسَ رَبِّ النَّاسِ، وَاشْفِ أَنْتَ الشَّافِي، لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ، شِفَاءً لَا يُعَادِرُ سَقَمًا، فَلَمَّا مَرِضَ مَرَضَهُ الَّذِي مَاتَ فِيهِ، قَالَتْ عَائِشَةُ: أَخَذْتُ بِيَدِهِ، فَذَهَبْتُ لِأَقُولَ، فَاتَّزَعَ يَدَهُ، وَقَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي، وَاجْعَلْنِي فِي الرَّفِيقِ.

24827. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dari Abu Adh-Dhuha, dari Masruq, dari Aisyah, bahwa apabila Nabi SAW menjenguk orang sakit, beliau mengusapnya dengan tangannya, seraya bersabda, "*Hilangkanlah kesusahan wahai Tuhan manusia dan sembuhkanlah karena Engkau adalah penyembuh, tidak ada kesembuhan melainkan kesembuhan*

<sup>480</sup> Sanadnya *shahih*.

Yazid bin Khumair Al Himshi, seorang perawi *tsiqah* dari kalangan tabiin, dan haditsnya diriwayatkan oleh Abu Daud.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24467 dan 24117.

Bagian terakhirnya disebutkan oleh Al Haitami (3/148) dan dia berkata, "Para perawinya adalah perawi *shahih*."

dari-Mu, kesembuhan yang tidak mendatangkan penyakit." Lalu tatkala beliau sakit, yang menyebabkan beliau wafat, Aisyah berkata, "Aku memegang tangan beliau, lalu aku membaca (doa tersebut), tapi beliau melepaskan tangannya seraya bersabda, "Ya Allah, ampunilah aku dan jadikanlah aku bersama kekasihku yang tertinggi."<sup>481</sup>

٢٤٨٢٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ حَفْصٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: مَا يَقْطَعُ الصَّلَاةَ؟ قَالَ: فَقُلْنَا: الْجِمَارُ، وَالْمَرْأَةُ، قَالَ: فَقَالَتْ عَائِشَةُ: إِنَّ الْمَرْأَةَ إِذَا لَدَّأَتْ سُوءًا، لَقَدْ رَأَيْتَنِي بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مُعْتَرِضَةً كَاعْتِرَاضِ الْحَنَازَةِ وَهُوَ يُصَلِّي، قَالَ شُعْبَةُ: بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ فِيمَا أَظُنُّ.

24828. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Bakar bin Hafsh, dari Urwah bin Az-Zubair, dia berkata: Aisyah berkata, "Apa yang dapat memutuskan shalat?" (Urwah bin Az-Zubair) berkata: kami berkata, "Keledai dan wanita." (Urwah bin Az-Zubair) berkata: Aisyah pun berkata, "Kalau begitu wanita sama halnya dengan binatang yang jelek, padahal sungguh aku telah melihat diriku sendiri berada di depan Rasulullah SAW dalam keadaan terlentang, seperti terlentangnya jenazah sementara beliau sedang shalat." Syu'bah berkata, "Sepengetahuanku maksudnya, telentang antara beliau dan kiblat."<sup>482</sup>

٢٤٨٢٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ الْحَكَمِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ، كَيْفَ كَانَ يَصْنَعُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

<sup>481</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24719 dan 24816.

<sup>482</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24545.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَقَالَتْ: كَانَ يَكُونُ فِي مِهْنَةِ أَهْلِهِ، فَإِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةَ خَرَجَ فَصَلَّى.

24829. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Hakam dari Ibrahim, dari Al Aswad, dia berkata: Saya bertanya kepada Aisyah mengenai bagaimana Rasulullah SAW beraktivitas dalam rumah. Maka (Aisyah) berkata, "Beliau selalu membantu pekerjaan-pekerjaan isterinya, dan bila telah datang waktu shalat, maka beliau berangkat untuk shalat."<sup>483</sup>

٢٤٩٣٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْحَكَمِ، قَالَ: سَمِعْتُ إِبْرَاهِيمَ، يُحَدِّثُ عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنِ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ جُنُبًا، فَأَرَادَ أَنْ يَنَامَ، أَوْ يَأْكُلَ، تَوَضَّأَ.

24930. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Hakam, dia berkata: Saya mendengar Ibrahim menceritakan dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW jika junub dan beliau ingin tidur atau makan, maka beliau berwudhu.<sup>484</sup>

٢٤٨٣١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنِ إِبْرَاهِيمَ، أَنَّ عَلْقَمَةَ، وَشُرَيْحَ بْنَ أَرْطَاةَ، كَانَا عِنْدَ عَائِشَةَ، فَقَالَ أَحَدُهُمَا: سَلَهَا عَنِ الْقِبْلَةِ لِلصَّائِمِ، فَقَالَ أَحَدُهُمَا: لَا أَرَأَيْتُ عِنْدَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ، فَقَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يُقْبَلُ وَهُوَ صَائِمٌ، وَيُنَاشِرُ وَهُوَ صَائِمٌ، وَكَانَ أَمْلَكَكُمْ لِإِرْبِهِ.

24831. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Hakam, dari Ibrahim, bahwa Alqamah dan Syuraih bin Arthah bersama Aisyah, salah seorang di

<sup>483</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24108.

<sup>484</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24763.

antara mereka berkata: Tanyakan kepadanya tentang (hukum) mencium bagi orang yang berpuasa?", salah seorang lagi berkata, "Janganlah berkata kotor dihadapan ummul mukminin." Lalu (Aisyah) berkata, "Rasulullah SAW pernah mencium (istrinya) sedang beliau dalam keadaan berpuasa dan mencumbui (istrinya) sedang beliau dalam keadaan berpuasa, dan beliau merupakan orang yang paling bisa menahan hawa nafsunya di antara kalian."<sup>485</sup>

٢٤٨٣٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ قَالَ: وَكَدَّ الرَّجُلُ مِنْ كَسْبِهِ، مِنْ أَطْيَبِ كَسْبِهِ، فَكُلُّوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ هَنِيئًا.

24832. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Hakam, dari Umarah bin Umair, dari ibunya, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Anak seseorang adalah hasil usahanya, dan merupakan hasil usaha terbaiknya, maka makanlah dari harta mereka dengan suka cita.*"<sup>486</sup>

٢٤٨٣٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ أَبَا بَكْرٍ، دَخَلَ عَلَيْهَا وَعِنْدَهَا جَارِيَتَانِ تَضْرِبَانِ بَدْفَيْنِ، فَاتَّهَرَهُمَا أَبُو بَكْرٍ، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَعْنَهُنَّ، فَإِنَّ لِكُلِّ قَوْمٍ عِيْدًا.

24833. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syihab menceritakan kepada kami, dari Urwah, dari Aisyah bahwa Abu Bakar masuk menemuinya dan di sampingnya ada dua orang wanita yang sedang

<sup>485</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24195 dan 24549.

<sup>486</sup> Sanadnya *dha'if* karena ada perawi *majhul* yang bernama Ummu Ammarah bin Umair. Ada yang mengatakan, dia adalah wanita Anshar dan sahabat.

Hadits ini sebenarnya *shahih* dan telah disebutkan pada no. 24030.



memukul rebana maka Abu Bakar menghardiknya. Rasulullah SAW pun bersabda kepadanya: "Biarkanlah mereka, karena setiap kaum memiliki hari raya."<sup>487</sup>

٢٤٨٣٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، أَخْبَرَنَا الزُّهْرِيُّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا كَانَتْ تَغْتَسِلُ هِيَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ.

24834. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami, Az-Zuhri mengabarkan kepada kami, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa dia dan Rasulullah SAW pernah mandi dari satu bejana.<sup>488</sup>

٢٤٨٣٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ الْمِقْدَامِ بْنِ شَرِيحِ بْنِ هَانِيٍّ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: كُنْتُ أَتَعَرَّقُ الْعَرَقَ وَأَنَا حَائِضٌ، فَيَأْخُذُهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَيَضَعُ فَمَهُ حَيْثُ كَانَ فَمِي، وَأَشْرَبُ مِنَ الْإِنَاءِ، فَيَأْخُذُهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَيَضَعُ فَمَهُ حَيْثُ كَانَ فَمِي وَأَنَا حَائِضٌ.

24835. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Miqdam bin Syuraih bin Hani, dari ayahnya, dia berkata: Aisyah berkata, "Aku pernah memakan daging yang masih melekat di tulangnya dengan gigiku sedangkan aku dalam keadaan haid, kemudian Rasulullah SAW mengambilnya dan meletakkan mulutnya di tempat (aku meletakkan) mulutku. Kemudian aku minum dari sebuah bejana dan Rasulullah SAW pun mengambilnya dan

---

<sup>487</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23931.

<sup>488</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23896.

meletakkan mulutnya di tempat (aku meletakkan) mulutku sementara aku sedang haid."<sup>489</sup>

٢٤٨٣٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُغِيرَةَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: مَا رَأَيْتُهُ كَانَ يُفَضِّلُ لَيْلَةَ عَلَى لَيْلَةٍ.

24836. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Mughirah, dari Ibrahim, dia berkata, "Saya pernah bertanya kepada Aisyah tentang shalat Rasulullah SAW." lalu dia menjawab, "Saya tidak pernah melihat beliau SAW mengutamakan satu malam atas malam yang lain."<sup>490</sup>

٢٤٨٣٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، قَالَ: سَمِعْتُ الشَّعْبِيَّ، يُحَدِّثُ عَنْ مَسْرُوقٍ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنِ الرَّجُلِ يَبْعَثُ بِهَدْيِهِ، هَلْ يُمَسِّكُ عَمَّا يُمَسِّكُ عَنْهُ الْمُحْرِمُ؟ قَالَ: فَسَمِعْتُ صَوْتَ يَدَيْهَا مِنْ وَرَاءِ الْحِجَابِ، ثُمَّ قَالَتْ: قَدْ كُنْتُ أَفْتَلُ فَلَا تَدَّ هَذَا رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ يُرْسِلُ بِهِنَّ، ثُمَّ لَا يَحْرُمُ مِنْهُ شَيْءٌ.

24837. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ismail, dia berkata: Saya mendengar Asy-Sya'bi menceritakan dari Masruq berkata, "Saya bertanya kepada Aisyah tentang seorang lelaki yang membawa binatang kurbanannya, apakah dia harus menahannya seperti halnya orang yang sedang berihram?." (Masruq) berkata, "Saya mendengar suara di depannya dari belakang hijab." Kemudian (Aisyah) berkata, "Sungguh saya pernah mengikatkan kalung ke leher hewan kurban Rasulullah SAW (sebagai tanda), kemudian beliau

<sup>489</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24209.

<sup>490</sup> Sanadnya *shahih*.

Hanya Ahmad yang meriwayatkan hadits ini.

mengirimnya kepada mereka (istri-istri Nabi) dan beliau tidak mengharamkannya sedikitpun."<sup>491</sup>

٢٤٨٣٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ  
إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ عَمَّةٍ لَهُ سَأَلَتْ عَائِشَةَ عَنْ يَتِيمٍ فِي حِجْرِهَا،  
فَقَالَتْ عَائِشَةُ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَطْيَبَ مَا أَكَلَ الرَّجُلُ مِنْ  
كَسْبِهِ، وَإِنْ وَكَدَهُ مِنْ كَسْبِهِ.

24838. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Umarah bin Umair, dari bibinya, dia bertanya kepada Aisyah tentang anak yatim yang ada dipangkuannya, Aisyah berkata: Rasulullah SAW pernah bersabda, "Yang paling baik dimakan oleh seseorang adalah dari hasil usahanya, dan anak merupakan hasil usahanya."<sup>492</sup>

٢٤٨٣٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا بَكَّارٌ، يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
وَهْبِ الصَّنْعَانِيِّ، فَذَكَرَ حَدِيثًا، قَالَ: وَسَمِعْتُ ابْنَ أَبِي مُلَيْكَةَ، يُحَدِّثُ عَنْ  
عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حُوسِبَ عُذْبٌ، قَالَتْ:  
فَقُلْتُ: أَرَأَيْتَ قَوْلُهُ عَزَّ وَجَلَّ: (يُحَاسِبُ حِسَابًا يَسِيرًا)؟ قَالَ: إِنَّمَا ذَاكُمُ الْعَرَضُ،  
وَلَكِنْ مَنْ نُوقِشَ الْحِسَابَ عُذْبٌ.

24839. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Bakkar yaitu Ibnu Abdillah bin Wahb Ash-Shan'ani mengabarkan kepada kami, dia menceritakan sebuah hadits, dia berkata: saya mendengar Ibnu Abu Mulaikah menceritakan dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW pernah bersabda, "Barangsiapa yang dihisab maka dia akan diadzab." (Aisyah)

<sup>491</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24591.

<sup>492</sup> Sanadnya *dha'if* karena ada perawi *dha'if*, yaitu bibi Ammarah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24832. Hadits ini *shahih* pada no. 23914.

berkata: saya katakan, "Tidakkah engkau melihat firman-Nya, 'Maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah,?' (Qs. Al Insiyiqaaq [84]: 8), beliau bersabda, "Yang dimaksudkan ayat itu adalah Ardh (penampakan amal perbuatan), akan tetapi siapa yang hisabnya diperdebatkan, maka pasti akan disiksa."<sup>493</sup>

٢٤٨٤٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ الْأَعْمَشِ، عَنْ مُسْلِمٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِذَا اشْتَكَى أَحَدٌ مَسْحَهُ بِيَمِينِهِ، ثُمَّ قَالَ: أَذْهَبِ الْبَأْسَ رَبِّ النَّاسِ، وَاشْفِ وَأَنْتَ الشَّافِي، لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ، شِفَاءٌ لَا يُعَادِرُ سَقَمًا.

24840. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Muslim, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata: Apabila ada seseorang yang mengeluh kesakitan kepada Rasulullah SAW, maka beliau mengusap dengan tangan kanannya kemudian membaca, "*Adzhibil ba'sa rabban nasi wasyfi wa antasy syafi laa syifa'illa syifa'uka syifa'an laa yughadiru saqaman* (hilangkanlah kesusahan wahai Rabb manusia, sembuhkanlah, sesungguhnya Engkau Maha Penyembuh tidak ada kesembuhan melainkan kesembuhan-Mu, Kesembuhan yang tidak meninggalkan penyakit)."<sup>494</sup>

٢٤٨٤١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ أَبِي الضُّحَى، عَنْ مَسْرُوقٍ، قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: لَمَّا أَنْزَلَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى الْآيَاتِ: آيَاتِ الرِّبَا مِنْ آخِرِ سُورَةِ الْبَقَرَةِ، قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَرَأَهُنَّ عَلَيْنَا، ثُمَّ حَرَّمَ التَّجَارَةَ فِي الْخَمْرِ.

<sup>493</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24082.

<sup>494</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24827.

24841. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur; dari Abu Adh-Dhuha, dari Masruq, dia berkata: berkata Aisyah tatkala Allah *Ta'ala* menurunkan ayat-ayat (tentang) riba pada akhir surah Al Baqarah, Rasulullah SAW berdiri kemudian membacakan ayat-ayat tersebut lalu beliau mengharamkan penjualan khamer.<sup>495</sup>

٢٤٨٤٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لَا يَقْرَأُ فِي شَيْءٍ مِنْ صَلَاةِ اللَّيْلِ جَالِسًا حَتَّى دَخَلَ فِي السَّنِّ، وَكَانَ إِذَا بَقِيَتْ عَلَيْهِ ثَلَاثُونَ آيَةً، أَوْ أَرْبَعُونَ، قَامَ فَقَرَأَهَا، ثُمَّ سَجَدَ.

24842. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Nabi SAW tidak pernah membaca ayat dalam shalat malam dengan duduk, hingga ketika beliau telah tua (beliau membacanya dengan duduk), dan jika masih tersisa tiga puluh atau empat puluh ayat beliau berdiri dan membaca yang tersisa kemudian sujud (setelah ruku).<sup>496</sup>

٢٤٨٤٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَابِسٍ، عَنْ أَبِيهِ عَابِسِ بْنِ رَيْعَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَ: سَأَلْتَاهَا، أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، نَهَى أَنْ تُؤْكَلَ لُحُومُ الْأَضَاحِيِّ بَعْدَ ثَلَاثٍ؟ فَقَالَتْ: مَا قَالَهُ إِلَّا فِي عَامِ جَاعِ النَّاسِ فِيهِ، فَأَرَادَ أَنْ يُطْعِمَ الْغَنِيَّ الْفَقِيرَ، وَقَدْ كُنَّا نَرْفَعُ الْكُرَاعَ، فَنَأْكُلُهَا بَعْدَ خَمْسَ عَشْرَةَ، قُلْتُ: فَمَا اضْطَرَّكُمْ إِلَى ذَلِكَ؟ قَالَ: فَضَحِكْتُ،

<sup>495</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24075.

<sup>496</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/33, no. 1148), pembahasan: Shalat Tahajjud; Muslim (1/505, no. 731), pembahasan: Musafir; An-Nasa'i (3/223, no. 1658), pembahasan: Shalat Malam; dan Al Baihaqi (2/490), pembahasan: Shalat.

وَقَالَتْ: مَا شَبِعَ آلُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ خُبْزٍ مَأْدُومٍ ثَلَاثَ لَيَالٍ، حَتَّى لَحِقَ بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

24843. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abis, dari ayahnya, Abis bin Rabiah, dari Aisyah, dia (Abis) berkata, "Kami pernah bertanya kepada (Aisyah), apakah Rasulullah SAW melarang untuk memakan daging kurban lebih dari tiga hari?" (Aisyah) berkata, "Beliau tidak pernah mengatakan demikian itu kecuali pada tahun yang ketika itu kebanyakan manusia merasakan kelaparan. Ini nabi lakukan dengan harapan agar orang kaya memberi makan orang fakir. Sungguh kami pernah menyimpan betis hewan kurban kemudian kami memakannya sesudah lima belas hari." Saya (Abbas bin Rabiah) berkata, "Apa yang menyebabkan kalian melakukan hal itu?" (Abbas bin Rabiah) berkata: (Aisyah) tertawa seraya berkata, "Sungguh keluarga Muhammad SAW tidak pernah kenyang dari roti yang telah digiling selama tiga hari hingga beliau bertemu dengan Allah."<sup>497</sup>

٢٤٨٤٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورِ ابْنِ صَفِيَّةَ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: تُوِّفِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَدْ شَبِعْنَا مِنَ الْأَسْوَدَيْنِ: التَّمْرَ، وَالْمَاءَ.

24844. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur bin Shafiyah, dari ibunya, dari Aisyah, dia berkata: "Rasulullah SAW wafat sedang kami kenyang dari dua hal, yaitu kurma dan air."<sup>498</sup>

<sup>497</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24130, 24033 dan 24546.

<sup>498</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (9/527, no. 5383), pembahasan: Makanan; dan Muslim (4/2283, no. 2975), pembahasan: Zuhud.

٢٤٨٤٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْأَقْمَرِ،

عَنْ أَبِي حُدَيْفَةَ، رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: ذَهَبْتُ أَحْكِي  
امْرَأَةً، أَوْ رَجُلًا، عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَحَبُّ إِلَيَّ حَكَيْتُ أَحَدًا، وَأَنْ لِي كَذَا وَكَذَا أَعْظَمَ ذَلِكَ.

24845. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ali bin Aqmar, dari Abu Hudzaifah, lelaki dari sahabat Abdullah, dari Aisyah, dia berkata: Saya pergi menceritakan (keburukan) seorang perempuan atau laki-laki di sisi Rasulullah SAW, maka Rasulullah SAW bersabda, "Saya tidak senang menceritakan (keburukan) seseorang meskipun saya mendapat imbalan begini dan begitu yang sangat besar."<sup>499</sup>

٢٤٨٤٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ، قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامُ الدَّسْتَوَائِيُّ،

عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ يَزِيدَ، قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: أَيَّاشِرُ الصَّائِمِ،  
يَعْنِي امْرَأَتَهُ؟ قَالَتْ: لَا، قُلْتُ: أَلَيْسَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَانَ يُيَاشِرُ  
وَهُوَ صَائِمٌ؟ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَمْلَكَكُمْ لِإِرْبِهِ.

24846. Abdul Wahhab bin Atha' menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam Ad-Dastuwa'i menceritakan kepada kami, dari Hammad, dari Ibrahim, dari Al Aswad bin Yazid, dia berkata: Saya bertanya kepada Aisyah; apakah orang yang berpuasa boleh mencumbui istrinya?. Dia (Aisyah) menjawab, "Tidak boleh." Saya berkata, "Bukankah Rasulullah SAW pernah mencium (istrinya) sedang beliau dalam keadaan berpuasa?"

---

<sup>499</sup> Sanadnya *shahih*.

Ali bin Al Aqmar adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Abu Hudzaifah adalah Al Irhi, sahabat Abdullah bin Mas'ud. Namanya adalah Salamah bin Shuhaib, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

HR. Abu Daud (4/269, no. 4875), pembahasan: Etika; At-Tirmidzi (4/660, no. 3503), pembahasan: Hari Kiamat; dan Al Baihaqi (10/247).

Dia (Aisyah) berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW adalah orang yang paling dapat menahan nafsunya diantara kalian."<sup>500</sup>

٢٤٨٤٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ حَمَادٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ الْأَسْوَدِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى وَبِصِ الطَّيِّبِ فِي مَفْرَقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَهُوَ مُحْرَمٌ.

24847. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami, dari Hammad, dari Ibrahim, dari Al Aswad bin Yazid, dari Aisyah, dia berkata: "Sungguh seolah-olah saya melihat kilau minyak di siguran rambut Rasulullah SAW ketika beliau berihram."<sup>501</sup>

٢٤٨٤٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامُ الدَّسْتُوَائِيُّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ عَائِشَةَ، حَدَّثَتْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لَمْ يَكُنْ يَصُومُ مِنْ شَهْرٍ مِنَ السَّنَةِ أَكْثَرَ مِنْ صِيَامِهِ مِنْ شَعْبَانَ، فَإِنَّهُ كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ كُلَّهُ، وَكَانَ يَقُولُ: خُذُوا مِنَ الْعَمَلِ مَا تُطِيقُونَ، فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَا يَمَلُّ، حَتَّى تَمَلُّوا، فَإِنَّهُ كَانَ أَحَبَّ الصَّلَاةِ إِلَيْهِ مَا دَاوَمَ عَلَيْهَا، وَإِنْ قَلَّ، وَكَانَ إِذَا صَلَّى صَلَاةً يُدَاوِمُ عَلَيْهَا.

24848. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam Ad-Dastuwa'i mengabarkan kepada kami, dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Salamah bin Abdurrahman bahwa Aisyah menceritakan kepadanya bahwa Nabi SAW tidak pernah puasa sunnah pada suatu bulan melebihi puasa beliau pada bulan Sya'ban. Karena beliau berpuasa (sunnah) penuh pada bulan Sya'ban. Beliau bersabda, "*Lakukan amal perbuatan yang kamu mampu, karena Allah 'Azza wa Jalla tidak akan pernah bosan hingga*

<sup>500</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24831.

<sup>501</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24815.



*kalian bosan.*" Sesungguhnya shalat yang paling dicintainya adalah yang berkesinambungan walaupun sedikit. Dan apabila beliau melaksanakan suatu shalat, maka beliau kontinyu melaksanakannya."<sup>502</sup>

٢٤٨٤٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ يَحْيَى، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَائِشَةُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ بَيْنَ النَّدَاءِ وَالْإِقَامَةِ مِنْ صَلَاةِ الصُّبْحِ.

24849. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami, dari Yahya, dari Abu Salamah, dia berkata: Aisyah menceritakan kepadaku, bahwa Nabi SAW pernah shalat dua rakaat antara adzan dan iqamah shalat Shubuh.<sup>503</sup>

٢٤٨٥٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ يَحْيَى، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ، هَلْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرُقُدُ وَهُوَ جُنُبٌ؟ قَالَتْ: نَعَمْ، وَيَتَوَضَّأُ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ.

24850. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami, dari Yahya, dari Abu Salamah, dia berkata, "Saya bertanya kepada Aisyah, apakah Nabi SAW pernah tidur sedang beliau junub?" (Aisyah) menjawab, "Ya!, dan beliau berwudhu (terlebih dahulu) seperti wudhu untuk melaksanakan shalat."<sup>504</sup>

---

<sup>502</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (4/213, no. 1969), pembahasan: Puasa; Abu Daud (2/300, no. 2336), pembahasan: Puasa; At-Tirmidzi (3/104, no. 736), pembahasan: Puasa; An-Nasa'i (4/151, no. 2179, pembahasan: Puasa); dan Ibnu Majah (1/545, no. 171), pembahasan: Puasa.

<sup>503</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24398.

<sup>504</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24830.

٢٤٨٥١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَطَاءُ

الْخُرَّاسَانِيُّ، أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ أَبِي بَكْرٍ دَخَلَ عَلَى عَائِشَةَ يَوْمَ عَرَفَةَ، وَهِيَ صَائِمَةٌ، وَالْمَاءُ يُرَشُّ عَلَيْهَا، فَقَالَ لَهَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ: أَفْطِرِي، فَقَالَتْ: أَفْطِرُ وَقَدْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِنْ صَوْمَ يَوْمِ عَرَفَةَ يُكَفِّرُ الْعَامَ الَّذِي قَبْلَهُ.

24851. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Atha' Al Khurrasani menceritakan kepada kami, bahwa Abdurrahman bin Abu Bakar menemui Aisyah pada hari Arafah ketika ia sedang berpuasa, dan ada air yang dipercikkan kepadanya, maka Abdurrahman berkata kepadanya, "Berbukalah." Aisyah berkata, "Apakah saya harus berbuka? padahal saya telah mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Puasa Arafah dapat menghapus dosa-dosa satu tahun sebelumnya'.<sup>505</sup>

٢٤٨٥٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ،

عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا: رَأَيْتِكَ فِي الْمَنَامِ مَرَّتَيْنِ، إِذَا رَجُلٌ يَحْمِلُكَ فِي سَرَقَةٍ مِنْ حَرِيرٍ، فَيَقُولُ: هَذِهِ امْرَأَتُكَ، فَأَكْشِفُ عَنْهَا، فَإِذَا هِيَ أَنْتِ، فَأَقُولُ: إِنَّ يَكُ هَذَا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ يُمِضِهِ.

24852. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Wuhaib menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah bahwa Nabi SAW bersabda kepadanya, "Aku melihatmu di dalam mimpi sebanyak dua kali, ada seorang lelaki yang menggendongmu dengan mengenakan kain sutera. Lalu lelaki tersebut berkata, 'Ini adalah istrimu dan saya akan menyingkapnya, apabila dia benar kamu (Aisyah) maka saya akan katakan, bila ini berasal dari sisi Allah 'Azza wa Jalla, maka Dia akan menuntaskannya'.<sup>506</sup>

<sup>505</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22429.

<sup>506</sup> Sanadnya shahih.

٢٤٨٥٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَجَّاجِ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْهَادِ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ بِنْتَ جَحْشٍ كَانَتْ تَحْتَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، وَأَنَّهَا اسْتَحِيضَتْ، فَلَا تَظْهَرُ، فَذَكَرَ شَأْنَهَا لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: لَيْسَتْ بِالْحَيْضَةِ، وَلَكِنَّهَا رَكُضَةٌ مِنَ الرَّجَمِ، فَلْتَنْتَظِرْ قَدْرَ قُرْبَيْهَا الَّتِي كَانَتْ تَحِيضُ لَهُ، فَلْتَشْرُكِ الصَّلَاةَ، ثُمَّ لْتَنْتَظِرْ مَا بَعْدَ ذَلِكَ، فَلْتَتَغَسَّلْ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ، وَلْتَصَلِّ.

24853. Ahmad bin Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Aziz bin Abu Hazim menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abdillah bin Al Had, dari Abu Bakar, dari Amrah, dari Aisyah bahwa Ummu Habibah binti Jahsy berada di bawah Abdurrahman bin Auf dan dia (Ummu Habibah binti Jahsy) dalam keadaan istihadhah (darah kotor yang keluar setelah haidh) dan ia tidak bersuci. Maka perkara tersebut diceritakan kepada Rasulullah SAW, lalu beliau bersabda, "Itu bukanlah haid tetapi itu adalah hentakan rahim. Maka cermatilah masa sucinya yang ia temui setelah haidhnya, dan tinggalkanlah shalat pada waktu itu (pada masa haidh). Kemudian cermatilah sesudah waktu itu, hendaknya kamu mandi setiap kali hendak shalat dan shalatlah kamu."<sup>507</sup>

٢٤٨٥٤ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَجَّاجِ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا رَأَى الْمَطَرَ، قَالَ: اللَّهُمَّ صَيِّبًا هَنِيئًا.

24854. Ahmad bin Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ubaidillah bin Umar

---

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24024 dengan redaksi yang tidak jauh berbeda.

<sup>507</sup> Sanadnya *shahih*.

Ahmad Al Hajj adalah perawi *tsiqah* muhaddits dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari. Abdul Aziz bin Abu Hazim adala perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24404.

mengabarkan kepada kami, dari Nafi'; dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW apabila melihat hujan beliau membaca, "Allahumma shayyiban hani'an (ya Allah jadikanlah hujan ini suatu yang menyenangkan)."<sup>508</sup>

٢٤٨٥٥ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، قَالَ: أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ عَصِيمٍ، عَنْ مُسْلِمٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، وَأَبِي حَصِينٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ وَثَّابٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ وَثْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: مِنْ كُلِّ اللَّيْلِ قَدْ أَوْتَرَ وَسَطَهُ، وَآخِرَهُ، وَأَوَّلَهُ، فَانْتَهَى وَثْرُهُ إِلَى السَّحَرِ حَتَّى مَاتَ.

24855. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Ashim, dari Muslim, dari Masruq dan Abu Hashin, dari Yahya bin Watstsab, dari Masruq, dia berkata, "Saya bertanya kepada Aisyah tentang shalat witir Nabi SAW. Maka dia (Aisyah) menjawab, 'Setiap malam beliau melaksanakan shalat witir, terkadang di pertengahan malam, di akhir, dan terkadang di awal malam. Dan, beliau biasa selesai witir (di waktu) sahur. (Beliau melakukan hal itu) hingga beliau wafat'. "<sup>509</sup>

٢٤٨٥٦ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: اخْتَصَمَ سَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَّاصٍ، وَعَبْدُ بْنُ زَمْعَةَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ سَعْدٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، ابْنُ أَخِي عْتَبَةَ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَهْدٌ إِلَيَّ أَنَّهُ ابْنُهُ، انْظُرْ إِلَيَّ شَبَّهَهُ، وَقَالَ عَبْدُ بْنُ زَمْعَةَ: هَذَا أَخِي يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَوُلِدَ عَلَيَّ فِرَاشِ أَبِي، فَنَظَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيَّ

<sup>508</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24470.

Abdullah adalah Ibnu Al Mubarak.

<sup>509</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24070.

شبهه، فرأى شبهها بيننا بعثته، فقال: هو لك يا عبد بن زمعة، الولد للفراش، وللعاهر الحجر، واحتجبي منه يا سودة ابنة زمعة، قالت: فلم ير سودة قط.

24856. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syihab mengabarkan kepadaku, dari Urwah dari Aisyah, dia berkata: Sa'ad bin Abu Waqash dan Abdu bin Zam'ah pernah mengadu kepada Rasulullah SAW Saad berkata, "Wahai Rasulullah, Keponakanku, Utbah bin Abu Waqash mewasiatkan kepadaku bahwa dia adalah anaknya, tolong cermatilah (apa ada kemiripannya?)." Lalu Abdu bin Zam'ah berkata, "Ini adalah saudaraku wahai Rasulullah, dia dilahirkan di atas ranjang ayahku." Lalu Rasulullah SAW melihat kemiripannya dan beliau melihat kemiripan yang sangat jelas pada diri Utbah. Kemudian beliau bersabda, "Dia milikmu wahai Abdu bin Zam'ah, sesungguhnya anak adalah milik pemilik ranjang (suami) dan orang berzina pembalasannya batu (rajam) dan berhijablah engkau wahai Saudah binti Zam'ah darinya. Aisyah berkata: sehingga anak Utbah tidak lagi pernah melihat Saudah sama sekali.<sup>510</sup>

٢٤٨٥٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الطُّفَاوِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَبْعَثُ بِالْهَدْيِ، ثُمَّ لَا يَصْنَعُ مَا يَصْنَعُ الْمُحْرِمُ.

24857. Muhammad bin Abdurrahman Ath-Thufawi menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayyub menceritakan kepada kami, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah bahwa Nabiyullah SAW membawa hewan kurban dan beliau tidak berbuat sebagaimana yang diperbuat oleh orang yang berihram.<sup>511</sup>

<sup>510</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23968.

<sup>511</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24837.

٢٤٨٥٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْجُمَحِيِّ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لَا يَبْقَى بَعْدِي مِنَ النَّبِيِّ شَيْءٌ، إِلَّا الْمُبَشِّرَاتُ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَمَا الْمُبَشِّرَاتُ؟ قَالَ: الرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ، يَرَاهَا الرَّجُلُ، أَوْ تُرَى لَهُ، قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: وَقَدْ سَمِعْتُ مِنْ يَحْيَى بْنِ أَيُّوبَ هَذَا الْحَدِيثَ غَيْرَ مَرَّةٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، أَمْلَأَهُ عَلَيْنَا إِمْلَاءً، قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْجُمَحِيِّ مِثْلَهُ.

24858. Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id bin Abdurrahman Al Jumahiy menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Tidak ada lagi sesudahku kenabian kecuali kabar-kabar gembira.*" Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah apa kabar gembira tersebut?" Rasulullah bersabda, "*Yaitu mimpi yang baik (yang benar) yang dilihat oleh seseorang atau diperlihatkan kepadanya.*" Abu Abdurrahman berkata: Sungguh saya telah mendengar hadits dari Yahya bin Ayyub tidak hanya sekali saja, Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami, dengan cara mendiktekannya kepadaku, ia berkata: Said bin Abdir Rahman Al Jumahi menceritakan kepada kami, dengan redaksi dan makna yang sama.<sup>512</sup>

٢٤٨٥٩ - حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ مَرْوَانَ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ جَابِرِ، عَنْ عَامِرِ، عَنْ مَسْرُوقِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كُنْتُ أَعْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ، وَإِنَّا لَجُنْبَانٌ، وَلَكِنَّ الْمَاءَ لَا يَجْتَبُ.

24859. Al Hakam bin Marwan menceritakan kepada kami, dia berkata: Israil menceritakan kepada kami, dari Jabir, dari Amir, dari Masruq,

<sup>512</sup> Sanadnya *shahih*.

Sa'id Al Jahmi adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

HR. Al Bukhari (9/40, cet. Asy-Sya'b), pembahasan: Takbir; dan Malik (2/956), pembahasan: Mimpi.

dari Aisyah, dia berkata, "Saya dan Rasulullah SAW pernah mandi pada satu bejana sedang kami dalam keadaan junub akan tetapi air tidak junub."<sup>513</sup>

٢٤٨٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ ابْنِ سِيرِينَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَرِهَ الصَّلَاةَ فِي مَلَا حِفْرِ النَّسَاءِ. قَالَ قَتَادَةُ: وَحَدَّثَنِي إِمْبَاءُ قَالَ: كَثِيرٌ، وَإِمْبَاءُ قَالَ: عَبْدُ رَبِّهِ، شَكَ هَمَّامٌ، عَنْ أَبِي عِيَاضٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى وَعَلَيْهِ مِرْطٌ مِنْ صُوفٍ لِعَائِشَةَ، عَلَيْهَا بَعْضُهُ، وَعَلَيْهِ بَعْضُهُ.

24860. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammam menceritakan kepada kami, dia berkata: Qatadah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Sirin, bahwa Nabi SAW membenci shalat dengan menggunakan kain wanita. Qatadah berkata: bisa jadi yang berkata Katsir ataupun Abdu Rabbihi -Hammam ragu- menceritakan kepadaku, dari Abu Iyadh dari Aisyah bahwa Nabi SAW pernah memakai sebagian kain dari wol milik Aisyah dan sebagian lagi dikenakan Aisyah.<sup>514</sup>

٢٤٨٦١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَبِي عُمَانَ النَّهْدِيِّ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ الَّذِينَ إِذَا أَحْسَنُوا اسْتَبَشَرُوا، وَإِذَا أَسَاؤُوا اسْتَغْفَرُوا.

24861. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad yaitu Ibnu Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Abu Utsman An-Nahdy dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Ya Allah jadikan aku di antara orang-orang

<sup>513</sup> Sanadnya *dha'if* karena ada perawi yang bernama Jabir bin Zaid Al Ja'fi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24796.

<sup>514</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (1/101, no. 367), pembahasan: Shalat; At-Tirmidzi (2/600, no. 946), pembahasan: Shalat; dan An-Nasa'i (8/217, no. 5366), pembahasan: Perhiasan.

yang bila berbuat baik mereka bergembira, dan jika berbuat jelek mereka memohon ampun."<sup>515</sup>

٢٤٨٦٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ عَائِشَةَ، قَالَتْ: سَابَقَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَبَقْتُهُ.

24862. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali bin Zaid mengabarkan kepada kami, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, bahwa Aisyah berkata, "Pernah Rasulullah SAW mendahuluiku (dalam lomba lari), tapi kemudian aku mendahuluinya."<sup>516</sup>

٢٤٨٦٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْكِرْمَانِيُّ حَسَّانُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْرُوقٍ، عَنْ يُونُسَ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، قَالَ: أَتَيْتُ عَائِشَةَ، فَقُلْتُ: يَا أُمَّتَاهُ، حَدِّثِي شَيْئًا سَمِعْتِيهِ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الطَّيْرُ تَجْرِي بِقَدَرٍ، وَكَانَ يُعْجِبُهُ الْفَأَلُ الْحَسَنُ.

24863. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Al-Kirmani Hassan bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id bin Masruq menceritakan kepada kami, dari Yusuf bin Abu Burdah bin Abu Musa Al Asy'ari, dari Abu Burdah, dia berkata: saya mendatangi Aisyah lalu berkata: wahai Ibu, ceritakan kepadaku sesuatu yang pernah kamu dengar dari Rasulullah SAW, maka ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Burung*

<sup>515</sup> Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Ali bin Zaid.

HR. Ibnu Majah (2/1255, no. 3820), pembahasan: Etika; Ath-Thayalisi (215, no. 1533); Ath-Thabarani (Ad-Du'a, 3/1454, no. 3820); dan Al Baihaiqi (Asy-Syu'ab, 5/371, no. 6992).

<sup>516</sup> Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24000.



terbang dengan sebuah takdir dan Rasulullah sedemikian senang dengan perkataan yang baik.<sup>517</sup>

٢٤٨٦٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَطَاءُ

بْنُ السَّائِبِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانِي أَنْظِرُ إِلَى وَيصِ الطَّيِّبِ، فِي مَفْرَقِ رَأْسِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَهُوَ مُحْرَمٌ.

24864. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Atha' bin Sa'ib menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Alqamah bin Qais, dari Aisyah, dia berkata, "Sungguh saya seolah-olah melihat kilau minyak di sigaran rambut kepala Rasulullah SAW sementara beliau dalam keadaan berihram."<sup>518</sup>

٢٤٨٦٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، قَالَ:

حَدَّثَنِي مُعَاذَةُ الْعَدَوِيَّةُ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَرُنَ أَرْوَاجِكُنَّ أَنْ يَغْسِلُوا عَنْهُمُ أَنْرَ الْخَلَاءِ وَالْبَوْلِ، فَإِنِّي أَسْتَحِي أَنْ أَمُرَهُمْ بِذَلِكَ، إِنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَفْعَلُهُ.

24865. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammam menceritakan kepada kami, dia berkata: Qatadah menceritakan kepada kami, dia berkata: Mu'adzah Al Adawiyyah dari Aisyah, dia berkata, "Perintahkan suami-suami kalian untuk mencuci bekas tinja dan kencing mereka. Karena

---

<sup>517</sup> Sanadnya *shahih*.

Hammad bin Ibrahim Al Kirmani adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*. Sa'id bin Masuruq adalah ayah dari Sufyan Ats-Tsauri, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Yusuf bin Abu Burdah, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13884 secara *marfu'*.

<sup>518</sup> Sanadnya *shahih*.

Ibrahim adalah An-Nakha'i. Alqamah bin Qais An-Nakha'i adalah perawi *tsiqah* dari kalangan tabiin dan ahli fikih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24662.

saya malu untuk memerintahkan hal itu kepada mereka. Dan sesungguhnya Rasulullah SAW melakukan hal itu."<sup>519</sup>

٢٤٨٦٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، وَنُعْمَانُ، أَوْ أَحَدُهُمَا، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ عُرْوَةَ، عَنِ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَا لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُسْلِمًا مِنْ لَعْنَةٍ تُذَكَّرُ، وَلَا اتَّقَمَ لِنَفْسِهِ شَيْئًا يُؤْتَى إِلَيْهِ، إِلَّا أَنْ تُنْتَهَكَ حُرْمَاتُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَلَا ضَرَبَ يَدِيهِ شَيْئًا قَطُّ، إِلَّا أَنْ يَضْرِبَ بِهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَلَا سُئِلَ شَيْئًا قَطُّ فَمَنَعَهُ، إِلَّا أَنْ يُسْأَلَ مَاثِمًا، فَإِنَّهُ كَانَ أَبْعَدَ النَّاسِ مِنْهُ، وَلَا خَيْرَ بَيْنَ أَمْرَيْنِ قَطُّ إِلَّا اخْتَارَ أَيْسَرَهُمَا، وَكَانَ إِذَا كَانَ حَدِيثَ عَهْدٍ بِجِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ يُدَارِسُهُ، كَانَ أَحْوَدَ بِالْخَيْرِ مِنَ الرِّيحِ الْمُرْسَلَةِ.

24866. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar dan Nu'man atau salah satu darinya menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW tidak pernah melaknat seorang muslim sebagai pembalasan laknat yang didengarnya, Beliau juga tidak pernah melakukan balas dendam untuk kepentingan dirinya selain karena alasan batasan-batasan Allah 'Azza wa Jalla dilanggar, juga tidak pernah sama sekali tangannya memukul sesuatu kecuali ia pukulkan di jalan Allah, juga tidak pernah diminta sesuatu lantas ia menolaknya kecuali karena beliau diminta untuk berbuat dosa, karena beliau adalah orang yang paling jauh dari hal itu, dan tidaklah beliau diberi antara dua pilihan kecuali beliau memilih yang paling ringan di antara keduanya. Dan, apabila beliau baru saja bertemu dengan Jibril yang mengajarnya, maka beliau adalah orang yang paling dermawan, melebihi angin yang berhembus."<sup>520</sup>

<sup>519</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24717.

<sup>520</sup> Sanadnya *shahih*.

An-Nu'man adalah Ibnu Rasyid Al Jazari, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Al Bukhari (6/566, no. 3560), pembahasan: Keutamaan; Muslim (4/1813, no. 2326), pembahasan: Keutamaan; Abu Daud (4/250, no. 4785), pembahasan:

٢٤٨٦٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنِي سُلَيْمُ بْنُ أَحْضَرَ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ عَوْنٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أُمِّ مُحَمَّدٍ، امْرَأَةِ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَتْ عِنْدَنَا أُمُّ سَلَمَةَ، فَجَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ جُنْحِ اللَّيْلِ، قَالَتْ: فَذَكَرْتُ شَيْئًا صَنَعَهُ بِيَدِهِ، قَالَتْ: وَجَعَلَ لَا يَفْطِنُ لَأُمِّ سَلَمَةَ، قَالَتْ: وَجَعَلْتُ أَوْمِيُ إِلَيْهِ حَتَّى فَطِنَ، قَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ: أَهَكَذَا الْآنَ، أَمَا كَانَ وَاحِدَةً مِنَّا عِنْدَكَ، إِلَّا فِي خِلَابَةٍ كَمَا أَرَى، وَسَبَّتُ عَائِشَةَ، وَجَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَاهَا، فَتَأْبَى، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَيِّهَا، فَسَبَّتَهَا، حَتَّى غَلَبَتْهَا، فَانْطَلَقَتْ أُمُّ سَلَمَةَ إِلَى عَلِيِّ وَفَاطِمَةَ، فَقَالَتْ: إِنَّ عَائِشَةَ سَبَّتَهَا، وَقَالَتْ: لَكُمْ، وَقَالَتْ: لَكُمْ، فَقَالَ عَلِيُّ لِفَاطِمَةَ: اذْهَبِي إِلَيْهِ، فَقَوْلِي: إِنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ لَنَا، وَقَالَتْ لَنَا، فَأَتَيْتُهُ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهَا حِبَّةُ أَبِيكَ وَرَبِّ الْكَعْبَةِ، فَرَجَعَتْ إِلَى عَلِيٍّ، فَذَكَرَتْ لَهُ الَّذِي قَالَ لَهَا، فَقَالَ: أَمَا كَفَّاكَ، إِلَّا أَنْ قَالَتْ لَنَا عَائِشَةُ، وَقَالَتْ لَنَا حَتَّى أَتَيْتُكَ فَاطِمَةَ، فَقُلْتُ لَهَا: إِنَّهَا حِبَّةُ أَبِيكَ وَرَبِّ الْكَعْبَةِ.

24867. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Sulaim bin Akhdhar menceritakan kepada kami, Ibnu Aun menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali bin Zaid menceritakan kepadaku, dari Ummu Muhammad, istri ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Pada suatu ketika Ummu Salamah berada bersamaku lalu Nabi SAW datang di sebagian waktu malam, Nabi selanjutnya melakukan sesuatu (kepada Aisyah) dengan tangannya (sebagaimana yang dilakukan seorang suami kepada istrinya) sedang beliau tidak tahu keberadaan Ummu Salamah, (Kata Aisyah), "Maka saya berisyarat kepada beliau perihal keberadaan Ummu Salamah) hingga beliau tahu." Ummu Salamah serta merta berkata, "Jadi sekarang begini? apakah salah satu dari kami disisimu sebagaimana yang saya lihat hanya sebatas

Etika; Ad-Darimi (2/198, no. 2218), pembahasan: Nikah; dan Malik (2/902), pembahasan: Berakhlak Baik.

diajak bertutur kata?." maka Aisyah mencelanya dan Rasulullah SAW melarangnya, namun ia mengabaikan beliau sehingga beliau SAW bersabda, "Celalah dia." maka (Aisyah) mencelanya hingga ia berlebihan terhadapnya, lalu (Ummu Salamah) bertolak menuju Ali dan Fathimah dan menyampaikan uneg-unegnya bahwa Aisyah telah mencelanya dan berkata hal yang tidak baik tentang kalian dan berkata ini dan itu tentang kalian." Ali pun berkata kepada Fathimah, "Tolong pergilah kepada Nabi dan katakan kepadanya bahwa Aisyah telah mengatakan sesuatu yang tidak baik tentang kami, dan mengatakan ini dan itu tentang kami." Akhirnya ia datang kepada Nabi dan menyebutkan hal tersebut kepada beliau. Nabi SAW hanya bersabda, "Sesungguhnya dia adalah kekasih ayahmu, dan demi Rabb Ka`bah." Lalu ia kembali kepada Ali dan menceritakan kepadanya apa yang disabdakan Rasulullah kepadanya, setelah itu (Ali) berkata kepada Rasulullah, "Cukupkah bagimu sekedar berkomentar itu saja, padahal Aisyah telah berkomentar begini-begini tentang kami, hingga Fathimah datang kepada engkau dan engkau sekedar berkata kepadanya, 'Sesungguhnya dia adalah kekasih ayahmu, dan demi Tuhan ka`bah'."<sup>521</sup>

٢٤٨٦٨ - حَدَّثَنَا أَزْهَرُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ عَوْنٍ، قَالَ: أَتَانِي عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أُمِّ مُحَمَّدٍ، امْرَأَةِ أَبِيهِ، قَالَتْ: وَكَانَتْ تَغْشَى عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَتْ عِنْدَنَا زَيْنَبُ بِنْتُ جَحْشٍ فَذَكَرَ نَحْوَ حَدِيثِ سُلَيْمِ بْنِ أَخْضَرَ، إِلَّا أَنَّ سُلَيْمًا قَالَ: أُمُّ سَلَمَةَ.

24868. Azhar menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Aun mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ali bin Zaid mengabarkan kepada kami, dari Ummu Muhammad (ibunya Muhammad) dan ia bersama Aisyah, (Aisyah) berkata, "Pada suatu ketika Zainab binti Jahsy bersama kami. Lalu

<sup>521</sup> Sanadnya *hasan*.

Ibu Muhammad adalah Aminah, istri dari Zaid bin Jad'an, seorang perawi maqbul dan haditsnya diriwayatkan oleh At-Tirmidzi.

HR. At-Tirmidzi (4/274, no. 4898), pembahasan: Etika; dan Al Haitsami (4/321).

Al Haitsami menilai hadits ini *hasan*.

menyebutkan sebagaimana hadits Sulaim bin Akhdhar hanya saja Sulaim berkata, "Dia adalah Ummu Salamah (bukan Zainab binti Jahsy)." <sup>522</sup>

٢٤٨٦٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ عُمَانَ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كُنْتُ أَطِيبُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ إِحْرَامِهِ بِأَطِيبٍ مَا أَجِدُ.

24869. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Wuhaib menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari Utsman bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Saya meminyaki Rasulullah SAW tatkala beliau berihram dengan minyak paling wangi yang saya miliki. <sup>523</sup>

٢٤٨٧٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ التَّهَشَلِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ عَلَاقَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُقْبَلُ فِي رَمَضَانَ وَهُوَ صَائِمٌ.

24870. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Bakar An-Nahsyali menceritakan kepada kami, dia berkata: Ziyad bin Ilaqah menceritakan kepada kami, dari Amru bin Maimun, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW pernah mencium (istrinya) pada saat Ramadhan dan beliau dalam keadaan berpuasa. <sup>524</sup>

٢٤٨٧١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ أَشْعَثُ بْنُ سُلَيْمٍ: أَخْبَرَنِي أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ، يُحَدِّثُ عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

<sup>522</sup> Sanadnya *hasan* seperti hadits sebelumnya.

<sup>523</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23993.

<sup>524</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Bakar An-Nahsyali adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23992.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ التَّيْمَنَ فِي شَأْنِهِ كُلِّهِ، فِي طُهُورِهِ، وَتَرَجُّلِهِ، وَنَعْلِهِ، قَالَ: ثُمَّ سَأَلْتُهُ بِالْكَوْفَةِ، فَقَالَ: التَّيْمَنَ مَا اسْتَطَاعَ.

24871. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Asy'ats bin Sulaim mengabarkan kepadaku, bahwa dia mendengar ayahnya menceritakan dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW menyukai mendahulukan yang kanan pada setiap urusannya, di dalam bersuci, menyisir rambut, atau memakai sandal." (Kata Aisyah): kemudian hari saya menanyai Masruq di Kufah, dan ia katakan, "Nabi menyukai mendahulukan yang kanan semampunya."<sup>525</sup>

٢٤٨٧٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، حَدَّثَتْهُ: أَنَّهَا كَانَتْ تَغْتَسِلُ هِيَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنْاءٍ وَاحِدٍ، يَعْرِفُ قَبْلَهَا، وَتَعْرِفُ قَبْلَهُ.

24872. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah menceritakan kepadanya, bahwa dia dan Rasulullah SAW pernah mandi pada satu bejana, terkadang beliau menciduk (air) sebelum dia (Aisyah), dan adakalanya dia (Aisyah) menciduk (air) sebelum beliau.<sup>526</sup>

٢٤٨٧٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَثْمَانَ الْأَنْصَارِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ الْقَاسِمَ بْنَ مُحَمَّدٍ بْنَ أَبِي بَكْرٍ، يُحَدِّثُ عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهَا سَمِعَتْهُ يَقُولُ: كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ، وَمَا أَسْكَرَ الْفَرْقُ، فَمِلْءُ الْكَفِّ مِنْهُ حَرَامٌ.

24873. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Mahdi bin Maimun menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Utsman Al Anshari

<sup>525</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24508.

<sup>526</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24859.

menceritakan kepada kami, dia berkata: saya telah mendengar Al Qasim bin Muhammad bin Abu Bakar menceritakan dari Aisyah dari Nabi SAW bahwa dia (Aisyah) mendengar beliau bersabda, "Setiap yang memabukkan adalah haram dan jika seratus dua puluh liter air memabukkan, maka satu tetes darinya pun tetap haram."<sup>527</sup>

٢٤٨٧٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ الْفَضْلِ، قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، قَالَ: كَانَتْ عَائِشَةُ تَدَّانُ، فَقِيلَ لَهَا: مَا لَكَ وَلِلدَّيْنِ؟ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: مَا مِنْ عَبْدٍ كَانَتْ لَهُ نِيَّةٌ فِي آدَاءِ دَيْنِهِ، إِلَّا كَانَ لَهُ مِنَ اللَّهِ عَزٌّ وَجَلٌّ وَعَوْنٌ، فَأَنَا أَلْتَمِسُ ذَلِكَ الْعَوْنَ.

24874. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Qasim bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ali menceritakan kepadaku, dia berkata; Aisyah adalah orang yang pernah berhutang, sehingga ia ditanya, "Kenapa kamu berhutang?" (Aisyah) berkata, "Saya mendengar Rasulullah bersabda, 'Tidaklah seorang hamba yang mempunyai niat untuk membayar hutangnya melainkan dia akan memperoleh pertolongan dari Allah 'Azza wa Jalla.' maka saya mengharapkan pertolongan tersebut."<sup>528</sup>

٢٤٨٧٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا فَرَغَ مِنَ الْأَحْزَابِ، دَخَلَ الْمُعْتَسِلَ لِيُعْتَسِلَ، فَجَاءَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ، فَقَالَ: أَوْقَدْ وَضَعْتُمْ

<sup>527</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Utsman Al Anshari adalah hakim Marwa, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam beberapa kitab *Sunan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24304 dan 19630.

<sup>528</sup> Sanadnya *shahih*, meskipun penyimakan hadits Muhammad bin Ali dari Aisyah masih diperdebatkan.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24330.

السَّلَاحَ، مَا وَضَعْنَا أَسْلِحَتَنَا بَعْدُ، انْهَدِ إِلَى بَنِي قُرَيْظَةَ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: كَأَنِّي أَنْظُرُ  
إِلَى جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ، مِنْ خَلَلِ الْبَابِ قَدْ عَصَبَ رَأْسَهُ مِنَ الْعُبَارِ.

24875. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad yaitu Ibnu Salamah menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW ketika selesai perang Ahzab, beliau masuk dan ingin mandi, Jibril 'alaihissalam pun datang seraya berkata, "Apakah engkau telah meletakkan senjatamu sedangkan kami belum meletakkan senjata-senjata kami. Pergilah ke bani Quraizhah." Aisyah berkata, "Seolah-olah aku melihat Jibril 'Alaihissalam dari sela-sela pintu dan ia membalut kepalanya untuk menjaga diri dari debu."<sup>529</sup>

٢٤٨٧٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ  
عَائِشَةَ، قَالَتْ: كُنْتُ أُرْقِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْعَيْنِ، فَأَضَعُ يَدِي  
عَلَى صَدْرِهِ، وَأَقُولُ: امْسَحِ الْبَأْسَ رَبِّ النَّاسِ، بِيَدِكَ الشِّفَاءُ، لَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا  
أَنْتَ.

24876. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Saya pernah meruqyah Rasulullah SAW dari penyakit ain (sihir mata), lalu saya meletakkan tanganku di atas dadanya dan saya membaca, "Imsahil ba'sa rabbannaas biyadika asy-syifaa' laa kasyifa lahu illa anta" (Hapuslah penyakit ya Tuhan manusia, di tangan-Mulah segala kesembuhan, sungguh tidak ada yang dapat menyingkap penyakit itu kecuali Engkau)."<sup>530</sup>

<sup>529</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24176.

<sup>530</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24116 dan 24816.



٢٤٨٧٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا خَالِدُ الْحَدَّاءُ،

عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبَّادٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ  
فِي رَكْعَةٍ مِنْ صَلَاةِ اللَّيْلِ: لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ.

24877. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Wuhaib menceritakan kepada kami, dia berkata: Khalid Al Hadzda' menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Abbad dari Aisyah, dia berkata: Saya mendengar Nabi SAW membaca dalam rukunya pada suatu shalat malam: "la ilaaha illa anta (Tiada yang berhak disembah selain Engkau)."<sup>531</sup>

٢٤٨٧٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، وَبَهْزٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، قَالَ

عَفَّانُ: حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ هِلَالٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ،  
فَأَخْرَجَتْ إِلَيْنَا إِزَارًا غَلِيظًا مِمَّا صُنِعَ بِالْيَمَنِ، وَكِسَاءً مِنَ التِّي يَدْعُونَ الْمَلْبَدَةَ، قَالَ  
بَهْزٌ: تَدْعُونَ، فَقَالَتْ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُبِضَ فِي هَذَيْنِ الثَّوْبَيْنِ.

24878. Affan dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, Affan berkata: Humaid bin Hilal menceritakan kepada kami, dari Abu Burdah, dia berkata, "Saya pernah menemui Aisyah dan ia mengeluarkan sebuah kain tebal yang dibuat di Yaman dan kain yang sering mereka sebut sebagai kain yang tengahnya tebal." Bahz meriwayatkan dengan redaksi, "Yang sering kalian sebut." (Aisyah) berkata, "Tatkala Rasulullah SAW wafat, beliau mengenakan dua kain ini."<sup>532</sup>

---

<sup>531</sup> Sanadnya *shahih*, meskipun penyimakan hadits Muhammad bin Abbad dari Aisyah masih dipermasalahkan.

Hadits ini dinilai *shahih* oleh Al Haitsami (2/273) sebagai isyarat, namun dia tidak memberikan indikasi ada penyimakan atau keterputusan sanad.

<sup>532</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23919.

\* Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi, "Buraidah" sebagai ganti "Burdah".

٢٤٨٧٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا خَالِدٌ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: اعْتَكَفْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ امْرَأَةً مِنْ أَزْوَاجِهِ مُسْتَحَاضَةً، فَكَانَتْ تَرَى الصُّفْرَةَ وَالْحُمْرَةَ، فَرَبَّمَا وَضَعْنَا الطُّسْتَ تَحْتَهَا وَهِيَ تُصَلِّي.

24879. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami, dia berkata: Khalid menceritakan kepada kami, dari Ikrimah, dari Aisyah, dia berkata: "Pernah seorang istri Rasulullah SAW mengikuti iktikaf bersama beliau ketika dia sedang istihadhah (darah yang keluar melebihi batas waktu haid), ia lihat keputihan dan kemerahan pada dirinya, dan bahkan terkadang kami meletakkan bejana (baskom) di bawahnya ketika dia sedang shalat."<sup>533</sup>

٢٤٨٨٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَّانَةَ، قَالَ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ السُّدِّيُّ: عَنْ عَبْدِ اللَّهِ الْبُهَيْيِّ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَا كُنْتُ أَقْضِي مَا يَكُونُ عَلَيَّ مِنْ رَمَضَانَ إِلَّا فِي شَعْبَانَ، حَتَّى تُوفِّيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

24880. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, Ismail As-Suddi, dia berkata: dari Abdullah Al Bahi, dari Aisyah, dia berkata: "Saya tidak mengganti (puasa yang saya tinggalkan) pada bulan Ramadhan melainkan pada bulan Sya'ban hingga Rasulullah SAW wafat."<sup>534</sup>

٢٤٨٨١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ الْفَضْلِ، قَالَ: حَدَّثَنِي ثَمَامَةُ بْنُ حَزْنِ الْقَشِيرِيِّ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيدِ، فَقَالَتْ: قَدِيمٌ وَفَدُ عَبْدِ الْقَيْسِ

<sup>533</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/411, no. 310), pembahasan: Haid; Ibnu Majah (1/566, no. 1780), pembahasan: Puasa; dan Al Baihaqi (4/323), pembahasan: Puasa.

<sup>534</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24809.

عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَهَاهُمْ أَنْ يَتَّبِعُوا فِي الدُّبَاءِ، وَالسَّقِيرِ، وَالْمَقِيرِ، وَالْحَنْتَمِ، وَدَعَتْ جَارِيَةَ حَبَشِيَّةً، فَقَالَتْ لِي: سَلْ هَذِهِ، فَإِنَّهَا كَانَتْ تَنْبِذُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: كُنْتُ أَتْبِذُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سِقَاءٍ مِنَ اللَّيْلِ أَوْ كُهُهُ وَأَعْلَقُهُ، فَإِذَا أَصْبَحَ شَرِبَ مِنْهُ.

24881. Affan menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, dia berkata: Tsumamah bin Hazn Al Qusyairi menceritakan kepadaku, dia berkata, "Saya bertanya kepada Aisyah tentang nabidz (permentasi kurma atau anggur)." Aisyah berkata, "Tatkala utusan Abdul Qais datang kepada Rasulullah SAW, beliau melarang mereka untuk membuat nabidz (rendaman kurma) di buah labu yang dijadikan wadah, wadah dari batang pohon yang dilubangi, wadah yang dilapisi ter, dan guci yang terbuat dari campuran darah, tanah dan serabut." Lalu Aisyah memanggil pembantunya dari Habasyah. Aisyah berkata kepadaku (Tsumamah), "Tanyakan hal ini kepadanya, karena ia yang membuatkan nabidz untuk Rasulullah SAW di sebuah bejana, ia merendam dan menutupnya di malam hari dan apabila telah pagi beliau minum darinya."<sup>535</sup>

٢٤٨٨٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَّانَةَ، عَنِ مَنْصُورٍ، عَنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ مَسْرُوقٍ، عَنِ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِذَا أُتِيَ بِالْمَرِيضِ قَالَ: أَذْهِبِ الْبَأْسَ رَبَّ النَّاسِ، وَاشْفِ أَنْتَ الشَّافِي، لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ، شِفَاءً لَا يُعَادِرُ سَقَمًا.

24882. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata: "Rasulullah SAW apabila disertai orang sakit, beliau mengucapkan doa: "Adzhibil ba`asa robban naasi wasyfi innaka anta syafi wala syifa`a illa syifa`uka syifa`an la yughadiru saqaman (hilangkanlah

<sup>535</sup> Sanadnya shahih.

Tsumamah bin Hazn Al Qusyairi adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23906.

penyakit wahai Rabb manusia, sembuhkanlah sesungguhnya Engkau Maha Penyembuh tidak ada kesembuhan melainkan kesembuhan-Mu kesembuhan yang tidak meninggalkan penyakit).<sup>536</sup>

٢٤٨٨٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ حَدَّثَنَا ثَابِتٌ: عَنْ سُمَيَّةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي سَفَرٍ لَهُ، فَاعْتَلَّ بِعَيْرٍ لِصَفِيَّةَ، وَفِي إِبِلٍ زَيْنَبَ فَضْلًا، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ بَعِيرًا لِصَفِيَّةَ اعْتَلَّ، فَلَوْ أُعْطِيَتْهَا بِعَيْرًا مِنْ إِيْلِكَ، فَقَالَتْ: أَنَا أُعْطِي تِلْكَ الْيَهُودِيَّةَ، قَالَ: فَتَرَكَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَا الْحِجَّةِ وَالْمُحَرَّمِ شَهْرَيْنِ، أَوْ ثَلَاثَةَ، لَا يَأْتِيهَا، قَالَتْ: حَتَّى يَمْسُتُ مِنْهُ، وَحَوَّلْتُ سَرِيرِي، قَالَتْ: فَبَيْنَمَا أَنَا يَوْمًا بِنِصْفِ النَّهَارِ، إِذَا أَنَا بِظِلِّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُقْبِلًا، قَالَ عَفَّانُ: حَدَّثَنِي حَمَّادٌ، عَنْ شُمَيْسَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ سَمِعْتُهُ بَعْدَ يُحَدِّثُهُ عَنْ شُمَيْسَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ: بَعْدُ فِي حَجٍّ أَوْ عُمْرَةٍ، قَالَ: وَلَا أَظُنُّهُ إِلَّا قَالَ: فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ.

24883. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit berkata: dari Sumayyah, dari Aisyah, suatu kali Rasulullah SAW mengadakan sebuah perjalanan, dan ketika itu unta Shafiyah sedang sakit sedangkan unta Zainab terdapat kelebihan. Rasulullah SAW pun bersabda kepadanya, "*Unta Shafiyah sedang sakit, maka berilah dia dari kelebihan untamu.*" (Zainab) menjawab, "Apakah pantas saya memberi wanita Yahudi itu?" Atas perilakunya Rasulullah SAW meninggalkannya (mendiarkannya) di bulan Dzul hijjah dan Muharram, selama dua atau tiga bulan, dan beliau tidak mendatangnya." (Zainab) berkata, "Hingga saya merasa putus asa dari beliau dan saya mengganti ranjangku." (Zainab) berkata, "Hingga pada suatu hari ketika saya berada di tengah siang tiba-tiba saya telah berada di bayangan Rasulullah SAW yang

<sup>536</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24827.

datang." Affan berkata: Hammad menceritakan kepadaku, dari Syumaiyah, dari Nabi SAW, kemudian setelah itu saya mendengar (Hammad) meriwayatkan hadits ini, dari Sumaiyyah, dari Aisyah, dari Nabi SAW, setelah itu dia berkata: ketika waktu haji atau umrah, lalu ia berkata: dan saya tidak berpendapat melainkan ia berkata tatkala haji wada.<sup>537</sup>

٢٤٨٨٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا جَعَلَتْ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُرْدَةً سَوْدَاءَ مِنْ صُوفٍ، فَذَكَرَ سَوَادَهَا وَيَبَاضَهُ، فَلَبِسَهَا، فَلَمَّا عَرِقَ وَجَدَ رِيحَ الصُّوفِ، فَذَفَّهَا وَكَانَ يُحِبُّ الرِّيحَ الطَّيِّبَةَ.

24884. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dia berkata: Qatadah menceritakan kepada kami, dari Mutharrif, dari Aisyah, bahwa ia memberi Nabi SAW selimut hitam dari wool dan beliau teringat bila selimut itu lebih hitam dibanding dengan putihnya kulit beliau, lalu beliau memakainya. Tatkala beliau berkeringat, beliau mendapatkan bau tidak enak pada selimut tersebut, maka beliau membuangnya karena beliau suka dengan bau wangi.<sup>538</sup>

٢٤٨٨٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي الْقَاسِمُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَلَا هَذِهِ الْآيَةَ: (هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ مِنْهُ آيَاتٌ مُحْكَمَاتٌ هُنَّ أُمُّ الْكِتَابِ

<sup>537</sup> Sanadnya *shahih*.

Syamisah binti Aziz Al Atakiyyah adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari dalam Al Adab Al Mufrad.

HR. Abu Daud (4/199, no. 4602), pembahasan: Sunnah; Ibnu Sa'd (8/90).

Al Haitami (4/423) berkata, "Syamisah tidak pernah dinilai cacat oleh ulama manapun, sedangkan perawi yang lain adalah perawi *tsiqah*."

<sup>538</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (4/54, no. 4074), pembahasan: Pakaian, bab: Warna hitam.

Hadits ini akan disebutkan pada no. 24997.

وَأَخْرَجَتْهُمْ فَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَيْغٌ حَتَّى إِذَا فَرَغَ مِنْهَا، قَالَ: قَدْ سَمَّاهُمْ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ، فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمْ فَاحْذَرُوهُمْ.

24885. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Abu Mulaikah mengabarkan kepada kami, dia berkata: Al Qasim bin Muhammad menceritakan kepadaku, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW membaca ayat berikut ini, "*Dia-lah yang menurunkan Al Kitab (Al Qur'an) kepada kamu. Di antara (isi) nya ada ayat-ayat yang muhkamaat, itulah pokok-pokok isi Al Qur'an dan yang lain (ayat-ayat) mu-tasyaabihaat. Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong kepada kesesatan....*" (Qs. Aali 'Imran [3]: 7), hingga beliau selesai membacanya, beliau bersabda, "*Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla telah menamai mereka, maka jika kalian melihat mereka, berhati-hatilah terhadap mereka.*"<sup>539</sup>

٢٤٨٨٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ أَبَا بَكْرٍ، قَالَ لَهَا: فِي أَيِّ يَوْمٍ مَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَقَالَتْ: فِي يَوْمِ الْاِثْنَيْنِ، فَقَالَ: مَا شَاءَ اللَّهُ إِلَيَّ لِأَرْجُو فِيمَا بَيْنِي وَبَيْنَ اللَّيْلِ، قَالَ: فَفِيمَ كَفْتُمُوهُ؟ قَالَتْ: فِي ثَلَاثَةِ أَثْوَابٍ بَيْضٍ سُحُولِيَّةٍ يَمَانِيَّةٍ، لَيْسَ فِيهَا قَمِيصٌ، وَلَا عِمَامَةٌ، وَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: انظُرِي ثَوْبِي هَذَا فِيهِ رَدْعُ زَعْفَرَانٍ، أَوْ مِشْقُ، فَاغْسِلِيهِ، وَاجْعَلِي مَعَهُ ثَوْبَيْنِ آخَرَيْنِ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: يَا أَبَتِ هُوَ خَلِقٌ، قَالَ: إِنَّ الْحَيَّ أَحَقُّ بِالْحَدِيدِ، وَإِنَّمَا هُوَ لِلْمُهَلَّةِ، وَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ أَعْطَاهُمْ حُلَّةَ حَبْرَةَ فَأُدْرِجَ فِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ اسْتَخْرَجُوهُ مِنْهَا، فَكَفَّنَ فِي ثَلَاثَةِ أَثْوَابٍ بَيْضٍ، قَالَ: فَأَخَذَ عَبْدُ اللَّهِ الْحُلَّةَ، فَقَالَ: لَا كَفْنَنَ نَفْسِي فِي شَيْءٍ مَسَّ جِلْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ قَالَ بَعْدَ ذَلِكَ:

<sup>539</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24810.

وَاللَّهِ لَا أَكْفَنُ نَفْسِي فِي شَيْءٍ مَعَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ نَبِيَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ  
يُكْفَنَ فِيهِ، فَمَاتَ لَيْلَةَ الثَّلَاثَاءِ، وَدُفِنَ لَيْلًا وَمَاتَ عَائِشَةُ، فَدَفَنَهَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الزُّبَيْرِ  
لَيْلًا.

24886. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah mengabarkan kepada kami, dari Urwah, dari Aisyah bahwa Abu Bakar berkata kepadanya, pada hari apa Rasulullah SAW wafat? (Aisyah) menjawab: pada hari senin. (Abu Bakar) berkata, "Masya Allah, aku tidak mengharap (umurku) melainkan antara diriku dan malam." Dia berkata, "Lalu dengan apa kalian mengafaninya?" (Aisyah) menjawab, "(beliau dikafani) dengan tiga kain putih yang dibuat di Yaman dan tanpa menggunakan baju gamis dan surban." Abu Bakar berkata, "Lihatlah bajuku ini, padanya terdapat bekas minyak za'faran atau terkena tanah liat maka cucilah ia. Dan sertakanlan dengannya dua kain yang lain. (Aisyah) berkata, "Wahai ayahku, baju tersebut sudah usang (kusut)." (Abu Bakar) berkata, "Sesungguhnya orang yang hidup itu lebih berhak terhadap pakaian baru adapun ia hanyalah untuk cairan yang keluar dari tubuh." Abdullah bin Abu Bakar pernah memberi mereka dua potong kain yang terhias dan terbuat dari kain katun. Kemudian Rasulullah SAW dimasukkan ke dalamnya lalu mereka mengeluarkannya dan dikafani dengan tiga kain kafan putih." Dia berkata: lalu Abdullah mengambil dua potong kain tersebut. Lalu (Abdullah) berkata, "Sungguh aku akan mengafani diriku dengan sesuatu yang pernah menyentuh kulit Nabi SAW." Hanya di kemudian hari dia berkata, "Sungguh saya tidak akan mengafani dengan sesuatu yang Allah melarang Nabi-Nya SAW untuk dikafani dengannya." Lalu dia meninggal pada malam selasa dan dimakamkan pada malam hari. Aisyah juga meninggal dan Abdullah bin Zubair memakamkannya pada malam hari."<sup>540</sup>

<sup>540</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24750.

٢٤٨٨٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ شَدَّادٍ، عَنْ أَبِي عُدْرَةَ، قَالَ: وَكَانَ قَدْ أَدْرَكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،  
عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى الرَّجَالَ وَالنِّسَاءَ عَنِ  
الْحَمَّامَاتِ، ثُمَّ رَخَّصَ لِلرَّجَالِ أَنْ يَدْخُلُوهَا فِي الْمَازِرِ.

24887. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Syaddad mengabarkan kepada kami, dari Abu Udzrah berkata, "Dia bertemu dengan Nabi SAW dari Aisyah, dia berkata: "Rasulullah SAW melarang para lelaki dan wanita untuk masuk kamar pemandian (umum), lalu beliau memberi keringanan para lelaki dari umatnya dengan syarat menggunakan sarung (penutup auratnya)."<sup>541</sup>

٢٤٨٨٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ،

عَنْ الْأَسْوَدِ، أَنَّ عَائِشَةَ، قَالَتْ: جَعَلْتُمُونَا بِمَنْزِلَةِ الْكَلْبِ وَالْحِمَارِ لَقَدْ رَأَيْتِنِي وَأَنَا  
تَحْتَ كِسَائِي بَيْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ، فَأَكْرَهُ أَنْ أَسْنَحَ بَيْنَ  
يَدَيْهِ حَتَّى أُنْسَلَ مِنْ تَحْتِ الْقَطِيفَةِ انْسِلَافًا.

24888. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad menceritakan kepada kami, dari Hammad, dari Ibrahim, dari Al Aswad

---

<sup>541</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Abdullah bin Syaddad Al A'raj, yang masih diperdebatkan oleh para ulama karena meriwayatkan secara menyendiri. Dia sebenarnya perawi shaduq dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*.

Perawi menyatakan bahwa Abu Adzrah adalah sahabat. Perawi tersebut yang lebih tahu tentang siapa saja yang meriwayatkan hadits darinya.

Ibnu Hajar berkata, "Orang yang mengatakan bahwa dia adalah sahabat hanya berasumsi dan tidak mengenalnya." Aku kira Ibnu Hajar keliru dalam masalah ini.

HR. Abu Daud (4/39, no. 4009), pembahasan: Toilet; At-Tirmidzi (5/113, no. 2802), pembahasan: Etika; dan Ibnu Majah (2/1234, no. 3749).

At-Tirmidzi berkata, "Sanadnya tidak lurus."

Ini artinya bahwa At-Tirmidzi menilai hadits tersebut *dha'if*, namun sebelumnya dia telah meriwayatkannya dan menilainya *hasan* prihal keringanan masuk toilet dengan menggunakan kain sarung.



bahwa Aisyah berkata, "Kalian telah mensejajarkan kedudukan kami dengan anjing dan keledai, sungguh aku pernah melihat diriku sendiri ketika aku memakai selimut dan berada di antara Nabi SAW dan kiblat. Aku merasa tidak enak berada di depannya sehingga aku pergi berlahan-lahan."<sup>542</sup>

٢٤٨٨٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ،  
عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كُنْتُ أَفْرُكُ الْمَنِيَّ مِنْ تَوْبِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ، ثُمَّ يَذْهَبُ فَيُصَلِّي فِيهِ.

24889. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad menceritakan kepada kami, dari Hammad, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: Saya mengerik bekas mani dari pakaian Rasulullah SAW, kemudian beliau pergi dan melaksanakan shalat dengan pakaian tersebut."<sup>543</sup>

٢٤٨٩٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَمِيْرَانَ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْمُفَضَّلُ، يَعْنِي ابْنَ  
فَضَّالَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ الْهَادِ، أَنَّ عُرْوَةَ بْنَ الزُّبَيْرِ، كَانَ يُحَدِّثُ: عَنْ  
عَائِشَةَ، زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا كَانَتْ تَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا طَلَعَ الْفَجْرُ رَكَعَ رَكَعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ، ثُمَّ اضْطَجَعَ عَلَى جَنْبِهِ  
الْأَيْمَنِ.

24890. Yahya bin Ghailan menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Mufadhhdhal yaitu Ibnu Fadhalah menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Al Had menceritakan kepadaku, bahwa Urwah bin Zubair menceritakan, dari Aisyah istri Nabi SAW, dia berkata, "Apabila terbit fajar, Rasulullah mendirikan shalat (sunnah) dua rakaat yang ringan kemudian beliau berbaring pada lambungnya yang kanan."<sup>544</sup>

<sup>542</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24818.

<sup>543</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14817.

<sup>544</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٤٨٩١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ غَيْلَانَ، حَدَّثَنَا الْمُفَضَّلُ، قَالَ: حَدَّثَنِي يَحْيَى

بْنُ أَيُّوبَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَرْمَلَةَ الْأَسْلَمِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نِيَارِ الْأَسْلَمِيِّ،  
عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: أَهَدَتُ أُمَّ سُبَيْلَةَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ لَبَنًا، فَلَمْ تَجِدْهُ، فَقَالَتْ لَهَا: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ نَهَى أَنْ  
تَأْكَلَ طَعَامَ الْأَعْرَابِ، فَدَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ، فَقَالَ: مَا  
هَذَا مَعَكَ يَا أُمَّ سُبَيْلَةَ؟ قَالَتْ: لَبَنًا أَهَدَيْتُ لَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: اسْكُبِي أُمَّ  
سُبَيْلَةَ فَسَكَبَتْ، فَقَالَ: نَارِلِي أَبَا بَكْرٍ فَفَعَلَتْ، فَقَالَ: اسْكُبِي أُمَّ سُبَيْلَةَ، فَنَارِلِي  
عَائِشَةَ فَنَارِلْتَهَا، فَشَرِبَتْ، ثُمَّ قَالَ: اسْكُبِي أُمَّ سُبَيْلَةَ فَسَكَبَتْ، فَنَارِلْتُ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَرِبَ، قَالَتْ عَائِشَةُ، وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَشْرَبُ مِنْ لَبَنِ أَسْلَمَ: وَأَبْرَدَهَا عَلَى الْكَبِدِ، يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَدْ كُنْتُ حُدِّثْتُ أَنَّكَ  
قَدْ نَهَيْتَ عَنْ طَعَامِ الْأَعْرَابِ؟ فَقَالَ: يَا عَائِشَةُ، إِنَّهُمْ لَيْسُوا بِالْأَعْرَابِ، هُمْ أَهْلُ  
بَادِيَتِنَا، وَنَحْنُ أَهْلُ حَاضِرَتِهِمْ، وَإِذَا دُعُوا أَجَابُوا، فَلْيَسُوا بِالْأَعْرَابِ.

24891. Yahya bin Ghailan menceritakan kepada kami, Al Mufadhhal menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Ayyub menceritakan kepadaku, dari Abdurrahman bin Harmalah Al Aslami, dari Abdullah bin Niyar Al Aslami, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Suatu ketika Ummu Sunbulah menghadihkan susu kepada Rasulullah SAW namun ia tidak mendapatkan beliau. Maka (Aisyah) berkata kepadanya, "Rasulullah SAW telah melarang untuk menyantap makanan orang-orang a'rabi (badui), lalu Rasulullah datang bersama Abu Bakar dan bersabda, "Apa yang ada bersamamu wahai Ummu Sunbulah?" (Ummu Sunbulah) berkata, "Susu yang ingin saya hadiahkan kepadamu wahai Rasulullah!" Rasulullah bersabda, "Tuangkan wahai Ummu Sunbulah." maka ia menuangkannya, lalu Rasulullah bersabda, "Tolong berikan kepada Abu Bakar." maka iapun memberikan kepadanya. Rasulullah bersabda lagi:

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24785.

"*Tuangkan wahai Ummu Sunbulah!*" maka iapun menuangkannya lalu memberikannya kepada Rasulullah SAW. Ketika Rasulullah SAW sedang minum susu yang menyejukkan, Aisyah berkata: "Wahai Rasulullah! Saya telah mendapatkan hadits bahwa engkau melarang makanan orang-orang a'robi?", maka Rasulullah bersabda, "*Wahai Aisyah, mereka bukanlah orang-orang a'rabi namun mereka adalah penduduk desa dari kita sedangkan kita adalah penduduk kota dari mereka, dan jika mereka diundang mereka mendatangi, maka mereka bukanlah orang-orang a'rabi (badui).*"<sup>545</sup>

٢٤٨٩٢ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الْهَاشِمِيُّ، قَالَ: أَخْبَرَنَا أَبُو زَيْدٍ، عَنْ الْأَعْمَشِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الدُّبَاءِ وَالْمُزَفِّتِ.

24892. Sulaiman bin Daud Al Hasyimi menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Zubaid mengabarkan kepada kami, dari Al A'masy, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW melarang fermentasi kurma dengan wadah dari buah labu, dan guci yang dilapisi ter."<sup>546</sup>

٢٤٨٩٣ - حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ مُسْلِمِ بْنِ قُرْطِبٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ

<sup>545</sup> Sanadnya *shahih*.

Yahya bin Ayyub adalah Al Ghafiqi, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Al Hakim (4/128).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi keliru, "Abu Zaid."

<sup>546</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Zubaid adalah Abtsar bin Al Qasim adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24881 dan 23906.

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا ذَهَبَ أَحَدُكُمْ إِلَى الْعَائِطِ، فَلْيَذْهَبْ مَعَهُ  
بِثَلَاثَةِ أَحْجَارٍ يَسْتَطِيبُ بِهِنَّ، فَإِنَّهُنَّ تُجْزِي عَنْهُ.

24893. Sa'id bin Manshur menceritakan kepada kami, dia berkata: Ya'qub bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim, dari Muslim bin Qurth, dari Urwah bin Zubair, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Jika salah seorang kalian pergi (untuk) buang hajat maka hendaklah dia membawa tiga buah batu dan bersuci dengannya, karena itu telah mencukupi."<sup>547</sup>

٢٤٨٩٤ - حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ  
الرَّحْمَنِ، عَنْ عَمْرٍو بْنِ أَبِي عَمْرٍو، عَنِ الْمُطَّلِبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الرَّجُلَ لَيَذْرُكُ بِحُسْنِ الْخُلُقِ دَرَجَةَ الصَّائِمِ  
الْقَائِمِ.

24894. Sa'id bin Manshur menceritakan kepada kami, dia berkata: Ya'qub bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Amru bin Abu Amru, dari Muthallib bin Abdullah, dari Aisyah bahwa Nabi SAW bersabda, "Seseorang dengan akhlak baiknya bisa mendapatkan derajat yang sama dengan orang yang berpuasa dan melaksanakan (qiyamullail) pada malamnya."<sup>548</sup>

٢٤٨٩٥ - حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا فُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ  
صَالِحِ بْنِ عَجْلَانَ، وَمُحَمَّدِ بْنِ عَبَّادِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ عَبَّادِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ،

---

<sup>547</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Qarth yang dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan dia berkata, "Dia sering melakukan kekeliruan."

Ibnu Hajar berkata, "Dia adalah perawi maqbul."

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24652.

<sup>548</sup> Sanadnya *shahih*.

Amr bin Abu Amr adalah maula Al Muththalib, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24476.

أَنَّ عَائِشَةَ، أَمَرَتْ بِجَنَازَةِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ أَنْ تُمَرَّ عَلَيْهَا فِي الْمَسْجِدِ، فَبَلَغَهَا أَنْ قِيلَ فِي ذَلِكَ، فَقَالَتْ: مَا أَسْرَعَ النَّاسَ إِلَى الْقَوْلِ، وَاللَّهِ مَا صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى سُهَيْلِ ابْنِ بَيْضَاءَ إِلَّا فِي الْمَسْجِدِ.

24895. Sa'id bin Manshur menceritakan kepada kami, dia berkata: Fulaih bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Shalih bin Ajlan dan Muhammad bin Abdullah bin Abbad, dari Abbad bin Abdullah bin Zubair bahwa Aisyah memerintahkan supaya jenazah Sa'ad bin Abu Waqqas dilewatkan kepadanya di masjid lalu sampailah kepadanya (perkataan yang mencela perbuatannya), kemudian Aisyah berkata, "Alangkah cepatnya manusia mengatakan demikian. Demi Allah, tidaklah Rasulullah SAW menshalatkan (jenazah) Suhail bin Baidha melainkan di masjid."<sup>549</sup>

٢٤٨٩٦ - حَدَّثَنَا النَّضْرُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ أَبُو الْمُغِيرَةِ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي لَيْلَى، عَنْ عَطَاءٍ، قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَضَّأُ بِالْمُدِّ، وَيَغْتَسِلُ بِالصَّاعِ.

24896. Nadhr bin Ismail Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abu Laila menceritakan kepada kami, dari Atha', dia berkata: Aisyah berkata, "Rasulullah SAW berwudhu dengan satu mud dan mandi dengan satu sha'."<sup>550</sup>

٢٤٨٩٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، وَبَهْزٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ سِيَمَاكِ، عَنْ عِكْرَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَ بَهْزٌ: إِنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ، دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

<sup>549</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Fulaih. Para ulama banyak mempermasalahakan dirinya karena sering melakukan kekeliruan. Haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24380.

<sup>550</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24778.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي إِزَارٍ وَرِدَائٍ، فَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ وَبَسَطَ يَدَيْهِ، فَقَالَ: اللَّهُمَّ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ، فَأَيُّ عَبْدٍ مِنْ عِبَادِكَ ضَرَبْتُ، أَوْ آذَيْتُ، فَلَا تُعَاقِبْنِي بِهِ، قَالَ بِهِزٌ: فِيهِ.

24897. Affan dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Ikrimah, dari Aisyah. Bahz berkata: Aisyah berkata, "Rasulullah SAW menemuiku dengan memakai kain dan baju, kemudian beliau menghadap kiblat dan membentangkan tangannya kemudian membaca; *Allahumma innama ana basyar fa ayya abdin min 'ibadika dharabtu au aadzaitu fala tu'aqibni bihi* (ya Allah sesungguhnya aku ini hanyalah manusia biasa, hamba manapun dari hamba-hamba-Mu yang aku sakiti maka janganlah Engkau menyiksaku karenanya)." Bahz berkata dengan redaksi, "*Fihi* (karenanya)."<sup>551</sup>

٢٤٨٩٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْقَاسِمِ، عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَتْ سَوْدَةُ امْرَأَةً نَبِيَّةً ثَقِيلَةً، فَاسْتَأْذَنْتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُفِيضَ مِنْ جَمْعٍ قَبْلَ أَنْ تَقِفَ وَلَوَدِدْتُ أَنِّي كُنْتُ اسْتَأْذَنْتُهُ، وَأُذِنَ لِي وَكَانَ الْقَاسِمُ، يَكْرَهُ أَنْ يُفِيضَ حَتَّى يَقِفَ.

24898. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman bin Al Qasim menceritakan kepada kami, dari Al Qasim, dari Aisyah, dia berkata, "Saudah adalah seorang wanita yang lambat dan berat, maka dia meminta izin kepada Nabi SAW untuk melaksanakan thawaf ifadhah, dari Muzdalifah sebelum melaksanakan wukuf. Dan saya ingin meminta izin kepada Rasulullah (untuk melakukan apa yang dilakukan Saudah) dan beliau mengizinkanku. Sedangkan Qasim membenci melaksanakan thawaf ifadhah sebelum melakukan wukuf."<sup>552</sup>

<sup>551</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23683.

<sup>552</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24554.

٢٤٨٩٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنِي جَعْفَرُ بْنُ كَيْسَانَ، قَالَ: حَدَّثَنِي مُعَاذَةُ الْعَدَوِيَّةُ، قَالَتْ: دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ، فَقَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَفْنَى أُمَّتِي إِلَّا بِالطَّعْنِ وَالطَّاعُونَ.

24899. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Ja'far bin Kaisan menceritakan kepadaku, dia berkata: Mua'dzah Al Adawiyah menceritakan kepadaku, dia berkata: Saya menemui Aisyah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Umatku tidak akan musnah kecuali dengan pembunuhan dan wabah penyakit.*"<sup>553</sup>

٢٤٩٠٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا جَبْرِ بْنُ حَبِيبٍ، عَنْ أُمِّ كَلْثُومِ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَلَّمَهَا هَذَا الدُّعَاءَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ، عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ مَا عَلِمْتُ مِنْهُ، وَمَا لَمْ أَعْلَمْ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَاذَ مِنْهُ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ، وَأَسْأَلُكَ أَنْ تَجْعَلَ كُلَّ قَضَاءٍ تَقْضِيهِ لِي خَيْرًا.

24900. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Jabr bin Habib dari Ummu Kaltsum binti Abu Bakar, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW mengajarkan kepadanya sebuah doa: "*Ya Allah, aku mohon kepada-Mu dari kebaikan semuanya, baik yang cepat maupun yang lambat, baik yang aku ketahui maupun yang tidak aku ketahui, ya Allah aku mohon kepada-Mu dari kebaikan yang diminta oleh hamba-Mu dan Nabi-Mu Muhammad SAW dan aku juga berlindung kepada-Mu dari kejelekan yang hamba dan Nabi-Mu*

<sup>553</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24239.

berlindung darinya, ya Allah aku memohon kepada-Mu surga dan apa saja yang mendekatkan kepadanya baik berupa perkataan maupun amalan, dan aku juga memohon kepada-Mu untuk menjadikan setiap takdir (keputusan) yang Engkau tetapkan adalah kebaikan untukku."<sup>554</sup>

٢٤٩٠١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَسْوَدُ بْنُ شَيْبَانَ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو نَوْفَلٍ بْنُ أَبِي عَقْرَبٍ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ، هَلْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُتَسَامَعُ عِنْدَهُ الشُّعْرُ؟ قَالَتْ: كَانَ أَبْغَضَ الْحَدِيثِ إِلَيْهِ.

24901. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Aswad bin Syaiban menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Naufal bin Abu Aqrab menceritakan kepada kami, dia berkata: saya bertanya kepada Aisyah, "Apakah pernah dilantunkan syair di depan Rasulullah SAW.?" Aisyah menjawab, "(syair) adalah perkataan yang paling beliau benci."<sup>555</sup>

٢٤٩٠٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَّانَةَ، عَنِ مَنْصُورٍ، عَنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنِ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُ إِحْدَانَا إِذَا حَاضَتْ، أَنْ تَأْتِرَ، ثُمَّ يَأْشِرُهَا.

<sup>554</sup> Sanadnya *shahih*.

Jabar bin Hubaib adalah perawi *tsiqah* dari kalangan pakar bahasa. Ummu Kultsum adalah saudari Aisyah.

Orang yang mengatakan bahwa dia perlu ditinjau kembali hanya berasumsi belaka. Yang benar mereka hanya berbicara tentang status sahabatnya.

HR. Ibnu Majah (2/1264, no. 3846); Al Bukhari (Al Adab Al Mufrad, 639); Ibnu Hibban (598, no. 2413); dan Al Hakim (1/521).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

<sup>555</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Naufal bin Abu Aqrab adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*.

Al Haitsmi (8/119) berkata, "Para perawi Ahmad adalah perawi *shahih*."

Yang dimaksud dalam hadits tersebut adalah memperhatikan dan menyimak perlombaan dan pertandingan antara para penyair. Kalau hanya menyimak saja maka Nabi SAW pun pernah menyenandungkan bait syair.



24902. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: "Rasulullah SAW memerintahkan salah seorang dari kami (istri-istrinya), apabila haid hendaklah melilitkan kain (bersarung), kemudian beliau mencumbuinya."<sup>556</sup>

٢٤٩٠٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَّانَةَ، حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ إِبرَاهِيمَ، عَنْ طَلْحَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: أَهْوَى إِلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُقَبِّلَنِي، فَقُلْتُ: إِنِّي صَائِمَةٌ، قَالَ: وَأَنَا صَائِمٌ قَالَتْ: فَأَهْوَى إِلَيَّ فَقَبَّلَنِي.

24903. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, Sa'ad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dari Thalhah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW mendekat untuk menciumku, maka saya katakan: saya sedang puasa. Beliau bersabda, "*Aku juga puasa.*" Dia (Aisyah) berkata, "Maka beliau mendekatiku kemudian menciumku."<sup>557</sup>

٢٤٩٠٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، قَالَتْ عَائِشَةُ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِذَا بُدِّلَتِ الْأَرْضُ غَيْرَ الْأَرْضِ، وَالسَّمَوَاتُ، وَبَرَزُوا لِلَّهِ الْوَاحِدِ الْقَهَّارِ، أَيْنَ النَّاسُ يَوْمَئِذٍ؟ قَالَ: عَلَى الصِّرَاطِ.

24904. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Daud menceritakan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, Aisyah berkata: saya berkata, "Wahai Rasulullah, apabila bumi diganti dengan selain bumi (dihancurkan) dan langit (diganti dengan selain langit) dan mereka akan berkumpul kehadiran Allah Yang Maha Pemaksa, maka dimanakah manusia pada hari itu?" Beliau bersabda, "*Di atas shirat (jembatan).*"<sup>558</sup>

<sup>556</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24161.

<sup>557</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24549.

<sup>558</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٤٩٠٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ حَفْصٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عُرْوَةَ بْنَ الزُّبَيْرِ، قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: مَا يَقُولُونَ يَقْطَعُ الصَّلَاةَ؟ قَالَ: يَقُولُونَ: يَقْطَعُ الصَّلَاةَ الْمَرْأَةُ وَالْكَلْبُ وَالْحِمَارُ، قَالَتْ: لَقَدْ رَأَيْتَنِي مُعْتَرِضَةً بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَاعْتِرَاضِ الْحِجَازَةِ.

24905. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Bakar bin Hafsh menceritakan kepada kami, dia berkata: saya mendengar Urwah bin Zubair berkata: Aisyah berkata: Apa yang kalian katakan (mengenai sesuatu yang dapat) membatalkan shalat?" (Urwah bin Zubeir) berkata: Mereka mengatakan, "Shalat seseorang bisa batal (jika lewat didepannya) wanita, anjing, dan keledai." Dia (Aisyah) berkata, "Saya melihat diri saya pernah berbaring melintang di hadapan Rasulullah SAW seperti mayat berbaringnya."<sup>559</sup>

٢٤٩٠٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامُ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ بِقَتْلِ ذِي الطُّفَيْتَيْنِ، فَإِنَّهُ يَلْتَمِسُ الْبَصَرَ، وَيُصِيبُ الْحَبْلَ.

24906. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW memerintahkan untuk membunuh ular yang mempunyai dua garis (di punggungnya), karena ia dapat merabunkan pandangan dan menggugurkan kandungan."<sup>560</sup>

٢٤٩٠٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ (تُرْجَى مَنْ نَشَأَ

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24578.

<sup>559</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24035.

<sup>560</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24136.

مِنْهُنَّ وَتَوَيَّ) إِلَيْكَ مَنْ تَشَاءُ قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: مَا أَرَى رَبَّكَ عَزَّ وَجَلَّ إِلَّا يُسَارِعُ لَكَ فِي هَوَاكَ.

24907. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah mengabarkan kepada kami, dari ayahnya, dia berkata: Aisyah berkata: Ketika turun ayat, "*Kamu boleh menanggukkan (menggauli) siapa yang kamu kehendaki (di antara istri-istrimu) dan (boleh pula) menggauli siapa yang kamu kehendaki)....*" (Qs. Al Aahzaab [33]: 51), (ayahnya) berkata: Aisyah berkata: Saya tidak melihat Rabb-mu 'Azza wa Jalla melainkan Dia menyegerakan bagimu apa yang engkau inginkan."<sup>561</sup>

٢٤٩٠٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْأَسْوَدَ بْنَ يَزِيدَ، وَمَسْرُوقًا، يَقُولَانِ: نَشْهَدُ عَلَى عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدِي فِي يَوْمٍ إِلَّا صَلَّى رَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْعَصْرِ.

24908. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dia berkata: saya mendengar Al Aswad bin Yazid dan Masruq, keduanya berkata: kami menyaksikan Aisyah, bahwa dia berkata: "Tidaklah Rasulullah berada di sisiku pada suatu hari melainkan beliau shalat dua rakaat setelah Ashar."<sup>562</sup>

٢٤٩٠٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيْنَا أَبُو بَكْرٍ فِي يَوْمٍ عِيدٍ، وَعِنْدَنَا جَارِيَتَانِ تَذْكُرَانِ يَوْمَ بُعَاثَ، يَوْمَ قُتِلَ فِيهِ صَنَادِيدُ الْأَوْسِ وَالْخَزْرَجِ، فَقَالَ

<sup>561</sup> Sanadnya *shahih*.

HR: Al Bukhari (8/524, no. 4788), pembahasan: Tafsir; Muslim (2/1085, no. 1464), pembahasan: Menyusui; An-Nasa'i (6/54, no. 3199); dan Ibnu Majah (1/644, no. 2000), pembahasan: Nikah.

<sup>562</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24704.

أبو بكر: عِبَادَ اللَّهِ، أَمْزَمُورُ الشَّيْطَانِ عِبَادَ اللَّهِ، أَمْزَمُورُ الشَّيْطَانِ عِبَادَ اللَّهِ، أَمْزَمُورُ الشَّيْطَانِ قَالَهَا ثَلَاثًا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا بَكْرٍ، إِنَّ لِكُلِّ قَوْمٍ عِيدًا، وَإِنَّ الْيَوْمَ عِيدُنَا.

24909. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Di suatu hari raya Abu Bakar menemui kami dan di sisi kami ada dua orang hamba sahaya mendengarkan lagu-lagu yang mengingatkan tragedi pembunuhan pembesar Aus dan Khazraj, maka Abu Bakar berkata, "Wahai hamba Allah (hal itu adalah) seruling syetan, wahai hamba Allah (hal itu adalah) seruling syetan, dia berkata sebanyak tiga kali, maka Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai Abu Bakar, setiap kaum memiliki hari raya, dan hari ini adalah hari raya kita.*"<sup>563</sup>

٢٤٩١٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، عَنْ حُصَيْنِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عُمَرَ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْأَشْعَثِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: بَيْنَا أَنَا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِذْ اسْتَأْذَنَ رَجُلٌ مِنَ الْيَهُودِ، فَأُذِنَ لَهُ، فَقَالَ: السَّامُ عَلَيْكَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَعَلَيْكَ قَالَتْ: فَهَمَمْتُ أَنْ أَتَكَلَّمَ، قَالَتْ: ثُمَّ دَخَلَ الثَّانِيَةَ، فَقَالَ مِثْلَ ذَلِكَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَعَلَيْكَ قَالَتْ: ثُمَّ دَخَلَ الثَّلَاثَةَ، فَقَالَ: السَّامُ عَلَيْكَ، قَالَتْ: فَقُلْتُ: بَلِ السَّامُ عَلَيْكُمْ وَغَضِبَ اللَّهُ إِخْوَانَ الْقِرَدَةِ وَالْخَنَازِيرِ، أَتُحْيُونَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَا لَمْ يُحْيِهِ بِهِ اللَّهُ؟ قَالَتْ: فَنَظَرَ إِلَيَّ، فَقَالَ: مَهْ، إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْفُحْشَ وَلَا التَّفَحُّشَ، قَالُوا قَوْلًا، فَردَدْنَاهُ عَلَيْهِمْ، فَلَمْ يَضُرَّنَا شَيْءٌ، وَكَزِمَهُمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، إِنَّهُمْ لَا يَحْسُدُونَ عَلَيَّ شَيْءٍ كَمَا يَحْسُدُونَ عَلَيَّ يَوْمَ الْجُمُعَةِ الَّتِي هَدَانَا اللَّهُ لَهَا وَضَلُّوا

<sup>563</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24422, 22931 dan 24833.

عَنْهَا، وَعَلَى الْقِبْلَةِ الَّتِي هَدَانَا اللَّهُ لَهَا وَضَلُّوا عَنْهَا، وَعَلَى قَوْلِنَا خَلْفَ الْإِمَامِ:  
آمِينَ.

24910. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, dari Hushain bin Abdurrahman, dari Umar bin Qais, dari Muhammad bin Al-Asy'ats, dari Aisyah, dia berkata, "Ketika saya berada di sisi Nabi SAW, ada seorang lelaki yahudi meminta izin kepada beliau, maka beliau mengizinkannya." Kemudian dia (lelaki yahudi) berkata, "*as-samu alaika* (celaka bagimu)." Nabi SAW menjawab, "*wa 'alaika* (dan atasmu juga)." (Aisyah) berkata: (kejadian itu menjadikan saya) sangat ingin menyampaikan uneg-unegku. (Aisyah) berkata: kemudian datang lagi Yahudi kedua dan berkata seperti itu. Lalu Nabi SAW bersabda: *wa 'alaika* (dan atasmu juga kecelakaan). (Aisyah) berkata: kemudian datang lagi Yahudi ketiga dan berkata: *as-saamu 'alaika* (Semoga kecelakaan atasmu). (Aisyah) berkata; saya berkata, "Bahkan kecelakaan dan kemurkaan Allah semoga atasmu wahai saudara kera dan babi. Apakah kalian akan memberi salam kepada Rasulullah SAW dengan suatu salam yang belum pernah Allah berikan?" (Aisyah) berkata: lalu orang Yahudi tersebut melihat kepadaku dan berkata: 'Ah, Allah tidak menyukai perkataan keji dan perilaku yang mencerminkan kekejian. Mereka (orang-orang yahudi) itu mengatakan suatu hal yang selanjutnya kami membalasnya, dan kami tidak menimpa bahaya sedikitpun. Dan sampai hari kiamat ditetapkan atas mereka bahwa mereka tidak dengki terhadap kami karena apapun sebagaimana kedengkian mereka kepada kami karena hari Jumat yang Allah memberi petunjuk kepada kami kepada hari itu dan mereka disesatkan daripadanya, dan karena kiblat yang Allah memberi petunjuk kepada kami dan mereka disesatkan daripadanya, dank arena ucapan kami '*Amiiin*' di belakang imam."<sup>564</sup>

---

<sup>564</sup> Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Al Asy'ats adalah perawi *tsiqah* dari kalangan tabiin. Dia dianggap sahabat oleh sebagian ulama.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23972.

HR. Muslim (4/1707, no. 2165).

٢٤٩١١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مَنْصُورُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحَجَبِيِّ، عَنْ أُمِّهِ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَكَبَّرُ عَلَيَّ وَأَنَا حَائِضٌ، فَيَقْرَأُ الْقُرْآنَ.

24911. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, dia berkata: Manshur bin Abdurrahman Al Hajabi dari ibunya Shafiyah binti Syu'bah, dari Aisyah ummul mukminin, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah bersandar padaku padahal aku sedang haid, kemudian beliau membaca Al Qur'an."<sup>565</sup>

٢٤٩١٢ - حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: أَتَيْتِي بِرَبْرَةَ تَسْتَعِينِي فِي مَكَاتِبِهَا، فَقُلْتُ لَهَا: إِنْ شَاءَ مَوَالِيكَ، صَبَّتُ لَهُمْ ثَمَنِكَ صَبَّةً وَاحِدَةً وَأَعْتَقْتُكَ، فَاسْتَأْمَرَتْ مَوَالِيَهَا، فَقَالُوا: لَا إِلَّا أَنْ تَشْتَرِطَ لَنَا الْوَلَاءَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اشْتَرِيهَا فَإِنَّ الْوَلَاءَ لِمَنْ أَعْتَقَ.

24912. Ja'far bin Aun menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Amrah, dari Aisyah, dia berkata: Barirah datang kepadaku meminta tolong dalam pembayaran untuk pembebasannya. Saya katakan kepadanya, "*Jika majikanmu berkenan, akan saya bayar hargamu secara kontan dan aku akan memerdekakanmu.*" (Barirah) kemudian meminta kejelasan kehendak majikan-majikannya. Mereka berkata, "Kami tidak akan menjual engkau, kecuali jika engkau memberi syarat bahwa wala' (hak perwalian) tetap berada pada kami." Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Belilah dia, sesungguhnya hak perwalian itu untuk orang yang memerdekakannya.*"<sup>566</sup>

<sup>565</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24743.

<sup>566</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23935 dan 24777.

٢٤٩١٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، يَعْنِي ابْنَ جَعْفَرٍ، عَنْ أُمِّ بَكْرٍ، أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ بَاعَ أَرْضًا لَهُ مِنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ بِأَرْبَعِينَ أَلْفَ دِينَارٍ، فَقَسَمَ فِي فُقَرَاءِ بَنِي زُهْرَةَ وَفِي ذِي الْحَاجَةِ مِنَ النَّاسِ، وَفِي أُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ. قَالَ الْمِسْوَرُ: فَدَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ، بَنَيْبَهَا مِنْ ذَلِكَ، فَقَالَتْ: مَنْ أَرْسَلَ بِهَذَا؟ قُلْتُ: عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ، فَقَالَتْ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَحِنُّ عَلَيْكَ بَعْدِي إِلَّا الصَّابِرُونَ سَقَى اللَّهُ ابْنَ عَوْفٍ مِنْ سُلْسَبِيلِ الْجَنَّةِ. فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: قَالَتْ: أَمَا إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَحِنُّ عَلَيْكَ بَعْدِي إِلَّا الصَّابِرُونَ.

24913. Abdul Malik bin Amru menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah yaitu Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, dari Ummu Bakar, bahwa Abdurrahman bin Auf menjual tanah miliknya, dari Utsman bin Affan, dengan harga empat puluh ribu dinar kemudian dia membagi-bagikannya untuk orang-orang fakir bani Zuhrah, orang-orang yang membutuhkan, dan kepada ummahatul mukminin. Al Miswar berkata, "Saya menemui Aisyah dengan membawa bagiannya dari hal itu." Selanjutnya (Aisyah) berkata, "Siapa yang mengirim ini?" Saya menjawab, "Abdurrahman bin Auf." (Aisyah) berkata: Sesungguhnya Rasulullah SAW pernah bersabda, "*Tidak ada yang memberi simpati kepada kalian sesudahku kecuali orang-orang sabar. Semoga Allah memberi mata air dari surga kepada Abdurrahman bin Auf.*" Lalu dia menyebutkan hadits yang sama, hanya saja dia berkata: adapun aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada yang memberi simpati kepada kalian sesudahku kecuali orang-orang sabar.*"<sup>567</sup>

<sup>567</sup> Sanadnya *dha'if* karena ada perawi *majhul* yang bernama Ummu Bakar bini Al Miswar.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24605.

٢٤٩١٤ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا أُمُّ بَكْرٍ، أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ بَاعَ أَرْضًا لَهُ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: قَالَتْ: أَمَا إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَحِينُ عَلَيْكَ بَعْدِي إِلَّا الصَّابِرُونَ.

24914. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Ummu Bakar menceritakan kepada kami, bahwa Abdurrahman bin Auf telah menjual tanah kepadanya, lalu dia menyebutkan hadits tersebut hanya saja dia meriwayatkan, (Aisyah) berkata: adapun aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tidak ada yang memberi simpati kepada kalian kecuali orang-orang yang sabar."<sup>568</sup>

٢٤٩١٥ - حَدَّثَنَا ابْنُ الْأَشَجَعِيِّ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ هَمَّامٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: لَقَدْ رَأَيْتِي أَحْتُ الْمَنِيَّ مِنْ تَوْبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

24915. Al Asyja'i menceritakan kepada kami, dia berkata: ayahku menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Hammam, dari Aisyah, dia berkata, "Saya sendiri pernah mengerik mani pada pakaian Rasulullah SAW."<sup>569</sup>

٢٤٩١٦ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ هَمَّامٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كُنْتُ أَفْرُكُهُ.

24916. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Hammam, dari Aisyah, dia berkata, "Saya mengeriknya."<sup>570</sup>

<sup>568</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* yang bernama Ummu Bakar. *Ibid.*

<sup>569</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24889.

<sup>570</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.



٢٤٩١٧ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنَامُ حَتَّى يَنْفَخَ، ثُمَّ يَقُومُ فَيَصَلِّي وَلَا يَتَوَضَّأُ.

24917. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah tidur hingga mendengkur kemudian beliau bangun dan melaksanakan shalat dan beliau tidak berwudhu".<sup>571</sup>

٢٤٩١٨ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدِ بْنِ جُدْعَانَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا جَاوَزَ الْخِتَانُ الْخِتَانَ، فَقَدْ وَجَبَ الْعُسْلُ.

24918. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid bin Jud'an, dari Sa'id bin Musayyab, dari Aisyah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Apabila kemaluan bertemu kemaluan, maka telah wajib mandi".<sup>572</sup>

٢٤٩١٩ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ أَحَدًا كَانَ أَشَدَّ تَعْجِيلًا لِلظُّهْرِ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا أَبَا بَكْرٍ وَلَا عُمَرَ.

24919. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari Hakim bin Jubair, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Saya tidak

<sup>571</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Ibnu Majah (1/160, no. 475), pembahasan: Thaharah; dan Ibnu Abu Syaibah (1/132), pembahasan: Thaharah.

<sup>572</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Ali bin Zaid.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24088.

pernah melihat seorang pun yang sangat menyegerakan Zhuhur selain dari Rasulullah SAW, tidak juga Abu Bakar, dan tidak juga Umar."<sup>573</sup>

٢٤٩٢٠ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا مُغِيرَةُ بْنُ زِيَادٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ عَائِشَةَ:

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُؤَخِّرُ الظُّهْرَ، وَيَعْجَلُ العَصْرَ، وَيُؤَخِّرُ المَغْرِبَ، وَيَعْجَلُ العِشَاءَ فِي السَّفَرِ.

24920. Waki' menceritakan kepada kami, Mughirah bin Ziyad menceritakan kepada kami, dari Atha', dari Aisyah bahwa Nabi SAW pernah mengakhirkan Zhuhur dan menyegerakan Ashar, dan beliau juga mengakhirkan Maghrib dan menyegerakan Isya' saat dalam bepergian.<sup>574</sup>

٢٤٩٢١ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِمْرَانَ الحَجَبِيُّ، قَالَ:

سَمِعْتُ صَفِيَّةَ بِنْتَ شَيْبَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَحَلَّ اسْمِي وَحَرَّمَ كُنِّي؟ وَمَا حَرَّمَ كُنِّي وَأَحَلَّ اسْمِي؟

24921. Waqi' menceritakan kepada kami, menceritakan kepada kami Muhammad bin Imran Al Hajabi, dia berkata: saya mendengar Shafiyah binti Syaibah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Apa yang menghalalkan namaku dan yang mengharamkan kunyahku, dan apa yang mengharamkan kunyahku dan apa yang menghalalkan kunyahku."<sup>575</sup>

---

<sup>573</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Hakim bin Jubair, yang masih dipermasalahkan kerana factor hapalan dan aliran syiah yang dianutnya.

HR. At-Tirmidzi (1/292, no. 155); Ath-Thahawi (*Ma'ani Al Atsar*, 1/185); dan Al Baihaqi (1/436).

<sup>574</sup> Sanadnya *shahih*, karena ada perawi yang bernama Al Mughirah bin Ziyad. Para ulama masih berdebat tentang dirinya, namun Ibnu Ma'in, Abu Zur'ah dan Ibnu Adi menilainya *tsiqah*. Sementara Al Bukhari menilainya *dha'if*. Seperti itu pula yang dikemukakan oleh Al Haitsami (2/159).

<sup>575</sup> Sanadnya *shahih*, karena ada perawi yagn bernama Muhammad bin Imran Al Hajabi dan dia tidak pernah dinilai cacat oleh siapapun. Sementara Al Bukhari (*At-Tarikh Al Kabir*, 1/155, no. 461) tidak berkomentar tentang dirinya dan meriwayatkan haditsnya.

٢٤٩٢٢ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الْعُمَرِيُّ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُجِدَ لَهُ لَحْدٌ.

24922. Waki' menceritakan kepada kami, Al Umari menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar dan Abdurrahman bin Qasim, dari ayahnya, dari Aisyah bahwa Nabi SAW liang kuburya berupa tanah yang digali bagian pinggirnya (baca: liang lahad).<sup>576</sup>

٢٤٩٢٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ الْوَلِيدِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ مَوْتِ الْفَجَاءِ؟ فَقَالَ: رَاحَةٌ لِلْمُؤْمِنِ، وَأَخْذَةٌ أَسْفٍ لِلْفَاجِرِ.

24923. Waki' menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Walid menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Ubaid bin Umair, dari Aisyah, dia berkata: Saya bertanya Rasulullah SAW tentang kematian secara tiba-tiba, maka Rasulullah bersabda, "Itu adalah istirahat seorang mukmin dan kematian yang menyedihkan bagi orang yang fajir (orang yang suka berbuat keburukan)."<sup>577</sup>

٢٤٩٢٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا كَهْمَسٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: جَاءَتْ فِتَاةٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ أَبِي زَوْجَنِي ابْنَ أَخِيهِ يَرْفَعُ بِي خَسِيْسَتَهُ فَجَعَلَ الْأَمْرَ إِلَيْهَا قَالَتْ: فَإِنِّي قَدْ أَجَزْتُ مَا صَنَعَ أَبِي، وَلَكِنْ أَرَدْتُ أَنْ تَعْلَمَ النِّسَاءُ أَنْ لَيْسَ لِلآبَاءِ مِنَ الْأَمْرِ شَيْءٌ.

24924. Waki' menceritakan kepada kami, Kahmas menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Buraidah, dari Aisyah, dia berkata, "Ada

<sup>576</sup> Sanadnya *shahih* dari dua jalur periwayatan.

Al Haitami (3/42) berkata, "Para perawirya *shahih*."

<sup>577</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan dalam *Ash-Shihah*.

seorang wanita muda datang kepada Rasulullah SAW dan berkata: Wahai Rasulullah! ayahku menikahkanku dengan anak saudaranya dengan tujuan agar derajatnya terangkat." Rasulullah lantas memberi kesempatan kepada si wanita itu untuk memutuskan pendapatnya sendiri. Si wanita tersebut lantas berkata, "Sebenarnya saya telah berkenan dengan apa yang dilakukan ayahku, tetapi saya hanya ingin agar para wanita tahu bahwa para ayah tidak berhak memaksa anak perempuannya."<sup>578</sup>

٢٤٩٢٥ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: لَمَّا

نَزَلَتْ: (وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ) ﴿٦٤﴾ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا فَاطِمَةُ بِنْتُ مُحَمَّدٍ، يَا صَفِيَّةُ بِنْتُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، يَا بِنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، لَا أَمْلِكُ لَكُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا، سَلُونِي مِنْ مَالِي مَا شِئْتُمْ.

24925. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Tatkala turun ayat "Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat." (Qs. Asy-Syu'araa [26]: 214), Rasulullah SAW berdiri dan bersabda, "Wahai Fathimah binti Muhammad, wahai Shafiyah binti Abdul Muthallib, wahai bani Abdil Muthallib, aku tidak memiliki kuasa dari Allah sama sekali untuk kalian, mintalah dari hartaku sekehendak kalian."<sup>579</sup>

٢٤٩٢٦ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنِ الْمِقْدَامِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ،

قَالَتْ: مَنْ حَدَّثَكَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَالَ قَائِمًا فَلَا تُصَدِّقْهُ، مَا بَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَائِمًا مُنْذُ أَنْزَلَ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ.

<sup>578</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. An-Nasa'i (6/86, no. 3269), pembahasan: Nikah; dan Ibnu Majah (1/602, no. 1874), pembahasan: Nikah.

<sup>579</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/192, no. 205), pembahasan: Iman; An-Nasa'i (6/250, no. 3648), pembahasan: Wasiat; dan Al Baihaqi (6/281), pembahasan: Wasiat.

24926. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Miqdam, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Siapa yang bercerita kepadamu bahwa Rasulullah SAW kencing dengan berdiri, maka jangan kamu benarkan, karena Rasulullah tidak pernah kencing dengan berdiri sejak diturunkan Al Qur'an kepadanya."<sup>580</sup>

٢٤٩٢٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَوْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَحَى بِكَبْشَيْنِ سَمِينَيْنِ عَظِيمَيْنِ أَمْلَحَيْنِ أَقْرَبَيْنِ مُوجِحَيْنِ.

24927. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Abu Salamah, dari Aisyah atau Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW berkorban dengan dua kambing yang gemuk, besar, warna putihnya lebih mendominasi warna hitamnya, bertanduk, dan umurnya setara.<sup>581</sup>

٢٤٩٢٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زِيَادٍ بْنِ أَبِي الْحَجْدِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: إِنَّ كُنَّا لَنَرْفَعُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْكُرَاعَ، فَيَأْكُلُهُ بَعْدَ شَهْرٍ.

24928. Waki' menceritakan kepada kami, Yazid bin Ziyad bin Abu Al Ja'd menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abis, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Kami pernah mengawetkan daging bagian paha untuk Rasulullah SAW, maka beliau memakannya setelah satu bulan."<sup>582</sup>

<sup>580</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. At-Tirmidzi (1/17, no. 12), pembahasan: Thaharah; An-Nasa'i (1/26, no. 29), pembahasan: Thaharah; dan Ibnu Majah (1/112, no. 307), pembahasan: Thaharah.

<sup>581</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Abdullah bin Uqail.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21610 dan 23750.

<sup>582</sup> Sanadnya *shahih*.

Yazid bin Ziyad bin Abu Al Ja'd adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*.

٢٤٩٢٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الصَّعْبَرَاءِ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ كَانَ عِنْدَنَا سَعَةٌ لَهَدَمْتُ الْكَعْبَةَ وَلَبَّيْنَاهَا، وَلَجَعَلْتُ لَهَا بَابَيْنِ: بَابًا يَدْخُلُ النَّاسُ مِنْهُ، وَبَابًا يَخْرُجُونَ مِنْهُ قَالَتْ: فَلَمَّا وَلِيَ ابْنُ الزُّبَيْرِ هَدَمَهَا، فَجَعَلَ لَهَا بَابَيْنِ، قَالَتْ: فَكَأَنْتُ كَذَلِكَ، فَلَمَّا ظَهَرَ الْحِجَابُ عَلَيْهِ هَدَمَهَا، وَأَعَادَ بِنَاءَهَا الْأَوَّلَ.

24929: Waki' menceritakan kepada kami, Ismail bin Abdul Malik bin Abu Shaghira' menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Mulaikah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Jika kami punya waktu longgar, akan aku hancurkan Ka'bah, kemudian akan aku bangun kembali dan aku buat dua pintu, satu pintu untuk masuk dan satu lagi untuk keluar." (Aisyah) berkata, "Ketika Ibnu Zubair berkuasa, dia merobohkannya dan membuatnya dua pintu." Hanya ketika Hajjaj berkuasa, dia merobohkannya dan mengembalikannya pada bangunan yang pertama.<sup>583</sup>

٢٤٩٣٠ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْأَقْمَرِ، عَنْ أَبِي حُدَيْفَةَ، أَنَّ عَائِشَةَ، حَكَتْ أَمْرًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَتْ قِصْرَهَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ اغْتَبَيْتَهَا.

24930. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Ali bin Al Aqmar, dari Abu Hudzaifah, bahwa Aisyah pernah menceritakan seorang isteri nabi lainnya di sisi Nabi SAW dan menyebut-nyebut kekurangannya. Nabi SAW bersabda, "Sungguh engkau telah mengghibahnya (menggosipinya)."<sup>584</sup>

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24843.

<sup>583</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Ismail bin Abdul Malik bin Abu Ash-Shaghira' yang masih dipermasalahkan oleh para ulama.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24497 dan 24265.

<sup>584</sup> Sanadnya *shahih*.

Ali bin Al Aqmar adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

٢٤٩٣١ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْأَقْمَرِ، عَنْ أَبِي حُدَيْفَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا حَكَتُ امْرَأَةً، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَحَبُّ إِلَيَّ حِكْمَتُ أَحَدًا، وَأَنْ لِي كَذَا وَكَذَا.

24931. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ali bin Al Aqmar, dari Abu Hudzaifah, dari Aisyah bahwa dia pernah menceritakan isteri nabi yang lain, maka Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh aku tidak menyukai menceritakan (kekurangan) seseorang, padahal terhadapnya aku mempunyai keperluan begini dan begini.*"<sup>585</sup>

٢٤٩٣٢ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ حَبِيبِ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: سُرِقَ لِي ثَوْبٌ، فَجَعَلْتُ أَدْعُو عَلَيْهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تُسَبِّحِي عَنْهُ.

24932. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Habib yaitu Ibnu Abu Tsabit, dari Atha', dari Aisyah, dia berkata: pakaianku pernah dicuri sehingga aku mendoakan kecelakaan atasnya. Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah engkau kurangi dosanya dengan mendoakan buruk atasnya.*"<sup>586</sup>

٢٤٩٣٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، مَرَّةً أُخْرَى، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ حَبِيبِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا سُرِقَ لَهَا ثَوْبٌ، فَدَعَتْ عَلَى صَاحِبِهَا، فَقَالَ: لَا تُسَبِّحِي عَنْهُ.

---

Abu Hudzaifah adalah Salamah bin Shuhaib, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24845.

<sup>585</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

<sup>586</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24065.

24933. Waki' menceritakan kepada kami, pada kesempatan lain, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Habib, dari Atha', dari Aisyah, bahwa bajunya dicuri (oleh seorang pencuri), maka dia mendoakan kecelakaan atas pencurinya. Lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Jangan engkau kurangi dosanya dengan mendoakan buruk atasnya.*"<sup>587</sup>

٢٤٩٣٤ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي الْجُودِ، عَنْ زُرِّ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَا تَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا، وَلَا عَبْدًا وَلَا أَمَةً، وَلَا شَاةً وَلَا بَعِيرًا.

24934. Waki' menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Abu An-Nujud, dari Zirri, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW tidak meninggalkan (Warisan) dinar, dirham, budak lelaki, budak perempuan, kambing, dan tidak pula unta."<sup>588</sup>

٢٤٩٣٥ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ ابْنِ الْأَصْبَهَانِيِّ، عَنْ مُجَاهِدِ بْنِ وَرْدَانَ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ مَوْلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَعَ مِنْ نَخْلَةٍ فَمَاتَ، وَتَرَكَ شَيْئًا، وَلَمْ يَدَعْ وَلَدًا وَلَا حَمِيمًا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَعْطُوا مِيرَاثَهُ رَجُلًا مِنْ أَهْلِ قَرَيْبَتِهِ.

24935. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ibnu Al Ashbahani, dari Mujahid bin Wardan, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, bahwa ada seorang pembantu Nabi SAW yang meninggal karena terjatuh dari pohon kurma, dia meninggalkan harta namun tidak meninggalkan seorang anak, dan tidak juga kerabat. Maka Nabi SAW bersabda, "*Berikan harta warisan dia kepada seseorang dari penduduk desanya.*"<sup>589</sup>

<sup>587</sup> Sanadnya *shahih*.

<sup>588</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24058.

<sup>589</sup> Sanadnya *shahih*.



٢٤٩٣٦ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْحَائِضُ تَقْضِي الْمَنَاسِكَ كُلَّهَا إِلَّا الطَّوَافَ بِالْبَيْتِ.

24936. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Jabir, dari Abdurrahman bin Al Aswad, dari ayahnya, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Wanita haidh menqadha` semua ibadah hajinya kecuali thawaf di Ka'bah.*"<sup>590</sup>

٢٤٩٣٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عِنْدِي، وَهُوَ قَرِيرُ الْعَيْنِ، طَيِّبُ النَّفْسِ، ثُمَّ رَجَعَ إِلَيَّ وَهُوَ حَزِينٌ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّكَ خَرَجْتَ مِنْ عِنْدِي وَأَنْتَ قَرِيرُ الْعَيْنِ، طَيِّبُ النَّفْسِ، وَرَجَعْتَ وَأَنْتَ حَزِينٌ؟ فَقَالَ: إِنِّي دَخَلْتُ الْكَعْبَةَ، وَوَدِدْتُ أَنِّي لَمْ أَكُنْ فَعَلْتُ، إِنِّي أَخَافُ أَنْ أَكُونَ أَتَعَبْتُ أُمَّتِي مِنْ بَعْدِي.

24937. Waki' menceritakan kepada kami, Isma'il bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Mulaikah, dari Aisyah, dia berkata: Nabi SAW meninggalkanku dengan mata yang sejuk dan jiwa yang senang, kemudian beliau kembali kepadaku dalam keadaan bersedih, lalu aku berkata, "Engkau tadi meninggalkanku dalam keadaan mata sejuk dan jiwanya senang. Namun kenapa engkau kembali kepadaku dalam keadaan bersedih?" Nabi bersabda, "Aku telanjur masuk Ka'bah dan aku tidak ingin

---

Ibnu Al Ashbani adalah Abdurrahman bin Abdulah bin Al Ashbani, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Mujahid bin Wardan adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*.

HR. Abu Daud (3/123, no. 2902), pembahasan: Faraidh; At-Tirmidzi (4/422, no. 2105), pembahasan: Faraidh; dan Ibnu Majah (2/913, no. 2733), pembahasan: Faraidh.

<sup>590</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/407, no. 305), pembahasan: Haid; At-Tirmidzi (3/272, no. 945), pembahasan: Haji; dan Ibnu Majah (2/988, no. 2936), pembahasan: Manasik.

melakukan (hal ini), sebab aku takut kalau aku akan menyulitkan umat setelahku."<sup>591</sup>

٢٤٩٣٨ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ.

24938. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Muslim, dari Ibnu Abu Mulaikah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jagalah kalian dari neraka walau hanya dengan separuh kurma (yang disedekahkan).*"<sup>592</sup>

٢٤٩٣٩ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنِي ثُمَامَةُ بْنُ حَزْنٍ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ، عَنِ التَّيِيدِ؟ فَقَالَتْ: هَدَيْهِ خَادِمٌ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَلَهَا، الْحَارِيَةَ حَبَشِيَّةً، فَقَالَتْ: كُنْتُ أَنْبِذُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سِقَاءِ عِشَاءٍ، فَأَوْكُهُ، فَإِذَا أَصْبَحَ شَرِبَ مِنْهُ.

24939. Waki' menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, menceritakan kepadaku Tsumamah bin Hazn, dia berkata: aku bertanya kepada Aisyah mengenai *nabidz* (prementasi kurma atau anggur), (Aisyah) menjawab, "Wanita Habasyah ini adalah pembantu Rasulullah SAW, tanyai saja dia!" Lalu dia berkata, "Saya memprementasi kurma di tempat minum untuk Rasulullah ketika waktu

---

<sup>591</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada eprawi yang bernama Ismail bin Abdul Malik bin Abu Adh-Dhufaira'.

HR. Abu Daud (2/215, no. 2029), pembahasan: Haji dan Manasik; At-Tirmidzi (3/214, no. 873), pembahasan: Haji dan Manasik; Ibnu Majah (2/1018, no. 3064), pembahasan: Haji dan Manasik; dan Ibnu Khuzaimah (4/333, no. 3014), pembahasan: Haji dan Manasik.

<sup>592</sup> Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Sulaim Abu Hilal Ar-Rasibi.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24382.

Isya', lantas saya rendam pada waktu itu dan dipagi hari beliau meminumnya."<sup>593</sup>

٢٤٩٤٠ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ حَبِيبٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تُصَلِّي الْمُسْتَحَاضَةُ وَإِنْ قَطَرَ الدَّمُ عَلَى الْحَصِيرِ.

24940. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Habib, dari Urwah, dari Aisyah, dari Nabi SAW bersabda, "*Seorang wanita yang mustahadhah (mengeluarkan darah penyakit) tetap mengerjakan shalat meskipun darah menetes di atas tikar.*"<sup>594</sup>

٢٤٩٤١ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ أَبِي زَائِدَةَ، عَنْ مُصْعَبِ بْنِ شَيْبَةَ، عَنْ طَلْقِ بْنِ حَبِيبٍ، عَنِ ابْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَشْرٌ مِنَ الْفِطْرَةِ: قَصُّ الشَّارِبِ، وَإِعْفَاءُ اللَّحْيَةِ، وَالْمَسْوَاكُ، وَاسْتِنْشَاقُ الْمَاءِ، وَقَصُّ الْأَظْفَارِ، وَغَسْلُ الْبَرَاجِمِ، وَتَتْفُ الْإِيطِ، وَحَلْقُ الْعَانَةِ، وَانْتِقَاصُ الْمَاءِ يَعْنِي الْإِسْتِنْجَاءَ قَالَ زَكَرِيَّا: قَالَ مُصْعَبٌ: وَنَسِيتُ الْعَاشِرَةَ، إِلَّا أَنْ تَكُونَ الْمَضْمُضَةُ.

24941. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Zakariya bin Abu Zaidah menceritakan kepada kami, dari Mush'ab bin Syaibah, dari Thalqi bin Habib, dari Ibnu Az-Zubair, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "*Ada sepuluh hal termasuk fitrah (kesucian), yaitu: memotong kumis, memanjangkan jenggot, bersiwak, istinsyaq (memasukkan*

<sup>593</sup> Sanadnya *shahih*.

Tsumamah bin Hazn adalah Al Qusyairi seorang perawi *tsiqah* dari kalangan tabiin.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24811.

<sup>594</sup> Sanadnya *shahih*, meskipun masih ada perdebatan tentang penyimakan hadits Habib bin Abu Tsabit, dari Urwah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24027.

air ke dalam lubang hidung) dengan air, memotong kuku, mencuci ruas-ruas jari, mencabut bulu ketiak, mencukur bulu kemaluan, dan beristinja' (bersuci dari buang air kecil atau besar dengan air)." Zakariyya berkata: Mush'ab berkata, "Saya lupa yang kesepuluh selain berkumur-kumur."<sup>595</sup>

٢٤٩٤٢ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، وَسُفْيَانُ، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَا كُنْتُ أَلْقَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ السَّحَرِ إِلَّا وَهُوَ عِنْدِي نَائِمًا.

24942. Waki' menceritakan kepada kami, Mis'ar dan Sufyan menceritakan kepada kami, dari Sa'ad bin Ibrahim, dari Abu Salamah, dari Aisyah, dia berkata: "Saya tidak pernah bertemu Nabi SAW di waktu sahur (yaitu waktu menjelang subuh) kecuali beliau dalam keadaan tidur disisiku."<sup>596</sup>

٢٤٩٤٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ سُوَيْدٍ الثَّقَفِيُّ، عَنْ عَائِشَةَ بِنْتِ طَلْحَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنَّ أَزْوَاجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجْنَ مَعَهُ عَلَيْهِنَّ الضَّمَادُ يَغْتَسِلْنَ فِيهِ وَيَعْرِقْنَ، لَا يَنْهَاهُنَّ عَنْهُ مَجَلَاتٍ وَلَا مُحْرِمَاتٍ.

24943. Waki' menceritakan kepada kami, Umar bin Suwaid Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, dari Aisyah bin Thalhah, dari Aisyah, istri Nabi SAW, dia berkata, "Para istri Nabi SAW keluar bersama beliau dengan mengenakan perban, mereka mandi dan berpeluh dengan tetap

<sup>595</sup> Sanadnya *shahih*.

Mush'ab bin Syaibah adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

HR. Muslim (1/323, no. 261), pembahasan: Thaharah; Abu Daud (1/41, no. 53), pembahasan: Thaharah; Ibnu Majah (1/107, no. 293), pembahasan: Thaharah; Ibnu Khuzaimah (1/47, no. 88), pembahasan: Thaharah; At-Tirmidzi (5/91, no. 2757), pembahasan: Etika; dan An-Nasa'i (8/126, no. 5040), pembahasan: Perhiasan.

<sup>596</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/16, no. 1133), pembahasan: Tahajjud; Muslim (1/511, no. 742), pembahasan: Musafir; Abu Daud (2/35, no. 1318), pembahasan: Shalat; Ibnu Majah (1/378, no. 1197), pembahasan: Shalat; dan Al Humaidi (no. 189).

mengenaikannya. Beliau tidak melarang mereka, baik ketika diluar ihram maupun sedang ihram."<sup>597</sup>

٢٤٩٤٤ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ خَالِدِ الْحَدَّاءِ، عَنْ خَالِدِ بْنِ أَبِي الصَّلْتِ، عَنْ عِرَّالِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ فَعَلْتُمَا، اسْتَقْبَلُوا بِمَقْعَدَتِي الْقِبْلَةَ.

24944. Waki' menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Khalid Al Hadzda', dari Khalid bin Abu Ash-Shalt, dari Iraki, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Mereka telah melakukannya, mereka telah menghadap ke kiblat dengan jambanku ini."<sup>598</sup>

٢٤٩٤٥ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا طَلْحَةُ بْنُ يَحْيَى، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، سَمِعَهُ مِنْهُ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى وَعَلَيْهِ مِرْطٌ، بَعْضُهُ عَلَيْهَا، وَهِيَ حَائِضٌ.

24945. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Thalhah bin Yahya menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah bin Abdullah, dia telah mendengar darinya, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW pernah mengenakan pakaian yang terbuat dari wol dan sebagiannya berada padanya (Aisyah) sedangkan dia dalam keadaan haidh.<sup>599</sup>

---

<sup>597</sup> Sanadnya *shahih*.

Umar bin Suwaid Ats-Tsaqafi adalah perawi *tsiqah*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24383.

<sup>598</sup> Sanadnya *shahih*.

Arak adalah Ibnu Malik, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Khalid bin Abu Ash-Shalt adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Ibnu Majah. Selain itu, tidak ada satu ulama pun yang menilainya cacat.

HR. Ibnu Majah (1/117, no. 324); dan Al Baihaqi (1/92).

<sup>599</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24556.

٢٤٩٤٦ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنِ الْمِقْدَامِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ،  
قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَأَى نَاشِئًا أَحْمَرَ وَجْهَهُ، فَإِذَا مَطَرَتْ،  
قَالَ: اللَّهُمَّ صَيِّبًا هَنِيئًا.

24946. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari Al Miqdam, dari ayahnya dari Aisyah, dia berkata: "Apabila Nabi SAW melihat awan tebal, wajah beliau memerah dan apabila turun hujan beliau bersabda, "*Ya Allah, turunkanlah hujan yang bermanfaat.*"<sup>600</sup>

٢٤٩٤٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا أَيُّمَنُ بْنُ نَابِلٍ، عَنِ امْرَأَةٍ مِنْ قُرَيْشٍ يُقَالُ  
لَهَا: أُمُّ كُثُومٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكُمْ  
بِالْبَغِيضِ النَّافِعِ التَّلْبِينِ، يَعْنِي الْحَسَوِ، قَالَتْ: وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ إِذَا اشْتَكَى أَحَدٌ مِنْ أَهْلِهِ لَمْ تَزَلِ الْبُرْمَةُ عَلَى النَّارِ حَتَّى يَلْتَقِيَ أَحَدًا طَرَفِيهِ  
يَعْنِي يَبْرَأُ أَوْ يَمُوتَ.

24947. Waki' menceritakan kepada kami, Aiman bin Nabil menceritakan kepada kami, dari seorang wanita, dari Quraisy yang dikatakan kepadanya Ummu Kultsum, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Hendaknya kalian memanfaatkan makanan yang terbuat dari tepung dan kurma, yaitu Al Haswa.*" (Aisyah) berkata, "Apabila ada salah seorang dari keluarga Rasulullah SAW yang sakit, maka periuknya akan senantiasa berada di atas api hingga menjumpai salah satu dari dua hal, yaitu sembuh atau meninggal."<sup>601</sup>

<sup>600</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24026.

<sup>601</sup> Sanadnya *shahih*.

Ummu Kultsum adalah saudari Aisyah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24381.

٢٤٩٤٨ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو عَقِيلٍ، عَنْ بُهَيْةَ، عَنْ عَائِشَةَ،  
قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكُمْ بِالْحَبَّةِ السَّوْدَاءِ، فَإِنَّ فِيهَا  
شِفَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ إِلَّا السَّامَ يَعْنِي: الْمَوْتَ. وَالْحَبَّةُ السَّوْدَاءُ: الشُّونِيزُ.

24948. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Uqail menceritakan kepada kami, dari Buhayyah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Hendaklah kalian menggunakan *habbatus sauda*, karena dia mengandung obat bagi semua penyakit kecuali *saam*, yaitu kematian. Dan *habbatus sauda* adalah *syuniz* (biji hitam)."<sup>602</sup>

٢٤٩٤٩ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، وَمِسْعَرٌ، عَنْ مَعْبَدِ بْنِ  
خَالِدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَّادٍ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَهَا أَنْ  
تَسْتَرْفِي مِنَ الْعَيْنِ.

24949. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan dan Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Ma'bad bin Khalid, dari Abdullah bin Syaddad, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW pernah memerintahkannya untuk meruqyah dari penyakit Ain (sihir mata).<sup>603</sup>

٢٤٩٥٠ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، سَمِعَ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا يَقْرَأُ آيَةً، فَقَالَ: رَحِمَهُ اللَّهُ، لَقَدْ ذَكَرَنِي آيَةٌ كُنْتُ  
أُنْسِيهَا.

24950. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, Nabi SAW pernah mendengar

<sup>602</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi yang bernama Abu Aqil, yang bernama Yahya bin Al Mutawakkil, dan tidak diketahuinya identitas mantan budak Aisyah. Namun banyak ulama yang menilainya *hasan* kedua perawi tersebut.

HR. Al Bukhari (10/143, no. 5687), pembahasan: Kedokteran; At-Tirmidzi (4/385, no. 2041), pembahasan: Kedokteran; Ibnu Majah (2/1441, no. 3449), pembahasan: Kedokteran; dan Muslim (4/1735, no. 2215), pembahasan: Salam.

<sup>603</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24226.

seorang lelaki membaca sebuah ayat, maka beliau bersabda, "Semoga Allah merahmatinya, dia telah mengingatkanku terhadap satu ayat yang aku melupakannya."<sup>604</sup>

٢٤٩٥١ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ بُرَيْدٍ، عَنْ عَبَادَةَ بْنِ نُسَيْبٍ، عَنْ غُضَيْفِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رُبَّمَا أَوْتَرَ قَبْلَ أَنْ يَنَامَ، وَرُبَّمَا أَوْتَرَ بَعْدَ أَنْ يَنَامَ، وَرُبَّمَا اغْتَسَلَ قَبْلَ أَنْ يَنَامَ، وَرُبَّمَا نَامَ قَبْلَ أَنْ يَغْتَسَلَ مِنَ الْحَنَابَةِ.

24951. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Burd, dari Ubadah bin Nusai, dari Ghudhaif bin Al Harits, dari Aisyah, dia berkata: "Adakalanya Nabi SAW melakukan shalat witir sebelum beliau tidur dan adakalanya beliau shalat witir setelah beliau tidur, serta adakalanya beliau mandi junub sebelum tidur dan adakalanya beliau tidur sebelum mandi junub."<sup>605</sup>

٢٤٩٥٢ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، عَنْ شَرِيكِ، عَنِ الْمُقْدَامِ بْنِ شَرِيحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَ: قُلْتُ لَهَا: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرُوي شَيْئًا مِنَ الشُّعْرِ؟ قَالَتْ: نَعَمْ، شِعْرَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَوَاحَةَ، كَانَ يَرُوي هَذَا الْبَيْتَ. وَيَأْتِيكَ بِالْأَخْبَارِ مَنْ لَمْ تُرَوِّدِ.

24952. Waki' menceritakan kepada kami, dari Syarik, dari Al Miqdam bin Syuraih, dari ayahnya, dari Aisyah, (ayahnya Syuraih) berkata: saya berkata kepada (Aisyah), "(benarkah) Rasulullah SAW pernah membawakan syair?" (Aisyah) berkata, "Ya, tepatnya syair Abdullah bin Rawahah, dia membawakan bait berikut ini: 'Akan datang hari kepadamu membawa kabar seseorang yang kamu tidak membekalinya.'<sup>606</sup>

<sup>604</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24216.

<sup>605</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24084.

<sup>606</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Syarik.



٢٤٩٥٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ عَلِيٍّ، يَغْنِي ابْنَ مُبَارَكٍ، عَنْ يَحْيَى، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي الرُّكْعَتَيْنِ بَيْنَ الْأَذَانِ وَالْإِقَامَةِ.

24953. Waki' menceritakan kepada kami, dari Ali, yaitu Ibnu Mubarak, dari Yahya, dari Abu Salamah, dari Aisyah bahwa Nabi SAW melakukan shalat dua rakaat di antara adzan dan iqamat.<sup>607</sup>

٢٤٩٥٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَشْعَثَ بْنِ أَبِي الشَّعْثَاءِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا الرِّضَاعَةُ مِنَ الْمَجَاعَةِ.

24954. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Asy'ats bin Abu Asya'tsa', dari ayahnya, dari Masruq dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya penyusuan itu karena menghilangkan lapar."<sup>608</sup>

٢٤٩٥٥ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ شِمْرِ، عَنْ يَحْيَى بْنِ وَثَابٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا رَكِبَتْ جَمَلًا، فَلَعَنَتْهُ، فَقَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَرْكَبِيهِ.

24955. Waki' menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Syimir, dari Yahya bin Watsab, dari Aisyah, bahwa dia pernah menaiki seekor unta dan melaknatnya. Lalu Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "Jangan engkau kendarai unta tersebut."<sup>609</sup>

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23905.

<sup>607</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24849.

<sup>608</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24513.

<sup>609</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٤٩٥٦ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَكَ بُرَاقًا فِي الْمَسْجِدِ.

24956. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW pernah mengerik dahak yang ada di masjid.<sup>610</sup>

٢٤٩٥٧ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ مُصْعَبِ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ

طَلْحَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّهُ لِكَيْهُونٌ عَلَيَّ أَنِّي رَأَيْتُ بَيَاضَ كَفِّ عَائِشَةَ فِي الْجَنَّةِ.

24957. Waki' menceritakan kepada kami, dari Isma'il, dari Mush'ab bin Ishaq bin Thalhah, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sangat mudah bagiku untuk melihat putih telapak tangan Aisyah di surga."<sup>611</sup>

٢٤٩٥٨ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أُسَامَةَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ

عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ كَلَامُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصْلًا يَفْقَهُهُ كُلُّ أَحَدٍ، لَمْ يَكُنْ يَسْرُدُهُ سَرْدًا.

24958. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Usamah, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Perkataan Nabi SAW

---

Syamiir adalah Ibnu Athiyyah Al Asadi, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*. Yahya bin Watstsab Al Muqri Al Asadi, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24315.

<sup>610</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/409, no. 407).

<sup>611</sup> Sanadnya *shahih*.

Mush'ab bin Ishaq bin Thalhah dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan tidak ada seorang ulama pun yang menilainya cacat.

HR. Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 23/39, no. 98).

itu sangat terperinci yang setiap orang memahaminya dan beliau tidak pura-pura membagus-baguskannya." <sup>612</sup>

٢٤٩٥٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ سَعِيدِ بْنِ مَسْرُوقٍ، عَنْ أَبَانَ بْنِ صَالِحٍ، عَنْ أُمِّ حَكِيمٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: صَلَّيْتُ صَلَاةً كُنْتُ أَصْلِيهَا عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ أَنَّ أَبِي نُشِرَ، فَهَانِي عَنْهَا، مَا تَرَكْتُهَا.

24959. Waki' menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Masruq, dari Aban bin Shalih, dari Ummu Hakim, dari Aisyah, dia berkata: "Saya mengerjakan shalat yang biasa saya kerjakan pada masa Nabi SAW, yang jika seandainya ayahku disisir dengan gergaji lalu dia melarangku darinya maka saya tidak akan meninggalkannya (yakni shalat Dhuha)." <sup>613</sup>

٢٤٩٦٠ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْجَبَّارِ بْنُ الْوَرْدِ، عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: ذُكِرَ لَهَا: أَنَّ الْمَيِّتَ يُعَذَّبُ بِكَيْءِ الْحَيِّ، فَقَالَتْ: إِنَّمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَجُلٍ كَافِرٍ: إِنَّهُ لَيُعَذَّبُ وَأَهْلُهُ يَتَكُونُ عَلَيْهِ.

24960. Waki' menceritakan kepada kami, Abdul Jabbar bin Al Wardi menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Mulaikah, dari Aisyah, (Abu Mulaikah) menceritakan kepadanya bahwa orang yang sudah mati akan disiksa karena tangisan orang yang masih hidup. Lalu (Aisyah) berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW berkomentar demikian mengenai orang kafir 'Sungguh dia disiksa sementara keluarganya menangisinya'." <sup>614</sup>

<sup>612</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24746.

<sup>613</sup> Sanadnya *dha'if*, karena da perawi *majhul* yang bernama Ummu Hakim.

Hadits ini masyhur dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 24664.

<sup>614</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdul Jabbar bin Al Ward adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24639.

٢٤٩٦١ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا جُعِلَ الطَّوَافُ وَالسَّعْيُ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، وَرَمَى الْجِمَارِ لِإِقَامَةِ ذِكْرِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

24961. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Ubaidillah bin Abu Ziyad, dari Al Qasim, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Thawaf dan sa'i telah ditetapkan antara shafa dan marwa, dan melempar jumrah adalah untuk mengingat Allah 'Azza wa Jalla.*"<sup>615</sup>

٢٤٩٦٢ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ مُحَمَّدٍ، يَعْنِي ابْنَ شَرِيكٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تُوعِي فِوَعِيَّ اللَّهُ عَلَيْكَ. وَقَالَ أُسَامَةُ، عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ أَسْمَاءَ.

24962. Waki' menceritakan kepada kami, dari Muhammad, yaitu Ibnu Syarik, dari Ibnu Abu Mulaikah, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Jangan engkau bakhil (untuk berinfak), sehingga Allah bakhil kepadamu.*" Dan berkata Usamah dari Ibnu Abu Mulaikah dari Asma'.<sup>616</sup>

٢٤٩٦٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ شَرِيكٍ، عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ ذَرِيحٍ، عَنِ الْبُهَيْ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ أُسَامَةَ عَثَرَ بِعَتَبَةِ الْبَابِ، فَدَمِيَ. قَالَ: فَجَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْصُهُ وَيَقُولُ: لَوْ كَانَ أُسَامَةُ جَارِيَةً، لَحَلَيْتُهَا، وَلَكَسَوْتُهَا حَتَّى أَنْفِقَهَا.

24963. Waki' menceritakan kepada kami, dari Syarik, dari Al Abbas bin Dzarih, dari Al Bahi, dari Aisyah, bahwa Usamah terpeleset di depan

<sup>615</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Ubaidullah bin Abu Zaid Al Qaddah, hapalannya masih dipermasalahkan.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24349.

<sup>616</sup> Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Syarik adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Abu Daud.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24647.

pintu hingga dia berdarah, maka Nabi SAW menghisap darahnya seraya bersabda, "*Kalaulah Usamah seorang jariah (anak perempuan) niscaya aku akan menghiasinya dan memakaikannya pakaian hingga aku memberinya nafkah.*"<sup>617</sup>

٢٤٩٦٤ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا كَهْمَسٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ، عَنْ صَوْمِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَقَالَتْ: مَا عَلِمْتُهُ صَامَ شَهْرًا حَتَّى يُفْطِرَ مِنْهُ، وَلَا أَفْطَرَ حَتَّى يَصُومَ مِنْهُ، حَتَّى مَضَى لِسَبِيلِهِ.

24964. Waki' menceritakan kepada kami, Kahmas menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Syaqiq, dia berkata: aku bertanya kepada Aisyah mengenai puasa Rasulullah SAW, lalu dia berkata, "Setahuku, beliau tidak pernah berpuasa sebulan penuh hingga beliau pernah tidak berpuasa diantaranya dan beliau tidak pernah tidak puasa sebulan penuh kecuali beliau berpuasa diantaranya hingga kehendak beliau sama-sama pernah beliau lakukan (puasa atau tidak)."<sup>618</sup>

٢٤٩٦٥ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ فَرَوَةَ بْنِ نَوْفَلٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ فِي دُعَائِهِ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَمِلْتُ، وَمِنْ شَرِّ مَا لَمْ أَعْمَلْ.

24965. Waki' menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Farwah bin Naufal, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW berdoa, "*Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan yang telah aku perbuat dan dari kejahatan yang belum aku perbuat.*"<sup>619</sup>

<sup>617</sup> Sanadnya *hasan*.

HR. Ibnu Majah (1/635, no. 1976).

<sup>618</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24215.

<sup>619</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24565.

\* Dalam cetakan Al Halabi terjadi salah peletakan, karena nama Syarik diletakkan sebelum Waki' dan ini keliru.

٢٤٩٦٦ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَّادٍ، عَنْ أَبِي عُدْرَةَ، رَجُلٍ كَانَ أَذْرَكَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحَمَامَاتِ لِلرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ، ثُمَّ رَخَّصَ لِلرِّجَالِ فِي الْمَازِرِ، وَلَمْ يُرَخِّصْ لِلنِّسَاءِ.

24966. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Syaddad, dari Abu Udzrah, ada seorang lelaki yang menjumpai Nabi SAW, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW melarang mandi di pemandian umum, baik bagi laki-laki atau perempuan; kemudian beliau memberi rukhsah (keringanan) bagi laki-laki selama menggunakan kain penutup, dan beliau tidak memberi keringanan bagi kaum perempuan."<sup>620</sup>

٢٤٩٦٧ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: إِنَّمَا هِيَ سُهَيْلَةُ بِنْتُ سَهْلٍ، وَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَهَا بِالْغُسْلِ لِكُلِّ صَلَاةٍ، فَلَمَّا شَقَّ ذَلِكَ عَلَيْهَا أَمَرَهَا أَنْ تَجْمَعَ الظُّهْرَ وَالْعَصْرَ بِغُسْلٍ وَاحِدٍ، وَبَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ بِغُسْلٍ وَاحِدٍ، وَأَنْ تَغْتَسِلَ لِلصُّبْحِ.

24967. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq mengabarkan kepada kami, dari Abdurrahman bin Al Qasim bin Muhammad, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: "Dia adalah Suhailah binti Sahl dan sesungguhnya Rasulullah SAW memerintahkannya untuk mandi setiap kali shalat, tapi tatkala hal itu dirasakan berat olehnya, maka beliau memerintahkannya untuk menggabungkan antara Zhuhur dan Ashar dengan satu kali mandi, dan antara Maghrib dan Isya dengan satu kali mandi, dan mandi ketika shalat Shubuh."<sup>621</sup>

<sup>620</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Abdullah bin Syaddad. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24887.

<sup>621</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24760.

٢٤٩٦٨ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أُمِّهِ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يُمْنَعَ نَعْقُ الْبَيْرِ قَالَ يَزِيدُ: يَعْنِي: فَضْلَ الْمَاءِ.

24968. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Abdurrahman, dari ibunya Amrah, dari Aisyah, dia berkata, "Saya mendengar Rasulullah SAW melarang dari mencegah orang lain untuk mengambil kelebihan air." Yazid berkata, "Maksudnya adalah kelebihan air."<sup>622</sup>

٢٤٩٦٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنِ يَحْيَى بْنِ عَبَّادٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَ: بَيْنَمَا أَنَا عِنْدَهَا إِذْ مَرَّ بِرَجُلٍ قَدْ ضُرِبَ فِي خَمْرِ عَلَى بَابِهَا، فَسَمِعَتْ حِسَّ النَّاسِ، فَقَالَتْ: أَيُّ شَيْءٍ هَذَا؟ قُلْتُ: رَجُلٌ أَحْذَى سَكَرَاتًا مِنْ خَمْرٍ، فَضُرِبَ. فَقَالَتْ: سُبْحَانَ اللَّهِ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَشْرَبُ الشَّارِبُ حِينَ يَشْرَبُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ - يَعْنِي الْخَمْرَ - وَلَا يَزِنِي الزَّانِي حِينَ يَزِنِي وَهُوَ مُؤْمِنٌ، وَلَا يَسْرِقُ السَّارِقُ حِينَ يَسْرِقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ، وَلَا يَنْتَهَبُ مُنْتَهَبٌ نَهْبَةً ذَاتَ شَرَفٍ يَرْفَعُ النَّاسُ إِلَيْهِ فِيهَا رُؤُوسَهُمْ وَهُوَ مُؤْمِنٌ، فَإِيَّاكُمْ وَإِيَّاكُمْ.

24969. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abbad bin Abdullah bin Zubair, dari ayahnya, dari Aisyah, Abbad berkata, "Ketika saya berada di tempat Aisyah, ada seorang lelaki yang lewat dan jatuh di pintu rumahnya karena minum khamer, maka Aisyah mendengar rintih orang tersebut." Lalu dia berkata, "Suara apa ini?" Saya berkata, "Seorang lelaki yang mabuk karena khamer lalu terjatuh." Aisyah berkata, "Subhaanallah! Saya telah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Seorang yang meminum khamer tidak beriman

<sup>622</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24692.

ketika dia meminumnya, seorang yang berzina tidak beriman ketika dia berzina, seorang yang mencuri tidak beriman ketika dia mencuri dan tidak beriman orang yang merampas sebuah harta yang memiliki kehormatan dengan tujuan agar orang lain mengangkat kepalanya (mengaguminya), maka jauhilah, dan jauhilah."<sup>623</sup>

٢٤٩٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذُئْبٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ ذُكْوَانَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: جَاءَتْ يَهُودِيَّةٌ، فَاسْتَطَعَمَتْ عَلَيَّ أَبِي، فَقَالَتْ: أَطْعِمُونِي، أَعَاذَكُمُ اللَّهُ مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَالِ، وَمِنْ فِتْنَةِ عَذَابِ الْقَبْرِ. قَالَتْ: فَلَمْ أَزَلْ أَحْبِسُهَا حَتَّى جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا تَقُولُ هَذِهِ الْيَهُودِيَّةُ؟ قَالَ: وَمَا تَقُولُ؟ قُلْتُ: تَقُولُ: أَعَاذَكُمُ اللَّهُ مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَالِ، وَمِنْ فِتْنَةِ عَذَابِ الْقَبْرِ قَالَتْ عَائِشَةُ: فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَرَفَعَ يَدَيْهِ مَدًّا يَسْتَعِيدُ بِاللَّهِ مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَالِ، وَمِنْ فِتْنَةِ عَذَابِ الْقَبْرِ، ثُمَّ قَالَ: أَمَّا فِتْنَةُ الدَّجَالِ: فَإِنَّهُ لَمْ يَكُنْ نَبِيًّا إِلَّا قَدْ حَذَرَ أُمَّتَهُ، وَسَأَحَذَرُ كُمُوهُ. تَحْذِيرًا لَمْ يُحْذَرُهُ نَبِيٌّ أُمَّتَهُ، إِنَّهُ أَعْوَرٌ، وَاللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لَيْسَ بِأَعْوَرَ، مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ كَافِرٌ، يَقْرُؤُهُ كُلُّ مُؤْمِنٍ. فَأَمَّا فِتْنَةُ الْقَبْرِ: فَبِي تَفْتَنُونَ، وَعَنِّي تُسْأَلُونَ، فَإِذَا كَانَ الرَّجُلُ الصَّالِحُ، أَجْلَسَ فِي قَبْرِهِ غَيْرَ فَرِحٍ، وَلَا مَشْعُوفٍ، ثُمَّ يُقَالُ لَهُ: فِيمَ كُنْتَ؟ فَيَقُولُ: فِي الْإِسْلَامِ؟ فَيَقَالُ: مَا هَذَا الرَّجُلُ الَّذِي كَانَ فِيكُمْ؟ فَيَقُولُ: مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، جَاءَنَا بِالْبَيِّنَاتِ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَصَدَّقْنَا، فَيَفْرَجُ لَهُ فُرْجَةٌ قَبْلَ النَّارِ، فَيَنْظُرُ إِلَيْهَا يَحْطِمُ بَعْضُهَا بَعْضًا، فَيَقَالُ لَهُ: انظُرْ إِلَى مَا وَقَاكَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ، ثُمَّ يُفْرَجُ لَهُ فُرْجَةٌ إِلَى الْجَنَّةِ، فَيَنْظُرُ إِلَى زَهْرَتَيْهَا وَمَا فِيهَا، فَيَقَالُ لَهُ: هَذَا مَقْعَدُكَ مِنْهَا، وَيُقَالُ: عَلَى الْيَقِينِ كُنْتَ، وَعَلَيْهِ

<sup>623</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19003.



مِتَّ، وَعَلَيْهِ تُبْعَثُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ. وَإِذَا كَانَ الرَّجُلُ السَّوْءُ، أُجْلِسَ فِي قَبْرِهِ فَرِعًا  
مَشْعُوفًا، فَيَقَالُ لَهُ: فِيمَ كُنْتَ؟ فَيَقُولُ: لَا أَذْرِي، فَيَقَالُ: مَا هَذَا الرَّجُلُ الَّذِي كَانَ  
فِيكُمْ؟ فَيَقُولُ: سَمِعْتُ النَّاسَ يَقُولُونَ قَوْلًا، فَقُلْتُ كَمَا قَالُوا، فَتَفْرَجُ لَهُ فُرْجَةٌ قِبَلَ  
الْجَنَّةِ، فَيَنْظُرُ إِلَى زَهْرَتِهَا وَمَا فِيهَا، فَيَقَالُ لَهُ: انْظُرْ إِلَى مَا صَرَفَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ  
عَنكَ، ثُمَّ يُفْرَجُ لَهُ فُرْجَةٌ قِبَلَ النَّارِ، فَيَنْظُرُ إِلَيْهَا يَحْطِمُ بَعْضُهَا بَعْضًا، وَيَقَالُ لَهُ:  
هَذَا مَقْعَدُكَ مِنْهَا، كُنْتَ عَلَى الشُّكِّ، وَعَلَيْهِ مِتَّ، وَعَلَيْهِ تُبْعَثُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ، ثُمَّ  
يُعَذَّبُ. قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو: فَحَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنْ أَلَمِيَّتْ تَحْضُرُهُ الْمَلَائِكَةُ، فَإِذَا كَانَ الرَّجُلُ الصَّالِحُ،  
قَالُوا: اخْرِجِي أَيْتَهَا النَّفْسُ الطَّيِّبَةُ، كَانَتْ فِي الْجَسَدِ الطَّيِّبِ، وَاخْرِجِي حَمِيدَةً،  
وَأَبْشِرِي بِرُوحٍ وَرِيحَانٍ، وَرَبٌّ غَيْرُ غَضْبَانَ. فَلَا يَزَالُ يُقَالُ لَهَا ذَلِكَ حَتَّى  
تَخْرُجَ، ثُمَّ يُعْرَجُ بِهَا إِلَى السَّمَاءِ، فَيَسْتَفْتَحُ لَهُ، فَيَقَالُ: مَنْ هَذَا؟ فَيَقَالُ: فُلَانٌ،  
فَيَقَالُ: مَرْحَبًا بِالنَّفْسِ الطَّيِّبَةِ كَانَتْ فِي الْجَسَدِ الطَّيِّبِ، ادْخُلِي حَمِيدَةً، وَأَبْشِرِي  
بِرُوحٍ وَرِيحَانٍ وَرَبٌّ غَيْرُ غَضْبَانَ، فَلَا يَزَالُ يُقَالُ لَهَا ذَلِكَ حَتَّى يُتَهَيَّأَ بِهَا إِلَى  
السَّمَاءِ الَّتِي فِيهَا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ. فَإِذَا كَانَ الرَّجُلُ السَّوْءُ، قَالُوا: اخْرِجِي أَيْتَهَا  
النَّفْسُ الْخَبِيثَةُ، كَانَتْ فِي الْجَسَدِ الْخَبِيثِ، اخْرِجِي مِنْهُ ذَمِيمَةً، وَأَبْشِرِي بِحَمِيمٍ  
وَعَسَاقٍ، {وَأَخْرُ مِنْ شَكْلِهِ أَزْوَاجٌ}. فَمَا يَزَالُ يُقَالُ لَهَا ذَلِكَ حَتَّى تَخْرُجَ ثُمَّ  
يُعْرَجُ بِهَا إِلَى السَّمَاءِ فَيَسْتَفْتَحُ لَهَا، فَيَقَالُ: مَنْ هَذَا؟ فَيَقَالُ: فُلَانٌ، فَيَقَالُ: لَا  
مَرْحَبًا بِالنَّفْسِ الْخَبِيثَةِ، كَانَتْ فِي الْجَسَدِ الْخَبِيثِ، ارْجِعِي ذَمِيمَةً، فَإِنَّهُ لَا يَفْتَحُ  
لَكَ أَبْوَابَ السَّمَاءِ. فَتُرْسَلُ مِنَ السَّمَاءِ، ثُمَّ تُصِيرُ إِلَى الْقَبْرِ. فَيُجْلِسُ الرَّجُلُ  
الصَّالِحُ، فَيَقَالُ لَهُ ... وَيُرَدُّ مِثْلَ مَا فِي حَدِيثِ عَائِشَةَ، سَوَاءً، وَيُجْلِسُ الرَّجُلُ  
السَّوْءُ، فَيَقَالُ لَهُ ... وَيُرَدُّ مِثْلَ مَا فِي حَدِيثِ عَائِشَةَ، سَوَاءً.

24970. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abu Dzi'b mengabarkan kepada kami, dari Muhammad bin Amru bin Atha', dari Dzakwan, dari Aisyah, dia berkata: Seorang wanita pengemis Yahudi datang untuk meminta makanan di pintu rumahku seraya mengatakan "Berilah saya makan, dan semoga Allah melindungi kalian dari fitnah Dajjal dan siksa kubur." Maka aku terus menahannya hingga Rasulullah SAW datang. Kataku, "Wahai Rasulullah! Apakah engkau tahu apa yang dikatakan pengemis Yahudi ini?" Rasulullah bertanya, "*Apa yang diatakannya?*" Saya katakan, "Dia berkata 'Semoga Allah melindungi kalian dari fitnah Dajjal dan fitnah adzab kubur.'" Maka Rasulullah SAW berdiri dan mengangkat tinggi tangannya untuk meminta perlindungan kepada Allah dari fitnah Dajjal dan fitnah siksa kubur, kemudian beliau bersabda, "*Adapun fitnah dajjal maka tidak ada seorang Nabipun melainkan dia telah memperingatkan umatnya, dan saya akan memperingatkan kalian darinya dengan sebuah peringatan yang belum pernah dilakukan seorang Nabi kepada umatnya, sesungguhnya dajjal buta sebelah, sedangkan Allah 'Azza wa Jalla tidak buta sebelah, diantara kedua matanya tertulis kafir yang bisa dibaca oleh setiap mukmin, sedangkan tentang fitnah kubur maka kalian akan diuji denganku dan ditanyakan tentangku, dan jika dia seorang yang sholeh maka dia akan ditempatkan dalam kuburnya tanpa ada rasa takut dan juga stres, kemudian ditanya, apa agama kamu? dia menjawab; agama Islam, lalu ditanya, 'Siapa laki-laki yang ada padamu ini?' dia berkata, 'Muhammad Rasulullah SAW, dia datang kepada kami dengan membawa Albayyinah (penjelasan/Al Qur'an) dari sisi Allah 'Azza wa Jalla, dan kami membenarkannya. Maka dia diperlihatkan neraka melalui celah yang sempit dan dia melihat sebagiannya berhimpitan dengan sebagian yang lain, lalu dikatakan kepadanya 'Amatilah sesuatu yang Allah melindungimu daripadanya', kemudian dibukakan surge baginya hingga dia melihat keelokan surga serta isinya, lalu dikatakan kepadanya 'Ini adalah tempatmu di surga, dan dikatakan 'Dahulu kamu hidup diatas keyakinan Islam dan mati di atas keyakinan (Islam), dan di atasnya pula insya Allah kamu akan dibangkitkan. Sedangkan jika dia adalah seorang yang buruk perbuatannya maka dia akan ditempatkan dalam kuburnya dengan keadaan takut dan stres, lalu dikatakan kepadanya; Dalam agama apa kamu? dia berkata: 'Saya tidak tahu'. lalu dikatakan kepadanya; 'Siapa laki-laki yang ada padamu ini?' dia menjawab; 'Saya hanya mendengar orang-orang*

berkata begini-begitu dan saya mengikuti perkataan mereka'. lalu dibukakan surga baginya, dia melihat keelokan surga dan segala isinya, maka dikatakan kepadanya; 'Lihatlah sesuatu yang dipalingkan (dijauhkan) oleh Allah 'Azza wa Jalla darimu, kemudian dibukakan neraka untuknya maka dia melihat sebagian darinya berhimpitan dengan sebagian yang lain, dan dikatakan kepadanya; 'Ini adalah tempatmu di neraka, kamu berada di atas keraguan maka kamu mati di atasnya dan di atasnya pula insya Allah kamu akan dibangkitkan kemudian disiksa'. Muhammad bin Amru berkata: telah bercerita kepadaku Said bin Yasar dari Abu Hurairah dari Nabi SAW bersabda: 'Seorang yang meninggal didatangi oleh malaikat, maka jika dia adalah orang yang shalih para malaikat berkata: 'Wahai jiwa yang baik dalam jasad yang baik, keluarlah dengan terpuji dan bergembirilah dengan surga raihan dan wewangiannya dan Tuhan yang tidak murka, ucapan itu tiada henti dikatakan kepadanya hingga jiwa tersebut keluar kemudian dia diangkat ke atas langit maka dibukakan untuknya dan dikatakan: 'Siapa ini?', maka dijawab: 'Dia adalah fulan, lalu dikatakan: 'Selamat datang wahai jiwa yang baik yang berada dalam jasad yang baik, masuklah dengan terpuji dan bergembiralah dengan surga Rauh dan wewangiannya dan Tuhan yang tidak murka, maka hal tersebut masih selalu dikatakan kepadanya hingga dia sampai ke suatu langit tempat Allah 'Azza wa Jalla bersemayam, sementara jika dia orang yang berbuat jelek para malaikat berkata: keluarlah wahai jiwa yang jelek (kotor) yang berada di dalam jasad yang jelek (kotor), keluarlah dengan tercela dan bergembiralah dengan neraka hamim dan cairan nanah dan adzab lain yang serupa itu berbagai macam, maka hal tersebut masih selalu dikatakan kepadanya hingga jiwa tersebut keluar kemudian diangkat ke atas langit dan dibukakan untuknya, lalu dikatakan: 'Siapa ini?' 'dikatakan; 'Dia adalah fulan, maka dikatakan: tiada sambutan bagi jiwa yang jelek (kotor) yang berada dalam jasad yang jelek (kotor) kembalilah dengan tercela karena sesungguhnya tidak dibukakan pintu-pintu langit untukmu, kemudian dia dikirimkan dari langit, kemudian jiwa-jiwa dikembalikan ke kuburnya, maka seorang yang shalih ditempatkan dan ditanya ....dan dijawab sebagaimana yang terdapat dalam hadits Aisyah.<sup>624</sup>

---

<sup>624</sup> Sanadnya shahih.

٢٤٩٧١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ مُحَمَّدٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي دِقْرَةُ أُمِّ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أُذَيْنَةَ، قَالَتْ: كُنَّا نَطُوفُ بِالْبَيْتِ مَعَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ، فَرَأَتْ عَلَيَّ امْرَأَةً بُرْدًا فِيهِ تَصْلِيبٌ، فَقَالَتْ أُمُّ الْمُؤْمِنِينَ: اطْرَحِيهِ اطْرَحِيهِ، فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا رَأَى نَحْوَ هَذَا قَضَبَهُ.

24971. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami, dari Muhammad, dia berkata: Diqrah menceritakan kepadaku, Ummu Abdurrahman bin Udzainah, dia berkata, "Kami berthawaf di Ka'bah bersama ummul mukminin, dan dia melihat seorang wanita mengenakan kain yang ada salibnya. Maka Ummul mukminin berkata, "Buanglah salib itu, buanglah salib itu, karena Rasulullah SAW apabila melihat yang serupa dengan hal ini beliau langsung mematahkannya."<sup>625</sup>

٢٤٩٧٢ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا يَحْيَى، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جَعْفَرِ بْنِ الزُّبَيْرِ، أَنَّهُ سَمِعَ عَبَّادَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، يُحَدِّثُ: أَنَّهُ سَمِعَ عَائِشَةَ، تُحَدِّثُ، أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنَّهُ قَدْ احْتَرَقَ. فَسَأَلَهُ: مَا شَأْنُهُ؟ فَقَالَ: أَصَابَ أَهْلَهُ فِي رَمَضَانَ، فَأَتَاهُ مِكْتَلٌ يُدْعَى الْعَرَقَ، فِيهِ تَمْرٌ، فَقَالَ: أَيْنَ الْمُحْتَرِقُ؟ فَقَامَ الرَّجُلُ فَقَالَ: تَصَدَّقْ بِهَذَا.

24972. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari Muhammad bin Ja'far bin Az-Zubair, bahwa dia pernah mendengar Abbad

---

Muhammad bin Amr bin Atha' adalah Al Qurasyi Al Amiri, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24401.

<sup>625</sup> Sanadnya *shahih*.

Daqrah adalah putrid Ghalib Ar-Rasibiyah, seorang perawi *tsiqah* dan ada yang mengatakan, dia adalah sahabat.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24142.

bin Abdullah bin Az-Zubair, dia bercerita bahwa dia telah mendengar Aisyah bercerita, "Ada seorang lelaki datang menemui Nabi SAW seraya berkata: 'Sungguh telah celaka'. Maka Nabi bertanya kepadanya, "Apa masalahmu?" Laki-laki tersebut berkata bahwa dia telah menggauli istrinya di siang Ramadhan. Nabi pun mendatangnya dengan membawa sebuah wadah yang berisi kurma, kemudian bersabda, 'Mana laki-laki yang celaka tadi?' lelaki tersebut berdiri dan Rasulullah bersabda: 'Bersedekahlah dengan ini'."<sup>626</sup>

٢٤٩٧٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا يَحْيَى، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ، يُحَدِّثُ: أَنَّ عَائِشَةَ، كَانَتْ تُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَهَرَ ذَاتَ لَيْلَةٍ وَهِيَ إِلَى جَنْبِهِ. قَالَتْ: قُلْتُ: مَا شَأْنُكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَتْ: فَقَالَ: لَيْتَ رَجُلًا صَالِحًا مِنْ أَصْحَابِي يَحْرُسُنِي اللَّيْلَةَ قَالَتْ: فَبَيْنَا أَنَا عَلَى ذَلِكَ إِذْ سَمِعْتُ صَوْتَ السَّلَاحِ، فَقَالَ: مَنْ هَذَا؟ قَالَ: أَنَا سَعْدُ بْنُ مَالِكٍ، فَقَالَ: مَا جَاءَ بِكَ؟ قَالَ: جِئْتُ لِأَحْرُسَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَتْ: فَسَمِعْتُ غَطِيطَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَوْمِهِ.

24973. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya mengabarkan kepada kami, dia berkata: aku mendengar Abdullah bin Amir bin Rabi'ah menceritakan bahwa Aisyah pernah bercerita: Suatu malam Rasulullah SAW tidak tidur dan Aisyah berada disampingnya, Aisyah berkata: saya bertanya, "Apa keperluanmu wahai Rasulullah?" (Kata Aisyah), maka Rasulullah bersabda, "Andai saja ada seorang lelaki shalih dari sahabatku mau menjagaku pada malam ini." Katanya, "Ketika saya dalam keadaan demikian tiba-tiba saya mendengar suara senjata, Rasulullah bertanya 'Siapa ini?'. Dia menjawab, "Saya Sa'ad bin Malik, Rasulullah bertanya, "Apa yang mendorongmu datang?" dia menjawab, "Saya datang

<sup>626</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (4/161, no. 1935), pembahasan: Puasa; Muslim (2/783, no. 1112), pembahasan: Puasa; Abu Daud (2/314, no. 2394), pembahasan: Puasa; Ad-Darimi (2/20, no. 1718), pembahasan: Puasa; dan Ibnu Khuzaimah (s3/218, no. 1946), pembahasan: Puasa.

untuk menjagamu wahai Rasulullah!" (Aisyah) berkata, "Lalu saya mendengar dengkur Rasulullah SAW dalam tidurnya."<sup>627</sup>

٢٤٩٧٤ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، يَعْنِي ابْنَ حُسَيْنٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: أَهْدَيْتُ لِحَفْصَةَ شَاةً وَنَحْنُ صَائِمَتَانِ، فَفَطَّرْتَنِي، فَكَانَتْ ابْنَةَ أَبِيهَا، فَلَمَّا دَخَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ذَكَرْنَا ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ: أَبَدِلَا يَوْمًا مَكَانَهُ.

24974. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan, yaitu Ibnu Husain mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: "Telah dihadiahkan kepada Hafshah seekor kambing ketika kami berdua sedang berpuasa, lalu dia menyuruhku berbuka dan dia adalah anak yang mirip dengan ayahnya (dalam keberanian) dan tatkala Rasulullah SAW menemui kami, maka kami menceritakan hal itu kepada beliau, lalu beliau bersabda, "*Gantilah puasa kalian di hari yang lain.*"<sup>628</sup>

٢٤٩٧٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ عُرْوَةَ، وَعَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ بِنْتَ جَحْشٍ اسْتَحْيَضَتْ سَبْعَ سِنِينَ، وَكَانَتْ امْرَأَةً عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، فَسَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا هَذَا عِرْقٌ وَابْتَدَأَتْ بِحَيْضَةٍ، فَاغْتَسِلِي وَصَلِّي قَالَ: فَكَانَتْ تَغْتَسِلُ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ.

<sup>627</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (6/81, no. 2885), pembahasan: Jihad; Muslim (4/1875, no. 2410), pembahasan: Keutamaan Sahabat; At-Tirmidzi (5/650, no. 3756); dan An-Nasa'i (no. 113), pembahasan: Keutamaan Sahabat.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

<sup>628</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (2/330, no. 2457); dan At-Tirmidzi (3/103, no. 735).

At-Tirmidzi sempat membahas hadits ini dan menukil perkataan dari Az-Zuhri bahwa dia tidak pernah menyimak hadits dari Urwah tentang membayar puasa sunah.

24975. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abu Dzi'b mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah dan Amrah binti Abdurrahman, dari Aisyah, Ummu Habibah binti Jahsy, sedang dalam keadaan istihadhah ketika dia berumur tujuh tahun dan dia adalah putri Abdurrahman bin Auf, lalu dia bertanya kepada Rasulullah SAW mengenai hal itu. Lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Ini adalah darah penyakit dan bukan haidh, maka mandi dan shalatlah.*" Dia berkata, "Lalu (Ummu Habibah) mandi setiap kali mau shalat."<sup>629</sup>

٢٤٩٧٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَاطِبٍ، قَالَ: كَانَتْ عَائِشَةُ، تَقُولُ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَةَ أَنْوَاعٍ: فَمِنَّا مَنْ أَهَلَ بِحَجٍّ وَعُمْرَةٍ مَعًا، وَمِنَّا مَنْ أَهَلَ بِحَجٍّ مُفْرَدٍ، وَمِنَّا مَنْ أَهَلَ بِعُمْرَةٍ، فَمَنْ كَانَ أَهْلًا بِحَجٍّ وَعُمْرَةٍ مَعًا لَمْ يُجِلَّ مِنْ شَيْءٍ مِمَّا حَرَّمَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيْهِ حَتَّى يَقْضِيَ مَنَاسِكَ الْحَجِّ، وَمَنْ أَهَلَ بِحَجٍّ مُفْرَدٍ لَمْ يُجِلَّ مِنْ شَيْءٍ مِمَّا حَرَّمَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيْهِ حَتَّى يَقْضِيَ حَجَّهُ، وَمَنْ أَهَلَ بِعُمْرَةٍ ثُمَّ طَافَ بِالْبَيْتِ وَسَعَى بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ وَقَصَرَ، أَحَلَّ مِمَّا حَرَّمَ مِنْهُ حَتَّى يَسْتَقْبِلَ حَجًّا.

24976. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Amru mengabarkan kepada kami, dari Yahya bin Abdurrahman bin Hatib, dia berkata: Aisyah berkata, "Kami pergi bersama Rasulullah SAW dan (tujuan) kami terbagi menjadi tiga macam, diantara kami ada yang berniat berhaji dan umrah, ada pula yang berniat hanya melaksanakan haji ifrad, dan di antara kami ada yang hanya berniat untuk berumrah. Barangsiapa yang berniat berhaji dan berumrah secara bersamaan, maka belum halal baginya segala sesuatu yang diharamkan Allah (bagi orang yang berhaji) hingga dia menyelesaikan hajinya. Dan, barangsiapa yang berniat berumrah kemudian berthawaf di Ka'bah, sa'i di antara Shafa

<sup>629</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24404.

dan Marwah, dan memendekkan rambutnya maka dihalalkan baginya apa yang Allah haramkan dari (orang yang haji) hingga dia berhaji."<sup>630</sup>

٢٤٩٧٧ - حَدَّثَنَا زَيْدٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ عَلْقَمَةَ بْنِ وَقَاصٍ، قَالَ: أَخْبَرْتَنِي عَائِشَةُ، قَالَتْ: خَرَجْتُ يَوْمَ الْخَنْدَقِ أَقْفُو أَنَارَ النَّاسِ. قَالَتْ: فَسَمِعْتُ وَبَيْدَ الْأَرْضِ وَرَائِي - يَعْنِي حِسَّ الْأَرْضِ - قَالَتْ: فَالْتَفْتُ، فَإِذَا أَنَا بِسَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ وَمَعَهُ ابْنُ أَخِيهِ الْحَارِثُ بْنُ أَوْسٍ، يَحْمِلُ مِحْنَةً. قَالَتْ: فَجَلَسْتُ إِلَى الْأَرْضِ، فَمَرَّ سَعْدٌ وَعَلَيْهِ دِرْعٌ مِنْ حَدِيدٍ، قَدْ خَرَجَتْ مِنْهَا أَطْرَافُهُ، فَأَنَا أَتَخَوَّفُ عَلَى أَطْرَافِ سَعْدٍ. قَالَتْ: وَكَانَ سَعْدٌ مِنْ أَعْظَمِ النَّاسِ وَأَطْوَلِهِمْ. قَالَتْ: فَمَرَّ وَهُوَ يَرْتَجِزُ وَيَقُولُ: لَبِثُ قَلِيلًا يُدْرِكُ الْهَيْجَا حَمَلٌ ... مَا أَحْسَنَ الْمَوْتَ إِذَا حَانَ الْأَجَلُ. قَالَتْ: فَقُمْتُ، فَاقْتَحَمْتُ حَدِيقَةً، فَإِذَا فِيهَا نَفَرٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ، وَإِذَا فِيهِمْ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ، وَفِيهِمْ رَجُلٌ عَلَيْهِ تَسْبِغَةٌ لَهُ - يَعْنِي مِغْفَرًا - فَقَالَ عُمَرُ: مَا جَاءَ بِكَ؟ لَعَمْرِي وَاللَّهِ إِنَّكَ لَجَرِيئَةٌ، وَمَا يُؤْمِنُكَ أَنْ يَكُونَ بَلَاءٌ، أَوْ يَكُونَ تَحَوُّزٌ؟ قَالَتْ: فَمَا زَالَ يَلُومُنِي حَتَّى تَمَنَيْتُ أَنْ الْأَرْضَ انشَقَّتْ لِي سَاعَتِيذٍ، فَدَخَلْتُ فِيهَا. قَالَتْ: فَرَفَعَ الرَّجُلُ التَّسْبِغَةَ عَنْ وَجْهِهِ، فَإِذَا طَلْحَةُ بْنُ عُبَيْدِ اللَّهِ، فَقَالَ: يَا عُمَرُ، وَيْحَكَ إِنَّكَ قَدْ أَكْثَرْتَ مِنْذُ الْيَوْمِ، وَأَيْسَنَ التَّحَوُّزُ أَوْ الْفِرَارُ إِلَّا إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ؟ قَالَتْ: وَيْرَمِي سَعْدًا رَجُلًا مِنَ الْمُشْرِكِينَ مِنْ قُرَيْشٍ، يُقَالُ لَهُ ابْنُ الْعَرَقَةِ، بِسَهْمٍ لَهُ، فَقَالَ لَهُ: خُذْهَا وَأَنَا ابْنُ الْعَرَقَةِ، فَأَصَابَ أَكْحَلَهُ، فَقَطَعَهُ، فَدَعَا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ سَعْدًا، فَقَالَ: اللَّهُمَّ لَا تُمِئِنِّي حَتَّى تُقِرَّ عَيْنِي مِنْ قُرَيْظَةَ. قَالَتْ: وَكَانُوا حُلَفَاءَهُ وَمَوَالِيَهُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ. قَالَتْ: فَرَقَأَ كَلِمَهُ، وَبَعَثَ اللَّهُ عَزَّ

<sup>630</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Ibnu Majah (2/1027, no. 3075); Ibnu Khuzaimah (4/244, no. 2790); dan Al Baihaqi (5/2).



وَجَلَّ الرَّيْحَ عَلَى الْمُشْرِكِينَ، فَكَفَى اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ الْمُؤْمِنِينَ الْقِتَالَ، وَكَانَ اللَّهُ قَوِيًّا  
عَزِيزًا، فَلَحِقَ أَبُو سُفْيَانَ وَمَنْ مَعَهُ بِتِهَامَةَ، وَلَحِقَ عُسَيْبَةُ بْنُ بَدْرٍ وَمَنْ مَعَهُ بِنَجْدٍ،  
وَرَجَعَتْ بَنُو قُرَيْظَةَ، فَتَحَصَّنُوا فِي صَيَاصِيهِمْ، وَرَجَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ إِلَى الْمَدِينَةِ، فَوَضَعَ السَّلَاحَ، وَأَمَرَ بِقَبَّةٍ مِنْ أَدَمَ، فَضُرِبَتْ عَلَى سَعْدٍ فِي  
الْمَسْجِدِ. قَالَتْ: فَجَاءَهُ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ، وَإِنَّ عَلَى تَنَائِيهِ لَتَقْعُ الْعُبَارِ، فَقَالَ:  
أَقْدَ وَضَعْتَ السَّلَاحَ؟ وَاللَّهِ مَا وَضَعْتَ الْمَلَائِكَةُ بَعْدُ السَّلَاحَ، اخْرُجْ إِلَى بَنِي  
قُرَيْظَةَ، فَقَاتِلْهُمْ. قَالَتْ: فَلَيْسَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأُمَّتِهِ، وَأُذُنٌ فِي  
النَّاسِ بِالرَّحِيلِ أَنْ يَخْرُجُوا، فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَمَرَّ عَلَى  
بَنِي غَنَمٍ، وَهُمْ جِيرَانُ الْمَسْجِدِ حَوْلَهُ، فَقَالَ: مَنْ مَرَّ بِكُمْ؟ فَقَالُوا: مَرَّ بِنَا دِحْيَةَ  
الْكَلْبِيِّ، وَكَانَ دِحْيَةُ الْكَلْبِيُّ تُشْبِهُ لِحْيَتَهُ وَسُنَّةَ وَجْهِهِ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ. فَقَالَتْ:  
فَاتَاهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَاصَرَهُمْ خَمْسًا وَعِشْرِينَ لَيْلَةً، فَلَمَّا  
اشْتَدَّ حَصْرُهُمْ وَاشْتَدَّ الْبَلَاءُ، قِيلَ لَهُمْ: انْزِلُوا عَلَى حُكْمِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ، فَاسْتَشَارُوا أَبَا لُبَابَةَ بْنَ عَبْدِ الْمُنْدِرِ، فَأَشَارَ إِلَيْهِمْ أَنَّهُ الذَّبْحُ. قَالُوا: نَنْزِلُ  
عَلَى حُكْمِ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: انْزِلُوا عَلَى  
حُكْمِ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ فَانْزِلُوا، وَبَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى سَعْدِ بْنِ  
مُعَاذٍ، فَأَتِي بِهِ عَلَى حِمَارٍ عَلَيْهِ إِكَافٌ مِنْ لَيْفٍ، قَدْ حُمِلَ عَلَيْهِ، وَحَفَّ بِهِ قَوْمُهُ،  
فَقَالُوا: يَا أَبَا عَمْرٍو، حُلْفَاؤُكَ وَمَوَالِيكَ وَأَهْلُ النِّكَايَةِ وَمَنْ قَدْ عَلِمْتَ. قَالَتْ: لَا  
يُرْجِعُ إِلَيْهِمْ شَيْئًا، وَلَا يَلْتَفِتُ إِلَيْهِمْ، حَتَّى إِذَا دَنَا مِنْ دُورِهِمْ، انْتَفَتَ إِلَى قَوْمِهِ،  
فَقَالَ: قَدْ أَتَى لِي أَنْ لَا أَبَالِي فِي اللَّهِ لَوْمَةً لَأَيْمٍ. قَالَ: قَالَ أَبُو سَعِيدٍ فَلَمَّا طَلَعَ  
عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَوْمُوا إِلَى سَيِّدِكُمْ فَأَنْزَلُوهُ فَقَالَ عُمَرُ:  
سَيِّدُنَا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ. قَالَ: أَنْزَلُوهُ، فَأَنْزَلُوهُ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

أَحْكَمَ فِيهِمْ قَالَ سَعْدٌ: فَإِنِّي أَحْكَمُ فِيهِمْ، أَنْ تُقْتَلَ مُقَاتِلَتَهُمْ، وَتُسَبَى ذَرَارِيُّهُمْ، وَتُقَسَمَ أَمْوَالُهُمْ - وَقَالَ يَزِيدُ بَيْغَدَادَ: وَيُقَسَمُ - فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ حَكَمْتَ فِيهِمْ بِحُكْمِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَحُكْمِ رَسُولِهِ قَالَتْ: ثُمَّ دَعَا سَعْدٌ، قَالَ: اللَّهُمَّ إِن كُنْتَ أَبْقَيْتَ عَلَيَّ نَبِيَّكَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ حَرْبِ قُرَيْشٍ شَيْئًا، فَأَبْقِنِي لَهَا، وَإِن كُنْتَ قَطَعْتَ الْحَرْبَ بَيْنَهُ وَبَيْنَهُمْ، فَاقْبِضْنِي إِلَيْكَ. قَالَتْ: فَانْفَجَرَ كَلِمُهُ، وَكَانَ قَدْ بَرِيَ حَتَّى مَا يُرَى مِنْهُ إِلَّا مِثْلُ الْخُرْصِ، وَرَجَعَ إِلَى قَبْتِهِ الَّتِي ضَرَبَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَتْ عَائِشَةُ: فَحَضَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ. قَالَتْ: فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ إِنِّي لَأَعْرِفُ بُكَاءَ عَمْرٍَ مِنْ بُكَاءِ أَبِي بَكْرٍ، وَأَنَا فِي حُجْرَتِي، وَكَانُوا كَمَا قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: {رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ}. قَالَ عَلْقَمَةُ: قُلْتُ: أَيُّ أُمَّةٍ، فَكَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْنَعُ؟ قَالَتْ: كَانَتْ عَيْنُهُ لَا تَدْمَعُ عَلَى أَحَدٍ، وَلَكِنَّهُ كَانَ إِذَا وَجِدَ، فَإِنَّمَا هُوَ آخِذٌ بِلِحْيَتِهِ.

24977. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Amru mengabarkan kepada kami, dari ayahnya, dari kakeknya, Alqamah bin Waqqash berkata: Aisyah mengabarkan kepadaku, dia berkata: Aku pergi pada perang Khandaq dan aku berjalan di belakang pasukan. Aku mendengar getaran bumi di belakangku, yaitu pergeseran bumi. Aku menoleh, ternyata aku bersama Sa'ad bin Mua'dz dan dia bersama keponakannya, Al Harits bin Aus yang membawa ketapel. Lalu aku duduk di bumi, dan Sa'ad tetap berlalu dengan membawa baju besi yang ujung-ujungnya keluar dan aku sempat takut dengan ujung-ujung baju Sa'ad. (Aisyah) berkata: Sa'ad adalah orang yang paling besar dan tinggi. Lalu dia berlalu sambil bernasyid, "Aduhai sekiranya ada sedikit waktu menjumpai peperangan, alangkah baiknya kematian bila ajal telah datang." Lalu saya berdiri dan menghamburkan diri ke kebun dan ternyata di sana terdapat beberapa orang dari kaum muslimin. Di antara mereka terdapat Umar bin Khattab, dan ada pula seorang lelaki yang sedang mengambil getah pohon

dengan membawa ciduk. Lalu Umar berkata, "Apa yang mendorongmu datang kemari (wahai Aisyah), demi Allah, sungguh engkau adalah wanita pemberani, apa yang bisa menjaminmu kalau ada musibah yang menimpa atau kita harus melarikan diri?" Mereka masih saja mencelaku hingga bumi ini terasa sempit bagiku." Lalu saya (Aisyah) memasuki kebun itu. Kata Aisyah, lelaki yang sedang mengambil getah tersebut menyingkap wajahnya, ternyata dia adalah Thalhah bin Ubaidillah. Ia berkata, "Wahai Umar, celaka engkau, sungguh mulai hari ini engkau telah banyak omong. Bukankah tidak ada tempat pelarian dan pendakian kecuali kepada Allah AzzawaJalla?" (Aisyah) berkata: kemudian ada seorang lelaki dari kaum musyrikin, dia sering dipanggil Ibnu Al Araqah, memanah Sa'ad dengan busur anak panahnya. Kata (Ibnu Al Araqah) sembari mengejek; cabutlah anak panah itu, saya adalah Ibnu Al Araqah, (anak panah tersebut) mengenai urat hastanya dan memotongnya. Sa'ad berdoa kepada Allah 'Azza wa Jalla. "Ya Allah, Jangan engkau matikan aku hingga matakmu menjumpai Bani Quraidzah." (Aisyah) berkata: Banu Quraizah adalah para sekutunya dan para pembesar penolongnya di waktu jahiliyah. (Aisyah) berkata: suaranya pun semakin meninggi dan kemudian Allah mengirimkan angin yang menghancurkan orang-orang musyrik dan Allah 'Azza wa Jalla telah menghentikan peperangan bagi orang-orang beriman, dan Allah 'Azza wa Jalla Maha Kuat lagi Mulia. Kemudian Abu Sufyan dan orang-orang yang bersamanya menyusul ke Tihamah, sedangkan Uyainah bin Badar dan orang-orang yang bersamanya menyusul ke Najd dan Bani Quraidzah pun kembali dan berjaga-jaga di benteng-benteng mereka. Adapun Rasulullah SAW, beliau kembali ke Madinah dan meletakkan senjatanya. Kemudian beliau memerintahkan untuk membuat tenda yang terbuat dari kulit yang telah disamak di masjid untuk Sa'ad. (Aisyah) berkata: Jibril 'Alaihissalam mendatanginya dan sungguh di gigi serinya masih ada debu yang menempel. Kemudian dia berkata, "Apakah engkau telah meletakkan senjata? Demi Allah, para malaikat belum meletakkan senjata mereka, maka pergilah ke Bani Quraidzah dan perangilah mereka." (Aisyah) berkata: kemudian Rasulullah SAW memakai baju perangnya dan mengumumkan kepada (para sahabatnya) untuk berangkat. Lalu Rasulullah SAW pun berangkat dan melalui Bani Ghanim, mereka adalah tetangga dan penduduk sekitar masjid. Beliau bersabda, "Siapa yang telah melewati kalian?" mereka menjawab, "Telah melewati kami Dihyah alkabi, jenggotnya, giginya, dan wajahnya

menyerupai Jibril Alaihissalam." (Kata Aisyah) berkata: Rasulullah SAW mendatangi mereka dan mengepung mereka selama dua puluh lima malam. Tatkala semakin kokoh pengepungan terhadap mereka dan semakin susahny ujan, di katakan kepada mereka, turunlah kalian untuk (mentaati) hukum Rasulullah SAW. Kemudian mereka meminta isyarat Abu Lubabah bin Abdil Mundzir dan dia pun menjelaskan kepada mereka bahwa yang di maksud (dengan hukum Rasulullah) yang dimaksud adalah mereka disembelih. Mereka berkata: kalau begitu kami menyerahkan keputusan kepada Sa'ad bin Muadz. Rasulullah SAW bersabda, "Silahkan kalian menyerahkan keputusan kepada Sa'ad bin Muadz." Akhirnya mereka pun turun dari benteng-bentengnya. Rasulullah SAW selanjutnya mengutus seseorang kepada Sa'ad bin Muadz. Sa'ad dinaikkan di atas keledai yang diatasnya terdapat pelana terbuat dari serabut. Kaumnya mengelilinginya dan berkata, "Wahai Abu Amru, kami-kami adalah sekutumu, sahabat karibmu, orang-orang yang piawai dalm peperangan, serta orang-orang yang telah kamu kenal." (Kata Aisyah): Sa'ad bin Mu'adz sama sekali tidak memberi jawaban kepada mereka sedikit pun dan dia pun sama sekali tidak menoleh kepada mereka. Hingga ketika dia telah dekat dengan rumah-rumah mereka, dia menoleh kepada kaumnya dan berkata, "Sungguh sudah datang waktunya untukku, untuk tidak memperhatikan lagi celaan orang-orang yang mencelaku jika berada di jalan Allah." Abu Sa'id berkata: tatkala dia terlihat oleh Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Berdirilah kalian untuk menjemput tian kalian dan turunkanlah dia." Kemudian Umar berkata, "Tuan kita adalah Allah 'Azza wa Jalla." Beliau bersabda, "Turunkan dia." Akhirnya mereka pun menurunkannya. Rasulullah SAW selanjutnya bersabda, "Putuskanlah hukuman untuk mereka!" Sa'ad berkata, "Sungguh saya akan memutuskan hukum terhadap mereka, mereka yang ikut berperang dieksekusi, keluarga mereka ditawan, dan harta mereka akan dibagi-bagikan." Tatkala Yazid di Baghdad dia berkata, "(Harta mereka) seterusnya di bagi (dengan kata kerja bentuk sekarang)." Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Sungguh engkau telah menghukumi dengan hukum Allah 'Azza wa Jalla dan Rasul-Nya." (Aisyah) berkata: kemudian Sa'ad berdoa, "Ya Allah, apabila Engkau melanggengkan Nabi-Mu SAW untuk tetap memerangi kaum Quraisy maka pertahankanlah umurku karenanya. Sebaliknya jika engkau menghentikan peperangan antara dirinya dan mereka, maka cabutlah nyawaku untuk menuju kepada-Mu." (Aisyah)

berkata: Maka luka Sa'ad serta merta menganga padahal sebelumnya telah sembuh hingga tidak terlihat bekasnya kecuali hanya seperti anting-anting kecil. Kemudian dia kembali ke tenda yang telah dipasang oleh Rasulullah SAW. (Kata Aisyah): kemudian Rasulullah SAW, Abu Bakar, dan Umar menjenguknya. Kata Aisyah, demi jiwa Muhammad yang ada di tangannya, sungguh aku melihat tangisan Umar seperti tangisan Abu Bakar sedangkan saya sedang berada di kamarku dan mereka seperti halnya orang yang difirmankan oleh Allah 'Azza wa Jalla, 'Tetapi berkasih sayang sesama mereka' (Qs. Al Fath [48]: 29). Saya bertanya, kata Alqamah, "Wahai ibu, lalu apa yang diperbuat Rasulullah SAW ketika itu?" (Aisyah) berkata, "Mata beliau tidak mengeluarkan air akan tetapi apabila dia sedang (bersedih) dia hanya memegang jenggotnya."<sup>631</sup>

٢٤٩٧٨ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَمْرُو بْنُ مَيْمُونٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ يَسَارٍ، قَالَ: أَخْبَرْتَنِي عَائِشَةُ: أَنَّهَا كَانَتْ تَغْسِلُ الْمَنِيَّ مِنْ نَوْبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَيَخْرُجُ، فَيَصَلِّي وَأَنَا أَنْظُرُ إِلَى الْبِقْعِ فِي نَوْبِهِ مِنْ أَنْرِ الْغَسْلِ.

24978. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Amru bin Maimun menceritakan kepada kami, dia berkata: Sulaiman bin Yasar menceritakan kepada kami, dia berkata: Aisyah mengabarkan kepadaku, dia membasuh air mani yang ada pada baju Rasulullah SAW, lalu beliau pergi shalat sementara saya melihat masih ada bekas basuhan pada bajunya.<sup>632</sup>

<sup>631</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24875 secara ringkas.

<sup>632</sup> Sanadnya *shahih*.

Amr bin Maimun adalah Al Jazari, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24089.

٢٤٩٧٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبَادِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ صَلَّى صَلَاةً لَمْ يَقْرَأْ فِيهَا بِأَمِّ الْقُرْآنِ، فَهِيَ خِدَاجٌ.

24979. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abbad bin Abdullah bin Az-Zubair, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang mengerjakan shalat sedang dia tidak membaca Al Fatihah, maka shalatnya dianggap kurang (sempurna).*"<sup>633</sup>

٢٤٩٨٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ، يَعْنِي ابْنَ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: وَاعِدَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جِبْرِيلُ فِي سَاعَةٍ أَنْ يَأْتِيَهُ فِيهَا، فَرَأَتْ عَلَيْهِ أَنْ يَأْتِيَهُ فِيهَا، فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَوَجَدَهُ بِالْبَابِ قَائِمًا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي أَنْتَظِرُكَ لِمِيعَادِكَ فَقَالَ: إِنْ فِي الْبَيْتِ كَلْبٌ، وَلَا تَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا صُورَةٌ. وَكَانَ تَحْتَ سَرِيرِ عَائِشَةَ جِرْوُ كَلْبٍ، فَأَمَرَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْرَجَ، ثُمَّ أَمَرَ بِالْكَلابِ حِينَ أَصْبَحَ، فَفَقِئْتُ.

24980. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad, yaitu Ibnu Amru menceritakan kepada kami, dari Abu Salamah, dari Aisyah, dia berkata: Jibril pernah berjanji kepada Rasulullah SAW untuk datang kepadanya pada waktu yang ditentukan, tapi dia terlambat datang kepada beliau. Kemudian Rasulullah SAW keluar dan mendapatkannya berdiri di pintu, maka Rasulullah SAW bersabda, "*Saya sebenarnya telah*

<sup>633</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (10, no. 90, dari Aisyah), pembahasan: Shalat dibelakang Imam; Ibnu Majah (1/274, dari Aisyah).

Sementara hadits ini diriwayatkan oleh Muslim dan dalam kitab *Sunan* dari beberapa orang sahabat, namun di dalamnya ada perbedaan pendapat ulama.

menunggumu pada waktu yang telah kamu janjikan." Jibril menjawab, "Dalam rumah ada seekor anjing dan aku tidak masuk rumah yang ada anjing dan gambar." Ternyata di bawah ranjang Aisyah ada seekor anjing kecil, maka Rasulullah SAW memerintahkan untuk mengeluarkannya hingga dikeluarkan, kemudian pada pagi harinya Rasulullah SAW menyuruh untuk menghilangkan anjing-anjing yang ada lalu anjing-anjing tersebut dibunuh.<sup>634</sup>

٢٤٩٨١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ: كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ؟ قَالَتْ: كَانَ يَصُومُ حَتَّى تَقُولَ: لَا يُفْطِرُ، وَيُفْطِرُ حَتَّى تَقُولَ: لَا يَصُومُ، لَمْ أَرَهُ فِي شَهْرٍ أَكْثَرَ صِيَامًا مِنْهُ فِي شَعْبَانَ، كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ كُلَّهُ إِلَّا قَلِيلًا، بَلْ كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ كُلَّهُ.

24981. Yazid menceritakan kepada kami. dia berkata: Muhammad mengabarkan kepada kami, dari Abu Salamah, berkata, "Saya bertanya kepada Aisyah, bagaimana Rasulullah SAW berpuasa?" (Aisyah) menjawab, "Beliau rajin berpuasa hingga seolah-olah kami katakan bahwa beliau tidak pernah berbuka, dan beliau juga sering tidak puasa hingga seolah-olah kami katakan beliau tidak pernah berpuasa. Saya tidak pernah melihat beliau lebih banyak melakukan puasa pada suatu bulan melebihi puasanya di bulan Sya'ban. Beliau berpuasa di bulan Sya'ban pada semua (harinya) kurang beberapa hari, bahkan beliau berpuasa sebulan penuh pada bulan Sya'ban."<sup>635</sup>

<sup>634</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (3/1664, no. 2104), pembahasan: pakaian; dan Ibnu Majah (2/1204, no. 3651).

<sup>635</sup> Sanadnya *shahih*.

Muhammad adalah Ibnu Amr bin Alqamah, seperti yang dijelaskan dalam sanad sebelumnya.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24638.

٢٤٩٨٢ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا الْأَصْبَغُ، عَنْ ثَوْرِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، قَالَ: حَدَّثَنِي رَبِيعَةُ الْجُرَشِيُّ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ، فَقُلْتُ: مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ؟ وَبِمَ كَانَ يَسْتَفْتِحُ؟ قَالَتْ: كَانَ يُكَبِّرُ عَشْرًا، وَيُسَبِّحُ عَشْرًا، وَيَهْلِلُ عَشْرًا، وَيَسْتَغْفِرُ عَشْرًا، وَيَقُولُ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي، وَاهْدِنِي وَارْزُقْنِي عَشْرًا، وَيَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الضَّيْقِ يَوْمَ الْحِسَابِ عَشْرًا.

24982. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Ashbagh menceritakan kepada kami, dari Tsauro bin Yazid, dari Khalid bin Ma'dan, dia berkata: Rabiah Al Jurasy menceritakan kepadaku, dia berkata: saya bertanya kepada Aisyah "Apa yang dibaca Rasulullah SAW jika bangun malam dan dengan bacaan apa beliau SAW membuka shalatnya?" (Aisyah) menjawab, "Beliau bertakbir sepuluh kali, bertasbih sepuluh kali, bertahlil sepuluh kali, dan beristighfar sepuluh kali. Kemudian beliau membaca: *allahumma ighfir lii wa ihdini warzuqni* (ya Allah ampunilah aku dan berilah aku petunjuk dan berilah aku rizqi) sepuluh kali. Lalu beliau membaca: *Allahumma innii a'audzu bika minadh-dhayyiqi yaumul hisabi* (ya Allah saya berlindung kepada-Mu dari kesempitan pada hari hisab) sepuluh kali."<sup>636</sup>

٢٤٩٨٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا الْحَجَّاجُ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا رَمَيْتُمْ وَحَلَقْتُمْ، فَقَدْ حَلَّ لَكُمْ الطَّيْبُ وَالثِّيَابُ وَكُلُّ شَيْءٍ إِلَّا النَّسَاءَ.

<sup>636</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Ashbagh adalah Ibnu Zaid bin Ali Al Juhani dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Ma'in. Dia juga diridhai Ahmad, An-Nasa'i, Abu Hatim dan Abu Zur'ah. Sementara Ibnu Sa'd menilainya *dha'if*.

HR. Abu Dau (4/322, no. 5085), pembahasan: Etika; An-Nasa'i (8/284, no. 5535 dan 3/208, no. 1617), pembahasan: Shalat Malam; Ibn Majah (1/431, no. 1356) dan An-Nasa'i (*Amal Al Yaum wa Al-Lailah*, no. 870).



24983. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Hajjaj mengabarkan kepada kami, dari Abu Bakar bin Muhammad, dari Amrah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Jika kalian telah melempar jumrah dan mencukur rambut maka telah halal bagi kalian untuk berwangi-wangian, berpakaian, dan melakukan segala sesuatu kecuali menggauli istri."<sup>637</sup>

٢٤٩٨٤ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، عَنِ الْحَجَّاجِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يُنَاشِرَ إِحْدَانَا وَهِيَ حَائِضٌ أَمَرَهَا فَاتَّزَرَّتْ، وَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَنَامَ وَهُوَ جُنْبٌ تَوَضَّأَ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ.

24984. Yazid menceritakan kepada kami, dari Al Hajaj, dari Abdurrahman bin Al Aswad, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Apabila Rasulullah SAW hendak menggauli salah seorang dari kami (istri-istri beliau), saat dalam keadaan haidh, beliau memerintahkannya untuk mengencangkan kainnya (sarungnya). Dan apabila beliau ingin tidur sedangkan beliau dalam keadaan junub, beliau berwudhu seperti wudhu untuk shalat.<sup>638</sup>

٢٤٩٨٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي مَا بَيْنَ أَنْ يَفْرَغَ مِنْ صَلَاةِ الْعِشَاءِ إِلَى الْفَجْرِ إِحْدَى عَشْرَةَ رَكْعَةً، يُسَلِّمُ فِي كُلِّ ثَلَاثِينَ، وَيُوتِرُ بِوَاحِدَةٍ، وَيَسْتَحِدُّ فِي سَبْحَتِهِ بِقَدْرِ مَا يَقْرَأُ أَحَدُكُمْ خَمْسِينَ آيَةً قَبْلَ أَنْ

<sup>637</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang benrama Al Hajjaj bin Arthah. HR. Abu Daud (2/202, no. 1978), pembahasan: Haji dan Manasik; An-Nasa'i (5/277, no. 3084), pembahasan: Haji dan Manasik; dan Ibnu Khuzaimah (4/302, no. 2937), pembahasan: Haji dan Manasik.

<sup>638</sup> Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24161 dan 24830.

يَرْفَعُ رَأْسَهُ، فَإِذَا سَكَتَ الْمُؤَذِّنُ مِنَ الْأَذَانِ الْأَوَّلِ قَامَ، فَرَكَعَ رَكَعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ، ثُمَّ اضْطَجَعَ عَلَى شِقِّهِ الْأَيْمَنِ حَتَّى يَأْتِيَهُ الْمُؤَذِّنُ، فَيَخْرُجَ مَعَهُ.

24985. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abu Dzi'b mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: "Rasulullah SAW shalat di waktu luang antara shalat Isya' sampai fajar sebelas rakaat. Kemudian beliau salam pada setiap dua rakaat dan beliau berwitir dengan satu rakaat. Beliau sujud yang lamanya seperti halnya salah seorang di antara kalian membaca lima puluh ayat sebelum mengangkat kepalanya. Apabila mua'dzin selesai mengumandangkan adzan pertamanya, beliau shalat dua rakaat ringan, kemudian beliau berbaring di sisi kanannya hingga datang muadzin untuk iqamah, lalu keluar dari rumah menuju masjid bersamanya."<sup>639</sup>

٢٤٩٨٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ بُدَيْلٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْكُلُ طَعَامًا فِي سِتَّةِ نَفَرٍ مِنْ أَصْحَابِهِ، فَجَاءَ أَعْرَابِيٌّ فَأَكَلَهُ بِلِقْمَتَيْنِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَا إِنَّهُ لَوْ كَانَ ذَكَرَ اسْمَ اللَّهِ لَكَفَاكُمْ، فَإِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ طَعَامًا فَلْيَذْكُرْ اسْمَ اللَّهِ، فَإِنْ نَسِيَ أَنْ يَذْكُرَ اسْمَ اللَّهِ فِي أَوَّلِهِ فَلْيَقُلْ: بِسْمِ اللَّهِ أَوَّلَهُ وَآخِرَهُ.

24986. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami, dari Budail, dari Abdullah bin Ubaid bin Umair, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW pernah menyantap suatu makanan bersama enam orang dari sahabatnya, lalu datang seorang Arab pedalaman dan dia makan dua suapan. Nabi SAW lantas bersabda, "Jika dia menyebut nama Allah, niscaya makanan itu akan cukup untuk kalian, oleh karena itu jika salah satu dari kalian makan makanan hendaklah dia menyebut nama Allah dan jika dia lupa menyebut nama Allah di awalnya maka hendaklah dia berkata: bismillaahi awwalahu wa akhirahu (dengan menyebut nama Allah di awal dan akhirnya)."<sup>640</sup>

<sup>639</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24458.

<sup>640</sup> Sanadnya shahih.

٢٤٩٨٧ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ بْنُ الْحَجَّاجِ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ حَفْصٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَ: سَأَلَهَا أَخُوهَا مِنَ الرُّضَاعَةِ، عَنْ غُسْلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْجَنَابَةِ؟ فَدَعَتْ بِمَاءٍ قَدَرِ الصَّاعِ، فَاغْتَسَلَتْ وَصَبَّتْ عَلَى رَأْسِهَا ثَلَاثًا.

24987. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah bin Al Hajaj menceritakan kepada kami, dari Abu Bakar bin Hafs, dari Abu Salamah, dari Aisyah, dia berkata: saudara sepersusuannya bertanya kepadanya mengenai mandi junub Rasulullah SAW, lalu (Aisyah) mengambil air sekitar satu *sha'*, kemudian dia mandi dan menyiramkan air di kepalanya tiga kali.<sup>641</sup>

٢٤٩٨٨ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ، عَنْ غُسْلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْجَنَابَةِ؟ فَقَالَتْ: كَانَ يَغْسِلُ يَدَيْهِ ثَلَاثًا، ثُمَّ يَغْسِلُ فَرْجَهُ، ثُمَّ يَغْسِلُ يَدَيْهِ، ثُمَّ يَتَمَضَّمُ وَيَسْتَشِيقُ، ثُمَّ يَصُبُّ عَلَى رَأْسِهِ، ثُمَّ يُفْرِغُ عَلَى سَائِرِ جَسَدِهِ.

24988. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Atha' bin As-Sa'ib, dari Abu Salamah, berkata: saya bertanya kepada Aisyah mengenai mandi junub Rasulullah SAW, lalu dia berkata: beliau mencuci tangannya tiga kali, lalu mencuci kemaluannya, mencuci kedua tangannya, berkumur-kumur dan beristinsyaq (memasukkahkan air ke dalam hidung lalu mengeluarkannya kembali), dan

---

Abdullah bin Ubaid bin Umair adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Namun status penyimakan haditsnya dari Aisyah masih dipermasalahkan.

HR. Abu Daud (3/347, no. 3767), pembahasan: Makanan; At-Tirmidzi (4/288, no. 1858), pembahasan: Makanan; Ibnu Majah (2/1086, no. 3264), pembahasan: Makanan; An-Nasa'i (Amal Al Yaum, no. 281); dan Ad-Darimi (2/129, no. 2020), pembahasan: Makanan.

<sup>641</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24529.

370

kemudian menyiramkan air di atas kepalanya dan meratakannya keseluruh tubuhnya."<sup>642</sup>

٢٤٩٨٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ مُعَاذَةَ،  
أَنَّ امْرَأَةً قَالَتْ لِعَائِشَةَ: أَتَجْزِي إِحْدَانَا صَلَاتَهَا إِذَا كَانَتْ حَائِضًا؟ قَالَتْ: أَحْرُورِيَّةُ  
أَنْتِ؟ قَدْ كُنَّا نَحِيضُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا يَأْمُرُنَا بِقَضَاءِ  
الصَّلَاةِ.

24989. Yazid menceritakan kepada kami, Hammam bin Yahya menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Mu'adzah, ada seorang wanita bertanya kepada Aisyah, "Apakah salah seorang di antara kami harus mengganti shalatnya karena haidh?" (Aisyah) bertanya, "Apakah kamu haruriyah (orang khawarij)? kami pernah mengalami haidh di masa Rasulullah SAW, tetapi beliau tidak pernah memerintahkan kami untuk mengganti (mengqadha') shalatnya."<sup>643</sup>

٢٤٩٩٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ،  
عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: أَتَيْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِضَبٍّ فَلَمْ يَأْكُلْهُ،  
فَقُلْتُ: أَلَا نُطْعِمُهُ الْمَسَاكِينَ؟ قَالَ: لَا نُطْعِمُوهُمْ مِمَّا لَا نَأْكُلُونَ.

24990. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami, dari Hammad, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Pernah dihidangkan kepada Nabi SAW (daging) biawak, tapi beliau tidak memakannya." Saya berkata, "Apa tidak sebaiknya kita memberikannya untuk orang-orang miskin?" beliau bersabda,

---

<sup>642</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24311.

<sup>643</sup> Sanadnya *shahih*.

Hammam bin Yahya Al Audzi adalah perawi *tsiqah* fadhil dari kalangan muhaddits senior, dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24767.

"Janganlah kalian berikan kepada mereka dari apa yang tidak kalian makan."<sup>644</sup>

٢٤٩٩١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا حَمَّادٌ، وَعَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَيُّوبَ، قَالَ عَفَّانُ: وَحَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْسِمُ بَيْنَ نِسَائِهِ، فَيُعْدِلُ. قَالَ عَفَّانُ: وَيَقُولُ: هَذِهِ قِسْمَتِي ثُمَّ يَقُولُ: اللَّهُمَّ هَذَا فِعْلِي فِيمَا أَمْلِكُ، فَلَا تَلْمَنِي فِيمَا تَمْلِكُ وَلَا أَمْلِكُ.

24991. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad dan Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Affan, Ayyub menceritakan kepada kami, dari Abu Qilabah, dari Abdullah bin Yazid, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW membagi jatah di antara istri-istrinya dengan adil." Affan berkata dalam riwayatnya: Beliau bersabda, "Inilah pembagianku", kemudian beliau bersabda, "Ya Allah inilah yang aku perbuat dari apa yang aku miliki dan janganlah Engkau cela aku dengan apa saja yang Engkau miliki sementara aku tidak memilikinya."<sup>645</sup>

٢٤٩٩٢ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَوَادَ الْهَاشِمِيُّ، أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ، يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَ: قُلْتُ: أَرَأَيْتَ قَوْلَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ: (إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ

<sup>644</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24798.

<sup>645</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (2/242, no. 2134), pembahasan: Nikah; At-Tirmidzi (3/437, no. 1140), pembahasan: Makanan; Ibnu Majah (1/634, no. 1971), pembahasan: Makanan; Ad-Darimi (2/67, no. 2207), pembahasan: Makanan; Al Hakim (2/187), pembahasan: Makanan; dan An-Nasa'i (7/63, no. 3943), pembahasan: Sepuluh Wanita.

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Zahabi.

يَطُوفُ بِهِمَا) قَالَ: فَقُلْتُ: فَوَاللَّهِ مَا عَلَيَّ أَحَدٌ جُنَاحٌ أَنْ لَا يَتَطَوَّفَ بِهِمَا، قَالَ: فَقَالَتْ عَائِشَةُ: بِسْمَا قُلْتُ يَا ابْنَ أُخْتِي، إِنَّهَا لَوْ كَانَتْ عَلَيَّ مَا أَوْلَتْهَا عَلَيَّ، كَانَتْ: فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ لَا يَطُوفَ بِهِمَا، وَلَكِنَّهَا إِنَّمَا أَنْزَلَتْ أَنْ الْأَنْصَارَ كَانُوا قَبْلَ أَنْ يُسَلِّمُوا يُهْلُونَ لِمَنَاءِ الطَّاعِيَةِ الَّتِي كَانُوا يَعْبُدُونَ عِنْدَ الْمُشَلِّ، وَكَانَ مَنْ أَهْلَ لَهَا تَحَرَّجَ أَنْ يَطُوفَ بِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، فَسَأَلُوا عَنْ ذَلِكَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّا كُنَّا تَتَحَرَّجُ أَنْ نَطُوفَ بِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ فِي الْجَاهِلِيَّةِ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: (إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِن شَعَائِرِ اللَّهِ)، إِلَى قَوْلِهِ، (فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطُوفَ بِهِمَا) قَالَتْ عَائِشَةُ: ثُمَّ قَدْ سَنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطَّوْفَ بِهِمَا، فَلَيْسَ يَنْبَغِي لِأَحَدٍ أَنْ يَدَّعِ الطَّوْفَ بِهِمَا.

24992. Sulaiman bin Daud Al Hasyimi menceritakan kepada kami, Ibrahim, yaitu Ibnu Sa'ad mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dia berkata: saya bertanya Aisyah, apakah kamu tahu maksud firman Allah 'Azza wa Jalla?. Sesungguhnya Shafa dan Marwah termasuk syiar Allah dan barangsiapa yang haji di baitil haram atau umrah maka tidak masalah baginya untuk thawaf pada keduanya? Urwah berkata: saya berkata, "Demi Allah tidak masalah bagi siapapun untuk tidak thawaf di Shafa dan Marwah." Lalu Aisyah berkata, "Alangkah payah apa yang kamu katakan wahai anak saudaraku!, jika ayat itu seperti apa yang telah kamu ta'wilkan (artikan) niscaya tidak ada masalah bagi siapapun untuk tidak melakukan thawaf di Shafa dan Marwah. Akan tetapi, ayat ini turun karena orang-orang Anshar sebelum masuk Islam mereka berniat untuk mengagungkan patung berhala yang bernama manat (nama patung jahiliyyah di Makkah) yang mereka sembah di Musyallal, dan siapa saja yang berniat untuk mengagungkan patung tersebut, maka dia terpaksa harus melakukan thawaf di Shafa dan Marwah." Lalu mereka bertanya kepada Rasulullah SAW dan bertanya, "Wahai Rasulullah! kami terpaksa melakukan thawaf di Shafa dan Marwah di masa jahiliyyah, selanjutnya turunlah ayat ' Sesungguhnya Shafaa dan Marwah adalah sebahagian dari syi'ar Allah." Sampai pada

firman Allah, "Maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya." (Qs. Al Baqarah [2]: 158). Aisyah berkata, "Kemudian Rasulullah SAW mensunnahkan thawaf pada keduanya, maka tidak pantas bagi siapapun untuk meninggalkan thawaf pada keduanya."<sup>646</sup>

٢٤٩٩٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْيَوْمِ الَّذِي بُدِيَ فِيهِ، فَقُلْتُ: وَارَأْسَاهُ، فَقَالَ: وَدِدْتُ أَنْ ذَلِكَ كَانَ وَأَنَا حَيٌّ، فَهَيَّأْتُكَ وَدَفَنْتُكَ قَالَتْ: فَقُلْتُ غَيْرِي: كَأَنِّي بِكَ فِي ذَلِكَ الْيَوْمِ عَرُوسًا يَبْعُضُ نِسَائِكَ. قَالَ: وَأَنَا وَارَأْسَاهُ، ادْعُوا لِي أَبَاكَ وَأَخَاكَ حَتَّى أَكْتُبَ لِأَبِي بَكْرٍ كِتَابًا، فَإِنِّي أَخَافُ أَنْ يَقُولَ قَائِلٌ، وَيَتَمَنَّى مُتَمَنًّا: أَنَا أَوْلَى، وَيَأْبَى اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَالْمُؤْمِنُونَ إِلَّا أَبَا بَكْرٍ.

24993. Yazid menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'ad mengabarkan kepada kami, dari Shalih bin Kaisan, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW mulai menggauliku pada hari dimulainya (hijrah)." Aku berkata, "Waa ra'sah." Maka beliau bersabda, "Aku ingin hal itu terjadi, tapi aku malu maka aku menghiasimu supaya siap." (Aisyah RAH) berkata: lalu saya berkata, "Tapi, sepertinya aku bersamamu ketika hari itu, ketika walimah dengan sebagian istri-istri engkau." Beliau bersabda, "Tolong panggilkan ayah dan saudaramu hingga aku menulis (surah) untuk Abu Bakar karena aku khawatir ada orang yang

<sup>646</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/497, no. 1643), pembahasan: Haji dan Manasik; Muslim (928, no. 1277), pembahasan: Haji dan Manasik; Abu Daud (2/181, no. 1901), pembahasan: Haji dan Manasik; An-Nasa'i (5/237, no. 2967), pembahasan: Haji dan Manasik; Ibnu Majah (2/994, no. 2986), pembahasan: Haji dan Manasik; Malik (1/267), pembahasan: Haji dan Manasik; Ibnu Khuzaimah (4/233, no. 2766), pembahasan: Haji dan Manasik; dan At-Tirmidzi (5/208, no. 2965), pembahasan: Tafsir.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

berkata dan berharap, terutama kepadaku, sedangkan Allah 'Azza wa Jalla dan orang-orang beriman enggan kecuali Abu Bakar."<sup>647</sup>

٢٤٩٩٤ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ،  
عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رُفِعَ الْقَلَمُ عَنْ  
ثَلَاثَةٍ: عَنِ النَّائِمِ حَتَّى يَسْتَيْقِظَ، وَعَنِ الْمُبْتَلَى حَتَّى يَبْرَأَ، وَعَنِ الصَّبِيِّ حَتَّى يَعْقِلَ.

24994. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami, dari Hammad, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Pena diangkat (tidak terkena dosa) dari tiga hal, orang yang tidur hingga dia bangun, orang gila hingga waras, dan anak kecil hingga dia berakal.*"<sup>648</sup>

٢٤٩٩٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا صَخْرُ بْنُ جُوَيْرِيَةَ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، عَنِ  
أَبِي خَلْفٍ، أَنَّهُ دَخَلَ مَعَ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ عَلَى عَائِشَةَ، فَسَأَلَهَا عُبَيْدُ بْنُ عُمَيْرٍ: كَيْفَ  
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ هَذِهِ الْآيَةَ: الَّذِينَ يَأْتُونَ مَا آتَوْا أَوْ يُؤْتُونَ  
مَا آتَوْا فَقَالَتْ: أَيُّهُمَا أَحَبُّ إِلَيْكَ؟ فَقَالَ: وَاللَّهِ لِإِحْدَاهُمَا أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ كَذَا  
وَكَذَا، قَالَتْ: أَيُّهُمَا؟ قَالَ: الَّذِينَ يَأْتُونَ مَا آتَوْا فَقَالَتْ: أَشْهَدُ لَكَ ذَلِكَ كَانَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُهَا، وَكَذَاكَ أَنْزَلَتْ وَلَكِنَّ الْهَجَاءَ حُرْفٌ.

24995. Yazid menceritakan kepada kami, Shakhr bin Juwairiyah mengabarkan kepada kami, dari Isma'il, dari Abu Khalaf, bahwa dia beserta dengan Ubaid bin Umair menemui Aisyah. Lalu Ubaid bin Umair berkata kepadanya, "Bagaimana Rasulullah SAW membaca ayat berikut ini,

<sup>647</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (10/123, no. 5666), pembahasan: Sakit; Muslim (4/1857, no. 2387), pembahasan: Keutamaan Sahabat; dan At-Tirmidzi (5/614, no. 3673), pembahasan: Keutamaan.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib*."

<sup>648</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24584.



*alladziin ya'tuuna ma atau, atau yu'tuuna ma atau (Dan orang-orang yang memberikan apa yang telah mereka berikan). (Qs. Al Mu'minuun [20]: 60) Lalu (Aisyah) berkata, "Mana yang lebih kamu sukai dari kedua bacaan tersebut?" Beliau bersabda, "Demi Allah, sungguh salah satu dari keduanya lebih saya sukai dari begini dan begini." (Aisyah) berkata, "Yang mana?" beliau bersabda: *alladziina ya'tuuna maa atau* lalu (Aisyah) berkata, "Demi Allah, Rasulullah SAW membaca ayat tersebut dan seperti inilah ayat tersebut diturunkan, akan tetapi ejaannya telah dirubah."<sup>649</sup>*

٢٤٩٩٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا صَخْرُ بْنُ جُوَيْرِيَةَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ الْمَكِّيُّ، حَدَّثَنِي أَبُو خَلْفٍ، مَوْلَى بَنِي جُمَحٍ أَنَّهُ دَخَلَ مَعَ عَبْدِ بْنِ عُمَيْرٍ عَلَى أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ عَائِشَةَ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

24996. Affan menceritakan kepada kami, Shakhr bin Juwairiyah menceritakan kepada kami, Ismail Al Maki menceritakan kepada kami, Abu Khalaf, pembantu bani Jumah menceritakan kepadaku, bahwa dia dan Ubaid bin Umair menemui ummul mukminin Aisyah, lalu dia menceritakan makna hadits tersebut.<sup>650</sup>

٢٤٩٩٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: جُعِلَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُرْدَةٌ سَوْدَاءُ مِنْ صُوفٍ، فَذَكَرَ بِيَاضِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَوَادَهَا، فَلَمَّا عَرِقَ، وَجَدَ مِنْهَا رِيحَ الصُّوفِ، فَتَذَقَّهَا قَالَ: وَأَحْسِبُهُ قَدْ قَالَتْ: كَانَ يُعْجِبُهُ الرِّيحُ الطَّيِّبَةُ.

24997. Yazid menceritakan kepada kami, Hammam mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Mutharrif, dari Aisyah, dia berkata: Nabi SAW pernah dibuatkan selimut yang terbuat dari wol sehingga beliau teringat akan putihnya kulit Nabi SAW dan hitamnya selimut tersebut. Tatkala beliau berpeluh tercium bau wol lalu beliau membuangnya.

<sup>649</sup> Sanadnya *hasan*.

Lihat komentar kami pada hadits no. 24522.

<sup>650</sup> Sanadnya *hasan*, seperti sebelumnya.

(Mutharrif) berkata: Saya mengira bila (Aisyah) telah berkata, "Beliau mengagumi bau wangi."<sup>651</sup>

٢٤٩٩٨ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا جَعْفَرُ بْنُ كَيْسَانَ، وَيَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، وَعَفَّانُ الْمَعْنَى، وَهَذَا لَفْظُ حَدِيثِ يَزِيدَ لَمْ يَخْتَلِفُوا فِي الْإِسْنَادِ وَالْمَعْنَى، قَالَ: أَخْبَرَنَا جَعْفَرُ بْنُ كَيْسَانَ الْعَدَوِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُعَاذَةُ بِنْتُ عَبْدِ اللَّهِ الْعَدَوِيَّةُ، قَالَتْ: دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ، فَقَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَفْنَى أُمَّتِي إِلَّا بِالطَّعْنِ وَالطَّاعُونَ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، هَذَا الطَّعْنُ قَدْ عَرَفْنَاهُ، فَمَا الطَّاعُونَ؟ قَالَ: غُدَّةٌ كَعُدَّةِ الْبَعِيرِ، الْمُقِيمُ بِهَا كَالشَّهِيدِ، وَالْفَارُّ مِنْهَا كَالْفَارِّ مِنَ الرَّحْفِ.

24998. Yazid menceritakan kepada kami, Ja'far bin Kaisan dan Yahya bin Ishaq dan Affan Al Ma'na, dan ini adalah redaksi hadits yang diriwayatkan oleh Yazid dan mereka tidak berbeda dalam hal isnad dan makna. Keduanya berkata: saya Ja'far bin Kaisan Al Adawi. Dia berkata: menceritakan kepada kami Mu'adzah binti Abdilah Al Adawiyah, dia berkata: saya menemui Aisyah dan dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah umatku akan diuji melainkan dengan pembunuhan dan tha'un (wabah penyakit).*" Saya berkata: Wahai Rasulullah mengenai pembunuhan ini kita telah mengetahuinya, adapun maksud tha'un itu apa? Beliau bersabda, "*Tonjolan di tubuh (tumor) seperti tonjolan punuk unta, orang yang tetap tinggal menanggung penyakit itu dengan tidak berpindah seperti halnya orang syahid, dan orang yang lari daripadanya sebagaimana orang yang lari dari peperangan.*"<sup>652</sup>

<sup>651</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24884.

<sup>652</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24899.

٢٤٩٩٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنِ ابْنِ سَخْبَرَةَ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَعْظَمُ التَّسَاءِ بَرَكَةٌ أَيْسَرُهُنَّ مَثْوَةٌ.

24999. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami, dari Ibnu Sakhbarah, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Wanita yang paling besar berkahnya adalah yang paling ringan maharnya.*"<sup>653</sup>

٢٥٠٠٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ النَّهْدِيِّ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ الَّذِينَ إِذَا أَحْسَنُوا اسْتَبَشَرُوا، وَإِذَا أَسَاؤُوا اسْتَغْفَرُوا.

25000. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami, dari Ali bin Zaid, dari Abu Utsman An-Nahdi, dari Aisyah bahwa Nabi SAW bersabda, "*Ya Allah, jadikanlah aku di antara orang-orang yang apabila berbuat baik maka bergembira dan apabila berbuat kejahatan meminta ampun.*"<sup>654</sup>

٢٥٠٠١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هَمَامُ بْنُ يَحْيَى، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي شَيْبَةُ الْخَضْرِيِّ، قَالَ: كُنَّا عِنْدَ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، فَحَدَّثَنَا عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثٌ أَحْلِفُ عَلَيْهِنَّ، لَا يَجْعَلُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ لَهُ سَهْمٌ فِي الْإِسْلَامِ كَمَنْ لَا سَهْمَ لَهُ، وَأَسْهُمُ الْإِسْلَامِ ثَلَاثَةٌ: الصَّلَاةُ، وَالصَّوْمُ، وَالزَّكَاةُ، وَلَا يَتَوَلَّى اللَّهُ عَزَّ

<sup>653</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* yang bernama Ibnu Sakhbarah seperti yang telah dikupas pada hadits no. 24410.

Hadits ini sebenarnya *hasan* dan telah disebutkan pada no. 24359.

<sup>654</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Ali bin Zaid.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24861.

وَجَلَّ عَبْدًا فِي الدُّنْيَا فَيُؤَلِّهِ غَيْرُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَلَا يُحِبُّ رَجُلٌ قَوْمًا إِلَّا جَعَلَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مَعَهُمْ، وَالرَّابِعَةُ لَوْ حَلَفْتُ عَلَيْهَا رَجَوْتُ أَنْ لَا آتَمَ: لَا يَسْتُرُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَبْدًا فِي الدُّنْيَا إِلَّا سَتَرَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَقَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ: إِذَا سَمِعْتُمْ مِثْلَ هَذَا الْحَدِيثِ مِنْ مِثْلِ عُرْوَةَ يَرْوِيهِ عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاحْفَظُوهُ.

25001. Yazid menceritakan kepada kami, Hammam bin Yahya mengabarkan kepada kami, dari Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah, dia berkata: Syaibah Al Khudhari menceritakan kepadaku, dia berkata: tatkala kami berada pada masa Umar bin Abdul Aziz, menceritakan kepada kami Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Ada tiga hal yang saya bersumpah terhadap ketiganya, Allah tidak bakalan menjadikan seseorang yang mempunyai investasi dalam Islam seperti orang yang tidak memiliki investasi, investasi dalam Islam ada tiga: shalat, puasa, dan zakat. Allah 'Azza wa Jalla tidak bakalan membela seorang hamba di dunia namun di akherat Dia justeru menyerahkan kepada selain-Nya untuk membelanya, dan tidaklah seorang mencintai sebuah kaum melainkan Allah 'Azza wa Jalla menjadikannya bersama mereka, dan yang keempat kalau saya bersumpah atasnya saya berharap tidak berdosa; tidaklah Allah 'Azza wa Jalla menutup-memutupi aib seseorang hamba di dunia melainkan Allah menutup aibnya pada hari kiamat.*" Maka Umar bin Abdul Aziz berkata, "Jika kalian mendengar Hadits seperti ini, seperti hadits Urwah yang dia riwayatkan dari Aisyah, dari Nabi SAW, maka hafallah."<sup>655</sup>

٢٥٠٠٢ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، وَعَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ، عَنْ ثَابِتِ الْبُنَّانِيِّ، عَنْ سُمَيَّةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: وَجَدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

<sup>655</sup> Sanadnya *shahih*.

Syaibah Al Khudari adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diterima.

HR. Al Hakim (1/19).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* namun Adz-Dzahabi tidak berkomentar apa-apa dalam hal ini.

وَسَلَّمَ عَلَى صَفِيَّةَ بِنْتِ حُيَيٍّ، فَقَالَتْ لِي: هَلْ لَكَ إِلَيَّ أَنْ تُرْضِينَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِّي وَأَجْعَلَ لَكَ يَوْمِي؟ قُلْتُ: نَعَمْ. فَأَخَذَتْ حِمَارًا لَهَا مَصْبُوغًا بِزَعْفَرَانٍ، فَرَشَّتُهُ بِالْمَاءِ ثُمَّ اخْتَمَرَتْ بِهِ - قَالَ عَفَّانُ: لِيَفُوحَ رِيحُهُ - ثُمَّ دَخَلَتْ عَلَيْهِ فِي يَوْمِهَا، فَجَلَسَتْ إِلَيَّ جَنْبِهِ، فَقَالَ: إِلَيْكَ يَا عَائِشَةُ، فَلَيْسَ هَذَا يَوْمَكَ قُلْتُ: فَضَّلَ اللَّهُ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ، ثُمَّ أَخْبَرْتُهُ خَبْرِي، قَالَ عَفَّانُ: فَرَضِي عَنْهَا.

25002. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah dan Affan mengabarkan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Tsabit Al Bunani, dari Sumayah, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah murka terhadap Shafiyah binti Huyay, sehingga Shafiyah berkata kepadaku, mungkin engkau mempunyai kiat-kiat untuk menjadikan Rasulullah SAW ridha kepadaku, dan sebagai gantinya jatah hariku aku berikan untukmu?" Saya (Aisyah menjawab, "ya." Saya pun mengambil mukena yang telah diberi minyak za'faran. Selanjutnya Aisyah memercikkannya dengan air kemudian mengenakannya. Affan berkomentar, "Supaya bau wanginya semerbak kemana-mana." Kemudian pada hari jatah Shafiyah, Aisyah menemui beliau dan duduk di sampingnya. Beliau menegur, "Hai Aisyah, ini bukan jatah harimu." Kemudian saya berkata, "Karunia Allah diberikan kepada siapa yang dikehendaki." Lalu saya kabarkan beritaku kepadanya. Affan berkata, "Maka beliau pun ridha kepada Shafiyah."<sup>656</sup>

٢٥٠٠٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا هَمَامُ بْنُ يَحْيَى، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ مُعَاذَةَ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي الضُّحَى أَرْبَعًا، وَيَزِيدُ مَا شَاءَ اللَّهُ.

<sup>656</sup> Sanadnya *shahih*.

Sumayyah adalah Al Bashriyyah yang diterima oleh para ulama. Seperti itulah yang dikemukakan dalam At-Taqrīb. Namun dia dinilai *majhul* oleh Adz-Dzahabi dalam Al Mizan.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24521.

25003. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammam bin Yahya mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Mu'adzah, dari Aisyah bahwa Nabi SAW pernah melaksanakan shalat Dhuha empat rakaat dan beliau menambahnya sekehendak Allah."<sup>657</sup>

٢٥٠٠٤ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا جَعْفَرُ بْنُ بُرْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا أُمُّ سَالِمِ الرَّاسِبِيَّةُ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَتَى بِاللَّبَنِ قَالَ: كَمْ فِي الْبَيْتِ بَرَكَةٌ أَوْ بَرَكَتَيْنِ.

25004. Yazid menceritakan kepada kami, Ja'far bin Burd mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ummu Salim Ar-Rasibiyah menceritakan kepada kami, dari Aisyah, dia berkata: Apabila Rasulullah SAW diberi susu, beliau bersabda, "*Berapa banyak dalam sebuah rumah terdapat satu berkah atau dua keberkahan.*"<sup>658</sup>

٢٥٠٠٥ - حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عَيْسَى، أَخْبَرَنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا نُورَتْ مَا تَرَكْنَا فَهُوَ صَدَقَةٌ.

25005. Shafwan bin Isa menceritakan kepada kami, Usamah bin Zaid mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Kami tidak mewarisi, maka apa saja yang kami tinggalkan adalah sedekah.*"<sup>659</sup>

---

<sup>657</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24805.

<sup>658</sup> Sanadnya *shahih*.

Ja'far bin Burd Ar-Rasibi adalah perawi *tsiqah* maqbul. Begitu pula dengan mantan budak Ummu Salim binti Malik Ar-Rasibiyah, namun dia juga dinilai *majhul* oleh Adz-Dzahabi. Sedangkan dalam At-Taqrīb, riwayatnya diterima.

HR. Ibnu Majah (2/1103, no. 3321).

<sup>659</sup> Sanadnya *shahih*.

Usamah bin Zaid Al-Laitsi adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan Muslim.

٢٥٠٠٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ شُرَيْحٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ، عَنِ الصَّلَاةِ بَعْدَ الْعَصْرِ؟ فَقَالَتْ: صَلِّ، إِنَّمَا نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْمَكَ أَهْلَ الْيَمَنِ عَنِ الصَّلَاةِ إِذَا طَلَعَتِ الشَّمْسُ.

25006. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Miqdam bin Syuraih, dari ayahnya, berkata: saya bertanya kepada Aisyah mengenai shalat setelah Ashar, dan Dia menjawab, "Shalatlah, karena waktu yang Rasulullah SAW larang untuk kaummu dari penduduk Yaman adalah ketika terbit matahari."<sup>660</sup>

٢٥٠٠٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ يَزِيدَ الرَّشَكِيِّ، عَنْ مَعَاذَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ قَالَتْ: فَقُلْتُ: مِنْ أَيِّهِ؟ فَقَالَتْ: لَمْ يَكُنْ يَبْلُغُنِي مِنْ أَيِّهِ كَانَ.

25007. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Yazid Ar-Risyki, dari Mu'adzah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW berpuasa tiga hari dalam setiap bulan, Mu'adzah berkata: saya bertanya, "Pada hari ke berapa?" Aisyah menjawab, "Beliau tidak pernah memperdulikan pada hari keberapa beliau berpuasa."<sup>661</sup>

٢٥٠٠٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ غُنْدَرٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ الْمَخْرَمِيُّ، أَخْبَرَنِي سَعْدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ: أَنَّ رَجُلًا أَوْصَى فِي مَسَاكِينٍ لَهُ بِثُلْثِ كُلِّ

HR. Al Bukhari (6/197, no. 3092), pembahasan: Kewajiban Seperlima; Muslim (3/1279, no. 1758), pembahasan: Jihad; dan Abu Daud (3/144, no. 2976), pembahasan: Kharaj.

<sup>660</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24908 dan 24812.

<sup>661</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (2/818, no. 1160), pembahasan: Puasa; Abu Daud (2/328, no. 2453), pembahasan: Puasa; At-Tirmidzi (3/126, no. 763), pembahasan: Puasa; dan Ibnu Majah (1/545, no. 1709), pembahasan: Puasa.

مَسْكِنٍ لِلْإِنْسَانِ، فَسَأَلْتُ الْقَاسِمَ بْنَ مُحَمَّدٍ، فَقَالَ: اجْمَعِ ثَلَاثَةَ فِي مَكَانٍ وَاحِدٍ، فَإِنِّي سَمِعْتُ عَائِشَةَ، تَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ عَمِلَ عَمَلًا لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا، فَأَمْرُهُ رَدٌّ.

25008. Muhammad bin Ja'far Ghundar menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ja'far Al Makhrami menceritakan kepada kami, Sa'ad bin Ibrahim mengabarkan kepadaku, bahwa ada seorang lelaki yang mewasiatkan sepertiga dari beberapa huniannya, setiap hunian untuk orang yang berbeda. Kemudian saya bertanya kepada Al Qasim bin Muhammad. Dia pun menjawab, "Tolong ketiga wasiat tadi dikumpulkan di tempat yang satu. Sungguh saya telah mendengar Aisyah berkata: Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa yang berbuat dengan suatu perbuatan yang tidak ada contohnya dari kami, maka perbuatan tersebut tertolak'.<sup>662</sup>

٢٥٠٠٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، وَمُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَنَ قَوْمًا اتَّخَذُوا قُبُورَ أَنْبِيَائِهِمْ مَسَاجِدَ. وَقَالَ مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَنَ أَقْوَامًا. وَقَالَ الْخَفَّافُ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَعَنَ اللَّهُ قَوْمًا اتَّخَذُوا.

25009. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id dan Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Sa'id mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Sa'id bin Al Musayyib, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW melaknat kaum yang menjadikan kubur para nabi mereka sebagai masjid (tempat beribadah). Muhammad bin Bakar berkata, "Rasulullah SAW pernah melaknat suatu kaum." Al Khaffaf berkata: Sesungguhnya Nabi SAW bersabda, "Allah melaknat suatu kaum yang

<sup>662</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdullah bin Ja'far Al Makhrami adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24331.



menjadikan kuburan para Nabi mereka sebagai masjid (tempat beribadah).<sup>663</sup>

٢٥٠١٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عَطَاءٍ،  
عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: لَقَدْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي وَأَنَا عَنْ يَمِينِهِ  
وَعَنْ شِمَالِهِ مُضْطَجِعَةً.

25010. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Atha', dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah shalat sedangkan saya berbaring di sebelah kanan dan kirinya."<sup>664</sup>

٢٥٠١١ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ مُجَالِدٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ أَبِي  
سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاضِعًا يَدَيْهِ عَلَى  
مَعْرِفَةَ فَرَسٍ، وَهُوَ يُكَلِّمُ رَجُلًا، قُلْتُ: رَأَيْتِكَ وَاضِعًا يَدَيْكَ عَلَى مَعْرِفَةَ فَرَسٍ دِحْيَةَ  
الْكَلْبِيِّ وَأَنْتِ تُكَلِّمُهُ، قَالَ: وَرَأَيْتِيهِ؟ قَالَتْ: نَعَمْ، قَالَ: ذَاكَ جَبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ  
وَهُوَ يُفَرِّئُكَ السَّلَامَ قَالَتْ: وَعَلَيْهِ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، جَزَاهُ اللَّهُ خَيْرًا مِنْ  
صَاحِبٍ وَدَحْيِيلٍ، فَنِعْمَ الصَّاحِبُ، وَنِعْمَ الدَّحْيِيلُ قَالَ سُفْيَانُ: الدَّحْيِيلُ: الضَّيْفُ.

25011. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Mujalid, dari Asy-Sya'bi, dari Abu Salamah, dari Aisyah, dia berkata: saya pernah melihat Rasulullah SAW meletakkan kedua tangannya di atas kepala kuda perang sambil beliau mengobrol dengan seseorang. Saya berkata, "Sungguh saya melihatmu meletakkan kedua tanganmu di atas kepala kuda

<sup>663</sup> Sanadnya *shahih*.

Sa'id adalah Ibnu Abu Arubah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24776.

<sup>664</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24523.

\* Dalam naskah Athraf Al Musnad disebutkan dengan redaksi, "Syu'bah" sebagai ganti "Sa'id". Keduanya adalah imam.

perang Dihyah Al Kalbi sambil engkau berbicara dengannya." Beliau bersabda, "Ya. Dan kamu (Aisyah), apakah juga melihatnya?" "Ya," jawab Aisyah. Nabi menjawab "Itu adalah Jibril Alaihissalam dan dia menyampaikan salam untukmu." (Aisyah) membalas, "Wa 'alaihissallaam wa rahmatullahi wabarakatuh (dan semoga atasnya juga keselamatan dan semoga Allah merahmati dan memberkahinya), semoga Allah membalasnya dengan kebaikan. Yang dikunjungi dan mengunjungi, sama-sama baiknya." Sufyan berkata, "Ad-Dakhil maknanya adalah tamu."<sup>665</sup>

٢٥٠١٢ - حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي عِيَّاضٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: قَدْ كَانَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي وَإِنَّ بَعْضَ مِرْطِيٍّ عَلَيْهِ.

25012. Mu'adz bin Hisyam menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari Qatadah, dari Katsir bin Abu katsir, dari Abu Iyadh, dari Aisyah, bahwa dia berkata, "Nabiulllah SAW pernah shalat sedangkan sebagian kainku berada padanya."<sup>666</sup>

٢٥٠١٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي فُدَيْكٍ الدِّيلِيُّ، أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي حَبِيبَةَ الْأَشْهَلِيِّ، عَنْ دَوَّادِ بْنِ الْحُصَيْنِ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: السَّوَّكُ مَطْيِئَةٌ لِلْفَمِ مَرْضَاةٌ لِلرَّبِّ، وَفِي الْحَبَّةِ السُّودَاءِ شِفَاءٌ مِنْ كُلِّ دَاءٍ إِلَّا السَّامَ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَمَا السَّامُ؟ قَالَ: الْمَوْتُ.

25013. Muhammad bin Ismail bin Abu Fudaik Ad-Dili menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Ismail bin Abu Habibah Al Asyhali

<sup>665</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Mujalid.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24738.

<sup>666</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Iyadh adalah Amr bin Al Aswad Al Anasi, seorang perawi *tsiqah* dari kalangan penduduk Syam dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24945.

mengabarkan kepada kami, dari Daud bin Al Hushaini, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Siwak itu mewangikan mulut dan mendatangkan keridhaan Allah, dan habbatus sauda` adalah penyembuh dari semua penyakit kecuali as-saam.*" Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, apa itu *as-saam*?" beliau bersabda, "*Kematian.*"<sup>667</sup>

٢٥٠١٤ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا مُعِيرَةُ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اسْتَرَاثَ الْخَبَرَ تَمَثَّلَ فِيهِ بَيْتِ طَرْفَةَ: وَيَأْتِيكَ بِالْأَخْبَارِ مَنْ لَمْ تُرَوِّدِ.

25014. Husyaim menceritakan kepada kami, Mughirah mengabarkan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari Aisyah, dia berkata: "*Apabila Rasulullah SAW meyakinkan suatu berita beliau bersyair dengan sebuah bait 'dan membawa kabar bagimu yang kamu belum bawa bekal untuknya'.*"<sup>668</sup>

٢٥٠١٥ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنِ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنَامُ وَهُوَ جُنْبٌ وَلَا يَمَسُّ مَاءً.

25015. Husyaim menceritakan kepada kami, dari Ismail bin Abu Khalid, dari Abu Ishaq, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: "Rasulullah

<sup>667</sup> Sanadnya *hasan*, karena Ibrahim bin Ismail bin Abu Habibah dinilai *dha'if* oleh banyak ulama, namun Ibnu Adi mengatakan bahwa haditsnya tetap ditulis meskipun dia dinilai *dha'if*.

Ibnu Ma'in berkata, "Dia adalah perawi yang shalih dalam riwayat Ad-Darimi." Ahmad menilainya *tsiqah* dan dia dipuji oleh Ibn Sa'd.

Sedangkan Muhammad bin Ismail bin Abu Fudaik dan Daud bin Al Hushain adalah perawi *tsiqah* dan hadits keduanya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24806 dan 24948.

<sup>668</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24852.

SAW pernah tidur sedangkan beliau dalam keadaan junub dan belum berwudhu."<sup>669</sup>

٢٥٠١٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ مَرْثَدَةَ، عَنْ لَمِيْسٍ، أَنَّهَا قَالَتْ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قُلْتُ لَهَا: الْمَرْأَةُ تَصْنَعُ الدُّهْنَ تَحَبُّبُ إِلَى زَوْجِهَا؟ فَقَالَتْ: أَمِيطِي عَنْكَ تِلْكَ الَّتِي لَا يَنْظُرُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَيْهَا. قَالَتْ: وَقَالَتْ امْرَأَةٌ لِعَائِشَةَ: يَا أُمَّهَ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: إِنِّي لَسْتُ بِأُمَّكُنَّ، وَلَكِنِّي أُحْتَكُنُّ. قَالَتْ عَائِشَةُ: وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْلِطُ الْعِشْرِينَ بِصَلَاةٍ وَنَوْمٍ، فَإِذَا كَانَ الْعَشْرُ شَمَّرَ وَشَدَّ الْمِئْزَرَ، أَوْ شَدَّ الْإِرَارَ - وَشَمَّرَ.

25016. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Jabir, dari Yazid bin Murrâh, dari Lamis bahwa dia berkata: saya bertanya kepada Aisyah, dia berkata: saya berkata kepadanya, "Ada seorang wanita yang memakai wangi-wangian untuk memikat suaminya." (Aisyah) berkomentar, "Hilangkanlah itu darimu, karena Allah 'Azza wa Jalla tidak akan melihat kepadanya." Dia berkata: Wanita tersebut berkata kepada Aisyah, "Wahai ibu." Aisyah berkata, "Saya bukan ibu kalian, tapi saudara perempuan kalian." Aisyah berkata, "Selama dua puluh hari (Ramadhan) Rasulullah SAW menyeyringkan antara shalat dan tidur, dan apabila telah mencapai sepuluh hari terakhir beliau mengencangkan kainnya dan bersungguh-sungguh beribadah."<sup>670</sup>

<sup>669</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24659 dan 24680.

<sup>670</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi yang bernama Jabir bin Yazid Al Ja'fi yang dinilai *dha'if*. Begitu pula dengan Yazid bin Murrâh. Keduanya dinilai *dha'if* oleh Yasir.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24271.

٢٥٠١٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ جَبْرِ بْنِ حَبِيبٍ،  
 عَنْ أُمِّ كَلْثُومٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ أَبَا بَكْرٍ دَخَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 فَأَرَادَ أَنْ يُكَلِّمَهُ وَعَائِشَةُ تُصَلِّي، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكَ  
 بِالْكَوَامِلِ، أَوْ كَلِمَةً أُخْرَى، فَلَمَّا انصَرَفَتْ عَائِشَةُ سَأَلَتْهُ عَنْ ذَلِكَ؟ فَقَالَ لَهَا:  
 قَوْلِي: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ مَا عَلِمْتُ مِنْهُ، وَمَا لَمْ  
 أَعْلَمْ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ مَا عَلِمْتُ مِنْهُ، وَمَا لَمْ أَعْلَمْ،  
 وَأَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا قَرَّبَ  
 إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ، وَأَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ مَا سَأَلَكَ عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَسْتَعِيزُكَ مِمَّا اسْتَعَاذَكَ مِنْهُ عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَسْأَلُكَ مَا قَضَيْتَ لِي مِنْ أَمْرٍ أَنْ تَجْعَلَ عَاقِبَتَهُ رَشْدًا.

25017. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Jabr bin Habib, dari Ummi Kultsum, dari Aisyah bahwa Abu Bakar pernah menemui Rasulullah SAW dan dia ingin mengajak beliau berbincang-bincang sedang Aisyah sedang shalat. Maka Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "Hendaknya kamu memanjatkan doa penyempurna." Tatkala Aisyah selesai shalatnya, dia menanyakan doa penyempurna itu kepada beliau, maka beliau bersabda: *Panjatkanlah doa-doa, "Ya Allah, aku memohon kebaikan kepada-Mu baik segera atau lambat, baik yang aku ketahui ataupun tidak aku ketahui. Dan aku berlindung kepada-Mu dari semua kejahatan, baik cepat atau lambat, baik yang saya ketahui ataupun tidak saya ketahui. Dan saya memohon surga kepada-Mu dan apa-apa yang mendekatkan kepadanya baik dari perkataan ataupun perbuatan. Dan aku berlindung dari Neraka dan yang dapat mendekatkan kepadanya baik dari perkataan ataupun perbuatan. Dan aku memohon kebaikan yang dipinta oleh hamba dan Rasul-Mu, Muhammad SAW, dan aku memintakan perlindungan kepada-Mu dari segala hal yang hamba dan Rasul-Mu meminta perlindungan terhadapnya, Muhammad*

SAW, dan aku memohon perkara yang telah Engkau tetapkan untukku agar menjadi petunjuk."<sup>671</sup>

٢٥٠١٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا جَبْرِ بْنُ حَبِيبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أُمَّ كَلْثُومَ بِنْتَ أَبِي بَكْرٍ، تُحَدِّثُ: عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا: عَلَيْكَ بِالْحَوَامِيعِ الْكَوَامِلِ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

25018. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Jabr bin Habib berkata: saya telah mendengar Ummi Kultsum binti Abu Bakar menceritakan dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda kepadanya, "*Hendaknya engkau menggunakan kata yang simple (ringkas dan sarat makna).*" Kemudian dia menyebutkan hadits tersebut.<sup>672</sup>

٢٥٠١٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا جَبْرِ بْنُ حَبِيبٍ، عَنْ أُمَّ كَلْثُومِ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ عَائِشَةَ، فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

25019. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Jabr bin Habib menceritakan kepada kami, dari Ummi Kultsum binti Abu Bakar, dari Aisyah, lalu dia menyebutkan hadits yang sama redaksi dan maknanya.<sup>673</sup>

٢٥٠٢٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: فَقَدْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَظَنَنْتُ أَنَّهُ أَتَى بَعْضَ حَوَارِيهِ فَطَلَبْتُهُ، فَإِذَا هُوَ سَاجِدٌ، يَقُولُ: رَبِّ اغْفِرْ لِي مَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ.

<sup>671</sup> Sanadnya *shahih*.

Jabr bin Habib adalah ahli bahasa yang *tsiqah*.  
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24900.

<sup>672</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

<sup>673</sup> *Ibid*.

25020. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Manhsur, dari Hilal bin Yasaf, dari Aisyah bahwa dia berkata: 'Saya pernah kehilangan Rasulullah SAW dan saya mengira beliau mendatangi sebagian istrinya maka saya mencarinya, dan ternyata saya mendapatkannya sedang bersujud seraya membaca, "Rabbighfir li maa asrartu wa maa a'lantu (ya Allah ampuni dosa-dosaku yang tersembunyi dan yang nampak)." <sup>674</sup>

٢٥٠٢١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عُمَارَةَ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي حَفْصَةَ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ عَلِيٌّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوْبَانِ عُمَائِيَّانِ، أَوْ قَطْرِيَّانِ - فَقَالَتْ لَهُ عَائِشَةُ: إِنَّ هَذَيْنِ تَوْبَانِ غَلِيظَانِ تَرَشَّحُ فِيهِمَا، فَيَثْقُلَانِ عَلَيْكَ، وَإِنْ فَلَانَا قَدْ جَاءَهُ بَرٌّ، فَأَبْعَثْ إِلَيْهِ يَبِيعُكَ ثَوْبَيْنِ إِلَى الْمَيْسِرَةِ. فَبَعَثَ إِلَيْهِ يَبِيعُهُ ثَوْبَيْنِ إِلَى الْمَيْسِرَةِ قَالَ: قَدْ عَرَفْتُ مَا يُرِيدُ مُحَمَّدٌ، إِنَّمَا يُرِيدُ أَنْ يَذْهَبَ بِثَوْبِيَّ، أَوْ لَا يُعْطِينِي دَرَاهِمِي - فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ شُعْبَةُ: أَرَاهُ قَالَ: قَدْ كَذَبَ، لَقَدْ عَرَفُوا أَنِّي أَتَقَاهُمْ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَوْ قَالَ: أَصَدَقَهُمْ حَدِيثًا، وَأَذَاهُمْ لِلْأَمَانَةِ.

25021. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Umarah, yaitu Ibnu Abu Hafshah, dari Ikrimah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW memiliki dua baju Oman atau Qotar, maka Aisyah berkata kepada beliau: "Dua baju ini begitu tebal yang membuatmu berkeringat sehingga keduanya terasa berat bagimu, dan sesungguhnya ada si fulan yang telah datang membawa baju, maka utuslah seseorang kepadanya agar dia menjual dua baju tersebut kepadanya dan dibayar pada saat engkau mampu membayarnya." Fulan berkata, "Sungguh saya tahu apa yang diinginkan Muhammad, dia hanya ingin membawa pergi dua pakaianku dengan tanpa membayar dirham kepadaku." Komentar tersebut sampai kepada Nabi SAW. Syu'bah berkata: saya melihat beliau

<sup>674</sup> Sanadnya shahih.

HR. An-Nasa'i (2/220, no. 1124), pembahasan: Penerapan.

bersabda, "Ia telah bohong, sungguh mereka telah tahu bahwa aku adalah orang yang paling bertakwa kepada Allah 'Azza wa Jalla." atau beliau bersabda, "Aku adalah orang paling jujur perkataannya, dan paling amanat."<sup>675</sup>

٢٥٠٢٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ رَبِّ، يَعْنِي ابْنَ سَعِيدٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ سَائِبَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ بِقَتْلِ ذِي الطُّفَيْتَيْنِ وَالْأَبْتَرِ، وَقَالَ: إِنَّهُمَا يَطْمِسَانِ الْبَصَرَ، وَيُسْقِطَانِ الْوَلَدَ.

25022. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abdu Rabbi, yaitu Ibnu Sa'id, dari Nafi', dari Saibah, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW memerintahkan untuk membunuh ular yang memiliki dua garis di punggungnya dan ular yang buntung ekornya." Beliau bersabda, "Keduanya bisa merabunkan pandangan dan dapat menggugurkan anak yang masih dalam di kandungan."<sup>676</sup>

٢٥٠٢٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَرَوْحٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْأَشْعَثِ بْنِ سُلَيْمٍ، عَنْ أَبِيهِ، وَقَالَ رَوْحٌ: قَالَ: أَخْبَرَنِي أَشْعَثُ بْنُ سُلَيْمٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ، يُحَدِّثُ عَنْ مَسْرُوقٍ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ: أَيُّ الْعَمَلِ كَانَ أَحَبَّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَتْ: الدَّائِمُ قَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ: فَقُلْتُ: فَأَيُّ حِينٍ كَانَ يَقُومُ؟ قَالَتْ: إِذَا سَمِعَ الصَّارِخَ.

<sup>675</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. At-Tirmidzi (3/509, no. 1213), pembahasan: Jual Beli; An-Nasa'i (7/294, no. 4628), pembahasan: Jual Beli; dan Al Hakim (2/23), pembahasan: Jual Beli.

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

<sup>676</sup> Sanadnya *shahih*.

As-Sa'ibah adalah mantan budak Al Fakh, seorang perawi *tsiqah*.  
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24416.



25023. Muhammad bin Ja'far dan Rauh menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Asy'ats bin Sulaim bahwa dia telah mendengar ayahnya bercerita dari Masruq, dia berkata: saya bertanya Aisyah, amalan apakah yang paling dicintai oleh Rasulullah SAW.? (Aisyah) menjawab, "(Amalan) yang kontinyu (istiqamah)." Ibnu Ja'far berkata, "Kapan beliau bangun?" dia (Aisyah) menjawab, "Apabila beliau mendengar ayam berkokok."<sup>677</sup>

٢٥٠٢٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْأَشْعَثِ بْنِ سُلَيْمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ التَّيْمَنَ فِي شَأْنِهِ كُلِّهِ ثُمَّ قَالَ الْأَشْعَثُ أَحْيِرًا: كَانَ يُحِبُّ التَّيْمَنَ مَا اسْتَطَاعَ فِي تَرْجُلِهِ وَنَعْلِهِ وَطُهُورِهِ.

25024. Muhammad bin Ja'af menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Asy'ats bin Sulaim, dari ayahnya, dari Masruq, dari Aisyah bahwa dia berkata, "Rasulullah SAW menyukai untuk mendahulukan yang kanan pada setiap urusannya." Hanya kemudian hari Al Asy'ats berkata, "Beliau menyukai untuk mendahulukan yang kanan semampu beliau, baik ketika beliau menyisir rambutnya, memakai sandalnya, dan tatkala beliau bersuci."<sup>678</sup>

٢٥٠٢٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْمُهَاجِرِ، قَالَ: سَمِعْتُ صَفِيَّةَ، تَحَدَّثُ عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ أَسْمَاءَ سَأَلَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ غُسْلِ الْمَحِيضِ؟ قَالَ: تَأْخُذُ إِحْدَاكُنْ مَاءَهَا وَسِدرَتَهَا فَتَطْهَرُ، فَتُحْسِنُ الطُّهُورَ، ثُمَّ تَصُبُّ عَلَى رَأْسِهَا فَتَدْلِكُهُ ذَلِكَ شَدِيدًا حَتَّى يَبْلُغَ شُؤُونَ رَأْسِهَا، ثُمَّ تَصُبُّ عَلَيْهَا الْمَاءَ، ثُمَّ تَأْخُذُ فِرْصَةَ مُمَسِّكَةٍ فَتَطْهَرُ بِهَا قَالَتْ أَسْمَاءُ:

<sup>677</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23925 dan 24670.

<sup>678</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24871.

وَكَيْفَ تَطَهَّرُ بِهَا؟ قَالَ: سُبْحَانَ اللَّهِ، تَطَهَّرِي بِهَا فَقَالَتْ عَائِشَةُ كَأَنَّهَا تُخْفِي  
 ذَلِكَ: تَتَّبِعِي أَثَرَ الدَّمِ. وَسَأَلَتْهُ عَنِ غُسْلِ الْجَنَابَةِ؟ قَالَ: تَأْخُذِينَ مَاءً فَتَطَهَّرِينَ،  
 فَتُحْسِنِينَ الطُّهُورَ، أَوْ أُبْلِغِي الطُّهُورَ، ثُمَّ تَصُبُّ عَلَى رَأْسِهَا فَتُدْلِكُهُ حَتَّى تَبْلُغَ  
 شُرُونَ رَأْسِهَا، ثُمَّ تُفِيضُ عَلَيْهَا الْمَاءَ فَقَالَتْ عَائِشَةُ: نِعَمَ النِّسَاءِ نِسَاءُ الْأَنْصَارِ، لَمْ  
 يَكُنْ يَمْنَعُهُنَّ الْحَيَاءُ أَنْ يَتَفَقَّهْنَ فِي الدِّينِ.

25025. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Al Muhajir, dia berkata: saya telah mendengar Shafiyah bercerita dari Aisyah, bahwa Asma' pernah bertanya kepada Nabi SAW mengenai mandi setelah haid. Beliau bersabda, *"Hendaknya salah seorang di antara kalian mengambil air dan pancinya, lalu kamu bersuci dengan dengan baik, kemudian tuangkan air di kepala sambil mengusap-usapnya hingga merata, kemudian menyiramkan air kembali ke kepalanya, kemudian hendaknya kamu mengambil kapas yang diberi minyak misik (wewangian) dan pergunakanlah untuk bersuci."* Asma' berkata, "Bagaimana seharusnya dia bersuci?" beliau bersabda, "Maha Suci Allah, bersucilah saja dengannya." Lalu Aisyah berkata: sepertinya dia (Asma) tidak paham-paham bahwa yang dimaksudkan nabi adalah membersihkan bekas-bekas darah. Lalu dia bertanya kepada beliau mengenai mandi junub. Beliau bersabda, *"Hendaknya kamu mengambil airmu dan bersucilah dengan baik, atau sempurnakanlah bersucinya. Kemudian hendaknya kamu menuangkan air ke kepalanya dan mengusap-usapnya hingga merata di sekitar kepalanya. Kemudian siramkanlah air di atasnya."* Aisyah berkata, "Sebaik-baik wanita adalah wanita Anshar, karena tidak ada rasa malu yang menghalangi mereka untuk memperdalam agama."<sup>679</sup>

<sup>679</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24788.

٢٥٠٢٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ مُطَرِّفِ

بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الشَّخِيرِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي سُجُودِهِ وَرُكُوعِهِ: سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ.

25026. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Mutharrif bin Abdullah bin Asy-Syakhir, dari Aisyah, dia berkata: "Dalam sujud dan rukunya Rasulullah SAW. Membaca doa, "*Subbuhun quduus rabbul malaikati war-ruuh (Yang Maha Suci, Tuhan para malaikat dan Jibril).*"<sup>680</sup>

٢٥٠٢٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدٍ

بْنِ الْمُتَشِيرِ، يُحَدِّثُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ، يُحَدِّثُ: أَنَّهُ سَمِعَ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَدْعُ أَرْبَعًا قَبْلَ الظُّهْرِ، وَرَكَعَتَيْنِ قَبْلَ الصُّبْحِ.

25027. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Muhammad bin Al Muntasyir menceritakan bahwa dia telah mendengar ayahnya bercerita, bahwa dia telah mendengar Aisyah berkata, "Rasulullah SAW tidak pernah meninggalkan empat rakaat sebelum Zhuhur dan dua rakaat sebelum Shubuh."<sup>681</sup>

٢٥٠٢٨ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ: مَالِكٌ، عَنْ أَبِي التَّضَرِّ

مَوْلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهَا قَالَتْ: كُنْتُ أَنَامُ بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرِجْلِي فِي قِبْلَتِهِ، فَإِذَا سَجَدَ، غَمَزَنِي، فَقَبَضْتُ رِجْلِي، وَإِذَا قَامَ، بَسَطْتُهَا، وَالْبَيْتُ لَيْسَ فِيهَا يَوْمٌ مِذَّ مَصَابِيحُ.

<sup>680</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24724.

<sup>681</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24221.

25028. Saya (Ahmad) telah membacakan kepada Abdurrahman bin Mahdi, Malik dari Abu An-Nadhr, pembantu Umar bin Ubaidillah, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Aisyah, istri Nabi SAW bahwa dia berkata, "Saya tidur di depan Rasulullah SAW. Dan kedua kakiku berada di kiblatnya. Apabila beliau sujud beliau memberi isyarat kepadaku, maka aku pun menggeser kedua kakiku. Dan, apabila beliau berdiri saya bantangkan kembali kedua kakiku, dan rumah-rumah saat itu itu tidak ada lampunya."<sup>682</sup>

٢٥٠٢٩ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَالِكٌ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا قَالَتْ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِهِ وَهُوَ شَاكٍ، فَصَلَّى جَالِسًا، وَصَلَّى وَرَاءَهُ قَوْمٌ قِيَامًا، فَأَشَارَ إِلَيْهِمْ أَنْ اجْلِسُوا، فَلَمَّا انْصَرَفَ قَالَ: إِنَّمَا جُعِلَ الْإِمَامُ لِيُؤْتَمَّ بِهِ، فَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا، وَإِذَا رَفَعَ فَارْفَعُوا، وَإِذَا صَلَّى جَالِسًا، فَصَلُّوا جُلُوسًا.

25029. Saya (Ahmad) telah membacakan kepada Abdurrahman, Malik dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, istri Nabi SAW bahwa dia berkata: Rasulullah SAW pernah shalat di rumahnya dan beliau sedang sakit, lalu beliau shalat sambil duduk sedangkan kaum muslimin pun shalat berdiri di belakangnya, kemudian beliau memberi isyarat kepada mereka supaya mereka duduk. Tatkala beliau selesai, beliau bersabda, "Dijadikannya imam itu untuk diikuti, apabila dia ruku maka rukulah, apabila dia mengangkat (kepalanya) maka angkatlah, dan apabila imam shalat sambil duduk maka shalatlah kalian sambil duduk."<sup>683</sup>

<sup>682</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu An-Nadhr adalah Salim bin Abu Umayyah, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Al Bukhari (1/491, no. 382), pembahasan: Shalat; dan Muslim (1/367, no. 512), pembahasan: Shalat.

<sup>683</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24277.

٢٥٠٣٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ شَيْبَانَ، عَنْ أَبِي تَوْفَلٍ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُتَسَامَعُ عِنْدَهُ الشُّعْرُ؟ فَقَالَتْ: كَانَ أَبْغَضَ الْحَدِيثِ إِلَيْهِ. وَقَالَ: عَنْ عَائِشَةَ: كَانَ يُعْجِبُهُ الْجَوَامِعُ مِنَ الدُّعَاءِ، وَيَدْعُ مَا بَيْنَ ذَلِكَ. قَالَ: وَقَالَتْ عَائِشَةُ: إِذَا ذُكِرَ الصَّالِحُونَ فَحِيَّهَا بِعُمَرَ.

25030. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Al Aswad bin Syaiban, dari Abu Naufal, dia berkata: saya telah bertanya kepada Aisyah, "Apakah Rasulullah SAW memperdengarkan syair?" (Aisyah) berkata, "Syair adalah perkataan yang paling beliau benci." Perawi berkata: dari Aisyah bahwa Rasulullah senang dengan doa yang singkat (simpler) tapi bermakna dalam dan luas, dan beliau meninggalkan diantara itu (panjang tapi tidak bermakna atau bertele-tele). Perawi berkata: dari Aisyah, dia berkata: "Jika disebut orang-orang shalih, berilah sambutan untuk Umar."<sup>684</sup>

٢٥٠٣١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَضَعُ رَأْسَهُ فِي حِجْرِهَا، فَيَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهِيَ حَائِضٌ.

25031. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibunya, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW meletakkan kepalanya dipangkuannya sambil membaca Al Qur'an sedangkan (Aisyah) dalam keadaan haidh.<sup>685</sup>

<sup>684</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24901.

<sup>685</sup> Sanadnya *shahih*.

Manshur adalah Ibnu Abdurrahman bin Thalhah, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*. Ibunya adalah Shafiyah binti Syaibah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24911.

٢٥٠٣٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ أَخِيهِ، عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ جِبْرِيْلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بَرْدَوْنَ، وَعَلَيْهِ عِمَامَةٌ طَرَفُهَا بَيْنَ كَفْيَيْهِ، فَسَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: رَأَيْتِيهِ؟ ذَاكَ جِبْرِيْلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ.

25032. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Umar, dari saudaranya, dari Al Qasim, dari Aisyah bahwa Jibril 'Alaihissalam datang kepada Nabi SAW dengan menunggangi keledai birdzau dan memakai surban yang ujungnya sampai ke dua pundaknya, saya bertanya kepada Nabi, beliau bersabda, "*Kamu juga melihatnya? itu Jibril Alaihissalam.*"<sup>686</sup>

٢٥٠٣٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ فُلَيْتٍ، حَدَّثَنِي حَسْرَةُ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ صَانِعَةَ طَعَامٍ مِثْلَ صَفِيَّةَ، أَهْدَتْ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَاءً فِيهِ طَعَامٌ، فَمَا مَلَكَتُ نَفْسِي أَنْ كَسَرْتُهُ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا كَفَّارَتُهُ؟ فَقَالَ: إِنَاءٌ كِإِنَاءِ، وَطَعَامٌ كَطَعَامِ.

25033. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Fulait, menceritakan kepadaku Jasrah, dari Aisyah, dia berkata: "Saya tidak pernah melihat isteri nabi yang pandai membuat kue-kue seperti Shafiyah, dia memberi hadiah kepada Nabi SAW sebuah bejana yang berisi makanan, maka saya tidak bisa menguasai diriku hingga aku memecahkannya." Selanjutnya saya bertanya kepada Rasulullah, "Wahai Rasulullah, apa kafaratnya (dendanya)?" Rasulullah menjawab, "*Bejana diganti dengan bejana yang sama dan makanan diganti dengan makanan yang sama.*"<sup>687</sup>

<sup>686</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdurrahman adalah Ibnu Abdullah bin Umar bin Hafsh bin Ashim. Saudara Abdullah adalah Ubaidullah, mereka adalah perawi *tsiqah* dan termasuk Umariyyin.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25011.

<sup>687</sup> Sanadnya *shahih*.

Fulait adalah Ibnu Khalifah Al Amiri, dia dipanggil juga dengan Aflat, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*. Begitu pula dengan Jasrah binti Dajajah.

٢٥٠٣٤ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَالِكٌ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى فِي جِدَارِ الْقَيْلَةِ بُصَاقًا أَوْ مُخَاطًا أَوْ نُخَامَةً فَحَكَّهُ.

25034. Saya (Ahmad) membacakan kepada Abdurrahman: Malik, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW melihat air ludah, ingus, atau dahak di dinding kiblat maka beliau mengeriknya."<sup>688</sup>

٢٥٠٣٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَسِيطٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ثَوْبَانَ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَخَّصَ أَنْ يُسْتَمْتَعَ بِحُلُودِ الْمَيْتَةِ إِذَا دُبِعَتْ.

25035. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abdullah bin Qusaith, dari Muhammad bin Abdurrahman bin Tsauban, dari Ibunya, dari Aisyah bahwa Rasulullah memberi keringanan untuk menikmati kulit hewan yang sudah mati apabila telah disamak."<sup>689</sup>

٢٥٠٣٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ فَضِيلِ بْنِ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نِيَارٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ إِلَى بَدْرٍ، فَتَبِعَهُ رَجُلٌ مِنَ الْمُشْرِكِينَ، فَلَحِقَهُ عِنْدَ الْحَمْرَةِ، فَقَالَ: إِنِّي أَرَدْتُ أَنْ أَتْبِعَكَ وَأَصِيبَ مَعَكَ، قَالَ: تُوْمِنُ بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَرَسُولِهِ؟ قَالَ: لَا،

HR. Abu Daud (3/297, no. 2568), pembahasan: Jual Beli; dan An-Nasa'i (7/71, no. 3957), pembahasan: Sepuluh Wanita.

<sup>688</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24956.

<sup>689</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24611.

\* Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi, "Abdullah bin Dinar."

قَالَ: ارْجِعْ فَلَنْ نَسْتَعِينُ بِمُشْرِكٍ قَالَ: ثُمَّ لَحِقَهُ عِنْدَ الشَّجَرَةِ، فَفَرِحَ بِذَلِكَ أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ لَهُ قُوَّةٌ وَجَلْدٌ، فَقَالَ: جِئْتُ لِأَتَّبِعَكَ وَأُصِيبَ مَعَكَ. قَالَ: تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ؟ قَالَ: لَا، قَالَ: ارْجِعْ فَلَنْ أَسْتَعِينُ بِمُشْرِكٍ قَالَ: ثُمَّ لَحِقَهُ حِينَ ظَهَرَ عَلَى الْبَيْدَاءِ، فَقَالَ لَهُ مِثْلَ ذَلِكَ، قَالَ: تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فَخَرَجَ بِهِ.

25036. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Fudlail bin Abu Abdullah, dari Abdullah bin Niyar, dari Urwah, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW pergi ke Badar. Lalu ada seorang lelaki musyrik yang mengikutinya dan dia berhasil menyusul beliau ketika di Jamrah. Dia berkata, "Saya ingin mengikutimu dan berperang bersamamu." Beliau bersabda, "*Apakah kamu beriman kepada Allah 'Azza wa Jalla dan Rasul-Nya?*" dia menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, "*Kembalilah, sungguh kami tidak akan pernah meminta tolong kepada orang musyrik.*" Dia berkata, "Kemudian dia menyusulnya kembali ketika beliau sampai di sebuah pohon. Para sahabat merasa senang dengan hal itu, terlebih dia adalah lelaki yang kuat dan berani. Dia berkata, "Saya datang untuk mengikutimu dan ikut berperang bersamamu." Beliau bersabda, "*Kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya?*" Dia berkata, "Tidak." Beliau bersabda, "*Kembalilah, sungguh kami tidak akan pernah meminta pertolongan kepada orang musyrik.*" Dia berkata, "Kemudian dia menyusul beliau kembali ketika beliau berada di padang sahara." Lalu dia berkata kepada beliau seperti sebelumnya. Kemudian Rasulullah bertanya, "Apakah kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya?" dia menjawab, "Ya." Perawi berkata, "Lalu dia berangkat bersama beliau."<sup>690</sup>

<sup>690</sup> Sanadnya shahih.

Fudhail bin Abu Abdullah dan Abdullah bin Niyar Al Aslami adalah perawi *tsiqah* dan hadits keduanya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24267.



٢٥٠٣٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ مُعَاوِيَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَيْسٍ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ: بِكُمْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُوتِرُ؟ قَالَتْ: بِأَرْبَعٍ وَثَلَاثٍ، وَسِتٍّ وَثَلَاثٍ، وَثَمَانٍ وَثَلَاثٍ، وَعَشْرَةَ وَثَلَاثٍ، وَلَمْ يَكُنْ يُوتِرُ بِأَكْثَرَ مِنْ ثَلَاثِ عَشْرَةَ وَلَا أَنْقَصَ مِنْ سَبْعٍ، وَكَانَ لَا يَدْعُ رَكَعَتَيْنِ.

25037. Abdurahman menceritakan kepada kami, dari Muawiyah, dari Abdullah bin Abu Qais, dia berkata: saya bertanya kepada Aisyah, "Dengan berapa rakaat Rasulullah SAW melakukan shalat witir?" (Aisyah) menjawab, "Dengan empat dan tiga, enam dan tiga, delapan dan tiga, serta sepuluh dan tiga. Dan beliau tidak pernah berwitir lebih dari tiga belas dan tidak pernah kurang dari tujuh dan beliau tidak pernah meninggalkan dua rakaat (sebelum Shubuh)."<sup>691</sup>

٢٥٠٣٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ مُعَاوِيَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَيْسٍ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ: كَيْفَ كَانَ نَوْمُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْحَنَابَةِ، أَيْغْتَسِلُ قَبْلَ أَنْ يَنَامَ؟ فَقَالَتْ: كُلُّ ذَلِكَ قَدْ كَانَ يَفْعَلُ، رَبَّمَا اغْتَسَلَ، فَتَامَ، وَرَبَّمَا تَوَضَّأَ، فَتَامَ قَالَ: قُلْتُ لَهَا: كَيْفَ كَانَتْ قِرَاءَةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ اللَّيْلِ، أَيْجَهْرُ أَمْ يُسِرُّ؟ قَالَتْ: كُلُّ ذَلِكَ قَدْ كَانَ يَفْعَلُ، رَبَّمَا جَهَرَ، وَرَبَّمَا أَسَرَ.

25038. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Muawiyah, dari Abdullah bin Abu Qais, dia berkata: saya bertanya kepada Aisyah, "Bagaimanakah tidur Rasulullah SAW ketika dalam keadaan junub?. Apakah mandi sebelum tidur?" (Aisyah) menjawab, "Semua hal itu pernah dilakukan Rasulullah, terkadang beliau mandi lalu tidur dan terkadang beliau sekedar berwudhu lalu tidur." Saya (Abdullah bin Abu Qais) berkata kepadanya, "Bagaimana Rasulullah SAW membaca surah pada shalat malam, apakah beliau mengeraskan suara atau melirihkannya?" (Aisyah)

<sup>691</sup> Sanadnya *shahih*.

Muawiyah adalah Ibnu Shalih dan Abdullah bin Abu Qais adalah An-Nashri, keduanya adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim HR. Abu Daud (2/46, no. 3162), pembahasan: Shalat.

berkata, "Kesemuanya pernah dilakukan oleh beliau, terkadang beliau mengeraskan suara dan terkadang melirihkannya."<sup>692</sup>

٢٥٠٣٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ مُعَاوِيَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَيْسٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ، تَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَحَفَّظُ مِنْ هَيْلَالِ شَعْبَانَ مَا لَا يَتَحَفَّظُ مِنْ غَيْرِهِ، ثُمَّ يَصُومُ لِرُؤْيَا رَمَضَانَ، فَإِنْ غَمَّ عَلَيْهِ، عَدَّ ثَلَاثِينَ يَوْمًا، ثُمَّ صَامَ.

25039. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Muawiyah, dari Abdullah bin Abu Qais, dia berkata: saya mendengar Aisyah berkata, "Rasulullah SAW menjaga bulan Sya'ban tidak sebagaimana pada bulan selainnya. Kemudian beliau berpuasa Ramadhan berdasarkan ru'yah (melihat bulan) dan apabila tertutupi awan beliau menggenapkan menjadi tiga puluh hari, kemudian baru berpuasa."<sup>693</sup>

٢٥٠٤٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةَ، عَنْ رَبِيعَةَ، يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَيْسٍ، أَنَّ التُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ، حَدَّثَهُ قَالَ: كَتَبَ مَعِيَ مُعَاوِيَةُ إِلَى عَائِشَةَ قَالَ: فَقَدِمْتُ عَلَى عَائِشَةَ، فَدَفَعْتُ إِلَيْهَا كِتَابَ مُعَاوِيَةَ فَقَالَتْ: يَا بَنِيَّ، أَلَا أُحَدِّثُكَ بِشَيْءٍ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قُلْتُ: بَلَى، قَالَتْ: فَإِنِّي كُنْتُ أَنَا وَحَفْصَةَ يَوْمًا مِنْ ذَلِكَ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَوْ كَانَ عِنْدَنَا رَجُلٌ يُحَدِّثُنَا فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَلَا أُبْعَثُ لَكَ إِلَى أَبِي بَكْرٍ؟ فَسَكَتَ، ثُمَّ قَالَ: لَوْ كَانَ عِنْدَنَا رَجُلٌ يُحَدِّثُنَا فَقَالَتْ حَفْصَةُ: أَلَا أُرْسِلُ لَكَ إِلَى عُمَرَ؟ فَسَكَتَ، ثُمَّ قَالَ: لَا تُمْ دَعَا رَجُلًا فَسَارَهُ بِشَيْءٍ، فَمَا كَانَ إِلَّا أَنْ

<sup>692</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24334.

<sup>693</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (2/298, no. 2325), pembahasan: Puasa; Ibnu Khuzaimah (3/203, no. 1910), pembahasan: Puasa; dan Al Baihaqi (4/206), pembahasan: Puasa.

أَقْبَلَ عُثْمَانَ، فَأَقْبَلَ عَلَيْهِ بِوَجْهِهِ وَحَدِيثِهِ، فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ لَهُ: يَا عُثْمَانُ، إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَعَلَّهُ أَنْ يُقَمِّصَكَ قَمِيصًا، فَإِنْ أَرَادُوكَ عَلَى خَلْعِهِ فَلَا تَخْلَعُهُ ثَلَاثَ مَرَارٍ قَالَ: فَقُلْتُ: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ، فَأَيْنَ كُنْتِ عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ؟ فَقَالَتْ: يَا بُنَيَّ، وَاللَّهِ لَقَدْ أَنْسَيْتُهُ حَتَّى مَا ظَنَنْتُ أَنِّي سَمِعْتُهُ.

25040. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Muawiyah menceritakan kepada kami, dari Rabi'ah, yaitu Ibnu Yazid dari Abdullah bin Abu Qais bahwa An-Nu'man bin Basyir menceritakan kepadanya, dia berkata: Mu'awiyah menulis surah dan dititipkan kepadaku untuk diberikan kepada Aisyah. An-Nu'man bin Basyir berkata, "Lalu saya datang kepada Aisyah, dan menyerahkan surah yang telah ditulis oleh Muawiyah." Kemudian (Aisyah) berkata, "Wahai anakku, Apakah engkau mau saya ceritakan sesuatu yang telah saya dengar dari Rasulullah SAW?" Saya menjawab, "Ya." (Aisyah) berkata, "Suatu hari saya dan Hafshah berada di dekat Rasulullah SAW lalu beliau bersabda, "*Kalaulah di tengah-tengah kita ada orang yang bercerita kepada kami.*" (Aisyah) berkata, "Wahai Rasulullah, tidakkah saya ajak engkau kepada Abu Bakar?" lalu beliau terdiam, kemudian beliau bersabda, "*Kalaulah di depan kami ada seorang yang bercerita kepada kami.*" Hafshah berkata, "Tidakkah saya ajak engkau kepada Umar?" lalu beliauupun terdiam. Kemudian beliau bersabda, "*Tidak,*" kemudian beliau memanggil seseorang dan membisikinya dengan sesuatu. Dan tidaklah kecuali Utsman menemuinya dengan wajah yang berseri-seri dan menceritakan sesuatu kepada beliau. Lalu saya (Aisyah) mendengar beliau bersabda kepadanya, "Wahai Utsman! Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla Akan memakaikan kepadamu sebuah gamis, maka bila mereka menginginkanmu untuk melepasnya, jangan kamu melepasnya. Beliau mengulangi hal itu sampai tiga kali. (Abdullah bin Abu Qais) berkata: saya berkata, "Wahai Ummul mukminin, bagaimana pendapatmu mengenai hadits ini." Dia berkata, "Wahai anakku, demi Allah, saya telah lupa hadits tersebut hingga aku tidak mengira kalau aku telah mendengarnya."<sup>694</sup>

<sup>694</sup> Sanadnya *shahih*.

Rabi'ah bin Yazid adalah Ad-Dimasyqi, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24447.

٢٥٠٤١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنِ الْأَزْرَقِ بْنِ قَيْسٍ، عَنِ ذَكْوَانَ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي عَلَى الْخُمْرَةِ.

25041. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Al Azraq bin Qais, dari Dzakwan, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW pernah shalat di atas alas sujud.<sup>695</sup>

٢٥٠٤٢ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ فِي رُكُوعِهِ: سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ قَالَ: وَقَالَ هِشَامُ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ: فِي رُكُوعِهِ وَسُجُودِهِ.

25042. Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Mutharrif, dari Aisyah bahwa Nabi SAW dalam rukunya membaca, "*Subbuuhun quduus rabbul malaaiikati war ruuh (Maha suci Allah, Tuhan pencipta malaikat dan Jibril)*". (Mutharrif) berkata: Hisyam bin Abu Abdullah berkata, "Dalam ruku dan sujud beliau."<sup>696</sup>

٢٥٠٤٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ زُرَّارَةَ بْنِ أَوْفَى عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِرُكُوعِي الْفَجْرِ لَهْمَا خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا جَمِيعًا. قَالَ، وَكَانَ قَتَادَةُ يَتَّبِعُ هَذَا الْحَدِيثَ فَيَقُولُ لَهْمَا أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ حُمْرِ النَّعَمِ.

<sup>695</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24683.

<sup>696</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25026.

25043. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Qatadah, dari Zurarah bin Aufa, dari Sa'ad bin Hisyam, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sungguh dua rakaat sunah fajar lebih baik dari pada dunia dan seisinya.*" (Muhammad bin Ja'far) berkata, "Ketika Qatadah mendengar hadits ini, dia berkata: 'Sungguh kedua rakaat ini lebih saya sukai daripada unta merah'."<sup>697</sup>

٢٥٠٤٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ زُرَّارَةَ بْنِ أَوْفَى، عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ بِالْأَجْرَاسِ أَنْ تُقَطَعَ مِنْ أَعْنَاقِ الْإِبِلِ يَوْمَ بَدْرٍ.

25044. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Zurarah bin Aufa, dari Sa'ad bin Hisyam, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW memerintahkan untuk memotong lonceng-lonceng yang terdapat pada leher-leher unta pada waktu perang badar."<sup>698</sup>

٢٥٠٤٥ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، وَعَفَّانٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ قَتَادَةَ - قَالَ عَفَّانٌ: أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ الْحَارِثِ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تُقْبَلُ صَلَاةُ حَائِضٍ إِلَّا بِحِمَارٍ.

25045. Abu Kamil dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad menceritakan kepada kami, dari Qatadah, Affan berkata: Qatadah mengabarkan kepada kami, dari Muhammad bin Sirin, dari Shafiyah binti Al Harits, dari Aisyah bahwa Nabi SAW bersabda, "*Tidak diterima shalat orang yang haid kecuali dengan mengenakan tudung kepala.*"<sup>699</sup>

<sup>697</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24123.

<sup>698</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10883 dari Abu Hurairah RA.

<sup>699</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٥٠٤٦ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَبِي حَسَّانٍ، أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِعَائِشَةَ: إِنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الطَّيْرَةَ فِي الْمَرْأَةِ وَالِدَّارِ وَالِدَابَّةِ فَغَضِبْتَ غَضَبًا شَدِيدًا، طَارَتْ شُقَّةٌ مِنْهَا فِي السَّمَاءِ، وَشُقَّةٌ فِي الْأَرْضِ، فَقَالَتْ: إِنَّمَا كَانَ أَهْلُ الْجَاهِلِيَّةِ يَتَطَيَّرُونَ مِنْ ذَلِكَ.

25046. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah mengabarkan kepada kami, dari Abu Hassan bahwa ada seorang lelaki yang berkata kepada Aisyah, Abu Hurairah pernah bercerita bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Kalaulah kesialan itu ada, maka itu terdapat pada wanita, rumah, atau binatang tunggangan.*" Serta merta Aisyah sangat marah hingga sebagian pakaiannya robek dan menghambur ke udara dan sebagian lain ke tanah. Lalu (Aisyah) berkata, "Hanyalah orang-orang jahiliyah yang merasa sial dengan hal itu."<sup>700</sup>

٢٥٠٤٧ - حَدَّثَنَا أَبُو قَطَنٍ، حَدَّثَنَا يُونُسُ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ لَأَلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحْشٌ، إِذَا خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَدَّ وَلَعِبَ، وَأَقْبَلَ وَأَذْبَرَ، فَإِذَا أَحَسَّ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ دَخَلَ رَبِضَ فَلَمْ يَتَرَمَّرَمْ كَرَاهِيَةً أَنْ يُؤْذِيَهُ.

25047. Abu Qathan menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami, dari Mujahid, dari Aisyah, dia berkata: "Keluarga Rasulullah SAW memiliki seekor binatang piaraan. Apabila

---

HR. Abu Daud (1/173, no. 641), pembahasan: Shalat; Ibnu Majah (1/214, no. 655), pembahasan: Thaharah; Ibnu Khuzaimah (1/380, no. 775); dan At-Tirmidzi (215, no. 377).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan*."

<sup>700</sup> Sanadnya *shahih*.

Shafiyah binti Al Harits adalah Ummu Thalhah Ath-Thalhat, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*. Selain itu, Aisyah RA juga pernah singgah di tempat tinggalnya di Bashrah.

HR. Abu Daud (1/173, no. 641), pembahasan: Shalat; At-Tirmidzi (2/215, no. 377), pembahasan: Shalat; Ibnu Majah (1/214, no. 655), pembahasan: Thaharah; dan Ibnu Khuzaimah (1/380, no. 775).

Rasulullah SAW pergi, binatang tersebut bermain riang, mondar-mandir kesana kemari dengan leluasa. Namun apabila Rasulullah SAW masuk rumah, dia duduk dengan tenang dan tidak bergerak karena khawatir akan mengganggunya."<sup>701</sup>

٢٥٠٤٨ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي عْتَبَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهُ تُصَدِّقَ عَلَى بَرِيرَةَ مِنْ لَحْمِ الصَّدَقَةِ، فَذُهِبَتْ بِهِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقِيلَ: إِنَّهُ مِنْ لَحْمِ الصَّدَقَةِ؟ قَالَ: إِنَّمَا هُوَ لَهَا صَدَقَةٌ، وَلَنَا هَدِيَّةٌ.

25048. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Abdullah bin Abu Utbah, dari Aisyah: bahwa (Abdullah bin Abu Utbah) menyedekahkan daging sedekah kepada Barirah. Daging itu lalu dibawa kepada Rasulullah SAW seraya diberi tahu bahwa itu adalah daging sedekah. Beliau bersabda, "*Daging tersebut baginya (Barirah) adalah sedekah sedangkan bagi kita adalah hadiah.*"<sup>702</sup>

٢٥٠٤٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، وَبَهْزٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ - قَالَ عَفَّانُ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَيْرٍ - عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ خَدِيجَةَ، فَقُلْتُ: لَقَدْ أَعْقَبَكَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ امْرَأَةٍ - قَالَ عَفَّانُ: مِنْ عَجُوزَةٍ مِنْ عَجَائِزِ قُرَيْشٍ - مِنْ

<sup>701</sup> Sanadnya *shahih*, meksipun penyimakan Mujahid dari Aisyah masih dipermasalahkan.

Abu Qathan adalah Amr bin Al Haitsam. Yunus adalah Ibnu Abu Ishaq As-Subai'i, keduanya adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim serta keempat imam hadits lainnya.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24699.

<sup>702</sup> Sanadnya *shahih*.

Hammad adala Ibnu Salamah. Humaid adalah Ath-Thawil. Abdullah bin Abu Utbah adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24800.

نِسَاءِ قَرَيْشٍ، حَمْرَاءِ الشُّذْقَيْنِ، هَلَكْتَ فِي الدَّهْرِ. قَالَتْ: فَتَمَعَّرَ وَجْهُهُ تَمَعَّرًا مَا كُنْتُ أَرَاهُ إِلَّا عِنْدَ نُزُولِ الْوَحْيِ، أَوْ عِنْدَ الْمَخِيلَةِ حَتَّى يَنْظُرَ: أَرْحَمَةٌ أَمْ عَذَابٌ؟.

25049. Affan dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Abdil Malik bin Umair, Affan berkata: Abdul Malik bin Umair mengabarkan kepada kami, dari Musa bin Thalhah dari Aisyah; Rasulullah SAW pernah menyebut-nyebut nama Khadijah. Lalu saya (Aisyah) berkata, "Sungguh Allah telah memberimu ganti dari isterimu yang telah tiada." Affan berkata dengan tambahan, "Isterimu yang telah tua, seorang nenek Quraisy, atau dari para wanita Quraisy, dengan ganti seorang gadis yang berwarna kemerahmerahan sekitar mulutnya. Aisyah berkata, "Serta merta wajah beliau berubah (karena marah), tidak pernah saya melihat wajahnya seperti itu kecuali ketika turun wahyu atau ketika ada awan hingga beliau bisa mencermati apakah rahmat atau adzab."<sup>703</sup>

٢٥٠٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، وَمُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، قَالَا: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي الْمُغِيرَةُ بْنُ حَكِيمٍ، عَنْ أُمِّ كَلْثُومِ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُ: عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: أَعْتَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ حَتَّى ذَهَبَ عَامَةُ اللَّيْلِ، وَحَتَّى نَامَ أَهْلُ الْمَسْجِدِ - وَقَالَ ابْنُ بَكْرٍ: رَقَدَ - ثُمَّ حَرَجَ فَصَلَّى: فَقَالَ: إِنَّهُ لَوْفَتْهَا، لَوْلَا أَنْ يَشُقَّ عَلَى أُمَّتِي، وَقَالَ ابْنُ بَكْرٍ: أَنْ أَشُقَّ.

25050. Abdurrazaq dan Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Al Mughirah bin Hakim mengabarkan kepadaku, dari Ummi Kultsum binti Abu Bakar bahwa dia mengabarkan kepadanya, dari Aisyah, dia berkata, "Suatu malam Rasulullah SAW mengakhirkan shalat Isya' hingga malam telah begitu larut dan hingga para penghuni masjid ketiduran." Ibnu Bakar berkata dengan redaksi, "Tidur nyenyak' lalu beliau pergi untuk shalat, seraya bersabda, "Ini adalah waktu ideal (shalat Isya') sekiranya tidak

<sup>703</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24745.



memberatkan bagi umatku." Ibnu Bakar berkata dengan redaksi, "An asyuuqqa (aku memberatkan)."704

٢٥٠٥١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ،  
عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا: هَذَا جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ وَهُوَ  
يَقْرَأُ عَلَيْكَ السَّلَامَ فَقَالَتْ: وَعَلَيْهِ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، تَرَى مَا لَا تَرَى.

25051. Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW bersabda, "Ini adalah Jibril Alaihissalam dan dia mengucapkan salam kepadamu." Lalu (Aisyah) berkata, "Dan atasnya keselamatan, semoga Allah merahmati dan memberkahinya. Engkau melihat apa-apa yang kamu lihat."705

٢٥٠٥٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ،  
عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: اجْتَمَعَتْ أَزْوَاجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَرْسَلَنَ فَاطِمَةَ  
إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْنَ لَهَا: قَوْلِي لَهُ: إِنَّ نِسَاءَكَ يَنْشُدْنَكَ الْعَدْلَ فِي  
ابْنَةِ أَبِي قُحَافَةَ، قَالَتْ: فَدَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مَعَ عَائِشَةَ  
فِي مِرْطِهَا، فَقَالَتْ لَهُ: إِنَّ نِسَاءَكَ أُرْسَلْنِي إِلَيْكَ وَهُنَّ يَنْشُدْنَكَ الْعَدْلَ فِي ابْنَةِ أَبِي  
قُحَافَةَ، فَقَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتُحِبِّينِي؟ قَالَتْ: نَعَمْ، قَالَ: فَأَجِيبِيهَا  
فَرَجَعَتْ إِلَيْهِنَّ، فَأَخْبَرْتَهُنَّ مَا قَالَ لَهَا، فَقُلْنَ: إِنَّكَ لَمْ تَصْنَعِي شَيْئًا، فَارْجِعِي إِلَيْهِ،

<sup>704</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Mughirah bin Hakim Ash-Shan'ani adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

HR. Muslim (1/442, no. 638), pembahasan: Shalat; An-Nasa'i (1/267, no. 536), pembahasan: Shalat; Ad-Darimi (1/229, no. 1214), pembahasan: Shalat; dan Ibnu Khuzaimah (1/179, no. 348), pembahasan: Shalat.

<sup>705</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25011.

فَقَالَتْ: وَاللَّهِ لَا أَرْجِعُ إِلَيْهِ فِيهَا أَبَدًا - قَالَ الزُّهْرِيُّ: وَكَانَتْ ابْنَةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقًّا - فَأَرْسَلَنَ زَيْنَبَ بِنْتَ جَحْشٍ، قَالَتْ عَائِشَةُ: هِيَ الَّتِي كَانَتْ تُسَامِينِي مِنْ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: إِنَّ أَزْوَاجَكَ أَرْسَلْتَنِي إِلَيْكَ، وَهُنَّ يَنْشُدُنَّكَ الْعَدْلَ فِي ابْنَةِ أَبِي قُحَافَةَ، قَالَتْ: ثُمَّ أَقْبَلْتُ عَلَيَّ تَشْتُمُّنِي، فَجَعَلْتُ أَرَأِيبُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنْظُرُ طَرْفَهُ، هَلْ يَأْذَنُ لِي فِي أَنْ أَنْتَصِرَ مِنْهَا، فَلَمْ يَتَكَلَّمْ، قَالَتْ: فَشْتَمَّتْنِي حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ لَا يَكْرَهُ أَنْ أَنْتَصِرَ مِنْهَا، فَاسْتَقْبَلْتَهَا، فَلَمْ أَلْبَثْ أَنْ أَفْحَمْتَهَا، قَالَتْ: فَقَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهَا ابْنَةُ أَبِي بَكْرٍ قَالَتْ عَائِشَةُ: وَلَمْ أَرِ امْرَأَةً خَيْرًا مِنْهَا، وَأَكْثَرَ صَدَقَةً، وَأَوْصَلَ لِلرَّحِمِ، وَأَبْدَلَ لِنَفْسِهَا فِي كُلِّ شَيْءٍ يُتَقَرَّبُ بِهِ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ زَيْنَبَ، مَا عَدَا سُورَةَ مِنْ غَرْبٍ حَدٍّ كَانَ فِيهَا، ثَوَشِكُ مِنْهَا الْفَيْئَةَ.

25052. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: "Pada suatu hari, para istri Nabi SAW berkumpul dan mengutus Fathimah menemui Nabi SAW. Mereka selanjutnya berpesan kepada Fathimah 'Tolong katakan kepada ayahmu bahwa isteri-isterimu meminta keadilan dalam hal puteri Abu Quhafah (Aisyah).' Aisyah berkata: Fathimah pun masuk menemui nabi SAW yang ketika itu bersama Aisyah dalam selimutnya. Fathimah lantas menyampaikan pesannya, "Wahai Rasulullah! istri-istrimu mengutusku kepadamu untuk menuntut keadilan kepadamu mengenai Aisyah. Maka Nabi SAW bersabda, "*Wahai anakku, bukankah kamu mencintai apa yang aku cintai?*" Ia berkata, "Tentu." Maka Rasulullah bersabda, "*Kalau begitu cintailah Aisyah.*" (Aisyah) berkata, "Akhirnya Fathimah berdiri dan keluar, lalu dia menemui istri-istri Nabi dan bercerita kepada mereka seperti apa yang dia sampaikan kepada Nabi dan jawaban beliau kepadanya. Kata mereka, "Sungguh kamu tidak berguna sama sekali untuk kami, kembalilah kepada Nabi." Kata Fathimah, "Demi Allah, saya tidak akan berbicara kepadanya tentang masalah ini selamanya." Zuhri berkata: Fathimah adalah puteri Rasulullah SAW yang sedemikian disayang.

Akhirnya para istri Nabi mengutus Zainab binti Jahsy. Kata Aisyah; Dialah isteri nabi SAW yang pernah membangga-bangakan diri di depanku. Ia memohon ijin kepada beliau dan beliau pun mengijinkannya, lalu dia masuk dan berkata, "Wahai Rasulullah! Para istrimu mengutusku untuk menuntut keadilan kepadamu mengenai Aisyah. Aisyah berkata, "Kemudian Zainab mencelaku." Aisyah berkata, "Lalu saya mencermati isyarat pandangan Nabi SAW, kapan beliau mengijinkanku untuk menjawab Zainab sehingga nabi tidak perlu bicara. Kata Aisyah, Zaenab terus mencaci maki diriku hingga aku sadar bahwa Nabi tidak mungkin jengkel jika aku membela diri atas perlawanan Zainab. Aisyah berkata, "Akhirnya aku mencela Zainab dan menyerangnya dengan serangan yang lembut hingga membuatnya tak berkulit, maka Nabi hanya tersenyum seraya bersabda, "Dia adalah anak perempuan Abu Bakar." Aisyah berkata, "Saya belum pernah melihat wanita mana pun yang lebih baik daripada dia, dia orang yang paling banyak bersedekah, menyambung tali silaturahmi, dan mengerahkan jiwanya pada segala sesuatu yang dapat mendekatkan kepada Allah 'Azza wa Jalla. Hanya dia terkadang sedemikian cepat emosi namun cepat juga insaf.<sup>706</sup>

٢٥٠٥٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، أَوْ غَيْرِهِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: جَاءَتْ فَاطِمَةُ بِنْتُ عُتْبَةَ بْنِ رَبِيعَةَ تُبَايِعُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخَذَ عَلَيْهَا: (أَنْ لَا يُشْرَكَ بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا يُتْرَفَنَّ وَلَا يُزَيْنَنَّ) الْآيَةَ قَالَتْ: فَوَضَعَتْ يَدَهَا عَلَى رَأْسِهَا حَيَاءً، فَأَعْجَبَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا رَأَى مِنْهَا فَقَالَتْ عَائِشَةُ: أَقْرَى أَيُّهَا الْمَرْأَةُ، فَوَاللَّهِ مَا بَايَعَنَا إِلَّا عَلَى هَذَا قَالَتْ: فَتَعَمَّ إِذَا، فَبَايَعَهَا بِالْآيَةِ.

25053. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri atau selainnya, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: "Fatimah binti Utbah bin Rabi'ah datang untuk berbaiat kepada Nabi SAW, lalu beliau mengambil baiat darinya untuk tidak

<sup>706</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24501.

menyekutukan Allah dengan sesuatupun, tidak mencuri, dan berzina." Lalu beliau membacakan ayat tentang hal itu. Aisyah berkata: lalu dia meletakkan tangannya di atas kepala karena malu-malu. Rasulullah SAW sedemikian kagum terhadap apa yang dilihatnya, Lalu Aisyah berkata, "Teguhkanlah (hatimu) wahai anak gadis, demi Allah, Rasulullah tidak pernah membaiai kami kecuali untuk hal ini." Ia berkata, "Ya.", lalu Rasulullah membaianya dengan ayat yang berkenaan dengan hal itu."<sup>707</sup>

٢٥٠٥٤ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أُسَامَةَ، عَنْ مُوسَى بْنِ سَرْجِسٍ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَمُوتُ وَعِنْدَهُ قَدَحٌ فِيهِ مَاءٌ، يُدْخِلُ يَدَهُ فِي الْقَدَحِ، وَيَمْسَحُ وَجْهَهُ بِالْمَاءِ، وَهُوَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى سَكَرَاتِ الْمَوْتِ.

25054. Hasyim menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abdullah bin Usamah, dari Musa bin Sarjis, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah bahwa, dia berkata, "Saya melihat ketika Rasulullah SAW hendak meninggal, ada disamping beliau sebuah bejana berisi air, kemudian beliau memasukkan tangannya ke bejana tersebut dan mengusapkan ke wajahnya dengan air tersebut seraya bersabda, "Ya Allah, Tolonglah aku dalam menghadapi sakaratul maut."<sup>708</sup>

٢٥٠٥٥ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَامِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَوْفُ بْنُ الْحَارِثِ بْنِ الطُّفَيْلِ، أَنَّ عَائِشَةَ،

<sup>707</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bazzar (1/53, no. 77); dan Al Haitami (6/37).

Setelah Al Haitami menisbatkannya kepada keduanya, dia berkata, "Para perawinya adalah perawi *shahih*."

<sup>708</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24362.

\* Dalam cetakan Al Halabi tertulis, "Hasyam" sebagai ganti "Hasyim". Ini juga yang sesuai dengan redaksi yang tertera dalam Athraf Al Musnad (9/207, no. 12040) dan An-Nukat Azh-Zhiraf (12/286, no. 17556).

أَخْبَرْتُهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: يَا عَائِشَةُ، إِيَّاكَ وَمُحَقَّرَاتِ  
الذُّنُوبِ، فَإِنَّ لَهَا مِنَ اللَّهِ عِزًّا وَجَلًّا طَالِبًا.

25055. Abu Amir menceritakan kepada kami, Said bin Muslim menceritakan kepada kami, dia berkata: saya telah mendengar Amir bin Abdullah bin Az-Zubair berkata: Auf bin Al Harits bin Ath-Thufail menceritakan kepadaku, Aisyah pernah mengabarkan kepadanya bahwa Nabi SAW bersabda, "*Wahai Aisyah! Hendaknya kamu jangan meremehkan dosa, karena dia dimintai pertanggung jawabannya oleh Allah 'Azza wa Jalla.*"<sup>709</sup>

٢٥٠٥٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي ابْنُ أَبِي  
مَلِيكَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: افْتَقَدْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ، فَظَنَنْتُ  
أَنَّهُ ذَهَبَ إِلَيَّ بِعِضِّ نِسَائِهِ، قَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ: فَتَحَسَّسْتُ ثُمَّ رَجَعْتُ، فَإِذَا هُوَ  
رَاكِعٌ أَوْ سَاجِدٌ، يَقُولُ: سُبْحَانَكَ وَبِحَمْدِكَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ فَقُلْتُ: يَا أَبِي أَنْتَ  
وَأُمِّي إِنَّكَ لَفِي شَأْنٍ، وَإِنِّي لَفِي آخَرَ.

25056. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Ibnu Abu Mulaikah mengabarkan kepadaku, dari Aisyah, dia berkata, "Pada suatu malam saya pernah mencari-cari Nabi SAW. Saya mengira beliau pergi kepada sebagian istrinya." Abdurrazak berkata dengan redaksi: Selanjutnya saya meraba-raba, kemudian aku kembali. Ternyata beliau sedang ruku dan sujud seraya membaca, "*Subhaanaka wabihamdika laa ilaha illa anta* (Maha Suci Engkau dan dengan pujian-Mu tidak ada Tuhan melainkan Engkau)." Lalu saya (Aisyah) berkata, "Demi ayah dan ibuku, engkau berada pada suatu urusan dan aku berada pada urusan lain."<sup>710</sup>

<sup>709</sup> Sanadnya *shahih*.

Auf bin Al Harits bin Ath-Thufail adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24296.

<sup>710</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24566.

٢٥٠٥٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، أَوْ  
عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرَضِهِ الَّذِي  
مَاتَ فِيهِ: صَبُّوا عَلَيَّ مِنْ سَبْعِ قَرَبٍ لَمْ تُحْلَلْ أَوْ كَيْتُهُنَّ لَعَلِّي أُسْتَرِيحُ، فَأَعْهَدَ إِلَيَّ  
النَّاسُ قَالَتْ عَائِشَةُ: فَأَجْلَسْنَاهُ فِي مِخْضَبٍ لِحَفْصَةَ مِنْ نُحَاسٍ، وَسَكَبْنَا عَلَيْهِ  
الْمَاءَ مِنْهُنَّ حَتَّى طَفِقَ يُشِيرُ إِلَيْنَا أَنْ قَدْ فَعَلْتُنَّ، ثُمَّ خَرَجَ.

25057. Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah atau Amrah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda saat beliau sakit yang menyebabkan kematiannya, "*Tuangkan kepadaku dari tujuh geriba yang belum terbuka tutupnya, dan biarkan saya beristirahat hingga kemudian saya memberi washiat kepada orang-orang.*" Aisyah berkata, "Lalu kami mendudukkan beliau dalam bejana mandi Hafshah yang terbuat dari tembaga, kami menuangkan air kepadanya dari tujuh geriba tersebut hingga beliau memberi isyarat kepada kami bahwa kami telah selesai melakukannya, kemudian beliau keluar."<sup>711</sup>

٢٥٠٥٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، قَالَ: قُلْتُ لِعَطَاءٍ: فَمَا  
تَبْتَغِي بِذَلِكَ؟ قَالَ: أَمَا سُبْحَانَكَ وَبِحَمْدِكَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، فَأَخْبَرَنِي ابْنُ أَبِي  
مُلَيْكَةَ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّهَا اتَّقَمَدَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ فَظَنَّتْ.

25058. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dia berkata: saya berkata kepada Atha', "Apa yang yang dicari Aisyah dari itu?" dia berkata: *subhaanaka wa bi hamidka laa ilaaha illaa anta* (Maha Suci Engkau ya Allah dan segala puji bagi-Mu tiada Tuhan selain Engkau), Ibnu Mulaikah mengabarkan kepadaku dari Aisyah bahwa pada suatu malam dia kehilangan Nabi SAW dan dia menyangka (beliau pergi kepada istri beliau yang lain).<sup>712</sup>

<sup>711</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/302, no. 198), pembahasan: Wudhu; Ad-Darimi (1/51, no. 81), pembahasan: Mukadimah; dan Ibnu Khuzaimah (1/127, no. 258).

<sup>712</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٥٠٥٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، كُلُّ نِسَائِكَ لَهَا كُتَيْبَةٌ غَيْرِي؟ فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اِكْتَنِي أَنْتِ أُمَّ عَبْدِ اللَّهِ فَكَانَ يُقَالُ لَهَا: أُمَّ عَبْدِ اللَّهِ حَتَّى مَاتَتْ، وَلَمْ تَلِدْ قَطُّ.

25059. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dari ayahnya, bahwa Aisyah berkata kepada Nabi SAW, "Wahai Rasulullah! Semua istrimu memiliki julukan kecuali aku." Lalu Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "*Aku juluki kamu Umu Abdullah.*" Selanjutnya Aisyah dipanggil Umu Abdullah sampai beliau meninggal sedangkan dia belum pernah melahirkan seorang anakpun.<sup>713</sup>

٢٥٠٦٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نِمْتُ، فَرَأَيْتَنِي فِي الْجَنَّةِ، فَسَمِعْتُ صَوْتَ قَارِيٍّ يَقْرَأُ، فَقُلْتُ: مَنْ هَذَا؟ قَالُوا: هَذَا حَارِثَةُ بْنُ التُّعْمَانَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَذَاكَ الْبِرُّ، كَذَاكَ الْبِرُّ وَكَانَ أَبْرَ النَّاسِ بِأُمَّهِ.

25060. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Amrah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Aku tertidur dan bermimpi melihat diriku berada di surga dan aku mendengar suara seorang sedang membaca (Al Qur'an). Akupun bertanya, 'Siapa ini?' mereka menjawab, 'Haritsah bin An-Nu'man'.*" Kemudian Rasulullah SAW bersabda kepada Aisyah, beginilah kebaikan, beginilah kebaikan, dan dia adalah orang yang paling baik kepada ibunya.<sup>714</sup>

<sup>713</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24637.

<sup>714</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23962.

٢٥٠٦١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، أَوْ غَيْرِهِ: أَنَّ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَا كَانَ خَلْقٌ أَبْغَضَ إِلَيَّ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْكُذِبِ، وَلَقَدْ كَانَ الرَّجُلُ يَكْذِبُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْكُذِبَةَ، فَمَا يَزَالُ فِي نَفْسِهِ عَلَيْهِ حَتَّى يَعْلَمَ أَنَّهُ قَدْ أَحْدَثَ مِنْهَا تَوْبَةً.

25061. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Ayyub, dari Ibnu Abu Mulaikah atau lainnya bahwa Aisyah berkata, "Tidak ada sebuah akhlak yang paling dibenci oleh para sahabat Rasulullah SAW selain dusta. Dan, pernah ada seorang yang berdusta di sisi Nabi SAW hanya sekali kedustaan, namun sekali dusta itu terus membekas dalam diri nabi hingga beliau tahu bahwa dia telah bertaubat darinya."<sup>715</sup>

٢٥٠٦٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ تَمِيمِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ، فَإِذَا انْصَرَفَ، قَالَ لِي: قَوْمِي فَأَوْتِرِي.

25062. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Tamim bin Salamah, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: "Pernah Nabi SAW shalat malam, setelah selesai dari shalat malamnya beliau bersabda kepadaku, "Bangun dan berwitirlah."<sup>716</sup>

<sup>715</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Haitsami (1/142) berkata, "Para perawinya adalah perawi *shahih*."

<sup>716</sup> Sanadnya *shahih*.

Tamim bin Salamah adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

HR. Al Bukhari (1/587, no. 512), pembahasan: Shalat; dan Muslim (1/511, no. 744), pembahasan: Shalat.



٢٥٠٦٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَجُلٌ يَدْخُلُ عَلَى أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُخْتَثًا، وَكَانُوا يُعْلَنُونَهُ مِنْ غَيْرِ أَوْلِيَّ الْإِرْبَةِ، فَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا وَهُوَ عِنْدَ بَعْضِ نِسَائِهِ وَهُوَ يَنْعَتُ امْرَأَةً. فَقَالَ: إِنَّهَا إِذَا أَقْبَلَتْ، أَقْبَلَتْ بِأَرْبَعٍ، وَإِذَا أَدْبَرَتْ أَدْبَرَتْ بِثَمَانٍ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا أَرَى هَذَا يَعْلَمُ مَا هَاهُنَا، لَا يَدْخُلُ عَلَيْكُنَّ هَذَا فَحَجَّبُوهُ.

25063. Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, dia berkata, "Ada seorang lelaki banci yang menemui istri Nabi SAW dan orang-orang menganggapnya dia tidak memiliki birahi atau syahwat terhadap wanita. Suatu hari Nabi SAW datang ketika dia berada bersama sebagian istri beliau dan dia sedang mensifati perempuan seraya; 'Sesungguhnya seorang wanita jika menghadap maka dia akan menghadap dengan empat garis pada perutnya namun jika dia berpaling ke belakang maka dia berpaling dengan delapan garis." Serta merta Nabi SAW bersabda, "*Aku tidak melihat melainkan dia telah tahu apa saja tentang wanita, oleh karena itu jangan perbolehkan dia menemui kalian,*" akhirnya para istri Nabi berhijab darinya."<sup>717</sup>

٢٥٠٦٤ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ، عَنْ أَخِيهِ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بَسْرَدُونَ، عَلَيْهِ عِمَامَةٌ طَرَفُهَا بَيْنَ كَيْفَيْهِ، فَسَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهُ؟ فَقَالَ: رَأَيْتِيهِ؟ ذَاكَ جَبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ.

25064. Rauh menceritakan kepada kami, Abdullah bin Umar menceritakan kepada kami, dari Saudaranya, dari Al Qasim bin Muhammad,

<sup>717</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. AlBukhari (8/43, no. 4324), pembahasan: Peperangan; dan Muslim (4/1715, no. 2180), pembahasan: Salam.

dari Aisyah bahwa ada seorang lelaki yang mendatangi Nabi SAW dan dia berada di atas kuda Birdzaun (nama kuda selain kuda Arab) dengan mengenakan serban dan ujungnya berada di antara kedua bahunya. Lalu saya bertanya kepada Nabi SAW. Lantas beliau bersabda, "Kamu juga melihatnya? Itu adalah Jibril Alaihissalam."<sup>718</sup>

٢٥٠٦٥ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ، يَعْنِي ابْنَ بِلَالٍ، عَنْ شَرِيكَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ ابْنِ أَبِي عَتِيقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فِي عَجْوَةِ الْعَالِيَةِ شِفَاءٌ، أَوْ تَرِياقٌ - أَوَّلَ الْبُكْرَةِ عَلَى الرَّيْقِ.

25065. Abu Amir menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, yaitu Ibnu Bilal, dari Syarik, dari Ibnu Abu Atiq, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Pada kurma Ajwa` (yang berkualitas) terdapat obat dan penolak racun di pagi hari sebelum makan sesuatu."<sup>719</sup>

٢٥٠٦٦ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ الْكَرِيمِ، أَنَّ مُجَاهِدًا، أَخْبَرَهُ: أَنَّ مَوْلَى لِعَائِشَةَ أَخْبَرَهُ - كَانَ يَقُودُ بِهَا - أَنَّهَا كَانَتْ إِذَا سَمِعَتْ صَوْتَ الْجَرَسِ أَمَامَهَا، قَالَتْ: قِفْ بِي. فَيَقِفُ حَتَّى لَا تَسْمَعَهُ، وَإِذَا سَمِعَتْهُ وَرَأَاهَا، قَالَتْ: أَسْرِعْ بِي حَتَّى لَا أَسْمَعَهُ، وَقَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لَهُ تَابِعًا مِنَ الْجِنِّ.

25066. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Abdul Karim mengabarkan kepadaku, bahwa Mujahid mengabarkan kepadanya, bahwa pembantu Aisyah mengabarkan kepadanya kalau dia pernah menuntun kendaraan Aisyah. Apabila dia mendengar suara lonceng di depannya, (Aisyah) berkata, "Hentikan saya." Maka dia berhenti hingga dia tidak mendengar (suara lonceng) lagi. Jika dia mendengarnya dan

<sup>718</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25032.

<sup>719</sup> Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24616.

melihatnya, dia berkata, "Jalankan saya dengan cepat hingga saya tidak mendengarnya." Lalu (Aisyah) berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya lonceng diikuti jin.*"<sup>720</sup>

٢٥٠٦٧ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا حَمَادٌ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أُمِّ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُرْسَلُ عَلَى الْكَافِرِ حَيْثَانٍ: وَاحِدَةٌ مِنْ قِبَلِ رَأْسِهِ، وَأُخْرَى مِنْ قِبَلِ رِجْلَيْهِ، تَقْرِضَانِهِ قَرْضًا، كُلَّمَا فَرَعَتَا عَادَتَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

25067. Rauh menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid, dari Ummi Muhammad, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Akan didatangkan untuk orang kafir dua ekor ular yang menggigitnya dalam kubur, yang satu berada di kepalanya dan yang satu lagi berada di kedua kakinya, setiap keduanya selesai menggigit, mereka kembali lagi menggigit hingga datang hari kiamat.*"<sup>721</sup>

٢٥٠٦٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَّانَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي السَّفَرِ، عَنْ مُصْعَبِ بْنِ شَيْبَةَ، عَنْ طَلْقِ بْنِ حَيْبٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: يُغْتَسَلُ مِنْ أَرْبَعٍ: مِنَ الْجُمُعَةِ، وَالْحَنَابَةِ، وَالْحِجَامَةِ، وَغَسَلِ الْمَيْتِ.

25068. Yahya bin Hammad menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Abu As-Safar, dari Mush'ab bin Syaibah, dari Thalq bin Habib, dari Abdullah bin Az-Zubair,

---

<sup>720</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Abdul Karim bin Abu Al Makhariq yang dipersaksikan oleh Al Bukhari dan Muslim. Namun ada sisi kelemahan yang dimilikinya.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25044.

<sup>721</sup> Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17636.

dari Aisyah dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Mandi itu karena empat hal, *Jum'at, junub, bekam, dan memandikan mayyit.*"<sup>722</sup>

٢٥٠٦٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ ذَكْوَانَ،  
عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَزْوُجُ الْمَرْأَةَ  
لثَلَاثٍ: لِمَالِهَا وَجَمَالِهَا وَدِينِهَا، فَعَلَيْكَ بِذَاتِ الدِّينِ تَرَبَّتْ يَدَاكَ.

25069. Abdushshamad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Husain bin Dzakwan menceritakan kepada kami, dari Atha', dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Seorang wanita dinikahi karena tiga hal; karena hartanya, karena kecantikannya, dan karena agamanya. Hendaknya kamu prioritaskan yang karena agama maka kamu akan beruntung."<sup>723</sup>

٢٥٠٧٠ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا أَيُّمَنُ بْنُ نَابِلٍ، عَنْ أُمِّ  
كُلثُومٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قِيلَ لَهُ: إِنَّ  
فُلَانًا وَجِعَ لَا يَطْعَمُ الطَّعَامَ، قَالَ: عَلَيْكُمْ بِالتَّلْبِينَةِ فَحَسُّوهُ أَيَّاهَا، فَوَالَّذِي نَفْسِي  
بِيَدِهِ إِنَّهَا لَتَغْسِلُ بَطْنَ أَحَدِكُمْ كَمَا يَغْسِلُ أَحَدَكُمْ وَجْهَهُ بِالْمَاءِ مِنَ الْوَسْخِ.

25070. Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Aiman bin Nabil menceritakan kepada kami, dari Ummi Kultsum, dari Aisyah, dia berkata: Apabila dilaporkan kepada Rasulullah SAW bahwa si fulan sakit

---

<sup>722</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Mush'ab bin Syaibah, yang dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Ma'in dan Al Ijli. Sementara yang lain menilainya *dha'if* karena ada hadits-hadits munkar yang diriwayatkan darinya, namun tidak semua periwayat yang meriwayatkan hadits munkar bisa divonis *dh'aif*.

Menurutku, itu tidak bisa selamat dari status *dha'if* samak sekali, meksipun masing-masing memiliki *syahid* yang *shahih* dan sangat masyhur.

HR. Abu Daud (1/96, no. 348, pembahasan: Thaharah dan 3/201, no. 3160, pembahasan: Jenazah); Ibnu Khuzaimah (1/126, no. 256).

Ibn Hajar (*An-Nukat Azh-Zhiraf*, 11/439) menukil bahwa Abu Zur'ah tidak *shahih*. Memang Ibnu Hajar sangat berlebihan dalam menilai kali ini.

<sup>723</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11704.

perutnya karena belum makan makanan, maka beliau bersabda, "*Hendaknya kamu makan talbinah (makanan yang terbuat dari tepung, susu, madu dan kurma), makanlah ia, demi jiwaku yang ada di tangan-Nya, sesungguhnya dia dapat membersihkan perut kalian sebagaimana salah seorang kalian membersihkan wajahnya dengan air dari kotoran.*"<sup>724</sup>

٢٥٠٧١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: لَمَّا نَزَلَتْ آيَةُ الْخِيَارِ، دَعَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا عَائِشَةُ، إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أذُكُرَ لَكَ أَمْرًا، فَلَا تَقْضِينَ فِيهِ شَيْئًا دُونَ أَبِيكَ، فَقَالَتْ: مَا هُوَ؟ قَالَتْ: فَدَعَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَرَأَ عَلَيَّ هَذِهِ الْآيَةَ: (يَتَأَيَّمُوا التَّوْبَةَ قُلْ لِلَّهِ الْوَجْدُ قُلْ لِلَّهِ الْوَجْدُ) (وَلِنْ كُنْتُمْ تُرِيدُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالذَّارَ الْآخِرَةَ) الْآيَةَ كُلَّهَا، قَالَتْ: فَقُلْتُ: قَدْ اخْتَرْتُ اللَّهَ وَرَسُولَهُ، قَالَتْ: فَفَرِحَ لِذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

25071. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Awanah mengabarkan kepada kami, dari Umar bin Abu Salamah, dari Ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Ketika turun ayat mengenai khiyar (pilihan untuk tetap menjadi isteri nabi atau diceraikan), Rasulullah SAW memanggilku seraya bersabda: '*Wahai Aisyah, aku ingin bercerita kepadamu mengenai suatu hal dan jangan kamu ceritakan kecuali kepada kedua orang tuamu.*' Lalu (Aisyah) berkata, "Apa itu?" (Aisyah) berkata, "Rasulullah SAW lantas memanggilku dan membacakan kepadaku ayat berikut ini, ' *Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu...*' dan '*Dan jika kamu sekalian menghendaki (keridhaan) Allah dan Rasul-Nya serta (kesenangan) di negeri akhirat....*' (Qs. Al Ahzaab [33]: 28-29). (Aisyah) berkata: saya berkata, "Saya telah memilih Allah dan Rasul-Nya." (Aisyah) berkata, "Rasulullah SAW sangat senang sekali dengan hal itu."<sup>725</sup>

<sup>724</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 249477.

<sup>725</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24602.

٢٥٠٧٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ،  
عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خُلِقَتِ الْمَلَائِكَةُ مِنْ  
نُورٍ، وَخُلِقَ الْجَانُّ مِنْ مَارِجٍ مِنْ نَارٍ، وَخُلِقَ آدَمُ عَلَيْهِ السَّلَامُ مِمَّا وُصِفَ لَكُمْ.

25072. Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Malaiikat diciptakan dari cahaya, dan jin diciptakan dari suluh api sedang Adam diciptakan dari sesuatu yang telah dijelaskan kepada kalian (tanah).*"<sup>726</sup>

٢٥٠٧٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَالِكٌ، حَدَّثَنَا سَالِمٌ أَبُو النَّضْرِ،  
مَوْلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ حَتَّى تَقُولَ: لَا يُفْطِرُ، وَيُفْطِرُ حَتَّى تَقُولَ:  
لَا يَصُومُ، وَمَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَكْمَلَ صِيَامَ شَهْرٍ قَطُّ إِلَّا  
رَمَضَانَ، وَمَا رَأَيْتُهُ فِي شَهْرٍ قَطُّ أَكْثَرَ مِنْهُ صِيَامًا فِي شَعْبَانَ.

25073. Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, Salim Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, pembantu Umar bin Ubaidillah dari Abu Salamah bin Abdurrahman bahwa Aisyah berkata, "Rasulullah SAW sedemikian sering berpuasa sehingga kami katakan kalau beliau tidak pernah berbuka, namun beliau juga sedemikian sering tidak berpuasa sehingga kami katakan kalau beliau tidak pernah berpuasa. Dan saya sama sekali tidak pernah melihat Rasulullah SAW menyempurnakan puasa satu bulan penuh kecuali puasa Ramadhan dan saya tidak pernah melihat sama sekali beliau berpuasa dibulan tertentu sedemikian banyak dari pada ketika bulan sya'ban."<sup>727</sup>

<sup>726</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/2294, no. 2996), pembahasan: Zuhud; dan Abd bin Humaid (430, no. 1479).

<sup>727</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24981.

٢٥٠٧٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قُسَيْطٍ، عَنْ ابْنِ ثَوْبَانَ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ أَنْ يُسْتَمْتَعَ بِجُلُودِ الْمَيْتَةِ إِذَا دُبِعَتْ.

25074. Abdurrazaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abdullah bin Qusaith, dari Ibnu Tsauban, dari ibunya, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW memerintahkan untuk mengambil faedah kulit hewan yang sudah mati bila telah disamak.<sup>728</sup>

٢٥٠٧٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ عَرْفَجَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا، فَقَالَ: لَقَدْ صَنَعْتُ الْيَوْمَ شَيْئًا وَدِدْتُ أَنِّي لَمْ أَفْعَلْهُ، دَخَلْتُ الْبَيْتَ، فَأَخَشَى أَنْ يَجِيءَ الرَّجُلُ مِنْ أَفْئِ مِنْ الْأَفَاقِ، فَلَا يَسْتَطِيعُ دُخُولَهُ، فَيَرْجِعُ وَفِي نَفْسِهِ مِنْهُ شَيْءٌ.

25075. Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Jabir, dari Arfajah, dari Aisyah, dia berkata: Pada suatu hari Nabi SAW menemuiku seraya bersabda, "*Sungguh pada hari ini aku telah melakukan sesuatu yang aku sebenarnya tidak ingin melakukannya, aku telah masuk rumah dan aku khawatir kedatangan seseorang dari berbagai penjuru akan tetapi dia tidak bisa memasukinya. Akhirnya, dia kembali sedang dalam dirinya masih terdapat ganjalgan-ganjalan.*"<sup>729</sup>

٢٥٠٧٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، أَنَّ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبَايِعُ النِّسَاءَ بِالْكَلامِ بِهَذِهِ

<sup>728</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25035 dan 24611.

<sup>729</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi yang bernama Jabir bin Yazid Al Ja'fi dan Arfajah bin Abdullah Ats-Tsaqafi, seorang perawi *tsiqah* maqbul.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24937.

الآية: (عَلَى أَنْ لَا يُشْرِكَنَّ بِاللَّهِ شَيْئًا) قَالَتْ: وَمَا مَسَّتْ يَدُهُ يَدَ امْرَأَةٍ قَطُّ إِلَّا امْرَأَةً يَمْلِكُهَا.

25076. Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah bahwa Aisyah berkata: Rasulullah SAW membaiai para wanita dengan ayat berikut ini: Hendaknya kalian tidak mensekutukan Allah dengan sesuatupun. (Aisyah) berkata, "Dan tangan beliau sama sekali tidak menyentuh tangan mereka kecuali wanita yang dia miliki (budak)."<sup>730</sup>

٢٥٠٧٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، وَعَبْدُ الْأَعْلَى، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُحِّيَ فِي نَوْبِ حَبْرَةٍ.

25077. Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Ma'mar dan Abdul A'la menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah, dari Aisyah bahwa bahwa Nabi SAW ditutupi (dikafani) dengan kain yang terbuat dari kapas.<sup>731</sup>

٢٥٠٧٨ - حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ خَالِدِ بْنِ سَلَمَةَ الْمَخْزُومِيِّ، عَنِ الْبُهَيْ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى كُلِّ أَحْيَانِهِ.

25078. Khalaf bin Walid menceritakan kepada kami, Yahya bin Zakariya bin Abu Zaidah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Khalid bin Salamah Al Makhzumi, dari Al Bahi, dari Urwah, dari Aisyah,

<sup>730</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24710.

<sup>731</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24462.



dia berkata, "Rasulullah SAW selalu mengingat Allah pada semua kondisinya."<sup>732</sup>

٢٥٠٧٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ قَيْسِ بْنِ وَهَبٍ، عَنْ رَجُلٍ، مِنْ بَنِي سُوءَاءَةَ، عَنْ عَائِشَةَ: فِيمَا يَفِيضُ بَيْنَ الرَّجُلِ وَامْرَأَتِهِ مِنَ الْمَاءِ. قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُبُّ الْمَاءَ عَلَى الْمَاءِ.

25079. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Qais bin Wahab, dari seorang lelaki, dari bani Suwa'ah, dari Aisyah, dia berkata tentang bagaimana antara seorang laki-laki dan istrinya mandi dari junub, "Rasulullah SAW menuangkan air diatas air (menuangkan air pada jasad yang junub)."<sup>733</sup>

٢٥٠٨٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا ابْنُ مُبَارَكٍ، عَنْ مَعْمَرٍ، وَيُونُسَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: أَوَّلُ مَا بُدِيَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْوَحْيِ الرَّؤْيَا الصَّادِقَةَ، أَوْ قَالَ: الرَّؤْيَا الصَّالِحَةَ - شَكَ ابْنُ الْمُبَارَكِ - قَالَتْ: وَكَانَ لَا يَرَى رُؤْيَا إِلَّا جَاءَتْ مِثْلَ فَلَاقِ الصُّبْحِ.

25080. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Ibnu Mubarak menceritakan kepada kami, dari Ma'mar dan Yunus, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: "Awal diturunkan wahyu kepada Rasulullah SAW adalah berupa mimpi yang benar." atau beliau bersabda, "Mimpi yang baik." Ibnu Al Mubarak ragu dalam hal itu. Lalu (Aisyah) berkata, "Dan beliau tidak melihat mimpi tersebut melainkan seperti kedatangan falak Shubuh. (titik terangnya Shubuh)."<sup>734</sup>

---

<sup>732</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24291.

<sup>733</sup> Sanadnya *dha'if*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24292.

<sup>734</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/23, no. 3), pembahasan: Awal Mula Penciptaan; Muslim (1/139, no. 160), pembahasan: Iman, bab: Awal wahyu; dan At-Tirmidzi (s5/596, no. 3632), pembahasan: Keutamaan.

٢٥٠٨١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا ابْنُ مُبَارَكٍ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنْ عَطَاءِ الْخُرَّاسَانِيِّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَ: قُلْتُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْفَعُ صَوْتَهُ بِالْقِرَاءَةِ؟ قَالَتْ: رَبَّمَا رَفَعَ، وَرَبَّمَا خَفَضَ.

25081. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Ibnu Mubarak menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Atha' Al Khurasani, dari Yahya bin Ya'mar, dari Aisyah, (Ya'mar) berkata: saya berkata, "Apakah Rasulullah SAW mengeraskan suaranya ketika membaca Al Qur'an?" (Aisyah) berkata, "Terkadang beliau mengeraskannya dan terkadang merendharkannya."<sup>735</sup>

٢٥٠٨٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا ابْنُ مُبَارَكٍ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ الرَّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَا مَسَّتْ يَدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَ امْرَأَةٍ فِي بَيْعَةٍ قَطُّ.

25082. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Ibnu Mubarak menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: "Tangan Rasulullah SAW tidak pernah sama sekali menyentuh tangan seorang wanita ketika pembaiatan."<sup>736</sup>

٢٥٠٨٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَغْتَسِلُ وَيُصَلِّي الرُّكْعَتَيْنِ وَصَلَاةَ الْغَدَاةِ، لَا أَرَاهُ يُحَدِّثُ وَضُوءًا بَعْدَ الْغُسْلِ.

25083. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Aswad, dari Aisyah

---

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib*."

<sup>735</sup> Sanadnya *shahih*.

Atha' Al Khurasani adalah Ibnu Abu Muslim.

HR. An-Nasa'i (Al Kubra, 1/334, no. 1041).

<sup>736</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25076.

bahwa Rasulullah SAW mandi, lalu beliau shalat dua rakaat, dan kemudian shalat Shubuh. Setahuku, beliau tidak berwudhu lagi setelah mandi.<sup>737</sup>

٢٥٠٨٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنِ السُّدِّيِّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَبْأَشِرُ وَهُوَ صَائِمٌ.

25084. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari As-Suddi, dari Amru bin Maimun, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW mencumbui (istrinya) sedangkan beliau dalam keadaan berpuasa.<sup>738</sup>

٢٥٠٨٥ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمُقْرِي، حَدَّثَنَا دَاوُدُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَطَاءٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَّهُ يَقْطَعُ الصَّلَاةَ الْكَلْبُ الْأَسْوَدُ وَالْمَرْأَةُ الْحَائِضُ، قَالَ عَطَاءٌ: حَدَّثَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ: أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى وَهِيَ مُعْتَرِضَةٌ بَيْنَ يَدَيْهِ، وَقَالَ: أَلَيْسَ هُنَّ أُمَّهَاتِكُمْ وَأَخَوَاتِكُمْ وَعَمَّاتِكُمْ؟

25085. Abu Abdurrahman Al Muqri menceritakan kepada kami, Daud menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Atha', dia berkata: saya telah mendengar bahwa anjing hitam dan perempuan haidh dapat memutus shalat. Atha' berkata: menceritakan kepadaku Urwah bin Az-Zubeir bahwa Aisyah mengabarkan kepadanya bahwa Rasulullah SAW pernah shalat sedangkan dia melintang di depannya. (Urwah bin Az-Zubair) berkata, "Bukankah mereka adalah ibu-ibu kalian, saudara-saudara kalian, dan bibi-bibi kalian?"<sup>739</sup>

<sup>737</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23759.

<sup>738</sup> Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24846.

<sup>739</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25010.

٢٥٠٨٦ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي أَيُّوبَ،

حَدَّثَنِي عُقَيْلٌ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ النَّوْمَ جَمَعَ يَدَيْهِ، فَيَنْفُثُ فِيهِمَا، ثُمَّ يَقْرَأُ: قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ وَقُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ وَقُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ، ثُمَّ يَمْسَحُ بِهِمَا وَجْهَهُ وَرَأْسَهُ وَسَائِرَ جَسَدِهِ، قَالَ عُقَيْلٌ: وَرَأَيْتُ ابْنَ شِهَابٍ يَفْعَلُ ذَلِكَ.

25086. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sa'id, yaitu Ibnu Abu Ayub menceritakan kepada kami, Uqail menceritakan kepadaku, dari Ibnu Syihab, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, dia berkata: "Apabila Rasulullah ingin tidur, beliau merapatkan kedua tapak tangannya lalu meniup keduanya, kemudian beliau membaca surah Al Ikhlas, Al Falaq, dan An-Naas. Kemudian beliau mengusapkan keduanya ke wajah, kepala, dan seluruh tubuhnya. Uqail berkata, "Dan saya melihat Ibnu Syihab melakukan hal itu."<sup>740</sup>

٢٥٠٨٧ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، حَدَّثَنِي جَعْفَرُ بْنُ

رَبِيعَةَ، عَنْ عِرَاكِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعِشَاءَ، ثُمَّ صَلَّى ثَمَانَ رَكَعَاتٍ قَائِمًا، وَرَكَعَتَيْنِ جَالِسًا بَيْنَ التَّدَايِينِ لَمْ يَكُنْ يَدْعُهُمَا.

25087. Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, Ja'far bin Rabi'ah menceritakan kepadaku, dari Irak bin Malik, dari Abu Salamah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW pernah melakukan shalat Isya kemudian beliau shalat delapan rakaat dengan berdiri dan dua rakaat dengan duduk di antara adzan dan iqamah. Dan, beliau tidak pernah meninggalkan keduanya."<sup>741</sup>

<sup>740</sup> Sanadnya *shahih*.

Sa'id bin Abu Ayyu adalah perawi *tsiqah* tsabat dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Aqil adalah Ibnu Khalid.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24734.

<sup>741</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٥٠٨٨ - حَدَّثَنَا مُؤَمَّلُ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ، عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: ذَكَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا خَدِيجَةَ، فَأَطْنَبَ فِي الثَّنَاءِ عَلَيْهَا، فَأَذْرَكَنِي مَا يُذْرِكُ النَّسَاءَ مِنَ الْغَيْرَةِ، فَقُلْتُ: لَقَدْ أَعْصَبَكَ اللَّهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مِنْ عَجُوزٍ مِنْ عَجَائِزِ قُرَيْشٍ، حَمْرَاءِ الشُّدْقِيِّنَ قَالَتْ: فَتَغَيَّرَ وَجْهُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَغْيِيرًا لَمْ أَرَهُ تَغْيِيرَ عِنْدَ شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا عِنْدَ نُزُولِ الْوَحْيِ أَوْ عِنْدَ الْمَخِيلَةِ حَتَّى يَعْلَمَ: رَحْمَةً أَوْ عَذَابٌ؟

25088. Mu'ammal Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Abdul Malik menceritakan kepada kami, dari Musa bin Thalhah, dari Aisyah, dia berkata: "Pada suatu hari Rasulullah SAW menceritakan kenangan-kenangan bersama Khadijah dan beliau memujinya. Beliau tahu kalau kecemburuan saya tidak seperti istri-istri beliau yang lain. Maka saya berkata, 'Sungguh Allah telah menggantikan untukmu (yang lebih baik) dari pada nenek dari para nenek-nenek quraisy, yaitu dengan gadis yang mempunyai bibir yang merah'." (Aisyah) berkata, "Serta merta wajah Rasulullah SAW berubah dan saya tidak pernah melihat perubahan wajahnya seperti itu kecuali ketika turun wahyu atau ketika ada awan, hingga beliau tahu apakah awan tersebut rahmat atau adzab."<sup>742</sup>

٢٥٠٨٩ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمُقْرِي، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي أَيُّوبَ، حَدَّثَنِي عَقِيلٌ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَمَلَ مِنْ أُمَّتِي دَيْتًا، ثُمَّ جَهَدَ فِي قَضَائِهِ، ثُمَّ مَاتَ قَبْلَ أَنْ يَقْضِيَهُ، فَأَنَا وَرِثَتُهُ.

---

HR. Al Bukhari (3/42, no. 1159), pembahasan: Tahajjud; dan Abu Daud (2/46, no. 1361), pembahasan: Shalat Malam.

<sup>742</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25049.

25089. Abu Abdurrahman Al Muqri menceritakan kepada kami, Said, yaitu Ibnu Abu Ayub menceritakan kepada kami, Uqail menceritakan kepadaku, dari Ibnu Syihab, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Aisyah bahwa, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa dari umatku yang menanggung hutang, kemudian dia telah bersungguh-sungguh untuk melunasinya, lalu dia mati sebelum melunasinya maka aku adalah walinya.*"<sup>743</sup>

٢٥٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي الْفَرَاتِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُ، أَنَّهَا سَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الطَّاعُونَ؟ فَأَخْبَرَهَا نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّهُ كَانَ عَذَابًا يَعْثُهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى مَنْ يَشَاءُ، فَجَعَلَهُ اللَّهُ رَحْمَةً لِلْمُؤْمِنِينَ، فَلَيْسَ مِنْ عَبْدِ وَقَعَ الطَّاعُونَ فِي بَلَدِهِ، فَيَمْكُثُ فِي بَلَدِهِ صَابِرًا مُحْتَسِبًا، يَعْلَمُ أَنَّهُ لَنْ يُصِيبَهُ إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ، إِلَّا كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِ شَهِيدٍ.

25090. Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, Daud, yaitu Ibnu Abu Al Furat menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Buraidah, dari Yahya bin Ya'mar, dari Aisyah, istri Nabi SAW bahwa dia mengabarkan kepadaku, dia pernah bertanya kepada Rasulullah SAW mengenai penyakit tha'un (wabah penyakit). Lalu Nabi SAW memberitahunya, bahwa dia adalah adzab yang Allah 'Azza wa Jalla timpakan kepada siapa yang Dikehendaki-Nya. Dan, Allah menjadikannya rahmat bagi orang-orang yang beriman. Dan tidaklah seorang hamba yang di negaranya tertimpa wabah penyakit, lalu dia tetap sabar tinggal di negaranya dan selalu mengharapakan pahala, dan dia sadar bahwa tidak akan menimpanya kecuali apa yang telah Allah tetapkan kepadanya, melainkan baginya pahala sebagaimana pahala orang yang syahid."<sup>744</sup>

<sup>743</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24336.

<sup>744</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٥٠٩١ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ، عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ أَبِي الْوَلِيدِ، قَالَ: سَمِعْتُ الْقَاسِمَ، يُخْبِرُ: عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا خَيْرَ فِي جَمَاعَةِ النِّسَاءِ إِلَّا فِي مَسْجِدٍ، أَوْ فِي جَنَازَةٍ قَتِيلٍ.

25091. Hajjaj menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Al Walid bin Abu Al Walid, dia berkata: saya telah mendengar Al Qasim mengabarkan dari Aisyah, dari Nabi SAW bersabda, "Tidak ada kebaikan pada perkumpulan para wanita kecuali di masjid atau di jenazah karena terbunuh."<sup>745</sup>

٢٥٠٩٢ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، أَخْبَرَنَا شَرِيكٌ، وَحُسَيْنٌ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنِ الْأَعْمَشِ سُلَيْمَانَ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ جُلُودِ الْمَيِّتَةِ؟ فَقَالَ: دَبَاغُهَا طَهُورُهَا.

25092. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syarik dan Husain menceritakan kepada kami Syarik, dari Al A'masy Sulaiman, dari Umarah bin Umair, dari Al Aswad, dari Aisyah dari Nabi SAW, (Aisyah) berkata, "Nabi SAW pernah ditanya mengenai kulit hewan yang sudah mati, lalu beliau bersabda: 'Penyamakannya adalah penyuciannya'.<sup>746</sup>

٢٥٠٩٣ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، حَدَّثَنِي عُقَيْلٌ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَخْبَرَتْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِلْوَزْعِ: فَوَيْسِقٌ وَلَمْ أَسْمَعْهُ أَمْرًا بِقَتْلِهِ.

---

Daud bin Abu Al Furat adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24998.

<sup>745</sup> Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24257.

<sup>746</sup> Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25074.

25093. Hajaj menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Uqail menceritakan kepadaku, dari Ibnu Syihab, dari Urwah bin Az-Zubair, bahwa Aisyah, istri Nabi SAW mengabarkannya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Cecak (tokek) adalah binatang yang jahat." Namun saya tidak mendengar beliau memerintahkan untuk membunuhnya."<sup>747</sup>

٢٥٠٩٤ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، حَدَّثَنِي عَقِيلٌ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ بْنِ الْعَاصِ، أَنَّ سَعِيدَ بْنَ الْعَاصِ، أَخْبَرَهُ: أَنَّ عَائِشَةَ، زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعُثْمَانَ، حَدَّثَاهُ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ اسْتَأْذَنَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُضْطَجِعٌ عَلَى فِرَاشِهِ، لِأَبْسٍ مِرْطَ عَائِشَةَ، فَأَذِنَ لِأَبِي بَكْرٍ وَهُوَ كَذَلِكَ، فَقَضَى إِلَيْهِ حَاجَتَهُ، ثُمَّ انْصَرَفَ، فَاسْتَأْذَنَ عُمَرُ، فَأَذِنَ لَهُ وَهُوَ عَلَى تِلْكَ الْحَالِ، فَقَضَى إِلَيْهِ حَاجَتَهُ، ثُمَّ انْصَرَفَ، ثُمَّ جَاءَ عُثْمَانُ، ثُمَّ اسْتَأْذَنَ عَلَيْهِ، فَجَلَسَ، وَقَالَ لِعَائِشَةَ: اِجْمَعِي عَلَيَّ يَا بَنَاتِ فَقَضَيْتُ إِلَيْهِ حَاجَتِي ثُمَّ انْصَرَفْتُ. فَقَالَتْ عَائِشَةُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا لِي لَمْ أَرَكَ فَرَعْتَ لِأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ كَمَا فَرَعْتَ لِعُثْمَانَ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ عُثْمَانَ رَجُلٌ حَيٌّ، وَإِنِّي خَشِيتُ أَنْ أَذِنْتُ لَهُ عَلَى تِلْكَ الْحَالِ أَنْ لَا يَبْلُغَ إِلَيَّ فِي حَاجَتِهِ قَالَ لَيْثٌ: وَقَالَ جَمَاعَةُ النَّاسِ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِعَائِشَةَ: أَلَا أَسْتَحْيِي مِمَّنْ تَسْتَحْيِي مِنْهُ الْمَلَائِكَةُ؟

25094. Hajaj menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Uqail menceritakan kepadaku, dari Ibnu Syihab, dari Yahya bin Sa'id bin Al Ash, bahwa Sa'id bin Al Ash mengabarkan kepadanya, bahwa Aisyah istri Nabi SAW dan Utsman, keduanya mengabarkan kepadanya bahwa Abu Bakar meminta izin kepada Rasulullah SAW yang ketika itu beliau sedang berbaring di atas ranjangnya dengan mengenakan kain Aisyah. Lalu beliau

<sup>747</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24449.



mengizinkan untuk Abu Bakar sedangkan keadaan beliau masih seperti itu. Lalu (Abu Bakar) menyelesaikan kebutuhannya kemudian dia pergi. Lalu Umar meminta izin dan beliau pun mengizinkannya dan beliau masih dalam keadaan seperti itu juga. Lalu (Umar) menyelesaikan kebutuhannya, kemudian beliau pergi. Kemudian Usman datang kepadanya dan meminta izin kepada beliau, lalu dia duduk. Kemudian beliau bersabda kepada Aisyah, "Tolong kumpulkan pakaianmu." Lalu (Utsman) menyelesaikan kebutuhannya dan kemudian pergi. 'Aisyah bertanya, "Wahai Rasulullah, kulihat engkau tidak sedemikian panik menyambut kedatangan Abu Bakar dan Umar sebagaimana kepanikanmu menyambut Utsman!." Lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Utsman adalah lelaki pemalu, aku khawatir bila saya mengizinkannya dalam keadaan seperti itu, dia tidak jadi menyampaikan keperluannya kepadaku.*" Laits dan sekelompok orang berkata: Rasulullah SAW berkata kepada Aisyah: '*Tidakkah aku malu kepada orang yang malaikat saja malu kepadanya?*'"<sup>748</sup>

٢٥٠٩٥ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ، عَنِ الرَّهْزَرِيِّ،  
عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ بْنِ الْعَاصِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ أَبَا بَكْرٍ اسْتَأْذَنَ عَلَيَّ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا بَسَّ مِرْطًا،  
فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

25095. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi'b mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Yahya bin Sa'id bin Al Ash, dari ayahnya, dari Aisyah bahwa Abu Bakar meminta izin kepada Rasulullah SAW, sedangkan Rasulullah SAW mengenakan kain. Lalu (Utsman bin Umar) menceritakan sebagaimana makna hadits di atas.<sup>749</sup>

٢٥٠٩٦ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، حَدَّثَنِي الْحَارِثُ بْنُ يَعْقُوبَ  
الْأَنْصَارِيُّ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي يَزِيدَ الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ امْرَأَتِهِ، أَنَّهَا سَأَلَتْ عَائِشَةَ عَنْ

<sup>748</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24211.

<sup>749</sup> Sanadnya *shahih*.

لُحُومِ الْأَصْحَابِ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: قَدِمَ عَلَيْنَا عَلِيٌّ مِنْ سَفَرٍ، فَقَدَّمْنَا إِلَيْهِ مِنْهُ، فَقَالَ: لَا أَكُلُهُ حَتَّى أَسْأَلَ عَنْهُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: فَسَأَلَهُ عَلِيٌّ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّوهُ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ إِلَى ذِي الْحِجَّةِ.

25096. Hajaj menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Al Harits bin Ya'qub Al Anshari menceritakan kepadaku, dari Yazid bin Abu Yazid Al Anshari, dari istrinya bahwa dia bertanya kepada Aisyah tentang daging kurban. Maka (Aisyah) berkata, "Ali pernah kembali dari sebuah perjalanan, lalu saya menyuguhkan daging kurban kepadanya, kemudian dia berkata: 'Saya tidak akan memakannya hingga saya bertanya kepada Rasulullah SAW tentangnya.'" (Aisyah) berkata, "Kemudian Ali bertanya kepada Rasulullah tentang hal itu. Maka Rasulullah SAW bersabda: 'Makanlah dari Dzulhijjah hingga Dzulhijjah berikutnya.'"<sup>750</sup>

٢٥٠٩٧ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنِي لَيْثٌ، حَدَّثَنِي عُقَيْلٌ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنِ عُرْوَةَ، عَنِ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهَا كَانَتْ إِذَا مَاتَ الْمَيِّتُ مِنْ أَهْلِهَا، فَاجْتَمَعَ النِّسَاءُ ثُمَّ تَفَرَّقْنَ إِلَّا أَهْلَهَا وَخَاصَّتَهَا، أَمَرَتْ بِبُرْمَةٍ مِنْ تَلْبِينَةٍ فَطُبِخَتْ، ثُمَّ صُنِعَ تَرِيدٌ فَصَبَّتِ التَّلْبِينَةَ عَلَيْهَا، ثُمَّ قَالَتْ: كُلْنَ مِنْهَا، فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: التَّلْبِينَةُ مَحَمَّةٌ لِفُؤَادِ الْمَرِيضِ تَذْهَبُ بِيَعْضِ الْحَزَنِ.

25097. Hajaj menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepadaku, Uqail menceritakan kepadaku, dari Ibnu Syihab, dari Urwah, dari Aisyah, istri Nabi SAW, bila ada orang dari keluarganya (Aisyah) yang meninggal maka para wanita pun berkumpul, kemudian mereka pulang kecuali keluarganya dan orang-orang khusus. Lalu (Aisyah) memerintahkan untuk mengambil periuk yang terbuat dari batu dan diisi dengan talbinah (makanan terbuat dari tepung dan kurma), lantas dibuat bubur, dan talbinah

<sup>750</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24130.

dituangkanlah di atasnya. (Aisyah) berkata, "Makanlah itu, karena sungguh saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: 'Bubur Talbinah bisa mendatangkan kesejukan hati yang sakit dan dapat menghilangkan kesedihan'."<sup>751</sup>

٢٥٠٩٨ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ يُوسُفَ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَائِشَةُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا خَرَجَ مِنَ الْعَائِطِ قَالَ: غُفْرَانَكَ.

25098. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Yusuf bin Abu Burdah, dari ayahnya, dia berkata: Aisyah menceritakan kepadaku, bahwa apabila Nabi SAW keluar dari tempat pembuangan hajat, beliau bersabda, "*Ghufraanaka* (ya Allah saya memohon ampunan-Mu)."<sup>752</sup>

٢٥٠٩٩ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، وَأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اللَّهُمَّ أَحْسَنْتَ خَلْقِي، فَأَحْسِنْ خُلُقِي.

25099. Hasyim dan Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Israil menceritakan kepada kami, dari Ashim, dari Abdullah bin Al Harits, dari Aisyah, bahwa, dia berkata: Sesungguhnya Nabi SAW bersabda, "*Allahumma ahsanta khalqii fa ahsin khuluqii* (Ya Allah, engkau telah membuangrupaku, maka perbaguslah akhlakku)."<sup>753</sup>

<sup>751</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24393.

<sup>752</sup> Sanadnya *shahih*.

Yusuf bin Abu Burdah adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan* dan *Al Adab Al Mufrad*.

HR. Abu Daud (1/8, no. 30); Ibnu Majah (1/110, no. 300); dan Al Hakim (1/158).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

<sup>753</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٥١٠٠ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي وَأَنَا بِإِزَائِهِ.

25100. Hasyim menceritakan kepada kami, Isra'il menceritakan kepada kami, dari Jabir, dari Amir, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata: "Pernah Rasulullah SAW shalat sedangkan saya di depannya."<sup>754</sup>

٢٥١٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، يَعْنِي ابْنَ رَاشِدٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ يَعْفَرَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا صَلَّى الْعِشَاءَ دَخَلَ الْمَنْزِلَ، ثُمَّ صَلَّى رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ صَلَّى بَعْدَهُمَا رَكَعَتَيْنِ أَطْوَلَ مِنْهُمَا، ثُمَّ أَوْتَرَ بِثَلَاثٍ لَا يَفْصِلُ فِيهِنَّ، ثُمَّ صَلَّى رَكَعَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ، يَرُكَعُ وَهُوَ جَالِسٌ، وَيَسْجُدُ وَهُوَ قَاعِدٌ جَالِسٌ.

25101. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Muhammad, yaitu Ibnu Rasyid menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Ya'fur, dari Al Hasan, dari Sa'ad bin Hisyam, dari Aisyah bahwa apabila Rasulullah SAW telah melaksanakan shalat Isya', beliau masuk rumah. Lalu beliau shalat dua raka'at, dan shalat dua rakaat sesudahnya lebih panjang dari dua rakaat yang pertama, kemudian beliau mengerjakan witr dengan tiga rakaat tanpa memisah di dalamnya, lalu beliau shalat dua rakaat dengan duduk, ruku' dengan duduk, dan sujud dengan duduk pula."<sup>755</sup>

---

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24273.

<sup>754</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi yang bernama Jabir bin Yazid Al Ja'fi.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25012.

<sup>755</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Yazid bin Ya'far, namun dia dinilai *hasan* oleh Ibnu Hibban. Sedangkan Ad-Daraquthni mengatakan bahwa dia patut dianggap.

Adz-Dzahabi berkat, "Dia tidak bisa dijadikan sebagai hujjah."

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23899.

٢٥١٠٢ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ طَلْحَةَ، عَنْ أَبِي حَمْزَةَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَا شَبِعَ آلَ مُحَمَّدٍ ثَلَاثًا مِنْ خُبْزِ بُرٍّ حَتَّى قُبِضَ، وَمَا رُفِعَ مِنْ مَائِدَتِهِ كِسْرَةٌ قَطُّ حَتَّى قُبِضَ.

25102. Hasyim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Thalhaf menceritakan kepada kami, dari Abu Hamzah, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: "Keluarga Muhammad SAW pernah selama tiga hari tidak pernah kenyang oleh roti yang terbuat dari gandum. Bahkan, hingga beliau wafat. Dan selama itu tidak pernah ada pecahan roti sedikitpun di meja makannya hingga beliau wafat."<sup>756</sup>

٢٥١٠٣ - حَدَّثَنَا قُرَادٌ أَبُو نُوحٍ، أَخْبَرَنَا عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَّارٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ، أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ: بِأَيِّ شَيْءٍ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْتَحُ صَلَاتَهُ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ؟ قَالَتْ: كَانَ إِذَا قَامَ كَبَّرَ، وَيَقُولُ: اللَّهُمَّ رَبَّ جِبْرِيلَ وَمِيكَائِيلَ وَإِسْرَافِيلَ، فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، أَنْتَ تَحْكُمُ بَيْنَ عِبَادِكَ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ، اهْدِنِي لِمَا اخْتَلَفْتُ فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِكَ، إِنَّكَ تَهْدِي مَنْ تَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ. قَالَ يَحْيَى: قَالَ أَبُو سَلَمَةَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، مِنْ هَمَزِهِ وَنَفْثِهِ وَتَفْجِهِ. قَالَ: وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: تَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، مِنْ هَمَزِهِ وَنَفْثِهِ وَتَفْجِهِ قَالُوا: يَا رَسُولَ

<sup>756</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi yang bernama Abu Hamzah Maimun Al A'war Al Qashshab.

Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 24546 dan *tahwil*-nya.

اللَّهُ، وَمَا هَمَزُهُ وَنَفَخُهُ وَنَفَثُهُ؟ قَالَ: أَمَا هَمَزُهُ، فَهَذِهِ الْمَوْتَةُ الَّتِي تَأْخُذُ بَنِي آدَمَ،  
وَأَمَا نَفَخُهُ فَالْكَبِيرُ، وَأَمَا نَفَثُهُ فَالشَّعْرُ.

25103. Qurad Abu Nuh menceritakan kepada kami, Ikrimah bin Amar menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah bin Abdurrahman bin Auf, dia berkata: saya pernah bertanya kepada Aisyah, ummul mukminin, dengan apa Rasulullah SAW membuka shalatnya bila beliau shalat malam?. (Aisyah) berkata: Apabila beliau telah berdiri, beliau bertakbir dan membaca: *Allaahumma rabba jibriila wamiikaala wa israafula faathirassamawaati wal ardhi, 'aalimal ghaibi wasyahaadah, anta tahkumu baina 'ibaadika fiimaa kaanuu fihi yakhtalifuuna, ihdini limakhtalافتا fihi minal haqqi bi'idznika, innaka tahdii man tasyaa'u ilaa shiraathin mustaqiim* (Ya Allah, Tuhan Jibril, Mikail, dan Israfil. Pencipta langit dan bumi, Dzat yang mengetahui hal ghaib dan yang nyata, Engkau yang menghukumi di antara hamba-Mu pada apa yang mereka perselisihkan, tunjukkanlah kepadaku pada kebenaran terhadap apa yang saya perselisihkan dengan izin-Mu, sesungguhnya Engkau memberi petunjuk orang yang Engkau kehendaki kepada jalan yang lurus.) Abu Salamah berkata: Apabila Rasulullah SAW shalat malam, beliau bersabda, "Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari syetan, baik dari kegilaannya, syairnya yang jelek, ataupun kecongkakannya." (Abu Salamah) berkata: Apabila Rasulullah SAW shalat malam, beliau membaca, "Alaahumma innii a'uudzubika minassyaithaanirrajiim, min hamzihi wanaftsihi wanafkhihi, (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari syetan yang terkutuk, baik dari godaannya, kesombongannya, ataupun syairnya)." Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, apa yang dimaksud dengan hamz, nafkh, dan nafts syetan?" beliau bersabda, "Adapun Hamz-nya syetan adalah kegilaan yang dilakukan terhadap anak keturunan Adam, nafkh syetan adalah kesombongan, dan adapun bisikannya adalah syairnya yang jelek."<sup>757</sup>

<sup>757</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/534, no. 770), pembahasan: Musafir; Abu Daud (1/204, no. 767); At-Tirmidzi (5/484, no. 3420); An-Nasa'i (3/212, no. 1625); Ibnu Khuzaimah (2/185); dan Ibnu Majah (1/431, no. 1357).

٢٥١٠٤ - حَدَّثَنَا أَبُو نُوحٍ، أَخْبَرَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَعْمَرٍ، عَنْ أَبِي يُوسُفَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: سَأَلَ رَجُلٌ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ قَائِمٌ عَلَى الْبَابِ وَأَنَا أَسْمَعُ، قَالَ: أَصْبِحُ جَنَّبًا وَأَنَا أُرِيدُ الصَّوْمَ؟ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي أَصْبِحُ جَنَّبًا وَأَنَا أُرِيدُ الصَّوْمَ قَالَ الرَّجُلُ: إِنِّي لَسْتُ كَمِثْلِكَ، أَنْتَ غَفَرَ اللَّهُ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ. فَغَضِبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنِّي أَرْجُو أَنْ أَكُونَ أَخْشَاكُمْ لِلرَّبِّ عَزَّ وَجَلَّ، وَأَعْلَمَكُمْ بِمَا أَتَقِي.

25104. Abu Nuh mengabarkan menceritakan kepada kami, kepada kami Malik bin Anas dari Abdullah bin Abdurrahman bin Ma'mar dari Abu Yunus dari Aisyah, dia berkata: "Ada seorang lelaki bertanya kepada Rasulullah SAW, sedangkan beliau berdiri di pintu dan saya mendengarnya." Lelaki tersebut berkata, "(Bagaimana bila) di pagi hari saya junub sedangkan saya ingin berpuasa?" Nabi SAW bersabda, "Di pagi hari saya juga pernah junub sedangkan saya juga ingin berpuasa." Lelaki tersebut berkata, "Aku tidak sepertimu, Allah telah mengampuni dosa-dosamu yang telah lalu dan yang akan datang." Lalu Nabi SAW marah seraya bersabda, "*Sungguh aku adalah orang yang paling takut kepada Allah 'Azza wa Jalla, dan paling mengetahui dengan ketakwaanmu dari pada kalian.*"<sup>758</sup>

٢٥١٠٥ - حَدَّثَنَا أَبُو التَّضَرِّ، عَنِ ابْنِ أَبِي ذَثْبٍ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نِيَارِ الْأَسْلَمِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِطَبِيبَةٍ حَرَزٍ فَقَسَمَهَا لِلْحُرَّةِ وَاللَّامَةِ وَقَالَتْ: كَانَ أَبِي يَقْسِمُ لِلْحُرِّ وَالْعَبْدِ.

25105. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Dzi'bi, dari Al Qasim bin Abbas, dari Abdullah bin Niyar Al Aslami, dari

<sup>758</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24266.

Urwah, dari Aisyah, dia berkata: "Nabi SAW pernah diberi kijang yang berkalung manik-manik, lalu Nabi membagi-bagikannya untuk perempuan baik yang merdeka maupun budak." (Aisyah) berkata, "Ayahku membaginya untuk lelaki yang merdeka maupun budak."<sup>759</sup>

٢٥١٠٦ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقْبَلُ وَهُوَ صَائِمٌ، وَلَكِنَّهُ كَانَ أَمْلَكَكُمْ لِأَرْبِهِ.

25106. Hasyim menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Jabir, dari Amir, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata: "Rasulullah SAW pernah menciumnya sedangkan beliau dalam keadaan berpuasa. Akan tetapi, beliau adalah orang yang paling dapat menahan nafsu syahwatnya diantara kalian."<sup>760</sup>

٢٥١٠٧ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنِ الْمُقْدَامِ بْنِ شُرَيْحٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَمَثَّلُ شَيْئًا مِنَ الشَّعْرِ؟ قَالَتْ: قَدْ كَانَ يَتَمَثَّلُ مِنْ شِعْرِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَوَاحَةَ، وَيَقُولُ: وَيَأْتِيكَ بِالْأَخْبَارِ مَنْ لَمْ تَزُودِ.

25107. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Al Miqdam bin Syuraih, dari ayahnya, dia berkata: saya bertanya kepada Aisyah, "Apakah Nabi SAW pernah melantunkan syair'?" (Aisyah) menjawab, "Beliau pernah melantunkan syair

<sup>759</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Qasim bin Al Abbas Al Hasyimi adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

HR. Abu Daud (3/136, no. 2952), pembahasan: Kepemimpinan; Al Hakim (2/137); dan Al Baihaqi (6/347).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

<sup>760</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi yang bernama Jabir Al Ja'fi.

Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 24549.



Abdullah bin Rawahah." Beliau melantunkan, "Dan datang kepadamu membawa kabar orang yang belum kamu perbekali."<sup>761</sup>

٢٥١٠٨ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ، يَعْنِي ابْنَ فَضَالَةَ، أَخْبَرْتَنِي أُمِّي، عَنْ مُعَاذَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِي مِنْ الضُّحَى أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ.

25108. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Mubarak, yaitu Ibnu Fadlalah menceritakan kepada kami, ibuku mengabarkan kepadaku, dari Mu'adzah, dari Aisyah, dia berkata, "Nabi SAW shalat Dhuha empat rakaat dirumahku."<sup>762</sup>

٢٥١٠٩ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ زَائِدَةَ، عَنِ السُّدِّيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ الْبُهَيْ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: سَأَلَ رَجُلٌ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ النَّاسِ خَيْرٌ؟ قَالَ: الْقَرْنُ الَّذِي أَنَا فِيهِ، ثُمَّ الثَّانِي، ثُمَّ الثَّلَاثُ.

25109. Husain bin Ali menceritakan kepada kami, dari Za'idah, dari As-Suddi, dari Abdullah Al Bahi, dari Aisyah, dia berkata: "Ada seorang lelaki bertanya Rasulullah SAW, "Manusia mana yang paling baik?" Rasulullah bersabda, "Suatu periode yang aku ikut bersamanya (para sahabat), kemudian periode yang kedua (Tabi'in), dan kemudian yang ketiga (tabi'ut tabi'in)."<sup>763</sup>

---

<sup>761</sup> Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24952 dan 25014.

<sup>762</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* yang bernama Ummu Al Mubarak bin Fadhalah.

Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 25003.

<sup>763</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/1965, no. 2536).

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22920.

٢٥١١ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ زَائِدَةَ، عَنْ مُغِيرَةَ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ أَنْ يَتَّعِزَّ أُسَامَةَ بَعْدَمَا سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ كَانَ يُحِبُّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَرَسُولَهُ، فَلْيُحِبِّ أُسَامَةَ.

25110. Husain bin Ali menceritakan kepada kami, dari Zaidah, dari Mughirah, dari Asy-Sya'bi, dia berkata: Aisyah berkata, "Tidaklah layak bagi siapapun untuk mencela Usamah, karena saya mendengar sabda Rasulullah SAW; *"Barangsiapa beriman kepada Allah 'Azza wa Jalla dan Rasul-Nya, maka cintailah Usamah."*<sup>764</sup>

٢٥١١١ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: لَقَدْ كُنْتُ أُغْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ وَإِنَّا لَحُبَّانِ، وَلَكِنَّ الْمَاءَ لَا يَحْتَبُ.

25111. Hasyim menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Jabir, dari Amir, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata: "Saya dan Rasulullah SAW pernah mandi dalam satu bejana dan kami dalam keadaan junub. Akan tetapi air tidak mungkin dikatakan junub."<sup>765</sup>

٢٥١١٢ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ زَائِدَةَ، عَنْ لَيْثٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَثُرَتْ ذُنُوبُ الْعَبْدِ، وَلَمْ يَكُنْ لَهُ مَا يُكْفِرُهَا مِنَ الْعَمَلِ، ابْتَلَاهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِالْحُزْنِ لِيُكْفِرَ عَنْهُ.

25112. Husain bin Ali menceritakan kepada kami, dari Zaidah, dari Laits, dari Mujahid, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika dosa seorang hamba menjadi semakin banyak dan tidak ada sesuatu*

<sup>764</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Haitami (9/286) berkata, "Para perawinya adalah perawi *shahih*."

<sup>765</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi yang bernama Jabir Al Ja'fi.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24859.

yang manghapusnya dari sebuah amalan, maka Allah akan mengujinya dengan kesedihan untuk menghapus dosa-dosa tersebut."<sup>766</sup>

٢٥١١٣ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ زَائِدَةَ، عَنْ هِشَامٍ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ شَقِيقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَا صَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهْرًا كَامِلًا مُنْذُ قَدِمَ الْمَدِينَةَ إِلَّا رَمَضَانَ.

25113. Husain bin Ali menceritakan kepada kami, dari Zaidah, dari Hisyam, dari Ibnu Sirin, dia berkata: Abdullah bin Syaqiq menceritakan kepadaku, dari Aisyah, dia berkata: "Semenjak Rasulullah SAW datang ke Madinah, beliau tidak pernah berpuasa satu bulan penuh kecuali bulan Ramadhan."<sup>767</sup>

٢٥١١٤ - حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي عَطَاءٌ، أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ، قَالَ: كُنَّا مُسْتَنْدِينَ إِلَى الْحُحْرَةِ، وَأَنَا أَسْمَعُ صَوْتَ السَّوَاكِ أَوْ سِوَاكِهَا وَهِيَ تَسْتَنُّ. قُلْتُ: يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ، اعْتَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَجَبٍ؟ قَالَ: نَعَمْ. قُلْتُ: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ، أَلَا تَسْمَعِينَ مَا يَقُولُ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ؟ قَالَتْ: وَمَا يَقُولُ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ؟ قَالَ: يَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اعْتَمَرَ فِي رَجَبٍ. قَالَتْ: يَغْفِرُ اللَّهُ لِأَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، وَاللَّهِ مَا اعْتَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عُمْرَةٍ، أَوْ عُمْرَةً - إِلَّا وَأَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ مَعَهُ، وَمَا اعْتَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَجَبٍ.

25114. Abu Ashim menceritakan kepada kami, Ibnu Juraih mengabarkan kepada kami, Atha` mengabarkan kepadaku, Urwah bin Az-Zubair mengabarkan kepadaku, dia berkata, "Ketika kami bersandar di

<sup>766</sup> Sanadnya *shahih*, meskipun masih ada perdebatan tentang Laits bin Abu Sulaim.

Al Haitsami (2/291) pun berpendapat demikian.

<sup>767</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24964.

kamar, saya mendengar suara orang yang bersiwak, yaitu menggosok gigi." Saya berkata, "Wahai Abu Abdurrahman! Apakah Rasulullah SAW pernah melakukan umrah di bulan Rajab?" (Abdurrahman) berkata, "Ya." Saya berkata, "Wahai umul mukminin, apakah engkau mendengar apa yang dikatakan oleh Abu Abdurrahman?" (Aisyah) menjawab, "Apa yang dikatakan oleh Abu Abdurrahman?" (Urwah) berkata, "Dia mengatakan bahwa Rasulullah SAW berumrah di bulan Rajab." (Aisyah) berkata, "Semoga Allah mengampuni Abu Abdurrahman, demi Allah, Rasulullah SAW tidak pernah berumrah kecuali Abu Abdurrahman ikut bersamanya, hanya Rasulullah SAW tidak pernah berumrah pada bulan Rajab."<sup>768</sup>

٢٥١١٥ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ مَسْعَدَةَ، حَدَّثَنَا أَشْعَثُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ التَّبْتُلِ.

25115. Hammad bin Mas'adah menceritakan kepada kami, Asy 'Ats menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Sa'ad bin Hisyam, dari Aisyah bahwa Nabi SAW melarang hidup membujang.<sup>769</sup>

٢٥١١٦ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا يُونُسُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، قَالَ: قَالَتْ لِي عَائِشَةُ: أَلَا يُعْجِبُكَ أَبُو هُرَيْرَةَ جَاءَ فَجَلَسَ إِلَيَّ جَانِبِ حُجْرَتِي يُحَدِّثُ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يُسْمِعُنِي ذَلِكَ، وَكُنْتُ أُسَبِّحُ، فَقَامَ قَبْلَ أَنْ أَقْضِيَ سُبْحَتِي، لَوْ جَلَسَ حَتَّى أَقْضِيَ سُبْحَتِي لَرَدَدْتُ عَلَيْهِ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَكُنْ يَسْرُدُ الْحَدِيثَ كَسَرَدِكُمْ.

25116. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dia berkata: Aisyah berkata kepadaku, "Tidakkah engkau kagum terhadap Abu Hurairah."

<sup>768</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24160.

<sup>769</sup> Sanadnya *shahih*.

Hammad bin Mas'adah adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24824.

Kemudian (Abu Hurairah) datang di samping kamarku, dia bercerita mengenai Rasulullah SAW dan memperdengarkan hal itu kepadaku dan aku sedang melaksanakan shalat sunnah. Lalu dia berdiri sebelum saya selesai melaksanakan shalat sunnah, kalaulah dia masih duduk hingga aku menyelesaikan shalat sunnahku, sungguh aku akan mengulanginya. Rasulullah SAW tidak pernah memperbanyak perkataannya seperti yang kalian lakukan."<sup>770</sup>

٢٥١١٧ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ يَعْني شَيْبَانَ، عَنْ لَيْثٍ،  
عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي بَكْرِ الصَّدِيقِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْتُلُوا الْحَيَاتِ كُلَّهِنَّ، إِلَّا الْجَانَّ الْأَبْرَ مِنْهَا، وَذَا  
الطُّفَيْتَيْنِ عَلَى ظَهْرِهِ، فَإِنَّهُمَا يَفْتَلَانِ الصَّبِيَّ فِي بَطْنِ أُمِّهِ، وَيُعْشِيَانِ الْأَبْصَارَ، مَنْ  
تَرَكَهُمَا، فَلَيْسَ مِنَّا.

25117. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah, yaitu Syaiban menceritakan kepada kami, dari Laits, dari Al Qasim bin Muhammad bin Abu Bakar Ash-Shidiq, dari Aisyah bahwa, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Bunuhlah ular-ular tersebut semuanya, selain ular yang ekornya buntung dan ular yang memiliki dua garis warna dipunggungnya tersebut, keduanya dapat membunuh janin yang ada di perut ibu dan dia dapat merabunkan pandangan. Maka barangsiapa yang membiarkan keduanya maka tidak termasuk golongan kami.*"<sup>771</sup>

٢٥١١٨ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ يَعْني شَيْبَانَ، عَنْ لَيْثٍ،  
عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْطَرَ الْحَاجِمُ  
وَالْمَخْحُومُ.

<sup>770</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24958.

<sup>771</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25022.

25118. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah, yaitu Syaiban menceritakan kepada kami, dari Laits, dari Atha', dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Orang yang membekam dan dibekam berarti telah batal puasanya."<sup>772</sup>

٢٥١١٩ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ يَعْنِي شَيْبَانَ، عَنْ لَيْثٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْكَلْبُ الْأَسْوَدُ الْبَيْهِيمُ شَيْطَانٌ.

25119. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah, yaitu Syaiban menceritakan kepada kami, dari Laits, dari Mujahid, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Anjing hitam legam adalah syetan."<sup>773</sup>

٢٥١٢٠ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا أَبُو عَقِيلٍ يَعْنِي الثَّقَفِيَّ، حَدَّثَنَا مُجَالِدُ بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: حَدَّثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِسَاءَهُ ذَاتَ لَيْلَةٍ حَدِيثًا، فَقَالَتْ امْرَأَةٌ مِنْهُنَّ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، كَانَ الْحَدِيثُ حَدِيثَ خُرَافَةٍ؟ فَقَالَ: أَتَدْرِينَ مَا خُرَافَةٌ؟ إِنْ خُرَافَةٌ كَانَ رَجُلًا مِنْ عُدْرَةٍ، أَسْرَتْهُ الْخَنُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ، فَمَكَتَ فِيهِنَّ دَهْرًا طَوِيلًا، ثُمَّ رَدَّوهُ إِلَى الْإِنْسِ، فَكَانَ يُحَدِّثُ النَّاسَ بِمَا رَأَى فِيهِمْ مِنَ الْأَعَاجِيبِ، فَقَالَ النَّاسُ: حَدِيثُ خُرَافَةٍ قَالَ أَبِي: أَبُو عَقِيلٍ هَذَا ثِقَةٌ، اسْمُهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَقِيلٍ الثَّقَفِيُّ.

25120. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abu Aqil, yakni Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Mujalid bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Amir, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata: "Pada Suatu malam Nabi SAW bercerita kepada para istrinya, lalu ada salah satu dari

<sup>772</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23773.

<sup>773</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21317.

mereka yang berkata: 'Wahai Rasulullah itu, adalah cerita khurafat'. Nabi SAW bersabda, "Apakah kalian tahu apa itu khurafat? khurafat adalah seorang laki-laki dari Udzroh yang ditawan oleh para jin di masa jahiliyyah, dia tinggal bersama mereka dalam jangka waktu sekian lama, kemudian para jin tersebut mengembalikannya kepada wujud manusia, lalu Khurafat bercerita kepada orang-orang tentang hal-hal yang mengherankan yang dia lihat di alam jin, hingga akhirnya orang-orang berkata: cerita Khurafat." Ayahku berkata: Abu Uqail ini adalah tsiqah, nama dia Abdullah bin Aqil Ats-Tsaqafi.<sup>774</sup>

٢٥١٢١ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ يَعْنِي الْعَطَّارَ، حَدَّثَنَا مَنصُورٌ،  
عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: تُوُفِّيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ شَبِعَ  
النَّاسُ مِنَ الْأَسْوَدَيْنِ: التَّمْرِ وَالْمَاءِ.

25121. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Daud, yaitu Al Athar menceritakan kepada kami, Manshur menceritakan kepada kami, dari ibunya, dari Aisyah, bahwa dia berkata, "Rasulullah SAW wafat ketika orang-orang sedang kenyang dengan dua hal, yaitu kurma dan air."<sup>775</sup>

٢٥١٢٢ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ، حَدَّثَنَا مَنصُورٌ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ  
عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَكَبَّرُ فِي حِجْرِي وَأَنَا  
حَائِضٌ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ.

25122. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Daud menceritakan kepada kami, Manshur menceritakan kepada kami, dari ibunya, dari Aisyah, bahwa dia berkata, "Rasulullah SAW pernah bersandar

<sup>774</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Mujalid bin Sa'id. Abu Aqil adalah perawi *tsiqah*.

HR. At-Tirmidzi (Asy-Syama'il, 210, no. 240).

\* Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi yang terbalik, "Mujalid bin Sa'id."

<sup>775</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24844.

dipangkuanku sambil membaca Al Qur'an, sedangkan aku dalam keadaan haidh." <sup>776</sup>

٢٥١٢٣ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ الرَّبِيعِ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ مَنْصُورِ بْنِ صَفِيَّةَ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ.

25123. Hasan bin Rabi' menceritakan kepada kami, Daud bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, Manshur bin Shafiyah menceritakan kepada kami, dari Ibunya, dari Aisyah, dari Nabi SAW dengan redaksi dan makna yang sama. <sup>777</sup>

٢٥١٢٤ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنْ يَحْيَى، يَعْنِي ابْنَ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي حَفْصَةَ، مَوْلَى عَائِشَةَ، أَنَّ عَائِشَةَ، أَخْبَرَتْهُ أَنَّهُ لَمَّا كَسَفَتِ الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، تَوَضَّأَ، وَأَمَرَ فَنُودِيَ أَنْ الصَّلَاةَ جَامِعَةٌ. فَقَامَ، فَأَطَالَ الْقِيَامَ فِي صَلَاتِهِ. قَالَ: فَأَحْسِبُهُ قَرَأَ سُورَةَ الْبَقَرَةِ، ثُمَّ رَكَعَ، فَأَطَالَ الرَّكُوعَ، ثُمَّ قَالَ: سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَهُ، ثُمَّ قَامَ مِثْلَ مَا قَامَ، وَلَمْ يَسْجُدْ، ثُمَّ رَكَعَ، فَسَجَدَ، ثُمَّ قَامَ، فَصَنَعَ مِثْلَ مَا صَنَعَ، ثُمَّ رَكَعَ رَكَعَتَيْنِ فِي سَجْدَةٍ، ثُمَّ جَلَسَ وَجَلَّى عَنِ الشَّمْسِ.

25124. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, dari Yahya, yaitu Ibnu Abu Katsir, dari Abu Hafshah, pembantu Aisyah bahwa Aisyah mengabarkan kepadanya, tatkala terjadi gerhana matahari pada masa Rasulullah SAW, beliau berwudhu dan memerintahkan untuk adzan shalat berjama'ah. Lalu beliau berdiri dan memanjangkan berdiri dalam shalatnya. (Abu Hafshah) mengatakan, "Setahuku beliau membaca surah Al Baqarah." Kemudian beliau ruku dan memanjangkan rukunya. Lalu beliau membaca: *sami'a allahu liman*

<sup>776</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25031.

<sup>777</sup> Sanadnya *shahih*.



*hamidah* (Allah Maha mendengar orang yang memuji-Nya), kemudian beliau berdiri seperti berdiri sebelumnya. Tapi, beliau belum sujud. Lalu beliau ruku, baru sujud. Kemudian beliau berdiri dan melakukan seperti apa yang beliau lakukan sebelumnya. Lalu beliau ruku dua kali ruku dengan satu sujud. Kemudian beliau duduk dan matahari telah tampak kembali.<sup>778</sup>

٢٥١٢٥ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا، فَقَالَ: لَوْلَا أَنْ تَبْطَرِ قُرَيْشٌ، لَأَخْبَرْتَهَا بِمَا لَهَا عِنْدَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

25125. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Ishaq bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW pernah menemuinya dan bersabda, "Seandainya orang-orang Quraisy tidak sombong, niscaya saya akan memberitahu mereka dengan apa yang mereka miliki di sisi Allah 'Azza wa Jalla."<sup>779</sup>

٢٥١٢٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُثْمَانَ، عَنْ يُوسُفَ بْنِ مَاهَكَ، عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نُعِقَ عَنِ الْجَارِيَةِ شَاةً، وَعَنِ الْعِلَامِ شَاتَيْنِ، وَأَمَرَنَا بِالْفَرَعِ مِنْ كُلِّ خَمْسٍ شِيَاهِ شَاةً.

25126. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Utsman mengabarkan kepada kami, dari Yusuf bin Mahak, dari Hafshah binti Abdurrahman, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW telah memerintahkan kepada kami untuk mengaqiqahi anak perempuan dengan satu ekor kambing dan anak lelaki

<sup>778</sup> Sanadnya *shahih*.

<sup>779</sup> Sanadnya *shahih*.

Ishaq bin Sa'id adalah Ibnu Amr bin Al Ash.  
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16867.

dengan dua ekor kambing. Dan, beliau memerintahkan kepada kami untuk mengeluarkan seekor anak unta kecil pada setiap lima kambing."<sup>780</sup>

٢٥١٢٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشْرٍ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّهَا كَانَتْ تُعَيِّرُ النِّسَاءَ اللَّاتِيَّ وَهَبْنَ أَنْفُسَهُنَّ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: أَلَا تَسْتَحْيِي الْمَرْأَةَ أَنْ تَعْرِضَ نَفْسَهَا بِغَيْرِ صَدَاقٍ؟ فَتَنْزَلَ أَوْ قَالَ: فَاتَّزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: (تَرْجِي مَنْ تَشَاءُ مِنْهُنَّ وَتُؤَيِّ) إِلَيْكَ مَنْ تَشَاءُ وَمَنْ ابْتِغَيْتَ مِمَّنْ عَزَلْتَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكَ قَالَتْ: إِنِّي أَرَى رَبِّكَ عَزَّ وَجَلَّ يُسَارِعُ لَكَ فِي هَوَاكَ.

25127. Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia mencela para wanita yang menghibahkan diri mereka kepada Rasulullah SAW, (Aisyah) berkata, "Tidak malukah perempuan-perempuan itu menghibahkan dirinya tanpa diberi mahar?" lalu turunlah, atau, dia berkata: lalu Allah 'Azza wa Jalla menurunkan (ayat), "*Kamu boleh menanggukkan menggauli siapa yang kamu kehendaki di antara mereka (isteri-isterimu) dan (boleh pula) menggauli siapa yang kamu kehendaki. Dan siapa-siapa yang kamu ingini untuk menggaulinya kembali dari perempuan yang telah kamu cerai, Maka tidak ada dosa bagimu.*" (Qs. Al Ahzaab [33]: 51), Aisyah berkata, "Sungguh aku melihat Tuhan-mu 'Azza wa Jalla memberikan segala keinginanmu."<sup>781</sup>

٢٥١٢٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشْرٍ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ الْحَارِثَ بْنَ هِشَامٍ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَيْفَ يَأْتِيكَ الْوَحْيُ؟ قَالَ: أَحْيَانًا يَأْتِينِي فِي مِثْلِ صَلْصَلَةِ الْحَرَسِ، وَهُوَ أَشَدُّهُ عَلَيَّ، ثُمَّ يُفْصَمُ عَنِّي وَقَدْ وَعَيْتُ، وَأَحْيَانًا يَأْتِينِي مَلَكٌ فِي مِثْلِ صُورَةِ الرَّجُلِ، فَأَعْبِي مَا يَقُولُ.

<sup>780</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24411.

<sup>781</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24907.

25128. Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Al Harits bin Hisyam pernah bertanya kepada Rasulullah SAW, bagaimana wahyu datang kepada engkau? Rasulullah SAW bersabda, "*Terkadang wahyu datang dengan bunyi lonceng yang membuatku berat (menerima), kemudian bunyi tersebut berhenti dariku tatkala saya telah memahaminya. Dan, terkadang pula Malaikat yang datang kepadaku dengan berwujud seorang lelaki dan saya memahami apa yang dikatakannya.*"<sup>782</sup>

٢٥١٢٩ - حَدَّثَنَا عَامِرُ بْنُ صَالِحِ الزُّبَيْرِيِّ، حَدَّثَنِي هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ، أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

25129. Amir bin Shalih Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepadaku, dari ayahnya, dari Aisyah, dari Al Harits bin Hisyam, bahwa dia pernah bertanya kepada Rasulullah SAW, dan dia sebutkan hadits yang sama maknanya.<sup>783</sup>

٢٥١٣٠ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، وَسُرَيْجٌ، يَعْنِي ابْنَ الثُّعْمَانَ، قَالَ: حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَعْمَرٍ، عَنْ أَبِي يُوسُفَ، مَوْلَى عَائِشَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: اسْتَأْذَنَ رَجُلٌ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: بِنَسِ ابْنِ الْعَشِيرَةِ فَلَمَّا دَخَلَ، هَشَّ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَبْسَطَ إِلَيْهِ، ثُمَّ خَرَجَ، فَاسْتَأْذَنَ رَجُلٌ آخَرَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَعَمْ ابْنُ الْعَشِيرَةِ فَلَمَّا دَخَلَ، لَمْ يَبْسِطْ إِلَيْهِ كَمَا أَبْسَطَ إِلَى الْآخَرِ، وَلَمْ يَهْشَّ لَهُ كَمَا هَشَّ. فَلَمَّا خَرَجَ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، اسْتَأْذَنَ فُلَانٌ، فَقُلْتَ لَهُ مَا قُلْتَ، ثُمَّ هَشَّشْتَ لَهُ،

<sup>782</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24190.

<sup>783</sup> Sanadnya *shahih*.

وَاتَّبَعْتُ إِلَيْهِ، وَقُلْتُ لِفُلَانٍ مَا قُلْتَ وَلَمْ أَرَكَ صَنَعْتَ بِهِ مَا صَنَعْتَ لِلْآخِرِ؟  
 فَقَالَ: يَا عَائِشَةُ، إِنَّ مِنْ شِرَارِ النَّاسِ مَنْ أَتَيْتَ لِفُحْشِيهِ.

25130. Abu Amir dan Suraij, yaitu Ibnu An-Nu'man menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Fulajj menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Abdurrahman bin Ma'mar, dari Abu Yunus, pembantu Aisyah, dari Aisyah, dia berkata: "Ada seorang lelaki yang meminta izin kepada Nabi SAW, lalu beliau bersabda, '*Sungguh tidak baiknya Ibnu Al Asyirah*.'" Tatkala dia masuk (menemui Nabi SAW), anehnya Rasulullah SAW justeru menampakkan keriang dan tersenyum kepadanya kemudian mempersilahkan kepadanya, baru kemudian dia pergi. Kemudian ada lelaki lain yang meminta izin, lalu Nabi SAW bersabda, "*Sungguh baiknya Ibnu Al Asyirah*," tatkala dia masuk (menemui Nabi SAW), anehnya beliau justeru tidak menampakkan keriang dan tidak pula tersenyum kepadanya sebagaimana beliau tersenyum dengan orang yang telah keluar tadi. Saya berkata, "Wahai Rasulullah! Tatkala si fulan meminta izin, engkau berkata kepadanya dengan sambutan yang tidak pernah engkau katakan dan engkau tersenyum kepadanya, mempersilakannya, dan memberi sambutan kepada si fulan yang tidak engkau katakan kepada lainnya. Saya tidak melihat engkau melakukan perbuatan yang sama atas kawan-kawanmu." Lalu beliau bersabda, "*Sesungguhnya seburuk-buruk manusia adalah orang yang ditakuti karena kejahatannya.*"<sup>784</sup>

٢٥١٣١ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ  
 عُثْمَانَ بْنِ هَانِيٍّ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُمَرَ بْنِ عُثْمَانَ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ:  
 دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَعَرَفْتُ فِي وَجْهِهِ أَنْ قَدْ حَفَزَهُ شَيْءٌ،  
 ثُمَّ خَرَجَ فَلَمْ يُكَلِّمْ أَحَدًا، فَدَنَوْتُ مِنَ الْحُجْرَاتِ، فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: يَا أَيُّهَا

<sup>784</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24679.

النَّاسُ، إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ: مُرُوا بِالْمَعْرُوفِ، وَأَنْهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ مِنْ قَبْلِ أَنْ تَدْعُونِي فَلَا أُجِيبُكُمْ، وَتَسْأَلُونِي فَلَا أُعْطِيكُمْ، وَتَسْتَصِرُّونِي، فَلَا أَنْصُرُكُمْ.

25131. Abu Amir menceritakan kepada kami, Hisyam, yaitu Ibnu Sa'ad menceritakan kepada kami, dari Amru bin Utsman bin Hani' dari Ashim bin Umar bin Utsman, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: "Rasulullah SAW masuk (rumah) dan saya melihat wajahnya seakan dihadapkan sesuatu. Kemudian beliau berwudhu lalu keluar dan tidak berbicara kepada siapapun, lalu saya mendekatkan diriku ke kamar dan saya mendengar beliau SAW bersabda, "Wahai para manusia! Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla berfirman: perintahkanlah kema'rifan dan cegahlah kemungkaran sebelum kalian berdoa kepada-Ku dan Aku tidak mengabulkan, dan kalian meminta kepada-Ku dan Aku tidak memberi, dan kalian memohon pertolongan kepada-Ku dan Aku tidak memberi pertolongan."<sup>785</sup>

٢٥١٣٢ - حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ عَيْسَى، قَالَ: سَمِعْتُ شُعْبَةَ بْنَ الْحَجَّاجِ، يُحَدِّثُ عَنْ نُعَيْمِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ أَبَا بَكْرٍ صَلَّى بِالنَّاسِ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الصَّفِّ.

25132. Bakar bin Isa menceritakan kepada kami, dia berkata: saya telah mendengar Syu'bah bin Al Hajaj menceritakan kepada Nu'aim bin Abu Hind, dari Abu Wa'il, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata: "Abu Bakar pernah mengimami shalat orang-orang sedangkan Rasulullah SAW berada dalam shaf."<sup>786</sup>

<sup>785</sup> Sanadnya *hasan*.

Utsman bin Amr bin Hani' dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, namun Al Mizzi menilainya *majhul*. Ashim bin Umar bin Utsman dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, namun para imam tidak berkomentar tentang dirinya.

<sup>786</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٥١٣٣ - حَدَّثَنَا شَبَابَةُ بْنُ سَوَّارٍ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ تُعَيْمِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَلْفَ أَبِي بَكْرٍ قَاعِدًا فِي مَرَضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ.

25133. Syababah bin Sawwar menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari Nu'aim bin Abu Hindi, dari Abu Wa'il, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata: "Tatkala Rasulullah SAW sakit yang menyebabkan kematiannya, beliau shalat di belakang Abu Bakar sambil duduk."<sup>787</sup>

٢٥١٣٤ - حَدَّثَنَا شَبَابَةُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرَضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ: مُرُوا أَبَا بَكْرٍ يُصَلِّي بِالنَّاسِ قَالَتْ عَائِشَةُ: إِنَّ أَبَا بَكْرٍ رَجُلٌ أَسِيفٌ، فَمَتَى يَقُومُ مَقَامَكَ تُذَرِكُهُ الرَّقَّةُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ كُنَّ صَوَاحِبُ يُوسُفَ، مُرُوا أَبَا بَكْرٍ يُصَلِّ بِالنَّاسِ فَصَلَّى أَبُو بَكْرٍ، وَصَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَلْفَهُ قَاعِدًا.

25134. Syababah menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sa'ad bin Ibrahim, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, dia berkata: Tatkala Rasulullah SAW yang menyebabkan kematiannya, beliau bersabda, "*Perintahkanlah kepada Abu Bakar untuk mengimami shalat.*" Aisyah berkata, "Sesungguhnya Abu Bakar seorang lelaki yang mudah menangis, tatkala dia menggantikan posisimu (sebagai imam) maka engkau akan mendapatinya menangis." Nabi SAW bersabda, "*Kalian ini seperti kaum wanita di zaman Nabi Yusuf, perintahkan Abu Bakar untuk menjadi imam.*" Akhirnya Abu Bakar menjadi imam dan Nabi SAW shalat di belakangnya sambil duduk.<sup>788</sup>

<sup>787</sup> Sanadnya *shahih*.

<sup>788</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٥١٣٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مِهْزَمٍ،  
عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا: إِنَّهُ مَنْ أُعْطِيَ حَظَّهُ مِنَ الرَّفْقِ، فَقَدْ أُعْطِيَ حَظَّهُ مِنْ خَيْرِ الدُّنْيَا  
وَالْآخِرَةِ، وَصِلَةُ الرَّحِيمِ وَحُسْنُ الْخُلُقِ وَحُسْنُ الْجَوَارِ يَعْمُرَانِ الدِّيَارَ، وَيَزِيدَانِ فِي  
الْأَعْمَارِ.

25135. Abdushshamad bin Abdil Warits menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mihzam menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Al Qasim, Al Qasim menceritakan kepada kami, dari Aisyah bahwa Nabi SAW bersabda kepadanya, "*Orang yang diberi bagian dari sifat lemah lembut, maka dia telah diberi bagian dari dunia dan akhirat yang paling baik. Sedang Silaturahim, berakhlak dan bertetangga dengan baik, keduanya memakmurkan (surga) dan keduanya akan menambah kemakmuran.*"<sup>789</sup>

٢٥١٣٦ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ، عَنِ الْحَارِثِ،  
عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَضْلُ عَائِشَةَ  
عَلَى النَّسَاءِ، كَفَضْلِ الثَّرِيدِ عَلَى الطَّعَامِ.

25136. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi'bi mengabarkan kepada kami, dari Al Harits, dari Abu Salamah, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Keutamaan Aisyah atas para wanita sebagaimana keutamaan bubur daging atas makanan lainnya.*"<sup>790</sup>

<sup>789</sup> Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Mihzam dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Ma'in dan Ibnu Hibban. Sedangkan Abu Hatim meridhainya.

HR. Abu Ya'la (8/24, no. 4530); Abd bin Humaid (440, no. 1523); dan Al Haitsami (8/153).

Al Haitsami berkata, "Abdurrahman bin Al Qasim tidak pernah menyimak hadits dari Aisyah. Ini mengesankan seolah-olah Al Qasim tidak tercantum dari naskahnya. Dia juga telah meringkas pembahasan sanadnya dari naskah yang lain."

<sup>790</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. An-Nasa'i (7/68, no. 3947); Al Bukhari (7/106, no. 2770).

٢٥١٣٧ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نِيَارِ الْأَسْلَمِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بِظَبْيَةٍ فِيهَا خَرَزٌ، فَقَسَمَ لِلْحُرَّةِ وَالْأَمَةِ قَالَتْ عَائِشَةُ: فَكَانَ أَبِي يَقْسِمُ لِلْحُرِّ وَالْعَبْدِ قَالَ أَبِي: قَالَ يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ: فَقَسَمَ بَيْنَ الْحُرَّةِ وَالْأَمَةِ سَوَاءً.

25137. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi'bi mengabarkan kepada kami, dari Al Qasim bin Abbas, dari Abdullah bin Niyar Al Aslami, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW pernah diberi kijang yang terhias dengan perak, lalu beliau membaginya untuk perempuan baik yang merdeka maupun budak." (Aisyah) berkata, "Sedangkan ayahku membaginya untuk lelaki, baik yang merdeka maupun budak."

Yazid bin Harun berkata, "Kemudian beliau membaginya antara para wanita merdeka maupun budak dengan kadar yang sama."<sup>791</sup>

٢٥١٣٨ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ، عَنِ الشَّيْبَانِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: صَلَاتَانِ لَمْ يَتْرُكْهُمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِرًّا وَلَا عَلَانِيَةً رَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْعَصْرِ وَرَكَعَتَيْنِ قَبْلَ الْفَجْرِ.

25138. Hisyam bin Sa'id menceritakan kepada kami, Khalid menceritakan kepada kami, dari Asy-Syaibani, dari Abdurrahman bin Al Aswad, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: "Dua shalat (sunnah) yang tidak pernah ditinggalkan oleh Rasulullah SAW baik secara sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan adalah dua rakaat setelah Ashar dan dua rakaat sebelum fajar."<sup>792</sup>

---

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19556.

<sup>791</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Qasim bin Abbas Al Hasyimi adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25105.

<sup>792</sup> Sanadnya *shahih*.



٢٥١٣٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ مِغْوَلٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَعِيدِ بْنِ وَهَبٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ فِي هَذِهِ الْآيَةِ: (وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ مَاءًا آتَاوْا وَقُلُوبُهُمْ وَجِلَةٌ أَنَّهُمْ إِلَىٰ رَبِّهِمْ رَاجِعُونَ ﴿١٠﴾) يَا رَسُولَ اللَّهِ، هُوَ الَّذِي يَسْرِقُ وَيَزْنِي وَيَشْرَبُ الْخَمْرَ، وَهُوَ يَخَافُ اللَّهَ؟ قَالَ: لَا يَا بِنْتَ أَبِي بَكْرٍ، يَا بِنْتَ الصِّدِّيقِ، وَلَكِنَّهُ الَّذِي يُصَلِّي وَيَصُومُ وَيَتَصَدَّقُ وَهُوَ يَخَافُ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ.

25139. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Malik bin Mighwal menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Sa'id bin Wahb menceritakan kepada kami, dari Aisyah, dia berkata: wahai Rasulullah ayat "Dan orang-orang yang memberikan apa yang telah mereka berikan dengan hati yang takut [karena mereka tahu bahwa] mereka akan kembali kepada Tuhan mereka," (Qs. Al Mu'minuun [23]: 60) apakah maksudnya orang mencuri dan berzina serta minum khamer dan dia takut kepada Allah? Rasulullah bersabda, "Tidak wahai anak Abu Bakar, wahai Aisyah, akan tetapi maksudnya adalah orang yang shalat dan berpuasa serta bersedekah (menunaikan zakat) dan dia takut kepada Allah 'Azza wa Jalla."<sup>793</sup>

٢٥١٤٠- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعِيدٍ، أَخْبَرَنَا مُعَاوِيَةُ، يَعْنِي ابْنَ سَلَامٍ، قَالَ: سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ أَبِي كَثِيرٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو قِلَابَةَ، أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ شَيْبَةَ، أَخْبَرَهُ: أَنَّ عَائِشَةَ، أَخْبَرَتْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَرَفَهُ وَجَعٌ، فَجَعَلَ يَشْتَكِي وَيَتَقَلَّبُ عَلَىٰ فِرَاشِهِ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: لَوْ صَنَعَ هَذَا بَعْضُنَا لَوَجِدْتِ عَلَيْهِ؟

HR. Al Bukhari (1/145, no. 592), pembahasan: Waktu Shalat; An-Nasa'i (1/281, no. 77), pembahasan: Waktu Shalat; dan Muslim (1/572, no. 835), pembahasan: Musafir.

<sup>793</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdurrahman bin Sa'id bin Wahb Al Hamadani adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim dan keempat imam lainnya.

HR. At-Tirmidzi (5/327, no. 3175), pembahasan: Tafsir; Ibnu Majah (2/1404, no. 4198); Al Humaidi (1/132, no. 274); dan Al Hakim (2/393).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الصَّالِحِينَ يُشَلَّدُ عَلَيْهِمْ، وَإِنَّهُ لَا يُصِيبُ مُؤْمِنًا نَكْبَةً مِنْ شَوْكَةٍ، فَمَا فَوْقَ ذَلِكَ، إِلَّا حُطَّتْ بِهِ عَنْهُ خَطِيئَةٌ، وَرُفِعَ بِهَا دَرَجَةٌ.

25140. Hisyam bin Sa'id menceritakan kepada kami, Mu'awiyah yaitu Ibnu Salam mengabarkan kepada kami, dia berkata: saya mendengar Yahya bin Abu Katsir, dia berkata: Abu Qilabah mengabarkan kepadaku, bahwa Abdurrahman bin Syaibah mengabarkan kepadanya bahwa Aisyah mengabarkan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW secara tiba-tiba terkena penyakit, beliau nyatakan terus terang keluhan sakitnya, dan beliau bolak-balikkan badannya diatas ranjangnya. (Aisyah) berkata, "Kalaulah sebagian kami yang berbuat seperti itu, mungkin engkau telah memarahinya." Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya orang-orang shalih akan ditimpakan atas mereka kepayahan-kepayahan yang hebat, dan tidaklah sebuah duri yang mengenai seorang yang beriman kecuali akan dicatat sebagai penghapus kesalahannya dan mengangkat derajatnya.*"<sup>794</sup>

٢٥١٤١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ سِمَاكِ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ يَدْعُو حَتَّى أَسْمَعَ: اللَّهُمَّ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ، فَلَا تُعَاقِبْنِي بِشْتِمِ رَجُلٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ إِنْ آذَيْتَهُ.

25141. Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Ikrimah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW mengangkat kedua tangannya seraya berdoa hingga saya mendengar (beliau mengucapkan) '*Allahumma innama ana basyarun fala tuaqibni bi syatmi rajulin minal muslimin in adzaituhu* (ya Allah, aku ini hanyalah seorang manusia biasa, maka janganlah Engkau menyiksaku dengan cacian seseorang dari kaum muslimin yang aku telah menyakitinya).'<sup>795</sup>

<sup>794</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24765.

<sup>795</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11987.

٢٥١٤٢ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شَرِيكٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: ثُوِّفِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِي، وَفِي لَيْلَتِي.

25142. Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Syarik menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Mulaikah, dari Aisyah, dia berkata: "Nabi SAW wafat di rumahku dan pada malam (jatah giliranku)."<sup>796</sup>

٢٥١٤٣ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شَرِيكٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّهَا سَأَلَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ شَيْءٍ مِنْ أَمْرِ الصَّدَقَةِ، فَذَكَرَتْ شَيْئًا قَلِيلًا، فَقَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَعْطِي وَلَا تُوعِي فَيُوعَى عَلَيْكَ.

25143. Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Syarik menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Mulaikah, dari Aisyah bahwa dia bertanya kepada Nabi SAW tentang perkara sedekah, kemudian Aisyah sampaikan bagaimana kalau halnya harta sangat terbatas. Maka Nabi SAW bersabda, "*Berikanlah (bersedekahlah) dan jangan kamu bakhil terhadapnya sehingga Allah membatasi rejekimu.*"<sup>797</sup>

٢٥١٤٤ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا خَارِجَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِي الرَّجَالِ، عَنْ أُمِّهِ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَبَاعُ الثَّمَرَةُ حَتَّى تَنْجُو مِنَ الْعَاهَةِ قَالَ أَبِي: خَارِجَةُ ضَعِيفُ الْحَدِيثِ.

---

Muhammad bin Abdullah adalah Az-Zubairi.

<sup>796</sup> Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Syarik adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Abu Daud.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24897.

<sup>797</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24098.

25144. Abu Amir menceritakan kepada kami, dia berkata: Kharijah bin Abdullah menceritakan kepada kami, dari Abu Ar-Rijal, dari ibunya, Amrah, dari Aisyah bahwa Nabi SAW bersabda, "Tidak diperbolehkan menjual buah-buahan hingga terbebas dari hama atau gangguan."<sup>798</sup>

Ayahku berkata: Kharijah adalah periwayat hadits *dha'if*.

٢٥١٤٥ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ، عَنْ يَحْيَى، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ، أَنَّ أُمَّ بَكْرٍ، أَخْبَرْتُهُ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي الْمَرْأَةِ تَرَى مَا يُرِيهَا بَعْدَ الطُّهْرِ؟ قَالَ: إِنَّمَا هُوَ عُرُوقٌ أَوْ قَالَ: عِرْقٌ.

25145. Abu Amir menceritakan kepada kami, Ali menceritakan kepada kami, dari Yahya, dia berkata: Abu Salamah menceritakan kepadaku, bahwa Ummu Bakr menceritakan kepadanya, dari Aisyah bahwa Nabi SAW bersabda kepada seorang wanita yang melihat sesuatu yang meragukannya setelah suci, beliau bersabda, "Yang demikian itu hanyalah darah penyakit." atau beliau bersabda, "Darah penyakit."<sup>799</sup>

٢٥١٤٦ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَسَامَةَ، عَنْ عُمَانَ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَمَلَائِكَتُهُ يُصَلُّونَ عَلَى الَّذِينَ يَصَلُّونَ الصُّفُوفَ.

25146. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Usamah, dari Ustman bin Urwah, dari Urwah, dari Aisyah Rasulullah SAW bersabda, "Allah 'Azza wa Jalla dan malaikat-Nya memberikan shalawat kepada orang-orang yang menyambung shaf-shaf (merapatkan barisan shalat)."<sup>800</sup>

<sup>798</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24625.

Kharijah dinilai *dha'if* oleh Ahmad, namun banyak ulama yang menilainya *tsiqah*.

<sup>799</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24309.

<sup>800</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24468.

٢٥١٤٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ: سَمِعْتُ إِسْحَاقَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي شَيْبَةُ الْخُضْرِيُّ، أَنَّهُ شَهِدَ عُرْوَةَ، يُحَدِّثُ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَجْعَلُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ رَجُلًا لَهُ سَهْمٌ فِي الْإِسْلَامِ كَمَنْ لَا سَهْمَ لَهُ قَالَ: وَسِيَّهَامُ الْإِسْلَامِ: الصَّوْمُ وَالصَّلَاةُ وَالصَّدَقَةُ. وَلَا يَتَوَلَّى اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ رَجُلًا فِي الدُّنْيَا قَبْلَ يَوْمِ الْقِيَامَةِ غَيْرُهُ، وَلَا يُجِبُّ رَجُلٌ قَوْمًا إِلَّا جَاءَ مَعَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَالَ: وَالرَّابِعَةُ: لَا يَسْتُرُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى عَبْدِ ذَنْبًا إِلَّا سَتَرَهُ عَلَيْهِ فِي الْآخِرَةِ قَالَ: فَقَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ: إِذَا سَمِعْتُمْ مِثْلَ هَذَا الْحَدِيثِ مِنْ مِثْلِ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاحْفَظُوهُ.

25147. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dia berkata: saya telah mendengar Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhaf, dia berkata: Syaibah Al Khudhri menceritakan kepadaku, bahwa dia menyaksikan Urwah menceritakan kepada Umar bin Abdul Aziz, dari Aisyah bahwa Nabi SAW bersabda, "Allah tidak bakalan menjadikan seseorang yang mempunyai saham dalam Islam seperti halnya yang tidak memiliki saham, saham Islam ada tiga: shalat, puasa, zakat. Dan tidaklah Allah 'Azza wa Jalla membela seorang hamba-Nya di dunia kemudian Dia menyerahkan pembelaannya kepada selain-Nya pada hari kiamat, dan tidaklah seorang mencintai sebuah kaum melainkan Allah 'Azza wa Jalla menjadikannya bersama mereka,' dan beliau bersabda, 'dan yang keempat tidaklah Allah 'Azza wa Jalla menutupi aib seorang hamba di dunia melainkan Allah akan menutup aibnya pada hari kiamat'." <sup>801</sup>

<sup>801</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Hakim (1/19).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih*.

٢٥١٤٨ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، قَالَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْهَادِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَائِشَةَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اشْتَكَى رَقَاهُ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ، فَقَالَ: بِسْمِ اللَّهِ أَرْقِيكَ، مِنْ كُلِّ دَاءٍ يَشْفِيكَ، مِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ، وَمِنْ شَرِّ كُلِّ ذِي عَيْنٍ.

25148. Abu Amir Abdul Malik bin Amru menceritakan kepada kami, dia berkata: Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abdullah bin Al Had, dari Muhammad bin Ibrahim, dari Aisyah bahwa jika Nabi SAW merasa sakit maka Jibril Alaihissalam meruqyahnya, dia membaca: *Bismillaahi arqika min kulli daa'in yasyfika min syarri haasidin idzaa hasad wamin syarri kulli dzi ainin* (dengan nama Allah aku meruqyahmu dari setiap penyakit, semoga Allah menyembuhkanmu dari kejelekan pendengki yang mendengki, dari kejelekan setiap orang yang memiliki Ain/sihir mata).<sup>802</sup>

٢٥١٤٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أُمُّ مُحَمَّدٍ، أَنَّ عَائِشَةَ، حَدَّثَتْهَا: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَا يَرْقُدُ مِنْ لَيْلٍ وَلَا نَهَارٍ، فَيَسْتَيْقِظُ إِلَّا اسْتَاكَ قَبْلَ الْوُضُوءِ.

25149. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali bin Zaid menceritakan kepadaku, dia berkata: Ummu Muhammad menceritakan kepadaku, bahwa Aisyah bercerita kepadanya; bahwa Rasulullah SAW tidaklah tidur di malam hari dan tidak pula di siang hari kemudian bangun, melainkan beliau bersiwak sebelum wudhu.<sup>803</sup>

<sup>802</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/1718, no. 2185); At-Tirmidzi (3/294, no. 972); dan Ibnu Majah (2/1164, no. 3525).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

<sup>803</sup> Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24781.

٢٥١٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا بْنُ أَبِي زَائِدَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا الْأَعْمَشُ،

عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرَى مِنْ يَهُودِيٍّ طَعَامًا، فَرَهْنَهُ دِرْعَهُ.

25150. Yahya bin Zakaria bin Abu Zaidah, dia berkata: Al A'masy mengabarkan kepada kami, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW pernah membeli makanan pada seorang yahudi lalu beliau menggadai baju besinya.<sup>804</sup>

٢٥١٥١- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ،

عَنْ أَبِي مَيْسَرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ، قَالَتْ: كُنْتُ إِذَا طَمِثْتُ شَدَدْتُ عَلَيَّ إِزَارًا، ثُمَّ أَدْخَلْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شِعَارَهُ، وَلَكِنَّهُ كَانَ أَمْلَكَكُمْ لِإِرْبِهِ.

25151. Yahya bin Zakaria menceritakan kepada kami, dia berkata: ayahku menceritakan kepadaku, dari Abu Ishaq, dari Abu Maisarah, dari Aisyah, dia berkata: "Jika aku datang bulan (haid) maka aku mengencangkan kainku kemudian aku masuk bersama Nabi SAW ke dalam selimutnya. Akan tetapi beliau adalah orang yang paling dapat menahan hawa nafsu birahinya."<sup>805</sup>

٢٥١٥٢- حَدَّثَنَا قُرَّانُ بْنُ تَمَّامٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي ذَنْبٍ، عَنِ مَخْلَدِ بْنِ

خُفَافٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنْ الْعَلَّةَ بِالضَّمَّانِ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: قَالَ أَبِي: سَمِعْتُ مِنْ قُرَّانِ بْنِ تَمَّامٍ فِي سَنَةِ إِحْدَى وَثَمَانِينَ وَمِائَةٍ، وَكَانَ ابْنُ الْمُبَارَكِ هَاهُنَا، وَفِيهَا مَاتَ ابْنُ الْمُبَارَكِ.

25152. Qurran bin Tammam menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Dzi'b, dari Makhlad bin Khufaf, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata:

<sup>804</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24028.

<sup>805</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24705.

Rasulullah SAW menetapkan bahwa penghasilan budak harus ada jaminan. Saya mendengar dari Qurran bin Tammam pada tahun seratus delapan puluh satu dan waktu itu Ibnu Mubarak masih hidup dan pada tahun itu Ibnu Mubarak wafat.<sup>806</sup>

٢٥١٥٣ - حَدَّثَنَا مَرْوَانُ بْنُ مُعَاوِيَةَ الْفَزَارِيُّ، حَدَّثَنَا عَاصِمٌ، عَنْ مُعَاذَةَ الْعَدَوِيَّةِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كُنْتُ أُغْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ، وَهُوَ بَيْنَهُمَا.

25153. Marwan bin Mu'awiyah Al Fazari menceritakan kepada kami, Ashim menceritakan kepada kami, dari Mu'adzah Al Adawiyah, dari Aisyah, dia berkata: "Saya dan Rasulullah SAW pernah mandi dalam satu bejana dan bejana itu berada di antara keduanya."<sup>807</sup>

٢٥١٥٤ - حَدَّثَنَا عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ، قَالَ: حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَا أَلْفَيْتُهُ بِالسَّحَرِ الْآخِرِ إِلَّا نَائِمًا عِنْدِي تَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

25154. Abdah bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dia berkata: Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Sa'ad bin Ibrahim dari Abu Salamah dari Aisyah, dia berkata: "Tidaklah saya mendapatkannya di akhir waktu sahur melainkan dia dalam keadaan tidur di sampingku, maksudnya Nabi SAW."<sup>808</sup>

---

<sup>806</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24395.

Makhlad bin Khaffaf bin Ima' adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*.

<sup>807</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24796.

<sup>808</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24942.



٢٥١٥٥ - حَدَّثَنَا الْهَيْثَمُ بْنُ جَمِيلٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى امْرَأَةٍ مِنَ الْأَنْصَارِ، وَفِي الْبَيْتِ قَرِيبَةٌ مُعَلَّقَةٌ، فَاحْتَنَبَهَا وَشَرِبَ وَهُوَ قَائِمٌ.

25155. Al Haitsam bin Jamil menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Muslim menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman bin Al Qasim, dari ayahnya dari Aisyah bahwa Nabi SAW menemui seorang wanita Anshar dan di dalam rumahnya terdapat geriba (tempat air yang terbuat dari kulit) yang tergantung, maka beliau memecahkan tutup mulut geriba itu dan beliau minum dengan berdiri.<sup>809</sup>

٢٥١٥٦ - حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي الزُّهْرِيُّ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: أُدْرِجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ثَوْبٍ حَبْرَةٍ، ثُمَّ أُخِذَ عَنْهُ، قَالَ الْقَاسِمُ: إِنَّ بَقَايَا ذَلِكَ الثَّوْبِ لَعِنْدَنَا بَعْدُ.

25156. Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Auza'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Az-Zuhri menceritakan kepadaku, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, dia berkata: "Rasulullah SAW pernah memakai baju yang berwarna hitam, kemudian kain itu dilepas dari beliau." Al Qasim berkata, "Sisa kain tersebut ada bersama kami."<sup>810</sup>

<sup>809</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Haitsami bin Jamil adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*.

HR. Abu DAud (2/336, no. 3718); dan At-Tirmidzi (4/301, no. 1882).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

<sup>810</sup> Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25077.

٢٥١٥٧ - حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: إِذَا جَاوَزَ الْخِتَانُ الْخِتَانَ فَقَدْ وَجِبَ الْغُسْلُ، فَعَلْتُهُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَاغْتَسَلْنَا.

25157. Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman bin Qasim menceritakan kepadaku, dari ayahnya, dari Aisyah, istri Nabi SAW, dia berkata, "Apabila kemaluan bertemu dengan kemaluan maka wajib mandi, saya dan Rasulullah SAW pernah melakukannya dan kami pun mandi."<sup>811</sup>

٢٥١٥٨ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ زَائِدَةَ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ رُفَيْعٍ، عَنْ عِكْرَمَةَ، وَابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمُرُّ بِالْقَدْرِ، فَيَأْخُذُ الْعَرَقَ، فَيَصِيبُ مِنْهُ، ثُمَّ يُصَلِّي، وَكَمْ يَتَوَضَّأُ، وَكَمْ يَمَسُّ مَاءً.

25158. Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman bin Qasim menceritakan kepadaku, dari ayahnya dari Aisyah, istri Nabi SAW, dia berkata, "Apabila kemaluan bertemu dengan kemaluan maka wajib untuk mandi, saya dan Rasulullah SAW telah melakukannya dan kami mandi."<sup>812</sup>

٢٥١٥٩ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ زَائِدَةَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ

<sup>811</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. At-Tirmidzi (10/180, no. 108), pembahasan: Thaharah; Ibnu Majah (1/199, no. 608), pembahasan: Thaharah; dan Asy-Syafi'i (2/35, no. 96), pembahasan: Thaharah.

<sup>812</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/310, no. 207); dan Muslim (1/271, no. 354).

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْتَبُ، فَيُوضَعُ لَهُ الْإِنَاءُ فِيهِ الْمَاءُ، فَيَفْرِغُ عَلَى يَدَيْهِ، فَيَغْسِلُهُمَا قَبْلَ أَنْ يُدْخِلَهُمَا فِي الْمَاءِ، ثُمَّ يُدْخِلُ يَدَهُ الْيُمْنَى فِي الْإِنَاءِ، فَيَفْرِغُ بِهَا عَلَى يَدِهِ الْيُسْرَى، فَيَغْسِلُ فَرْجَهُ، ثُمَّ يُمَضِّضُ وَيَسْتَنْشِقُ ثَلَاثًا، وَيَغْسِلُ وَجْهَهُ وَذِرَاعَيْهِ، ثُمَّ يَعْرِفُ ثَلَاثَ غَرَافَاتٍ، فَيَصُبُّهَا عَلَى رَأْسِهِ، ثُمَّ يَغْتَسِلُ.

25159. Husain bin Ali menceritakan kepada kami, dari Zaidah, dari Atha' bin Sa'ib, dia berkata: Abu Salamah bin Abdurrahman bin Auf menceritakan kepadaku, dari Aisyah, dia berkata: "Rasulullah SAW sedang junub lalu disiapkan baginya bejana yang berisi air, lalu beliau menuangkan air pada kedua tangannya kemudian beliau mencucinya sebelum memasukkan keduanya ke dalam air, lalu beliau memasukkan tangan kanannya ke dalam bejana dan menuangkan air pada tangan kiri, kemudian beliau mencuci kemaluannya lalu berkumur-kumur dan berisytyaq (memasukkan air ke hidung) sebanyak tiga kali lalu mencuci wajahnya dan kedua tangannya, kemudian beliau mengambil air dengan tiga kali cidukan dan menyiramkannya ke kepala kemudian beliau mandi."<sup>813</sup>

٢٥١٦٠ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ رَبِيعَةَ، عَنْ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ.

25160. Mu'awiyah bin Hisyam menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Rabi'ah, dari Al Qasim, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Perwalian budak itu bagi siapa yang memerdekakan (budak tersebut)*."<sup>814</sup>

<sup>813</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24987.

<sup>814</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24720.

٢٥١٦١ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ أَسَامَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَأَيْتُكَ فِي الْمَنَامِ مَرَّتَيْنِ، أَرَى رَجُلًا يَحْمِلُكَ فِي سَرَقَةٍ حَرِيرٍ، فَيَقُولُ: هَذِهِ امْرَأَتُكَ، فَكَشِفُهَا، فَإِذَا هِيَ أَنْتِ، فَأَقُولُ: إِنَّ يَكُ هَذَا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، يُمِضُهُ.

25161. Hammad bin Usamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "Dahulu aku pernah melihatmu dua kali dalam mimpi, aku melihat ada seorang lelaki yang membawaku menggunakan kain sutera. Dan dia berkata: 'Ini istrimu', lantas aku menyingkapnya, ternyata wanita itu adalah engkau (Aisyah). Maka aku katakan; bila ini adalah dari sisi Allah 'Azza wa Jalla, niscaya Allah mewujudkannya".<sup>815</sup>

٢٥١٦٢ - حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ ثَلَاثَ عَشْرَةَ رَكْعَةً، وَكَانَ يُوتِرُ بِخَمْسِ سَجَدَاتٍ لَا يَجْلِسُ بَيْنَهُنَّ حَتَّى يَجْلِسَ فِي الْآخِرَةِ، ثُمَّ يُسَلِّمُ.

25162. Hammad menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW melakukan shalat malam sebanyak tiga belas rakaat, beliau shalat witir dengan lima kali sujud, beliau tidak duduk di antara rakaat-rakaat tersebut melainkan duduk yang terakhir kemudian beliau salam.<sup>816</sup>

<sup>815</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24852.

<sup>816</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24802.

٢٥١٦٣ - حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عُرْوَةَ، قَالَ:

سَمِعْتُ عُرْوَةَ، يُحَدِّثُ: عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كُنْتُ أَطِيبُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَطِيبٍ مَا أَقْدِرُ عَلَيْهِ قَبْلَ أَنْ يُحْرِمَ، ثُمَّ يُحْرِمُ.

25163. Hammad menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Ustman bin Urwah, dia berkata: saya mendengar Urwah menceritakan dari Aisyah, dia berkata, "Aku pernah meminyaki Rasulullah SAW dengan minyak wangi sebelum beliau melaksanakan ihram, setelah itu beliau melakukan ihram."<sup>817</sup>

٢٥١٦٤ - حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَا

خَيْرَ رَسُولٍ لَللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَمْرَيْنِ، أَحَدُهُمَا أَيْسَرُ مِنَ الْآخَرِ إِلَّا اخْتَارَ أَيْسَرَهُمَا مَا لَمْ يَكُنْ إِثْمًا، فَإِذَا كَانَ إِثْمًا، كَانَ أَبْعَدَ النَّاسِ مِنْهُ:

25164. Hammad menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: tidaklah Rasulullah SAW ditawari pilihan antara dua perkara, sedang yang satunya lebih mudah dari yang lainnya, melainkan beliau mengambil yang lebih mudah selama hal itu tidak mengandung dosa. Namun jika perkara (yang lebih mudah itu) mengandung dosa, beliau adalah orang yang paling menjauhinya."<sup>818</sup>

٢٥١٦٥ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، حَدَّثَنِي عُثْمَانُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ عُرْوَةَ،

عَنْ عَائِشَةَ، مِثْلَهُ، قَالَ سُفْيَانُ: قَالَ لِي يَعْنِي عُثْمَانَ بْنَ عُرْوَةَ: هِشَامٌ يُخْبِرُ بِهِ عَنِّي.

---

<sup>817</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24869.

Utsman bin Urwah adalah perawi *tsiqah* muhaddits masyhur dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*.

<sup>818</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24724.

25165. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, Utsman bin Urwah menceritakan kepadaku, dari Urwah, dari Aisyah seperti itu, sufyan berkata: berkata kepadaku, yakni Utsman bin Urwah, Hisyam mengabarkan dariku.<sup>819</sup>

٢٥١٦٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ قُرَيْشٍ مِنْ بَنِي تَيْمٍ يُقَالُ لَهُ: طَلْحَةُ، عَنْ عَائِشَةَ، أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ: تَنَاوَلَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: إِنِّي صَائِمَةٌ، فَقَالَ: وَأَنَا صَائِمٌ.

25166. Yahya bin Zakaria menceritakan kepada kami, dia berkata: ayahku mengabarkan kepadaku, dari Sa'ad bin Ibrahim, dari laki-laki Quraisy, dari bani Taim, dikenal dengan nama Thalhah, dari Aisyah ummul mukminin, dia berkata: Rasulullah SAW pernah memberiku suapan makanan, maka aku berkata, "Saya sedang puasa." Maka beliau bersabda, "Aku juga sedang berpuasa."<sup>820</sup>

٢٥١٦٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ صَالِحِ الْأَسَدِيِّ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْأَشْعَثِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ، قَالَتْ: مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْتَنِعُ مِنْ شَيْءٍ مِنْ وَجْهِهِ وَهُوَ صَائِمٌ.

25167. Yahya bin Zakaria menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari Shalih Al Asadi, dari Asy-Sya'bi, dari Muhammad bin Al Asy'ats bin Qais, dari Aisyah ummul mukminin, dia berkata: Rasulullah SAW tidak pernah mencegah diri dari menikmati wajahku sedang beliau dalam keadaan puasa.<sup>821</sup>

<sup>819</sup> Sanadnya *shahih*.

<sup>820</sup> Sanadnya *shahih*.

Thalhah adalah Ibnu Abdullah bin Utsman At-Taimi, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24903.

<sup>821</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٥١٦٨ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، عَنْ زَكَرِيَّا، عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ ذَرِيحٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ،  
عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْأَشْعَثِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ عَائِشَةَ، مِثْلَهُ.

25168. Waki' dari Zakaria menceritakan kepada kami, dari Al Abbas bin Dzarih, dari Asy-Sya'bi, dari Muhammad bin Al Asy'ats bin Qais, dari Aisyah seperti hadits di atas.<sup>822</sup>

٢٥١٦٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا، أَخْبَرَنَا عَمْرُو بْنُ مَيْمُونِ بْنِ مِهْرَانَ،  
عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّهَا كَانَتْ تَغْسِلُ الْمَنِيَّ مِنْ ثَوْبِ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

25169. Yahya bin Zakaria menceritakan kepada kami, Amru bin Maimun bin Mihran mengabarkan kepada kami, dari Sulaiman bin Yasar, dari Aisyah bahwa dia pernah mencuci mani dari pakaian Nabi SAW.<sup>823</sup>

٢٥١٧٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ  
عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ يَوْمًا يَصُومُهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فِي الْجَاهِلِيَّةِ، وَكَانَتْ قُرَيْشٌ تَصُومُهُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ، فَلَمَّا قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ، صَامَهُ وَأَمَرَ بِصِيَامِهِ، فَلَمَّا نَزَلَ رَمَضَانَ، كَانَ رَمَضَانُ هُوَ الْفَرِيضَةُ،  
وَتَرَكَ عَاشُورَاءَ.

---

Shalih Al Asadi adalah Ibnu Shalih sahabat Asy-Sya'bi, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh An-Nasa'i. Muhammad bin Al Asy'ats bin Qais Al Kindi adalah perawi *tsiqah* adari kalangan tabiin senior. Ada yang mengatakan bahwa dia adalah sahabat.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24580.

<sup>822</sup> Sanadnya *shahih*.

Abbas bin Dzuraih Al Kalbi adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*.

<sup>823</sup> Sanadnya *shahih*.

Amr bin Maimun bin Mihran Al Jazari adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24978.

25170. Yahya bin Zakaria menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: "Hari Asyura` merupakan `hari Rasulullah SAW berpuasa pada masa jahiliyah, dan orang-orang Quraisy juga berpuasa pada hari itu di masa jahiliyah. Ketika Rasulullah berada di Madinah beliau masih melakukannya dan memerintahkan para sahabatnya untuk puasa Asyura`. Ketika turun (perintah melaksanakan) puasa Ramadhan, maka itulah puasa yang wajib dan beliau meninggalkan puasa Asyura`." <sup>824</sup>

٢٥١٧١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ مُصْعَبِ بْنِ شَيْبَةَ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ غَدَاةٍ وَعَلَيْهِ مِرْطٌ مَرَجَّلٌ مِنْ شَعْرِ أَسْوَدَ.

25171. Yahya bin Zakaria menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari Mush'ab bin Syaibah, dari Shafiyah binti Syaibah, dari Aisyah, dia berkata: pada suatu pagi Nabi SAW pergi dengan mengenakan pakaian dari woll dengan rambut hitam yang tersisir." <sup>825</sup>

٢٥١٧٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ عُمَارَةَ، عَنْ عَمَّتِهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ أَطِيبَ مَا أَكَلْتُمْ مِنْ كَسْبِكُمْ، وَإِنْ أَوْلَادَكُمْ مِنْ كَسْبِكُمْ.

25172. Yahya bin Zakaria menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Umarah, dari bibinya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sebaik-baik yang kalian makan adalah yang berasal dari hasil usaha kalian, dan anak laki-laki kalian adalah merupakan jerih payah usaha kalian.*" <sup>826</sup>

<sup>824</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24112.

<sup>825</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (3/1649, no. 2081), pembahasan: Pakaian; dan Abu Daud (4/44, no. 4032), pembahasan: Pakaian.

<sup>826</sup> Sanadnya *shahih*.



٢٥١٧٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَتْ امْرَأَةً مَخْزُومِيَّةً تَسْتَعِيرُ الْمَتَاعَ وَتَحْجِدُهُ، فَأَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَطْعِ يَدَيْهَا، فَأَتَى أَهْلَهَا أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ، فَكَلَّمُوهُ، فَكَلَّمَ أُسَامَةَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهَا، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أُسَامَةَ، لَا أَرَاكَ تُكَلِّمُنِي فِي حَدٍّ مِنْ حُدُودِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ ثُمَّ قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطِيْبًا، فَقَالَ: إِنَّمَا هَلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ بِأَنَّهُ إِذَا سَرَقَ فِيهِمُ الشَّرِيفُ تَرَكُوهُ، وَإِذَا سَرَقَ فِيهِمُ الضَّعِيفُ قَطَعُوهُ، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْ كَانَتْ فَاطِمَةُ بِنْتُ مُحَمَّدٍ لَقَطَعْتُ يَدَهَا فَقَطَعَ يَدَ الْمَخْزُومِيَّةِ.

25173. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: ada seorang wanita bani Makhzum yang meminjam perhiasan dan dia enggan mengembalikannya, maka Nabi SAW memerintahkan untuk memotong tangannya. Selanjutnya keluarganya datang kepada Usamah bin Zaid dan berbicara (bernegoisasi) kepadanya, lalu Usamah berbicara (bernegoisasi) kepada Nabi SAW, hingga Nabi SAW bersabda kepadanya, "*Tak sepantasnya aku melihatmu mengajakku bernegoisasi dalam (hukuman) Allah 'Azza wa Jalla.*" Kemudian Nabi SAW berdiri seraya berpidato dan bersabda, "*Orang-orang sebelum kalian telah celaka karena jika ada orang bangsawan mencuri mereka membiarkannya, namun jika ada orang yang lemah (rakyat jelata, kaum proletar) mencuri mereka memotong tangannya, demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya jika Fathimah binti Muhammad mencuri niscaya saya pasti memotong tangannya.*" Maka Nabi SAW memotong tangan wanita bani Makhzum tersebut.<sup>827</sup>

---

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24838.

<sup>827</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24020.

٢٥١٧٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ،

عَنْ عَائِشَةَ، فِي قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ: (إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنَ شَعَائِرِ اللَّهِ) قَالَتْ: كَانَ رِجَالٌ مِنَ الْأَنْصَارِ مِمَّنْ يُهَلُّ لِمَنَاةَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ - وَمَنَاةُ: صَنَمٌ بَيْنَ مَكَّةَ وَالْمَدِينَةِ - قَالُوا: يَا نَبِيَّ اللَّهِ، إِنَّا كُنَّا نَطُوفُ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ تَعْظِيمًا لِمَنَاةَ، فَهَلْ عَلَيْنَا مِنْ حَرَجٍ أَنْ نَطُوفَ بِهِمَا؟ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: (إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنَ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطُوفَ بِهِمَا).

25174. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah mengenai firman Allah 'Azza wa Jalla "Sesungguhnya Shafa dan Marwah termasuk syiar Allah...". (Qs. Al Baqarah [2]: 158), (Komentari 'Aisyah); Dahulu ada beberapa pembesar Anshar yang bertalbiyah untuk patung Manath semasa jahiliah. Dan Manath adalah sebuah nama patung yang terletak antara Shafa dan Marwa, sebagai bentuk pengagungan terhadap Manath. Maka orang-orang itu pun bertanya-tanya 'Apakah lantas kita berdosa jika mempertahankan tradisi thawaf antara Shafa dan marwa itu? Allah 'Azza wa Jalla menurunkan ayat "Sesungguhnya Shafa dan Marwah termasuk syiar Allah, maka barangsiapa yang haji di baitil haram atau umrah maka tidak masalah baginya untuk thawaf pada keduanya." (Qs. Al Baqarah [2]: 158)<sup>828</sup>

٢٥١٧٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ

الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: لَمَّا نَزَلَتْ: (وَلَا تَكُنَّ تَرْدَدَكَ اللَّهُ وَرَسُولَهُ) دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، بَدَأَ بِي، فَقَالَ: يَا عَائِشَةُ، إِنِّي ذَاكِرٌ لَكَ أَمْرًا، فَلَا عَلَيْكَ أَنْ لَا تَعْجَلِي فِيهِ، حَتَّى تَسْتَأْمِرِي أَبِيكَ؟ قَالَتْ: قَدْ عَلِمَ - وَاللَّهِ - أَنْ

<sup>828</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24992.

أَبُوِي لَمْ يَكُونَا لِأَمْرَانِي بِفِرَاقِهِ. قَالَتْ: فَقَرَأَ عَلَيَّ: (يَتَأَيَّمَا النَّبِيُّ قُلْ لَا زَوْجِيكَ إِن كُنْتَنَّ  
تُرِيدَنَّ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَزِينَتَهَا) فَقُلْتُ: أَيْ هَذَا أَسْتَأْمِرُ أَبُوِي؟ فَإِنِّي أُرِيدُ اللَّهَ عَزَّ  
وَجَلَّ وَرَسُولَهُ وَالْدَارَ الْآخِرَةَ.

25175. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah bin Zubair, dari Aisyah, dia berkata: tatkala turun ayat yang, "*Apabila kalian menginginkan Allah Subhaanahu wa Ta'ala dan Rasul-Nya,*" (Qs. Al Ahzaab [33]: 29) Rasulullah SAW pertama-tama menemuiku. Beliau bersabda, "*Wahai Aisyah, aku ungkapkan kepadamu suatu perkara, dan jangan kamu terburu-buru memutuskan hingga kamu meminta pendapat kedua orang tuamu.*" Aisyah berkata, "Demi Allah, beliau telah mengetahui bahwa kedua orang tuaku tidak akan menyuruhku berpisah." (Aisyah) berkata: Lalu beliau membacakan ayat kepadaku "*Wahai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, apabila kalian lebih menginginkan kehidupan dunia dan perhiasannya,*" (Qs. Al Ahzaab [33]: 29), maka saya berkata: Apakah untuk Allah dan rasul-Nya saya harus meminta restu orang tua? sungguh saya lebih memilih Allah 'Azza wa Jalla, Rasul-Nya, dan kehidupan akhirat.<sup>829</sup>

٢٥١٧٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ،  
عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْتَحِنُ الْمُؤْمِنَاتِ إِلَّا بِالْأَيْدِي  
الَّتِي قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: (إِذَا جَاءَكَ الْمُؤْمِنَاتُ يُبَايِعْنَكَ عَلَيَّ أَنْ لَا يُشْرِكْنَ) وَلَا وَلَا.

25176. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Nabi SAW tidak menguji wanita mukminah melainkan dengan ayat, "...*Apabila datang kepadamu perempuan-perempuan yang beriman untuk mengadakan janji setia bahwa mereka tiada akan berbuat syirik.*" (Qs. Al Mumtahanah [60]: 12). Dan seterusnya.<sup>830</sup>

<sup>829</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25071.

<sup>830</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٥١٧٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، عَنْ مَعْمَرٍ، قَالَ: قَالَ الرَّهْرِيُّ: فَأَخْبَرَنِي عُرْوَةُ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: فَلَمَّا مَضَتْ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ لَيْلَةً، دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَتْ: بَدَأَ بِي، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّكَ أَقْسَمْتَ أَنْ لَا تَدْخُلَ عَلَيْنَا شَهْرًا، وَإِنَّكَ قَدْ دَخَلْتَ مِنْ تِسْعٍ وَعِشْرِينَ أَعْدُهُنَّ؟ فَقَالَ: إِنَّ الشَّهْرَ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ ثُمَّ قَالَ: يَا عَائِشَةُ، إِنِّي ذَاكِرٌ لَكَ أَمْرًا، فَلَا عَلَيْكَ أَنْ لَا تَعْجَلِي فِيهِ حَتَّى تَسْتَأْمِرِي أَبِيكَ ثُمَّ قَرَأَ عَلَيَّ: (يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجِكُمْ)، حَتَّى بَلَغَ، (أَجْرًا عَظِيمًا) قَالَتْ عَائِشَةُ: قَدْ عَلِمَ أَنَّ أَبِي لَمْ يَكُنَّا يَأْمُرَانِي بِفِرَاقِهِ. قَالَتْ: فَقُلْتُ: أَيْ هَذَا أَسْتَأْمِرُ أَبِي؟ فَإِنِّي أُرِيدُ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالْدَّارَ الْآخِرَةَ.

25177. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dia berkata: Az-Zuhri berkata: Urwah mengabarkan kepadaku, dari Aisyah, dia berkata: ketika telah berlalu dua puluh sembilan malam Rasulullah SAW menemuiku. Dia (Aisyah) berkata: beliau pertama-tama menemuiku, maka saya berkata: 'Wahai Rasulullah, bukankah engkau telah bersumpah untuk tidak mendatangi kami selama satu bulan dan engkau telah mendatangkiku pada (tanggal) dua puluh sembilan, yang demikian karena saya telah menghitungnya. Beliau bersabda, "*Sesungguhnya satu bulan itu dua puluh sembilan hari.*" Kemudian beliau bersabda, "*Wahai Aisyah, aku ingatkan kalian dengan suatu perkara, dan jangan kamu terburu-buru hingga kamu meminta saran kedua orang tuamu.*" Kemudian beliau membacakan kepadaku sebuah ayat, "*Wahai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu... sampai ...pahala yang besar.*" (Qs. Al Ahzaab [33]: 28), Aisyah berkata: Saat itu beliau telah mengetahui bahwa kedua orang tuaku tidak mungkin menyuruhku berpisah." Aisyah berkata: saya berkata, "Apakah untuk Allah dan rasul-Nya saya harus meminta keputusan kedua orang tuaku? Sungguh, saya menginginkan Allah, Rasul-Nya, dan kehidupan akhirat."<sup>831</sup>

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25076.

<sup>831</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25175.

٢٥١٧٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ زُرَّارَةَ، عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ، فَقُلْتُ: أَخْبِرِينِي عَنْ خُلُقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَقَالَتْ: كَانَ خُلُقَهُ الْقُرْآنَ.

25178. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Qatadah, dari Zurarah, dari Sa'ad bin Hisyam, dia berkata: saya bertanya kepada Aisyah, saya katakan: Kabarkan kepadaku tentang akhlak Rasulullah SAW. Aisyah menjawab, "*Akhlak beliau adalah Al Qur'an.*"<sup>832</sup>

٢٥١٧٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ، فَقَالَ: كَيْفَ يَأْتِيكَ الْوَحْيُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ؟ قَالَ: يَأْتِينِي أَحْيَانًا لَهُ صَلَاصَةٌ كَصَلَاةِ الْحَرَسِ، فَيَنْفَصِمُ عَنِّي وَقَدْ وَعَيْتُ، وَذَلِكَ أَشَدُّهُ عَلَيَّ، وَيَأْتِينِي أَحْيَانًا فِي صُورَةِ الرَّجُلِ، أَوْ قَالَ: الْمَلَكِ - فَيُخْبِرُنِي، فَأَعْيِي مَا يَقُولُ.

25179. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: seorang laki-laki bertanya kepada Nabi SAW, "Bagaimana wahyu datang kepadamu wahai Nabiyullah?" Beliau bersabda, "*Kadang-kadang wahyu datang kepadaku mempunyai suara gemerincing seperti gemerincing lonceng hingga suara tersebut berhenti dan aku memperhatikannya, dan terkadang datang kepadaku dalam bentuk manusia.*" atau beliau bersabda, "*Atau dalam bentuk malaikat, lantas mengabarkan kepadaku lalu aku memperhatikan yang diucapkannya.*"<sup>833</sup>

<sup>832</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24681.

<sup>833</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25128.

٢٥١٨٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَمْرَةَ،

عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تُقَطَّعُ يَدُ السَّارِقِ فِي رُبْعِ دِينَارٍ  
فَصَاعِدًا.

25180. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Amrah, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Tangan pencuri dipotong (jika hasil curian) mencapai seperempat dinar atau lebih.*"<sup>834</sup>

٢٥١٨١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: أَخْبَرْتُ عَنْ ابْنِ

شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ وَهِيَ تَذْكُرُ شَأْنَ خَيْرٍ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبْعُثُ ابْنَ رَوَاحَةَ إِلَى الْيَهُودِ، فَيَخْرُصُ عَلَيْهِمُ النَّخْلَ حِينَ يَطِيبُ قَبْلَ أَنْ يُؤْكَلَ مِنْهُ، ثُمَّ يُخَيِّرُونَ يَهُودَ أَنْ يَأْخُذُوهُ بِذَلِكَ الْخَرْصِ، أَمْ يَدْفَعُونَهُ إِلَيْهِمْ بِذَلِكَ؟ وَإِنَّمَا كَانَ أَمْرُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْخَرْصِ لِكَيْ يُخْصِيَ الزَّكَاةَ قَبْلَ أَنْ تُؤْكَلَ الثَّمَرَةُ وَيُفْرَقَ.

25181. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: saya telah diberi kabar, dari Ibnu Syihab, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata dan dia bercerita tentang berita khaibar, "Nabi SAW mengutus Abdullah bin Rawahah kepada orang-orang yahudi (Khaibar) untuk menaksir pohon kurma mereka ketika telah layak panen sebelum dimakan, kemudian mereka (yahudi) diberi tawaran pilihan, apakah mereka mengambil bagiannya dengan taksiran yang telah ditetapkan ataukah mereka menyerahkan semua hasil panen secara langsung kepada Abdullah bin Rawahah. Sesungguhnya perintah Nabi SAW untuk menaksir kurma khaibar agar dapat dihitung kadar pengeluaran wajib zakatnya sebelum dimakan buahnya dan dapat dibagi-bagi."<sup>835</sup>

<sup>834</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24396.

<sup>835</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٥١٨٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، أَنَّهُ بَلَغَهُ عَنْهُ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ وَهِيَ تَذْكُرُ شَأْنَ خَيْرٍ: فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: حِينَ يَطِيبُ أَوَّلُ الثَّمَرِ وَقَالَ: قَبْلَ أَنْ تُؤْكَلَ الثَّمَارُ.

25182. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dari Ibnu Syihab bahwa telah sampai kepadanya dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: dan dia bercerita tentang kejadian khaibar, lalu dia menyebutkan haditsnya, hanyasaja dia berkata dalam riwayatnya dengan redaksi, "Ketika awal panen kurma." dan dia berkata, "Sebelum dimakan buahnya."<sup>836</sup>

٢٥١٨٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ حَجَّةِ الْوَدَاعِ، فَأَهَلَّتْ بِعُمْرَةٍ، وَلَمْ أَكُنْ سُقْتُ الْهَدْيَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَ مَعَهُ الْهَدْيُ فَلْيُهَلِّ بِالْحَجِّ مَعَ عُمْرَتِهِ، ثُمَّ لَا يَحِلَّ حَتَّى يَحِلَّ مِنْهُمَا جَمِيعًا فَحِضْتُ، فَلَمَّا دَخَلْتُ لَيْلَةَ عَرَفَةَ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي كُنْتُ أَهَلَّتْ بِعُمْرَةٍ، فَكَيْفَ أَصْنَعُ بِحَجَّتِي؟ قَالَ: أَنْقِضِي رَأْسَكَ، وَامْتَشِطِي، وَأَمْسِكِي عَنِ الْعُمْرَةِ، وَأَهْلِي بِالْحَجِّ فَلَمَّا قَضَيْتُ حَجَّتِي، أَمَرَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، فَأَعْمَرَنِي مِنَ التَّنْعِيمِ مَكَانَ عُمْرَتِي الَّتِي نَسَكْتُ عَنْهَا.

25183. Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: kami pergi bersama Rasulullah SAW pada tahun haji wada', lalu saya berniat untuk melakukan umrah padahal saya belum punya hewan kurban. Maka Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa memiliki hewan kurban maka berniatlah untuk berhaji dan umrah, kemudian jangan

HR. Abu Daud (2/110, no. 1606), pembahasan: Zakat; Ibnu Khuzaimah (3/41, no. 2315); Abdurrazaq (4/129); dan Ad-Daraquthni (2/134, no. 25).

<sup>836</sup> Sanadnya shahih.

*bertahalul sehingga bertahalul dari keduanya.*" Selanjutnya saya haidh. Tatkala masuk malam Arafah, saya berkata kepada Rasulullah "Wahai Rasulullah, aku berniat untuk berumrah, lalu apa yang harus aku perbuat dengan hajiku." Beliau bersabda, "*Julurkanlah kepalamu, sisirlah, dan tahanlah (untuk tidak) berumrah, dan berniatlah untuk berhaji.*" Tatkala saya melaksanakan hajiku, beliau memerintahkan Abdurrahman bin Abu Bakar untuk meng'umrahkanku dari tan'im, tempat yang kujadikan untuk memulai umrah.<sup>837</sup>

٢٥١٨٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، وَهَشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى ضِبَاعَةَ بِنْتِ الزُّبَيْرِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، فَقَالَتْ: إِنِّي أُرِيدُ الْحَجَّ وَأَنَا شَاكِيَةٌ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حُجِّي وَاشْتَرِطِي أَنْ مَجْلِي حَيْثُ حَبَسْتِنِي.

25184. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah dan Hisyam, dari Ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Nabi SAW menemui Dhuba'ah binti Az-Zubair bin Abdil Muthallib, dia berkata: saya ingin melaksanakan haji namun saya mengeluh kesakitan. Maka Nabi SAW bersabda, "*Berhajilah dengan bersyarat bahwa tempat miqatku bermula dari tempat engkau memperoleh halangan*"<sup>838</sup>

٢٥١٨٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ أَرَادَ أَنْ يَنْفِرَ أَخْبَرَ أَنَّ صَفِيَّةَ حَائِضٌ، فَقَالَ: أَحَابِسْتُنَا هِيَ؟ فَأَخْبِرَ أَنَّهَا قَدْ أَفَاضَتْ، فَأَمَرَهَا بِالْخُرُوجِ.

<sup>837</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24813.

<sup>838</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (9/132, no. 5081), pembahasan: Nikah; dan Muslim (2/867, no. 1207).



25185. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa tatkala Nabi SAW ingin kembali ke Makkah, dikabarkan bahwa Shafiyah kedatangan haidh, lalu beliau bersabda, "*Apakah dia menghalangi kami.*" Lalu dikabarkan kepadanya bahwa (Shafiyah) telah melakukan thawaf ifadhah, kemudian beliau menyuruhnya pergi (kembali ke Makkah).<sup>839</sup>

٢٥١٨٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَتْلِ خَمْسِ فَوَاسِقٍ فِي الْجِلِّ وَالْحَرَمِ: الْجِدَاءِ، وَالْعَقْرَبِ، وَالْفَأْرَةَ، وَالْغَرَابِ، وَالْكَلْبِ الْعَقُورِ.

25186. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW memerintahkan untuk membunuh lima (binatang) yang berbahaya, baik dalam keadaan yang diperbolehkan untuk membunuh binatang ataupun pada waktu berihram, yaitu burung elang, kalajengking, tikus, burung gagak, dan anjing gila.<sup>840</sup>

٢٥١٨٧ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، عَنِ ابْنِ أَبِي شَيْهَابٍ، عَنْ عَمِّهِ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَمْسٌ مِنَ الدَّوَابِّ كُلُّهُنَّ فَاسِقٌ يُقْتَلَنَّ فِي الْجِلِّ وَالْحَرَمِ: الْكَلْبُ الْعَقُورُ، وَالْعَقْرَبُ، وَالْغَرَابُ، وَالْجِدَاءُ، وَالْفَأْرَةُ.

25187. Ya'qub menceritakan kepada kami, dari Ibnu Akhi Ibnu Syihab, dari pamannya, dia berkata: Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah istri Nabi SAW bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Ada lima hewan melata yang semuanya berbahaya, hendaklah dibunuh baik dalam keadaan diluar ihram*

<sup>839</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24555.

<sup>840</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24792.

ataupun pada waktu berihram, yaitu anjing gila, kalajengking, burung gagak, burung elang, dan tikus."<sup>841</sup>

٢٥١٨٨ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُعْمَيْرٍ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ:

خَسَفَتِ الشَّمْسُ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي، فَأَطَالَ الْقِيَامَ جَدًّا، ثُمَّ رَكَعَ، فَأَطَالَ الرُّكُوعَ جَدًّا، ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ، فَقَامَ، فَأَطَالَ الْقِيَامَ جَدًّا، وَهُوَ دُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ، ثُمَّ رَكَعَ، فَأَطَالَ الرُّكُوعَ جَدًّا، وَهُوَ دُونَ الرُّكُوعِ الْأَوَّلِ ثُمَّ سَجَدَ، ثُمَّ قَامَ، فَأَطَالَ الْقِيَامَ، وَهُوَ دُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ، ثُمَّ رَكَعَ، فَأَطَالَ الرُّكُوعَ، وَهُوَ دُونَ الرُّكُوعِ الْأَوَّلِ، ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ، فَقَامَ، فَأَطَالَ الْقِيَامَ، وَهُوَ دُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ، ثُمَّ رَكَعَ، فَأَطَالَ الرُّكُوعَ، وَهُوَ دُونَ الرُّكُوعِ الْأَوَّلِ، ثُمَّ سَجَدَ. فَانصَرَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ تَحَلَّتِ الشَّمْسُ، فَخَطَبَ النَّاسَ، فَحَمِدَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ، وَأَثْنَى عَلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ، وَإِنَّهُمَا لَا يَخْسِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ، وَلَا لِحَيَاتِهِ، فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمَا، فَكَبِّرُوا، وَادْعُوا اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ، وَصَلُّوا وَتَصَدَّقُوا. يَا أُمَّةَ مُحَمَّدٍ، مَا مِنْ أَحَدٍ أَغْيَرُ مِنَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، أَنْ يَزْنِيَ عَبْدَهُ، أَوْ تَزْنِيَ أُمَّتَهُ. يَا أُمَّةَ مُحَمَّدٍ، وَاللَّهِ لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ، لَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا، وَلَضَحِكْتُمْ قَلِيلًا. أَلَا هَلْ بَلَغْتُ ؟

25188. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: telah terjadi gerhana matahari pada masa Nabi SAW, maka Rasulullah SAW bangkit lalu melakukan shalat. Beliau berdiri panjang sekali kemudian melakukan ruku yang sangat panjang, kemudian beliau mengangkat kepalanya lalu berdiri dengan sangat lama tidak seperti berdiri beliau yang pertama, kemudian beliau sujud lalu berdiri dengan lama tidak seperti berdiri beliau yang pertama, kemudian beliau ruku dengan ruku yang lama tidak seperti ruku beliau yang pertama, lalu beliau mengangkat kepalanya lalu

<sup>841</sup> Sanadnya *shahih*.

berdiri dengan lama tidak seperti berdiri beliau yang pertama, kemudian beliau ruku dengan ruku yang panjang tidak seperti ruku yang pertama, lalu beliau sujud, lalu Rasulullah SAW selesai dan matahari telah bersinar terang. Lalu beliau berkhotbah kepada manusia, memuji Allah dan menyanjung-Nya kemudian bersabda, "Matahari dan bulan adalah bagian dari tanda keagungan Allah. Dan keduanya tidak terjadi gerhana hanya dikarenakan kematian seseorang dan tidak pula dikarenakan kelahirannya, maka jika kalian melihat keduanya (gerhana) maka bertakbirlah dan berdoalah kepada Allah 'Azza wa Jalla dan lakukanlah shalat dan bersedekahlah wahai ummat Muhammad, demi Allah, kalaulah kalian mengetahui sebagaimana yang aku ketahui, sungguh kalian akan banyak menangis dan sedikit ketawa, dan bukankah telah aku sampaikan?"<sup>842</sup>

٢٥١٨٩ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ، قَالَ: سَمِعْتُ الْقَاسِمَ، يُحَدِّثُ: عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ: مَا أَرَى صَفِيَّةَ إِلَّا حَابِسَتَنَا. قَالَ: أَوْ لَمْ تَكُنْ أَفَاضَتْ؟ قَالَتْ: بَلَى. قَالَ: فَلَا حَبْسَ عَلَيْكِ فَتَفَرِّي بِهَا.

25189. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Ubaidullah menceritakan kepada kami, dia berkata: saya telah mendengar Al Qasim menceritakan dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Saya tidak melihat Shafiyah kecuali terhalang (untuk ikut) bersama kita." Beliau bersabda, "Apakah dia telah melakukan thawaf ifadhah?" (Aisyah) berkata, "Benar." Beliau bersabda, "Kalau begitu tidaklah ada yang menghalangimu, maka nabi pulang dari Makkah bersamanya."<sup>843</sup>

٢٥١٩٠ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: لَوَدِدْتُ أَنِّي كُنْتُ اسْتَأْذَنْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا اسْتَأْذَنْتَهُ سَوْدَةُ، فَأَصَلِّي الصُّبْحَ بِمَنَى، وَأَرْمِي الْجَمْرَةَ

<sup>842</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24452.

<sup>843</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25185.

مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ النَّاسُ فَقِيلَ لَهَا: وَكَأَنَّهُ اسْتَأْذَنَتْهُ؟ قَالَتْ: نَعَمْ، إِنَّهَا كَانَتْ امْرَأَةً ثَقِيلَةً ثَبِيَّةً فَاسْتَأْذَنْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَذِنَ لَهَا.

25190. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dia berkata: Ubaidillah menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Qasim, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Pernah aku meminta izin Rasulullah SAW sebagaimana Saudah minta izin kepada beliau, supaya saya shalat Shubuh di Mina dan melempar jumrah sebelum manusia datang. Ditanyakan kepada Aisyah -yang ketika itu telah meminta ijin-apa alasan Saudah minta izin? Aisyah menjawab 'Saudah adalah seorang wanita yang berat badannya dan lambat jalannya, maka dia minta izin, kemudian Rasulullah SAW pun mengizinkannya.<sup>844</sup>

٢٥١٩١ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الرُّكْعَتَيْنِ اللَّتَيْنِ قَبْلَ الْفَجْرِ، فَيُخَفِّفُهُمَا حَتَّى أَقُولَ: هَلْ قَرَأَ بِأَمِّ الْقُرْآنِ.

25191. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Abdurrahman, dari Amrah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW shalat sunnah dua rakaat yang ringan sebelum fajar, beliau meringankan kedua rakaat tersebut sehingga saya berkata: apakah beliau membaca Al Faatihah pada kedua rakaat tersebut?<sup>845</sup>

٢٥١٩٢ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ: أترجع نساؤك بحجة وعمره، وأرجع أنا بحجة ليس معها عمره؟ فأقام لها رسول الله صلى الله عليه وسلم بالبطحاء، وأمرها فخرجت

<sup>844</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24898.

<sup>845</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24596.

إِلَى التَّنْعِيمِ، وَخَرَجَ مَعَهَا أَخُوهَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، فَأَحْرَمَتْ بِعُمْرَةٍ، ثُمَّ أَتَتْ الْبَيْتَ، فَطَافَتْ بِهِ وَبَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، وَقَصَّرَتْ، فَذَبَحَ عَنْهَا بَقْرَةً.

25192. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Abdul Malik menceritakan kepada kami, dari Atha', dari Aisyah, dia berkata: saya bertanya kepada Rasulullah SAW, "Apakah istri-istrimu pulang dengan menunaikan haji dan umrah sekaligus, sedang saya hanya dengan amalan haji dengan tidak berumrah?" Lalu Rasulullah SAW, lantas tetap bermukim di Batha' demi menunggu Aisyah), lalu beliau perintahkan (Aisyah) pergi ke Tan'im dan ia bersama saudara laki-lakinya, Abdurrahman bin Abu Bakar, lalu Aisyah berihram untuk berumrah, kemudian dia mendatangi Ka'bah dan thawaf disekelilingnya dan antara Shafa dan Marwah, dan dia cukur rambutnya, lalu (Abdurrahman) menyembelih sapi untuknya.<sup>846</sup>

٢٥١٩٣ - حَدَّثَنَا ابْنُ ثُمَيْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ سَعِيدٍ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَدْوَمُهَا وَإِنْ قَلَّ.

25193. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'ad bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Amal yang paling dicintai Allah 'Azza wa Jalla adalah yang dilakukan secara kontinyu meskipun sedikit."<sup>847</sup>

٢٥١٩٤ - حَدَّثَنَا ابْنُ ثُمَيْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، يَعْنِي ابْنَ عَمْرٍو، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَ: قُلْتُ: أَيُّ أُمَّةٍ، كَيْفَ كَانَ صِيَامَ رَسُولِ اللَّهِ

<sup>846</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25183.

<sup>847</sup> Sanadnya *shahih*.

Sa'd bin Sa'id adalah Ibnu Amr Al Anshari adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Dia dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan Ibnu Sa'd. sementara Ibnu Ma'in menilainya *shalih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24822.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَتْ: كَانَ يَصُومُ حَتَّى تَقُولَ: لَا يُفْطِرُ، وَيُفْطِرُ حَتَّى تَقُولَ: لَا يَصُومُ، وَلَمْ أَرَهُ يَصُومُ مِنْ شَهْرٍ أَكْثَرَ مِنْ صِيَامِهِ مِنْ شَعْبَانَ، كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ إِلَّا قَلِيلًا، بَلْ كَانَ يَصُومُهُ كُلَّهُ.

25194. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad yaitu Ibnu Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Salamah menceritakan kepada kami, dari Aisyah, dia (Abu Salamah) berkata: wahai ibu bagaimana puasa Rasulullah SAW? (Aisyah) berkata, "Beliau sedemikian sering melakukan puasa sehingga kami mengatakan bahwa beliau tidak pernah berbuka (tidak berpuasa), namun beliau juga sering berbuka (tidak puasa) sehingga kami mengatakan bahwa beliau jarang berpuasa. Dan saya tidak pernah melihat beliau lebih banyak melakukan puasa di suatu bulan daripada puasa beliau di bulan Sya'ban. Sungguh beliau puasa sya'ban tidak sedikit bahkan beliau berpuasa Sya'ban sebulan penuh."<sup>848</sup>

٢٥١٩٥ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، وَرَوْحُ الْمَعْنَى قَالَا: حَدَّثَنَا حَنْظَلَةُ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، قَالَ رَوْحٌ: سَمِعْتُ الْقَاسِمَ بْنَ مُحَمَّدٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ، تَقُولُ: كَانَتْ صَلَاةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ اللَّيْلِ عَشْرَ رَكَعَاتٍ، يُوتِرُ بِسَجْدَةٍ، وَيُرْكَعُ رَكَعَتِي الْفَجْرِ، فِتْلِكَ ثَلَاثَ عَشْرَةَ.

25195. Ibnu Numair dan Rauh Al Ma'na, menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hanzhalah menceritakan kepada kami, dari Al Qasim bin Muhammad Rauh, dia berkata: saya mendengar Al Qasim bin Muhammad berkata: saya mendengar Aisyah berkata, "Shalat Rasulullah SAW pada malam hari adalah sepuluh rakaat, beliau witir satu rakat dan melaksanakan shalat sunah dua rakaat sebelum fajar. Maka itulah tiga belas rakaat (yang beliau lakukan)."<sup>849</sup>

<sup>848</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25073.

<sup>849</sup> Sanadnya *shahih*.

Hanzhalah bin Sufyan Al Jumahi adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

٢٥١٩٦ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُعْمِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَنْظَلَةُ، عَنِ ابْنِ سَابِطٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: أَبْطَأْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: مَا حَبَسَكَ يَا عَائِشَةُ؟ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ فِي الْمَسْجِدِ رَجُلًا مَا رَأَيْتُ أَحَدًا أَحْسَنَ قِرَاءَةً مِنْهُ. قَالَ: فَذَهَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِذَا هُوَ سَالِمٌ مَوْلَى أَبِي حَذِيفَةَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ فِي أُمَّتِي مِثْلَكَ.

25196. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dia berkata: Hanzhalah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Sabith, dari Aisyah, dia berkata: saya terlambat mendatangi Nabi SAW, sehingga beliau bertanya, "Apa yang membuatmu terlambat wahai Aisyah?" (Aisyah) berkata, "Sebah di masjid ada seorang lelaki yang saya tidak pernah melihat seorangpun bacaannya lebih baik darinya. Rasulullah SAW lantas pergi (ke masjid) dan ternyata dia adalah Salim, budak Khudzaifah. Maka Rasulullah SAW bersabda, "Segala puji bagi Allah, yang telah menjadikan di antara umatku orang sepertimu."<sup>850</sup>

٢٥١٩٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَتْ يَمِينُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَطَعَامِهِ وَصَلَاتِهِ، وَكَانَتْ شِمَالُهُ لِمَا سِوَى ذَلِكَ.

25197. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, ia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami, dari seorang laki-laki, dari

---

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25087.

<sup>850</sup> Sanadnya *shahih*.

Ibnu Sabith adalah Abdurrahman Al Jumahi Al Makki, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

HR. Ibnu Majah (1/425, no. 1338); dan Al Hakim (3/224).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

Masyruq, dari Aisyah, dia berkata: "Tangan kanan Rasulullah SAW untuk makanan dan shalat beliau sedangkan tangan kiri beliau untuk selain itu."<sup>851</sup>

٢٥١٩٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَبِيبُ بْنُ أَبِي عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ ابْنَةِ طَلْحَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، هَلْ عَلَى النِّسَاءِ مِنْ جِهَادٍ؟ قَالَ: نَعَمْ، عَلَيْهِنَّ جِهَادٌ لَا قِتَالَ فِيهِ: الْحَجُّ وَالْعُمْرَةُ.

25198. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, dia berkata: Habib bin Abu Amrah menceritakan kepada kami, dari Aisyah binti Thalhah, dari Aisyah, dia bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah wanita mempunyai kewajiban jihad?" Beliau bersabda, "Ya. Bagi mereka ada jihad, tetapi bukan berperang melainkan haji dan umrah."<sup>852</sup>

٢٥١٩٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَفَّنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ثَلَاثَةِ أَنْوَاجِ سُحُوفِيَّةٍ، لَيْسَ فِيهَا قَمِيصٌ وَلَا عِمَامَةٌ.

25199. Abdullah bin Idris menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: "Rasulullah SAW dikafani dengan tiga kain kapas putih, tidak memakai baju dan serban."<sup>853</sup>

٢٥٢٠٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي مَلِيكَةَ، قَالَ: قَالَ ذَكْوَانُ، مَوْلَى عَائِشَةَ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ، تَقُولُ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحَارِيَةِ يُنَكِّحُهَا أَهْلُهَا، أَسْتَأْمَرُ أَمْ لَا؟ فَقَالَ لَهَا

<sup>851</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* dari Masruq.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25024.

<sup>852</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24769.

<sup>853</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24886.



رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تُسْتَأْمَرُ قَالَتْ عَائِشَةُ: فَقُلْتُ لَهُ: فَإِنَّمَا تَسْتَحْيِي، فَتَسْكُتُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَذَلِكَ إِذْنُهَا إِذَا هِيَ سَكَتَتْ.

25200. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: saya telah mendengar Ibnu Abu Mulaikah berkata: Dzakwan, budak Aisyah, dia berkata: saya mendengar Aisyah berkata: saya bertanya Rasulullah SAW tentang seorang gadis yang dinikahkan oleh keluarganya apakah harus dimintai izinnya ataukah tidak? Rasulullah SAW menjawab, "*Harus dimintai izinnya.*" Aisyah berkomentar: sesungguhnya gadis itu pemalu sehingga dia hanya diam. Rasulullah SAW bersabda, "*Itulah izinnya, yaitu jika gadis itu diam.*"<sup>854</sup>

٢٥٢٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ عَائِشَةَ بِنْتِ طَلْحَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: اسْتَأْذَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْجِهَادِ، فَقَالَ: حَسِبُكَنَّ الْحَجَّ، أَوْ جِهَادُكُمْ الْحَجَّ.

25201. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Mu'awiyah bin Ishaq, dari Aisyah binti Thalbah, dari Aisyah, dia berkata: kami (para wanita) minta izin kepada Nabi SAW untuk ikut berjihad. Beliau bersabda, "*Cukup bagi kalian melaksanakan haji.*" Atau (beliau bersabda), "*Jihad kalian adalah melaksanakan haji.*"<sup>855</sup>

٢٥٢٠٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي سَلِيمَانُ بْنُ مُوسَى، أَنَّ ابْنَ شِهَابٍ أَخْبَرَهُ، أَنَّ عُرْوَةَ أَخْبَرَهُ، أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَيُّمَا امْرَأَةٍ نُكِّحَتْ بِغَيْرِ إِذْنِ مَوْلَاهَا، فَانْكَحُهَا

<sup>854</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24067.

<sup>855</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25198.

بَاطِلٌ - ثَلَاثًا - وَلَهَا مَهْرُهَا بِمَا أَصَابَ مِنْهَا، فَإِنْ اشْتَحَرُوا، فَإِنَّ السُّلْطَانَ وَلِيٌّ  
مَنْ لَا وَلِيَّ لَهُ.

25202. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: Sulaiman bin Musa mengabarkan kepadaku, bahwa Ibnu Syihab telah mengabarkan kepadanya bahwa Urwah telah mengabarkan kepadanya bahwa Aisyah telah mengabarkan kepadanya bahwa Nabi SAW bersabda, "*Wanita manapun yang dinikahkan tanpa izin dari walinya maka nikahnya batal (beliau mengulanginya) tiga kali, dan wanita itu wajib menerima maharnya karena telah digauli, dan apabila mereka berbantah-bantahan maka sesungguhnya penguasa adalah wali bagi siapa yang tidak memiliki wali.*"<sup>856</sup>

٢٥٢٠٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ جَبْرِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ، قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى شَيْءٍ أَسْرَعَ مِنْهُ إِلَى رَكَعَتَيْنِ قَبْلَ صَلَاةِ الْغَدَاةِ، وَلَا إِلَى غَنِيمَةٍ يَطْلُبُهَا.

25203. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Hakim bin Jubair, dari Sa'id bin Jubair, dia berkata: Aisyah berkata, "Saya tidak pernah melihat Rasulullah SAW sedemikian segera untuk melakukan sesuatu sebagaimana kesegeraan beliau untuk melaksanakan dua rakaat sebelum shalat Shubuh, dan tidak pula untuk memburu ghanimah yang beliau cari."<sup>857</sup>

٢٥٢٠٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ عَائِشَةَ بِنْتِ طَلْحَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ، قَالَتْ: سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْجِهَادِ؟ فَقَالَ: بِحَسْبِكُنَّ الْحَجُّ أَوْ قَالَ: جِهَادُكُنَّ الْحَجُّ.

<sup>856</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24253.

<sup>857</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24152.

25204. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Mu'awiyah bin Ishaq, dari Aisyah binti Thalbah, dari Aisyah ummul mukminin, dia berkata: saya bertanya Nabi SAW tentang jihad (bagi kaum wanita), beliau bersabda, "*Cukuplah bagi kalian melaksanakan haji.*" Atau beliau bersabda, "*Jihad kalian adalah haji.*"<sup>858</sup>

٢٥٢٠٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَيُّوبَ السَّخْتِيَانِيِّ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقِ الْعُقَيْلِيِّ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي لَيْلًا طَوِيلًا قَائِمًا، وَلَيْلًا طَوِيلًا قَاعِدًا قَالَ: قُلْتُ: كَيْفَ كَانَ يَصْنَعُ؟ قَالَتْ: كَانَ إِذَا قرَأَ قَائِمًا رَكَعَ قَائِمًا، وَإِذَا قرَأَ قَاعِدًا رَكَعَ قَاعِدًا.

25205. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Ayyub As-Sakhtiyani, dari Ibnu Sirin, dari Abdullah bin Syaqiq Al Uqaili dari Aisyah, dia berkata: Nabi SAW melakukan shalat malam sedemikian panjang dengan berdiri dan (beliau juga melakukan) shalat malam sedemikian panjang dengan duduk. Dia (Abdullah bin Syaqiq Al Uqaili) berkata: saya bertanya, "Bagaimana beliau melaksanakannya?" Dia (Aisyah) menjawab, "*Jika beliau membaca (ayat) dengan berdiri, maka beliau ruku dengan berdiri. Jika beliau membaca (ayat) dengan duduk, maka beliau ruku dengan duduk.*"<sup>859</sup>

٢٥٢٠٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، وَالثَّوْرِيُّ، عَنْ أَيُّوبَ، فَذَكَرَ

مَعْنَاهُ.

<sup>858</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25201.

<sup>859</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24703.

25206. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar dan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami, dari Ayyub lalu dia menyebutkan maknanya.<sup>860</sup>

٢٥٢٠٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ عَطَاءِ الْخُرَّاسَانِيِّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ: هَلْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنَامُ وَهُوَ جُنُبٌ؟ قَالَتْ لِي: رُبَّمَا اغْتَسَلَ قَبْلَ أَنْ يَنَامَ، وَرُبَّمَا نَامَ قَبْلَ أَنْ يَغْتَسِلَ، وَلَكِنَّهُ كَانَ يَتَوَضَّأُ قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ فِي الدِّينِ سَعَةً.

25207. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Atha' Al Khurasani dari Yahya bin Ya'mar dia berkata: saya bertanya kepada Aisyah apakah Rasulullah SAW pernah tidur dalam keadaan junub? Dia (Aisyah) berkata kepadaku; "*Terkadang beliau mandi sebelum tidur dan terkadang pula beliau tidur sebelum mandi akan tetapi beliau berwudhu' (terlebih dahulu).*" Dia (Abdullah bin Syaqiq) berkata, "Segala puji bagi Allah yang telah menjadikan kelapangan dalam agama ini."<sup>861</sup>

٢٥٢٠٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، قَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ: وَكَانَ يَذْكُرُهُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، وَكَذَا كَانَ فِي كِتَابِهِ، يَعْنِي الزُّهْرِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ عُرْوَةَ، أَنَّ عَائِشَةَ، قَالَتْ: جَاءَتْ امْرَأَةٌ وَمَعَهَا ابْتَنَانِ لَهَا، فَلَمْ تَجِدْ عِنْدِي شَيْئًا غَيْرَ تَمْرَةٍ وَاحِدَةٍ، فَأَعْطَيْتَهَا إِيَّاهَا، فَأَخَذَتْهَا، فَشَقَّتْهَا بَيْنَ ابْتِنَيْهَا، وَلَمْ تَأْكُلْ مِنْهَا شَيْئًا، ثُمَّ قَامَتْ، فَخَرَجَتْ هِيَ وَابْتِنَاهَا، فَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى تَفِيئَةِ ذَلِكَ، فَحَدَّثْتُهُ حَدِيثَهَا،

<sup>860</sup> Sanadnya *shahih*.

<sup>861</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25038.

فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ ابْتَلِيَ مِنْ هَذِهِ الْبَنَاتِ بِشَيْءٍ، فَأَحْسَنَ إِلَيْهِنَّ، كُنَّ سِتْرًا لَهُ مِنَ النَّارِ.

25208. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah bin Az-Zubair. Abdurrazzaq berkata: dan dia menyebutkan dari Abdullah bin Abu Bakar dan seperti inilah di dalam kitab Az-Zuhri, dari Abdullah bin Abu Bakar, dari Urwah bahwa Aisyah berkata: telah datang seorang wanita bersama kedua anaknya dan dia tidak mendapatkan sesuatu apapun dariku melainkan hanya sebutir kurma. Lalu saya memberikan kepadanya, dia mengambilnya dan membaginya untuk kedua anaknya, sedang dia tidak memakannya sedikitpun. Dia bangkit dan pergi bersama kedua anaknya. Kemudian Nabi SAW datang dan saya menceritakan perkataannya. Rasulullah SAW lantas bersabda, "*Barang siapa yang diuji dengan anak-anak perempuan ini kemudian dia berbuat baik kepada mereka, maka mereka menjadi penghalang baginya dari neraka.*"<sup>862</sup>

٢٥٢٠٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: وَاللَّهِ لَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُومُ عَلَيَّ بَابِ حُجْرَتِي، وَالْحَبِشَةُ يَلْعَبُونَ بِالْحِرَابِ، وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتُرْنِي بِرِدَائِهِ لِأَنْظُرَ إِلَى لَعِبِهِمْ مِنْ بَيْنِ أُذُنَيْهِ وَعَاتِقَيْهِ، ثُمَّ يَقُومُ مِنْ أَجْلِي، حَتَّى أَكُونَ أَنَا الَّتِي أَنْصَرَفُ، فَاقْدُرُوا قَدْرَ الْحَارِيَةِ الْحَدِيثَةِ السَّنِّ، الْحَرِيصَةَ عَلَى اللَّهْوِ.

25209. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: "Demi Allah, sungguh aku melihat Rasulullah SAW berdiri di pintu kamarku, sedang orang-orang Habasyah sedang bermain perang-perangan. Rasulullah SAW sendiri menutupiku dengan kainnya supaya aku dapat melihat permainan mereka dari diantara kedua telinga dan bahunya. Kemudian beliau terus mempertahankan berdiri demi keperluanku hingga

<sup>862</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24492.

aku yang pergi sendiri. Maka bersikaplah sesuai kadarnya dalam memenuhi wanita yang masih muda umurnya untuk bermain-main."<sup>863</sup>

٢٥٢١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كُنْتُ أَلْعَبُ بِاللُّعْبِ، فَيَأْتِينِي صَوَاحِبِي، فَإِذَا دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَزَرَنْ مِنْهُ، فَيَأْخُذُهُنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَيَرُدُّهُنَّ إِلَيَّ.

25210. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: saya bermain boneka yang dibawakan oleh teman-temanku, apabila Rasulullah SAW datang maka kami lari dari beliau lalu beliau mengambil (boneka) tersebut dan memberikannya kepadaku.<sup>864</sup>

٢٥٢١١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْفُثُ عَلَى نَفْسِهِ فِي الْمَرَضِ الَّذِي قُبِضَ فِيهِ مِنْهُ بِالْمُعَوَّذَاتِ.

25211. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW meniupkan kepada dirinya ketika sakit di tempat yang terasa sakit dengan membaca *mu'awwidzaat* (tiga surah pelindung; surah Al Iklash, Al Falaq, An-Naas).<sup>865</sup>

<sup>863</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24735.

<sup>864</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24179.

<sup>865</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24808.

٢٥٢١٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا رَأَى الْغَيْثَ، قَالَ: اللَّهُمَّ صَيِّبًا هَنِيئًا.

25212. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah bahwa Nabi SAW apabila melihat hujan beliau mengucapkan, "*Allahumma shayyiban hani'an* (ya Allah jadikanlah hujan ini hujan yang menyenangkan)."<sup>866</sup>

٢٥٢١٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَمْتُ، فَرَأَيْتَنِي فِي الْحِجَّةِ، فَسَمِعْتُ صَوْتَ قَارِيٍّ يَقْرَأُ، فَقُلْتُ: مَنْ هَذَا؟ فَقَالُوا: هَذَا حَارِثَةُ بْنُ التُّعْمَانَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَذَلِكَ الْبِرُّ، كَذَلِكَ الْبِرُّ وَكَانَ أَبْرَ النَّاسِ بِأُمَّه.

25213. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Amrah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah bersabda, "*Aku tidur kemudian aku melihat diriku berada di surga lalu aku mendengar suara seseorang yang sedang membaca, maka aku bertanya: siapa ini? Mereka menjawab; ini adalah Haritsah bin Nu'man.*" Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Demikianlah kebaikan, demikianlah kebaikan dan sungguh dia (Haritsah bin Nu'man) adalah orang yang paling berbuat baik kepada ibunya.*"<sup>867</sup>

<sup>866</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24854.

<sup>867</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25060.

٢٥٢١٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ  
عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مَرَضٍ، أَوْ  
وَجَعٍ، يُصِيبُ الْمُؤْمِنَ إِلَّا كَانَ كَفَّارَةً لِدُنْبِهِ، حَتَّى الشُّوْكَةُ يُشَاكُهَا، أَوْ النَّكْبَةُ  
يُنْكَبُهَا.

25214. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata:  
Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah,  
dia berkata: Nabi SAW bersabda, "*Tidaklah suatu penyakit atau kesusahan  
yang menimpa seorang mukmin melainkan hal itu adalah penghapus dosa  
baginya sampai duri yang memasukinya atau batu yang ia tersandung  
karenanya.*"<sup>868</sup>

٢٥٢١٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ  
يَحْيَى بْنِ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: اسْتَأْذَنَ أَبُو بَكْرٍ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا مَعَهُ فِي مِرْطٍ وَاحِدٍ. قَالَتْ: فَأَذِنَ لَهُ، فَقَضَى إِلَيْهِ حَاجَتَهُ  
وَهُوَ مَعِيَ فِي الْمِرْطِ، ثُمَّ خَرَجَ، ثُمَّ اسْتَأْذَنَ عَلَيْهِ عُمَرُ، فَأَذِنَ لَهُ، فَقَضَى إِلَيْهِ  
حَاجَتَهُ عَلَى تِلْكَ الْحَالِ، ثُمَّ خَرَجَ، ثُمَّ اسْتَأْذَنَ عَلَيْهِ عُثْمَانُ، فَأَصْلَحَ عَلَيْهِ ثِيَابَهُ،  
وَجَلَسَ، فَقَضَى إِلَيْهِ حَاجَتَهُ، ثُمَّ خَرَجَ. فَقَالَتْ عَائِشَةُ: فَقُلْتُ لَهُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ،  
اسْتَأْذَنَ عَلَيْكَ أَبُو بَكْرٍ، فَقَضَى إِلَيْكَ حَاجَتَهُ عَلَى حَالِكَ تِلْكَ، ثُمَّ اسْتَأْذَنَ عَلَيْكَ  
عُمَرُ، فَقَضَى إِلَيْكَ حَاجَتَهُ عَلَى حَالِكَ، ثُمَّ اسْتَأْذَنَ عَلَيْكَ عُثْمَانُ، فَكَأَنَّكَ  
احْتَفَظْتَ؟ فَقَالَ: إِنْ عُثْمَانُ رَجُلٌ حَيٌّ، وَإِنِّي لَوْ أَدْنْتُ لَهُ عَلَى تِلْكَ الْحَالِ،  
خَشِيتُ أَنْ لَا يَقْضِيَ إِلَيَّ حَاجَتَهُ.

25215. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata:  
Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Yahya bin Sa'id bin

<sup>868</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25140.



Ash, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Abu Bakar meminta izin kepada Rasulullah SAW sedang saya bersama beliau dalam satu selimut, Aisyah berkata: kemudian beliau mengizinkannya dan dia menyampaikan keperluannya kepada beliau sedang beliau masih bersamaku dalam selimut. Setelah itu dia (Abu Bakar) keluar. Kemudian Umar meminta izin kepada beliau, dan beliau mengizinkannya dan dia menyampaikan keperluannya kepada beliau setelah itu dia (Umar) keluar. Kemudian Ustman meminta izin kepada beliau, beliau segera memperbaiki pakaiannya kemudian beliau duduk lalu Utsman menyampaikan keperluannya kepada beliau, setelah itu dia (Utsman) keluar. Aisyah berkata: saya berkata kepada beliau, "Wahai Rasulullah! Abu Bakar meminta izin (menemuimu) dan dia menyampaikan keperluannya kepadamu sedang engkau dalam keadaanmu seperti itu (bersamaku dalam satu selimut), kemudian Umar meminta izin kepadamu dan dia menyampaikan keperluannya kepadamu dalam keadaanmu (bersamaku dalam satu selimut), kemudian Utsman meminta izin kepadamu maka seolah-olah engkau sangat menjaga penampilan." Beliau bersabda, "*Sesungguhnya Ustman adalah orang yang sangat pemalu dan jika aku mengizinkannya dalam keadaanmu yang seperti itu, aku khawatir dia tidak bisa menyampaikan keperluannya kepadaku.*"<sup>869</sup>

٢٥٢١٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ امْرَأَةً جَاءَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ لِي زَوْجًا وَلِي ضَرَّةٌ، وَإِنِّي أَتَشَبِعُ مِنْ زَوْجِي، أَقُولُ أُعْطَانِي كَذَا، وَكَسَانِي كَذَا، وَهُوَ كَذِبٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُتَشَبِعُ بِمَا لَمْ يُعْطَ كَلَابِسَ نَوْمِي زُورٍ.

25216. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah bahwa ada seorang wanita yang datang kepada Nabi SAW dan berkata: wahai Rasulullah! saya memiliki seorang suami dan saya juga

<sup>869</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25095.

mempunyai teman yang juga isteri suaminya (madu), kukatakan kepada dia bahwa suaminya telah memberiku begini dan membelikan pakaian untukku seperti ini, padahal yang demikian itu hanya bohong (yakni mengungkapkan suatu hal yang tak ada faktanya). Rasulullah SAW pun bersabda, "*Orang yang menampak-nampakkan kepuasan dirinya padahal tidak ada faktanya, adalah bagaikan orang yang memakai pakaian palsu.*"<sup>870</sup>

٢٥٢١٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، وَعَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: سَأَلَ رَجُلٌ عَائِشَةَ: هَلْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْمَلُ فِي بَيْتِهِ شَيْئًا؟ قَالَتْ: نَعَمْ، كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْصِفُ نَعْلَهُ، وَيَخِيطُ ثَوْبَهُ، وَيَعْمَلُ فِي بَيْتِهِ كَمَا يَعْمَلُ أَحَدُكُمْ فِي بَيْتِهِ.

25217. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dan dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dia berkata: seorang laki-laki bertanya kepada Aisyah, apakah Rasulullah juga melakukan pekerjaan-pekerjaan di rumahnya? Aisyah menjawab, "Ya, Rasulullah SAW juga sering memperbaiki sandalnya, dan menjahit pakaiannya serta beliau melakukan sesuatu di rumahnya sebagaimana salah seorang kalian lakukan di rumahnya."<sup>871</sup>

٢٥٢١٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ ابْنِ طَاوُوسٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَأَى مَخِيلَةً، تَغْيِرَ وَجْهَهُ، وَدَخَلَ وَخَرَجَ، وَأَقْبَلَ وَأَدْبَرَ، فَإِذَا مُطِرَتْ سُرِّي عَنْهُ، فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ،

<sup>870</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24474.

<sup>871</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24784.

فَقَالَ: مَا أَمِنْتُ أَنْ يَكُونَ كَمَا قَالَ اللَّهُ: (فَلَمَّا رَأَوْهُ عَارِضًا مُسْتَقْبِلَ أَوْدِيَّتِهِمْ) إِلَى  
 (رَبِّهِمْ فِيهَا عَذَابٌ أَلِيمٌ) ﴿٢٤﴾.

25218. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Ibnu Thawus, dari ayahnya dari Aisyah, dia berkata, "Apabila Rasulullah SAW melihat awan, raut wajahnya berubah. Beliau mondar-mandir antara masuk dan keluar, ke belakang dan ke depan. Setelah beliau telah tenang dan merasa aman, hal itu ditanyakan kepada beliau. Beliau bersabda, "*Saya tidak merasa aman bila terjadi sebagaimana yang telah Allah firmankan, 'Tatkala mereka melihat awan itu terlihat menghadap lembah-lembah mereka....sampai firman-Nya 'namun justru awan itu mengandung angin yang berisi siksaan yang sangat pedih... (Qs. Al Ahqaaf [46]: 24)."*<sup>872</sup>

٢٥٢١٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ،  
 عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعَ صَوْتَ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ وَهُوَ  
 يَقْرَأُ، فَقَالَ: لَقَدْ أُوْتِيَ أَبُو مُوسَى مِنْ مَزَامِيرِ آلِ دَاوُدَ.

25219. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah bahwa Nabi SAW mendengar suara Abu Musa Al Asy'ari yang sedang membaca Al Qur'an, beliau bersabda, "*Sungguh Abu Musa telah diberi seruling keluarga Nabi Daud.*"<sup>873</sup>

٢٥٢٢٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ عَطَاءِ الْخِرَاسَانِيِّ، عَنْ  
 يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَ: سَأَلَهَا رَجُلٌ: هَلْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْفَعُ صَوْتَهُ مِنَ اللَّيْلِ إِذَا قَرَأَ؟ قَالَتْ: نَعَمْ، رَبِّمَا رَفَعَ، وَرَبِّمَا خَفَضَ

<sup>872</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25088.

<sup>873</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23979.

قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ فِي الدِّينِ سَعَةً. قَالَ: فَهَلْ كَانَ يُوتِرُ مِنْ أَوَّلِ اللَّيْلِ؟  
قَالَتْ: نَعَمْ، رُبَّمَا أُوتِرَ مِنْ أَوَّلِ اللَّيْلِ، وَرُبَّمَا أُوتِرَ مِنْ آخِرِهِ قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي  
جَعَلَ فِي الدِّينِ سَعَةً.

25220. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Atha' Al Khurasani, dari Yahya bin Ya'mar, dari Aisyah, dia (Yahya bin Ya'mar) berkata: seseorang laki-laki bertanya kepada Aisyah apakah Rasulullah SAW meninggikan suaranya pada saat membaca (ayat) ketika melakukan shalat malam? Aisyah berkata, "Ya. Terkadang beliau meninggikan bacaan dan terkadang beliau merendhkannya." Laki-laki tersebut berkata, "Segala puji bagi Allah yang telah menjadikan kelapangan dalam agama ini." Laki-laki tersebut berkata: apakah beliau melaksanakan witir dari awal malam? Aisyah menjawab, "Ya, terkadang beliau melakukan shalat witir dari awal malam, dan terkadang dari akhir malam." Laki-laki tersebut berkata, "Segala puji bagi Allah yang telah menjadikan kelapangan dalam agama ini."<sup>874</sup>

٢٥٢٢١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ،  
عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ إِحْدَى  
عَشْرَةَ رَكْعَةً، فَإِذَا فَجَرَ الْفَجْرُ، صَلَّى رَكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ، ثُمَّ أَتَى عَلَى شِقِّهِ الْأَيْمَنِ  
حَتَّى يَأْتِيَهُ الْمُؤَذِّنُ يُؤَذِّنُهُ لِلصَّلَاةِ.

25221. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW melakukan shalat malam sebanyak sebelas rakaat. Dan apabila fajar telah tiba beliau shalat dua rakaat yang ringan kemudian beliau bersandar pada bagian tubuhnya yang kanan hingga datang muadzin yang mengumandangkan adzan untuk melaksanakan shalat.<sup>875</sup>

<sup>874</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25081.

<sup>875</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24985.

٢٥٢٢٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، قَالَ: أَخْبَرَنِي سَعْدُ بْنُ هِشَامٍ، أَنَّهُ سَمِعَ عَائِشَةَ، تَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُوتِرُ بِتِسْعِ رَكَعَاتٍ، وَرَكَعَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ، فَلَمَّا ضَعُفَ، أُوتِرَ بِسَبْعٍ، وَرَكَعَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ.

25222. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Hasan dia berkata: Sa'ad bin Hisyam mengabarkan kepadaku, bahwa dia mendengar Aisyah berkata: Rasulullah SAW pernah melakukan shalat witir dengan sembilan rakaat dan dua rakaat dalam keadaan duduk. Hanya ketika beliau mulai lemah, beliau witir dengan tujuh (rakaat) dan dua rakaat dalam posisi duduk.<sup>876</sup>

٢٥٢٢٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ زُرَّارَةَ بِنِ أَوْفَى، أَنَّ سَعْدَ بْنَ هِشَامٍ بِنِ عَامِرٍ - وَكَانَ جَارًا لَهُ - أَخْبَرَهُ: فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، وَأَنَّهُ دَخَلَ عَلَى عَائِشَةَ، فَذَكَرَتْ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّهُ كَانَ يُصَلِّي تِسْعَ رَكَعَاتٍ لَا يَقْعُدُ فِيهِنَّ إِلَّا عِنْدَ الثَّامِنَةِ، فَيَحْمَدُ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَيَذْكُرُهُ، وَيَدْعُو، ثُمَّ يَنْهَضُ وَلَا يُسَلِّمُ، ثُمَّ يُصَلِّي التَّاسِعَةَ، فَيَقْعُدُ يَحْمَدُ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَيَذْكُرُهُ، وَيَدْعُو، ثُمَّ يُسَلِّمُ تَسْلِيمًا يُسْمِعُنَا، ثُمَّ يُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ وَهُوَ قَاعِدٌ.

25223. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Zurarah bin Aufa bahwa Sa'ad bin Hisyam bin Amir tetangganya mengabarkan kepadanya, lalu dia menyebutkan hadits ini. Dan bahwa dia menemui Aisyah, lalu Aisyah menyebutkan bahwa Nabi SAW melakukan shalat sembilan rakaat dan beliau tidak duduk dalam rakaat tersebut kecuali pada rakaat kedelapan lalu memuji Allah 'Azza Wa Jalla dan berdzikir kepada-Nya serta berdoa, kemudian beliau bangkit dan tidak salam, kemudian beliau shalat melanjutkan rakaat kesembilan lalu duduk dan memuji Allah 'Azza Wa Jalla

<sup>876</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24073.

berdzikir dan berdoa kepada-Nya, kemudian beliau salam dengan salam yang dapat kami dengar, kemudian beliau melakukan shalat dua rakaat dalam posisi duduk.<sup>877</sup>

٢٥٢٢٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ مُعَاذَةَ الْعَدَوِيَّةِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي صَلَاةَ الضُّحَى أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ، وَيَزِيدُ مَا شَاءَ اللَّهُ.

25224. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Mu'adzah Al Adawiyah, dari Aisyah, dia berkata: Nabi SAW melakukan shalat Dhuha dengan empat rakaat dan beliau menambah sesuai sekehendak Allah.<sup>878</sup>

٢٥٢٢٥ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا رَبَاحٌ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي مُعَاذَةُ الْعَدَوِيَّةُ، فَذَكَرَهُ.

25225. Ibrahim bin Khalid menceritakan kepada kami, Rabah menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Qatadah, dia berkata: Mu'adzah Al Adawiyah menceritakan kepadaku, kemudian dia menyebutkan hadits tersebut.<sup>879</sup>

٢٥٢٢٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَا سَبَّحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُبْحَةَ الضُّحَى قَالَ: وَقَالَتْ عَائِشَةُ: لَقَدْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتْرُكُ الْعَمَلَ، وَإِنَّهُ

<sup>877</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24570.

<sup>878</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25108.

<sup>879</sup> Sanadnya *shahih*.

Ibrahim bin Khalid Ash-Shan'ani adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*.

لِيَجِبُ أَنْ يَعْمَلَهُ مَخَافَةً أَنْ يَسْتَنَّ بِهِ النَّاسُ، فَيَفْرَضَ عَلَيْهِمْ قَالَتْ: وَكَانَ يُجِبُ مَا خَفَّ عَلَى النَّاسِ.

25226. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Pernah Rasulullah SAW tidak melakukan shalat sunah Dhuha. Az-Zuhri berkata: Aisyah berkata: sungguh Rasulullah SAW pernah meninggalkan sunah Dhuha walaupun beliau mencintainya, karena khawatir umatnya akan mengikutinya sehingga amalan itu akan diwajibkan bagi mereka. Aisyah berkata: sungguh beliau menyukai hal yang ringan bagi umatnya.<sup>880</sup>

٢٥٢٢٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: خَسَفَتِ الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى بِالنَّاسِ، فَأَطَالَ الْقِرَاءَةَ، ثُمَّ رَكَعَ، فَأَطَالَ الرُّكُوعَ، ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ، فَأَطَالَ الْقِرَاءَةَ وَهِيَ ذُونَ قِرَاعَتِهِ الْأُولَى، ثُمَّ رَكَعَ، فَأَطَالَ الرُّكُوعَ وَهُوَ ذُونَ رُكُوعِهِ الْأَوَّلِ، ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ، فَسَجَدَ سَجْدَتَيْنِ، ثُمَّ قَامَ، فَصَنَعَ فِي الرُّكْعَةِ الثَّانِيَةِ مِثْلَ ذَلِكَ. ثُمَّ انصَرَفَ، فَقَالَ: إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ لَا يَخْسِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ، وَلَكِنَّهُمَا آيَاتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَإِذَا رَأَيْتُمْ ذَلِكَ، فَافْرَعُوا لِلصَّلَاةِ.

25227. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: telah terjadi gerhana matahari pada masa Nabi SAW, maka Rasulullah bangkit lalu shalat bersama orang-orang. Beliau memanjangkan bacaan kemudian melakukan ruku yang panjang, kemudian beliau mengangkat kepalanya lalu memanjangkan bacaan tidak seperti bacaan beliau yang pertama, kemudian ruku dengan memanjangkan ruku dan tidak

<sup>880</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24440.

seperti rukunya yang pertama, kemudian beliau mengangkat kepala lalu sujud dua kali kemudian beliau berdiri dan beliau melakukan pada rakaat kedua seperti yang beliau lakukan pada rakaat pertama, kemudian beliau menyudahi dan bersabda, "Matahari dan bulan tidak gerhana dikarenakan kematian seseorang dan tidak pula dikarenakan kelahiran seseorang, akan tetapi keduanya merupakan tanda dari tanda-tanda keagungan Allah 'Azza Wa Jalla, maka jika kalian melihat hal itu (gerhana), bersegeralah mendirikan shalat."<sup>881</sup>

٢٥٢٢٨ - قَالَ مَعْمَرٌ: وَأَخْبَرَنِي هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، مِثْلَ هَذَا، وَزَادَ: قَالَ: فَإِذَا رَأَيْتُمْ ذَلِكَ، فَتَصَدَّقُوا وَصَلُّوا.

25228. Ma'mar berkata: Hisyam bin Urwah mengabarkan kepadaku, dari ayahnya, dari Aisyah, dengan hadits yang sama makna dan redaksinya, dan menambahkan beliau bersabda, "Apabila kalian melihat hal itu, maka bersedekahlah dan shalatlah."<sup>882</sup>

٢٥٢٢٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عَطَاءٌ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا أَخْبَرَتْ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَنْهَا: أَنَّهُمَا شَرَعَا جَمِيعًا وَهُمَا جُنُبٌ فِي إِتَاءِ وَاحِدٍ.

25229. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: Atha' mengabarkan kepadaku, dari Aisyah bahwa dia menceritakan dari Nabi SAW dan darinya bahwa mereka berdua (Rasulullah dan Aisyah) pernah mandi dalam satu bejana sedang keduanya dalam keadaan junub.<sup>883</sup>

<sup>881</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25188.

<sup>882</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

<sup>883</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25153.



٢٥٢٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الرَّهْرِيِّ، عَنِ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خُلِقَتِ الْمَلَائِكَةُ مِنْ نُورٍ، وَخُلِقَ الْجَانُّ مِنْ مَارِجٍ مِنْ نَارٍ، وَخُلِقَ آدَمُ عَلَيْهِ السَّلَامُ مِمَّا وَصَفَ لَكُمْ.

25230. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Malaikat diciptakan dari cahaya, jin diciptakan dari percikan api, dan Adam diciptakan dari apa yang telah dijelaskan kepada kalian.*"<sup>884</sup>

٢٥٢٣١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، وَابْنُ بَكْرٍ، قَالَا: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: وَحَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ، عَنِ الْمُعْتَكِفِ وَكَيْفَ سُنَّتُهُ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ، وَعُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُمَا: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَعْتَكِفُ فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ مِنْ شَهْرِ رَمَضَانَ، حَتَّى تَوَفَّاهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ.

25231. Abdurrazzaq dan Ibnu Bakar menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syihab menceritakan kepadaku, dari orang yang beri'tikaf dan bagaimana sunnahnya dari Sa'id bin Musayyab dan Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah istri Nabi SAW bahwa dia mengabarkan kepada keduanya bahwa Nabi SAW melakukan i'tikaf pada sepuluh hari terakhir di bulan Ramadhan, hal itu beliau lakukan hingga beliau wafat.<sup>885</sup>

<sup>884</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25072.

<sup>885</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24494.

٢٥٢٣٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا دَاوُدُ بْنُ قَيْسٍ، عَنْ سَعْدِ بْنِ سَعِيدٍ، أَخِي يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَسَرُ عَظْمِ الْمَيِّتِ، كَكْسَرِهِ وَهُوَ حَيٌّ. قَالَ: يَرُونَ أَنَّهُ فِي الْإِثْمِ. قَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ: أَظْنَهُ قَوْلَ دَاوُدَ.

25232. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Daud bin Qais mengabarkan kepada kami, dari Sa'ad bin Sa'id, saudara Yahya bin Sa'id, dari Amrah, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW bersabda, "Mematahkan tulang mayat sama seperti mematahkan tulangnya ketika hidup."<sup>886</sup>

٢٥٢٣٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ، عَنْ عَبْدِ الْوَاحِدِ بْنِ حَمْرَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهَا أَرْسَلَتْ هِيَ وَأَزْوَاجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى أَهْلِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ أَنْ مُرُوا بِهِ عَلَيْنَا فِي الْمَسْجِدِ، حَتَّى نُصَلِّيَ عَلَيْهِ، فَمُرُوا بِهِ عَلَيْنَا فِي الْمَسْجِدِ، فَصَلِّيَ عَلَيْهِ أَزْوَاجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَثَرَكَ ذَلِكَ النَّاسُ، فَذَكَرَ ذَلِكَ لِعَائِشَةَ، فَقَالَتْ: أَلَا تَعْلَمُونَ مِنَ النَّاسِ حِينَ يُتَكْرَمُونَ هَذَا، فَوَاللَّهِ مَا صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى سُهَيْلِ ابْنِ يَتِضَاءَ إِلَّا فِي الْمَسْجِدِ.

25233. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij, dia berkata: Musa bin Uqbah mengabarkan kepadaku, dari Abdul Wahid bin Hamzah bin Az-Zubair, dari Abdurrahman bin Abdullah bin Az-Zubair, dari Aisyah istri Nabi SAW bahwa dia dan istri-istri Nabi SAW pernah berkirim surat kepada keluarga Sa'ad bin Abu Waqqash yang isinya 'Tolong bawalah (mayat) Sa'ad bin Abu Waqqash untuk kami di masjid', kemudian para istri Nabi SAW menshalatkannya. Masyarakat banyak

<sup>886</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24620.

mengingkari hal ini, lalu disampaikan perkara tersebut kepada Aisyah, lalu Aisyah berkomentar: "Apakah kalian heran ketika manusia mengingkari hal ini, Demi Allah, tidaklah Rasulullah SAW menshalahkan (mayat) Sahal bin Baidha' melainkan di masjid."<sup>887</sup>

٢٥٢٣٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي الزُّهْرِيُّ، عَنْ حَدِيثِ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ وَابْنِ الْمُسَيْبِ، يُحَدِّثُ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، وَسَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَكَبَّرُ الْعَشْرَ الْأَوَّخِرَ مِنْ رَمَضَانَ، ثُمَّ لَمْ يَزَلْ يَفْعَلُ ذَلِكَ حَتَّى تَوَفَّاهُ الْمَوْتُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: هَذَا الْحَدِيثُ هُوَ هَكَذَا فِي كِتَابِ الصِّيَامِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَعَائِشَةَ، وَفِي الْإِعْتِكَافِ وَحَدَّاهَا.

25234. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: Az-Zuhri mengabarkan kepadaku, dari hadits Urwah bin Az-Zubair dan Ibnu Musayyab menceritakan dari Urwah, dari Aisyah dan Sa'id bin Musayyab, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW melakukan i'tikaf pada sepuluh hari terakhir dari bulan Ramadhan, kemudian beliau senantiasa melakukan hal itu hingga beliau wafat. Abu Abdurrahman berkata: saya mendengar ayahku mengatakan hadits ini dan seperti ini dalam kitab puasa, dari Abu Hurairah dan Aisyah, dan tentang i'tikaf hanya dari Aisyah.<sup>888</sup>

---

<sup>887</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdurrahman bin Hamzah adalah Ibnu Abdullah bin Az-Zubair, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Musa bin Uqbah adalah mantan budak keluarga Zubair, seorang perawi *tsiqah* lagi faqih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24895.

<sup>888</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25232.

٢٥٢٣٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، وَابْنُ بَكْرٍ، قَالَا: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُرْوَةَ بْنَ الزُّبَيْرِ، يَزْعُمُ أَنَّ عُرْوَةَ، أَخْبَرَهُ: أَنَّ عَائِشَةَ، أَخْبَرَتْهُ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَدْخُلْ عَلَيْهَا قَطُّ بَعْدَ الْعَصْرِ إِلَّا رَكَعَ رَكَعَتَيْنِ.

25235. Abdurrazzaq dan Ibnu Bakar menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: saya mendengar Abdullah bin Urwah bin Az-Zubair dia mengaku bahwa Urwah telah mengabarkan kepadanya bahwa Aisyah mengabarkan kepadanya bahwa Nabi SAW tidak pernah menemuinya ba'da Ashar selamanya melainkan setelah beliau shalat dua rakaat.<sup>889</sup>

٢٥٢٣٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، وَابْنُ بَكْرٍ، قَالَا: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَيْيِدِ اللَّهِ وَابْنُ بَكْرٍ، قَالَ: قَالَ عَيْيِدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ: سَمِعْتُ أَهْلَ عَائِشَةَ، يَذْكُرُونَ عَنْهَا: أَنَّهَا كَانَتْ تَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَدِيدَ الْإِنْصَابِ لِحَسَنِهِ فِي الْعِبَادَةِ، غَيْرَ أَنَّهُ حِينَ دَخَلَ فِي السَّنِّ وَثَقَلَ مِنَ اللَّحْمِ، كَانَ أَكْثَرَ مَا يُصَلِّي وَهُوَ قَاعِدٌ.

25236. Abdurrazzaq dan Ibnu Bakar menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Abu Mulaikah berkata: saya mendengar keluarga Aisyah mengisahkan dari Aisyah, bahwa dia berkata: "Rasulullah SAW sedemikian berusaha keras untuk menegakkan badannya dalam melakukan ibadah, hanyasaja ketika beliau telah beranjak tua dan berat badannya, maka banyak dari shalat beliau yang dikerjakan dengan duduk."<sup>890</sup>

<sup>889</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25138.

<sup>890</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24596.

٢٥٢٣٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي  
عُثْمَانُ بْنُ أَبِي سُلَيْمَانَ، أَنَّ أَبَا سَلَمَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَخْبَرَهُ: أَنَّ عَائِشَةَ، أَخْبَرَتْهُ:  
أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَمُتْ حَتَّى كَانَ يُصَلِّي كَثِيرًا مِنْ صَلَاتِهِ وَهُوَ  
جَالِسٌ.

25237. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: Utsman bin Abu Sulaiman mengabarkan kepadaku, bahwa Abu Salamah bin Abdurrahman mengabarkan kepadanya bahwa Aisyah mengabarkan kepadanya bahwa Nabi SAW (tatkala sakit) sebelum wafat, beliau banyak melaksanakan shalatnya dengan duduk.<sup>891</sup>

٢٥٢٣٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، وَابْنُ بَكْرٍ، قَالَا: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ:  
حَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ، قَالَ: قَالَ عُرْوَةُ: قَالَتْ عَائِشَةُ: خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً مِنْ جَوْفِ اللَّيْلِ، فَصَلَّى فِي الْمَسْجِدِ، فَثَابَ رِجَالٌ فَصَلُّوا مَعَهُ  
بِصَلَاتِهِ، فَلَمَّا أَصْبَحَ النَّاسُ تَحَدَّثُوا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ خَرَجَ، فَصَلَّى  
فِي الْمَسْجِدِ مِنْ جَوْفِ اللَّيْلِ، فَاجْتَمَعَ اللَّيْلَةَ الْمُقْبِلَةَ أَكْثَرُ مِنْهُمْ، قَالَتْ: فَخَرَجَ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ جَوْفِ اللَّيْلِ، فَصَلَّى وَصَلُّوا مَعَهُ بِصَلَاتِهِ، ثُمَّ أَصْبَحَ  
فَتَحَدَّثُوا بِذَلِكَ، فَاجْتَمَعَ اللَّيْلَةَ الثَّالِثَةَ نَاسٌ كَثِيرٌ حَتَّى كَثُرَ أَهْلُ الْمَسْجِدِ، قَالَتْ:  
فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ جَوْفِ اللَّيْلِ فَصَلَّى، فَصَلُّوا مَعَهُ، فَلَمَّا  
كَانَتِ اللَّيْلَةُ الرَّابِعَةَ، اجْتَمَعَ النَّاسُ حَتَّى كَادَ الْمَسْجِدُ يَعْجُزُ عَنْ أَهْلِهِ، فَجَلَسَ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَخْرُجْ، قَالَتْ: حَتَّى سَمِعْتُ نَاسًا مِنْهُمْ يَقُولُونَ:  
الصَّلَاةُ، فَلَمْ يَخْرُجْ إِلَيْهِمْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا صَلَّى صَلَاةَ الْفَجْرِ

<sup>891</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

سَلَّمَ، ثُمَّ قَامَ فِي النَّاسِ، فَتَشَهَّدَ، ثُمَّ قَالَ: أَمَا بَعْدُ، فَإِنَّهُ لَمْ يَخْفَ عَلَيَّ شَأْنَكُمْ  
الَّيْلَةَ، وَلَكِنِّي خَشِيتُ أَنْ تُفْرَضَ عَلَيْكُمْ، فَتَعَجَزُوا عَنْهَا.

25238. Abdurrazzaq dan Ibnu Bakar menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syihab menceritakan kepadaku, dia berkata: Urwah berkata: Aisyah berkata: "Suatu ketika Rasulullah SAW keluar dari kamarnya di larut malam dan shalat di dalam masjid. Lalu beberapa orang ikut shalat bersamanya. Pagi harinya, orang-orang membicarakan bahwa Nabi SAW telah keluar kamar dan shalat di masjid pada larut malam. Pada malam selanjutnya orang-orang berkumpul lebih banyak dari yang pertama. Kata Aisyah, maka Nabi SAW keluar kamar dan mandi pada ujung malam, lalu beliau shalat sedang mereka berkumpul mengikuti shalat beliau. Pagi harinya orang-orang membicarakan hal itu, maka pada malam yang ketiga banyak orang-orang yang berkumpul hingga bertambah banyak manusia yang berada di masjid. Lalu Nabi SAW keluar di penghujung malam dan mengerjakan shalat, maka mereka ikut shalat bersama beliau, dan pada malam yang keempat banyak sekali manusia yang berkumpul di masjid hingga tidak bisa menampung mereka lagi, namun Nabi SAW hanya berdiam diri di rumah dan tidak keluar. Aisyah berkata: hingga saya mendengar ada sebagian orang berteriak-teriak 'Ayo dirikan shalat, ayo dirikan shalat'. Rupanya mereka telah menunggu shalat namun Nabi tidak juga keluar kepada mereka. Maka ketika shalat fajar beliau salam lalu berdiri menghadap manusia dan bersyahadat." Kemudian beliau bersabda, "*Sebenarnya aku tahu apa yang kalian lakukan semalam, hanya saja aku takut jika shalat tersebut menjadi wajib atas kalian hingga kemudian kalian tidak mampu mengerjakannya.*"<sup>892</sup>

٢٥٢٣٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ  
شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، أَنَّ عَائِشَةَ، كَانَتْ تَقُولُ: مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يُصَلِّي سُبْحَةَ الصُّحَى قَالَ: وَكَانَتْ عَائِشَةُ تُسَبِّحُهَا، وَكَانَتْ تَقُولُ: إِنَّ

<sup>892</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (2/213, no. 729), pembahasan: Adzan; dan Muslim (1/524, no. 761), pembahasan: Musafir.

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتْرُكُ الْعَمَلَ خَشْيَةً أَنْ يَسْتَنَّ بِهِ النَّاسُ،  
فَيَفْرَضَ عَلَيْهِمْ.

25239. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syihab menceritakan kepadaku, dari Urwah bahwa Aisyah berkata: Dahulu Rasulullah SAW tidak pernah melakukan shalat sunnah Dhuha. Urwah berkata: "Dan Aisyah, juga tak pernah ketinggalan melakukan shalat sunnah tersebut. Namun suatu kali Aisyah berkata: 'terkadang Rasulullah SAW meninggalkan suatu amalan karena alasan khawatir bila manusia mengikutinya dan menganggap hal itu diwajibkan bagi mereka'.<sup>893</sup>

٢٥٢٤٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، وَابْنُ بَكْرٍ، قَالَا: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ عَطَاءٍ، أَنَّهُ أَخْبَرَ عَنْ عَبْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى شَيْءٍ مِنَ التَّوَائِلِ بِأَشَدَّ مُعَاهَدَةً مِنْهُ عَلَى الرَّسَكَتَيْنِ أَمَامَ الصُّبْحِ سَمِعْتُ هَذَا مِنْ عَطَاءٍ، مِرَارًا.

25240. Abdurrazzaq dan Ibnu Bakar menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dari Atha' bahwa dia mengabarkan dari Ubaid bin Umair, dari Aisyah, dia berkata, "Nabi SAW tidak pernah sedemikian konsistensi menjaga suatu ibadah Nafilah melebihi konsistensi beliau terhadap dua rakaat sebelum Shubuh. Saya sering mendengar hal ini dari Atha' berulang kali."<sup>894</sup>

٢٥٢٤١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ زُرَّارَةَ، عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ:

<sup>893</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25226.

<sup>894</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24152.

الْمَاهِرُ فِي الْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ، وَالَّذِي يَقْرُؤُهُ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ، يَتَّعِقُ فِيهِ، لَهُ أَجْرَانِ اثْنَانِ.

25241. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Zurarah, dari Sa'ad bin Hisyam, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Orang yang mahir dalam membaca Al Qur'an maka dia bersama dengan malaikat-malaikat mulia, dan orang yang membaca Al Qur'an dan dia kesulitan karenanya, terbata-bata dalam membacanya maka dia memperoleh dua pahala.*"<sup>895</sup>

٢٥٢٤٢ - حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنِ عَائِشَةَ، قَالَتْ: اشْتَرَيْتُ بَرِيرَةَ، فَاشْتَرَطَ أَهْلُهَا وَلَاَءَهَا، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اشْتَرَيْهَا فَأَعْتَقِيهَا، فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْطِيَ الْوَرِقَ قَالَتْ: فَاشْتَرَيْتُهَا، فَأَعْتَقْتُهَا. قَالَتْ: فَدَعَاها رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَيَّرَهَا مِنْ زَوْجِهَا، فَاخْتَارَتْ نَفْسَهَا، وَكَانَ زَوْجُهَا حُرًّا.

25242. Jarir menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: saya membeli Barirah, namun keluarganya mensyaratkan hak perwalian ada padanya. Lalu saya ceritakan hal itu kepada Rasulullah SAW. Maka beliau bersabda, "*Belilah dan merdekakan dia, karena hak perwalian itu untuk orang yang memerdekakan.*" (Aisyah) berkata: "Saya pun membelinya dan memerdekakannya." Kemudian Rasulullah memanggilmnya dan memberi pilihan kepadanya untuk tetap bersama suaminya atau bercerai. Lalu ia memilih untuk bercerai dan suaminya merdeka."<sup>896</sup>

<sup>895</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24669.

<sup>896</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24777.



٢٥٢٤٣ - حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، مِثْلُ  
 حَدِيثِ مَنْصُورٍ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: كَانَ زَوْجُهَا عَبْدًا وَلَوْ كَانَ حُرًّا لَمْ يُخَيِّرْهَا رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

25243. Jarir menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari Ayahnya, dari Aisyah, seperti hadits Manshur hanya saja dia berkata, "Dan suaminya seorang budak, kalaulah ia merdeka maka Rasulullah SAW tidak akan memberinya tawaran pilihan."<sup>897</sup>

٢٥٢٤٤ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ سَيَّارٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ:  
 كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِي الْمِخْضَبَ، فَيَغْتَسِلُ مِنْهُ مِنَ الْجَنَابَةِ  
 بَعْدَمَا يُصْبِحُ، ثُمَّ يَظَلُّ يَوْمَهُ ذَلِكَ صَائِمًا.

25244. Husyaim menceritakan kepada kami, dari Sayyar, dari Asy-Sya'bi, dari Aisyah, dia berkata: "Rasulullah SAW mendatangi bak mandi kemudian beliau mandi junub setelah tiba Shubuh, dan beliau melanjutkan hari itu dengan berpuasa."<sup>898</sup>

٢٥٢٤٥ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ عَائِشَةَ،  
 قَالَتْ: كُنْتُ أُغْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ.

25245. Husyaim menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik, dari Atha', dari Aisyah, dia berkata, "Saya dan Rasulullah SAW pernah mandi dalam satu bejana."<sup>899</sup>

<sup>897</sup> Sanadnya *shahih*.

Seperti itulah kami melihat kedua sanad tersebut *shahih*. Dari sini juga para ahli fikih berbeda pendapat tentang budak wanita yang dimerdekan.

<sup>898</sup> Sanadnya *shahih*.

Sayyar adalah Ibnu Abu Sayyar Al Anazai Abu Al Hakam, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25104.

<sup>899</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25229.

٢٥٢٤٦ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا خَالِدٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْكُوفَةِ، عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا خَرَجَ مِنْ مُعْتَسِلِهِ حَيْثُ يَغْتَسِلُ مِنَ الْجَنَابَةِ، يَغْسِلُ قَدَمَيْهِ.

25246. Husyaim menceritakan kepada kami, dia berkata: Khalid menceritakan kepada kami, dia berkata: seorang laki-laki dari Kuffah menceritakan kepada kami, dari Al Aswad bin Yazid, dari Aisyah, dia berkata, "Apabila Nabi SAW keluar dari tempat pemandiannya setelah mandi junub, maka beliau mencuci kedua telapak kakinya."<sup>900</sup>

٢٥٢٤٧ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، حَدَّثَنَا مُغِيرَةُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَكَانُ الْكَيِّْ التَّكْمِيدُ، وَمَكَانُ الْإِعْلَاقِ السَّعُوطُ، وَمَكَانُ التَّفْحِجِ اللَّدُودُ.

25247. Husyaim menceritakan kepada kami, Mughirah menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tempat pengobatan dengan besi panas (kai) adalah pada anggota badan yang sakit, tempat sakit tenggorokan adalah dengan gurah di hidung, dan tempat sakit nafas adalah dengan obat di mulut.*"<sup>901</sup>

٢٥٢٤٨ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مُغِيرَةُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: لَمَّا أَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ بَدْرٍ بِأَوْلِيكَ الرَّهْطِ، فَأُلْقُوا فِي الطُّوِيِّ: عَتْبَةُ وَأَبُو جَهْلٍ وَأَصْحَابُهُ، وَقَفَ عَلَيْهِمْ، فَقَالَ: جَزَاكُمْ اللَّهُ شَرًّا مِنْ قَوْمِ

<sup>900</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* dari Al Aswad.

HR. Al Bukhari (1/361, no. 249), pembahasan: Mandi; dan Muslim (1/253, no. 613).

<sup>901</sup> Sanadnya *shahih*, meskipun penyimakan hadits Ibrahim dari Aisyah masih dipermasalahkan. Begitu pula yang dikemukakan oleh Al Haitami (5/97), namun selain Muslim telah mendengar dari Aisyah. Lih. hadits no. 25271.

نَبِيِّ، مَا كَانَ أَسْوَأَ الطَّرْدِ وَأَشَدَّ التَّكْذِيبِ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، كَيْفَ تُكَلِّمُ قَوْمًا قَدْ جَافُوا؟ فَقَالَ: مَا أَنْتُمْ بِأَفْهَمَ لِقَوْلِي مِنْهُمْ، أَوْ: لَهُمْ أَفْهَمُ لِقَوْلِي مِنْكُمْ.

25248. Husyaim menceritakan kepada kami, dia berkata: Mughirah mengabarkan kepada kami, dari Ibrahim, dari Aisyah, dia berkata: Ketika Nabi SAW memerintahkan pasukannya pada perang Badar untuk melempar jenazah Utbah, Abu Jahal, dan para temannya ke dalam lubang, Rasulullah SAW berdiri di atas mereka seraya bersabda, "*Semoga Allah membalas kalian dengan keburukan, yaitu kaum Nabi yang telah mengusirnya secara biadab, dan yang sangat mendustakannya.*" Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah! bagaimana engkau berbicara kepada orang-orang yang telah menjadi bangkai?" Beliau bersabda, "*Kalian tidak lebih faham dengan perkataanku dari mereka, atau mereka lebih faham dengan perkataanku dari kalian.*"<sup>902</sup>

٢٥٢٤٩ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مُغِيرَةُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُفْرِغُ يَمِينَهُ لِمَطْعَمِهِ وَلِحَاجَتِهِ، وَيُفْرِغُ شِمَالَهُ لِلِاسْتِنْحَاءِ وَلَمَّا هُنَاكَ.

25249. Husyaim menceritakan kepada kami, dia berkata: Mughirah mengabarkan kepada kami, dari Ibrahim, dari Aisyah, dia berkata: "Rasulullah SAW menggunakan tangan kanannya, untuk makan serta keperluannya. Dan, beliau menggunakan tangan kirinya untuk istinja dan hal yang berkaitan dengannya."<sup>903</sup>

<sup>902</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (7/301, no. 3980), pembahasan: Peperangan.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16308.

<sup>903</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25197.

٢٥٢٥٠ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مُغِيرَةُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَائِشَةَ،

أَنَّهَا كَانَتْ تَغْسِلُ رَأْسَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ حَائِضٌ، وَهُوَ مُعْتَكِفٌ يُخْرِجُ رَأْسَهُ مِنَ الْمَسْجِدِ إِلَى الْحُجْرَةِ.

25250. Husyaim menceritakan kepada kami, dia berkata: Mughirah mengabarkan kepada kami, dari Ibrahim, dari Aisyah bahwasanya dia pernah mencuci rambut Rasulullah SAW ketika dia dalam keadaan haid sementara beliau sedang melakukan i'tikaf, dan beliau mengeluarkan kepalanya dari masjid ke kamarnya.<sup>904</sup>

٢٥٢٥١ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ مُغِيرَةَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ:

كُنْتُ أَتَرُّ وَأَنَا حَائِضٌ، فَأَدْخَلْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَافَهُ.

25251. Husyaim menceritakan kepada kami, dari Mughirah, dari Ibrahim, dari Aisyah, dia berkata, "Aku mengencangkan sarungku ketika sedang haid, lalu aku masuk dalam satu selimut bersama Rasulullah SAW."<sup>905</sup>

٢٥٢٥٢ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مُغِيرَةُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَائِشَةَ،

قَالَتْ: قَدْ خَيْرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاخْتَرْنَا، فَلَمْ يَعْذُ ذَلِكَ طَلَاقًا.

25252. Husyaim menceritakan kepada kami, dia berkata: Mughirah mengabarkan kepada kami, dari Ibrahim, dari Aisyah, dia berkata: "Rasulullah SAW telah memberi pilihan kepada kami, tapi kami memilih beliau. Dan, beliau tidak menganggap hal itu sebagai perceraian."<sup>906</sup>

<sup>904</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24161.

<sup>905</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25151.

<sup>906</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24534.

٢٥٢٥٣ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ،  
عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَأَمُّ وَهُوَ  
حُبُّبٌ، وَلَا يَمَسُّ مَاءً.

25253. Husyaim menceritakan kepada kami, dari Ismail bin Abu Khalid, dari Abu Ishaq, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah tidur ketika beliau sedang junub dan belum menyentuh air."<sup>907</sup>

٢٥٢٥٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، وَبَهْزٌ، قَالَ:  
حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ مُعَاذَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: مَرُّوا أَرْوَاجَكُمْ أَنْ  
يَغْسِلُوا عَنْهُمْ أَثَرَ الْغَائِطِ وَالْبَوْلِ، فَإِنِّي أَسْتَحْيِيهِمْ، وَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ كَانَ يَفْعَلُهُ قَالَ بَهْزٌ: مَرَّنْ أَرْوَاجَكُمْ.

25254. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Mu'adzah, dari Aisyah, dia berkata, "Suruhlah suami-suami kalian agar mereka mencuci bekas buang air besar dan kecil mereka, karena sesungguhnya saya malu kepada mereka. Sesungguhnya Rasulullah SAW juga pernah melakukan hal itu." Bahz berkata, "Perintahlah suami-suami kalian."<sup>908</sup>

٢٥٢٥٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، وَعَبْدُ الْوَهَّابِ،  
عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي مَعْشَرٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَغْتَسِلَ بَدَأَ بِكَفَيْهِ فَيَغْسِلُهُمَا، ثُمَّ أَفَاضَ

<sup>907</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25015.

<sup>908</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24865.

بِيَمِينِهِ عَلَى شِمَالِهِ، فَغَسَلَ مِرَاقَهُ، حَتَّى إِذَا أَتَى أَهْوَى بِيَدِهِ إِلَى الْحَائِطِ، ثُمَّ  
غَسَلَهَا، ثُمَّ اسْتَقْبَلَ الطُّهُورَ، وَأَفَاضَ عَلَيْهِ الْمَاءَ.

25255. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id dan Abdul Wahab menceritakan kepada kami, dari Sa'id, dari Abu Ma'syar, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: Apabila Rasulullah SAW ingin mandi junub, beliau memulainya dengan mencuci kedua telapak tangannya. Kemudian beliau menyiramkan air ke tangan kirinya dengan tangan kanan beliau. Beliau mencuci tempat lubang anginnya, apabila telah bersih, beliau menurunkan tangannya lalu mencucinya. Kemudian beliau menghadap kiblat untuk bersuci seraya mengalirkan air untuknya.<sup>909</sup>

٢٥٢٥٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، وَعَبْدُ الْوَهَّابِ،  
عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ مُعَاذَةَ الْعَدَوِيَّةِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: كُنْتُ أُغْتَسِلُ  
أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ.

25256. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id dan Abdul Wahab menceritakan kepada kami, dari Sa'id, dari Qatadah, dari Mu'adzah Al Adawiyah, dari Aisyah, dia berkata: "Saya pernah mandi junub bersama Rasulullah SAW dari satu bejana."<sup>910</sup>

٢٥٢٥٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ  
أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كُنْتُ أُغْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مِنَ الْحَنَابَةِ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ.

25257. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Amru menceritakan kepada kami, dari Abu

<sup>909</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25159.

<sup>910</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25245.

Salamah, dari Aisyah, dia berkata: "Saya pernah mandi junub bersama Rasulullah SAW dari satu bejana."<sup>911</sup>

٢٥٢٥٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ بُدَيْلٍ، عَنْ أَبِي الْجَوَازِءِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْتَحُ صَلَاتَهُ بِالتَّكْبِيرِ، وَيَفْتَحُ الْقِرَاءَةَ بِـ (الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ) وَيَخْتِمُهَا بِالتَّسْلِيمِ.

25258. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Budail, dari Abu Al Jauza'i, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW memulai shalatnya dengan bertakbir, membuka bacaan dengan *al hamdulillahi rabbil 'alamin* (segala puji bagi Allah tuhan semesta alam), dan menutup shalatnya dengan salam."<sup>912</sup>

٢٥٢٥٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ أَبِي مَعْشَرٍ، عَنِ النَّخَعِيِّ، عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ يَزِيدٍ، أَنَّ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبْعَثُ بِالْهَدْيِ، فَتَنْقِلُ لَهَا قَلَائِدَهَا، ثُمَّ لَا يُمْسِكُ عَنْ شَيْءٍ مِمَّا يُمْسِكُ عَنْهُ الْمُحْرِمُ.

25259. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id menceritakan kepada kami, dari Abu Ma'syar, dari An-Nakha'i, dari Al Aswad bin Yazid, bahwasanya Aisyah berkata: "Rasulullah SAW pernah mengirim hewan kurban, lalu kami memberi tali kalung pada binatang tersebut. Beliau tidak menahan dari sesuatu yang orang berihram menahan darinya."<sup>913</sup>

<sup>911</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

<sup>912</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24672.

Abu Al Jauza' adalah Aus bin Abdullah Ar-Rib'i, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

<sup>913</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24837.

٢٥٢٦٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا كَهْمَسٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ بَرِيْدَةَ، قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ، أَرَأَيْتَ إِنْ وَاقَفْتُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ، مَا أَقُولُ؟ قَالَ: تَقُولِينَ: اللَّهُمَّ إِنَّكَ عَفُوٌّ تُحِبُّ الْعَفْوَ، فَاعْفُ عَنِّي.

25260. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Kahmas menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Buraidah menceritakan kepadaku, dia berkata: Aisyah berkata, "Wahai Nabi Allah! bagaimana menurutmu jika saya berada pada malam lailatul Qadar, apa yang harus saya ucapkan?" Rasulullah SAW bersabda, "Hendaklah kamu mengucapkan, 'Allaahumma innaka afuwun tuhibbul `afwa fa'fu `anni (ya Allah Engkau adalah Maha Pengampun, Engkau suka mengampuni, maka ampunilah saya)."<sup>914</sup>

٢٥٢٦١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا كَهْمَسٌ، وَزَيْدٌ، قَالَ أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمُقْرِيءُ: عَنْ كَهْمَسٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ شَقِيقٍ، قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: أَكَانَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي صَلَاةَ الضُّحَى؟ قَالَتْ: لَا إِلَّا أَنْ يَجِيءَ مِنْ مَغِيبِهِ قَالَ: قُلْتُ: أَكَانَ يُصَلِّي جَالِسًا؟ قَالَتْ: بَعْدَمَا حَطَّمَهُ النَّاسُ قَالَ: قُلْتُ: أَكَانَ يَقْرَأُ السُّورَةَ؟ فَقَالَتْ: الْمَفْصَّلَ قَالَ: قُلْتُ: أَكَانَ يَصُومُ شَهْرًا كُلَّهُ؟ قَالَتْ: مَا عَلِمْتُهُ صَامَ شَهْرًا كُلَّهُ إِلَّا رَمَضَانَ، وَلَا أَعْلَمُهُ أَفْطَرَ شَهْرًا كُلَّهُ حَتَّى يُصِيبَ مِنْهُ، حَتَّى مَضَى لَوَجْهِهِ قَالَ زَيْدٌ: يَقْرَأُ، وَكَذَلِكَ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ.

<sup>914</sup> Sanadnya *shahih*.

Ibnu Buraidah adalah Abdullah Al Aslami Abu Sahl Al Marwazi, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. At-Tirmidzi (5/534, no. 3513), pembahasan: Doa; Ibnu Majah (2/1265, no. 3850), pembahasan: Doa; dan Al Hakim (s1/530), pembahasan: Doa.

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.



25261. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Kahmas dan Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Abdurrahman Al Muqri mengabarkan kepada kami, dari Kahmas berkata: saya mendengar Abdullah bin Syaqq berkata: saya berkata kepada Aisyah, "Apakah Nabi SAW pernah melakukan shalat Dhuha?" ia menjawab, "Tidak, kecuali bila datang setelah dari berpergian." Abdullah bin Syaqq berkata: saya berkata, "Apakah beliau pernah berpuasa selama satu bulan penuh?" Aisyah menjawab, "Saya tidak mengetahui beliau berpuasa sebulan penuh kecuali bulan Ramadhan, dan saya tidak mengetahui beliau berbuka sebulan penuh hingga beliau melakukannya dan berlalu di depannya." Yazid berkata: "Mengumpulkan." dan begitu juga yang dikatakan oleh Abdurrahman.<sup>915</sup>

٢٥٢٦٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ الْمِقْدَامَ بْنَ شُرَيْحِ بْنِ هَانِيٍّ، يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَ: رَكِبْتُ عَائِشَةَ بَعِيرًا، فَكَانَ مِنْهُ صُعُوبَةٌ، فَجَعَلَتْ تُرَدِّدُهُ، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكَ بِالرَّفْقِ، فَإِنَّهُ لَا يَكُ فِي شَيْءٍ إِلَّا زَانَهُ، وَلَا يُنَزَعُ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا شَانَهُ.

25262. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: saya telah mendengar Miqdam bin Syuraih bin Hani' menceritakan dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: "Aisyah pernah menaiki unta, ia merasa ontanya bandel hingga ia mengulanginya berulang-ulang. Kemudian Rasulullah SAW menuturkan kepadanya, "*Hendaknya kamu berbuat lemah lembut, karena tidaklah ia ada pada sesuatu kecuali akan memuliakannya dan tidaklah ia dicabut dari sesuatu melainkan akan menghinakannya.*"<sup>916</sup>

<sup>915</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25113.

<sup>916</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24819.

٢٥٢٦٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ  
مُعَاذَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كُنْتُ أُغْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ  
إِنَاءٍ وَاحِدٍ، فَيَأْدِرُنِي وَأَبَادِرُهُ، حَتَّى أَقُولَ: دَعْ لِي، دَعْ لِي.

25263. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ashim, dari Mu'adzah, dari Aisyah, dia berkata: Saya dan Rasulullah pernah mandi dalam satu bejana, beliau mendahuluiku dan sayapun mendahuluinya sehingga saya berkata kepada beliau; 'Sisakan untukku, sisakan untukku.'<sup>917</sup>

٢٥٢٦٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ يَزِيدَ  
الرِّشْكِ، عَنْ مُعَاذَةَ: أَنَّ امْرَأَةً سَأَلَتْ عَائِشَةَ: هَلْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يُصَلِّي الضُّحَى؟ قَالَ: قَالَتْ: نَعَمْ أَرْبَعًا، وَيَزِيدُ مَا شَاءَ اللَّهُ.

25264. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Yazid Ar-Risyk, dari Mu'adzah, bahwasanya ada seorang wanita bertanya kepada Aisyah, "Apakah Rasulullah SAW pernah melakukan shalat Dhuha?" ia berkata: Aisyah menjawab, "Ya, dan beliau menambahnya sesuai yang dikehendaki Allah."<sup>918</sup>

٢٥٢٦٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ يَزِيدَ الرِّشْكِ، عَنْ  
مُعَاذَةَ، قَالَتْ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ، عَنِ الْغُسْلِ مِنَ الْجَنَابَةِ؟ فَقَالَتْ: إِنَّ الْمَاءَ لَا يُحِبُّهُ  
شَيْءٌ، فَذُكُنْتُ أُغْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ، يَبْدَأُ  
فَيَغْسِلُ يَدَيْهِ.

<sup>917</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25257.

<sup>918</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25224.

25265. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Yazid Ar-Risyk, dari Mu'adzah, dia berkata: Saya bertanya kepada Aisyah tentang mandi junub." ia menjawab, "Sesungguhnya air tidak dinajisi oleh apapun, saya mandi bersama Rasulullah SAW dari satu bejana, dan beliau memulainya dengan mencuci kedua tangannya."<sup>919</sup>

٢٥٢٦٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، وَحَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ، أَخْبِرِينِي عَمَّا نَهَى عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْأَوْعِيَةِ؟ قَالَتْ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الدُّبَاءِ وَالْحَتِّمِ وَالْمُرْفَتِ.

25266. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, dari Hammad, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dia berkata: saya berkata kepada Aisyah; "Wahai ummul mukminin! kabarkanlah kepadaku tentang bejana-bejana yang dilarang oleh Rasulullah SAW!" ia menjawab, "Rasulullah SAW telah melarang dari dubba` (buah labu yang dijadikan wadah), *hantam* (guci yang terbuat dari serabut, tanah liat dan darah), dan *muzaffat* (wadah yang dilapisi ter)."<sup>920</sup>

٢٥٢٦٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَحَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ امْرَأَةً مُسْتَحَاضَةً سَأَلَتْ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقِيلَ: إِنَّمَا هُوَ عِرْقُ عَانَدٍ، وَأَمْرَتْ أَنْ تُؤَخَّرَ الظُّهْرَ وَتُعَجَّلَ العَصْرَ، وَتَغْتَسِلَ غُسْلًا وَاحِدًا، وَتُؤَخَّرَ المَغْرِبَ وَتُعَجَّلَ

<sup>919</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25263.

<sup>920</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24892.

العِشَاءَ، وَتَغْتَسِلَ لَهَا غُسْلًا وَاحِدًا، وَتَغْتَسِلَ لِصَلَاةِ الصُّبْحِ غُسْلًا قَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ:  
غُسْلًا وَاحِدًا.

25267. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, dari Abdurrahman bin Qasim, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa pada masa Rasulullah SAW ada seorang wanita yang mengalami istihadhah bertanya kepadanya. Maka dikatakan kepadanya: "Sesungguhnya itu adalah lendir penyakit, dan ia diperintahkan supaya mengakhirkan Zhuhur, menyegerakan Ashar, dan mandi dengan satu kali mandi. Ia juga diperintahkan untuk mengakhirkan Maghrib, menyegerakan Isya, dan mandi untuk keduanya dengan satu kali mandi. Adapun untuk shalat Shubuh, dia mandi satu kali." Ibnu Ja'far menambahkan; "*Ghuslan wahidan*. (tambahan *wahidan* setelah kata *ghuslan*)."<sup>921</sup>

٢٥٢٦٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، وَحَجَّاجٌ، قَالَ:  
حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، قَالَ: سَمِعْتُ الْقَاسِمَ، يُحَدِّثُ: عَنْ  
عَائِشَةَ، أَنَّهُ قَالَ: كَانَ لَهَا نُوبٌ فِيهِ تَصَاوِيرُ مَمْدُودًا إِلَى سَهْوَةٍ، وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي إِلَيْهِ، فَقَالَ: أَخْرِبِهِ عَنِّي قَالَتْ: فَأَخْرَبْتُهُ، فَجَعَلْتُهُ وَسَائِدًا.

25268. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, dari Abdurrahman bin Qasim, dia berkata: saya mendengar Qasim menceritakan dari Aisyah, dia berkata, "Sesungguhnya Aisyah mempunyai kain yang bergambar dan terpampang di tembok yang terbuka sebagai pembatas. Tatkala Rasulullah SAW shalat di rumahnya, beliau bersabda, "*Jauhkan ia dariku*." Aisyah berkata, "Sayapun menjauhkannya dari beliau dan saya membuat kain itu menjadi bantal."<sup>922</sup>

<sup>921</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24867.

<sup>922</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24729.

٢٥٢٦٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ الْقَاسِمِ، قَالَ: سَمِعْتُ الْقَاسِمَ، يُحَدِّثُ: عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّهَا أَرَادَتْ أَنْ تَشْتَرِيَ بَرِيرَةَ لِلْعَتِقِ، فَاشْتَرَطُوا وَلَاعَهَا، فَذَكَرَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: اشْتَرِيهَا وَأَعْتِقِيهَا، فَإِنَّ الْوَلَاءَ لِمَنْ أَعْتَقَ. وَأَهْدِي لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَحْمًا، فَقَالُوا لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَذَا مَا تُصَدِّقُ بِهِ عَلَيَّ بَرِيرَةَ. فَقَالَ: هُوَ لَهَا صَدَقَةٌ، وَهُوَ لَنَا هَدِيَّةٌ وَخَيْرٌ، فَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: وَكَانَ زَوْجَهَا حُرًّا، قَالَ شُعْبَةُ: ثُمَّ سَأَلْتُهُ عَنْ زَوْجِهَا؟ فَقَالَ: لَا أَدْرِي.

25269. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: saya mendengar Abdurrahman bin Qasim berkata: saya mendengar Qasim menceritakan dari Aisyah, bahwasanya dia hendak membeli Barirah untuk dimerdekakan, akan tetapi keluarganya mensyaratkan perwaliannya. Lalu saya menceritakan hal itu kepada Rasulullah SAW. Maka beliau bersabda, "*Belilah dan merdekakan dia, karena hak perwalian itu untuk orang yang memerdekakannya.*" Rasulullah SAW pernah diberi hadiah daging olehnya. Akhirnya, mereka pun berkata kepada Nabi SAW; "Inikah yang disedekahkan Barirah." Beliau menjawab, "*Baginya barirah adalah sedekah, sedangkan bagi kita, itu adalah hadiah.*" Lalu Barirah diberi pilihan. Abdurrahman berkata, "Suaminya adalah orang yang merdeka." Syu'bah berkata, "Saya bertanya kepadanya mengenai suaminya, dia menjawab, 'Saya tidak tahu'."<sup>923</sup>

٢٥٢٧٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، وَحَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: كُنْتُ أُغْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِيَاءٍ وَاحِدٍ مِنَ الْحَتَابَةِ.

<sup>923</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25160.

25270. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, dari Abdurrahman bin Qasim, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Saya pernah mandi junub bersama Rasulullah SAW dari satu bejana.<sup>924</sup>

٢٥٢٧١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي مَعْشَرٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ النَّخَعِيِّ، أَنَّهُ كَانَ يَدْخُلُ عَلَى عَائِشَةَ، قَالَ: قُلْتُ: وَكَيْفَ كَانَ يَدْخُلُ عَلَيْهَا؟ قَالَ: كَانَ يَخْرُجُ مَعَ خَالِهِ الْأَسْوَدِ قَالَ: وَكَانَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ عَائِشَةَ إِخَاءٌ وَوَدٌّ.

25271. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dari Sa'id, dari Abu Ma'syar, dari Ibrahim An-Nakha'i bahwasanya dia pernah masuk menemui Aisyah. Ja'far bertanya, "Bagaimana dia masuk menemuinya?" ia menjawab, "Dia pernah keluar bersama pamannya, Al Aswad." Dia berkata: Antara dia dengan Aisyah ada hubungan saudara dan kecintaan dalam Islam.<sup>925</sup>

٢٥٢٧٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ عَمَّتِهِ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا طَلَعَ الْفَجْرُ صَلَّى رَكَعَتَيْنِ، أَوْ لَمْ يُصَلِّ إِلَّا رَكَعَتَيْنِ - أَقُولُ: يَقْرَأُ فِيهِمَا بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ؟

25272. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Abdurrahman Al Anshari, dari bibinya, dari Aisyah, dia berkata, "Apabila fajar telah terbit, Rasulullah SAW melakukan shalat dua rakaat atau beliau tidak shalat melainkan dua

<sup>924</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25265.

<sup>925</sup> Sanadnya *shahih*.

rakaat tersebut." Saya berkata, "Beliau membaca Al Faatihah pada kedua rakaatnya."<sup>926</sup>

٢٥٢٧٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَحَجَّاجٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَالِكِ بْنِ عُرْفُطَةَ، عَنْ عَبْدِ خَيْرٍ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الدُّبَاءِ وَالْحَتَمِ وَالْمَزْفَةِ.

25273. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Malik bin Urfuthah, dari Abdu Khair, dari Aisyah bahwasanya Rasulullah SAW melarang dari dubba' (buah labu yang dijadikan wadah), hantam (guci yang terbuat dari campuran tanah liat, darah dan serabut), dan muzaffat (wadah yang dilapisi ter).<sup>927</sup>

٢٥٢٧٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ الْوَجَعَ عَلَى أَحَدٍ أَشَدَّ مِنْهُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

25274. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dari Abu Wail, dari Masyruq, dari Aisyah, dia berkata: "Saya tidak pernah melihat seorang yang tertimpa sakit lebih keras dari sakitnya Rasulullah SAW."<sup>928</sup>

---

<sup>926</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25191.

<sup>927</sup> Sanadnya *shahih*.

Abd Khair adalah Ibnu Yazid Al Hamadani Abu Umarah Al Kufi, seorang perawi *tsiqah* dari kalangan tabiin senior, dan haditsnya diriwayatkan oleh Keempat Imam hadits.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25266.

<sup>928</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (10/110, no. 5646), pembahasan: Zuhud.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

٢٥٢٧٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ، قَالَ:

سَمِعْتُ خَيْثَمَةَ، يُحَدِّثُ: عَنْ أَبِي عَطِيَّةَ، قَالَ: قُلْنَا لِعَائِشَةَ: إِنَّ فِيْنَا رَجُلَيْنِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْتَهُمَا يُعَجِّلُ الْإِفْطَارَ وَيُؤَخِّرُ السُّحُورَ، وَالْآخَرَ يُؤَخِّرُ الْإِفْطَارَ وَيُعَجِّلُ السُّحُورَ. قَالَ: فَقَالَتْ عَائِشَةُ: أَيُّهُمَا الَّذِي يُعَجِّلُ الْإِفْطَارَ وَيُؤَخِّرُ السُّحُورَ؟ قَالَ: فَقُلْتُ هُوَ عَبْدُ اللَّهِ، فَقَالَتْ: كَذَا كَانَ يَصْنَعُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

25275. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dia berkata: saya mendengar Khaitsamah menceritakan dari Abu Athiyah, dia berkata: kami berkata kepada Aisyah, "Sesungguhnya di antara kami ada dua orang laki-laki dari sahabat Nabi SAW, salah satunya menyegerakan berbuka dan mengakhirkan sahur, sedangkan yang satunya mengakhirkan berbuka dan menyegerakan sahur." Dia berkata: Aisyah berkata: "Siapa di antara keduanya yang menyegerakan berbuka dan mengakhirkan sahur?" Dia berkata: saya berkata: "Dia adalah Abdullah." Aisyah berkata: "Seperti itulah yang dilakukan oleh Rasulullah SAW."<sup>929</sup>

٢٥٢٧٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنْ

عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ عَمَّتِهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَلَدُ الرَّجُلِ مِنْ كَسْبِهِ، مِنْ أَطْيَبِ كَسْبِهِ.

25276. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dari Umarah bin Umair, dari bibinya, dari Aisyah bahwasanya Nabi SAW bersabda, "Anak dari seorang adalah hasil usahanya, hasil usahanya yang terbaik."<sup>930</sup>

<sup>929</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24096.

<sup>930</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25172.



٢٥٢٧٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الصُّحَيْ، يُحَدِّثُ عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: قَدْ خَيْرَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِسَاءَهُ، أَفَكَانَ طَلَاقًا؟

25277. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dia berkata: saya mendengar Abu Adh-Dhuha menceritakan, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata: "Rasulullah SAW telah memberi pilihan kepada para istrinya, apakah mau cerai?"<sup>931</sup>

٢٥٢٧٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: لَقَدْ رَأَيْتُ وَيِصَّ الطِّيبِ فِي رَأْسِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُحْرَمٌ.

25278. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: "Saya melihat kilauan minyak wangi di kepala Rasulullah SAW ketika beliau sedang berihram."<sup>932</sup>

٢٥٢٧٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُشَاكُ شَوْكَةً، فَمَا فَوْقَهَا، إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ بِهَا دَرَجَةً، وَحَطَّ عَنْهُ بِهَا حَطِيئَةٌ.

25279. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah seorang muslim

<sup>931</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25252.

<sup>932</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24864.

tertusuk dari atau lebih dari itu, melainkan Allah akan mengangkat derajatnya dan menghapus kesalahannya."<sup>933</sup>

٢٥٢٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ،

وَعَبْدِ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ الْمَعْنِيُّ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ ثَابِتِ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا: تَأْوِيلِي الْخُمْرَةَ قَالَتْ: فَقُلْتُ: إِنِّي حَائِضٌ، فَقَالَ: إِنَّهَا لَيْسَتْ فِي يَدِكَ فَنَاقَتْهُ.

25280. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman dan Abdurrazzaq, dia berkata: Sufyan Al Ma'na mengabarkan kepada kami, dari Al A'masy, dari Tsabit bin Ubaid, dari Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, dia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah SAW pernah bersabda kepadanya: 'Ambilkan aku sajadah kecil.'" Aisyah berkata: "Saya berkata: 'Sesungguhnya saya ini sedang haid.' Beliau bersabda, 'Sesungguhnya haid itu bukan di tanganmu.' Maka, saya pun mengambilkannya."<sup>934</sup>

٢٥٢٨١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، أَخْبَرَنَا الزُّهْرِيُّ، عَنْ

عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّهَا كَانَتْ تَغْتَسِلُ هِيَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ.

25281. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, Az-Zuhri mengabarkan kepada kami, dari

<sup>933</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25214.

<sup>934</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24713.

Tsabit bin Ubaid Al Anshari maula Zaid bin Tsabit, seorang perawi *tsiqah* dari kalangan tabiin dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim serta keempat Imam hadits lainnya.

Urwah, dari Aisyah, bahwasanya dia pernah mandi bersama Rasulullah SAW dari satu bejana.<sup>935</sup>

٢٥٢٨٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مَيْمُونٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْأَخْوَصِ، يُحَدِّثُ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَجُلًا مَرَّ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَوْ ذَكَرَ رَجُلٌ عِنْدَهُ - فَقَالَ: بَشَّ عِبْدُ اللَّهِ وَأَخُو الْعَشِيرَةِ ثُمَّ دَخَلَ عَلَيْهِ، فَأَقْبَلَ عَلَيْهِ بِوَجْهِهِ حَتَّى ظَنَّنَا أَنَّهُ عِنْدَهُ مَنزَلَةٌ.

25282. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Maimun, dia berkata: saya mendengar Abu Al Ahwash menceritakan dari Urwah bin Al Mughirah bin Syu'bah, dari Aisyah: bahwa ada seorang laki-laki melewati Nabi SAW, atau disebutkan seorang laki-laki sedang berada di sisi beliau. Beliau bersabda, "Alangkah buruknya Abdullah dan saudaranya, Al Asyirah." Kemudian beliau menemuinya dan menatap wajahnya hingga kami mengira bahwa dia mempunyai kedudukan.<sup>936</sup>

٢٥٢٨٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَحَجَّاجٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ، قَالَ حَجَّاجٌ: عَنْ رَجُلٍ، قَالَ: دَخَلَ نِسْوَةٌ مِنْ أَهْلِ الشَّامِ عَلَى عَائِشَةَ، فَقَالَتْ: أَتُنَّ اللَّاتِي تَدْخُلْنَ الْحَمَامَاتِ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ امْرَأَةٍ وَضَعَتْ يَابَها فِي غَيْرِ بَيْتِها إِلَّا هَتَكَتْ سِتْرًا بَيْنَها وَبَيْنَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ حَجَّاجٌ: إِلَّا هَتَكَتْ سِتْرَها.

25283. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari

<sup>935</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25265.

<sup>936</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25130.

Salim bin Abu Al Ja'd, dari Abu Al Malih, Hajjaj berkata: Dari seorang laki-laki, dia berkata: "Ada seorang wanita dari penduduk Syam datang menemui Aisyah, lalu Aisyah berkata: 'Kaliankah yang mandi di tempat pemandian umum?'" Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah seorang wanita yang melepas pakaiannya di selain rumahnya melainkan dia telah merobek tabir antara dirinya dengan Allah 'Azza Wa Jalla*". Hajjaj berkata, "Melainkan dia telah menyobek tabirnya."<sup>937</sup>

٢٥٢٨٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ سَلِيمِ بْنِ أَبِي الْحَجَّادِ، عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

25284. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Manshur, dari Salim bin Abu Al Ja'd, dari Abu Al Malih, dari Aisyah, dia berkata, "Saya telah mendengar Rasulullah SAW." lalu dia menyebutkan makna hadits tersebut.<sup>938</sup>

٢٥٢٨٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَلَمَةَ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ، فَسَأَلْتُهَا عَنْ غُسْلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْحَنَابَةِ؟ قَالَتْ: كَانَ يُوتَى بِإِنَائِهِ فَيَغْسِلُ يَدَيْهِ ثَلَاثًا، ثُمَّ يَصُبُّ مِنَ الْإِنَاءِ عَلَى فَرْجِهِ فَيَغْسِلُهُ، ثُمَّ يُفْرِغُ بِيَدِهِ الْيَمْنَى عَلَى الْيَسْرَى فَيَغْسِلُهَا، ثُمَّ يَمْضِي وَيَسْتَتِيقُ، ثُمَّ يُفْرِغُ عَلَى رَأْسِهِ ثَلَاثًا، ثُمَّ يَغْسِلُ سَائِرَ جَسَدِهِ.

25285. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Atha' bin Saib, dia

<sup>937</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (4/39, no. 4010), pembahasan: Kamar Mandi; At-Tirmidzi (s5/114, no. 2803); dan Ath-Thayalisi (212, no. 1518).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan*."

<sup>938</sup> Sanadnya *shahih*.

berkata: saya mendengar Abu Salamah berkata: "Saya masuk menemui Aisyah, saya bertanya kepadanya tentang tatacara mandi junub Rasulullah SAW." Aisyah berkata: "Beliau pernah diberi sebuah bejana, lalu beliau mencuci kedua tangannya sebanyak tiga kali, menyiramkan air ke kemaluannya, dan mencucinya. Kemudian beliau menuangkan air dengan tangan kanan ke tangan kiri, dan mencucinya. Lalu beliau berkumur-kumur dan memasukkan air ke hidung, menyiramkan air ke kepalanya sebanyak tiga kali, dan membasuh seluruh tubuhnya."<sup>939</sup>

٢٥٢٨٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُ إِحْدَانَا إِذَا كَانَتْ حَائِضًا، فَتَتَرَّى، ثُمَّ يُضَاجِعُهَا قَالَ: هَذَا بِالْمُبَارَكِ، ثُمَّ يَبْأَشِرُهَا.

25286. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Manshur dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: "Rasulullah SAW memerintahkan kepada salah seorang kami apabila sedang haid maka hendaklah melilitkan kain di tubuhnya, setelah itu beliau menidurinya." Aswad berkata: "ini adalah Ibnu Mubarak." dia meriwayatkan "Kemudian beliau mencumbuinya."<sup>940</sup>

٢٥٢٨٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كُنْتُ أَقْبِلُ قَلْبِدَ هَدْيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَنَمًا، ثُمَّ لَا يَحْرُمُ مِنْهُ شَيْءٌ.

25287. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim,

<sup>939</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25255.

<sup>940</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25251.

dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: "Saya memberikan tali kahung pada kambing kurban Rasulullah SAW, beliau tidak mengharamkannya sedikitpun."<sup>941</sup>

٢٥٢٨٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، وَحَجَّاجٌ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنِ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كُنْتُ أَكُونُ بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُصَلِّي، فَإِذَا أَرَدْتُ أَنْ أَقُومَ، كَرِهْتُ أَنْ أَمُرَّ بَيْنَ يَدَيْهِ، فَأَتَسَلُّ أَنْسِلًا.

25288. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Saya berada di sisi Rasulullah SAW ketika beliau sedang melakukan shalat. Apabila saya ingin bangkit, saya tidak suka untuk lewat di depannya, maka saya pergi perlahan-lahan."<sup>942</sup>

٢٥٢٨٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ، عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: كَانَتْ دِيمَةً.

25289. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Alqamah, dia berkata, "Saya bertanya kepada Aisyah tentang shalat Rasulullah SAW." Aisyah menjawab, "Beliau melakukannya dengan kontinyu."<sup>943</sup>

<sup>941</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25259.

<sup>942</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24818.

<sup>943</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23761.

٢٥٢٩٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، وَحَجَّاجٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا

شُعْبَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُبَاشِرُ وَهُوَ صَائِمٌ.

25290. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Alqamah, dari Aisyah, bahwasanya Rasulullah SAW pernah mencumbui isteri-isterinya ketika beliau sedang berpuasa.<sup>944</sup>

٢٥٢٩١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ

نَافِعٍ، عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ أُمِّ سَلَمَةَ، قَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ لِعَائِشَةَ: إِنَّهُ يَدْخُلُ عَلَيْكَ الْعَلَامُ الْأَيْفَعُ الَّذِي مَا أُحِبُّ أَنْ يَدْخُلَ عَلَيَّ. فَقَالَتْ عَائِشَةُ: أَمَا لَكَ فِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْوَةٌ حَسَنَةٌ؟ قَالَتْ: إِنَّ امْرَأَةَ أَبِي حُدَيْفَةَ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ سَالِمًا يَدْخُلُ عَلَيَّ وَهُوَ رَجُلٌ، وَفِي نَفْسِ أَبِي حُدَيْفَةَ مِنْهُ شَيْءٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرْضِعِيهِ حَتَّى يَدْخُلَ عَلَيْكَ.

25291. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Humaid bin Nafi', dari Zainab binti Ummu Salamah, Ummu Salamah berkata kepada Aisyah, "Sesungguhnya ada seorang anak laki-laki menemuimu sedang ia sudah baligh, sementara aku tidak suka bila ia menemuiku." Aisyah berkata, "Sungguh pada diri Rasulullah telah ada suri tauladan yang baik untukmu." Aisyah berkata: "Sesungguhnya isteri Abu Hudzaifah pernah berkata: "Wahai Rasulullah! Sesungguhnya Salim sering menemuiku, sementara dia adalah seorang lelaki, sehingga Abu Hudzaifah merasa dirinya terganggu olehnya." Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Susuilah dia hingga ia boleh menemuimu.*"<sup>945</sup>

<sup>944</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25084.

<sup>945</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٥٢٩٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ،  
عَنْ عَمْرِو بْنِ شَرْحِبِيلَ، عَنْ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ، أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَأْمُرُنَا إِذَا كَانَتْ إِحْدَانَا حَائِضًا أَنْ تَتَرَّرَ، ثُمَّ تَدْخُلَ مَعَهُ فِي لِحَافِهِ.

25292. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Amru bin Syurahbil, dari Ummul Mukminin, dia berkata: "Apabila salah seorang kami sedang haid, Rasulullah SAW memerintahkan supaya melilitkan kainnya, kemudian masuk ke dalam selimut beliau."<sup>946</sup>

٢٥٢٩٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ  
أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْجَدَلِيِّ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَاحِشًا وَلَا مُتَفَحِّشًا، وَلَا صَخَّابًا فِي الْأَسْوَاقِ، وَلَا يُجْزِي بِالسَّيِّئَةِ مِثْلَهَا،  
وَلَكِنْ يَغْفُو وَيَصْفَحُ.

25293. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Abu Abdullah Al Jadali, dari Aisyah, dia berkata: "Rasulullah SAW tidak pernah berbuat keji dan tidak pula menjijikkan, tidak berteriak-teriak di pasar, dan tidak pernah membalas dengan kejelekan yang serupa. Akan tetapi, beliau adalah pemurah dan pemaaf."<sup>947</sup>

٢٥٢٩٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَبَهْزٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ بِهِزٌ:  
حَدَّثَنَا أَشْعَثُ بْنُ سُلَيْمٍ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ، يُحَدِّثُ. وَقَالَ مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنِ

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23588.

<sup>946</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25151.

<sup>947</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Abdullah Al Jadali adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*.

HR. At-Tirmidzi (4/369, no. 2016), pembahasan: Berbuat Baik; dan Ad-Darimi (1/16, no. 5, 6 dan 7), pembahasan: Mukadimah.



الأشعث بن سليم، عن أبيه، عن مسروق، عن عائشة، أن رسول الله صلى الله عليه وسلم دخل عليها وعندها رجل، فكأنه غضب، فقالت: إنه أخي، قال: انظرن ما إخوانكن، فإنما الرضاة من المجاعة.

25294. Muhammad bin Ja'far dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, Bahz berkata: Asy'ats bin Sulaim menceritakan kepada kami, bahwasanya dia mendengar ayahnya menceritakan, dan Muhammad bin Ja'far berkata: dari Asy'ats bin Sulaim, dari ayahnya, dari Masruq, dari Aisyah, bahwasanya Rasulullah SAW pernah menemuinya, sementara Aisyah sedang bersama seorang laki-laki, sepertinya beliau marah. Aisyah berkata: "Sesungguhnya dia adalah saudaraku." Beliau bersabda, "Lihatlah siapa saudara-saudara kalian! karena persusuan itu karena lapar."<sup>948</sup>

٢٥٢٩٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْأَشْعَثِ بْنِ سُلَيْمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ يَهُودِيَّةً دَخَلَتْ عَلَيْهَا، فَذَكَرَتْ عَذَابَ الْقَبْرِ، فَقَالَتْ لَهَا: أَعَاذَكَ اللَّهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ. فَسَأَلَتْ عَائِشَةَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، فَقَالَ: نَعَمْ، عَذَابُ الْقَبْرِ حَقٌّ قَالَتْ عَائِشَةُ: فَمَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي صَلَاةً بَعْدَ إِلَّا تَعَوَّذَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ.

25295. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Asy'ats bin Sulaim, dari ayahnya, dari Masruq, dari Aisyah, ada seorang wanita Yahudi menemuinya dan menceritakan tentang siksa kubur. Dia berkata kepadanya, "Saya berlindung kepada Allah dari siksa kubur." Kemudian Aisyah bertanya kepada Rasulullah SAW tentang siksa kubur, beliau menjawab, "Ya, siksa kubur adalah sesuatu yang haq." Aisyah berkata, "Saya tidak pernah melihat

<sup>948</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24954.

Rasulullah SAW melakukan shalat melainkan beliau memohon perlindungan kepada Allah dari siksa kubur.<sup>949</sup>

٢٥٢٩٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَبَهْزٌ، وَحَجَّاجٌ، قَالُوا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ - قَالَ حَجَّاجٌ، وَبَهْزٌ: أَخْبَرَنِي شُعْبَةُ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَصْبَهَانِيِّ، عَنِ مُحَاهِدٍ - قَالَ بَهْزٌ: ابْنُ وَرْدَانَ، وَقَالَ حَجَّاجٌ: مُحَاهِدُ بْنُ وَرْدَانَ مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ، وَأَتَوْا عَلَيْهِ خَيْرًا - عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: تُوْفِّيَ مَوْلَى لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحِمَائِهِ، فَقَالَ: هَاهُنَا أَحَدٌ مِنْ أَهْلِ قَرْيَتِهِ؟ قَالَ بَهْزٌ، قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: فَأَعْطُوهُ إِيَّاهُ.

25296. Muhammad bin Ja'far, Bahz dan Hajjaj menceritakan kepada kami, mereka berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, Hajjaj dan Bahz berkata: Syu'bah mengabarkan kepadaku, dari Abdurrahman bin Al Ashbahani, dari Mujahid, Bahz berkata: Ibnu Wardan dan Hajjaj berkata: Mujahid bin Wardan, seorang dari penduduk Madinah, mereka memujinya dengan baik, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, dia berkata, "Budak Rasulullah SAW wafat, maka Rasulullah SAW mendatangi ahli warisnya." Beliau bertanya, "Apakah di sini ada seseorang dari penduduk desanya?" Bahz berkata: mereka berkata, "Ya." Beliau bersabda, "Berikanlah kepadanya."<sup>950</sup>

٢٥٢٩٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُثَنَّبِيِّ، عَنْ أَبِيهِ: أَنَّهُ سَأَلَ ابْنَ عُمَرَ عَنِ الرَّجُلِ يَتَطَيَّبُ عِنْدَ إِحْرَامِهِ، فَقَالَ: لِأَنَّ أَطْلِيَّ بِقَطْرَانٍ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَفْعَلَهُ . قَالَ: فَسَأَلَ أَبِي عَائِشَةَ، وَأَخْبَرَهَا

<sup>949</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25060.

<sup>950</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24935.

بِقَوْلِ ابْنِ عُمَرَ، فَقَالَتْ: يَرْحَمُ اللَّهُ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ، كُنْتُ أَطِيبُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ يَطُوفُ عَلَيَّ نِسَائِهِ، ثُمَّ يُصْبِحُ مُحْرِمًا يَتَّبِعُ طِيْبًا.

25297. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Muhammad bin Al Muntasyir, dari ayahnya, dia bertanya kepada Ibnu Umar tentang seorang laki-laki yang memakai minyak wangi ketika berihram. Ia menjawab, "Melumuri dengan kayu gaharu lebih saya sukai daripada melakukan hal itu." Ayahku bertanya kepada Aisyah, dia mengabarkan mengenai penjelasan Ibnu Umar. Maka ia berkata: "Semoga Allah merahmati Abu Abdurrahman, sungguh saya telah melumuri Rasulullah dengan minyak wangi. Kemudian beliau berthawaf bersama para isterinya, beliau berihram dengan mengenakan minyak wangi."<sup>951</sup>

٢٥٢٩٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ خَالِدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ: أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ الْأَيَّامَ الْمَعْلُومَةَ مِنَ الشَّهْرِ؟ فَقَالَتْ: نَعَمْ.

25298. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Khalid, dari Abdullah bin Syaqiq, dia berkata: Saya bertanya kepada Aisyah, "Apakah Rasulullah berpuasa pada tiga hari yang telah diketahui pada pertengahan bulan?" Aisyah menjawab, "Ya."<sup>952</sup>

٢٥٢٩٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَحَجَّاجٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي عِمْرَانَ، عَنْ طَلْحَةَ - قَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ: ابْنُ عَبْدِ اللَّهِ - عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا سَأَلَتْ

<sup>951</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (2/849, no. 1192), pembahasan: Haji; An-Nasa'i (1/203, no. 417), pembahasan: Mandi; dan Al Humaidi (1/106, no. 216).

<sup>952</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (2/818, no. 1160), pembahasan: Puasa; Abu Daud (2/328, no. 2453), pembahasan: Puasa; At-Tirmidzi (3/126, no. 763), pembahasan: Puasa; dan Ibin Majah (1/545, no. 1709), pembahasan: Puasa.

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: إِنَّ لِي جَارَيْنِ، فإِلَى أَيِّهِمَا أُهْدِي؟ قَالَ:  
أَقْرَبَهُمَا مِنْكَ أَبَا.

25299. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Imran, dari Thalhah, dia berkata: Ibnu Ja'far bin Abdullah, dari Aisyah, ia pernah bertanya kepada Nabi SAW, "Sesungguhnya saya memiliki dua tetangga, kemana saya harus memberi hadiah dari salah satu dari mereka?" Rasulullah SAW menjawab, "*Kepada yang lebih dekat pintunya darimu.*"<sup>953</sup>

٢٥٣٠٠ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي عِمْرَانَ، عَنْ طَلْحَةَ رَجُلٍ مِنْ قُرَيْشٍ مِنْ بَنِي تَيْمٍ بْنِ مِرَّةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا سَأَلَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

25300. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Imran, dari Thalhah, seorang laki-laki Quraisy, dari Bani Taim bin Murrah, dari Aisyah, dia bertanya kepada Nabi SAW. Kemudian dia menyebutkan hadits yang sama redaksi dan maknanya.<sup>954</sup>

٢٥٣٠١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَرَوْحٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ حُسَيْنٍ، قَالَ رَوْحٌ: سَمِعْتُ عَلِيَّ بْنَ حُسَيْنٍ، عَنْ ذَكَوَانَ، مَوْلَى عَائِشَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَرْبَعِ مَضِينَ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ، فَدَخَلَ عَلَيَّ وَهُوَ غَضَبَانُ، فَقُلْتُ: مَنْ أَغْضَبَكَ يَا رَسُولَ

<sup>953</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (4/438, no. 2259), pembahasan: Syufah; Abu Daud (4/339, no. 5155); dan Al Hakim (4/167).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

<sup>954</sup> Sanadnya *shahih*.

اللَّهُ أَدْخَلَهُ اللَّهُ النَّارَ . فَقَالَ: وَمَا شَعَرْتُ أَنِّي أَمَرْتُ النَّاسَ بِأَمْرٍ، فَأَرَاهُمْ يَتَرَدَّدُونَ - قَالَ الْحَكَمُ: كَانَهُمْ . أَحْسَبُ - وَلَوْ أَنِّي اسْتَقْبَلْتُ مِنْ أَمْرِي مَا اسْتَدْبَرْتُ، مَا سَقْتُ الْهِنْدِيَّ مَعِيَ حَتَّى أَشْتَرِيَهُ، ثُمَّ أَجِلُّ كَمَا أَحْلُوا قَالَ رَوْحٌ: يَتَرَدَّدُونَ فِيهِ، قَالَ: كَانَهُمْ هَابُوا أَحْسَبُ.

25301. Muhammad bin Ja'far dan Rauh menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Hakam, dari Ali bin Husein, Rauh berkata: saya telah mendengar Ali bin Husein, dari Dzakwan, pembantu Aisyah, dari Aisyah bahwasanya dia berkata: "Rasulullah pernah menemuiku pada tanggal empat Dzulhijah, dalam keadaan marah." Saya berkata: "Apa yang membuatmu marah wahai Rasulullah, apakah karena Allah memasukkannya ke neraka?" beliau bersabda, "Engkau tidak merasakan, sungguh aku telah memerintahkan kepada manusia dengan suatu perkara, tapi saya melihat mereka masih meragukannya." Al Hakam berkata, "Sepertinya mereka yang aku sangka, kalaulah aku kokoh terhadap perkaraku maka aku tidak akan berpaling dan aku tidak akan menyembelih hewan kurban hingga aku membelinya kemudian aku akan bertahalul sebagaimana mereka bertahalul." Rauh berkata, "Mereka meragukannya." Ia berkata, "Mereka berhamburan seperti yang aku sangka."<sup>955</sup>

٢٥٣٠٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنِ عَائِشَةَ: أَنَّهَا أَرَادَتْ أَنْ تَشْتَرِيَ بَرِيرَةَ لِلْعَتَقِ، فَأَرَادَ مَوَالِيهَا أَنْ يَشْتَرِطُوا وَلَاعَهَا، فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: اشْتَرِيهَا، فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ وَخَيْرَهَا مِنْ زَوْجِهَا، وَكَانَ زَوْجُهَا حُرًّا،

<sup>955</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (4/138, no. 2506), pembahasan: Syarikah; Abu Daud (2/154, no. 1784), pembahasan: Manasik; dan Ibnu Khuzaimah (4/166, no. 2606), pembahasan: Manasik.

وَأَنبَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِلَحْمٍ، فَقِيلَ: هَذَا مَا تُصَدَّقُ بِهِ عَلَى بَرِيرَةَ، فَقَالَ: هُوَ لَهَا صَدَقَةٌ وَلَنَا هَدِيَّةٌ.

25302. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Hakam, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, bahwa dia ingin membeli Barirah untuk dimerdekakan. Akan tetapi, keluarganya mensyaratkan hak perwalian tetap ada pada mereka. Lalu Aisyah menceritakan hal itu kepada Rasulullah SAW. Beliau bersabda, "*Belilah dia, sesungguhnya hak perwalian itu untuk orang yang memerdekakannya.*" Beliau memberi pilihan terhadap suaminya, karena suaminya adalah orang merdeka." Nabi SAW pernah diberi daging olehnya." Lalu dikatakan, "Inikah yang disedekahkan Barirah?" Beliau bersabda, "*Itu bagi dia adalah sedekah sedangkan bagi kami adalah hadiah.*"<sup>956</sup>

٢٥٣٠٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْحَكَمِ، قَالَ: سَمِعْتُ إِبْرَاهِيمَ، يُحَدِّثُ عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: كَأَنَّمَا أَنْظَرُ إِلَى وَيِصِ الطَّيِّبِ فِي مَفْرَقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُحْرِمٌ.

25303. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Hakam, dia berkata: saya mendengar Ibrahim menceritakan dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Seolah-olah saya melihat kilauan minyak wangi di sigaran rambut Rasulullah SAW ketika beliau sedang berihram."<sup>957</sup>

٢٥٣٠٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، أَنَّهَا قَالَتْ: لَمَّا أَرَادَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

<sup>956</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24720.

<sup>957</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25278.

وَسَلَّمَ أَنْ يَنْفِرَ رَأَى صَفِيَّةَ عَلَى بَابِ حَيْثُمَا كَيْبَةَ أَوْ حَزِينَةَ، وَحَاضَتْ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَعْقَرِي أَوْ حَلَقِي، إِنَّكَ لِحَابِسْتُنَا، أَكُنْتِ أَفْضَتْ يَوْمَ النَّحْرِ؟ فَقَالَتْ: نَعَمْ. قَالَ: فَانْفِرِي إِذَا.

25304. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Hakam, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: "Tatkala Rasulullah SAW ingin kembali, beliau melihat Shafiyah berada di pintu dalam keadaan sedih karena dia sedang haidh. Maka Nabi SAW bersabda, "Apakah kamu haidh? Sesungguhnya kamu terhalang untuk ikut bersama kami. Apakah kamu sudah melakukan *thawaf ifadhah* pada hari *Id*." ia menjawab; "Ya." Beliau bersabda, "Kalau begitu kembalilah."<sup>958</sup>

٢٥٣٠٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَرْثَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا وَائِلٍ، يُحَدِّثُ: عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُشَاكُ شَوْكَةً فَمَا فَوْقَهَا، إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهَا دَرَجَةً، أَوْ حَطَّ عَنْهُ بِهَا خَطِيئَةً.

25305. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amru bin Murrah, dia berkata: saya mendengar Abu Wail menceritakan dari Aisyah, dia berkata: saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah seorang muslim tertusuk duri atau lebih dari itu, melainkan Allah akan mengangkat derajatnya dan menghapus kesalahannya."<sup>959</sup>

٢٥٣٠٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، وَحَجَّاجٌ، قَالَ: أَخْبَرَنِي شُعْبَةُ، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبرَاهِيمَ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ حَجَّاجٌ: ابْنُ

<sup>958</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24787.

<sup>959</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25279.

عَوْفٍ، وَحَدَّثَاهُ يَعْقُوبُ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: ابْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْمَانَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: أَهْوَى إِلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُقْبِلَنِي، فَقُلْتُ: إِنِّي صَائِمَةٌ. قَالَ: وَأَنَا صَائِمٌ فَقْبِلَنِي قَالَ حَجَّاجٌ: قَالَ شُعْبَةُ: وَقَالَتْ: إِنِّي صَائِمَةٌ، وَقَالَ: إِنِّي صَائِمٌ فَقْبِلَنِي، قَالَ حَجَّاجٌ: قَالَ شُعْبَةُ: قَالَ لِي سَعْدٌ: طَلْحَةُ عَمُّ أَبِي سَعْدٍ.

25306. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah mengabarkan kepadaku, dari Sa'ad bin Ibrahim, dari Thalhaf bin Abdullah, Hajjaj bin Auf berkata: Ya'qub menceritakan kepadanya, dari ayahnya, Ibnu Abdullah bin Utsman berkata: dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW pernah mendekatiku untuk menciumku. Saya katakan, "Sesungguhnya saya sedang berpuasa." Beliau bersabda, "Saya juga sedang berpuasa." Lalu beliau menciumku."<sup>960</sup>

٢٥٣٠٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَبَهْزٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ بِهِزٌ: أَخْبَرَنِي سَعْدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَلَمَةَ، يُحَدِّثُ: عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ: أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ؟ قَالَ: أَدْوَمُهُ وَإِنْ قَلَّ قَالَ بِهِزٌ: مَا دُوومَ عَلَيْهِ وَقَالَ: اكْلَفُوا مِنَ الْأَعْمَالِ مَا تُطِيقُونَ.

25307. Muhammad bin Ja'far dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, Bahz berkata: Sa'ad bin Ibrahim mengabarkan kepadaku, bahwasanya dia mendengar Abu Salamah menceritakan dari Aisyah bahwasanya Rasulullah SAW pernah ditanya, "Amalan apakah yang paling dicintai Allah?" Beliau menjawab: "Amalan yang paling kontinyu dilakukan meskipun itu sedikit." Bahz berkata, "Amalan yang paling ditekuni." dan dia berkata, "Lakukanlah amalan yang kalian mampu."<sup>961</sup>

<sup>960</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25166.

<sup>961</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25193.



٢٥٣٠٨ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، وَأَبْنُ جَعْفَرٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ بَهْزٌ: أَخْبَرَنِي سَعْدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، قَالَ: سَمِعْتُ عُرْوَةَ بْنَ الزُّبَيْرِ، يُحَدِّثُ: عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي وَأَنَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ قَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ: قَالَ سَعْدٌ: وَأَحْسَبُهُ قَدْ قَالَ: وَهِيَ حَائِضٌ.

25308. Bahz dan Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, Bahz berkata: Sa'ad bin Ibrahim mengabarkan kepadaku, dia berkata: saya mendengar Urwah bin Az-Zubair menceritakan dari Aisyah bahwasanya Rasulullah SAW melakukan shalat sedang saya berada di antara beliau dan kiblat. Ibnu Ja'far berkata: Sa'ad berkata: Saya mengiranya bahwa dia berkata: "Sedang dia dalam keadaan haid."<sup>962</sup>

٢٥٣٠٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، وَحَجَّاجٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، وَرَوْحٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سَعْدِ بْنِ سَمِعْتُ عُرْوَةَ بْنَ الزُّبَيْرِ، يُحَدِّثُ: عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: كُنْتُ أَسْمَعُ أَنَّهُ لَنْ يَمُوتَ نَبِيٌّ حَتَّى يُخَيَّرَ بَيْنَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، قَالَتْ: فَسَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرَضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ وَأَخَذَتْهُ بُحَّةٌ، يَقُولُ: (مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَئِكَ رَفِيقًا) ﴿٦١﴾ قَالَتْ: فَظَنَنْتُ أَنَّهُ خَيْرٌ حَبِيبٌ، قَالَ رَوْحٌ: إِنَّهُ خَيْرٌ بَيْنَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.

25309. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari Sa'ad bin Ibrahim dan Rauh, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sa'ad, dia berkata: saya mendengar Urwah bin Az-Zubair menceritakan dari Aisyah, dia berkata, "Saya mendengar bahwasanya Nabi SAW tidak wafat hingga beliau diberi

<sup>962</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24511.

pilihan untuk memilih antara dunia dan akhirat." Dia berkata, "Tatkala Nabi SAW sakit dan beliau wafat ketika sakit tersebut, saya mendengar beliau menuturkan dengan terputus-putus, beliau bersabda, "...mereka itu akan bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi ni'mat oleh Allah, yaitu: Nabi-nabi, para shiddiiqin, orang-orang yang mati syahid dan orang-orang shalih. Dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya." (Qs. An-Nisaa` [4]: 69), ia berkata, "Ketika itu beliau diberi pilihan." Rauh berkata: "Beliau diberi pilihan antara dunia dan akhirat."<sup>963</sup>

٢٥٣١٠ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ فِي رُكُوعِهِ: سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ.

25310. Bahz menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Mutharrif, dari Aisyah, bahwasanya ketika ruku, Rasulullah SAW membaca, "*Subbuhun qudduus rabbul malaa'ikatu warruuhu* (Yang Maha Suci, Tuhan-nya para malaikat dan ruh)."<sup>964</sup>

٢٥٣١١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِاللَّيْلِ، فَقَالَتْ: كَانَ يَتَامُ أَوَّلَ اللَّيْلِ، ثُمَّ يَقُومُ، فَإِذَا كَانَ مِنَ السَّحْرِ، أَوْتَرَ، ثُمَّ أَتَى فِرَاشَهُ، فَإِنْ كَانَتْ لَهُ حَاجَةٌ، أَلَمَ بِأَهْلِهِ، فَإِذَا سَمِعَ الْأَذَانَ، وَتَبَّ، فَإِنْ كَانَ جُنْبًا، أَفَاضَ عَلَيْهِ الْمَاءَ، وَإِلَّا تَوَضَّأَ، ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الصَّلَاةِ.

25311. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Aswad,

<sup>963</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24335.

<sup>964</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25042.

berkata: "Saya bertanya kepada Aisyah tentang shalat Nabi SAW pada malam hari." Aisyah menjawab, "Beliau tidur di awal malam lalu beliau bangun. Apabila tiba waktu sahur, beliau melakukan witr, kemudian beliau mendatangi tempat tidurnya. Apabila beliau memiliki kebutuhan biologisnya, beliau menggauli istrinya. Apabila beliau mendengar adzan, beliau bersegera bangun. Jika beliau junub maka beliau mandi. Namun, jika tidak maka beliau cukup berwudhu kemudian keluar untuk melaksanakan shalat."<sup>965</sup>

٢٥٣١٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: أَبُو إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا قَالَ: سَمِعْتُ الْأَسْوَدَ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ، عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

25312. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Ishaq telah mengabarkan kepada kami, dia berkata: saya mendengar Al Aswad berkata: "Saya bertanya kepada Aisyah tentang shalatnya Rasulullah SAW, kemudian dia menyebutkan seperti itu."<sup>966</sup>

٢٥٣١٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، وَمَسْرُوقٍ، أَنَّهُمَا قَالَا: نَشَهُدُ عَلَى عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: مَا كَانَ يَوْمُهُ الَّذِي يَكُونُ عِنْدِي إِلَّا صَلَّاهُمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِي تَعْنِي: الرَّكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْعَصْرِ.

25313. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Aswad dan Masruq, bahwa keduanya berkata: kami menyaksikan Aisyah berkata,

<sup>965</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24660.

<sup>966</sup> Sanadnya *shahih*.

"Tidaklah di hari yang menjadi giliranku melainkan Rasulullah SAW shalat dua rakaat di rumahku, yakni dua rakaat sesudah Ashar."<sup>967</sup>

٢٥٣١٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: قَالَ ابْنُ الزُّبَيْرِ، لِلْأَسْوَدِ: حَدَّثَنِي عَنْ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ، فَإِنَّهَا كَانَتْ تُفْضِي إِلَيْكَ. قَالَ: أَخْبَرْتَنِي أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا: لَوْلَا أَنَّ قَوْمَكَ حَدِيثٌ عَاهَدُهُمْ بِجَاهِلِيَّةٍ لَهَدَمْتُ الْكَعْبَةَ، ثُمَّ لَجَعَلْتُ لَهَا بَابَيْنِ فَلَمَّا مَلَكَ ابْنُ الزُّبَيْرِ هَدَمَهَا، وَجَعَلَ لَهَا بَابَيْنِ.

25314. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dia berkata: telah berkata Ibnu Az-Zubair kepada Al Aswad dari ummul mukminin, Aisyah bahwasanya dia pernah bercerita kepadamu. Ia berkata, "Dia telah mengabarkan kepadaku bahwa Nabi SAW pernah bersabda kepadanya, 'Kalaulah bukan karena kaummu yang baru saja keluar dari kebodohan, sungguh aku akan merubuhkan Ka'bah kemudian aku rehab menjadi dua pintu.'" Tatkala Ibnu Zubair berkuasa, dia merubuhkannya dan merehabnya menjadi dua pintu.<sup>968</sup>

٢٥٣١٥ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ: مَالِكٌ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ أَحَبُّ الْعَمَلِ إِلَيَّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي يَدُومُ عَلَيْهِ صَاحِبُهُ.

25315. Saya membacakan kepada Abdurrahman bin Mahdi: Malik, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Amalan yang paling disukai oleh Rasulullah SAW adalah yang paling ditekuni oleh pelakunya."<sup>969</sup>

<sup>967</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24664.

<sup>968</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24929.

<sup>969</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24700.

٢٥٣١٦ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَالِكٌ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مُحَمَّدٍ بْنَ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ، أَخْبَرَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلَمْ تَرَيَ أَنَّ قَوْمَكَ لَمَّا بَنَوْا الْكَعْبَةَ أَقْتَصَرُوا عَنْ قَوَاعِدِ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ قَالَتْ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَلَا تَرُدُّهَا عَلَى قَوَاعِدِ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْلَا حَدِيثَانُ قَوْمِكَ بِالْكَفْرِ قَالَ: فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ: لَئِنْ كَانَتْ عَائِشَةُ سَمِعَتْ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مَا أَرَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرَكَ اسْتِلاَمَ الرُّمَكَيْنِ اللَّذَيْنِ يَلِيَانِ الْحِجَرَ إِلَّا أَنْ الْبَيْتَ لَمْ يَتِمَّ عَلَى قَوَاعِدِ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ.

25316. Saya membacakan kepada Abdurrahman: Malik, dari Ibnu Syihab, dari Salim bin Abdullah bahwasanya Abdullah bin Muhammad bin Abu Bakr Ash-Shiddiq, mengabarkan kepada Abdullah bin Umar dari Aisyah, bahwasannya Rasulullah SAW bersabda, "*Tidakkah engkau melihat bahwa tatkala kaummu membangun Ka'bah, mereka merubah bangunan Ibrahim AS.*" Saya berkata: "Wahai Rasulullah! apakah engkau tidak mengembalikan ka'bah tersebut seperti bangunan Ibrahim AS?" Beliau bersabda, "*Kalaulah bukan karena kaummu yang baru saja keluar dari kekufuran.*" Ia berkata: Abdullah bin Umar berkata: sungguh Aisyah pernah mendengar hal ini dari Rasulullah SAW, "Rasulullah SAW tidak pernah dilihat meninggalkan dari mengusap dua rukun yang terletak di samping hajar aswad, kecuali karena ka'bahnya belum sempurna seperti bagunannya Ibrahim AS."<sup>970</sup>

٢٥٣١٧ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَالِكٌ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا

<sup>970</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25314.

قَالَتْ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ حَجَّةِ الْوَدَاعِ فَأَهْلَلْنَا  
بِعُمْرَةٍ، ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَ مَعَهُ هَدْيٌ فَلْيَهْلُ بِالْحَجِّ  
مَعَ الْعُمْرَةِ، ثُمَّ لَا يَحِلُّ حَتَّى يَحِلَّ مِنْهُمَا جَمِيعًا قَالَتْ: فَقَدِمْتُ مَكَّةَ وَأَنَا حَائِضٌ  
وَلَمْ أَطْفِ بِالْبَيْتِ، وَلَا بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، فَشَكَوْتُ ذَلِكَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: انْقُضِي رَأْسَكَ وَامْتَشِطِي وَأَهْلِي بِالْحَجِّ وَدَعِي الْعُمْرَةَ  
قَالَتْ: فَفَعَلْتُ، فَلَمَّا قَضَيْنَا الْحَجَّ أُرْسَلَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ عَيْدِ  
الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ إِلَى التَّنْعِيمِ، فَاعْتَمَرْتُ، فَقَالَ: هَذِهِ مَكَانُ عُمْرَتِكَ قَالَتْ:  
فَطَافَ الَّذِينَ أَهَلُّوا بِالْعُمْرَةِ بِالْبَيْتِ وَبَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، ثُمَّ حَلُّوا، ثُمَّ طَافُوا طَوَافًا  
آخَرَ بَعْدَ أَنْ رَجَعُوا مِنْ مَنَى لِحَجَّتِهِمْ، فَأَمَّا الَّذِينَ جَمَعُوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ، فَطَافُوا  
طَوَافًا وَاحِدًا.

25317. Saya membacakan kepada Abdurrahman: Malik, dari Ibnu Syihab, dan telah menceritakannya kepada kami Muhammad bin Ja'far, dia berkata: Malik menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Kami keluar bersama Rasulullah SAW pada haji wada', kami berihram dengan umrah, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang memiliki hewan kurban, hendaknya dia berihram untuk haji dan umroh, dan tidak bertahallul hingga dia telah bertahallul dari keduanya.*" Lalu saya masuk makkah dalam keadaan haid, saya tidak thawaf di Ka'bah dan tidak juga melakukan Sa'i antara Shafa dan Marwah. Lalu saya melaporkan hal tersebut kepada Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Kendorkan rambut kepalamu, bersisirlah, dan niatkanlah untuk berhaji, serta tinggalkan umrah.*" Aisyah berkata, "Saya melakukannya hingga ketika kami selesai berhaji. Lalu Rasulullah SAW mengirimku bersama Abdurrahman bin Abu Bakr menuju Tan'im, dan saya berniat umrah." Dia berkata, "Ini adalah tempat berihram untuk umrahmu." Aisyah berkata, "Maka orang-orang yang berihram untuk umrah berthawaf di ka'bah, dan melakukan sa'i antara Shafa dan Marwah. Setelah itu, mereka bertahallul, kemudian thawaf dengan thawaf yang lain setelah mereka kembali dari Mina

dalam haji. Adapun orang-orang yang menggabungkan antara haji dan umrah, mereka hanya melakukan thawaf sekali saja."<sup>971</sup>

٢٥٣١٨ - قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَالِكٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ صَفِيَّةَ بِنْتَ حَيٍّ قَدْ حَاضَتْ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَعَلَّهَا حَاسِبَتْنَا، أَوْ لَمْ تَكُنْ طَافَتْ مَعَكُنَّ بِالْبَيْتِ؟ قَالُوا: بَلَى. قَالَ: فَاخْرُجْنَ.

25318. Saya membacakan kepada Abdurrahman: Malik dari Abdullah bin Abu Bakr, dari ayahnya, dari Amrah binti Abdurrahman, dari Aisyah, bahwasanya dia berkata kepada Rasulullah SAW, "*Sesungguhnya Shafiyah binti Huyay sedang haid.*" Rasulullah SAW bersabda, "*Kemungkinan dia akan menghalangi kita, belumlah dia melakukan thawaf ifadhah bersama kalian?*" mereka menjawab, "Tentu belum." Beliau bersabda, "Kalau begitu kembalilah."<sup>972</sup>

٢٥٣١٩ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَالِكٌ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُ أَنَّ أَفْلَحَ أَخَا أَبِي الْقَعَيْسِ جَاءَ يَسْتَأْذِنُ عَلَيْهَا - وَهُوَ عَمُّهَا مِنْ الرِّضَاعَةِ - بَعْدَ أَنْ نَزَلَ الْحِجَابُ. قَالَتْ: فَأَيُّتُ أَنْ أَدْنَ لَهُ، فَلَمَّا جَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ بِالَّذِي صَنَعْتُ، فَأَمَرَنِي أَنْ أَدْنَ لَهُ عَلَيَّ.

25319. Saya telah membacakan kepada Abdurrahman: Malik, dari Ibnu Syihab, dari Urwah, dari Aisyah bahwasanya dia mengabarkan kepadanya bahwa setelah turunnya ayat hijab, Aflah, saudara Abu Al Uqais datang meminta izin kepadanya, dia adalah paman sesusuanannya. Ia berkata, "Saya datang untuk memintakan izin kepada beliau. Tatkala Nabi SAW

<sup>971</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25183.

<sup>972</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25185.

datang, saya mengabarkan terhadap apa yang telah saya perbuat. Kemudian beliau memerintahkanku untuk mengizinkannya."<sup>973</sup>

٢٥٣٢٠ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذئْبٍ، عَنِ الرَّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا كَانَتْ تَقُولُ: مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُسَبِّحُ سُبْحَةَ الضُّحَى، وَإِنِّي لَأَسْبِحُهَا.

25320. Hajjaj menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi'ib menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Nabi SAW tidak pernah melakukan shalat sunnah Dhuha, sedangkan saya melakukan shalat sunnah tersebut."<sup>974</sup>

٢٥٣٢١ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ، عَنْ مَالِكٍ، وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَيْسَى، قَالَ: أَخْبَرَنِي مَالِكٌ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ أَبِي عَلْقَمَةَ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: أَهْدَى أَبُو جَهْمٍ بْنُ حُذَيْفَةَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَمِيصَةً شَامِيَةً لَهَا عِلْمٌ، فَشَهِدَ فِيهَا الصَّلَاةَ، فَلَمَّا انْصَرَفَ، قَالَ: رُدِّي هَذِهِ الْخَمِيصَةَ إِلَى أَبِي جَهْمٍ، فَإِنِّي نَظَرْتُ إِلَى عِلْمِهَا فِي الصَّلَاةِ، فَكَأَدَ يَفْتِنَنِي.

25321. Saya membacakan kepada Abdurrahman bin Mahdi, dari Malik, dan Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik mengabarkan kepadaku, dari Alqamah bin Abu Alqamah, dari ibunya, dari Aisyah, berkata: Abu Jahm bin Hudzaifah pernah menghadiahkan sebuah gamis bergambar yang berasal, dari Syam, kepada Rasulullah SAW. Sehingga, beliau shalat dengan mengenaikannya. Setelah beliau shalat, beliau bersabda, "Kembalikanlah gamis ini kepada Abu Jahm, karena dalam shalat aku melihatnya ada gambarnya sehingga ia mengganguku."<sup>975</sup>

<sup>973</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23582.

<sup>974</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25239.

<sup>975</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23670.



٢٥٣٢٢- قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَالِكٌ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ  
 بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِي الْمَسْجِدِ، فَصَلَّى بِصَلَاتِهِ نَاسٌ، ثُمَّ صَلَّى مِنَ الْقَابِلَةِ، فَكَثُرَ  
 النَّاسُ، ثُمَّ اجْتَمَعُوا مِنَ اللَّيْلَةِ الثَّلَاثَةِ أَوْ الرَّابِعَةِ فَلَمْ يَخْرُجْ إِلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا أَصْبَحَ قَالَ: قَدْ رَأَيْتُ الَّذِي صَنَعْتُمْ، فَلَمْ يَمْنَعْنِي مِنَ الْخُرُوجِ  
 إِلَيْكُمْ إِلَّا أَنِّي خَشِيتُ أَنْ تُفْرَضَ عَلَيْكُمْ وَذَلِكَ فِي رَمَضَانَ.

25322. Saya membacakan kepada Abdurrahman: Malik, dari Ibnu Syihab, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, istri Nabi SAW, ketika Rasulullah SAW shalat di masjid, ada berberapa orang yang mengikuti shalat beliau. Pada malam berikutnya, beliau shalat lagi dan semakin bertambah orang-orang yang mengikuti shalat beliau. Dan, pada malam ketiga atau keempat semakin banyak orang yang berkumpul untuk mengikuti shalat Rasulullah SAW. Namun, beliau tidak keluar menemui mereka. Pada pagi harinya, Rasulullah SAW bersabda, "Aku tahu apa yang kalian lakukan, tidak ada sebab yang membuatku tidak keluar kepada kalian kecuali karena aku takut jika shalat malam tersebut menjadi wajib atas kalian. Karena, yang demikian itu terjadi pada bulan Ramadhan."<sup>976</sup>

٢٥٣٢٣- قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَالِكٌ، عَنِ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنِ  
 أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بِاللَّيْلِ  
 ثَلَاثَ عَشْرَةَ رَكْعَةً، ثُمَّ يُصَلِّي إِذَا سَمِعَ النَّدَاءَ بِالصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ.

25323. Saya membacakan kepada Abdurrahman: Malik dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah bahwasanya, dia berkata, "Rasulullah SAW melakukan shalat malam sebanyak tiga belas rakaat, kemudian beliau melakukan shalat dua rakaat yang ringan setelah mendengar adzan Shubuh."<sup>977</sup>

<sup>976</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25238.

<sup>977</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٥٣٢٤- قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَالِكٌ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا لَمْ تَرَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي صَلَاةَ اللَّيْلِ قَاعِدًا حَتَّى أَسَنَّ، فَكَانَ يَقْرَأُ قَاعِدًا، حَتَّى إِذَا أَرَادَ أَنْ يَرْكَعَ، قَامَ فَقَرَأَ نَحْوًا مِنْ ثَلَاثِينَ أَوْ أَرْبَعِينَ آيَةً، ثُمَّ رَكَعَ.

25324. Saya membacakan kepada Abdurrahman, Malik, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, istri Nabi SAW bahwasanya dia mengabarkan kepadanya bahwa Aisyah tidak pernah melihat Rasulullah SAW melakukan shalat malam dengan duduk kecuali setelah beliau tua. Sehingga, beliau membaca ayat dengan duduk. Apabila beliau ingin ruku, beliau berdiri lalu membaca sekitar tiga puluh atau empat puluh ayat kemudian beliau ruku.<sup>978</sup>

٢٥٣٢٥- قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَالِكٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ، وَأَبِي النَّضْرِ، مَوْلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي جَالِسًا، فَيَقْرَأُ وَهُوَ جَالِسٌ، فَإِذَا بَقِيَ عَلَيْهِ مِنْ قِرَائَتِهِ قَدْرٌ مَا يَكُونُ ثَلَاثِينَ أَوْ أَرْبَعِينَ آيَةً قَامَ، فَقَرَأَ وَهُوَ قَائِمٌ، ثُمَّ رَكَعَ، ثُمَّ سَجَدَ، ثُمَّ يَفْعَلُ فِي الرُّكْعَةِ الثَّانِيَةِ مِثْلَ ذَلِكَ.

25325. Saya membacakan kepada Abdurrahman, Malik, dari Abdullah bin Yazid dan Abu An-Nadhr, budak Umar bin Abdullah, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Aisyah, istri Nabi SAW, Apabila Rasulullah SAW shalat dengan duduk maka beliau membaca ayat dengan duduk, dan apabila bacaannya tersisa sekitar tiga puluh atau empat puluh ayat, beliau berdiri dan membaca lanjutan ayat tersebut. Kemudian beliau

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25221.

<sup>978</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25161.

ruku, sujud, dan melakukan pada rakaat kedua seperti pada rakaat pertama."<sup>979</sup>

٢٥٣٢٦- قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَالِكٌ، عَنِ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنِ الْقَعْقَاعِ بْنِ حَكِيمٍ، عَنِ أَبِي يُونُسَ، مَوْلَى عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ قَالَ: أَمَرْتَنِي عَائِشَةُ، أَنْ أَكْتُبَ لَهَا مُصْحَفًا، قَالَتْ: إِذَا بَلَغْتَ هَذِهِ الْآيَةَ، فَأَذِّنِي: (حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَى) قَالَ: فَلَمَّا بَلَغْتَهَا أَذَّنْتُهَا، فَأَمَلْتُ عَلَيَّ: حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَى وَصَلَاةِ الْعَصْرِ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ ثُمَّ قَالَتْ: سَمِعْتُهَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

25326. Saya membacakan kepada Abdurrahman: Malik, dari Yazid bin Aslam, dari Al Qa'qa' bin Hakim, dari Abu Yunus, budak Aisyah, isteri Nabi SAW, dia berkata: Aisyah menyuruhku untuk menuliskan mushaf untuknya, dia berkata: "Jika kamu telah sampai pada ayat ini maka minta izinlah kepadaku, 'Peliharalah segala shalat (mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa.' (Qs. Al Baqarah [2]: 238), dia berkata: Ketika saya sampai pada ayat tersebut, saya meminta izin kepadanya. Lalu dia mendektekan kepadaku 'Peliharalah segala shalat (mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa dan shalat Ashar Berdirilah karena Allah (dalam shalatmu) dengan khushyu'. dia berkata, "Saya mendengarnya dari Rasulullah SAW."<sup>980</sup>

٢٥٣٢٧- قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَالِكٌ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنِ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنِ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهَا قَالَتْ: مَا صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُبْحَةَ الضُّحَى قَطُّ، وَإِنِّي لِأَسْبِحُهَا، وَإِنْ كَانَ

<sup>979</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24842.

<sup>980</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24329.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَدْعُ الْعَمَلَ وَهُوَ يُجِبُّ أَنْ يَعْمَلَ بِهِ خَشْيَةً أَنْ  
يَعْمَلَ بِهِ النَّاسُ، فَيَفْرَضَ عَلَيْهِمْ.

25327. Saya membacakan kepada Abdurrahman, Malik, dari Ibnu Syihab, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, isteri Nabi SAW bahwasanya dia berkata, "Rasulullah SAW tidak pernah melakukan shalat sunnah Dhuha sama sekali, sedangkan saya melakukannya. Rasulullah SAW meninggalkan suatu amalan meskipun beliau mencintainya, karena khawatir manusia akan mengamalkannya sehingga hal itu akan diwajibkan atas mereka."<sup>981</sup>

٢٥٣٢٨ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَالِكٌ، وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَيْسَى،  
أَخْبَرَنِي مَالِكٌ، عَنْ رَيْبَعَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ،  
أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَتْ فِي بَرِيرَةَ ثَلَاثُ سُنَنِ، إِحْدَى السُّنَنِ الثَّلَاثِ أَنَّهَا عَتَقَتْ،  
فَخَيَّرَتْ فِي زَوْجِهَا، وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهَا: الْوَلَاءُ لِمَنْ  
أَعْتَقَ. وَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْبُرْمَةُ تَفُورُ بِلَحْمٍ، فَقَرَّبَ إِلَيْهِ خُبْزٌ وَأُدْمٌ  
مِنْ أَدَمِ الْبَيْتِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَمْ أَرِ بُرْمَةً فِيهَا لَحْمٌ؟ فَقَالُوا:  
بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَلَكِنَّ ذَلِكَ لَحْمٌ تُصَدِّقُ بِهِ عَلَى بَرِيرَةَ، وَأَنْتَ لَا تَأْكُلُ  
الصَّدَقَةَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هُوَ لَهَا صَدَقَةٌ، وَهُوَ لَنَا هَدِيَّةٌ.

25328. Saya membacakan kepada Abdurrahman, Malik, Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepadaku, dari Rabi'ah bin Abdurrahman, dari Qasim bin Muhammad, dari Aisyah bahwasanya dia berkata: "Sesungguhnya pada kisah Barirah terdapat tiga sunnah, salah satu dari ketiga sunnah tersebut adalah dia diberi pilihan pada suaminya dan Rasulullah SAW bersabda, '*Perwalian itu untuk orang yang memerdekakannya*.'" Kemudian Nabi SAW masuk, beliau melihat bahwa di dalam tungku terdapat daging. Tapi, yang dihidangkan kepada beliau hanya

<sup>981</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25320.

roti dan mentega. Lalu Nabi SAW bertanya, "Bukankah aku tadi melihat tungku yang di dalamnya ada daging?" mereka menjawab, "Benar, wahai Rasulullah! akan tetapi, itu adalah daging yang disedekahkan Barirah sedangkan engkau tidak memakan sedekah." Nabi SAW bersabda, "*Daging itu baginya adalah sebagai sedekah sedangkan bagi kami itu adalah hadiah.*"<sup>982</sup>

٢٥٣٢٩ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَالِكٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ عَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهَا، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ عِنْدَهَا، وَأَنَّهَا سَمِعَتْ صَوْتَ رَجُلٍ يَسْتَأْذِنُ فِي بَيْتِ حَفْصَةَ . قَالَتْ عَائِشَةُ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، هَذَا رَجُلٌ يَسْتَأْذِنُ فِي بَيْتِكَ . قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرَأَهُ فَلَانًا لِعَمِّ لِحَفْصَةَ مِنَ الرَّضَاعَةِ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، لَوْ كَانَ فَلَانٌ حَيًّا - لِعَمِّهَا مِنَ الرَّضَاعَةِ - دَخَلَ عَلَيَّ ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَعَمْ، إِنْ الرَّضَاعَةَ تُحْرَمُ مَا تُحْرَمُ الْوَالِدَةُ.

25329. Saya telah membacakan kepada Abdirrahman, Malik, dari Abdillah Abu Bakar, dari Amrah binti Abdirrahman, bahwa Aisyah telah mengabarkan kepadanya, tatkala Rasulullah SAW berada disisinya, ia mendengar suara seorang lelaki yang meminta izin masuk ke rumah Hafshah. Ia berkata: saya berkata, "Wahai Rasulullah! Lelaki ini meminta izin di rumahmu?" Rasulullah SAW bersabda, "*Saya melihat bahwa si fulan tersebut adalah paman sesusuan Hafshah.*" ia berkata: "Wahai Rasulullah! Kalaulah ada seorang fulan dari paman sesusuan ditemukan kepadaku bagaimana?" maka Rasulullah SAW bersabda, "*Ya, sesungguhnya persusuan itu dapat menjadikan mahram sebagaimana seketurunan dapat menjadikan mahram.*"<sup>983</sup>

<sup>982</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25269.

<sup>983</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24124.

٢٥٣٣٠- قَرَأْتُ عَلَيَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ: مَالِكٌ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ  
 الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ عَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ، أَنَّهَا قَالَتْ: إِنْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُصَلِّيَ الصُّبْحَ،  
 فَيَنْصَرِفُ النِّسَاءُ مُتَلَفَعَاتٍ بِمُرُوطِهِنَّ، مَا يُعْرَفَنَّ مِنَ الْعَلَسِ.

25330. Saya telah membacakan kepada Abdurrahman, Malik, dari  
 Yahya bin Said Al Anshari, dari Amrah, binti Abdirrahman, dari Aisyah,  
 isteri Nabi SAW, dia berkata: "Apabila Rasulullah SAW melaksanakan  
 shalat Shubuh, para isterinya pun keluar usai shalat dengan menutupi  
 kepalanya dengan kain-kain mereka hingga mereka tidak dapat dikenali  
 karena gelapnya malam.<sup>984</sup>

٢٥٣٣١- قَرَأْتُ عَلَيَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ: مَالِكٌ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ  
 الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهَا قَالَتْ: خَرَجْنَا  
 مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ حَتَّى إِذَا كُنَّا بِالْبَيْدَاءِ، أَوْ  
 بِيَدَاتِ الْحَيْشِ - انْقَطَعَ عِقْدٌ لِي، فَأَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيَّ  
 الْبِطْمَاسِيَّةَ، وَأَقَامَ النَّاسُ مَعَهُ، وَلَيْسُوا عَلَيَّ مَاءً، وَلَيْسَ مَعَهُمْ مَاءٌ، فَأَتَى النَّاسُ إِلَى أَبِي  
 بَكْرٍ، فَقَالُوا: أَلَا تَرَى مَا صَنَعَتْ عَائِشَةُ؟ أَقَامَتْ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 وَبِالنَّاسِ، وَلَيْسُوا عَلَيَّ مَاءً، وَلَيْسَ مَعَهُمْ مَاءٌ. فَجَاءَ أَبُو بَكْرٍ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاضِعَ رَأْسَهُ عَلَيَّ فَخِذِي قَدْ نَامَ، فَقَالَ: حَبِسْتِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّاسَ، وَلَيْسُوا عَلَيَّ مَاءً، وَلَيْسَ مَعَهُمْ مَاءٌ، قَالَتْ: فَعَاتَبَنِي أَبُو بَكْرٍ،  
 وَقَالَ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَقُولَ، وَجَعَلَ يَطْعُنُ بِيَدِهِ فِي خَاصِرَتَيْ، وَلَا يَمْتَعِنِي مِنَ  
 التَّحْرُكِ إِلَّا مَكَانُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيَّ فَخِذِي، فَنَامَ رَسُولُ اللَّهِ

<sup>984</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23978.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَصْبَحَ النَّاسُ عَلَى غَيْرِ مَاءٍ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ آيَةَ  
التَّيْمُمِ، فَتَيَمَّمُوا، فَقَالَ أُسَيْدُ بْنُ الْحَضِرِ: مَا هِيَ بِأَوَّلِ بَرَكِكُمْ يَا آلَ أَبِي بَكْرٍ،  
قَالَتْ: فَبِعَثْنَا الْبَعِيرَ الَّذِي كُنْتُ عَلَيْهِ، فَوَجَدْنَا الْعِقْدَ تَحْتَهُ.

25331. Saya telah membacakan kepada Abdurrahman, Malik, dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari Ayahnya, dari Aisyah, Istri Nabi SAW, dia berkata: "Kami pergi bersama Rasulullah SAW pada suatu perjalanan. Tatkala kami bersama para pasukan, kalungku putus. Maka Rasulullah SAW dan para sahabatnya mencarinya sedang mereka tidak mempunyai air atau tidak membawa air. Kemudian orang-orang pun mendatangi Abu Bakr, mereka berkata, "Apakah engkau tahu, apa yang terjadi pada diri Aisyah?" Ia menyuruh Rasulullah SAW mencari kalungnya bersama orang-orang, sedangkan mereka tidak membawa air atau tidak mempunyai air." Abu Bakar datang sementara Rasulullah SAW sedang meletakkan kepalanya di pangkuanku, ia berkata: "Engkau telah menahan Rasulullah dan orang-orang sedang mereka tidak mempunyai air atau tidak membawa air?" Aisyah berkata: Abu Bakr pun menghardikku dan berkata sebagaimana yang dikehendaki Allah, seolah-olah dia telah menusuk lambungku dengan tangannya, dan tidak ada yang menghalangiku untuk bergerak kecuali karena Rasulullah SAW berada di pangkuanku dan tertidur. Hingga ketika di pagi hari, kaum muslimin sama sekali tidak mempunyai air, lalu Allah menurunkan ayat tayamum hingga bertayamumlah mereka." Usaid bin Khadhir berkata, "Apakah yang pertama kali memberkahi kalian wahai keluarga Abu Bakar?" ia berkata, "Ketika kami mengambil unta yang saya naiki, saya mendapatkan kalungku berada di bawahnya."<sup>985</sup>

٢٥٣٣٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ سَعْدِ بْنِ يَعْنَى ابْنِ  
إِبْرَاهِيمَ، عَنْ طَلْحَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يُقْبِلُنِي وَهُوَ صَائِمٌ وَأَنَا صَائِمَةٌ.

<sup>985</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24180.

25332. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Sa'ad, yaitu Ibnu Ibrahim dari Thalhah, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah menciumku ketika beliau sedang berpuasa, dan aku juga sedang berpuasa."<sup>986</sup>

٢٥٣٣٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَادٍ، عَنْ أَبِي عُدْرَةَ، وَكَانَ قَدْ أَدْرَكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى الرَّجَالَ وَالنِّسَاءَ عَنِ الْحَمَامَاتِ، ثُمَّ رَخَّصَ لِلرَّجَالِ فِي الْمَيَازِرِ.

25333. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Syaddad, dari Abu Udzrah, dia telah bertemu dengan Nabi SAW, dari Aisyah bahwasanya Rasulullah SAW melarang wanita dan laki-laki untuk mandi di pemandian umum, akan tetapi kemudian beliau memberi keringanan bagi laki-laki selama menggunakan kain penutup.<sup>987</sup>

٢٥٣٣٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ طَحْلَاءَ، عَنْ أَبِي الرَّجَالِ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عَائِشَةُ، يَيْتُ لَيْسَ فِيهِ تَمْرٌ جِيَاعٌ أَهْلُهُ قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: كَانَ سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا عَنْهُ.

25334. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Muhammad bin Thahla' menceritakan kepada kami, dari Abu Ar-Rijal, dari Amrah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Wahai Aisyah, rumah yang tidak memiliki kurma maka keluarganya akan kelaparan." Abdurrahman berkata, "Sufyan telah menceritakan hal itu kepada kami."<sup>988</sup>

<sup>986</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25306.

<sup>987</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24966.

<sup>988</sup> Sanadnya *shahih*.



٢٥٣٣٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، وَعَفَّانُ، قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ،  
عَنِ الْأَزْرَقِ بْنِ قَيْسٍ، قَالَ: عَفَّانُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا الْأَزْرَقُ بْنُ قَيْسٍ، عَنْ ذَكْوَانَ، عَنْ  
عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي عَلَى الْخُمْرَةِ.

25335. Abdurrahman dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Al Azraq bin Qais, Affan berkata: Al Azraq bin Qais mengabarkan kepada kami, dari Dzakwan, dari Aisyah "Bahwasanya Rasulullah SAW shalat di atas sajadah kecil."<sup>989</sup>

٢٥٣٣٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، قَالَ: حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنِ السُّدِّيِّ، عَنِ  
عَبْدِ اللَّهِ الْبُهَيْيِّ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِلْحَارِثَةِ وَهُوَ فِي  
الْمَسْجِدِ: نَاوِلِينِي الْخُمْرَةَ قَالَتْ: أَرَادَ أَنْ يَسْطُهَا فَيُصَلِّيَ عَلَيْهَا، فَقَالَتْ: إِنِّي  
حَائِضٌ، فَقَالَ: إِنْ حَيْضَتَهَا لَيْسَتْ فِي يَدِهَا.

25336. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dia berkata: Zaidah menceritakan kepada kami, dari As-Suddi, dari Abdullah bin Bahz, dari Aisyah, ketika Nabi SAW berada di masjid, beliau menuturkan kepada pembantu perempuannya: "Tolong ambilkan kain sajadah itu?" Ia berkata: "Beliau ingin menggelarnya dan shalat di atasnya." Kemudian pembantu tersebut menjawab, "Sesungguhnya aku sedang haidh." Beliau bersabda, "Sesungguhnya haidh itu bukan berada pada tangannya."<sup>990</sup>

---

Ya'qub bin Muhammad bin Thalha' adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24621.

<sup>989</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25041.

<sup>990</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25280.

٢٥٣٣٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ

السُّدِّيُّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ الْبُهَيْيِّ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَائِشَةُ، فَذَكَرَهُ.

25337. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Ismail As-Suddi menceritakan kepada kami, dari Abdullah Al Bahi, dia berkata: Aisyah menceritakan kepadaku, lalu ia menyebutkan hadits tersebut.<sup>991</sup>

٢٥٣٣٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، قَالَ: حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنِ السُّدِّيِّ، عَنْ

عَبْدِ اللَّهِ الْبُهَيْيِّ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَا كُنْتُ أَقْضِي مَا يَبْقَى عَلَيَّ مِنْ رَمَضَانَ حَيَاةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلِّهَا إِلَّا فِي شَعْبَانَ.

25338. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dia berkata: Zaidah menceritakan kepada kami, dari As-Sudi, dari Abdullah Al Bahi dari Aisyah, dia berkata: "Pada masa Rasulullah SAW masih hidup, tidaklah aku mengganti puasa ramadhanku yang masih tersisa melainkan di bulan Sya'ban."<sup>992</sup>

٢٥٣٣٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سَلِيمُ بْنُ حَيَّانَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ

مِينَاءَ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ الزُّبَيْرِ، يَقُولُ: حَدَّثَنِي خَالَتِي عَائِشَةُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا: لَوْلَا أَنَّ قَوْمَكَ حَدِيثُوا عَهْدَ بَشِيرِكِ، أَوْ بِجَاهِلِيَّةٍ، لَهَدَمْتُ الْكَعْبَةَ، فَأَلْزَقْتُهَا بِالْأَرْضِ، وَجَعَلْتُ لَهَا بَابَيْنِ، بَابًا شَرْفِيًّا وَبَابًا غَرِيْبًا، وَزِدْتُ فِيهَا مِنْ الْحَجَرِ سِتَّةَ أَدْرُعٍ، فَإِنَّ قُرَيْشًا أَقْتَصَرْتَهَا حِينَ بَنَتِ الْكَعْبَةَ.

25339. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Salim bin Hayyan menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Mina', dia berkata: Aku mendengar bin Zubair berkata: bibiku, Aisyah menceritakan kepadaku, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepadanya: "Kalaulah bukan karena kaummu baru saja keluar dari kesyirikan atau kebodohan, sungguh aku

<sup>991</sup> Sanadnya shahih.

<sup>992</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24880.

akan merobohkan Ka'bah dan menemboknya dengan tanah serta akan aku buat dua pintu, pintu timur dan barat. Aku tambah di dalamnya tempat diletakkannya hajar Aswad enam hasta, karena sungguh orang-orang Quraisy telah mengurangnya tatkala mereka membangun Ka'bah."<sup>993</sup>

٢٥٣٤٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ أَمْرٍ يَكُونُ لَهُ صَلَاةٌ مِنَ اللَّيْلِ يَغْلِبُهُ عَلَيْهَا نَوْمٌ إِلَّا كَانَ نَوْمُهُ عَلَيْهِ صَدَقَةً، وَكُتِبَ لَهُ أَجْرُ صَلَاتِهِ.

25340. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Malik, dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Sa'ad bin Jubair, dari seorang laki-laki, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Tidaklah seseorang yang terbiasa melakukan shalat malam lalu ia terlelap ketiduran kecuali tidurnya adalah sedekah baginya dan dicatat baginya pahala shalatnya."<sup>994</sup>

٢٥٣٤١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ عَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كُنْتُ أَقْبِلُ فَلَا يَدُ هَدْيِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدِي، ثُمَّ يُقْلِدُهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدِي، ثُمَّ يَبْعَثُ بِهَا مَعَ أَبِي، فَلَا يَدْعُ شَيْئًا أَحَلَّهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لَهُ حَتَّى يَنْحَرَ الْهَدْيَ.

25341. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Abu Bakr, dari Amrah binti Abdurrahman, dari Aisyah, dia berkata: "Saya memintalkan tali kalung pada

<sup>993</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25314.

Sa'id bin Mina' dan Sulaim bin Hayyan adalah perawi *tsiqah* dan hadits keduanya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*.

<sup>994</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* dari Aisyah.

Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 24322.

hewan kurban Rasulullah SAW dengan tanganku, dan Rasulullah SAW memintalnya dengan tangannya juga. Beliau mengirimnya bersama ayahku dan beliau tidak meninggalkan sedikitpun apa yang telah Allah 'Azza Wa Jalla halalkan kepadanya hingga beliau menyembelih hewan kurban tersebut.<sup>995</sup>

٢٥٣٤٢ - حَدَّثَنَا بِهِزٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي سَلِيمُ بْنُ حَيَّانَ، قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ الزُّبَيْرِ يُحَدِّثُ، عَنْ خَالَاتِهِ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْلَا أَنْ قَوْمَكَ حَدِيثُ عَهْدِهِمْ بِالشَّرْكِ لَهَدَمْتُ الْكَعْبَةَ فَذَكَرَ مَعْنَى حَدِيثِ ابْنِ مَهْدِيٍّ.

25342. Bahz menceritakan kepada kami, Salim bin Hayyan menceritakan kepadaku, dia berkata: Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: saya telah mendengar Abdullah bin Zubair menceritakan dari bibinya, Aisyah. Dia berkata: Rasulullah SAW telah bersabda kepadaku, "Kalaulah bukan karena kaummu telah keluar dari kesyirikan, sungguh aku akan merobohkan Ka'bah tersebut." Ia menyebutkan makna hadits Ibnu Mahdi.<sup>996</sup>

٢٥٣٤٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، قَالَ: حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ، عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَا مَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أُحِلَّ لَهُ النِّسَاءُ.

25343. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dia berkata: Wuhaib menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Atha', dari Ubaid bin Umair, dari Aisyah, dia berkata: "Tidaklah Rasulullah SAW wafat hingga dihalalkan baginya wanita."<sup>997</sup>

<sup>995</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25287.

<sup>996</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25339.

<sup>997</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24019.

٢٥٣٤٤ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، قَالَ: حَدَّثَنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ، قَالَ:

حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ عَائِشَةَ، تَقُولُ: إِنَّ بَرِيرَةَ كَانَتْ مُكَاتِبَةً لِأَنْسَابٍ مِنَ الْأَنْصَارِ، فَأَرَدْتُ أَنْ أَتْبَاعَهَا، فَأَمَرْتَهَا أَنْ تَأْتِيَهُمْ، فَتُخْبِرُهُمْ أَنِّي أُرِيدُ أَنْ أَتْبَاعَهَا، فَأَعْتَقَهَا، فَقَالُوا: إِنْ جَعَلْتَ لَنَا وَلَاعَهَا ابْتِعَانَهَا مِنْهَا. فَاسْتَفْتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: اشْتَرِيهَا، فَأَعْتَقِيهَا، فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ وَدَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمَرْجَلُ يَفُورُ بِلَحْمٍ، فَقَالَ: مِنْ أَيْنَ لَكَ هَذَا؟ قُلْتُ: أَهْدَيْتُهُ لَنَا بَرِيرَةُ، وَتُصَدِّقُ بِهِ عَلَيْهَا، فَقَالَ: هَذَا لِبَرِيرَةَ صَدَقَةٌ، وَنَا هَدِيَّةٌ قَالَتْ: وَكَانَتْ تَحْتَ عَبْدٍ، فَلَمَّا أَعْتَقَهَا، قَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اخْتَارِي، فَإِنْ شِئْتَ أَنْ تَمْكُنِي تَحْتَ هَذَا الْعَبْدِ، وَإِنْ شِئْتَ أَنْ تُفَارِقِيهِ.

25344. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Usamah bin Zaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Qasim bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: saya telah mendengar Aisyah, umul mukminin berkata: "Sesungguhnya Barirah sedang mengurus pembayaran untuk membebaskan dirinya dari kepemilikan orang Anshar. Aku ingin membelinya dan aku memerintahkannya untuk mendatangi mereka dan mengabarkan kepada mereka bahwa saya ingin membelinya dan memerdekakannya. Mereka berkata, "Jika perwaliannya tetap menjadi hak kami, kami akan menjualnya." Saya meminta pendapat kepada Rasulullah SAW, maka beliau bersabda, "*Belilah dia dan merdekakanlah dia, karena hak perwalian itu untuk orang yang memerdekakan.*" Kemudian Rasulullah SAW menemuiku dan beliau melihat tungku sedang merebus daging. Maka beliau bersabda, "Dari mana ini kamu dapatkan?" saya menjawab: "Barirah telah menghadihkannya kepada kami dan dia bersedekah dengannya." beliau bersabda, "*Ini (daging) bagi Barirah adalah sedekah sedangkan bagi kami adalah itu adalah hadiah.*" Ia berkata: "Tatkala dia masih menjadi budak, saya memerdekakannya, lantas Rasulullah SAW bersabda

kepadanya, "Pilihlah jika kamu mau, apakah engkau akan tetap tinggal di bawah budak ini (tetap menjadi istrinya) atau engkau berpisah darinya."<sup>998</sup>

٢٥٣٤٥ - حَدَّثَنَا بَهْزُ بْنُ أَسَدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ سِمَاكِ، عَنْ عِكرِمَةَ، أَنَّ عَائِشَةَ، قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِي فِي إِزَارٍ وَرِدَاءٍ، فَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ، وَبَسَطَ يَدَهُ، وَقَالَ: اللَّهُمَّ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ، فَأَيُّ عَبْدٍ مِنْ عِبَادِكَ ضَرَبْتُ، أَوْ آذَيْتُ، فَلَا تُعَاقِبْنِي فِيهِ.

25345. Bahz bin Asad menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Ikrimah, bahwasanya Aisyah berkata, "Rasulullah SAW pernah menemuiku dengan memakai kain dan baju, lalu beliau menghadap kiblat dan mengadahkan tangannya seraya berdoa, "Ya Allah sesungguhnya aku ini hanyalah manusia, maka hamba manapun dari hamba-hamba-Mu yang aku pukul atau sakiti, janganlah Engkau menyiksaku karenanya."<sup>999</sup>

٢٥٣٤٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ الْأَعْمَشِ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَسْبُوا الْأَمْوَاتَ، فَإِنَّهُمْ قَدْ أَفْضَوْا إِلَى مَا قَدَّمُوا.

25346. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Mujahid, dari Aisyah, bahwasanya Nabi SAW bersabda, "Janganlah kalian mencela orang-orang yang telah mati karena mereka telah mendapatkan apa yang telah mereka lakukan."<sup>1000</sup>

---

<sup>998</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25328.

<sup>999</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25141.

<sup>1000</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18126.

٢٥٣٤٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، وَحَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ

مُحَمَّدٍ، عَنْ شَرِيكَ بْنِ أَبِي نَعْمٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، أَنَّ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجُ إِذَا كَانَتْ لَيْلَةُ عَائِشَةَ إِذَا ذَهَبَ ثَلَاثُ اللَّيْلِ إِلَى الْبَقِيعِ، فَيَقُولُ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ دَارِ قَوْمٍ مُؤْمِنِينَ، فَإِنَّا وَإِيَّاكُمْ وَمَا تُوَعَدُونَ غَدًا مُؤَجَّلُونَ، قَالَ أَبُو عَامِرٍ: تُؤَجَّلُونَ، وَإِنَّا إِن شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لَاحِقُونَ.

25347. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Abu Amir menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Syarik bin Namir, dari Atha' bin Yasar, bahwasanya Aisyah berkata, "Rasulullah keluar rumah pada malam giliran Aisyah, pada sepertiga malam ke makam Baqi' seraya mengucapkan: *"Assalaamu 'alaikum ahladdari qaumin mu'minin fa inna wa iyyakum wa maa tuu 'aduan ghadan muajjalun* (Semoga keselamatan atas kalian wahai penghuni makam kaum mukminin, karena kami dan kalian kelak akan segera mendapatkan apa yang telah dijanjikan kepada kalian." Abu Amir meriwayatkan; *"tu'ajjalun wa inna insya Allahu bikum laahiquun* (Apa yang dijanjikan kepada kalian akan disegerakan, dan kami insya Allah, akan menyusul kalian)."<sup>1001</sup>

٢٥٣٤٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ سَعْدِ بْنِ

إِبْرَاهِيمَ، سَمِعَ الْقَاسِمَ، قَالَ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ، تَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ عَمِلَ عَمَلًا لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا، فَهُوَ رَدٌّ.

25348. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ja'far menceritakan kepada kami, dari Sa'ad bin Ibrahim, dia mendengar Qasim, dia berkata: saya mendengar Aisyah berkata: Rasulullah SAW

<sup>1001</sup> Sanadnya *shahih*.

Syarik bin Namir adalah Syarik bin Abdullah bin Abu Namir, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24682.

bersabda, "Barangsiapa yang melakukan suatu amalan yang tidak ada dasar dari kami maka amalan itu tertolak."<sup>1002</sup>

٢٥٣٤٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ الْأَعْمَالِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ؟ قَالَ: أَذْوَمُهُ وَإِنْ قَلَّ. قَالَ: وَسَمِعْتُهُ يَعْجِبِي أَبَا سَلَمَةَ يُحَدِّثُ عَنْ عَائِشَةَ، أَوْ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اكْفُوا مِنَ الْعَمَلِ مَا تُطِيقُونَ.

25349. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sa'ad bin Ibrahim, dari Abu Salamah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW ditanya mengenai amalan apa yang paling dicintai Allah 'Azza Wa Jalla. Beliau menjawab, "Yaitu amalan yang paling ditekuni walaupun hanya sedikit." Dia berkata: saya mendengar Abu salamah menceritakan dari Aisyah atau dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Cintailah amalan yang kalian mampu."<sup>1003</sup>

٢٥٣٥٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَقْبَلُوا ذَوِي الْهَيْئَاتِ عَثْرَاتِهِمْ إِلَّا الْحُدُودَ.

25350. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Abu Bakr, dari ayahnya, dari Amrah, dari Aisyah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Maafkanlah kesalahan orang yang berperilaku baik, kecuali dalam permasalahan hudud."<sup>1004</sup>

<sup>1002</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25008.

<sup>1003</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25307.

<sup>1004</sup> Sanadnya *shahih*.



٢٥٣٥١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُرَّةَ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: قَامَ فِينَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: وَالَّذِي لَا إِلَهَ غَيْرُهُ لَا يَجِلُّ دَمُ رَجُلٍ مُسْلِمٍ يَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَنِّي رَسُولُ اللَّهِ، إِلَّا ثَلَاثَةً نَفَر: التَّارِكُ الْإِسْلَامَ وَالْمُفَارِقُ الْجَمَاعَةَ، وَالثَّيْبُ الرَّزَانِي، وَالنَّفْسُ بِالنَّفْسِ. قَالَ الْأَعْمَشُ: فَحَدَّثْتُ بِهِ إِبْرَاهِيمَ، فَحَدَّثَنِي، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، بِمِثْلِهِ.

25351. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abdullah bin Murrah, dari Masruq, dari Abdullah, dia berkata: Rasulullah SAW berdiri di hadapan kami seraya bersabda, "*Demi Dzat Yang tiada Ilah selain Dia, tidaklah halal darah seorang muslim yang bersaksi bahwa tiada Ilah selain Allah dan bahwasanya aku Muhammad adalah utusan Allah, kecuali oleh tiga perkara: yaitu orang yang meninggalkan agama Islam atau meninggalkan jama'ah, orang yang berzina sesudah ia (bersuami istri), dan jiwa (yang membunuh jiwa) tanpa alasan yang jelas.*" Al A'masy berkata: "Saya menceritakan hadits ini kepada Ibrahim lalu dia menceritakan kepadaku dari Al Aswad dari Aisyah seperti itu."<sup>1005</sup>

٢٥٣٥٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنِ سُفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: طَيَّبْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحُرْمِهِ حِينَ أَحْرَمَ، وَلِحِلِّهِ حِينَ أَحَلَّ، قَبْلَ أَنْ يَطُوفَ بِالْبَيْتِ.

25352. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abdurrahman bin Qasim, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Saya

---

Abdulah bin Zaid adalah Al Adawi, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*.

Hadits ini dinilai *shahih* oleh Al Haitami (6/282) namun dia menisbatkannya kepada Ath-Thabarani dalam Al Ausath, bukan kepada Ahmad.

<sup>1005</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24185.

meminyaki Rasulullah SAW dengan minyak wangi untuk ihramnya ketika beliau berihram, dan untuk tahahulnya tatkala beliau bertahahul sebelum beliau berthawaf di Ka'bah."<sup>1006</sup>

٢٥٣٥٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ  
عَمْرِو بْنِ غَالِبٍ، أَنَّ عَائِشَةَ، قَالَتْ لِلْأَشْتَرِ: أَنْتَ الَّذِي أَرَدْتَ قَتْلَ ابْنِ أُخْتَيْي؟  
قَالَ: قَدْ حَرَصْتُ عَلَى قَتْلِهِ، وَحَرَصَ عَلَيَّ قَتْلِي. قَالَتْ: أَوْ مَا عَلِمْتَ مَا قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَجِلُّ دَمُ رَجُلٍ، إِلَّا رَجُلٌ ارْتَدَّ، أَوْ تَرَكَ  
الْإِسْلَامَ، أَوْ زَنَى بَعْدَمَا أَحْصَى، أَوْ قَتَلَ نَفْسًا بغيرِ نَفْسِ.

25353. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Amru bin Ghalib, bahwasanya Aisyah berkata kepada Asytar, "Apakah kamu ingin membunuh keponakanku?" Asytar menjawab, "Sungguh saya sangat ingin membunuhnya dan dia pun sangat ingin membunuhku." Ia berkata, "Apakah engkau tahu apa yang telah disabdakan oleh Rasulullah SAW?, 'Tidak dihalalkan darah seseorang tertumpah kecuali orang yang telah murtad atau meninggalkan agama Islam, orang yang berzina sesudah ia bersuami istri, atau orang yang membunuh jiwa tanpa alasan yang jelas'."<sup>1007</sup>

٢٥٣٥٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ  
الْأَصْبَهَانِيِّ، عَنْ مُجَاهِدِ بْنِ وَرْدَانَ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ مَوْلَى لِلنَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَّ مِنْ عَذْقِ نَخْلَةٍ، فَمَاتَ، فَأَتَيْتُ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،  
فَقَالَ: هَلْ لَهُ مِنْ نَسَبٍ أَوْ رَجِمَ قَالُوا: لَا. قَالَ: أَعْطُوا مِيرَاثَهُ بَعْضَ أَهْلِ قَرَيْبِهِ.

<sup>1006</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23993.

<sup>1007</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25351.

Amr bin Ghalib adalah Al Hamadani, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam beberapa kitab *Sunan*.

25354. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abdurrahman bin Al Ashbahani, dari Mujahid bin Wardan, dari Urwah, dari Aisyah, bahwasanya pembantu (mantan budak) Rasulullah SAW terjatuh dari pohon kurma, lalu dia meninggal. Kemudian dia dihadapkan kepada Nabi SAW. Beliau bertanya, "Apakah dia mempunyai nasab atau hubungan rahim?" mereka menjawab; "Tidak." Beliau bersabda, "*Berikanlah harta peninggalannya kepada sebagian penduduk desanya.*"<sup>1008</sup>

٢٥٣٥٥ - حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنِ ابْنِ الْأَصْبَهَانِيِّ، عَنْ مُجَاهِدِ بْنِ وَرْدَانَ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ: فَدَفَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِيرَاثَهُ إِلَى أَهْلِ قَرْيَتِهِ.

25355. Umar bin Sa'ad menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Ibnu Al Ashbahani, dari Mujahid bin Wardan, dari Urwah, dari Aisyah, lalu beliau membagikan harta peninggalan pembantu tersebut kepada sebagian penduduk desanya.<sup>1009</sup>

٢٥٣٥٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ عُمَارَةَ، عَنْ أَبِي عَطِيَّةَ، وَابْنِ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ خَيْثَمَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِي عَطِيَّةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: إِنِّي لِأَعْلَمُ كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُلَيِّي: كَيْتِكَ اللَّهُمَّ كَيْتِكَ، لَا شَرِيكَ لَكَ كَيْتِكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنَّعْمَةَ لَكَ قَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ: ثُمَّ سَمِعْتُهَا بَعْدُ لَبَّتْ.

25356. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Al A'masy, dari Umarah, dari Abu Athiyah dan Ibnu Ja'far, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dia berkata: saya mendengar Khaitsamah menceritakan dari Abu Athiyah, dari Aisyah, dia berkata:

<sup>1008</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25296.

Jahid Wardan adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab

*Sunan*.

<sup>1009</sup> Sanadnya *shahih*.

"Sungguh saya mengetahui bagaimana Rasulullah SAW bertalbiyah: *Labbaika allahumma labbaika laa syariika laka labbaika innal hamda wan nikmata laka wal mulka* (Aku memenuhi panggilan-Mu ya Allah, aku memenuhi panggilan-Mu yang tiada sekutu bagi-Mu, sesungguhnya pujian dan kenikmatan hanyalah milik-Mu dan begitu pula kerajaan)." Ibnu Ja'far berkata, "Kemudian saya mendengarnya sesudah itu ia bertalbiyah."<sup>1010</sup>

٢٥٣٥٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنِ أَبِي  
وَأَيْلٍ، عَنِ مَسْرُوقٍ، عَنِ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ إِنْسَانًا قَطُّ أَشَدَّ عَلَيْهِ الْوَجَعُ مِنْ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

25357. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Wa'il, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata, "Saya tidak pernah melihat seorangpun menderita sakit yang paling keras dari pada Rasulullah SAW."<sup>1011</sup>

٢٥٣٥٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنِ سُفْيَانَ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنِ أَبِي  
الضُّحَى، عَنِ مَسْرُوقٍ، عَنِ عَائِشَةَ، قَالَتْ: رَخَّصَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ الْأَمْرِ، فَرَغِبَ عَنْهُ رِجَالٌ، فَقَالَ: مَا بَالُ رِجَالٍ أَمْرُهُمُ الْأَمْرَ  
يَرْغَبُونَ عَنْهُ، وَاللَّهِ إِنِّي لَأَعْلَمُهُمْ بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَأَشَدَّهُمْ لَهُ خَشْيَةً.

25358. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Al A'masy, dari Abu Adh-Dhuha, dari Masyruq, dari Aisyah, dia berkata: "Rasulullah SAW memberi keringanan terhadap sebagian perkara, namun ada beberapa orang yang tidak menyukai hal itu. Beliau bersabda, "Siapapun orang yang aku perintahkan mereka dengan suatu perkara lalu mereka membencinya, maka demi Allah, sesungguhnya aku adalah orang yang

<sup>1010</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24571.

<sup>1011</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25274.

paling tahu terhadap Allah 'Azza Wa Jalla, dan orang yang paling takut kepada-Nya."<sup>1012</sup>

٢٥٣٥٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ مَالِكٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ: إِذَا مَرِضَ يَقْرَأُ عَلَى نَفْسِهِ بِالْمُعَوِّذَاتِ، وَيَنْفُثُ.

25359. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Malik, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dari Nabi SAW, apabila beliau sakit, beliau membacakan untuk dirinya sendiri surah-surah Al Mu'awwidzat (Al Iklash, Al Falaq dan An-Naas) lalu meniupkannya.<sup>1013</sup>

٢٥٣٦٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ مَالِكٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا اعْتَكَفَ يُدْنِي إِلَيَّ رَأْسَهُ أُرْجِلُهُ، وَكَانَ لَا يَدْخُلُ بَيْتَهُ إِلَّا لِحَاجَةِ الْإِنْسَانِ.

25360. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Malik, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, apabila Nabi SAW sedang beritikaf beliau memasukkan kepalanya ke rumahku, lalu saya menyisirinya dan beliau tidak masuk ke rumah melainkan hanya untuk kebutuhan yang manusiawi.<sup>1014</sup>

٢٥٣٦١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ مَالِكٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَا خَيْرٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَمْرَيْنِ إِلَّا اخْتَارَ أَيْسَرَهُمَا مَا لَمْ يَكُنْ فِيهِ إِثْمٌ، فَإِذَا كَانَ فِيهِ إِثْمٌ كَانَ أَبْعَدَ النَّاسِ مِنْهُ. وَمَا انْتَقَمَ

<sup>1012</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24062.

<sup>1013</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25211.

<sup>1014</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25250.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِنَفْسِهِ مِنْ شَيْءٍ يُؤْتَى إِلَيْهِ إِلَّا أَنْ تُتَهَكَ حُرْمَةٌ  
اللَّهُ، فَيَتَّقِمَ لِلَّهِ عِزًّا وَجَلًّا.

25361. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Malik, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: "Tidaklah memilih di antara dua perkara melainkan beliau akan memilih yang paling ringan di antara keduanya, selama perkara itu tidak mengandung dosa. Namun, jika hal itu dosa maka beliau merupakan orang yang paling menjauhinya dan tidaklah beliau membalas kepada sesuatu hanya untuk dirinya sendiri sehingga akan melanggar aturan Allah, akan tetapi beliau membalas hanya karena Allah 'Azza Wa Jalla."<sup>1015</sup>

٢٥٣٦٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ مَالِكٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ  
عَائِشَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ إِحْدَى عَشْرَةَ رَكْعَةً،  
يُوتِرُ مِنْهَا بِوَاحِدَةٍ، فَإِذَا فَرَغَ مِنْ صَلَاتِهِ، اضْطَجَعَ عَلَى شِقِّهِ الْأَيْمَنِ.

25362. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Malik, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW pernah melakukan shalat malam sebanyak sebelas rakaat dan witr satu rakaat. Apabila beliau telah selesai dari shalatnya, beliau berbaring pada bagian tubuhnya yang kanan.<sup>1016</sup>

٢٥٣٦٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا شَرِيكُ، عَنِ الْمِقْدَامِ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ:  
قُلْتُ لِعَائِشَةَ: يَا أُمَّهُ، بِأَيِّ شَيْءٍ كَانَ يَبْدَأُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا  
دَخَلَ عَلَيْكَ بَيْتِكَ، وَبِأَيِّ شَيْءٍ كَانَ يَخْتِمُ؟ قَالَتْ: كَانَ يَبْدَأُ بِالسُّوَالِكِ، وَيَخْتِمُ  
بِرَكْعَتِي الْفَجْرِ.

<sup>1015</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25164.

<sup>1016</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25221.

25363. Yazid menceritakan kepada kami, Syarik mengabarkan kepada kami, dari Al Miqdam, dari ayahnya, dia berkata: saya bertanya kepada Aisyah, "Wahai ibu, apa yang pertama kali Rasulullah SAW lakukan jika memasuki rumahmu dan dengan apa beliau mengakhirinya?" dia berkata, "Beliau memulainya dengan bersiwak dan mengakhirinya dengan shalat sunnah dua rakaat sebelum fajar."<sup>1017</sup>

٢٥٣٦٤ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ،  
عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: سَابَقْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ، فَسَبَقْتُهُ.

25364. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid, dari Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, dia berkata: "Saya berlomba lari bersama Rasulullah SAW dan aku berhasil mendahului beliau."<sup>1018</sup>

٢٥٣٦٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ،  
عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كُنْتُ أَنَا مُعْتَرِضَةٌ بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَهُوَ يُصَلِّي، فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يُوتِرَ، غَمَزَنِي بِرِجْلِهِ، فَقَالَ: تَنَحَّيْ.

25365. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Amru menceritakan kepada kami, dari Abu Salamah, dari Aisyah, dia berkata, "Saya tergeletak di depan Nabi SAW ketika beliau sedang shalat, apabila beliau ingin melakukan witr beliau memberi isyarat kepadaku dengan kakinya seraya bersabda, 'Menjauhlah' (menyingkirlah)."<sup>1019</sup>

---

<sup>1017</sup> Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24676.

<sup>1018</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24862.

<sup>1019</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25028.

٢٥٣٦٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ،  
 قَالَ: قُلْتُ: يَا أُمَّةَ، كَيْفَ كَانَتْ صَلَاةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ  
 الْعِشَاءِ الْآخِرَةِ؟ قَالَتْ: كَانَ يُصَلِّي ثَلَاثَ عَشْرَةَ رُكْعَةً: تِسْعًا قَائِمًا، وَتِسْتِينَ  
 جَالِسًا، وَتِسْتِينَ بَعْدَ النَّدَائَيْنِ يَعْنِي بَيْنَ أَذَانِ الْفَجْرِ وَبَيْنَ الْإِقَامَةِ.

25366. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad mengabarkan kepada kami, dari Abu Salamah, dari Aisyah, dia berkata: "Wahai ibu, bagaimana shalat Rasulullah SAW setelah Isya?" Dia menjawab, "Beliau shalat tiga belas rakaat, sembilan rakaat beliau lakukan dengan berdiri, dua rakaat beliau lakukan dengan duduk, dan dua rakaat beliau lakukan setelah dua panggilan, yaitu di antara adzan Shubuh dan Iqamat."<sup>1020</sup>

٢٥٣٦٧ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ، يَعْنِي ابْنَ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي  
 سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: لَقَدْ كَانَ يَأْتِي عَلَى آلِ مُحَمَّدٍ الشَّهْرُ، مَا يُرَى فِي بَيْتِ  
 مِنْ بُيُوتِهِ الدُّخَانَ قُلْتُ: يَا أُمَّةَ، وَمَا كَانَ طَعَامُهُمْ؟ قَالَتْ: الْأَسْوَدَانِ، التَّمْرُ  
 وَالْمَاءُ، غَيْرَ أَنَّهُ كَانَ لَهُ جِرَانٌ صَدَقَ مِنَ الْأَنْصَارِ، وَكَانَ لَهُمْ رَبَائِبُ، فَكَانُوا  
 يَبْعَثُونَ إِلَيْهِ مِنَ الْبَانِهَا.

25367. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad, yaitu Ibnu Amru mengabarkan kepada kami, dari Abu Salamah, dari Aisyah, dia berkata: Selama satu bulan, keluarga Rasulullah SAW tidak pernah terlihat asap mengepul dari rumah-rumahnya. Saya berkata, "Wahai Ibu! Lalu apa yang mereka makan?" Ia menjawab, "Kurma dan air, hanyasaja beliau mempunyai tetangga yang jujur dari kalangan Anshar, mereka mempunyai anak tiri dan merekalah yang mengirimkan susu kepadanya."<sup>1021</sup>

<sup>1020</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25162.

<sup>1021</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24649.



٢٥٣٦٨ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَجَعِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ: مَا فَعَلْتُ الذَّهَبُ؟ قَالَتْ: قُلْتُ: هِيَ عِنْدِي، قَالَ: أَتَيْتَنِي بِهَا فَحَجَّتْ بِهَا، وَهِيَ بَيْنَ التَّسْعِ وَالْخَمْسِ، فَوَضَعَهَا فِي يَدِهِ، ثُمَّ قَالَ بِهَا - وَأَشَارَ يَزِيدُ بِيَدِهِ: مَا ظَنُّ مُحَمَّدٍ بِاللَّهِ لَوْ لَقِيَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَهَذِهِ عِنْدَهُ، أَنْفَقَهَا.

25368. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad menceritakan kepada kami, dari Abu Salamah, dari Aisyah, dia berkata: "Ketika Rasulullah SAW sakit yang beliau wafat dengan sakit tersebut, beliau bersabda, *"Apakah yang Engkau perbuat dengan emas tersebut?"* saya menjawab, "Ia masih aku bawa." Beliau bersabda, *"Berikanlah ia kepadaku."* Lalu saya memberikannya sejumlah antara sembilan atau lima dan beliau meletakkannya di tangannya. Beliau bersabda: -Yazid mengisyaratkan dengan tangannya- *"Bagaimana persangkaan Muhammad kepada Allah bila ia bertemu dengan Allah 'Azza Wa Jalla, sedangkan emas tersebut masih ada padanya, maka infakkanlah ia."*<sup>1022</sup>

٢٥٣٦٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي مَيْسَرَةَ، قَالَ: قَالَتْ أُمُّ الْمُؤْمِنِينَ: إِنْ كُنْتُ لِأَنْزِرُ، ثُمَّ أَدْخُلُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي لِحَافِهِ وَأَنَا حَائِضٌ.

25369. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Abu Maisarah, dia berkata: ummul mukminin Aisyah berkata: "Saya melilitkan kain (ke tubuhku) kemudian saya masuk bersama Rasulullah SAW ke dalam selimutnya sementara saya sedang haidh."<sup>1023</sup>

<sup>1022</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14614 dan 24441.

<sup>1023</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25292.

٢٥٣٧٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا حَجَّاجٌ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ عَائِشَةَ،

قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْتَبُ، ثُمَّ يَتَأَمُّ، فَإِذَا قَامَ، اغْتَسَلَ،  
وَخَرَجَ وَرَأْسُهُ يَقْطُرُ، ثُمَّ يَصُومُ بَقِيَّةَ ذَلِكَ الْيَوْمِ.

25370. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Hajaj mengabarkan kepada kami, dari Atha', dari Aisyah, dia berkata, "Apabila Rasulullah SAW Junub lalu bangun, maka beliau mandi. Tatkala beliau keluar dari kamar mandi, kepala beliau masih meneteskan air, dan beliau berpuasa pada hari itu."<sup>1024</sup>

٢٥٣٧١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا الْحُرَيْرِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ،

أَنَّ عَائِشَةَ، قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنْ وَاَفَقْتُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ، فِيمَ أَدْعُو؟ قَالَ: قُولِي:  
اللَّهُمَّ إِنَّكَ عَفْوٌ تُحِبُّ الْعَفْوَ، فَاعْفُ عَنِّي.

25371. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Jurairi menceritakan kepada kami, dari Abdulah bin Buraidah, bahwasanya Aisyah berkata, "Wahai Rasulullah! apabila saya menjumpai malam lailatul qadar, dengan apa saya harus berdoa?" beliau menjawab, "Katakanlah, *Allahumma innaka affuwun tuhibbul 'afwa fa'fu 'anni (Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Pengampun dan Engkau mencintai seorang pemaaf, maka ampunilah aku)*."<sup>1025</sup>

٢٥٣٧٢ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، يَعْنِي ابْنَ حُسَيْنٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ،

عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: نَزَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى فِي  
الْمَسْجِدِ ذَاتَ لَيْلَةٍ فِي رَمَضَانَ، وَصَلَّى خَلْفَهُ نَاسٌ بِصَلَاتِهِ، ثُمَّ نَزَلَ اللَّيْلَةَ الثَّانِيَةَ،

<sup>1024</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Hajjaj bin

Arthah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25244.

<sup>1025</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25260.

فَكَانُوا أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ، ثُمَّ كَثُرُوا فِي اللَّيْلَةِ الثَّالِثَةِ، فَلَمَّا كَانَتِ اللَّيْلَةُ الرَّابِعَةَ، غَصَّ الْمَسْجِدُ بِأَهْلِهِ، فَلَمْ يَنْزِلْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالُوا فِي ذَلِكَ: مَا شَأْنُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَنْزِلْ؟ فَسَمِعَ مَقَالَتَهُمْ، فَلَمَّا أَصْبَحَ، قَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، إِنِّي قَدْ سَمِعْتُ مَقَالَتَكُمْ، وَإِنَّهُ لَمْ يَمْنَعْنِي أَنْ أَنْزِلَ إِلَيْكُمْ إِلَّا مَخَافَةٌ أَنْ يُفْتَرَضَ عَلَيْكُمْ قِيَامُ هَذَا الشَّهْرِ.

25372. Yazid menceritakan kepada kami, Sufyan, yaitu Ibnu Husein mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: "Pada suatu malam, Rasulullah SAW pernah shalat di masjid pada bulan Ramadhan, dan shalat di belakangnya satu orang dengan shalatnya. Pada malam kedua, mereka bertambah banyak dari pada yang pertama. Mereka pun semakin bertambah banyak pada malam ketiga. Tatkala malam keempat, para penghuni masjid sampai ketiduran sedangkan beliau belum keluar rumah. Ketika itu mereka berkata: 'Apa yang terjadi dengan Rasulullah SAW hingga beliau belum keluar?' beliau mendengar percakapan mereka, maka tatkala di pagi hari beliau bersabda, *'Wahai manusia, sesungguhnya aku mendengar perkataan kalian dan sesungguhnya tidak ada yang menghalangiku untuk mendatangi kalian kecuali karena aku khawatir akan diwajibkan atas kalian shalat pada bulan ini'*."<sup>1026</sup>

٢٥٣٧٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا كَهْمَسٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ، قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ وَافَقْتُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ، بِمِ ادْعُو؟ قَالَ: قُولِي: اللَّهُمَّ إِنَّكَ عَفُوٌّ تُحِبُّ الْعَفْوَ، فَاعْفُ عَنِّي.

25373. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Kahmas mengabarkan kepada kami, dari Abdullah bin Buraidah, dia berkata: Aisyah berkata: "Wahai Rasulullah! Apabila saya menjumpai malam lailatul qadar, dengan apa saya harus berdoa?" beliau bersabda, "Katakanlah, *'Allahumma innaka affuwun tuhibbul 'afwa fa'fu 'anni'* (Ya Allah, sesungguhnya Engkau

<sup>1026</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25322.

Maha Pengampun dan Engkau mencintai seorang pemaaf, maka ampunilah aku."<sup>1027</sup>

٢٥٣٧٤ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كُنْتُ أَقْبِلُ قَلَائِدَ هَدْيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَيَنْعَثُ بِهَا، وَلَا يَدْعُ شَيْئًا مِمَّا كَانَ يَصْنَعُ قَبْلَ ذَلِكَ.

25374. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Said, dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari Ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: "Saya memintalkan tali kalung pada hewan kurban Rasulullah SAW, kemudian beliau menghantarkannya kepadanya, dan beliau tidak pernah meninggalkan sesuatupun dari apa yang beliau perbuat sebelum itu."<sup>1028</sup>

٢٥٣٧٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الثَّقَفِيُّ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ مُحَمَّدٍ، أَنَّ عَائِشَةَ، سَأَلَتْ عَنْ رَكَعَتِي الْفَجْرِ، فَقَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخَفِّفُهُمَا قَالَتْ: فَأَظَنُّهُ كَانَ يَقْرَأُ بِنَحْوِ مِنْ قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ وَقُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ.

25375. Abdul Wahab Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Muhammad bahwa Aisyah pernah ditanya mengenai dua rakaat fajar. Ia menjawab, "Rasulullah SAW meringankan keduanya." Aisyah berkata: "Saya kira dia membaca semisal surat Al Kaafiruun dan Al Iklash."<sup>1029</sup>

---

<sup>1027</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25371.

<sup>1028</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25341.

<sup>1029</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/502, no. 726), pembahasan: Musafir; Abu Daud (2/19, no. 1256), pembahasan: Shalat Tathawwwu'; An-Nasa'i (2/155, no. 945); At-Tirmidzi (2/276, no. 417); dan Ibn Majah (1/363, no. 1149).

٢٥٣٧٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الثَّقَفِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا خَالِدٌ، عَنْ رَجُلٍ،  
عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، أَنَّهُ قَالَ: مَا اسْتَقْبَلْتُ الْقِبْلَةَ بِفَرْجِي مُنْذُ كَذَا وَكَذَا،  
فَحَدَّثَ عِرَاكُ بْنُ مَالِكٍ: عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ بِخَلَاوِهِ أَنْ  
يُسْتَقْبَلَ بِهِ الْقِبْلَةَ لَمَّا بَلَغَهُ أَنَّ النَّاسَ يَكْرَهُونَ ذَلِكَ.

25376. Abdul Wahhab Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, dia berkata: Khalid menceritakan kepada kami, dari seorang laki-laki, dari Umar bin Abdul Aziz, dia berkata: saya tidak pernah menghadapkan kemaluanku ke kiblat sejak ini dan itu. Irak bin Malik bercerita dari Aisyah, bahwasanya Nabi SAW memerintahkan untuk menghadapkan kamar mandinya ke kiblat tatkala sampai kepadanya bahwa orang-orang membenci yang demikian itu.<sup>1030</sup>

٢٥٣٧٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الثَّقَفِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ مُحَمَّدٍ،  
عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصْبِحُ جَنَّبًا مِنْ غَيْرِ احْتِلَامٍ،  
ثُمَّ يَصُومُ.

25377. Abdul Wahhab Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayyub menceritakan kepada kami, dari Muhammad, dari Aisyah, bahwasanya Rasulullah SAW di waktu pagi dalam keadaan junub yang bukan karena mimpi basah, tapi beliau tetap berpuasa.<sup>1031</sup>

<sup>1030</sup> Sanadnya *shahih*.

Khalid adalah Ibnu Abu Ash-Shalt, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dari Ibnu Majah. Sedangkan pria yang tidak diketahui identitasnya itu tidak meriwayatkan hadits dari Arak. Yang benar, Khalid bin Abu Ash-Shalt meriwayatkannya dari Arak.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24944 dan akan disebutkan pada no. 25388.

<sup>1031</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25370.

٢٥٣٧٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ أَيُّوبَ يَعْنِي أَبَا الْعَلَاءِ الْقَصَّابَ،

عَنْ أَبِي هَاشِمٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي جَالِسًا، فَإِذَا أَرَادَ الرُّكُوعَ قَامَ، فَقَرَأَ قَدْرَ عَشْرِ آيَاتٍ، أَوْ مَا شَاءَ اللَّهُ، ثُمَّ يَرُكِعُ.

25378. Muhammad bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Ayyub, yaitu Abu Al Ala', dari Abu Hasyim, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW pernah shalat sambil duduk, apabila beliau ingin ruku beliau berdiri dan membaca sekitar sepuluh ayat atau sebagaimana yang Allah kehendaki, kemudian beliau ruku.<sup>1032</sup>

٢٥٣٧٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا بُرْدٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ

عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ بَابُنَا فِي قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ، فَاسْتَفْتَحْتُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي، فَمَشَى حَتَّى فَتَحَ لِي، ثُمَّ رَجَعَ إِلَيَّ مَكَانَهُ الَّذِي كَانَ فِيهِ.

25379. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, dia berkata: Burdun menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah bin Zubair, dari Aisyah, dia berkata: "Pintu rumah kami adalah tepat di kiblat masjid, lalu aku meminta beliau untuk membukakan (pintu tersebut) sementara Rasulullah SAW sedang shalat. Maka beliau berjalan hingga beliau membukakan untukku, lalu beliau kembali ke tempat semula beliau shalat."<sup>1033</sup>

---

<sup>1032</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Al Ala' Al Qashshab adalah Ayyub bin Miskin, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25324.

<sup>1033</sup> Sanadnya *shahih*.

Burd adalah Ibnu Sinan Asy-Syami, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23909.

٢٥٣٨٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ، أَخْبَرَنِي سُفْيَانُ بْنُ حُسَيْنٍ، عَنِ الرَّهْرِيِّ، عَنِ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ شَرَطٍ لَيْسَ فِي كِتَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَهُوَ مَرْدُودٌ، وَإِنْ اشْتَرَطُوا مِئَةَ مَرَّةٍ.

25380. Ali menceritakan kepada kami, Sufyan bin Husein menceritakan kepadaku, dari Az-Zuhri, dari Urwah bin Zubair, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Setiap persyaratan yang tidak ada di dalam kitabullah 'Azza Wa Jalla, maka ia tertolak sekalipun mereka mensyaratkan hingga seratus kali."<sup>1034</sup>

٢٥٣٨١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، قَالَ: أَخْبَرَنَا الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَرَأَيْتَ لَوْ أَنِّي عَلِمْتُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ، مَا كُنْتُ أَدْعُو بِهِ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ، أَوْ: مَا كُنْتُ أَسْأَلُهُ؟ قَالَ: قُولِي: اللَّهُمَّ إِنَّكَ تُحِبُّ الْعَفْوَ، فَاعْفُ عَنِّي.

25381. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, Al Jurairi mengabarkan kepada kami, dari Abdullah bin Buraidah, dari Aisyah, dia berkata: saya berkata: "Wahai Rasulullah! Menurutmu kalau saya berjumpa dengan lailatul qadar, dengan apa saya harus berdoa kepada Tuhan-ku atau dengan apa saya memohon kepada-Nya?" beliau bersabda, "Katakanlah, *Allahumma innaka affiwwun tuhibbul 'afwa fa'fu 'anni* (Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Pengampun dan Engkau mencintai seorang pemaaf, maka ampunilah aku)."<sup>1035</sup>

٢٥٣٨٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، قَالَ: أَخْبَرَنَا حَنْظَلَةُ السُّلُوسِيُّ، عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ تَوْفَلٍ، قَالَ: صَلَّى مُعَاوِيَةُ بِالنَّاسِ الْعَصْرَ، فَالْتَفَتَ، فَإِذَا

<sup>1034</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24912.

<sup>1035</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25371.

أَنَسٌ يُصَلُّونَ بَعْدَ الْعَصْرِ، فَدَخَلَ وَدَخَلَ عَلَيْهِ ابْنُ عَبَّاسٍ وَأَنَا مَعَهُ، فَأَوْسَعَ لَهٗ  
 مُعَاوِيَةَ عَلَى السَّرِيرِ، فَجَلَسَ مَعَهُ، قَالَ: مَا هَذِهِ الصَّلَاةُ الَّتِي رَأَيْتُ النَّاسَ يُصَلُّونَهَا،  
 وَلَمْ أَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّيَهَا وَلَا أَمَرَ بِهَا؟ قَالَ: ذَلِكَ مَا يُفْتِيهِمْ ابْنُ  
 الزُّبَيْرِ، فَدَخَلَ ابْنُ الزُّبَيْرِ، فَسَلَّمَ، فَجَلَسَ، فَقَالَ مُعَاوِيَةُ: يَا ابْنَ الزُّبَيْرِ: مَا هَذِهِ  
 الصَّلَاةُ الَّتِي تَأْمُرُ النَّاسَ يُصَلُّونَهَا، لَمْ تَرَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّاهَا،  
 وَلَا أَمَرَ بِهَا؟ قَالَ: حَدَّثَنِي عَائِشَةُ، أُمُّ الْمُؤْمِنِينَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّاهَا  
 وَلَا أَمَرَ بِهَا فِي بَيْتِهَا، قَالَ: فَأَمَرَنِي مُعَاوِيَةُ وَرَجُلٌ آخَرَ أَنْ تَأْتِيَ عَائِشَةَ،  
 فَتَسْأَلَهَا عَنْ ذَلِكَ؟ قَالَ: فَدَخَلْتُ عَلَيْهَا، فَسَأَلْتُهَا عَنْ ذَلِكَ، فَأَخْبَرْتَهَا بِمَا أَخْبَرَ  
 ابْنَ الزُّبَيْرِ عَنْهَا، فَقَالَتْ: لَمْ يَحْفَظْ ابْنُ الزُّبَيْرِ، إِنَّمَا حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى هَذِهِ الرَّكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْعَصْرِ عِنْدِي، فَسَأَلْتُهُ، قُلْتُ: إِنَّكَ صَلَّيْتَ  
 رَكَعَتَيْنِ لَمْ تَكُنْ تُصَلِّيهِمَا؟ قَالَ: إِنَّهُ كَانَ أَتَانِي شَيْءٌ فَشَغَلْتُ فِي قِسْمَتِهِ عَنِ  
 الرَّكَعَتَيْنِ بَعْدَ الظُّهْرِ، وَأَتَانِي بِلَالٌ، فَنَادَانِي بِالصَّلَاةِ، فَكَرِهْتُ أَنْ أَحْبِسَ النَّاسَ  
 فَصَلَّيْتُهُمَا قَالَ: فَرَجَعْتُ فَأَخْبَرْتُ مُعَاوِيَةَ. قَالَ: قَالَ ابْنُ الزُّبَيْرِ: أَلَيْسَ قَدْ صَلَّاهُمَا  
 ؟ لَا نَدْعُهُمَا، فَقَالَ لَهُ مُعَاوِيَةُ: لَا تَزَالُ مُخَالَفًا أَبَدًا.

25382. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, dia berkata: Hanzhalah As-Sadusi mengabarkan kepada kami, dari Abdullah bin Al Harits bin Naufal, dia berkata, "Muawiyah pernah shalat Ashar secara berjama'ah dengan orang-orang, lalu dia menoleh setelahnya ternyata ada orang-orang yang shalat sunah setelah Ashar, dia pun masuk dan Ibnu Abbas menemuinya sedangkan saya (Ali) bersamanya. Muawiyah pun meluaskan tikarnya, dan ia duduk bersamanya. Ibnu Abbas berkata, "Shalat apa ini, saya melihat orang-orang melakukan shalat tersebut dan saya tidak pernah melihat Rasulullah melakukan shalat tersebut dan beliau tidak pernah memerintahkan untuk melakukannya." (Abdullah) berkata, "Itu adalah fatwa Ibnu Zubair." Kemudian Ibnu Zubair masuk dan mengucapkan salam lalu duduk. Muawiyah berkata, "Wahai Ibnu Zubair! Shalat apa ini yang engkau



perintahkan kepada orang-orang untuk melakukannya? sementara kami belum pernah melihat Rasulullah SAW melakukan shalat tersebut dan beliau tidak pernah memerintahkan untuk melakukan shalat tersebut." Ibnu Zubair berkata, "Aisyah, umul mukminin, menceritakan kepadaku, bahwa Rasulullah SAW pernah melakukan shalat tersebut di rumahnya."

Abdullah bin Harits berkata: "Muawiyah memerintahkanku dan seorang yang lain untuk mendatangi Aisyah. Kami ingin bertanya kepadanya mengenai hal itu. Lalu aku menemuinya dan bertanya kepadanya mengenai hal itu, aku mengabarkan kepadanya mengenai apa yang telah dikabarkan oleh Ibnu Zubair mengenai shalat tersebut. Aisyah menjawab, 'Ibnu Zubair belum hafal, sesungguhnya yang aku katakan bahwa Rasulullah SAW melakukan shalat sunah dua rakaat ini sesudah Ashar di rumahku'. Lalu aku bertanya kepada Rasulullah, 'Sesungguhnya engkau melakukan shalat sunah dua rakaat (bada Ashar) yang belum pernah engkau lakukan keduanya.' Beliau bersabda, "*Sesungguhnya aku pernah diberi sesuatu dan aku pun disibukkan membaginya, hingga terlewat dariku shalat sunah dua rakaat setelah Zhuhur. Kemudian Bilal mendatangkiku dan menyeruku untuk shalat, aku tidak ingin orang-orang menunggu lama, lalu aku melakukan shalat kedua rakaat tersebut.*" Abdullah bin Harits berkata: "Lalu saya kembali dan aku mengabarkan kepada Muawiyah." Dia berkata: Ibnu Zubair berkata: "Bukankah beliau telah melakukan shalat kedua rakaat tersebut sehingga kami tidak akan meninggalkan keduanya." Kemudian Muawiyah berkata kepadanya, "Apakah engkau akan tetap menjadi orang yang menyelisihinya selamanya?"<sup>1036</sup>

٢٥٣٨٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، عَنِ الْحَدَاءِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا سَلَّمَ مِنَ الصَّلَاةِ، قَالَ: اللَّهُمَّ، أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ، تَبَارَكْتَ ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ.

<sup>1036</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi yang bernama Hanzhalah As-Sadusi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25235.

25383. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, dari Al Hadzdza', dari Abdullah bin Al Harits, dari Aisyah, ummul mukminin, Apabila Rasulullah SAW telah salam dari shalat, beliau membaca, "*Allahumma antas salaam wa minkas salaamu tabaarakta yaa dzal jalaali wal ikhraam* (Ya Allah, Engkau adalah Maha Penyelamat dan hanya dari-Mu lah keselamatan, Maha Suci Engkau yang memiliki kemuliaan dan kehormatan)." <sup>1037</sup>

٢٥٣٨٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكثِرُ أَنْ يَقُولَ قَبْلَ مَوْتِهِ: سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ، أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ، وَأَتُوبُ إِلَيْهِ قَالَتْ: وَكَانَ يُكثِرُ أَنْ يَقُولَهُ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّكَ تَدْعُو بِدُعَاءٍ لَمْ تَكُنْ تَدْعُو بِهِ قَبْلَ الْيَوْمِ، فَقَالَ: إِنَّ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ أَخْبَرَنِي أَنِّي سَأَرَى عِلْمًا فِي أُمَّتِي، وَأَنِّي إِذَا رَأَيْتُ ذَلِكَ الْعِلْمَ أَنْ أَسْبِحَ بِحَمْدِهِ وَأَسْتَغْفِرَهُ، فَقَدْ رَأَيْتُ ذَلِكَ: (إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ۖ وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ۝)

25384. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, Daud menceritakan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata: "Sebelum meninggalnya Rasulullah SAW, beliau memperbanyak mengucapkan: '*Subhaanallah wa bihamdihi astaghfirullah wa atuubu ilaihi* (Maha Suci Allah, dengan pujian-Nya lah aku memohon ampun kepada Allah dan aku bertaubat kepada-Nya)'. Aisyah berkata: Beliau memperbanyak membacanya." Saya berkata, "Wahai Rasulullah! Sesungguhnya engkau berdoa dengan suatu doa yang belum pernah engkau berdoa dengannya sebelum hari ini." Beliau menjawab, "*Sesungguhnya Tuhan-ku 'Azza Wa Jalla telah mengabarkan kepadaku bahwa aku akan melihat bendera pada umatku, apabila aku melihat bendera tersebut aku akan mensucikan, memuji, dan meminta ampun kepada-Nya. Sungguh aku*

<sup>1037</sup> Sanadnya *shahih*.

Adz-Dza' adalah Khalid bin Mihran, seorang muhaddits masyhur. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 42419.

telah melihat hal itu, dalam Firman-Nya, 'Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan. Dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong.'" (Qs. An-Nashr [110]: 1-2)<sup>1038</sup>

٢٥٣٨٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، عَنْ خَالِدٍ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَتَّابٍ، قَالَ: كَانَ أَبُو هُرَيْرَةَ، يَقُولُ: مَنْ أَصْبَحَ جُنُبًا، فَلَا صَوْمَ لَهُ. قَالَ: فَأَرْسَلَنِي مَرْوَانُ بْنُ الْحَكَمِ - أَنَا وَرَجُلًا آخَرَ - إِلَى عَائِشَةَ، وَأُمِّ سَلَمَةَ، نَسْأَلُهُمَا عَنِ الْجُنُبِ يُصْبِحُ فِي رَمَضَانَ قَبْلَ أَنْ يَغْتَسِلَ؟ قَالَ: فَقَالَتْ إِحْدَاهُمَا: قَدْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْبِحُ جُنُبًا، ثُمَّ يَغْتَسِلُ، وَيَتِمُّ صِيَامَ يَوْمِهِ. قَالَ: وَقَالَتِ الْآخَرَى: كَانَ يُصْبِحُ جُنُبًا مِنْ غَيْرِ أَنْ يَحْتَلِمَ، ثُمَّ يَتِمُّ صَوْمَهُ، قَالَ: فَرَجَعَا، فَأَخْبَرَا مَرْوَانَ بِذَلِكَ، فَقَالَ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ: أَخْبِرْ أَبَا هُرَيْرَةَ بِمَا قَالْتَا فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: كَذَا كُنْتُ أَحْسَبُ، وَكَذَا كُنْتُ أَظُنُّ قَالَ: فَقَالَ لَهُ مَرْوَانُ: بِأَظْنُ وَأَبْأَحْسَبُ تُفْتِي النَّاسَ.

25385. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, dari Khalid, dari Abu Qilabah, dari Abdurrahman bin Attab, dia berkata: Abu Hurairah, dia berkata, "Barang siapa yang junub di pagi hari maka puasanya tidak sah." Kemudian Marwan bin Al Hakam mengutusku dan seorang lelaki lain kepada Aisyah dan Ummu Salamah untuk bertanya kepada keduanya mengenai junub di pagi hari pada bulan Ramadhan sebelum ia mandi. Ia berkata: "Maka salah seorang di antara mereka berdua berkata: 'Rasulullah SAW pernah junub di pagi hari kemudian beliau mandi dan menyempurnakan puasanya pada hari itu.'" Ia berkata, "Seorang lagi dari mereka berdua berkata: Beliau pernah junub di pagi hari tapi bukan karena bermimpi, kemudian beliau menyempurnakan puasanya." Kedua utusan tersebut kembali dan mengabarkan kepada Marwan mengenai hal itu. Ia berkata kepada Abdurrahman, "Kabarkan kepada Abu Hurairah mengenai apa yang dikatakan mereka berdua." Abu Hurairah berkata, "Begitulah yang

<sup>1038</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24566 dan 25056.

aku kira dan begitulah yang aku sangka." Marwan berkata kepadanya; "Dengan yang aku sangka dan kira kamu berfatwa kepada manusia."<sup>1039</sup>

٢٥٣٨٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ، عَنْ خَالِدٍ، وَهَيْشَامٍ، عَنْ ابْنِ سِيرِينَ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي رَكْعَتَيْ الْفَجْرِ بِقُلُوبِهَا يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ وَقَوْلُ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ.

25386. Ali menceritakan kepada kami, dari Khalid dan Hisyam, dari Ibnu Sirin, dari Aisyah, bahwa pada dua rakaat fajar, Rasulullah SAW membaca surah Al Kaafiruun dan Al Iklash<sup>1040</sup>

٢٥٣٨٧ - وَحَدَّثَنَا، عَنْ خَالِدٍ، يَعْنِي عَلِيًّا، عَنْ ابْنِ سِيرِينَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُسْرِ بِهَمَا.

25387. Dan dia menceritakan kepada kami, dari Khalid, yaitu Ali, dari Ibnu Sirin, dari Aisyah, dia berkata, 'Rasulullah SAW merendahkan suara bacaan pada keduanya.'<sup>1041</sup>

٢٥٣٨٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، قَالَ: خَالِدُ الْحَذَاءُ أَخْبَرَنِي، عَنْ خَالِدِ بْنِ أَبِي الصَّلْتِ، قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ فِي خِلَافَتِهِ - قَالَ: وَعِنْدَهُ عِرَاكُ بْنُ مَالِكٍ - فَقَالَ عُمَرُ: مَا اسْتَقْبَلْتُ الْقِبْلَةَ وَلَا اسْتَدْبَرْتُهَا يَوْمَ وَلَا غَائِطٍ مُنْذُ كَذَا وَكَذَا. فَقَالَ عِرَاكُ: حَدَّثَنِي عَائِشَةُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا بَلَغَهُ قَوْلُ النَّاسِ فِي ذَلِكَ، أَمَرَ بِمَقْعَدَتِهِ فَاسْتَقْبَلَ بِهَا الْقِبْلَةَ.

25388. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, Khalid Al Hadzdza' telah mengabarkan kepadaku, dari Khalid bin Abu Ash-Shalt, dia

<sup>1039</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25377.

<sup>1040</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25375.

<sup>1041</sup> Sanadnya *shahih*.

berkata, "Saya pernah berada di sisi Umar bin Abdul Aziz pada masa kekhalifahannya, dia berkata sedangkan di sisinya ada Iraq bin Malik. Umar berkata: "Saya tidak pernah menghadap dan membelakangi kiblat tatkala buang hajat semenjak begini dan begini." Irak berkata, "Aisyah menceritakan kepadaku, 'Tatkala obrolan tersebut sampai kepada Rasulullah SAW, beliau memerintahkan agar tempat duduk (kloset) menghadap kiblat."<sup>1042</sup>

٢٥٣٨٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ، قَالَ: أَخْبَرَنَا خَالِدٌ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَدْ كَانَتْ تَخْرُجُ الْكَعَابُ مِنْ حِذْرِهَا لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْعِيدَيْنِ.

25389. Ali menceritakan kepada kami, dia berkata: Khalid mengabarkan kepada kami, dari Abu Qilabah, dari Aisyah, dia berkata, "Ketika Idul Fitri dan Idul Adhha, para wanita keluar dari tempat tinggalnya untuk (mendengarkan khutbah) Rasulullah SAW."<sup>1043</sup>

٢٥٣٩٠ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، قَالَ: حَدَّثَنَا وَرْقَاءُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ، قَالَ: سَمِعْتُ صَفِيَّةَ، تَقُولُ: قَالَتْ عَائِشَةُ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَوْ حَفْصَةَ، أَوْ هُمَا تَقُولَانِ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَجِلُّ لِامْرَأَةٍ تُؤْمِنُ بِاللَّهِ أَنْ تُحِدَّ فَوْقَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ إِلَّا عَلَى زَوْجِهَا.

25390. Hasyim bin Qasim menceritakan kepada kami, dia berkata: Warqa' menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Dinar, dia berkata: saya mendengar Shafiyah berkata: Aisyah, istri Nabi SAW berkata: atau Hafshah atau keduanya berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidak halal

<sup>1042</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25376.

<sup>1043</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20678.

bagi seorang wanita yang beriman kepada Allah untuk berkabung lebih dari tiga hari kecuali atas (kematian) suaminya."<sup>1044</sup>

٢٥٣٩١ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُونُسَ، قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ، عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْجُرَشِيِّ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: حِضْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى فِرَاشِهِ، فَنَسَلْتُ، فَقَالَ لِي: أَحِضْتِ؟ فَقُلْتُ: نَعَمْ. قَالَ: فَشُدِّي عَلَيْكَ إِزَارَكَ ثُمَّ عُوْدِي.

25391. Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik menceritakan kepada kami, dari Ya'la bin Atha', dari Al Walid bin Abdurrahman Al Jurasyi, dari Aisyah bahwasanya, dia berkata: "Ketika saya bersama Rasulullah SAW berada di atas ranjangnya, saya haid sehingga aku turun berlahan-lahan." Lantas beliau bertanya: "Apakah engkau sedang haidh?" saya menjawab; "Ya." Beliau bersabda, "Kencangkanlah kainmu kemudian kembalilah kepadaku."<sup>1045</sup>

٢٥٣٩٢ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ حَمْرَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبَادَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، يَقُولُ: سَمِعْتُ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ عَائِشَةَ، تَقُولُ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحِسَابِ الْيَسِيرِ. فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا الْحِسَابُ الْيَسِيرُ؟ فَقَالَ: الرَّجُلُ تُعْرَضُ عَلَيْهِ ذُنُوبُهُ، ثُمَّ يَتَجَاوَزُ لَهَا عَنْهَا، إِنَّهُ مَنْ نُوقِشَ الْحِسَابَ هَلْكَ، وَلَا يُصِيبُ عَبْدًا شَوْكَةً، فَمَا فَوْقَهَا، إِلَّا قَاصُّ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ.

<sup>1044</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23974.

Warqa' adalah Ibnu Amr Al Yasykuri, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

<sup>1045</sup> Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25362.

25392. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Wahid bin Hamzah bin Abdullah bin Az-Zubair menceritakan kepada kami, dia berkata: saya mendengar Abbad bin Abdullah bin Zubair, dia berkata: saya mendengar ummul mukminin, Aisyah berkata: Saya bertanya kepada Rasulullah SAW tentang siksa yang ringan. Saya bertanya, "Wahai Rasulullah! Apakah siksa yang ringan itu?" Beliau menjawab, "Yaitu seseorang yang diperlihatkan dosa-dosanya kemudian dia dimaafkan atas dosa-dosanya. Sesungguhnya siapa yang dihिसاب maka akan binasa, dan tidaklah seorang hamba tertusuk duri atau lebih dari itu melainkan Allah 'Azza Wa Jalla akan menghapus kesalahannya."<sup>1046</sup>

٢٥٣٩٢ - حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي ابْنُ شِهَابٍ، أَنَّ عُرْوَةَ، أَخْبَرَهُ: أَنَّ عَائِشَةَ، أَخْبَرَتْهُ، قَالَتْ: لَقَدْ كُنْتُ أَقْبَلُ قَلَامًا هَدَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ يَبْعَثُ بِهِ، وَيَقِيمُ، فَمَا يَتَّقِي مِنْ شَيْءٍ.

25393. Hajaj bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dia berkata: Ibnu Syihab mengabarkan kepadaku, bahwa Urwah telah mengabarkan kepadanya, bahwa Aisyah pernah mengabarkan kepadanya, dia berkata, "Saya telah memintakan tali kalung untuk hewan kurban Rasulullah SAW, kemudian beliau membawanya dan menyembelihnya serta beliau tidak takut kepada sesuatupun."<sup>1047</sup>

٢٥٣٩٤ - حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ هِشَامٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ بُرْقَانَ، قَالَ: سَأَلْتُ الزُّهْرِيَّ، عَنِ الرَّجُلِ يُخَيِّرُ امْرَأَتَهُ فَتَخْتَارُهُ، قَالَ: حَدَّثَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: أَتَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنِّي سَاعَرَضُ عَلَيْكَ أَمْرًا، فَلَا عَلَيْكَ أَنْ تَعْجَلِي فِيهِ حَتَّى تُشَاوِرِي أَبِيكَ فَقُلْتُ: وَمَا هَذَا الْأَمْرُ

<sup>1046</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24097.

<sup>1047</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25374.

؟ قالت: فتلا علي: (يَتَأْتِيهَا النَّبِيُّ قُلُوبًا لَأُزْوِجَكِ إِنَّ كُنْتَن تَشْرَدِينَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَزِينَتَهَا  
 فَتَعَالَيْكَ أُمَّتِي كُنْ وَأَسْرَحِي كُنْ سِرْلًا جَمِيلًا ﴿٢٨﴾ وَلَئِنْ كُنْتَن تَشْرَدِينَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَالذَّارِ  
 الْآخِرَةَ فَإِنَّ اللَّهَ أَعَدَّ لِلْمُحْسِنَاتِ مِنكُنْ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿٢٩﴾) قالت عائشة: فقلت: وفي  
 ذلك تأمرني أن أشاور أبوي؟ بل أريد الله ورسوله والدار الآخرة. قالت: فسرَّ  
 بذلك النبي صلى الله عليه وسلم وأعجبه، وقال: سأعرضُ علي صواحيك ما  
 عرضتُ عليكِ قالت: فقلت له: فلا تُخبرهنَّ بالذي اخترتُ، فلم يفعل، وكان  
 يقول لهنَّ كما قال لعائشة، ثم يقول: قد اخترتُ عائشةُ الله ورسوله والدارِ  
 الآخرة. قالت عائشة: قد خيرتنا رسولُ الله صلى الله عليه وسلم فلم تر ذلك  
 طلاقًا.

25394. Katsir bin Hisyam menceritakan kepada kami, dia berkata: Ja'far bin Burqan menceritakan kepada kami, dia berkata: saya bertanya kepada Az-Zuhri mengenai seorang lelaki yang memberi pilihan terhadap istrinya, lalu istrinya memilihnya. Dia berkata: Urwah bin Zubair menceritakan kepadaku, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW pernah mendatangi seraya bersabda, "*Sungguh aku akan memaparkan kepadamu suatu perkara dan hendaknya kamu tidak terburu-buru memutuskan hingga kamu bermusyawarah kepada kedua orang tuamu.*" Saya bertanya, "Perkara apa ini?" Ia berkata: "Kemudian beliau membacakan ayat kepadaku, '*Wahai Nabi! katakanlah kepada istri-istrimu, apabila kalian lebih menginginkan kehidupan dunia dan perhiasannya, kemarilah aku akan berikan perhiasan kepada kalian dan aku akan menceraikan kalian dengan perceraian yang baik. Dan, bila kalian menginginkan Allah dan Rasul-Nya serta kehidupan akhirat maka sesungguhnya Allah telah menyiapkan bagi orang-orang yang berbuat baik pahala yang besar.*' (Qs. Al Ahzaab [33]: 28-29), Aisyah berkata, "Untuk apa engkau memerintakanku bermusyawarah dengan kedua orang tuaku. Sungguh, aku menginginkan Allah dan Rasul-Nya serta kehidupan akhirat." Ia berkata: "Nabi SAW merasa sangat senang dan kagum." Beliau bersabda, "*Aku akan paparkan kepada teman-teman kamu*



(istri-istriku yang lain) apa yang telah aku paparkan kepadamu." Ia berkata: saya berkata kepada beliau, "Jangan engkau kabarkan kepada mereka mengenai apa yang telah aku pilih." Beliau pun tidak melakukannya. Beliau bersabda kepada mereka sebagaimana yang beliau katakan kepada Aisyah, beliau bersabda, "Aisyah juga telah memilih Allah dan Rasul-Nya serta kehidupan akhirat." Aisyah berkata, "Rasulullah SAW telah memberi pilihan kepada kami, dan kami tidak melihat dengan hal itu ada perceraian."<sup>1048</sup>

٢٥٣٩٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُيَيْدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، يَعْنِي ابْنَ إِسْحَاقَ، عَنْ عِمْرَانَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: حَاضَتْ صَفِيَّةُ بِنْتُ حَيٍّ، وَهِيَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِنَى بَعْدَ أَنْ أَفَاضَتْ. قَالَتْ: فَلَمَّا كَانَ يَوْمَ النَّفْرِ، ذُكِرَ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: عَسَى أَنْ تَحْبِسَنَا قَالَ: فَقِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّهَا قَدْ كَانَتْ طَافَتْ بِالْبَيْتِ، قَالَ: فَلْتَنْفِرْ.

25395. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad, yaitu Ibnu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Imran, dari Abu Salamah, dari Aisyah, dia berkata: "Shafiyah binti Huyai sedang dalam keadaan haidh, sementara dia sedang bersama Rasulullah SAW di Mina setelah ia melakukan thawaf ifadhah." Ia berkata: "Tatkala hari kepulangan ke Makkah, hal itu diceritakan kepada Rasulullah SAW" beliau bersabda, "Kemungkinan dia terhalang dari kita." Ia berkata: "Lalu dikatakan, 'Wahai Rasulullah! Sesungguhnya dia telah melakukan thawaf ifadhah di Ka'bah?'" Beliau bersabda, "*Kalau begitu kembalilah.*"<sup>1049</sup>

<sup>1048</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24602.

<sup>1049</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25318.

٢٥٣٩٦ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُونُسَ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ حُبَيْشٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَا تَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا، وَلَا أُمَّةً وَلَا عَبْدًا، وَلَا شَاةً وَلَا بَعِيرًا.

25396. Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Ashim, dari Zirr bin Hubaisy, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW tidak mewariskan dinar, dirham, budak perempuan, budak laki-laki, domba, dan tidak pula unta."<sup>1050</sup>

٢٥٣٩٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ زَيْدِ الرَّشَكِيِّ، عَنْ مُعَاذَةَ: أَنَّ امْرَأَةً سَأَلَتْ عَائِشَةَ: أَتَحْزِي أَلْحَائِضُ الصَّلَاةَ؟ قَالَتْ: أَحْزُرِيَّةٌ أَنْتِ؟ قَدْ حِضْنَ نِسَاءَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَفَأَمْرَهُنَّ أَنْ يَحْزِينَ؟

25397. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Yazid Ar-Risyk, dari Mu'adzah, Ada seorang wanita bertanya kepada Aisyah, "Apakah orang yang sedang haidh harus mengganti shalat yang ditinggalkan selama haid?" Dia berkata, "Apakah kamu orang haruriyyah? Sungguh istri-istri Nabi SAW juga pernah haidh, lalu apakah beliau memerintahkan mereka untuk mengganti shalat mereka?"<sup>1051</sup>

٢٥٣٩٨ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُمَرَ، قَالَ: حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ زَيْدٍ، قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ: أَيُّ سَاعَةٍ تُؤْتِرِينَ؟ قَالَتْ: مَا أُوْتِرُ حَتَّى يُؤَذَّنُوا، وَمَا يُؤَذَّنُونَ حَتَّى يَطَّلَعَ الْفَجْرُ،

<sup>1050</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24934.

<sup>1051</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24989.

قَالَتْ: وَكَانَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُؤَذِّنَانِ: بِلَالٌ، وَعَمْرُو بْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَدَّنَ عَمْرُو، فَكَلُّوا وَاشْرَبُوا، فَإِنَّهُ رَجُلٌ ضَرِيرٌ الْبَصَرِ، وَإِذَا أَدَّنَ بِلَالٌ، فَارْفَعُوا أَيْدِيَكُمْ، فَإِنَّ بِلَالَ لَا يُؤَدِّنُ - كَذَا قَالَ - حَتَّى يُصْبِحَ.

25398. Ismail bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Yunus menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Aswad bin Yazid, dia berkata: saya berkata kepada Aisyah, ummul mukminin, "Pada waktu apa kamu melakukan witr?" Ia berkata: "Saya tidak melakukan witr hingga mereka mengumandangkan adzan, dan mereka tidak mengumandangkan adzan hingga terbit fajar." Dia berkata: "Rasulullah SAW mempunyai dua orang muadzzin, yaitu Bilal dan Amru bin Ummi Maktum." Beliau bersabda, "Apabila Amru mengumandangkan adzan, maka makan dan minumlah. Sesungguhnya dia adalah lelaki yang buta. Dan, apabila Bilal mengumandangkan adzan maka sudah lah sahur kalian, karena sesungguhnya Bilal tidak adzan seperti ini". Beliau bersabda, "Hingga Shubuh."<sup>1052</sup>

٢٥٣٩٩ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى وَيِصِ الطَّيِّبِ فِي مَفْرَقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ أَيَّامٍ وَهُوَ مُحْرِمٌ.

25399. Rauh, menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad menceritakan kepada kami, dari Hammad, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, bahwasanya dia berkata: "Setelah beberapa hari, seolah-olah saya melihat kilauan minyak wangi di sigaran rambut Rasulullah SAW sementara beliau sedang berihram."<sup>1053</sup>

<sup>1052</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24154.

<sup>1053</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25278.

٢٥٤٠٠ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مَنْصُورٌ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ

الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: طَيَّبْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِطِيبٍ فِيهِ  
مِسْكٌ عِنْدَ إِحْرَامِهِ قَبْلَ أَنْ يُحْرِمَ، وَيَوْمَ النَّحْرِ قَبْلَ أَنْ يَطُوفَ بِالْبَيْتِ.

25400. Husyaim menceritakan kepada kami, dia berkata: Manshur mengabarkan kepada kami, dari Abdurrahman bin Qasim, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Saya meminyaki Nabi SAW dengan minyak kasturi ketika ihramnya sebelum beliau berihram dan pada hari raya korban sebelum beliau melakukan thawaf di Ka'bah."<sup>1054</sup>

٢٥٤٠١ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ

الْقَاسِمِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي، يُحَدِّثُ: عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: كُنْتُ أُطِيبُ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحُرْمِهِ حِينَ يُحْرِمُ، وَلِحِلِّهِ حِينَ يُحِلُّ، قَبْلَ أَنْ يَطُوفَ  
بِالْبَيْتِ.

25401. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman bin Qasim menceritakan kepada kami, dia berkata: saya mendengar ayahku menceritakan dari Aisyah, bahwasanya dia berkata: "Saya meminyaki Rasulullah SAW untuk ihramnya ketika beliau berihram dan untuk tahallulnya ketika beliau bertahallul sebelum beliau melakukan thawaf di Ka'bah."<sup>1055</sup>

٢٥٤٠٢ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَالِكٌ، وَصَخْرٌ، وَحَمَّادٌ، عَنْ عَبْدِ

الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، بِمِثْلِهِ، إِلَّا أَنَّهُمْ قَالُوا: لِحُرْمِهِ قَبْلَ أَنْ  
يُحْرِمَ.

<sup>1054</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25352.

<sup>1055</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

25402. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik dan Shakhri dan Hammad menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Qasim, dari ayahnya, dari Aisyah, dengan hadits seperti itu. Hanya saja, mereka mengatakan, "Untuk ihramnya sebelum beliau berihram."<sup>1056</sup>

٢٥٤٠٣ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبَادُ بْنُ مَنْصُورٍ، قَالَ: سَمِعْتُ الْقَاسِمَ بْنَ مُحَمَّدٍ، وَيُوسُفَ بْنَ مَاهَكَ، وَعَطَاءَ: يَذْكُرُونَ عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: قَدْ كُنْتُ أُطِيبُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ إِخْلَالِهِ وَعِنْدَ إِحْرَامِهِ.

25403. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Abbad bin Manshur menceritakan kepada kami, dia berkata: saya mendengar Qasim bin Muhammad dan Yusuf bin Mahak dan Atha', mereka menceritakan dari Aisyah, dia berkata: "Saya meminyaki Rasulullah SAW tatkala tahallul dan ihramnya."<sup>1057</sup>

٢٥٤٠٤ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ أَبِي عُبَيْدِ اللَّهِ، عَنْ حَمَادٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: كَأَنِّي أَنْظَرُ إِلَيْهِ وَيَبِصِرُ الطِّيبَ فِيهِ مَفْرَقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُحْرِمٌ.

25404. Rauh menceritakan kepada kami, Hisyam bin Abu Abdillah menceritakan kepada kami, dari Hammad, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Seolah-olah saya melihat kilauan minyak wangi di rambut Rasulullah SAW sementara beliau sedang berihram."<sup>1058</sup>

---

<sup>1056</sup> Sanadnya *shahih*.

Shakhri adalah Ibnu Juwairiyah, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*.

<sup>1057</sup> Sanadnya *shahih*.

<sup>1058</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25399.

٢٥٤٠٥ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ  
 إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى وَيِصِ الطَّيِّبِ فِي مَفْرَقِ  
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ أَيَّامٍ وَهُوَ مُحْرَمٌ.

25405. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad menceritakan kepada kami, dari Atha' bin Saib, dari Ibrahim, dari Alqamah, dari Aisyah, dia berkata: "Seolah-olah saya melihat kilauan minyak wangi di rambut Rasulullah SAW setelah beberapa hari sementara beliau sedang berihram."<sup>1059</sup>

٢٥٤٠٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، قَالَ:  
 حَدَّثَنِي يَحْيَى، يَعْنِي ابْنَ سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ أَخِي عَمْرَةَ، عَنْ عَمَّتِهِ عَمْرَةَ،  
 عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الرُّكْعَتَيْنِ قَبْلَ  
 الْغَدَاةِ، فَيُخَفِّفُهُمَا حَتَّى إِنِّي لِأَشْكُ، أَقْرَأُ فِيهِمَا بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ أَمْ لَا ؟.

25406. Abdushshamad bin Abdulwarits menceritakan kepada kami, dia berkata: ayahku menceritakan kepadaku, dia berkata: Yahya, yaitu Ibnu Sa'id menceritakan kepadaku, dia berkata: keponakan Amarah menceritakan kepadaku, dari bibinya, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW melakukan shalat dua rakaat sebelum Shubuh, beliau meringankan kedua rakaat tersebut hingga saya ragu apakah beliau membaca Al Faatihah pada kedua rakaat tersebut atau tidak."<sup>1060</sup>

٢٥٤٠٧ - حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ حَفْصِ بْنِ حَفْصِ الْمُعِطِيِّ، قَالَ: حَدَّثَنَا  
 هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا

<sup>1059</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

<sup>1060</sup> Sanadnya *shahih*.

Ibnu Akhi Amrah adalah Muhammad bin Abdurrahman Al Anshari, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25272.

تَكُنِينَ؟ قُلْتُ: بِمَنْ أَكْتَنِي؟ قَالَ: اِكْتَنِي بِابْنِكَ عَبْدِ اللَّهِ، يَعْنِي ابْنَ الزُّبَيْرِ قَالَ: فَكَانَتْ تُكْنَى بِأُمِّ عَبْدِ اللَّهِ.

25407. Umar bin Hafsh Abu Hafsh Al Mu'aithi menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Maukah kamu memakai nama julukan.*" Ia berkata: "Dengan apa saya memakai nama julukan?" Beliau bersabda, "Pakailah nama panggilan dengan nama keponakanmu, Abdullah, yakni Ibnu Az-Zubair." Dia berkata, "Aisyah di beri julukan Ummu Abdullah."<sup>1061</sup>

٢٥٤٠٨ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ رَجُلٍ، مِنْ وَلَدِ الزُّبَيْرِ عَنِ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، كُلُّ نِسَائِكَ لَهَا كُنْيَةٌ غَيْرِي؟ قَالَ: أَنْتِ أُمُّ عَبْدِ اللَّهِ.

25408. Waqi' menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dari anak laki-lakinya Az-Zubair, dari Aisyah, bahwasanya dia berkata: "Wahai Rasulullah, semua istrimu mempunyai nama julukan, kecuali saya." Beliau bersabda, "*Kamu adalah Ummu Abdullah.*"<sup>1062</sup>

٢٥٤٠٩ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ أَبِي الضُّحَى، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: لَمَّا نَزَلَتْ آيَاتُ الرَّبَا، قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ، فَتَلَاهُنَّ عَلَى النَّاسِ، ثُمَّ حَرَّمَ التَّجَارَةَ فِي الْخَمْرِ.

25409. Waqi' menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Abu Adh-Dhuha, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata, "Tatkala turun ayat tentang riba,

<sup>1061</sup> Sanadnya *shahih*.

Umar bin Hafsh Al Mu'aithi, seorang perawi *tsiqah*. Dia dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, sedangkan Abu Hatim meridhainya.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25059.

<sup>1062</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* dari Aisyah.

Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

Rasulullah SAW berdiri di atas mimbar membacakannya kepada manusia, kemudian beliau mengharamkan perdagangan khamer."<sup>1063</sup>

٢٥٤١٠ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ  
الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْوَلَاءُ لِمَنْ أُعْطِيَ  
الْوَرِقَ، وَأُعْتَقَ، وَوَلِيَّ النِّعْمَةِ وَكَانَ زَوْجَهَا حُرًّا، فَخَيْرَتْ.

25410. Waqi' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dari Nabi SAW bersabda, "Perwalian adalah bagi orang yang membeli dan memerdekakannya. Perwalian adalah kenikmatan, apabila suaminya seorang yang merdeka, maka dia diberi pilihan."<sup>1064</sup>

٢٥٤١١ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ،  
قَالَتْ: كَانَتْ الْحَبْشَةُ يَلْعَبُونَ يَوْمَ عِيدٍ، فَدَعَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَكُنْتُ أَطْلُعُ مِنْ عَائِقِهِ فَأَنْظُرُ إِلَيْهِمْ، فَجَاءَ أَبُو بَكْرٍ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: دَعَهَا فَإِنَّ لِكُلِّ قَوْمٍ عِيدًا وَهَذَا عِيدُنَا.

25411. Waqi' menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: "Pada hari raya orang-orang Habasyah bermain gembira. Lalu Rasulullah SAW memanggilku dan saya melihat mereka dari pundak beliau, saya melihat mereka hingga datang Abu Bakar." Nabi SAW bersabda, "Biarkanlah dia karena setiap kaum memiliki hari raya dan ini adalah hari raya kita."<sup>1065</sup>

---

<sup>1063</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24841.

<sup>1064</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24720.

<sup>1065</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25209.



٢٥٤١٢ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ،

قَالَتْ: لَمَّا نَزَلَتْ (وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ) ﴿٦١﴾ قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا فَاطِمَةُ بِنْتُ مُحَمَّدٍ، يَا صَفِيَّةُ بِنْتُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، يَا بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ لَا أَمْلِكُ لَكُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا، سَلُونِي مِنْ مَالِي مَا شِئْتُمْ.

25412. Waqi' menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: "Tatkala turun ayat, "Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat." (Qs. Asy-Syua" raa` [26]: 214), Rasulullah SAW berdiri seraya bersabda, "Wahai Fathimah binti Muhammad! Wahai Shafiyah binti Abdul Muthallib! Wahai bani Abdul Muthallib! Aku tidak memiliki sesuatu dari Allah untuk kalian, mintalah dari hartaku sekehendak kalian."<sup>1066</sup>

٢٥٤١٣ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْحَوْنِيِّ، عَنْ رَجُلٍ،

مِنْ قُرَيْشٍ يُقَالُ لَهُ: طَلْحَةُ، عَنْ عَائِشَةَ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ لِي جَارَيْنِ إِلَيَّ أَيُّهُمَا أَهْدِي؟ قَالَ: إِلَى أَقْرَبِهِمَا أَبَا مِنْكَ.

25413. Waqi' menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Abu Imran Al Jauni, dari laki-laki Quraisy, yang dikenal Thalhah, dari Aisyah, saya berkata: "Wahai Rasulullah sesungguhnya saya mempunyai dua tetangga, manakah yang harus saya beri?" Beliau bersabda, "Kepada yang pintu rumahnya paling dekat denganmu."<sup>1067</sup>

٢٥٤١٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ زُهَيْرٍ، عَنْ عَمْرِو، يَعْنِي

ابْنَ أَبِي عَمْرٍو مَوْلَى الْمُطَّلِبِ، عَنِ الْمُطَّلِبِ، يَعْنِي ابْنَ حَنْطَبٍ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ

---

<sup>1066</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24925.

<sup>1067</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25299.

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الرَّجُلَ لَيُذْرِكُ بِحُسْنِ خُلُقِهِ، دَرَجَةَ الصَّائِمِ الْقَائِمِ.

25414. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Zuhair, dari Amru, yaitu Ibnu Abu Amr, mantan udak Al Muththalib, dari Al Muthalib, yaitu Ibnu Hanthab, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya seseorang dengan akhlak mulianya akan mencapai derajat orang yang berpuasa dan shalat."<sup>1068</sup>

٢٥٤١٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ زُرِّ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَا تَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دِينَارًا، وَلَا دِرْهَمًا، وَلَا شَاةً، وَلَا بَعِيرًا. قَالَ سُفْيَانُ: عَلِمِي وَأَشْكُ فِي الْعَبْدِ وَالْأَمَةِ.

25415. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Ashim, dari Zirr, dari Aisyah, dia berkata: "Rasulullah SAW tidak mewariskan dinar, dirham, domba, dan tidak pula unta." Sufyan berkata, "Sepengetahuan saya, dan masih ragu, apakah beliau menyebutkan budak lelaki atau budak perempuan."<sup>1069</sup>

٢٥٤١٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ جَبْرِ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا زَالَ جِبْرِيلُ يُوصِيَنِي بِالْخَارِ، حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ مُورَثُهُ.

25416. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Zubaid, dari Mujahid, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Jibril selalu mewasiatkan kepadaku agar berbuat baik dengan tetangga sehingga aku mengira tetangga dapat mewarisi."<sup>1070</sup>

<sup>1068</sup> Sanadnya *shahih*, meskipun status penyimakan Al Muththalib dari Aisyah masih dipermasalahkan.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24894.

<sup>1069</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25396.

<sup>1070</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٥٤١٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَابِسٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ فَقُلْتُ لَهَا: أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنْ لُحُومِ الْأَضَاحِيِّ بَعْدَ ثَلَاثٍ؟ فَقَالَتْ: نَعَمْ. أَصَابَ النَّاسَ شِدَّةٌ، فَأَحَبَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُطْعِمَ الْغَنِيَّ الْفَقِيرَ، ثُمَّ لَقَدْ رَأَيْتُ آلَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُونَ الْكِرَاعَ بَعْدَ خَمْسِ عَشْرَةَ، فَقُلْتُ لَهَا: مِمَّ ذَاكَ؟ قَالَ: فَضَحِكْتُ، وَقَالَتْ: مَا شَبِعَ آلَ مُحَمَّدٍ مِنْ خَبْزٍ مَادُومٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ حَتَّى لَحِقَ بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

25417. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abdurrahman bin Abus, dari ayahnya, dia berkata: saya pernah menemui Aisyah dan saya bertanya kepadanya, "Apakah Rasulullah SAW melarang untuk memakan daging kurban setelah tiga hari?" Ia menjawab, "Ya, tatkala orang-orang mengalami kesulitan, Rasulullah SAW senang bila orang kaya memberi makan orang fakir. Sungguh, saya pernah melihat keluarga Muhamad SAW memakan daging bagian paha hewan kurban setelah lima belas hari." Lalu saya berkata kepadanya, "Dari apa itu?" Ibnu Abbas berkata, "Aisyah tertawa seraya berkata: 'Keluarga Muhammad pernah selama tiga hari tidak pernah kenyang dari roti yang mengandung lemak hingga beliau bertemu dengan Allah 'Azza Wa Jalla'."<sup>1071</sup>

٢٥٤١٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، وَزَيْدُ بْنُ الْحَبَابِ، قَالَ: أَخْبَرَنِي إِسْرَائِيلُ الْمَعْنَى، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُهَاجِرٍ، عَنْ يُونُسَ بْنِ مَاهَكَ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَا تَبْنِي لَكَ بَيْتًا، أَوْ بِنَاءً - يُطْلَقُ مِنَ الشَّمْسِ؟ فَقَالَ: لَا إِنَّمَا هُوَ مَنَاحٌ لِمَنْ سَبَقَ إِلَيْهِ.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24823.

<sup>1071</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24843.

25418. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dia berkata: Israil dan Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, dia berkata: Israil Al Ma'na mengabarkan kepadaku, dari Ibrahim bin Muhajir, dari Yusuf bin Mahak, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: saya bertanya kepada Rasulullah SAW, "Wahai Rasulullah! kenapa kita tidak membangun rumah atau bangunan di Mina untuk engkau, supaya bisa melindungimu dari sengatan matahari," beliau bersabda, "*Tidak, hanyasanya Mina adalah tempat singgah orang pernah mendatangnya.*"<sup>1072</sup>

٢٥٤١٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ حَمَادِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ بَابْنُوسَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَشَّحُنِي وَيَنَالُ مِنْ رَأْسِي، وَأَنَا حَائِضٌ.

25419. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Hammad bin Salamah, dari Abu Imran Al Jauni, dari Yazid bin Babanus, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW pernah memakaikan selempang kepadaku, beliau mendapatkan kepalaku sementara aku sedang haidh.<sup>1073</sup>

٢٥٤٢٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، قَالَ: حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنْ لَيْثٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَتْ إِحْدَانَا تَحِيضُ، وَتَطْهَرُ، فَلَا يَأْمُرْنَا بِقَضَاءٍ وَلَا نَقْضِيهِ.

<sup>1072</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (2/212, no. 2019), pembahasan: Haji dan Manasik; At-Tirmidzi (2/219, no. 881), pembahasan: Haji dan Manasik; Ibnu Majah (2/1000, no. 3006), pembahasan: Haji dan Manasik; Ad-Darimi (2/100, no. 1937), pembahasan: Haji dan Manasik; dan Al Hakim (1/467), pembahasan: Haji dan Manasik.

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

<sup>1073</sup> Sanadnya *shahih*.

Yazid bin Babnus adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25391.

25420. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dia berkata: Zaidah menceritakan kepada kami, dari Laits, dari Abdurrahman bin Qasim, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: "Ketika kami bersama Rasulullah SAW, ada salah satu diantara kami yang haidh dan suci, beliau tidak memerintahkan kami untuk menqadha' shalat dan kami tidak menqadha'nya."<sup>1074</sup>

٢٥٤٢١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، وَأَبُو كَامِلٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: جَاءَتْ أُمُّ حَبِيبَةَ بِنْتُ جَحْشٍ - قَالَ أَبُو كَامِلٍ أُمُّ حَبِيبٍ - إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَتْ اسْتَحِيضَتْ سَبْعَ سِنِينَ فَاشْبَهَتْكَ ذَلِكَ إِلَيْهِ، وَاسْتَفْتَهُ فِيهِ؟ فَقَالَ: لَيْسَ هَذَا بِالْحَيْضَةِ، وَلَكِنَّ هَذَا عِرْقٌ، فَاعْتَسَلِي وَصَلِّي، فَكَانَتْ تَعْتَسِلُ لِكُلِّ صَلَاةٍ، وَتُصَلِّي وَكَانَتْ تَجْلِسُ فِي مِرْكَنٍ فَعَتَلُو حُمْرَةَ الدَّمِ الْمَاءَ ثُمَّ تُصَلِّي.

25421. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Sa'ad, dari Az-Zurhri dan Abu Kamil, dia berkata: Ibrahim menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syihab menceritakan kepada kami, dari Amrah, dari Aisyah, dia berkata: Ummu Habibah binti Jahsy - Abu Kamil berkata: Ummu Habub- telah datang kepada Rasulullah SAW, tatkala ia berumur tujuh tahun ia telah mengalami istihAdhah. Ia mengadukan hal itu kepada beliau dan ia meminta pendapat." Beliau bersabda, "Ini bukanlah haidh, akan tetapi ia adalah darah penyakit maka mandi dan shalatlah." Lalu ia mandi setiap kali mau shalat. Tatkala ia shalat, di bawahnya di beri panci hingga penuh dengan merahnya darah kemudian ia shalat."<sup>1075</sup>

<sup>1074</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24767.

<sup>1075</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24853.

٢٥٤٢٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ أَشْعَثَ بْنِ

أَبِي الشَّعَثَاءِ، عَنْ أَبِيهِ عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْجِبُهُ التَّيْمُنُ فِي شَأْنِهِ كُلِّهِ: فِي تَرَجُّلِهِ، وَفِي طُهُورِهِ، وَفِي نَعْلِهِ قَالَ شُعْبَةُ: ثُمَّ سَأَلْتُهُ بَعْدَ ذَلِكَ فَقَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ، أَوْ يُعْجِبُهُ - التَّيْمُنُ مَا اسْتَطَاعَ.

25422. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Asy'ats bin Asya'sya', dari Ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: "Nabi SAW mengagumi untuk mendahulukan yang kanan pada semua urusannya, baik tatkala menyisiri rambutnya, bersuci, ataupun memakai sandal." Syu'bah berkata: "Setelah itu saya bertanya kepadanya, ia berkata, "Nabi SAW menyukai atau mengagumi untuk mendahulukan yang kanan semampunya."<sup>1076</sup>

٢٥٤٢٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ مُعَاوِيَةَ، يَعْنِي ابْنَ صَالِحٍ،

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَيْسٍ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنِ الرَّكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْعَصْرِ؟ فَقَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الظُّهْرِ، فَشَغِلَ عَنْهُمَا حَتَّى صَلَّى الْعَصْرَ، فَلَمَّا فَرَغَ رَكَعَهُمَا فِي بَيْتِي، فَمَا تَرَكَهُمَا حَتَّى مَاتَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي قَيْسٍ فَسَأَلْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ عَنْهُ قَالَ قَدْ كُنَّا نَفْعَلُهُ ثُمَّ قَدْ تَرَكْنَاهُ.

25423. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Mu'awiyah, yaitu Ibnu Shalah, dari Abdullah bin Abu Qais, dia berkata: saya bertanya kepada Aisyah tentang dua rakaat sesudah Ashar. Ia menjawab, "Rasulullah SAW biasa melakukan dua rakaat setelah Zhuhur, suatu ketika beliau disibukkan oleh sesuatu hingga kedua rakaat tersebut luput sampai tiba waktu shalat Ashar. Ketika selesai melakukan shalat Ashar, beliau shalat

<sup>1076</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25249.

\* Dalam cetakan Al Halabi redaksi "dari Masruq" tidak tercantum. Lih. Athraf Al Musnad (9/238, no. 12137).

kedua rakaat tersebut di rumahnya, beliau tidak pernah meninggalkan kedua rakaat tersebut hingga beliau wafat." Abdullah bin Abu Qais berkata, "Saya bertanya kepada Abu Hurairah mengenai hal itu, dia berkata: "Kami melakukannya kemudian kami meninggalkannya."<sup>1077</sup>

٢٥٤٢٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ، عَنْ أَبِي الزَّاهِرِيَّةِ، عَنْ جَبْرِ بْنِ نُفَيْرٍ، قَالَ دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ فَقَالَتْ: هَلْ تَقْرَأُ سُورَةَ الْمَائِدَةِ؟ قَالَ قُلْتُ: نَعَمْ. قَالَتْ: فَإِنَّهَا آخِرُ سُورَةٍ نَزَلَتْ فَمَا وَجَدْتُمْ فِيهَا مِنْ حَلَالٍ فَاسْتَحْلَوْهُ، وَمَا وَجَدْتُمْ فِيهَا مِنْ حَرَامٍ فَحَرَّمُوهُ. وَسَأَلْتُهَا عَنْ خُلُقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَقَالَتْ: الْقُرْآنُ.

25424. Abdurrahaman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dia berkata: Mu'awiyah menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zahiriyyah, dari Jubair bin Nufair, dia berkata: saya pernah menemui Aisyah, dia berkata: Apakah kamu membaca surah Al Maa'idah?" Dia berkata: saya menjawab, "Ya." Ia berkata: "Sesungguhnya ia adalah surah yang terakhir turun." Apa saja perkara halal yang kalian dapatkan darinya maka halalkanlah ia, dan apa saja perkara haram yang kalian dapatkan darinya maka haramkanlah ia." Saya bertanya kepadanya tentang akhlaq Rasulullah SAW? dia menjawab, "Akhlaq beliau adalah Al Qur'an."<sup>1078</sup>

٢٥٤٢٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ مُعَاوِيَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَيْسٍ، أَنَّهُ سَمِعَ عَائِشَةَ تَقُولُ: كَانَ أَحَبُّ الشُّهُورِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَصُومَهُ شَعْبَانَ، ثُمَّ يَصِلَهُ بِرَمَضَانَ.

25425. Abdullah bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Mu'awiyah, dari Abdullah bin Abu Qais, bahwasanya dia mendengar Aisyah

<sup>1077</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24826.

<sup>1078</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25178.

Abu Az-Zahiyah adalah Hudair bin Kuraib.

berkata, "Bulan yang paling disukai oleh Rasulullah SAW untuk berpuasa adalah bulan Sya'ban, kemudian beliau menyambungannya dengan puasa di bulan Ramadhan."<sup>1079</sup>

٢٥٤٢٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، قَالَ: حَدَّثَنِي يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِي الرَّجَالِ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عَائِشَةُ بَيْتٌ لَيْسَ فِيهِ تَمْرٌ جِيَاعُ أَهْلِهِ.

25426. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dia berkata: Ya'qub bin Muhammad menceritakan kepadaku, dari Abu Ar-Rijal, dari Amrah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai Aisyah! Rumah yang tidak ada kurma di dalamnya maka keluarganya akan kelaparan.*"<sup>1080</sup>

٢٥٤٢٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَبِي عَثْمَانَ التَّهْدِيٍّ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ الَّذِينَ إِذَا أَحْسَنُوا اسْتَبَشَرُوا، وَإِذَا أَسَاءُوا اسْتَغْفَرُوا.

25427. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah, dari Ali bin Yazid, dari Abu Utsman An-Nahdi, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW membaca doa, "*Ya Allah jadikanlah aku bagian dari orang-orang yang apabila mereka berbuat baik maka mereka bergembira dan apabila mereka berbuat kesalahan maka mereka meminta ampun.*"<sup>1081</sup>

---

<sup>1079</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25039.

<sup>1080</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25334.

<sup>1081</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25000.



٢٥٤٢٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، وَعَفَّانُ، قَالَا حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنِ

إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُهَاجِرٍ، عَنِ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ، عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ: ذُكِرَتْ نِسَاءُ الْأَنْصَارِ فَأَثَّتْ عَلَيْهِنَّ، وَقَالَتْ: لَهُنَّ مَعْرُوفًا وَقَالَتْ: لَمَّا نَزَلَتْ سُورَةُ الثَّورِ عَمَدَنَ إِلَى حُجْرٍ، أَوْ حُجُورٍ - مَنَاطِقِهِنَّ فَشَقَّقْتُهُ، ثُمَّ اتَّخَذَنَ مِنْهُ حُمْرًا. وَأَنَّهَا دَخَلَتْ امْرَأَةً مِنْهُنَّ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْبِرْنِي عَنِ الطُّهُورِ مِنَ الْمَجِيضِ؟ فَقَالَ: نَعَمْ لِتَأْخُذَ إِحْدَاكُنَّ مَاعَهَا وَسِدْرَتَهَا فَلْتَطْهَرَنَّ، ثُمَّ لِتُحْسِنَ الطُّهُورَ، ثُمَّ تَصُبَّ عَلَى رَأْسِهَا، ثُمَّ تَلْزِقَ بِشُؤُونِ رَأْسِهَا، ثُمَّ تَدْلُكُهُ، فَإِنَّ ذَلِكَ طُهُورٌ، ثُمَّ تَصُبَّ عَلَيْهَا مِنَ الْمَاءِ، ثُمَّ تَأْخُذُ فِرْصَةَ مُمَسَّكَةً فَلْتَطْهَرَنَّ بِهَا قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ أَتَطْهَرُ بِهَا؟ فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكْنِي عَنِ ذَلِكَ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ تَتَّبِعُ بِهَا أَثَرَ الدَّمِ قَالَ عَفَّانُ: ثُمَّ لَتَصُبَّ عَلَى رَأْسِهَا مِنَ الْمَاءِ، وَتَلْصِقُ شُؤُونَ رَأْسِهَا فَلْتَدْلُكُهُ، قَالَ عَفَّانُ: إِلَى حُجْرٍ أَوْ حُجُورٍ.

25428. Abdurrahman dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Muhajir, dari Shafiyah binti Syaibah, dari Aisyah, dia berkata, "Tatkala disebut mengenai para wanita Anshar, ia memuji mereka seraya berkata, 'Mereka sudah dikenal kebajikannya'." Ia juga berkata, "Tatkala turun surah An-Nuur, mereka menyengaja mengambil selendang mereka, kemudian merobeknya untuk dijadikan sebagai penutup kepala dan wajah (cadar)." Salah seorang di antara mereka menemui Rasulullah SAW seraya berkata, "Wahai Rasulullah! Kabarkanlah kepadaku mengenai bersucinya orang haidh?" beliau bersabda, "*Ya, hendaknya salah seorang kamu mengambil air dan baknya, kemudian bersucilah dan hendaknya kamu bersuci dengan baik. Lalu tuangkanlah air di kepalanya, gunakanlah hal-hal yang berkenaan dengan kepalanya hingga rata dan memijat-mijatnya, karena hal itu dapat mensucikan. Hendaknya kamu menuangkan air kembali di kepalanya, lalu ambillah sikat gigi, dan bersucilah dengannya.*" Wanita tersebut berkata, "Wahai Rasulullah! Bagaimana aku bersuci dengannya?" Rasulullah SAW menerangkan mengenai hal itu. Ia berkata, "Wahai

Rasulullah! Bagaimaimana bila ada darah yang ikut bersamanya?" Affan berkata: Kemudian hendaknya kamu menuangkan air di kepalanya dan gunakanlah hal-hal yang berkenaan dengan kepalanya kemudian pijat-pijatlah." Affan meriwayatkan sampai pada kalimat, "Ke kamar atau ke kamar-kamar."<sup>1082</sup>

٢٥٤٢٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، قَالَ: حَدَّثَنَا زَائِدَةٌ، عَنْ صَدَقَةَ رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ الْكُوفَةِ، قَالَ: حَدَّثَنَا جُمَيْعُ بْنُ عُمَيْرٍ أَحَدُ بَنِي تَيْمِ اللَّهِ بْنِ نَعْلَبَةَ قَالَ: دَخَلْتُ مَعَ أُمِّي وَخَالَتِي عَلَى عَائِشَةَ فَسَأَلْتُهَا إِحْدَاهُمَا: كَيْفَ كُنْتُمْ تَتَصَنَعْنَ عِنْدَ الْغُسْلِ؟ فَقَالَتْ عَائِشَةُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَضَّأُ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ، ثُمَّ يُفِيضُ عَلَى رَأْسِهِ، ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، وَتَحْنُ نُفَيْضُ عَلَى رُؤُوسِنَا خَمْسًا مِنْ أَجْلِ الضُّفْرِ.

25429. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dia berkata: Zaidah menceritakan kepada kami, dari Shadaqah, seorang lelaki dari penduduk Kufah. Dia berkata: telah menceritakan kepada kami Jumai' bin Umair, salah seorang dari Bani Taimillah Ibnu Tsa'labah. Aisyah berkata: "Rasulullah SAW berwudhu seperti wudhu untuk shalat, beliau mengalirkan air di kepalanya sebanyak tiga kali, sedangkan kami mengalirkan air di kepala kami sebanyak lima kali karena rambut kami teranyam."<sup>1083</sup>

<sup>1082</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25428.

<sup>1083</sup> Sanadnya *hasan*.

Shadaqah Al Kufi adalah Ibnu Sa'id Al Hanafi. Menurut Abu Hatim, dia adalah syaikh. Dia dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban.

Jumai' bin Umair At-Taimi Abu Al Aswad Al Kufi masih dipermasalahkan dan perlu ditinjau kembali. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Al Bukhari. sementara Abu Hatim mengatakan bahwa dia adalah penganut Syi'ah dan jujur.

Abdullah bin Tsa'labah bin Shu'air adalah perawi *tsiqah* dari kalangan tabiin, dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari.

HR. Abu Daud (1/63, no. 241), pembahasan: Thaharah; Ibnu Majah (1/190, no. 1574), pembahasan: Thaharah; Al Baihaqi (1/180), pembahasan: Thaharah; dan Ad-Darimi (1/278, no. 1151), pembahasan: Thaharah.

٢٥٤٣٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الْمِقْدَامِ  
 بْنِ شُرَيْحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا  
 دَخَلَ بَيْتَهُ بَدَأَ بِالسَّوَاكِ.

25430. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al Miqdam bin Syuraih, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: "Apabila Rasulullah SAW memasuki rumahnya, beliau memulainya dengan bersiwak."<sup>1084</sup>

٢٥٤٣١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ شَيْبَانَ، عَنْ  
 أَبِي تَوْفَلٍ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُسَامِعُ عِنْدَهُ  
 الشُّعْرُ؟ فَقَالَتْ: قَدْ كَانَ أَبْغَضَ الْحَدِيثِ إِلَيْهِ. وَقَالَ: عَنْ عَائِشَةَ، كَانَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْجِبُهُ الْجَوَامِعُ مِنَ الدُّعَاءِ، وَيَدْعُ مَا بَيْنَ ذَلِكَ.

25431. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Al Aswad bin Syaiban, dari Abu Naufal, dia berkata: saya bertanya kepada Aisyah apakah pernah diperdengarkan syair kepada Rasulullah SAW? Dia menjawab, "Syair adalah perkataan yang sangat beliau benci." Dia berkata: dari Aisyah, "Adalah Nabi SAW senang dengan doa yang ringkas dan padat, dan beliau meninggalkan diantara itu (tidak ringkas dan tidak juga padat)."<sup>1085</sup>

٢٥٤٣٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ حَمَادِ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ  
 مَرْوَانَ أَبِي لُبَابَةَ، قَالَ سَمِعْتُ عَائِشَةَ، تَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

<sup>1084</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25363.

<sup>1085</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25030.

يَصُومُ حَتَّى نَقُولَ مَا يُرِيدُ أَنْ يُفْطِرَ، وَيُفْطِرُ حَتَّى نَقُولَ مَا يُرِيدُ أَنْ يَصُومَ، وَكَانَ يَقْرَأُ كُلَّ لَيْلَةٍ بَيْنِي إِسْرَائِيلَ، وَالزُّمَرِ.

25432. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Hammad bin Yazid, dari Marwan Abu Lubabah, dia berkata: saya mendengar Aisyah berkata: "Rasulullah SAW pernah berpuasa sehingga kami mengatakan beliau tidak ingin berbuka, dan beliau tidak berpuasa sehingga kami mengatakan beliau ingin berpuasa. Beliau setiap malam membaca surah Bani Israil (Al Baqarah) dan surah Az-Zumar."<sup>1086</sup>

٢٥٤٣٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ مَالِكٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَا خَيْرَ رَسُولٍ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أُمَّرَيْنِ قَطُّ، إِلَّا اخْتَارَ أَيْسَرَهُمَا، إِلَّا أَنْ يَكُونَ فِيهِ إِثْمٌ، فَإِنْ كَانَ إِثْمًا كَانَ أَبْعَدَ النَّاسِ مِنْهُ.

25433. Abdurrahman bin Mahdi dari Malik dari Az-Zuhri dari Urwah dari Aisyah berkata: "Rasulullah SAW tidak pernah sama sekali memilih di antara dua perkara melainkan beliau memilih yang paling ringan di antara keduanya, kecuali yang ringan tersebut mengandung dosa. Jika hal itu adalah dosa, beliau adalah manusia yang paling menjauhinya."<sup>1087</sup>

٢٥٤٣٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو أَبُو عَامِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ يَحْيَى، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، أَنَّ عَائِشَةَ، حَدَّثَتْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَكُنْ يَصُومُ مِنْ شَهْرٍ مِنَ السَّنَةِ أَكْثَرَ مِنْ صَوْمِهِ مِنْ شَعْبَانَ، فَإِنَّهُ كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ كُلَّهُ. وَكَانَ يَقُولُ: خَلُّوا مِنَ الْعَمَلِ مَا تُطِيقُونَ، فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَا يَمَلُّ

<sup>1086</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Lubabah adalah Al Uqaili, bernama asli adalah Marwan, namun para ulama menisbatkannya seperti itu, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam beberapa kitab *Sunan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24789.

<sup>1087</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25361.

حَتَّى تَمْلُوا. وَإِنَّهُ كَانَ أَحَبُّ الصَّلَاةِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا دُوِمَ عَلَيْهَا، وَكَانَ إِذَا صَلَّى صَلَاةً دَاوِمًا عَلَيْهَا.

25434. Abdullah menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Amru Abu Amir menceritakan kepadaku, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami, dari Yahya, dari Abu Salamah, bahwa Aisyah menceritakan kepadanya bahwasanya Nabi SAW tidak pernah melakukan puasa di suatu bulan dari satu tahun melebihi puasanya di bulan Sya'ban. Beliau berpuasa Sya'ban sepenuhnya, beliau bersabda, "Ambillah (kerjakan) amalan yang kalian mampu karena sesungguhnya Allah 'Azza Wa Jalla. tidak akan pernah bosan hingga kalian merasa bosan." Sesungguhnya shalat yang paling dicintai oleh Rasulullah SAW adalah shalat yang paling ditekuni, dan apabila beliau melakukan suatu shalat, beliau menekuninya.<sup>1088</sup>

٢٥٤٣٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو وَيَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ يَحْيَى، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِاللَّيْلِ؟ فَقَالَتْ: كَانَ يُصَلِّي ثَلَاثَ عَشْرَةَ رَكْعَةً، يُصَلِّي ثَمَانِي رَكْعَاتٍ، ثُمَّ يُوتِرُ، ثُمَّ يُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ، وَهُوَ جَالِسٌ، فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَرْمِكَ قَامَ فَرَمَكَ، وَيُصَلِّي الرُّكْعَتَيْنِ بَيْنَ النَّدَاءِ وَالْإِقَامَةِ مِنْ صَلَاةِ الصُّبْحِ.

25435. Abdul Malik bin Amru dan Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami, dari Yahya, dari Abu Salamah, dia berkata, "Saya bertanya kepada Aisyah tentang shalat malamnya Rasulullah SAW?" Dia menjawab, "Beliau melakukan shalat tiga belas rakaat. Beliau melakukan delapan rakaat, lalu witir, kemudian shalat dua rakaat sementara beliau dalam posisi duduk. Apabila beliau ingin ruku, beliau berdiri dan ruku. Kemudian beliau melakukan shalat dua rakaat di antara adzan dan iqamah pada shalat Shubuh."<sup>1089</sup>

<sup>1088</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24848.

<sup>1089</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24953.

٢٥٤٣٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يُحَدِّثُ قَالَ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْأَقْمَرِ، عَنْ أَبِي حُذَيْفَةَ - وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ عَبْدِ اللَّهِ، وَكَانَ طَلْحَةُ يُحَدِّثُ عَنْهُ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: حَكَيْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا فَقَالَ: مَا يَسْرُرُنِي أَنِّي حَكَيْتُ رَجُلًا، وَأَنْ لِي كَذَا وَكَذَا، قَالَتْ: فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ صَفِيَّةَ امْرَأَةٌ - وَقَالَ يَبْدِيهِ كَأَنَّهُ يَعْنِي قَصِيرَةً - فَقَالَ: لَقَدْ مَزَجْتَ بِكَلِمَةٍ، لَوْ مَزَجَ بِهَا مَاءُ الْبَحْرِ مَزَجَتْ. قَالَ عَبْدُ اللَّهِ وَحَدَّثَ هَذَا الْحَدِيثَ فِي كِتَابِ أَبِي بَخَطُّ يَدِهِ لَمْ يَسْمَعْ عَبْدُ اللَّهِ هَذَا الْحَدِيثَ يَعْنِي حَدِيثَ جَابِرٍ.

25436. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dia berkata: saya telah mendengar Sufyan bercerita, dia berkata: Ali bin Al Aqmar menceritakan kepada kami, dari Abu Hudzaifah, dan ia termasuk salah di antara sahabatnya Abdullah. Thalhah menceritakan kepadanya, dari Aisyah, ia berkata, "Saya telah bercerita kepada Nabi SAW mengenai seorang lelaki." Beliau bersabda, "Tidak ada yang membahagiakan aku bila aku menceritakan mengenai seorang lelaki sedangkan aku seperti itu dan seperti ini." Ia berkata: saya berkata: "Wahai Rasulullah! Sesungguhnya Shafiyah adalah seorang wanita." Ia meriwayatkan dengan mengisyaratkan tangannya; "Sepertinya pendek." Beliau bersabda, "*Sungguh engkau telah mencampuri dengan sebuah perkataan, kalau ia dicampurkan dengan air laut, sungguh ia akan bercampur.*"

Abdullah berkata: saya mendapatkan hadits ini di dalam kitab ayahku yang ditulis dengan tangannya. Abdullah tidak mendengar hadits ini, yaitu hadits Jabir.<sup>1090</sup>

٢٥٤٣٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا خَرَجَ مِنَ الْخَلَاءِ تَوَضَّأَ.

<sup>1090</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24930.

25437. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Jabir, dari Abdurrahman bin Al Aswad, dari ayahnya, dari Aisyah, "Apabila Rasulullah SAW keluar dari kamar mandi, beliau berwudhu."<sup>1091</sup>

٢٥٤٣٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْصُ مِنْ الْأَيَّامِ شَيْئًا؟ قَالَتْ: لَا كَانَ عَمَلُهُ دِيمَةً، وَأَيُّكُمْ يُطِيقُ مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُطِيقُ.

25438. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Alqamah, dia berkata, "Saya bertanya kepada Aisyah, "Apakah Rasulullah SAW mengkhhususkan suatu amal pada hari-hari yang ada?" Ia berkata, "Tidak, sesungguhnya amalan beliau adalah selalu kontinyu, dan siapakan diantara kalian yang mampu melakukan sesuatu yang dimampui Nabi SAW."<sup>1092</sup>

٢٥٤٣٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا حِضَتْ يَأْمُرُنِي فَأَتَرُّ، ثُمَّ يَأْشِرُنِي. وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَغْتَسِلُ أَنَا وَهُوَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ، وَتَحْنُ حُبْنَانَ. وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخْرِجُ رَأْسَهُ إِلَيَّ، وَهُوَ مُعْتَكِفٌ فَأَغْسِلُهُ وَأَنَا حَائِضٌ.

25439. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Apabila saya sedang haid, Rasulullah SAW menyuruhku untuk memilitkan kain ke

<sup>1091</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi yang bernama Jabir Al Ja'fi.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24524.

<sup>1092</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25289.

tubuhku, kemudian beliau mencumbuiku. Rasulullah SAW dan saya pernah mandi dari satu bejana, sementara kami dalam keadaan junub. Rasulullah SAW pernah mengeluarkan kepalanya kepadaku, sementara beliau sedang beri'tikaf. Saya mencuci rambutnya sementara saya sedang haid."<sup>1093</sup>

٢٥٤٤٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ،  
عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا اشْتَرَتْ بَرِيرَةَ قَالَتْ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ اشْتَرِي  
بَرِيرَةَ وَأَشْتَرِطْ لَهُمُ الْوَلَاءَ؟ قَالَ: اشْتَرِي فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ وَلِيَ النِّعْمَةَ، أَوْ لِمَنْ  
أَعْتَقَ.

25440. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, bahwasanya dia membeli Barirah, dia berkata: saya berkata: "Wahai Rasulullah saya telah membeli barirah, namun mereka mensyaratkan perwaliannya." Beliau bersabda, "Belilah dia, karena sesungguhnya perwalian bagi siapa yang menanggung biaya pembebasannya atau bagi siapa yang memerdekakan."<sup>1094</sup>

٢٥٤٤١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، وَالْأَعْمَاشِ،  
عَنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كُنْتُ أَقْتُلُ قَلَابِدَ هَدْيِ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَنَمًا ثُمَّ لَا يُحْرَمُ.

25441. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Manshur dan Al A'masy, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Saya memberi kalung pada hewan kurban kambing Rasulullah SAW dan beliau tidak berihram."<sup>1095</sup>

<sup>1093</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25245 dan 25250.

<sup>1094</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25344.

<sup>1095</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25393.



٢٥٤٤٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ  
 إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَصُمْ الْعَشْرَ  
 قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: وَأَسْنَدُهُ أَبُو عَوَانَةَ عَنِ الْأَسْوَدِ.

25442. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, bahwasanya Nabi SAW tidak pernah berpuasa Asyura'." Abdurrahman berkata: mengambil sanad Abu Awanah dari Al Aswad.<sup>1096</sup>

٢٥٤٤٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، وَوَكَيْعٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا  
 سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ أَبِي الضُّحَى، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكْبِرُ أَنْ يَقُولَ فِي سُجُودِهِ وَرُكُوعِهِ سُبْحَانَكَ  
 رَبَّنَا، وَبِحَمْدِكَ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي، يَتَأَوَّلُ الْقُرْآنَ. قَالَ وَكَيْعٌ: اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ.

25443. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan dan Waqi', dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Abu Adh-Dhuha, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata, "Dalam ruku dan sujud, Rasulullah SAW banyak membaca, '*Subhanaka rabbana wa bihamdika allahummaghfirli*' (Maha Suci Engkau ya Tuhan kami, dengan pujian-Mu ampunilah aku)." Beliau mentakwil dari Al Qur'an. Waki' berkata: "*Allahumma wa bihamdika* (ya Allah, dengan pujian-Mu)."<sup>1097</sup>

٢٥٤٤٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ  
 عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ مَوْلَى، لِعَائِشَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ فَرَجَ رَسُولِ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَطُّ.

<sup>1096</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24807.

<sup>1097</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25056.

25444. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Manshur, dari Musa bin Abdullah bin Yazid, dari budak Aisyah, dari Aisyah, dia berkata: "Saya tidak pernah melihat kemaluan Rasulullah SAW sama sekali."<sup>1098</sup>

٢٥٤٤٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ،  
عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَخْرُجُ إِلَى صَلَاةِ  
الصُّبْحِ، وَرَأْسُهُ يَقْطُرُ فَيُصْبِحُ صَائِمًا.

25445. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Hammad, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah bahwasanya Nabi SAW keluar untuk melakukan shalat Shubuh, sementara rambut beliau masih meneteskan air, dan di pagi harinya beliau berpuasa.<sup>1099</sup>

٢٥٤٤٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنِ الْمُقْدَامِ بْنِ شُرَيْحٍ، عَنْ  
أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا رَأَى نَاشِئًا مِنْ أَفْقِ  
مِنْ أَفَاقِ السَّمَاءِ، تَرَكَ عَمَلَهُ، وَإِنْ كَانَ فِي صَلَاتِهِ ثُمَّ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ  
مِنْ شَرِّ مَا فِيهِ، فَإِنْ كَشَفَهُ اللَّهُ، حَمِدَ اللَّهَ، وَإِنْ مَطَرَتْ، قَالَ: اللَّهُمَّ صَيِّبًا نَافِعًا.

25446. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Al Miqdam bin Syuraih, dari ayahnya, dari Aisyah, apabila Rasulullah SAW melihat mendung di ufuk langit, beliau meninggalkan pekerjaannya walaupun beliau dalam shalat, kemudian beliau mengucapkan, "*Allahumma inni a'udzu bika min syarri ma fih* (ya Allah! aku berlindung kepada-Mu dari keburukan yang ada padanya)." Apabila Allah menghilangkan mendung itu, beliau memuji Allah. Namun, jika terjadi hujan, beliau mengucapkan,

---

<sup>1098</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* dari Aisyah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24225.

<sup>1099</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25385.

"*Allahumma shayyiban naafi'an* (ya Allah! Jadikanlah hujan ini bermanfaat)."<sup>1100</sup>

٢٥٤٤٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، وَأَبِي نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ،  
عَنِ الشَّيْبَانِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَخَّصَ فِي الرُّقِيَةِ مِنْ كُلِّ ذِي حُمَةٍ.

25447. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan dan Abu Nu'aim, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Asy-Syaiban, dari Abdurrahman bin Al Aswad, dari ayahnya, dari Aisyah bahwasanya Rasulullah SAW memberikan keringanan untuk meruqyah pada setiap penyakit.<sup>1101</sup>

٢٥٤٤٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ  
أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْبَيْعِ  
فَقَالَ: كُلُّ شَرَابٍ أَسْكَرَ فَهُوَ حَرَامٌ.

25448. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Malik bin Anas, dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW pernah ditanya tentang minuman keras. Beliau menjawab, "Setiap minuman yang memabukkan adalah haram."<sup>1102</sup>

٢٥٤٤٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورِ ابْنِ  
صَفِيَّةَ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَضَعُ رَأْسَهُ فِي  
حِجْرِهَا، وَيَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهِيَ حَائِضٌ.

---

<sup>1100</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24946.

<sup>1101</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24207.

<sup>1102</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24533.

25449. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur bin Shafiyyah, dari ibunya, dari Aisyah, bahwasanya Rasulullah SAW pernah meletakkan kepala beliau di pangkuannya sambil membaca Al Qur'an sementara ia sedang haid.<sup>1103</sup>

٢٥٤٥٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي خَالِدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَامِرٌ، عَنْ مَسْرُوقٍ، قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ قَالَتْ: قُلْتُ إِنَّ هَاهُنَا رَجُلًا يَبْعَثُ بِهَدْيِهِ إِلَى الْكَعْبَةِ، فَيَأْمُرُ الَّذِي يَسُوقُهَا لَهُ - مِنْ مَعْلَمٍ قَدْ أَمَرَهُ - فَيُقَلِّدُهَا، وَلَا يَزَالُ مُخْرَمًا حَتَّى يُجِلَّ النَّاسُ. قَالَ فَسَمِعْتُ تُصَفِّقُ يَدَيْهَا مِنْ وَرَاءِ الْحِجَابِ لَقَدْ كُنْتُ أَقْتَلُ قَلَابِدَ الْهَدْيِ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَبْعَثُ بِهَدْيِهِ، فَمَا يَحْرُمُ عَلَيْهِ شَيْءٌ مِمَّا يَحْرُمُ عَلَى الرَّجُلِ مِنْ أَهْلِهِ حَتَّى يَرْجِعَ النَّاسُ.

25450. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Ismail, yaitu Ibnu Abu Khalid, dia berkata: Amir menceritakan kepada kami, dari Masruq, dia berkata: saya bertanya kepada Aisyah. Ia berkata: saya berkata: "Sesungguhnya di sini ada seorang lelaki yang membawa hewan kurban ke Ka'bah. Kemudian beliau menyuruh untuk menuntunnya dari Ma'lam. Sungguh, beliau telah memerintahkannya dan memintalkan tali kalung sebagai tanda hewan kurban Rasulullah SAW sementara beliau masih berihram hingga orang-orang bertahalul." Ia berkata: "Saya mendengar tepuk tangannya dari belakang hijab, sungguh aku telah memintalkan sebuah kalung (tali) sebagai tanda hewan kurban Rasulullah SAW, kemudian beliau mengirimkan daging hewan kurban tersebut. Beliau tidak mengharamkan sesuatupun darinya sebagaimana yang diharamkan bagi seorang lelaki dari keluarganya hingga orang tersebut kembali."<sup>1104</sup>

---

<sup>1103</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25212.

Manshur di sini dimisbatkan kepada ibunya, yaitu Manshur bin Abdurrahman.

<sup>1104</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24837.

٢٥٤٥١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ هِشَامٍ، يَعْنِي ابْنَ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: إِنَّمَا نَزَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُحْصَبَ لِيَكُونَ أَسْمَحَ لِحُرُوجِهِ، وَلَيْسَ بِسِنَّةٍ، فَمَنْ شَاءَ نَزَلَهُ، وَمَنْ شَاءَ لَمْ يَنْزِلْهُ.

25451. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Hisyam, yaitu Ibnu Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah singgah di Al Muhasshab untuk memudahkan beliau keluar dan hal itu bukan sunnah, sehingga bagi siapa mau singgah, maka singgahlah. Dan, siapa yang tidak mau singgah, maka janganlah singgah."<sup>1105</sup>

٢٥٤٥٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي مَتَّصُورٌ، عَنْ مُسْلِمٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، لَمَّا نَزَلَتِ الْآيَاتُ الْأَوَاخِرُ مِنْ سُورَةِ الْبَقَرَةِ قَرَأَهُنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى النَّاسِ، وَحَرَّمَ التَّجَارَةَ فِي الْخَمْرِ.

25452. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dia berkata: Manshur menceritakan kepadaku, dari Muslim, dari Masruq, dari Aisyah, tatkala turun ayat-ayat terakhir surah Al Baqarah, Rasulullah SAW membacakannya kepada manusia, lalu beliau mengharamkan perdagangan khamer.<sup>1106</sup>

٢٥٤٥٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ زَكَرِيَّا، قَالَ: حَدَّثَنَا عَامِرٌ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كُنْتُ أَفْتَلُ قَلَائِدَ الْهَدْيِ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَبَيْعْتُ بِهَا، وَمَا يُحْرَمُ.

25453. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Zakaria, dia berkata: Amir menceritakan kepada kami, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata: "Saya memberikan tali kalung pada hewan kurban Rasulullah

<sup>1105</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24025.

<sup>1106</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25409.

SAW, kemudian beliau mengirimkannya sementara beliau sedang tidak berihram."<sup>1107</sup>

٢٥٤٥٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: حَدَّثَنِي مَنْصُورٌ،  
وَسُلَيْمَانُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نَرَى إِلَّا أَنَّهُ الْحَجُّ.

25454. Yahya menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Manshur dan Sulaiman menceritakan kepadaku, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Tatkala kami keluar bersama Rasulullah SAW, kami tidak melihat melainkan beliau berhaji."<sup>1108</sup>

٢٥٤٥٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ  
عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَا خَيْرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَمْرَيْنِ قَطُّ، أَحَدُهُمَا أَيْسَرُ  
مِنَ الْآخَرِ، إِلَّا أَخَذَ الَّذِي هُوَ أَيْسَرُ.

25455. Yahya menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami, dia berkata: ayahku mengabarkan kepadaku, dari Aisyah, dia berkata: "Nabi SAW tidak pernah sama sekali memilih di antara dua perkara, yang satu lebih ringan dari yang lainnya, melainkan beliau mengambil yang paling ringan."<sup>1109</sup>

---

<sup>1107</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25441.

<sup>1108</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25393.

<sup>1109</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25433.

٢٥٤٥٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ عَائِشَةَ،  
قَالَتْ: كُنْتُ أَقْبِلُ الْقَلَائِدَ لِهَدْيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَبَيْعْتُ بِهَا ثُمَّ  
يُقِيمُ عِنْدَنَا، وَلَا يَحْتَنِبُ شَيْئًا مِمَّا يَحْتَنِبُ الْمُحْرِمُ.

25456. Yahya menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dia berkata: ayahku mengabarkan kepadaku, dari Aisyah, dia berkata: "Saya mengalungkan tali kalung pada hewan kurban Rasulullah SAW, kemudian beliau mengirimkannya dan bermukim di tempat kami. Beliau tidak menjauhi sedikitpun dari apa-apa yang di jauhi oleh orang yang sedang berihram."<sup>1110</sup>

٢٥٤٥٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، قَالَ: حَدَّثَنِي مَنْصُورٌ،  
وَسُلَيْمَانُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كُنْتُ أَقْبِلُ قَلَائِدَ هَدْيِ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَنَمِ، ثُمَّ بَيْعْتُ بِهَا، وَمَا يُحْرِمُ.

25457. Yahya menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata: Manshur dan Sulaiman menceritakan kepadaku, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: "Saya mengalungkan tali kalung pada kambing kurban Rasulullah SAW, kemudian beliau mengantarkannya sementara beliau sedang tidak berihram."<sup>1111</sup>

٢٥٤٥٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ مَنْصُورٍ قَالَ: غَنَمًا.

25458. Yahya menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Manshur, dia meriwayatkan, "Kambing."<sup>1112</sup>

<sup>1110</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25453.

<sup>1111</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

<sup>1112</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

٢٥٤٥٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ،  
عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ كُنْتُ أُغْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ، مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ وَنَحْنُ جُنُبَانِ.

25459. Yahya menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: Saya mandi bersama Rasulullah SAW dari satu bejana sementara kami mengalami junub."<sup>1113</sup>

٢٥٤٦٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ شُعْبَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْحَكَمُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ،  
عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ  
جُنُبًا، فَأَرَادَ أَنْ يَنَامَ تَوَضَّأَ. قَالَ وَكَيْعٌ، وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ فِي هَذَا الْحَدِيثِ إِذَا  
أَرَادَ أَنْ يَنَامَ، أَوْ يَأْكُلُ تَوَضَّأَ قَالَ يَحْيَى تَرَكَ شُعْبَةُ حَدِيثَ الْحَكَمِ فِي الْجُنُبِ إِذَا  
أَرَادَ أَنْ يَأْكُلَ تَوَضَّأَ.

25460. Yahya menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dia berkata: Al Hakam menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: "Apabila Rasulullah SAW junub dan beliau ingin tidur, maka beliau berwudhu." Ayahku berkata: Waqi' dan Muhammad bin Ja'far juga meriwayatkan hadits ini, "Apabila beliau ingin tidur atau makan, beliau berwudhu." Yahya meriwayatkan hadits Al Hakam dalam bab junub dengan meninggalkan Syu'bah, "Apabila beliau hendak makan, beliau berwudhu."<sup>1114</sup>

<sup>1113</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25245.

<sup>1114</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24830.

Hadits ini ditinggalkan karena kemungkarannya, namun tidak ditinggalkan secara keseluruhan.



٢٥٤٦١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ شُعْبَةَ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ  
 الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ بَرِيرَةَ تُصَدِّقُ عَلَيْهَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هُوَ  
 لَهَا صَدَقَةٌ، وَكُنَّا هَدِيَّةً.

25461. Yahya menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Al Hakam, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, bahwasanya Barirah pernah bersedekah kepadanya, sehingga Rasulullah SAW bersabda, "Itu baginya adalah sedekah, sedang bagi kami itu adalah hadiah."<sup>1115</sup>

٢٥٤٦٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ شُعْبَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْحَكَمُ، وَسُلَيْمَانُ، عَنْ  
 إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: رَأَيْتُ الطَّيِّبَ، قَالَ أَحَدُهُمَا: فِي رَأْسِ،  
 أَوْ شَعْرٍ - وَقَالَ الْآخَرُ: فِي مَفْرَقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَهُوَ مُحْرِمٌ.

25462. Yahya menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dia berkata: Al Hakam dan Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: "Saya melihat (kemilau) minyak wangi." salah seorang di antara mereka berdua meriwayatkan, "Pada kepala atau rambut." Sedang yang lain meriwayatkan, "Pada rambut Rasulullah SAW sementara beliau sedang berihram."<sup>1116</sup>

٢٥٤٦٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ - قَالَ يَحْيَى: أُمَّلَاهُ  
 عَلِيَّ هِشَامٌ - قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي: قَالَ أَخْبَرْتَنِي عَائِشَةُ قَالَتْ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُوَافِينَ لِهَيْلَالِ ذِي الْحِجَّةِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُهْلَ بِعُمْرَةٍ، فَلْيُهْلَ، وَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يُهْلَ بِحَجَّةٍ، فَلْيُهْلَ،  
 فَلَوْلَا أَنِّي أَهْدَيْتُ أَهْلَكُ بِعُمْرَةٍ، قَالَتْ: فَمِنْهُمْ مَنْ أَهْلَ بِعُمْرَةٍ وَمِنْهُمْ مَنْ أَهْلَ

<sup>1115</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25328.

<sup>1116</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25404.

بِحَجَّةٍ وَكُنْتُ مِمَّنْ أَهْلُ بَعْمُرَةَ فَحِضْتُ قَبْلَ أَنْ أَدْخُلَ مَكَّةَ فَأَذْرَكَنِي يَوْمَ عَرَفَةَ  
وَأَنَا حَائِضٌ فَشَكَوْتُ ذَلِكَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ دَعِيَ  
عُمْرَتِكَ وَأَنْقُضِي رَأْسَكَ وَأَمْتِشِطِي وَأَهْلِي بِالْحَجِّ فَفَعَلْتُ فَلَمَّا كَانَتْ لَيْلَةَ الْحَصْبَةِ  
أَرْسَلَ مَعِيَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ إِلَى التَّنْعِيمِ، فَأَرْدَفَهَا فَأَهَلْتُ بِعُمْرَةَ مَكَانَ عُمْرَتِهَا، فَقَضَى  
اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ حَجَّهَا وَعُمْرَتَهَا، وَلَمْ يَكُنْ فِي شَيْءٍ مِنْ ذَلِكَ هَدْيٍ وَلَا صَوْمٍ وَلَا  
صَدَقَةٍ.

25463. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami; Hisyam menceritakan kepada kami, Yahya berkata: Hisyam mendekati kepadaku, dia berkata: ayahku mengabarkan kepada kami, dia berkata: Aisyah mengabarkan kepadaku, dia berkata, "Kami pernah pergi bersama Rasulullah SAW dalam rangka memenuhi panggilan bulan Dzulhijah. Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang suka untuk berniat melakukan umrah, berniatlah. Dan, barangsiapa yang suka berniat untuk melakukan haji, berniatlah. Kalaulah aku telah berkorban, pasti aku telah berniat untuk berumrah."* (Aisyah) berkata: "Di antara mereka ada yang berniat melakukan umrah dan adapula yang berniat melakukan haji. Dan, aku termasuk orang yang berniat untuk berumrah. Tetapi, saya mengalami haidh sebelum saya memasuki Makkah. Tatkala hari Arafah, saya masih haidh sehingga saya mengadukan hal itu kepada Rasulullah SAW." Beliau bersabda, *"Tinggalkanlah umrahmu, tundukkanlah kepalamu, dan sisirilah, serta berniatlah untuk berhaji."* Lalu saya melakukan hal itu. Tatkala malam di Hasbah, beliau mengutus Abdurrahman bersamaku menuju Tan'im, lalu ia membawaku. Ia meniatkan untuk melakukan umrah di tempat biasa ia berumrah, hingga Allah 'Azza wa Jalla pun menerima haji dan umrahnya tanpa ada sesuatupun tatkala itu, baik hewan kurban, puasa, dan tidak pula sedekah.<sup>1117</sup>

<sup>1117</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25317.

٢٥٤٦٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، نَحْوَهُ. قَالَ وَكِيعٌ وَاغْتَسِلِي  
وَأَهْلِي بِالْحَجِّ، قَالَ عُرْوَةُ فَقَضَى اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ حَجَّهَا وَعُمَرَّتَهَا.

25464. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dengan riwayat yang semisal. Waki' meriwayatkan, "Mandi dan berniatlah untuk berhaji." Urwah meriwayatkan, "Allah 'Azza Wa Jalla menerima haji dan umrahnya."<sup>1118</sup>

٢٥٤٦٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ، قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي  
سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، قَالَ رَأَتْ عَائِشَةُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ يَتَوَضَّأُ، فَقَالَتْ:  
يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ أَحْسِنِ الْوُضُوءَ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَقُولُ: وَيْلٌ لِلْأَعْقَابِ مِنَ النَّارِ.

25465. Yahya menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ajlan, dia berkata: Sa'id bin Abu Sa'id menceritakan kepadaku, dari Abu Salamah, dia berkata: Aisyah melihat Abdurrahman bin Abu Bakr berwudhu', dia berkata: Perbaguslah dalam berwudhu karena sesungguhnya saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Celakalah tumit yang tidak terbasuh (air wudhu), akan disentuh api neraka*"<sup>1119</sup>

٢٥٤٦٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ شَهِيدٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ،  
عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُقْبَلُ وَهُوَ صَائِمٌ، وَلَكُمْ فِي  
رَسُولِ اللَّهِ أَسْوَةٌ حَسَنَةٌ.

25466. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Habib bin Syahid, dari Ikrimah, dari Aisyah, bahwasanya Nabi SAW pernah mencium (isterinya) sementara beliau sedang berpuasa, dan bagi kalian ada teladan yang baik pada diri Rasulullah.<sup>1120</sup>

<sup>1118</sup> Sanadnya *shahih*, seperti haidts sebelumnya.

<sup>1119</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24005.

<sup>1120</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٥٤٦٧ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ زُرَّارَةَ بْنِ أَوْفَى،  
عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ، وَالَّذِي يَقْرُؤُهُ وَهُوَ يَشْتَدُّ  
عَلَيْهِ لَهُ أَجْرَانِ.

25467. Waqi' menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Zurarah bin Aufa, dari Sa'ad bin Hisyam, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Orang yang membaca Al Qur'an dan dia pandai dalam membacanya maka dia bersama dengan para malaikat yang mulia lagi baik, sedangkan orang yang membaca Al Qur'an dan dia mengalami kesulitan dalam membacanya maka dia memperoleh dua pahala.*"<sup>1121</sup>

٢٥٤٦٨ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الْمُقْدَامِ بْنِ شَرِيحِ بْنِ  
هَانِيٍّ الْحَارِثِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: بِأَيِّ شَيْءٍ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبْدَأُ إِذَا دَخَلَ بَيْتَهُ؟ قَالَتْ: بِالسُّوَاكِ.

25468. Waqi' menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Miqdam bin Syuraih bin Hani Al Haritsi, dari ayahnya, dia berkata: saya bertanya kepada Aisyah, "*Dengan apa Rasulullah SAW memulai (aktivitasnya) jika beliau memasuki rumahnya?*" Dia menjawab, "Dengan bersiwak."<sup>1122</sup>

٢٥٤٦٩ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، وَقَالَ:  
حَدَّثَنَا أَفْلَحُ، عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ، (ح) وَقَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25106.

<sup>1121</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25241.

<sup>1122</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25430

إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ كُنْتُ أَعْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِتَاءِ وَاحِدٍ وَقَالَ فِي حَدِيثٍ مَنْصُورٍ وَنَحْنُ جُنَّبَانِ.

25469. Waqi' menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dan dia berkata: Aflah menceritakan kepada kami, dari Qasim, dari Aisyah. (ح) dan dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Saya pernah mandi bersama Rasulullah SAW dari satu bejana." Dan diriwayatkan pada hadits Manshur "Dan kami mengalami junub."<sup>1123</sup>

٢٥٤٧ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، وَمِسْعَرٌ، عَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ شَرِيحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَشْرَبُ وَأَنَا حَائِضٌ، فَأَنَاوَلُهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَضَعُ فَاهُ عَلَى مَوْضِعِ فَاهُ، وَأَتَعَرَّقُ الْعَرَقَ، وَأَنَا حَائِضٌ، فَأَنَاوَلُهُ فَيَضَعُ فَاهُ عَلَى مَوْضِعِ فَاهٍ.

25470. Waqi' menceritakan kepada kami, Sufyan dan Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Miqdam bin Syuraih, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Tatkala aku haidh, aku minum. Kemudian aku memberikannya kepada Nabi SAW dan beliau meletakkan mulutnya di atas tempat bekas mulutku. Tatkala aku haidh, aku memakan daging yang masih melekat di tulangnya, lalu aku memberikannya kepada Nabi SAW dan beliau pun meletakkan mulutnya di atas tempat bekas mulutku."<sup>1124</sup>

<sup>1123</sup> Sanadnya *shahih* dari semua jalur periwayatannya.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25459.

\* Dalam cetakan Al Halabi, redaksi yang terdapat dalam dua tanda kurung siku tidak tercantum.

<sup>1124</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24835.

٢٥٤٧١ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْأَسْوَدِ

بْنِ يَزِيدَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَتَوَضَّأُ بَعْدَ الْغُسْلِ.

25471. Waqi' menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Aswad bin Yazid, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW tidak berwudhu setelah mandi."<sup>1125</sup>

٢٥٤٧٢ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنِ الْمُقْدَامِ بْنِ شُرَيْحِ بْنِ هَانِيٍّ،

عَنْ أَبِيهِ، قَالَتْ عَائِشَةُ مَنْ حَدَّثَكَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَالَ قَائِمًا فَلَا تُصَدِّقُهُ مَا بَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَائِمًا مِنْذُ أُتِرَ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ.

25472. Waqi' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Miqdam bin Syuraih bin Hani, dari ayahnya, Aisyah berkata: "Siapa yang menceritakan kepada kamu bahwasanya Rasulullah SAW buang air kecil dengan berdiri, janganlah kamu mempercayainya. Rasulullah SAW tidak pernah kencing dengan berdiri semenjak diturunkan Al Qur'an kepadanya."<sup>1126</sup>

٢٥٤٧٣ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، عَنْ شُعْبَةَ، وَمُحَمَّدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ

الْحَكَمِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، قَالَ مُحَمَّدٌ سَمِعْتُ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَنَامَ أَوْ يَأْكُلَ وَهُوَ جُنُبٌ، تَوَضَّأَ.

25473. Waqi' menceritakan kepada kami, dari Syu'bah dan Muhammad, dari Al Hakam, dari Ibrahim, Muhammad berkata: saya mendengar Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, apabila Nabi SAW ingin tidur atau beliau ingin makan sementara beliau sedang junub, maka beliau berwudhu.<sup>1127</sup>

<sup>1125</sup> Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25083.

<sup>1126</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24926.

<sup>1127</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25460.

٢٥٤٧٤ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ أَبِي الْأَخْضَرِ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ وَأَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَأْكُلَ وَهُوَ جُنُبٌ، غَسَلَ يَدَيْهِ.

25474. Waqi' menceritakan kepada kami, dia berkata: Shalih bin Abu Al Akhdhar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Abu Salamah, dari Aisyah, apabila Nabi SAW ingin makan sementara beliau sedang junub, maka beliau mencuci kedua tangannya terlebih dahulu.<sup>1128</sup>

٢٥٤٧٥ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بِاللَّيْلِ وَأَنَا مُعْتَرِضَةٌ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ، فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يُوتِرَ أَقْبِظَنِي فَأَوْتِرْتُ.

25475. Waqi' menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah melakukan shalat malam sementara saya sedang berbaring di antara beliau dan kiblat. Apabila beliau hendak melakukan witir, beliau membangunkanku, lalu akupun melakukan shalat witir."<sup>1129</sup>

٢٥٤٧٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ: أَخْبَرْتَنِي عَائِشَةُ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقْبَلُ بَعْضَ نِسَائِهِ، وَهُوَ صَائِمٌ.

25476. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dia berkata: ayahku menceritakan kepadaku, dia berkata: Aisyah mengabarkan kepadaku, dia berkata, "Rasulullah SAW

<sup>1128</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24753. hadits ini *shahih* menurut ahli fikih.

<sup>1129</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25062.

pernah mencium sebagian isteri-isteri beliau sementara beliau sedang berpuasa."<sup>1130</sup>

٢٥٤٧٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ هِشَامٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي قَالَ أَخْبَرْتَنِي عَائِشَةُ قَالَتْ: كَفَّنَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ثَلَاثَةِ أَثْوَابٍ يَمَانِيَّةٍ، بِيضٍ لَيْسَ فِيهَا قَمِيصٌ وَلَا عِمَامَةٌ.

25477. Yahya menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dia berkata: ayahku mengabarkan kepadaku, dia berkata: Aisyah mengabarkan kepadaku, dia berkata: "Nabi SAW dikafani dengan tiga lembar kain putih dari Yaman, tidak memakai baju dan serban."<sup>1131</sup>

٢٥٤٧٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: سَمِعْتُ الْقَاسِمَ، يَقُولُ: قَالَتْ عَائِشَةُ: طَيَّبْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِجَلِّهِ، وَحُرْمِهِ حِينَ أَحْرَمَ، وَلِجَلِّهِ حِينَ أَحَلَّ، قَبْلَ أَنْ يُفِيضَ، أَوْ يَطُوفَ - بِالْبَيْتِ.

25478. Yahya menceritakan kepada kami, dari Abdullah, dia berkata: saya mendengar Al Qasim berkata: Aisyah berkata: "Saya meminyaki Rasulullah SAW saat tahallul dan ihram beliau ketika beliau berihram dan untuk tahallul beliau ketika beliau melakukan tahallul sebelum beliau melakukan thawaf ifadhah di Ka'bah."<sup>1132</sup>

٢٥٤٧٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ، قَالَ: سَمِعْتُ الْقَاسِمَ بْنَ مُحَمَّدٍ، قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا أَرَى صَفِيَّةَ إِلَّا حَابِسَتَنَا؟ قَالَ: وَمَا

---

<sup>1130</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25332.

<sup>1131</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25199.

<sup>1132</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25401.



شأنها ؟ قلتُ: حاضت. قال: أما كانت أفاضت ؟ قلتُ: بلى، ولكنها حاضت بعد، قال: فلا حبس عليك فنفر بها.

25479. Yahya menceritakan kepada kami, dari Ubaidullah, dia berkata: saya mendengar Al Qasim bin Muhammad, dia berkata: Aisyah berkata: saya berkata: "Wahai Rasulullah! Tidak lah saya melihat Shafiyah kecuali menghalangi kita." Beliau bertanya, "Ada apa dengan dia?" saya berkata, "Dia haidh." Beliau bersabda, "Apakah dia sudah melakukan thawaf ifadhah?" saya berkata, "Benar, akan tetapi setelahnya dia haidh." Beliau bersabda, "Maka tidak ada halangan bagimu." Lalu beliau kembali (pulang dari Makkah setelah haji dan umrah) bersamanya.<sup>1133</sup>

٢٥٤٨٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ قَالَ سَمِعْتُ الْقَاسِمَ، وَحَدَّثَنِي عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَجُلًا طَلَّقَ امْرَأَتَهُ ثَلَاثًا فَتَزَوَّجَهَا آخَرَ، فَطَلَّقَهَا قَبْلَ أَنْ يَمَسَّهَا، فَسُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَجِلُّ لِلأَوَّلِ؟ فَقَالَ: لَا، حَتَّى يَدُوقَ عُسَيْلَتَهَا كَمَا ذَاقَ الأَوَّلُ.

25480. Yahya menceritakan kepada kami, Ubaidullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Qasim, dia menceritakan kepadaku dari Aisyah, bahwa seorang laki-laki menceraikan isterinya tiga kali, lalu perempuan tersebut dinikahi laki-laki lain, kemudian suami kedua tersebut menceraikannya sebelum menyetubuhnya. Kemudian Rasulullah SAW ditanya, "Apakah perempuan tersebut halal untuk suami pertamanya?" Beliau menjawab, "Tidak, sampai dia (suami kedua) merasakan nikmatnya bersetubuh bersamanya seperti halnya yang dirasakan suami pertamanya."<sup>1134</sup>

<sup>1133</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25950.

<sup>1134</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 23980.

٢٥٤٨١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا هِشَامٌ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ  
 امْرَأَةً مِنْ بَنِي قُرَيْظَةَ طَلَّقَهَا زَوْجَهَا، فَتَزَوَّجَهَا رَجُلٌ آخَرُ مِنْهُمْ فَطَلَّقَهَا، فَجَاءَتْ  
 إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: إِنَّمَا مَعَهُ مِثْلُ هُدْيَتِي هَذِهِ، فَقَالَ:  
 لَا؛ حَتَّى تَذُوقِي عُسَيْلَتَهُ، أَوْ يَذُوقَ عُسَيْلَتِكَ، هِشَامٌ شَكَ.

25481. Yahya menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dia berkata: ayahku mengabarkan kepadaku dari Aisyah, bahwa seorang perempuan bani Quraizhah diceraikan oleh suaminya, lalu dia dinikahi oleh laki-laki lain dari kalangan mereka (bani Quraizhah), kemudian laki-laki tersebut menceraikannya. Perempuan tersebut kemudian mendatangi Rasulullah SAW dan berkata, "Aku bersamanya (suami kedua) hanyalah seperti ujung kainku ini" Nabi SAW bersabda, "*Tidak, sampai kamu merasakan nikmatnya bersetubuh dengannya atau dia merasakan nikmatnya bersetubuh denganmu.*" Hisyam ragu-ragu.<sup>1135</sup>

٢٥٤٨٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ مُطَرِّفِ بْنِ عَبْدِ  
 اللَّهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ فِي رُكُوعِهِ  
 وَسُجُودِهِ: سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ، ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، ثُمَّ شَكَ يَحْيَى فِي  
 ثَلَاثٍ.

25482. Yahya menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Mutharrif bin Abdillah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW membaca dalam ruku dan sujudnya, "*Subbuuhun qudduusun rabbul malaaiikati War-ruuhi (Engkau Tuhan yang Maha Suci dari kekurangan dan hal yang tidak layak bagi kebesaran-Mu, Maha Agung, Tuhan para malaikat dan Jibril AS)*" sebanyak tiga kali. Kemudian Yahya ragu pada yang ketiganya.<sup>1136</sup>

<sup>1135</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini sebagaimana hadits sebelumnya.

<sup>1136</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25310.

٢٥٤٨٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ هِشَامٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ حَمَزَةَ بْنَ عَمْرٍو الْأَسْلَمِيَّ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ؛ إِنِّي كُنْتُ أَسْرُدُ الصَّوْمَ، فَأَصُومُ فِي السَّفَرِ؟ قَالَ: إِنْ شِئْتَ فَصُمْ وَإِنْ شِئْتَ فَأَفْطِرْ.

25483. Yahya menceritakan kepada kami dari Hisyam, dia berkata: ayahku mengabarkan kepadaku dari Aisyah, bahwa Hamzah bin Amr Al Aslami bertanya, “Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku biasa menunaikan puasa secara berturut-turut, apakah aku boleh berpuasa dalam perjalanan?” Nabi SAW menjawab, “Bila kamu mau, berpuasalah! dan bila kamu mau, berbukalah!”<sup>1137</sup>

٢٥٤٨٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ هِشَامٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَغْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ أَغْتَرَفُ أَنَا وَهُوَ مِنْهُ.

25484. Yahya menceritakan kepada kami dari Hisyam, dia berkata: Ayahku mengabarkan kepadaku dari Aisyah, dia berkata, “Aku dan Rasulullah SAW mandi dengan satu bejana. Ketika itu aku dan beliau menciduk air dari bejana tersebut.”<sup>1138</sup>

٢٥٤٨٥ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا جَرِيرٌ — يَعْنِي ابْنَ حَازِمٍ — عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَغْتَسِلُ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ، فَأَقُولُ: أَبْقِ لِي، أَبْقِ لِي، كَذَا قَالَ أَبِي.

25485. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Jarir — yakni Ibnu Hazim — menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Aku dan

<sup>1137</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. (24078).

<sup>1138</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25469.

Rasulullah SAW mandi dengan satu bejana. Lalu aku mengatakan, “Sisakan untukku, sisakan untukku!” Demikianlah yang dikatakan ayahku.<sup>1139</sup>

٢٥٤٨٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ يَحْيَى، عَنْ عَمْرَةَ سَمِعَتْ عَائِشَةَ تَقُولُ: لَوْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى مَا أَحْدَثَ النِّسَاءُ؛ مَنَعَهُنَّ كَمَا مَنَعَ نِسَاءَ بَنِي إِسْرَائِيلَ، قَالَ: قُلْتُ لِعَمْرَةَ وَنِسَاءَ بَنِي إِسْرَائِيلَ: مُنَعْنَ الْمَسْجِدَ؟ وَقَالَ: نَعَمْ.

25486. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Yahya, dari Amrah, aku mendengar Aisyah berkata, “Seandainya Rasulullah SAW melihat apa yang dilakukan wanita-wanita (pada saat itu), tentu beliau akan melarang mereka sebagaimana kaum wanita bani Israel dilarang.”

Yahya berkata, “Aku bertanya kepada Amrah, “Apakah wanita-wanita bani Israel dilarang ke masjid?” Dia menjawab, “Ya.”<sup>1140</sup>

٢٥٤٨٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ سُفْيَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي مَنْصُورٌ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عُمَارَةَ، عَنْ عَمَّتِهِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَطْيَبَ مَا أَكَلَ الرَّجُلُ مِنْ كَسْبِهِ وَوَلَدَهُ مِنْ كَسْبِهِ.

25487. Yahya menceritakan kepada kami dari Sufyan, dia berkata: Manshur menceritakan kepadaku dari Ibrahim, dari Umarah, dari bibinya, dari Aisyah, dari Nabi SAW, “*Sesungguhnya makanan yang paling baik dimakan seseorang adalah makanan hasil usahanya, dan anaknya termasuk hasil usahanya.*”<sup>1141</sup>

<sup>1139</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24480.

<sup>1140</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24483.

<sup>1141</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25276.

٢٥٤٨٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنِ الْأَعْمَشِ قَالَ: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، عَنْ هَمَّامِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَرَاهُ عَلَى ثَوْبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -الْمَنِيِّ- فَأَحْكُهُ، وَقَالَ يَحْيَى مَرَّةً: فَأَفْرُكُهُ.

25488. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dia berkata: Ibrahim menceritakan kepada kami dari Hammam bin Al Harits, dari Aisyah, dia berkata, "Aku pernah melihatnya (sperma) pada pakaian Rasulullah SAW, lalu aku menggosoknya."

Yahya berkata dalam riwayat lain, "Lalu aku mengeriknya."<sup>1142</sup>

٢٥٤٨٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ هِشَامِ — يَعْنِي الدَّسْتَوَائِيَّ — قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُقْبَلُ وَهُوَ صَائِمٌ.

25489. Yahya menceritakan kepada kami dari Hisyam —yakni Ad-Dastuwa'i—, dia berkata: Yahya menceritakan kepada kami dari Abu Salamah, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW mencium saat beliau sedang berpuasa.<sup>1143</sup>

٢٥٤٩٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ هَمَّامِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ... نَحَوَ هَذَا، يَعْنِي فِي فَرْكِ الْمَنِيِّ.

25490. Yahya menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al Hakam, dari Ibrahim, dari Hammam Ibnu Al Harits, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW ... dengan makna hadits yang sama. Yakni tentang menggosok air mani.<sup>1144</sup>

<sup>1142</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24916.

<sup>1143</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25476.

<sup>1144</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini sebagaimana hadits sebelumnya.

٢٥٤٩١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ شُعْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو عِمْرَانَ الْجَوْنِيُّ، عَنْ  
 طَلْحَةَ قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لِي حَارِّينَ؛ إِلَيَّ  
 أَيُّهُمَا أَهْدِي؟ قَالَ: أَقْرَبُهُمَا مِنْكَ بِأَبَا.

25491. Yahya menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dia berkata: Abu Imran Al Jauni menceritakan kepadaku dari Thalhab, dia berkata: Aisyah bertanya kepada Rasulullah SAW, "Sesungguhnya aku mempunyai dua tetangga, kepada siapakah aku harus memberi hadiah?" Nabi SAW menjawab, "Yang rumahnya paling dekat dengan rumah mu."<sup>1145</sup>

٢٥٤٩٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ شُعْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي الْحَكَمُ قَالَ: قُلْتُ  
 لِمِيقْسَمٍ: أَوْتِرُ بِثَلَاثٍ، ثُمَّ أَخْرَجُ إِلَى الصَّلَاةِ مَخَافَةَ أَنْ تَفُوتَنِي، قَالَ: لَا وَتِرَ إِلَّا  
 بِخَمْسٍ أَوْ سَبْعٍ، قَالَ: فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِيَحْيَى بْنِ الْحَزَّارِ وَ مُجَاهِدٍ، فَقَالَ لِي: سَلُهُ  
 عَمَّنْ؟ فَقُلْتُ لَهُ، فَقَالَ: عَنِ الثَّقَةِ، عَنْ عَائِشَةَ وَمَيْمُونَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ.

25492. Yahya menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dia berkata: Al Hakam menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku berkata kepada Miqsam, "Aku menunaikan shalat witir tiga rakaat, lalu aku keluar untuk menunaikan shalat karena khawatir akan ketinggalan." Miqsam berkata, "Tidak ada witir kecuali dilaksanakan sebanyak lima rakaat atau tujuh rakaat."

Al Hakam berkata: Kemudian aku melaporkan hal ini kepada Yahya bin Al Jazzar dan Mujahid. Maka keduanya berkata kepadaku, "Tanyakan kepadanya, dari siapa dia mendapatkan khabar ini?" Lalu aku pun menanyakan kepadanya. Maka dia menjawab, "Dari orang yang *tsiqah*, dari Aisyah dan Maimunah, dari Nabi SAW."<sup>1146</sup>

<sup>1145</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25299.

<sup>1146</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25037.

٢٥٤٩٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ حُسَيْنٍ قَالَ: حَدَّثَنِي بُدَيْلٌ، عَنْ أَبِي  
 الْحَوْزَاءِ، عَنْ عَائِشَةَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْتِيحُ الصَّلَاةَ بِالتَّكْبِيرِ  
 وَالْقِرَاءَةِ بِـ (الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١﴾)، فَإِذَا رَكَعَ لَمْ يُشْخِصْ رَأْسَهُ وَلَمْ  
 يُصَوِّبْهُ وَلَكِنْ بَيْنَ ذَلِكَ، وَكَانَ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ لَمْ يَسْجُدْ حَتَّى يَسْتَوِيَ  
 قَائِمًا، وَكَانَ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ السُّجُودِ لَمْ يَسْجُدْ حَتَّى يَسْتَوِيَ قَاعِدًا، وَكَانَ  
 يَقُولُ فِي كُلِّ رَكَعَتَيْنِ التَّحِيَّةَ، وَكَانَ يَكْرَهُ أَنْ يَفْتَرِشَ ذِرَاعَيْهِ افْتِرَاشَ السَّبْعِ، وَكَانَ  
 يَفْرِشُ رِجْلَهُ الْيُسْرَى وَيَنْصِبُ رِجْلَهُ الْيُمْنَى، وَكَانَ يَنْهَى عَنْ عَقَبِ الشَّيْطَانِ،  
 وَكَانَ يَخْتِمُ الصَّلَاةَ بِالتَّسْلِيمِ.

25493. Yahya menceritakan kepada kami dari Husain, dia berkata: Budail menceritakan kepadaku dari Abu Al Jauza', dari Aisyah, "Rasulullah SAW membuka (memulai) shalat dengan takbir dan memulai bacaan dengan *Alhamdulillahirabil alamin*. Apabila ruku, beliau tidak mengangkat kepalanya dan tidak pula menundukkannya (menurunkannya), akan tetapi pertengahan antara keduanya. Apabila mengangkat kepalanya dari ruku, beliau tidak sujud sampai beliau berdiri tegak. Dan bila mengangkat kepalanya dari sujud, beliau tidak sujud lagi sampai beliau duduk tegak. Beliau membaca at-tahiyah setiap dua rakaat. Beliau tidak suka meletakkan kedua lengannya seperti binatang buas. Beliau duduk (tahiyat) di atas kaki kirinya dan menegakkan kaki kanannya. Beliau melarang cara duduk dengan memosisikan tumit berdiri. Sedangkan pantat dan tangan melekat di tanah. Kemudian beliau mengakhiri shalat dengan salam."<sup>1147</sup>

٢٥٤٩٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ:  
 أَخْبَرْتَنِي عَائِشَةُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهِ النَّاسُ فِي مَرَضِهِ  
 يَعُودُونَهُ فَصَلَّى بِهِمْ جَالِسًا، فَجَعَلُوا يُصَلُّونَ قِيَامًا، فَأَشَارَ إِلَيْهِمْ أَنْ اجْلِسُوا، فَلَمَّا

<sup>1147</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25258.

فَرَعَ قَالَ: إِنَّمَا جُعِلَ الْإِمَامُ لِيُؤْتَمَّ بِهِ، فَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا، وَإِذَا رَفَعَ فَارْفَعُوا، وَإِنْ صَلَّى جَالِسًا فَصَلُّوا جُلُوسًا.

25494. Yahya menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dia berkata: ayahku menceritakan kepadaku, dia berkata: Aisyah mengabarkan kepadaku bahwa Rasulullah SAW dijenguk orang-orang saat beliau sakit. Lalu beliau shalat mengimami mereka dengan cara duduk, tapi mereka shalat dengan berdiri. Maka beliau memberi isyarat kepada mereka agar duduk. Seusai shalat beliau bersabda, *“Sesungguhnya dijadikan imam agar diikuti. Bila dia ruku, rukulah kalian! Bila dia bangkit, bangkitlah kalian! dan bila dia shalat dengan duduk, maka shalatlah dengan duduk!”*<sup>1148</sup>

٢٥٤٩٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ وَابْنُ ثُمَيْرٍ قَالَا: حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نَرَى إِلَّا أَنَّهُ الْحَجُّ، فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَ مَعَهُ الْهَدْيُ أَنْ يَمْضِيَ عَلَى إِحْرَامِهِ، وَمَنْ لَمْ يَكُنْ مَعَهُ هَدْيٌ أَنْ يُحِلَّ إِذَا طَافَ، فَلَمَّا كَانَ يَوْمَ النَّحْرِ دُخِلَ عَلَيَّ بِلَحْمٍ بَقَرٍ، فَقُلْتُ: مَا هَذَا؟ قَالُوا: ذَبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ نِسَائِهِ، قَالَ يَحْيَى: قَالَ شُعْبَةُ: فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلْقَاسِمِ، فَقَالَ: جَاءَتْكَ بِالْحَدِيثِ عَلَى وَجْهِهِ، قَالَ ابْنُ ثُمَيْرٍ: لِخَمْسٍ بَقِيَتْ مِنْ ذِي الْقَعْدَةِ لَا نَرَى إِلَّا الْحَجَّ.

25495. Yahya bin Sa'id dan Ibnu Numair menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Yahya menceritakan kepada kami dari Amrah, dari Aisyah, dia berkata, "Kami keluar bersama Rasulullah SAW untuk menunaikan ibadah haji. Rasulullah SAW menyuruh orang-orang yang membawa hewan kurban agar meneruskan ihramnya, sementara yang tidak membawa hewan kurban agar bertahallul bila telah thawaf. Pada hari raya kurban (Idul Adha), sepotong daging sapi dikirimkan kepadaku. Lalu aku bertanya, 'Apa ini?' Mereka menjawab, 'Rasulullah SAW berkorban untuk isteri-isterinya.'"

<sup>1148</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25029.



Yahya berkata: Syu'bah berkata: Lalu aku memberitahukannya kepada Al Qasim. Dia pun berkata, "Ia datang kepadamu dengan membawa haditsnya apa adanya."

Ibnu Numair berkata, "Pada lima hari yang tersisa dari bulan Dzulqa'dah. Kami tidak melihat tujuan (lain) selain haji."<sup>1149</sup>

٢٥٤٩٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا هِشَامٌ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: جَاءَنِي عَمِّي مِنَ الرِّضَاعَةِ يَسْتَأْذِنُ عَلَيَّ بَعْدَمَا ضُرِبَ الْحِجَابُ، قُلْتُ: لَا أَدْنُ حَتَّى أَسْتَأْذِنَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: لِيَلِجْ عَلَيْكَ عَمُّكَ، قُلْتُ: إِنَّمَا أَرْضَعْتَنِي الْمَرْأَةَ وَلَمْ يُرْضِعْنِي الرَّجُلُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هُوَ عَمُّكَ فَلِيَلِجْ عَلَيْكَ.

25496. Yahya menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku dari Aisyah, dia berkata: Paman sepersusuanuku datang menemuiku dan meminta izin kepadaku setelah peraturan hijab diterapkan. Aku pun berkata, "Aku tidak akan mengizinkan sampai aku meminta izin dulu kepada Rasulullah SAW." Lalu aku pun memberitahukannya kepada Rasulullah SAW. Beliau bersabda, "Suruhlah pamanmu masuk menemuimu!" Aku berkata, "Yang menyusuiku adalah perempuan dan bukan laki-laki" Beliau bersabda, "Ia adalah pamanmu, suruhlah dia masuk menemuimu!"<sup>1150</sup>

٢٥٤٩٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا هِشَامٌ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي أَخْبَرْتَنِي عَائِشَةَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا وَضِعَ الْعِشَاءُ وَأُقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَابْدَعُوا بِالْعِشَاءِ. وَقَالَ وَكَيْعٌ: إِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ وَالْعِشَاءُ، وَقَالَ ابْنُ عُيَيْنَةَ: إِذَا وَضِعَ الْعِشَاءُ.

<sup>1149</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24976.

<sup>1150</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25319.

25497. Yahya menceritakan kepada kami,<sup>1151</sup> Hisyam menceritakan kepada kami, dia berkata: ayahku mengabarkan kepadaku, Aisyah mengabarkan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, “Bila makan malam telah dihidangkan sementara shalat akan dilaksanakan (qamat dikumandangkan), maka mulailah dengan makan malam!”

Waki' berkata, “Bila waktu shalat dan makan malam telah tiba.”

Ibnu Uyainah berkata, “Bila makan malam telah dihidangkan.”<sup>1152</sup>

٢٥٤٩٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ هِشَامٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ عَائِشَةَ وَوَكَيْعٍ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ فَاطِمَةَ بِنْتَ أَبِي حُبَيْشٍ جَاءَتْ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: إِنِّي أَسْتَحَاضُ فَلَا أَطْهَرُ؛ فَأَدَّعِ الصَّلَاةَ، قَالَ وَكَيْعٌ: قَالَ: لَا، قَالَ يَحْيَى: لَيْسَ ذَلِكَ الْحَيْضُ؛ إِنَّمَا ذَلِكَ عِرْقٌ، فَإِذَا أَقْبَلَتْ الْحَيْضَةَ فَدَعِيَ الصَّلَاةَ، فَإِذَا أَذْبَرْتَ فَاغْسِلِي عَنكَ الدَّمَ وَصَلِّي، قَالَ يَحْيَى: قُلْتُ لِهِشَامٍ: أَعْسَلُ وَاحِدًا تَغْتَسِلُ وَتَوْضُؤُ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ؟ قَالَ: نَعَمْ.

25498. Yahya menceritakan kepada kami dari Hisyam, dia berkata: Ayahku mengabarkan kepadaku dari Aisyah dan Waki', dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Fatimah binti Abi Hubaisy menghadap Nabi SAW, lalu berkata, “Aku mengalami istihadhah dan tidak suci, apakah aku boleh meninggalkan shalat?” Waki' berkata: Nabi SAW menjawab, “Tidak.” Yahya berkata: (Nabi SAW menjawab), “Itu bukanlah haid, tapi kotoran. Bila datang haid, tinggalkanlah shalat. Bila haid telah selesai, bersihkanlah darah dari tubuhmu lalu shalatlah!”

Yahya berkata: Aku bertanya kepada Hisyam, “Apakah satu kali mandi dan wudhu pada setiap kali hendak shalat?” Dia menjawab, “Ya.”<sup>1153</sup>

<sup>1151</sup> Redaksi “Yahya menceritakan kepada kami” tidak ada dalam cetakan Al Halabi. Lihat bagian *Athraf Al Musnad* (9/11856) dengan Taqhiq syeikh kami.

<sup>1152</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24127.

<sup>1153</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25421.

٢٥٤٩٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الرَّهْرِيِّ قَالَ:

أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيْبِ وَعُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ وَعَلْقَمَةُ بْنُ وَقَّاصٍ وَعَبِيدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ بْنِ مَسْعُودٍ، عَنْ حَدِيثِ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ قَالَ لَهَا أَهْلُ الْإِنْفِكِ مَا قَالُوا، فَبَرَّأَهَا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ، وَكُلُّهُمْ حَدَّثَنِي بِطَائِفَةٍ مِنْ حَدِيثِهَا، وَبَعْضُهُمْ كَانَ أَوْعَى لِحَدِيثِهَا مِنْ بَعْضٍ وَأَثَبَتْ اقْتِصَاصًا، وَقَدْ وَعَيْتُ عَنْ كُلِّ وَاحِدٍ مِنْهُمْ الْحَدِيثَ الَّذِي حَدَّثَنِي وَبَعْضُ حَدِيثِهِمْ يُصَدِّقُ بَعْضًا ذَكَرُوا أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَخْرُجَ سَفَرًا أَفْرَعَ بَيْنَ نِسَائِهِ، فَأَيَّتُهُنَّ خَرَجَ سَهْمُهَا خَرَجَ بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَهُ، قَالَتْ عَائِشَةُ: فَأَفْرَعَ بَيْنَنَا فِي غَزْوَةِ غَرَاهَا، فَخَرَجَ فِيهَا سَهْمِي، فَخَرَجْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَلِكَ بَعْدَمَا أَنْزَلَ الْحِجَابُ، فَأَنَا أُحْمَلُ فِي هَوْدَجِي وَأَنْزَلَ فِيهِ مَسِيرَنَا حَتَّى إِذَا فَرَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غَزْوِهِ وَقَفَلَ وَدَتُونَا مِنَ الْمَدِينَةِ آذَنَ بِالرَّحِيلِ، فَقُمْتُ حِينَ آذَنُوا بِالرَّحِيلِ فَمَشَيْتُ حَتَّى جَاوَزْتُ الْجَيْشَ، فَلَمَّا فَضَيْتُ شَأْنِي أَقْبَلْتُ إِلَى الرَّحْلِ فَلَمَسْتُ صَدْرِي، فَإِذَا عِقْدٌ مِنْ جَزَعِ ظَفَارٍ قَدْ انْقَطَعَ، فَرَجَعْتُ فَالْتَمَسْتُ عِقْدِي فَاحْتَبَسَنِي ابْتِغَاؤُهُ وَأَقْبَلَ الرَّهْطُ الَّذِي كَانُوا يَرْحَلُونَ بِي، فَحَمَلُوا هَوْدَجِي فَرَحَلُوهُ عَلَى بَعِيرِي الَّذِي كُنْتُ أُرْكَبُ وَهُمْ يَحْسِبُونَ أَنِّي فِيهِ، قَالَتْ: كَانَتْ النِّسَاءُ إِذْ ذَاكَ خِفَافًا لَمْ يُهَيِّلُنَّ وَلَمْ يَعْشَهُنَّ اللَّحْمُ إِثْمًا يَأْكُلْنَ الْعَلَقَةَ مِنَ الطَّعَامِ، فَلَمْ يَسْتَنْكِرِ الْقَوْمُ ثِقَلَ الْهَوْدَجِ حِينَ رَحَلُوهُ وَرَفَعُوهُ، وَكُنْتُ جَارِيَةً حَدِيثَةَ السِّنِّ، فَبَعَثُوا الْحَمَلَ وَسَارُوا، فَوَجَدْتُ عِقْدِي بَعْدَمَا اسْتَمَرَّ الْجَيْشُ، فَحَفَّتْ مَنَازِلُهُمْ وَلَيْسَ بِهَا دَاعٍ وَلَا مُجِيبٌ، فَيَمَّمْتُ مَنَزِلِي الَّذِي كُنْتُ فِيهِ وَظَنَنْتُ أَنَّ الْقَوْمَ سَيَفْقِدُونِي فِيرْجِعُوا إِلَيَّ، فَبَيْنَمَا أَنَا جَالِسَةٌ فِي مَنَزِلِي عَلَبَنِي

عَيْنِي فَمِتْتُ، وَكَانَ صَفْوَانُ بْنُ الْمُعْطَلِ السُّلَمِيُّ، ثُمَّ الذُّكْوَانِيُّ قَدْ عَرَسَ وَرَاءَ  
الْحَيْشِ، فَأَدْلَجَ فَأَصْبَحَ عِنْدَ مَنْزِلِي، فَرَأَى سَوَادَ إِنْسَانٍ نَائِمٍ فَأَتَانِي فَعَرَفَنِي حِينَ  
رَأَانِي، وَقَدْ كَانَ يَرَانِي قَبْلَ أَنْ يُضْرَبَ عَلَيَّ الْحِجَابُ، فَاسْتَيْقَظْتُ بِاسْتِرْجَاعِهِ  
حِينَ عَرَفَنِي، فَحَمَرْتُ وَجْهِي بِجِلْبَابِي فَوَاللَّهِ مَا كَلَّمَنِي كَلِمَةً وَلَا سَمِعْتُ مِنْهُ  
كَلِمَةً غَيْرَ اسْتِرْجَاعِهِ حَتَّى أَنَاخَ رَأِحَتُهُ فَوَطِئَ عَلَيَّ يَدَيْهَا فَرَكَبْتُهَا، فَانْطَلَقَ يَقُودُ  
بِي الرَّاحِلَةَ حَتَّى أَتَيْنَا الْحَيْشَ بَعْدَمَا نَزَلُوا مُوْغِرِينَ فِي نَحْرِ الظُّهَيْرَةِ، فَهَلَكَ مَنْ  
هَلَكَ فِي شَأْنِي، وَكَانَ الَّذِي تَوَلَّى كِبْرَهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي ابْنِ سُلُوفٍ، فَقَدِمْتُ  
الْمَدِينَةَ فَاسْتَكَيْتُ حِينَ قَدِمْنَا شَهْرًا وَالنَّاسُ يُفِيضُونَ فِي قَوْلِ أَهْلِ الْإِفْكِ، وَلَمْ  
أَشْعُرْ بِشَيْءٍ مِنْ ذَلِكَ وَهُوَ يَرِينِي فِي وَجْعِي أَنِّي لَا أَعْرِفُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّطْفَ الَّذِي كُنْتُ أَرَى مِنْهُ حِينَ أَشْتَكِي، إِنَّمَا يَدْخُلُ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَسَلُّمُ، ثُمَّ يَقُولُ: كَيْفَ تَيْكُمُ، فَذَلِكَ يَرِينِي وَلَا أَشْعُرُ بِالشَّرِّ  
حَتَّى خَرَجْتُ بَعْدَمَا تَقَهْتُ، وَخَرَجْتُ مَعِي أُمُّ مِسْطَحٍ قَبْلَ الْمَنَاصِعِ، وَهُوَ  
مُتَبَرِّزُنَا، وَلَا نَخْرُجُ إِلَّا لَيْلًا إِلَى لَيْلٍ، وَذَلِكَ قَبْلَ أَنْ تَتَّخِذَ الْكُفْفُ قَرِيبًا مِنْ بَيْوتِنَا،  
وَأَمْرُنَا أَمْرَ الْعَرَبِ الْأَوَّلِ فِي التَّتَرُّو، وَكُنَّا تَتَّأَذَى بِالْكَفْفِ أَنْ تَتَّخِذَهَا عِنْدَ بَيْوتِنَا،  
وَأَنْطَلَقْتُ أَنَا وَأُمُّ مِسْطَحٍ وَهِيَ بِنْتُ أَبِي رُهْمِ بْنِ الْمُطَلِّبِ بْنِ عَبْدِ مَنَافٍ وَأُمُّهَا  
بِنْتُ صَخْرِ بْنِ عَامِرٍ خَالَةُ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ، وَأَبْنَاهَا مِسْطَحُ بْنُ أَثَاثَةَ بْنِ عَبَّادِ بْنِ  
الْمُطَلِّبِ وَأَقْبَلْتُ أَنَا وَبِنْتُ أَبِي رُهْمِ قَبْلَ بَيْتِي حِينَ فَرَعْنَا مِنْ شَأْنِنَا، فَعَثَرْتُ أُمُّ  
مِسْطَحٍ فِي مِرْطَاحِهَا فَقَالَتْ: تَعَسَ مِسْطَحُ، فَقُلْتُ لَهَا: بِسَمَاءِ قُلْتُ، تَسْبِينِ رَجُلًا  
قَدْ شَهِدَ بَدْرًا، قَالَتْ: أَيُّ هَتَّاءُ أَوْلَمَ تَسْمَعِي مَا قَالَ؟ قُلْتُ: وَمَاذَا قَالَ؟ فَأَخْبَرْتَنِي  
بِقَوْلِ أَهْلِ الْإِفْكِ، فَازْدَدْتُ مَرَضًا إِلَى مَرَضِي، فَلَمَّا رَجَعْتُ إِلَى بَيْتِي فَدَخَلَ عَلَيَّ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَلَّمَ، ثُمَّ قَالَ: كَيْفَ تَيْكُمُ، قُلْتُ: أَتَأْذَنُ لِي أَنْ

آتِي أَبِي؟ قَالَتْ: وَأَنَا حِينِيذٍ أُرِيدُ أَنْ أَتَيْتَنَ الْخَبَرَ مِنْ قِبَلِهِمَا، فَأَذِنَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجِئْتُ أَبِي، فَقُلْتُ لِأُمِّي: يَا أُمَّتَاهُ مَا يَتَحَدَّثُ النَّاسُ؟ فَقَالَتْ: أَيُّ بِنِيَّةٍ هُوَ نِي عَلِيكَ، فَوَاللَّهِ، لَقَلَّمَا كَانَتْ أَمْرًا قَطُ وَضِيئَةً عِنْدَ رَجُلٍ يُجِئُهَا وَلَهَا ضَرَائِرُ إِلَّا كَثُرْنَ عَلَيْهَا، قَالَتْ: قُلْتُ: سُبْحَانَ اللَّهِ أَوْقَدْ تَحَدَّثَ النَّاسُ بِهِذَا، قَالَتْ: فَكَيْتُ تِلْكَ اللَّيْلَةَ حَتَّى أَصْبَحْتُ لَا يَرِقًا لِي دَمْعٌ وَلَا أَكْتَجِلُ بِنَوْمٍ، ثُمَّ أَصْبَحْتُ أَبْكِي وَدَعَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ وَأَسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ حِينَ اسْتَلَبْتُ الْوَحْيَ لِيَسْتَشِيرَهُمَا فِي فِرَاقِ أَهْلِهِ، قَالَتْ: فَأَمَّا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ فَأَشَارَ عَلِيٌّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالَّذِي يَعْلَمُ مِنْ بَرَاءَةِ أَهْلِهِ وَبِالَّذِي يَعْلَمُ فِي نَفْسِهِ لَهُمْ مِنَ الْوَدِّ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، هُمْ أَهْلُكَ وَلَا نَعْلَمُ إِلَّا خَيْرًا، وَأَمَّا عَلِيٌّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، فَقَالَ: لَمْ يُضَيِّقِ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيْكَ وَالنِّسَاءُ سِوَاهَا كَثِيرٌ، وَإِنْ تَسْأَلِ الْجَارِيَةَ تَصَدَّقْكَ، قَالَتْ: فَدَعَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَرِيرَةَ قَالَتْ: أَيُّ بَرِيرَةَ، هَلْ رَأَيْتِ مِنْ شَيْءٍ يَرِيكَ مِنْ عَائِشَةَ؟ قَالَتْ لَهُ بَرِيرَةَ: وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ، إِنْ رَأَيْتُ عَلَيْهَا أَمْرًا قَطُ أَغْمِصُهُ عَلَيْهَا أَكْثَرَ مِنْ أَنَّهَا جَارِيَةٌ حَدِيثَةُ السَّنِّ تَنَامُ عَنْ عَجِينِ أَهْلِهَا فَتَأْتِي الدَّاجِنُ فَتَأْكُلُهُ، فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَعْدَرَ مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي إِبْنِ سَلُولٍ، فَقَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ: يَا مَعْشَرَ الْمُسْلِمِينَ، مَنْ يَغْدِرُنِي مِنْ رَجُلٍ قَدْ بَلَغَنِي أَذَاهُ فِي أَهْلِ بَيْتِي، فَوَاللَّهِ مَا عَلِمْتُ عَلَى أَهْلِي إِلَّا خَيْرًا، وَلَقَدْ ذَكَرُوا رَجُلًا مَا عَلِمْتُ عَلَيْهِ إِلَّا خَيْرًا، وَمَا كَانَ يَدْخُلُ عَلَى أَهْلِي إِلَّا مَعِي، فَقَامَ سَعْدُ بْنُ مُعَاذٍ الْأَنْصَارِيُّ، فَقَالَ: لَقَدْ أَعْلَمْتُكَ مِنْهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنْ كَانَ مِنَ الْأَوْسِ ضَرَبْنَا عُنُقَهُ، وَإِنْ كَانَ مِنْ إِخْوَانِنَا مِنَ الْخَزْرَجِ أَمَرْتَنَا فَفَعَلْنَا أَمْرَكَ، قَالَتْ: فَقَامَ سَعْدُ بْنُ عَبَادَةَ وَهُوَ سَيِّدُ الْخَزْرَجِ وَكَانَ رَجُلًا صَالِحًا وَلَكِنْ

اجتَهَلَتْهُ الْحَمِيَّةُ، فَقَالَ لِسَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ: لَعَمْرُ اللَّهِ، لَا تَقْتُلُهُ وَلَا تَقْدِرْ عَلَى قَتْلِهِ، فَقَامَ  
أَسِيدُ بْنُ حُضَيْرٍ وَهُوَ ابْنُ عَمِّ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ، فَقَالَ لِسَعْدِ بْنِ عُبَادَةَ: كَذَبْتَ؛ لَعَمْرُ  
اللَّهِ لَتَقْتُلَنَّهُ فَإِنَّكَ مُنَافِقٌ تُحَادِلُ عَنِ الْمُنَافِقِينَ، فَتَارَ الْحَيَّانِ الْأَوْسُ وَالْخَزْرَجُ حَتَّى  
هَمُّوا أَنْ يَقْتُلُوا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَائِمٌ عَلَى الْمِنْبَرِ فَلَمْ يَزَلْ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخَفِّضُهُمْ حَتَّى سَكَنُوا وَسَكَتَ، قَالَتْ: وَبَكَيْتُ يَوْمَئِذٍ  
ذَاكَ لَا يِرْقَأُ لِي دَمْعٌ وَلَا أَكْجِلُ بِنَوْمٍ، ثُمَّ بَكَيْتُ لَيْلَتِي الْمُقْبِلَةَ لَا يِرْقَأُ لِي دَمْعٌ وَلَا  
أَكْجِلُ بِنَوْمٍ، وَأَبَوَايَ يَظُنَّانِ أَنَّ الْبُكَاءَ فَالِقٌ كَبِدِي، قَالَتْ: فَبَيْنَمَا هُمَا جَالِسَانِ  
عِنْدِي وَأَنَا أَبْكِي اسْتَأْذَنْتُ عَلَيَّ امْرَأَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَأَذِنْتُ لَهَا، فَحَلَسَتْ تَبْكِي  
مَعِي، فَبَيْنَمَا نَحْنُ عَلَى ذَلِكَ، دَخَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَلَّمَ،  
ثُمَّ جَلَسَ قَالَتْ: وَلَمْ يَجْلِسْ عِنْدِي مُنْذُ قِيلَ لِي مَا قِيلَ، وَقَدْ لَبِثَ شَهْرًا لَا يُوحَى  
إِلَيْهِ فِي شَأْنِي شَيْءٌ، قَالَتْ: فَتَشْهَدُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ جَلَسَ،  
ثُمَّ قَالَ: أَمَا بَعْدُ يَا عَائِشَةُ فَإِنَّهُ قَدْ بَلَغَنِي عَنْكَ كَذَا وَكَذَا فَإِنْ كُنْتَ بَرِيئَةً  
فَسَيِّرْ لَكَ اللَّهُ عِزًّا وَجَلًّا، وَإِنْ كُنْتَ أَلَمَّتْ بِذَنْبٍ فَاسْتَغْفِرِي اللَّهَ، ثُمَّ تُوبِي إِلَيْهِ،  
فَإِنَّ الْعَبْدَ إِذَا اعْتَرَفَ بِذَنْبٍ، ثُمَّ تَابَ تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ، قَالَتْ: فَلَمَّا قَضَى رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَقَالَتَهُ قَلَصَ دَمْعِي حَتَّى مَا أَحْسُ مِنْهُ قَطْرَةً، فَقُلْتُ لِأَبِي:  
أَجِبْ عَنِّي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا قَالَ، فَقَالَ مَا أَدْرِي وَاللَّهِ مَا أَقُولُ  
لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ لِأُمِّي: أَجِيبِي عَنِّي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: وَاللَّهِ مَا أَدْرِي مَا أَقُولُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،  
قَالَتْ: فَقُلْتُ: وَأَنَا جَارِيَةٌ حَدِيثَةُ السَّنِّ لَا أَقْرَأُ كَثِيرًا مِنَ الْقُرْآنِ، إِنِّي وَاللَّهِ قَدْ  
عَرَفْتُ أَلَكُمْ قَدْ سَمِعْتُمْ بِهَذَا حَتَّى اسْتَقَرَّ فِي أَنْفُسِكُمْ وَصَدَّقْتُمْ بِهِ، وَلَئِنْ قُلْتُ  
لَكُمْ: إِنِّي بَرِيئَةٌ، وَاللَّهِ عِزًّا وَجَلًّا يَعْلَمُ أَنِّي بَرِيئَةٌ لَا تُصَدِّقُونِي بِذَلِكَ، وَلَئِنْ اعْتَرَفْتُ

لَكُمْ بِأَمْرِ وَاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ يَعْلَمُ أَنِّي بَرِيئَةٌ تُصَدِّقُونِي وَإِنِّي وَاللَّهِ مَا أَجِدُ لِي، وَلَكُمْ مَثَلًا إِلَّا كَمَا قَالَ أَبُو يُوسُفَ (فَصَبْرٌ جَمِيلٌ وَاللَّهُ الْمُسْتَعَانُ عَلَى مَا تَصِفُونَ) (١٨) قَالَتْ: ثُمَّ تَحَوَّلْتُ فَاضْطَجَعْتُ عَلَى فِرَاشِي، قَالَتْ: وَأَنَا وَاللَّهُ حِينَئِذٍ أَعْلَمُ أَنِّي بَرِيئَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ مُبَرِّئِي بِرَاعَتِي، وَلَكِنَّ وَاللَّهِ مَا كُنْتُ أَظُنُّ أَنْ يَنْزَلَ فِي شَأْنِي وَحْيٌ يُتْلَى وَلِشَأْنِي كَانَ أَحَقَّرَ فِي نَفْسِي مِنْ أَنْ يَتَكَلَّمَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِيَّ بِأَمْرٍ يُتْلَى، وَلَكِنَّ كُنْتُ أَرْجُو أَنْ يَرَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي النَّوْمِ رُؤْيَا يُبْرِئُنِي اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهَا، قَالَتْ: فَوَاللَّهِ مَا رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مَجْلِسِهِ وَلَا خَرَجَ مِنْ أَهْلِ الْبَيْتِ أَحَدٌ حَتَّى أَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيَّ نَبِيَّهُ وَأَخَذَهُ مَا كَانَ يَأْخُذُهُ مِنَ الْبُرْحَاءِ عِنْدَ الْوَحْيِ حَتَّى إِنَّهُ لَيَتَحَدَّرُ مِنْهُ مِثْلُ الْحُمَانِ مِنَ الْعَرَقِ فِي الْيَوْمِ الشَّاتِي مِنْ ثِقَلِ الْقَوْلِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْهِ قَالَتْ: فَلَمَّا سُرِّيَ عَن رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَضْحَكُ، فَكَانَ أَوَّلُ كَلِمَةٍ تَكَلَّمَ بِهَا أَنْ قَالَ: أَبْشِرِي يَا عَائِشَةُ! أَمَا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فَقَدْ بَرَّكَ، فَقَالَتْ لِي: أُمِّي قَوْمِي إِلَيْهِ، فَقُلْتُ: وَاللَّهِ لَا أَقُومُ إِلَيْهِ وَلَا أَحْمَدُهُ إِلَّا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ بِرَاعَتِي، فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ (إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ مِنْكُمْ) عَشْرَ آيَاتٍ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ هَذِهِ الْآيَاتِ بِرَاعَتِي، قَالَتْ: فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: وَكَانَ يُنْفِقُ عَلَيَّ مِسْطَحَ لِقْرَائَتِهِ مِنْهُ وَقَفَرَهُ: وَاللَّهِ لَا أُنْفِقُ عَلَيْهِ شَيْئًا أَبَدًا بَعْدَ الَّذِي قَالَ لِعَائِشَةَ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ (وَلَا يَأْتِلْ أَوْلُوا الْفَضْلَ مِنْكُمْ وَالسَّعَةَ إِلَى قَوْلِهِ الْآخِثُونَ أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَكُمْ)، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: وَاللَّهِ إِنِّي لَأَجِبُ أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لِي، فَرَجَعَ إِلَيَّ مِسْطَحَ التَّفَقُّةِ الَّتِي كَانَ يُنْفِقُ عَلَيْهِ، وَقَالَ: لَا أَنْزِعُهَا مِنْهُ أَبَدًا، قَالَتْ عَائِشَةُ: وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلَ زَيْنَبَ بِنْتَ جَحْشٍ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَمْرِي وَمَا عَلِمْتَ أَوْ مَا رَأَيْتِ أَوْ مَا بَلَغَكَ؟ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَحْمِي سَمْعِي وَبَصْرِي

وَأَنَا مَا عَلِمْتُ إِلَّا خَيْرًا، قَالَتْ عَائِشَةُ: وَهِيَ الَّتِي كَانَتْ تُسَامِينِي مِنْ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَعَصَمَهَا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِالْوَرَعِ، وَطَفِقَتْ أُخْتُهَا حَمْنَةُ بِنْتُ جَحْشٍ تُحَارِبُ لَهَا فَهَلَكَتْ فِيمَنْ هَلَكَ.

قَالَ ابْنُ شِهَابٍ: فَهَذَا مَا انْتَهَى إِلَيْنَا مِنْ أَمْرِ هَؤُلَاءِ الرَّهْطِ.

25499. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dia berkata: Sa'id bin Al Musayyab, Urwah bin Az-Zubair, Alqamah bin Waqqash dan Ubaidillah bin Abdullah Ibnu Utbah bin Mas'ud mengabarkan kepadaku dari hadits Aisyah, isteri Nabi SAW, ketika orang-orang membuat berita bohong tentangnya, lalu Allah *Azza wa Jalla* membebaskannya. Semuanya menceritakan kepadaku sebagian dari haditsnya. Sebagian mereka lebih paham haditsnya daripada sebagian lainnya dan lebih akurat alur ceritanya. Aku memahami dengan baik setiap hadits yang diceritakan kepadaku oleh mereka. Sebagian hadits mereka membenarkan sebagian lainnya. Mereka menuturkan bahwa Aisyah, isteri Nabi SAW berkata: "Apabila Rasulullah SAW hendak bepergian, beliau mengadakan undian di antara isteri-isterinya. Siapa saja yang anak panahnya keluar, maka dialah yang ikut pergi bersama beliau."

Aisyah lanjut berkata, "Pada suatu peperangan beliau mengadakan undian untuk kami, lalu yang keluar anak panahku. Maka aku pun keluar bersama beliau. Peristiwa ini terjadi setelah turun ayat Hijab. Aku dibawa dalam sekedup dan ditempatkan di dalamnya saat dalam perjalanan. Setelah peperangan beliau selesai dan berakhir dan kami telah dekat dengan Madinah, beliau pun memberitahukan agar segera berangkat pada malam hari. Aku kemudian berdiri ketika beliau memberitahukan agar berangkat. Aku berjalan hingga melewati para pasukan. Setelah menyelesaikan urusanku, aku kembali ke sekedupku, lalu kuraba dadaku. Ternyata kalungku yang buatan Yaman terjatuh. Aku lalu kembali untuk mencari kalungku dan tetap berada di tempat tersebut untuk mencarinya. Kemudian rombongan yang membawa sekedupku datang lalu mengangkat sekedupku. Mereka menaruhnya di atas untuku yang biasa kunaiki karena menduga bahwa aku tetap berada di dalamnya."



Aisyah lanjut berkata, "Pada saat itu kaum wanita ringan, tidak berat dan tidak gemuk. Mereka hanya memakan sedikit makanan. Oleh karena itulah orang-orang itu tidak heran terhadap beban sekedup ketika mereka membawa dan mengangkatnya. Ketika itu aku masih gadis remaja. Mereka menggiring unta dan berjalan. Kemudian kutemukan kalungku setelah para pasukan berjalan jauh. Lalu aku mendatangi tempat-tempat peristirahatan mereka, tapi tidak kutemukan orang yang memanggil dan tidak pula orang yang menyahut. Maka aku pun mendatangi tempat peristirahatanku. Aku menduga bahwa orang-orang akan mencariku dan kembali ke tempat peristirahatanku. Ketika aku sedang duduk di tempat peristirahatanku, aku terserang kantuk dan tertidur. Ketika itu Shafwan bin Al Mu'aththal Adz-Dzakwani beristirahat di akhir malam di belakang para pasukan. Dia berkeliling dan pada pagi harinya berada di tempat peristirahatanku. Ketika dia melihat bayang-bayang orang yang sedang tertidur, dia pun mendatangi dan langsung mengenalku begitu melihatku. Sebelumnya dia telah melihatku ketika belum turun ayat Hijab. Aku pun terbangun ketika dia mengucapkan *Istirja'* (*Innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun*). Lalu aku langsung menutupi wajahku dengan jilbabku (cadar). Demi Allah, dia tidak bicara sepatah kata pun denganku dan aku tidak mendengar satu patah kata pun darinya selain ucapan *Istirja'*-nya. Dia langsung menderumkan untanya dan mengendalikannya dengan tangannya hingga aku menaikinya. Dia menuntunnya sementara aku menaikinya, hingga akhirnya kami bisa menyusul para pasukan setelah mereka beristirahat pada siang hari di Nahr Azh-Zhahirah. Semoga binasalah orang-orang yang berasumsi buruk tentangku. Dan yang paling pongah di antara mereka adalah Abdullah bin Ubai bin Salul. Setibanya di Madinah dan setelah satu bulan berlalu, aku sakit karena masyarakat termakan oleh gosip yang disiarkan orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Selama sakit, aku tidak merasakan lagi kelembutan Rasulullah SAW yang biasa beliau berikan kepadaku saat aku sakit. Beliau hanya masuk lalu mengucapkan salam seraya menanyakan, '*Bagaimana kondisimu?*' dengan nada curiga. Hal ini membuatku curiga, dan aku tidak merasakan sesuatu yang lebih buruk sampai aku keluar setelah baru sembuh dari sakitku. Aku keluar bersama Ummu Misthah menuju tempat di luar Madinah yang merupakan tempat kami buang air besar. Kami tidak keluar ke tempat tersebut kecuali pada malam hari. Ini terjadi sebelum ada tirai di dekat rumah kami. Yang kami lakukan adalah seperti yang biasa

dilakukan orang-orang Arab pada tempo dulu, yaitu bersantai di tempat yang jauh dari rumah (untuk buang hajat). Kami merasa terganggu dengan tirai yang dipasang di dekat rumah kami. Aku dan Ummu Misthah berangkat. Dia adalah putri Abu Ruhm bin Al Muththalib bin Abdi Manaf. Ibunya adalah Binti Shakhr Ibnu Amir, bibi Abu Bakar Ash-Shiddiq. Putranya adalah Mishthah bin Utsatsah bin Abbad bin Al Muththalib. Aku dan putrinya Abu Ruhm berangkat menuju rumahku setelah selesai buang hajat. Rupanya Ummu Misthah terpeleset saat buang hajat, lalu dia berkata, 'Alangkah celaknya Misthah'. Aku pun berkata kepadanya, 'Alangkah buruknya apa yang kamu katakan; kamu mencela seorang laki-laki yang pernah ikut perang Badar'. Ummu Misthah berkata, 'Alangkah lalainya kamu, tidakkah kamu mendengar apa yang dikatakannya?' Aku bertanya, 'Apa yang dia katakan?' Maka dia pun memberitahukan kepadaku tentang gosip yang disebar oleh para pembuat gosip, yang membuat sakitku semakin parah. Sesampainya di rumah, Rasulullah SAW masuk menemuiku lalu mengucapkan salam dan berkata, 'Bagaimana kondisimu?' Aku menjawab, 'Apakah engkau membolehkan aku menjenguk kedua orang tuaku?'"

Aisyah lanjut berkata: Ketika itu aku hendak mengecek kebenaran berita tersebut dari kedua orang tuaku. Rupanya Rasulullah SAW mengizinkan. Maka aku pun mengunjungi kedua orang tuaku, lalu kutanyakan kepada ibuku, "Wahai ibuku, apa yang digossipkan orang-orang?" Dia menjawab, "Wahai putriku, tenanglah! bila ada perempuan cantik yang menjadi isteri seorang laki-laki yang mencintainya, sedang perempuan tersebut memiliki madu, pasti madu-madu tersebut akan sering membicarakannya."

Aisyah berkata: Aku pun berkata, "Subhanallah! apakah orang-orang membicarakan masalahku?"

Aisyah berkata lagi, "Pada malam itu aku menangis tersedu-sedu sampai-sampai air mataku kering dan aku tidak bisa tidur lagi. Pada keesokan harinya aku juga menangis. Lalu Rasulullah SAW memanggil Ali bin Abi Thalib dan Usamah bin Zaid ketika wahyu terhenti beberapa saat lamanya. Beliau hendak meminta saran dari keduanya untuk menceraikan isterinya."

Aisyah lanjut berkata: Adapun Usamah, dia mengatakan kepada Rasulullah SAW bahwa isterinya akan ada yang membebaskannya (dari

tuduhan keji) dan bahwasanya mereka sangat mencintainya. Dia berkata, "Wahai Rasulullah, mereka adalah keluargamu dan kami tidak mengetahui selain bahwa mereka adalah orang baik-baik." Sedangkan Ali bin Abi Thalib, dia mengatakan, "Allah SWT tidak akan menyusahkanmu dengan perempuan, masih banyak perempuan selain dia. Bila engkau bertanya kepada budak perempuan, tentu dia akan membenarkanmu."

Maka Rasulullah SAW memanggil Barirah lalu bersabda kepadanya, "Wahai Barirah, apakah kamu melihat ada sesuatu yang meragukan pada diri Aisyah?" Dia menjawab, "Demi Dzat yang mengutusmu dengan benar, yang aku lihat padanya tidak lebih selain bahwa dia adalah gadis remaja yang masih suka tidur bersama keluarganya, dia akan mendatangi binatang ternak unggas lalu memakannya."

Rasulullah SAW berdiri lalu mengemukakan alasan berkenaan dengan sikap Abdullah bin Ubai bin Salul.

Aisyah berkata lagi: Rasulullah SAW bersabda di atas mimbar, "Wahai kaum muslimin, siapakah yang mau memberikan alasan kepadaku berkenaan dengan seorang laki-laki yang telah sampai kepadaku bahwa dia menyakiti keluargaku? Demi Allah, aku tidak mengetahui keluargaku kecuali bahwa mereka adalah orang baik-baik. Mereka juga menyebut seorang laki-laki yang sepengetahuanku dia orang baik. Dia tidak masuk menemui keluargaku kecuali bersamaku."

Maka Sa'd bin Mu'adz Al Anshari berdiri lalu berkata, "Wahai Rasulullah, engkau telah mengemukakan alasan tentangnya. Bila dia berasal dari Aus, kami pasti akan menebas batang lehernya. Dan bila dia berasal dari teman-teman kami dari kalangan Khazraj, kami tinggal menunggu perintahmu dan kami akan melakukan apa yang engkau perintahkan."

Aisyah berkata lagi: Sa'd bin Ubadah, pemuka Khazraj berdiri. Dia adalah seorang laki-laki saleh, tapi sayang saat itu dia terhasut oleh fanatisme kesukuannya. Dia berkata kepada Sa'd bin Mu'adz, "Demi Allah, jangan kamu membunuhnya dan kamu tidak akan sanggup membunuhnya."

Usaid bin Khudhair, putra paman Sa'd bin Mu'adz berdiri lalu berkata kepada Sa'd bin 'Ubadah, "Kamu berdusta, kami pasti akan membunuhnya, karena kamu orang munafik yang suka membela orang-orang munafik." Dua suku besar saat itu, Aus dan Khazraj terhasut oleh amarah sehingga mereka hampir saja berkelahi padahal saat itu Rasulullah

SAW sedang berdiri di atas mimbar. Beliau pun terus menenangkan mereka hingga mereka diam dan beliau pun diam.

Aisyah lanjut berkata, “Pada hari itu aku terus menangis hingga air mataku kering dan mataku tidak bisa terpejam. Dan pada malam hari berikutnya aku juga terus menangis hingga kering air mataku dan aku tidak bisa tertidur. Kedua orang tuaku menduga bahwa menangis dapat meredakan gejala dalam hatiku.”

Aisyah berkata lagi, “Ketika keduanya sedang duduk di sampingku yang sedang menangis, seorang perempuan Anshar meminta izin kepadaku agar diperbolehkan masuk. Aku pun memberinya izin, lalu dia duduk dan ikut menangis bersamaku. Ketika kami sedang demikian, masuklah Rasulullah SAW menemui kami. Beliau mengucapkan salam lalu duduk.”

Aisyah berkata, “Sejak tersiar gossip tentang diriku, beliau tidak pernah duduk bersamaku. Wahyu tidak turun kepada beliau selama satu bulan berkenaan dengan diriku.”

Aisyah lanjut berkata, “Rasulullah SAW mengucapkan syahadat saat duduk, lalu beliau bersabda, *'Amma Ba'du, wahai Aisyah, sesungguhnya telah sampai kepadaku tuduhan tentangmu. Bila kamu memang bersih (dari segala tuduhan), pasti Allah Azza wa Jalla akan membebaskanmu. Dan bila ternyata kamu berbuat dosa, mohonlah ampun kepada Allah dan bertobatlah kepada-Nya, karena seorang hamba bila mengakui dosanya lalu bertaubat, pasti Allah akan menerima tobatnya.*”

Aisyah berkata: Setelah Rasulullah SAW bersabda demikian, air mataku kering sampai tidak kurasakan lagi tetesannya. Lalu kukatakan kepada ayahku, “Berilah jawaban kepada Rasulullah SAW berkenaan dengan diriku.” Ayahku berkata, “Demi Allah, aku tidak tahu apa yang harus kukatakan kepada Rasulullah SAW.” Lalu aku berkata kepada ibuku, “Berilah jawaban kepada Rasulullah SAW berkenaan dengan diriku.” Dia berkata, “Demi Allah, aku tidak tahu apa yang harus kukatakan kepada Rasulullah SAW.”

Aisyah lanjut berkata: Saat itu aku masih gadis remaja yang belum banyak membaca Al Qur'an. Aku mengatakan, “Demi Allah, aku tahu bahwa kalian mendengar tuduhan ini hingga berada dalam diri kalian dan kalian membenarkannya. Bila kukatakan kepada kalian bahwa aku ini bebas dari tuduhan tersebut, sedang Allah *Azza wa Jalla* mengetahui bahwa aku ini

bebas, tentulah kalian tidak akan membenarkanku. Dan bila aku mengakui sesuatu sedang Allah *Azza wa Jalla* mengetahui bahwa aku bebas, tentulah kalian akan membenarkanku. Tidak ada perumpamaan yang bisa kukatakan kepada kalian selain perkataan Ayah Yusuf AS "Maka kesabaran yang baik itulah (kesabaranku). Dan Allah sajalah yang dimohon pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu ceritakan."

Aisyah berkata, "Lalu aku beranjak ke tempat tidur dan tidur."

Aisyah berkata lagi, "Demi Allah, ketika itu aku mengetahui bahwa aku bebas (dari semua fitnah dan tuduhan keji) dan Allah *Azza wa Jalla* akan membebaskanku. Akan tetapi aku tidak menduga sama sekali bahwa akan turun wahyu berkenaan dengan diriku; karena aku merasa tidak pantas bila Allah *Azza wa Jalla* menurunkan wahyu berkenaan dengan diriku. Aku hanya berharap bahwa Rasulullah SAW akan bermimpi tentang pembebasan Allah *Azza wa Jalla* terhadap diriku."

Aisyah berkata, "Demi Allah, tidak sampai beliau beranjak dari tempat duduknya dan tidak sampai salah seorang penghuni rumah keluar, Allah *Azza wa Jalla* telah menurunkan wahyu kepada Nabi-Nya. Seperti biasa, beliau menerima wahyu dengan penuh kepayahan, sampai-sampai keringat dingin seperti mutiara bercucuran dari tubuhnya pada hari yang banyak turun hujan, karena begitu beratnya wahyu yang diturunkan kepada beliau."

Aisyah berkata lagi: Setelah Rasulullah SAW tertawa karena gembira, kata-kata pertama yang beliau ucapkan adalah, "*Wahai Aisyah, bergembiralah! sesungguhnya Allah Azza wa Jalla telah membebaskanmu.*" Maka ibuku berkata kepadaku, "Bangunlah dan datangilah beliau." Aku berkata, "Demi Allah, aku tidak akan bangun untuknya dan aku tidak akan memuji kecuali kepada Allah *Azza wa Jalla* saja yang telah menurunkan pembebasanku." Lalu Allah menurunkan ayat "*Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga*" sampai 10' ayat (Qs. An-Nuur [24]: 11-21). Allah *Azza wa Jalla* menurunkan ayat ini sebagai pembebasan terhadap diriku."

Aisyah berkata: Abu Bakar yang senantiasa memberikan bantuan nafkah kepada Mistah yang merupakan kerabatnya karena dia orang miskin, berkata, "Demi Allah, aku tidak akan memberikan bantuan nafkah kepadanya selamanya, setelah dia menyebarkan tuduhan tentang Aisyah".'

Lalu Allah menurunkan ayat, "Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah" sampai ayat "Apakah kamu tidak ingin Allah mengampunimu?" (Qs. An-Nuur [24]: 22). Abu Bakar berkata, "Demi Allah, sungguh aku suka bila Allah mengampuniku." Dia pun kembali memberikan bantuan nafkah kepada Mistah seraya mengatakan, "Aku tidak akan mencabut bantuan tersebut selamanya."

Aisyah lanjut berkata: Rasulullah SAW menanyakan kepada Zainab binti Jahsy, isteri beliau, tentang masalah yang menimpaku, "Apa yang kamu ketahui?" atau "Bagaimana pendapatmu?" atau "Berita apa yang sampai kepadamu?" Dia menjawab, "Wahai Rasulullah, aku menjaga pendengaran dan penglihatanku. Demi Allah, aku tidak mengetahui kecuali bahwa dia orang baik."

Aisyah berkata, "Dialah salah seorang isteri Nabi SAW yang membanggakanku sehingga Allah *Azza wa Jalla* menjaganya dengan sifat wara'. Sementara saudara perempuannya, Hamnah binti Jahsy berperang karenanya (dengan ikut menyebarkan tuduhan yang tidak benar), hingga dia mati bersama orang-orang yang mati."

Ibnu Syihab berkata, "Itulah berita yang sampai kepada kami tentang kisah orang-orang tersebut."<sup>1154</sup>

٢٥٥٠٠- حَدَّثَنَا بَهْزٌ قَالَ: حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ صَالِحٍ قَالَ  
 بَهْزٌ: قُلْتُ لَهُ: ابْنُ كَيْسَانَ؟ قَالَ: نَعَمْ- عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ: حَدَّثَنِي عُرْوَةُ بْنُ  
 الزُّبَيْرِ وَسَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ وَعَلْقَمَةُ بْنُ وَقَّاصٍ وَعَبِيدُ اللَّهِ بْنُ عُبَيْدَةَ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ  
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ قَالَ لَهَا أَهْلُ الْإِفْكِ مَا قَالُوا، فَبَرَّأَهَا اللَّهُ، وَكُلُّهُمْ  
 حَدَّثَنِي طَائِفَةٌ مِنْ حَدِيثِهَا، وَبَعْضُهُمْ كَانَ أَوْعَى لِحَدِيثِهَا مِنْ بَعْضٍ، وَأَثْبَتَ لَهُ  
 اقْتِصَاصًا، وَقَدْ وَعَيْتُ عَنْ كُلِّ رَجُلٍ مِنْهُمْ الْحَدِيثَ الَّذِي حَدَّثَنِي، عَنْ عَائِشَةَ  
 وَبَعْضُ حَدِيثِهِمْ يُصَدِّقُ بَعْضًا، وَإِنْ كَانَ بَعْضُهُمْ أَوْعَى لَهُ مِنْ بَعْضٍ، قَالُوا: قَالَتْ  
 عَائِشَةُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ سَفَرًا أَقْرَعَ بَيْنَ أَزْوَاجِهِ

<sup>1154</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24198.

فَأَيُّهُنَّ خَرَجَ سَهْمُهُمَا خَرَجَ بِهَا ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، إِلَّا أَنَّهُ قَالَ آذَنَ لَيْلَةَ الرَّحِيلِ، فَكُنْتُ حِينَ آذَنُوا بِالرَّحِيلِ، وَقَالَ: مِنْ حَزْزِ ظَفَارٍ، وَقَالَ: يُهْبَلْنَ، وَقَالَ: فَيَمُنْتُ مَنْزِلِي، وَقَالَ: قَالَ عُرْوَةُ: أَخْبَرْتُ أَنَّكَ كَانَ يُشَاعُ وَيُحَدَّثُ بِهِ عِنْدَهُ فَيَقْرَهُ وَيَسْتَمِعُهُ وَيَسْتَوْشِيهِ، وَقَالَ عُرْوَةُ أَيْضًا: لَمْ يُسَمَّ مِنْ أَهْلِ الْإِفْكِ إِلَّا حَسَّانُ بْنُ ثَابِتٍ وَمِسْطُحُ بْنُ أَنَاثَةَ وَحَمْنَةُ بِنْتُ جَحْشٍ فِي نَاسِ آخِرِينَ لَا عِلْمَ لِي بِهِمْ، إِلَّا أَنَّهُمْ عَصَبَةٌ كَمَا قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَإِنْ كَبُرَ ذَلِكَ كَانَ يُقَالُ عِنْدَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي إِبْنِ سَلُولٍ، قَالَ عُرْوَةُ: وَكَانَتْ عَائِشَةُ تَكْرَهُ أَنْ يُسَبَّ عِنْدَهَا حَسَّانُ وَتَقُولُ: إِنَّهُ الَّذِي قَالَ: فَإِنَّ أَبِي وَوَالِدَهُ وَعَرَضِي لِعَرَضٍ مُحَمَّدٍ مِنْكُمْ وَقَاءُ، وَقَالَتْ: وَأَمَرْنَا أَمْرَ الْعَرَبِ الْأَوَّلِ فِي الشُّرْهِ، وَقَالَ: لَهَا ضَرَّائِرُ، وَقَالَ: بِالَّذِي يَعْلَمُ مِنْ بَرَاءَةِ أَهْلِهِ، وَقَالَ: فَتَأْتِي الدَّاجِنُ فَتَأْكُلُهُ، وَقَالَ: وَإِنْ كَانَ مِنْ إِخْوَانِنَا الْخَزْرَجِ، وَقَالَ: فَقَامَ رَجُلٌ مِنَ الْخَزْرَجِ وَكَانَتْ أُمُّ حَسَّانَ بِنْتُ عَمِّهِ مِنْ فَخِيدِهِ وَهُوَ سَعْدُ بْنُ عَبَادَةَ وَهُوَ سَيِّدُ الْخَزْرَجِ، قَالَتْ: وَكَانَ قَبْلَ ذَلِكَ رَجُلًا صَالِحًا وَلَكِنْ احْتَمَلَتْهُ الْحَمِيَّةُ، وَقَالَ: قَلَصَ دَمْعِي، وَقَالَ: وَطَفِقتُ أُخْتَهَا حَمْنَةَ تُحَارِبُ لَهَا، وَقَالَ عُرْوَةُ: قَالَتْ عَائِشَةُ: وَاللَّهِ إِنْ الرَّجُلَ الَّذِي قِيلَ لَهُ مَا قِيلَ لِيَقُولُ سُبْحَانَ اللَّهِ، فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، مَا كَشَفْتُ عَنْ كَنَفِ أَثْنَى قَطُّ، قَالَتْ: ثُمَّ قُتِلَ بَعْدَ ذَلِكَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ شَهِيدًا.

25500. Bahz menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepadaku dari Shalih —Bahz berkata: Aku bertanya kepadanya, "Ibnu Kaisan?" Dia menjawab, "Ya"— dari Ibnu Syihab, dia berkata: Urwah bin Az-Zubair, Sa'id bin Al Musayyab, Alqamah bin Waqqash dan Ubaidillah bin Abdullah Ibnu Utbah menceritakan kepadaku dari Aisyah, isteri Nabi SAW, ketika orang-orang yang menyebarkan gossip tentang dirinya, lalu Allah SWT membebaskannya dari gossip tersebut. Semuanya menceritakan kepadaku sebagian dari haditsnya. Sebagian mereka lebih paham haditsnya dari sebagian lainnya dan lebih akurat alur

ceritanya. Aku paham semua hadits yang kudapatkan dari masing-masing mereka yang menceritakan kepadaku dari Aisyah. Sebagian hadits mereka membenarkan sebagian lainnya, meskipun sebagian mereka lebih memahami hadits tersebut daripada sebagian lainnya. Mereka mengatakan: Aisyah berkata, “Apabila Rasulullah SAW hendak bepergian, beliau mengadakan undian di antara isteri-isterinya. Siapa saja yang anak panahnya keluar, dialah yang ikut pergi bersamanya.” Lalu dia menyebutkan haditsnya.

Hanya saja Ibnu Syihab berkata, “Beliau memberitahukan pada suatu malam agar berangkat. Lalu aku berdiri tatkala beliau mengeluarkan pengumuman tersebut. Kalung buatan Yaman, Mereka tidak gemuk (tidak berat), Lalu aku mendatangi tempat peristirahatanku.”

Ibnu Syihab berkata: Urwah berkata, “Aku diberitahu bahwa hadits tersebut disebutkan di dekatnya lalu dia mengakuinya, mendengarkannya dan memerhatikannya.” Urwah berkata pula, “Tidak ada yang disebutkan namanya dari kalangan penyebar gossip (Haditsul Ifki) selain Hassan bin Tsabit, Misthah bin Utsatsah, Hammah binti Jahsy dan orang lain yang tidak kuketahui. Hanya saja mereka semua masih termasuk golongan (keluarga), sebagaimana yang difirmankan Allah *Azza wa Jalla*. Dan yang paling membesar-besarkannya adalah Abdullah bin Ubay bin Salul.”

Urwah berkata: Aisyah tidak suka bila seseorang mencela Hassan di sampingnya. Dia akan mengatakan, “Dia adalah orang yang mengatakan, 'Sesungguhnya ayahku dan ayahnya serta kehormatanku, terhadap kehormatan Muhammad telah ditunaikan'.”

Aisyah berkata, “Yang kami lakukan adalah seperti yang biasa dilakukan orang-orang Arab tempo dulu, yaitu bersantai dengan menjauh dari rumah (untuk buang air besar).”

Ibnu Syihab berkata, “Yang memiliki madu, Yang mengetahui kebebasan keluarganya. Lalu dia mendatangi binatang unggas kemudian memakannya. Kalau dia termasuk teman-teman kami dari suku Khazraj. Maka bangkitlah seorang laki-laki Khazraj, yang ibunda Hassan merupakan putri pamannya, dan termasuk sukunya. Dia adalah Sa'd bin Ubadah, pemuka suku Khazraj.”

Aisyah berkata, “Sebelum itu, dia termasuk laki-laki saleh, akan tetapi dia terhasut oleh fanatisme kesukuan.”



Ibnu Syihab berkata, “Air mataku kering. Saudara perempuannya beraksi membelanya.”

Urwah berkata: Aisyah berkata, “Demi Allah, sesungguhnya laki-laki yang disebut-sebut menyebarkan gossip tidak pernah membuka borok seorang perempuan sama sekali.”

Aisyah lanjut berkata, “Kemudian setelah itu dia gugur di jalan Allah sebagai syahid.”<sup>1155</sup>

٢٥٥٠١ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ، قَالَ ابْنُ شِهَابٍ: حَدَّثَنِي عُرْوَةُ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ وَإِسْنَادَهُ، وَقَالَ: مِنْ جَزَعِ ظَفَارٍ، وَقَالَ يَهْبُلُهُنَّ، وَقَالَ: تَيَمَّمْتُ، وَقَالَ فِي الْبَرِّيَّةِ، وَقَالَ لَهَا ضَرَّائِرُ، وَقَالَ: فَتَأْتِي الدَّاجِنُ فَتَأْكُلُهُ، وَقَالَ: وَكَانَ قَبْلَ ذَلِكَ رَجُلًا صَالِحًا وَلَكِنْ أَحْتَمَلَتْهُ الْحَمِيَّةُ، وَقَالَ: لَمْ يَزَلْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخَفِّضُهُمْ حَتَّى سَكَنُوا، وَقَالَ: قَلَصَ دَمْعِي، وَقَالَ: تُحَارِبُ.

25501. Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Shalih Ibnu Kaisan. Ibnu Syihab berkata: Urwah menceritakan kepadaku. Lalu dia menyebutkan haditsnya dan sanadnya, dan berkata, “Kalung buatan Yaman.” Dia berkata, “Mereka berat (gemuk).” Dia berkata lagi, “Aku mendatangi tempat peristirahatanku.” Dia lanjut brtkata, “Di muka bumi.” Dia berkata, “Yang memiliki madu.” Dia berkata lagi, “Ia akan mencari binatang unggas lalu memakannya.” Katanya melanjutkan, “Sebelum itu dia adalah seorang laki-laki shalih, akan tetapi dia terhasut oleh fanatisme kesukuan.” Dia berkata, “Rasulullah SAW senantiasa menenangkan mereka hingga mereka diam.” Dia berkata lagi, “Air mataku kering.” Dia lanjut berkata, “Berperang (membela).”<sup>1156</sup>

<sup>1155</sup> Sanadnya *shahih* sebagaimana hadits sebelumnya.

<sup>1156</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25499.

٢٥٥٠٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، عَنْ مَعْمَرٍ، قَالَ الزُّهْرِيُّ: وَأَخْبَرَنِي عُرْوَةُ  
بْنُ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَمْ أَغْزِلْ أَبَوَايَ قَطُّ إِلَّا وَهُمَا يَدِينَانِ الدِّينَ وَلَمْ يَمُرُّ  
عَلَيْنَا يَوْمٌ إِلَّا يَأْتِينَا فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَرَفِي النَّهَارِ بُكْرَةً وَعَشِيَّةً،  
فَلَمَّا ابْتَلَى الْمُسْلِمُونَ خَرَجَ أَبُو بَكْرٍ مُهَاجِرًا قَبْلَ أَرْضِ الْحَبَشَةِ حَتَّى إِذَا بَلَغَ بَرَكَ  
الْغِمَادِ لَقِيَهُ ابْنُ الدَّغِنَةِ وَهُوَ سَيِّدُ الْقَارَةِ، فَقَالَ ابْنُ الدَّغِنَةِ: أَيْنَ تُرِيدُ يَا أَبَا بَكْرٍ؟  
فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: أَخْرَجَنِي قَوْمِي ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْمُسْلِمِينَ: قَدْ رَأَيْتُ دَارَ هِجْرَتِكُمْ أُرِيْتُ سَبْحَةَ ذَاتَ نَخْلٍ بَيْنَ لَابَتَيْنِ  
وَهُمَا حَرَّتَانِ، فَخَرَجَ مَنْ كَانَ مُهَاجِرًا قَبْلَ الْمَدِينَةِ حِينَ ذَكَرَ ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَرَجَعَ إِلَى الْمَدِينَةِ بَعْضُ مَنْ كَانَ هَاجَرَ إِلَى أَرْضِ الْحَبَشَةِ  
مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَتَجَهَّزَ أَبُو بَكْرٍ مُهَاجِرًا، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
عَلَى رِسْلِكَ، فَإِنِّي أَرْجُو أَنْ يُؤْذَنَ لِي، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: أَوْ تَرْجُو ذَلِكَ بِأَبِي أَنْتَ  
وَأُمِّي؟ قَالَ: نَعَمْ، فَحَبَسَ أَبُو بَكْرٍ نَفْسَهُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
لِصُحْبَتِهِ وَعَلَفَ رَاحِلَتَيْنِ كَانَتَا عِنْدَهُ مِنْ وَرَقِ السَّمْرِ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ، قَالَ الزُّهْرِيُّ:  
قَالَ عُرْوَةُ: قَالَتْ عَائِشَةُ: فَبَيْنَا نَحْنُ يَوْمًا جُلُوسًا فِي بَيْتِنَا فِي نَحْرِ الظُّهَيْرَةِ، قَالَ  
قَائِلٌ لِأَبِي بَكْرٍ: هَذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُقْبِلًا مُتَقَنَّعًا فِي سَاعَةِ لَمْ  
يَكُنْ يَأْتِينَا فِيهَا، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: فِدَاءُ لَهُ أَبِي وَأُمِّي إِنْ جَاءَ بِهِ فِي هَذِهِ السَّاعَةِ  
لَأَمُرَّ، فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَأْذَنَ فَأُذِنَ لَهُ فَدَخَلَ، فَقَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ دَخَلَ لِأَبِي بَكْرٍ: أَخْرِجْ مَنْ عِنْدَكَ! فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ:  
إِنَّمَا هُمْ أَهْلُكَ بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
فِيَّئِنَّهُ قَدْ أُذِنَ لِي فِي الْخُرُوجِ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: فَالْصُّحْبَةَ بِأَبِي أَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ،  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَعَمْ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: فَخُذْ بِأَبِي أَنْتَ يَا

رَسُولَ اللَّهِ، إِخَذَتِي رَاحِلَتِي هَاتَيْنِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بِالْثَمَنِ،  
 قَالَتْ: فَجَهَّزْتَاهُمَا أَحَبَّ الْجَهَّازِ، وَصَنَعْنَا لَهُمَا سُفْرَةً فِي جِرَابٍ، فَقَطَعْتَ أَسْمَاءُ  
 بِنْتُ أَبِي بَكْرٍ مِنْ نَطَاقِهَا، فَأَوَكْتَ الْجِرَابَ فَلِذَلِكَ كَانَتْ تُسَمَّى ذَاتَ النَّطَاقَيْنِ،  
 ثُمَّ لَحِقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ بِغَارٍ فِي جَبَلٍ يُقَالُ لَهُ نُوْرٌ  
 فَمَكَّنَّا فِيهِ ثَلَاثَ لَيَالٍ.

25502. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami dari Ma'mar. Az-Zuhri berkata: Urwah Ibnu Az-Zubair mengabarkan kepadaku bahwa Aisyah berkata: Sejak aku belum berakal, tidak kuketahui kedua orang tuaku kecuali bahwa keduanya telah memeluk agama Islam. Tidak sehari pun lewat kecuali Rasulullah SAW datang menemui kami baik pada pagi hari maupun sore hari. Ketika kaum muslimin mengalami bencana, Abu Bakar pergi berhijrah menuju negeri Habsyah. Ketika dia sampai di Bark Al Ghimad, dia bertemu dengan Ibnu Ad-Daghinah, pemimpin suku Al Qarah. Ibnu Ad-Daghinah berkata, "Hendak kemana kamu, wahai Abu Bakar?" Abu Bakar menjawab, "Aku diusir kaumku" Lalu dia menyebutkan haditsnya. Rasulullah SAW bersabda kepada kaum muslimin, "*Aku telah melihat negeri hijrah kalian. Pernahkah kamu melihat tanah gersang yang banyak kebun kurmanya yang berada di antara dua tanah vulkanik?*" Kemudian pergilah orang-orang untuk berhijrah ke Madinah. Sementara sebagian kaum muslimin yang berhijrah ke Habsyah juga berhijrah ke Madinah. Abu Bakar juga mempersiapkan diri untuk hijrah. Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "*Tenanglah! aku sendiri berharap segera diizinkan berhijrah.*" Abu Bakar berkata, "Demi ayah dan ibuku, apakah anda berharap demikian?" Nabi menjawab, "*Ya*" Maka Abu Bakar menahan diri agar bisa menemani Rasulullah SAW. Dia memberi makan dua ekor ontanya selama empat bulan dengan rerumputan."

Az-Zuhri berkata: Urwah berkata: Aisyah berkata: Ketika kami sedang duduk-duduk di rumah kami pada siang hari, seseorang berkata kepada Abu Bakar, "Itu adalah Rasulullah SAW yang datang pada saat-saat seperti ini dimana tidak biasanya beliau datang pada saat-saat seperti ini" Abu Bakar berkata, "Ayah dan ibuku sebagai tebusannya, bila beliau datang pada saat-saat seperti ini, pastilah karena sesuatu yang penting." Lalu

Rasulullah SAW tiba dan minta izin untuk masuk. Setelah diizinkan beliau pun masuk. Beliau lalu bersabda kepada Abu Bakar, "Keluarkanlah orang-orang yang bersamamu!" Abu Bakar berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya mereka adalah keluargamu" Nabi SAW bersabda, "Sesungguhnya aku telah diizinkan untuk keluar (hijrah)" Abu Bakar berkata, "Wahai Rasulullah, demi ayah dan ibuku, bolehkah aku menemani Anda?" Nabi SAW menjawab, "Ya." Abu Bakar berkata, "Wahai Rasulullah, demi ayah dan ibuku, ambillah dua untaku ini!" Nabi SAW bersabda, "Dengan harga."

Aisyah berkata: Maka kami pun menyiapkan dua unta tersebut dengan sebaik-baiknya, lalu kami buatkan bekal makanan untuk keduanya yang dimasukkan dalam kantong kulit. Lalu Asma binti Abu Bakar memotong ikat pinggangnya untuk mengikat kantong kulit tersebut, sehingga dia dinamai "Dzatun Nithaqain (perempuan yang memiliki dua ikat pinggang)." Kemudian Rasulullah SAW dan Abu Bakar pergi menuju gua di sebuah bukit yang bernama Tsaur. Keduanya tinggal dalam gua tersebut selama tiga malam.<sup>1157</sup>

٢٥٥٠٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ أَبِي مَلِيحٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَيُّمَا امْرَأَةٍ وَضَعَتْ يَدَيْهَا فِي غَيْرِ بَيْتِهَا فَقَدْ هَتَكَتَ مَا بَيْنَهَا وَبَيْنَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَوْ سِتَرَ مَا بَيْنَهَا وَبَيْنَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

25503. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Manshur, dari Salim bin Abu Al Ja'd, dari Abu Malih, dari Aisyah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Perempuan manapun yang meletakkan pakaiannya di selain

<sup>1157</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (5/73), pembahasan: Etika kaum Anshar, bab: Hijrah Nabi SAW dan para shahabatnya; Abu Daud (4/56, no. 4083) pembahasan: Pakaian, bab: Menutup kepala dan wajah dengan kain; Ibnu Khuzaimah (4/132, no. 2518), pembahasan: Manasik.

rumahnya, maka dia telah membakar tirai antara dia dengan Allah Azza wa Jalla atau membakar tabir antara dia dengan Allah Azza wa Jalla.”<sup>1158</sup>

٢٥٥٠٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ يَحْيَى، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْتَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي وَعَلَيْهِ مِرْطٌ مِنْ هَذِهِ الْمَرْحَلَاتِ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي وَعَلَيْهِ بَعْضُهُ وَعَلَى بَعْضُهُ، وَالْمِرْطُ مِنْ أَكْسِيَةِ سُودٍ.

25504. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Thalhah bin Yahya, dari Ubaidullah bin Abdullah bin Utbah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW shalat di atas kain wol yang bercorak. Sebagian kain tersebut di atas beliau sementara sebagian lainnya di atasku.<sup>1159</sup>

*Al Mirth* adalah salah satu kain berwarna hitam.

٢٥٥٠٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورِ بْنِ صَفِيَّةَ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: تُوُفِّيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ شَبِعْنَا مِنَ الْأَسْوَدَيْنِ التَّمْرِ وَالْمَاءِ.

25505. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Manshur bin Shafiyah, dari ibunya, dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah SAW wafat dan kami telah kenyang dengan dua benda hitam: kurma dan air.”<sup>1160</sup>

٢٥٥٠٦ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا رَبَاحٌ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: أَعْتَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى

<sup>1158</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25283.

<sup>1159</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24645.

<sup>1160</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25121.

نَادَاهُ عُمَرُ، فَقَالَ: الصَّلَاةُ نَامَ النَّسَاءُ وَالصَّبِيَّانُ، قَالَتْ: فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: مَا يَنْتَظِرُهَا أَحَدٌ مِنْ أَهْلِ الْأَدْيَانِ غَيْرِكُمْ.

25506. Ibrahim bin Khalid menceritakan kepada kami, Rabah menceritakan kepada kami dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW pernah menunda shalat (Isya) sampai Umar memanggilnya dengan mengatakan, "Shalatilah! wanita dan anak-anak telah tidur." Aisyah berkata, "Maka Rasulullah SAW keluar dan bersabda, 'Tidak ada satu pun umat beragama sebehum kalian yang menunggunya'."<sup>1161</sup>

٢٥٥٠٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، أَخْبَرَنِي الْقَاسِمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ أَبِي بَكْرٍ الصَّدِّيقِ أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا وَهِيَ مُسْتَبْرَأَةٌ بِقِرَامٍ فِيهِ صُورَةٌ تَمَائِيلَ، فَتَلَوْنَ وَجْهَهُ، ثُمَّ أَهْوَى إِلَى الْقِرَامِ فَهَتَكَهُ بِيَدِهِ، ثُمَّ قَالَ: إِنَّ مِنْ أَشَدِّ النَّاسِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ الَّذِينَ يُشَبِّهُونَ بِخَلْقِ اللَّهِ.

25507. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, Al Qasim Ibnu Muhammad bin Abu Bakar Ash-Shiddiq mengabarkan kepadaku, bahwa Aisyah mengabarkan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW pernah masuk menemuinya ketika dia sedang menutupi dirinya dengan sebuah kain yang bergambar patung. Spontan saja wajah beliau berubah, lalu beliau merebut kain tersebut dan merobeknya, seraya bersabda, "Sesungguhnya di antara manusia yang paling berat siksanya pada Hari Kiamat nanti adalah orang-orang yang menyerupakan makhluk Allah."<sup>1162</sup>

٢٥٥٠٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ هِشَامِ، عَنِ أَبِيهِ، عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدِي امْرَأَةٌ حَسَنَةٌ

<sup>1161</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 23941.

<sup>1162</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25268.

الْهَيْئَةِ، فَقَالَ: مَنْ هَذِهِ؟ فَقُلْتُ: هَذِهِ فُلَانَةُ بِنْتُ فُلَانٍ يَا رَسُولَ اللَّهِ، هِيَ لَا تَنَامُ اللَّيْلَ! فَقَالَ: مَهْ مَهْ خُذُوا مِنَ الْعَمَلِ مَا تُطِيقُونَ، فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَا يَمَلُّ حَتَّى تَمَلُّوا، وَأَحَبُّ الْعَمَلِ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ مَا دَاوَمَ عَلَيْهِ صَاحِبُهُ وَإِنْ قَلَّ.

25508. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Hisyam, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW masuk menemuiku dan ketika itu aku bersama seorang perempuan cantik. Maka beliau bertanya, 'Siapakah perempuan ini?'" Aku menjawab, 'Fulanah binti fulan, dia tidak tidur malam ini.' Beliau bersabda, 'Jangan begitu, lakukanlah amal (ibadah) semampu kalian! karena Allah Azza wa Jalla tidak bosan sampai kalian bosan. Dan amal yang paling disukai Allah Azza wa Jalla adalah yang dilakukan secara terus menerus meskipun sedikit.'<sup>1163</sup>

٢٥٥٠٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: دَخَلَ رَهْطٌ مِنَ الْيَهُودِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: السَّأْمُ عَلَيْكُمْ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ فَفَهِمْتُهُمَا، فَقُلْتُ: وَعَلَيْكُمُ السَّأْمُ وَاللَّعْنَةُ، فَقَالَتْ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَهْلًا يَا عَائِشَةُ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يُحِبُّ الرَّفْقَ فِي الْأَمْرِ كُلِّهِ، قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَلَمْ تَسْمَعْ مَا قَالُوا؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَقَدْ قُلْتُ وَعَلَيْكُمْ.

25509. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Beberapa orang Yahudi masuk menemui Rasulullah SAW lalu mengucapkan "As-Saammu Alaikum (kebinasaan bagi kalian)." Aisyah berkata: Aku pun memahami ucapan mereka lalu kukatakan, "Wa Alaikum As-Saammu wa Al-La'natu (semoga kalian mendapat kebinasaan dan laknat)." Aisyah berkata lagi: Maka Rasulullah SAW bersabda, "Wahai Aisyah, tenanglah, sesungguhnya Allah Azza wa Jalla menyukai kelembutan dalam segala hal." Aisyah berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah,

<sup>1163</sup> Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24793.

tidakkah engkau mendengar apa yang mereka ucapkan?" Rasulullah SAW bersabda, "Aku telah menjawab 'Wa Alaikum'."<sup>1164</sup>

٢٥٥١٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ وَابْنُ جُرَيْجٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ،  
عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أُغْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ فِيهِ قَدْرُ الْفَرْقِ.

25510. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar dan Ibnu Juraij menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Aku dan Rasulullah SAW mandi dengan satu bejana yang berisikan (volume air) satu *faraq* (120 liter)."<sup>1165</sup>

٢٥٥١١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ  
عَائِشَةَ قَالَتْ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي خَمِيصَةٍ ذَاتِ عِلْمٍ، فَلَمَّا  
فَضَى صَلَاتَهُ قَالَ: اذْهَبُوا بِهَذِهِ الْخَمِيصَةِ إِلَى أَبِي جَهْمٍ، وَأْتُونِي بِأَبْجَانِيَّتِهِ فَإِنَّهَا  
أَلْهَتْنِي أَنفًا عَنْ صَلَاتِي.

25511. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW shalat dengan menggunakan pakaian bercorak. Seusai shalat beliau bersabda, "*Bawalah pakaian wol bercorak ini kepada Abu Jahm dan bawakan untukku kain anbijaniyah-nya, karena kain bercorak tadi telah membuatku lalai dalam shalat.*"<sup>1166</sup>

٢٥٥١٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ  
عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الْعَصْرَ قَبْلَ أَنْ تَخْرُجَ  
الشَّمْسُ مِنْ حُجْرَتِي طَالِعَةً.

<sup>1164</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24910.

<sup>1165</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25485.

<sup>1166</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25321.



25512. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW shalat Ashar di kamarku sebelum matahari keluar."<sup>1167</sup>

٢٥٥١٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ عُرْوَةَ، عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي وَأَنَا مُعْتَرِضَةٌ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ كَاعْتِرَاضِ الْجِنَازَةِ.

25513. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah shalat sementara aku melintang (menghalangi) antara beliau dengan kiblat seperti melintangnya jenazah."<sup>1168</sup>

٢٥٥١٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ قَتَادَةَ، عَنِ مُطَرِّفٍ، عَنِ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ فِي سُجُودِهِ أَوْ رُكُوعِهِ: سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ.

25514. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Mutharrif, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW membaca dalam sujud atau rukunnya, "*Subbuuhun qudduusun rabbul malaikati war-ruuhi* (Engkau Tuhan yang Maha Suci dari kekurangan dan hal yang tidak layak bagi kebesaran-Mu, Maha Agung, Tuhan para malaikat dan Ar-Ruh (Jibril AS))."<sup>1169</sup>

٢٥٥١٥ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا رَبَّاحٌ عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ ابْنِ طَاوُسٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: لَمْ يَدْعُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

<sup>1167</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24435.

<sup>1168</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24443.

<sup>1169</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25482.

الرُّكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْعَصْرِ. قَالَتْ: وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَلَا تَتَحَرَّوْا طُلُوعَ الشَّمْسِ وَلَا غُرُوبَهَا فَتُصَلُّوا عِنْدَ ذَلِكَ.

25515. Ibrahim bin Khalid menceritakan kepada kami, Rabah menceritakan kepada kami dari Ma'mar, dari Ibnu Thawus, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa dia berkata, "Rasulullah SAW tidak meninggalkan dua rakaat setelah Ashar." Aisyah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian sengaja menungu terbit terbenamnya matahari dengan shalat pada saat tersebut.*"<sup>1170</sup>

٢٥٥١٦ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ خَالِدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا رَبَّاحٌ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ قُبِضَ مُسْنِدُ ظَهْرِهِ إِلَيَّ قَالَتْ: فَدَخَلَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ وَفِي يَدِهِ سِوَاكٌ فَدَعَا بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخَذَتْ السِّوَاكَ فَطَيَّبَتْهُ، ثُمَّ دَفَعَتْهُ إِلَيْهِ فَجَعَلَ يَسْتَنُّ بِهِ فَتَقَلَّتْ يَدُهُ وَتَقَلَّ عَلَيَّ وَهُوَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ فِي الرَّفِيقِ الْأَعْلَى اللَّهُمَّ فِي الرَّفِيقِ الْأَعْلَى، مَرَّتَيْنِ. قَالَتْ: ثُمَّ قُبِضَ، تَقُولُ عَائِشَةُ: قُبِضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بَيْنَ سَخْرِي وَنَحْرِي.

25516. Ibrahim bin Khalid menceritakan kepada kami, dia berkata: Rabah menceritakan kepada kami dari Ma'mar, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW saat wafat menyandarkan punggungnya kepadaku." Aisyah berkata, "Lalu masuklah Abdurrahman bin Abu Bakar yang saat itu membawa siwak di tangannya, kemudian Nabi SAW meminta siwak tersebut. Maka aku pun mengambil siwak tersebut lalu kuberi minyak wangi, kemudian kuberikan kepada beliau. Lalu beliau bersiwak, tapi kemudian tangannya berat dan aku merasa berat. Beliau mengucapkan, 'Ya Allah, kekasih yang Maha Tinggi, ya Allah, kekasih yang Maha Tinggi' dua kali."

Aisyah berkata, "Kemudian beliau wafat."

<sup>1170</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24812.

Aisyah lanjut berkata, "Rasulullah SAW wafat dengan berada dalam dekapanku."<sup>1171</sup>

٢٥٥١٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ وَالْأَنْصَارِيُّ قَالَا: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي عُمَرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُرْوَةَ أَنَّهُ سَمِعَ عُرْوَةَ وَالْقَاسِمَ يُخْبِرَانِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: طَيَّبْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِي بِذَرِيرَةٍ فِي حَجَّةِ الْوُدَاعِ لِلْحِلِّ وَالْإِحْرَامِ، وَقَالَ الْأَنْصَارِيُّ: حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُرْوَةَ.

25517. Muhammad bin Bakr dan Al Anshari menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: Umar bin Abdullah bin Urwah mengabarkan kepadaku bahwa dia mendengar Urwah dan Al Qasim mengabarkan dari Aisyah, dia berkata, "Aku pernah melumuri minyak wangi pada tubuh Rasulullah SAW dengan kedua tanganku saat haji Wada' ketika beliau hendak ber-tahallul dan ihram."

Al Anshari berkata "Ibnu Juraij menceritakan kepada kami dari Amr bin Ubaidillah bin Urwah."<sup>1172</sup>

٢٥٥١٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ أَنَّ عُرْوَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ، قَالَتْ: لَقَدْ كُنْتُ أَقْبِلُ قَلْبِدَ هَدْيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ يَتَعَثُّ بِهِ وَيَقِيمُ فَمَا يَتَّقِي مِنْ شَيْءٍ.

25518. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syihab menceritakan kepadaku, bahwa Urwah mengabarkan kepadanya, bahwa Aisyah mengabarkan kepadanya, dia berkata, "Aku menganyam kalung

<sup>1171</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24464.

<sup>1172</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25478.

hewan kurban Rasulullah SAW, lalu beliau mengirimbkannya, lantas menetap dan tidak berlindung dari apa pun.”<sup>1173</sup>

٢٥٥١٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي أُمَيَّةَ أَنْ نَافِعًا مَوْلَى ابْنِ عُمَرَ أَخْبَرَهُ أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اقْتُلُوا الْوَزْغَ فَإِنَّهُ كَانَ يَنْفُخُ عَلَى إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ النَّارَ، قَالَ: وَكَانَتْ عَائِشَةُ تَقْتُلُهُنَّ.

25519. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Abdurrahman bin Abu Umayyah mengabarkan kepadaku, bahwa Nafi' maula Ibnu Umar mengabarkan kepadanya, bahwa Aisyah mengabarkan kepadanya, bahwa Nabi SAW bersabda, “*Bunuhlah cicak! karena dialah yang meniupkan api untuk (membakar) Nabi Ibrahim AS.*”

Nafi berkata, “Dahulu Aisyah pun membunuhnya (cicak)”<sup>1174</sup>

٢٥٥٢٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: اخْتَصَمَ سَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَّاصٍ وَعَبْدُ بْنُ زَمْعَةَ ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ وَقَالَ: فَهُوَ لَكَ يَا عَبْدُ بْنُ زَمْعَةَ، الْوَلَدُ لِلْفِرَاشِ وَاللِّعَاطِرِ الْحَجَرُ.

25520. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syihab mengabarkan kepadaku dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, “Sa’d bin Abi Waqqash dan Abd Ibnu Zam’ah bertengkar ...” Lalu dia menyebutkan haditsnya. Dan Nabi SAW bersabda, “Dia itu milikmu wahai Abd bin Zam’ah! Anak zina adalah milik (orang yang menyetubuhi) di tempat tidur (suami), dan bagi orang yang berzina hukumannya rajam.”<sup>1175</sup>

<sup>1173</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25453.

<sup>1174</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24661.

<sup>1175</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24856.

٢٥٥٢١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي سَعْدُ بْنُ سَعِيدٍ أَخُو يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ أَنَّ عَمْرَةَ بِنْتَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَخْبَرَتْهُ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا سَمِعَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنْ كَسَرَ عَظَامَ الْمَيِّتِ مِثْنَا كَمِثْلِ كَسْرِهِ حَيًّا.

25521. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: Sa'd bin Sa'id, saudara laki-laki Yahya bin Sa'id mengabarkan kepadaku, bahwa Amrah binti Abdurrahman mengabarkan kepadanya, dari Aisyah, bahwa dia mendengar Nabi SAW bersabda, "Sesungguhnya remuknya tulang orang mati sama seperti remuknya tulangnya saat masih hidup."<sup>1176</sup>

٢٥٥٢٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَنَامَ وَهُوَ جُنُبٌ تَوَضَّأَ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ.

25522. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syihab mengabarkan kepadaku dari Abu Salamah, dari Aisyah, bahwa apabila Nabi SAW hendak tidur dalam kondisi junub, beliau berwudhu seperti wudhu untuk shalat.<sup>1177</sup>

٢٥٥٢٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَطَاءٌ، عَنْ عُرْوَةَ بِنِ الزُّبَيْرِ أَخْبَرَهُ، أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ، قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي وَأَنَا مُعْتَرِضَةٌ عَلَى السَّرِيرِ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ، قُلْتُ: أَيُّنَهُمَا جُدْرُ الْمَسْجِدِ؟ قَالَتْ: لَا، فِي الْبَيْتِ إِلَى جُدْرِهِ.

<sup>1176</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25232.

<sup>1177</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25460.

25523. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: Atha' mengabarkan kepadaku dari Urwah bin Az-Zubair, dia mengabarkan kepadanya bahwa Aisyah mengabarkan kepadanya, dia berkata, "Nabi SAW pernah shalat saat aku melintang (menghalangi) di atas tempat tidur antara beliau dan kiblat." Aku bertanya, "Apakah diantara keduanya ada tembok-tembok masjid?" Dia menjawab, "Di rumah tidak ada tembok sampai ke tembok masjid."<sup>1178</sup>

٢٥٥٢٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ عَنِ ابْنِ طَاوُسٍ،  
عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ بَعْدَ التَّسْهُدِ فِي الْعِشَاءِ الْآخِرَةِ كَلِمَاتٍ كَانَ يُعْظِمُهُنَّ  
جِدًّا، يَقُولُ: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ، وَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ،  
وَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، قَالَ: كَانَ  
يُعْظِمُهُنَّ وَيَذْكُرُهُنَّ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

25524. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami dari Ibnu Thawus, dari ayahnya, bahwa dia membaca beberapa kalimat yang dia agung-agungkan, setelah tasyahhud pada shalat Isya, "A'uudzu billaahi min adzaabi jahannama wa a'uudzu billaahi min syarril masiihid-dajjaal, wa a'uudzu billaahi min adzaabil qabri wa a'uudzu billaahi min fitnatil mahyaa wal mamaat (aku berlindung kepada Allah dari siksa neraka Jahannam, aku berlindung kepada Allah dari kejahatan Al Masih Ad-Dajjal, aku berlindung kepada Allah dari siksa kubur, aku berlindung kepada Allah dari fitnah kehidupan dan kematian)."

Ibnu Thawus berkata, "Ya mengagungkan-agungkan kalimat-kalimat (doa) tersebut dan mengatakan bahwa ini berasal dari Aisyah, dari Nabi SAW."<sup>1179</sup>

<sup>1178</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25085.

<sup>1179</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24057.

٢٥٥٢٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ وَرَوْحٌ قَالَ: حَدَّثَنَا

ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ أَنَّ الْقَاسِمَ بْنَ مُحَمَّدٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ سَهْلَةَ بِنْتَ سُهَيْلِ بْنِ عَمْرٍو جَاءَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنْ سَأَلِمَا -لِسَالِمِ مَوْلَى أَبِي حُذَيْفَةَ- مَعَنَا فِي بَيْتِنَا وَقَدْ بَلَغَ مَا يَبْلُغُ الرَّجَالُ -قَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ: وَعَلِمَ مَا يَعْلَمُ الرَّجَالُ- قَالَ: أَرْضِعِيهِ تَحْرِمِي عَلَيْهِ، قَالَ: فَمَكَّنْتُ سَنَةً أَوْ قَرِيبًا مِنْهَا لِأُحَدِّثُ بِهِ رَهْبَةً، ثُمَّ لَقِيتُ الْقَاسِمَ، فَقُلْتُ: لَقَدْ حَدَّثَنِي حَدِيثًا مَا حَدَّثْتُهُ بَعْدُ، قَالَ: مَا هُوَ؟ فَأَخْبَرْتُهُ، قَالَ: فَحَدَّثْتُهُ عَنِّي أَنْ عَائِشَةَ أَخْبَرْتَنِيهِ.

25525. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Juraij dan Rauh mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Ubaidillah bin Abi Mulaikah mengabarkan kepadaku, bahwa Al Qasim bin Muhammad mengabarkan kepadanya, bahwa Aisyah mengabarkan kepadanya, bahwa Sahlah binti Suhail bin Amr menghadap Nabi SAW lalu berkata, “Wahai Rasulullah, sesungguhnya Salim -Salim Maula Abi Hudzaifah- tinggal bersama kami di rumah kami. Dia telah mencapai usia baligh —Abdurrazzaq berkata: Dia telah mengetahui seperti yang diketahui kaum lelaki—. Nabi SAW bersabda, “*Susuilah ia, maka kamu menjadi haram baginya.*”

Abdullah berkata, “Selama satu tahun atau hampir satu tahun aku tidak menceritakan hadits ini karena khawatir. Kemudian aku bertemu Al Qasim lalu kukatakan, “Ia telah menceritakan kepadaku suatu hadits yang belum kuceritakan setelahnya.” Dia bertanya, “Apakah itu?” Maka aku pun mengabarkan kepadanya. Lalu dia berkata, “Ia menceritakannya dariku, bahwa Aisyah menceritakan hadits ini kepadaku.”<sup>1180</sup>

٢٥٥٢٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ

شِهَابٍ، أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ أَبَا حُذَيْفَةَ بَنِي سَالِمًا وَهُوَ مَوْلَى

<sup>1180</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25291.

لَامْرَأَةٍ مِنَ الْأَنْصَارِ كَمَا تَبَنَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْدًا، وَكَانَ مِنْ تَبَنَّى رَجُلًا فِي الْجَاهِلِيَّةِ دَعَاهُ النَّاسُ ابْنَهُ، وَوَرِثَ مِنْ مِيرَاثِهِ حَتَّى أَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ (أَدْعُوهُمْ لِأَبَائِهِمْ هُوَ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ فَإِنْ لَمْ تَعْلَمُوا آبَاءَهُمْ فَاِخْوَانُكُمْ فِي الدِّينِ وَمَوَالِيكُمْ) فَرُدُّوا إِلَى آبَائِهِمْ، فَمَنْ لَمْ يُعْلَمْ لَهُ أَبٌ فَمَوْلَى وَأَخٌ فِي الدِّينِ، فَجَاءَتْ سَهْلَةُ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، كُنَّا نَرَى سَالِمًا وَلَدًا يَأْوِي مَعِي وَمَعَ أَبِي حُذَيْفَةَ، وَيَرَانِي فَضْلًا، وَقَدْ أَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِيهِمْ مَا قَدْ عَلِمْتُ، فَقَالَ: أَرْضِعِيهِ خَمْسَ رَضَعَاتٍ فَكَانَ بِمَنْزِلَةِ وَلَدِهِ مِنَ الرِّضَاعَةِ.

25526. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syihab mengabarkan kepada kami, Urwah bin Az-Zubair mengabarkan kepadaku dari Aisyah, bahwa Abu Hudzaifah mengangkat Salim sebagai anak angkat. Dia adalah bekas budak seorang perempuan Anshar, sebagaimana Nabi SAW mengangkat Zaid sebagai anak angkat. Pada zaman Jahiliyyah, apabila seseorang mengangkat anak angkat, orang-orang akan memanggilnya sebagai anaknya dan dia akan mendapat warisannya, sampai Allah Azza wa Jalla menurunkan ayat, “Panggillah mereka (anak-anak angkat itu) dengan (memakai) nama bapak-bapak mereka, itulah yang lebih adil pada sisi Allah, dan jika kamu tidak mengetahui bapak-bapak mereka, maka (panggillah mereka sebagai) saudara-saudaramu seagama dan maula-*maulamu*.” (Qs. Al Ahzab [33]: 5) Maka mereka pun memanggil mereka dengan memakai nama bapak-bapak mereka. Bila bapaknya tidak diketahui, maka mereka memanggilnya sebagai *maula* dan saudara seagama. Lalu Sahlah menghadap Nabi SAW dan berkata, “Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami telah menganggap Salim sebagai anak kami sendiri, karena dia telah biasa bersamaku dan Abu Hudzaifah, dia juga telah menganggapku lebih (dari sekedar ibu angkat) dan Allah Azza wa Jalla telah menurunkan ayat berkenaan dengan mereka sebagaimana yang telah engkau ketahui” Maka Nabi SAW bersabda, “Susuilah dia lima kali susuan, maka itu akan membuatnya menempati posisi anak persusuan.”<sup>1181</sup>

<sup>1181</sup> Sanadnya *shahih*.



٢٥٥٢٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ عَطَاءٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ وَرَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَطَاءٌ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ قَالَتْ: اسْتَأْذَنَ عَلَيَّ عَمِّي مِنَ الرِّضَاعَةِ أَبُو الْجَعْدِ - قَالَ رَوْحٌ أَبُو الْجَعْدِ - قَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ - يَعْنِي ابْنَ جُرَيْجٍ - قَالَ لَهُ هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ: فَرَدَدْتُهُ، فَقَالَ لِي هِشَامٌ: إِنَّمَا هُوَ أَبُو الْقُعَيْسِ، فَلَمَّا جَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرْتُهُ ذَلِكَ، قَالَ: فَهَلَا أَذِنْتَ لَهُ تَرَبَّتْ يَمِينُكَ أَوْ يَدُكَ.

25527. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, dari Atha', dia berkata: Urwah bin Az-Zubair dan Rauh mengabarkan kepadaku, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Atha' mengabarkan kepadaku dari Urwah bin Az-Zubair, bahwa Aisyah mengabarkan kepadanya, dia berkata, "Paman sesusuanku, Abu Al Ja'd meminta izin kepadaku -Rauh berkata: Abu Al Ju'aid. —Abdurrazzaq berkata: Yakni Ibnu Juraij"—. Hisyam bin Urwah berkata kepadanya, "Lalu aku mengulanginya." Kemudian Hisyam berkata kepadaku, "Ia adalah Abu Al Qu'ais. Ketika Nabi SAW datang, Aisyah mengabarkan kepadanya tentang hal tersebut. Maka Nabi SAW bersabda, 'Mengapa tidak kamu izinkan ia?! maka kamu akan beruntung'."<sup>1182</sup>

٢٥٥٢٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: وَرَعَمَ عَطَاءٌ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا مَاتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَحَلَّ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لَهُ أَنْ يَنْكِحَ مَا شَاءَ، قُلْتُ: عَمَّنْ تَأْتُرُ هَذَا؟ قَالَ: لَا أُدْرِي حَسِبْتُ أَنِّي سَمِعْتُ عُبَيْدَ بْنَ عَمْرِوٍ يَقُولُ ذَلِكَ.

25528. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: Atha' menduga bahwa Aisyah berkata: Nabi SAW tidak wafat sampai Allah Azza wa Jalla membolehkannya menikah dengan siapa saja yang beliau kehendaki. Aku

<sup>1182</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25319.

lalu bertanya, “Dari mana riwayat ini?” Dia menjawab, “Aku tidak tahu, menurut dugaanku aku mendengar Ubaid bin Umair mengatakan ini.”<sup>1183</sup>

٢٥٥٢٩ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُقْبَلُ وَهُوَ صَائِمٌ، وَيُيَاشِرُ وَهُوَ صَائِمٌ، وَكَانَ أَمْلَكَكُمْ لِإِزْبِهِ.

25529. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Ibrahim, dari Alqamah, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW mencium saat sedang berpuasa dan bercumbu saat sedang berpuasa. Tapi beliau adalah orang yang paling bisa mengendalikan hawa nafsunya.<sup>1184</sup>

٢٥٥٣٠ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عُمَارَةَ، عَنْ عَمَّةٍ لَهَا، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَوْلَادَكُمْ مِنْ أَطْيَبِ كَسْبِكُمْ فَكُلُوا مِنْ كَسْبِ أَوْلَادِكُمْ.

25530. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Ibrahim, dari Umarah, dari bibinya, dari Aisyah, dari Nabi SAW, “*Sesungguhnya anak-anakmu termasuk salah satu hasil usahamu yang paling baik. Oleh karena itu, makanlah dari hasil usaha anak-anakmu.*”<sup>1185</sup>

٢٥٥٣١ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ أَسَامَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا عُيَيْدُ اللَّهِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ، عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: فَقَدْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ مِنَ الْفِرَاشِ فَالْتَمَسْتُهُ، فَوَقَعَتْ يَدِي عَلَى بَطْنِ قَدَمَيْهِ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ، وَهُمَا مَنْصُوبَتَانِ، وَهُوَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِرِضَاكَ

<sup>1183</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25343.

<sup>1184</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24831.

<sup>1185</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25478.

مِنْ سَخَطِكَ، وَبِمُعَافَاتِكَ مِنْ عُقُوبَتِكَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ لَا أَحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ  
أَنْتَ، كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَيَّ نَفْسِكَ.

25531. Hammad bin Abu Usamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ubaidullah mengabarkan kepada kami dari Muhammad bin Yahya bin Hibban, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, dari Aisyah, dia berkata: Pada suatu malam aku kehilangan Rasulullah SAW dari tempat tidur, lalu aku mencarinya. Ternyata kedua tanganku menyentuh bagian dalam kedua telapak kakinya ketika beliau sedang berada di masjid. Keduanya dalam posisi tegak. Beliau membaca doa, "*Allaahumma innii a'uudzu biridhaaka min sakhatika wa bimua'afaatika min Uquubatika, wa a'uudzu bika minka laa Uhshii tsanaa'an alaika anta kamaa atsnaita ala nafsik* (ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dengan keridhaan-Mu (agar selamat) dari kebencian-Mu, dan dengan keselamatan-Mu (agar terhindar) dari siksaan-Mu. Aku berlindung kepada-Mu dari ancaman-Mu. Aku tidak membatasi pujian kepada-Mu, sebagaimana pujian-Mu kepada diri-Mu."<sup>1186</sup>

٢٥٥٣٢ - حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ أَسَمَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ  
عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَامَ الْفَتْحِ مِنْ كَدَاءٍ، وَدَخَلَ فِي  
عُمْرَةٍ مِنْ كُدَى.

25532. Hammad bin Usamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW masuk (Makkah) pada tahun penaklukan Makkah dari arah lereng tertinggi Mekkah, dan beliau masuk umrah dari arah lereng terendah Makkah."<sup>1187</sup>

<sup>1186</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah sering disebutkan. Lih. hadits no. 24193.

<sup>1187</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24192.

٢٥٥٣٣ - حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: إِنْ كَانَ لَيَنْزِلُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْعِدَاةِ الْبَارِدَةِ فَتَقْبِضُ جَبْهَتَهُ عَرَقًا عَلَيْهِ الصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ.

25533. Hammad menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Meskipun (wahyu) turun pada Rasulullah SAW saat pagi yang dingin, dahi beliau SAW tetap mengucurkan keringat."<sup>1188</sup>

٢٥٥٣٤ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ أَسَامَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا غَرْتُ عَلَى امْرَأَةٍ، مَا غَرْتُ عَلَى خَدِيجَةَ، وَلَقَدْ هَلَكَتْ قَبْلَ أَنْ يَتَزَوَّجَنِي بِثَلَاثِ سِنِينَ لِمَا كُنْتُ أَسْمَعُهُ يَذْكُرُهَا، وَلَقَدْ أَمَرَهُ رَبُّهُ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يُسْرِهَا بَيْتٍ مِنْ قَصَبٍ فِي الْحِجَّةِ، وَإِنْ كَانَ لَيَذْبَحُ الشَّاةَ، ثُمَّ يَهْدِي فِي خَلَائِلِهَا مِنْهَا.

25534. Hammad bin Usamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Aku tidak pernah cemburu terhadap seorang perempuan pun sebagaimana kecemburuanku terhadap Khadijah. Dia wafat tiga tahun sebelum Rasulullah SAW menikahiku. Hal ini karena aku mendengar beliau menyebut-nyebut namanya. Dan Tuhan beliau telah memerintahkan agar memberikan kabar gembira kepadanya (Khadijah) tentang sebuah istana mutiara di surga. Bila menyembelih seekor domba, beliau menghadiahkannya kepada teman-teman perempuannya."<sup>1189</sup>

٢٥٥٣٥ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ أَسَامَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى ضِبَاعَةَ بِنْتِ الزُّبَيْرِ، فَقَالَ

<sup>1188</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24190.

<sup>1189</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24191.

لَهَا: أَرَدْتُ الْحَجَّ؟ قَالَتْ: وَاللَّهِ مَا أَجِدُنِي إِلَّا وَجِعَةً، فَقَالَ لَهَا: حُجِّي وَاشْتَرِطِي،  
فَقَالَ: قُولِي، اللَّهُمَّ مَجِّلِي حَيْثُ حَبَسْتَنِي، وَكَأَنْتَ تَحْتَ الْمِقْدَادِ بْنِ الْأَسْوَدِ.

25535. Hammad bin Usamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah SAW masuk menemui Dhuba’ah binti Az-Zubair lalu bertanya kepadanya, 'Apakah kamu ingin menunaikan haji?' Dia menjawab, 'Demi Allah, aku tidak merasakan selain sakit,' beliau bersabda kepadanya, 'Tunaikanlah haji dan tentukanlah syarat!' Beliau juga bersabda, 'Bacalah, Ya Allah, tempatku adalah dimana saja Engkau menahanku'. Ketika itu dia menjadi isteri Al Miqdad bin Al Aswad.”<sup>1190</sup>

٢٥٥٣٦ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ أَسَامَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ  
عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَدْخُلُ بَيْتِي الَّذِي دُفِنَ فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَأَبِي، فَأَضَعُ نَوْبِي فَأَقُولُ: إِنَّمَا هُوَ زَوْجِي وَأَبِي، فَلَمَّا دُفِنَ عُمَرُ مَعَهُمْ فَوَاللَّهِ مَا  
دَخَلْتُ إِلَّا وَأَنَا مَشْدُودَةٌ عَلَيَّ نِيَابِي حَيَاءً مِنْ عُمَرَ.

25536. Hammad bin Usamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, “Aku masuk ke rumahku yang di dalamnya dimakamkan Rasulullah SAW dan ayahku, lalu aku meletakkan pakaianku seraya mengatakan, 'Yang ada disini adalah suamiku dan ayahku.' Setelah Umar dimakamkan bersama mereka, demi Allah, aku tidak masuk kecuali dengan mengencangkan pakaianku karena malu terhadap Umar.”<sup>1191</sup>

<sup>1190</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25184.

<sup>1191</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Hakim (3/61), yang dinilai *shahih* olehnya berdasarkan syarat Al Bukhari-Muslim, dan disetujui oleh Adz-Dzahabi.

Al Haitami berkata (8/57, Cet. Beirut), “Para perawi Ahmad adalah merupakan perawi kitab *As-Shahih*.”

٢٥٥٣٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا هِشَامٌ وَوَكَيْعٌ، عَنْ هِشَامٍ -الْمَعْنَى-  
 قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا نَعَسَ  
 أَحَدُكُمْ وَهُوَ يُصَلِّي فَلْيِرْقُدْ حَتَّى يَذْهَبَ عَنْهُ النَّوْمُ، فَإِنَّهُ إِذَا صَلَّى وَهُوَ يَنْعَسُ لَعَلَّهُ  
 يَذْهَبُ يَسْتَعْفِرُ فَيَسُبُّ نَفْسَهُ.

25537. Yahya menceritakan kepada kami, Hisyam dan Waki' menceritakan kepada kami dari Hisyam —Al Ma'na—, dia berkata: ayahku mengabarkan kepadaku dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, “*Bila salah seorang dari kalian mengantuk saat shalat, hendaklah dia tidur sampai kantuknya hilang. Karena bila dia shalat dalam kondisi mengantuk, barangkali dia akan memohon ampun tapi ternyata malah mencela dirinya sendiri.*”<sup>1192</sup>

٢٥٥٣٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ هِشَامٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي قَالَ: أَخْبَرَنِي  
 عَائِشَةُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ صَفِيَّةَ قَالُوا: حَاضَتْ، قَالَ: أَحَابِسْتُنَا  
 هِيَ؟ قَالُوا: إِنَّهَا قَدْ أَفَاضَتْ، قَالَ: فَلَا إِذَا.

25538. Yahya menceritakan kepada kami dari Hisyam, dia berkata: Ayahku mengabarkan kepadaku, dia berkata: Aisyah mengabarkan kepadaku bahwa Nabi SAW menyebut (menanyakan tentang) Shafiyah, lalu orang-orang mengatakan, “*Ia sedang haidh.*” Beliau bertanya, “*Apakah dia akan menahan kita?*” Mereka menjawab, “*Ia telah bertolak.*” Beliau bersabda, “*Kalau begitu berarti dia tidak menahan kita.*”<sup>1193</sup>

٢٥٥٣٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ هِشَامٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ:  
 قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرَضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ: مُرُّوا أَبَا بَكْرٍ يُصَلِّي  
 بِالنَّاسِ، قُلْتُ: إِنَّ أَبَا بَكْرٍ إِذَا قَامَ مَقَامَكَ لَمْ يُسْمِعِ النَّاسَ مِنَ الْبُكَاءِ، قَالَ: مُرُّوا أَبَا

<sup>1192</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24168.

<sup>1193</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25479.

بَكَرٍ، فَقُلْتُ لِحَفْصَةَ: قُولِي، إِنَّ أَبَا بَكْرٍ لَا يُسْمِعُ النَّاسَ مِنَ الْبُكَاءِ فَلَوْ أَمَرْتَ عُمَرَ، فَقَالَ: صَوَّاحِبَ يُوسُفَ مُرُوا أَبَا بَكْرٍ يُصَلِّي بِالنَّاسِ، فَالْتَفَتْتُ إِلَيَّ حَفْصَةُ فَقَالَتْ: لَمْ أَكُنْ لِأَصِيبَ مِنْكَ خَيْرًا.

25539. Yahya menceritakan kepada kami dari Hisyam, dia berkata: Ayahku mengabarkan kepadaku dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda ketika sakit yang menyebabkan beliau wafat, “*Suruhlah Abu Bakar shalat mengimami orang-orang!*” Aku menjawab, “*Sesungguhnya bila Abu Bakar menggantikanmu, orang-orang tidak akan dapat mendengar suaranya karena dia suka menangis*” Beliau bersabda lagi, “*Suruhlah Abu Bakar!*” Maka kukatakan kepada Hafshah, “*Katakan kepada beliau bahwa Abu Bakar tidak bisa memperdengarkan suaranya karena dia suka menangis (dalam shalat), bagaimana kalau engkau menyuruh Umar.*” Nabi SAW bersabda, “*Kalian adalah (seperti) teman-teman Yusuf, suruhlah Abu Bakar shalat mengimami orang-orang!*” Maka Hafshah menoleh kepadaku seraya mengatakan, “*Aku tidak mendapatkan kebaikan darimu.*”<sup>1194</sup>

٢٥٥٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ أَشْعَثَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ التَّيْمَانَ فِي طُهُورِهِ وَتَعْلِيهِ وَفِي تَرْجُلِهِ.

25540. Yahya menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dari Aşy'ats, dari ayahnya, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata, “*Rasulullah SAW menyukai memulai dengan sebelah kanan dalam bersuci, memakai sandal dan bersisir.*”<sup>1195</sup>

٢٥٥٤١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ عُرْوَةَ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: جَاءَ حَمْرَةَ بِنُ عَمْرِو الْأَسْلَمِيِّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

<sup>1194</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24258.

<sup>1195</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25422.

وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنِّي كُنْتُ أَصُومُ يَعْنِي أَسْرُدُ الصَّوْمَ أَفَأَصُومُ فِي السَّفَرِ؟ قَالَ: إِنْ شِئْتَ فَصُمْ وَإِنْ شِئْتَ فَافْطِرْ.

25541. Yahya menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari Urwah, dia berkata: Ayahku mengabarkan kepadaku dari Aisyah, dia berkata, "Hamzah bin Amr Al Aslami menghadap Rasulullah SAW lalu berkata, 'Sesungguhnya aku suka berpuasa berturut-turut, apakah aku boleh berpuasa dalam perjalanan?' Nabi SAW menjawab, 'Bila kamu mau, berpuasalah dan bila kamu mau, berbukalah'."<sup>1196</sup>

٢٥٥٤٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ إِسْمَاعِيلَ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَامِرٌ، عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنِ الْخَيْرَةِ، فَقَالَتْ: خَيْرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفَكَانَ طَلَقًا؟

25542. Yahya menceritakan kepada kami dari Ismail, dia berkata: Amir mengabarkan kepadaku dari Masruq, dia berkata: aku bertanya kepada Aisyah tentang memilih, maka dia menjawab, "Rasulullah SAW pernah menyuruh kami memilih, apakah itu merupakan talak?!"<sup>1197</sup>

٢٥٥٤٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ هِشَامٍ - يَعْنِي الدَّسْتَوَائِيَّ - قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنَامُ وَهُوَ حُجُبٌ؟ قَالَتْ: نَعَمْ، وَلَكِنْ كَانَ يَتَوَضَّأُ مِثْلَ وُضْوءِ الصَّلَاةِ.

25543. Yahya menceritakan kepada kami dari Hisyam —yakni Ad-Dastuwa'i—, dia berkata: Yahya menceritakan kepada kami dari Abu Salamah, dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah, "Apakah Rasulullah SAW pernah tidur dalam keadaan junub?" Dia menjawab, "Ya, hanya saja beliau berwudhu seperti wudhu untuk shalat."<sup>1198</sup>

<sup>1196</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25483.

<sup>1197</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25277.

<sup>1198</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25460.



٢٥٥٤٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ الْحَكَمِ، عَنْ عُمَارَةَ - قَالَ ابْنُ جَعْفَرِ بْنِ عُمَيْرٍ - عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَلَدُ الرَّجُلِ مِنْ كَسْبِهِ مِنْ أَطْيَبِ كَسْبِهِ، فَكُلُّوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ هَيْثَا.

25544. Yahya dan Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, mereka berdua berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al Hakam dari Umarah -Ibnu Ja'far berkata: Ibnu Umair- dari ibunya, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Anak seseorang adalah termasuk hasil usahanya dan termasuk salah satu hasil usahanya yang terbaik. Karena itu, makanlah dari harta mereka dengan enak."<sup>1199</sup>

٢٥٥٤٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ وَشُعْبَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ وَسُلَيْمَانَ وَحَمَّادٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الدُّبَاءِ وَالْمُرْفَتِ، إِلَّا أَنْ شُعْبَةَ قَالَ فِي حَدِيثِ مَنْصُورٍ فَقُلْتُ: الْجَرُّ أَوْ الْحَتْمِ، قَالَ: مَا أَنَا بِزَائِدِكَ عَلَيَّ مَا سَمِعْتُ.

25545. Yahya menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan dan Syu'bah menceritakan kepada kami dari Manshur, Sulaiman dan Hammad, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW melarang menggunakan wadah *dubba* dan *muzaffat*." Hanya saja Syu'bah berkata dalam hadits Manshur: Lalu aku berkata, "Laci atau bejana tempat menyimpan khamar (miras)." Dia berkata, "Aku tidak akan menambah untukmu atas sesuatu yang telah kudengar."<sup>1200</sup>

٢٥٥٤٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ هِشَامٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ زَيْبِ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّكُمْ

<sup>1199</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25530.

<sup>1200</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25266.

تَخْتَصِمُونَ إِلَيَّ وَلَعَلَّ بَعْضَكُمْ أَلْحَنُ بِحُجَّتِهِ مِنْ بَعْضٍ، وَإِنَّمَا أَقْضِي لَهُ بِمَا يَقُولُ، فَمَنْ قَضَيْتُ لَهُ بِشَيْءٍ مِنْ حَقِّ أَخِيهِ بِقَوْلِهِ فَإِنَّمَا أَقْطَعُ لَهُ قِطْعَةً مِنَ النَّارِ فَلَا يَأْخُذْهَا.

25546. Yahya menceritakan kepada kami dari Hisyam, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku dari Zainab binti Abu Salamah, dari Ummu Salamah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Sesungguhnya kalian mengadukan kasus kepadaku, barangkali sebagian kalian lebih pandai mengemukakan alasan daripada sebagian lainnya. Aku hanya memutuskan untuknya berdasarkan apa yang dikatakannya. Barangsiapa yang keputusanku masih terkait dengan hak saudaranya, maka sebenarnya aku telah memberikan potongan api untuknya. Karena itu, janganlah dia mengambilnya.”<sup>1201</sup>

٢٥٥٤٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ: حَدَّثَنِي أَشْعَثُ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْجِبُهُ الدَّائِمُ مِنَ الْعَمَلِ، قَالَ: فَقُلْتُ: أَيُّ اللَّيْلِ كَانَ يَقُومُ؟ قَالَتْ: إِذَا سَمِعَ الصَّارِخَ.

25547. Yahya menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata: Asy’ats menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW menyukai perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus.” Aku bertanya, “Kapankah beliau bangun pada malam hari?” Dia menjawab, “Ketika beliau mendengar suara kokok ayam jantan.”<sup>1202</sup>

<sup>1201</sup> Sanadnya *shahih*. Zainab binti Abu Salamah adalah putri tiri Nabi SAW.

HR. Al Bukhari (5/388, no. 2680), pembahasan: Saksi; Muslim (3/1337, no. 1713), pembahasan: Kehakiman bab: Penegakkan Keadilan; Abu Daud (3/301, no. 3583); At-Tirmidzi (3/615, no. 1339), pembahasan: Hukum; An-Nasa’i (8/233, no. 5401), pembahasan: Penegakkan Keadilan; Ibnu Majah (2/777, no. 2317), pembahasan: Hukum.

At-Tirmidzi berkata, “Hadits ini *hasan shahih*.”

<sup>1202</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25023.

٢٥٥٤٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي مُلَيْكَةَ يُحَدِّثُ عَنْ ذَكَوَانَ أَبِي عَمْرٍو، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اسْتَأْمِرُوا النِّسَاءَ فِي أَبْضَاعِهِنَّ، قَالَ: قِيلَ: فَإِنَّ الْبِكْرَ تَسْتَحِي فَتَسْكُتُ، قَالَ: فَهَوَ إِذْنُهَا.

25548. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Abi Mulaikah menceritakan dari Dzakwan abu Amr, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Mintalah pendapat kaum wanita berkenaan dengan kehormatannya.*"

Perawi berkata: Dikatakan bahwa anak gadis malu sehingga diam. Nabi SAW bersabda, "*Itu adalah izinnya (pertanda bahwa dia mau).*"<sup>1203</sup>

٢٥٥٤٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: مَنْ أَصْبَحَ جُنْبًا فَلَا يَصُومُ، قَالَ: فَانْطَلَقَ أَبُو بَكْرٍ وَأَبُوهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ حَتَّى دَخَلَا عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ وَعَائِشَةَ فَكَلِمَتَاهُمَا قَالَتَا: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْبِحُ جُنْبًا مِنْ غَيْرِ احْتِلَامٍ، ثُمَّ يَصُومُ، فَانْطَلَقَ أَبُو بَكْرٍ وَأَبُوهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ فَأَتِيَا مَرْوَانَ فَحَدَّثَاهُ، قَالَ: عَزَمْتُ عَلَيْكُمَا لَمَّا انْطَلَقْتُمَا إِلَى أَبِي هُرَيْرَةَ فَحَدِّثْتُمَاهُ، فَانْطَلَقَا إِلَيَّ أَبِي هُرَيْرَةَ فَأَخْبَرَاهُ قَالَ: هُمَا قَالَتَاهُ لَكُمْ؟ قَالَا: نَعَمْ، قَالَ: هُمَا أَعْلَمُ، إِنَّمَا أَبْتَأْنِيهِ الْفَضْلُ بْنُ عَبَّاسٍ.

25549. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, dia berkata: Abdul Malik bin Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam menceritakan kepadaku dari ayahnya, bahwa dia mendengar Abu Hurairah berkata, "Barangsiapa yang dalam kondisi junub pada pagi hari, janganlah dia berpuasa." Maka Abu Bakar dan ayahnya, Abdurrahman pergi menemui Ummu Salamah dan Aisyah. Ternyata keduanya mengatakan,

<sup>1203</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25200.

“Rasulullah SAW pernah dalam kondisi junub pada pagi hari tanpa bermimpi, lalu beliau berpuasa.” Lalu Abu Bakar dan ayahnya, Abdurrahman menemui Marwan dan menceritakan hadits tersebut kepadanya. Kata Marwan, “Aku berharap kalian bisa pergi menemui Abu Hurairah lalu menceritakan hadits ini kepadanya.” Maka keduanya pun pergi menemui Abu Hurairah lalu memberitahukan hadits tersebut kepadanya. Abu Hurairah bertanya, “Apakah keduanya (Ummu Salamah dan Aisyah) mengatakan demikian?” Keduanya menjawab, “Ya.” Abu Hurairah berkata, “Keduanya lebih tahu, tadi Al Fadhl bin Abbas telah memberitahukan hadits ini kepadaku.”<sup>1204</sup>

٢٥٥٥٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ، حَدَّثَنَا عَطَاءٌ، عَنْ عَائِشَةَ  
قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُصَيَّبُهُ الْجَنَابَةُ مِنَ اللَّيْلِ وَهُوَ يُرِيدُ  
الصَّوْمَ، فَيَغْتَسِلُ بَعْدَمَا يَطْلُعُ الْفَجْرُ، ثُمَّ يُتِمُّ صِيَامَهُ.

25550. Yahya menceritakan kepada kami dari Abdul Malik, Atha' menceritakan kepada kami dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah SAW mendapatkan junub pada malam hari sedangkan beliau ingin berpuasa. Lalu beliau mandi setelah terbit fajar, kemudian menyempurnakan puasanya.”<sup>1205</sup>

٢٥٥٥١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ قَالَ: حَدَّثَنَا عَامِرٌ، عَنْ  
أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّهُ أَتَى عَائِشَةَ فَقَالَ: إِنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ يُفْتِنَانَا أَنَّهُ مِنْ أَصْحَابِ  
جَنَابٍ فَلَا صِيَامَ لَهُ، فَمَا تَقُولِينَ فِي ذَلِكَ؟ فَقَالَتْ: لَسْتُ أَقُولُ فِي ذَلِكَ شَيْئًا قَدْ  
كَانَ الْمُنَادِي يُنَادِي بِالصَّلَاةِ فَأَرَى حَدَرَ الْمَاءِ بَيْنَ كَفَيْهِ، ثُمَّ يُصَلِّي الْفَجْرَ، ثُمَّ  
يُظَلُّ صَائِمًا.

25551. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Ismail, dia berkata: Amir menceritakan kepada kami dari Abu Bakar bin Abdurrahman, bahwa dia menemui Aisyah dan berkata, “Abu Hurairah telah memberikan

<sup>1204</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25445.

<sup>1205</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini sebagaimana hadits sebelumnya.

fatwa kepada kami bahwa barangsiapa yang dalam kondisi junub pada pagi hari, maka dia tidak boleh berpuasa. Bagaimana pendapat engkau tentang hal ini?" Aisyah berkata, "Aku tidak berpendapat demikian, karena pernah muadzsin mengumandangkan adzan untuk shalat (Shubuh), dan kulihat tetesan air (bekas mandi) ada di antara kedua bahu Nabi SAW, lalu beliau shalat Shubuh dan tetap berpuasa."<sup>1206</sup>

٢٥٥٥٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عَائِشَةَ،  
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا أَصَابَ الْمُؤْمِنَ شَوْكَةٌ فَمَا فَوْقَهَا - تَعْنِي -  
إِلَّا كَانَ كَفَّارَةً لَهُ.

25552. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, dari Ibnu Abi Mulaikah, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tidaklah seorang mukmin terkena duri atau yang lebih berat dari itu, kecuali itu akan menjadi kafarat (pelebur dosa) baginya.*"<sup>1207</sup>

٢٥٥٥٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ أَبِي حَرَّةَ قَالَ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ، عَنْ سَعْدِ  
بْنِ هِشَامٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ صَلَّى  
رَكَعَتَيْنِ يَتَحَوَّزُ فِيهِمَا.

25553. Yahya menceritakan kepada kami dari Abu Harrah, dia berkata: Al Hasan menceritakan kepada kami dari Sa'd Ibnu Hisyam, dari Aisyah, bahwa apabila Nabi SAW bangun pada malam hari, beliau shalat dua rakaat secara ringan (tidak memperlama).<sup>1208</sup>

<sup>1206</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini juga sebagaimana hadits sebelumnya.

<sup>1207</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25305.

<sup>1208</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Harrah adalah Washil bin Abdurrahman, seorang perawi yang *tsiqah*. Haditsnya diriwayatkan oleh Muslim, tapi terkadang ia meriwayatkan hadits *Mudallas*, hanya saja ia mengatakan dengan jelas, dengan kata "*Haddatsana* (menceritakan kepada kami)." Hadits ini telah disebutkan pada no. 25101.

٢٥٥٥٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَىٰ وَابْنُ جَعْفَرٍ قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ -

قَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَمْسٌ يُقْتَلُهُنَّ الْمُحْرِمُ، الْحَيَّةُ، وَالْفَأْرَةُ، وَالْغُرَابُ الْأَبْقَعُ، وَالْحِدَاةُ، وَالْكَلْبُ، قَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ: يُقْتَلْنَ فِي الْحِلِّ وَالْحَرَمِ.

25554. Yahya dan Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami -Ibnu Ja'far berkata: Aku mendengar Qatadah- dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Ada lima binatang yang boleh dibunuh orang yang sedang ihram: ular, tikus, burung gagak, burung rajawali dan anjing." Ibnu Ja'far berkata, "Binatang-binatang tersebut dibunuh baik dalam keadaan setelah ber-tahallul maupun ber-ihram."<sup>1209</sup>

٢٥٥٥٥ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ بِمِثْلِ حَدِيثِ ابْنِ جَعْفَرٍ سِوَاءِ قَالَ: الْكَلْبُ

الْعَقُورُ، وَقَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ: الْعَقُورُ.

25555. Hajjaj menceritakan kepada kami seperti hadits Ibnu Ja'far, dia berkata, "Anjing liar." Sementara Ibnu Ja'far berkata, "(Anjing) galak."<sup>1210</sup>

٢٥٥٥٦ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ

عَائِشَةَ قَالَتْ: لَمَّا قُبِضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُفِّنَ فِي ثَلَاثَةِ أَنْوَاجِ يَمَانِيَّةٍ بِيضٍ كُرْسُفٍ يَعْنِي قُطْنَا قَالَتْ: لَيْسَ فِي كَفْنِهِ قَمِيصٌ وَلَا عِمَامَةٌ.

25556. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Saat Nabi SAW wafat, beliau dikafani dengan tiga kain kafan Yaman

<sup>1209</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25186.

<sup>1210</sup> Sanadnya *shahih*.

berwarna putih." Aisyah lanjut berkata, "Dalam kafannya tidak ada baju kurung (jubah) dan sorban."<sup>1211</sup>

٢٥٥٥٧ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ جَاءَتْ فَاطِمَةُ بِنْتُ أَبِي حُبَيْشٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي امْرَأَةٌ أُسْتَحَاضُ فَلَا أَطْهَرُ أَفَادَعُ الصَّلَاةَ؟ قَالَ: لَا، اجْتَنِبِي الصَّلَاةَ أَيَّامَ مَحِيضِكَ، ثُمَّ اغْتَسِلِي وَتَوَضَّئِي لِكُلِّ صَلَاةٍ، ثُمَّ صَلِّي وَإِنْ قَطَرَ الدَّمُ عَلَى الْحَصْرِ، وَقَدْ قَالَ وَكَيْعٌ: اجْلِسِي أَيَّامَ أَفْرَائِكَ، ثُمَّ اغْتَسِلِي.

25557. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Habib bin Abi Tsabit, dari Urwah, dari Aisyah, "Fatimah binti Abu Hubaisy menghadap Nabi SAW lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, aku adalah perempuan yang terkena istihadhah (darah kotor) dan tidak suci, apakah aku boleh meninggalkan shalat?' Nabi SAW menjawab, 'Tidak, jauhilah (tinggalkan) shalat ketika kamu sedang haid, lalu mandilah dan berwudhulah untuk setiap shalat, kemudian shalatlah! meskipun darah menetes di atas tikarmu'."

Waki' berkata, "Duduklah pada saat kamu sedang haid, lalu mandilah (setelah suci)!"<sup>1212</sup>

٢٥٥٥٨ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُدْنِي رَأْسَهُ إِلَيَّ وَهُوَ مُجَاوِرٌ وَهُوَ مُعْتَكِفٌ وَأَنَا فِي حُجْرَتِي، فَأَغْسِلُهُ وَأَرْجُلُهُ وَأَنَا حَائِضٌ.

25558. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Nabi SAW mendekatkan kepalanya kepadaku ketika beliau sedang ber-i'tikaf,

<sup>1211</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25477.

<sup>1212</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25498.

ketika itu aku berada di kamarku. Lalu aku mencuci (rambut)nya dan menyisirnya padahal saat itu aku sedang haidh.”<sup>1213</sup>

٢٥٥٥٩ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورِ بْنِ صَفِيَّةَ، عَنْ  
أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَضَعُ رَأْسَهُ فِي  
حِجْرِي وَأَنَا حَائِضٌ فَيَتْلُو الْقُرْآنَ

25559. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Manshur bin Shafiyah, dari ibunya, dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah SAW menyandarkan kepalanya pada pangkuanku ketika aku sedang haid, lalu beliau membaca Al Qur'an.”<sup>1214</sup>

٢٥٥٦٠ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي  
مَيْسِرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْشِرُنِي وَأَنَا  
حَائِضٌ كَانَ أَمْلَكَكُمْ لِإِزْبِهِ.

25560. Waki' menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Abu Maisarah, dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah SAW pernah mencumbuiku ketika aku sedang haid. Beliau adalah orang yang paling bisa mengendalikan hawa nafsunya.”<sup>1215</sup>

٢٥٥٦١ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ  
عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الْعَصْرَ وَالشَّمْسُ وَاقِعَةٌ  
فِي حِجْرِي.

25561. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata,

<sup>1213</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25250.

<sup>1214</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25449.

<sup>1215</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25391.



“Rasulullah SAW pernah shalat Ashar saat matahari masih berada di kamarku.”<sup>1216</sup>

٢٥٥٦٢ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا طَلْحَةُ بْنُ يَحْيَى، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ سَمِعَهُ مِنْهُ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ وَأَنَا إِلَى جَانِبِهِ وَأَنَا حَائِضٌ، عَلَيَّ مِرْطٌ وَعَلَيْهِ بَعْضُهُ.

25562. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Thalhaf bin Yahya menceritakan kepada kami dari Ubaidullah bin Abdillah bin Utbah, dia mendengarnya darinya, dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah SAW shalat pada malam hari sedang aku berada di sampingnya dalam kondisi haid. Aku saat itu memakai pakaian dari wol dan beliau memakai sebagiannya.”<sup>1217</sup>

٢٥٥٦٣ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا كَهْمَسُ بْنُ الْحَسَنِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: هَلْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْمَعُ بَيْنَ السُّورِ فِي رَكْعَةٍ؟ قَالَتْ: الْمَفْصَلُ.

25563. Waki' menceritakan kepada kami, Kahmas bin Al Hasan menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Syaqiq, dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah, “Apakah Rasulullah SAW menggabungkan surah-surah dalam satu rakaat?” Dia menjawab, “*Al Mufashshal* (surah-surah pendek).”<sup>1218</sup>

٢٥٥٦٤ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ - يَعْنِي ابْنَ إِبْرَاهِيمَ - عَنْ ابْنِ سِيرِينَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْمَعُ بَيْنَ السُّورِ فِي رَكْعَةٍ.

<sup>1216</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25512.

<sup>1217</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25504.

<sup>1218</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Ibnu Khuzaimah (1/271, no. 539) dan Al Hakim (1/65).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

وَسَلَّمَ يُصَلِّي قَائِمًا وَقَاعِدًا، فَإِذَا افْتَتَحَ الصَّلَاةَ قَائِمًا رَكَعَ قَائِمًا، وَإِذَا افْتَتَحَ الصَّلَاةَ قَاعِدًا رَكَعَ قَاعِدًا.

25564. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid –yakni Ibnu Ibrahim– menceritakan kepada kami dari Ibnu Sirin, dari Abdullah bin Syaqiq, dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah SAW shalat dengan berdiri dan duduk. Bila beliau membuka (memulai) shalat dengan berdiri, maka beliau akan ruku dengan berdiri, dan bila beliau membuka (memulai) shalat dengan duduk, maka akan ruku dengan duduk.”<sup>1219</sup>

٢٥٥٦٥ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي جَالِسًا بَعْدَمَا دَخَلَ فِي السَّنِّ حَتَّى إِذَا بَقِيَ عَلَيْهِ مِنَ السُّورَةِ ثَلَاثُونَ أَوْ أَرْبَعُونَ آيَةً قَامَ فَقَرَأَ، ثُمَّ رَكَعَ.

25565. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah SAW shalat dengan duduk setelah usianya lanjut. Ketika surah yang dibacanya tersisa tiga puluh atau empat puluh ayat, beliau berdiri, kemudian melanjutkan bacaannya, lalu beliau ruku.”<sup>1220</sup>

٢٥٥٦٦ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ نُمَيْرٍ، عَنْ هِشَامِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَحَرُّوا لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي الْعَشْرِ الْأَوَّلِ مِنْ رَمَضَانَ.

25566. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam (ha) dan Ibnu Numair menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari ayahnya, dari Aisyah,

<sup>1219</sup> Sanadnya *shahih*.

Yazid bin Ibrahim adalah Al Qusyairi, Ia seorang perawi yang *tsiqah* lagi *tsabat*, haditsnya dinilai kuat oleh segolongan perawi hadits.

HR. An-Nasa'i (2/219, no. 1647), pembahasan: Shalat Malam.

Hadits yang sama juga diriwayatkan oleh Muslim dan perawi lainnya yang telah disebutkan sebelumnya.

<sup>1220</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25324.

dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Carilah Lailatul Qadr pada sepuluh hari terakhir di bulan Ramadhan.”<sup>1221</sup>

٢٥٥٦٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا كَهْمَسٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الضُّحَى؟ قَالَتْ: لَا إِلَّا أَنْ يَجِيءَ مِنْ مَغِيْبِهِ

25567. Waki' menceritakan kepada kami, Kahmas menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Syaqiq, dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah, “Apakah Rasulullah SAW shalat Dhuha?” Dia menjawab, “Tidak, kecuali bila beliau pulang dari perjalanan.”<sup>1222</sup>

٢٥٥٦٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخَفِّفُ رَكَعَتِي الْفَجْرِ.

25568. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, “Nabi SAW meringankan dua rakaat (shalat sunnah) fajar.”<sup>1223</sup>

٢٥٥٦٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي النَّجُودِ، عَنْ أَبِي الضُّحَى، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مِنْ كُلِّ اللَّيْلِ قَدْ أَوْتَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَوَّلِهِ وَأَوْسَطِهِ وَآخِرِهِ فَاتَّهَى وَتَرَهُ إِلَى السَّحْرِ، فَمَاتَ وَهُوَ يُوتَرُ بِالسَّحْرِ.

25569. Waki' menceritakan kepada kami dari Suyfan, dari Ashim bin Abi An-Najud, dari Abu Adh-Dhuha, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata, “Pada setiap malam, Rasulullah SAW menunaikan shalat witir, baik pada awal malam, tengah malam maupun akhir malam. Witirnya berakhir

<sup>1221</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24173, 24326.

<sup>1222</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25261.

<sup>1223</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah sering disebutkan sebelumnya.

sampai waktu sahur. Beliau wafat saat sedang menunaikan shalat witir pada waktu sahur (sebelum Shubuh).<sup>1224</sup>

٢٥٥٧٠ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي حَصِينٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي وَثَابٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مِنْ كُلِّ اللَّيْلِ قَدْ أَوْتَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَوَّلِهِ وَوَسْطِهِ وَآخِرِهِ فَانْتَهَى وَتَرَهُ إِلَى السَّحْرِ.

25570. Waki' dan Abdurrahman menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Hashin, dari Yahya bin Abi Watstsab, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata, "Setiap malam Rasulullah SAW menunaikan shalat witir, baik pada awal malam, tengah malam maupun akhir malam. Witirnya berakhir sampai waktu sahur."<sup>1225</sup>

٢٥٥٧١ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ عَلِيٍّ وَسُفْيَانَ، عَنْ أَبِي حَصِينٍ فَذَكَرَهُمَا جَمِيعًا.

25571. Waki' menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dari Abu Ishaq, dari Ashim, dari Ali dan Sufyan, dari Abu Hashin, lalu dia menyebutkan keduanya sekaligus.<sup>1226</sup>

٢٥٥٧٢ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بِاللَّيْلِ وَأَنَا مُعْتَرِضَةٌ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ، فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يُوتِرَ أَيْقَظَنِي فَأَوْتَرْتُ.

25572. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW shalat malam sementara aku melintang menghalangi antara beliau dengan kiblat.

<sup>1224</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24855.

<sup>1225</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini sebagaimana hadits sebelumnya.

<sup>1226</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini sebagaimana hadits sebelumnya.

Bila beliau hendak menunaikan shalat witir, beliau membangunkanku lalu aku menunaikan shalat witir.”<sup>1227</sup>

٢٥٥٧٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ تَمِيمٍ - يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ - عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: أَيَقْظَنِي تَعْنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: قَوْمِي فَأَوْتِرِي.

25573. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Al A'masy, dari Tamim –yakni Ibnu Salamah– dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, “Nabi SAW membangunkanku seraya bersabda, *'Bangunlah dan laksanakanlah shalat witir!*”<sup>1228</sup>

٢٥٥٧٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ وَسُفْيَانُ، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا كُنْتُ أَلْقَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ آخِرِ اللَّيْلِ إِلَّا وَهُوَ نَائِمٌ عِنْدِي.

25574. Waki' menceritakan kepada kami, Mis'ar dan Sufyan menceritakan kepada kami dari Sa'd bin Ibrahim, dari Abu Salamah, dari Aisyah, dia berkata, “Aku tidak mendapati Nabi SAW pada akhir malam kecuali beliau tidur di sampingku.”<sup>1229</sup>

٢٥٥٧٥ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا نَعَسَ أَحَدُكُمْ فِي صَلَاتِهِ فَلْيَتِمَّ، فَلَعَلَّهُ يُرِيدُ أَنْ يَسْتَغْفَرَ فَيَسُبُّ نَفْسَهُ.

25575. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “*Bila salah seorang dari kalian mengantuk dalam shalatnya,*

<sup>1227</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25475.

<sup>1228</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25475.

<sup>1229</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24932 dan 25154.

hendaklah dia tidur. Karena barangkali dia hendak memohon ampun tapi ternyata malah mencela dirinya.”<sup>1230</sup>

٢٥٥٧٦ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ وَإِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ غَالِبٍ قَالَ: جَاءَ عَمَّارٌ وَمَعَهُ الْأَشْتَرُ يَسْتَأْذِنُ عَلَى عَائِشَةَ قَالَ: يَا أُمَّهُ، فَقَالَتْ: لَسْتُ لَكَ بِأُمٍّ؟ قَالَ: بَلَى، وَإِنْ كَرِهْتِ، قَالَتْ: مَنْ هَذَا مَعَكَ؟ قَالَ: هَذَا الْأَشْتَرُ، قَالَتْ: أَنْتَ الَّذِي أَرَدْتَ قَتْلَ ابْنِ أُخْتِي، قَالَ: قَدْ أَرَدْتُ قَتْلَهُ وَأَرَادَ قَتْلِي، قَالَتْ: أَمَا لَوْ قَتَلْتَهُ مَا أَفْلَحْتَ أَبَدًا سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يُحِلُّ دَمَ امْرِئٍ مُسْلِمٍ إِلَّا إِحْدَى ثَلَاثَةٍ، رَجُلٌ قَتَلَ فَقِيلَ، أَوْ رَجُلٌ زَنَى بَعْدَمَا أَحْصَنَ، أَوْ رَجُلٌ ارْتَدَّ بَعْدَ إِسْلَامِهِ.

25576. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan dan Israil menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Amr bin Ghalib, dia berkata: Ammar datang bersama Al Asytar untuk meminta izin kepada Aisyah. Dia berkata, "Wahai ibunda." Aisyah berkata, "Aku bukan ibumu." Ammar berkata, "Memang benar, sekalipun kamu tidak suka." Aisyah bertanya, "Siapa yang bersamamu ini?" Ammar menjawab, "Al Asytar." Aisyah berkata, "Kamu adalah orang yang hendak membunuh putra saudara perempuanku." Al Asytar berkata, "Aku ingin membunuhnya dan dia pun ingin membunuhku." Aisyah berkata, "Bila kamu benar-benar membunuhnya, kamu tidak akan beruntung selamanya. Tidakkah kamu mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Tidak halal darah seorang muslim kecuali pada salah satu dari tiga orang: seorang laki-laki yang membunuh hingga tewas, atau laki-laki yang berzina setelah menikah, atau orang yang murtad setelah masuk Islam'."<sup>1231</sup>

<sup>1230</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25537.

<sup>1231</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 25351 dan 25353.

Ucapan Aisyah terhadap Al Asytar semakin menguatkan penjelasannya sebelumnya bahwa kami benar-benar menolak riwayatnya, dikarenakan riwayat ini termasuk hadits *gharib*.

٢٥٥٧٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَسْمَعُ: لَا يَمُوتُ نَبِيٌّ إِلَّا خَيْرَ بَيْنَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، قَالَتْ: فَأَصَابَتْهُ بُحَّةٌ فِي مَرَضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَئِكَ رَفِيقًا. فَظَنَنْتُ أَنَّهُ خَيْرٌ.

25577. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sa'd bin Ibrahim, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Aku mendengar (Nabi SAW bersabda), "Tidaklah seorang Nabi wafat kecuali dia disuruh memilih antara dunia dan akhirat." Aisyah berkata, "Pada saat sakit yang menyebabkan Nabi SAW wafat, kudengar beliau mengucapkan dengan suara parau, 'Bersama dengan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, yaitu: Nabi-nabi, para shiddiiqin, orang-orang yang mati syahid dan orang-orang shalih. Dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya,' Aku menduga bahwa beliau disuruh memilih."<sup>1232</sup>

٢٥٥٧٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُوتَرُ بِخَمْسِ رَكَعَاتٍ لَا يَجْلِسُ إِلَّا فِي آخِرِهَا.

25578. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW menunaikan shalat witir lima rakaat dan tidak duduk (tasyahhud) kecuali pada rakaat terakhir.<sup>1233</sup>

٢٥٥٧٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: خَيْرِنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاخْتَرْنَاهُ فَهَلْ كَانَ طَلَقًا؟

<sup>1232</sup> (25577) Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25309.

<sup>1233</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25492.

25579. Waki' menceritakan kepada kami, Ismail bin Abi Khalid menceritakan kepada kami dari Asy-Sya'bi, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW menyuruh kami memilih, lalu kami memilih beliau. Apakah itu merupakan talak?"<sup>1234</sup>

٢٥٥٨٠ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ أَبْغَضَ الرَّجَالُ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ الْأَلَدُ الْخَصْمُ.

25580. Waki' menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Mulaikah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya orang yang paling dibenci Allah adalah orang yang kasar lagi suka bermusuhan (penantang yang paling keras).*"<sup>1235</sup>

٢٥٥٨١ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ مِعْوَلٍ، عَنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ وَهْبِ الْهَمْدَانِيِّ، عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، (وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ مَا آتَوْا وَقُلُوبُهُمْ وَجِلَةٌ) أَهْوَى الرَّجُلُ زَيْنِي وَيَسْرِقُ وَيَشْرَبُ الْخَمْرَ؟ قَالَ: لَا يَا بِنْتَ أَبِي بَكْرٍ أَوْ لَا يَا بِنْتَ الصَّدِيقِ، وَلَكِنَّهُ الرَّجُلُ يَصُومُ وَيُصَلِّي وَيَتَصَدَّقُ وَهُوَ يَخَافُ أَنْ لَا يُقْبَلَ مِنْهُ.

25581. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik bin Mighwal menceritakan kepada kami dari Abdurrahman Ibnu Sa'id bin Wahb Al Hamdani, dari Aisyah, dia berkata: Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, tentang ayat 'Dan orang-orang yang memberikan apa yang telah mereka berikan, dengan hati yang takut', (Qs. Al Mu'minuun [23]: 60) apakah yang dimaksud adalah orang yang berzina, mencuri dan meminum khamar?" Nabi SAW menjawab, "Tidak, wahai putri Abu Bakar –atau 'Tidak, wahai putri Ash-Shiddiq'–, yang dimaksud adalah orang yang

<sup>1234</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25542.

<sup>1235</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24224.



berpuasa, melaksanakan shalat dan bersedekah, tapi dia takut ibadahnya tidak akan diterima.”<sup>1236</sup>

٢٥٥٨٢ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: دَخَلْتُ عَلَيَّ يَهُودِيَّةٌ فَذَكَرَتْ عَذَابَ الْقَبْرِ فَكَذَّبْتُهَا، فَدَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلْتُهُ، فَقَالَ: صَدَقَتْ، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّهُمْ لَيَعَذَّبُونَ فِي قُبُورِهِمْ حَتَّى تَسْمَعَ أَصْوَاتَهُمْ الْبَهَائِمُ.

25582. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Wa'il, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata, "Seorang perempuan Yahudi masuk menemuiiku lalu menceritakan tentang siksa kubur, tapi aku mendustakannya. Lalu Rasulullah SAW masuk menemuiiku, kemudian kutanyakan kepadanya. Beliau pun menjawab, 'Perempuan tersebut benar, demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sesungguhnya mereka akan disiksa dalam kuburan mereka sampai suara mereka didengar oleh binatang ternak.'"<sup>1237</sup>

٢٥٥٨٣ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْجُبَّارِ بْنُ وَرْدٍ، عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حُوسِبَ هَلَكَ، قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَلَيْسَ يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ (فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا) قَالَ: يَا عَائِشَةُ ذَاكَ الْعَرَضُ مَنْ تُوَقَّشَ الْحِسَابَ فَقَدْ هَلَكَ.

25583. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Jabbar bin Ward menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Mu'ayyid, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Orang yang dihasab akan binasa." Aisyah berkata: Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, bukankah Allah Azza wa Jalla berfirman, 'Maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah?'" (Qs. Al Insiyiqaaq [84]: 8) Nabi SAW menjawab, "Wahai Aisyah,

<sup>1236</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25139.

<sup>1237</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25295.

*berpuasa, melaksanakan shalat dan bersedekah, tapi dia takut ibadahnya tidak akan diterima.*"<sup>1236</sup>

٢٥٥٨٢ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي وَإِلٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: دَخَلْتُ عَلَيَّ يَهُودِيَّةٌ فَذَكَرَتْ عَذَابَ الْقَبْرِ فَكَذَّبْتُهَا، فَدَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلْتُهُ، فَقَالَ: صَدَقْتَ، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّهُمْ لَيَعَذَّبُونَ فِي قُبُورِهِمْ حَتَّى تَسْمَعَ أَصْوَاتَهُمُ الْبَهَائِمُ.

25582. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Wa'il, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata, "Seorang perempuan Yahudi masuk menemuiku lalu menceritakan tentang siksa kubur, tapi aku mendustakannya. Lalu Rasulullah SAW masuk menemuiku, kemudian kutanyakan kepadanya. Beliau pun menjawab, 'Perempuan tersebut benar, demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sesungguhnya mereka akan disiksa dalam kuburan mereka sampai suara mereka didengar oleh binatang ternak.'"<sup>1237</sup>

٢٥٥٨٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْجَبَّارِ بْنُ وَرْدٍ، عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حُوسِبَ هَلَكَ، قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَلَيْسَ يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ (فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا) قَالَ: يَا عَائِشَةُ ذَاكَ الْعَرَضُ مِنْ نُوقِشَ الْحِسَابَ فَقَدْ هَلَكَ.

25583. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Jabbar bin Ward menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Mulaikah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Orang yang dihisab akan binasa." Aisyah berkata: Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, bukankah Allah Azza wa Jalla berfirman, 'Maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah'?" (Qs. Al Insiyiqaaq [84]: 8)Nabi SAW menjawab, "Wahai Aisyah,

<sup>1236</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25139.

<sup>1237</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25295.

yang dimaksud (dalam ayat tersebut) adalah penampakan amal perbuatan. Barangsiapa yang dibahas hisabnya, dia akan binasa.”<sup>1238</sup>

٢٥٥٨٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْأَقْمَرِ، عَنْ أَبِي حُدَيْفَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا ذَكَرَتْ امْرَأَةً - وَقَالَتْ مَرَّةً: حَكَتْ امْرَأَةً - وَقَالَتْ: إِنَّهَا قَصِيرَةٌ، فَقَالَ: اغْتَنَيْتَهَا مَا أَحْبَبْتُ أَنْ يَحْكَيْتُ أَحَدًا وَأَنْ لِي كَذَا وَكَذَا.

25584. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Ali bin Al Aqmar, dari Abu Hudzaifah, dari Aisyah, bahwa dia menyebut seorang perempuan –suatu ketika dia berkata, “seorang perempuan bercerita”– dan berkata, “Ia wanita pendek.” Maka Nabi SAW bersabda, “Kamu telah menggunjingnya (men-ghibah-nya), aku tidak suka menceritakan kepada seseorang lalu aku melakukan ini dan itu.”<sup>1239</sup>

٢٥٥٨٥ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ وَشَرِيكٌ عَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ شُرَيْحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا كَانَ الرَّفْقُ فِي شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا زَانَهُ، وَلَا عُزْلٌ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا شَانَهُ.

25585. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Israil dan Syarik menceritakan kepada kami dari Al Miqdam bin Syuraih, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW bersabda, “Tidaklah kelembutan ada pada sesuatu kecuali dia akan menghiasinya, dan tidaklah dia (kelembutan) dicabut dari sesuatu kecuali akan menghinakannya (menjadi tercela).”<sup>1240</sup>

<sup>1238</sup> Sanadnya *hasan*.

Abdul Jabbar bin Al Ward adalah perawi yang dipertanyakan hafalannya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24486.

<sup>1239</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25436.

<sup>1240</sup> Sanadnya *shahih*.

Kebersamaan Israil dan Syarik pada riwayat ini mengangkat derajat keduanya sekaligus, khususnya Syarik.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 25262.

٢٥٥٨٦ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ الْحَكَمِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنِ الْأَسْوَدِ قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْنَعُ إِذَا دَخَلَ بَيْتَهُ؟ قَالَتْ: كَانَ يَكُونُ فِي مِهْنَةِ أَهْلِهِ، فَإِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ خَرَجَ، فَصَلَّى.

25586. Waki' dan Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al Hakam, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah, "Apa yang dilakukan Nabi SAW bila masuk rumahnya?" Dia menjawab, "Beliau membantu pekerjaan rumah tangga keluarganya. Dan bila waktu shalat tiba, beliau keluar untuk shalat."<sup>1241</sup>

٢٥٥٨٧ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَيْبٍ عَنْ خَالِهِ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيَّ فَنَظَرَ إِلَيَّ الْقَمَرَ، فَقَالَ: يَا عَائِشَةُ تَعُوذِي بِاللَّهِ مِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ، هَذَا غَاسِقٌ إِذَا وَقَبَ.

25587. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abi Dzi'b menceritakan kepada kami dari pamannya, Al Harts Ibnu Abdurrahman, dari Abu Salamah, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah memegang tanganku lalu menatap rembulan dan bersabda, 'Wahai Aisyah, mohonlah perlindungan kepada Allah dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita. Ini adalah kejahatan malam apabila telah gelap gulita.'<sup>1242</sup>

٢٥٥٨٨ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَا: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَبْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

<sup>1241</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24108.

<sup>1242</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24204.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَثْمَانَ بْنَ مَطْعُونٍ وَهُوَ مَيِّتٌ، قَالَتْ: فَرَأَيْتُ دُمُوعَهُ تَسِيلُ عَلَى خَدَّيْهِ -يَعْنِي عَثْمَانَ- قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: وَعَيْنَاهُ تُهْرَاقَانِ، أَوْ قَالَ: وَهُوَ يَبْكِي.

25588. Waki' dan Abdurrahman menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Ashim Ibnu Ubaidillah, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW mencium Utsman bin Mazh'un yang dalam keadaan mati." Aisyah berkata, "Kulihat air mata beliau menetes di atas kedua pipinya—yakni pipi Utsman—."

Abdurrahman berkata, "Kedua matanya meneteskan air mata" atau "Beliau menangis."<sup>1243</sup>

٢٥٥٨٩- حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: جَاءَتْ هِنْدٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ أَبَا سُفْيَانَ رَجُلٌ شَحِيحٌ وَلَيْسَ يُعْطِينِي وَوَلَدِي مَا يَكْفِينِي إِلَّا مَا أَخَذْتُ مِنْ مَالِهِ وَهُوَ لَا يَعْلَمُ، قَالَ: خُدِّي مَا يَكْفِيكَ وَوَلَدِكَ بِالْمَعْرُوفِ.

25589. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Hindun menghadap Nabi SAW lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya Abu Sufyan seorang laki-laki kikir. Dia tidak memberiku nafkah yang mencukupi kebutuhanku dan kebutuhan anak-anakku kecuali yang kuambil darinya tanpa sepengetahuannya.' Nabi SAW bersabda, 'Ambillah yang dapat mencukupi kebutuhanmu dan kebutuhan anak-anakmu dengan cara yang baik.'<sup>1244</sup>

٢٥٥٩٠- حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي مَيْسَرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبْأَشِرُنِي وَأَنَا حَائِضٌ، وَكَانَ أَمْلَكُكُمْ لِأَرْبِهِ.

<sup>1243</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24167.

<sup>1244</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24113 dan 23999.

25590. Waki' menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Abu Maisarah, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW mencumbuiku ketika aku sedang haid, dan beliau adalah orang yang paling dapat mengendalikan hawa nafsunya."<sup>1245</sup>

٢٥٥٩١ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا ضَرَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَادِمًا قَطُّ وَلَا امْرَأَةً، وَلَا ضَرَبَ بِيَدِهِ شَيْئًا إِلَّا أَنْ يُجَاهِدَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

25591. Waki' menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW tidak pernah sekalipun memukul pembantu atau perempuan, dan beliau tidak pernah memukul sesuatu apa pun dengan tangannya kecuali ketika berjihad di jalan Allah."<sup>1246</sup>

٢٥٥٩٢ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانٌ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أُمِّيَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: تَزَوَّجَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي شَوَّالٍ، وَبَنَى بِي فِي شَوَّالٍ، فَأَيُّ نِسَاءِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ أَحْظَى عِنْدَهُ مِنِّي، وَكَأَنْتِ عَائِشَةُ تَسْتَجِيبُ أَنْ تُدْخَلَ نِسَاءَهَا فِي شَوَّالٍ.

25592. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Ismail bin Umayyah, dari Abdullah bin Urwah, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW menikahiku pada bulan Syawwal, dan menyetubuhiku pada bulan Syawwal. Siapakah isteri Rasulullah SAW yang lebih mendapat tempat disisinya daripada aku?!" Aisyah menyukai disetubuhi pada bulan Syawwal.<sup>1247</sup>

<sup>1245</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25560.

<sup>1246</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 23916.

<sup>1247</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24153.

٢٥٥٩٣ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا كَانَ مِنْ شَرْطٍ لَيْسَ فِي كِتَابِ اللَّهِ فَهُوَ بَاطِلٌ وَإِنْ كَانَ مِائَةَ شَرْطٍ.

25593. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Setiap syarat yang tidak terdapat dalam Kitab Allah (Al Qur'an) adalah batil, sekalipun ada seratus syarat."<sup>1248</sup>

٢٥٥٩٤ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُهَاجِرٍ، عَنْ يُوسُفَ بْنِ مَاهَكَ، عَنْ أُمِّهِ مُسَيِّكَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَلَا تَبْنِي لَكَ بَيْتًا بِمَنْيَ يُظِلُّكَ؟ قَالَ: لَا، مَنِي مَنَاخٌ لِمَنْ سَبَقَ.

25594. Waki' menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami dari Ibrahim bin Muhajir, dari Yusuf bin Mahak, dari ibunya Musaikah, dari Aisyah: Kami bertanya, "Wahai Rasulullah, maukah kami bangunkan untuk engkau sebuah rumah untuk bernaung?" Nabi SAW menjawab, "Tidak, Mina adalah tempat menderumkan unta bagi orang yang datang lebih dulu."<sup>1249</sup>

٢٥٥٩٥ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ وَأَبْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَارَ الْبَيْتَ لَيْلًا.

25595. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Abu Az-Zubair, dari Aisyah dan Ibnu Abbas, bahwa Rasulullah SAW menziarahi Baitullah pada malam hari.<sup>1250</sup>

<sup>1248</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25380.

<sup>1249</sup> Sanadnya *dha'if*. Musaikah tidak dikenal identitasnya.

Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan pada no. 25418.

<sup>1250</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/567, sebelum no. 1732), secara *mu'allaq*; Abu Daud (II/207, no. 2000); At-Tirmidzi (III/253, no. 920) dan Ibnu Majah (II/1017, no. 3059), semuanya dalam pembahasan Haji.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

٢٥٥٩٦ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ  
قَالَتْ: لَيْسَ نُزُولُ الْمُحْصَبِ بِالسُّنَّةِ، إِنَّمَا نَزَلَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
لِيَكُونَ أَسْمَحَ لِخُرُوجِهِ.

25596. Waki' menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Singgah di Al Muhashshab bukanlah Sunnah. Rasulullah SAW singgah di Al Muhashshab agar lebih mudah keluar."<sup>1251</sup>

٢٥٥٩٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ  
وَأَفْلَحُ عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلَ عَنْ صَفِيَّةَ  
فَقَالَ: أَحَابِسْتَنَا هِيَ؟ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّهَا قَدْ كَانَتْ أَفَاضَتْ، قَالَ: فَلَا إِذَا.

25597. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah dan Aflah, dari Al Qasim, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW menanyakan tentang Shafiyah, "Apakah dia akan menghalangi kita?" Orang-orang menjawab, "Wahai Rasulullah, dia telah bertolak." Beliau bersabda, "Kalau begitu berarti dia tidak menahan kita."<sup>1252</sup>

٢٥٥٩٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا أَفْلَحُ عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ:  
خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُهْلِينَ بِالْحَجِّ.

25598. Waki' menceritakan kepada kami, Aflah menceritakan kepada kami dari Al Qasim, dari Aisyah, dia berkata, "Kami keluar bersama Rasulullah SAW seraya membaca talbiyah untuk menunaikan ibadah haji."<sup>1253</sup>

<sup>1251</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24025.

<sup>1252</sup> Sanadnya *shahih* melalui jalurnya. Hadits ini telah disebutkan pada no.

25538.

<sup>1253</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24610.



٢٥٥٩٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي الضُّحَى، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَأَنِّي أَنْظَرُ إِلَى وَيِصِ الطَّيِّبِ فِي مَفَارِقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُلَيِّئِي.

25599. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Adh-Dhuha, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata, "Seakan-akan aku melihat kilauan (bekas) minyak wangi pada tempat sigaran rambut Rasulullah SAW ketika beliau sedang membaca talbiyah."<sup>1254</sup>

٢٥٦٠٠ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا أَفْلَحُ عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: طَيَّبْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدَيَّ هَاتَيْنِ عِنْدَ الْإِحْرَامِ.

25600. Waki' menceritakan kepada kami, Aflah menceritakan kepada kami dari Al Qasim, dari Aisyah, dia berkata, "Aku meminyaki Rasulullah SAW menggunakan minyak wangi dengan kedua tanganku ini saat beliau ihram."<sup>1255</sup>

٢٥٦٠١ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: طَيَّبْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَطْيَبِ مَا أَحَدٌ.

25601. Waki' menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Aku meminyaki Rasulullah SAW dengan minyak wangi terbaik yang kutemukan."<sup>1256</sup>

<sup>1254</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24663 & 24864.

<sup>1255</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25403.

<sup>1256</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24689. Lihat hadits sebelumnya.

٢٥٦٠٢ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: هُوَ لَهَا صَدَقَةٌ -تَعْنِي بَرِيرَةَ- وَنَا هَدِيَّةً.

25602. Waki' menceritakan kepada kami, Usamah bin Zaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Qasim menceritakan kepada kami dari Aisyah, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Ya menjadi sedekah baginya -yakni Barirah- dan menjadi hadiah bagi kita.*"<sup>1257</sup>

٢٥٦٠٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ النَّارِ، وَفِتْنَةِ النَّارِ، وَفِتْنَةِ الْقَبْرِ، وَعَذَابِ الْقَبْرِ، وَشَرِّ فِتْنَةِ الْغِنَى، وَشَرِّ فِتْنَةِ الْفَقْرِ، وَشَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ، اللَّهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَايَ بِمَاءِ الثَّلَجِ وَالْبَرْدِ، وَتَقِّ قَلْبِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُتَقَّى الثُّوبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، وَبَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَالْهَرَمِ وَالْمَعْرَمِ وَالْمَأْتَمِ.

25603. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW berdoa, "*Allaahumma innii a' uudzu bika min adzaabin-naar wa fitnatin-naar wa fitnatil qabri wa 'adzaabil qabri, wa syarri fitnatil ghinaa wa syarri fitnatil faqri, wa syarri fitnatil masiihid-dajjal, allaahummaghsil khathaayaaya bimaaiits-tsalji wal baradi wa naqqi qalbii minal khathaayaaya kamaa yunaqqats-tsaubul abyadhu minad-danasi, wa baa'id bainii wa baina khathaayaaya kamaa baa'adta bainal masyriqi wal maghribi, allaahumma innii a' uudzu bika minal kasali wal harami wal maghrami wal ma'tsami (ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari siksa Neraka dan fitnah Neraka, dari fitnah kubur dan siksa kubur, dari fitnah kekayaan dan fitnah kemiskinan, dan dari fitnah Al Masih Ad-Dajjal. Ya Allah, bersihkanlah dosa-dosaku dengan air salju dan es, bersihkanlah hatiku dari*

<sup>1257</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada Usamah bin Zaid Al-Laitsi. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25461.

*dosa-dosa seperti pakaian putih dibersihkan dari kotoran, jauhkanlah antara aku dengan dosa-dosaku seperti Engkau jauhkan antara Timur dan Barat. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari malas, ketuaan, kerugian dan perbuatan dosa).*"<sup>1258</sup>

٢٥٦٠٤ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا عَنْ عَامِرٍ، عَنْ شُرَيْحِ بْنِ هَانِيٍّ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَحَبَّ لِقَاءَ اللَّهِ أَحَبَّ اللَّهُ لِقَاءَهُ، وَمَنْ كَرِهَ لِقَاءَ اللَّهِ كَرِهَ اللَّهُ لِقَاءَهُ، وَالْمَوْتُ قَبْلَ لِقَاءِ اللَّهِ.

25604. Waki' menceritakan kepada kami, Zakaria menceritakan kepada kami dari Amir, dari Syuraih bin Hani', dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa menyukai bertemu dengan Allah, Allah akan menyukai bertemu dengannya; dan barangsiapa tidak suka bertemu dengan Allah, Allah tidak akan suka bertemu dengannya. Kematian adalah sebelum bertemu dengan Allah.*"<sup>1259</sup>

٢٥٦٠٥ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ ضِحَاغُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَدَمٍ مَحْشُورًا لِيَفًا.

25605. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "*Tempat tidur Nabi SAW adalah kulit yang dijejali sabut.*"<sup>1260</sup>

٢٥٦٠٦ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: إِنْ حَمَزَةَ الْأَسْلَمِيِّ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّوْمِ فِي السَّفَرِ، وَكَانَ رَجُلًا يَسْرُدُ الصَّوْمَ، فَقَالَ: أَنْتَ بِالْحَيْارِ، إِنْ شِئْتَ فَصُمْ، وَإِنْ شِئْتَ فَأَفْطِرْ.

<sup>1258</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24182.

<sup>1259</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24165.

<sup>1260</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24332.

25606. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Hamzah Al Aslami bertanya kepada Rasulullah SAW tentang berpuasa dalam perjalanan. Dia adalah laki-laki yang suka berpuasa berturut-turut. Nabi SAW menjawab, "Kamu boleh memilih, bila kamu mau, maka berpuasalah, dan bila kamu mau, berbukalah!"<sup>1261</sup>

٢٥٦٠٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا طَلْحَةُ بْنُ يَحْيَى، عَنْ عَمَّتِهِ عَائِشَةَ بِنْتُ طَلْحَةَ وَابْنِ نُمَيْرٍ، عَنْ طَلْحَةَ قَالَ: أَخْبَرْتَنِي عَائِشَةُ بِنْتُ طَلْحَةَ الْمَعْنَى، عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ: دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيَّ ذَاتَ يَوْمٍ فَقَالَ: هَلْ عِنْدَكُمْ شَيْءٌ؟ قُلْنَا: لَا، قَالَ: فَإِنِّي إِذَا صَائِمٌ، ثُمَّ جَاءَ يَوْمًا آخَرَ - فَقَالَ ابْنُ نُمَيْرٍ بَعْدَ ذَلِكَ - فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَهْدِي لَنَا حَيْسٌ فَأَخْبَانَا لَكَ مِنْهُ، فَقَالَ: أَذْنِيهِ فَقَدْ أَصْبَحْتُ صَائِمًا، فَأَكَلْ.

25607. Waki' menceritakan kepada kami, Thalhah bin Yahya menceritakan kepada kami dari bibinya, Aisyah binti Thalhah dan Ibnu Numair dari Thalhah, dia berkata: Aisyah binti Thalhah Al Ma'na mengabarkan kepadaku dari Aisyah Ummul Mukminin, dia berkata, "Pada suatu hari, Nabi SAW masuk menemuiku lalu bertanya, 'Apakah ada sesuatu (makanan)?' Kami menjawab, 'Tidak ada' Beliau bersabda, 'Kalau begitu aku berpuasa'. Pada hari yang lain beliau datang lagi -Kata Ibnu Numair, 'Setelah itu'-, lalu kami katakan, 'Wahai Rasulullah, kami diberi hadiah kue korma, lalu kami menyimpannya untuk engkau.' Beliau bersabda, 'Dekatkan (berikan) kepadaku, karena sebenarnya pagi ini aku berpuasa.' Lalu beliau pun makan."<sup>1262</sup>

٢٥٦٠٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبَلَ امْرَأَةً مِنْ نِسَائِهِ وَهُوَ صَائِمٌ، ثُمَّ ضَحِكَتْ.

<sup>1261</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25483.

<sup>1262</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24102.

25608. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW mencium salah seorang isterinya saat sedang berpuasa, lalu Aisyah tertawa.<sup>1263</sup>

٢٥٦٠٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ صَاحِبُ الدُّسْتَوَائِي، عَنْ بُدَيْلِ بْنِ مَيْسَرَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ امْرَأَةٍ يُقَالُ لَهَا أُمُّ كَلْثُومٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ طَعَامًا فَلْيَقُلْ بِسْمِ اللَّهِ، فَإِنْ نَسِيَ فِي أَوَّلِهِ فَلْيَقُلْ بِسْمِ اللَّهِ أَوَّلُهُ وَآخِرُهُ.

25609. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam Shahib Ad-Dastuwa`i menceritakan kepada kami dari Budail bin Maisarah, dari Abdullah bin Ubaidillah bin Umair, dari seorang perempuan bernama Ummu Kultsum, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila salah seorang dari kalian memakan makanan, hendaknya membaca 'Bismillah (dengan menyebut Nama Allah)'. Bila dia lupa pada permulaannya, hendaklah membaca 'Bismillahi awwaluhu wa akhiruhu (Dengan menyebut Nama Allah, di awal dan akhirnya)".<sup>1264</sup>

٢٥٦١٠ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَتْ لَهُ خَمِيصَةٌ مُعَلَّمَةٌ، وَكَانَ يَغْرِضُ لَهُ عَلْمُهَا فِي الصَّلَاةِ، فَأَعْطَاهَا أَبَا جَهْمٍ وَأَخَذَ كِسَاءً لَهُ أَنْبِجَانِيًا.

25610. Waki' menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW memiliki pakaian wol bercorak yang mengganggu shalatnya. Maka beliau memberikannya kepada Abu Jahm lalu mengambil pakaian Anbajan-nya.<sup>1265</sup>

<sup>1263</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25489.

<sup>1264</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24985.

<sup>1265</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25511.

٢٥٦١١ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا كَانَتْ تُرَجِّلُ شَعَرَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ حَائِضٌ.

25611. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa dia pernah memisir rambut Rasulullah SAW saat sedang haidh.<sup>1266</sup>

٢٥٦١٢ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَقْتَلُ فَلَائِدَ هَذِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيُقَلِّدُهَا، ثُمَّ يَبْعَثُ بِهَا.

25612. Waki' menceritakan kepada kami, Ismail menceritakan kepada kami dari Asy-Sya'bi, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata, "Aku menganyam kalung hewan korban Rasulullah SAW, lalu beliau mengalunginya dan kemudian mengirimnya."<sup>1267</sup>

٢٥٦١٣ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ مَنْصُورٍ وَالأَعْمَشِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْدَى مَرَّةً غَنَمًا مُقَلَّدَةً.

25613. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Manshur dan Al A'masy, dari Ibrahim, dari Al Aswad bin Yazid, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW pernah memberi hadiah kambing yang diberi kalung.<sup>1268</sup>

<sup>1266</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24564.

<sup>1267</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25518.

<sup>1268</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24037.

٢٥٦١٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُبَارَكٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ،  
عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَذَرَّ أَنْ  
يَعْصِيَ اللَّهَ فَلَا يَعْصِهِ.

25614. Waki' menceritakan kepada kami, Ali bin Mubarak menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dari Al Qasim, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa bernazar untuk bermaksiat kepada Allah, janganlah dia bermaksiat kepada-Nya.*"<sup>1269</sup>

٢٥٦١٥ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الشَّيْبَانِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ  
بْنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: رَخَّصَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فِي الرُّقِيَةِ مِنْ كُلِّ ذِي حُمَةٍ.

25615. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Asy-Syaibani, dari Abdurrahman Ibnu Al Aswad, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW memberikan keringanan untuk me-*ruqyah* segala penyakit yang disebabkan oleh racun."<sup>1270</sup>

٢٥٦١٦ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: امْسَحِ الْبَاسَ رَبَّ النَّاسِ بِيَدِكَ الشِّفَاءُ لَا كَاشِفَ  
لَهُ إِلَّا أَنْتَ.

25616. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Nabi SAW membaca doa, "*Imsahil ba'sa rabban-naas biyadikasy-syifaa'u laa kaasyifa lahu illaa Anta (Hapuskanlah [hilangkanlah] kesusahan, wahai Tuhan manusia, di*

<sup>1269</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 23957 & 4023.

<sup>1270</sup> Sanadnya *shahih*.

Asy-Syaibani adalah Abu Ishaq Sulaiman bin Abu Sulaiman. Ia perawi *Tsiqah*, haditsnya diriwayatkan beberapa perawi. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25447 & 24207.

tangan-Mulah kesembuhan, tidak ada yang bisa menghilangkannya kecuali Engkau).”<sup>1271</sup>

٢٥٦١٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا كَهْمَسٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَرَأَيْتَ إِنْ وَافَقْتُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ بِمِ أَدْعُو؟ قَالَ: تَقُولِينَ، اللَّهُمَّ إِنَّكَ عَفُوٌّ تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنِّي.

25617. Waki' menceritakan kepada kami, Kahmas menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Buraidah, dari Aisyah, bahwa dia bertanya, “Wahai Rasulullah, bagaimana seandainya aku menjumpai lailatul qadr, doa apa yang harus kupanjatkan?” Nabi menjawab, “Panjatkanlah, 'Allaahumma innaka afiwwun tuhibbul afwa fa'fu aannii (ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Pengampun. Engkau menyukai ampunan, maka ampunilah aku).”<sup>1272</sup>

٢٥٦١٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنِي طَلْحَةُ بْنُ يَحْيَى بْنِ طَلْحَةَ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ، عَنْ عَمَّتِهِ عَائِشَةَ بِنْتِ طَلْحَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ: دُعِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى جَنَازَةِ غُلَامٍ مِنَ الْأَنْصَارِ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، طُوبَى لِهَذَا غُصْفُورٍ مِنْ عَصَافِيرِ الْحَيَّةِ لَمْ يُدْرِكِ الشَّرَّ وَلَمْ يَعْمَلْهُ، قَالَ: أَوْ غَيْرُ ذَلِكَ يَا عَائِشَةُ، إِنْ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ خَلَقَ لِلْحَيَّةِ أَهْلًا، خَلَقَهَا لَهُمْ وَهُمْ فِي أَصْلَابِ آبَائِهِمْ، وَخَلَقَ لِلنَّارِ أَهْلًا خَلَقَهَا لَهُمْ وَهُمْ فِي أَصْلَابِ آبَائِهِمْ.

25618. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Thalhah bin Yahya bin Thalhah Ibnu Ubaidillah menceritakan kepadaku dari bibinya, Aisyah binti Thalhah, dari Aisyah Ummul Mukminin, dia berkata: Nabi SAW diundang untuk melayat jenazah seorang anak kecil Anshar. Lalu aku berkata, “Wahai Rasulullah, alangkah beruntungnya anak ini. Dia akan menjadi salah satu burung pipit di surga, dia belum mendapati keburukan dan belum melakukan kejahatan.” Nabi SAW bersabda, “Wahai Aisyah, ada yang selain itu. Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla menciptakan makhluk

<sup>1271</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24882.

<sup>1272</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25260.



untuk menghuni surga. Dia menciptakan surga untuk mereka sementara mereka masih berada di dalam kandungan nenek moyang mereka. Dan Dia menciptakan makhluk untuk menghuni neraka, Dia menciptakan neraka untuk mereka sementara mereka masih berada di dalam kandungan nenek moyang mereka.”<sup>1273</sup>

٢٥٦١٩ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، عَنْ أَبِي عَقِيلٍ يَحْيَى بْنِ الْمُتَوَكِّلِ، عَنْ بُهَيْةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا ذَكَرَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَطْفَالَ الْمُشْرِكِينَ، فَقَالَ: إِنْ شِئْتَ أَسْمَعْتُكَ تَضَاغِيهِمْ فِي النَّارِ.

25619. Waki' menceritakan kepada kami dari Abu Aqil Yahya bin Al Mutawakkil, dari Buhayyah, dari Aisyah, bahwa dia menyebutkan tentang anak-anak kaum musyrikin di hadapan Rasulullah SAW. Maka beliau bersabda, “Bila kamu mau, akan kuperdengarkan kepadamu jeritan-jeritan mereka di neraka.”<sup>1274</sup>

٢٥٦٢٠ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ سَفَرٍ وَقَدْ عَلَّقْتُ عَلَى بَابِي دُرْتُوكَأَ فِيهِ الْخَيْلُ أَوْلَاتُ الْأَجْنِحَةِ، قَالَتْ: فَهَتَكَهُ.

25620. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, “Nabi SAW pulang dari perjalanan dan aku telah menggantungkan permadani yang bergambar kuda bersayap di atas pintuku.” Aisyah berkata, “Kemudian beliau merobeknya.”<sup>1275</sup>

<sup>1273</sup> Sanadnya *shahih*.

Thalhah bin Yahya bin Thalhah bin Ubaidillah adalah perawi yang *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24014.

<sup>1274</sup> Sanadnya *dha'if*, dikarenakan adanya Abu Aqil Yahya bin Al Mutawakkil. Begitu pula yang dikatakan oleh Al Haitami (7/217), karena *dha'if*-nya Abu Aqil, banyak fuqaha yang menolak hadits ini dan menganggapnya sebagai hadits *munkar*, karena khabar ini bertentangan dengan *ushul*.

<sup>1275</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (10/387, no. 5955, *Al Fath*), pembahasan: Pakaian dan Muslim (3/1667, no. 2107).

٢٥٦٢١ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ، عَنْ مَخْلَدِ بْنِ خُفَّافِ بْنِ  
 إِيمَاءَ بْنِ رَحْضَةَ الْغِفَارِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ خَرَّاجَ الْعَبْدِ بِضْمَانِهِ، قَالَ ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ: وَكَانَ اخْتَصَمُوا فِي عَبْدٍ  
 اشْتَرَاهُ رَجُلٌ فَوَجَدَ بِهِ عَيْبًا وَقَدْ اسْتَعْلَهُ، فَقَالَ عُرْوَةُ عَنْ عَائِشَةَ: قَضَى رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ خَرَّاجَ الْعَبْدِ بِضْمَانِهِ.

25621. Waki' menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzi'b menceritakan kepada kami dari Maklhad bin Khufaf bin Ima' bin Rahadhah Al Ghifari, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Nabi SAW memutuskan bahwa Kharaj (manfaat seorang budak milik si pembeli, karena dia penjamin apabila ada cacat) budak itu karena jaminannya." Ibnu Abi Dzi'b berkata, "Mereka berseteru tentang seorang budak laki-laki yang dibeli seorang laki-laki yang ternyata budak tersebut memiliki cacat padahal dia telah dipekerjakan." Urwah dan Aisyah, keduanya berkata, "Rasulullah SAW memutuskan bahwa manfaat seorang budak itu milik sang pembeli karena dia adalah jaminannya."<sup>1276</sup>

٢٥٦٢٢ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا ح وَيَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا زَكَرِيَّا  
 بْنُ أَبِي زَائِدَةَ عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا - قَالَ يَزِيدُ، قَالَتْ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - إِنَّ  
 جِبْرِيْلَ يُقْرِئُكَ السَّلَامَ، فَقَالَتْ: وَعَلَيْهِ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ.

25622. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Zakaria (ha') dan Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Zakaria bin Abi Zaidah mengabarkan kepada kami dari Asy-Sya'bi, dari Abu Salamah, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW bersabda kepadanya -Yazid berkata: Aisyah berkata, "Rasulullah SAW bersabda kepadaku"-, "Sesungguhnya Jibril AS mengucapkan salam untukmu" Aisyah berkata, "Wa alaihis-salaam wa

<sup>1276</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25152.

*rahmatullahi* (semoga Allah melimpahkan keselamatan dan rahmat untuknya).”<sup>1277</sup>

٢٥٦٢٣ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عِمْرَانَ الْحَجَبِيُّ سَمِعَهُ مِنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَحَلُّ اسْمِي وَحَرَّمَ كُنِّي، أَوْ مَا حَرَّمَ كُنِّي وَأَحَلَّ اسْمِي.

25623. Waki' menceritakan kepada kami, Muhammad bin Imran Al Hajabi menceritakan kepadaku, dia mendengarnya dari Shafiyah binti Syaibah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “*Tidak dihalalkan namaku dan diharamkan kunyah-ku?!*” atau “*tidak diharamkan kunyah-ku dan dihalalkan namaku?*”<sup>1278</sup>

٢٥٦٢٤ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ خَبِثَتِ نَفْسِي وَلَكِنْ لِيَقُلْ لِقِسَّتِ نَفْسِي، قَالَ وَكَيْعٌ: الْغَثِيَانُ.

25624. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “*Janganlah salah seorang dari kalian mengatakan 'Diriku buruk', akan tetapi hendaklah dia mengatakan, 'Diriku tercela'.*”

Waki' berkata, “Kotor.”<sup>1279</sup>

<sup>1277</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25051.

<sup>1278</sup> Sanadnya *hasan*.

Muhammad bin Imran Al Hajabi adalah perawi yang *mastur*, dia tidak dikritik oleh seorang pun dari ulama hadits. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24921.

<sup>1279</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (10/563, no. 6179, *Al Fath*), pembahasan: Adab; Muslim (4/1756, no. 2250), pembahasan: Lafazh-Lafazh dan Abu Daud (4/295, no. 4979), pembahasan: Adab.

٢٥٦٢٥ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنِ الْأَزْرَقِ بْنِ قَيْسٍ، عَنِ ذَكْوَانَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي عَلَى الْخُمْرَةِ.

25625. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Al Azraq bin Qais, dari Dzakwan, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW shalat di atas kain cadar.<sup>1280</sup>

٢٥٦٢٦ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُنِي أَنْ أَنْزِرَ وَأَنَا حَائِضٌ، ثُمَّ يَأْشِرُنِي.

25626. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW menyuruhku memakai kain sarung saat aku sedang haid, lalu beliau mencumbuiku."<sup>1281</sup>

٢٥٦٢٧ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا شَبِعَ آلَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ طَعَامِ الْبُرِّ فَوْقَ ثَلَاثِ، قَالَتْ: وَإِنَّمَا نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ لُحُومِ الْأَضْحَى فَوْقَ ثَلَاثِ جَهْدِ النَّاسِ، ثُمَّ رَخَّصَ فِيهَا.

25627. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Abis, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Keluarga Muhammad tidak merasa kenyang memakan gandum lebih dari tiga hari." Aisyah berkata, "Rasulullah SAW melarang (menyimpan) daging kurban lebih dari tiga hari karena ketika itu orang-orang sedang kesusahan. Kemudian beliau memberi keringanan."<sup>1282</sup>

<sup>1280</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25335.

<sup>1281</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25560.

<sup>1282</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25417.

٢٥٦٢٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ إِسْرَائِيلَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ وَأَسْوَدَ قَالَ:

أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَطِيبُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ الْإِحْرَامِ بِأَطْيَبِ مَا أَجِدُ، قَالَ أَسْوَدُ: حَتَّى إِنِّي لَأَرَى وَيِصَّ الطَّيْبُ فِي رَأْسِهِ وَلِحْيَتِهِ

25628. Waki' menceritakan kepada kami dari Israil, dari Abu Ishaq dan Aswad, dia berkata: Israil mengabarkan kepada kami dari Abu Ishaq dari Abdurrahman bin Al Aswad, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Aku meminyaki Rasulullah SAW dengan minyak wangi terbaik yang aku temukan, saat beliau ihram."

Aswad berkata, "Hingga aku melihat kilauan minyak wangi tersebut pada sigaran rambut dan jenggot beliau."<sup>1283</sup>

٢٥٦٢٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنِ الْمَسْعُودِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ،

عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْحَيَّةُ فَاسِقَةٌ، وَالْعَقْرَبُ فَاسِقَةٌ، وَالْغُرَابُ فَاسِقٌ، وَالْفَأْرَةُ فَاسِقَةٌ.

25629. Waki' menceritakan kepada kami dari Al Mas'udi, dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari ayahnya, dari Aisyah, dari Nabi SAW, "Ular adalah binatang jahat, kalajengking adalah binatang jahat, burung gagak adalah binatang jahat dan tikus juga binatang jahat."<sup>1284</sup>

٢٥٦٣٠ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ

قَالَتْ: ذَكَرَ لَهَا حَدِيثُ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ الْمَيِّتَ يُعَذَّبُ بِبِكَاءِ الْحَيِّ، قَالَتْ: وَهَلْ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ كَمَا وَهَلَ يَوْمَ قَلِيبِ بَدْرٍ، إِنَّمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهُ لَيُعَذَّبُ وَأَهْلُهُ يَتَكُونُونَ عَلَيْهِ، يَعْنِي الْكَافِرَ

<sup>1283</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25403.

<sup>1284</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25555.

25630. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Disebutkan di hadapannya tentang hadits Ibnu Umar bahwa mayat itu disiksa karena tangisan orang yang masih hidup. Maka dia berkata, "Abu Abdurrahman keliru sebagaimana dia keliru pada peristiwa Qalib Badar. Sesungguhnya yang disabdakan Rasulullah SAW adalah 'Sesungguhnya dia disiksa dan keluarganya menangisinya' yakni orang kafir."<sup>1285</sup>

٢٥٦٣١ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ بَرِيرَةَ كَانَتْ مُكَاتَبَةً وَكَانَ زَوْجُهَا مَمْلُوكًا، فَلَمَّا أُعْتِقَتْ خَيْرَتْ.

25631. Waki' menceritakan kepada kami dari Usamah bin Zaid, dari Al Qasim, dari Aisyah, bahwa Barirah menjadi budak *mukatab* (seorang budak yang harus membayar sejumlah uang kepada tuannya apabila ingin merdeka -ed.) sementara suaminya juga seorang budak. Setelah dia dimerdekakan, dia pun disuruh memilih.<sup>1286</sup>

٢٥٦٣٢ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا خَيْرَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَمْرَيْنِ إِلَّا اخْتَارَ أَيْسَرَهُمَا مَا لَمْ يَكُنْ فِيهِ مَأْنَمٌ.

25632. Waki' menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW tidak dimintai untuk memilih antara dua hal kecuali beliau akan memilih yang paling ringan di antara keduanya selama itu bukan dosa."<sup>1287</sup>

٢٥٦٣٣ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، عَنْ نَافِعٍ - يَعْنِي ابْنَ عُمَرَ - عَنْ صَالِحِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا فَقَدَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مَضْجَعِهِ فَلَمَسَتْهُ

<sup>1285</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24960.

<sup>1286</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25344.

<sup>1287</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25433.

بِيَدِهَا، فَوَقَعَتْ عَلَيْهِ وَهُوَ سَاجِدٌ وَهُوَ يَقُولُ: رَبِّ أَعْطِ نَفْسِي تَقْوَاهَا، زَكَّاهَا أَنْتَ خَيْرٌ مَنْ زَكَّاهَا، أَنْتَ وَلِيِّهَا وَمَوْلَاهَا.

25633. Waki' menceritakan kepada kami dari Nafi' –yakni Ibnu Umar–, dari Shalih Ibnu Sa'id, dari Aisyah, bahwa dia pernah kehilangan Nabi SAW dari tempat tidurnya, lalu dia mencari beliau dengan tangannya. Ternyata dia menemukan beliau sedang sujud seraya berdoa, “*Rabbi a'thi nafsii taqwaahaa, zakkahaa Anta khairu man zakkaahaa, Anta waliyyuhaa wa maulaahaa (wahai Tuhanku, berilah jiwaku ketakwaannya, bersihkanlah, Engkaulah sebaik-baik yang membersihkannya, Engkaulah yang menguasai dan membimbingnya).*”<sup>1288</sup>

٢٥٦٣٤ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، عَنْ يُؤُسَ - يَعْنِي ابْنَ أَبِي إِسْحَاقَ - عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ لَأَلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَخَشٍ، فَكَانَ إِذَا خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْتَدَّ وَلَعِبَ فِي الْبَيْتِ، فَإِذَا دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَكَنَ فَلَمْ يَتَحَرَّكَ كَرَاهِيَةً أَنْ يُؤْذِيَهُ.

25634. Waki' menceritakan kepada kami dari Yunus –yakni Ibnu Abi Ishaq– dari Mujahid, dari Aisyah, dia berkata, “Keluarga Rasulullah SAW memiliki binatang liar. Bila Rasulullah keluar, dia akan semangat dan bermain-main di dalam rumah. Tapi bila Rasulullah SAW masuk rumah, dia tenang dan tidak bergerak karena takut akan mengganggu beliau.”<sup>1289</sup>

٢٥٦٣٥ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ ابْنِ أَبِي ذُنَبٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يُسَبِّحُ سُبْحَةَ الضُّحَى وَإِنِّي لَأُسَبِّحُهَا.

<sup>1288</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19204.

<sup>1289</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25047.

25635. Waki' menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Dzi'b, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, "Rasulullah SAW tidak menunaikan shalat sunah Dhuha, tapi aku menunaikannya."<sup>1290</sup>

٢٥٦٣٦ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ قَالَ: حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ مُبَارَكٍ، عَنْ كَرِيمَةَ بِنْتِ هَمَّامٍ قَالَتْ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ: يَا مَعْشَرَ النِّسَاءِ إِيَّاكُنَّ وَقَشَرَ الْوَجْهِ، فَسَأَلْتُهَا امْرَأَةٌ عَنِ الْخِضَابِ، فَقَالَتْ: لَا بَأْسَ بِالْخِضَابِ، وَلَكِنِّي أَكْرَهُهُ لِأَنَّ حَبِيبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَكْرَهُهُ رِيحُهُ.

25636. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali bin Mubarak menceritakan kepadaku dari Karimah binti Hammam, dia berkata: aku mendengar Aisyah berkata, "Wahai kaum wanita, jauhilah menguliti wajah!" Maka seorang perempuan menanyakan kepadanya tentang pacar (inai). Dia menjawab, "Tidak apa-apa memakai pacar (inai), hanya saja aku tidak menyukainya, karena kekasihku SAW tidak menyukai baunya."<sup>1291</sup>

٢٥٦٣٧ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَمَّا مَرِضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَضَهُ الَّذِي مَاتَ فِيهِ جَاءَهُ بِلَالٌ يُؤَذِّنُهُ بِالصَّلَاةِ، فَقَالَ: مُرُوا أَبَا بَكْرٍ فَلْيُصَلِّ بِالنَّاسِ، قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ أَبَا بَكْرٍ رَجُلٌ أَسِيفٌ - قَالَ الْأَعْمَشُ: رَقِيقٌ - وَمَتَى يَقُومُ مَقَامَكَ يَنكِحِي فَلَا يَسْتَطِيعُ، فَلَوْ أَمَرْتَ عُمَرَ، قَالَ: مُرُوا أَبَا بَكْرٍ فَلْيُصَلِّ بِالنَّاسِ، قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ أَبَا بَكْرٍ رَجُلٌ أَسِيفٌ وَمَتَى يَقُومُ مَقَامَكَ يَنكِحِي فَلَا يَسْتَطِيعُ فَلَوْ أَمَرْتَ عُمَرَ يُصَلِّي بِالنَّاسِ، قَالَ: مُرُوا أَبَا بَكْرٍ يُصَلِّي بِالنَّاسِ، فَإِنَّكَ نَصَّاحٌ صَوَابٌ يُوسِفُ،

<sup>1290</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25320.

<sup>1291</sup> Sanadnya *shahih*.

Karimah binti Hammam adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*.

HR. Abu Daud (4/76, no. 4164), pembahasan: Menyisir Rambut; An-Nasa'i (8/142, no. 5090), pembahasan: Berhias; dan Al Baihaqi (5/61), pembahasan: Haji.



فَأَرْسَلْنَا إِلَى أَبِي فَصَّلَىٰ بِالنَّاسِ، فَوَجَدَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ نَفْسِهِ خِفَةً  
 فَخَرَجَ يُهَادِي بَيْنَ رَجُلَيْنِ وَرِجْلَاهُ تَخْطَانِ فِي الْأَرْضِ، فَلَمَّا أَحَسَّ بِهِ أَبُو بَكْرٍ  
 ذَهَبَ يَتَأَخَّرُ، فَأَوْمَأَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيَّ مَكَانِكَ، فَجَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى جَلَسَ إِلَى جَنْبِ أَبِي بَكْرٍ، وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ يَأْتُمُّ بِالنَّبِيِّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّاسُ يَأْتُمُونَ بِأَبِي بَكْرٍ.

25637. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Ketika Nabi SAW sakit yang menyebabkan beliau wafat, Bilal datang untuk mengumandangkan adzan shalat. Maka beliau bersabda, '*Suruhlah Abu Bakar untuk shalat mengimami orang-orang!*' Kami berkata, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya Abu Bakar seorang laki-laki yang lemah –Al A'masy berkata, 'Lembut (sensitif)'–, bila dia menggantikanmu dia akan menangis sehingga tidak bisa. Bagaimana kalau engkau menyuruh Umar?' Nabi SAW bersabda, '*Suruhlah Abu Bakar shalat mengimami orang-orang!*' Kami berkata, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya Abu Bakar seorang laki-laki yang sensitif, bila dia menggantikanmu, maka dia akan menangis sehingga tidak bisa, bagaimana kalau Anda menyuruh Umar untuk shalat mengimami orang-orang?' Nabi SAW bersabda, '*Suruhlah Abu Bakar shalat mengimami orang-orang! kalian adalah teman-teman Nabi Yusuf AS.*' Kami kemudian mengirim seseorang untuk menemui Abu Bakar, lalu dia shalat mengimami orang-orang. Kemudian Nabi SAW merasakan sakitnya agak ringan, maka beliau pun keluar dengan dipapah dua orang lelaki dengan kedua kakinya menyentuh tanah. Saat Abu Bakar merasakan kehadiran beliau, dia pun mundur ke belakang. Maka Nabi SAW memberi isyarat agar dia tetap di tempatnya. Lalu Nabi SAW datang dan duduk di samping Abu Bakar. Abu Bakar lalu menjadi makmum Nabi SAW sementara orang-orang mengikuti shalat Abu Bakar."<sup>1292</sup>

<sup>1292</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25539.

٢٥٦٣٨ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ جَابِرٍ، عَنْ زَيْدِ الْعَمِيِّ، عَنْ

أَبِي الصَّدِّيقِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَسَلَ مَقْعَدَتَهُ ثَلَاثًا.

25638. Waki' menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Jabir, dari Zaid Al Ammi, dari Abu Ash-Shiddiq, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW mencuci duburnya tiga kali.<sup>1293</sup>

٢٥٦٣٩ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ أَشْعَثَ بْنِ أَبِي الشَّعَثَاءِ، عَنْ

أَبِيهِ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُحِبُّ التَّيْمَنَ فِي الْوُضُوءِ، وَالتَّرَجُّلِ، وَالتَّنَعُّلِ، وَقَالَ وَكَيْعٌ مَرَّةً: الْإِتِّعَالِ.

25639. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Asy'ats bin Abu Asy-Sya'tsa', dari ayahnya, dari Masruq, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW suka memulai dengan sebelah kanan ketika berwudhu, menyisir rambut dan memakai alas kaki.

Waki' berkata pada kesempatan lain, "Menggunakan sandal."<sup>1294</sup>

٢٥٦٤٠ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ،

عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أُغْتَسِلُ أَنَا وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ وَنَحْنُ جُنْبَانٌ.

25640. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Aku dan Nabi SAW mandi dengan satu bejana dan ketika itu kami dalam kondisi junub."<sup>1295</sup>

<sup>1293</sup> Sanadnya *dha'if*, karena Jabir Al Ju'fi dan Zaid bin Al Hawari Al Ammi dianggap *dha'if*, demikianlah yang dikatakan Al Bushairi dalam *Ta'liq*-nya terhadap *Zawaid Ibn Majah* (1/127, no. 356), pembahasan: Bersuci.

<sup>1294</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25540.

<sup>1295</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25510.

٢٥٦٤١ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ وَسَفْيَانُ عَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ شَرِيحٍ،  
عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَشْرَبُ وَأَنَا حَائِضٌ، ثُمَّ أُنَاوِلُهُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَيَضَعُ فَاهُ عَلَى مَوْضِعٍ فِيَّ، وَكُنْتُ أَتَعَرَّقُ الْعَرَقُ وَأَنَا حَائِضٌ، ثُمَّ  
أُنَاوِلُهُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَضَعُ فَاهُ عَلَى مَوْضِعٍ فِيَّ.

25641. Waki' menceritakan kepada kami, Mis'ar dan Sufyan menceritakan kepada kami dari Al Miqdam bin Syuraih, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Aku minum ketika sedang haid, kemudian kuberikan kepada Nabi SAW, lalu beliau meletakkan mulutnya pada tempat bekas mulutku. Aku juga menggigit daging dari tulang dengan gigiku lalu kuberikan kepada Nabi SAW, ternyata beliau meletakkan mulutnya pada tempat bekas mulutku."<sup>1296</sup>

٢٥٦٤٢ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ  
عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبِلَ بَعْضَ نِسَائِهِ،  
ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الصَّلَاةِ وَلَمْ يَتَوَضَّأْ، قَالَ عُرْوَةُ: قُلْتُ لَهَا: مَنْ هِيَ إِلَّا أَنْتِ، قَالَ:  
فَضَحِكْتُ.

25642. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Habib bin Abi Tsabit, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW mencium sebagian isterinya, lalu keluar untuk menunaikan shalat tanpa berwudhu lagi. Urwah berkata, "Kukatakan kepadanya, 'Siapakah isterinya itu tiada lain kecuali engkau.'" Urwah berkata, "Maka dia pun tertawa."<sup>1297</sup>

<sup>1296</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25770.

<sup>1297</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24210.

٢٥٦٤٣ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي رَوْقِ الْهَمْدَانِيِّ، عَنْ  
 إِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيِّ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ، ثُمَّ صَلَّى وَلَمْ  
 يَتَوَضَّأْ.

25643. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Rauq Al Hamdani, dari Ibrahim At-Taimi, dari Aisyah bahwa Nabi SAW mencium (isterinya) lalu shalat tanpa berwudhu lagi.<sup>1298</sup>

٢٥٦٤٤ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: أُنِيَ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِصَبِيِّ فَبَالَ عَلَيْهِ فَأَتْبَعَهُ الْمَاءَ وَلَمْ يَسْئَلَهُ.

25644. Waki' menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Seorang bayi diberikan kepada Rasulullah SAW, lalu bayi tersebut mengencingi beliau. Maka beliau menyirami bagian yang kena air kencing dengan air dan tidak mencucinya."<sup>1299</sup>

٢٥٦٤٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو قَالَ:  
 حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ وَيَحْيَى قَالَا: لَمَّا هَلَكْتَ خَلِيجَةً، جَاءَتْ خَوْلَةَ بِنْتُ حَكِيمٍ امْرَأَةً  
 عُثْمَانَ بْنِ مَظْعُونٍ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَلَا تَزَوِّجُ؟ قَالَ: مَنْ؟ قَالَتْ: إِنْ شِئْتَ  
 بَكْرًا وَإِنْ شِئْتَ نَيْبًا، قَالَ: فَمَنْ الْبَكْرُ؟ قَالَتْ: ابْنَةُ أَحَبِّ خَلْقِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ إِلَيْكَ  
 عَائِشَةُ بِنْتُ أَبِي بَكْرٍ، قَالَ: وَمَنْ النَّيْبُ؟ قَالَتْ: سَوْدَةُ ابْنَةُ زَمْعَةَ قَدْ آمَنَتْ بِكَ  
 وَأَتْبَعَتْكَ عَلَى مَا تَقُولُ، قَالَ: فَادْهَبِي، فَادْكَرِيهِمَا عَلَيَّ، فَدَخَلَتْ بَيْتَ أَبِي بَكْرٍ  
 فَقَالَتْ: يَا أُمَّ رُومَانَ، مَاذَا أَدْخَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيْكُم مِّنَ الْخَيْرِ وَالْبَرَكَاتِ، قَالَتْ:

<sup>1298</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini sebagaimana hadits sebelumnya.  
 Abu Rauq adalah Athiyyah bin Al Harits Al Hamdani, ahli tafsir terkenal yang  
 dinilai *tsiqah*.

<sup>1299</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24137.

وَمَا ذَاكَ؟ قَالَتْ: أُرْسَلَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْطَبُ عَلَيْهِ عَائِشَةَ،  
 قَالَتْ: انْتظِرِي أَبَا بَكْرٍ حَتَّى يَأْتِي، فَحَاءَ أَبُو بَكْرٍ، فَقَالَتْ: يَا أَبَا بَكْرٍ، مَاذَا أَدْخَلَ  
 اللَّهُ عَلَيْكُمْ مِنَ الْخَيْرِ وَالْبَرَكَاتِ، قَالَ: وَمَا ذَاكَ؟ قَالَتْ: أُرْسَلَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْطَبُ عَلَيْهِ عَائِشَةَ، قَالَ: وَهَلْ تَصْلُحُ لَهُ؛ إِنَّمَا هِيَ ابْنَةُ أَخِيهِ،  
 فَرَجَعَتْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَتْ لَهُ ذَلِكَ، قَالَ: ارْجِعِي إِلَيْهِ  
 فَقُولِي لَهُ أَنَا أُحْوَكُ وَأَنْتِ أَخِي فِي الْإِسْلَامِ، وَابْتِئْتِكِ تَصْلُحُ لِي، فَرَجَعَتْ فَذَكَرَتْ  
 ذَلِكَ لَهُ، قَالَ: انْتظِرِي وَخَرَجَ، قَالَتْ أُمُّ رُوْمَانَ: إِنْ مُطِعَ بَنَ عَدِيٍّ قَدْ كَانَ  
 ذَكَرَهَا عَلَى ابْنِهِ، فَوَاللَّهِ مَا وَعَدَ وَعَدَا قَطُّ فَأَخْلَفَهُ لِأَبِي بَكْرٍ، فَدَخَلَ أَبُو بَكْرٍ عَلَى  
 مُطِعِ بْنِ عَدِيٍّ وَعِنْدَهُ امْرَأَتُهُ أُمُّ الْفَتَى، فَقَالَتْ: يَا ابْنَ أَبِي قُحَافَةَ لَعَلَّكَ مُصِيبٌ  
 صَاحِبِنَا مُدْخِلُهُ فِي دِينِكَ الَّذِي أَنْتَ عَلَيْهِ إِنْ تَزَوَّجَ إِلَيْكَ، قَالَ أَبُو بَكْرٍ لِلْمُطِعِ  
 بْنِ عَدِيٍّ: أَقُولُ هَذِهِ تَقُولُ، قَالَ: إِنَّهَا تَقُولُ ذَلِكَ، فَخَرَجَ مِنْ عِنْدِهِ وَقَدْ أَذْهَبَ  
 اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مَا كَانَ فِي نَفْسِهِ مِنْ عِدَّتِهِ الَّتِي وَعَدَهُ فَرَجَعَ، فَقَالَ لِحَوَّلَةَ: ادْعِي لِي  
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَدَعَتْهُ فَرَوَّجَهَا أَيَّامَ وَعَائِشَةَ يَوْمَئِذٍ بِنْتُ سِتِّ  
 سِنِينَ، ثُمَّ خَرَجَتْ فَدَخَلَتْ عَلَى سَوْدَةَ بِنْتِ زَمْعَةَ فَقَالَتْ: مَاذَا أَدْخَلَ اللَّهُ عَزَّ  
 وَجَلَّ عَلَيْكَ مِنَ الْخَيْرِ وَالْبَرَكَاتِ، قَالَتْ: مَا ذَاكَ؟ قَالَتْ: أُرْسَلَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْطَبُكَ عَلَيْهِ، قَالَتْ: وَدِدْتُ، أَدْخَلِي إِلَيَّ أَبِي فَاذْكُرِي ذَاكَ لَهُ،  
 وَكَانَ شَيْخًا كَبِيرًا قَدْ أَدْرَكَهُ السِّنُّ قَدْ تَخَلَّفَ عَنِ الْحَجِّ، فَدَخَلَتْ عَلَيْهِ فَحَيْثُ  
 بَتَحِيَّةِ الْجَاهِلِيَّةِ، فَقَالَ: مَنْ هَذِهِ؟ فَقَالَتْ: حَوَّلَةُ بِنْتُ حَكِيمٍ، قَالَ: فَمَا شَأْنُكَ؟  
 قَالَتْ: أُرْسَلَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَخْطَبُ عَلَيْهِ سَوْدَةَ، قَالَ: كُفَّءُ كَرِيمٍ، مَاذَا  
 تَقُولُ صَاحِبَتُكَ؟ قَالَتْ: تُحِبُّ ذَاكَ، قَالَ: ادْعُهَا لِي، فَدَعَيْتُهَا، قَالَ: أَيُّ بَيْتِ، إِنْ  
 هَذِهِ تَزْعُمُ أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ قَدْ أُرْسَلَ يَخْطُبُكَ وَهُوَ كُفَّءُ

كَرِيمٍ، أَتَحِبُّنَ أَنْ أَرْوِّجَكَ بِهِ؟ قَالَتْ: نَعَمْ، قَالَ: ادْعِيهِ لِي، فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِ، فَزَوَّجَهَا إِيَّاهُ، فَجَاءَهَا أَخُوهَا عَبْدُ بْنُ زَمْعَةَ مِنَ الْحَجِّ، فَجَعَلَ يَخْشِي فِي رَأْسِهِ التُّرَابَ، فَقَالَ بَعْدَ أَنْ أَسْلَمَ: لَعَمْرُكَ إِنِّي لَسَفِيهَةٌ يَوْمَ أُخْشِي فِي رَأْسِي التُّرَابَ أَنْ تَزُوجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَوْدَةَ بِنْتَ زَمْعَةَ، قَالَتْ عَائِشَةُ: فَقَدِمْنَا الْمَدِينَةَ فَزَلْنَا فِي بَنِي الْحَارِثِ بْنِ الْخَزْرَجِ فِي السُّنْحِ، قَالَتْ: فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ بَيْتَنَا، وَاجْتَمَعَ إِلَيْهِ رِجَالٌ مِنَ الْأَنْصَارِ وَنِسَاءً، فَجَاءَنِي أُمِّي وَإِنِّي لَفِي أَرْجُوحةٍ بَيْنَ عِلْقَيْنِ تَرْجَحُ بِي، فَأَنْزَلْتَنِي مِنَ الْأَرْجُوحةِ وَلِي جُمَيْمَةٌ فَفَرَّقْتَهَا وَمَسَحَتْ وَجْهِي بِشَيْءٍ مِنْ مَاءٍ، ثُمَّ أَقْبَلَتْ تَقْرُدُنِي حَتَّى وَقَفَتْ بِي عِنْدَ الْبَابِ وَإِنِّي لَأَنْهَجُ حَتَّى سَكَنَ مِنْ نَفْسِي، ثُمَّ دَخَلَتْ بِي فَإِذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ عَلَى سَرِيرٍ فِي بَيْتِنَا وَعِنْدَهُ رِجَالٌ وَنِسَاءٌ مِنَ الْأَنْصَارِ، فَأَجْلَسْتَنِي فِي حِجْرِهِ، ثُمَّ قَالَتْ: هَؤُلَاءِ أَهْلُكَ، فَبَارَكَ اللَّهُ لَكَ فِيهِمْ، وَبَارَكَ لَهُمْ فِيكَ، فَوَسَّيَ الرَّجَالَ وَالنِّسَاءَ فَخَرَجُوا، وَبَنَى بِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِنَا مَا تُجْرَتُ عَلَيَّ جَزُورٌ وَلَا ذُبِحَتْ عَلَيَّ شَاةٌ حَتَّى أُرْسَلَ إِلَيْنَا سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ بِحَفْنَةٍ كَانَتْ يُرْسِلُ بِهَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَارَ إِلَى نِسَائِهِ، وَأَنَا يَوْمَئِذٍ بِنْتُ تِسْعِ سِنِينَ.

25645. Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Salamah dan Yahya menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Setelah Khadijah RA wafat, Khaulah binti Hakim, isteri Utsman bin Mazh'un menemui Nabi SAW lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, tidakkah engkau menikah lagi?' Beliau bertanya, 'Dengan siapa?' Dia menjawab, 'Bila engkau mau dengan perawan, dan bila engkau mau dengan janda'" Beliau bertanya, 'Siapakah perawan tersebut?' Dia menjawab, 'Putri makhluk Allah yang paling engkau cintai, Aisyah binti Abu Bakar.' Beliau bertanya lagi, 'Lalu siapakah yang janda?' Dia menjawab, 'Saudah binti Zam'ah; dia beriman

dengan risalahmu dan mengikuti apa yang engkau katakan' Nabi SAW bersabda, *'Pergilah dan sampaikanlah maksudku kepada keduanya'*. Maka dia mengunjungi rumah Abu Bakar dan berkata, 'Wahai Ummu Ruman, kebaikan dan keberkahan apakah yang dimasukkan Allah *Azza wa Jalla* ke dalam rumah kalian?' Ummu Ruman bertanya, 'Apakah itu?' Dia menjawab, 'Rasulullah SAW mengutusku agar melamar Aisyah untuk beliau.' Ummu Ruman berkata, 'Tunggulah sampai Abu Bakar datang!' Kemudian datanglah Abu Bakar, lalu dia (Khaulah binti Hakim) berkata, 'Wahai Abu Bakar, kebaikan dan keberkahan apakah yang dimasukkan Allah kepada kalian?' Abu Bakar bertanya, 'Apakah itu?' Dia menjawab, 'Rasulullah SAW mengutusku untuk melamar Aisyah untuk beliau.' Abu Bakar berkata, 'Apakah Aisyah pantas buatnya, karena dia adalah putri saudaranya?' Maka dia pun pulang dan memberitahukan jawaban Abu Bakar kepada Nabi SAW. Maka beliau bersabda, *'Kembalilah kepadanya dan katakan bahwa aku adalah saudaramu dan engkau saudaraku dalam Islam. Jadi putrimu pantas untukku'*. Kemudian dia kembali dan mengatakannya kepada Abu Bakar. Maka Abu Bakar berkata, 'Tunggulah!' Lalu Abu Bakar keluar. Ummu Ruman berkata, 'Sesungguhnya Muth'im bin Adi mengharapkan Aisyah untuk putranya. Demi Allah, dia tidak menjanjikan apa pun kepada Abu Bakar'. Lalu masuklah Abu Bakar menemui Muth'im bin Adi yang sedang bersama isterinya, ibu dari pemuda yang akan dinikahkan dengan Aisyah. Isteri Muth'im bin Adi berkata, 'Wahai Ibnu Abi Quhafah, barangkali kamu akan mempengaruhi suamiku ini agar masuk agama yang kamu peluk sekarang bila dia menikahkan anaknya dengan anakmu.' Maka Abu Bakar berkata kepada Muth'im bin Adi, 'Apakah ucapan seperti itu yang dia katakan?' Muth'im berkata, 'Memang dia mengatakan demikian'. Maka keluarlah Abu Bakar dari rumahnya dan Allah *Azza wa Jalla* telah menghilangkan janji yang sebelumnya telah dia rencanakan kepada Muth'im (membatalkan rencana Abu Bakar dan Muth'im). Kemudian dia pulang dan berkata kepada Khaulah, 'Panggillah Rasulullah SAW agar menemuiku'. Maka dia pun memanggil Nabi SAW lalu Abu Bakar menikahkan Aisyah dengannya. Saat itu Aisyah berusia enam tahun. Kemudian dia keluar dan menemui Saudah binti Zam'ah, lalu berkata kepadanya, 'Kebaikan dan keberkahan apakah yang diberikan Allah *Azza wa Jalla* kepadamu?' Saudah bertanya, 'Apakah itu?' Khaulah berkata, 'Rasulullah SAW mengutusku untuk meminangmu' Saudah berkata, 'Aku mau, temuilah ayahku dan

sampaikan maksudmu kepadanya'. ayahnya ketika itu sudah tua renta dan tidak sempat menunaikan haji. Khaulah masuk menemuinya dan memberinya salam dengan salam Jahiliyah. ayahnya bertanya, 'Siapa ini?' Khaulah menjawab, 'Khaulah binti Hakim.' ayahnya bertanya, 'Ada urusan apa kamu datang kesini?' Dia menjawab, 'Muhammad bin Abdullah mengutusku untuk melamar Saudah.' ayahnya berkata, 'Pasangan yang serasi, lalu apa yang dikatakan temanmu?' Khaulah berkata, 'Ya mau.' ayahnya berkata, 'Panggilah dia kemari!' Maka aku pun memanggilnya. Lalu ayahnya berkata kepadanya, 'Wahai putriku, perempuan ini mengatakan bahwa Muhammad bin Abdullah bin Abdul Muththalib mengutusnyanya untuk melamarmu, dia adalah orang yang serasi denganmu, apakah kamu mau kunikahkan dengannya?' Saudah menjawab, 'Ya.' ayahnya berkata, 'Panggillah dia kemari agar menemuiku!' Maka datanglah Rasulullah SAW, lalu ayah Saudah menikahkannya dengan beliau. Kemudian datanglah saudara laki-laki Saudah, Abd bin Zam'ah yang baru pulang dari menunaikan haji, lalu dia menaburkan debu ke kepalanya. Setelah masuk Islam, dia berkata, 'Sungguh aku sangat bodoh ketika aku menaburkan debu ke kepalaku saat Rasulullah SAW menikahi Saudah binti Zam'ah'."

Aisyah berkata, "Lalu kami tiba di Madinah dan kami tinggal di perkampungan Bani Al Harits bin Al Khazraj di As-Sunh."

Aisyah berkata, "Lalu Rasulullah SAW datang dan masuk ke rumah kami. Saat itu beberapa laki-laki dan kaum wanita Anshar berkumpul mengelilingi beliau. Kemudian datanglah ibuku menghampiriku. Saat itu aku sedang berada dalam ayunan di antara dua pelepah kurma yang mengayunku. Kemudian ibuku menurunkanku dari ayunan. Rambutku ketika itu tidak rapi, berjuntai sampai ke bahu, maka ibuku menata rambutku dan mengusap wajahku dengan air. Kemudian dia membimbingku hingga aku berdiri di depan pintu. Mulanya aku grogi tapi kemudian bisa tenang. Kemudian dia membawaku masuk. Ternyata Rasulullah SAW sedang duduk di atas tempat tidur di rumah kami bersama beberapa orang laki-laki dan wanita Anshar. Lalu dia mendudukkanku di pangkuan beliau. Kemudian dia berkata, 'Mereka semua adalah keluargamu. Semoga Allah memberimu keberkahan di tengah-tengah mereka, dan semoga Allah memberi mereka keberkahan karenamu'. Kemudian kaum lelaki dan kaum perempuan beranjak keluar rumah. Lalu Rasulullah SAW menggauliku di rumah kami."



Tidak ada unta dan kambing yang disembelih, sampai Sa'd bin Ubadah mengirimkan untuk kami setalam makanan yang biasa dikirimkan kepada beliau setelah beliau menggilir isteri-isterinya. Ketika itu aku berusia sembilan tahun.<sup>1300</sup>

٢٥٦٤٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَمَّا نَزَلَتْ آيَةُ التَّخْيِيرِ، قَالَ: بَدَأُ بِعَائِشَةَ فَقَالَ: يَا عَائِشَةُ، إِنِّي عَارِضٌ عَلَيْكَ أَمْرًا فَلَا تَفْتَاتِينَ فِيهِ بِشَيْءٍ حَتَّى تَعْرِضِيهِ عَلَيَّ أَبُوَيْكَ أَبِي بَكْرٍ وَأُمُّ رُوْمَانَ، قَالَتْ: أَيُّ رَسُولِ اللَّهِ وَمَا هُوَ؟ قَالَ: يَا عَائِشَةُ، إِنِّي عَارِضٌ عَلَيْكَ أَمْرًا فَلَا تَفْتَاتِينَ فِيهِ بِشَيْءٍ حَتَّى تَعْرِضِيهِ عَلَيَّ أَبُوَيْكَ أَبِي بَكْرٍ وَأُمُّ رُوْمَانَ، قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَمَا هُوَ؟ قَالَ: يَا عَائِشَةُ، إِنِّي عَارِضٌ عَلَيْكَ أَمْرًا فَلَا تَفْتَاتِينَ فِيهِ بِشَيْءٍ حَتَّى تَعْرِضِيهِ عَلَيَّ أَبُوَيْكَ أَبِي بَكْرٍ وَأُمُّ رُوْمَانَ، قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَمَا هُوَ؟ قَالَ: قَالَ اللَّهُ (يَتَأَيَّمَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ إِن كُنْتُنَّ تُرِيدْنَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا فَرَئِبْتَهُنَّ فَمَعَآلَيْنِ أَمْيَعْتِكُنَّ وَأَسْرَحْتِكُنَّ مِرْلَمَا جَمِيلًا ﴿٣٨﴾ وَإِن كُنْتُنَّ تُرِيدْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالذَّارَ الْآخِرَةَ فَإِنَّ اللَّهَ أَعَدَّ لِلْمُحْسِنَاتِ مِنكُنَّ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿٣٩﴾) قَالَتْ: إِنِّي أُرِيدُ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالذَّارَ الْآخِرَةَ، وَلَا أُوَآمِرُ فِي ذَلِكَ أَبُوِيَّ أَبَا بَكْرٍ وَأُمُّ رُوْمَانَ، قَالَتْ: فَضَحِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ اسْتَقْرَأَ الْحُجَرَ، فَقَالَ: إِنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ كَذَا وَكَذَا، قَالَ فَقُلْنَ مِثْلَ الَّذِي قَالَتْ عَائِشَةُ.

25646. Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami, Abu Salamah menceritakan kepada kami dari Aisyah, dia berkata, "Ketika turun ayat *Takhyir* (yang memberi opsi kepada isteri-isteri Nabi apakah akan tetap bersama Nabi SAW atau memilih cerai?)." Abu Salamah berkata: Nabi SAW memulai dengan Aisyah, beliau bersabda kepadanya, "*Wahai Aisyah,*

<sup>1300</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (4/285, no. 4937), pembahasan: Adab bab: Ayunan.

sesungguhnya aku akan menawarkan sesuatu kepadamu. Janganlah kamu langsung mengambil keputusan sampai kamu memberitahukannya kepada kedua orang tuamu, Abu Bakar dan Ummu Ruman." Aisyah bertanya, "Apakah itu, wahai Rasulullah?" Nabi SAW bersabda, "Wahai Aisyah, sesungguhnya aku akan menawarkan sesuatu kepadamu. Janganlah kamu langsung mengambil keputusan sampai kamu memberitahukannya kepada kedua orang tuamu, Abu Bakar dan Ummu Ruman." Aisyah bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah itu?" Nabi SAW menjawab, "Wahai Aisyah, sesungguhnya aku akan menawarkan sesuatu kepadamu. Janganlah kamu langsung mengambil keputusan sampai kamu memberitahukannya kepada kedua orang tuamu, Abu Bakar dan Ummu Ruman." Aisyah bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah itu?" Beliau menjawab, "Wahai Aisyah, Allah SWT berfirman, 'Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu: "Jika kamu sekalian mengingini kehidupan dunia dan perhiasannya, maka marilah supaya kuberikan kepadamu mut'ah dan aku ceraikan kamu dengan cara yang baik. Dan jika kamu sekalian menghendaki (keridhaan) Allah dan Rasul-Nya serta (kesenangan) di negeri akhirat, maka sesungguhnya Allah menyediakan bagi siapa yang berbuat baik di antaramu pahala yang besar.'" (Qs. Al Ahzaab [33]: 28-29) Aisyah berkata, "Aku memilih Allah dan Rasul-Nya serta negeri akhirat, dan aku tidak akan berkonsultasi dengan kedua orang tuaku, Abu Bakar dan Ummu Ruman. Mendengar itu Nabi SAW tertawa lalu memeriksa kamar-kamar seraya bersabda, 'Sesungguhnya Aisyah mengatakan ini dan itu!'"

Abu Salamah berkata, "Maka mereka (isteri-isteri Nabi SAW) mengatakan seperti yang dikatakan Aisyah."<sup>1301</sup>

٢٥٦٤٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْقُدُّوسِ بْنُ بَكْرِ بْنِ حُنَيْسٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُوتَى بِالصَّبِيَّانِ فَيَحْنِكُهُمْ وَيَبْرِكُ عَلَيْهِمْ، فَيَالِ فِي حِجْرِهِ صَبِيٌّ، فَدَعَا بِمَاءٍ فَأَتَبَعَ الْبَوْلَ الْمَاءَ.

25647. Abdul Qudhdus bin Bakr bin Khunais menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Beberapa bocah dibawa ke hadapan Rasulullah SAW,

<sup>1301</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25175.

lalu beliau men-*tahniq* dan mendoakan keberkahan untuk mereka. Lalu ada seorang bocah yang kencing di pangkuan beliau. Maka beliau menyuruh agar dibawakan air lalu disiramkan ke tempat yang dikencingi tersebut.”<sup>1302</sup>

٢٥٦٤٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْقَلْبُوسِ بْنُ بَكْرٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدِي امْرَأَةٌ مِنْ بَنِي أَسَدِ بْنِ خُزَيْمَةَ، فَقَالَ: مَنْ هَذِهِ؟ قُلْتُ: هَذِهِ فُلَانَةٌ، وَهِيَ تَقُومُ اللَّيْلَ - أَوْ لَا تَنَامُ اللَّيْلَ - قَالَ: فَكِرَهُ ذَلِكَ حَتَّى رَأَيْتُ الْكَرَاهِيَةَ فِي وَجْهِهِ، فَقَالَ: عَلَيْكُمْ مِنَ الْعَمَلِ مَا تُطِيقُونَ، فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَا يَمَلُّ حَتَّى تَمَلُّوا.

25648. Abdul Quddus bin Bakr menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, Rasulullah SAW masuk menemuiku dan ketika itu aku sedang bersama seorang perempuan dari bani Asad bin Khuzaimah. Lalu beliau bertanya, "Siapa ini?" Aku menjawab, "Ini adalah si fulanah, dia beribadah pada malam hari -atau tidak tidur pada malam hari." Aisyah berkata, "Rupanya beliau tidak suka hingga kulihat ketidaksukaan beliau pada wajahnya." Lalu beliau bersabda, "*Lakukanlah amal ibadah semampu kalian, karena Allah Azza wa Jalla tidak bosan sampai kalian bosan.*"<sup>1303</sup>

٢٥٦٤٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْقَلْبُوسِ بْنُ بَكْرٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ ضِحْجَاعُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي كَانَ يَرْقُدُ عَلَيْهِ هُوَ وَأَهْلُهُ مِنْ أَدَمٍ مَحْشُورًا مِنْ لَيْفًا.

25649. Abdul Quddus bin Bakr menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia

<sup>1302</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdul Quddus bin Bakr bin Khunais adalah perawi yang dinilai *tsiqah*, ia termasuk salah seorang ulama hadits. Banyak ulama yang memujinya dan haditsnya terdapat dalam *As-Sunan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25644.

<sup>1303</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25508.

berkata, “Tempat tidur Rasulullah SAW yang dipakai untuk tidur beliau dan keluarganya adalah kulit yang dijejali sabut.”<sup>1304</sup>

٢٥٦٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبَانُ الْعَطَّارُ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ عَبْدَ الْمَلِكِ بْنَ مَرْوَانَ كَتَبَ إِلَيْهِ يَسْأَلُهُ عَنْ أَشْيَاءَ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ قَالَ: فَأَخْبَرْتَنِي عَائِشَةُ أَنَّهُمْ بَيْنَمَا هُمْ ظَهْرًا فِي بَيْتِهِمْ وَلَيْسَ عِنْدَ أَبِي بَكْرٍ إِلَّا ابْنَتَاهُ عَائِشَةُ وَأَسْمَاءُ، إِذَا هُمْ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ قَامَ قَائِمُ الظَّهِيرَةِ وَكَانَ لَا يُخْطِئُهُ يَوْمًا أَنْ يَأْتِيَ بَيْتَ أَبِي بَكْرٍ أَوَّلَ النَّهَارِ وَآخِرَهُ، فَلَمَّا رَأَاهُ أَبُو بَكْرٍ جَاءَ ظَهْرًا، فَقَالَ: مَا جَاءَ بِكَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ إِلَّا أَمْرٌ حَدَّثَ؟ فَلَمَّا دَخَلَ عَلَيْهِمُ الْبَيْتَ قَالَ لِأَبِي بَكْرٍ: أَخْرِجْ مَنْ عِنْدَكَ، فَقَالَ: لَيْسَ عَلَيْكَ عَيْنٌ إِلَّا مَا هُمَا ابْتِئَايَ، قَالَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ أَذِنَ لِي بِالْخُرُوجِ إِلَى الْمَدِينَةِ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: يَا رَسُولَ اللَّهِ الصَّحَابَةَ، قَالَ: الصَّحَابَةَ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: خُذْ إِحْدَى الرَّاحِلَتَيْنِ، وَهُمَا الرَّاحِلَتَانِ اللَّتَانِ كَانَ يَغْلِفُ أَبُو بَكْرٍ يُعِدُّهُمَا لِلْخُرُوجِ إِذَا أَذِنَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَعْطَاهُ أَبُو بَكْرٍ إِحْدَى الرَّاحِلَتَيْنِ، فَقَالَ: خُذْهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ فَارْكَبْهَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ أَخَذْتُهَا بِالْثَمَنِ.

25650. Abdushshamad bin Abdul-Warits menceritakan kepada kami, dia berkata: Aban Al Aththar menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari Urwah, bahwa Abdul Malik bin Marwan menulis surat kepadanya untuk menanyakan kepadanya tentang beberapa hal. Lalu dia menyebutkan haditsnya. Urwah berkata: Aisyah mengabarkan kepadaku bahwa pada waktu tengah hari ketika mereka sedang berada di rumah mereka, dimana ketika itu Abu Bakar hanya bersama kedua putrinya, Aisyah dan Asma, datanglah Rasulullah SAW. Beliau biasa pergi ke rumah Abu Bakar pada awal hari dan akhir hari (setiap

<sup>1304</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25605.

pagi dan sore). Ketika Abu Bakar melihat beliau datang pada waktu Zhuhur (tengah hari), dia berkata, "Rasulullah SAW tidak datang pada saat-saat seperti ini kecuali karena sesuatu yang penting" Setelah beliau masuk rumah, beliau bersabda kepada Abu Bakar, "*Suruhlah keluar orang-orang yang bersamamu!*" Abu Bakar berkata, "Tidak ada mata-mata di sini, mereka berdua adalah putriku" Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla telah mengizinkan aku untuk keluar (hijrah) menuju Madinah.*" Abu Bakar bertanya, "Wahai Rasulullah, bolehkah aku menemani engkau?" Beliau menjawab, "*Ya, boleh*" Abu Bakar berkata, "Ambillah salah satu dari dua unta ini!" Keduanya adalah unta yang telah diberi makan oleh Abu Bakar sebagai persiapan untuk hijrah setelah Rasulullah SAW mengizinkannya. Abu Bakar memberikan kepada beliau salah satu dari dua onta tersebut seraya berkata, "Wahai Rasulullah, ambillah dan naikilah!" Beliau bersabda, "*Aku mengambilnya tapi akan kubayar unta ini.*"<sup>1305</sup>

٢٥٦٥١ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ،  
عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ وَعَطَاءُ بْنُ السَّائِبِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ  
قَالَتْ: كَأَنِّي أَنْظَرُ إِلَى وَيِصِّ الطَّيِّبِ فِي مَفْرَقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
بَعْدَ أَيَّامٍ وَهُوَ مُحْرِمٌ.

25651. Abu Kamil menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad menceritakan kepada kami dari Hammad, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah dan Atha` bin As-Sa`ib, dari Ibrahim, dari Alqamah, dari Aisyah, dia berkata, "Seakan-akan aku melihat kilauan minyak wangi pada sigaran rambut Rasulullah SAW setelah beberapa hari ketika beliau sedang ihram."<sup>1306</sup>

<sup>1305</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25502.

<sup>1306</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25399.

٢٥٦٥٢ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ،  
عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ وَهَيْشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَقْبِلُ  
فَلَأْتِدْ هَذَا رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَبْعَثُ بِهَا وَيُقِيمُ فِيْنَا حَلَالًا.

25652. Abu Kamil menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad menceritakan kepada kami dari Hammad, dari Ibrahim dari Al Aswad, dari Aisyah dan Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Aku menganyam kalung hewan kurban Rasulullah SAW, lalu beliau mengirimkannya, kemudian beliau menetap (berada) di tengah-tengah kami dalam keadaan halal (tidak ihram)."<sup>1307</sup>

٢٥٦٥٣ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ،  
عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ وَهَيْشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَادَ أَنْ يَصْدُرَ فَقِيلَ لَهُ: إِنَّ صَفِيَّةَ بِنْتَ حُيٍّ قَدْ حَاضَتْ،  
فَقَالَ: إِنَّهَا لِحَابِسَتُنَا؟ فَقَالُوا: إِنَّهَا قَدْ طَافَتْ بِالْبَيْتِ يَوْمَ النَّحْرِ، قَالَ: فَلْتَنْفِرْ إِذَا.

25653. Abu Kamil menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad menceritakan kepada kami dari Hammad, dari Ibrahim dari Al Aswad, dari Aisyah dan Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW hendak berangkat, lalu dikatakan kepada beliau, "Sesungguhnya Shafiyah binti Huyay mengalami haidh." Nabi SAW lalu bertanya, "*Apakah dia akan menahan kita?*" Mereka menjawab, "Ia telah thawaf di Baitullah pada hari raya kurban." Beliau bersabda, "*Kalau begitu dia bisa ikut (pergi).*"<sup>1308</sup>

٢٥٦٥٤ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ،  
عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَفْرِكُ الْمَنِيِّ مِنْ تَوْبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَصَلِّي فِيهِ.

<sup>1307</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25612.

<sup>1308</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25597.

25654. Abu Kamil menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad menceritakan kepada kami dari Hammad, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, “Aku pernah mengerik air mani dari pakaian Rasulullah SAW, lalu beliau shalat dengan memakai pakaian tersebut.”<sup>1309</sup>

٢٥٦٥٥ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَأَعْرِفُكَ إِذَا كُنْتَ غَضَبِي وَإِذَا كُنْتَ رَاضِيَةً، إِذَا غَضِبْتَ قُلْتَ لَا وَرَبِّ إِبْرَاهِيمَ، وَإِذَا رَضَيْتَ قُلْتَ لَا وَرَبِّ مُحَمَّدٍ.

25655. Waki' menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “*Sungguh aku mengetahui ketika kamu marah dan ketika kamu tidak marah. Bila kamu marah, kamu akan mengatakan, 'Tidak, demi Tuhan Ibrahim', dan bila kamu tidak marah, kamu akan mengatakan 'Tidak, demi Tuhan Muhammad'.*”<sup>1310</sup>

٢٥٦٥٦ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ وَلَدِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، كُلُّ نِسَائِكَ لَهَا كُنْيَةٌ غَيْرِي، قَالَ: أَنْتِ أُمُّ عَبْدِ اللَّهِ.

25656. Waki' menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari seorang laki-laki salah seorang putra Az-Zubair, dari Aisyah, bahwa dia berkata, “Wahai Rasulullah, semua isterimu memiliki Kunyah (gelar), kecuali aku” Nabi SAW bersabda, “*Kamu adalah Ummu Abdillah.*”<sup>1311</sup>

<sup>1309</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24889.

<sup>1310</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24199.

<sup>1311</sup> Sanadnya *dha'if*, karena status perawi yang meriwayatkan dari Aisyah adalah *majhul*. Akan tetapi Hadits ini diriwayatkan pula melalui jalur Urwah dari Aisyah, yang menjadikan hadits ini *shahih*.

Lih. hadits no. 25408.

٢٥٦٥٧ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ ثَلَاثَ عَشْرَةَ رَكْعَةً.

25657. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW shalat malam tiga belas rakaat.<sup>1312</sup>

٢٥٦٥٨ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، عَنْ زَكَرِيَّا، عَنْ الْعَبَّاسِ بْنِ ذَرِيحٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْأَشْعَثِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَمْتَنِعُ مِنْ شَيْءٍ مِنْ وَجْهِهِ وَهُوَ صَائِمٌ.

25658. Waki' menceritakan kepada kami dari Zakaria, dari Al Abbas bin Dzarih, dari Asy-Sya'bi, dari Muhammad bin Al Asy'ats, dari Aisyah, dia berkata, "Nabi SAW tidak menahan untuk melakukan sesuatu kepada wajahku (mencium wajah Aisyah), meski sedang berpuasa."<sup>1313</sup>

٢٥٦٥٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ صَالِحِ الْأَسَدِيِّ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْأَشْعَثِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ، قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: مُحَمَّدُ بْنُ الْأَشْعَثِ - يَعْنِي ابْنَ قَيْسٍ -.

25659. Yahya bin Zakaria bin Abi Zaidah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku dari Shalih Al Asadi, dari Asy-Sya'bi, dari Muhammad bin Al Asy'ats, dari Aisyah, dari Nabi SAW dengan redaksi dan makna yang sama.

Abdullah berkata, "Muhammad bin Al Asy'ats —yakni Ibnu Qais—."<sup>1314</sup>

<sup>1312</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25162.

<sup>1313</sup> (25658) Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25167.

<sup>1314</sup> (25659) Sanadnya *shahih*.

Shalih Al Asadi adalah Ibnu Abi Shalih. Haditsnya dinilai *tsiqah* oleh An-Nasa'i. Hadits ini sebagaimana hadits sebelumnya.



٢٥٦٦٠ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، عَنْ عَبْدِ بْنِ أَبِي لُبَابَةَ،

عَنْ هِلَالٍ - يَعْنِي ابْنَ يَسَافٍ - عَنْ فَرَوَةَ بْنِ نَوْفَلٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَمِلْتُ، وَمِنْ شَرِّ مَا لَمْ أَعْمَلْ.

25660. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Abdah bin Abu Lubabah, dari Hilal -yakni Ibnu Yasaf- dari Farwah bin Naufal, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW berdoa, "Allaahumma inni a'udzu bika min syarri ma 'amiltu wa min syarri maa lam a'mal (ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan sesuatu yang kuperbuat dan kejahatan sesuatu yang tidak kuperbuat)." <sup>1315</sup>

٢٥٦٦١ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، عَنْ هَارُونَ، عَنْ بُدَيْلٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ،

عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ (فَرَوْحَ وَرَيْحَانَ).

25661. Waki' menceritakan kepada kami dari Harun, dari Budail, dari Abdullah bin Syaqiq, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW membaca ayat, "Fa rauhun wa raihan (maka dia memperoleh ketenteraman dan rezeki)." (Qs. Al Waaqi'ah [56]: 89) <sup>1316</sup>

<sup>1315</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdah bin Abi Lubabah Ad-Dimasyqi adalah seorang perawi yang *tsiqah* dan haditsnya terdapat dalam *Ash-Shahihain*.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 24965.

<sup>1316</sup> Sanadnya *shahih*.

Harun adalah Ibnu Musa An-Nahwi Al Muqri'. Ia seorang perawi yang *tsiqah*, haditsnya terdapat dalam *Ash-Shahihain*.

HR. Al Hakim (2/236); Al Bukhari dalam *At-Tarikh Al Kabir* (8/222) pembahasan: Biografi Harun; Abu Nu'aim dalam *Al Hilyah* (3/63), pembahasan: Biografi Budail.

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan disetujui oleh Adz-Dzahabi.

٢٥٦٦٢ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ بَرِيرَةَ أَتَتْهَا وَهِيَ مُكَاتَبَةٌ فَذَكَرَتْهَا أَهْلُهَا عَلَى تِسْعِ أَوْاقٍ، فَقَالَتْ لَهَا: إِنْ شَاءَ أَهْلُكَ عَدَدْتُهَا لَهُمْ عِدَّةً وَاحِدَةً، وَكَانَ الْوَلَاءُ لِي، فَأَتَتْ أَهْلَهَا فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لَهُمْ، وَأَبَوْا إِلَّا أَنْ يَشْتَرِطُوا الْوَلَاءَ لَهُمْ، فَذَكَرَتْهُ عَائِشَةُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: افْعَلِي، فَفَعَلْتُ، فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَطَبَ النَّاسَ، فَحَمِدَ اللَّهُ وَأَثْنَى عَلَيْهِ قَالَ: مَا بَالُ رِجَالٍ يَشْتَرِطُونَ شُرُوطًا لَيْسَتْ فِي كِتَابِ اللَّهِ، قَالَ: كُلُّ شَرْطٍ لَيْسَ فِي كِتَابِ اللَّهِ فَهُوَ بَاطِلٌ، كِتَابُ اللَّهِ أَحَقُّ وَشَرْطُهُ أَوْثَقُ، وَالْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ.

25662. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Barirah menemuinya. Saat itu statusnya sebagai budak *mukatab*. Keluarganya telah mengadakan perjanjian dengan majikannya bahwa dia akan merdeka bila telah memberikan lima Uqiyah. Aisyah berkata kepadanya, "Bila keluargamu mau, aku akan membayar sekaligus kepada mereka, dan hak perbudakannya ada padaku." Maka dia pun mendatangi keluarganya dan memberitahukan kepada mereka. Tapi rupanya mereka tidak mau kecuali bila hak perbudakannya untuk mereka. Lalu Aisyah memberitahukan kepada Nabi SAW. Maka Nabi SAW bersabda, "*Lakukanlah!*", lalu Aisyah melakukannya. Kemudian Nabi SAW berpidato, setelah memuji Allah dan menyanjungnya, beliau bersabda, "*Mengapakah ada sekelompok orang yang menetapkan syarat-syarat yang tidak terdapat dalam Kitab Allah?!*" Beliau bersabda, "*Setiap syarat yang tidak terdapat dalam Kitab Allah adalah batil. Kitab Allah lebih berhak dan syaratnya lebih kuat, dan hak perbudakan itu bagi yang memerdekakan.*"<sup>1317</sup>

٢٥٦٦٣ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ - الْمَعْنَى - عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ الْمُقَدِّمِ بْنِ شَرِيحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَنْ حَدَّثَكَ أَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

<sup>1317</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24403.

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالَ قَائِمًا بَعْدَمَا أُنزِلَ عَلَيْهِ الْفُرْقَانُ فَلَا تُصَدِّقُهُ، مَا بِالَ قَائِمًا مُنْذُ  
 أُنزِلَ عَلَيْهِ الْفُرْقَانُ، قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ فِي حَدِيثِهِ: مَا بِالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ قَائِمًا مُنْذُ أُنزِلَ عَلَيْهِ الْفُرْقَانُ.

25663. Waki' dan Abdurrahman –Al Ma'na– menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Al Miqdam bin Syuraih, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, “Siapa yang menceritakan kepadamu bahwa Rasulullah SAW kencing berdiri setelah diturunkan Al Qur'an kepadanya, janganlah engkau percaya! Beliau tidak kencing berdiri sejak diturunkan Al Qur'an kepadanya.” Abdurrahman berkata dalam haditsnya, “Rasulullah SAW tidak kencing berdiri sejak diturunkan Al Qur'an kepadanya.”<sup>1318</sup>

٢٥٦٦٤ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ قَالَ: حَدَّثَنِي سُفْيَانُ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا  
 سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ سَوْدَةَ كَانَتْ امْرَأَةً  
 ثَبُطَةً ثَقِيلَةً اسْتَأْذَنْتِ النَّبِيَّ أَنْ تَلْفَعَ قَبْلَ دَفْعِهِ مِنْ جَمْعٍ فَأُذِنَ لَهَا، قَالَتْ عَائِشَةُ:  
 وَدِدْتُ أَنِّي كُنْتُ اسْتَأْذَنْتُهُ.

25664. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan dan Abdurrahman menceritakan kepadaku, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Saudah adalah perempuan gemuk yang jalannya lambat. Dia meminta izin kepada Nabi SAW agar bertolak sebelum Nabi SAW bertolak dari Jam', lalu beliau mengizinkannya. Aisyah berkata, “Aku sendiri ingin sekali meminta izin kepada beliau.”<sup>1319</sup>

٢٥٦٦٥ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، عَنْ سُفْيَانَ قَالَ: قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ:  
 عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ سَفَرٍ وَقَدْ سُبِرَتْ  
 بِنَمَطٍ فِيهِ تَمَائِيلٌ، قَالَتْ: فَنَحَاهُ، قَالَتْ: وَأَخَذْتُ مِنْهُ وَسَادَتَيْنِ، وَقَالَ عَبْدُ

<sup>1318</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24926.

<sup>1319</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25190.

الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ: عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: طَيَّبْتُ رَسُولَ اللَّهِ بِيَدَيَّ هَاتَيْنِ  
عِنْدَ إِحْرَامِهِ وَحِينَ رَمَى قَبْلَ أَنْ يُزُورَ.

25665. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan, dia berkata: Abdurrahman bin Al Qasim berkata: Dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Nabi SAW tiba dari perjalanan ketika aku menutup diriku dengan kain yang ada gambar patungnya (gambar makhluk bernyawa)." Aisyah berkata, "Maka beliau menyingkirkannya." Aisyah melanjutkan, "Lalu aku membuat dua bantal dengan kain tersebut."

Abdurrahman bin Al Qasim berkata: Dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Aku meminyaki Rasulullah SAW dengan kedua tanganku ini saat beliau ihram dan saat beliau melempar (Jumrah) sebelum beliau mengunjungi (Baitullah)."<sup>1320</sup>

٢٥٦٦٦ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ  
أَشْعَثَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ  
عَلَى عَائِشَةَ وَعِنْدَهَا رَجُلٌ قَالَ: فَقَالَ: مَنْ هَذَا؟ قَالَتْ: أَخِي مِنَ الرُّضَاعَةِ، فَقَالَ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: انظُرُوا مَنْ تُرَضِعُونَ، فَإِنَّمَا الرُّضَاعَةُ مِنَ الْمَجَاعَةِ، قَالَ  
عَبْدُ الرَّحْمَنِ: انظُرْنَا مَا إِخْوَانُكُنَّ إِنَّمَا الرُّضَاعَةُ مِنَ الْمَجَاعَةِ.

25666. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan dan Abdurrahman, dari Sufyan, dari Asy'ats, dari ayahnya, dari Masruq, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW masuk menemui Aisyah yang ketika itu ada seorang laki-laki bersamanya. Maka beliau bertanya, "Siapa ini?" Aisyah menjawab, "Saudara sepersusuanku" Nabi SAW bersabda, "Lihatlah orang-orang yang kalian susui, sesungguhnya (saudara) persusuan itu adalah (yang menyusui) karena lapar."

<sup>1320</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25507. Lih. hadits no. 25268 dan 25352.

Abdurrahman berkata, "Lihatlah saudara-saudara laki-laki (sepersusuanmu), karena sesungguhnya persusuan itu adalah (yang menyusui) karena lapar."<sup>1321</sup>

٢٥٦٦٧ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، عَنْ إِسْرَائِيلَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْأَسْوَدِ  
 قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: أَخْبِرِينِي عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ:  
 قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنَامُ أَوَّلَهُ وَيَقُومُ آخِرَهُ، فَإِذَا قَامَ تَوَضَّأَ  
 وَصَلَّى مَا قَضَى اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لَهُ، فَإِنْ كَانَ بِهِ حَاجَةٌ إِلَى أَهْلِهِ أَتَى أَهْلَهُ، وَإِلَّا مَالَ  
 إِلَى فِرَاشِهِ، فَإِنْ كَانَ أَتَى أَهْلَهُ نَامَ كَهَيْئَتِهِ لَمْ يَمَسَّ مَاءً حَتَّى إِذَا كَانَ عِنْدَ أَوَّلِ  
 الْأَذَانِ وَتَبَّ، وَاللَّهُ مَا قَالَتْ قَامَ، وَإِنْ كَانَ جُنُبًا أَفَاضَ عَلَيْهِ الْمَاءَ، وَاللَّهُ مَا قَالَتْ  
 اغْتَسَلَ، وَلَا تَوَضَّأَ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ، ثُمَّ صَلَّى رَكَعَتَيْنِ، ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الْمَسْجِدِ.

25667. Waki' menceritakan kepada kami dari Israil, dari Abu Ishaq, dari Al Aswad, dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah, "Kabarkanlah kepadaku tentang shalat Rasulullah SAW!" Aisyah menjawab, "Rasulullah SAW tidur di awal malam dan bangun di akhir malam. Bila beliau bangun, beliau berwudhu lalu memunahkan shalat yang diperintahkan Allah *Azza wa Jalla* kepadanya. Bila beliau membutuhkan keluarganya (isterinya), beliau akan mendatangnya. Tapi bila tidak, beliau akan menuju tempat tidurnya. Bila beliau telah mendatangi keluarganya, beliau akan tidur seperti biasanya tanpa menyentuh air. Kemudian ketika awal adzan, beliau akan melompat." Al Aswad berkata, "Demi Allah, dia tidak mengatakan 'Bangun.' (Kata Aisyah), "Bila beliau dalam kondisi junub, beliau akan menyiramkan air ke tubuhnya." Aswad berkata, "Demi Allah, Aisyah tidak mengatakan 'Mandi' dan tidak pula mengatakan 'Beliau berwudhu seperti wudhu untuk shalat.'" (Aisyah berkata), "Kemudian beliau shalat dua rakaat lalu keluar menuju masjid."<sup>1322</sup>

<sup>1321</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25294.

<sup>1322</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25311.

٢٥٦٦٨ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ -الْمَعْنَى- عَنِ  
 الْمِقْدَامِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَكُونُ حَائِضًا، فَأَخَذُ الْعَرَقَ فَأَتَعَرَّقُهُ  
 وَأَنَا حَائِضٌ فَأَنَاوِلُهُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَيَضَعُ فَاهُ عَلَيَّ مَوْضِعَ فِيٍّ،  
 وَأَشْرَبُ وَأَنَا حَائِضٌ فَأَنَاوِلُهُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَضَعُ فَاهُ عَلَيَّ مَوْضِعَ فِيٍّ.

25668. Waki' dan Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Sufyan -Al Ma'na-, dari Al Miqdam, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Ketika aku sedang haid, aku menggigit daging dari tulang dengan gigiku lalu kuberikan kepada Nabi SAW. Ternyata beliau meletakkan mulutnya di tempat bekas mulutku. Aku juga minum ketika sedang haid, lalu kuberikan kepada Nabi SAW, ternyata beliau meletakkan mulutnya di tempat bekas mulutku."<sup>1323</sup>

٢٥٦٦٩ - حَدَّثَنَا ابْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ شَرِيحِ بْنِ  
 هَانِيٍّ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: كُنْتُ أَتَعَرَّقُ الْعَظْمَ وَأَنَا حَائِضٌ، فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

25669. Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al Miqdam bin Syuraih bin Hani', dari ayahnya, dia berkata: Aisyah berkata, "Aku menggigit daging tulang dengan gigiku ketika aku sedang haid ..." Lalu dia menyebutkan redaksi dan makna hadits yang sama.<sup>1324</sup>

٢٥٦٧٠ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ  
 عَمْرِو بْنِ غَالِبٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَجِلُّ  
 دَمُ امْرِئٍ مُسْلِمٍ إِلَّا رَجُلٍ قَتَلَ فَقْتِلَ، أَوْ رَجُلٍ زَنَى بَعْدَمَا أَحْصَيْنَ، أَوْ رَجُلٍ ارْتَدَّ  
 بَعْدَ إِسْلَامِهِ.

25670. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Amr Ibnu Ghalib, dari

<sup>1323</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25470.

<sup>1324</sup> Sanadnya *shahih*.

Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Tidak halal darah seorang muslim kecuali seorang laki-laki yang membunuh orang lain hingga tewas, atau laki-laki yang berzina setelah menikah, atau laki-laki yang murtad setelah masuk Islam.”<sup>1325</sup>

٢٥٦٧١ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا قُبِضَ كُفِّنَ فِي ثَلَاثَةِ أَتْرَابٍ يَمَانِيَةٍ بِيضٍ كَرْسُفٍ لَيْسَ فِيهَا قَمِيصٌ وَلَا عِمَامَةٌ.

25671. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW ketika wafat dikafani dengan tiga kain katun putih (kain kafan) buatan Yaman tanpa baju kurung dan tanpa surban.<sup>1326</sup>

٢٥٦٧٢ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ وَالْعَبَّاسِ بْنِ ذَرِيحٍ، عَنِ الْبُهَيْمِيِّ، قَالَ شَرِيكٌ: قَالَ الْعَبَّاسُ: عَنْ عَائِشَةَ، وَقَالَ أَبُو إِسْحَاقَ: عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِعَائِشَةَ: نَاوِلِينِي الْخُمْرَةَ، فَقَالَتْ: إِنِّي حَائِضٌ، قَالَ: إِنَّ حَيْضَتَكَ لَيْسَتْ فِي يَدِكَ.

25672. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq dan Al Abbas, dari Dzarih, dari Al Bahi. Syarik berkata: Al Abbas berkata: Dari Aisyah. Abu Ishaq berkata: Dari Ibnu Umar, bahwa Nabi SAW bersabda kepada Aisyah, “Bawakan tikar kecil (yang cukup untuk muka) untukku!” Aisyah berkata, “Sesungguhnya aku sedang haidh.” Nabi SAW bersabda, “Sesungguhnya haidhmu tidak di tanganmu.”<sup>1327</sup>

<sup>1325</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25351.

Amru bin Ghalib Al Hamdani adalah perawi yang dinilai *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*.

<sup>1326</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25556.

<sup>1327</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25336.

٢٥٦٧٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرَضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ: وَدِدْتُ أَنْ عِنْدِي بَعْضُ أَصْحَابِي، قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَلَا نَدْعُو لَكَ أَبَا بَكْرٍ؟ فَسَكَتَ، قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَلَا نَدْعُو لَكَ عُمَرَ؟ فَسَكَتَ، قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَلَا نَدْعُو لَكَ عَلِيًّا؟ فَسَكَتَ، قُلْنَا: أَلَا نَدْعُو لَكَ عُثْمَانَ؟ قَالَ: بَلَى، قَالَ أَرْسَلْنَا إِلَى عُثْمَانَ، فَجَاءَ فَخَلَا بِهِ، فَجَعَلَ يُكَلِّمُهُ وَوَجْهَ عُثْمَانَ يَتَغَيَّرُ.

25673. Waki' menceritakan kepada kami dari Ismail bin Abu Khalid, dari Qais Ibnu Abi Hazim, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda saat sakit yang menyebabkan beliau wafat, *"Aku ingin sekali bila di dekatku ada sebagian sahabatku."* Kami bertanya, "Wahai Rasulullah, maukah kami panggilkan Abu Bakar untuk menemani engkau?" Beliau terdiam. Lalu kami tanyakan lagi, "Wahai Rasulullah, maukah kami panggilkan Umar untuk menemani engkau?" Beliau tetap diam. Lalu kami tanyakan lagi, "Wahai Rasulullah, maukah kami panggilkan Ali untuk menemani engkau?" Beliau tetap diam. Lalu kami tanyakan lagi, "Wahai Rasulullah, maukah kami panggilkan Utsman untuk menemani engkau?" Beliau menjawab, "Ya."

Ibnu Abi Hazim berkata, "Lalu kami mengutus seseorang agar menemui Utsman. Kemudian datang dan menemani Nabi SAW. Beliau berbicara dengannya dan wajah Utsman berubah."<sup>1328</sup>

٢٥٦٧٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ صَالِحٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُهَاجِرٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: سُرِقَتْ مِخْتَفِي فَدَعَوْتُ عَلَى صَاحِبِهَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تُسَبِّحِي عَلَيْهِ دَعِيهِ بِذَنْبِهِ.

25674. Waki' menceritakan kepada kami dari Ali bin Shalih, dari Ibrahim bin Muhajir, dari Ibrahim, dari Aisyah, dia berkata, "Tali kekangku dicuri, lalu aku mendoakan (kebinasaan) bagi pencurinya. Maka Nabi SAW

<sup>1328</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25134.



bersabda, “Janganlah engkau ringankan dosanya yang diembannya karena mencuri, biarkanlah dia dengan dosa-dosanya.”<sup>1329</sup>

٢٥٦٧٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ وَابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْرَجَ الطَّوَّافَ يَوْمَ النَّحْرِ إِلَى اللَّيْلِ.

25675. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair, dari Aisyah dan Ibnu Abbas, bahwa Rasulullah SAW menunda thawaf pada hari raya Idul Adha hingga malam hari.<sup>1330</sup>

٢٥٦٧٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ حُسَيْنٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُقْبَلُ وَهُوَ صَائِمٌ.

25676. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Ali bin Husain, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW mencium saat sedang berpuasa.<sup>1331</sup>

٢٥٦٧٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَنْصُورِ بْنِ صَفِيَّةَ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: تُوْفِّي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ شَبِعْنَا مِنَ الْأَسْوَدَيْنِ الْمَاءِ وَالْتَمَرِ.

25677. Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Manshur bin Shafiyah, dari ibunya, dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah

<sup>1329</sup> Sanadnya *shahih*.

Ali bin Shalih bin Shalih bin Hay Al Hamdani adalah ahli hadits terkenal yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 24933.

<sup>1330</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25595.

<sup>1331</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25489.

SAW wafat dan kami telah kenyang dengan dua benda hitam: air dan kurma.”<sup>1332</sup>

٢٥٦٧٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرِو قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَيْبٍ عَنْ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَالْمُنْذِرِ بْنِ أَبِي الْمُنْذِرِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَظَرَ إِلَى الْقَمَرِ فَقَالَ: يَا عَائِشَةُ اسْتَعِيْذِي بِاللَّهِ مِنْ شَرِّ هَذَا، فَإِنَّ هَذَا الْغَاسِقُ إِذَا وَقَبَ.

25678. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abi Dzi‘b menceritakan kepada kami dari Al Harts bin Abdurrahman dan Al Mundzir bin Abu Al Mundzir, dari Abu Salamah, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW memandang bulan, lalu bersabda, “*Wahai Aisyah, mohonlah perlindungan kepada Allah dari keburukan ini, karena ini adalah kejahatan malam apabila telah gelap gulita.*”<sup>1333</sup>

٢٥٦٧٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرِو قَالَ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ يَعْنِي ابْنِ الْمُبَارَكِ - عَنْ يَحْيَى، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ بَكْرٍ أَخْبَرَتْهُ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي الْمَرْأَةِ تَرَى مَا يُرِيْهَا بَعْدَ الطَّهْرِ قَالَ: إِنَّمَا هُوَ عِرْقٌ، أَوْ قَالَ: عُرُوقٌ.

25679. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali –yakni Ibnu Al Mubarak– menceritakan kepada kami dari Yahya, dari Abu Salamah, bahwa Ummu Bakr mengabarkan kepadanya dari Aisyah, bahwa Nabi SAW bersabda tentang perempuan yang melihat sesuatu yang meragukannya setelah suci, “*Itu adalah darah kotor*” atau “*Darah-darah kotor.*”<sup>1334</sup>

<sup>1332</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25505.

<sup>1333</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25587.

<sup>1334</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25415.

Dalam naskah cet. Al Halabi tertulis Yahya bin Abi Salamah, dan ini adalah keliru.

٢٥٦٨٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ عَنْ يَحْيَى قَالَ:

حَدَّثَنِي أَبُو قِلَابَةَ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ شَيْبَةَ خَازِنَ الْبَيْتِ أَخْبَرَهُ أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَرَفَهُ وَجَعٌ، فَجَعَلَ يَشْتَكِي وَيَتَّقَلَّبُ عَلَى فِرَاشِهِ، فَقَالَتْ لَهُ عَائِشَةُ: لَوْ فَعَلَ هَذَا بَعْضُنَا لَوَجَدْتَ عَلَيْهِ، فَقَالَ: إِنَّ الْمُؤْمِنِينَ يُشَدُّ عَلَيْهِمْ، فَإِنَّهُ لَيْسَ مِنْ مُؤْمِنٍ يُصِيبُهُ نَكْبَةٌ شَوْكَةٌ وَلَا وَجَعٌ إِلَّا رَفَعَ اللَّهُ عِزَّهُ وَجَلَّ لَهُ بِهَا دَرَجَةً وَحَطَّ بِهَا عَنْهُ خَطِيئَةٌ أَوْ كَالَّذِي قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

25680. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali menceritakan kepada kami dari Yahya, dia berkata: Abu Qilabah menceritakan kepadaku bahwa Abdurrahman bin Syaibah, penjaga rumah mengabarkan kepadanya bahwa Aisyah mengabarkan kepadanya, bahwa Nabi SAW tiba-tiba merasa sakit sehingga beliau merintih kesakitan dan berguling-guling di atas tempat tidurnya. Maka Aisyah berkata, "Seandainya sebagian kami melakukan ini, tentulah engkau akan menemukan (pahalanya) padanya." Maka Nabi SAW bersabda, "Sesungguhnya orang-orang beriman akan diberi ujian berat. Tidak seorang mukmin pun yang terkena duri atau rasa sakit, kecuali Allah Azza wa Jalla akan mengangkat satu derajat untuknya dan menghapus darinya satu dosa." Atau sebagaimana yang disabdakan Rasulullah SAW.<sup>1335</sup>

٢٥٦٨١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ، عَنْ

الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ يُصَلِّي مَا بَيْنَ أَنْ يَفْرُغَ مِنْ صَلَاةِ الْعِشَاءِ - وَهِيَ الَّتِي تُسْمَوْنَ أَوْ تَدْعُونَ الْعَتَمَةَ - إِلَى الْفَجْرِ إِحْدَى عَشْرَةَ سَجْدَةً، يُسَلِّمُ بَيْنَ كُلِّ سَجْدَتَيْنِ، وَيُوتِرُ بِوَاحِدَةٍ، وَيَسْجُدُ فِي سُبْحَتِهِ بِقَدْرِ مَا يَقْرَأُ أَحَدَكُمْ حَمْسِينَ آيَةً قَبْلَ أَنْ يَرْفَعَ رَأْسَهُ، فَإِذَا سَكَتَ الْمُؤَدِّنُ بِالْأُولَى مِنْ

<sup>1335</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25552.

صَلَاةِ الصُّبْحِ رَكَعَ رَكَعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ، ثُمَّ اضْطَجَعَ عَلَى شِقِّهِ الْأَيْمَنِ، فَيَأْتِيهِ  
الْمُؤَذِّنُ فَيُخْرِجُ مَعَهُ.

25681. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzi'b menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW melaksanakan shalat sebanyak sebelas rakaat di antara waktu setelah shalat Isya hingga waktu Subuh –yang sering disebut waktu atamah– beliau salam setiap dua rakaat, menunaikan witir satu rakaat, dan sujud yang lamanya seperti lamanya orang yang membaca lima puluh ayat sebelum mengangkat kepalanya. Bila muadzin selesai mengumandangkan adzan pertama shalat Subuh, beliau shalat dua rakaat ringan, lalu beliau berbaring di atas bagian tubuh sebelah kanan, kemudian muadzin mendatangnya, lalu beliau keluar bersamanya."<sup>1336</sup>

٢٥٦٨٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَيْبٍ عَنِ  
الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يُسَبِّحُ سُبْحَةَ الصُّحَى وَإِنِّي لَأُسَبِّحُهَا.

25682. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abi Dzi'b menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW tidak menunaikan shalat Dhuha, tapi aku menunaikannya."<sup>1337</sup>

٢٥٦٨٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَيْبٍ عَنِ  
الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْتَمَ بِصَلَاةِ الْعِشَاءِ  
ذَاتَ لَيْلَةٍ، فَقَالَ عُمَرُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، تَأَمَّ النِّسَاءُ وَالصَّبِيَّانُ، فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَا مِنْ النَّاسِ مِنْ أَحَدٍ يَنْتَظِرُ هَذِهِ الصَّلَاةَ غَيْرِكُمْ، قَالَ: وَذَلِكَ  
قَبْلَ أَنْ يَفْشُوَ الْإِسْلَامُ فِي النَّاسِ.

<sup>1336</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25362.

<sup>1337</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25320.

25683. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abi Dzi'b menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa pada suatu malam Nabi SAW menunda shalat Isya sampai larut malam. Maka Umar berkata, "Wahai Rasulullah, kaum wanita dan anak-anak telah tidur." Maka Nabi SAW keluar lalu bersabda, "Tidak ada manusia yang menunggu shalat ini selain kalian."

Urwah berkata, "Itu terjadi sebelum Islam dikenal luas oleh manusia."<sup>1338</sup>

٢٥٦٨٤ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي عُقَيْلٌ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْتَمَ لَيْلَةً، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

25684. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, dia berkata: Uqail menceritakan kepadaku dari Ibnu Syihab, dari Urwah, dari Aisyah: Dia mengabarkan kepadanya bahwa Rasulullah SAW menunda shalat Isya ...” Lalu dia menyebutkan hadits yang semakna dengannya.<sup>1339</sup>

٢٥٦٨٥ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُونُسَ قَالَ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانٌ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ جَبْرِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ أَحَدًا أَشَدَّ تَعْجِيلًا لِلظُّهْرِ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

25685. Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan mengabarkan kepada kami dari Hakim bin Jubair, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Tidak pernah kulihat orang yang lebih menyegerakan shalat Zuhur daripada Rasulullah SAW."<sup>1340</sup>

<sup>1338</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 23941.

<sup>1339</sup> Sanadnya *Shahih*.

<sup>1340</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24919.

Dalam naskah cet. Al Halabi tertulis "Zifrah". Telah kami uraikan bahwa yang benar adalah yang kami tulis dalam buku ini.

٢٥٦٨٦ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: حَدَّثَنَا سَلْمَةُ بْنُ عَلْقَمَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ قَالَ: ثُبْتُ عَنْ دِقْرَةَ أُمِّ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أُذَيْنَةَ قَالَتْ: كُنَّا نَطُوفُ مَعَ عَائِشَةَ بِالْبَيْتِ فَأَتَاهَا بَعْضُ أَهْلِهَا، فَقَالَ: إِنَّكَ قَدْ عَرَقْتَ فَعِيرِي يَتَابِكَ، فَوَضَعَتْ نُوبًا كَانَ عَلَيْهِ، فَعَرَضْتُ عَلَيْهِ بُرْدًا عَلَيَّ مُصَلَّبًا، فَقَالَتْ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا رَأَهُ فِي نُوبٍ قَضَبَهُ قَالَتْ: فَلَمْ تَلْبَسَهُ.

25686. Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dia berkata: Salamah bin Alqamah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Sirin, dia berkata: Aku diberitahu dari Diqrah Ummu Abdillah bin Udzunaih, dia berkata, "Kami thawaf di Ka'bah bersama Aisyah, lalu dia didatangi sebagian keluarganya seraya berkata, 'Kamu terkena darah kotor, gantilah pakaianmu!' Lalu dia meletakkan pakaian yang dikenakannya, kemudian kuberikan kepadanya kain selimut yang ada tanda salibnya. Maka dia berkata, 'Sesungguhnya Rasulullah SAW bila melihat salib pada pakaian, beliau akan menggulingnya (memotongnya)'."

Diqrah berkata, "Ternyata dia tidak memakainya."<sup>1341</sup>

٢٥٦٨٧ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنَا أَيُّوبُ، عَنْ عِكْرِمَةَ بْنِ خَالِدٍ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ قَالَ: إِنِّي لِأَعْلَمُ النَّاسَ بِهَذَا الْحَدِيثِ، قَالَ: بَلَغَ مَرْوَانَ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ مَنْ أَدْرَكَهُ الصُّبْحُ وَهُوَ جُنْبٌ فَلَا يَصُومُ يَوْمَئِذٍ، فَأَرْسَلَ إِلَيَّ عَائِشَةُ يَسْأَلُنِي عَنْ ذَلِكَ، فَاذْطَلَقْتُ مَعَهُ فَسَأَلَهَا فَقَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْبِحُ جُنْبًا مِنْ غَيْرِ احْتِلَامٍ، ثُمَّ يَصُومُ، فَرَجَعَ إِلَيَّ مَرْوَانَ فَحَدَّثَنِي، فَقَالَ: أَلَيْسَ يَا هُرَيْرَةُ فَحَدَّثَنِي، فَقَالَ: إِنَّهُ لِحَارِي وَإِنِّي لَأَكْرَهُ أَنْ أَسْتَقْبِلَهُ بِمَا يَكْرَهُ، فَقَالَ: أَعَزُّمُ عَلَيْكَ لِتَلْقَيْتَهُ،

<sup>1341</sup> Sanadnya *dha'if*, karena perawi yang meriwayatkan dari Diqrah statusnya *majhul* (tidak dikenal) disebabkan oleh Ibnu Sirin yang tidak menyebutnya dengan jelas.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 24971.

قَالَ: فَلَقِيَهُ، فَقَالَ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ وَاللَّهِ إِنْ كُنْتُ لِأَكْرَهُ أَنْ أَسْتَقْبَلَكَ بِمَا تَكْرَهُ وَلَكِنَّ  
الْأَمِيرَ عَزَمَ عَلَيَّ، قَالَ: فَحَدَّثْتُهُ، فَقَالَ: حَدَّثَنِي الْفَضْلُ.

25687. Ismail menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayyub mengabarkan kepada kami dari Ikrimah bin Khalid, dari Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harits, dia berkata: Sesungguhnya aku adalah orang yang paling mengetahui hadits ini. Telah sampai kepada Marwan bahwa Abu Hurairah menceritakan dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Siapa saja yang dalam kondisi junub pada pagi hari, hendaklah dia tidak berpuasa pada hari itu." Lalu dia (Marwan) mengutus seseorang agar menemui Aisyah untuk menanyakan kepadanya tentang hal tersebut. Kemudian aku pergi bersama orang tersebut untuk menanyakan hal tersebut. Maka dia menjawab, "Rasulullah SAW pernah dalam kondisi junub pada pagi hari tanpa bermimpi, lalu beliau berpuasa." Utusan tersebut kembali menemui Marwan lalu menceritakan kepadanya tentang jawaban Aisyah. Maka Marwan berkata, "Temuilah Abu Hurairah dan ceritakan kepadanya!" Orang tersebut berkata, "Ia adalah tetanggaku dan aku tidak suka menemuinya dengan membawa sesuatu yang tidak dia sukai." Marwan berkata, "Aku memaksamu agar menemuinya." Maka orang tersebut menemuinya lalu berkata, "Wahai Abu Hurairah, demi Allah, sesungguhnya aku tidak suka menemuimu dengan membawa sesuatu yang tidak kamu sukai, akan tetapi sang Amir memaksaku untuk menemuimu." Orang tersebut berkata, "Kemudian aku menceritakan kepadanya." Maka Abu Hurairah berkata, "Tadi Al Fadhl telah menceritakan hadits tersebut kepadaku."<sup>1342</sup>

٢٥٦٨٨ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنَا أَيُّوبُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي  
مَلِيكَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا  
تُحْرَمُ الْمَصَّةُ وَلَا الْمَصْتَانِ.

25688. Ismail menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayyub mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Abi Mulaikah, dari Abdullah

<sup>1342</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25549.

bin Az-Zubair, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW bersabda, “*Satu hisapan atau dua hisapan (pada payudara) tidak menyebabkan haram (tidak menjadikan saudara sesusuan).*”<sup>1343</sup>

٢٥٦٨٩ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ يُونُسَ، عَنِ الْحَسَنِ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ خُلُقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: كَانَ خُلُقَهُ الْقُرْآنَ.

25689. Ismail menceritakan kepada kami dari Yunus, dari Al Hasan, dia berkata, aku bertanya kepada Aisyah tentang akhlak Rasulullah SAW. Dia menjawab, “Akhlaknya adalah Al Qur’an.”<sup>1344</sup>

٢٥٦٩٠ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: أَيُّ أُمَّةٍ، أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنَامُ وَهُوَ جُنُبٌ؟ قَالَتْ: نَعَمْ، لَمْ يَكُنْ يَنَامُ حَتَّى يَغْسِلَ فَرْجَهُ وَيَتَوَضَّأُ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ.

25690. Ismail menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Amr mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dia berkata, aku bertanya kepada Aisyah, “Wahai ibu, apakah Rasulullah SAW tidur dalam kondisi junub?” Dia menjawab, “Ya, tapi beliau tidak tidur hingga beliau membasuh kemaluannya dan berwudhu seperti wudhu untuk shalat.”<sup>1345</sup>

٢٥٦٩١ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ عَوْنٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ وَمَسْرُوقٍ قَالَ: أَتَيْنَا عَائِشَةَ لِنَسْأَلَهَا عَنِ الْمُبَاشَرَةِ لِلصَّائِمِ فَاسْتَحِينَا، فَقُمْنَا قَبْلَ أَنْ نَسْأَلَهَا، فَمَشِينَا لَا أَدْرِي كَمْ، ثُمَّ قُلْنَا جِئْنَا لِنَسْأَلَهَا، عَنْ حَاجَةٍ، ثُمَّ نَزَجْنَا قَبْلَ أَنْ نَسْأَلَهَا فَرَجَعْنَا فَقُلْنَا: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ إِنَّا جِئْنَا لِنَسْأَلَكَ عَنْ شَيْءٍ فَاسْتَحِينَا

<sup>1343</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24525.

<sup>1344</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25178.

<sup>1345</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25543.



فَقُمْنَا، فَقَالَتْ: مَا هُوَ سَلَا عَمَّا بَدَا لَكُمَا؟ قُلْنَا: أَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبَاشِرُ وَهُوَ صَائِمٌ؟ قَالَتْ: قَدْ كَانَ يَفْعَلُ ذَلِكَ وَلَكِنَّهُ كَانَ أَمْلَكَ لِإِرْبِهِ مِنْكُمْ.

25691. Ismail menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Aun mengabarkan kepada kami dari Ibrahim, dari Al Aswad dan Masruq, dia berkata: Kami menemui Aisyah untuk menanyakan kepadanya tentang hukum bercumbu bagi orang yang berpuasa, tapi kami malu lalu kami berdiri sebelum menanyakan kepadanya. Kemudian kami balik lagi lalu bertanya, “Wahai Ummul Mukminin, tadi kami datang untuk menanyakan kepadamu tentang sesuatu tapi kami malu sehingga kami bangun.” Aisyah bertanya, “Apakah itu, tanyakanlah apa yang ingin kalian berdua tanyakan!” Kami bertanya, “Apakah Nabi SAW mencumbui (isterinya) saat sedang berpuasa?” Aisyah menjawab, “Beliau melakukannya, tapi beliau adalah orang yang paling dapat mengendalikan hawa nafsunya daripada kalian.”<sup>1346</sup>

٢٥٦٩٢ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا يُونُسُ، عَنِ الْحَسَنِ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: مَا كَانَ يَقْضِي عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غُسْلَهُ مِنَ الْحَنَابَةِ، قَالَ: فَدَعَتْ بِإِنَاءٍ حَزْرَتُهُ صَاعًا بِصَاعِكُمْ هَذَا.

25692. Ismail menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dia berkata: Seorang laki-laki berkata: Aku bertanya kepada Aisyah, “Bagaimana mandi janabat yang dilakukan Rasulullah SAW?” Laki-laki tersebut berkata, “Maka Aisyah menyuruh agar dibawakan bejana yang diisi air sebanyak satu sha’ seperti takaran sha’ kalian.”<sup>1347</sup>

٢٥٦٩٣ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، قَالَ: سَمِعْتُ الْقَاسِمَ يَقُولُ: قَالَتْ عَائِشَةُ: طَيَّبْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحْلِهِ وَلِحْرَمِهِ.

<sup>1346</sup> Sanadnya *shahih*. Ibnu Aun adalah Abdullah.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 25529.

<sup>1347</sup> Sanadnya *dha'if*, karena perawi yang meriwayatkan dari Aisyah statusnya *Majhul*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24987.

25693. Ismail menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayyub menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Qasim berkata: Aisyah berkata, "Aku pernah melumuri minyak wangi ke tubuh Rasulullah SAW saat beliau bertahallul dan saat beliau ihram (ketika akan ihram)."<sup>1348</sup>

٢٥٦٩٤ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ قَالَ: سَمِعْتُ الْقَاسِمَ بْنَ مُحَمَّدٍ يُحَدِّثُ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْعَثُ بِالْهَدْيِ فَأَفْتُلُ فَلَا تَدَهَا بِيَدَيَّ، ثُمَّ لَا يُمَسِّكُ عَنْ شَيْءٍ لَا يُمَسِّكُ عَنْهُ الْحَلَالُ.

25694. Ismail menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Qasim bin Muhammad menceritakan dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah mengirim hewan kurban, kemudian akan memasang kalungnya dengan kedua tanganku. Lalu beliau tidak memegang sesuatu yang tidak dipegang orang yang dalam kondisi halal."<sup>1349</sup>

٢٥٦٩٥ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنَا خَالِدٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: كَانَ يُصَلِّي أَرْبَعًا قَبْلَ الظُّهْرِ وَبَيْنَيْنِ بَعْدَهَا وَبَيْنَيْنِ قَبْلَ العَصْرِ وَبَيْنَيْنِ بَعْدَ المَغْرِبِ وَبَيْنَيْنِ بَعْدَ العِشَاءِ، ثُمَّ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ تِسْعًا قُلْتُ: أَقَائِمًا أَوْ قَاعِدًا؟ قَالَتْ: يُصَلِّي لَيْلًا طَوِيلًا قَائِمًا، وَلَيْلًا طَوِيلًا قَاعِدًا، قُلْتُ: كَيْفَ يَصْنَعُ إِذَا كَانَ قَائِمًا وَكَيْفَ يَصْنَعُ إِذَا كَانَ قَاعِدًا؟ قَالَتْ: إِذَا قرَأَ قَائِمًا رَكَعَ قَاعِدًا، وَإِذَا قرَأَ قَاعِدًا رَكَعَ قَاعِدًا، وَرَكَعَتَيْنِ قَبْلَ صَلَاةِ الصُّبْحِ.

25695. Ismail menceritakan kepada kami, dia berkata: Khalid mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Syaqiq, dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah tentang shalat Rasulullah SAW. Maka dia menjawab, "Beliau shalat empat rakaat sebelum shalat Zuhur dan dua rakaat

<sup>1348</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25403.

<sup>1349</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25612.

setelahnya sebelum shalat Ashar, dua rakaat setelah shalat Maghrib dan dua rakaat setelah shalat Isya, kemudian shalat malam sembilan rakaat.” Aku bertanya lagi, “Apakah berdiri atau duduk?” Dia menjawab, “Beliau shalat malam dalam waktu lama dengan posisi berdiri, dan shalat malam dalam waktu lama dengan posisi duduk.” Aku bertanya lagi, “Apa yang beliau lakukan bila shalat dengan berdiri, dan apa yang beliau lakukan bila shalat dengan duduk?” Aisyah menjawab, “Bila beliau membaca (shalat) dengan berdiri, beliau akan ruku dengan berdiri, dan bila beliau membaca (shalat) dengan duduk, beliau akan ruku dengan duduk. Dan beliau juga shalat dua rakaat sebelum shalat Subuh.”<sup>1350</sup>

٢٥٦٩٦ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: حَدَّثَنَا دَاوُدُ عَنِ الشَّعْبِيِّ قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ لَابْنِ أَبِي السَّائِبِ قَاصٌّ أَهْلَ الْمَدِينَةِ ثَلَاثًا: كَتَبَايَنِي عَلَيْهِنَّ أَوْ لِأَنَّا جَزَنُكَ، فَقَالَتْ: مَا هُنَّ؟ بَلْ أَنَا أَبَايَعُكَ يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ، قَالَتْ: اجْتَنِبِ السَّخْعَ مِنَ الدُّعَاءِ، فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابَهُ كَانُوا لَا يَفْعَلُونَ ذَلِكَ، وَقَالَ إِسْمَاعِيلُ مَرَّةً: فَقَالَتْ: إِنِّي عَاهَدْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابَهُ وَهُمْ لَا يَفْعَلُونَ ذَلِكَ - وَقَصَّ عَلَى النَّاسِ فِي كُلِّ جُمُعَةٍ مَرَّةً، فَإِنْ آيَتَ فَنَتَيْنِ، فَإِنْ آيَتَ فَنَلْنَا فَلَا تَمَلُ النَّاسُ هَذَا الْكِتَابَ وَلَا الْفَيْتَنَ تَأْتِي الْقَوْمَ وَهُمْ فِي حَدِيثٍ مِنْ حَدِيثِهِمْ فَتَقَطَّعُ عَلَيْهِمْ حَدِيثَهُمْ، وَلَكِنْ اتْرُكُهُمْ فَإِذَا جَرَعُوكَ عَلَيْهِ وَأَمْرُوكَ بِهِ فَحَدَّثْتَهُمْ.

25696. Ismail menceritakan kepada kami, dia berkata: Daud menceritakan kepada kami dari Asy-Sya'bi, dia berkata: Aisyah berkata kepada Ibnu Abi As-Sa'ib, "Ceritakanlah kepada penduduk Madinah bahwa ada tiga hal yang kamu harus membaikatku (untuk melakukannya) atau aku yang akan melawanmu." Ibnu Abi As-Sa'ib bertanya, "Apakah itu, bahkan akulah yang akan membaikatmu (untuk melakukannya), wahai Ummul Mukminin." Aisyah berkata, "Jauhilah sajak ketika berdoa, karena Rasulullah SAW dan para sahabatnya tidak melakukannya –Ismail berkata

<sup>1350</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 23901.

pada kali yang lain: Dia berkata: Aku sudah biasa (melihat) bahwa Rasulullah dan para Sahabatnya tidak melakukan demikian—, dan ceritakanlah hal ini kepada orang-orang satu kali setiap Jum'at, jika tidak enggan maka dua kali, dan jika tidak enggan maka tiga kali, sehingga kamu tidak menjadikan orang-orang bosan terhadap kitab ini. Dan jangan sekali-kali aku temukan kamu mendatangi suatu kaum yang sedang berbicara lalu kamu potong pembicaraan mereka, akan tetapi biarkanlah mereka, bila mereka memaksamu dan menyuruhmu bercerita, ceritakanlah kepada mereka.”<sup>1351</sup>

٢٥٦٩٧ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ خَالِدِ قَالَ: حَدَّثَنِي رَجُلٌ، عَنْ أَبِي الْعَالِيَةِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ فِي سُجُودِ الْقُرْآنِ بِاللَّيْلِ يَقُولُهُ فِي السَّجْدَةِ مِرَارًا: سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ.

25697. Ismail menceritakan kepada kami dari Khalid, dia berkata: Seorang laki-laki menceritakan kepadaku dari Abu Al Aliyah, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW membaca berkali-kali dalam sujud Al Qur'an pada malam hari, “*Sajada wajhiya lilladzi khalaqahu wa syaqqah sam'ahu wa basharahu bihaulih wa quwwatih (wajahku sujud kepada Tuhan yang menciptakannya, yang membelah pendengaran dan penglihatannya dengan daya dan kekuatan-Nya).*”<sup>1352</sup>

٢٥٦٩٨ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: حَدَّثَنَا بُرْدُ بْنُ سَيْنَانَ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي الثَّوْبِ الَّذِي يُجَامَعُ فِيهِ.

<sup>1351</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (11/138, no. 6337), pembahasan: Doa bab: Tidak Disukainya Bersajak dalam Doa, dengan redaksi yang mirip dari Ibnu Abbas.

<sup>1352</sup> Sanadnya *dha'if*, karena perawi yang meriwayatkan dari Abu Al Aliyah adalah *majhul*.

Hadits ini *Shahih* dan telah dikeluarkan pada no. 23904.

25698. Ismail menceritakan kepada kami, dia berkata: Burd bin Sinan menceritakan kepada kami dari Sulaiman bin Musa, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW shalat dengan memakai pakaian yang dikenakannya saat bersetubuh."<sup>1353</sup>

٢٥٦٩٩ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبَادُ بْنُ مَنْصُورٍ قَالَ: قُلْتُ لِلْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ: امْرَأَةٌ أَبِي أَرْضَعَتْ جَارِيَةً مِنْ عُرْضِ النَّاسِ بِلَبَنِ أَخْوَيٍّ، أَفْتَرَى أَنِّي أَنْزَوْتُهَا؟ فَقَالَ: لَا، أَبُوكَ أَبُوهَا، قَالَ: ثُمَّ حَدَّثَ حَدِيثَ أَبِي الْقُعَيْسِ، فَقَالَ: إِنَّ أَبَا الْقُعَيْسِ أَتَى عَائِشَةَ يَسْتَأْذِنُ عَلَيْهَا، فَلَمْ تَأْذِنْ لَهُ، فَلَمَّا جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ أَبَا قُعَيْسٍ جَاءَ يَسْتَأْذِنُ عَلَيَّ فَلَمْ أَدْنِ لَهُ، فَقَالَ: هُوَ عَمَّكَ فَلْيَدْخُلْ عَلَيْكَ، فَقُلْتُ: إِنَّمَا أَرْضَعْتَنِي الْمَرْأَةَ وَلَمْ يُرْضِعْنِي الرَّجُلُ، فَقَالَ: هُوَ عَمَّكَ فَلْيَدْخُلْ عَلَيْكَ.

25699. Ismail menceritakan kepada kami, dia berkata: Abbad bin Manshur menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku bertanya kepada Al Qasim bin Muhammad, "Isteri ayahku menyusui bocah perempuan yang ditemuinya di tempat umum dengan susu kedua saudara laki-lakiku, apakah menurutmu aku boleh menikahinya?" Dia menjawab, "Tidak, ayahmu adalah ayahnya." Kemudian dia menceritakan hadits Abu Al Qu'ais, "Sesungguhnya Abu Al Qu'ais menemui Aisyah dan meminta izin kepadanya, tapi Aisyah tidak mengizinkannya. Ketika Rasulullah SAW datang, dia berkata, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya Abu Al Qu'ais datang dan meminta izin kepadaku tapi aku tidak memberinya izin.' Nabi SAW bersabda, 'Ia adalah pamanmu makah persilahkan dia masuk menemuimu'. Aisyah berkata, 'Sesungguhnya yang menyusui adalah perempuan dan

<sup>1353</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 24540, dengan tambahan, "Bahwa ia (Aisyah) mencucinya, lalu Nabi SAW keluar dan di pakaiannya terdapat bekas cucian".

HR. Abu Daud (1/100, no. 366); An-Nasa'i (1/155, no. 294); dan Ibnu Majah (1/179, no. 540).

bukan laki-laki.' Nabi SAW bersabda, 'Ya adalah pamanmu maka persilahkanlah dia masuk menemuimu!'<sup>1354</sup>

٢٥٧٠٠ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنَا خَالِدُ الْحَدَّاءُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: كَانَ فِيَّامَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الرَّكْعَتَيْنِ قَبْلَ صَلَاةِ الْفَجْرِ قَدْرٌ مَا يَقْرَأُ فَاتِحَةَ الْكِتَابِ.

25700. Ismail menceritakan kepada kami, dia berkata: Khalid Al Hadzda` mengabarkan kepada kami dari Muhammad bin Sirin, dia berkata: Aisyah berkata, "Berdirinya Rasulullah SAW pada shalat dua rakaat sebelum shalat Subuh adalah seperti lamanya orang membaca surah Al Faatihah."<sup>1355</sup>

٢٥٧٠١ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: بَعَثَ إِلَيْنَا آلُ أَبِي بَكْرٍ بِقَائِمَةٍ شَاةٍ لَيْلًا، فَأَمْسَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَطَعْتُ -أَوْ أَمْسَكْتُ وَقَطَعَ- فَقَالَ الَّذِي تُحَدِّثُهُ: أَعَلَى غَيْرِ مِصْبَاحٍ، فَقَالَتْ: لَوْ كَانَ عِنْدَنَا مِصْبَاحٌ لَأْتَدَمْنَا بِهِ، إِنْ كَانَ لِيَأْتِي عَلَى آلِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الشَّهْرُ مَا يَخْتَبِرُونَ خُبْرًا وَلَا يَطْبُخُونَ قَدْرًا.

25701. Ismail menceritakan kepada kami, dia berkata: Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepadaku dari Humaid bin Hilal, dia berkata: Aisyah berkata: Keluarga Abu Bakar mengirimkan kaki-kaki kambing betina kepada kami pada suatu malam. Lalu Rasulullah SAW memegang dan memotongnya -atau memegang dan memotong-. Maka orang yang berbicara dengannya bertanya, "Apakah saat itu beliau memakai lampu?" Aisyah menjawab, "Kalau kami punya lampu tentulah kami akan menjadikan kaki kambing tersebut sebagai lauk. Sungguh telah satu bulan

<sup>1354</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25496.

<sup>1355</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25272.

berlalu pada keluarga Muhammad SAW, mereka tidak membuat roti dan tidak memasak masakan di kualii.”<sup>1356</sup>

٢٥٧٠٢ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ أَبِي هِشَامٍ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ حَزْمٍ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْرَأُ وَهُوَ قَاعِدٌ، فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَرْمِكَ قَامَ قَدْرَ مَا يَقْرَأُ إِنْسَانٌ أَرْبَعِينَ آيَةً.

25702. Ismail menceritakan kepada kami dari Al Walid bin Abu Hisyam, dari Abu Bakar bin Muhammad bin Amr bin Hazm, dari Amrah, dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah SAW membaca dalam posisi duduk. Bila ingin ruku, beliau berdiri seperti lamanya seseorang membaca empat puluh ayat.”<sup>1357</sup>

٢٥٧٠٣ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنَا أَيُّوبُ، عَنْ نَافِعٍ أَنَّ امْرَأَةً دَخَلَتْ عَلَى عَائِشَةَ فَإِذَا رُمِحَ مَنصُوبٌ فَقَالَتْ: مَا هَذَا الرُّمِحُ؟ فَقَالَتْ: نَقُتْلُ بِهِ الْأَوْزَاعَ، ثُمَّ حَدَّثَتْ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ إِبْرَاهِيمَ لَمَّا أُلْقِيَ فِي النَّارِ جَعَلَتِ الدُّوَابُّ كُلُّهَا تُطْفِئُ عَنْهُ إِلَّا الْوَزْغَ، فَإِنَّهُ جَعَلَ يَنْفُخُهَا عَلَيْهِ.

25703. Ismail menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayyub mengabarkan kepada kami dari Nafi', bahwa seorang perempuan masuk menemui Aisyah RA. Ternyata saat itu ada anak panah yang ditancapkan. Maka perempuan tersebut bertanya, “Anak panah apakah ini?” Aisyah menjawab, “Kami menggunakannya untuk membunuh cicak.” Kemudian dia menceritakan dari Rasulullah SAW, bahwa ketika Nabi Ibrahim AS dilempar ke dalam api, seluruh binatang melata berusaha mematikan api tersebut, kecuali cicak yang meniupnya (agar tetap menyala).<sup>1358</sup>

<sup>1356</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24512.

<sup>1357</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25325.

<sup>1358</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25519.

٢٥٧٠٤ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنَا دَاوُدُ عَنِ الشَّعْبِيِّ قَالَ: قَالَتْ

عَائِشَةُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَرَأَيْتَ إِذَا بَدَّلْتَ الْأَرْضَ غَيْرَ الْأَرْضِ وَالسَّمَوَاتِ وَبَرَزُوا لِلَّهِ  
الْوَاحِدِ الْقَهَّارِ، أَيْنَ النَّاسُ يَوْمَئِذٍ؟ قَالَ: النَّاسُ يَوْمَئِذٍ عَلَى الصِّرَاطِ.

25704. Ismail menceritakan kepada kami, dia berkata: Daud mengabarkan kepada kami dari Asy-Sya'bi, dia berkata: Aisyah bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana ketika bumi diganti dengan bumi lain dan (demikian pula) langit, dan mereka semuanya (di padang Mahsyar) berkumpul menghadap ke hadirat Allah yang Maha Esa lagi Maha Perkasa, di manakah manusia saat itu?" Nabi menjawab, "Pada hari itu manusia di atas Shirath."<sup>1359</sup>

٢٥٧٠٥ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ وَيَزِيدُ - الْمَعْنَى - قَالَ: أَخْبَرَنَا الْحُرَيْرِيُّ، عَنْ

عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ  
السُّورَةَ؟ قَالَتْ: الْمَفْصَّلَ، قُلْتُ: أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي  
قَاعِدًا؟ قَالَتْ: نَعَمْ، بَعْدَمَا حَطَمَهُ النَّاسُ، قُلْتُ: أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يُصَلِّي الضُّحَى؟ قَالَتْ: لَا، إِلَّا أَنْ يَجِيءَ مِنْ مَغِيبِهِ، قُلْتُ: أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ شَهْرًا سِوَى رَمَضَانَ؟ قَالَتْ: لَا وَاللَّهِ، إِنْ صَامَ شَهْرًا  
تَامًا سِوَى رَمَضَانَ وَلَا أَفْطَرَهُ كُلَّهُ حَتَّى يَصُومَ مِنْهُ شَيْئًا، قُلْتُ: أَيُّ أَصْحَابِ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ أَحَبَّ إِلَيْهِ؟ قَالَتْ: أَبُو بَكْرٍ، قُلْتُ: ثُمَّ مَنْ؟  
قَالَتْ: ثُمَّ عُمَرُ، قُلْتُ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَتْ: أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ، قَالَ يَزِيدُ: قُلْتُ: ثُمَّ  
مَنْ؟ قَالَ فَسَكَتَتْ.

25705. Ismail dan Yazid -Al Ma'na- menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Jariri mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Syaqiq, dia berkata: Aku berkata kepada Aisyah, "Apakah Rasulullah SAW membaca surah-surah?" Dia menjawab, "Al Mufashshal (surah-surah pendek)." Aku

<sup>1359</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24904.



bertanya lagi, "Apakah Rasulullah SAW shalat dengan duduk?" Dia menjawab, "Ya, setelah manusia banyak yang berdatangan kepada beliau (setelah beliau berusia lanjut)." Aku bertanya lagi, "Apakah Rasulullah SAW shalat Dhuha?" Dia menjawab, "Tidak, kecuali bila beliau pulang dari perjalanan." Aku bertanya lagi, "Apakah Rasulullah SAW berpuasa selama satu bulan selain bulan Ramadhan?" Dia menjawab, "Tidak, demi Allah, seandainya beliau berpuasa satu bulan penuh selain Ramadhan dan tidak berbuka seluruhnya, tentulah beliau akan berpuasa Ramadhan terlebih dahulu." Aku bertanya lagi, "Siapakah sahabat Rasulullah SAW yang paling dicintainya?" Dia menjawab, "Abu Bakar." Aku bertanya lagi, "Lalu siapa lagi?" Dia menjawab, "Umar." Aku bertanya lagi, "Lalu siapa lagi?" Dia menjawab, "Abu Ubaidah bin Al Jarrah."

Yazid berkata: Lalu aku bertanya lagi, "Lalu siapa lagi?" Dia berkata, "Maka dia terdiam."<sup>1360</sup>

٢٥٧٠٦ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنَا خَالِدٌ قَالَ: ذَكَرُوا عِنْدَ أَبِي

قِلَابَةَ خُرُوجِ النَّسَاءِ فِي الْعِيدِ، قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: كَانَتْ الْكَعَابُ تُخْرَجُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ خِدْرِهَا.

25706. Ismail menceritakan kepada kami, dia berkata: Khalid mengabarkan kepada kami, dia berkata, Orang-orang mengatakan di hadapan Abu Qilabah bahwa kaum wanita keluar rumah pada hari raya. Maka dia berkata: Aisyah berkata, "Gadis-gadis (yang memiliki buah dada yang besar) keluar dari pingitannya (pada hari raya) untuk menemui Rasulullah SAW."<sup>1361</sup>

٢٥٧٠٧ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ يُوسُفَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَحَبَّ لِقَاءَ اللَّهِ أَحَبَّ اللَّهُ لِقَاءَهُ، وَمَنْ كَرِهَ لِقَاءَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَجَلَّ كَرِهَ اللَّهُ لِقَاءَهُ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، كَرَاهِيَةُ لِقَاءِ

<sup>1360</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Jariri adalah Sa'id bin Iyas. Ia seorang ahli hadits terkenal lagi *tsiqah*. Namanya sering disebut-sebut (dalam kitab ini). Hadits ini telah disebutkan pada no. 25261.

<sup>1361</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25389.

اللَّهُ أَنْ يَكْرَهُ الْمَوْتَ، فَوَاللَّهِ إِنَّا لَنَكْرَهُهُ، فَقَالَ: لَا لَيْسَ بِذَلِكَ وَلَكِنَّ الْمُؤْمِنَ إِذَا قَضَى اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ قَبْضَهُ فَرَجَّ لَهُ عَمَّا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنْ ثَوَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَكَرَامَتِهِ فَيَمُوتُ حِينَ يَمُوتُ وَهُوَ يُحِبُّ لِقَاءَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَاللَّهُ يُحِبُّ لِقَاءَهُ، وَإِنَّ الْكَافِرَ وَالْمُنَافِقَ إِذَا قَضَى اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ قَبْضَهُ فَرَجَّ لَهُ عَمَّا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنْ عَذَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَهُوَ يَكْرَهُ فَيَمُوتُ حِينَ يَمُوتُ وَهُوَ يَكْرَهُ لِقَاءَ اللَّهِ وَاللَّهُ يَكْرَهُ لِقَاءَهُ.

25707. Ismail menceritakan kepada kami dari Yunus, dari Al Hasan, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *“Barangsiapa yang senang berjumpa dengan Allah, Allah pun senang berjumpa dengannya; dan barangsiapa tidak senang berjumpa dengan Allah Azza wa Jalla, maka Allah pun tidak senang berjumpa dengannya.”* Aisyah berkata, *“Wahai Rasulullah, tidak senang berjumpa dengan Allah adalah membenci kematian. Demi Allah, sungguh kami membencinya”* Nabi SAW bersabda, *“Tidak demikian maksudnya, akan tetapi (maksudnya adalah) bila Allah Azza wa Jalla telah menakdirkan akan mencabut nyawa seorang mukmin, Dia akan melapangkan di hadapannya pahala dan kemuliaan yang diberikan kepada orang tersebut sehingga dia akan meninggal dunia dalam kondisi senang berjumpa dengan Allah Azza wa Jalla dan Allah juga senang berjumpa dengannya. Sedangkan orang kafir dan orang munafik, bila Allah telah menakdirkan akan mencabut nyawanya, Dia akan melapangkan di hadapannya siksa dan kehinaan untuknya sehingga dia akan mati dalam kondisi tidak senang berjumpa dengan Allah dan Allah pun tidak senang berjumpa dengannya.”*<sup>1362</sup>

٢٥٧٠٨ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ قَالَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَقْبِلُ قَلَائِدَ هَذِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا يَدْعُ حَاجَةً لَهُ إِلَى امْرَأَتِهِ حَتَّى يَرْجِعَ الْحَاجُّ.

25708. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, dia berkata: Zuhair menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Ishaq menceritakan

<sup>1362</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25604.

kepada kami dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, “Aku menganyam kalung-kalung hewan korban Rasulullah SAW, dan beliau tidak meninggalkan keperluannya terhadap isterinya sampai orang yang menunaikan haji pulang.”<sup>1363</sup>

٢٥٧٠٩ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ وَيُونُسُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ الْحَارِثِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تُقْبَلُ صَلَاةُ حَائِضٍ إِلَّا بِخِمَارٍ.

25709. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Qatadah dan Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Muhammad bin Sirin, dari Shafiyah binti Al Harts, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “*Shalat wanita haid tidak akan diterima kecuali dengan memakai cadar.*”<sup>1364</sup>

٢٥٧١٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ الْحَارِثِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَقْبَلُ اللَّهُ صَلَاةَ حَائِضٍ إِلَّا بِخِمَارٍ.

25710. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Qatadah mengabarkan kepada kami dari Muhammad bin Sirin, dari Shafiyah binti Al Harits, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “*Allah tidak akan menerima shalat wanita haid kecuali dengan memakai cadar.*”<sup>1365</sup>

<sup>1363</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25652.

<sup>1364</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25045.

<sup>1365</sup> Sanadnya *Shahih*.

٢٥٧١ - حَدَّثَنَا بِهِزٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أُمِّهِ أَنَّهَا

سَأَلَتْ عَائِشَةَ عَنْ هَذِهِ الْآيَةِ (وَإِنْ تَبَدُّوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخَفُّوهُ يَخَابِسْكُمْ بِهِ اللَّهُ) وَعَنْ هَذِهِ الْآيَةِ (مَنْ يَعْمَلْ سَوَاءً يَجْزِ بِهِ) فَقَالَتْ: مَا سَأَلَنِي عَنْهُمَا أَحَدٌ مُنْذُ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهُمَا، فَقَالَ: يَا عَائِشَةُ هَذِهِ مُتَابَعَةُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ الْعَبْدَ بِمَا يُصِيبُهُ مِنَ الْحُمَةِ وَالتَّكْبَةِ وَالشَّوْكَةِ حَتَّى الْبِضَاعَةُ يَضَعُهَا فِي كُمِّهِ فَيَقْفِدُهَا، فَيَفْرَعُ لَهَا فَيَجِدُهَا فِي ضَبْنِهِ حَتَّى إِنْ الْمُؤْمِنَ لَيَخْرُجُ مِنْ ذُنُوبِهِ كَمَا يَخْرُجُ التَّبَرُّ الْأَحْمَرُ مِنَ الْكَبِيرِ.

25711. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Umayyah, bahwa dia bertanya kepada Aisyah tentang ayat ini, *"Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikannya, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu"* dan ayat *"Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan, niscaya akan diberi pembalasan dengan kejahatan itu."* Aisyah menjawab, *"Tidak ada seorang pun yang menanyakan kepadaku tentang dua ayat ini sejak aku menanyakannya kepada Rasulullah SAW. Beliau bersabda, "Wahai Aisyah, ini adalah balasan Allah terhadap seorang hamba yang terkena sakit, bencana atau duri, sampai barang yang diletakkan di sakunya lalu dia kehilangan barang tersebut sehingga dia bersedih hati, kemudian dia menemukannya ada dalam genggamannya dua tangannya, sampai seorang mukmin keluar dari dosa-dosanya (bersih dari dosa) seperti logam merah keluar dari ubupan (alat peniup api)."*<sup>1366</sup>

<sup>1366</sup> Sanadnya *hasan*, karena adanya Ali bin Zaid bin Jud'an. Disini ia meriwayatkan dari isteri ayahnya, yaitu Umayyah binti Abdullah, yang juga bernama Aminah.

HR. At-Tirmidzi (4/221, no. 2991), pembahasan: Tafsir Surah Al Baqarah; Ath-Thayalisi (hal. 221, no. 1584); Ibnu Jarir dalam *At-Tafsir* (3/149), pembahasan: Tafsir Surah Al Baqarah.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib*".

٢٥٧١٢ - حَدَّثَنَا بِهِزُّ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ،  
عَنْ مُعَاذَةَ، عَنْ صَفِيَّةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَغْتَسِلُ  
بِالصَّاعِ وَيَتَوَضَّأُ بِالْمُدِّ.

25712. Bahz menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Qatadah mengabarkan kepada kami dari Mu'adzah, dari Shafriyyah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW mandi dengan (air sebanyak) satu *sha'* dan berwudhu dengan (air sebanyak) satu mud.<sup>1367</sup>

٢٥٧١٣ - حَدَّثَنَا بِهِزُّ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا خَالِدُ الْحَدَّاءُ،  
عَنْ خَالِدِ بْنِ أَبِي الصَّلْتِ قَالَ: ذَكَرُوا عِنْدَ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ رَجِمَهُ اللَّهُ اسْتِقْبَالَ  
الْقِبْلَةِ بِالْفُرُوجِ، فَقَالَ عِرَاكُ بْنُ مَالِكٍ: قَالَتْ عَائِشَةُ: ذَكَرُوا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ قَوْمًا يَكْرَهُونَ ذَلِكَ، قَالَ: فَقَالَ: قَدْ فَعَلُوهَا، حَوَّلُوا مَقْعَدَتِي  
نَحْوَ الْقِبْلَةِ

25713. Bahz menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Khalid Al Hadzdza` menceritakan kepada kami dari Khalid bin Abu Ash-Shalt, dia berkata: Orang-orang mengatakan di hadapan Umar bin Abdul Aziz RA tentang menghadap kiblat dengan kemaluan mereka. Maka Irak bin Malik berkata: Aisyah berkata, "Orang-orang mengatakan di hadapan Rasulullah SAW bahwa sekelompok orang tidak menyukai hal tersebut." Irak berkata: Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Mereka telah melakukannya, pindahkanlah tempat dudukku (di toilet) menghadap kiblat.*"<sup>1368</sup>

٢٥٧١٤ - حَدَّثَنَا بِهِزُّ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ  
الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَبِيتُنَا بِالْحَجِّ حَتَّى إِذَا كُنَّا بِسِرْفٍ حِضَّتْ،

<sup>1367</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24896.

<sup>1368</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25388.

فَدَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا أَبْكِي، فَقَالَ: مَا يُبْكِيكَ يَا عَائِشَةُ؟ قُلْتُ: حِضْتُ لَيْتِي لَمْ أَكُنْ حَجَّجْتُ، قَالَ: سُبْحَانَ اللَّهِ، إِنَّمَا ذَلِكَ شَيْءٌ كَتَبَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى بَنَاتِ آدَمَ، انْسُكِي الْمَتَّاسِيكَ كُلَّهَا غَيْرَ أَنْ لَا تَطُوفِي بِالْبَيْتِ، قَالَتْ: فَلَمَّا دَخَلْنَا مَكَّةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ شَاءَ أَنْ يَجْعَلَهَا عُمْرَةً فَلْيَجْعَلَهَا عُمْرَةً إِلَّا مَنْ كَانَ مَعَهُ الْهَدْيُ، قَالَتْ: وَذَبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ نِسَائِهِ الْبَقَرِ يَوْمَ النَّحْرِ، فَلَمَّا كَانَتْ لَيْلَةَ الْبَطْحَاءِ طَهَّرْتُ، فَقَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَرْجِعُ صَوَاحِبِي بِحَجَّةٍ وَعُمْرَةٍ وَأَرْجِعُ أَنَا بِحَجَّةٍ؟ فَأَمَرَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ أَبِي بَكْرٍ، فَذَهَبَ بِي إِلَى التَّعِيمِ فَلَيْتُ بِعُمْرَةٍ.

25714. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Kami bersiap untuk menunaikan ibadah haji. Ketika berada di Sarif aku mengalami haid. Lalu Rasulullah SAW masuk menemuiku dan ketika itu aku sedang menangis. Beliau bertanya, *“Wahai Aisyah, apa yang membuatmu menangis?”* Aku menjawab, *“Aku mendapatkan haid, sekiranya aku tidak menunaikan haji.”* Nabi SAW bersabda, *“Subhanallah, itu adalah sesuatu yang telah ditakdirkan Allah Azza wa Jalla atas perempuan-perempuan keturunan Adam. Lakukanlah seluruh ibadah, hanya saja kamu tidak boleh thawaf di Baitullah.”* Setelah kami masuk Makkah, Rasulullah SAW bersabda, *“Barangsiapa yang ingin menjadikannya sebagai Umrah, hendaklah dia menjadikannya sebagai Umrah, kecuali bagi yang memiliki hewan kurban.”* Lalu Rasulullah SAW menyembelih seekor sapi untuk isteri-isterinya pada hari raya kurban. Pada malam hari ketika di Bath-ha', dia suci kembali. Maka dia berkata: Aku berkata, *“Wahai Rasulullah, apakah teman-temanku akan pulang dengan membawa haji dan umrah sementara aku pulang dengan membawa haji?”* Maka beliau menyuruh Abdurrahman bin Abu Bakar, lalu dia membawaku menuju Tan'im kemudian aku ber-talbiyah untuk menunaikan Umrah.<sup>1369</sup>

<sup>1369</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24446.

٢٥٧١٥ - حَدَّثَنَا بِهِزُّ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَشَدَّ النَّاسِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ الَّذِينَ يُضَاهُونَ بِخَلْقِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

25715. Bahz menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “*Sesungguhnya manusia yang paling berat siksanya pada Hari Kiamat adalah orang-orang yang menyerupakan makhluk-makhluk Allah Azza wa Jalla.*”<sup>1370</sup>

٢٥٧١٦ - حَدَّثَنَا بِهِزُّ قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ قَالَ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا جَعَلَتْ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُرْدَةً مِنْ صُوفٍ سَوْدَاءَ فَلَبِسَهَا، فَلَمَّا عَرِقَ فَوَجَدَ رِيحَ الصُّوفِ فَقَذَفَهَا قَالَ وَأَحْسِبُهُ قَالَ: وَكَانَ يُعْجِبُهُ الرَّيْحُ الطَّيِّبَةُ

25716. Bahz menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammam menceritakan kepada kami, dia berkata: Qatadah menceritakan kepada kami dari Mutharrif, dari Aisyah, bahwa dia membuatkan kain selimut wol warna hitam untuk Nabi SAW, lalu beliau memakainya. Ketika beliau berkeringat, beliau mencium bau bulu, maka beliau melepas kain tersebut.

Mutharrif berkata, “Aku menduganya berkata 'Beliau suka dengan bau yang wangi'.”<sup>1371</sup>

٢٥٧١٧ - حَدَّثَنَا بِهِزُّ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو عِمْرَانَ الْحَوْنِيُّ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ بَابُثُوسَ قَالَ: ذَهَبْتُ أَنَا وَصَاحِبٌ لِي إِلَى عَائِشَةَ فَاسْتَأْذَنَّا عَلَيْهَا، فَأَلْقَتْ لَنَا وَسَادَةً وَحَدَّبَتْ إِلَيْهَا الْحِجَابَ، فَقَالَ صَاحِبِي: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ، مَا تَقُولِينَ فِي الْعِرَاكِ؟ قَالَتْ: وَمَا الْعِرَاكُ؟ وَضَرَبْتُ مِنْكَبِ صَاحِبِي،

<sup>1370</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24444.

<sup>1371</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24997.

فَقَالَتْ: مَهْ أَذَيْتَ أَخَاكَ، ثُمَّ قَالَتْ: مَا الْعِرَاكُ؟ الْمَحِيضُ، قُولُوا مَا قَالَ اللَّهُ  
 الْمَحِيضُ، ثُمَّ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَشَّحُنِي وَيَتَالُ مِنْ  
 رَأْسِي وَيَبِينِي وَيَبِينُهُ ثَوْبٌ وَأَنَا حَائِضٌ، ثُمَّ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ إِذَا مَرَّ بِبَابِي مِمَّا يُلْقِي الْكَلِمَةَ يَنْفَعُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهَا، فَمَرَّ ذَاتَ يَوْمٍ فَلَمْ  
 يَقُلْ شَيْئًا، ثُمَّ مَرَّ أَيْضًا فَلَمْ يَقُلْ شَيْئًا مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا، قُلْتُ: يَا جَارِيَّةُ، ضَعِي لِي  
 وَسَادَةً عَلَى الْبَابِ، وَعَصَبْتُ رَأْسِي فَمَرَّ بِي، فَقَالَ: يَا عَائِشَةُ مَا شَأْنُكَ؟ فَقُلْتُ:  
 أَشْتَكِي رَأْسِي، فَقَالَ: أَنَا وَرَأْسَاهُ، فَذَهَبَ فَلَمْ يَلْبَثْ إِلَّا يَسِيرًا حَتَّى جِيءَ بِهِ  
 مَحْمُولًا فِي كِسَاءٍ، فَدَخَلَ عَلَيَّ وَبَعَثَ إِلَى النِّسَاءِ، فَقَالَ: إِنِّي قَدْ أَشْتَكَيْتُ وَإِنِّي  
 لَا أَسْتَطِيعُ أَنْ أَدُورَ بَيْنَكُنَّ فَأَذِنَ لِي فَلَاكُنَّ عِنْدَ عَائِشَةَ أَوْ صَفِيَّةَ، وَلَمْ أَمْرُضْ أَحَدًا  
 قَبْلَهُ، فَبَيْنَمَا رَأْسُهُ ذَاتَ يَوْمٍ عَلَى مَنْكِبِي إِذْ مَالَ رَأْسُهُ نَحْوَ رَأْسِي، فَظَنَنْتُ أَنَّهُ يُرِيدُ  
 مِنْ رَأْسِي حَاجَةً، فَخَرَجَتْ مِنْ فِيهِ نُطْفَةٌ بَارِدَةٌ، فَوَقَعَتْ عَلَى نُغْرَةٍ نَحْرِي فَاقْشَعَرَ  
 لَهَا جُلْدِي، فَظَنَنْتُ أَنَّهُ غَشِيَ عَلَيْهِ فَسَجَّيْتُهُ ثَوْبًا، فَجَاءَ عُمَرُ وَالْمُغِيرَةُ بْنُ شُعْبَةَ  
 فَاسْتَأْذَنَّا، فَأَذِنْتُ لَهُمَا وَجَذَبْتُ إِلَيَّ الْحِجَابَ، فَنَظَرَ عُمَرُ إِلَيْهِ، فَقَالَ: وَاعْشِيَاهُ مَا  
 أَشَدُّ غَشِيَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ قَامَا، فَلَمَّا دَنَوَا مِنَ الْبَابِ قَالَ  
 الْمُغِيرَةُ: يَا عُمَرُ مَاذَا رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: كَذَبْتُ، بَلْ أَنْتَ  
 رَجُلٌ تَحُوسُكَ فِتْنَةٌ، إِنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَمُوتُ حَتَّى يُفْنِيَ اللَّهُ  
 عَزَّ وَجَلَّ الْمُتَافِقِينَ، ثُمَّ جَاءَ أَبُو بَكْرٍ، فَرَفَعْتُ الْحِجَابَ فَنَظَرَ إِلَيْهِ، فَقَالَ: إِنَّا لِلَّهِ  
 وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ، مَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ أَتَاهُ مِنْ قِبَلِ رَأْسِهِ  
 فَحَدَرَ فَاهُ وَقَبَلَ جَبْهَتَهُ، ثُمَّ قَالَ: وَأَنْبِيََاءَهُ، ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ، ثُمَّ حَدَرَ فَاهُ وَقَبَلَ جَبْهَتَهُ،  
 ثُمَّ قَالَ: وَاصْفِيَاءَهُ، ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ وَحَدَرَ فَاهُ وَقَبَلَ جَبْهَتَهُ، وَقَالَ: وَاخْلِيلَاءَهُ، مَاتَ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَجَ إِلَى الْمَسْجِدِ وَعُمَرُ يَخْطُبُ النَّاسَ وَيَتَكَلَّمُ



وَيَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَمُوتُ حَتَّى يُفْنِيَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ  
 الْمُنَافِقِينَ، فَتَكَلَّمَ أَبُو بَكْرٍ فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَنْتَى عَلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ  
 (إِنَّكَ مَيِّتٌ وَإِنَّهُمْ مَيِّتُونَ) حَتَّى فَرَّغَ مِنَ الْآيَةِ (وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ  
 الرُّسُلُ أَفَإِنْ مَاتَ أَوْ قُتِلَ انْقَلَبْتُمْ عَلَى أَعْقَابِكُمْ) حَتَّى فَرَّغَ مِنَ الْآيَةِ، فَمَنْ كَانَ  
 يَعْبُدُ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ فَإِنَّ اللَّهَ حَيٌّ، وَمَنْ كَانَ يَعْبُدُ مُحَمَّدًا فَإِنَّ مُحَمَّدًا قَدْ مَاتَ،  
 فَقَالَ عُمَرُ: وَإِنَّهَا لَفِي كِتَابِ اللَّهِ مَا شَعَرْتُ أَنَّهَا فِي كِتَابِ اللَّهِ، ثُمَّ قَالَ عُمَرُ: يَا  
 أَيُّهَا النَّاسُ هَذَا أَبُو بَكْرٍ وَهُوَ ذُو شِيئَةِ الْمُسْلِمِينَ فَبَايِعُوهُ، فَبَايَعُوهُ.

25717. Bahz menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Imran Al Jauni menceritakan kepadaku dari Yazid bin Babnus, dia berkata: Aku dan temanku pergi menemui Aisyah lalu kami minta izin. Dia memberikan bantal kepada kami (untuk duduk) dan menarik hijab untuknya. Temanku berkata, "Wahai Ummul Mukminin, bagaimana pendapatmu tentang Irak?" Aku lalu memukul bahu temanku. Aisyah berkata, "Berhenti, kamu telah menyakiti temanmu." Kemudian dia bertanya, "Apakah Irak itu? haid? Ucapkanlah seperti yang difirmankan Allah yaitu 'Haid.' Kemudian dia berkata, "Rasulullah SAW mendekapku dan meraih kepalaku sedang antara aku dan beliau terhalang kain dan saat itu aku sedang haid. Apabila Rasulullah SAW melewati pintuku, beliau akan menyampaikan kata-kata yang Allah *Azza wa Jalla* akan memberikan manfaat dengannya. Pada suatu hari, beliau lewat tapi tidak mengatakan apa-apa. Kemudian beliau lewat lagi tapi tidak mengatakan apa-apa, dua kali sampai tiga kali. Lalu aku berkata, 'Wahai pembantuku, letakkanlah bantaku ini di atas pintu'. Setelah itu aku membalut kepalaku. Kemudian beliau melewatiku dan bertanya, 'Wahai Aisyah, apa yang terjadi denganmu?' Aku menjawab, 'Kepalaku sakit.' Beliau bersabda, 'Kepalaku juga sakit'. Lalu beliau pergi, dan tidak berselang lama, beliau kembali lagi dengan dipapah dan diselimuti kain. Kemudian beliau masuk menemuiku dan mengutus seseorang agar menemui isteri-isterinya. Lalu beliau bersabda, 'Aku sakit dan tidak bisa menggilir kalian, maka izinkanlah aku agar berada di rumah Aisyah atau Shafiyah'. Ketika itu aku belum pernah merawat seorang pun sebelum beliau. Pada suatu hari

ketika kepalanya berada di bahunya, beliau menolehkan kepalanya ke arah kepalaku, sehingga aku menduga bahwa beliau hendak menginginkan sesuatu dari kepalaku. Ternyata dari mulutnya keluar cairan dingin dan jatuh di atas bagian atas dadaku. Maka kulitku merinding dan kuduga beliau pingsan, lalu kuselimuti beliau dengan kain. Kemudian Umar dan Al Mughirah bin Syu'bah datang lalu meminta izin untuk masuk. Maka kuizinkan mereka berdua dan kutarik tirai untuk menutupi diriku. Lalu Umar menatap Nabi SAW dan berkata, 'Beliau pingsan, alangkah parahnya pingsan beliau kali ini'. Kemudian keduanya bangkit. Setelah keduanya dekat pintu, Al Mughirah berkata, 'Wahai Umar, Rasulullah SAW telah wafat.' Umar berkata, 'Kamu berdusta, justru kamu orang yang hendak menebar fitnah. Sesungguhnya Rasulullah SAW tidak akan wafat sampai Allah *Azza wa Jalla* menghancurkan orang-orang munafik'. Kemudian Abu Bakar datang, lalu kuangkat tirai dan dia pun menatap Nabi SAW. Maka dia berkata, '*Innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun*, Rasulullah SAW telah wafat'. Kemudian dia mendekati kepala beliau dan menurunkan mulutnya lalu mencium dahi beliau, seraya berkata, 'Wahai Nabi Allah!'. Lalu dia mendekati kepala beliau dan menurunkan mulutnya lalu mencium dahi beliau seraya berkata, 'Wahai makhluk pilihan Allah!'. Lalu dia mendekati kepala beliau dan menurunkan mulutnya lalu mencium dahi beliau kembali, seraya berkata, 'Wahai kekasih Allah.' Rasulullah SAW telah wafat, lalu dia keluar menuju masjid, dan ketika itu Umar sedang berpidato di hadapan orang-orang dengan mengatakan, 'Sesungguhnya Rasulullah SAW tidak akan mati sampai Allah *Azza wa Jalla* menghancurkan orang-orang munafik'. Lalu Abu Bakar berbicara. Setelah dia memuji Allah dan menyanjung-Nya, dia berkata, 'Sesungguhnya Allah *Azza wa Jalla* berfirman, "*Sesungguhnya kamu akan mati dan sesungguhnya mereka akan mati (pula)*" sampai selesai, "*Muhammad itu tidak lain hanyalah seorang rasul, sungguh telah berlalu sebelumnya beberapa orang rasul. Apakah jika dia wafat atau dibunuh kamu berbalik ke belakang (murtad)?*" (Qs. Aali Imraan [3]: 144) sampai selesai. Barangsiapa yang menyembah Allah *Azza wa Jalla*, maka sesungguhnya Allah Maha Hidup dan barangsiapa yang menyembah Muhammad, maka sesungguhnya Muhammad telah mati'. Umar berkata, 'Ayat tersebut memang terdapat dalam Kitab Allah, aku tidak merasakan kalau ayat tersebut terdapat dalam Kitab Allah' Kemudian Umar

berkata, 'Wahai kalian semua, ini adalah Abu Bakar. Dia adalah tokoh senior kaum muslimin, maka baiatlah ia!' Maka mereka pun membaicitnya."<sup>1372</sup>

٢٥٧١٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ قَالَ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ

كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي عِيَاضٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى وَعَلَيْهِ  
مِرْطٌ مِنْ صُوفٍ عَلَيْهِ بَعْضُهُ وَعَلَيْهَا بَعْضُهُ

25718. Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammam menceritakan kepada kami, dia berkata: Qatadah menceritakan kepada kami dari Katsir, dari Abu Iyadh, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW shalat dengan memakai kain wol bercorak. Sebagiannya beliau pakai dan sebagian lainnya dipakai Aisyah.<sup>1373</sup>

٢٥٧١٩ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُونُسَ قَالَ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ

بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ضَحَّى اشْتَرَى كَبْشَيْنِ عَظِيمَيْنِ سَمِيئَيْنِ أَقْرَتَيْنِ  
أَمْلَحَيْنِ مَوْجُؤَائِنِ، قَالَ: فَيَذْبُحُ أَحَدَهُمَا، عَنْ أَمَتِهِ مِمَّنْ أَقْرَأَ بِالتَّوْحِيدِ وَشَهِدَ لَهُ  
بِالْبَلَاغِ وَيَذْبُحُ الْآخَرَ، عَنْ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ.

25719. Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, bahwa Aisyah berkata, "Apabila Rasulullah SAW hendak menyembelih hewan kurban, beliau membeli dua kibas besar yang gemuk, bertanduk, putih semu hitam dan terawat."

<sup>1372</sup> Sanadnya *shahih*.

Redaksi ini diriwayatkan oleh Abu Ya'la (8/368, no. 4962). Dan Al Haitsami menilai dha'if jalurnya dalam *Al Majma'* (9/31-32).

Kisah tentang wafatnya Nabi SAW secara panjang lebar telah disebutkan pada hadits sebelumnya.

<sup>1373</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25012.

Abu Iyadh adalah Amru bin Al Aswad Al Ansi, seorang perawi yang *tsiqah* dan termasuk golongan *Mukhadhram*. Haditsnya terdapat dalam *Ash-Shahihain*.

Abu Hurairah berkata, “Beliau kemudian menyembelih salah satunya untuk budak perempuannya yang mengakui Tauhid dan bersaksi bahwa beliau telah menyampaikan risalah (sebagai Rasul), sementara yang satunya lagi beliau sembelih untuk beliau dan keluarganya.”<sup>1374</sup>

٢٥٧٢ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُونُسَ قَالَ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ جَبْرِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى شَيْءٍ أَسْرَعُ مِنْهُ إِلَى رَكْعَتَيْنِ قَبْلَ الْفَجْرِ وَلَا إِلَى غَيْمَةٍ.

25720. Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan mengabarkan kepada kami dari Hakim bin Jubair, dari Sa'id bin Jubair, dari Aisyah, bahwa dia berkata, “Aku tidak melihat Rasulullah SAW lebih cepat mendapatkan sesuatu atau harta ghanimah daripada menunaikan shalat dua rakaat.”<sup>1375</sup>

٢٥٧٢١ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُونُسَ، عَنْ شَرِيكِ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنْ أَطِيبَ مَا أَكَلَ الرَّجُلُ مِنْ كَسْبِهِ، وَإِنْ وَلَدَهُ مِنْ كَسْبِهِ.

25721. Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami dari Syarik, dari Al A'masy, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, “*Sesungguhnya makanan yang paling baik dimakan seseorang adalah dari hasil usahanya, dan anaknya termasuk hasil usahanya.*”<sup>1376</sup>

٢٥٧٢٢ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُونُسَ، عَنْ شَرِيكِ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عُمَارَةَ، عَنْ عَمَّتِهِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ.

<sup>1374</sup> Sanadnya *hasan*, karena adanya Abdullah bin Muhammad bin Aqil. Hadits ini telah disebutkan pada no. 23750.

<sup>1375</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25203.

<sup>1376</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25544.

25722. Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami dari Syarik, dari Al A'masy, dari Ibrahim, dari Umarah, dari bibinya, dari Aisyah, dari Nabi SAW ... dengan redaksi dan makna yang sama.<sup>1377</sup>

٢٥٧٢٣ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: أَخْبَرَنَا شَرِيكٌ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقْبَلُ وَهُوَ صَائِمٌ.

25723. Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik mengabarkan kepada kami dari Ziyad bin Ilaqah, dari Amr bin Maimun, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah mencium ketika beliau sedang berpuasa."<sup>1378</sup>

٢٥٧٢٤ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، عَنْ شَرِيكٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ السُّدِّيِّ، عَنْ النَّبِيِّ مَوْلَى الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقْبَلُ وَهُوَ صَائِمٌ، وَقَالَ أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَ أَسْوَدُ: وَقَالَ مَرَّةً: السُّدِّيُّ أَوْ زِيَادُ بْنُ عِلَاقَةَ، وَذَلِكَ أَنَّ ابْنَهُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ قَالَ لَهُ فِي الْبَيْتِ: إِنَّهُمْ يَذْكُرُونَهُ عِنَّا، عَنِ السُّدِّيِّ، فَقَالَ السُّدِّيُّ أَوْ زِيَادُ

25724. Ishaq menceritakan kepada kami dari Syarik, dari Ismail As-Suddi, dari Al Bahi *maula* Az-Zubair, dari Aisyah, bahwa dia berkata, "Nabi SAW mencium saat beliau sedang berpuasa."

Aswad bin Amir berkata: Dari Amr bin Maimun, dari Aisyah. Aswad berkata, dan dia berkata dalam kali yang lain: As-Suddi atau Ziyad bin Ilaqah. Yang demikian karena putranya, Abdurrahman berkata kepadanya di rumah, bahwa mereka meriwayatkan darimu, dari As-Suddi. Lalu As-Suddi atau Ziyad berkata.<sup>1379</sup>

<sup>1377</sup> Sanadnya Hasan.

<sup>1378</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25489.

<sup>1379</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

٢٥٧٢٥ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُونُسَ، عَنْ شَرِيكِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُهَاجِرٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ مَوْلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: صَلَاةُ الْقَاعِدِ عَلَى النُّصْفِ مِنْ صَلَاةِ الْقَائِمِ.

25725. Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami dari Syarik, dari Ibrahim bin Muhajir, dari Mujahid, dari Maula Abdullah bin As-Sa'ib, dari Aisyah, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "*Shalatnya orang yang duduk itu separuh (pahala) shalatnya orang yang berdiri.*"<sup>1380</sup>

٢٥٧٢٦ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا شَرِيكٌ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُهَاجِرٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ مَوْلَى السَّائِبِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلَاةُ الْقَاعِدِ عَلَى النُّصْفِ مِنْ صَلَاةِ الْقَائِمِ.

25726. Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik mengabarkan kepada kami dari Ibrahim bin Muhajir, dari Mujahid, dari maula As-Sa'ib, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Shalatnya orang yang duduk itu separuh shalatnya orang yang berdiri.*"<sup>1381</sup>

٢٥٧٢٧ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، عَنْ شَرِيكِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ وَكَيْثٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ مَوْلَى السَّائِبِ، عَنْ عَائِشَةَ رَفَعَتْهُ، قَالَتْ: قَالَ صَلَاةُ الْقَاعِدِ عَلَى النُّصْفِ مِنْ صَلَاةِ الْقَائِمِ غَيْرَ مُتَرَبِّعٍ.

25727. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami dari Syarik, dari Ibrahim dan Laits, dari Mujahid, dari maula As-Sa'ib, dari Aisyah secara *marfu'*. Dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Shalatnya orang yang duduk tanpa bersila itu separuh shalatnya orang yang berdiri.*"<sup>1382</sup>

<sup>1380</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24307.

<sup>1381</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

<sup>1382</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25725.

٢٥٧٢٨ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: قَالَ ابْنُ جُرَيْجٍ: زَعَمَ عَطَاءٌ أَنَّهُ سَمِعَ عُبَيْدَ بْنَ عُمَيْرٍ يُخْبِرُ، قَالَ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُخْبِرُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَمْكُثُ عِنْدَ زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ وَيَشْرَبُ عِنْدَهَا عَسَلًا، فَتَوَاصَيْتُ أَنَا وَحَفْصَةَ أَنْ آتَيْنَا مَا دَخَلَ عَلَيْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلْتَقُلْ: إِنِّي أَجِدُ مِنْكَ رِيحَ مَغَافِيرٍ، أَكَلْتَ مَغَافِيرًا؟ فَدَخَلَ عَلَيَّ إِحْدَاهُمَا، فَقَالَتْ: ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ: بَلْ شَرِبْتُ عَسَلًا عِنْدَ زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ وَلَنْ أَعُودَ لَهُ، فَتَرَكْتُ (لَمْ تُحَرِّمُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكَ) (إِنْ تَوَبَّا) لِعَائِشَةَ وَحَفْصَةَ (وَإِذْ أَسْرَأَ النَّبِيُّ إِلَى بَعْضِ أَزْوَاجِهِ) لِقَوْلِهِ بَلْ شَرِبْتُ عَسَلًا.

25728. Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami: Atha' mengklaim bahwa dia mendengar Ubaid bin Umair mengabarkan, dia berkata: Aku mendengar Aisyah, isteri Nabi SAW mengabarkan bahwa Nabi SAW tinggal di rumah Zainab binti Jahsy dan minum madu di sana.

Lalu aku (Aisyah) dan Hafshah sepakat bahwa siapa saja di antara kami yang lebih dahulu didatangi Nabi SAW akan mengatakan, "Aku mencium bau getah pohon (yang baunya tidak enak), apakah engkau memakannya?" Lalu beliau masuk menemui salah satu dari keduanya, dan rupanya isterinya menanyakan hal tersebut kepada beliau. Maka beliau menjawab, "*Justru aku minum madu di rumah Zainab binti Jahsy, tapi aku tidak akan mengulanginya lagi.*" Maka turunlah ayat "*Hai Nabi, mengapa kamu mengharamkan apa yang Allah menghalalkannya bagimu*" (Qs. At-Tahriim [65]: 1) "*Jika kamu berdua bertaubat kepada Allah*" (Qs. At-Tahriim [65]: 4) untuk Aisyah dan Hafshah. "*Dan ingatlah ketika Nabi membicarakan secara rahasia kepada salah seorang dari isteri-isterinya (Hafshah) suatu peristiwa*", karena Nabi SAW bersabda, "*Justru aku minum madu.*"<sup>1383</sup>

<sup>1383</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan dengan redaksi yang panjang.

٢٥٧٢٩ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، عَنْ شَرِيكَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْأَسْوَدِ،  
عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجُ إِلَى صَلَاةِ الْفَجْرِ وَرَأْسُهُ  
يَقَطُرُ مِنْ غَسَلِ الْحَنَابَةِ، ثُمَّ يَتِمُّ صَوْمَهُ ذَلِكَ الْيَوْمَ.

25729. Hajjaj menceritakan kepada kami dari Syarik, dari Abu Ishaq, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Nabi SAW keluar untuk menunaikan shalat Fajar sementara kepalanya meneteskan air bekas mandi janabat, lalu beliau menyempurnakan puasanya pada hari itu."<sup>1384</sup>

٢٥٧٣٠ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ خَالِدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا أَفْلَحُ، عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ  
عَائِشَةَ قَالَتْ: وَقَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بَعْضِ نِسَائِهِ، ثُمَّ نَامَ وَهُوَ  
جُنُبٌ حَتَّى أَصْبَحَ، ثُمَّ اغْتَسَلَ وَصَامَ يَوْمَهُ.

25730. Hammad bin Khalid menceritakan kepada kami, dia berkata: Aflah menceritakan kepada kami dari Al Qasim, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW menyetubuhi sebagian isterinya, lalu beliau tidur dalam kondisi junub hingga pagi hari, lalu beliau mandi dan berpuasa pada hari itu."<sup>1385</sup>

٢٥٧٣١ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ  
رَجُلٌ مِنْ قُرَيْشٍ أَنَّهُ سَمِعَ مُحَمَّدَ بْنَ قَيْسِ بْنِ مَخْرَمَةَ بْنِ الْمُطَّلِبِ أَنَّهُ قَالَ يَوْمًا:  
أَلَا أُحَدِّثُكُمْ عَنِّي وَعَنْ أُمِّي، فَظَنَّنَا أَنَّهُ يُرِيدُ أُمَّهُ النَّبِيَّ وَلَدَتُهُ، قَالَتْ عَائِشَةُ: أَلَا  
أُحَدِّثُكُمْ عَنِّي وَعَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قُلْتُ: بَلَى، قَالَ: قَالَتْ: لَمَّا  
كَانَتْ لَيْلَتِي الَّتِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهَا عِنْدِي انْقَلَبَ فَوَضَعَ رِدَاءَهُ وَخَلَعَ  
نَعْلَيْهِ فَوَضَعَهُمَا عِنْدَ رِجْلَيْهِ وَبَسَطَ طَرَفَ إِزَارِهِ عَلَى فِرَاشِهِ، فَاضْطَجَعَ فَلَمْ يَلْبَثْ

<sup>1384</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 5370.

<sup>1385</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini sebagaimana hadits sebelumnya.

Aflah adalah Ibnu Humaid, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya terdapat dalam *Ash-Shahihain*.



إِلَّا رَيْثَمَا ظَنَّ أَنِّي قَدْ رَقَدْتُ، فَأَخَذَ رِدَاءَهُ رُوَيْدًا، وَاتَّعَلَ رُوَيْدًا، وَفَتَحَ الْبَابَ فَخَرَجَ، ثُمَّ أَحَافَهُ رُوَيْدًا، فَجَعَلْتُ دِرْعِي فِي رَأْسِي وَاحْتَمَرْتُ وَتَقَنَعْتُ إِزَارِي، ثُمَّ انْطَلَقْتُ عَلَى أَتْرِهِ حَتَّى جَاءَ الْبَيْعِ، فَقَامَ فَاطَالَ الْقِيَامَ، ثُمَّ رَفَعَ يَدَيْهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، ثُمَّ انْحَرَفَ فَانْحَرَفْتُ، فَاسْرَعُ فَاسْرَعْتُ، فَهَرُولَ فَهَرَوْلْتُ، فَأَحْضَرَ فَأَحْضَرْتُ، فَسَبَّحْتُهُ فَدَخَلْتُ، فَلَيْسَ إِلَّا أَنْ اضْطَجَعْتُ، فَدَخَلَ فَقَالَ: مَا لَكَ يَا عَائِشُ حَشِيَاءَ رَأْبِيَّةَ؟ قَالَتْ: قُلْتُ: لَا شَيْءَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: لِتُخْبِرَنِي أَوْ لِتُخْبِرَنِي اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ، قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي فَأَخْبِرْتَهُ، قَالَ: فَأَنْتِ السَّوَادُ الَّذِي رَأَيْتُ أُمَامِي، قُلْتُ: نَعَمْ، فَلَهَزَنِي فِي ظَهْرِي لَهْزَةً فَأَوْجَعْتَنِي، وَقَالَ: أَظَنَنْتِ أَنْ يَحِيفَ عَلَيْكَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ، قَالَتْ: مَهْمَا يَكُمُ النَّاسُ يَعْلَمُهُ اللَّهُ، قَالَ: نَعَمْ فَإِنَّ جَبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ أَتَانِي حِينَ رَأَيْتِ، فَنَادَانِي فَأَخْفَاهُ مِنْكَ، فَأَجَبْتُهُ خُفْيَتَهُ مِنْكَ، وَلَمْ يَكُنْ لِيَدْخُلْ عَلَيْكَ، وَقَدْ وَضَعْتَ تِيَابَكَ، وَظَنَنْتِ أَنَّكَ قَدْ رَقَدْتِ فَكَرِهْتِ أَنْ أَوْقِظَكَ وَخَشِيتُ أَنْ تَسْتَوْحِشِي، فَقَالَ: إِنَّ رَبَّكَ جَلٌّ وَعَزٌّ يَا مُرْكُ أَنْ تَأْتِي أَهْلَ الْبَيْعِ فَتَسْتَغْفِرَ لَهُمْ، قَالَتْ: فَكَيْفَ أَقُولُ يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَقَالَ: قُولِي السَّلَامَ عَلَى أَهْلِ الدِّيَارِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَيَرْحَمُ اللَّهُ الْمُسْتَقْدِمِينَ مِنَّا وَالْمُسْتَأْخِرِينَ، وَإِنَّا إِنْ شَاءَ اللَّهُ لِلْآخِرُونَ.

25731. Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: Abdullah, seorang laki-laki Quraisy menceritakan kepadaku bahwa dia mendengar Muhammad bin Qais bin Makhramah bin Al Muththalib berkata pada suatu hari, "Maukah kuceritakan kepada kalian sesuatu dariku dan dari ibuku?" Maka kami pun menduga yang dimaksud adalah ibu kandungnya. Aisyah berkata, "Maukah kuceritakan kepada kalian sesuatu dariku dan dari Rasulullah SAW?" Aku menjawab, "Mau." Muhammad bin Qais berkata: Aisyah berkata, "Pada malam giliranku ketika Nabi SAW menginap di rumahku, beliau masuk dan meletakkan kain sarungnya, lalu melepas kedua terompahnya dan

meletakkannya di dekat kakinya, lantas beliau membentangkan ujung kain sarungnya di atas tempat tidurnya, lalu berbaring. Tidak berapa lama setelah menyangka aku telah tertidur, beliau memakai kain sarungnya dengan hati-hati, memakai sandal dengan hati-hati lalu membuka pintu. Kemudian beliau keluar lalu menutup pintu dengan pelan-pelan. Maka aku pun memakai tutup kepala, memakai cadar dan mengenakan kain sarungku, lalu aku keluar untuk menyusul beliau, sampai beliau tiba di Al Baqi'. Rupanya beliau berdiri lama lalu mengangkat kedua tangannya tiga kali. Kemudian beliau berpaling dan aku pun berpaling. Beliau berjalan cepat dan aku pun berjalan cepat. Beliau berlari-lari kecil dan aku pun berlari-lari kecil. Beliau berlari kencang dan aku pun berlari kencang. Tapi aku dapat mendahului beliau lalu masuk rumah dan kemudian berbaring. Setelah itu Nabi SAW masuk dan bertanya, "*Wahai Aisyah, ada apa denganmu, mengapa kamu terburu-buru dan tergesa-gesa?*" Dia menjawab, "Tidak apa-apa, wahai Rasulullah." Nabi SAW bertanya, "*Kamu harus memberitahukannya kepadaku atau Tuhan yang Maha Lembut lagi Maha Mengetahui yang memberitahukan kepadaku.*" Aisyah berkata, "Aku mengatakan, 'Wahai Rasulullah, demi ayah dan ibuku', Lalu kuberitahukan kepada beliau." Nabi SAW bersabda, "*Jadi bayang-bayang hitam yang kulihat di depanku adalah engkau?*" Aku menjawab, "Ya." Maka beliau menepuk punggungku dengan keras sampai aku kesakitan, lalu beliau bersabda, "*Apakah kamu kira Allah dan Rasul-Nya akan berbuat zhalim kepadamu?*" Aisyah berkata, "Bagaimanapun seseorang menyembunyikan sesuatu pasti Allah akan mengetahuinya" Nabi SAW bersabda, "*Memang demikian, sesungguhnya Jibril AS tadi mendatangkiku ketika kamu melihatnya, lalu dia memanggilku dengan lirih agar tidak terdengar olehmu, lalu aku menjawabnya karena dia menyembunyikan diri darimu. Tentu saja dia tidak akan masuk menemuimu karena kamu telah melepas pakaianmu. Dan aku sendiri menyangka kamu telah tidur sehingga aku tidak suka membangunkanmu karena takut akan menggangumu. Lalu Jibril berkata, 'Sesungguhnya Tuhanmu Azza wa Jalla menyuruhmu mendatangi penghuni Al Baqi' untuk memohonkan ampun buat mereka'.*" Aisyah bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah yang harus kuucapkan?" Beliau menjawab, "*Bacalah, 'As-Salaamu 'ala ahliid diyaari minal mu 'miniina wal muslimiin, wa yarhamullaahul mustaqdimiina minnaa wal musta'khiriin, wa innaa in syaa'allaahu lalaahiqun (Semoga kesejahteraan senantiasa terlimpahkan atas kalian, wahai penghuni kubur*

dari kalangan orang-orang mukmin dan muslim. Semoga Allah merahmati orang-orang yang mendahului di antara kita dan mereka yang menyusul kemudian. Dan sesungguhnya kita insya Allah akan menyusul mereka).”<sup>1386</sup>

٢٥٧٣٢ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ اشْتَكَى أَصْحَابُهُ وَاشْتَكَى أَبُو بَكْرٍ وَعَامِرُ بْنُ فُهَيْرَةَ مَوْلَى أَبِي بَكْرٍ وَبِلَالٌ، فَاسْتَأْذَنَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَائِشَةُ فِي عِيَادَتِهِمْ، فَأَذِنَ لَهَا، فَقَالَتْ لِأَبِي بَكْرٍ: كَيْفَ تَحْدُثُكَ؟ فَقَالَ: كُلُّ امْرَأٍ مُصْبِحٌ فِي أَهْلِهِ، وَالْمَوْتُ أَدْنَى مِنْ شِرَاكِ نَعْلِهِ، وَسَأَلْتُ عَامِرًا فَقَالَ: وَجَدْتُ الْمَوْتَ قَبْلَ ذَوْقِهِ، إِنَّ الْجَبَانَ حَتْفُهُ مِنْ فَوْقِهِ، وَسَأَلْتُ بِلَالًا فَقَالَ: أَلَا لَيْتَ شِعْرِي هَلْ أَيْتَنَ لَيْلَةً بَفَجٍّ وَحَوْلِي إِذْخِرٌ وَجَلِيلٌ، فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ بِقَوْلِهِمْ، فَنظَرَ إِلَى السَّمَاءِ، ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا الْمَدِينَةَ كَمَا حَبَبْتَ إِلَيْنَا مَكَّةَ وَأَشَدَّهُ، وَبَارِكْ لَنَا فِي صَاعِيهَا وَمُدِّهَا، وَأَنْقُلْ وَبَاءَهَا إِلَى مَهْيَعَةٍ، وَهِيَ الْجُحْفَةُ كَمَا زَعَمُوا.

25732. Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits menceritakan kepada kami, Zaid bin Abi Habib menceritakan kepadaku dari Abu Bakar bin Ishaq bin Yasar, dari Abdullah bin Urwah, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa dia berkata: Ketika Rasulullah SAW tiba di Madinah, para sahabatnya sakit. Abu Bakar sakit, juga Amir bin Fuhairah maula Abu Bakar dan Bilal. Lalu Aisyah meminta izin kepada Rasulullah SAW untuk menjenguk mereka, dan beliau memberi izin. Maka Aisyah bertanya kepada Abu Bakar, “Bagaimana kondisimu?” Dia menjawab, “Setiap orang pada

<sup>1386</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdullah yang dikatakan sebagai laki-laki Quraisy pada hadits ini adalah Abdullah bin Katsir bin Al Muththalib bin Abi Wada'ah As-Sahmi. Ia perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Akan tetapi mereka berselisih pendapat, karena diriwayatkan dari jalur lain bahwa ia adalah Abdullah bin Abi Mulaikah. Keduanya sama-sama perawi *tsiqah*. Akan tetapi ini mempengaruhi kepada hapalan perawi.

pagi hari bersama keluarganya, tapi maut lebih dekat dengannya daripada tali terompahnya." Lalu aku bertanya kepada Amir, maka dia menjawab, "Aku menemukan kematian sebelum dirasakan, sesungguhnya pengecut itu akan dicekik kematian dari atasnya." Lalu aku bertanya kepada Bilal, maka dia menjawab "Andai saja aku bisa merasakan apakah malam ini aku masih bisa menginap di pelosok, sedang di sekitarku ada Idzkhir dan orang mulia." Maka kudatangi Rasulullah SAW dan kuberitahukan kepadanya tentang perkataan mereka. Maka beliau memandang ke arah langit seraya berdoa, "Ya Allah, jadikanlah kami mencintai Madinah sebagaimana Engkau menjadikan kami mencintai Makkah, bahkan lebih dari itu. Berilah keberkahan pada kami dalam sha' dan mud-nya. Pindahkanlah wabahnya ke Mahya'ah." Yaitu Juhfah, seperti yang diduga orang-orang.<sup>1387</sup>

٢٥٧٣٣ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ رَيْعَةَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّهُ سَمِعَ عَائِشَةَ تَقُولُ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي كُلَّ لَيْلَةٍ ثَلَاثَ عَشْرَةَ رَكْعَةً تَسْعًا قَائِمًا وَرَكْعَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ، ثُمَّ يُمْهِلُ حَتَّى يُؤَدِّنَ بِالْأُولَى مِنَ الصُّبْحِ فَيَرْكَعُ رَكْعَتَيْنِ.

25733. Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Abi Habib menceritakan kepadaku dari Ja'far bin Rabi'ah, dari Abu Salamah, bahwa dia mendengar Aisyah berkata, "Nabi SAW shalat tiga belas rakaat setiap malam, yaitu sembilan rakaat dengan posisi berdiri dan dua rakaat dengan posisi duduk. Kemudian beliau menunggu sampai adzan pertama shalat Subuh dikumandangkan, lalu beliau shalat dua rakaat."<sup>1388</sup>

٢٥٧٣٤ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ عِرَاكِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي ثَلَاثَ عَشْرَةَ رَكْعَةً بِاللَّيْلِ مَعَ رَكْعَتِي الْفَجْرِ.

<sup>1387</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24413.

<sup>1388</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25366.

25734. Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Abi Habib menceritakan kepadaku dari Irak bin Malik, dari Urwah, dari Aisyah, dia mengabarkan kepadanya bahwa Rasulullah SAW shalat malam tiga belas rakaat beserta dua rakaat sunnah fajar.<sup>1389</sup>

٢٥٧٣٥ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ رَبِيعَةَ، عَنْ عِرَاكِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: إِنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ سَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ الدَّمِ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: قَدْ رَأَيْتُ مِرْكَنَهَا مَلَأْنَا دَمًا، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: امْكُئِي قَدْرَ مَا كَانَتْ تَحْبِسُكَ حَيْضَتُكَ، ثُمَّ اغْتَسِلِي وَصَلِّي.

25735. Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abi Habib, dari Ja'far bin Rabi'ah, dari Irak bin Malik, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Sesungguhnya Ummu Habibah menanyakan kepada Rasulullah SAW tentang darah." Aisyah berkata, "Aku sendiri melihat bak cucinya penuh dengan darah. Maka Rasulullah SAW bersabda, 'Diamlah selama haidmu masih ada, kemudian mandi dan shalatlah!'<sup>1390</sup>

٢٥٧٣٦ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا شَرِيكٌ، عَنْ قَيْسِ بْنِ وَهَبٍ، عَنْ شَيْخٍ مِنْ بَنِي سَوْعَةَ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ فَقُلْتُ: أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَحْتَبَّ يَغْسِلُ رَأْسَهُ يَغْسِلُ بِحَتْرَى بِذَلِكَ، أَمْ يُفِيضُ الْمَاءَ عَلَى رَأْسِهِ؟ قَالَتْ: بَلْ يُفِيضُ الْمَاءَ عَلَى رَأْسِهِ.

<sup>1389</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini sebagaimana hadits sebelumnya.

<sup>1390</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (3/264, no. 334), pembahasan: Haid; Abu Daud (1/72, no. 279), pembahasan: Bersuci; An-Nasa'i (1/182, no. 352).

Antara dua tanda, tidak ada dalam cet. Al Halabi.

Lih. hadits sebelumnya dan *Athraf Al Musnad* (9/115, no. 1721) dengan *tahqiq* syeikh kami.

25736. Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik mengabarkan kepada kami dari Qais bin Wahb, dari seorang syeikh bani Sau'ah,<sup>1391</sup> dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah, "Apakah Rasulullah SAW bila junub cukup membasuh kepalanya ataukah menyiramkan air secara merata ke kepalanya?" Dia menjawab, "Beliau menyiramkan air secara merata ke kepalanya."<sup>1392</sup>

٢٥٧٣٧ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا شَرِيكٌ، عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ ذَرِيحٍ، عَنِ الْبُهَيْيِّ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ أَسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ عَثَرَ بِأَسْكَفَةٍ أَوْ عَتَبَةِ الْبَابِ، فَشَجَّ فِي جَبْهَتِهِ، فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمِيطِي عَنْهُ - أَوْ نَحِّيْ عَنْهُ - الْأَذَى، قَالَتْ: فَتَقَدَّرْتُ، قَالَتْ: فَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْصُهُ ثُمَّ يَمْجُهُ، وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ كَانَ أَسَامَةُ جَارِيَةً لَكَسَوْتُهُ وَحَلَيْتُهُ حَتَّى أَنْفِقَهُ.

25737. Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik mengabarkan kepada kami dari Al Abbas bin Dzarih, dari Al Bahi, dari Aisyah, bahwa Usamah bin Zaid terkena gagang pintu hingga dahinya terluka. Maka Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "*Jauhkanlah kotoran darinya*" Aisyah Aisyah, "Tapi aku merasa jijik" Aisyah melanjutkan, "Lalu Rasulullah SAW menghisapnya, lalu memuntahkannya dari mulutnya. Kemudian beliau bersabda, '*Seandainya Usamah anak perempuan, pasti akan kuberi dia pakaian lalu kurias hingga menarik*'."<sup>1393</sup>

٢٥٧٣٨ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنِ الْمُقَدَّمِ بْنِ شَرِيحٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قُلْتُ: لِعَائِشَةَ هَلْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَمَثَّلُ الشَّعْرَ قَالَتْ: رَبَّمَا تَمَثَّلَ شَعْرَ ابْنِ رَوَاحَةَ وَيَقُولُ وَيَأْتِيكَ بِالْأَحْبَابِ مِنْ لَمْ تُرَوِّدِ.

<sup>1391</sup> Dalam cet. Tertulis "Sarah." Dan ini adalah keliru. Lih. *Al Ihalah*.

<sup>1392</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25079.

<sup>1393</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24963.

25738. Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik menceritakan kepada kami dari Al Miqdam bin Syuraih, dari ayahnya, dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah, "Apakah Rasulullah SAW mau menyanyikan syair?" Aisyah menjawab, "Mungkin dia menyanyikan syair Ibnu Rawahah dan mengatakan, 'Dan datang kepada kamu dengan khabar-khabar yang tidak ditambah-tambahkan'."<sup>1394</sup>

٢٥٧٣٩ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ وَابْنُ نُمَيْرٍ قَالَا: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ شَرِيحٍ - قَالَ ابْنُ نُمَيْرٍ: الْحَارِثِيُّ - عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ هَلْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتْلُو؟ قَالَتْ: نَعَمْ إِلَى هَذِهِ التَّلَاعِ، قَالَتْ: فَبَدَأَ مَرَّةً فَبَعَثَ إِلَيَّ نَعَمَ الصَّلَاةِ، فَأَعْطَانِي نَاقَةَ مُحَرَّمَةً، قَالَ حَجَّاجٌ: لَمْ تُرَكِّبْ وَقَالَ: يَا عَائِشَةُ، عَلَيْكَ بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَالرَّفْقِ، فَإِنَّ الرَّفْقَ لَمْ يَكُ فِي شَيْءٍ إِلَّا زَانَهُ، وَلَمْ يُنَزَعْ الرَّفْقُ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا شَانَهُ.

25739. Hajjaj dan Ibnu Numair menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syarik menceritakan kepada kami dari Al Miqdam bin Syuraih -Ibnu Numair berkata: Al Haritsi-, dari ayahnya, dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah, "Apakah Nabi SAW pernah keluar ke kampung-kampung Badui (di pegunungan)?" Dia menjawab, "Ya, ke saluran air ini." Aisyah berkata, "Pada suatu saat beliau keluar menuju perkampungan Badui lalu mengirim utukku unta-unta zakat, kemudian beliau memberiku unta yang terjaga." Hajjaj berkata, "Yakni yang tidak ditunggangi." Kemudian Nabi SAW bersabda, "*Wahai Aisyah, bertakwalah kepada Allah Azza wa Jalla dan bersikaplah yang lembut. Tidaklah kelembutan ada pada sesuatu kecuali dia akan menghiasinya, dan tidaklah sikap lemah lembut dicabut dari sesuatu kecuali akan menghinakannya (menjadi tercela).*"<sup>1395</sup>

<sup>1394</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25107.

<sup>1395</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24689.

٢٥٧٤٠ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا شَرِيكٌ، عَنِ الْقَدَامِ بْنِ شَرِيحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَأَى نَاشِئًا فِي السَّمَاءِ سَحَابًا أَوْ رِيحًا اسْتَقْبَلَهُ مِنْ حَيْثُ كَانَ، وَإِنْ كَانَ فِي الصَّلَاةِ يَتَعَوَّذُ بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ شَرِّهِ، فَإِذَا أَمْطَرَتْ قَالَ: اللَّهُمَّ صَيِّبًا نَافِعًا.

25740. Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik mengabarkan kepada kami dari Al Miqdam bin Syuraih, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Bila Nabi SAW melihat sesuatu yang muncul di langit, baik awan atau angin, beliau akan menghadap kepadanya dari mana saja dia datang. Bila sedang shalat, beliau akan meminta perlindungan kepada Allah Azza wa Jalla dari keburukannya. Bila turun hujan, beliau akan berdoa, 'Ya Allah, turunkanlah hujan yang deras lagi bermanfaat.'<sup>1396</sup>

٢٥٧٤١ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، أَخْبَرَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ قَالَ: حَدَّثَنِي عَقِيلُ بْنُ خَالِدٍ، قَالَ: وَقَالَ مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ: سَمِعْتُ عُرْوَةَ بْنَ الزُّبَيْرِ يَقُولُ: قَالَتْ عَائِشَةُ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَرَجَعَ إِلَى خَدِيجَةَ يَرْجِفُ فُؤَادَهُ فَدَخَلَ، فَقَالَ: زَمَلُونِي زَمَلُونِي، فَزَمَلْتُ، فَلَمَّا سُرِّي عَنْهُ قَالَ: يَا خَدِيجَةُ لَقَدْ أَشْفَقْتُ عَلَى نَفْسِي بَلَاءً، قَالَتْ خَدِيجَةُ: أَبَشِرْ فَوَاللَّهِ لَا يُخْزِيكَ اللَّهُ أَبَدًا، إِنَّكَ لَتَصَدُقُ الْحَدِيثَ، وَتَصِلُ الرَّحِمَ، وَتَحْمِلُ الْكُلَّ، وَتَقْوِي الضَّعِيفَ، وَتُعِينُ عَلَى نَوَائِبِ الْحَقِّ، فَانْطَلَقَتْ بِي خَدِيجَةُ إِلَى وَرَقَةَ بْنِ نَوْفَلٍ بْنِ أَسَدٍ، وَكَانَ رَجُلًا قَدِ تَنَصَّرَ شَيْخًا أَعْمَى يَقْرَأُ الْإِنْجِيلَ بِالْعَرَبِيَّةِ، فَقَالَتْ لَهُ خَدِيجَةُ: أَيَّ عَمٍّ اسْمَعُ مِنْ ابْنِ أَخِيكَ، فَقَالَ لَهُ وَرَقَةُ: يَا ابْنَ أُخِي مَاذَا تَرَى؟ فَأَخْبَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالَّذِي رَأَى مِنْ ذَلِكَ، فَقَالَ لَهُ وَرَقَةُ: هَذَا التَّامُوسُ الَّذِي نَزَلَ عَلَى مُوسَى، يَا لَيْتَنِي فِيهَا جَدَعًا، يَا لَيْتَنِي أَكُونُ حَيًّا حِينَ يُخْرِجُكَ قَوْمُكَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

<sup>1396</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25446.



اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوْ مُخْرِجِي هُمْ؟ قَالَ: نَعَمْ، لَمْ يَأْتِ رَجُلٌ بِمِثْلِ مَا جِئْتَ بِهِ قَطُّ إِلَّا عُودِي، وَإِنْ يُدْرِكْنِي يَوْمَكَ أَنْصُرَكَ نَصْرًا مُؤَزَّرًا.

25741. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits bin Sa'd mengabarkan kepada kami, dia berkata: Uqail bin Khalid menceritakan kepadaku, dia berkata: Muhammad bin Muslim berkata: Aku mendengar Urwah bin Az-Zubair berkata: Aisyah, isteri Nabi SAW berkata: Kemudian Nabi SAW pulang menemui Khadijah dengan jantung berdetak kencang. Beliau masuk seraya berkata, "*Selimutilah aku! selimutilah aku!*" Maka beliau diselimuti. Setelah kondisinya tenang, beliau bersabda, "*Wahai Khadijah, aku takut diriku akan mendapat bencana.*" Khadijah berkata, "Bergembiralah! demi Allah, Allah sama sekali tidak akan menghinakanmu untuk selamanya. Engkau adalah orang yang suka berkata jujur, menyambung tali persaudaraan, menanggung kesusahan, menolong orang lemah dan membela kebenaran." Lalu Khadijah membawaku (Nabi SAW) kepada Waraqah bin Naufal bin Asad. Dia adalah laki-laki Nashrani yang sudah tua dan buta serta bisa membaca Injil dengan bahasa Arab. Khadijah berkata kepadanya, "Wahai paman, dengarkanlah putra saudaramu ini" Waraqah bertanya, "Wahai putra saudaraku, apa yang kamu lihat?" Rasulullah SAW memberitahukan kepadanya tentang apa yang dilihatnya. Maka Waraqah berkata kepadanya, "Itu adalah malaikat yang pernah turun kepada Nabi Musa, seandainya aku masih muda lagi kuat, seandainya aku masih hidup ketika kamu diusir oleh kaummu" Rasulullah SAW bertanya, "*Apakah mereka akan mengusirku?*" Waraqah menjawab, "Ya, tidak seorang pun yang membawa seperti apa yang kamu bawa kecuali dia akan dimusuhi. Seandainya aku masih hidup saat itu, pasti akan kutolong engkau dengan sekuat tenaga."<sup>1397</sup>

<sup>1397</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini adalah hadits *masyhur*, dan telah disebutkan sebelumnya dengan redaksi yang panjang.

HR. Al Bukhari (1/22, no. 3, *Fath*), pembahasan: Awal Mula Turunnya Wahyu; dan Muslim (1/139, no. 160), pembahasan: Iman.

٢٥٧٤٢ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي عُقَيْلٌ عَنْ ابْنِ

شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ أَرْوَاحَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُنَّ يَخْرُجْنَ بِاللَّيْلِ إِذَا تَرَزَّنَ إِلَى الْمَنَاصِعِ، وَهُوَ صَعِيدٌ أَفِيحٌ، وَكَانَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ يَقُولُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُحْجِبُ نِسَاءَكَ، فَلَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعَلُ، فَخَرَجَتْ سَوْدَةُ بِنْتُ زَمْعَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً مِنَ اللَّيَالِي عِشَاءً، وَكَانَتْ امْرَأَةً طَوِيلَةً، فَتَادَاهَا عُمَرُ: أَلَا قَدْ عَرَفْنَاكَ يَا سَوْدَةُ، حِرْصًا عَلَيَّ أَنْ يُنْزَلَ الْحِجَابُ، قَالَتْ عَائِشَةُ: فَأَنْزَلَ الْحِجَابُ.

25742. Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits menceritakan kepada kami, dia berkata: Uqail menceritakan kepadaku dari Ibnu Syihab, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, bahwa isteri-isteri Nabi SAW keluar pada malam hari ketika hendak buang hajat di tempat buang hajat, yaitu dataran tinggi yang luas. Ketika itu Umar bin Khattab RA mengatakan kepada Rasulullah SAW, "Suruhlah isteri-isteri engkau agar memakai hijab (penutup tubuh)." Tapi rupanya Rasulullah SAW tidak melakukannya. Pada suatu malam, isteri beliau, Saudah binti Zam'ah keluar (untuk buang hajat). Dia adalah perempuan yang berpostur tinggi. Maka Umar memanggилnya dengan mengatakan, "Ketahuilah, kami sudah mengenalmu, wahai Saudah", karena dia berharap agar diturunkan ayat tentang Hijab.

Aisyah berkata, "Maka turunlah ayat tentang Hijab."<sup>1398</sup>

٢٥٧٤٣ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عُقَيْلٌ، عَنْ ابْنِ

شِهَابٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبَّلَهَا وَهُوَ صَائِمٌ.

<sup>1398</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/248, no. 146), pembahasan: Wudhu; Muslim (4/1709, no. 2170), pembahasan: Salam bab: Boleh Keluarnya Seorang Wanita untuk Membuang Hajat.

25743. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, dia berkata: Uqail menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW menciumnya saat beliau sedang berpuasa.<sup>1399</sup>

٢٥٧٤٤ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَيْبٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، فَذَكَرَهُ

بِاسْتِنَادِهِ وَمَعْنَاهُ.

25744. Husain menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abi Dzi'b menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri .... Lalu dia menyebutkannya dengan sanad dan maknanya.<sup>1400</sup>

٢٥٧٤٥ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي نَافِعٌ عَنِ الْقَاسِمِ

بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَصْحَابَ هَذِهِ الصُّورِ يُعَذِّبُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَيُقَالُ لَهُمْ أَحْيُوا مَا خَلَقْتُمْ.

25745. Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits menceritakan kepada kami, dia berkata: Nafi' menceritakan kepadaku dari Al Qasim Ibnu Muhammad, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya orang-orang yang menggambar gambar-gambar ini akan disiksa pada Hari Kiamat, seraya dikatakan kepada mereka, 'Hidupkanlah apa yang telah kalian buat'".<sup>1401</sup>

٢٥٧٤٦ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي عُقَيْلُ بْنُ خَالِدٍ،

عَنِ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَتْ تَقُولُ: مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُسَبِّحُ سُبْحَةَ

<sup>1399</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25723.

<sup>1400</sup> Sanadnya *shahih*.

<sup>1401</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25507.

الصُّحَى، وَكَانَتْ عَائِشَةُ تُسَبِّحُهَا، وَكَانَتْ تَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرَكَ كَثِيرًا مِنَ الْعَمَلِ خَشْيَةً أَنْ يَسْتَنَّ النَّاسُ بِهِ فَيَفْرَضَ عَلَيْهِمْ.

25746. Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits menceritakan kepada kami, dia berkata: Uqail bin Khalid menceritakan kepadaku dari Ibnu Syihab, dia berkata: Urwah bin Az-Zubair mengabarkan kepadaku bahwa Aisyah, isteri Nabi SAW berkata, "Rasulullah SAW tidak menunaikan shalat Dhuha." Tapi Aisyah menunaikannya. Aisyah juga berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW meninggalkan banyak amal karena khawatir orang-orang akan menirunya sehingga diwajibkan atas mereka."<sup>1402</sup>

٢٥٧٤٧ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي عُقَيْلٌ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا قَالَتْ: وَاللَّهِ مَا خَيْرَ رَسُولٍ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أُمَّرَيْنِ قَطُّ إِلَّا أَخَذَ أَيْسَرَهُمَا مَا لَمْ يَأْتُمْ، فَإِذَا كَانَ الْإِثْمُ كَانَ أَبْعَدَهُمْ مِنْهُ، وَاللَّهِ مَا انْتَقَمَ لِنَفْسِهِ فِي شَيْءٍ يُؤْتَى إِلَيْهِ قَطُّ حَتَّى تُنْتَهَكَ حُرْمَاتُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فَيَنْتَقِمَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ.

25747. Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits menceritakan kepada kami, dia berkata: Uqail menceritakan kepadaku dari Ibnu Syihab, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, isteri Nabi SAW bahwa dia berkata, "Demi Allah, tidaklah Rasulullah SAW disuruh memilih antara dua hal kecuali beliau akan mengambil yang paling ringan di antara keduanya selama tidak berdosa. Jika menghasilkan dosa, beliau adalah orang yang paling menjauhinya. Demi Allah, beliau tidak pernah membalas untuk dirinya sendiri sesuatu yang dilakukan kepadanya. Kecuali bila larangan-larangan Allah dilanggar, maka beliau akan membalasnya karena Allah *Azza wa Jalla*."<sup>1403</sup>

<sup>1402</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25239.

<sup>1403</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25433.

٢٥٧٤٨ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ

الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: رَبَّمَا قَلْتُ الْقَلَائِدَ لِهَدْيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَقْلُدُ هَدْيَهُ، ثُمَّ يَبْعَثُ بِهِ، ثُمَّ يَقِيمُ لَا يَحْتَبُ شَيْئًا مِمَّا يَحْتَبُ الْمُحْرِمُ.

25748. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Terkadang aku menganyam kalung-kalung hewan kurban Rasulullah SAW, lalu beliau mengalungi hewan kurbannya dan kemudian mengirimnya. Setelah itu beliau menetap tanpa menjauhi sesuatu yang dijauhi orang yang sedang ihram."<sup>1404</sup>

٢٥٧٤٩ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ مِثْلَهُ.

25749. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari ayahnya, dari Aisyah dengan redaksi dan makna yang sama.<sup>1405</sup>

٢٥٧٥٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنِ

الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَكَأَنِّي أَنْظَرُ إِلَى وَيِصِّصِ الطَّيْبِ فِي مَفَارِقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَهْلُ.

25750. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Seakan-akan aku melihat kilauan minyak wangi pada sigaran rambut Rasulullah SAW ketika beliau sedang membaca tahlil (talbiyah) dengan suara keras."<sup>1406</sup>

٢٥٧٥١ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ

الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: ذَكَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَفِيَّةَ، قَالَتْ:

<sup>1404</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25708.

<sup>1405</sup> Sanadnya *shahih*.

<sup>1406</sup> (25750) Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25278.

فَقُلْنَا: قَدْ حَاضَتْ، قَالَتْ: فَقَالَ: عَقْرَى حَلْقَى، مَا أَرَاهَا إِلَّا حَابِسَتَنَا، قَالَتْ: فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّهَا قَدْ طَافَتْ يَوْمَ النَّحْرِ، قَالَ: فَلَا إِذَا، مُرُوهَا فَلْتَنْفِرْ.

25751. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Rasuhullah SAW menyebut Shafiyah." Aisyah berkata, "Maka kami mengatakan, 'Ia sedang haidh'. Maka beliau bersabda, 'Semoga Allah memberikan gangguan dan menyelipkan keburukan pada keluarganya. Menurutku dia akan menahan kita'."

Aisyah berkata, "Kami lalu mengatakan, 'Wahai Rasuhullah, dia telah thawaf pada hari raya kurban.' Nabi SAW bersabda, "Kalau begitu dia tidak menahan kita, suruhlah agar dia berangkat."<sup>1407</sup>

٢٥٧٥٢ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَمَّا ثَقُلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَ بِلَالٌ يُؤَدِّئُهُ بِالصَّلَاةِ، فَقَالَ: مُرُوا أَبَا بَكْرٍ فَلْيُصَلِّ بِالنَّاسِ، قَالَتْ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ أَبَا بَكْرٍ رَجُلٌ أَسِيفٌ، وَإِنَّهُ مَتَى يَقُومُ مَقَامَكَ لَا يُسْمِعُ النَّاسَ فَلَوْ أَمَرْتَ عُمَرَ، فَقَالَ: مُرُوا أَبَا بَكْرٍ فَلْيُصَلِّ بِالنَّاسِ، قَالَتْ: فَقُلْتُ: لِحَفْصَةَ قَوْلِي لَهُ، فَقَالَتْ لَهُ حَفْصَةُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ أَبَا بَكْرٍ رَجُلٌ أَسِيفٌ، وَإِنَّهُ مَتَى يَقُومُ مَقَامَكَ لَا يُسْمِعُ النَّاسَ فَلَوْ أَمَرْتَ عُمَرَ، فَقَالَ: إِنَّكَ لَأَتْنَنَّ صَوَاحِبُ يُوسُفَ، مُرُوا أَبَا بَكْرٍ فَلْيُصَلِّ بِالنَّاسِ، قَالَتْ: فَأَمَرُوا أَبَا بَكْرٍ يُصَلِّي بِالنَّاسِ، فَلَمَّا دَخَلَ فِي الصَّلَاةِ وَجَدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ نَفْسِهِ حِقَّةً، فَقَالَتْ: فَقَامَ يَهَادَى بَيْنَ رَجُلَيْنِ وَرَجُلَاةٍ تَخْطِئَانِ فِي الْأَرْضِ حَتَّى دَخَلَ الْمَسْجِدَ، فَلَمَّا سَمِعَ أَبُو بَكْرٍ حِسَّهُ ذَهَبَ لِيَتَأَخَّرَ، فَأَوْمَأَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ قُمْ كَمَا أَنتَ، فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى جَلَسَ عَنْ يَسَارِ أَبِي بَكْرٍ، وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

<sup>1407</sup> (25751) Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25185.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بِالنَّاسِ قَاعِدًا وَأَبُو بَكْرٍ قَائِمًا يَقْتَدِي أَبُو بَكْرٍ بِصَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَالنَّاسُ يَقْتَدُونَ بِصَلَاةِ أَبِي بَكْرٍ.

25752. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: Ketika sakit Rasulullah SAW bertambah parah, Bilal datang untuk mengumandangkan adzan shalat. Maka beliau bersabda, "*Suruhlah Abu Bakar untuk shalat mengimami orang-orang!*" Aisyah berkata: Aku lalu berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Abu Bakar seorang laki-laki yang lemah (sensitive), bila dia menggantikanmu, orang-orang tidak akan mendengar suaranya. Bagaimana kalau engkau menyuruh Umar?" Nabi SAW bersabda, "*Suruhlah Abu Bakar shalat mengimami orang-orang!*" Aisyah berkata: Aku lantas berkata kepada Hafshah, "Katakanlah kepada beliau" Maka Hafshah berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Abu Bakar seorang laki-laki yang sensitif, bila dia menggantikanmu, orang-orang tidak akan mendengar suaranya, bagaimana kalau engkau menyuruh Umar" Nabi SAW bersabda, "*Kalian adalah teman-teman Nabi Yusuf AS, suruhlah Abu Bakar agar shalat mengimami orang-orang!*"

Aisyah berkata, "Maka mereka menyuruh Abu Bakar agar shalat mengimami orang-orang. Ketika Abu Bakar sedang shalat, Nabi SAW merasakan sakitnya agak ringan. Maka beliau bangkit dengan dipapah dua orang laki-laki sementara kedua kakinya menyentuh tanah, sampai beliau masuk ke masjid. Ketika Abu Bakar mendengar suara beliau, dia mundur ke belakang. Maka Nabi SAW memberi isyarat 'Tetaplah di tempatmu!' Lalu Nabi SAW datang dan duduk di samping kiri Abu Bakar. Beliau menjadi imam shalat dalam kondisi duduk sementara Abu Bakar berdiri mengikuti shalat beliau, dan orang-orang mengikuti shalat Abu Bakar."<sup>1408</sup>

٢٥٧٥٣ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

<sup>1408</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25637.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ نَذَرَ أَنْ يُطِيعَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ فَلْيُطِيعْهُ، وَمَنْ نَذَرَ أَنْ يَعْصِيَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ فَلَا يَعْصِهِ.

25753. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Thalhah bin Abdul Malik, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa bernadzar untuk taat kepada Allah Azza wa Jalla, hendaknya dia menaati-Nya. Dan barangsiapa bernadzar untuk bermaksiat kepada Allah Azza wa Jalla, janganlah dia bermaksiat kepada-Nya."<sup>1409</sup>

٢٥٧٥٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عُبَيْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ ح وَأَخْبَرَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... مِثْلَهُ.

قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ مَا سَمِعْتُهُ إِلَّا مِنْ أَبِي، عَنِ ابْنِ نُعْمِرٍ وَطَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ أَيْلَةٍ، قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: قَالَ أَصْحَابُ الْحَدِيثِ: لَيْسَ هَذَا بِالْكُوفَةِ، إِنَّمَا هَذَا عَنْ ابْنِ نُعْمِرٍ، عَنِ عُبَيْدِ اللَّهِ -يَعْنِي الْعُمَرِيَّ- فَقُلْتُ لَهُمْ: امْضُوا إِلَى أَبِي خَيْثَمَةَ، فَإِنَّ سَمَاعَهُمْ بِالْكُوفَةِ وَاحِدٌ مِنْ ابْنِ نُعْمِرٍ، فَذَهَبُوا فَأَصَابُوهُ.

25754. Abdullah bin Idris menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik bin Anas mengabarkan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ubaidullah bin Umar (ha') dan Malik bin Anas mengabarkan kepada

<sup>1409</sup> Sanadnya *shahih*. Thalhah bin Abdul Malik Al Aili adalah perawi *tsiqah*. Haditsnya terdapat dalam *Shahih* Al Bukhari.

Abdullah menilai hadits ini adalah hadits *Gharib*, karena Thalhah meriwayatkannya secara menyendiri. Adapun Ibnu Numair, ia tidak menyendiri, justru ia diperkuat oleh Abu Khaitsamah sebagaimana yang dikatakan oleh Abdullah.



kami<sup>1410</sup> dari Thalhah bin Abdul Malik, dari Al Qasim, dari Aisyah, dari Nabi SAW ... dengan redaksi dan makna yang sama.

Abu Abdurrahman berkata, "Hadits *gharib*, dari hadits Yahya Ibnu Sa'id. Aku tidak mendengarnya kecuali dari ayahku, dari Ibnu Numair dan Thalhah bin bin Abdul Malik, seorang laki-laki warga Ailah."

Abu Abdurrahman berkata: Ashabul Hadits berkata, "Ini bukanlah di Kufah. Ini adalah dari Ibnu Numair dari Ubaidillah —yakni Al Umari—. Aku berkata kepada mereka, 'Datanglah kepada Abu Khaitsamah, karena mendengarnya mereka di Kufah adalah satu (sama) dari Ibnu Numair'. Maka mereka pun mendatangnya dan mengkonfirmasi kepadanya."<sup>1411</sup>

٢٥٧٥٥ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُجْنِبُ مِنَ اللَّيْلِ، ثُمَّ يَتَوَضَّأُ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ حَتَّى يُصْبِحَ وَلَا يَمَسُّ مَاءً

25755. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dia berkata: Hajjaj menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Al Aswad, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW junub pada malam hari, kemudian berwudhu seperti wudhu shalat sampai pagi hari dan tidak menyentuh air."<sup>1412</sup>

٢٥٧٥٦ - حَدَّثَنَا يَعْلَى قَالَ: حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ عَائِشَةَ حَدَّثَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا: إِنَّ جَبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ يَقْرَأُ عَلَيْكَ السَّلَامَ، قَالَتْ: فَقُلْتُ: وَعَلَيْهِ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ.

25756. Ya'la menceritakan kepada kami, dia berkata: Zakaria menceritakan kepada kami dari Amir, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, bahwa Aisyah menceritakan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW bersabda

<sup>1410</sup> Antara dua tanda kurung tidak adalah dalam cet. Al Halabi. Lih. *Athraf Al Musnad* (9/206 No. 12036).

<sup>1411</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

<sup>1412</sup> Sanadnya *hasan*, karena adanya Al Hajjaj bin Arthah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25473.

kepadanya, “*Sesungguhnya Jibril AS mengucapkan salam untukmu.*” Aisyah berkata, “Semoga dia mendapatkan keselamatan dan rahmat dari Allah.”<sup>1413</sup>

٢٥٧٥٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ - يَعْنِي ابْنَ حَسَّانَ - عَنِ ابْنِ سِيرِينَ، عَنْ دِقْرَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَمْشِي مَعَ عَائِشَةَ فِي نِسْوَةٍ بَيْنَ الصُّفَا وَالْمَرْوَةِ، فَرَأَيْتُ امْرَأَةً عَلَيْهَا خَمِيصَةٌ فِيهَا صُلْبٌ، فَقَالَتْ لَهَا عَائِشَةُ: انْزِعِي هَذَا مِنْ تَوْبِكَ، فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَأَاهُ إِذَا رَأَاهُ فِي تَوْبٍ قَضَبَهُ.

25757. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Hisyam –yakni Ibnu Hassan— menceritakan kepada kami dari Ibnu Sirin, dari Diqrah, dia berkata, “Aku berjalan bersama Aisyah dengan beberapa wanita antara Shafa dan Marwah. Lalu aku melihat seorang perempuan mengenakan mantel yang ada salibnya.” Aisyah berkata kepadanya, “Lepaskan salib ini dari pakaianmu, karena Rasulullah SAW bila melihat salib pada pakaian beliau akan menggulingnya.”<sup>1414</sup>

٢٥٧٥٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا الثَّوْرِيُّ، عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ حَسَنِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: أَهْدَيْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشِيْقَةً ظَبِي وَهُوَ مُحْرَمٌ فَلَمْ يَأْكُلْهُ.

25758. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ats-Tsauri menceritakan kepada kami dari Qais bin Muslim, dari Hasan bin Muhammad, dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah SAW pernah diberi hadiah daging dendeng kijang saat sedang ihram, tapi beliau tidak memakannya.”<sup>1415</sup>

٢٥٧٥٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ سِمَاكِ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ يَدْعُو حَتَّىٰ آئِي

<sup>1413</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25622.

<sup>1414</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24971.

<sup>1415</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24010.

لَأَسْأَلُ لَهُ مِمَّا يَرْفَعُهُمَا يَدْعُو: اللَّهُمَّ فَإِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ فَلَا تُعَذِّبْنِي بِشْتِمِ رَجُلٍ شَتَمْتَهُ أَوْ  
أَذِيَّتَهُ.

25759. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami dari Simak, dari Ikrimah, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah mengangkat kedua tangannya, sampai-sampai aku bosan ketika beliau mengangkat kedua tangannya saat berdoa, 'Ya Allah, sesungguhnya aku hanyalah manusia biasa, oleh karena itu janganlah Engkau siksa aku karena celaan seseorang yang aku cela atau aku sakit'."<sup>1416</sup>

٢٥٧٦٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: حَدَّثَنَا مَالِكٌ وَإِسْحَاقُ - يَعْنِي ابْنَ عَيْسَى الطَّبَّاعَ - قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ، عَنْ أَبِي النَّضْرِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَنَامُ بَيْنَ يَدَيْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَجُلِي فِي قِبْلَتِهِ، فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَسْجُدَ غَمَزَنِي فَفَبَضْتُ رِجْلِي، فَإِذَا قَامَ بَسَطْتُهَا، قَالَتْ: وَلَمْ يَكُنْ فِي الْبُيُوتِ يَوْمَئِذٍ مَصَابِيحٌ.

25760. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik dan Ishaq -yakni Ibnu Isa Ath-Thabba'- menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik mengabarkan kepada kami dari Abu An-Nadhr, dari Abu Salamah, dari Aisyah, dia berkata, "Aku pernah tidur di hadapan Nabi SAW dengan kedua kakiku menghadap ke arah kiblatnya. Bila beliau hendak sujud, beliau menyentuhku hingga aku menekuknya. Bila beliau berdiri, aku membentangkannya lagi. Ketika itu di rumah tidak ada lampu."<sup>1417</sup>

٢٥٧٦١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ قَالَ: قَالَ الزُّهْرِيُّ: وَأَخْبَرَنِي عُرْوَةُ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا لَمْ تَكُنْ تَفْعَلُ ذَلِكَ وَقَالَتْ إِنَّمَا نَزَلَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَنَّهُ كَانَ مَنزِلًا أَسْمَحَ لِخُرُوجِهِ.

<sup>1416</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25345.

<sup>1417</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25365.

25761. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar mengabarkan kepada kami, dia berkata: Az-Zuhri berkata: Urwah mengabarkan kepadaku dari Aisyah, bahwa dia tidak melakukan demikian. Aisyah berkata, "Rasulullah SAW menempatinya karena dia merupakan rumah yang lebih memudahkan beliau untuk keluar."<sup>1418</sup>

٢٥٧٦٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: أَخْبَرَنَا الثَّوْرِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَوْ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يُضْحِيَ اشْتَرَى كَبِشَيْنِ عَظِيمَيْنِ سَمِينَيْنِ أَمْلَحَيْنِ أَقْرَتَيْنِ مَوْجُؤَيْنِ فَيَذْبُحُ أَحَدَهُمَا عَنْ أُمَّتِهِ مِمَّنْ شَهِدَ بِالتَّوْحِيدِ وَشَهِدَ لَهُ بِالبَّلَاحِ، وَذَبَحَ الْآخَرَ عَنْ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَآلِ مُحَمَّدٍ.

25762. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ats-Tsauri mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad Ibnu Aqil, dari Abu Salamah, dari Aisyah atau dari Abu Hurairah, bahwa apabila Nabi SAW hendak menyembelih hewan kurban, beliau membeli dua kibasy besar yang gemuk, bertanduk, putih semi hitam dan terawat. Lalu beliau menyembelih salah satunya untuk umatnya yang mengakui tauhid dan bersaksi bahwa beliau telah menyampaikan risalah (sebagai Rasul), sementara yang satunya lagi beliau sembelih untuk beliau dan keluarganya.<sup>1419</sup>

٢٥٧٦٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَقْبَلُ قَلَائِدَ هَذِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ يَبْعَثُ بِهَا، فَمَا يَحْتَسِبُ شَيْئًا مِمَّا يَحْتَسِبُ الْمُحْرَمُ

25763. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Aku menganyam kalung hewan kurban Rasulullah SAW lalu

<sup>1418</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25596.

<sup>1419</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25719.

beliau mengirimkannya. Dan beliau tidak menghindari apa pun yang dijauhi orang yang sedang ihram.”<sup>1420</sup>

٢٥٧٦٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الرَّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: جَاءَتْ هِنْدٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا كَانَ عَلَيَّ ظَهْرُ الْأَرْضِ خِيَاءً أَحَبُّ إِلَيَّ أَنْ يُدْلَهُمُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ أَهْلِ خِيَابِكَ، وَمَا عَلَيَّ ظَهْرُ الْأَرْضِ الْيَوْمَ أَهْلُ خِيَاءٍ أَحَبُّ إِلَيَّ أَنْ يُبْزَهُمُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ أَهْلِ خِيَابِكَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَأَيْضًا وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، ثُمَّ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنْ أَبَا سُفْيَانَ رَجُلٌ مُمَسِّكٌ فَهَلْ عَلَيَّ حَرَجٌ أَنْ أَتَفَقَّ عَلَى عِيَالِهِ مِنْ مَالِهِ بِغَيْرِ إِذْنِهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا حَرَجَ عَلَيْكَ أَنْ تُنْفِقِي عَلَيْهِمْ بِالْمَعْرُوفِ

25764. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Hindun menemui Nabi SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah, dulu tidak ada di atas permukaan bumi ini rumah yang lebih aku sukai agar dihinakan Allah daripada orang-orang yang berada dalam rumahmu. Sekarang tidak ada penghuni rumah yang lebih aku sukai agar dimuliakan Allah *Azza wa Jalla* melainkan penghuni rumahmu" Rasulullah SAW bersabda, "*Dan begitu pula aku, demi Dzat yang jiwaku berada di Tangannya.*" Hindun bertanya, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Abu Sufyan adalah laki-laki kikir. Apakah aku berdosa bila aku memberi nafkah keluarganya dengan mengambil hartanya tanpa seizinnya?" Rasulullah SAW menjawab, "*Tidak apa-apa bagimu untuk memberi nafkah kepada mereka dengan cara yang baik.*"<sup>1421</sup>

<sup>1420</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25748.

<sup>1421</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (7/141, no. 3825), pembahasan: Etika Kaum Anshar, bab: Hindun binti Utbah.

Hadits ini telah dikeluarkan pada no. 24971.

٢٥٧٦٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا الثَّوْرِيُّ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنِ عُمَارَةَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ الْجَزَّارِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ تِسْعًا، فَلَمَّا ثَقُلَ وَأَسَنَّ صَلَّى سَبْعًا.

25765. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ats-Tsauri mengabarkan kepada kami dari Al A'masy, dari Umarah, dari Yahya bin Al Jazzar, dari Aisyah, dia berkata, "Nabi SAW shalat malam sembilan rakaat. Setelah beliau tua dan berusia lanjut, beliau shalat tujuh rakaat."<sup>1422</sup>

٢٥٧٦٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: أَسْرَ - تَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - الْفِرَاءَةَ فِي رَكْعَتِي الْفَجْرِ، وَقَرَأَ فِيهِمَا (قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ) (وَقُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ).

25766. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami dari Muhammad, dari Aisyah, dia berkata, "Nabi SAW membaca dengan pelan pada dua rakaat shalat sunnah fajar. Beliau membaca pada dua rakaat tersebut surah Al Kaafiruun dan surah Al Iklash."<sup>1423</sup>

٢٥٧٦٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِئِلَ عَنِ الْبِتْعِ، فَقَالَ: كُلُّ شَرَابٍ يُسَكَّرُ فَهُوَ حَرَامٌ، وَالْبِتْعُ نَبِيذُ الْعَسَلِ.

25767. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW ditanya tentang *al bit'u* (minuman keras dari

<sup>1422</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24570.

Umarah adalah Ibnu Umair, sedangkan Yahya bin Al Jazzar adalah Al Urani, keduanya adalah perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

<sup>1423</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25386.

madu), maka beliau menjawab, “Setiap minuman yang memabukkan hukumnya haram, dan al bit’u adalah minuman keras dari madu.”<sup>1424</sup>

٢٥٧٦٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رِفَاعَةَ الْقُرْظِيَّ طَلَّقَ امْرَأَتَهُ فَبَتَّ طَلَاقَهَا فَتَزَوَّجَهَا بَعْدَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ الزُّبَيْرِ، فَجَاءَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ إِنَّهَا كَانَتْ عِنْدَ رِفَاعَةَ وَطَلَّقَهَا آخِرَ ثَلَاثِ تَطْلِيقَاتٍ، فَتَزَوَّجَتْ بَعْدَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الزُّبَيْرِ وَإِنَّهُ وَاللَّهِ مَا مَعَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِلَّا مِثْلَ هَذِهِ الْهَدْيَةِ، فَتَبَسَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ لَهَا: لَعَلَّكَ تُرِيدِينَ أَنْ تَرْجِعِي إِلَى رِفَاعَةَ، لَا حَتَّى تَذُوقِي عُسَيْلَتَهُ وَيَذُوقَ عُسَيْلَتِكَ، قَالَتْ: وَأَبُو بَكْرٍ جَالِسٌ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَخَالِدُ بْنُ سَعِيدٍ جَالِسٌ بِيَابِ الْحُحْرَةِ لَمْ يُؤْذَنْ لَهُ، فَطَفِقَ خَالِدٌ يَنَادِي أَبَا بَكْرٍ، يَقُولُ: يَا أَبَا بَكْرٍ أَلَا تَزَجُرُ هَذِهِ عَمَّا تَحْهَرُّ بِهِ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟

25768. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zubri, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Rifa'ah Al Qurazhi mentalak isterinya tiga kali (dengan talak tiga). Lalu isterinya tersebut dinikahi oleh Abdurrahman bin Az-Zubair. Kemudian isterinya tersebut menemui Nabi SAW dan berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya dia dulunya menjadi isteri Rifa'ah lalu Rifa'ah mentalaknya dengan tiga talak. Setelah itu dia dinikahi oleh Abdurrahman bin Az-Zubair. Demi Allah, dia (Abdurrahman bin Az-Zubair) tidak memiliki apa-apa kecuali seperti rumbai kain (ujung kain) ini." Mendengar itu Rasulullah SAW tersenyum lalu bersabda kepadanya, "*Barangkali kamu ingin kembali kepada Rifa'ah. Tidak bisa, sampai kamu merasakan nikmatnya bersetubuh dengannya (Abdurrahman bin Az-Zubair) dan dia juga merasakan nikmatnya bersetubuh denganmu.*"

Aisyah berkata: Saat itu Abu Bakar duduk bersama Nabi SAW, sementara Khalid bin Sa'id duduk di pintu kamar karena tidak diberi izin. Maka Khalid berkata dengan suara keras kepada Abu Bakar, "Wahai Abu

<sup>1424</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25448.

Bakar, tidakkah kamu larang perempuan itu berkata vulgar di hadapan Rasulullah SAW?!"<sup>1425</sup>

٢٥٧٦٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ قَالَ: دَخَلَتْ امْرَأَةٌ عُثْمَانَ بْنِ مَطْعُونٍ أَحْسِبُ اسْمَهَا خَوْلَةَ بِنْتِ حَكِيمٍ عَلَى عَائِشَةَ وَهِيَ بَاذَةٌ الْهَيْئَةِ فَسَأَلَتْهَا: مَا شَأْنُكَ؟ فَقَالَتْ: زَوْجِي يَقُومُ اللَّيْلَ وَيَصُومُ النَّهَارَ، فَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَتْ عَائِشَةَ ذَلِكَ لَهُ فَلَقِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُثْمَانَ فَقَالَ: يَا عُثْمَانُ، إِنَّ الرَّهْبَانِيَّةَ لَمْ تُكْتَبْ عَلَيْنَا أَمَا لَكَ فِي أَسْوَةِ فَوَاللَّهِ إِنِّي أَخْشَاكُمْ لِلَّهِ وَأَحْفَظُكُمْ لِحُدُودِهِ.

25769. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dia berkata, Isteri Utsman bin Mazh'un yang menurut dugaanku bernama Khaulah binti Hakim masuk menemui Aisyah dalam kondisi lusuh (tidak rapi dan tidak berhias). Maka Aisyah bertanya kepadanya, "Ada apa denganmu?" Dia menjawab, "Suamiku hanya beribadah pada malam hari dan berpuasa pada siang hari." Lalu masuklah Nabi SAW, kemudian Aisyah memberitahunya kepada beliau. Maka beliau pun menemui Utsman bin Mazh'un lalu bersabda, "*Wahai Utsman, sesungguhnya rahbaniyah (kependetaan) tidak diwajibkan atas kita. Bukankah aku adalah contoh bagimu?! Sungguh, aku adalah orang yang paling takut kepada Allah dan paling menjaga hukum-hukum-Nya.*"<sup>1426</sup>

٢٥٧٧٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ عْتَبَةَ بِنَ أَبِي وَقَاصٍ قَالَ لِأَخِيهِ سَعْدٍ: أَتَعْلَمُ أَنَّ ابْنَ حَارِيَةَ زَمَعَةَ ابْنِي؟

<sup>1425</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25481.

<sup>1426</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (2/48, no. 1369), pembahasan: Shalat.

HR. Ad-Darimi (2/179, no. 2169); Abdurrazzaq (6/167, no. 10375); dan Ibnu Hibban (313, no. 1288), semuanya dalam pembahasan: Nikah.



قَالَتْ عَائِشَةُ: فَلَمَّا كَانَ يَوْمَ الْفَتْحِ رَأَى سَعْدُ الْغُلَامَ فَعَرَفَهُ بِالشَّبِيهِ وَاحْتَضَنَهُ إِلَيْهِ، وَقَالَ: ابْنُ أُخِي وَرَبُّ الْكَعْبَةِ، فَجَاءَ عَبْدُ بْنُ زَمْعَةَ فَقَالَ: بَلْ هُوَ أُخِي وُلِدَ عَلَيَّ فِرَاشِ أَبِي مِنْ جَارِيَتِهِ، فَانْطَلَقَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ سَعْدُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، هَذَا ابْنُ أُخِي أَنْظِرْ إِلَيَّ شَبِيهِ بَعْتَبَةَ، قَالَتْ عَائِشَةُ: فَرَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَبِيهَا لَمْ يَرَ النَّاسَ شَبِيهَا أَمِينٌ مِنْهُ بَعْتَبَةَ، فَقَالَ عَبْدُ بْنُ زَمْعَةَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، بَلْ هُوَ أُخِي وُلِدَ عَلَيَّ فِرَاشِ أَبِي مِنْ جَارِيَتِهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْوَلَدُ لِلْفِرَاشِ وَاحْتَجِي عَنْهُ يَا سَوْدَةَ، قَالَتْ عَائِشَةُ: فَوَاللَّهِ مَا رَأَاهَا حَتَّى مَاتَتْ.

25770. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Utbah bin Abi Waqqash berkata kepada saudara laki-lakinya, Sa'd, "Apakah kamu mengetahui bahwa putra budak perempuan Zam'ah itu anakku?" Aisyah berkata, "Pada hari penaklukan Makkah, Sa'd melihat bocah tersebut dan mengenalnya karena mirip dengan Utbah. Lalu dia pun merangkulnya seraya berkata, 'Kamu adalah putra saudaraku, demi Tuhan Ka'bah'. Lalu datanglah Abd bin Zam'ah seraya berkata, 'Justru dia adalah saudara laki-lakiku; dia anak hasil hubungan di atas tempat tidur antara ayahku dengan budak perempuannya'. Maka keduanya mengadukan hal tersebut kepada Rasulullah SAW. Sa'd berkata, 'Wahai Rasuallah, ini adalah putra saudaraku. Lihatlah betapa dia sangat mirip dengan Utbah'."

Aisyah berkata, "Rasuallah SAW kemudian mengamati bocah tersebut yang memang sangat mirip dengan Utbah. Lalu Abd bin Zam'ah berkata, 'Wahai Rasuallah, justru dia saudaraku, dia dilahirkan di atas tempat tidur ayahku hasil hubungannya dengan budak perempuannya' Rasulullah SAW bersabda, '*Anak itu adalah milik si pemilik tempat tidur. Dan kamu wahai Saudah, tutupilah dirimu darinya*'. Aisyah berkata, "Demi Allah, sejak saat itu anak tersebut tidak pernah lagi melihat Saudah sampai Saudah wafat."<sup>1427</sup>

<sup>1427</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25520.

٢٥٧٧١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ قَالَ: دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى عَائِشَةَ مَسْرُورًا، فَقَالَ: أَلَمْ تَسْمَعِي مَا قَالَ الْمُدْلِجِيُّ؟ وَرَأَى أَسَامَةَ وَزَيْدًا نَائِمِينَ فِي ثَوْبٍ - أَوْ فِي قَطِيفَةٍ - وَقَدْ خَرَجَتْ أَقْدَامُهُمَا، فَقَالَ: إِنَّ هَذِهِ الْأَقْدَامَ بَعْضُهَا مِنْ بَعْضٍ.

25771. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dia berkata: Nabi SAW masuk menemui Aisyah dengan muka berseri-seri seraya bersabda, "Tidakkah kamu mendengar apa yang dikatakan Al Mudlijji?" Beliau melihat Usamah dan Zaid tidur dengan memakai satu kain atau satu selimut dan telapak kaki mereka berdua keluar. Maka beliau bersabda, "Sesungguhnya telapak kaki ini sebagiannya berasal dari sebagian yang lain."<sup>1428</sup>

٢٥٧٧٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ حُرَيْجٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ تَبْرُقُ أُسَارِيرُ وَجْهِهِ.

25772. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syihab mengabarkan kepadaku dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Nabi SAW masuk menemuiku dengan raut wajah berseri-seri."<sup>1429</sup>

٢٥٧٧٣ - حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ عُبَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عُمَرَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَتَكَبَّفَ صَلَّى الصُّبْحِ، ثُمَّ دَخَلَ فِي الْمَكَانِ الَّذِي يُرِيدُ أَنْ يَتَكَبَّفَ فِيهِ، فَأَرَادَ أَنْ يَتَكَبَّفَ الْعَشْرَ الْأَوَّلَ مِنْ رَمَضَانَ، فَأَمَرَ فَضْرِبَ لَهُ حِجَاءً، وَأَمَرَتْ عَائِشَةُ فَضْرِبَ لَهَا حِجَاءً، وَأَمَرَتْ حَفْصَةَ فَضْرِبَ لَهَا حِجَاءً، فَلَمَّا رَأَتْ زَيْنَبُ حِجَاءَهُمَا أَمَرَتْ فَضْرِبَ لَهَا

<sup>1428</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24407.

<sup>1429</sup> - (25772) Sanadnya *shahih*.

خِيَاءٌ، فَلَمَّا رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَلِكَ قَالَ: الْبِرُّ تُرْدُنَ، فَلَمْ يَعْتَكِفْ فِي رَمَضَانَ وَعَتَكَفَ عَشْرًا مِنْ شَوَّالٍ.

25773. Ya'la bin Ubaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya menceritakan kepada kami dari Amrah, dari Aisyah, dia berkata: Apabila Rasulullah SAW hendak ber-i'tikaf, beliau shalat Subuh lalu masuk ke tempat yang ingin digunakan untuk ber-i'tikaf. Ketika ingin ber-i'tikaf pada sepuluh hari terakhir bulan Ramadhan, beliau menyuruh agar dibuatkan tenda untuknya, lalu Aisyah menyuruh agar dibuatkan tenda untuknya, kemudian Hafshah menyuruh agar dibuatkan tenda untuknya. Ketika Zainab melihat tenda keduanya, dia menyuruh agar dibuatkan tenda untuknya. Ketika Rasulullah SAW melihat demikian, beliau bersabda, "Apakah kebaikan yang kalian inginkan?!" Rupanya beliau tidak jadi ber-i'tikaf pada bulan Ramadhan, tapi kemudian beliau ber-i'tikaf pada sepuluh hari di bulan Syawwal."<sup>1430</sup>

٢٥٧٧٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمِيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنِي وَائِلُ بْنُ دَاوُدَ قَالَ: سَمِعْتُ الْبَهِيَّ يُحَدِّثُ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْدَ بْنَ حَارِثَةَ فِي جَيْشٍ قَطُّ إِلَّا أَمْرَهُ عَلَيْهِمْ وَلَوْ بَقِيَ بَعْدَهُ اسْتَخْلَفَهُ.

25774. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Wa'il bin Daud menceritakan kepadaku, dia berkata: aku mendengar Al Bahi menceritakan dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW tidak pernah mendelegasikan Zaid bin Haritsah bersama pasukan perang kecuali beliau akan mengangkatnya sebagai komandan pasukan. Seandainya dia masih hidup sesudah beliau wafat, tentu beliau akan menunjuknya sebagai khalifah (berwasiat agar dia diangkat sebagai khalifah)."<sup>1431</sup>

<sup>1430</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24425.

<sup>1431</sup> Sanadnya *shahih*. Wa'il bin Daud adalah perawi *Tsiqah*; haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan* dan *Al Adabul Mufrad* milik Al Bukhari.

HR. Al Hakim (3/215).

Hadits ini dinilainya *shahih* oleh Al Hakim dan disetujui oleh Adz-Dzahabi.

٢٥٧٧٥ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ خَالِدِ الْحَدَّاءِ، عَنْ خَالِدِ بْنِ أَبِي الصَّلْتِ أَنَّ عِرَاكَ بْنَ مَالِكٍ حَدَّثَ عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ: ذُكِرَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ نَاسًا يَكْرَهُونَ أَنْ يَسْتَقْبِلُوا الْقِبْلَةَ بِفُرُوجِهِمْ، فَقَالَ: أَوْ قَدْ فَعَلُوهَا، حَوَّلُوا مَقْعِدِي قِبَلَ الْقِبْلَةِ.

25775. Abu Kamil menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad menceritakan kepada kami dari Khalid Al Hadzdza, dari Khalid bin Abi Ash-Shalt, dari Irak bin Malik, dia menceritakan dari Umar bin Abdul Aziz bahwa Aisyah berkata, "Rasulullah SAW diberitahu bahwa orang-orang tidak suka menghadap kiblat dengan kemaluan mereka (saat buang hajat). Maka beliau bersabda, "Apakah mereka telah melakukannya?! Geserlah tempat dudukku (di toilet) ke arah kiblat."<sup>1432</sup>

٢٥٧٧٦ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ وَعَفَّانُ قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُوتِرُ بِتِسْعِ رَكَعَاتٍ، فَلَمَّا بَدَأَ وَلَحِمَ صَلَّى سَبْعَ رَكَعَاتٍ، ثُمَّ صَلَّى رَكَعَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ. قَالَ عَفَّانُ: فَلَمَّا لَحِمَ وَبَدَأَ.

25776. Abu Kamil dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Sa'd bin Hisyam, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW menunaikan shalat witir sembilan rakaat. Setelah beliau gemuk dan berlemak, beliau menunaikannya tujuh rakaat, lalu shalat dua rakaat dalam kondisi duduk."

Affan berkata, "Setelah tubuh beliau berlemak dan gemuk."<sup>1433</sup>

<sup>1432</sup> Sanadnya *shahih*, akan tetapi sanadnya *munqathi'* (terputus), karena Umar bin Abdul Aziz tidak mendengar dari Aisyah. Umar bin Abdul Aziz lahir pada tahun 63 Hijriyah, sementara Aisyah wafat sebelum kelahirannya pada tahun 58 Hijriyah.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 25713.

<sup>1433</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25222.

٢٥٧٧٧- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ وَعَقْفَانُ قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ  
بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
... بِمِثْلِهِ.

25777. Abu Kamil dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Bakr bin Abdullah, dari Sa'd bin Hisyam, dari Aisyah, dari Nabi SAW ... dengan redaksi dan makna yang sama.<sup>1434</sup>

٢٥٧٧٨- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ نَابِتِ بْنِ النَّبَانِيِّ، عَنْ  
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَبَاحٍ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ التُّعْمَانِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا التَقَى الْخِتَانِ اغْتَسَلَ.

25778. Abu Kamil menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari Abdullah bin Rabah, dari Abdul Aziz bin An-Nu'man, dari Aisyah, dia berkata, "Ketika dua alat kelamin bertemu (habis bersetubuh), maka Nabi SAW mandi."<sup>1435</sup>

٢٥٧٧٩- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُهَاجِرٍ  
الْبَحْلِيُّ، عَنْ مُجَاهِدٍ أَنَّ السَّائِبَ سَأَلَ عَائِشَةَ، فَقَالَ: إِنِّي لَا أَسْتَطِيعُ أَنْ أُصَلِّيَ إِلَّا  
جَالِسًا، فَكَيْفَ تَرَيْنَ؟ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:  
صَلَاةُ الرَّجُلِ جَالِسًا مِثْلُ نِصْفِ صَلَاتِهِ قَائِمًا.

<sup>1434</sup> Sanadnya *shahih*.

<sup>1435</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdullah bin Rabah Al Anshari adalah perawi *tsiqah*. Haditsnya diriwayatkan oleh Muslim dan empat pemilik kitab *As-Sunan*.

Abdul Aziz bin An-Nu'man dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, akan tetapi Al Bukhari mempermasalahkan apakah ia mendengar dari Aisyah atau tidak. Hanya saja Abdullah bin Rabah memang pernah bertemu dengan Aisyah.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 24918.

25779. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhajir Al Bajali menceritakan kepada kami dari Mujahid, bahwa As-Sa'ib bertanya kepada Aisyah, "Aku tidak mampu melaksanakan shalat kecuali dalam keadaan duduk, bagaimana menurut engkau?" Aisyah menjawab, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Shalatnya seseorang dalam posisi duduk seperti separuh (pahala) shalatnya dengan posisi berdiri'."<sup>1436</sup>

٢٥٧٨ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا بُدَيْلُ بْنُ مَيْسَرَةَ،

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَرَأَ قَائِمًا رَكَعَ قَائِمًا، وَإِذَا قَرَأَ قَاعِدًا رَكَعَ قَاعِدًا.

25780. Abu Kamil menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad menceritakan kepada kami, Budail bin Maisarah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Syaqiq, dari Aisyah, dia berkata, "Apabila Rasulullah SAW membaca dengan posisi berdiri, maka beliau akan ruku dengan posisi berdiri, dan bila beliau membaca dengan posisi duduk, maka beliau akan ruku dengan posisi duduk."<sup>1437</sup>

٢٥٧٨١ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ

عُرْوَةَ قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: أَرَأَيْتِ قَوْلَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ (لِإِنَّ الصَّمَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ سَعَابِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطُوفَ بِهِمَا) وَاللَّهُ مَا عَلَى أَحَدٍ جُنَاحَ أَنْ لَا يَطُوفَ بِهِمَا، قَالَتْ: بِسَمَاءٍ قُلْتُ يَا ابْنَ أُخْتِي، إِنَّهَا لَوْ كَانَتْ كَمَا أَوْلَتْهَا عَلَيْهِ كَانَتْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ لَا يَطُوفَ بِهِمَا، إِنَّمَا أَنْزِلَتْ أَنْ هَذَا الْحَيُّ مِنَ الْأَنْصَارِ كَانُوا قَبْلَ أَنْ يُسَلِّمُوا يُهْلُوا لِمَنَاةَ الطَّاعِيَةِ النَّبِيِّ كَانُوا يَعْبُدُونَ عِنْدَ الْمُشَلَّلِ، وَكَانَ مِنْ أَهْلِ لَهَا يَتَحَرَّجُ أَنْ يَطُوفَ بِالصَّمَا وَالْمَرْوَةَ، فَسَأَلُوا رَسُولَ

<sup>1436</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25727.

<sup>1437</sup> (25780) Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24703.

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ (إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوِ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا) قَالَ: ثُمَّ قَدْ سَنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطَّوَّافَ بِهِمَا، فَلَيْسَ يَنْبَغِي لِأَحَدٍ أَنْ يَدْعَ الطَّوَّافَ بِهِمَا.

25781. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Ibrahim menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab menceritakan kepada kami dari Urwah, dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah, "Bagaimana menurutmu tentang ayat ini 'Sesungguhnya Shafa dan Marwah adalah sebahagian dari syi'ar Allah. Maka barangsiapa yang beribadah haji ke Baitullah atau ber-umrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya', demi Allah, seorang pun tidak berdosa bila tidak mengerjakan sa'i antara keduanya." Aisyah berkata, "Alangkah buruknya apa yang kamu katakan, bila penafsirannya adalah seperti yang kamu tafsirkan, tentulah ayatnya 'Maka tidak ada dosa baginya bila dia tidak mengerjakan sa'i antara keduanya'. Ayat ini diturunkan berkenaan dengan perkampungan Anshar yang sebelum masuk Islam membaca talbiah untuk Manat Ath-Thaghiyah yang mereka sembah di Al Musyallal. Orang yang membaca talbiyah untuknya merasa keberatan mengerjakan sa'i antara Shafa dan Marwah. Lalu mereka menanyakannya kepada Rasulullah SAW. Maka Allah Azza wa Jalla menurunkan ayat ini "Sesungguhnya Shafa dan Marwah adalah sebahagian dari syiar Allah. Maka barangsiapa yang beribadah haji ke Baitullah atau ber-umrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya." (Qs. Al Baqarah [2]: 158)

Urwah berkata, "Nabi SAW telah mencontohkan (mensunnahkan) agar mengerjakan sa'i antara keduanya. Oleh karena itu, tidak layak bagi seseorang meninggalkan sa'i antara keduanya."<sup>1438</sup>

٢٥٧٨٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ خُصَيْفٍ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ جَرِيحٍ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ: بِأَيِّ شَيْءٍ كَانَ يُوتَرُّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

<sup>1438</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25174.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَتْ: كَانَ يَقْرَأُ فِي الرَّكْعَةِ الْأُولَى بِـ(سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى) وَفِي  
الثَّانِيَةِ بِـ(قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ) وَفِي الثَّلَاثَةِ بِـ(قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ)  
وَالْمُعَوِّذَتَيْنِ.

25782. Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Hushaif, dari Abdul Aziz bin Juraij, dia berkata, "Aku bertanya kepada Aisyah Ummul Mukminin, 'Apa yang dibaca Rasulullah SAW saat shalat witr?' Aisyah menjawab, 'Beliau membaca surah Al A'laa pada rakaat pertama, pada rakaat kedua surah Al Kaafiruun, dan pada rakaat ketiga surah Al Ikhlash serta *Al Mu'awwidzatain*."<sup>1439</sup>

٢٥٧٨٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ،  
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ، قَالَتْ: كَانَ يُطِيلُ الصَّلَاةَ قَائِمًا وَقَاعِدًا، وَكَانَ إِذَا صَلَّى قَائِمًا رَكَعَ قَائِمًا،  
وَإِذَا صَلَّى قَاعِدًا رَكَعَ قَاعِدًا، وَسَأَلْتُهَا عَنْ صِيَامِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،  
فَقَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ حَتَّى تَقُولَ: قَدْ صَامَ قَدْ صَامَ  
قَدْ صَامَ، وَيُفْطِرُ حَتَّى تَقُولَ: قَدْ أَفْطَرَ قَدْ أَفْطَرَ قَدْ أَفْطَرَ، وَلَمْ يَصُمْ شَهْرًا تَامًا مِّنْذُ  
أَتَى الْمَدِينَةَ إِلَّا أَنْ يَكُونَ شَهْرَ رَمَضَانَ.

25783. Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari Muhammad bin Sirin, dari Abdullah bin Syaqiq, dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah tentang shalat Rasulullah SAW, maka dia menjawab, "Beliau memperlama shalatnya baik ketika berdiri maupun duduk. Bila beliau shalat berdiri, beliau akan ruku dengan berdiri, dan bila beliau shalat dengan duduk, beliau akan ruku dengan duduk." Aku juga bertanya kepadanya tentang puasa Rasulullah SAW, lalu dia menjawab, "Rasulullah SAW berpuasa sampai kami mengatakan, 'Beliau berpuasa, beliau berpuasa, beliau berpuasa', dan beliau berbuka sampai kami

<sup>1439</sup> Sanadnya *hasan*, karena adanya Khushaif bin Abdurrahman. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21040 & 15302.



mengatakan, 'Beliau berbuka, beliau berbuka, beliau berbuka'. Beliau tidak pernah berpuasa satu bulan penuh sejak datang ke Madinah kecuali pada bulan Ramadhan."<sup>1440</sup>

٢٥٧٨٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ عَبَّه، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: رَجَعَ إِلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ مِنْ جَنَازَةٍ بِالْبَقِيعِ وَأَنَا أَجِدُ صُدَاعًا فِي رَأْسِي، وَأَنَا أَقُولُ: وَآرَأْسَاهُ، قَالَ: بَلْ أَنَا وَآرَأْسَاهُ، قَالَ: مَا ضَرَّكَ لَوْ مِتَّ قَبْلِي فَعَسَلْتُكَ وَكَفَّتُكَ ثُمَّ صَلَّيْتُ عَلَيْكَ وَدَفَنْتُكَ، قُلْتُ: لَكِنِّي أَوْ لَكَانِي بِكَ وَاللَّهِ لَوْ فَعَلْتَ ذَلِكَ لَقَدْ رَجَعْتَ إِلَى بَيْتِي فَأَعْرَسْتَ فِيهِ بِيَعُضِ نِسَائِكَ، قَالَتْ: فَتَبَسَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ بُدِيَ بِوَجَعِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ.

25784. Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, dari Ya'qub bin Utbah, dari Az-Zuhri, dari Ubaidullah bin Abdillah, dari Aisyah, dia berkata: Pada suatu hari Rasulullah SAW pulang kepadaku setelah mengubur jenazah di Al Baqi'. Saat itu kepalaku pusing dan aku mengatakan, "Kepalaku!" Beliau pun mengatakan, "Aku juga, kepalaku!" Beliau berkata lagi, "Bagaimana seandainya kamu meninggal sebelumku, maka aku akan memandikan, mengkafani, menshalati dan menguburkanmu." Aku berkata "Demi Allah, seandainya engkau melakukan demikian, engkau akan pulang ke rumahku dengan bermalam pengantin bersama sebagian isteri-isterimu."

Aisyah berkata, "Rasulullah SAW lalu tersenyum, kemudian dia mulai merasakan sakit yang menyebabkan beliau meninggal."<sup>1441</sup>

٢٥٧٨٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ أَبَانَ بْنِ صَالِحٍ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ مُسْلِمِ بْنِ يَتَّاقِ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ:

<sup>1440</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25780 & 25194.

<sup>1441</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25717 dengan redaksi yang panjang.

جَاءَتْهَا امْرَأَةٌ فَقَالَتْ: ابْنَةُ لِي سَقَطَ شَعْرُهَا، أَفَنَجْعَلُ عَلَى رَأْسِهَا شَيْئًا نُحْمَلُهَا بِهِ،  
 قَالَتْ: سَمِعْتُ امْرَأَةً تَسْأَلُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ مِثْلِ مَا سَأَلْتَ  
 عَنْهُ، فَقَالَ: لَعَنَ اللَّهُ الْوَاصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ.

25785. Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ibnu<sup>1442</sup> Ishaq, dari Aban Ibnu Shalih, dari Al Hasan bin Muslim bin Yannaq, dari Shafiyyah binti Syaibah, dari Aisyah, dia berkata, Seorang perempuan menemuinya lalu berkata, "Rambut putriku rontok, apakah boleh aku membuat sesuatu di atas kepalanya untuk mempercantik dirinya?" Aisyah menjawab, "Aku pernah mendengar seorang perempuan yang menanyakan hal ini kepada Rasulullah SAW, lalu beliau menjawab, '*Allah melaknat perempuan yang menyambung rambut dan yang minta disambung rambutnya*'.<sup>1443</sup>"

٢٥٧٨٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ  
 عَبَّادٍ، عَنْ أَبِيهِ عَبَّادِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ، فَقَالَتْ: مَا  
 اعْتَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا فِي ذِي الْقِعْدَةِ، وَلَقَدْ اعْتَمَرَ ثَلَاثَ  
 عُمُرٍ.

25786. Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ibnu<sup>1444</sup> Ishaq, dari Yahya bin Abbad, dari ayahnya, Abbad bin Abdullah bin Az-Zubair, dia berkata, "Aku pernah masuk menemui Aisyah, lalu dia berkata, 'Rasulullah SAW tidak menunaikan umrah kecuali pada bulan Dzulqa'dah, dan beliau mengerjakan umrah sebanyak tiga kali'.<sup>1445</sup>"

<sup>1442</sup> Dalam cet. Al Halabi tertulis "Abu Ishaq," dan ini adalah keliru. Lih. hadits sebelumnya.

<sup>1443</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24731. Al Hasan bin Muslim bin Yannaq adalah perawi *Tsiqah*. Haditsnya diriwayatkan dalam *Ash-Shahihain*.

<sup>1444</sup> Dalam cet. Al Halabi tertulis "Abu Ishaq." Dan ini adalah keliru.

<sup>1445</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan dalam dialog antara Aisyah dengan Ibnu Umar.

HR. Al Bukhari (3/600, no. 1780); Muslim (2/916, no. 253); dan Abu Daud (2/206, no. 1994).

٢٥٧٨٧ - حَدَّثَنَا مَعْمَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ خُصَيْفٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ

عَائِشَةَ قَالَتْ: تَهَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ خَمْسٍ: لُبْسِ الْحَرِيرِ وَالذَّهَبِ، وَالشُّرْبِ فِي آيَةِ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ، وَالْمِيثَرَةَ الْحَمْرَاءَ، وَلُبْسِ الْقَسِيِّ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، شَيْءٌ رَفِيقٌ مِنَ الذَّهَبِ يُرْبَطُ بِهِ الْمِسْكُ - أَوْ يُرْبَطُ بِهِ - قَالَ: لَا، اجْعَلِيهِ فِضَّةً، وَصَفْرِيهِ بِشَيْءٍ مِنْ زَعْفَرَانٍ.

25787. Ma'mar bin Sulaiman menceritakan kepada kami dari Hushaif, dari Mujahid, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW melarang kami melakukan lima hal: memakai sutera dan emas, minum dengan bejana perak, bantal kecil merah (yang terbuat dari sutera), dan memakai pakaian Qass (yang terbuat dari sutera). Aisyah bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana dengan sesuatu yang tipis terbuat dari emas yang digunakan untuk mengikat misik (minyak wangi)." Nabi SAW menjawab, "Tidak boleh, pakailah perak dan sepuhlah dengan za'faran."<sup>1446</sup>

٢٥٧٨٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ ابْنِ سِيرِينَ، عَنْ

عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ صَلَاةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى قَائِمًا.... فَذَكَرَ مَعْنَى حَدِيثِ مُحَمَّدِ بْنِ سَلَمَةَ.

25788. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami dari Ibnu Sirin, dari Abdullah bin Syaqiq, dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah tentang shalat Nabi SAW, lalu dia menjawab, "Apabila Rasulullah SAW shalat berdiri ..." Dia lantas

---

Hadits ini telah disebutkan pada no. 25780 & 25194.

<sup>1446</sup> Sanadnya *hasan*, karena adanya Khushaif.

HR. Abu Ya'la (8/223, no. 4789). *Muhaqqiq* kitab Abu Ya'la menilainya *dha'if* meskipun itu tidak benar.

Al Haitami berkata (5/145), "Di dalam riwayatnya terdapat Khushaif, seorang perawi yang *dha'if*". Tapi ia dinilai *tsiqah* oleh segolongan perawi.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 25780 & 25194.

menyebutkan hadits yang semakna dengan hadits Muhammad bin Salamah.<sup>1447</sup>

٢٥٧٨٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: جَاءَتْ سَهْلَةَ بِنْتُ سُهَيْلٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: إِنَّ سَالِمًا كَانَ يُدْعَى لِأَبِي حُدَيْفَةَ، وَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ أَنْزَلَ كِتَابَهُ (أَدْعُوهُمْ لِأَبَائِهِمْ)، فَكَانَ يَدْخُلُ عَلَيَّ وَأَنَا فَضْلٌ، وَتَخُنُّ فِي مَنْزِلِ ضَيْقٍ، فَقَالَ: أَرْضِعِي سَالِمًا تَحْرُمِي عَلَيْهِ.

25789. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Sahlah binti Suhail menemui Nabi SAW lalu berkata, "Sesungguhnya Salim dipanggil sebagai anak Abu Hudzaifah, padahal Allah *Azza wa Jalla* telah menurunkan Kitab-Nya, 'Panggillah mereka (anak-anak angkat itu) dengan (memakai) nama bapak-bapak mereka'. Dia sering masuk menemuiku ketika aku sedang memakai pakaian keseharianku sedang kami tinggal di rumah yang sempit. Nabi SAW bersabda, 'Susuilah Salim! maka kamu akan menjadi haram atasnya'."<sup>1448</sup>

٢٥٧٩٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنِ مَعْمَرٍ قَالَ: قَالَ الزُّهْرِيُّ وَأَخْبَرَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ، قَالَتْ: أَوَّلُ مَا اشْتَكَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِ مَيْمُونَةَ، فَاسْتَأْذَنَ أَزْوَاجَهُ أَنْ يُمَرِّضَ فِي بَيْتِهَا، فَأَذِنَ لَهُ، قَالَتْ: فَخَرَجَ وَيَدُّ لَهُ عَلَى الْفَضْلِ بْنِ عَبَّاسٍ وَيَدُّ لَهُ عَلَى رَجُلٍ آخَرَ وَهُوَ يَخْطُ بِرِجْلَيْهِ فِي الْأَرْضِ، قَالَ عُبَيْدُ اللَّهِ: فَحَدَّثْتُ بِهِ ابْنَ عَبَّاسٍ، فَقَالَ: أَتَنْدُرُونَ مَنْ الرَّجُلُ الْآخَرُ الَّذِي لَمْ تُسَمِّ عَائِشَةُ؟ هُوَ عَلِيٌّ، وَلَكِنَّ عَائِشَةَ لَا تَطِيبُ لَهُ نَفْسًا.

<sup>1447</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25783.

<sup>1448</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25526.

25790. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami dari Ma'mar, dia berkata: Az-Zuhri berkata: Ubaidullah bin Abdillah bin Utbah mengabarkan kepadaku bahwa Aisyah mengabarkan kepadanya, dia berkata, "Pertama kali Rasulullah SAW mengeluh sakit ketika beliau berada di rumah Maimunah. Lalu beliau meminta izin kepada isteri-isterinya agar dirawat di rumahnya (Aisyah), lalu mereka memberi izin."

Aisyah berkata, "Lalu beliau keluar dan tangan beliau dipapah oleh Al Fadhl bin Abbas sementara tangan yang satunya lagi dipapah oleh seorang laki-laki, sedangkan beliau menginjakkan kedua kakinya ke tanah."

Ubaidullah berkata, "Lalu aku menceritakannya kepada Ibnu Abbas. Maka dia bertanya, 'Tahukah kamu siapa laki-laki yang tidak disebut namanya oleh Aisyah? dia adalah Ali. Aisyah memang tidak suka menyebutnya!'"<sup>1449</sup>

٢٥٧٩١ - قَالَ الزُّهْرِيُّ: فَأَخْبَرَنِي عُرْوَةُ - أَوْ عَمْرَةَ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرَضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ: صَبُّوا عَلَيَّ مِنْ سَبْعِ قَرَبٍ لَمْ تُحَلَّلْ أَوْ كَيْتُهُنَّ لَعَلِّي أَسْتَرِيحُ فَأَعْهَدَ إِلَى النَّاسِ، قَالَتْ عَائِشَةُ: فَأَجْلَسْتَاهُ فِي مِخْضَبٍ لِحَفْصَةَ مِنْ نُحَاسٍ، وَسَكَبْنَا عَلَيْهِ الْمَاءَ مِنْهُنَّ حَتَّى طَفِقَ يُشِيرُ إِلَيْنَا أَنْ قَدْ فَعَلْتُنَّ، ثُمَّ خَرَجَ.

25791. Az-Zuhri berkata: Urwah -atau Amrah- mengabarkan kepadaku dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda saat sakit yang menyebabkan beliau meninggal, "*Mandikan aku dengan air sebanyak tujuh qirbah (tempat air yang terbuat dari kulit) yang tali-talinya belum dilepas agar aku bisa beristirahat, lalu dapat kembali menemui orang-orang.*"

Aisyah berkata, "Kami kemudian mendudukkan beliau pada bak tembaga milik Hafshah. Lalu kami menyiramkan air kepada beliau dari bejana yang berisi air, sampai beliau memberi isyarat kepada kami bahwa 'Kalian telah melakukannya (sudah cukup)', kemudian beliau keluar."<sup>1450</sup>

<sup>1449</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25717 dengan redaksi yang panjang.

<sup>1450</sup> Sanadnya *shahih*. Jalur sampai ke Az-Zuhri adalah jalur terkenal dari hadits sebelumnya.

٢٥٧٩٢ - قَالَ الزُّهْرِيُّ: وَأَخْبَرَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: أَخْبَرْتَنِي عَائِشَةُ وَابْنُ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ نَزَلَ بِهِ جَعَلَ يُلْقِي حَمِيصَةً لَهُ عَلَى وَجْهِهِ، فَإِذَا اغْتَمَّ كَشَفَهَا عَنْ وَجْهِهِ، وَهُوَ يَقُولُ: لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الْيَهُودِ وَالنَّصَارَى، اتَّخَذُوا قُبُورَ أَنْبِيَائِهِمْ مَسَاجِدَ، قَالَ: تَقُولُ عَائِشَةُ: يُحَذَرُ مِثْلَ الَّذِي صَنَعُوا.

25792. Az-Zuhri berkata: Ubaidullah bin Abdillah mengabarkan kepadaku, dia berkata: Aisyah dan Ibnu Abbas mengabarkan kepadaku, bahwa ketika Nabi SAW beristirahat, beliau menutupi wajahnya dengan kain wol hitam bercorak, jika beliau merasa bersedih, beliau membuka kain itu dari wajahnya. Kemudian beliau bersabda, “*Semoga Allah SWT melaknat orang-orang Yahudi dan Nashrani yang menjadikan kuburan Nabi-Nabi mereka sebagai masjid.*”

Ubaidullah bin Abdullah berkata: Aisyah berkata, “Beliau memperingatkan apa yang mereka perbuat (agar umat Islam tidak menirunya).”<sup>1451</sup>

٢٥٧٩٣ - قَالَ الزُّهْرِيُّ فَأَخْبَرَنِي حَمْزَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ عَائِشَةَ: لَمَّا دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْتِي قَالَ: مُرُوا أَبَا بَكْرٍ فَلْيُصَلِّ بِالنَّاسِ، قَالَتْ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنْ أَبَا بَكْرٍ رَجُلٌ رَفِيقٌ إِذَا قَرَأَ الْقُرْآنَ لَا يَمْلِكُ دَمْعُهُ فَلَوْ أَمَرْتَ غَيْرَ أَبِي بَكْرٍ، قَالَتْ: وَاللَّهِ مَا بِي إِلَّا كَرَاهِيَةٌ أَنْ يَتَشَاءَمَ النَّاسُ بِأَوَّلِ مَنْ يَقُومُ فِي مَقَامِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: فَرَأَجَعْتُهُ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا، فَقَالَ: لِيُصَلِّ بِالنَّاسِ أَبُو بَكْرٍ فَإِنَّكَ نَصَوَاحِبُ يُوسُفَ.

25793. Az-Zuhri berkata: Hamzah bin Abdullah bin Umar mengabarkan kepadaku dari Aisyah, “Ketika Rasulullah SAW masuk

Hadits ini telah disebutkan pada no. 25057.

<sup>1451</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24776 & 25009.

rumahku, beliau bersabda, 'Suruhlah Abu Bakar agar shalat mengimami orang-orang!'" Aisyah berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Abu Bakar adalah laki-laki yang sensitif. Bila dia membaca Al Qur'an, dia tidak bisa menahan air matanya, bagaimana kalau engkau memeerintahkan kepada selain Abu Bakar." Aisyah berkata lagi, "Demi Allah, tujuanku tiada lain agar orang-orang tidak berputus asa terhadap orang yang pertama kali menggantikan Rasulullah SAW."

Aisyah berkata, "Lalu aku mengulanginya dua atau tiga kali, maka beliau bersabda, 'Suruhlah Abu Bakar agar shalat mengimami orang-orang. Kalian adalah teman-teman Yusuf AS'."<sup>1452</sup>

٢٥٧٩٤ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ عُمَارَةَ، عَنْ أَبِي عَطِيَّةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَتْ تَلِيَّةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثًا يَقُولُ: لَيْتَكَ اللَّهُمَّ لَيْتَكَ، لَيْتَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَيْتَكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ.

25794. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Umarah, dari Abu Athiyah, dari Aisyah, dia berkata, 'Talbiyah Nabi SAW adalah tiga, beliau mengucapkan *Labbaikallaahumma labbaik, labbaika laa syariika laka labbaik, innal hamda wan-ni'mata laka* (aku memenuhi panggilan-Mu, Ya Allah aku memenuhi panggilan-Mu. Aku memenuhi panggilan-Mu, tiada sekutu bagi-Mu, aku memenuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya pujian dan nikmat adalah milik-Mu)'.<sup>1453</sup>

٢٥٧٩٥ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ ثَابِتِ بْنِ عُيَيْدٍ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَأْوِلِينِي الْخُمْرَةَ مِنَ الْمَسْجِدِ، قَالَتْ: فَقُلْتُ: إِنِّي حَائِضٌ، فَقَالَ: إِنَّ حَيْضَتَكَ لَيْسَتْ فِي يَدِكَ.

25795. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Tsabit bin Ubaid, dari Al Qasim bin

<sup>1452</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25637.

<sup>1453</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25356.

Muhammad, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, “Ambilkan untukku karpet kecil dari masjid.” Aku berkata, “Aku sedang haidh.” Beliau bersabda, “*Sesungguhnya haidmu tidak di tanganmu.*”<sup>1454</sup>

٢٥٧٩٦ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: طَلَّقَ رَجُلٌ امْرَأَتَهُ، فَتَزَوَّجَتْ زَوْجًا غَيْرَهُ فَدَخَلَ بِهَا، وَكَانَ مَعَهُ مِثْلُ الْهَدْبَةِ، فَلَمْ يَقْرَبْهَا إِلَّا هَبَّةً وَاحِدَةً لَمْ يَصِلْ مِنْهَا إِلَى شَيْءٍ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: أَجِلُّ لِرِزْوَجِي الْأَوَّلِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَحْلِي لِرِزْوَجِكَ الْأَوَّلِ حَتَّى يَلُوقَ الْآخَرَ عُسَيْلَتِكَ وَتَذُوقِي عُسَيْلَتَهُ.

25796. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Seorang laki-laki mentalak isterinya lalu perempuan tersebut menikah dengan laki-laki lain. Laki-laki tersebut kemudian menyetubuhinya, tapi alat kalamannya seperti ujung kain (kecil) sehingga dia tidak mendekati isterinya kecuali hanya satu kali karena dia tidak bisa memuaskannya. Lalu perempuan tersebut mengadu kepada Nabi SAW seraya bertanya, “Apakah aku boleh menikah dengan suami pertamaku?” Rasulullah SAW menjawab, “*Kamu belum halal untuk suami pertamamu sampai suamimu yang sekarang merasakan nikmatnya bersetubuh denganmu dan kamu merasakan nikmatnya bersetubuh dengannya.*”<sup>1455</sup>

٢٥٧٩٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ سَفَرٍ، قَالَتْ: فَعَلَّقْتُ عَلَى بَابِي قِرَامًا فِيهِ الْخَيْلُ أُولَاتُ الْأَجْنِحَةِ، قَالَتْ: فَلَمَّا رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: انْزِعِيهِ.

25797. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah SAW kembali dari perjalanan.” Aisyah berkata, “Lalu

<sup>1454</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25675.

<sup>1455</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25480.



aku menggantungkan di atas pintu sebuah kain tipis yang ada gambar kuda bersayap.” Aisyah berkata, “Ketika Rasulullah SAW melihatnya, beliau bersabda, 'Lepaslah kain tersebut!'”<sup>1456</sup>

٢٥٧٩٨ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْبِحُ جُنْبًا ثُمَّ يَغْتَسِلُ وَيَتِمُّ صَوْمَهُ.

25798. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Umarah bin Umair, dari Abu Bakar<sup>1457</sup> bin Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam, dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah SAW pernah dalam kondisi jumub pada pagi hari, kemudian beliau mandi dan menyempurnakan puasanya.”<sup>1458</sup>

٢٥٧٩٩ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَرَبَ خَادِمًا لَهُ قَطُّ، وَلَا امْرَأَةً قَطُّ، وَلَا ضَرَبَ يَدَيْهِ شَيْئًا قَطُّ إِلَّا أَنْ يُجَاهِدَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَلَا نِيلَ مِنْهُ شَيْءٌ قَطُّ فَيَنْتَقِمَهُ مِنْ صَاحِبِهِ إِلَّا أَنْ يَكُونَ لِلَّهِ عِزٌّ وَجَلٌّ، فَإِنْ كَانَ اللَّهُ اتَّقَمَ لَهُ، وَلَا عَرُضَ عَلَيْهِ أَمْرَانِ إِلَّا أَحْذَ بِالَّذِي هُوَ أَيْسَرُ إِلَّا أَنْ يَكُونَ إِنْمَاءً، فَإِنْ كَانَ إِنْمَاءً كَانَ أَبْعَدَ النَّاسِ مِنْهُ.

25799. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, “Aku tidak pernah melihat Rasulullah SAW memukul pembantunya, tidak pula memukul perempuan. Beliau juga tidak pernah

<sup>1456</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. An-Nasa'i (8/213, no. 2352, dengan redaksi senada), pembahasan: Perhiasan.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 25507.

<sup>1457</sup> Dalam Cet. tertulis “Dari Abu Yahya.” Dan ini adalah kekeliruan yang amat fatal.

<sup>1458</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25551.

memukul sesuatu dengan tangannya kecuali ketika berjihad di jalan Allah. Beliau tidak pernah disakiti seseorang lalu membalas orang tersebut, kecuali bila perbuatan tersebut berkenaan dengan pelecehan terhadap Allah *Azza wa Jalla*. Bila kaitannya karena Allah, maka beliau akan membalasnya. Tidak pernah ditawarkan dua hal kepada beliau (untuk dipilih) kecuali beliau akan mengambil yang paling ringan di antara keduanya selama itu bukan perbuatan dosa. Bila merupakan perbuatan dosa, beliau adalah orang yang paling menjauhinya.”<sup>1459</sup>

٢٥٨٠٠- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ وَابْنُ نُمَيْرٍ قَالَا: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ مُسْلِمٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَاسٌ مِنَ الْيَهُودِ، فَقَالُوا: السَّأْمُ عَلَيْكَ يَا أَبَا الْقَاسِمِ، فَقَالَ: وَعَلَيْكُمْ، قَالَتْ عَائِشَةُ: فَقُلْتُ: وَعَلَيْكُمْ السَّأْمُ وَالذَّامُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عَائِشَةُ لَا تَكُونِي فَاحِشَةً، قَالَتْ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَمَا سَمِعْتَ مَا قَالُوا السَّأْمُ عَلَيْكَ، قَالَ: أَلَيْسَ قَدْ رَدَدْتُ عَلَيْهِمُ الَّذِي قَالُوا، قُلْتُ: وَعَلَيْكُمْ، قَالَ ابْنُ نُمَيْرٍ -يَعْنِي فِي حَدِيثِ عَائِشَةَ-: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَا يُجِبُ الْفَحْشَ وَلَا التَّفَحُّشَ، وَقَالَ ابْنُ نُمَيْرٍ فِي حَدِيثِهِ: فَتَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ (وَإِذَا جَاءَكَ حَيَّوْكَ بِمَا لَمْ يُحْيِكَ بِهِ اللَّهُ) حَتَّى فَرَغَ.

25800. Abu Muawiyah dan Ibnu Numair menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Muslim, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata, "Sekelompok orang Yahudi menemui Nabi SAW dan berkata, 'Wahai Abu Al Qasim, as-saammu alaik (semoga kebinasaan terjadi ke atasmu).' Nabi SAW menjawab, 'Wa alaikum'."

Aisyah berkata: Maka aku berkata, "Wa alaikumus-saammu wadz-zaammu (semoga kebinasaan dan kehinaan juga diberikan kepada kalian)." Rasulullah SAW bersabda, "Wahai Aisyah, janganlah kamu berkata kasar (fahisy)." Aku berkata, "Wahai Rasulullah, apakah kamu tidak mendengar

<sup>1459</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25591.

mereka mengucapkan, 'as-saammu alaik?'” Nabi SAW bersabda, “*Bukankah aku telah menjawab ucapan mereka dengan mengucapkan 'wa alaikum'.*”

Ibnu Numair berkata –yakni dalam hadits Aisyah–, “*Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla tidak menyukai perkataan keji dan perbuatan keji.*”

Ibnu Numair berkata –dalam haditsnya–, “*Maka turunlah ayat ini 'Dan apabila mereka datang kepadamu, mereka mengucapkan salam kepadamu dengan memberi salam yang bukan sebagai yang ditentukan Allah untukmu.*” Sampai selesai.<sup>1460</sup>

٢٥٨٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ تَمِيمِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، وَقَالَ حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أُغْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ.

25801. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Tamim bin Salamah, dari Urwah, dari Aisyah. Dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, “*Aku dan Rasulullah SAW mandi dengan satu bejana.*”<sup>1461</sup>

٢٥٨٠٢ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: إِنَّ نَزُولَ الْأَبْطَحِ لَيْسَ بِسُنَّةٍ، إِنَّمَا نَزَلَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَنَّهُ كَانَ أَسْمَحَ لِيَخْرُجَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

25802. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, “*Sesungguhnya singgah di Al Abthah bukanlah sunnah. Rasulullah SAW hanya singgah di Al Abthah agar lebih mudah keluar.*”<sup>1462</sup>

<sup>1460</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24910.

<sup>1461</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25640.

<sup>1462</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25596 & 24025.

٢٥٨٠٣ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُعْمِرٍ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ ح وَيَعْلَى، أَبَانَا الْأَعْمَشُ،

عَنْ تَمِيمِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أُغْسِلُ رَأْسَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَاكِفٌ وَأَنَا حَائِضٌ.

25803. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Al A'masy (*ha*) dan Ya'la menceritakan kepada kami, Al A'masy memberitahukan kepada kami dari Tamim bin Salamah, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, dia berkata, "Aku mencuci kepala Rasulullah SAW ketika beliau sedang beri'tikaf sementara aku dalam kondisi haidh."<sup>1463</sup>

٢٥٨٠٤ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُعْمِرٍ، عَنِ الْأَعْمَشِ وَيَعْلَى، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ

مُسْلِمٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَمَّا أُنزِلَتْ (إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ) إِلَى آخِرِهَا مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى صَلَاةً إِلَّا قَالَ: سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي.

25804. Ibnu Numair menceritakan kepada kami dari Al A'masy dan Ya'la, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Muslim, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata, "Sejak turun ayat 'Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan' sampai akhir ayat surah Al Fath, aku tidak pernah melihat Rasulullah SAW shalat kecuali beliau akan membaca 'Subhaanakallaahumma wa bihamdika allaahummaghfir lii (Maha Suci Engkau, Ya Allah, aku memuji-Mu. Ya Allah, ampunilah aku)'.<sup>1464</sup>

٢٥٨٠٥ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُعْمِرٍ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ مُسْلِمٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ،

عَنْ عَائِشَةَ ح وَحَدَّثَنَا عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَ: بَلَغَهَا أَنَّ نَاسًا يَقُولُونَ يَقْطَعُ الصَّلَاةَ الْكَلْبُ وَالْجِمَارُ وَالْمَرْأَةُ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: عَدَلْتُمُونَا بِالْكَلابِ وَالْحَمِيرِ لَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي

<sup>1463</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25250.

<sup>1464</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25384 & 24045.

مُقَابِلِ السَّرِيرِ وَأَنَا عَلَيْهِ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ فَتَكُونُ لِي الْحَاجَةُ فَأَسْأَلُ مِنْ قِبَلِ رَجُلٍ  
السَّرِيرِ كَرَاهِيَةً أَنْ أَسْتَقْبِلَهُ.

25805. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Muslim, dari Masruq, dari Aisyah (ha). (Ibnu Numair) juga menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah. Al Aswad berkata: Telah sampai kepada Aisyah bahwa orang-orang mengatakan bahwa shalat terputus oleh anjing, keledai dan perempuan, maka dia berkata, "Kalian menyamakan kami dengan anjing dan keledai, padahal aku melihat sendiri Rasulullah SAW shalat menghadap ranjang sedang aku berada di atasnya antara beliau dan kiblat, lalu aku memiliki keperluan dan aku menyelip di balik kaki-kaki ranjang agar tidak berhadapan dengan beliau."<sup>1465</sup>

٢٥٨٠٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا قُطَيْبَةُ فَذَكَرَهُمَا جَمِيعًا وَقَالَ

رَجُلِي السَّرِيرِ.

25806. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Quthbah menceritakan kepada kami. Keduanya lalu menyebutkannya sekaligus. Dia berkata, "(Aku menyelip di balik) dua kaki ranjang."<sup>1466</sup>

٢٥٨٠٧ - حَدَّثَنَا ابْنُ ثَمَرٍ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ عَائِشَةَ

قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُصِيبُهُ الْحَتَابَةُ مِنَ اللَّيْلِ وَهُوَ يُرِيدُ الصِّيَامَ، فَيَنَامُ وَيَسْتَيْقِظُ وَيُصْبِحُ حَتْبًا، فَيَفِيضُ عَلَيْهِ مِنَ الْمَاءِ، ثُمَّ يَتَوَضَّأُ.

25807. Ibnu Numair menceritakan kepada kami dari Abdul Malik, dari Atha', dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah mendapat junub pada malam hari sedang beliau ingin berpuasa, lalu beliau tidur dan

<sup>1465</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24888.

<sup>1466</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini sebagaimana hadits sebelumnya.

Quthbah adalah Ibnu Abdul Aziz bin Siyah. Ia perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Disini ia meriwayatkannya dari Al A'masy, sebagaimana yang telah diketahui. Hanya saja ia meringkas sanadnya karena telah diketahui sebelumnya.

bangun pagi hari dalam kondisi junub, kemudian beliau menyiramkan air ke tubuhnya lalu berwudhu.”<sup>1467</sup>

٢٥٨٠٨ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنِ الْأَسْوَدِ،  
عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبَاشِرُ وَهُوَ صَائِمٌ لِأَنَّهُ  
كَانَ أَمْلَكَكُمْ لِإِزْبِهِ.

25808. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah SAW bercumbu (dengan isterinya) ketika sedang berpuasa. Karena beliau adalah orang yang paling dapat mengendalikan hawa nafsunya.”<sup>1468</sup>

٢٥٨٠٩ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ  
عَائِشَةَ قَالَتْ: لَقَدْ رَأَيْتُ وَيِصَّ الطِّيبِ فِي رَأْسِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَهُوَ يَلْبِي.

25809. Ibnu Numair menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, “Aku melihat kilauan minyak wangi pada kepala Rasulullah SAW ketika beliau sedang membaca talbiyah.”<sup>1469</sup>

٢٥٨١٠ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: حَدَّثَنِي  
الْأَسْوَدُ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: رَهَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهُودِيًّا دِرْعًا  
وَأَخَذَ مِنْهُ طَعَامًا.

25810. Ibnu Numair menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Ibrahim, dia berkata: Al Aswad menceritakan kepadaku dari Aisyah, dia

<sup>1467</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25551.

<sup>1468</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25691.

<sup>1469</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25278.

berkata, "Rasulullah SAW menggadaikan baju besinya kepada orang Yahudi lalu beliau mengambil makanan darinya."<sup>1470</sup>

٢٥٨١١ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ عُمَارَةَ، عَنْ أَبِي عَطِيَّةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: إِنِّي لَأَعْلَمُ كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُلْبِي، قَالَ: فَكَأَنْتُ تُلِّي بِهِؤْلَاءِ الْكَلِمَاتِ: لَيْتِكَ اللَّهُمَّ لَيْتِكَ، لَيْتِكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَيْتِكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنَّعْمَةَ لَكَ.

25811. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dia berkata: Al A'masy mengabarkan kepada kami dari Umarah, dari Abu Athiyyah, dari Aisyah, dia berkata, "Sungguh aku mengetahui bagaimana Rasulullah SAW membaca talbiyah."

Abu Athiyyah berkata, "Aisyah membaca Talbiyah dengan mengucapkan, '*Labbaikallaahumma labbaik, labbaika laa syariika laka labbaik, innal hamda wan-ni'mata laka* (aku memenuhi panggilan-Mu, ya Allah, aku memenuhi panggilan-Mu. Aku memenuhi panggilan-Mu, tiada sekutu bagi-Mu, aku memenuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya pujian dan nikmat adalah milik-Mu)."<sup>1471</sup>

٢٥٨١٢ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَتْ صَلَاةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِاللَّيْلِ ثَلَاثَ عَشْرَةَ رَكْعَةً، يُؤْتَرُ مِنْ ذَلِكَ بِخَمْسٍ لَا يَجْلِسُ فِي شَيْءٍ مِنْهَا إِلَّا فِي آخِرِهَا، فَإِذَا أَدَّى الْمُؤَدَّنُ قَامَ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ.

25812. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Shalat Rasulullah SAW pada malam hari adalah tiga belas rakaat. Diantaranya beliau menunaikan shalat witir lima rakaat tanpa duduk kecuali

<sup>1470</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25150.

<sup>1471</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25794.

di akhir rakaat. Bila muadzin telah mengumandangkan adzan, beliau berdiri lalu shalat dua rakaat ringan.<sup>1472</sup>

٢٥٨١٣ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَكَ مِنْ الْقِبْلَةِ مُخَاطًا أَوْ بُصَاقًا أَوْ نُخَامَةً.

25813. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW menghilangkan (dengan cara menggosok) ingus atau ludah atau lendir yang ada di arah kiblat.<sup>1473</sup>

٢٥٨١٤ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْتُلُوا ذَا الطُّفَيْتَيْنِ فَإِنَّهُ يَلْتَمِسُ الْبَصَرَ وَيَصِيبُ الْحَبْلَ.

25814. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “*Bunuhlah Dzu Ath-Thufyatain (ular yang dipunggungnya terdapat dua garis putih), karena dia bisa membutakan penglihatan dan menggugurkan kandungan.*”<sup>1474</sup>

٢٥٨١٥ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ حَبِثْتُ نَفْسِي وَلَكِنْ لِيَقُلْ لَقِئْتُ نَفْسِي.

25815. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “*Janganlah salah seorang dari kalian*

<sup>1472</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25734.

<sup>1473</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25034.

<sup>1474</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25117.



mengatakan 'Diriku buruk', akan tetapi hendaklah dia mengatakan, 'Diriku kotor'.<sup>1475</sup>

٢٥٨١٦ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ  
قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يقرأُ فِي شَيْءٍ مِنْ صَلَاةِ اللَّيْلِ  
جَالِسًا حَتَّى دَخَلَ فِي السَّنِّ، فَكَانَ يَجْلِسُ فَيَقْرَأُ حَتَّى إِذَا غَبَرَ مِنَ السُّورَةِ ثَلَاثُونَ  
أَوْ أَرْبَعُونَ آيَةً قَامَ فقرأَ بِهَا، ثُمَّ رَكَعَ.

25816. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Aku tidak pernah melihat Rasulullah SAW membaca dalam shalat malam dengan kondisi duduk sampai beliau berusia lanjut. Setelah berusia lanjut, beliau (shalat dengan) duduk lalu membaca surah, dan ketika telah tersisa dari surah tersebut tiga puluh atau empat puluh ayat, beliau bangkit lalu membacanya, kemudian beliau ruku."<sup>1476</sup>

٢٥٨١٧ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ  
قَالَتْ: كُنْتُ أُغْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَغْتَسِلُ مِنَ الْحَنَابَةِ مِنْ  
إِنَاءٍ وَاحِدٍ نَعْتَرِفُ مِنْهُ جَمِيعًا.

25817. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Aku dan Rasulullah SAW mandi junub dengan menggunakan satu bejana, dan kami menciduk air dari bejana tersebut bersama-sama."<sup>1477</sup>

<sup>1475</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25624.

<sup>1476</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25565.

<sup>1477</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25484.

٢٥٨١٨ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُعْمَيْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ  
قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي وَأَنَا مُعْتَرِضَةٌ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ  
عَلَى الْفِرَاشِ الَّذِي يَرُقُدُ عَلَيْهِ هُوَ وَأَهْلُهُ، فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يُوتِرَ أَقْبَضَنِي فَأَوْتِرْتُ.

25818. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah shalat, sementara aku melintang (menghalangi) antara beliau dengan kiblat di atas tempat tidur yang biasa digunakan beliau dan keluarganya tidur. Bila beliau hendak menunaikan shalat witir, beliau membangunkanku, lalu aku menunaikan shalat witir."<sup>1478</sup>

٢٥٨١٩ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُعْمَيْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ  
قَالَتْ: أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبَا بَكْرٍ أَنْ يُصَلِّيَ لِلنَّاسِ فِي مَرَضِهِ  
فَكَانَ يُصَلِّي لَهُمْ.

25819. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW memerintahkan Abu Bakar shalat mengimami orang-orang ketika beliau sakit, lalu Abu Bakar shalat mengimami mereka."<sup>1479</sup>

٢٥٨٢٠ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُعْمَيْرٍ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: إِنَّ  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ صَفِيَّةَ، فَقِيلَ: إِنَّهَا حَائِضٌ، فَقَالَ: لَعَلَّهَا حَابَسْتَنَا،  
قِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّهَا قَدْ أَفَاضَتْ، قَالَ: فَلَا إِذَا.

25820. Ibnu Numair menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Nabi SAW menyebut Shafiyah. Lalu ada yang mengatakan, "Ia sedang haidh." Maka beliau bersabda, "*Barangkali dia akan menahan kita.*" Lalu dikatakan kepada beliau, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya dia telah bertolak." Beliau berkata, "*Kalau begitu dia tidak menahan kita.*"<sup>1480</sup>

<sup>1478</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25475.

<sup>1479</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25539.

<sup>1480</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25653.

٢٥٨٢١ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ عِنْدَهَا امْرَأَةٌ مِنْ بَنِي أَسَدٍ، فَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَنْ هَذِهِ؟ قَالَتْ: هَذِهِ فُلَانَةٌ لَا تَنَامُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكُمْ بِمَا تُطِيقُونَ، فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَمَلُّ اللَّهُ حَتَّى تَمَلُّوا، أَحَبُّ الدِّينِ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ الَّذِي يُدَاوِمُ عَلَيْهِ صَاحِبُهُ.

25821. Ibnu Numair menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Ketika seorang perempuan Bani Asad sedang bersamanya, Nabi SAW masuk lalu bertanya, 'Siapa ini?'. Aisyah berkata, "Ini adalah si fulanah, dia tidak tidur." Beliau bersabda, "Lakukanlah semampumu! Demi Allah, Allah tidak akan bosan sampai kalian bosan. Agama yang paling disukai Allah Azza wa Jalla adalah yang dilakukan secara terus menerus oleh pelakunya."<sup>1481</sup>

٢٥٨٢٢ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيَقْتُلَنَّ الْمُحْرِمُ الْفَأْرَةَ وَالْغُرَابَ وَالْحِدْيَةَ وَالْكَلْبَ الْعَقُورَ وَالْعَقْرَبَ.

25822. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Hendaklah orang yang berihram membunuh tikus, gagak, burung rajawali, anjing liar dan kalajengking."<sup>1482</sup>

٢٥٨٢٣ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، وَحَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ - يَعْنِي ابْنَ عُرْوَةَ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قَالَ أَبُو أُسَامَةَ فِي حَدِيثِهِ سَمِعْتُ

<sup>1481</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25508.

<sup>1482</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25629.

عَائِشَةَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ أَنْ يُتَوَفَّى وَأَنَا مُسْنِدُهُ إِلَى صَدْرِي يَقُولُ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَالْحَقْنِي بِالرَّفِيقِ الْأَعْلَى.

25823. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam –yakni Ibnu Urwah– mengabarkan kepada kami dari Abbad bin Abdullah bin Az-Zubair, dari Aisyah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda –Abu Usamah berkata dalam haditsnya: Aku mendengar Aisyah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda sebelum wafat dalam posisi menyandarkan dirinya ke dadaku–, “*Ya Allah, ampunilah aku, rahmatilah aku, pertemukanlah aku dengan kekasih yang Maha Tinggi.*”<sup>1483</sup>

٢٥٨٢٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا كَانَتْ تُرَجِّلُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُعْتَكِفٌ يُنَاقِلُهَا رَأْسَهُ وَهِيَ فِي حُجْرَتِهَا وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ.

25824. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa dia menyisir rambut Nabi SAW ketika beliau sedang beri'tikaf. Ketika itu dia meraih kepala beliau sedangkan saat berada di kamarnya, sementara Nabi SAW di dalam masjid.”<sup>1484</sup>

٢٥٨٢٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَفَّنَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ثَلَاثَةِ أَنْوَابٍ سُحُولِيَّةٍ بِيضٍ.

25825. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah,

<sup>1483</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24064.

<sup>1484</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25803.

dia berkata, "Nabi SAW dikafani dengan tiga kain *suhuliyah* (kain putih yang terbuat dari katun) berwarna putih."<sup>1485</sup>

٢٥٨٢٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ،

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ رَضِيَ عَائِشَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَا مِنْ رَجُلٍ يَمُوتُ فَيُصَلِّيَ عَلَيْهِ أُمَّةٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَيَشْفَعُونَ لَهُ إِلَّا شَفَعُوا.

25826. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Ayyub, dari Abu Qilabah, dari Abdullah bin Yazid, saudara sesusuan Aisyah, dari Aisyah, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "*Tidaklah seorang laki-laki wafat lalu dia dishalati oleh segolongan umat Islam yang memohonkan syafaat untuknya, kecuali mereka akan diberi syafaat.*"<sup>1486</sup>

٢٥٨٢٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ عَاصِمِ الْأَخْوَلِ، عَنْ

مُعَاذَةَ قَالَتْ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ فَقُلْتُ: مَا بَالُ الْحَائِضِ تَقْضِي الصَّوْمَ وَلَا تَقْضِي الصَّلَاةَ؟ فَقَالَتْ: أَحْرُورِيَّةٌ أَنْتِ؟ قَالَتْ: قُلْتُ: لَسْتُ بِحَرُورِيَّةٍ وَلَكِنِّي أَسْأَلُ قَالَتْ: قَدْ كَانَ يُصَيِّبُنَا ذَلِكَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتُؤْمَرُ وَلَا تُؤْمَرُ فَيَأْمُرُ بِقِضَاءِ الصَّوْمِ وَلَا يَأْمُرُ بِقِضَاءِ الصَّلَاةِ. قَالَ مَعْمَرٌ: وَأَخْبَرَنِي أَيُّوبُ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ مُعَاذَةَ، عَنْ عَائِشَةَ مِثْلَهُ.

25827. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Ashim Al Ahwal, dari Mu'adzah, dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah, "Bagaimana dengan wanita haid yang mengqadha puasa tapi tidak mengqadha shalat?" Aisyah bertanya, "Apakah kamu perempuan Haruriyah?" Mu'adzah menjawab, "Aku bukan perempuan Haruriyah, tapi hanya bertanya saja." Aisyah menjawab, "Kami pernah mengalami hal tersebut bersama Rasulullah SAW, lalu kami disuruh (agar mengqadha puasa) tapi tidak disuruh (mengqadha shalat). Beliau

<sup>1485</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25556.

<sup>1486</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24538.

menyuruh kami agar mengqadha puasa dan tidak menyuruh kami mengqadha shalat.”

Ma'mar berkata, "Ayyub mengabarkan kepadaku dari Abu Qilabah, dari Mu'adzah, dari Aisyah dengan redaksi dan makna yang sama."<sup>1487</sup>

٢٥٨٢٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ،  
عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَكَبَّفُ الْعَشْرَ الْأَوَّلَ مِنَ  
رَمَضَانَ حَتَّى قَبِضَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ.

25828. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW beri'tikaf pada sepuluh hari terakhir bulan Ramadhan sampai Allah *Azza wa Jalla* mewafatkan beliau.<sup>1488</sup>

٢٥٨٢٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي  
سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقْبَلُ بَعْضَ نِسَائِهِ  
وَهُوَ صَائِمٌ.

25829. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW mencium sebagian isterinya saat sedang berpuasa."<sup>1489</sup>

٢٥٨٣٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ،  
عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ فِي الْمَسْجِدِ فِي  
شَهْرِ رَمَضَانَ وَمَعَهُ نَاسٌ، ثُمَّ صَلَّى الثَّانِيَةَ فَاجْتَمَعَ تِلْكَ اللَّيْلَةَ أَكْثَرُ مِنَ الْأُولَى، فَلَمَّا  
كَانَتِ الثَّلَاثَةُ أَوْ الرَّابِعَةَ امْتَلَأَ الْمَسْجِدُ حَتَّى اغْتَصَّ بِأَهْلِهِ فَلَمْ يَخْرُجْ إِلَيْهِمْ رَسُولٌ

<sup>1487</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25397.

<sup>1488</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25231.

<sup>1489</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25676.

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَجَعَلَ النَّاسُ يُتَادُونَهُ الصَّلَاةَ فَلَمْ يَخْرُجْ، فَلَمَّا أَصْبَحَ قَالَ لَهُ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ: مَا زَالَ النَّاسُ يَتَتَبَّرُونَكَ الْبَارِحَةَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: أَمَا إِنَّهُ لَمْ يَخَفَ عَلَيَّ أَمْرُهُمْ، وَلَكِنِّي خَشِيتُ أَنْ تُكْتَبَ عَلَيْهِمْ.

25830. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Pada suatu malam di bulan Ramadhan Rasulullah SAW shalat di masjid bersama beberapa orang, kemudian pada malam kedua beliau shalat lagi di masjid dan orang-orang yang datang lebih banyak dari malam sebelumnya. Pada malam ketiga atau malam keempat, masjid penuh hingga beliau berdesak-desakan dengan keluarganya, namun beliau tidak kunjung keluar menemui mereka sehingga mereka memanggil beliau untuk shalat, tapi beliau tetap tidak mau keluar. Pada pagi harinya, Umar bin Khatthab berkata kepada beliau, "Wahai Rasulullah, orang-orang tetap menantikanmu tadi malam." Beliau bersabda, "*Sesungguhnya aku mengetahui dengan jelas perihal mereka, hanya saja aku takut akan diwajibkan atas mereka.*"<sup>1490</sup>

٢٥٨٣١ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: أَخْبَرَنَا يُونُسُ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ فَذَكَرَ مَعْنَاهُ يَعْنِي صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ فِي الْمَسْجِدِ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ.

25831. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Yunus mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah. Dia kemudian menyebutkan haditsnya dengan maknanya, yaitu bahwa Rasulullah SAW shalat pada suatu malam di bulan Ramadhan.<sup>1491</sup>

٢٥٨٣٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا ضَرَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيْهِ خَادِمًا لَهُ قَطُّ، وَلَا امْرَأَةً، وَلَا ضَرَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيْهِ شَيْئًا قَطُّ إِلَّا أَنْ يُجَاهِدَ فِي

<sup>1490</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25372.

<sup>1491</sup> Sanadnya *shahih*.

سَبِيلِ اللَّهِ، وَلَا خَيْرَ بَيْنَ أَمْرَيْنِ قَطُّ إِلَّا كَانَ أَحَبَّهُمَا إِلَيْهِ أَيْسَرُهُمَا حَتَّىٰ يَكُونَ إِثْمًا، فَإِذَا كَانَ إِثْمًا كَانَ أَبْعَدَ النَّاسِ مِنَ الْإِثْمِ، وَلَا اتَّقَمَ لِنَفْسِهِ مِنْ شَيْءٍ يُؤْتَىٰ إِلَيْهِ حَتَّىٰ تَنْتَهَكَ حُرْمَاتُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فَيَكُونَ هُوَ يَتَّقِمُ لَهِ عِزًّا وَجَلًّا.

25832. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW tidak pernah memukul pembantunya dan perempuan dengan tangannya. Beliau juga tidak pernah memukul sesuatu dengan tangannya kecuali ketika berjihad di jalan Allah. Dan tidak pernah ditawarkan dua hal kepada beliau (untuk dipilih) kecuali yang paling beliau sukai adalah yang paling ringan di antara keduanya selama itu bukan perbuatan dosa, bila hal itu merupakan perbuatan dosa, beliau adalah orang yang paling menjauhinya. Beliau tidak pernah membalas orang yang menyakiti dirinya, kecuali bila hukum-hukum (larangan-larangan) Allah dilanggar. Dan bila hukum-hukum Allah dilanggar, beliau akan membalasnya karena Allah *Azza wa Jalla*."<sup>1492</sup>

٢٥٨٣٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أُمَيَّةَ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَوْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى النَّسَاءَ الْيَوْمَ نَهَاَهُنَّ عَنِ الْخُرُوجِ أَوْ حَرَّمَ عَلَيْهِنَّ الْخُرُوجَ.

25833. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Ismail bin Umayyah, dari Amrah, dari Aisyah, dia berkata, "Seandainya Rasulullah SAW melihat kaum wanita sekarang, tentulah beliau akan melarang mereka keluar atau mengharamkan mereka keluar."<sup>1493</sup>

٢٥٨٣٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ أَبَا جَهْمٍ بْنِ حُذَيْفَةَ مُصَلِّيًا

<sup>1492</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25799.

<sup>1493</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25486.



فَلَا حَةَ رَجُلٌ فِي صِدْقَتِهِ فَضَرَبَهُ أَبُو جَهْمٍ فَشَجَّهُ، فَأَتَوْا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: الْقَوْدَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَكُمْ كَذَا وَكَذَا، فَلَمْ يَرْضَوْا، قَالَ: فَلَكُمْ كَذَا وَكَذَا، فَلَمْ يَرْضَوْا، قَالَ: فَلَكُمْ كَذَا وَكَذَا فَرْضُوا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي خَاطَبْتُ عَلَى النَّاسِ وَمُخْبِرُهُمْ بِرِضَاكُمْ، قَالُوا: نَعَمْ، فَخَطَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ هَؤُلَاءِ اللَّيْثِيْنَ أَتَوْنِي يُرِيدُونَ الْقَوْدَ فَعَرَضْتُ عَلَيْهِمْ كَذَا وَكَذَا فَرْضُوا، رَضِيْتُمْ؟ قَالُوا: لَا، فَهَمَّ الْمُهَاجِرُونَ بِهِمْ، فَأَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَكْفُوا فَكَفُوا، ثُمَّ دَعَاهُمْ فَرَادَهُمْ وَقَالَ: أَرْضِيْتُمْ؟ قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ فَإِنِّي خَاطَبْتُ عَلَى النَّاسِ وَمُخْبِرُهُمْ بِرِضَاكُمْ، قَالُوا: نَعَمْ، فَخَطَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ قَالَ: أَرْضِيْتُمْ؟ قَالُوا: نَعَمْ.

25834. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW mengutus Abu Jahm bin Hudzaifah untuk menarik zakat. Lalu ada seorang laki-laki yang enggan membayar zakatnya. Maka Abu Jahm memukulnya hingga kepala laki-laki itu terluka. Kemudian mereka menghadap Nabi SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah, kami ingin hukuman qishash." Nabi SAW menjawab, "*Kalian akan mendapatkan ini dan itu.*" Tapi mereka tidak rela. Beliau bersabda lagi, "*Kalian akan mendapatkan ini dan itu.*" Mereka tetap tidak rela. Beliau bersabda lagi, "*Kalian akan mendapatkan ini dan itu.*" Akhirnya mereka rela. Setelah itu beliau bersabda, "*Aku akan berbicara dengan orang-orang dan memberitahukan kepada mereka tentang kerelaan kalian.*" Mereka berkata, "Ya." Lalu Nabi SAW berpidato, "*Sesungguhnya orang-orang Bani Al-Laits mendatangkiku hendak meminta qishash, lalu kutawarkan kepada mereka ini dan itu dan mereka rela, apakah kalian rela?*" Mereka menjawab, "Tidak", sehingga orang-orang Muhajirin hampir saja terpancing emosi. Kemudian Nabi SAW menyuruh agar mereka menahan diri. Maka mereka pun mau menahan diri. Lalu beliau memanggil mereka dan menambah lagi dengan mengatakan, "Apakah kalian rela?" Mereka menjawab, "Ya." Beliau bersabda, "*Sesungguhnya aku akan berbicara kepada orang-orang dan memberitahukan kepada mereka tentang kerelaan kalian.*" Mereka berkata,

"Baik." Lalu beliau berpidato dan kemudian bersabda, "Apakah kalian rela?" Mereka menjawab, "Ya."<sup>1494</sup>

٢٥٨٣٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ فَذَكَرَ حَدِيثًا، ثُمَّ قَالَ: قَالَ الزُّهْرِيُّ فَأَخْبَرَنِي عُرْوَةُ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: أَوَّلُ مَا بُدِئَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْوَحْيِ الرَّؤْيَا الصَّادِقَةَ فِي النَّوْمِ، وَكَانَ لَا يَرَى رُؤْيَا إِلَّا جَاءَتْ مِثْلَ فَلَقِ الصُّبْحِ، ثُمَّ حَبَّبَ إِلَيْهِ الْخَلَاءَ، فَكَانَ يَأْتِي حِرَاءَ فَيَتَحَنَّنُ فِيهِ وَهُوَ التَّعَبُّدُ اللَّيَالِي فَوَاتِ الْعَدَدِ وَيَتَرَوَّدُ لِنَلَيْكَ، ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَى خَدِيجَةَ فَتَزْوَدُهُ لِمِثْلِهَا حَتَّى فَجَّهَ الْحَقُّ وَهُوَ فِي غَارِ حِرَاءَ، فَجَاءَهُ الْمَلَكُ فِيهِ، فَقَالَ: اقْرَأْ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَنَا بِقَارِيٍّ، قَالَ: فَأَخَذَنِي فَغَطَّنِي حَتَّى بَلَغَ مِنِّي الْجَهْدُ، ثُمَّ أَرْسَلَنِي، فَقَالَ: اقْرَأْ، فَقُلْتُ: مَا أَنَا بِقَارِيٍّ، فَأَخَذَنِي فَغَطَّنِي الثَّالِثَةَ، حَتَّى بَلَغَ مِنِّي الْجَهْدُ، ثُمَّ أَرْسَلَنِي، فَقَالَ: (اقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ) حَتَّى بَلَغَ (مَا تَرِيءَمَ) قَالَ: فَرَجَعَ بِهَا تَرْجُفُ يَوَادِرُهُ حَتَّى دَخَلَ عَلَى خَدِيجَةَ، فَقَالَ: زَمِّلُونِي زَمِّلُونِي، فَزَمِّلُوهُ حَتَّى ذَهَبَ عَنْهُ الرَّوْعُ، فَقَالَ: يَا خَدِيجَةُ مَا لِي، فَأَخْبَرَهَا الْخَبِيرَ، قَالَ: وَقَدْ خَشِيتُ عَلَيَّ، فَقَالَتْ لَهُ: كَلَّا، أَبَشِرْ فَوَاللَّهِ لَا يُخْزِيكَ اللَّهُ أَبَدًا، إِنَّكَ لَتَصِلُ الرَّحِمَ وَتَصْدُقُ الْحَدِيثَ وَتَحْمِلُ الْكَلَّ وَتَقْرِي الضَّيْفَ وَتُعِينُ عَلَى نَوَائِبِ الْحَقِّ، ثُمَّ انْطَلَقَتْ بِهِ خَدِيجَةُ حَتَّى أَتَتْ بِهِ وَرَقَةَ بْنَ نَوْفَلِ بْنِ أَسَدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزْزِيِّ بْنِ قُصَيٍّ وَهُوَ ابْنُ عَمِّ خَدِيجَةَ أَخِي أَبِيهَا، وَكَانَ أَمْرًا تَنْصَرُّ فِي الْجَاهِلِيَّةِ، وَكَانَ يَكْتُبُ الْكِتَابَ الْعَرَبِيَّ فَكَتَبَ بِالْعَرَبِيَّةِ مِنَ الْإِنْجِيلِ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَكْتُبَ، وَكَانَ شَيْخًا كَبِيرًا قَدْ عَمِيَ، فَقَالَتْ خَدِيجَةُ: أَيُّ ابْنِ عَمِّ، اسْمِعْ مِنْ ابْنِ أُحْيِكَ، فَقَالَ

<sup>1494</sup> Sanadnya shahih.

HR. Abu Daud (4/181 no. 4534), pembahasan: Diyat; Ibnu Majah (2/881 no. 2638), pembahasan: Diyat; dan An-Nasa'i (8/35 no. 4778), pembahasan sumpah.

وَرَقَّةُ: ابْنِ أَخِي مَا تَرَى؟ فَأَجَبَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا رَأَى، فَقَالَ  
 وَرَقَّةُ: هَذَا التَّامُوسُ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَى مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ، يَا لَيْتَنِي فِيهَا جَدْعًا  
 أَكُونَ حَيًّا حِينَ يُخْرِجُكَ قَوْمُكَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوْ  
 مُخْرِجِيَّ هُمْ، فَقَالَ وَرَقَّةُ: نَعَمْ، لَمْ يَأْتِ رَجُلٌ قَطُّ بِمَا جِئْتُ بِهِ إِلَّا عُودِي، وَإِنْ  
 يُدْرِكُنِي يَوْمَكَ أَنْصُرَكَ نَصْرًا مُؤَزَّرًا، ثُمَّ لَمْ يَنْشَبْ وَرَقَّةُ أَنْ تُوفِّي، وَفَقَرَ الْوَحْيُ  
 فَتَرَةً حَتَّى حَزَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا بَلَّغْنَا حُرْنَا غَدًا مِنْهُ مِرَارًا  
 كَمَا يَتَرَدَّى مِنْ رُغُوسِ شَوَاهِقِ الْجِبَالِ، فَكَلَّمَا أَوْفَى بِبِرْوَةِ جَبَلٍ لِكَيْ يُلْقِيَ نَفْسَهُ  
 مِنْهُ تَبَدَّى لَهُ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ، فَقَالَ لَهُ: يَا مُحَمَّدُ، إِنَّكَ رَسُولُ اللَّهِ حَقًّا،  
 فَيَسْكُنُ ذَلِكَ جَأَشَهُ وَتَقَرَّ نَفْسُهُ عَلَيْهِ الصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ فَيَرْجِعُ، فَإِذَا طَالَتْ عَلَيْهِ،  
 وَفَقَرَ الْوَحْيُ غَدًا لِمِثْلِ ذَلِكَ فَإِذَا أَوْفَى بِبِرْوَةِ جَبَلٍ تَبَدَّى لَهُ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ،  
 فَقَالَ لَهُ مِثْلَ ذَلِكَ.

25835. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, lalu dia menyebutkan haditsnya lantas berkata: Az-Zuhri berkata: Urwah mengabarkan kepadaku dari Aisyah bahwa dia berkata: Wahyu yang pertama kali diterima Rasulullah SAW adalah mimpi yang benar saat sedang tidur. Tidaklah beliau bermimpi kecuali mimpi tersebut datang seperti sinar pada waktu Subuh. Kemudian beliau suka menyendiri dan datang ke gua Hira' untuk ber-tahannuts, yaitu beribadah di malam hari dalam waktu tertentu dan beliau membawa bekal. Kemudian beliau kembali menemui Khadijah dan diberi lagi bekal yang sama. Hingga akhirnya beliau dikagetkan dengan datangnya kebenaran saat berada di gua Hira'. Malaikat menemuinya dan berkata, "Bacalah!" Rasulullah SAW bersabda, "Aku tidak bisa membaca."

Nabi SAW berkata, "Maka sang malaikat memegang dan merangkulku hingga aku kelelahan, kemudian dia melepaskanku, lalu dia berkata lagi, 'Bacalah!' aku berkata, 'Aku tidak bisa membaca'. Maka dia memegang dan merangkulku untuk kedua kalinya sampai aku kelelahan, lalu dia melepasku." Kemudian Jibril membaca "Bacalah dengan

(menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan" sampai ayat "Apa yang tidak diketahuinya." (Qs. Al Alaq [96]: 1-5)

Kemudian beliau pulang dengan sekujur tubuh gemetar hingga masuk menemui Khadijah, lalu beliau bersabda, "*Selimutilah aku! Selimutilah aku!*" Maka mereka pun menyelimuti beliau hingga hilang rasa takut dari dalam diri beliau. Lalu beliau bersabda, "*Wahai Khadijah, apa yang terjadi denganku?*" Maka Khadijah memberitahukan kepada beliau. Beliau pun bersabda, "*Sesungguhnya aku takut terhadap diriku.*" Khadijah berkata kepadanya, "Tidak perlu engkau takut, bergembiralah! Demi Allah, Allah sama sekali tidak akan menghinakanmu selamanya. Engkau adalah orang yang suka menyambung tali persaudaraan, berkata jujur, menanggung kesusahan orang lain, menghormati tamu, dan membela kebenaran." Setelah itu Khadijah membawa beliau menemui Waraqah bin Naufal bin Asad bin Abdul Uzza bin Qushai. Dia adalah putra paman Khadijah, saudara ayahnya. Dia penganut Nashrani pada masa Jahiliyah dan bisa menulis Arab sehingga bisa menulis Injil dengan bahasa Arab. Ketika itu dia telah tua renta dan buta. Khadijah berkata kepadanya, "Wahai putra pamanku, dengarkanlah apa yang akan dikatakan putra saudaramu ini." Waraqah bertanya, "Wahai putra saudaraku, apakah yang kamu lihat?" Maka Rasulullah SAW memberitahukan kepadanya perihal apa yang dilihatnya. Waraqah berkata, "Dia adalah malaikat yang dulu pernah turun kepada Nabi Musa AS. Andai saja aku masih muda lagi kuat, dan seandainya aku masih hidup saat kaummu mengusirmu." Rasulullah SAW bertanya, "Apakah mereka akan mengusirku?" Waraqah menjawab, "Ya, tidak satu pun orang yang membawa seperti yang kamu bawa kecuali dia akan dimusuhi. Seandainya aku masih hidup saat kamu mengalami demikian, pastilah akan kutolong kamu sekuat tenaga." Tak berselang lama setelah itu Waraqah meninggal dunia. Lalu wahyu terhenti beberapa saat hingga Rasulullah SAW bersedih, berdasarkan berita yang sampai kepada kami. Beliau sampai berkali-kali hendak terjun dari puncak bukit. Tapi setiap kali beliau hendak terjun untuk bunuh diri, malaikat Jibril AS muncul dan berkata kepadanya, "Wahai Muhammad, engkau adalah benar-benar utusan Allah." Mendengar seruan malaikat Jibril tersebut, hati beliau menjadi tenang sehingga beliau kembali ke rumah. Tapi bila wahyu tidak lama turun, beliau akan melakukan hal serupa, dan ketika telah berada di

puncak bukit, malaikat Jibril AS muncul dan mengatakan perkataan serupa.<sup>1495</sup>

٢٥٨٣٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ،  
عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ الْحَبْشَةَ لَعِبُوا لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَعَانِي، فَنظَرْتُ مِنْ  
فَوْقٍ مِنْكِبِهِ حَتَّى شَبِعْتُ.

25836. Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa orang-orang Habsyah bermain di hadapan Rasulullah SAW, lalu beliau memanggilku dan aku melihat permainan tersebut dari atas bahu beliau sampai puas.<sup>1496</sup>

٢٥٨٣٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ  
عَائِشَةَ أَنَّهَا كَانَتْ تَلْعَبُ بِالْبَنَاتِ، فَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِي  
بِصَوَاحِبِي يَلْعَبْنَ مَعِي.

25837. Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa dia bermain-main dengan anak-anak perempuan, lalu Nabi SAW membawa teman-temanku untuk bermain-main bersamaku.<sup>1497</sup>

٢٥٨٣٨ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ  
قَالَ: قَالَ لِي عُرْوَةُ: إِنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَئِذٍ:  
لَتَعْلَمَ يَهُودُ أَنَّ فِي دِينِنَا فُسْحَةً، إِنِّي أُرْسِلْتُ بِحَقِيقَةٍ سَمْحَةٍ.

25838. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Az-Zinad mengabarkan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dia berkata: Urwah berkata kepadaku bahwa Aisyah berkata: Rasulullah SAW bersabda pada

<sup>1495</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25080 & 25741.

<sup>1496</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25411.

<sup>1497</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25210.

suatu hari, “Agar orang-orang Yahudi tahu bahwa agama kita ini penuh toleransi. Sesungguhnya aku diutus dengan membawa agama yang hanif lagi penuh toleransi.”<sup>1498</sup>

٢٥٨٣٩ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنَا أَبَانُ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا صَلَّى صَلَاةً دَاوِمَ عَلَيْهَا، وَكَانَ أَحَبُّ الصَّلَاةِ إِلَيْهِ مَا دَاوَمَ عَلَيْهَا وَإِنْ قَلَّتْ، وَقَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَا يَمَلُّ حَتَّى تَمَلُّوا.

25839. Suwaid bin Amr menceritakan kepada kami, dia berkata: Aban bin Yazid menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Katsir menceritakan kepada kami dari Abu Salamah, dari Aisyah, bahwa apabila Rasulullah SAW menunaikan shalat, beliau akan menunaikannya secara terus-menerus. Shalat yang paling disukainya adalah yang dilakukan secara terus-menerus meskipun sedikit. Beliau bersabda, “Sesungguhnya Allah SWT tidak bosan sampai kalian bosan.”<sup>1499</sup>

٢٥٨٤٠ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنَا أَبَانُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ أَكْثَرُ صَوْمِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ شَهْرٍ مِنَ السَّنَةِ مِنْ شَعْبَانَ، فَإِنَّهُ كَانَ يَصُومُهُ كُلَّهُ.

25840. Suwaid bin Amr menceritakan kepada kami, dia berkata: Aban menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami dari Abu Salamah, dari Aisyah, dia berkata, “Puasa yang paling banyak beliau lakukan dalam satu bulan pada satu tahun adalah puasa pada bulan Sya’ban, beliau menunaikannya secara keseluruhan.”<sup>1500</sup>

<sup>1498</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24736.

<sup>1499</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24421.

<sup>1500</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24986.

٢٥٨٤١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ  
 إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَمَّا كَانَتْ لَيْلَةُ النَّفْرِ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ،  
 يَرْجِعُونَ بِعُمْرَةٍ وَحَجَّةٍ وَأَرْجِعُ بِحَجَّةٍ، فَبِعَثَ مَعِيَ أَخِي فَأَعْتَمَرْتُ، فَرَأَيْتُ رَسُولَ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُصْعِدًا مُدْلِحًا عَلَى أَهْلِ الْمَدِينَةِ وَأَنَا مُدْلِحَةٌ عَلَى أَهْلِ  
 مَكَّةَ.

25841. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, dia berkata: Israil menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Pada malam Nafar aku berkata, 'Wahai Rasulullah, mereka pulang dengan membawa Umrah dan Haji sementara aku pulang dengan hanya membawa haji?' Maka beliau mengutus saudaraku untuk mendampingiku sehingga aku dapat menunaikan umrah. Kulihat Rasulullah SAW berjalan naik pada akhir malam untuk menemui penduduk Madinah, sementara aku berjalan naik pada akhir malam untuk menemui penduduk Makkah."<sup>1501</sup>

٢٥٨٤٢ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعِيدٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ دِينَارٍ، عَنْ  
 سَعْدِ بْنِ أَوْسٍ، عَنْ مِصْدَعِ بْنِ يَحْيَى الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقْبِلُهَا وَهُوَ صَائِمٌ وَيَمُصُّ لِسَانَهَا.

25842. Hisyam bin Sa'd menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Dinar mengabarkan kepada kami dari Sa'd bin Aus, dari Mishda' Abi<sup>1502</sup> Yahya Al Anshari, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW menciumnya saat sedang berpuasa dan mengulum lidahnya."<sup>1503</sup>

<sup>1501</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25192.

<sup>1502</sup> Dalam cet. Al Halabi ditulis Mishda' bin Yahya, akan tetapi ia adalah Abu Yahya. Adapun tentang nama ayahnya, tidak ada yang menelitinya, karena ia termasuk salah seorang *maula* (bekas budak) yang diberi nama Al A'raj Al Mu'arqab, yang kedua otot tumit bagian belakang dipotong oleh Bisyr bin Marwan karena dia menganut paham Syi'ah.

Lih. *Athraf Al Musnad* (9/242, no. 12148).

<sup>1503</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٥٨٤٣ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ: حَدَّثَنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدِ اللَّثَمِيِّ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: فُرِضَتِ الصَّلَاةُ رَكْعَتَيْنِ فَزَادَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي صَلَاةِ الْحَضَرِ وَتَرَكَ صَلَاةَ السَّفَرِ عَلَى نَحْوِهَا.

25843. Abu Ahmad Muhammad bin Abdullah bin Az-Zubair menceritakan kepada kami, dia berkata: Usamah bin Zaid Al-Laitsi menceritakan kepada kami dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, dia berkata, "Pada mulanya shalat diwajibkan dua rakaat, lalu Rasulullah SAW menambahnya dalam shalat ketika sedang tidak bepergian, sementara shalat ketika dalam perjalanan dibiarkan apa adanya (dua rakaat)."<sup>1504</sup>

٢٥٨٤٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْأُمَوِيُّ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَلْعَبُ بِالْبَنَاتِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ يَأْتِي بِصَوَاحِبِي، فَكُنَّ إِذَا رَأَيْنَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَّقِعْنَ مِنْهُ، فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُسْرِبُهُنَّ إِلَيَّ يَلْعَبْنَ مَعِي.

25844. Yahya bin Sa'id Al Umawi menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Aku bermain-main dengan anak-anak perempuanku pada masa Rasulullah SAW. Beliau membawa teman-temanku; bila mereka melihat Rasulullah SAW, mereka bersembunyi di dalam rumah (karena malu dan segan terhadap beliau). Rasulullah SAW mengirim mereka agar ikut bermain denganku."<sup>1505</sup>

Mishda' Abi Yahya adalah perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan oleh Muslim dan empat pengarang kitab *As-Sunan*. Tapi Ibnu Ma'in memvonisnya *dha'if* sementara sebagian lainnya memperselisihkannya.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 24797.

<sup>1504</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada Usamah bin Zaid Al-Laitsi.

HR. Al Bukhari (1/464, no. 350), pembahasan: Shalat; Muslim (1/478, no. 685), pembahasan: Orang yang Melakukan Perjalanan; Abu Daud (2/3, no. 1198), pembahasan: Perjalanan; An-Nasa'i (1/225, no. 455); dan Ad-Darimi (1/424, no. 1509), keduanya (An-Nasa'i dan Ad-Darimi) dalam pembahasan: Shalat bab: Meng-*qashar* Shalat saat dalam Perjalanan.

<sup>1505</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25837.



٢٥٨٤٥ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ قَالَ: أَخْبَرَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ نَافِعٍ قَالَ:  
 أَخْبَرَنِي الْحَسَنُ بْنُ مُسْلِمِ بْنِ يَنَاقٍ، عَنِ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ، عَنِ عَائِشَةَ أَنَّ امْرَأَةً مِنَ  
 الْأَنْصَارِ زَوَّجَتْ ابْنَةَ لَهَا فَاشْتَكَتْ وَتَسَاقَطَ شَعْرُهَا، فَأَتَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: إِنَّ زَوْجَهَا يُرِيدُهَا فَأَصِلُ شَعْرَهَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ: لَعَنَ اللَّهُ الْمُوصِلَاتِ.

25845. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibrahim bin Nafi' mengabarkan kepadaku, dia berkata: Al Hasan bin Muslim bin Yannaq mengabarkan kepadaku dari Shafiyah binti Syaibah, dari Aisyah, bahwa seorang perempuan Anshar menikahkan putrinya, lalu putrinya tersebut sakit dan rambutnya rontok. Kemudian perempuan tersebut menghadap Nabi SAW dan berkata, "Suaminya menginginkannya dan dia menyambung rambut isterinya" Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Allah melaknat perempuan-perempuan yang menyambung rambutnya.*"<sup>1506</sup>

٢٥٨٤٦ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ قَالَ: أَخْبَرَنِي عُمَرُ بْنُ أَبِي وَهَبٍ  
 النَّصْرِيُّ قَالَ: حَدَّثَنِي مُوسَى بْنُ طَلْحَةَ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ كُرَيْزِ الْخُزَاعِيِّ، عَنِ  
 عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا تَوَضَّأَ خَلَلَ لِحْيَتَهُ بِالْمَاءِ.

25846. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, dia berkata: Umar bin Abi Wahb Al Bashri mengabarkan kepadaku, dia berkata: Musa menceritakan kepadaku dari Thalhah bin Ubaidillah bin Kuraiz Al Khuza'i, dari Aisyah, bahwa bila Rasulullah SAW berwudhu, kalian menyelai-nyelai jenggotnya dengan air.<sup>1507</sup>

<sup>1506</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25785.

<sup>1507</sup> Sanadnya *shahih*. Umar bin Abi Wahb adalah Al Khuzai'i adalah yang memerdekakan Salam bin Abi Muthi'.

HR. Al Hakim dengan sanad dan redaksi yang sama, yang termuat dalam tiga *syahid* dan dinilai *shahih* olehnya, tapi Adz-Dzahabi tidak berkomentar apapun terhadapnya.

HR. Abu Daud (1/36, no. 145), dari Anas; At-Tirmidzi (1/44, no. 29), dari Ammar, kemudian ia berkata, "Dalam bab ini juga diriwayatkan dari Anas dan

٢٥٨٤٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُوسَى قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ -يَعْنِي ابْنَ مُبَارَكٍ- قَالَ: أَخْبَرَنَا عُمَرُ بْنُ أَبِي وَهَبٍ الْخُزَاعِيُّ قَالَ: حَدَّثَنِي مُوسَى بْنُ ثُرْوَانَ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ كُرَيْزٍ الْخُزَاعِيِّ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا تَوَضَّأَ خَلَلَ لِحْيَتَهُ بِالْمَاءِ.

25847. Ali bin Musa menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah —yaitu Ibnu Mubarak— mengabarkan kepada kami, dia berkata: Umar bin Abi Wahb Al Khuza’i mengabarkan kepada kami, dia berkata: Musa bin Tsarwan menceritakan kepadaku dari Thalhah Ibnu Ubaidillah bin Kuraiz Al Khuza’i, dari Aisyah, dia berkata, “Apabila Rasulullah SAW berwudhu maka beliau menyela-nyelai jenggotnya dengan air.”<sup>1508</sup>

٢٥٨٤٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى السَّامِيُّ، حَدَّثَنَا بُرْدٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: اسْتَفْتَحْتُ الْبَابَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَائِمٌ يُصَلِّي، فَمَشَى فِي الْقِبْلَةِ إِمَّا عَنْ يَمِينِهِ وَإِمَّا عَنْ يَسَارِهِ حَتَّى فَتَحَ لِي، ثُمَّ رَجَعَ إِلَى مُصَلَّاهُ.

25848. Abdul A’la bin Abdul A’la As-Sami menceritakan kepada kami, Burd menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, “Aku minta agar dibukakan pintu, sementara Rasulullah SAW sedang berdiri shalat. Beliau pun berjalan dengan tetap menghadap kiblat baik ke sebelah kanannya atau ke sebelah kirinya hingga membukakan pintu untukku, lalu beliau kembali ke tempat shalatnya.”<sup>1509</sup>

---

Aisyah. Ia mengatakan bahwa hadits Utsman memiliki derajat hadits “Hasan Shahih” (no. 31).

<sup>1508</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

<sup>1509</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25379.

٢٥٨٤٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى، عَنْ مَعْمَرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا كَانَتْ تُرَجِّلُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ حَائِضٌ وَهُوَ مُتَكِفٌ فِي الْمَسْجِدِ، فَيَنَاقِلُهَا رَأْسَهُ وَهِيَ فِي حُجْرَتِهَا.

25849. Abdul A'la menceritakan kepada kami dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa dia (Aisyah) menyisir rambut Nabi SAW saat sedang haid, sementara Nabi SAW sedang beri'tikaf di masjid. Beliau menyodorkan kepalanya kepada Aisyah sedang Aisyah berada di kamarnya."<sup>1510</sup>

٢٥٨٥٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ وَيَزِيدُ قَالَ أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَغْتَسِلُ بِالصَّاعِ وَيَتَوَضَّأُ بِنَحْوِ الْمُدِّ، قَالَ يَزِيدُ: بِقَدْرِ الْمُدِّ، قَالَ يَزِيدُ عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ أَوْ مُعَاذَةَ.

25850. Abdul A'la menceritakan kepada kami, Sa'id dan Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Shafiyah binti Syaibah, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW mandi dengan air satu *sha'* dan berwudhu dengan air satu *mud*.

Yazid berkata, "Air yang banyaknya setakaran satu mud." Yazid mengatakan dari Shafiyah binti Syaibah atau Mu'adzah.<sup>1511</sup>

٢٥٨٥١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ، وَقَالَ: بِقَدْرِ الْمُدِّ وَبِقَدْرِ الصَّاعِ.

25851. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammam mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Shafiyah binti Syaibah, dia berkata, "Yang kadarnya satu *mud* dan yang kadarnya satu *sha'*."<sup>1512</sup>

<sup>1510</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25824.

<sup>1511</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24896.

<sup>1512</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini sebagaimana hadits sebelumnya.

٢٥٨٥٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَغْتَسِلُ بِالصَّاعِ وَيَتَوَضَّأُ بِقَدْرِ الْمُدِّ أَوْ نَحْوِهِ.

25852. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami dari Sa'id, dari Qatadah, dari Shafiyah binti Syaibah, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW mandi dengan air satu *sha'* dan berwudhu dengan air sebanyak satu *mud* atau yang sebanding dengannya.<sup>1513</sup>

٢٥٨٥٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ الْحَدَّادُ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ الْفَضْلِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ أَنَّ عَائِشَةَ كَانَتْ تَدَانُ، فَقِيلَ لَهَا: مَا يَحْمِلُكَ عَلَى الدِّينِ وَلَكَ عَنْهُ مَنْدُوحَةٌ، قَالَتْ: إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ عَبْدٍ يُدَانُ وَفِي نَفْسِهِ أَدَاؤُهُ إِلَّا كَانَ مَعَهُ مِنَ اللَّهِ عَوْنٌ، فَأَنَا أَلْتَمِسُ ذَلِكَ الْعَوْنَ.

25853. Abdul Wahid Al Haddad menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Al Fadhl menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ali, bahwa Aisyah berutang, lalu dia ditanya, "Apa yang mendorongmu berutang, padahal kamu bebas memilih?" Aisyah menjawab, "Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Tidak seorang pun berhutang sedang dalam hatinya ingin membayarnya, kecuali Allah akan memberinya pertolongan*', dan aku ingin mendapatkan pertolongan tersebut."<sup>1514</sup>

٢٥٨٥٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ شُمَيْسَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ نَبِيدِ الْحَجْرِ.

<sup>1513</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini juga sebagaimana hadits sebelumnya.

<sup>1514</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24874.

Abdul Wahid Al Haddad adalah Ibnu Washilah As-Sadusi. Dia perawi yang *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Bukhari.

25854. Abdul Wahid menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari Syumaisah, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW melarang *nabidz* (permentasi kurma) yang disimpan dalam guci.<sup>1515</sup>

٢٥٨٥٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَاصِمٌ الْأَخْوَلُ، عَنْ أَبِي الْوَلِيدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْلِسُ بَعْدَ صَلَاتِهِ إِلَّا قَدَرَ مَا يَقُولُ: اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ، تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ.

25855. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Ashim Al Ahwal mengabarkan kepada kami dari Abu Al Walid, dari Aisyah, dia berkata: Nabi SAW tidak duduk setelah shalat kecuali sekedar membaca “*Allaahumma antas-salaam wa minkas-salaam, tabaarakta yaa dzal jalaali wal ikraam (ya Allah, Engkau-lah pemberi keselamatan dan dari-Mu keselamatan. Maha Suci Engkau, wahai Tuhan yang Maha Agung lagi Maha Mulia).*”<sup>1516</sup>

٢٥٨٥٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا الْحَجَّاجُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يُبَاشِرَ إِخْدَانًا وَهِيَ حَائِضٌ أَمْرًا فَاتَّزَرَّتْ، فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَنَامَ وَهُوَ جُنُبٌ تَوَضَّأَ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ.

25856. Yazid menceritakan kepada kami, Al Hajjaj mengabarkan kepada kami dari Abdurrahman bin Al Aswad, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, “Apabila Rasulullah SAW hendak mencumbui salah seorang dari kami, sedang dia haid maka beliau menyuruhnya agar memakai sarung.

<sup>1515</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24557.

<sup>1516</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Al Walid adalah Abdullah bin Al Harits Al Anshari Al Bashri. dia seorang perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh banyak perawi.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 25383.

Bila beliau hendak tidur ketika dalam kondisi junub, maka beliau berwudhu seperti wudhunya untuk menunaikan shalat.”<sup>1517</sup>

٢٥٨٥٧ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَاصِمٌ، عَنْ مُعَاذَةَ بِنْتِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَتْ: أَخْبَرْتَنِي عَائِشَةُ أَنَّهَا كَانَتْ تَغْتَسِلُ هِيَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِيَاءٍ وَاحِدٍ.

25857. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Ashim mengabarkan kepada kami dari Mu'adzah binti Abdullah, dia berkata: Aisyah mengabarkan kepadaku, bahwa dia (Aisyah) dan Rasulullah SAW mandi dengan satu bejana.<sup>1518</sup>

٢٥٨٥٨ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا يَحْيَى، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَوْ رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَحْدَثَ النِّسَاءُ لَمَنَعَهُنَّ الْمَسْجِدَ كَمَا مَنَعَتْ نِسَاءُ بَنِي إِسْرَائِيلَ.

25858. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya mengabarkan kepada kami dari Amrah, dari Aisyah, dia berkata, “Andai saja Rasulullah SAW mengetahui apa yang terjadi pada kaum wanita saat ini, pasti beliau akan melarang mereka pergi ke masjid sebagaimana wanita-wanita bani Israil dilarang.”<sup>1519</sup>

٢٥٨٥٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا يَحْيَى أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَخِي عَمْرَةَ أَخْبَرَهُ عَنْ عَمْرَةَ أَنَّهَا سَمِعَتْ عَائِشَةَ تَقُولُ: إِنْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَصَلِّيَ الرَّكْعَتَيْنِ اللَّتَيْنِ قَبْلَ الْفَجْرِ فَيُخَفِّفُهُمَا حَتَّى إِنْ كُنْتُ لِأَقُولُ: هَلْ قَرَأَ فِيهِمَا بِأَمِّ الْقُرْآنِ؟

<sup>1517</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24984.

<sup>1518</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25281.

<sup>1519</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25486.

25859. Yazid menceritakan kepada kami, Yahya mengabarkan kepada kami bahwa Muhammad bin Abdurrahman bin Akhi Amrah mengabarkan kepadanya dari Amrah, bahwa dia mendengar Aisyah berkata, “Jika Rasulullah SAW shalat dua rakaat sebelum fajar, beliau akan meringankannya, sampai-sampai aku mengatakan, 'Apakah beliau membaca ummul qur'an di dalamnya?'”<sup>1520</sup>

٢٥٨٦٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُعْتَكِفًا وَكَانَ لَا يَدْخُلُ الْبَيْتَ إِلَّا لِحَاجَةِ الْإِنْسَانِ، قَالَتْ: فَغَسَلْتُ رَأْسَهُ، وَإِنْ بَيْنِي وَبَيْنَهُ لَعَبَّةُ الْبَابِ.

25860. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah SAW beri'tikaf. Beliau tidak masuk rumah kecuali untuk keperluan seorang manusia.”

Aisyah berkata, “Aku membasuh kepalanya (rambutnya), sedangkan aku dan beliau terhalang oleh daun pintu.”<sup>1521</sup>

٢٥٨٦١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَمْرُو بْنُ مَيْمُونٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ يَسَارٍ قَالَ: أَخْبَرْتَنِي عَائِشَةُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَصَابَ ثَوْبَهُ الْمَنِيَّ غَسَلَ مَا أَصَابَ مِنْ ثَوْبِهِ، ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الصَّلَاةِ وَأَنَا أَنْظُرُ إِلَى بُقْعَةٍ فِي ثَوْبِهِ ذَلِكَ مِنْ أَثَرِ الْغُسْلِ.

25861. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Amr bin Maimun mengabarkan kepada kami, dia berkata: Sulaiman bin Yasar mengabarkan kepadaku, dia berkata: Aisyah mengabarkan kepadaku, bahwa apabila pakaian Rasulullah SAW terkena air mani, beliau membasuh bagian

<sup>1520</sup> Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Abdurrahman bin Sa'd atau As'ad -Ibnu Zurarah Al Anshari- adalah perawi yang *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh banyak perawi.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 25406.

<sup>1521</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24402.

yang terkena air mani tersebut, lalu keluar untuk menunaikan shalat. Dan aku melihat bagian pakaian tersebut yang ada bekas basuhannya.”<sup>1522</sup>

٢٥٨٦٢ - حَدَّثَنَا يَزِيدٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ قَالَ: قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ فَدَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ، فَقَالَتْ لِي: مَنْ أَنْتَ؟ فَقُلْتُ: سَعْدُ بْنُ هِشَامِ بْنِ عَامِرٍ، قَالَتْ: رَحِمَ اللَّهُ أَبَاكَ، قَالَ: قُلْتُ: أَخْبِرْنِي عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ.

25862. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami dari Al Hasan, dari Sa'd bin Hisyam, dia berkata, "Aku tiba di Madinah lalu masuk menemui Aisyah, dia bertanya, 'Siapa kamu?' Aku menjawab, 'Sa'd bin Hisyam bin Amir.'" Aisyah berkata, "Semoga Allah merahmati ayahmu." Sa'd berkata: Aku berkata, "Kabarkanlah kepadaku tentang shalat Rasulullah SAW." Aisyah berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW membaca (dalam shalatnya)."<sup>1523</sup>

٢٥٨٦٣ - قُلْتُ: أَجَلٌ وَلَكِنْ أَخْبِرْنِي قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بِالنَّاسِ عِشَاءَ الْآخِرَةِ ثُمَّ يَأْوِي إِلَى فِرَاشِهِ، فَإِذَا كَانَ مِنْ جَوْفِ اللَّيْلِ قَامَ إِلَى طَهْرِهِ فَتَوَضَّأَ، ثُمَّ دَخَلَ الْمَسْجِدَ فَصَلَّى ثَمَانِي رَكَعَاتٍ يُسَوِّي بَيْنَ الْقِرَاءَةِ فِيهِنَّ وَالرُّكُوعِ وَالسُّجُودِ، ثُمَّ يُؤْتِرُ بِرَكَعَةٍ، ثُمَّ يُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ، ثُمَّ يَضَعُ رَأْسَهُ، فَرَبِّمَا جَاءَ بِلَالٌ فَأَذَنَهُ بِالصَّلَاةِ قَبْلَ أَنْ يُغْفِي وَرَبِّمَا شَكَّكَتُ أَغْفِي أَوْ لَمْ يُغْفِ حَتَّى يُؤَذِّنَهُ بِالصَّلَاةِ، قَالَتْ: فَكَانَتْ تِلْكَ صَلَاةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَسَنَّ وَلَحَّم.

25863. Aku (Sa'd) berkata, "Memang demikian, tapi beritahukanlah kepadaku!" Aisyah berkata, "Rasulullah SAW shalat Isya sebagai imam lalu

<sup>1522</sup> (25861) Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25169.

<sup>1523</sup> (25862) Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25195.



beliau beranjak ke tempat tidurnya. Pada tengah malam beliau bangun untuk bersuci. Beliau berwudhu lalu masuk masjid dan kemudian shalat delapan rakaat dengan menyamakan bacaan, ruku dan sujudnya, lalu beliau menunaikan witr satu rakaat, kemudian beliau shalat dua rakaat dengan duduk, setelah itu beliau menyandarkan kepalanya. Terkadang Bilal datang lalu memberitahukan kepada beliau tentang waktu shalat sebelum beliau tidur sejenak. Terkadang aku ragu apakah beliau tidur sejenak terlebih dahulu atau tidak sebelum diberitahu tentang waktu shalat.”

Aisyah berkata, “Itulah shalat Rasulullah SAW sampai beliau berusia lanjut dan berbadan gemuk.”<sup>1524</sup>

٢٥٨٦٤- وَكَانَ يُصَلِّي بِالنَّاسِ الْعِشَاءَ، ثُمَّ يَأْوِي إِلَى فِرَاشِهِ، فَإِذَا كَانَ فِي حَوْفِ اللَّيْلِ قَامَ إِلَى طَهْوَرِهِ قَوَضًا، ثُمَّ دَخَلَ الْمَسْجِدَ فَصَلَّى سِتَّ رَكَعَاتٍ يُسَوِّي بَيْنَهُنَّ فِي الرُّكُوعِ وَالسُّجُودِ وَالْقِرَاءَةِ، ثُمَّ يُرْتِرُ بِرَكَعَةٍ، ثُمَّ يُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ، فَرَبَّمَا لَمْ يُعْفِ حَتَّى يَجِيءَ بِلَالٌ فَيُؤَذِّنُهُ بِالصَّلَاةِ، وَرَبَّمَا شَكَّكَتُ أَعْفَى أَوْ لَمْ يُعْفِ.

25864. Beliau shalat Isya sebagai imam lalu beranjak ke tempat tidurnya. Apabila telah tengah malam, beliau bangun untuk bersuci lalu berwudhu, kemudian beliau masuk masjid dan shalat enam rakaat dengan menyamakan antara ruku, sujud dan bacaannya, lalu beliau menunaikan witr satu rakaat, kemudian shalat dua rakaat dalam posisi duduk. Terkadang beliau tidak tidur sejenak sampai Bilal datang untuk memberitahukan waktu shalat, dan terkadang aku ragu-ragu apakah beliau tidur sejenak atau tidak.<sup>1525</sup>

٢٥٨٦٥- حَدَّثَنَا زَيْدٌ قَالَ: حَدَّثَنَا بَهْزُ بْنُ حَكِيمٍ -وَقَالَ مَرَّةً أَخْبَرَنَا- قَالَ: سَمِعْتُ زُرَّارَةَ بْنَ أَوْفَى يَقُولُ: سُئِلْتُ عَائِشَةَ عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

<sup>1524</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

<sup>1525</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِاللَّيْلِ، فَقَالَتْ: كَانَ يُصَلِّي الْعِشَاءَ، ثُمَّ يُصَلِّي بَعْدَهَا رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ يَنَامُ، فَإِذَا اسْتَيْقَظَ وَعِنْدَهُ وَضُوءُهُ مُغَطَّى وَسِوَاكُهُ اسْتَاكَ، ثُمَّ تَوَضَّأَ، فَقَامَ فَصَلَّى ثَمَانِ رَكَعَاتٍ يقرأ فِيهِنَّ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ وَمَا شَاءَ مِنَ الْقُرْآنِ، وَقَالَ مَرَّةً مَا شَاءَ اللَّهُ مِنَ الْقُرْآنِ - فَلَا يَقْعُدُ فِي شَيْءٍ مِنْهُنَّ إِلَّا فِي الثَّامِنَةِ، فَإِنَّهُ يَقْعُدُ فِيهَا فَيَتَشَهَّدُ، ثُمَّ يَقُومُ وَلَا يُسَلِّمُ، فَيُصَلِّي رَكَعَةً وَاحِدَةً، ثُمَّ يَجْلِسُ فَيَتَشَهَّدُ وَيَدْعُو، ثُمَّ يُسَلِّمُ تَسْلِيمَةً وَاحِدَةً السَّلَامَ عَلَيْكُمْ يَرْفَعُ بِهَا صَوْتَهُ حَتَّى يُرْفَقْنَا، ثُمَّ يُكْبِرُ وَهُوَ جَالِسٌ فَيَقْرَأُ، ثُمَّ يَرْكَعُ وَيَسْجُدُ وَهُوَ جَالِسٌ فَيُصَلِّي جَالِسًا رَكْعَتَيْنِ، فَهَذِهِ إِحْدَى عَشْرَةَ رَكَعَةً، فَلَمَّا كَثُرَ لَحْمُهُ وَثَقُلَ جَعَلَ التَّسْعَ سَبْعًا، لَا يَقْعُدُ إِلَّا كَمَا يَقْعُدُ فِي الْأُولَى، وَيُصَلِّي الرُّكْعَتَيْنِ قَاعِدًا، فَكَانَتْ هَذِهِ صَلَاةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى قَبِضَهُ اللَّهُ.

25865. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Bahz bin Hakim –pada riwayat lain dia mengatakan “Mengabarkan kepada kami,” – dia berkata: Aku mendengar Zurarah bin Abi Aufa berkata: Aku bertanya kepada Aisyah tentang shalat Rasulullah SAW pada malam hari. Aisyah menjawab, “Beliau shalat Isya, lalu shalat dua rakaat setelahnya dan kemudian tidur. Bila beliau bangun sementara di dekatnya ada bejana berisi air wudhu dan siwaknya, beliau akan bersiwak lalu berwudhu, kemudian shalat delapan rakaat dengan membaca Al Fatihah di dalamnya dan surah-surah Al Qur’an lainnya –ia berkata pada kesempatan lain “Surah-surah Al Qur’an yang dikehendaknya.” – Beliau tidak duduk kecuali pada rakaat ke delapan. Pada rakaat ke delapan, beliau duduk dan membaca tasyahhud, lalu berdiri dan tidak salam, lantas beliau shalat satu rakaat kemudian duduk dan membaca tasyahhud, setelah itu berdoa dan kemudian mengucapkan salam pertama ‘As-salaamu alaikum’ dengan suara keras hingga membangunkan kami. Lalu beliau takbir dalam kondisi duduk, membaca, ruku dan sujud dalam kondisi duduk pula. Beliau shalat dua rakaat dengan duduk. Itulah sebelas rakaat yang dilakukannya. Setelah beliau mengalami kegemukkan dan berisi, beliau mengganti sembilan rakaat menjadi tujuh rakaat tanpa duduk kecuali seperti duduk pada yang pertama, dan beliau shalat dua rakaat

dalam kondisi duduk. Itulah shalat Rasulullah SAW hingga beliau diwafatkan oleh Allah.”<sup>1526</sup>

٢٥٨٦٦- حَدَّثَنَا يُونُسُ قَالَ: حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ يَزِيدَ الْعَطَّارُ، عَنْ بَهْزِ بْنِ حَكِيمٍ، عَنْ زُرَّارَةَ بْنِ أَوْفَى، عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ قَالَ: قُلْتُ لِأُمِّ الْمُؤْمِنِينَ عَائِشَةَ: كَيْفَ كَانَتْ صَلَاةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ اللَّيْلِ؟ قَالَتْ: كَانَ يُصَلِّي الْعِشَاءَ ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، وَيُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ قَائِمًا يَرْفَعُ صَوْتَهُ كَأَنَّهُ يُوقِظُنَا بَلْ يُوقِظُنَا، ثُمَّ يَدْعُو بِدُعَاءٍ يُسْمِعُنَا، ثُمَّ يُسَلِّمُ تَسْلِيمَةً، ثُمَّ يَرْفَعُ بِهَا صَوْتَهُ.

25866. Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Imran bin Yazid Al Aththar menceritakan kepada kami dari Bahz Ibnu Hakim, dari Zurarah bin Aufa, dari Sa'd bin Hisyam, dia berkata: Aku bertanya kepada Ummul Mukminin Aisyah, “Bagaimana shalat Rasulullah SAW pada malam hari?” Aisyah menjawab, “Beliau shalat Isya ... Lalu dia menyebutkan haditsnya. Beliau shalat dua rakaat dengan berdiri dan membaca dengan suara keras seakan-akan membangunkan kami, bahkan beliau membangunkan kami. Kemudian beliau berdoa dengan doa yang bisa kami dengar dan mengucapkan salam dengan suara keras.”<sup>1527</sup>

٢٥٨٦٧- حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ شَرِيحِ بْنِ هَانِيٍّ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَحَبَّ لِقَاءَ اللَّهِ أَحَبَّ اللَّهُ لِقَاءَهُ، وَمَنْ كَرِهَ لِقَاءَ اللَّهِ كَرِهَ اللَّهُ لِقَاءَهُ، وَالْمَوْتُ قَبْلَ لِقَاءِ اللَّهِ.

25867. Zakariya menceritakan kepada kami dari Amir, dari Syuraih bin Hani', dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa yang senang berjumpa dengan Allah, maka Allah akan senang berjumpa dengannya, dan barangsiapa tidak senang berjumpa dengan Allah, maka Allah pun tidak akan senang berjumpa dengannya. Kematian adalah sebelum berjumpa dengan Allah.”<sup>1528</sup>

<sup>1526</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

<sup>1527</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini juga seperti hadits sebelumnya.

<sup>1528</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25707.

٢٥٨٦٨ - حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو عَبْدِ اللَّهِ الْجَدَلِيُّ قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: كَيْفَ كَانَ خُلُقُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَهْلِهِ؟ قَالَتْ: كَانَ أَحْسَنَ النَّاسِ خُلُقًا لَمْ يَكُنْ فَاجِحًا وَلَا مُتَفَحِّشًا وَلَا سَخَّابًا بِالْأَسْوَاقِ وَلَا يُجْزَى بِالسَّيِّئَةِ مِثْلَهَا، وَلَكِنْ يَغْفُو وَيَصْفَحُ.

25868. Zakariya menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dia berkata: Abu Abdillah Al Jadali menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah, “Bagaimanakah akhlak Rasulullah SAW terhadap keluarganya?” Aisyah menjawab, “Beliau adalah orang yang paling bagus akhlaknya, tidak suka berkata kasar, tidak berlaku keji dan tidak mengeraskan suaranya di pasar. Dan beliau tidak membalas kejahatan dengan kejahatan yang sama, akan tetapi memaafkan dan berlapang dada.”<sup>1529</sup>

٢٥٨٦٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا زَكَرِيَّا، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يُحْرِمَ أَذْهَنَ بِأَطْيَبِ دُهْنٍ يَجِدُهُ حَتَّىٰ لِأَرَىٰ بَصِيصَ الدُّهْنِ فِي شَعْرِهِ، وَلَقَدْ كُنْتُ أَفْتَلُ قَلَائِدَ الْهَدْيِ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ يَبْعَثُ بِهِ فَمَا يَعْتَرِلُ مِنَّا امْرَأَةً.

25869. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Zakariya mengabarkan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, “Apabila Rasulullah SAW hendak ihram, beliau akan memakai minyak wangi paling bagus yang beliau dapatkan, sampai-sampai aku melihat kilauan minyak wangi tersebut pada rambutnya. Aku juga menganyam kalung-kalung hewan kurban Rasulullah SAW, lalu beliau mengirimnya, dan beliau tidak menghindar dari isterinya.”<sup>1530</sup>

<sup>1529</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25293.

<sup>1530</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25763.

٢٥٨٧٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي قَاعِدًا؟ قَالَتْ: كَانَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ طَوِيلًا قَاعِدًا، وَيُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ طَوِيلًا قَائِمًا، فَإِذَا قرَأَ قَائِمًا رَكَعَ قَائِمًا، وَإِذَا قرَأَ قَاعِدًا رَكَعَ قَاعِدًا.

25870. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Humaid mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Syaqiq, dia berkata: Aku berkata kepada Aisyah, "Apakah Rasulullah SAW pernah shalat dengan posisi duduk?" Aisyah menjawab, "Beliau shalat malam dengan posisi duduk dalam waktu lama, dan beliau juga shalat malam dengan berdiri dalam waktu lama. Bila beliau membaca berdiri, beliau akan ruku dengan berdiri, dan bila beliau membaca dengan duduk, maka beliau akan ruku dengan duduk."<sup>1531</sup>

٢٥٨٧١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا دَاوُدُ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ: كُنْتُ مَتَكِّمًا عِنْدَ عَائِشَةَ، فَقَالَتْ: يَا أَبَا عَائِشَةَ، أَنَا أَوَّلُ مَنْ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ هَذِهِ، قَالَ: ذَلِكَ جِبْرِيلُ لَمْ أَرَهُ فِي صُورَتِهِ الَّتِي خُلِقَ فِيهَا إِلَّا مَرَّتَيْنِ رَأَيْتُهُ مُنْهَبِطًا مِنَ السَّمَاءِ سَادًّا عِظْمُ خَلْقِهِ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ.

25871. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Daud mengabarkan kepada kami dari Amir, dari Masruq, dia berkata: Ketika aku sedang bersandar di dekat Aisyah, Aisyah berkata, 'Wahai Abu Aisyah, aku adalah orang yang pertama kali menanyakan kepada Rasulullah SAW tentang hal ini, beliau SAW menjawab, 'Itu adalah Jibril AS, aku tidak pernah melihat wujud aslinya kecuali dua kali. Aku melihatnya sedang turun dari langit dengan fisiknya yang sangat besar yang dapat menutupi antara langit dan bumi.'<sup>1532</sup>

<sup>1531</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25205.

<sup>1532</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24766.

Yang dimaksud adalah firman Allah SWT, "Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu (dalam rupanya yang asli) pada waktu yang lain."

٢٥٨٧٢ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ مُعَاذَةَ، عَنْ عَائِشَةَ  
 قَالَتْ: مُرْنَا أَرْوِجُكُمْ أَنْ يَغْسِلُوا عَنْهُمْ أَثَرَ الْعَائِطِ وَالْبَوْلِ فَإِنِّي أَسْتَحْسِبُهُمْ، وَإِنَّ  
 النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ كَانَ يَفْعَلُهُ.

25872. Yazid menceritakan kepada kami, Sa'id mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Mu'adzah, dari Aisyah, dia berkata, "Suruhlah suami-suami kalian membasuh bekas buang air besar atau kencing, karena sesungguhnya aku malu terhadap mereka. Dan Nabi SAW melakukan hal demikian."<sup>1533</sup>

٢٥٨٧٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا عُرْوَةُ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ الْبَزَّازُ عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ  
 عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اغْتَسَلَ مِنَ الْجَنَابَةِ بَدَأَ  
 قَتَوَضًا وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ، وَغَسَلَ فَرْجَهُ وَقَدَمَيْهِ، وَمَسَحَ يَدَهُ بِالْحَائِطِ، ثُمَّ أَفَاضَ  
 عَلَيْهِ الْمَاءَ فَكَأَنِّي أَرَى أَثَرَ يَدِهِ فِي الْحَائِطِ.

25873. Yazid menceritakan kepada kami, Urwah Abu Abdillah Al Bazzaz mengabarkan kepada kami dari Asy-Sya'bi, dari Aisyah, dia berkata, "Apabila Rasulullah SAW mandi janabat, beliau berwudhu terlebih dahulu seperti wudhu shalat, lalu membasuh kemaluan dan kedua telapak kakinya, setelah itu beliau mengusapkan tangannya ke dinding, kemudian beliau menyiramkan air ke tubuhnya. Seakan-akan aku melihat bekas tangan beliau pada dinding."<sup>1534</sup>

<sup>1533</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25254.

<sup>1534</sup> Sanadnya *hasan*.

Urwah Abu Abdillah Al Bazzaz disebutkan oleh mereka (para perawi hadits) demikian. Tidak ada seorang pun menvonis *jarh* terhadapnya. Hadits ini dinilai Hasan karena banyak *syahid*-nya. Jadi hadits ini *shahih*, telah diriwayatkan pada no. 25255.

٢٥٨٧٤ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ يَحْيَى، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حِطَّانٍ  
 أَنَّ عَائِشَةَ حَدَّثَتْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَكُنْ يَتْرُكُ فِي بَيْتِهِ شَيْئًا فِيهِ  
 تَصْلِيبٌ إِلَّا قَضَبَهُ.

25874. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Yahya, dari Imran bin Hiththan, Aisyah menceritakan kepadanya bahwa Nabi SAW tidak membiarkan sesuatu yang ada lambang salibnya kecuali beliau akan mengguntingnya (memotongnya).<sup>1535</sup>

٢٥٨٧٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا شَرِيكٌ، عَنِ الْمِقْدَامِ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ:  
 قُلْتُ لِعَائِشَةَ: يَا أُمَّهُ، بِأَيِّ شَيْءٍ كَانَ يَبْدَأُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ  
 عَلَيْكَ بَيْتِكَ؟ وَبِأَيِّ شَيْءٍ كَانَ يَخْتِمُ؟ قَالَتْ: كَانَ يَبْدَأُ بِالسُّوَاكِ، وَيَخْتِمُ بِرِكَعَتِي  
 الْفَجْرِ.

25875. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik mengabarkan kepada kami dari Al Miqdam, dari ayahnya, dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah, "Wahai ibu, apa yang pertama kali dilakukan Nabi SAW bila masuk ke rumahmu, dan apa yang terakhir kali beliau lakukan?" Aisyah menjawab, "Beliau memulai dengan bersiwak dan mengakhiri dengan dua rakaat shalat fajar."<sup>1536</sup>

٢٥٨٧٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانٌ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ،  
 عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: تُوِّفِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَدِرْعُهُ  
 مَرْهُونَةٌ بِثَلَاثِينَ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ.

25876. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan mengabarkan kepada kami dari Al A'masy, dari Ibrahim, dari Al Aswad,

<sup>1535</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no: 24142.

<sup>1536</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25363.

dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah SAW wafat sedangkan baju besinya digadaikan dengan tiga puluh *sha*’ gandum.”<sup>1537</sup>

٢٥٨٧٧ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ، عَنْ مَخْلَدِ بْنِ خُفَّافٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى أَنْ الْخِرَاجَ بِالضَّمَانِ.

25877. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abi Dzi’b mengabarkan kepada kami dari Makhlad bin Khufaf, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW memutuskan bahwa manfaat sesuatu adalah milik sang pembeli, karena dia adalah penjaminnya apabila terjadi kerusakan.<sup>1538</sup>

٢٥٨٧٨ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ، عَنِ الْحَرِثِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيَّ، ثُمَّ أَشَارَ إِلَى الْقَمَرِ فَقَالَ: يَا عَائِشَةُ اسْتَعِيذِي بِاللَّهِ مِنْ شَرِّ هَذَا، فَإِنَّ هَذَا هُوَ الْغَاسِقُ إِذَا وَقَبَ.

25878. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abi Dzi’b mengabarkan kepada kami dari Al Harts bin Abdurrahman, dari Abu Salamah, dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah SAW memegang tanganku lalu menunjuk ke arah bulan seraya bersabda, 'Wahai Aisyah, mohonlah perlindungan kepada Allah dari kejahatan ini. Sesungguhnya ini adalah kejahatan malam apabila telah gelap gulita'.”<sup>1539</sup>

<sup>1537</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25810.

<sup>1538</sup> Sanadnya *shahih*.

Makhlad bin Khufaf adalah perawi yang *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 25621.

<sup>1539</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25587.



٢٥٨٧٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنِ الرَّهْرِيِّ،  
عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَبْدِ بْنِ زَمْعَةَ: الْوَلَدُ  
لِلْفِرَاشِ، وَلِلْعَاهِرِ الْحَجَرِ، ثُمَّ أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَوْدَةَ بِنْتَ  
زَمْعَةَ أَنْ تَحْتَجِبَ مِنْهُ لِمَا رَأَى مِنْ شَبْهِهِ بَعْتَبَةَ، فَمَا رَأَاهَا حَتَّى لَقِيَ اللَّهَ.

25879. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ishaq mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah: Rasulullah SAW bersabda kepada Abd bin Zam'ah, "Anak itu karena hubungan di atas tempat tidur, dan bagi orang yang berzina akan mendapatkan kehinaan (tidak mendapatkan hak atas anak)." Kemudian beliau menyuruh Saudah binti Zam'ah agar berhijab (menutupi dirinya) darinya setelah melihatnya mirip dengan Utbah. Sejak saat itu anak tersebut tidak pernah melihatnya sampai wafat.<sup>1540</sup>

٢٥٨٨٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ -يَعْنِي ابْنَ عَمْرٍو- عَنْ  
مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ أَنَّهُ سَمِعَ عَلْقَمَةَ بْنَ وَقَّاصِ اللَّيْثِيِّ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ، قَالَ:  
قُلْتُ: كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الرُّكْعَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ؟  
فَقَالَتْ: كَانَ يَقْرَأُ فِيهِمَا وَهُوَ جَالِسٌ، فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَرْكَعَ قَامَ فَرَكَعَ.

25880. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad –yakni Ibnu Amr– mengabarkan kepada kami dari Muhammad bin Ibrahim, bahwa dia mendengar Alqamah bin Waqqash Al-Laitsi berkata: Aku bertanya kepada Aisyah, "Bagaimana shalat Rasulullah SAW ketika menunaikan shalat dua rakaat dengan duduk?" Aisyah menjawab, "Beliau membaca dalam kondisi duduk, dan bila hendak ruku maka beliau bangun, kemudian ruku."<sup>1541</sup>

<sup>1540</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini merujuk pada hadits pada no. 25770 dan penjelasan status anak tersebut.

<sup>1541</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25324.

٢٥٨٨١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ: هَلْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنَامُ وَهُوَ حُجْبٌ؟ قَالَتْ: نَعَمْ، وَلَكِنَّهُ كَانَ لَا يَنَامُ حَتَّى يَغْسِلَ فَرْجَهُ وَيَتَوَضَّأُ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ.

25881. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah, “Apakah Rasulullah SAW pernah tidur dalam keadaan junub?” Aisyah menjawab, “Ya, hanya saja beliau tidak tidur sampai mencuci kemaluannya dan berwudhu seperti wudhunya untuk shalat.”<sup>1542</sup>

٢٥٨٨٢ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَقَدْ كَانَ يَأْتِي عَلَى آلِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الشَّهْرُ مَا يُرَى فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِهِ الدُّخَانَ، قَالَ: قُلْتُ: يَا أُمَّةَ فَمَا كَانَ طَعَامُهُمْ؟ قَالَتْ: الْأَسْوَدَانِ، الْمَاءُ وَالتَّمْرُ، غَيْرَ أَنَّهُ كَانَ لَهُ حَيْرَانٌ صِدْقٍ مِنَ الْأَنْصَارِ وَكَانَتْ لَهُمْ رَبَائِبٌ فَكَانُوا يَتَعْتُونَ إِلَيْهِ مِنَ الْبَانِيهَا.

25882. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Aisyah, dia berkata, “Pernah terjadi pada keluarga Muhammad SAW selama satu bulan dapur rumahnya tidak mengepulkan asap.” Abu Salamah bertanya, “Wahai ibu, lalu apa makanan kalian?” Aisyah menjawab, “Dua benda hitam: Air dan kurma. Hanya saja beliau memiliki tetangga-tetangga Anshar yang baik. Mereka memiliki kambing-kambing piaraan yang susunya mereka kirimkan kepada beliau SAW.”<sup>1543</sup>

٢٥٨٨٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ -يَعْنِي ابْنَ إِسْحَاقَ- عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ زَيْنَبَ بِنْتَ جَحْشٍ اسْتَحِيضَتْ عَلَى عَهْدِ

<sup>1542</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25522.

<sup>1543</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25367.

رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَمَرَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْعُسْلِ  
 لِكُلِّ صَلَاةٍ، فَإِنْ كَانَتْ لَتَدْخُلُ الْمِرْكَانَ مَمْلُوءًا مَاءً فَتَغْتَمِسُ فِيهِ، ثُمَّ تَخْرُجُ مِنْهُ  
 وَإِنَّ الدَّمَ لَعَالِيَهُ، فَتَخْرُجُ فَتُصَلِّي.

25883. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad –yakni Ibnu Ishaq– mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Zainab binti Jahsy mendapatkan darah kotor (Istihadhah) pada masa Rasulullah SAW. Lalu beliau menyuruhnya mandi setiap kali akan shalat. Apabila dia masuk ke dalam bak mandi yang penuh air, maka dia berendam di dalamnya, kemudian dia keluar sementara darah mendominasi bak tersebut, kemudian dia keluar dan melaksanakan shalat.<sup>1544</sup>

٢٥٨٨٤ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ  
 عَلْقَمَةَ بْنِ وَقَاصٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: كُنْتُ أُطِيبُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ حِينَ يُحْرِمُ وَحِينَ يَحِلُّ.

25884. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Amr mengabarkan kepada kami dari ayahnya, dari kakeknya, Alqamah bin Waqqash, dari Aisyah, dia berkata, “Aku memberikan minyak wangi ke tubuh Rasulullah SAW saat beliau hendak ihram dan saat beliau bertahallul.”<sup>1545</sup>

٢٥٨٨٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ -يَعْنِي ابْنَ حُسَيْنٍ- عَنِ  
 الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: أَهْدَيْتُ لِحَفْصَةَ شَاةً وَنَحْنُ صَائِمَاتٌ،  
 فَأَفْطَرْتَنِي، وَكَانَتْ ابْنَةُ أَبِيهَا، فَدَخَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْنَا  
 ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ: أَبَدِلَا يَوْمًا مَكَانَهُ.

<sup>1544</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24419.

<sup>1545</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25628.

25885. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan –yakni Ibnu Husain– mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, “Hafshah diberi hadiah seekor domba betina dan ketika itu kami sedang berpuasa, lalu dia mengajakku berbuka. Dia seperti ayahnya. Lalu Rasulullah SAW masuk menemui kami dan kami pun memberitahukan kepada beliau. Maka beliau bersabda, *'Berpuasalah satu hari untuk menggantikannya!'*”<sup>1546</sup>

٢٥٨٨٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: سَأَلْتُهَا امْرَأَةً يَهُودِيَّةً فَأَعْطَتْهَا، فَقَالَتْ لَهَا: أَعَاذُكَ اللَّهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، فَأَنْكَرْتَ عَائِشَةَ ذَلِكَ، فَلَمَّا رَأَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ لَهُ، فَقَالَ: لَا، قَالَتْ عَائِشَةُ، ثُمَّ قَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ ذَلِكَ: إِنَّهُ أَوْحِيَ إِلَيَّ أَنَّكُمْ تُفْتَنُونَ فِي قُبُورِكُمْ.

25886. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah. Urwah berkata: Seorang perempuan Yahudi meminta kepada Aisyah, lalu Aisyah memberinya. Kemudian perempuan tersebut berkata, "Semoga Allah melindungimu dari siksa kubur." Aisyah lalu mengingkarinya. Ketika melihat Nabi SAW, dia menanyakan kepada beliau. Maka beliau bersabda, "Tidak." Aisyah berkata: Kemudian Rasulullah SAW bersabda kepada kami setelah itu, *"Sesungguhnya telah diwahyukan kepadaku bahwa kalian akan diberikan cobaan di kubur kalian."*<sup>1547</sup>

٢٥٨٨٧ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا يَحْيَى، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ عَائِشَةَ تَقُولُ: لَقَدْ فَتَلْتُ فَلَانِدَ هَذَا رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيَّ فَبَعَثَ بِهَا وَأَقَامَ فَمَا تَرَكَ شَيْئًا كَانَ يَصْنَعُهُ.

<sup>1546</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24974.

<sup>1547</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24463.

25887. Yazid menceritakan kepada kami, Yahya mengabarkan kepada kami dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari ayahnya, bahwa dia mendengar Aisyah berkata, “Aku menganyam kalung-kalung hewan kurban Rasulullah SAW dengan kedua tanganku, lalu beliau mengirimnya dan menetap. Beliau tidak pernah meninggalkan sesuatu yang beliau lakukan.”<sup>1548</sup>

٢٥٨٨٨ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذَيْبٍ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: أَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِظَبْيَةٍ فِيهَا خَرَزٌ، فَقَسَمَهُ بَيْنَ الْحُرَّةِ وَالْأَمَةِ سَوَاءً.

25888. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abi Dzi‘b mengabarkan kepada kami dari Al Qasim bin Abbas, dari Abdullah bin Dinar, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah SAW diberi kijang yang ada merjannya, lalu beliau membagikannya secara sama rata kepada perempuan merdeka dan budak perempuan.”<sup>1549</sup>

٢٥٨٨٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذَيْبٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا سَبَّحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُبْحَةَ الضُّحَى قَطُّ وَإِنِّي لَأَسْبُحُهَا.

25889. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abi Dzi‘b mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah SAW tidak menunaikan shalat Dhuha, tapi aku menunaikannya.”<sup>1550</sup>

<sup>1548</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25869.

<sup>1549</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25137.

<sup>1550</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24440 & 25320.

٢٥٨٩٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا الْمَسْعُودِيُّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْحَيَّةُ فَاسِقَةٌ، وَالْعُقْرَبُ فَاسِقَةٌ، وَالْفَأْرَةُ فَاسِقَةٌ، وَالْغُرَابُ فَاسِقٌ.

25890. Yazid menceritakan kepada kami, Al Mas'udi mengabarkan kepada kami dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Ular adalah binatang fasik (jahat), kalajengking adalah binatang fasik, tikus adalah binatang fasik dan burung gagak juga binatang fasik.*"<sup>1551</sup>

٢٥٨٩١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا يَحْيَى أَنْ أَبَا بَكْرٍ بْنُ مُحَمَّدٍ أَخْبَرَهُ، عَنْ عَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا زَالَ جِبْرِيلُ يُوصِينِي بِالْحَجَارِ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ سَيُورُنِي.

25891. Yazid menceritakan kepada kami, Yahya mengabarkan kepada kami bahwa Abu Bakar bin Muhammad mengabarkan kepadanya dari Amrah binti Abdurrahman, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jibril AS senantiasa berwasiat kepadaku (agar berbuat baik) terhadap tetangga, sampai-sampai aku menduga bahwa dia akan mewariskannya kepadaku.*"<sup>1552</sup>

٢٥٨٩٢ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ السَّوَاكَ لَمَطْهَرَةٌ لِلْفَمِ مَرْضَاةٌ لِلرَّبِّ.

25892. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ishaq mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Abu Bakar, dari Aisyah, dia berkata: Aku mendengar

<sup>1551</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25822.

<sup>1552</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25416.

Rasulullah SAW bersabda, “*Sesungguhnya siwak itu membersihkan mulut dan disukai Tuhan.*”<sup>1553</sup>

٢٥٨٩٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ مُحَمَّدٍ أَنَّ عَائِشَةَ سَأَلَتْ عَنِ الْقِرَاءَةِ فِي الرُّكْعَتَيْنِ قَبْلَ صَلَاةِ الْفَجْرِ، فَقَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُسِرُّ الْقِرَاءَةَ فِيهِمَا وَذَكَرَتْ (قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ) وَ (قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ).

25893. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami dari Muhammad, bahwa Aisyah pernah ditanya tentang membaca dalam shalat dua rakaat sebelum shalat Fajar, lalu dia menjawab, “Rasulullah SAW membacanya dengan suara lirih.” Ia juga menyebutkan surah Al Kaafiruun dan surah Al Iklash.<sup>1554</sup>

٢٥٨٩٤ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ مُحَمَّدٍ أَنَّ عَائِشَةَ نَزَلَتْ عَلَى أُمِّ طَلْحَةَ الطَّلْحَاتِ، فَرَأَتْ بَنَاتِهَا يُصَلِّينَ بَعِيرِ خُمْرٍ، فَقَالَتْ: إِنِّي لَأَرَى بَنَاتِكَ قَدْ حِضْنَ - أَوْ حَاضَ بَعْضُهُنَّ - قَالَتْ: أَجَلٌ، قَالَتْ: فَلَا تُصَلِّينَ جَارِيَةَ مِنْهُنَّ وَقَدْ حَاضَتْ إِلَّا وَعَلَيْهَا خِمَارٌ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيَّ وَعِنْدِي قِتَاءَةٌ فَأَلْقَى إِلَيَّ حَقْوَهُ، فَقَالَ: شَقِيهِ بَيْنَ هَذِهِ وَبَيْنَ الْفِتَاءِ الَّتِي عِنْدَ أُمِّ سَلَمَةَ، فَإِنِّي لَا أَرَاهُمَا إِلَّا قَدْ حَاضَتَا - أَوْ لَا أَرَاهُمَا إِلَّا قَدْ حَاضَتْ -.

25894. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami dari Muhammad, bahwa Aisyah singgah di rumah Ummu Thalhah Ath-Thalhat, lalu dia melihat putri-putrinya shalat tanpa memakai kerudung. Maka dia berkata, “Aku melihat putri-putrimu telah mencapai usia haid (telah baligh) –atau sebagiannya telah mencapai usia haidh–” Ummu Thalhah berkata, “Benar.” Aisyah berkata, “Janganlah salah seorang dari mereka yang telah mencapai usia haid (telah baligh) shalat

<sup>1553</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24806.

<sup>1554</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25766.

kecuali dengan memakai kerudung, karena Rasulullah SAW pernah masuk menemuiku ketika aku sedang bersama seorang gadis, lalu beliau melemparkan kain sarungnya kepadanya seraya bersabda, 'Robeklah kain ini untuk gadis ini dan gadis yang ada bersama Ummu Salamah, karena aku tidak melihat keduanya kecuali telah haid—atau tidak melihatnya kecuali salah satu dari mereka telah haid—'.<sup>1555</sup>

٢٥٨٩٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: طَيَّبْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيَّ لِحَرَمِهِ وَطَيَّبْتَهُ بِمَنِي قَبْلَ أَنْ يُفِيضَ.

25895. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Sa'id mengabarkan kepada kami dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Aku memakaikan minyak wangi kepada Rasulullah SAW dengan kedua tanganku saat beliau hendak ihram, dan aku memakaikannya minyak wangi kepada beliau di Mina sebelum beliau bertolak."<sup>1556</sup>

٢٥٨٩٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ: أَخْبَرَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ أَرْطَاةَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: فَقَدْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ فَخَرَجْتُ، فَإِذَا هُوَ بِالْبَيْعِ رَافِعٌ رَأْسَهُ إِلَى السَّمَاءِ، فَقَالَ لِي: أَكُنْتِ تَخَافِينَ أَنْ يَحِيفَ اللَّهُ عَلَيْكَ وَرَسُولُهُ، قَالَتْ: قُلْتُ: ظَنَنْتُ أَنَّكَ أَتَيْتَ بَعْضَ نِسَائِكَ، فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَنْزِلُ لَيْلَةَ النَّصْفِ مِنْ شَعْبَانَ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا فَيَغْفِرُ لَأَكْثَرِ مَنْ عَدَدَ شَعْرٍ غَنَمٍ كَلْبٍ.

25896. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Hajjaj bin Arthaah mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Aku pernah kehilangan Rasulullah SAW pada suatu malam, lalu aku keluar. Ternyata beliau sedang berada di

<sup>1555</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24527.

<sup>1556</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25665.



Baqi' dengan menengadahkan kepalanya ke langit. Lalu beliau bertanya kepadaku, "Apakah kamu takut Allah dan Rasul-Nya akan berbuat zhalim terhadapmu?" Aisyah berkata: Aku menjawab, "Aku mengira engkau mendatangi sebagian isteri-isteri engkau." Beliau bersabda, "Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla turun pada malam Nishfu Sya'ban (pertengahan bulan Sya'ban) ke langit dunia, lalu Dia mengampuni lebih banyak dari jumlah bulu kambing bani Kalb."<sup>1557</sup>

٢٥٨٩٧ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَوَضَّأُ بِقَدْرِ الْمُدِّ وَيَعْتَسِلُ بِقَدْرِ الصَّاعِ.

25897. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammam mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Shafiyah binti Syaibah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW berwudhu dengan kadar air satu mud dan mandi dengan kadar air satu *sha'*.<sup>1558</sup>

٢٥٨٩٨ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا حَجَّاجٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ لِكُلِّ قَوْمٍ مَادَّةٌ، وَإِنَّ مَادَّةَ قُرَيْشٍ مَوَالِيَهُمْ.

25898. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Hajjaj mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Shafiyah binti Syaibah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya setiap kaum

<sup>1557</sup> Sanadnya *hasan*.

HR. At-Tirmidzi (3/107, no. 739), pembahasan: Puasa; Ibnu Majah (1/444, no. 1389); Muslim (2/669, no. 974), pembahasan: Jenazah, dari Aisyah dengan redaksi yang mirip sebagaimana hadits di atas; dan An-Nasa'i (4/91, no. 2037).

At-Tirmidzi mengutip dari Al Bukhari tentang pemvonisan *dha'if*-nya Al Hajjaj bin Artha'ah. Dia mempermasalahkan tentang mendengarnya Yahya bin Abi Katsir dari Urwah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dengan redaksi yang panjang.

<sup>1558</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25852.

memiliki materi, dan materinya suku Quraisy adalah maula-maula mereka.”<sup>1559</sup>

٢٥٨٩٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدٌ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَبِي عَثْمَانَ التَّهْدِيِّ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ الَّذِينَ إِذَا أَحْسَنُوا اسْتَبَشَرُوا وَإِذَا أَسَاءُوا اسْتَغْفَرُوا.

25899. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Abu Utsman An-Nahdi, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “*Ya Allah, jadikanlah kami termasuk orang-orang yang apabila berbuat baik merasa gembira, dan bila berbuat jahat memohon ampun.*”<sup>1560</sup>

٢٥٩٠٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا الْحُرَيْرِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي أَرْبَعًا قَبْلَ الظُّهْرِ، وَقَالَ يَزِيدٌ مَرَّةً: رَكَعَتَيْنِ بَعْدَهَا وَرَكَعَتَيْنِ قَبْلَ الفَجْرِ، وَكَانَ يَقُولُ: نِعْمَ السُّورَتَانِ، هُمَا يَفْرَعُونَهُمَا فِي الرُّكَعَتَيْنِ قَبْلَ الفَجْرِ (قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ) (وَقُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ).

25900. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Jurairi mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Syaqiq, dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah SAW shalat empat rakaat sebelum Zuhur.”

Yazid berkata pada kesempatan lain, “Dua rakaat setelahnya dan dua rakaat sebelum Subuh. Beliau SAW bersabda, 'Sebaik-baik surah yang mereka baca pada shalat dua rakaat sebelum fajar adalah surah Al Kaafiruun dan surah Al Iklash.’”<sup>1561</sup>

<sup>1559</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24079.

<sup>1560</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25427.

<sup>1561</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25695 & 24046.

٢٥٩٠١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، عَنِ الْأَعْمَشِ - يَعْنِي

عَنْ أَبِي الضُّحَى - عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَدْ خَيْرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاخْتَرَنَاهُ، فَلَمْ نَعُدَّهُ طَلَاقًا، قَالَ أَبُو بَكْرٍ: سَقَطَ مِنْ كِتَابِي أَبُو الضُّحَى.

25901. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan Ats-Tsauri mengabarkan kepada kami dari Al A'masy -yaitu dari Abu Adh-Dhuha- dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah menyuruh kami untuk memilih, lalu kami memilih beliau. Kami tidak menganggapnya sebagai talak."

Abu Bakar berkata, "Abu Adh-Dhuha hilang dalam bukuku."<sup>1562</sup>

٢٥٩٠٢ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ، عَنْ أَبِي مَعْشَرٍ،

عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَفْرُكُ الْمَنِيَّ مِنْ تَوْبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

25902. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Hassan mengabarkan kepada kami dari Abu Ma'syar, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Aku mengerik air mani dari pakaian Rasulullah SAW."<sup>1563</sup>

٢٥٩٠٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتِ الْبُنَانِيِّ،

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَبَاحٍ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ التُّعْمَانَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا التَّقَى الْحِجَّتَانِ وَجَبَ الْغُسْلُ.

25903. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari Abdullah

<sup>1562</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25579.

<sup>1563</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25654.

bin Rabah, dari Abdul Aziz bin An-Nu'man, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Bila dua kelamin bertemu, maka wajib mandi."*<sup>1564</sup>

٢٥٩٠٤ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ بْنُ الْحَجَّاجِ، عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْحَوَازِيِّ، عَنْ طَلْحَةَ رَجُلٍ مِنْ قُرَيْشٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لِي جَارَيْنِ فإِلَى أَيِّهِمَا أَهْدِي؟ قَالَ: إِلَى أَقْرَبِهِمَا مِنْكَ بَابًا.

25904. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah bin Al Hajjaj mengabarkan kepada kami dari Abu Imran<sup>1565</sup> Al Jauni, dari Thalhah, seorang laki-laki Quraisy, dari Aisyah, dia berkata: Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku memiliki dua tetangga, kepada siapakah aku harus memberikan hadiah?" Nabi SAW menjawab, *"Kepada yang pintu rumahnya paling dekat dengan rumahmu."*<sup>1566</sup>

٢٥٩٠٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ خَالِدِ الْحَدَّادِ، عَنْ خَالِدِ بْنِ أَبِي الصَّلْتِ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، فَذَكَرُوا الرَّجُلَ يَجْلِسُ عَلَى الْخَلَاءِ فَيَسْتَقْبِلُ الْقِبْلَةَ، فَكَرَهُوا ذَلِكَ فَحَدَّثَ عَنْ عِرَاكِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ ذَلِكَ ذُكِرَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: أَوْقَدْ فَعَلُوهَا، حَوْلِي مَقْعَدِي إِلَى الْقِبْلَةِ.

25905. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Khalid Al Hadzdza', dari Khalid bin Abi Ash-Shalt, dia berkata: Ketika kami sedang bersama Umar bin Abdul Aziz, orang-orang membahas tentang orang yang duduk di atas tempat yang terbuka sambil menghadap kiblat. Rupanya mereka tidak menyukai hal tersebut. Lalu dia menceritakan dari Irak bin Malik dari Aisyah, bahwa hal tersebut pernah ditanyakan kepada Nabi SAW. Maka beliau menjawab,

<sup>1564</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25778.

<sup>1565</sup> Dalam ce. Tertulis salah, yaitu "Abu 'Amru Al Jauni."

<sup>1566</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25413.

"Apakah mereka telah melakukannya?! Geserlah tempat dudukku (di toilet) ke arah kiblat (yakni membelakangi kiblat)."<sup>1567</sup>

٢٥٩٠٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ زُرَّارَةَ بْنِ أَوْفَى، عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ، وَالَّذِي يَقْرَأُهُ وَهُوَ يَشْتُقُّ عَلَيْهِ لَهُ أَجْرُهُ مَرَّتَيْنِ.

25906. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Zurarah bin Aufa, dari Sa'd bin Hisyam, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Orang yang mahir membaca Al Qur'an akan bersama para malaikat pencatat amal yang taat. Sedangkan orang yang membacanya meski kesulitan akan mendapat pahala dua kali.*"<sup>1568</sup>

٢٥٩٠٧ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ: أَخْبَرَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ قَالَ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ رُومَانَ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا: يَا عَائِشَةُ، لَوْلَا أَنَّ قَوْمَكَ حَدِيثُ عَهْدٍ بِجَاهِلِيَّةٍ لَأَمَرْتُ بِالْبَيْتِ فَهَدِمَ، فَأَدْخَلْتُ فِيهِ مَا أَخْرَجَ مِنْهُ وَأَلْزَقْتُهُ بِالْأَرْضِ، وَجَعَلْتُ لَهُ بَابَيْنِ، بَابًا شَرْقِيًّا، وَبَابًا غَرْبِيًّا، فَإِنَّهُمْ عَجَزُوا عَنْ بِنَائِهِ، فَبَلَّغْتُ بِهِ أَسَاسَ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ.

25907. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Jarir bin Hazim mengabarkan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Ruman menceritakan kepada kami dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "*Wahai Aisyah, andai saja kaummu bukan orang-orang yang dekat dengan masa Jahiliyah, pastilah akan kuperintahkan agar Ka'bah dirobohkan, lalu kumasukkan ke dalamnya sesuatu yang telah dikeluarkan darinya dan akan kulekatkan dengan tanah, lalu akan kubuatkan dua pintu, pintu Timur dan pintu Barat, karena mereka tidak*

<sup>1567</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25775.

<sup>1568</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25467.

mampu membuatnya, sehingga aku bisa sampai ke pondasi yang dibuat Nabi Ibrahim AS.”<sup>1569</sup>

٢٥٩٠٨ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَرثِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عِيَّاشِ بْنِ أَبِي رَبِيعَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَدِمْنَا الْمَدِينَةَ وَهِيَ أَنْحَالٌ وَعَرْقَدٌ، فَاشْتَكَى آلُ أَبِي بَكْرٍ، فَاسْتَأْذَنْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي عِيَادَةِ أَبِي فَأَذِنَ لِي فَأَتَيْتُهُ، فَقُلْتُ: يَا أَبَتِ كَيْفَ تَحْدُثُكَ؟ قَالَ: كُلُّ امْرَأٍ مُصَبِّحٍ فِي أَهْلِهِ وَالْمَوْتُ أَذْنِي مِنْ شِرَاكٍ نَعْلِي، قَالَتْ: قُلْتُ: هَجَرَ وَاللَّهِ أَبِي، ثُمَّ أَتَيْتُ عَامِرَ بْنَ فُهَيْرَةَ فَقُلْتُ: أَيُّ عَامِرٍ كَيْفَ تَحْدُثُكَ؟ قَالَ: وَجَدْتُ الْمَوْتَ قَبْلَ ذَوْقِهِ، إِنْ الْجَبَانَ حَتَمَهُ مِنْ فُوقِهِ، قَالَتْ: فَأَتَيْتُ بِلَالًا، فَقُلْتُ: يَا بِلَالُ كَيْفَ تَحْدُثُكَ؟ فَقَالَ: أَلَا لَيْتَ شِعْرِي هَلْ أَيْتَنُ لَيْلَةً يَفْخُ وَحَوْلِي إِذْخِرٌ وَجَلِيلٌ، قَالَ: فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ، قَالَ: اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي صَاعِنَا، وَبَارِكْ لَنَا فِي مُدَّنَا، وَحَبِّبْ إِلَيْنَا الْمَدِينَةَ كَمَا حَبَّبْتَ إِلَيْنَا مَكَّةَ، وَأَنْقُلْ وَبَاءَهَا إِلَى حُمٍّْ وَمَهْبَعَةَ.

25908. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Aziz bin Abdullah bin Abi Salamah mengabarkan kepada kami dari Abdurrahman bin Al Harts bin Abdullah bin Ayyasy bin Abi Rabi'ah, dari Aisyah, dia berkata: Kami tiba di Madinah yang saat itu airnya sedikit dan banyak pohon berdurinya. Lalu keluarga Abu Bakar sakit. Maka aku meminta izin kepada Nabi SAW untuk menjenguk ayahku. Setelah aku datang, aku bertanya, "Wahai ayah, bagaimana keadaanmu?" Dia menjawab, "Setiap orang pada pagi hari bersama keluarganya, tapi maut lebih dekat dengannya daripada tali terompahnya."

Aisyah berkata: Aku berkata, "Demi Allah, perkataan ayahku telah berubah (karena sakit). Kemudian kujenguk Amir bin Fuhairah lalu

<sup>1569</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25342.

Yazid bin Ruman adalah perawi yang *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh banyak orang.

kutanyakan kepadanya, 'Wahai Amir, bagaimana keadaanmu?' Dia menjawab, 'Aku menemukan kematian sebelum dirasakan, sesungguhnya pengecut itu akan dicekik kematian dari atasnya!'

Aisyah berkata lagi: Lalu kujenguk Bilal dan kutanyakan kepadanya, "Wahai Bilal, bagaimana keadaanmu?" Ia menjawab, "Andai saja aku bisa merasakan apakah malam ini aku masih bisa mengingap di pelosok, sedang di sekitarku ada idzkhir dan orang mulia." Maka kudatangi Rasulullah SAW dan kuberitahukan kepadanya tentang perkataan mereka. Maka beliau berdoa, "*Ya Alah, berilah keberkahan pada kami dalam sha' dan mud-nya. Jadikanlah kami mencintai Madinah sebagaimana Engkau menjadikan kami mencintai Makkah, dan pindahkanlah wabahnya ke Khum dan Mahya'ah.*"<sup>1570</sup>

٢٥٩٠٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا صَدَقَةُ بْنُ مُوسَى قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عِمْرَانَ الْجَوْنِيُّ، عَنْ يَزِيدِ بْنِ بَابَتُوسَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الدَّوَابُّ عِنْدَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ ثَلَاثَةٌ، دِيْوَانٌ لَا يَعْبَأُ اللَّهُ بِهِ شَيْئًا، وَدِيْوَانٌ لَا يَتْرُكُ اللَّهُ مِنْهُ شَيْئًا، وَدِيْوَانٌ لَا يَغْفِرُهُ اللَّهُ، فَأَمَّا الدِّيْوَانُ الَّذِي لَا يَغْفِرُهُ اللَّهُ فَالشِّرْكُ بِاللَّهِ، قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ (مَنْ شَرِكَ بِاللَّهِ فَقَدْ حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ) وَأَمَّا الدِّيْوَانُ الَّذِي لَا يَعْبَأُ اللَّهُ بِهِ شَيْئًا فَظَلَمُ الْعَبْدِ نَفْسَهُ فِيمَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ رَبِّهِ مِنْ صَوْمٍ يَوْمٍ تَرَكَهُ، أَوْ صَلَاةٍ تَرَكَهَا، فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَغْفِرُ ذَلِكَ وَيَتَجَاوَزُ إِنْ شَاءَ، وَأَمَّا الدِّيْوَانُ الَّذِي لَا يَتْرُكُ اللَّهُ مِنْهُ شَيْئًا فَظَلَمُ الْعِبَادِ بَعْضُهُمْ بَعْضًا الْقِصَاصُ لَا مَحَالَةَ.

25909. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Shadaqah bin Musa mengabarkan kepada kami, dia berkata: Abu Imran Al Jauni menceritakan kepada kami dari Yazid bin Babanus, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Ada tiga diwan di sisi Allah 'Azza Wa Jalla: diwan yang Allah tidak memperdulikannya, diwan yang tidak ditinggalkan, dan diwan yang Allah tidak akan memaafkannya. Adapun diwan yang tidak Allah maafkan adalah syirik kepada-Nya. Allah Azza wa Jalla berfirman,*

<sup>1570</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25732.

'Sesungguhnya orang yang mempersekutukan (sesuatu dengan) Allah, maka pasti Allah mengharamkan kepadanya surga'. (Qs, Al Maa'idah [5]: 72) Sedangkan diwan yang Allah tidak memperdulikannya adalah kezaliman hamba terhadap dirinya sendiri dalam hal yang berkaitan antara dia dengan Allah, seperti puasa satu hari yang ditinggalkannya atau shalat yang ditinggalkannya, karena Allah Azza wa Jalla akan mengampuninya jika menghendakinya. Sedangkan diwan yang Allah tidak akan meninggalkannya adalah kezhaliman seorang hamba terhadap sesamanya, harus dilakukan qishash terhadapnya, tidak boleh tidak."<sup>1571</sup>

٢٥٩١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَمَّا مَرِضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَا ابْنَتَهُ فَاطِمَةَ فَسَارَهَا فَبَكَتْ، ثُمَّ سَارَهَا فَضَحِكَتْ، فَسَأَلْتُهَا عَنْ ذَلِكَ فَقَالَتْ: أَمَا حَيْثُ بَكَيتُ فَإِنَّهُ أَخْبَرَنِي أَنَّهُ مَيِّتٌ فَبَكَيتُ، ثُمَّ أَخْبَرَنِي أَنِّي أَوَّلُ أَهْلِهِ لُحُوقًا بِهِ فَضَحِكَتُ.

25910. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibrahim bin Sa'd mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, dia berkata, "Ketika Rasulullah SAW sakit, beliau memanggil Fatimah RA lalu membisikinya sesuatu sehingga dia menangis, kemudian beliau membisikinya sesuatu lagi sehingga dia tertawa (tersenyum). Setelah itu aku menanyakan kepadanya tentang hal tersebut. Maka dia menjawab, 'Aku menangis karena beliau mengabarkan kepadaku bahwa beliau akan wafat, lalu beliau mengabarkan lagi kepadaku bahwa aku adalah orang pertama dari keluarganya yang akan menyusulnya, lalu aku pun tertawa (tersenyum)'."<sup>1572</sup>

<sup>1571</sup> Sanadnya *hasan*, karena adanya Shadaqah bin Musa, kekuatan hafalannya diperdebatkan. Demikian pula yang dikatakan oleh Al Haitami (10/348), hanya saja dia menisbatkan pen-*dha'if*-an tersebut kepada Jumhur. Dan dia mengutip penilaian *tsiqah* terhadapnya dari sebagian ulama.

Al Hakim menilai shahih hadits ini (4/575) dan disetujui oleh Adz-Dzahabi.

<sup>1572</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24364.



٢٥٩١١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَحْدَثَ فِي أَمْرِنَا مَا لَيْسَ مِنْهُ فَهُوَ رَدٌّ.

25911. Yazid menceritakan kepada kami dari Ibrahim bin Sa'd, dia berkata: Ayahku mengabarkan kepadaku dari Al Qasim, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa membuat hal yang baru dalam urusan kami ini (dalam hal agama) sesuatu yang bukan berasal darinya, maka sesuatu itu tertolak.*"<sup>1573</sup>

٢٥٩١٢ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي حَسَّانَ قَالَ: دَخَلَ رَجُلَانِ مِنْ بَنِي عَامِرٍ عَلَى عَائِشَةَ فَأَخْبَرَاهَا أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ يُحَدِّثُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: الطَّيْرَةُ مِنَ الدَّارِ، وَالْمَرْءُ وَالْفَرَسُ، فَغَضِبَتْ، فَطَارَتْ شِقَّةٌ مِنْهَا فِي السَّمَاءِ، وَشِقَّةٌ فِي الْأَرْضِ، وَقَالَتْ: وَالَّذِي أَنْزَلَ الْفُرْقَانَ عَلَى مُحَمَّدٍ مَا قَالَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَطُّ، إِنَّمَا قَالَ: كَانَ أَهْلُ الْجَاهِلِيَّةِ يَطْفِرُونَ مِنْ ذَلِكَ.

25912. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammam bin Yahya mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Abu Hassan, dia berkata: Dua orang laki-laki dari bani Amir masuk menemui Aisyah lalu memberitahukan kepadanya bahwa Abu Hurairah menceritakan dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "*Thiyarah (kesialan) itu pada rumah, perempuan dan kuda.*" Maka Aisyah marah sehingga dia menengadahkan ke langit dan menunduk ke bumi, lalu dia berkata, "Demi Dzat yang menurunkan Al Furqan kepada Muhammad SAW, beliau sama sekali tidak bersabda demikian, akan tetapi beliau bersabda, 'Dulu orang-orang jahiliyah menganggap kesialan karena hal-hal tersebut'."<sup>1574</sup>

<sup>1573</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25348.

<sup>1574</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25046.

Abu Hassan adalah Al A'raj, seorang perawi yang *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Dia terkenal dengan *kunyah*-nya. Adapun namanya adalah Muslim bin Abdullah.

٢٥٩١٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا جَعْفَرُ بْنُ بُرْدٍ، عَنْ أُمِّ سَالِمِ الرَّاسِبِيَّةِ قَالَتْ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ.

25913. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Ja'far bin Burd mengabarkan kepada kami dari Ummu Salim Ar-Rasibiyah, dia berkata: Aku mendengar Aisyah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di Tangan-Nya, sungguh bau mulut orang yang berpuasa lebih wangi di sisi Allah daripada aroma minyak kesturi."<sup>1575</sup>

٢٥٩١٤ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَدْ خَيْرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاخْتَرَاهُ أَفْكَانَ طَلَاقًا.

25914. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Ismail bin Abi Khalid mengabarkan kepada kami dari Asy-Sya'bi, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW menyuruh kami untuk memilih lalu kami memilih beliau, apakah itu talak?!"<sup>1576</sup>

٢٥٩١٥ - حَدَّثَنَا مُعَاذٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَأَى مَخِيلَةَ -يَعْنِي الْعَيْمَ- تَلَوْنَ وَجْهَهُ وَتَغَيَّرَ، وَدَخَلَ وَخَرَجَ، وَأَقْبَلَ وَأَدْبَرَ، فَإِذَا مَطَرَتْ سُرِّيَ عَنْهُ، قَالَتْ: فَذَكَرْتُ لَهُ عَائِشَةُ بَعْضَ مَا رَأَتْ مِنْهُ، فَقَالَ: وَمَا يُدْرِينِي لَعَلَّهُ كَمَا قَالَ قَوْمُ عَادٍ (فَلَمَّا رَأَوْهُ

Perkataan Aisyah ini berdasarkan apa yang didengarnya, akan tetapi memang benar bahwa Nabi SAW bersabda, "Kesialan itu terdapat pada tiga hal ....", yang diriwayatkan dari berbagai jalur, sebagaimana yang disebutkan dalam hadits no. 22764.

<sup>1575</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10641 & 9957.

<sup>1576</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25901.

عَارِضًا مُسْتَقْبِلَ أَوْدِيَّتِهِمْ قَالُوا هَذَا عَارِضٌ مُّطْرًا بَلْ هُوَ مَا اسْتَعْجَلْتُمْ بِهِ رِيحٌ فِيهَا عَذَابٌ أَلِيمٌ

(٢٤)

25915. Mu'adz menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami dari Atha', dari Aisyah, dia berkata, "Apabila Rasulullah SAW melihat awan mendung, wajah beliau berubah, lalu beliau masuk dan keluar, maju dan mundur. Bila turun hujan, beliau akan merasa gembira."

Aisyah berkata: Lalu Aisyah memberitahukan kepada beliau tentang sebagian yang dilihatnya. Maka beliau bersabda, "Aku tidak tahu, barangkali ini adalah sebagaimana yang dikatakan kaum Ad, 'Maka tatkala mereka melihat adzab itu berupa awan yang menuju ke lembah-lembah mereka, berkatalah mereka: Inilah awan yang akan menurunkan hujan kepada kami'. (Bukan)! bahkan itulah adzab yang kamu minta supaya datang dengan segera (yaitu) angin yang mengandung adzab yang pedih."<sup>1577</sup>

٢٥٩١٦ - حَدَّثَنَا مُعَاذٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ،

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَتْ لَنَا حَصِيرَةٌ تَبْسُطُهَا بِالنَّهَارِ وَتَحْجِرُهَا بِاللَّيْلِ، فَصَلَّى فِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ، فَسَمِعَ الْمُسْلِمُونَ قِرَاءَتَهُ، فَصَلُّوا بِصَلَاتِهِ، فَلَمَّا كَانَتِ اللَّيْلَةُ الثَّانِيَةَ كَثُرُوا فَاطَّلَعَ إِلَيْهِمْ، فَقَالَ: اكْفُوا مِنَ الْأَعْمَالِ مَا تُطِيقُونَ، فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَمَلُّ حَتَّى تَمَلُّوا، وَكَانَ أَحَبُّ الْعَمَلِ إِلَيْهِ أَدْوَمُهُ وَإِنْ قَلَّ، قَالَتْ: وَكَانَ إِذَا صَلَّى صَلَاةً أَنْبَتَهَا.

25916. Mu'adz menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Amr mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Aisyah, dia berkata: Kami memiliki tikar yang kami gelar pada siang hari dan kami pakai untuk kami sendiri pada malam hari. Pada suatu malam Rasulullah SAW shalat di atasnya, lalu kaum muslimin mendengar bacaannya dan mereka shalat mengikuti beliau. Pada malam kedua, jumlah mereka semakin banyak sehingga beliau menampakkan diri kepada mereka seraya bersabda, "Lakukanlah amal ibadah semampu kalian, karena Allah tidak bosan

<sup>1577</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24478 & 24399.

sampai kalian bosan. Dan amal ibadah yang paling disukai-Nya adalah yang dilakukan secara terus-menerus meskipun sedikit.”

Aisyah berkata, “Apabila beliau menunaikan shalat, maka beliau akan menaatkannya dengan baik dan tetap (rutin).”<sup>1578</sup>

٢٥٩١٧ - حَدَّثَنَا مُعَاذٌ قَالَ: حَدَّثَنَا حُمَيْدُ الطَّوِيلُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقِ الْمُعْتَمِلِيِّ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِاللَّيْلِ، فَقَالَتْ: كَانَ يُصَلِّي لَيْلًا طَوِيلًا قَائِمًا، وَكَيْلًا طَوِيلًا قَاعِدًا، وَكَانَ إِذَا قَرَأَ قَائِمًا رَكَعَ قَائِمًا، وَإِذَا قَرَأَ جَالِسًا رَكَعَ جَالِسًا.

25917. Mu'adz menceritakan kepada kami, dia berkata: Humaid Ath-Thawil menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Syaqiq Al Uqaili, dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah tentang shalat Rasulullah SAW pada malam hari. Aisyah menjawab, “Beliau shalat malam dengan berdiri dalam waktu lama, dan shalat malam dengan duduk dalam waktu lama. Bila beliau membaca dengan berdiri, beliau akan ruku dengan berdiri dan bila beliau membaca dengan duduk, beliau akan ruku dengan duduk.”<sup>1579</sup>

٢٥٩١٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ دَاوُدَ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ عَائِشَةَ، قَالَ: قُلْتُ: أَلَيْسَ اللَّهُ يَقُولُ (وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَنْفِ الْمُبِينِ) (وَلَقَدْ رَأَاهُ تَرَلَّةً أُخْرَى)؟ قَالَتْ: أَنَا أَوَّلُ هَذِهِ الْأُمَّةِ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهُمَا، فَقَالَ: إِنَّمَا ذَلِكَ جِبْرِيلُ لَمْ يَرَهُ فِي صُورَتِهِ الَّتِي خُلِقَ عَلَيْهَا إِلَّا مَرَّتَيْنِ، رَأَاهُ مُنْهَبِطًا مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ سَادًّا عِظَمَ خَلْقِهِ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ.

25918. Muhammad bin Abi Adi menceritakan kepada kami dari Daud, dari Asy-Sya'bi, dari Masruq, dia berkata: Ketika aku sedang bersama

<sup>1578</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25349.

<sup>1579</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25870.

Aisyah, aku bertanya, “Bukankah Allah SWT berfirman, 'Dan sesungguhnya Muhammad itu melihat Jibril di ufuk yang terang' (Qs. At-Takwiir [81]: 23) 'Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu (dalam rupanya yang asli) pada waktu yang lain?'" (Qs. An-Najm [53]: 13) Aisyah menjawab, “Aku adalah orang pertama dari umat ini yang menanyakan kedua ayat ini kepada Rasulullah SAW, beliau menjawab, 'Itu adalah Jibril AS.' Beliau tidak melihatnya dalam wujud aslinya kecuali dua kali. Beliau melihatnya sedang turun dari langit menuju bumi, dan fisiknya yang sangat besar dapat menutupi antara langit dan bumi.”<sup>1580</sup>

٢٥٩١٩ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ دَاوُدَ، عَنْ عَامِرٍ قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: لَوْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَاتِمًا شَيْئًا مِمَّا أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْهِ لَكُنْتُمْ هَذِهِ الْآيَاتِ عَلَى نَفْسِهِ (وَأَذِ تَقُولُ لِلَّذِي أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَأَنْعَمْتَ عَلَيْهِ أَمْسِكْ عَلَيْكَ زَوْجَكَ وَاتَّقِ اللَّهَ وَتُخْفِي فِي نَفْسِكَ مَا اللَّهُ مُبْدِيهِ وَتَخْشَى النَّاسَ وَاللَّهُ أَحَقُّ أَنْ تَخْشَاهُ) إِلَى قَوْلِهِ (وَكَانَ أَمْرُ اللَّهِ مَفْعُولًا).

25919. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Daud, dari Amir, dia berkata: Aisyah berkata: Seandainya Rasulullah SAW menyembunyikan sesuatu yang diturunkan Allah kepadanya, tentulah beliau akan menyembunyikan ayat ini untuk dirinya "Dan (ingatlah), ketika kamu berkata kepada orang yang Allah telah melimpahkan nikmat kepadanya dan kamu (juga) telah memberi nikmat kepadanya: 'Tahanlah terus isterimu dan bertakwalah kepada Allah', sedang kamu menyembunyikan di dalam hatimu apa yang Allah akan menyatakannya, dan kamu takut kepada manusia, sedang Allah-lah yang lebih berhak untuk kamu takuti sampai ayat "Dan adalah ketetapan Allah itu pasti terjadi." (Qs. Al Ahzaab [33]: 37)<sup>1581</sup>

<sup>1580</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25871.

<sup>1581</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (13/403, no. 7420), pembahasan: Tauhid; dan At-Tirmidzi (5/352, no. 3207), pembahasan: Tafsir.

At-Tirmidzi berkata, "Gharib", kemudian diperkuat dengan sanad yang ada pada kami.

٢٥٩٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ دَاوُدَ، عَنِ الشَّعْبِيِّ أَنَّ عَائِشَةَ

قَالَتْ: قَدْ فُرِضَتِ الصَّلَاةُ رَكْعَتَيْنِ رَكْعَتَيْنِ بِمَكَّةَ، فَلَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ زَادَ مَعَ كُلِّ رَكْعَتَيْنِ رَكْعَتَيْنِ إِلَّا الْمَغْرِبَ فَإِنَّهَا وَثُرُ النَّهَارِ، وَصَلَاةَ الْفَجْرِ لِبُطُولِ قِرَاءَتِهِمَا، قَالَ: وَكَانَ إِذَا سَافَرَ صَلَّى الصَّلَاةَ الْأُولَى.

25920. Muhammad bin Abi Adi menceritakan kepada kami dari Daud, dari Asy-Sya'bi, bahwa Aisyah berkata, "Pada mulanya shalat diwajibkan dua rakaat dua rakaat ketika di Makkah. Setelah Rasulullah SAW tiba di Madinah, beliau menambah dua rakaat untuk setiap dua rakaat, kecuali shalat Maghrib, karena dia merupakan shalat ganjil pada (akhir) hari dan shalat fajar (Subuh) karena bacaannya yang panjang."

Asy-Sya'bi berkata, "Bila beliau bepergian, beliau menunaikan shalat yang pertama (dua rakaat-dua rakaat)."<sup>1582</sup>

٢٥٩٢١- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ دَاوُدَ، عَنْ عَزْرَةَ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ

عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: كَانَ لَنَا سِتْرٌ فِيهِ تَمَائِيلُ طَيْرٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عَائِشَةُ حَوِّلِيهِ فَإِنِّي إِذَا رَأَيْتَهُ ذَكَرْتُ الدُّنْيَا، وَكَأَنَّ لَنَا قَطِيفَةً يَلْبَسُهَا تَقُولُ: عَلِمَهَا حَرِيرٌ.

25921. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Daud, dari Azrah, dari Humaid Ibnu Abdurrahman, dari Sa'd bin Hisyam, dia berkata: Aisyah berkata, "Kami memiliki tirai yang ada gambar burungnya. Maka Rasulullah SAW bersabda, 'Wahai Aisyah, pindahkanlah tirai itu! karena bila aku melihatnya aku jadi teringat dunia'. Kami juga memiliki kain beludru yang dipakai beliau." Aisyah berkata, "Motifnya sutera."<sup>1583</sup>

٢٥٩٢٢- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُونُسَ قَالَ: حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ عَمْرِو بْنِ

مُرَّةَ، عَنْ أَبِي الضُّحَى، عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ: حَدَّثَنِي الصَّدِيقَةُ بِنْتُ الصَّدِيقِ حَبِيبَةَ

<sup>1582</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25843.

<sup>1583</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24100 & 25797.

حَيْبِ اللَّهِ الْمَبْرَأَةِ أَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْعَصْرِ، فَلَمْ أَكْذِبْهَا.

25922. Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, dia berkata: Mis'ar menceritakan kepada kami dari Amr bin Murrah, dari Abu Adh-Dhuha, dari Masruq, dia berkata, "Ash-Shiddiqah binti Ash-Shiddiq, kekasih dari kekasih Allah yang dibebaskan (dari tuduhan keji) menceritakan kepadaku, bahwa Rasulullah SAW shalat dua rakaat setelah Asar, maka aku tidak mendustakannya."<sup>1584</sup>

٢٥٩٢٣ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُونُسَ قَالَ: أَخْبَرَنَا الدَّسْتَوَائِيُّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقْبَلُ وَهُوَ صَائِمٌ.

25923. Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, dia berkata: Ad-Dastuwa'i mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah mencium saat beliau dalam keadaan berpuasa."<sup>1585</sup>

٢٥٩٢٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ الْحَدَّادُ، عَنْ كَهْمَسٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: أَيُّ النَّاسِ كَانَ أَحَبَّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَتْ: عَائِشَةُ، قُلْتُ: فَمِنْ الرِّجَالِ؟ قَالَتْ: أَبُوهَا.

25924. Abdul Wahid Al Haddad menceritakan kepada kami dari Kahmas, dari Abdullah bin Syaqiq, dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah, "Siapakah manusia yang paling dicintai Rasulullah SAW." Dia menjawab, "Aisyah" Aku bertanya lagi, "Lalu siapakah dari kalangan laki-laki?" Dia menjawab, "Ayahnya (Abu Bakar Ash-Shiddiq RA)."<sup>1586</sup>

<sup>1584</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25382.

<sup>1585</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25842.

<sup>1586</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (7/18, no. 3662, *Fath*), pembahasan: Keutamaan-Keutamaan; dan At-Tirmidzi (5/607, no. 3657), pembahasan: Etika.

٢٥٩٢٥ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ دَاوُدَ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَدْخُلُ الدَّجَالُ مَكَّةَ وَلَا الْمَدِينَةَ.

25925. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Daud, dari Amir, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW bersabda, “Dajjal tidak dapat masuk Makkah dan Madinah.”<sup>1587</sup>

٢٥٩٢٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُهُ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ رَجُلٍ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْنَعُ فِي بَيْتِهِ؟ قَالَتْ: كَانَ يُرْقِعُ الثَّوْبَ، وَيَخْصِفُ النَّعْلَ، أَوْ نَحْوَ هَذَا.

25926. Abdah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari seorang laki-laki, dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah, “Apa yang dilakukan Rasulullah SAW di rumahnya?” Aisyah menjawab, “Beliau menambal pakaiannya atau mensol sandalnya atau pekerjaan lainnya.”<sup>1588</sup>

٢٥٩٢٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُهُ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ الْمُنْذِرِ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا عَلِمْنَا أَيْنَ يُدْفَنُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى سَمِعْنَا صَوْتَ الْمَسَاحِي مِنْ آخِرِ اللَّيْلِ لَيْلَةَ الْأَرْبَعَاءِ، قَالَ ابْنُ إِسْحَاقَ: وَالْمَسَاحِي الْمُرُورُ.

25927. Abdah menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Fatimah binti Al Mundzir, dari Amrah, dari Aisyah, dia berkata, “Kami tidak mengetahui dimana Rasulullah SAW dimakamkan sampai kami mendengar suara sekop di akhir malam pada malam Rabu.”

Ibnu Ishaq berkata, “Al Masahi adalah sekop.”<sup>1589</sup>

---

At-Tirmidzi berkata, “*Hasan Shahih.*”

<sup>1587</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20354.

<sup>1588</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25217.

<sup>1589</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24214.



٢٥٩٢٨ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا أَيْمَنُ بْنُ نَابِلٍ قَالَ: حَدَّثَنِي فَاطِمَةُ بِنْتُ أَبِي لَيْثٍ، عَنْ أُمِّ كَلْثُومِ بِنْتِ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَقْرَبٍ قَالَتْ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: عَلَيْكُمْ بِالتَّلْبِينِ الْبَغِضِ النَّافِعِ، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّهُ يَغْسِلُ بَطْنَ أَحَدِكُمْ كَمَا يَغْسِلُ أَحَدَكُمْ وَجْهَهُ بِالْمَاءِ مِنْ الْوَسَخِ، وَقَالَتْ: كَانَ إِذَا اشْتَكَى مِنْ أَهْلِهِ إِنْسَانٌ لَا تَزَالُ الْبُرْمَةُ عَلَى النَّارِ حَتَّى يَأْتِيَ عَلَيْهِ أَحَدٌ طَرَفِيهِ.

25928. Rauh menceritakan kepada kami, Aiman bin Nabil menceritakan kepada kami, dia berkata: Fatimah binti Abi Laits menceritakan kepadaku dari Ummu Kultsum binti Amr bin Abi Aqrab, dia berkata: Aku mendengar Aisyah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, “Makanlah kuah daging yang dibenci tapi bermanfaat. Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sesungguhnya dia mencuci perut salah seorang dari kalian seperti salah seorang dari kalian membasuh mukanya yang terkena kotoran dengan air.”

Aisyah berkata, “Bila ada salah seorang keluarganya yang sakit, periuk tetap di atas api hingga seseorang memegang kedua tepinya.”<sup>1590</sup>

٢٥٩٢٩ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ قَالَ: ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَطَاءٌ أَنَّهُ سَمِعَ عُبَيْدَ بْنَ عُمَيْرٍ (ح) وَالضُّحَّاكُ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ يَقُولُ: أَخْبَرْتَنِي عَائِشَةُ أَنَّهَا قَالَتْ لِلْعَائِنِ: وَدِدْتُ أَنِّي أَرَاهُمْ، قَالَتْ: فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْبَابِ، وَقُمْتُ وَرَأَيْهِ أَنْظَرُ فِيمَا بَيْنَ أُذُنَيْهِ

---

Fatimah binti Al Mundzir adalah perawi yang *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan oleh banyak orang. Namanya disebutkan dalam *Athraf Al Musnad* (9/357, no. 12407), nama Fatimah binti Muhammad adalah sebuah kekeliruan.

Lih. referensi biografinya.

<sup>1590</sup> (25928) Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25070.

وَعَاتِقِهِ وَهُمْ يَلْعَبُونَ فِي الْمَسْجِدِ، قَالَ عَطَاءٌ: فُرْسٌ أَوْ حَبَشٌ، وَقَالَ ابْنُ عُمَيْرٍ:  
هُمْ حَبَشٌ.

25929. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij berkata: Atha` mengabarkan kepadaku bahwa dia mendengar Ubaid bin Umair (*ha`*) dan Adh-Dhahhak berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami dari Atha`, dari Ubaid bin Umair, dia berkata: Aisyah mengabarkan kepadaku bahwa dia berkata kepada orang-orang yang bermain, "Aku ingin sekali melihat mereka." Aisyah berkata, "Maka Rasulullah SAW berdiri di depan pintu dan aku berdiri di belakangnya sambil melihat mereka bermain di masjid di antara kedua telinga dan bahu beliau."

Atha` berkata, "(Mereka adalah) orang-orang Persia atau orang-orang Habsyah."

Ibnu Umair berkata, "Mereka adalah orang-orang Habsyah."<sup>1591</sup>

٢٥٩٣ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ بُنَانَةَ مَوْلَاةِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَيَّانِ الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ: بَيْنَا هِيَ عِنْدَهَا إِذْ دَخَلَ عَلَيْهَا بِحَارِيَّةٍ عَلَيْهَا جَلَاجِلٌ يُصَوِّتْنَ، فَقَالَتْ: لَا تَدْخِلُوهَا عَلَيَّ إِلَّا أَنْ تَقْطَعُوا جَلَاجِلَهَا، فَسَأَلْتُهَا بُنَانَةَ عَنْ ذَلِكَ، فَقَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا تَدْخُلُ الْمَلَائِكَةُ بَيْتًا فِيهِ جَرَسٌ، وَلَا تَصْحَبُ رُقَّةً فِيهَا جَرَسٌ.

25930. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami dari Bunanah *maula* Abdurrahman bin Hayyan Al Anshari, dari Aisyah Ummul Mukminin, dia berkata: Ketika dia (Bunanah) sedang bersama Aisyah, seorang gadis di bawa masuk kepadanya. Gadis tersebut membawa genta yang ditabuhnya. Maka Aisyah berkata, "Janganlah kalian membawanya masuk kepadaku sampai kalian memotong gentanya." Maka Bunanah menanyakan hal tersebut. Aisyah menjawab, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Malaikat tidak

<sup>1591</sup> Sanadnya Shahih dari dua jahr. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25836.

akan masuk rumah yang ada loncengnya dan tidak akan menemani rombongan yang membawa lonceng'.<sup>1592</sup>

٢٥٩٣١ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ قَالَ: حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ أَبِي النَّضْرِ مَوْلَى عُمَرَ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ حَتَّى نَقُولَ لَا يُفْطِرُ، وَيُفْطِرُ حَتَّى نَقُولَ لَا يَصُومُ، وَمَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَكْمَلَ صِيَامَ شَهْرٍ قَطُ إِلَّا رَمَضَانَ، وَمَا رَأَيْتُهُ فِي شَهْرٍ قَطُ أَكْثَرَ صِيَامًا مِنْهُ فِي شَعْبَانَ.

25931. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik menceritakan kepada kami dari Abu An-Nadhr maula Umar bin Ubaidillah, dari Abu Salamah, dari Aisyah, bahwa dia berkata, "Rasulullah SAW berpuasa hingga kami mengatakan tidak berbuka, dan berbuka hingga kami mengatakan tidak berpuasa. Aku tidak pernah melihat Rasulullah SAW menunaikan puasa satu bulan penuh selain pada bulan Ramadhan, dan aku tidak pernah melihat beliau paling banyak berpuasa dalam satu bulan daripada bulan Sya'ban."<sup>1593</sup>

٢٥٩٣٢ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي بَكْرِ، عَنْ عَاصِمِ مَوْلَى لِقْرِيَةَ بِنْتِ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي بَكْرِ، عَنْ قُرَيْبَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْوِصَالِ فِي الصَّوْمِ، فَقُلْتُ لَهُ: إِنَّكَ تُوَاصِلُ، قَالَ: أَنَا لَسْتُ كَأَحَدٍ مِنْكُمْ، إِنِّي آيْتُ أَطْعَمَ وَأَسْقَى.

25932. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Bakar, dari<sup>1594</sup> Ashim, maula Quraibah binti Muhammad bin Abu Bakar, dari Quraibah, dari Aisyah, bahwa

<sup>1592</sup> Sanadnya *dha'if*, karena Bunanah Maula Abdurrahman statusnya *majhul* (tidak dikenal). Mereka (Ulama Hadits) mengatakan, "Profilnya tidak dikenal".

Hadits ini telah disebutkan pada no. 25066, 25044 & 10883.

<sup>1593</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25194.

<sup>1594</sup> Dalam cet. Al Halabi tertulis "Abu Bakar bin Ashim," dan ini adalah keliru, sedangkan yang tepat adalah sebagaimana yang tertulis di sini.

Rasulullah SAW melarang puasa *Wishal*. Lalu aku bertanya kepada beliau, “Tapi engkau berpuasa *wishal*.” Beliau bersabda, “*Aku tidak seperti salah seorang dari kalian, karena sesungguhnya aku bermalam dengan diberi makan dan minum.*”<sup>1595</sup>

٢٥٩٣٣ - حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَاصِمِ مَوْلَى قُرَيْبَةَ، عَنْ قُرَيْبَةَ، عَنْ عَائِشَةَ ... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

25933. Abu Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ashim maula Quraibah, dari Quraibah, dari Aisyah ... Kemudian dia menyebutkan dengan makna haditsnya.<sup>1596</sup>

٢٥٩٣٤ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا [عَوْفٌ عَنْ] أَوْفَى بْنِ دَلْهَمِ الْعَدَوِيِّ، عَنْ مُعَاذَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَنَالُ شَيْئًا مِنْ وُجُوهِنَا وَهُوَ صَائِمٌ.

25934. Rauh menceritakan kepada kami, [Auf] menceritakan kepada kami [dari]<sup>1597</sup> Aufa bin Dalham Al Adawi, dari Mu'adzah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW berbuat sesuatu (mencium) terhadap wajah kami, saat beliau berpuasa.<sup>1598</sup>

٢٥٩٣٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ ثُمَامَةَ بْنِ كِلَابٍ أَنَّ أَبَا سَلَمَةَ حَدَّثَهُ أَنَّ عَائِشَةَ حَدَّثَتْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَنْبِذُوا فِي الدُّبَابِ، وَلَا فِي الْحَتَمِ، وَلَا فِي

<sup>1595</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24826.

Ashim Abu Bakar adalah Ibnu Abi An-Najud Al Asadi maula Quraibah Al Asadiyah, dia adalah seorang perawi yang *tsiqah*.

<sup>1596</sup> Sanadnya *shahih*.

<sup>1597</sup> Yang berada dalam dua tanda kurung telah hilang dalam cet. Al Halabi.

<sup>1598</sup> Sanadnya *shahih*.

Aufa bin Dalham adalah perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh At-Tirmidzi.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 25167.

التَّعِيرِ، وَلَا فِي الْمُرْفَتِ وَلَا تَتَبَدُّوا الزَّيْبَ وَالتَّمَرَ جَمِيعًا، وَلَا تَتَبَدُّوا الْبُسْرَ  
وَالرُّطْبَ جَمِيعًا.

25935. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Ali bin Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dari Tsumamah bin Kilab, bahwa Abu Salamah menceritakan kepadanya bahwa Aisyah menceritakan kepadanya bahwa Nabi SAW bersabda, “*Janganlah membuat nabidz di dalam dubba, naqir dan muzaffat. Janganlah membuat nabidz kismis dan kurma sekaligus dan janganlah membuat nabidz kurma busr dan kurma ruthab secara sekaligus.*”<sup>1599</sup>

٢٥٩٣٦ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي زِيَادٌ أَنَّ أَبَا نَهَيْكٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَا الدَّرْدَاءِ كَانَ يَخْطُبُ النَّاسَ أَنْ لَا وَتِرَ لِمَنْ أَدْرَكَ الصُّبْحَ، فَأَنْطَلَقَ رِجَالٌ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ إِلَى عَائِشَةَ فَأَخْبَرُوهَا، فَقَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْبِحُ فَيُوتِرُ.

25936. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Ziyad mengabarkan kepadaku bahwa Abu Nahik mengabarkan kepadanya, bahwa Abu Ad-Darda' berpidato di hadapan massa dengan berkata, “Tidak perlu melakukan shalat witr bagi orang yang mendapati shalat Subuh.” Lalu berangkatlah beberapa laki-laki mukmin menemui Aisyah RA lalu mengabarkan kepadanya. Maka dia berkata, “Rasulullah SAW bangun pada waktu Subuh lalu beliau menunaikan witr.”<sup>1600</sup>

٢٥٩٣٧ - حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ مُعَاذٍ، حَدَّثَنَا عِكْرَمَةُ بْنُ عَمَارٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عِيْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

<sup>1599</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25545.

<sup>1600</sup> Sanadnya *hasan*, demikianlah yang dikatakan oleh Al Haitami (2/246).

HR. Al Baihaqi (1/479).

يَسَلُّتُ الْمَنِيَّ مِنْ نَوْبِهِ بِعَرَقِ الْإِذْخِرِ، ثُمَّ يُصَلِّي فِيهِ، وَيَحْتُهُ مِنْ نَوْبِهِ يَابِسًا، ثُمَّ يُصَلِّي فِيهِ.

25937. Mu'adz bin Mu'adz menceritakan kepada kami, Ikrimah bin Ammar menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Ubaidillah bin Umair, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW membuang air mani dari pakaiannya dengan menggunakan akar pohon idzkhir lalu shalat dengan memakai pakaian tersebut. Beliau juga menggosok air mani yang kering dari pakaiannya lalu shalat dengan memakai pakaian tersebut."<sup>1601</sup>

٢٥٩٣٨ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ قَالَ: مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حَفْصَةَ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنِ ابْنِ حَزْمٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: دَخَلْتُ عَلَيَّ امْرَأَةً مَعَهَا ابْتَانٌ لَهَا، فَأَطَعَمْتُهَا تَمْرَةً، فَشَقَّتْهَا بَيْنَهُمَا وَلَمْ تَأْكُلْ مِنْهَا شَيْئًا، فَدَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرْتُ لَهُ ذَلِكَ، فَقَالَ: مَنْ ابْتَلَى مِنَ الْبَنَاتِ بِشَيْءٍ فَأَحْسَنَ صُجْبَتَهُنَّ كُنَّ لَهُ سِتْرًا مِنَ النَّارِ.

25938. Rauh menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abi Hafshah berkata: Dari Ibnu Syihab, dari Ibnu Hazm, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Seorang perempuan masuk menemuiiku bersama dua orang putrinya, lalu aku memberinya makan dengan kurma, kemudian dia memotongnya menjadi dua untuk kedua putrinya, sedang dia tidak memakannya. Lalu Rasulullah SAW masuk menemuiiku dan kuberitahukan kepadanya tentang hal tersebut. Maka beliau bersabda, 'Barangsiapa dicoba dengan anak-anak perempuan lalu dia mendidik mereka dengan baik, maka mereka akan menjadi penghalang baginya dari api neraka'."<sup>1602</sup>

<sup>1601</sup> Sanadnya *shahih*.

Mu'adz bin Mu'adz adalah perawi yang *tsiqah* dan *mutqin*, banyak orang yang meriwayatkan darinya.

HR. Ibnu Khuzaimah (1/149, no. 249); Al Baihaqi (2/418).

<sup>1602</sup> Sanadnya *shahih*.

Ibnu Hazm adalah Abu Bakar bin Muhammad bin Amru bin Hazm Al Anshari. Dia perawi yang *tsiqah*, yang haditsnya terkenal di kalangan para periwayat hadits. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25208.

٢٥٩٣٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ قَالَ: سَمِعْتُ خَيْثَمَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي عَطِيَّةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: إِنِّي لِأَعْلَمُ كَيْفَ كَانَتْ تَلْبِيَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ سَمِعْتُهَا لَبَّتْ: لَيْتَكَ اللَّهُمَّ لَيْتَكَ، لَيْتَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَيْتَكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنَّعْمَةَ لَكَ.

25939. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sulaiman, dia berkata: Aku mendengar Khaitamah menceritakan dari Abu Athiyyah, dari Aisyah, bahwa dia berkata, "Sungguh aku mengetahui bagaimana Rasulullah SAW membaca talbiyah." Kemudian kudengar dia membaca talbiyah, "*Labbaikallaahumma labbaik, labbaika laa syariika laka labbaik, innal hamda wan-ni'mata laka* (Aku memenuhi panggilan-Mu, Ya Allah, aku memenuhi panggilan-Mu. Aku memenuhi panggilan-Mu, tiada sekutu bagi-Mu, aku memenuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya pujian dan nikmat adalah milik-Mu)."<sup>1603</sup>

٢٥٩٤٠ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، عَنْ خَيْثَمَةَ، عَنْ أَبِي عَطِيَّةَ قَالَ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ: إِنِّي لِأَعْلَمُ كَيْفَ كَانَتْ تَلْبِيَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: ثُمَّ سَمِعْتُهَا تَلَّبِي بَعْدَ ذَلِكَ: لَيْتَكَ اللَّهُمَّ لَيْتَكَ، لَيْتَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَيْتَكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنَّعْمَةَ لَكَ، قَالَ أَبُو عَطِيَّةَ: اسْمُهُ مَالِكُ بْنُ حَمْزَةَ.

25940. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Sulaiman menceritakan kepada kami dari Khaitamah, dari Abu Athiyyah, dia berkata: Aku mendengar Aisyah berkata, "Sungguh aku mengetahui bagaimana Rasulullah SAW membaca talbiyah." Kemudian setelah itu kudengar dia membaca talbiyah, "*Labbaikallaahumma labbaik, labbaika laa syariika laka labbaik, innal hamda wan-ni'mata laka* (aku memenuhi panggilan-Mu, Ya Allah, aku memenuhi panggilan-Mu. Aku memenuhi panggilan-Mu, tiada sekutu bagi-Mu, aku memenuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya pujian dan nikmat adalah milik-Mu)."

<sup>1603</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25794.

Abu Athiyah berkata, "Namanya adalah Malik bin Hamzah."<sup>1604</sup>

٢٥٩٤١ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ تَوْفَلٍ - وَكَانَ يَتِيمًا فِي حِجْرِ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ - عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْرَدَ الْحَجَّ.

25941. Rauh menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Abu Al Aswad dan Muhammad bin Abdurrahman bin Naufal -dia anak yatim yang dirawat oleh Urwah bin Az-Zubair-, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW menunaikan haji secara *ifrad*.<sup>1605</sup>

٢٥٩٤٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى بْنُ حَمَّادٍ قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْرَدَ الْحَجَّ.

25942. Abdul A'la bin Hammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku membaca di hadapan Malik bin Anas dari Abu Al Aswad, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW menunaikan haji secara *ifrad*.<sup>1606</sup>

٢٥٩٤٣ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ قَالَ: حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ أَبِي الْأَخْضَرِ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ شِهَابٍ أَنَّ عُرْوَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: أَهْلُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ، وَسَاقَ مَعَهُ الْهَدْيَ، وَأَهْلٌ نَاسٌ مَعَهُ بِالْعُمْرَةِ وَسَاقُوا الْهَدْيَ، وَأَهْلٌ نَاسٌ بِعُمْرَةٍ وَكَمْ يَسُوقُوا هَدْيًا، قَالَتْ عَائِشَةُ: فَكُنْتُ مِمَّنْ أَهْلٌ بِالْعُمْرَةِ وَكَمْ أَسُقُ هَدْيًا، فَلَمَّا قَدِمَ النَّبِيُّ

<sup>1604</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25939.

<sup>1605</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24610.

<sup>1606</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.



صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَانَ مِنْكُمْ أَهْلًا بِالْعُمْرَةِ فَسَاقَ مَعَهُ الْهَدْيَ فَلْيَطُفْ بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، وَلَا يَجِلُّ مِنْهُ شَيْءٌ حَرَمٌ مِنْهُ حَتَّى يَقْضِيَ حَجَّهُ وَيَنْحَرَ هَدْيَهُ يَوْمَ النَّحْرِ، وَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ أَهْلًا بِالْعُمْرَةِ وَلَمْ يَسُقْ هَدْيًا فَلْيَطُفْ بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، ثُمَّ لِيُقِضْ وَلِيَجِلَّ، ثُمَّ لِيَهْلَ بِالْحَجِّ وَلِيُهْدِ، فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَصِيَامٌ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ فِي الْحَجِّ وَسَبْعَةَ إِذَا رَجَعَ إِلَى أَهْلِهِ، قَالَتْ عَائِشَةُ: فَقَدَّمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحَجَّ الَّذِي خَافَ فَوْتَهُ وَأَخَّرَ الْعُمْرَةَ.

25943. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Shalih bin Abu Al Akhdhar menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syihab mengabarkan kepada kami, bahwa Urwah mengabarkan kepadanya bahwa Aisyah, isteri Nabi SAW berkata, "Rasulullah SAW membaca talbiyah dengan suara keras untuk menunaikan haji dan umrah pada waktu haji Wada'. Beliau menggiring hewan kurban bersamanya. Orang-orang juga ikut membaca talbiyah dengan suara keras bersamanya untuk menunaikan umrah sambil menggiring hewan kurban, sementara ada kelompok lain yang membaca talbiyah untuk umrah tapi tidak menggiring hewan kurban."

Aisyah berkata lagi, "Aku termasuk orang yang membaca talbiyah untuk umrah tanpa menggiring hewan kurban. Setelah Nabi SAW datang, beliau bersabda, *'Barangsiapa di antara kalian yang membaca talbiyah untuk umrah sambil menggiring hewan kurban, maka hendaklah dia melakukan thawaf di Baitullah dan melaksanakan sa'i antara Shafa dan Marwah. Dan sesuatu yang haram atasnya belum halal sampai dia menyelesaikan hajinya dan menyembelih hewan kurban pada hari raya Idul Adha. Sedangkan bagi yang membaca talbiyah untuk umrah tanpa menggiring hewan kurban, maka dia bisa thawaf di Baitullah dan mengerjakan sa'i antara Shafa dan Marwah, lalu hendaklah dia bertolak dan bertahallul, kemudian membaca talbiyah lagi untuk haji dan kemudian menyembelih hewan kurban. Bagi yang tidak mendapatkannya, hendaklah dia berpuasa selama tiga hari dalam masa haji dan tujuh hari ketika telah pulang kepada keluarganya.'*"

Aisyah berkata, "Rasulullah SAW mendahulukan haji yang beliau khawatir akan ketinggalan dan menunda umrah."<sup>1607</sup>

٢٥٩٤٤ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْخَزَّازُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ لِتِسْعٍ وَعِشْرِينَ، فَقُلْتُ: إِنِّي مَا خَفِيفَتْ عَلَيَّ مِنْهُنَّ لَيْلَةٌ إِلَّا مَا مَضَتْ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ لَيْلَةً، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عَائِشَةُ، إِنَّ الشَّهْرَ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ.

25944. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Amir Al Khazzar menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abi Mulaikah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW masuk menemuiku pada tanggal 29. Lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, tidak terlewat satu malam pun dariku, sekarang baru berlalu 29 malam." Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai Aisyah, sesungguhnya dalam satu bulan itu ada 29 hari.*"<sup>1608</sup>

٢٥٩٤٥ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ لَا تُكَذِّبُهُ قَالَ: أَخْبَرْتُ عَائِشَةَ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الشَّهْرُ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ، فَأَنْكَرْتُ ذَلِكَ عَائِشَةُ، وَقَالَتْ: يَغْفِرُ اللَّهُ لِأَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ لَيْسَ كَذَلِكَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَلَكِنَّهُ قَالَ: الشَّهْرُ يَكُونُ تِسْعًا وَعِشْرِينَ.

25945. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Abi Mulaikah mengabarkan kepadaku dari seorang laki-laki bani Tamim yang tidak kami anggap dusta, dia berkata: Aisyah mengabarkan bahwa Ibnu Umar berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Satu bulan itu 29 hari.*" Setelah itu Aisyah mengingkarinya dan berkata, "Semoga Allah mengampuni Abu Abdurrahman, tidak

<sup>1607</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25714.

<sup>1608</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25177.

demikian yang disabdakan Rasulullah SAW. Yang disabdakan beliau adalah, 'Satu bulan itu terkadang ada 29 hari.'<sup>1609</sup>

٢٥٩٤٦ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حَفْصَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانُوا يَصُومُونَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ قَبْلَ أَنْ يُفْرَضَ رَمَضَانُ، وَكَانَ يَوْمٌ فِيهِ تُسْتَرُّ الْكَعْبَةُ، فَلَمَّا فَرَضَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ رَمَضَانَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ شَاءَ أَنْ يَصُومَهُ فَلْيَصُمْهُ، وَمَنْ شَاءَ أَنْ يَتْرُكَهُ فَلْيَتْرُكْهُ.

25946. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Abi Hafshah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syihab menceritakan kepada kami dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Mereka berpuasa pada hari Asyura sebelum diwajibkan puasa di bulan Ramadhan. Pada hari itu Ka'bah diberi kain penutup. Setelah Allah Azza wa Jalla mewajibkan puasa Ramadhan, Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa yang ingin berpuasa, maka berpuasalah dan barangsiapa yang ingin meninggalkannya, maka tinggalkanlah.'<sup>1610</sup>

٢٥٩٤٧ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَطَاءٌ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ الزَّيَّاتِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَانَ يَوْمٌ صَوْمٌ أَحَدِكُمْ فَلَا يَرُقَّتْ يَوْمِيذٍ وَلَا يَصْخَبَ، فَإِنْ سَابَهُ أَحَدٌ أَوْ قَاتَلَهُ أَحَدٌ فَلْيَقِلْ: إِنِّي أَمْرٌ صَائِمٌ.

25947. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Atha' mengabarkan kepadaku dari Abu Shalih Az-Zayyat, bahwa dia mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila salah seorang dari kalian sedang berpuasa, maka janganlah berkata-kata kotor dan jangan

<sup>1609</sup> Sanadnya *shahih* menurut pendapat Ibnu Mulaikah, karena ia menilai perawi yang meriwayatkan dari Aisyah adalah seorang yang *tsiqah*. Bagaimanapun, hadits ini sebagaimana hadits sebelumnya.

<sup>1610</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25170.

berteriak keras. Bila ada orang yang mencacinya atau mengajaknya berkelahi, hendaklah dia berkata, 'Sesungguhnya aku sedang berpuasa'.<sup>1611</sup>

٢٥٩٤٨ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ قَالَ:

سَمِعْتُ مُطَرِّفَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي رُكُوعِهِ: سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ.

25948. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Qatadah berkata: Aku mendengar Mutharrif bin Abdillah (menceritakan) dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW membaca ketika ruku, 'Subbuuhun qudduusun rabbul malaikati war-ruuhi (Engkau Tuhan Yang Maha Suci Maha Agung, Tuhan para malaikat dan Ar-Ruh -Jibril AS-)'".<sup>1612</sup>

٢٥٩٤٩ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ مُطَرِّفِ بْنِ

عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الشَّخِيرِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ فِي رُكُوعِهِ سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ.

25949. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Mutharrif bin Abdullah bin Asy-Syikhkhir, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW membaca ketika ruku, "Subbuuhun qudduusun rabbul malaikati war-ruuhi (Engkau Tuhan yang Maha Suci, Maha Agung, Tuhan para malaikat dan Ar-Ruh -Jibril AS-)".<sup>1613</sup>

<sup>1611</sup> Sanadnya *shahih*, menurut Abu Hurairah. Hadits ini lebih mirip dengan hadits yang terdapat dalam *Musnad*-nya, karena tidak ada keterkaitan antara hadits ini dengan Aisyah.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 10378.

<sup>1612</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25310.

<sup>1613</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini sebagaimana hadits sebelumnya.

٢٥٩٥ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ عُرْفَةَ

قَالَ أَبِي وَإِنَّمَا هُوَ خَالِدُ بْنُ عَلْقَمَةَ - قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ خَيْرٍ يُحَدِّثُ عَنْ عَائِشَةَ،  
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنِ الدُّبَابِ وَالْحَتَمِ وَالْمَرْقَةِ، قَالَ أَبُو عَبْدِ  
الرَّحْمَنِ: قَالَ أَبِي: إِنَّمَا هُوَ خَالِدُ بْنُ عَلْقَمَةَ الْهَمْدَانِيُّ، وَهِيَ شُعْبَةُ.

25950. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik bin Urfuthah menceritakan kepada kami -ayahku berkata: Dia adalah Khalid bin Alqamah-, dia berkata: Aku mendengar Abdu Khair menceritakan dari Aisyah, dari Nabi SAW, bahwa beliau melarang membuat *nabidz* dalam *dubba*, *hantam*, dan *muzaffat*.

Abu Abdirrahman berkata: Ayahku berkata, "Sesungguhnya dia adalah Khalid bin Alqamah Alhamdani, Syu'bah telah keliru."<sup>1614</sup>

٢٥٩٥١ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ شُمَيْسَةَ أَنَّهَا كَانَتْ عِنْدَ

عَائِشَةَ، فَقَامَ إِلَيْهَا إِنْسَانٌ، فَقَالَ: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ مَا تَقُولِينَ فِي نَبِيِّ الْحَرِّ؟ فَقَالَتْ:  
نَهَى نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ نَبِيْدِ الْحَرِّ.

25951. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari Syumaisah, bahwa ketika dia sedang bersama Aisyah, seorang laki-laki berdiri lalu menghampirinya dan bertanya kepadanya, "Wahai Ummul Mukminin, bagaimana pendapatmu tentang *nabidz* yang disimpan dalam guci?" Aisyah menjawab, "Nabi SAW melarang *nabidz* yang disimpan dalam guci."<sup>1615</sup>

<sup>1614</sup> Sanadnya *shahih* berdasarkan penilaian imam Ahmad yang menyatakan bahwa hadits ini *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 25935.

<sup>1615</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25854. Dalam *Al Athraf* hadits ini termasuk bagian dari hadits-hadits *Az-Zawaid*.

٢٥٩٥٢ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ هِشَامٍ،  
عَنْ شُمَيْسَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ نَبِيدِ  
الْجَرِّ.

25952. Nashr bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abi Bakar menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari Syumaisah, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW melarang *nabidz* yang disimpan dalam guci."<sup>1616</sup>

٢٥٩٥٣ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ أَبِي الْأَخْضَرِ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ  
شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَعَوَّذُ فِي  
صَلَاتِهِ مِنَ الْمَعْرَمِ وَالْمَأْتَمِ، فَقَالَ قَائِلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا أَكْثَرَ مَا تَعَوَّذُ مِنَ الْمَعْرَمِ،  
فَقَالَ: إِنَّ الرَّجُلَ إِذَا غَرِمَ حَدَّثَ فَكَذَبَ، وَوَعَدَ فَأَخْلَفَ.

25953. Rauh menceritakan kepada kami, Shalih bin Abi Al Akhdhar menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syihab menceritakan kepada kami dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW meminta perlindungan kepada Allah dalam shalatnya dari utang dan perbuatan dosa. Maka ada seorang laki-laki yang berkata, "Wahai Rasulullah, alangkah banyaknya orang yang meminta perlindungan dari utang." Beliau bersabda, "*Sesungguhnya seseorang apabila berutang akan berbicara lalu berdusta, dan akan berjanji lalu tidak menepati.*"<sup>1617</sup>

٢٥٩٥٤ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي  
كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّ عَائِشَةَ حَدَّثَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:  
خُذُوا مِنَ الْعَمَلِ مَا تُطِيقُونَ، فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَا يَمَلُّ حَتَّى تَمَلُّوا، وَكَانَ أَحَبُّ

<sup>1616</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

<sup>1617</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24459.

الصَّلَاةِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا دَاوَمَ عَلَيْهَا وَإِنْ قَلَّتْ، وَكَانَ إِذَا صَلَّى صَلَاةً دَاوَمَ عَلَيْهَا.

25954. Rauh menceritakan kepada kami, Hisyam bin Abi Abdillah menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dari Abu Salamah, bahwa Aisyah menceritakan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Lakukanlah amal ibadah semampu kalian, karena Allah Azza wa Jalla tidak bosan sampai kalian bosan." Dan shalat yang paling disukai Rasulullah SAW adalah yang dilakukan secara terus-menerus meskipun sedikit. Apabila beliau menunaikan shalat, beliau akan menunaikannya secara terus-menerus."<sup>1618</sup>

٢٥٩٥٥ - حَدَّثَنَا [رَوْحٌ قَالَ: حَدَّثَنَا] هِشَامٌ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: وَاللَّهِ لَقَدْ كَانَ يَأْتِي عَلِيَّ آلَ مُحَمَّدٍ شَهْرًا مَا نَخْتَبِرُ فِيهِ، قَالَ: فَقُلْتُ: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ فَمَا كَانَ يَأْكُلُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَقَالَتْ: كَانَ لَنَا جِيرَانٌ مِنَ الْأَنْصَارِ جَزَاهُمْ اللَّهُ خَيْرًا كَانَ لَهُمْ شَيْءٌ مِنْ لَبَنِ يَهْدُونَ مِنْهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

25955. [Rauh] menceritakan kepada kami, [dia berkata]: Hisyam [menceritakan kepada kami]<sup>1619</sup> dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Demi Allah, pernah satu bulan keluarga Muhammad tidak pernah membuat roti sedikit pun." Urwah berkata: Aku bertanya, "Wahai Ummul Mukminin, lalu apa yang dimakan Rasulullah SAW?" Dia menjawab, "Kami memiliki tetangga Anshar, semoga Allah membalas mereka dengan kebaikan. Mereka memiliki susu yang sering mereka hadiahkan kepada Rasulullah SAW."<sup>1620</sup>

<sup>1618</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25434.

<sup>1619</sup> Yang berada dalam tanda dua kurung telah hilang dari cet. Al Halabi.

<sup>1620</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24649.

Hisyam pertama adalah Ad-Dastuwa'i.

٢٥٩٥٦ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي عُمَرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ غُرُورَةَ أَنَّهُ سَمِعَ غُرُورَةَ وَالْقَاسِمَ يُخْبِرَانِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: طَيَّبْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدَيَّ بِذَرِيرَةِ لِحْجَةِ الْوَدَاعِ لِلْحِجْلِ وَالْإِحْرَامِ حِينَ أَحْرَمَ، وَحِينَ رَمَى جَمْرَةَ الْعَقَبَةِ يَوْمَ النَّحْرِ قَبْلَ أَنْ يَطُوفَ بِالْبَيْتِ.

25956. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Umar bin Abdullah bin Urwah mengabarkan kepadaku bahwa dia mendengar Urwah dan Al Qasim, keduanya mengabarkan dari Aisyah, dia berkata, "Aku meminyaki Rasulullah SAW dengan minyak wangi campuran menggunakan kedua tanganku saat beliau akan menunaikan Haji wada', saat beliau tahalull, ketika akan ihram dan ketika melempar jumrah Aqabah pada Hari Raya kurban sebelum beliau thawaf di Ka'bah."<sup>1621</sup>

٢٥٩٥٧ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْخَزَّازُ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: طَيَّبْتُ -تَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- حِينَ أَهَلَّ بِأَطْيَبِ مَا قَدَرْتُ عَلَيْهِ مِنْ طِيْبِي.

25957. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Amir Al Khazzar menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Mulaikah, dari Aisyah, bahwa dia berkata, "Aku meminyaki Rasulullah SAW dengan minyak wangi ketika beliau membaca talbiyah dengan minyak wangi paling bagus yang aku miliki."<sup>1622</sup>

٢٥٩٥٨ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: أَخْبَرَنَا الْحَكَمُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، وَحَمَّادٍ وَمَنْصُورٍ وَسُلَيْمَانَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: كَأَنَّمَا أَنْظَرُ إِلَى وَيِصِ الطَّيْبِ فِي مَفْرَقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُحْرِمٌ، قَالَ

<sup>1621</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25352.

<sup>1622</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25601.



سُلَيْمَانُ: فِي شَعْرِهِ، وَقَالَ مَتَّصُورٌ: فِي أَصُولِ شَعْرِهِ، وَقَالَ الْحَكَمُ وَحَمَّادٌ فِي:  
مَفْرُقٍ.

25958. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Hakam mengabarkan kepada kami dari Ibrahim, Hammad, Manshur dan Sulaiman, dari Al Aswad, dari Aisyah, bahwa dia berkata, "Seakan-akan aku melihat kilauan minyak wangi pada sigaran rambut Rasulullah SAW saat beliau sedang ihram."

Sulaiman berkata, "Pada rambut beliau." Manshur berkata, "Pada pangkal rambut beliau." Al Hakam dan Hammad berkata, "Pada sigaran rambut."<sup>1623</sup>

٢٥٩٥٩ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا الثَّوْرِيُّ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ النَّخَعِيِّ، عَنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى وَيِصِ الْمِسْكِ فِي رَأْسِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُحْرِمٌ.

25959. Rauh menceritakan kepada kami, Ats-Tsauri menceritakan kepada kami dari Al Hasan bin Abaidillah An-Nakha'i, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Seakan-akan aku melihat kilauan minyak kesturi pada kepala Rasulullah SAW saat beliau sedang ihram."<sup>1624</sup>

٢٥٩٦٠ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنِ قَادَةَ، عَنِ عَبْدِ رَبِّهِ، عَنِ أَبِي عِيَّاضٍ، عَنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَرِثِ بْنِ هِشَامٍ أَنَّ مَرْوَانَ بْنَ الْحَكَمِ بَعَثَهُ إِلَى أُمِّ سَلَمَةَ وَعَائِشَةَ، فَقَالَ: أَتَيْتُ غُلَامًا أُمَّ سَلَمَةَ نَافِعًا، فَأَرْسَلْتُهُ إِلَيْهَا، فَرَجَعَ إِلَيَّ فَأَخْبَرَنِي أَنَّ أُمَّ سَلَمَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْبِحُ حَنِينًا مِنْ غَيْرِ احْتِلَامٍ، ثُمَّ يُصْبِحُ صَائِمًا، قَالَ: ثُمَّ لَقِيَ غُلَامًا عَائِشَةَ ذَكَرَ أَنَّ أَبَا عَمْرٍو، فَبَعَثَهُ

<sup>1623</sup> Sanadnya *shāhīh*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25303.

<sup>1624</sup> Sanadnya *shāhīh*. Hadits ini sebagaimana hadits sebelumnya.

Al Hasan bin Ubaidillah An-Nakha'i adalah perawi yang *tsiqah fadhil* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

إِلَيْهَا فَسَأَلَهَا، عَنْ ذَلِكَ فَأَخْبَرَتْهُ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصْبِحُ جُنُبًا مِنْ غَيْرِ احْتِلَامٍ، ثُمَّ يُصْبِحُ صَائِمًا.

25960. Rauh menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abdu Rabbih, dari Abu Iyadh, dari Abdurrahman bin Al Harts bin Hisyam, bahwa Marwan bin Al Hakam mengutusnyanya untuk menemui Ummu Salamah dan Aisyah. Dia berkata: Aku menemui Nafi', pembantu Ummu Salamah lalu kuutus dia untuk menemuinya. Kemudian dia kembali kepadaku dan memberitahukan kepadaku bahwa Ummu Salamah berkata, "Rasulullah SAW pernah mendapatkan junub pada pagi hari tanpa bermimpi, kemudian beliau berpuasa pada hari itu." Dia berkata: "Kemudian dia menemui pembantu Aisyah, Dzakwan Abu Amr, lalu mengutusnyanya untuk menemui Aisyah untuk bertanya hal tersebut, maka Aisyah mengabarkan bahwa Nabi SAW dalam kondisi junub pada pagi hari, kemudian beliau tetap berpuasa."<sup>1625</sup>

٢٥٩٦١ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ قَالَ: حَدَّثَنِي مَالِكٌ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَعْمَرِ الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ أَبِي يُوسُفَ مَوْلَى عَائِشَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ وَقَفَ عَلَى الْبَابِ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي أَصْبِحُ جُنُبًا وَأَنَا أُرِيدُ الصِّيَامَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَأَنَا أَصْبِحُ جُنُبًا وَأَنَا أُرِيدُ الصِّيَامَ، ثُمَّ أَعْتَسِلُ فَأَصُومُ، قَالَ الرَّجُلُ: إِنَّكَ لَسْتَ مِثْلَنَا، إِنَّكَ قَدْ غُفِرَ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ، فَغَضِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ: وَاللَّهِ إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ أَكُونَ أَخْشَاكُمْ لِلَّهِ، وَأَعْلَمَ بِمَا أَتَقِي.

25961. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik menceritakan kepadaku dari Abdullah<sup>1626</sup> bin Abdurrahman bin Ma'mar Al Anshari, dari Abu Yunus, *maula* Aisyah, dari Aisyah bahwa seorang laki-laki berkata kepada Rasulullah SAW ketika beliau sedang berdiri di depan pintu, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya pagi ini aku dalam kondisi junub

<sup>1625</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25807.

<sup>1626</sup> Dalam cet. Al Halabi tertulis "Ubaidillah" dan ini adalah keliru.

dan aku ingin berpuasa.” Rasulullah SAW bersabda, “Pagi ini aku juga dalam kondisi junub dan aku ingin berpuasa, kemudian aku mandi lalu berpuasa.” Laki-laki tersebut berkata, “Sesungguhnya engkau tidak seperti kami, dosa-dosamu yang telah lalu dan yang akan datang telah diampuni.” Rasulullah SAW marah dan bersabda, “Demi Allah, sesungguhnya aku berharap bahwa aku adalah orang yang paling takut kepada Allah dan paling mengetahui apa yang aku takuti.”<sup>1627</sup>

٢٥٩٦٢- حَدَّثَنَا حُجَيْنُ بْنُ الْمُثَنَّى قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبُهَيْيِّ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لَهَا: تَأْوِلِينِي الْخُمْرَةَ مِنَ الْمَسْجِدِ، فَقَالَتْ: إِنِّي حَائِضٌ، فَقَالَ: إِنْ حَيْضَتِكَ لَيْسَتْ فِي يَدِكَ.

25962. Hujain bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, dia berkata: Israil menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Al Bahi, dari Ibnu Umar, dari Aisyah, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda kepadanya, “Ambilkan tikar kecil (yang cukup untuk muka) untukku!” Aisyah berkata, “Sesungguhnya aku sedang haid.” Nabi SAW bersabda, “Sesungguhnya haidmu tidak di tanganmu.”<sup>1628</sup>

٢٥٩٦٣- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ رُسْتَمٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: دَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا بَسْرِفٌ وَأَنَا أَبْكِي، فَقَالَ: مَا يُبْكِيكِ يَا عَائِشَةُ، فَقَالَتْ: قُلْتُ: يَرْجِعُ النَّاسُ بِنُسُكَيْنِ وَأَنَا أَرْجِعُ بِنُسُكٍ وَاحِدٍ، قَالَ: وَلِمَ ذَلِكَ؟ قَالَتْ: قُلْتُ: إِنِّي حِضْتُ، قَالَ: ذَلِكَ شَيْءٌ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَى بَنَاتِ آدَمَ، اصْنَعِي مَا يَصْنَعُ الْحَاجُّ، قَالَتْ: فَقَدِمْنَا مَكَّةَ، ثُمَّ ارْتَحَلْنَا إِلَى مِنَى، ثُمَّ

<sup>1627</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25104.

Abdullah bin Abdurrahman bin Ma'mar adalah Abu Thiwalah, seorang hakim pada masa Umar bin Abdul Aziz.

<sup>1628</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25336.

ارْتَحَلْنَا إِلَى عَرَفَةَ، ثُمَّ وَقَفْنَا مَعَ النَّاسِ، ثُمَّ وَقَفْتُ بِحَمْعٍ، ثُمَّ رَمَيْتُ الْحِمْرَةَ يَوْمَ النَّحْرِ، ثُمَّ رَمَيْتُ الْجِمَارَ مَعَ النَّاسِ تِلْكَ الْأَيَّامَ، قَالَتْ: ثُمَّ ارْتَحَلَ حَتَّى نَزَلَ الْحَصْبَةَ، قَالَتْ: وَاللَّهِ مَا نَزَلَهَا إِلَّا مِنْ أَجْلِي - أَوْ قَالَ ابْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ عَنْهَا: إِلَّا مِنْ أَجْلِهَا - ثُمَّ أُرْسِلَ إِلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ فَقَالَ: أَحْمِلْهَا خَلْفَكَ حَتَّى تُخْرِجَهَا مِنْ الْحَرَمِ - فَوَاللَّهِ مَا قَالَ فَخُذْهَا إِلَى الْحِجْرَانَةِ، وَلَا إِلَى التَّنْعِيمِ - فَلْتَهَلِّ بِعُمْرَةَ، قَالَتْ: فَأَنْطَلَقْنَا وَكَانَ أَدْنَى إِلَى الْحَرَمِ التَّنْعِيمِ، فَأَهْلَلْتُ مِنْهُ بِعُمْرَةَ، ثُمَّ أَقْبَلْتُ فَأَتَيْتُ الْبَيْتَ، فَطُفْتُ بِهِ، وَطُفْتُ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، ثُمَّ أَتَيْتُهُ فَارْتَحَلَ، قَالَ ابْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ: وَكَانَتْ عَائِشَةُ تَفْعَلُ ذَلِكَ بَعْدُ.

25963. Rauh menceritakan kepada kami, Shalih bin Rustum menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Mulaikah, dia berkata: Aisyah berkata: Nabi SAW masuk menemuiku ketika aku sedang berada di Sarif, saat itu aku sedang menangis. Maka beliau bertanya, *“Wahai Aisyah, apa yang membuatmu menangis?”* Aisyah berkata: Aku menjawab, *“Orang-orang pulang dengan membawa dua ibadah sementara aku pulang hanya dengan membawa satu ibadah.”* Nabi SAW bersabda, *“Mengapa demikian?”* Aisyah berkata: Aku menjawab, *“Aku mendapatkan haid.”* Nabi SAW bersabda, *“Itu adalah sesuatu yang telah ditakdirkan Allah terhadap putri-putri keturunan Adam, lakukanlah sebagaimana yang dilakukan orang-orang yang melaksanakan haji.”*

Aisyah berkata, *“Lalu kami tiba di Makkah, kemudian kami berangkat menuju Mina lalu berangkat menuju Arafah. Setelah itu kami wukuf bersama orang-orang, lalu aku wukuf di Jam’, kemudian aku melempar jumrah pada hari raya kurban, lantas aku melempar jumrah bersama orang-orang pada hari-hari tersebut.”*

Aisyah berkata lagi: Kemudian beliau berangkat hingga singgah di Al Hashbah” Demi Allah, beliau tidak beristirahat di sana kecuali karena aku” — atau, Ibnu Abi Mulaikah berkata tentangnya: Kecuali karenanya—. Kemudian beliau mengutus seseorang untuk menemui Abdurrahman, lalu beliau bersabda kepadanya, *“Bawalah dia (Aisyah) di belakangmu sampai kamu mengeluarkannya dari dari wilayah Haram — demi Allah, beliau tidak*

mengatakan: Sampai kamu mengeluarkannya ke Ji'irranah atau At-Tan'im-, lalu hendaklah dia bertalbiyah untuk umrah."

Aisyah berkata, "Setelah itu kami berangkat, dan yang paling dekat dengan wilayah Haram adalah At-Tan'im, lalu aku bertalbiyah untuk umrah dari situ, kemudian aku berangkat mendatangi Baitullah untuk thawaf, lalu aku mengerjakan sa'i antara Shafa dan Marwah, lalu kudatangi Nabi SAW dan kemudian beliau berangkat."

Ibnu Abi Mulaikah berkata, "Aisyah melakukan itu setelahnya."<sup>1629</sup>

٢٥٩٦٤ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنِ عُرْوَةَ، عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ، فَتَزَلْنَا الشَّجْرَةَ، فَقَالَ: مَنْ شَاءَ فَلْيِهْلُ بِعُمْرَةَ، وَمَنْ شَاءَ فَلْيِهْلُ بِحَجَّةٍ، قَالَتْ عَائِشَةُ: فَأَهْلَ مِنْهُمْ بِعُمْرَةَ، وَأَهْلَ مِنْهُمْ بِحَجَّةٍ، قَالَتْ: وَكُنْتُ أَنَا مِمَّنْ أَهْلَ بِعُمْرَةَ، فَأَذْرَكَنِي يَوْمَ عَرَفَةَ وَأَنَا حَائِضٌ، فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: انْقِضِي رَأْسَكَ وَامْتَشِطِي، وَذَرِي عُمَرَتِكَ، وَأَهْلِي بِالْحَجِّ، فَلَمَّا كَانَ لَيْلَةَ الْحَصْبَةِ أَمَرَنِي فَاغْتَمَرْتُ مَكَانَ عُمَرَتِي الَّتِي تَرَكْتُ.

25964. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abi Dzi'b menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Kami keluar bersama Rasulullah SAW pada haji Wada', lalu kami beristirahat di bawah pohon. Kemudian beliau bersabda, "*Barangsiapa yang mau, dia bisa bertalbiyah untuk umrah; dan barangsiapa yang mau, dia bisa bertalbiyah untuk haji.*" Aisyah berkata, "Sebagian mereka ada yang bertalbiyah untuk umrah dan sebagian lainnya bertalbiyah untuk haji." Aisyah berkata lagi, "Aku adalah termasuk orang yang bertalbiyah untuk umrah, lalu pada hari Arafah aku terkena haid. Maka Rasulullah SAW bersabda kepadaku, '*Lepaslah ikatan rambutmu lalu bersisirlah, tinggalkanlah umrahmu lalu bertalbiyahlah untuk haji.*' Pada malam ketika

<sup>1629</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25714.

singgah di Al hasbah, beliau menyuruhku, lalu aku berumrah untuk menggantikan umrah yang kutinggalkan.”<sup>1630</sup>

٢٥٩٦٥ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا كَهْمَسٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ: أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ شَهْرًا كُلَّهُ؟ قَالَتْ: مَا عَلِمْتُهُ صَامَ شَهْرًا كُلَّهُ حَتَّى يُفْطِرَ مِنْهُ إِلَّا رَمَضَانَ، وَلَا أَفْطَرَ شَهْرًا كُلَّهُ حَتَّى يَصُومَ مِنْهُ، حَتَّى مَضَى لِرُؤُوسِهِ أَوْ لِسَبِيلِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

25965. Rauh menceritakan kepada kami, Kahmas menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Syaqq, dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah, “Apakah Rasulullah SAW berpuasa satu bulan penuh?” Dia menjawab, “Aku tidak mengetahui beliau berpuasa satu bulan penuh sampai berbuka kecuali puasa Ramadhan. Dan aku tidak mengetahui beliau berbuka satu bulan penuh sampai berpuasa darinya (bulan Ramadhan) hingga Nabi SAW dipanggil kehadiran Allah SWT.”<sup>1631</sup>

٢٥٩٦٦ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي حَسَّانَ الْأَعْرَجِ أَنَّ رَجُلَيْنِ دَخَلَا عَلَى عَائِشَةَ فَقَالَا: إِنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ يُحَدِّثُ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: إِنَّمَا الطَّيْرَةُ فِي الْمَرْأَةِ وَالذَّائِبَةُ وَالِدَارِ، قَالَ: فَطَارَتْ شِقَّةٌ مِنْهَا فِي السَّمَاءِ، وَشِقَّةٌ فِي الْأَرْضِ، فَقَالَتْ: وَالَّذِي أَنْزَلَ الْقُرْآنَ عَلَى أَبِي الْقَاسِمِ مَا هَكَذَا كَانَ يَقُولُ، وَلَكِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: كَانَ أَهْلُ الْجَاهِلِيَّةِ يَقُولُونَ: الطَّيْرَةُ فِي الْمَرْأَةِ وَالِدَارِ وَالذَّائِبَةُ، ثُمَّ قَرَأَتْ عَائِشَةُ (مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ) إِلَى آخِرِ الْآيَةِ.

25966. Rauh menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abu Hassan Al A'raj, bahwa dua orang laki-laki menemui Aisyah lalu berkata, “Sesungguhnya Abu Hurairah menceritakan

<sup>1630</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25317.

<sup>1631</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25261.

bahwa Nabi SAW bersabda, 'Sesungguhnya kesialan itu pada perempuan, kendaraan dan rumah.'" Abu Hassan berkata: Maka Aisyah menengadah ke langit dan menunduk ke bumi, lalu berkata, "Demi Dzat yang menurunkan Al Qur'an kepada Abu Al Qasim, tidak demikian yang beliau sabdakan, yang beliau sabdakan adalah, 'Dulu orang-orang Jahiliyah mengatakan, 'Kesialan itu pada perempuan, rumah dan kendaraan.'" Kemudian Aisyah membaca ayat, "Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauh Mahfuzh),' sampai akhir ayat.'" (Qs. Al Hadiid [57]: 22)<sup>1632</sup>

٢٥٩٦٧ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ بُدَيْلٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُيَيْدٍ بْنِ عُمَيْرٍ اللَّيْثِيِّ، عَنِ امْرَأَةٍ مِنْهُمْ يُقَالُ لَهَا: أُمُّ كَلْثُومٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْكُلُ فِي سِتَّةٍ مِنْ أَصْحَابِهِ، فَجَاءَ أَعْرَابِيٌّ جَائِعٌ، فَأَكَلَ بِلِقْمَتَيْنِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَا إِنَّهُ لَوْ ذَكَرَ اسْمَ اللَّهِ لَكَفَاكُمْ، فَإِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ فَلْيَذْكُرْ اسْمَ اللَّهِ، فَإِنْ نَسِيَ أَنْ يُسَمِّيَ اللَّهَ فِي أَوَّلِهِ فَلْيَقُلْ: بِسْمِ اللَّهِ أَوَّلُهُ وَآخِرُهُ.

25967. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Abi Abdillah menceritakan kepada kami dari Budail, dari Abdullah bin Ubaid bin Umair Al-Laitsi, dari seorang perempuan, dari kalangan mereka yang dipanggil Ummu Kultsum, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW makan bersama 6 orang sahabatnya, lalu datanglah orang Arab badui yang sedang kelaparan, kemudian dia makan dua suap. Maka Nabi SAW bersabda, "Seandainya menyebut nama Allah (membaca bismillah), tentu makanan ini akan cukup bagi kalian. Bila salah seorang dari kalian makan, hendaklah dia menyebut nama Allah. Apabila lupa membaca basmalah di awalnya, hendaknya mengucapkan, 'Bismillaahi awwaluhuu wa akhiruhu (dengan menyebut nama Allah, di awal dan akhirnya)'"<sup>1633</sup>

<sup>1632</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25912.

<sup>1633</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25609.

٢٥٩٦٨ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا اشْتَرَتْ نُمْرَقَةً فِيهَا تَصَاوِيرُ، فَلَمَّا رَأَاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ عَلَى الْبَابِ، فَلَمْ يَدْخُلْ، فَعَرَفْتُ فِي وَجْهِهِ الْكَرَاهِيَةَ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَتُوبُ إِلَى اللَّهِ وَإِلَى رَسُولِهِ مَا أَذْنَبْتُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا بَالُ هَذِهِ النُّمْرَقَةِ؟ فَقُلْتُ: اشْتَرَيْتُهَا لِتَقْعُدَ عَلَيْهَا وَلِتَوَسَّلَهَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَصْحَابَ هَذِهِ الصُّورِ يُعَذِّبُونَ بِهَا يُقَالُ لَهُمْ: أَحْيُوا مَا خَلَقْتُمْ، وَقَالَ: إِنَّ الْبَيْتَ الَّذِي فِيهِ الصُّورَةُ لَا تَدْخُلُهُ الْمَلَائِكَةُ.

25968. Rauh menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami dari Nafi', dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, bahwa dia mengabarkan kepadanya bahwa dia membeli bantal yang ada gambarnya. Ketika Rasulullah SAW melihatnya, beliau berdiri di depan pintu dan tidak masuk. Aku lantas mengetahui raut tidak suka dari wajah beliau. Lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, aku bertobat kepada Allah dan Rasul-Nya atas dosa yang telah aku lakukan." Rasulullah SAW bertanya, "Bantal apakah itu?" Aku menjawab, "Aku membelinya agar engkau duduk di atasnya dan supaya dijadikan sandaran (ketika tidur)." Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya pembuat gambar-gambar ini akan disiksa karenanya, seraya dikatakan kepada mereka, 'Hidupkanlah apa yang telah kalian ciptakan!'."

Beliau juga bersabda, "Sesungguhnya rumah yang ada gambarnya tidak akan dimasuki malaikat."<sup>1634</sup>

٢٥٩٦٩ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عَبْدِ اللَّهِ -يَعْنِي الْحَدَلِيَّ- يَقُولُ: سَأَلْتُ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ عَائِشَةَ، عَنْ خُلُقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: لَمْ يَكْ فَاحِشًا، وَلَا مُتَفَحِّشًا، وَلَا صَخَّابًا فِي الْأَسْوَاقِ، وَلَكِنْ يَغْفُو وَيَصْفَحُ.

<sup>1634</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25745.



25969. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Abdillah —yaitu Al Jadali— berkata: Aku bertanya kepada Ummul Mukminin Aisyah tentang akhlak Rasulullah SAW, maka dia menjawab, “Beliau bukan orang yang suka berkata-kata kotor, tidak suka berbuat keji dan tidak suka berteriak keras di pasar. Akan tetapi beliau adalah orang yang suka memaafkan dan berlapang dada.”<sup>1635</sup>

٢٥٩٧٠ - حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ بْنُ مَخْلَدٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ: حَدَّثَنِي الزُّبَيْرُ بْنُ عُبَيْدٍ، عَنْ نَافِعٍ قَالَ -يَعْنِي أَبَا عَاصِمٍ- قَالَ أَبِي: وَلَا أُدْرِي مَنْ هُوَ -يَعْنِي نَافِعَ هَذَا- قَالَ: كُنْتُ أَتَجِرُ إِلَى الشَّامِ أَوْ إِلَى مِصْرَ، قَالَ: فَتَجَهَّزْتُ إِلَى الْعِرَاقِ، فَدَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ، فَقُلْتُ: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ، إِنِّي قَدْ تَجَهَّزْتُ إِلَى الْعِرَاقِ، فَقَالَتْ: مَا لَكَ وَلِمَتَجَرَّكَ، إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا كَانَ لِأَحَدِكُمْ رِزْقٌ فِي شَيْءٍ فَلَا يَدْعُهُ حَتَّى يَتَغَيَّرَ لَهُ أَوْ يَتَكَرَّرَ لَهُ، فَأَتَيْتُ الْعِرَاقَ، ثُمَّ دَخَلْتُ عَلَيْهَا، فَقُلْتُ: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ وَاللَّهِ مَا رَدَدْتُ الرَّأْسَ مَالًا، فَأَعَادَتْ عَلَيْهِ الْحَدِيثَ، أَوْ قَالَتْ: الْحَدِيثُ كَمَا حَدَّثْتُكَ.

25970. Adh-Dhahhak bin Makhlad menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku, dia berkata: Az-Zubair bin Ubaid menceritakan kepadaku, dari Nafi', dia berkata —yakni Abu Ashim—, ayahku berkata: Aku tidak tahu siapakah dia? —yakni Nafi' ini— dia berkata: Aku berdagang ke Syam atau ke Mesir, lalu aku mempersiapkan diri untuk berdagang ke Irak, kemudian aku menemui Aisyah Ummul Mukminin, lantas aku berkata, “Wahai Ummul Mukminin, aku telah mempersiapkan diri (untuk berdagang) ke Irak.” Aisyah berkata, “Ada ada denganmu dan dengan daganganmu? Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Bila salah seorang dari kalian mendapatkan rezeki di tempat tertentu, janganlah dia meninggalkannya sampai rezki tersebut berubah atau menjadi jelek.'” Kemudian aku pergi ke Irak, dan setelah itu aku

<sup>1635</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25968.

menemui Aisyah dan kukatakan kepadanya, “Wahai Ummul Mukminin, demi Allah, aku tidak dapat mengembalikan modal (rugi).” Mendengar itu Aisyah mengulangi hadits yang pernah disampaikannya, atau dia berkata, “Haditsnya adalah seperti yang telah kuceritakan kepadamu.”<sup>1636</sup>

٢٥٩٧١ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ عُرْوَةَ، عَنِ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْوَلَدُ لِلْفِرَاشِ وَلِلْعَاهِرِ الْحَجَرُ.

25971. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “*Anak zina adalah milik tempat tidur (suami), dan bagi orang yang berzina dihukum rajam.*”<sup>1637</sup>

٢٥٩٧٢ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: أَخْبَرَنَا يُونُسُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ عُرْوَةَ، عَنِ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ اسْتَقْبَلْتُ مِنْ أَمْرِي مَا اسْتَدْبَرْتُ مَا سَقَتُ الْهَدْيِي، وَلَا خَلَلْتُ مَعَ الَّذِينَ حَلُّوا مِنَ الْعُمْرَةِ.

25972. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Yunus mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “*Seandainya aku masih hidup hingga tahun depan, niscaya aku tidak akan membawa hewan kurban dan akan bertahallul bersama orang-orang yang bertahallul dari umrah.*”<sup>1638</sup>

٢٥٩٧٣ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: حَدَّثَنَا يُونُسُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ عُرْوَةَ، عَنِ عَائِشَةَ أَنَّ الْحَوْلَاءَ بِنْتَ ثُوَيْبٍ مَرَّتْ عَلَى عَائِشَةَ وَعِنْدَهَا رَسُولُ اللَّهِ

<sup>1636</sup> Sanadnya *dha'if*, karena tidak diketahuinya kondisi (*majhul*) Nafi' dan Az-Zubair bin Ubaid sebagaimana dikatakan oleh Ahmad. Pendapat Ahmad ini diperkuat oleh Adz-Dzahabi dan dikutip pula oleh Al Bushairi, sebagaimana yang terdapat dalam *Sunan Ibn Majah* (2/727, no. 2148).

<sup>1637</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25879.

<sup>1638</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25301.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، هَذِهِ الْحَوْلَاءُ وَرَزَعُمَا أَنَّهَا لَا تَنَامُ اللَّيْلَ، فَقَالَ: لَا تَنَامُ اللَّيْلَ؟! خُذُوا مِنَ الْعَمَلِ مَا تُطِيقُونَ، فَوَاللَّهِ لَا يَسَامُ اللهُ حَتَّى تَسَامُوا. قَالَ أَبِي: حَدَّثَنَا وَهْبٌ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ: سَمِعْتُ التُّعْمَانَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَرَّتِ الْحَوْلَاءُ بِنْتُ ثُوَيْتِ بْنِ حَبِيبِ بْنِ أَسَدِ بْنِ عَبْدِ الْعُزَّى ... فَذَكَرَهُ وَقَالَ: فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَسَامُ حَتَّى تَسَامُوا.

25973. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Yunus menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Al Haula' binti Tuwait melewati Aisyah yang saat itu sedang bersama Rasulullah SAW. Aisyah berkata: Aku lantas berkata, "Wahai Rasulullah, itu adalah Al Haula', mereka mengatakan bahwa dia tidak tidur pada malam hari." Nabi SAW bertanya, "Ya tidak tidur pada malam hari?! Lakukanlah amal ibadah semampu kalian! Demi Allah, sesungguhnya Allah tidak bosan sampai kalian bosan."

Ayahku berkata: Wahb menceritakan hadits ini kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar An-Nu'man (meriwayatkan) dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Al Haula' binti Tuwait bin Habib bin Asad bin Abdul Uzza lewat..." Lalu dia menyebutkan haditsnya. Nabi SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah tidak bosan sampai kalian bosan."<sup>1639</sup>

٢٥٩٧٤ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ: أَخْبَرْتَنِي عَائِشَةُ أَنَّ الْحَوْلَاءَ بِنْتُ ثُوَيْتِ بْنِ حَبِيبِ بْنِ أَسَدِ بْنِ عَبْدِ الْعُزَّى.... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

25974. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'aib mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, Urwah Ibnu Az-Zubair berkata: Aisyah mengabarkan kepadaku bahwa Al Haula' binti Tuwait bin Habib bin Asad bin Abdul Uzza.... Lalu dia menyebutkan haditsnya.<sup>1640</sup>

<sup>1639</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25648.

<sup>1640</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٥٩٧٥ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا يُوسُفُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَنْزِرَ فِي مَعْصِيَةِ اللَّهِ، وَكَفَّارَتُهُ كَفَّارَةٌ يَمِينٌ.

25975. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Tidak boleh bernadzar dalam rangka bermaksiat kepada Allah, dan kafaratnya adalah kafarat sumpah.”<sup>1641</sup>

٢٥٩٧٦ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ قَالَ: حَدَّثَنَا يُوسُفُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَنْزِرَ فِي مَعْصِيَةِ اللَّهِ، وَكَفَّارَتُهُ كَفَّارَةٌ يَمِينٌ.

25976. Utsman menceritakan kepada kami, dia berkata: Yunus menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW bersabda, “Tidak boleh bernadzar dalam rangka bermaksiat kepada Allah, dan kafaratnya adalah kafarat sumpah.”<sup>1642</sup>

٢٥٩٧٧ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ قَالَ: حَدَّثَنَا يُوسُفُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تُحْرِمَ الْمَصَّةَ، وَلَا الْمَصْتَانَ.

25977. Utsman menceritakan kepada kami, dia berkata: Yunus menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW bersabda, “Satu hisapan dan dua hisapan tidak menjadikan haram (tidak menjadikan saudara sesusuan).”<sup>1643</sup>

٢٥٩٧٨ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ [أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ] بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ أَخْبَرَ عَبْدَ

<sup>1641</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19830.

<sup>1642</sup> Sanadnya *shahih*.

<sup>1643</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25688.

اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا: أَلَمْ تَرِي أَنَّ قَوْمَكَ حِينَ بَنَوْا الْكَعْبَةَ اسْتَفْضَرُوا عَلَيَّ قَوَاعِدَ إِبْرَاهِيمَ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَفَلَا تَرُدُّهَا عَلَيَّ قَوَاعِدَ إِبْرَاهِيمَ؟ فَقَالَ: لَوْلَا حِدْثَانُ قَوْمِكَ بِالْكَفْرِ، فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ: إِنْ كَانَتْ عَائِشَةُ سَمِعَتْ هَذَا الْحَدِيثَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا أَرَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرَكَ اسْتِلَامَ الرُّكْنَيْنِ اللَّذَيْنِ يَلِيَانِ الْحَجَرَ إِلَّا أَنْ الْبَيْتَ لَمْ يُتَمَّ عَلَيَّ قَوَاعِدَ إِبْرَاهِيمَ.

25978. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik bin Anas menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Salim bin Abdullah [bahwa Abdullah]<sup>1644</sup> bin Muhammad bin Abu Bakar mengabarkan bahwa Abdullah bin Umar (menceritakan) dari Aisyah, bahwa Nabi SAW bersabda kepadanya, “*Tidakkah kamu melihat bahwa ketika kaummu membangun Ka’bah, mereka tidak membangunnya berdasarkan pondasi Nabi Ibrahim AS?*” Aku bertanya, “Wahai Rasulullah, tidakkah kita mengembalikannya berdasarkan pondasi Nabi Ibrahim AS?” Nabi SAW menjawab, “*Andai saja kaummu tidak dekat dengan masa kekafiran.*”

Ibnu Umar berkata, “Bila memang Aisyah mendengar hadits ini dari Rasulullah SAW, maka menurutku Rasulullah SAW tidak meninggalkan mencium dua rukun yang dekat Hijr kecuali karena Ka’bah belum dibangun sempurna di atas pondasi Nabi Ibrahim AS.”<sup>1645</sup>

٢٥٩٧٩ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: حَدَّثَنَا يُونُسُ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُومُ عَلَيَّ بَابِ حُحْرَتِي وَالْحَبَشَةُ يَلْعَبُونَ بِحُرَابِهِمْ يَسْتَرْنِي بِرِدَائِهِ لِكَيْ أَنْظُرَ إِلَيَّ لِعِبِهِمْ، ثُمَّ يَقُومُ حَتَّى أَكُونَ أَنَا الَّتِي أَنْصَرِفُ.

25979. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Yunus menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah,

<sup>1644</sup> Yang terdapat di antara dua kurung telah hilang dalam cet. Al Halabi.

<sup>1645</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25316.

dia berkata, “Aku melihat Rasulullah SAW berdiri di depan pintu kamarku sementara orang-orang Habsyah sedang bermain dengan tombak-tombak mereka. Beliau menutupiku dengan kain sorbannya agar aku bisa melihat permainan mereka. Kemudian beliau bangkit hingga aku beranjak pergi.”<sup>1646</sup>

٢٥٩٨٠ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: أَخْبَرَنَا يُوسُفُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ: وَإِنْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَدْخُلَ عَلَيَّ رَأْسَهُ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ فَأَرْجُلُهُ، وَكَانَ لَا يَدْخُلُ الْبَيْتَ إِلَّا لِحَاجَةٍ إِلَّا إِذَا أَرَادَ الْوُضُوءَ وَهُوَ مُعْتَكِفٌ.

25980. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Yunus mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, bahwa Aisyah berkata, “Apabila Rasulullah SAW menyodorkan kepalanya kepadaku ketika beliau berada di masjid, maka aku menyisir rambutnya. Beliau tidak masuk rumah kecuali untuk suatu keperluan dan beliau pun tidak masuk rumah ketika ber'tikaf kecuali bila beliau hendak berwudhu.”<sup>1647</sup>

٢٥٩٨١ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: حَدَّثَنَا أُسَامَةُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أُمِّهِ أُسْمَاءَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ سَفَرٍ وَقَدْ اشْتَرَيْتُ نَمَطًا فِيهِ صُورَةٌ، فَسَرَّتُهُ عَلَى سَهْوَةٍ بَيْتِي، فَلَمَّا دَخَلَ كَرِهَ مَا صَنَعْتُ، وَقَالَ: أَتَشْتَرِينَ الْحُدْرَ يَا عَائِشَةُ؟ فَطَرَحْتُهُ فَقَطَعْتُهُ مِرْفَقَتَيْنِ، فَقَدْ رَأَيْتُهُ مَتَكِّمًا عَلَيَّ إِحْدَاهُمَا وَفِيهَا صُورَةٌ.

25981. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Usamah menceritakan kepada kami dari Abdurrahman Ibnu Al Qasim, dari ibunya, Asma' binti Abdurrahman, dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah SAW pulang dari perjalanan dan saat itu aku telah membeli tikar yang ada gambarnya, lalu aku menempelkannya pada lubang tembok rumah. Ketika Rasulullah SAW masuk, beliau tidak suka atas apa yang kuperbuat. Beliau

<sup>1646</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25929.

<sup>1647</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25860.

bersabda, 'Wahai Aisyah, kamukah yang menutup tembok ini?!' Maka aku melepaskannya dan merobeknya menjadi dua. Ternyata kulihat beliau bersandar pada salah satunya yang terdapat gambarnya."<sup>1648</sup>

٢٥٩٨٢ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ حَمَزَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ وَمُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ حَمَزَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا يُصِيبُ الْمُؤْمِنَ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ أَجْرٌ أَوْ كَفَّارَةٌ حَتَّى التَّكْبَةُ وَالشُّوْكَةُ..

25982. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Hamid bin Ja'far mengabarkan kepadaku, dia berkata: Ayahku mengabarkan kepadaku dari Hamzah bin Abdullah bin Az-Zubair dan Muhammad bin Bakr, dia berkata: Abdul Hamid bin Ja'far mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ayahku mengabarkan kepadaku dari Hamzah bin Abdullah bin Az-Zubair, dari Aisyah, bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah seorang mukmin mendapatkan musibah kecuali dia akan mendapat pahala atau kafarat (dilebur dosanya) sampai bencana dan duri (yang mengenai dirinya).*"<sup>1649</sup>

٢٥٩٨٣ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: أَخْبَرَنَا يُونُسُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا وَعِنْدَهَا امْرَأَةٌ مِنَ الْيَهُودِ وَهِيَ تَقُولُ: أَشْعَرْتُ أَنْكُمْ تُفْتَنُونَ فِي الْقُبُورِ، فَارْتَاعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ: إِنَّمَا تُفْتَنُ يَهُودٌ، قَالَتْ عَائِشَةُ: فَلَبِثْنَا لَيْالِي، ثُمَّ قَالَ رَسُولُ

<sup>1648</sup> Sanadnya *hasan*, karena adanya Usamah bin Zaid Al-Laitsi. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25665.

<sup>1649</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25680.

Abdul Hamid bin Ja'far adalah Ibnu Abdillah bin Al Hakam. Keduanya perawi yang *tsiqah*, hadits keduanya diriwayatkan oleh Muslim.

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُشْعِرْتُ أَنَّهُ أَوْحِيَ إِلَيَّ أَنَّكُمْ تُفْتَنُونَ فِي الْقُبُورِ، وَقَالَتْ عَائِشَةُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَعِيدُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ.

25983. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Yunus mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW masuk menemuinya ketika dia sedang bersama seorang perempuan Yahudi. Perempuan tersebut berkata, “Aku mendapat informasi bahwa kalian akan diuji di kubur kalian.” Ternyata Rasulullah SAW takut dan bersabda, “*Sesungguhnya yang akan diuji adalah orang-orang Yahudi.*” Aisyah berkata: Setelah beberapa malam berlalu, Rasulullah SAW bersabda, “Aku mendapat kabar bahwa telah diwahyukan kepadaku bahwa kalian akan diuji di kubur kalian.” Aisyah berkata, “Aku mendengar Rasulullah SAW meminta perlindungan kepada Allah dari siksa kubur.”<sup>1650</sup>

٢٥٩٨٤ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: أَخْبَرَنَا يُونُسُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ إِحْدَى عَشْرَةَ رَكْعَةً، فَكَانَتْ تِلْكَ صَلَاتَهُ يَسْجُدُ فِي السَّجْدَةِ مِنْ ذَلِكَ قَدْرَ مَا يَقْرَأُ أَحَدَكُمْ خَمْسِينَ آيَةً قَبْلَ أَنْ يَرْفَعَ رَأْسَهُ، وَيَرْكَعُ رَكْعَتَيْنِ قَبْلَ الْفَجْرِ، ثُمَّ يَضْطَجِعُ عَلَى شِقِّهِ الْأَيْمَنِ حَتَّى يَأْتِيَهُ الْمَوَدُّنُ.

25984. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Yunus mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa dia berkata, “Rasulullah SAW shalat malam sebelas rakaat. Dalam shalat tersebut beliau sujud yang lamanya sekitar lamanya orang membaca lima puluh ayat sebelum mengangkat kepalanya, lalu beliau shalat dua rakaat sebelum fajar, kemudian beliau berbaring di atas bagian tubuh kanannya sampai muadzin mendatangnya.”<sup>1651</sup>

<sup>1650</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25886.

<sup>1651</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25681.



٢٥٩٨٥ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: أَخْبَرَنَا يُونُسُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْمُرُ بِصِيَامِ عَاشُورَاءَ قَبْلَ أَنْ يَنْزِلَ رَمَضَانُ، فَلَمَّا فُرِضَ رَمَضَانُ، كَانَ مَنْ شَاءَ صَامَ، وَمَنْ شَاءَ أَفْطَرَ.

25985. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Yunus mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW memerintahkan untuk menunaikan puasa Asyura sebelum diturunkan perintah puasa Ramadhan. Ketika puasa Ramadhan diwajibkan, maka bagi yang mau berpuasa boleh berpuasa dan bagi yang mau berbuka boleh berbuka.”<sup>1652</sup>

٢٥٩٨٦ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ قَالَ: أَخْبَرَنَا يُونُسُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَمَّا أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِتَخْيِيرِ أَزْوَاجِهِ بَدَأَ بِي فَقَالَ: يَا عَائِشَةُ إِنِّي أَذْكَرُ لَكَ أَمْرًا وَلَا عَلَيْكَ أَنْ لَا تَسْتَعْجِلِي حَتَّى تُنْذِرِي أَبَوَيْكَ، قَالَتْ: وَقَدْ عَلِمَ أَنَّ أَبِي لَمْ يَكُنَّا لِيَأْمُرَانِي بِفِرَاقِهِ، ثُمَّ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ (يَتَأْتِيهَا النَّبِيُّ قُلُوبًا لَأُزْجِكَ إِنْ كُنْتِ تَرْضَيْنَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَزِينَتَهَا) حَتَّى بَلَغَ (أَعَدَلْتُ الْمُحْسِنَاتِ مِنْكُمْ أَجْرًا عَظِيمًا) فَقُلْتُ: فِي أَيِّ هَذَا أَسْتَأْمِرُ أَبِي فَإِنِّي قَدْ اخْتَرْتُ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالْدَّارَ الْآخِرَةَ، قَالَتْ: ثُمَّ فَعَلَ أَزْوَاجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا فَعَلْتُ.

25986. Utsman menceritakan kepada kami, dia berkata: Yunus mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah, bahwa Aisyah berkata: Ketika Rasulullah SAW disuruh memberikan pilihan kepada isteri-isterinya, beliau memulai denganku. Beliau bersabda, “Wahai Aisyah, sesungguhnya aku akan memberitahukan kepadamu suatu hal, kamu tidak perlu terburu-buru memutuskan sampai kamu bermusyawarah dengan kedua orang tuamu.” Aisyah berkata, “Beliau telah mengetahui bahwa kedua orang tuaku tidak akan menyuruhku berpisah dengan beliau.”

<sup>1652</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25946.

Kemudian beliau bersabda, “*Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla berfirman, 'Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu: 'Jika kamu sekalian mengingini kehidupan dunia dan perhiasannya' sampai 'Menyediakan bagi siapa yang berbuat baik di antaramu pahala yang besar'.*” (Qs. Al Ahzaab [33]: 28-29) Maka aku berkata, “Apakah dalam masalah ini aku perlu bermusyawarah dengan kedua orang tuaku, sungguh aku telah memilih Allah dan Rasul-Nya serta negeri akhirat.”

Aisyah berkata, “Kemudian isteri-isteri Nabi SAW melakukan seperti yang aku lakukan.”<sup>1653</sup>

٢٥٩٨٧ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ، حَدَّثَنَا يُونُسُ عَنِ الزُّهْرِيِّ - وَجَدْتُ فِي مَوْضِعٍ، عَنْ عُرْوَةَ، وَمَوْضِعٍ آخَرَ، عَنْ عَمْرَةَ - كِلَاهُمَا قَالَهُ عُثْمَانُ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحَرَ عَنْ أَزْوَاجِهِ بَقْرَةَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ.

25987. Utsman menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri –aku menemukan dalam suatu tempat dari Urwah, dan dalam tempat lain, dari Amrah–, keduanya, berdasarkan yang dikatakan Utsman dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW menyembelih seekor sapi betina untuk isteri-isterinya saat haji Wada’.<sup>1654</sup>

٢٥٩٨٨ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا يُونُسُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ نِسَاءَ مِنَ الْمُؤْمِنَاتِ كُنَّ يَشْهَدْنَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصُّبْحَ، ثُمَّ يَنْقَلِبْنَ مُتَلَفَعَاتٍ بِمِرْوَطِهِنَّ إِلَى بُيُوتِهِنَّ مَا يُعْرَفْنَ مِنَ الْعَلَسِ.

25988. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa kaum wanita mukminat ikut menunaikan shalat Subuh bersama Rasulullah

<sup>1653</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25394.

<sup>1654</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (2/145, no. 1750), pembahasan: Manasik; Ibnu Majah (2/1047, no. 3135), pembahasan: Kurban; dan Al Baihaqi (4/353), pembahasan: Haji.

SAW, kemudian mereka pulang ke rumah mereka dengan tubuh dan kepala berselimut mantel, tanpa ada yang mengenal mereka karena saat itu suasana masih gelap.<sup>1655</sup>

٢٥٩٨٩ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا يُونُسُ، عَنِ الرَّهْرِيِّ، عَنِ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي عَلَى خُمْرَةٍ، فَقَالَ: يَا عَائِشَةُ، ارْفَعِي عَنَّا حَصِيرَكَ هَذَا، فَقَدْ خَشِيتُ أَنْ يَفْتِنَ النَّاسَ.

25989. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW shalat di atas tikar kecil, lalu beliau bersabda, “*Wahai Aisyah, angkatlah tikarmu ini, karena aku khawatir ini akan mengganggu orang-orang.*”<sup>1656</sup>

٢٥٩٩٠ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا أَبُو شَدَّادٍ، عَنِ مُجَاهِدٍ قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا كُنَّا بِالْحَرِّ انصَرَفْنَا وَأَنَا عَلَى جَمَلٍ وَكَانَ آخِرُ الْعَهْدِ مِنْهُمْ وَأَنَا أَسْمَعُ صَوْتَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بَيْنَ ظَهْرِي ذَلِكَ السَّمْرُ وَهُوَ يَقُولُ: وَأَعْرُوسَاهُ، قَالَتْ: فَوَاللَّهِ إِنِّي لَعَلَى ذَلِكَ إِذْ تَادَى مُتَادٍ أَنْ أَلْقِيَ الْخِطَامَ فَأَلْقَيْتُهُ فَأَعْقَلَهُ اللَّهُ بِيَدِهِ.

25990. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami, Abu Syaddad menceritakan kepada kami dari Mujahid, dia berkata: Aisyah berkata: Rasulullah SAW pernah keluar. Ketika kami berada di Al Hurr, kami berpencar. Ketika itu aku duduk di atas unta, dan saat itu adalah momen terakhir beliau dengan mereka. Aku mendengar suara Nabi SAW yang mengatakan, “*Aduh, talinya!*” Aisyah berkata, “*Demi Allah, saat sedang demikian, tiba-tiba ada suara yang menyeru kepadaku, 'Jatuhkanlah tali kekang!' Maka aku pun menjatuhkannya, lalu tali tersebut jatuh ke tangan beliau.*”<sup>1657</sup>

<sup>1655</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25330.

<sup>1656</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25625.

<sup>1657</sup> Sanadnya *hasan*.

٢٥٩٩١ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ - يَعْنِي أَبَا دَاوُدَ الطَّيَالِسِيَّ - حَدَّثَنَا

شُعْبَةُ، عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي عَائِشَةَ قَالَ: سَمِعْتُ عُبَيْدَ اللَّهِ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْتَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ أَبَا بَكْرٍ أَنْ يُصَلِّيَ بِالنَّاسِ فِي مَرَضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ، فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ يَدَيْ أَبِي بَكْرٍ يُصَلِّيَ بِالنَّاسِ قَاعِدًا، وَأَبُو بَكْرٍ يُصَلِّيَ بِالنَّاسِ، وَالنَّاسُ خَلْفَهُ.

25991. Sulaiman bin Daud —yaitu Abu Daud Ath-Thayalisi— menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Musa bin Abi Aisyah, dia berkata: Aku mendengar Ubaidullah bin Abdillah bin Utbah menceritakan dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW memerintahkan Abu Bakar untuk shalat mengimami orang-orang saat beliau sedang sakit yang menyebabkan beliau wafat. Rasulullah SAW berada di depan Abu Bakar, beliau shalat mengimami orang-orang dengan duduk, sementara itu Abu Bakar shalat memandu orang-orang sedangkan mereka di belakangnya.<sup>1658</sup>

٢٥٩٩٢ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ

خُمَيْرٍ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي مُوسَى - قَالَ أَبِي وَإِنَّمَا هُوَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي قَيْسٍ وَهُوَ الصَّوَابُ مَوْلَى لِنَبِيِّ نَصْرٍ مِنْ مُعَاوِيَةَ - قَالَ: قَالَتْ لِي عَائِشَةُ: لَا تَدْعُ قِيَامَ اللَّيْلِ، فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَا يَدْعُهُ، وَكَانَ إِذَا مَرِضَ أَوْ كَسَلَ صَلَّى قَاعِدًا.

25992. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Yazid bin Khumair, dia berkata:

---

Abu Syaddad meriwayatkan dari Mujahid, sementara Yunus dan Ibnu Juraij meriwayatkan darinya, keduanya adalah imam dan tidak ada yang menilai *Jarh* terhadap keduanya. Akan tetapi Al Haitsami (9/228, no. 15291, Cet. Beirut), berkata "Aku tidak mengetahui Abu Syaddad."

<sup>1658</sup> Sanadnya *shahih*.

Musa bin Abi Aisyah adalah perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh banyak orang. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25133.

Aku mendengar Abdullah bin Abi Musa –ayahku berkata: dia adalah Abdullah bin Abi Qais. Inilah yang benar, maula bani Nashr bin Muawiyah –berkata: Aisyah berkata kepadaku, “Janganlah engkau meninggalkan qiyamullail, karena Rasulullah SAW tidak meninggalkannya. Bila beliau sakit atau sedang malas, beliau shalat dengan duduk.”<sup>1659</sup>

٢٥٩٩٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ الْبُرْسَانِيُّ قَالَ: أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي زِيَادٍ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ سَهْلَةَ ابْنَةَ سُهَيْلِ بْنِ عَمْرِو فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ سَالِمًا كَانَ يَدْخُلُ عَلَيَّ وَأَنَا وَاضِعَةٌ ثَوْبِي، ثُمَّ إِنَّهُ يَدْخُلُ عَلَيَّ الْآنَ بَعْدَمَا شَبَّ وَكَبِرَ فَأَجِدُ فِي نَفْسِي مِنْ ذَلِكَ قَالَ: فَأَرْضِعِيهِ فَإِنَّ ذَلِكَ يَذْهَبُ بِالَّذِي تَجِدِينَ فِي نَفْسِكَ.

25993. Muhammad bin Bakr Al Bursani menceritakan kepada kami, dia berkata: Ubaidullah bin Abi Ziyad mengabarkan kepada kami dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah: Sahlah binti Suhail bin Amr datang lalu berkata, “Wahai Rasulullah, dulu Salim sering masuk menemuiku ketika aku telah meletakkan pakaianku. Sekarang dia juga sering menemuiku setelah remaja sehingga hatiku tidak enak.” Nabi SAW bersabda, “*Susuilah dia, maka akan hilang kegundahan dalam hatimu.*”<sup>1660</sup>

٢٥٩٩٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ زُرَّارَةَ، عَنْ عَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تُقَطِّعُ الْيَدَ إِلَّا فِي رُبْعِ دِينَارٍ.

<sup>1659</sup> Sanadnya *shahih* berdasarkan penilaian imam Ahmad.

HR. Abu Daud (1/301, no. 1307); Al Bukhari (*Al Adab Al Mufrad*, no. 800); Ibnu Khuzaimah (no. 1137).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* (1/308), dan disetujui oleh Adz-Dzahabi.

<sup>1660</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada Ubaidullah bin Abi Ziyad Al Qaddah. Dia diperdebatkan, akan tetapi haditsnya memiliki *mutabi* dan *syawahid*.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 25789.

25994. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Abdurrahman bin Zurarah, dari Amrah binti Abdurrahman, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Tidak dipotong tangan seseorang (pencuri) kecuali dalam kasus pencurian yang nilainya mencapai seperempat dinar.”<sup>1661</sup>

٢٥٩٩٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ مُطَرِّفٍ،  
عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا صَنَعَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُلَّةً مِنْ صُوفٍ سَوْدَاءَ  
فَلَبِسَهَا، فَلَمَّا عَرِقَ وَجَدَ رِيحَ الصُّوفِ فَقَذَفَهَا، قَالَ: وَأَحْسِبُهُ قَالَ: وَكَأَنْتَ تُعْجِبُهُ  
الرِّيْحُ الطَّيِّبَةُ.

25995. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Mutharrif, dari Aisyah, bahwa dia membuat baju hitam untuk Rasulullah SAW, lalu beliau memakainya. Ketika beliau berkeringat, beliau mencium bau wol lalu beliau melepasnya.

Mutharrif berkata, “Aku menduganya berkata, 'Beliau menyukai aroma yang wangi lagi harum'.”<sup>1662</sup>

٢٥٩٩٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ قَالَ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ  
كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي عِيَّاضٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى وَعَلَيْهِ  
مِرْطٌ مِنْ صُوفٍ، عَلَيْهِ بَعْضُهُ وَعَلَيْهَا بَعْضُهُ.

25996. Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammam menceritakan kepada kami, dia berkata: Qatadah menceritakan kepada kami dari Katsir, dari Abu Iyadh, dari Aisyah, bahwa Rasulullah

<sup>1661</sup> Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Abdurrahman bin Zurarah, dimisbatkan kepada kakek ayahnya. Namanya adalah Muhammad bin Abdurrahman bin As'ad bin Zurarah Al Anshari. Dia seorang perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 25180.

<sup>1662</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25716.

SAW shalat dengan memakai kain mantel dari wol, sebagiannya beliau pakai dan sebagian lainnya dipakai Aisyah.<sup>1663</sup>

٢٥٩٩٧ - حَدَّثَنَا أَبُو الرَّبِيعِ الزَّهْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ  
عِمْرَانَ بْنِ أَبِي الْفَضْلِ الْأَيْلِيِّ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَكْرَهُ أَنْ يُوجَدَ مِنْهُ رِيحٌ يَتَأَذَى مِنْهُ.

25997. Abu Ar-Rabi' Az-Zahrani menceritakan kepada kami, Ismail bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Imran bin Abi Al Fadhl Al Aili, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW tidak suka mencium bau yang tidak sedap.<sup>1664</sup>

٢٥٩٩٨ - حَدَّثَنَا [عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ: حَدَّثَنَا] أَبَانُ قَالَ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ،  
قَالَ: حَدَّثَنِي صَفِيَّةُ بِنْتُ شَيْبَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
كَانَ يَغْتَسِلُ بِالصَّاعِ، وَيَتَوَضَّأُ بِالْمُدِّ.

25998. [Abdushshamad] menceritakan kepada kami, [dia berkata]: Aban [menceritakan kepada kami],<sup>1665</sup> dia berkata: Qatadah menceritakan kepada kami, dia berkata: Shafiyah binti Syaibah menceritakan kepadaku dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW mandi dengan (air) satu *sha'* dan berwudhu dengan (air) satu *mud*.<sup>1666</sup>

<sup>1663</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25718.

<sup>1664</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada Imran bin Abi Al Fadhl Al Aili. Dia divonis *dha'if* oleh Ahmad dan ulama hadits lainnya. Mereka menuduhnya dengan hadits ini dan menganggap hadits ini adalah hadits *munkar*. Akan tetapi pendapat ini tidak dapat diterima, karena yang dimaksud semuanya adalah mayoritas, sebagaimana yang disebutkan dalam hadits-hadits *shahih*.

Lih: hadits no. 24997.

<sup>1665</sup> Yang ada pada dua tanda kurung tidak tercantum dalam cet. Al Halabi.

<sup>1666</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25897.

٢٥٩٩٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ كَثِيرٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَحِلُّ لِمَرْأَةٍ تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ تُجِدُّ عَلَى مَيْتٍ فَوْقَ ثَلَاثِ إِلَّا عَلَى زَوْجٍ.

25999. Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Sulaiman bin Katsir menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Tidak halal bagi perempuan yang beriman kepada Allah dan hari akhir meratapi mayat lebih dari tiga hari, kecuali terhadap suami.”<sup>1667</sup>

٢٦٠٠٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ وَأَبُو عَامِرٍ قَالَا: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ يَحْيَى، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِاللَّيْلِ، فَقَالَتْ: كَانَ يُصَلِّي ثَلَاثَ عَشْرَةَ رَكْعَةً، يُصَلِّي ثَمَانِ رَكْعَاتٍ، ثُمَّ يُؤْتِرُ، ثُمَّ يُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ، فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَرْكَعَ قَامَ فَرَكَعَ وَيُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ بَيْنَ النَّدَاءِ وَالْإِقَامَةِ مِنْ صَلَاةِ الصُّبْحِ.

26000. Abdushshamad dan Abu Amir menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari Yahya, dari Abu Salamah, dia berkata: Aku menanyakan kepada Aisyah tentang shalat Rasulullah SAW pada malam hari. Dia menjawab, “Beliau shalat tiga belas rakaat, yaitu beliau shalat delapan rakaat lalu menunaikan witr, kemudian shalat dua rakaat dengan duduk. Bila beliau ingin ruku, beliau bangkit lalu ruku. Dan beliau shalat dua rakaat antara adzan dan iqamah pada shalat Subuh.”<sup>1668</sup>

٢٦٠٠١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ وَأَبُو عَامِرٍ الْمَعْنَى قَالَا: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ يَحْيَى، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

<sup>1667</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25390.

<sup>1668</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25435.



يَصُومُ مِنَ السَّنَةِ أَكْثَرَ مِنْ صِيَامِهِ مِنْ شَعْبَانَ، فَإِنَّهُ كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ كُلَّهُ وَكَانَ يَقُولُ: خَلُّوا مِنَ الْعَمَلِ مَا تُطِيقُونَ، فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَمَلُّ حَتَّى تَمَلُّوا، وَإِنَّهُ كَانَ أَحَبُّ الْعَمَلِ إِلَيَّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا دَاوَمَ عَلَيْهِ وَإِنْ قَلَّ، كَانَ إِذَا صَلَّى صَلَاةً دَاوَمَ عَلَيْهَا.

26001. Abdushshamad dan Abu Amir —Al Ma'na— menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari Yahya, dari Abu Salamah, dia berkata: Aisyah berkata, “Rasulullah SAW tidak berpuasa dalam satu tahun lebih banyak daripada berpuasa pada bulan Sya’ban. Beliau berpuasa pada bulan Sya’ban secara keseluruhan dan bersabda, *Lakukanlah amal ibadah semampu kalian, karena Allah tidak bosan sampai kalian bosan*’. Sesungguhnya amal ibadah yang paling disukai Rasulullah SAW adalah yang dilakukan secara terus-menerus meskipun sedikit. Bila beliau menunaikan shalat, beliau akan menunaikannya secara terus-menerus.”<sup>1669</sup>

٢٦٠٠٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جُهَادَةَ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنَّا نُقَلِّدُ الشَّاءَ فَنُرْسِلُ بِهَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَلَالٌ لَمْ يُحْرَمِ مِنْهُ.

26002. Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku, dia berkata: Muhammad bin Juhadah menceritakan kepada kami dari Al Hakam, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, “Kami mengalungi domba-domba betina lalu mengirimnya, sementara Rasulullah SAW dalam keadaan halal tidak berihram.”<sup>1670</sup>

<sup>1669</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25434.

<sup>1670</sup> Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Juhadah adalah Al Azdi, dia seorang perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh banyak orang.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 25887.

٢٦٠٠٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا يَزِيدُ -يَعْنِي الرَّشَكَ-، عَنْ مُعَاذَةَ قَالَتْ: سَأَلْتُ امْرَأَةً عَائِشَةَ وَأَنَا شَاهِدَةٌ عَنْ وَصْلِ صِيَامِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ لَهَا: أَتَعْمَلِينَ كَعَمَلِهِ فَإِنَّهُ قَدْ كَانَ غُفْرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَا تَأَخَّرَ وَكَانَ عَمَلُهُ نَافِلَةً لَهُ.

26003. Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku, Yazid, —yakni Ar-Risyk— menceritakan kepada kami dari Mu'adzah, dia berkata: Seorang perempuan bertanya kepada Aisyah dan saat itu aku menyaksikannya, yaitu tentang puasa *wishal* yang dilakukan Rasulullah SAW. Aisyah menjawab, “Apakah kamu melakukan seperti yang dilakukannya? beliau adalah orang yang dosadosanya yang telah lalu dan yang akan datang telah diampuni. Sesungguhnya yang dilakukan beliau itu merupakan sunah baginya.”<sup>1671</sup>

٢٦٠٠٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، قَالَ: حَدَّثَنِي أُمُّ الْحَسَنِ قَالَ عَبْدُ الصَّمَدِ: وَهِيَ جَدَّةُ أَبِي بَكْرٍ الْعَتَكِيِّ، عَنْ مُعَاذَةَ قَالَتْ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنِ الْحَائِضِ يُصِيبُ ثَوْبَهَا الدَّمُ، فَقَالَتْ: لَقَدْ كُنْتُ أَحِيضُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَ حِيضٍ جَمِيعًا لَا أَعْسِلُ لِي ثَوْبًا، وَقَالَتْ: لَقَدْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي وَعَلَيَّ ثَوْبٌ عَلَيْهِ بَعْضُهُ وَعَلَيَّ بَعْضُهُ وَأَنَا حَائِضٌ نَائِمَةٌ قَرِيبًا مِنْهُ.

26004. Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku, dia berkata: Ummu Al Hasan menceritakan kepadaku, Abdushshamad yaitu kakek Abu Bakar Al Ataki mengatakan (meriwayatkan) dari Mu'adzah, dia berkata: Aku menanyakan kepada Aisyah tentang wanita haid yang pakaiannya terkena darah. Dia menjawab, “Dulu aku pernah mendapatkan haid ketika sedang bersama Rasulullah SAW tiga kali haid sekaligus, aku tidak mencuci pakaianku.” Dia berkata, “Rasulullah SAW pernah shalat sedang aku mengenakan kain. Sebagiannya

<sup>1671</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25932.

aku pakai dan sebagian lainnya dipakai beliau. Saat itu aku sedang haid dan tertidur di dekat beliau.”<sup>1672</sup>

٢٦٠٠٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ - يَعْنِي ابْنَ الْفَضْلِ -،  
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ دَانَ النَّاسَ بِدِينِ يَعْلَمُ اللَّهُ مِنْهُ أَنَّهُ حَرِيصٌ عَلَى أَدَائِهِ كَانَ مَعَهُ مِنَ  
اللَّهِ عَوْنٌ وَحَافِظٌ، وَأَنَا أَلْتَمِسُ ذَلِكَ الْعَوْنَ.

26005. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Al Qasim, yakni Ibnu Al Fadhl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami dari Aisyah, bahwa dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *“Barangsiapa memberikan pinjaman kepada sesama manusia yang Allah mengetahui bahwa si meminjamnya berniat sungguh-sungguh untuk membayarnya, maka dia akan mendapatkan pertolongan dan perlindungan dari Allah, dan aku sendiri yang mencari pertolongan tersebut.”*<sup>1673</sup>

٢٦٠٠٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ: حَدَّثَنِي أُمُّ نَهَارٍ بِنْتُ رِفَاعٍ قَالَتْ:  
حَدَّثَنِي أَمِنَةُ بِنْتُ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهَا شَهِدَتْ عَائِشَةَ فَقَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْعَنُ الْقَاشِرَةَ وَالْمَقْشُورَةَ وَالرَّاشِمَةَ وَالْمُوتَشِمَةَ وَالرَّاشِمَةَ وَالْمُتَّصِلَةَ.

26006. Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Ummu Nahar binti Rifa' menceritakan kepadaku, dia berkata: Aminah binti Abdullah menceritakan kepadaku bahwa dia bersaksi Aisyah berkata, “Rasulullah SAW melaknat perempuan yang menggosok wajahnya dengan kunyit (agar mukanya cerah) dan perempuan yang minta digosok wajahnya dengan kunyit, perempuan yang mentato tubuhnya dan perempuan yang

<sup>1672</sup> Sanadnya *dha'if*, karena identitas Ummu Al Hasan yang tidak diketahui (*majhul*). Mereka mengatakan, “Identitasnya tidak diketahui”.

HR. Abu Daud (1/98, no. 357), pembahasan: Bersuci; Al Baihaqi (2/408), pembahasan: Shalat.

<sup>1673</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25853.

minta ditato, perempuan yang menyambung rambutnya dan perempuan yang minta disambung rambutnya.”<sup>1674</sup>

٢٦٠٠٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ - يَعْنِي ابْنَ مِعْوَلٍ - قَالَ: سَأَلْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ الْأَسْوَدِ، عَنِ الطَّيْبِ لِلْمُحْرَمِ، فَقَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي الْأَسْوَدُ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى وَيِصِّ الطَّيْبِ فِي مَفْرَقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُحْرَمٌ.

26007. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Malik, —yakni Ibnu Mighwal— menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku bertanya kepada Abdurrahman bin Al Aswad tentang memakai minyak wangi bagi orang yang berihram. Dia menjawab: Abu Al Aswad mengabarkan kepadaku dari Aisyah bahwa dia berkata, “Seakan-akan aku melihat kilauan minyak wangi pada sigaran rambut Rasulullah SAW saat beliau sedang berihram.”<sup>1675</sup>

٢٦٠٠٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ: حَدَّثَنِي فَاطِمَةُ بِنْتُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَتْ: حَدَّثَنِي أُمِّي أَنَّهَا قَالَتْ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ وَأَرْسَلَهَا عَمَّهَا، فَقَالَ: إِنَّ أَحَدَ بَنِيكَ يُقْرِئُكَ السَّلَامَ وَيَسْأَلُكَ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ فَإِنَّ النَّاسَ قَدْ شَتَمُوهُ، فَقَالَتْ: لَعَنَ اللَّهُ مَنْ لَعَنَهُ، فَوَاللَّهِ لَقَدْ كَانَ قَاعِدًا عِنْدَ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمُسْنِدُ ظَهْرِهِ إِلَيَّ، وَإِنَّ جِبْرِيلَ لِيُوحِي إِلَيْهِ الْقُرْآنَ

<sup>1674</sup> Sanadnya *dha'if*, karena status Ummu Nahar binti Rifa' *majhul*, sebagaimana yang dikatakan oleh mereka (ulama hadits).

Para ulama hadits menilai bahwa status Aminah binti Abdullah adalah *majhul*, akan tetapi Ibnu Hajar mengatakan dalam *At-Ta'jil* bahwa dia tidak menerima penilaian tersebut yang mengatakan bahwa Aminah binti Abdullah adalah *majhul*.

Hadits ini Shahih dan telah sering disebutkan sebelumnya. Lih. hadits no. 25785, 20175, 24731 & 24684.

<sup>1675</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25404.

وَأِنَّهُ لَيَقُولُ لَهُ: اكْتُبْ يَا عَثِيمُ، فَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُنزِلَهُ تِلْكَ الْمُنزِلَةَ إِلَّا كَرِيماً عَلَى اللَّهِ  
وَرَسُولِهِ.

26008. Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Fatimah binti Abdurrahman menceritakan kepadaku, dia berkata: Ibuku menceritakan kepadaku bahwa dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah. Dia diutus pamannya yang berpesan, "Sesungguhnya salah seorang putramu menyampaikan salam kepadamu dan menanyakan kepadamu tentang Utsman bin Affan, karena orang-orang mencacinya" Aisyah menjawab, "Semoga Allah melaknat orang-orang yang mengutuknya. Demi Allah, dia pernah duduk bersama Nabi SAW sementara beliau menyandarkan punggungnya kepadaku. Ketika itu Jibril AS memberikan wahyu Al Qur'an kepadanya. Lalu Nabi SAW bersabda kepadanya, 'Tulislah, wahai Usaim!' Allah tidak akan memberikan posisi tersebut kecuali kepada orang yang mulia di sisi Allah dan Rasul-Nya."<sup>1676</sup>

٢٦٠٠٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ: حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ أَبِي زَائِدَةَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ أَكْثَرُ صَلَاةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسًا إِلَّا الصَّلَاةَ الْمَكْتُوبَةَ، وَكَانَ أَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَيْهِ مَا دَاوَمَ عَلَيْهِ الْإِنْسَانُ وَإِنْ كَانَ يَسِيرًا.

26009. Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Umar bin Abi Zaidah menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Kebanyakan shalat Nabi SAW dilaksanakan dengan duduk, kecuali shalat fardhu. Dan amal ibadah yang paling beliau sukai adalah yang dilakukan secara terus-menerus meskipun sedikit."<sup>1677</sup>

<sup>1676</sup> Sanadnya *dha'if*, karena kondisi Fatimah binti Abdullah dan ibunya adalah *majhul*. Hadits ini *shahih*.

HR. Al Bukhari (*Al Adab Al Mufrad*, 279 no. 830) dari jalur Ummu Kultsum binti Tsumamah. Ummu Kultsum binti Tsumamah adalah perawi yang *tsiqah*, akan tetapi Al Haitami berkata (9/78), "Aku tidak mengenalnya."

<sup>1677</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24700.

٢٦٠١٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا زَيْدٌ - يَعْنِي ابْنَ مُرَّةَ أَبُو الْمُعَلَّى -،

عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَلَّ مِنْ قَتْلِ الدَّوَابِّ، وَالرَّجُلُ مُحْرِمٌ أَنْ يَقْتُلَ الْحَيَّةَ وَالْعَقْرَبَ وَالْكَلْبَ الْعَقُورَ وَالْغُرَابَ الْأَبْقَعَ وَالْحُدْيَا وَالْفَأْرَةَ، وَلَدَغَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَقْرَبٌ فَأَمَرَ بِقَتْلِهَا وَهُوَ مُحْرِمٌ.

26010. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Zaid —yakni Ibnu Murrah Abu Al Mu’alla— menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW menghalalkan membunuh binatang melata. Dan orang yang sedang ihram dibolehkan membunuh ular, kalajengking, anjing liar, burung gagak, burung rajawali dan tikus. Rasulullah SAW pernah disengat kalajengking saat sedang ihram, maka beliau menyuruh membunuhnya.<sup>1678</sup>

٢٦٠١١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ وَعَفَّانُ قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ:

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أُمِّ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُكْثِرُ أَنْ يَقُولَ: يَا مُقَلَّبَ الْقُلُوبِ بَيَّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ وَطَاعَتِكَ، فَقِيلَ لَهُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ - قَالَ عَفَّانُ فَقَالَتْ لَهُ عَائِشَةُ - إِنَّكَ تُكْثِرُ أَنْ تَقُولَ: يَا مُقَلَّبَ الْقُلُوبِ بَيَّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ وَطَاعَتِكَ، قَالَ: وَمَا يُؤْمِنُنِي وَإِنَّمَا قُلُوبُ الْعِبَادِ بَيْنَ أَصْبَعِي الرَّحْمَنِ، إِنَّهُ إِذَا أَرَادَ أَنْ يُقَلِّبَ قَلْبَ عَبْدٍ قَلْبَهُ، قَالَ عَفَّانُ: بَيْنَ أَصْبَعَيْنِ مِنْ أَصَابِعِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

26011. Abdushshamad dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ummu Muhammad, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW sering membaca doa “*Yaa muqallibal quhuubi tsabbit qalbi alaa diinika wa thaa’atika* (wahai Dzat yang membolak balikkan hati, teguhkanlah hatiku di atas agama-Mu dan ketaatan

<sup>1678</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25890.

terhadap-Mu)." Maka ada yang bertanya kepadanya –Affan berkata: Maka Aisyah berkata kepadanya-, “Wahai Rasulullah, Anda sering membaca doa ‘*Yaa muqallibal quhuubi tsabbit qalbi ‘alaa diinika wa thaa’atika*’.” Nabi SAW bersabda, “Siapakah yang mempercayaku (beriman)?! Sesungguhnya hati-hati hamba itu berada di antara dua jari Ar-Rahman. Bila Dia hendak membolak-balik hati seorang hamba, Dia akan membolik-baliknyanya.”

Affan berkata, “Di antara dua jari dari jari-jari Allah Azza wa Jalla.”<sup>1679</sup>

٢٦٠١٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَادٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُثْمَانَ، عَنْ يُونُسَ بْنِ مَاهِكٍ، عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْفَرَعِ مِنْ كُلِّ خَمْسِ شِيَاهِ شَاةٍ، وَأَمَرَنَا أَنْ نَعُقَّ عَنِ الْحَارِيَةِ شَاةً، وَعَنِ الْعِلَامِ شَاتَيْنِ.

26012. Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Utsman menceritakan kepada kami dari Yusuf bin Mahik, dari Hafshah binti Abdurrahman, dari Aisyah, bahwa dia berkata, “Rasulullah SAW menyuruh kami mengeluarkan anak domba betina untuk setiap lima ekornya. Dan beliau menyuruh kami menyembelih kambing Aqiqah untuk anak perempuan seekor domba betina, dan untuk anak lelaki dua ekor domba betina.”<sup>1680</sup>

٢٦٠١٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ لَيُرِي لَأَحَدِكُمْ التَّمْرَةَ وَاللَّقْمَةَ كَمَا يُرِي أَحَدَكُمْ فَلُوَّهُ أَوْ فَصِيلَهُ حَتَّى يَكُونَ مِثْلَ أَحَدٍ.

26013. Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Al Qasim Ibnu Muhammad, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Sesungguhnya Allah akan menyuburkan kurma dan sesuap makanan bagi kalian,

<sup>1679</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24485.

<sup>1680</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25126.

sebagaimana kalian mengembang-biakkan anak kudanya atau anak ontanya hingga menjadi seperti bukit Uhud.”<sup>1681</sup>

٢٦٠١٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاصِبٍ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ ثَوْبٌ بَعْضُهُ عَلَيَّ.

26014. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami, Abu Hashin menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah SAW shalat dengan memakai kain yang sebagiannya aku pakai.”<sup>1682</sup>

٢٦٠١٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ قَالَ: حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي عَائِشَةَ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ فَقُلْتُ: أَلَا تُحَدِّثُنِي عَنْ مَرَضِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: بَلَى، ثَقُلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: صَلَّى النَّاسُ، فَقُلْنَا: لَا، هُمْ يَنْتَظِرُونَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: ضَعُوا لِي مَاءً فِي الْمِخْضَبِ، فَفَعَلْنَا فَاغْتَسَلَ، ثُمَّ ذَهَبَ لِيَنْوِيَ فَأَغْمِيَ عَلَيْهِ، ثُمَّ أَفَاقَ، فَقَالَ: أَصَلَّى النَّاسُ؟ فَقُلْنَا: لَا، هُمْ يَنْتَظِرُونَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَقَالَ ضَعُوا لِي مَاءً فِي الْمِخْضَبِ، فَفَعَلْنَا فَاغْتَسَلَ، ثُمَّ ذَهَبَ لِيَنْوِيَ فَأَغْمِيَ عَلَيْهِ، ثُمَّ أَفَاقَ، فَقَالَ: أَصَلَّى النَّاسُ؟ فَقُلْنَا: لَا، هُمْ يَنْتَظِرُونَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَتْ: وَالنَّاسُ عُكُوفٌ فِي الْمَسْجِدِ يَنْتَظِرُونَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِصَلَاةِ الْعِشَاءِ،

<sup>1681</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/287, no. 2410); Muslim (2/702, no. 1014); dan At-Tirmidzi (3/40, no. 661).

Hadits ini diriwayatkan oleh seluruh imam hadits.

At-Tirmidzi berkata, “Hasan *shahih*.” Semuanya dalam pembahasan: Zakat, dari Abu Hurairah.

<sup>1682</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24294.



فَأَرْسَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى أَبِي بَكْرٍ أَنْ يُصَلِّيَ بِالنَّاسِ وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ رَجُلًا رَفِيقًا فَقَالَ: يَا عُمَرُ صَلِّ بِالنَّاسِ، فَقَالَ: أَنْتَ أَحَقُّ بِذَلِكَ، فَصَلَّى بِهِمْ أَبُو بَكْرٍ تِلْكَ الْأَيَّامَ، ثُمَّ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَدَ خِيفَةً فَخَرَجَ بَيْنَ رَجُلَيْنِ أَحَدُهُمَا الْعَبَّاسُ لِصَلَاةِ الظُّهْرِ، فَلَمَّا رَأَاهُ أَبُو بَكْرٍ ذَهَبَ لِيَتَأَخَّرَ فَأَوْمَأَ إِلَيْهِ أَنْ لَا تَتَأَخَّرَ وَأَمْرَهُمَا فَأَجْلَسَاهُ إِلَى جَنْبِهِ فَجَعَلَ أَبُو بَكْرٍ يُصَلِّيَ قَائِمًا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّيَ قَاعِدًا فَدَخَلْتُ عَلَى ابْنِ عَبَّاسٍ فَقُلْتُ: أَلَا أَعْرِضُ عَلَيْكَ مَا حَدَّثْتَنِي عَائِشَةُ عَنْ مَرَضِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: هَاتِ فَحَدَّثْتَهُ فَمَا أَنْكَرَ مِنْهُ شَيْئًا غَيْرَ أَنَّهُ قَالَ: سَمِعْتُ لَكَ الرَّجُلَ الَّذِي كَانَ مَعَ الْعَبَّاسِ؟ قُلْتُ: لَا، قَالَ: هُوَ عَلِيٌّ.

26015. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dia berkata: Zaidah menceritakan kepada kami dari Musa Ibnu Abi Aisyah, dari Ubaidullah bin Abdullah, dia berkata: Aku masuk menemui Aisyah lalu berkata, "Maukah kamu menceritakan kepadaku tentang sakit Rasulullah SAW?" Dia menjawab, "Ya, ketika saat beliau bertambah parah, beliau bersabda, 'Apakah orang-orang telah shalat?' Kami menjawab, 'Belum, mereka sedang menunggumu, wahai Rasulullah'. Beliau bersabda, 'Sediakan air untukku pada bak mandi'. Maka kami pun melakukannya, lalu beliau mandi. Kemudian ketika beliau hendak berangkat, beliau jatuh pingsan. Setelah siuman, beliau bertanya, 'Apakah orang-orang sudah shalat?' Kami menjawab, 'Belum, mereka sedang menunggumu, wahai Rasulullah'. Maka beliau bersabda, 'Sediakan air untukku pada bak mandi!' Maka kami pun melakukannya, lalu beliau mandi. Ketika hendak berangkat, beliau pingsan lagi. Setelah siuman, beliau bertanya, 'Apakah orang-orang sudah shalat?' Kami menjawab, 'Belum, mereka sedang menunggumu, wahai Rasulullah'."

Aisyah berkata, "Saat itu orang-orang sedang i'tikaf di masjid untuk menunggu Rasulullah SAW mengimami shalat Isya. Lalu beliau mengutus seseorang agar menyuruh Abu Bakar mengimami shalat. Abu Bakar adalah laki-laki yang sensitif. Dia pun berkata, 'Wahai Umar, jadilah imam shalat!' Umar berkata, 'Engkau lebih berhak'. Maka Abu Bakar shalat mengimami

mereka pada hari-hari tersebut. Ketika Rasulullah SAW merasakan kondisinya membaik, beliau keluar untuk shalat Zhuhur dengan dipapah dua orang laki-laki, salah satunya adalah Al Abbas. Ketika Abu Bakar melihat beliau, dia hendak mundur. Tetapi beliau memberi isyarat kepadanya agar tetap di tempatnya. Kemudian beliau menyuruh dua orang yang memapahnya agar mendudukkannya di samping Abu Bakar. Maka Abu Bakar shalat dengan berdiri sementara Rasulullah SAW shalat dengan duduk." Lalu aku (Ubaidillah) masuk menemui Ibnu Abbas dan berkata kepadanya, "Maukah kuberitahukan kepadamu hadits yang telah diceritakan oleh Aisyah kepadaku tentang sakit Rasulullah SAW?" Ibnu Abbas berkata, "Ceritakanlah!" Maka aku pun menceritakannya, ternyata dia tidak mengingkarinya sedikit pun. Hanya saja dia bertanya, "Apakah Aisyah menyebutkan nama laki-laki yang bersama Al Abbas?" Aku menjawab, "Tidak." Ibnu Abbas berkata, "Dia adalah Ali."<sup>1683</sup>

٢٦٠١٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ وَمُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو قَالَا: حَدَّثَنَا زَائِدَةٌ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ أَبِي عَائِشَةَ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ فَقُلْتُ لَهَا: أَلَا تُحَدِّثُنِي عَنْ مَرَضِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: بَلَى، ثَقُلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، وَقَالَ: فَأَوْمَأَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ لَا تَأْخَرَ - قَالَ مُعَاوِيَةُ: تَأْخَرَ - وَقَالَ لَهَا: أَجْلِسَانِي إِلَى جَنْبِهِ، فَأَجْلَسَاهُ إِلَى جَنْبِهِ، قَالَتْ: فَجَعَلَ أَبُو بَكْرٍ يُصَلِّي وَهُوَ قَائِمٌ بِصَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّاسُ يُصَلُّونَ بِصَلَاةِ أَبِي بَكْرٍ وَالتَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاعِدٌ.

26016. Abdushshamad dan Muawiyah bin Amr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Zaidah menceritakan kepada kami, Musa bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami dari Ubaidullah bin Abdullah, dia berkata: Aku masuk menemui Aisyah lalu aku berkata kepadanya, "Maukah kamu menceritakan kepadaku tentang sakit Rasulullah SAW?"

<sup>1683</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25752.

Dia berkata, “Ya, ketika sakit Rasulullah SAW bertambah parah ...” Lalu dia menyebutkan haditsnya.

Dan Ubaidullah bin Abullah berkata, "Maka Rasulullah SAW memberi isyarat kepadanya (Abu Bakar) agar tidak mundur dari tempatnya –Muawiyah berkata: mundur–, lalu beliau bersabda kepada dua orang yang memapahnya, 'Dudukkan aku di sampingnya!' Maka keduanya mendudukkannya di sampingnya." Aisyah berkata, “Abu Bakar shalat dengan berdiri menjadi makmum Rasulullah SAW, sementara orang-orang shalat mengikuti shalatnya Abu Bakar sedangkan Nabi SAW dalam kondisi duduk.”<sup>1684</sup>

٢٦٠١٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ يَعْنِي ابْنَ أَبِي الْفَرَاتِ - قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الطَّاعُونَ، فَأَخْبَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّهُ كَانَ عَذَابًا يَبْعَثُهُ اللَّهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ فَجَعَلَهُ رَحْمَةً لِلْمُؤْمِنِينَ، فَلَيْسَ مِنْ رَجُلٍ يَقَعُ الطَّاعُونَ فَيَمُوتُ فِي يَتِيمَةٍ صَابِرًا مُحْتَسِبًا يَعْلَمُ أَنَّهُ لَا يُصِيبُهُ إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ إِلَّا كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِ الشَّهِيدِ.

26017. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Daud -yakni Ibnu Abi Al Furat- menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami dari Yahya bin Ya'mar, dari Aisyah, bahwa dia berkata, “Aku bertanya kepada Rasulullah SAW tentang tha'un. Maka beliau mengabarkan kepadaku bahwa itu adalah adzab yang dikirim Allah kepada orang-orang yang dikehendaki-Nya, dan Allah menjadikannya rahmat bagi orang-orang beriman. Oleh karena itu, tidak seorang pun terkena tha'un lalu dia menetap di rumahnya dengan bersabar sambil mengharap pahala dari Allah, dan meyakini bahwa tidak ada satu pun yang menyimpannya kecuali telah ditakdirkan oleh Allah ke atasnya, kecuali dia akan memperoleh pahala seperti pahala orang yang mati syahid.”<sup>1685</sup>

<sup>1684</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

<sup>1685</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25059.

٢٦٠١٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ: حَدَّثَنَا الْمُثَنَّى - يَعْنِي ابْنَ سَعِيدٍ - قَالَ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَغْتَسِلَ مِنْ حَنَابَةِ تَوْضَأٍ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ، ثُمَّ صَبَّ عَلَى رَأْسِهِ ثَلَاثَ مِرَارٍ، يُخَلِّلُ بِأَصَابِعِهِ أَصُولَ الشَّعْرِ.

26018. Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Mutsanna –yakni Ibnu Sa’id– menceritakan kepada kami, dia berkata: Qatadah menceritakan kepada kami dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, bahwa apabila Rasulullah SAW hendak mandi junub, beliau berwudhu seperti wudhu shalat lalu menyiramkan air ke kepalanya tiga kali sambil menyela-nyelai pangkal rambutnya dengan jari jemarinya.<sup>1686</sup>

٢٦٠١٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ: حَدَّثَنَا حَرْبٌ قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَنْصَارِيُّ أَنَّ عَمْرَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ عَائِشَةَ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ حَدَّثَتْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تُقَطَّعُ الْيَدُ فِي رُبْعِ دِينَارٍ.

26019. Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Harb menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Abdurrahman Al Anshari menceritakan kepadaku bahwa Amrah mengabarkan kepadanya bahwa Aisyah Ummul Mukminin mengabarkan kepadanya bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Hukum potong tangan berlaku dalam kasus pencurian senilai seperempat dinar.”<sup>1687</sup>

٢٦٠٢٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ: حَدَّثَنَا حَرْبٌ قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حِطَّانَ أَنَّ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ (ح) قَالَ أَبِي وَأَبُو عَامِرٍ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ يَحْيَى، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حِطَّانَ أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

<sup>1686</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 258285.

<sup>1687</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25994.

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَكُنْ يَدْعُ فِي بَيْتِهِ تَوْبًا فِيهِ تَصْلِيبٌ إِلَّا قَضَبَهُ، قَالَ عَبْدُ الصَّمَدِ فِي حَدِيثِهِ: قَالَ: وَقَدْ كَانَ خَالَطَ ثِيَابَنَا الْحَرِيرَ.

26020. Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Harb menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya menceritakan kepada kami dari Imran bin Hiththan, bahwa Ummul Mukminin Aisyah mengabarkan kepadanya (*ha'*) Ayahku dan Abu Amir berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari Yahya, dari Imran bin Hiththan, bahwa Aisyah mengabarkan kepadanya bahwa Rasulullah SAW tidak membiarkan pakaian yang berlambang salib di rumahnya kecuali akan beliau gunting (potong).

Abdushshamad berkata dalam haditsnya: Dia berkata, "Pakaian kami bercampur sutera."<sup>1688</sup>

٢٦٠٢١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَرْبٌ قَالَ: حَدَّثَنِي يَحْيَى، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ أَنَّ أَبَا سَلَمَةَ حَدَّثَهُ وَكَانَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ قَوْمِهِ حُصُومَةٌ فِي أَرْضٍ أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى عَائِشَةَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهَا، فَقَالَتْ: يَا أَبَا سَلَمَةَ، اجْتَنِبِ الْأَرْضَ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ ظَلَمَ قِيدَ شِبِيرٍ مِنَ الْأَرْضِ طُوقَهُ مِنْ سَبْعِ أَرْضِينَ.

26021. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Harb menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya menceritakan kepadaku dari Muhammad bin Ibrahim, bahwa Abu Salamah menceritakan kepadanya, dan dia sedang berseteru dengan kaumnya tentang masalah tanah, bahwa dia masuk menemui Aisyah lalu menceritakan kepadanya perihal kasus tersebut. Maka Aisyah berkata, "Wahai Abu Salamah, jauhilah masalah tanah! Karena Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa berbuat zhalim dengan mematok satu jengkal tanah (milik orang lain), maka Allah akan menjepitnya dengan tujuh bumi.'<sup>1689</sup>

<sup>1688</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25874.

<sup>1689</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24385.

٢٦٠٢٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ: حَدَّثَنِي الرَّبِيعُ - يَعْنِي ابْنَ حَبِيبِ الْحَنْفِيِّ - قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدِ الرَّقَاشِيِّ يَقُولُ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ نَبِيذِ الْجَرِّ، فَأَخْرَجَتْ إِلَيَّ جِرَّةً مِنْ وَرَاءِ الْحِجَابِ فَقَالَتْ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَكْرَهُ مَا يُصْنَعُ فِي هَذِهِ.

26022. Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Ar-Rabi' -yaitu Ibnu Habib Al Hanafi- menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Abu Sa'id Ar-Raqasyi berkata: Aku menanyakan kepada Aisyah tentang *nabidz* yang disimpan dalam guci. Maka dia mengeluarkan sebuah guci dari belakang hijab sambil berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW tidak menyukai sesuatu yang dibuat dalam guci seperti ini."<sup>1690</sup>

٢٦٠٢٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ يَحْيَى، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْبَلُنِي وَهُوَ صَائِمٌ.

26023. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari Yahya, dari Abu Salamah, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah menciumku ketika beliau sedang berpuasa."<sup>1691</sup>

٢٦٠٢٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَيْبٍ، عَنْ الْحَرِثِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَالْمُنْدِرِ بْنِ أَبِي الْمُنْدِرِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَظَرَ إِلَى الْقَمَرِ فَقَالَ: يَا عَائِشَةُ، اسْتَعِيدِي بِاللَّهِ مِنْ شَرِّ هَذَا، فَإِنَّ هَذَا الْعَاسِقُ إِذَا وَقَبَ.

<sup>1690</sup> Sanadnya *dha'if*, karena *majhul*-nya Abu Sa'id Ar-Raqasyi. Hadits ini Shahih dan telah dikeluarkan pada no. 2554.

<sup>1691</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25106.

26024. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abi Dzi'b menceritakan kepada kami dari Al Harts bin Abdurrahman dan Al Mundzir bin Abi Al Mundzir, dari Abu Salamah, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW memandang rembulan seraya bersabda, "*Wahai Aisyah, mohonlah perlindungan kepada Allah dari kejahatan ini, karena ini adalah kejahatan malam bila telah gelap gulita.*"<sup>1692</sup>

٢٦٠٢٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ قَالَ: حَدَّثَنَا خَارِجَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ مِنْ وَكْدِ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ أَبِي الرَّجَالِ، عَنْ أُمِّ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَمْنَعُ نَقْعَ مَاءٍ فِي بَيْتٍ.

26025. Abdul Malik menceritakan kepada kami, dia berkata: Kharijah bin Abdullah anak Zaid bin Tsabit menceritakan kepada kami, dari Abu Ar-Rijal, dari ibunya, Amrah, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Tidak boleh mencegah kelebihan air di dalam sumur (dengan dijual).*"<sup>1693</sup>

٢٦٠٢٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ زُهَيْرٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَخْرُجُ إِلَى الْبَيْعِ فَيَدْعُو لَهُمْ، فَسَأَلَتْهُ عَائِشَةُ عَنْ ذَلِكَ، فَقَالَ: إِنِّي أُمِرْتُ أَنْ أَدْعُو لَهُمْ.

26026. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami dari Zuhair, dari Abdullah bin Abu Bakar, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW pergi menuju Al Baqi' lalu mendoakan ahli baqi'. Maka Aisyah menanyakan kepada beliau tentang hal tersebut. Beliau pun menjawab, "*Sesungguhnya aku diperintahkan agar mendoakan mereka.*"<sup>1694</sup>

<sup>1692</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25678.

<sup>1693</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24968.

Kharijah bin Abdullah adalah perawi yang *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*. Arti hadits ini adalah bahwa makruh hukumnya melarang kelebihan air.

<sup>1694</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25731.

٢٦٠٢٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَعَنَ اللَّهُ قَوْمًا اتَّخَذُوا قُبُورَ أَنْبِيَائِهِمْ مَسَاجِدَ.

26027. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Allah melaknat kaum yang menjadikan kuburan nabi-nabi mereka sebagai masjid.*"<sup>1695</sup>

٢٦٠٢٨ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ مَسْعَدَةَ - وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ قَالَ: حَدَّثَنَا الْقَوَارِيرِيُّ - قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ أَشْعَثَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ التَّبْتُلِ، قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: فَحَدَّثَنِي أَبِي، فَقَالَ: لَمْ أَسْمَعُهُ مِنْ يَحْيَى.

26028. Hammad bin Mas'adah menceritakan kepada kami -Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Qawariri menceritakan kepada kami-, dia berkata: Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Asy'ats, dari Al Hasan, dari Sa'd bin Hisyam, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW melarang hidup membujang.

Abdullah berkata: Lalu ayahku menceritakannya kepadaku, dia berkata, "Aku tidak mendengarnya dari Yahya."<sup>1696</sup>

٢٦٠٢٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بَكْرٍ السَّهْمِيُّ، حَدَّثَنَا حَاتِمُ بْنُ أَبِي صَغِيرَةَ، عَنْ أَبِي قَزَعَةَ أَنَّ عَبْدَ الْمَلِكِ بَيْنَمَا هُوَ يَطُوفُ بِالْبَيْتِ إِذْ قَالَ: قَاتَلَ اللَّهُ ابْنَ الزُّبَيْرِ، حَيْثُ يَكْذِبُ عَلَى أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ، يَقُولُ سَمِعْتُهَا وَهِيَ تَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

<sup>1695</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25009.

<sup>1696</sup> Sanadnya *shahih*.

Hammad bin Mas'adah adalah perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh banyak perawi. Begitu pula Al Qawariri, dia adalah Ubaidillah bin Umar bin Maisarah.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 25115.



اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَا عَائِشَةُ لَوْلَا حَدِيثَانُ قَوْمِكَ بِالْكَفْرِ لَتَقَبْتُ النَّبِيَّ - قَالَ أَبِي: قَالَ الْأَنْصَارِيُّ: لَتَقَضَّتْ النَّبِيَّ - حَتَّى أَزِيدَ فِيهِ مِنَ الْحِجْرِ فَإِنَّ قَوْمَكَ قَصَرُوا عَنِ الْبِنَاءِ، فَقَالَ حَارِثُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي رَيْبَعَةَ: لَا تَقُلْ هَذَا يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ فَإِنَّا سَمِعْتُ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ تُحَدِّثُ هَذَا، فَقَالَ: لَوْ كُنْتُ سَمِعْتُ هَذَا قَبْلَ أَنْ أَهْدِمَهُ لَتَرَكْتُهُ عَلَى بِنَاءِ ابْنِ الزُّبَيْرِ.

26029. Abdullah bin Bakr As-Sahmi menceritakan kepada kami, Hatim bin Abi Shaghirah menceritakan kepada kami dari Abu Qaza'ah, bahwa ketika Abdul Malik sedang thawaf di Ka'bah, dia berkata: Semoga Allah mengutuk Ibnu Az-Zubair karena berdusta atas nama Ummul Mukminin. Dia berkata: Aku mendengarnya mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda, *“Wahai Aisyah, andai saja kaummu tidak dekat dengan masa kekafiran, pastilah akan kubongkar Ka'bah ini* -ayahku berkata: Al Anshari berkata: *Pasti akan kurobohkan Ka'bah*” - agar aku bisa menambahkan hijr ke dalamnya, karena kaummu tidak sempurna dalam membangunnya.”

Harits bin Abdullah bin Abi Rabi'ah berkata, “Janganlah engkau mengatakan ini, wahai Amirul Mukminin, karena aku sendiri mendengar Ummul Mukminin menceritakan hadits ini.” Maka Abdul Malik berkata, “Andai saja aku mendengar hadits ini sebelum aku merobohkannya, pastilah akan kubiarkan Ka'bah sesuai yang dibangun Ibnu Az-Zubair.”<sup>1697</sup>

٢٦٠٣٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ الْبُرْسَانِيُّ قَالَ: أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ قَيْسٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَطَاءٌ قَالَ: أَخْبَرْتَنِي عَائِشَةُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا يَدْخُلُ عَلَيْهَا بَعْدَ صَلَاةِ الْعَصْرِ إِلَّا رَكَعَ عِنْدَهَا رَكَعَتَيْنِ.

26030. Muhammad bin Bakr Al Bursani menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Qais mengabarkan kepada kami, dia berkata: Atha' mengabarkan kepadaku, dia berkata: Aisyah mengabarkan kepadaku bahwa

<sup>1697</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25339.

Rasulullah SAW tidak masuk menemuinya setelah shalat Ashar kecuali beliau akan shalat dua rakaat di dekatnya.”<sup>1698</sup>

٢٦٠٣١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ قَالَ: حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ عِيَّاشٍ: أَلَيْسَ ذُكِرَ  
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يُصْبِحُ وَهُوَ جُنْبٌ فَيَغْتَسِلُ وَيَصُومُ؟ فَقَالَ  
سُفْيَانُ: حَدَّثَنِي حَمَّادٌ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ.

26031. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, dia berkata: Hasan bin Ayyasy menceritakan kepada kami (dia bertanya), “Bukankah telah disebutkan dari Nabi SAW bahwa beliau pernah dalam kondisi junub pada pagi hari lalu beliau mandi dan berpuasa?” Sufyan menjawab, “Hammad menceritakan hadits ini kepadaku dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah.”<sup>1699</sup>

٢٦٠٣٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ  
إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَأَصْحَابُهُ لَا يَرُونَ إِلَّا أَنَّهُ الْحَجُّ، فَلَمَّا طَافَ بِالْبَيْتِ وَأَمَرَ أَصْحَابَهُ فَطَافُوا أَمْرَهُمْ  
فَحَلُّوا، قَالَتْ: وَكُنْتُ قَدْ حِضْتُ فَوَقَفْتُ الْمَوَاقِفَ كُلَّهَا إِلَّا الطَّوَّافَ بِالْبَيْتِ  
فَقُلْتُ: يَرْجِعُونَ بِعُمْرَةٍ وَحَجَّةٍ وَأَرْجِعُ بِحَجَّةٍ؟ قَالَتْ: فَأَرْسَلَ مَعِيَ أَخِي، فَلَقِيتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُصْعِدًا مُذَلِّجًا عَلَى أَهْلِ الْمَدِينَةِ وَأَنَا مُذَلِّجَةٌ عَلَى  
أَهْلِ مَكَّةَ.

26032. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, dia berkata: Israil menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Ibrahim, dari Al Aswad,

<sup>1698</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25235.

Abu Qaza'ah adalah Al Bahili. Dia adalah Suwaid bin Hujair, seorang perawi yang *tsiqah*. Haditsnya diriwayatkan oleh Muslim dan empat imam pemilik kitab *As-Sunan*.

<sup>1699</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25961.

Al Hasan bin Ayyasy adalah perawi yang *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim dan empat imam pengarang kitab *As-Sunan*.

dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah SAW berangkat bersama para sahabatnya untuk menunaikan haji. Setelah beliau thawaf di Baitullah dan menyuruh para sahabatnya thawaf sehingga mereka thawaf, beliau menyuruh mereka agar bertahallul.”

Aisyah berkata, “Saat itu aku sedang haid. Aku telah menunaikan segala hal kecuali thawaf di Ka’bah. Lalu aku mengatakan, 'Apakah mereka pulang dengan membawa umrah dan haji sementara aku hanya pulang dengan membawa haji!'”

Aisyah berkata, “Kemudian Nabi SAW mengutus saudaraku agar menemaniku, dan aku bertemu beliau saat sedang naik pada akhir malam untuk menemui penduduk Madinah, sementara aku naik pada akhir malam untuk menemui penduduk Makkah.”<sup>1700</sup>

٢٦٠٣٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَقْبِلُ الْقَلْبَدَ لِهَدْيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ يَمُكْتُ، قَالَتْ: وَكَانَ يُهْدِي الْغَنَمَ.

26033. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, dia berkata: Israil menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, “Aku pernah menganyam kalung-kalung untuk hewan kurban Rasulullah SAW, lalu beliau menetap.” Aisyah berkata, “Beliau memberikan hewan kurban jenis kambing.”<sup>1701</sup>

٢٦٠٣٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَأَمُّ أَوَّلَ اللَّيْلِ وَيُحْيِي آخِرَهُ.

26034. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, dia berkata: Israil menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Al Aswad, dari

<sup>1700</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24787.

<sup>1701</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26002.

Aisyah, bahwa Rasulullah SAW tidur pada awal malam, dan menghidupkan akhir malam (bangun pada akhir malam untuk beribadah).<sup>1702</sup>

٢٦٠٣٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ قَالَ: حَدَّثَنَا حَسَنٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ،  
عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَتَوَضَّأُ  
بَعْدَ الْعُسْلِ.

26035. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, dia berkata: Hasan menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW tidak berwudhu lagi setelah mandi."<sup>1703</sup>

٢٦٠٣٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ قَالَ: حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ رُزَيْقٍ، عَنْ أَبِي  
إِسْحَاقَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ حَتَّى يَكُونَ آخِرَ صَلَاتِهِ الْوَتْرُ.

26036. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, dia berkata: Ammar bin Ruzaiq menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW shalat malam sampai akhir shalatnya adalah witr."<sup>1704</sup>

٢٦٠٣٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ  
إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ تِسْعَ رَكَعَاتٍ.

26037. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Ibrahim, dari Al Aswad,

<sup>1702</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25311.

<sup>1703</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25471.

<sup>1704</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24458.

Ammar bin Ruzaiq adalah Adh-Dhabbi. Dia seorang perawi yang *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan oleh Muslim dan empat pengarang kitab *As-Sunan* hadits.

dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW shalat malam sembilan rakaat."<sup>1705</sup>

٢٦٠٣٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا مُفَضَّلٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: خَرَجْنَا نُرِيدُ الْحَجَّ فَلَمْ أَطْفِئْ، فَقُلْتُ: يَرْجِعُونَ يَا رَسُولَ اللَّهِ بِعُمْرَةٍ وَحَجَّةٍ وَأَرْجِعُ بِحَجَّةٍ؟ قَالَتْ صَفِيَّةُ: مَا أُرَانِي إِلَّا حَابِسَتِكُمْ، قَالَ: عَقْرَى حَلْقِي، قَالَ: طُفْتُ يَوْمَ النَّحْرِ، قَالَتْ: نَعَمْ، قَالَتْ: فَأَمَرَهَا، فَفَنَفَرَتْ.

26038. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Mufadhhdhal menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: Kami berangkat untuk menunaikan haji, tapi aku tidak melaksanakan thawaf. Maka aku berkata, "Wahai Rasulullah, apakah mereka pulang dengan membawa umrah dan haji sementara aku hanya pulang dengan membawa haji" Shafiyah berkata, "Tiada lain kecuali aku menahan kalian" Nabi SAW bersabda, "*Mandul lagi dicukur rambutnya.*" Beliau bertanya, "*Apakah kamu telah thawaf pada hari raya kurban?*" Dia menjawab, "Ya." Aisyah berkata, "Maka beliau menyuruhnya, lalu dia bertolak."<sup>1706</sup>

٢٦٠٣٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا مُفَضَّلٌ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ مُسْلِمٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْذُ تَزَلَّتْ عَلَيْهِ (إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ) ① يُصَلِّي صَلَاةً إِلَّا دَعَا وَقَالَ: سُبْحَانَكَ رَبِّي وَبِحَمْدِكَ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي.

26039. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Mufadhhdhal menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Muslim, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata, "Sejak turun surah An-Nashr aku tidak pernah melihat

<sup>1705</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25222.

<sup>1706</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25183. Akan tetapi dalam alur ini terjadi campur aduk antara dua kisah.

Nabi SAW shalat kecuali beliau membaca “*Subhaanaka rabbii wa bihamdika, allaahummaghfir lii (Maha Suci Engkau, wahai Tuhanku, aku memuji-Mu. Ya Allah, ampunilah aku).*”<sup>1707</sup>

٢٦٠٤٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: رَأَيْتُ وَيِصَّ الطِّيبِ فِي مَفْرِقِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُحْرَمٌ.

26040. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, “Aku melihat kilauan minyak wangi pada sigaran rambut Nabi SAW saat beliau sedang ihram.”<sup>1708</sup>

٢٦٠٤١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَطِيبُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَطِيبٍ مَا أَجِدُ مِنَ الطِّيبِ حَتَّى آتِي أَرَى وَيِصَّ الطِّيبِ فِي رَأْسِهِ وَلِحْيَتِهِ قَبْلَ أَنْ يُحْرَمَ.

26041. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, dia berkata: Israil menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Abdurrahman bin Al Aswad, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, “Aku pernah meminyaki Rasulullah SAW dengan minyak wangi terbaik yang aku punya, sampai-sampai aku melihat kilauan minyak wangi pada kepala dan jenggot beliau sebelum beliau ihram.”<sup>1709</sup>

٢٦٠٤٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ صَفِيَّةَ حَاضَتْ قَبْلَ النَّفْرِ فَسَأَلَتِ النَّبِيَّ صَلَّى

<sup>1707</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25804.

<sup>1708</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26007.

<sup>1709</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: كُنْتُ طُفْتُ طَوَافَ يَوْمِ النَّحْرِ؟ قَالَتْ: نَعَمْ، فَأَمَرَهَا أَنْ تَنْفِرَ فَتَفَرَّتْ.

26042. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, bahwa Shafiyah mendapat haid sebelum berangkat, lalu dia menanyakan hal tersebut kepada Nabi SAW, lalu Nabi SAW bertanya "Apakah kamu telah *thawaf* ketika hari raya kurban?" Dia menjawab, "Ya." Maka beliau menyuruhnya agar berangkat, lalu dia pun berangkat.<sup>1710</sup>

٢٦٠٤٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ جَبْرِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَكُنْ يُسَارِعُ إِلَى شَيْءٍ مَا يُسَارِعُ إِلَى الرُّكْعَتَيْنِ قَبْلَ الْفَجْرِ.

26043. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Hakim bin Jubair, dari Sa'id bin Jubair, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW tidak pernah cepat dalam melakukan sesuatu sebagaimana cepatnya beliau menunaikan shalat dua rakaat sebelum fajar.<sup>1711</sup>

٢٦٠٤٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ حَصِيفٍ قَالَ: حَدَّثَنِي رَجُلٌ مِنْدُ ثَلَاثِينَ سَنَةً، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: أَجْمَرْتُ شَعْرِي إِجْمَارًا شَدِيدًا، فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عَائِشَةُ أَمَا عَلِمْتِ أَنَّ عَلَى كُلِّ شَعْرَةٍ حَنَابَةٌ.

26044. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik menceritakan kepada kami dari Khashif, dia berkata: Seorang laki-laki menceritakan kepadaku sejak tiga puluh tahun lalu dari Aisyah, dia berkata, "Aku menjalin rambutku sangat rapi," Lalu Rasulullah SAW

<sup>1710</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25185.

<sup>1711</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25720.

bersabda, “Wahai Aisyah, tidakkah kamu tahu bahwa setiap rambut itu ada janabat-nya?”<sup>1712</sup>

٢٦٠٤٥ - حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ الْمِقْدَامِ قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ شُرَيْحٍ، عَنِ أَبِيهِ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ كَانَ يُصَلِّي؟ قَالَتْ: كَانَ يُصَلِّي الْهَجِيرَ ثُمَّ يُصَلِّي بَعْدَهَا رَكَعَتَيْنِ.

26045. Mush'ab bin Al Miqdam menceritakan kepada kami, dia berkata: Israil menceritakan kepada kami dari Al Miqdam bin Syuraih, dari ayahnya, dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah tentang shalat Rasulullah SAW, “Bagaimana beliau shalat?” Dia menjawab, “Beliau shalat Zhuhur lalu shalat dua rakaat setelahnya.”<sup>1713</sup>

٢٦٠٤٦ - حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ الْمِقْدَامِ قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنِ الْمِقْدَامِ، عَنِ أَبِيهِ أَنَّهُ سَأَلَ عَائِشَةَ: مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْنَعُ قَبْلَ أَنْ يَخْرُجَ؟ قَالَتْ: كَانَ يُصَلِّي الرَّكَعَتَيْنِ قَبْلَ الْفَجْرِ، ثُمَّ يَخْرُجُ إِلَى الصَّلَاةِ، فَإِذَا دَخَلَ نَسَّوْكَ.

26046. Mush'ab bin Al Miqdam menceritakan kepada kami, dia berkata: Israil menceritakan kepada kami dari Al Miqdam, dari ayahnya, bahwa dia bertanya kepada Aisyah, “Apa yang dilakukan Rasulullah SAW sebelum keluar?” Aisyah menjawab, “Beliau shalat dua rakaat sebelum fajar, lalu keluar untuk menunaikan shalat (Subuh). Bila masuk kembali (ke rumah), beliau bersiwak.”<sup>1714</sup>

<sup>1712</sup> Sanadnya *dha'if*, karena perawi yang meriwayatkan dari Aisyah identitasnya tidak diketahui (*majhul*).

Hadits ini Shahih dan telah dikeluarkan pada no. 24678.

<sup>1713</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19684.

<sup>1714</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24676.



٢٦٠٤٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُزَيْدَ قَالَ سَعِيدٌ: يَعْنِي ابْنَ أَبِي أَيُّوبَ حَدَّثَنَا

أَبُو الْأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى رَكَعَتَيِ الْفَجْرِ اضْطَجَعَ عَلَى شِقِّهِ الْأَيْمَنِ.

26047. Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id —yaitu Ibnu Abi Ayyub— berkata: Abu Al Aswad menceritakan kepada kami dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, “Apabila Rasulullah SAW telah menunaikan shalat dua rakaat fajar, beliau berbaring di atas bagian tubuhnya yang sebelah kanan.”<sup>1715</sup>

٢٦٠٤٨ - حَدَّثَنَا أَصْبَاطُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مُطَرِّفٌ، عَنِ الشَّعْبِيِّ،

عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبِيتُ جُنْبًا فَيَأْتِيهِ بِلَالٌ فَيُؤَدِّئُهُ بِالصَّلَاةِ، فَيَقُومُ فَيَغْتَسِلُ، فَأَنْظِرُ إِلَى تَحَادُّرِ الْمَاءِ فِي شَعْرِهِ وَجِلْدِهِ، ثُمَّ يَخْرُجُ فَاسْمَعُ صَوْتَهُ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ، ثُمَّ يَظُلُّ صَائِمًا.

26048. Asbath bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Mutharrif menceritakan kepada kami dari Asy-Sya'bi, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah SAW tidur pada malam hari dalam kondisi junub, lalu Bilal datang kemudian mengumandangkan adzan shalat. Maka beliau bangun lalu mandi. Aku melihat tetesan air yang jatuh dari rambut dan kulit beliau. Kemudian beliau keluar dan aku mendengar suara beliau dalam shalat fajar, kemudian beliau tetap berpuasa.”<sup>1716</sup>

٢٦٠٤٩ - حَدَّثَنَا أَصْبَاطُ، حَدَّثَنَا مُطَرِّفٌ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ

عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَظُلُّ صَائِمًا مَا يُيَالِي مَا قَبَلَ مِنْ وَجْهِهِ حَتَّى يُفْطِرَ.

<sup>1715</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Al Aswad adalah yatim Urwah. Namanya adalah Muhammad bin Abdurrahman bin Naufal Al Asadi.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 24890.

<sup>1716</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26031.

26049. Asbath menceritakan kepada kami, Mutharrif dan Ubaidah menceritakan kepada kami dari Amir, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW tetap berpuasa, tanpa memperdulikan telah mencium wajahku sampai berbuka."<sup>1717</sup>

٢٦٠٥٠ - حَدَّثَنَا أَسْبَاطُ قَالَ: حَدَّثَنَا الشَّيْبَانِيُّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: رَخَّصَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الرَّقِيَّةِ مِنْ كُلِّ ذِي حُمَةٍ.

26050. Asbath menceritakan kepada kami, dia berkata: Asy-Syaibani menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Al Aswad, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW memberi keringanan untuk me-*ruqyah* segala sesuatu yang terkena racun."<sup>1718</sup>

٢٦٠٥١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا نُبَيْهِ يَقُولُ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا تَحْتَ الْكَعْبِ مِنَ الْإِزَارِ فَمِی النَّارِ.

26051. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Nubaih<sup>1719</sup> berkata: Aku mendengar Aisyah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Setiap kain sarung yang di bawah mata kaki akan (menyebabkan) masuk Neraka."<sup>1720</sup>

<sup>1717</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25167.

<sup>1718</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25447.

<sup>1719</sup> Dalam cet. Al Halabi ditulis salah, yaitu "Abu Nubaisah."

<sup>1720</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Nubaih adalah Ibnu Ibrahim At-Taimi dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, dan tidak dinilai seperti itu oleh selain Ibnu Hibban.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 24196.

٢٦٠٥٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَيْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا وَإِبْرَاهِيمُ قَالَ: سَمِعْتُ الْبَيْهَقِيَّ يُحَدِّثُ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْدَ بْنَ حَارِثَةَ فِي جَيْشٍ قَطُّ إِلَّا أَمَرَ عَلَيْهِمْ، وَإِنْ بَقِيَ بَعْدَهُ اسْتَخْلَفَهُ.

26052. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Wa'il menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Bahi menceritakan bahwa Aisyah berkata, "Rasulullah SAW tidak pernah mengutus Zaid bin Haritsah kecuali dalam suatu pasukan melainkan beliau akan mengangkatnya sebagai pemimpin. Andai saja dia hidup setelah beliau wafat, tentu dia akan diangkat menjadi khalifah."<sup>1721</sup>

٢٦٠٥٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَيْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ قَالَ: اعْتَلَجَ نَاسٌ فَأَصَابَ طَنْبُ الْفُسْطَاطِ عَيْنَ رَجُلٍ مِنْهُمْ فَضَحِكُوا، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ مُؤْمِنٍ تَشَوَّكُهُ شَوْكَةٌ فَمَا فَوْقَهَا إِلَّا حَطَّ اللَّهُ عَنْهُ حَظَّيْتَهُ وَرَفَعَ لَهُ بِهَا دَرَجَةً.

26053. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Ibrahim, dari Al Aswad, dia berkata: Orang-orang berkelahi, lalu sebuah tali tenda mengenai mata salah seorang lelaki dari mereka sehingga mereka tertawa. Maka Aisyah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah seorang mukmin terkena duri atau lebih dari itu, melainkan Allah akan menghapus darinya satu dosa dan mengangkat untuknya satu derajat."<sup>1722</sup>

<sup>1721</sup> Sanadnya *shahih*.

Wa'il adalah Ibnu Daud At-Taimi adalah perawi yang *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25774.

<sup>1722</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25982.

٢٦٠٥٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مُطِيعُ الْعَرَّالِ، عَنْ

كُرْدُوسٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَقَدْ مَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِسَبِيلِهِ وَمَا شَبِعَ أَهْلُهُ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مِنْ طَعَامٍ بُرٍّ.

26054. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Muthi' Al Ghazzal menceritakan kepada kami dari Kurdus, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW wafat dan keluarganya tidak kenyang memakan gandum selama tiga hari."<sup>1723</sup>

٢٦٠٥٥ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا أَبَانُ بْنُ صَمْعَةَ، حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ قَالَ:

حَدَّثَنِي عَائِشَةُ أَنَّهَا كَانَتْ تَغْتَسِلُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي إِثْنَاءِ وَاحِدٍ.

26055. Rauh menceritakan kepada kami, Aban bin Sham'ah menceritakan kepada kami, Ikrimah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aisyah menceritakan kepadaku bahwa dia mandi bersama Nabi SAW dengan menggunakan satu bejana.<sup>1724</sup>

٢٦٠٥٦ - حَدَّثَنَا عَارِمُ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَّانَةَ، عَنْ هِلَالِ بْنِ أَبِي

حُمَيْدٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرَضِهِ الَّذِي لَمْ يَقُمْ مِنْهُ: لَعَنَ اللَّهُ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى اتَّخَذُوا قُبُورَ أَنْبِيَائِهِمْ مَسَاجِدَ، قَالَ: وَقَالَتْ عَائِشَةُ: لَوْلَا ذَلِكَ أَبْرَزَ قَبْرُهُ، وَلَكِنَّهُ خَشِيَ أَنْ يَتَّخَذَ مَسْجِدًا.

<sup>1723</sup> Sanadnya *shahih*.

Muthi' Al Ghazzal adalah Ibnu Abdullah. Dia adalah perawi yang dinilai *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan oleh An-Nasa'i.

Kurdus adalah Ats-Tsa'labi, seorang perawi yang dinilai *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan* dan *Adab Al Mufrad* milik Al Bukhari.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 25102.

<sup>1724</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25229.

Aban bin Sham'ah adalah perawi yang *shaduq*. Di akhir usianya dia mengalami *ikhtilath*, akan tetapi haditsnya disini sebagai *mutabi'* dari berbagai jalur yang lain.

26056. Arim bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Hilal bin Abi Humaid, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda saat sakit parah yang menyebabkan beliau tidak bisa bangun, “*Semoga Allah melaknat orang-orang Yahudi dan Nashrani yang menjadikan kuburan nabi-nabi mereka sebagai masjid.*”

Urwah berkata: Aisyah berkata, “Kalau bukan karena demikian, pastilah kuburan beliau ditinggikan, akan tetapi beliau takut akan dijadikan masjid.”<sup>1725</sup>

٢٦٠٥٦ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ عُرْوَةَ، عَنِ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ امْرَأَةً أَبِي حُدَيْفَةَ، فَأَرْضَعَتْ سَالِمًا خَمْسَ رَضَعَاتٍ فَكَانَ يَدْخُلُ عَلَيْهَا بِتِلْكَ الرِّضَاعَةِ.

26057. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW menyuruh isteri Abu Hudzaifah agar menyusui Salim lima kali hisapan, sehingga Salim bisa masuk menemuinya karena susuan tersebut.<sup>1726</sup>

٢٦٠٥٧ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنِ أَبِيهِ، عَنِ عَمْرَةَ أَنَّهَا سَمِعَتْ عَائِشَةَ تَقُولُ: إِنَّمَا مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى يَهُودِيَةٍ يَتَكَى عَلَيْهَا، فَقَالَ: إِنَّكُمْ لَتَبْكُونَ عَلَيْهَا وَإِنَّهَا لَتَعَذِّبُ فِي قَبْرِهَا.

26058. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abu Bakar, dari

<sup>1725</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24776.

<sup>1726</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25789.

Akan tetapi para Fuqaha mengatakan bahwa keringanan ini hanya dikhususkan bagi istri Abu Hudzaifah.

ayahnya, dari<sup>1727</sup> Amrah, bahwa dia mendengar Aisyah berkata, “Rasulullah SAW melewati jenazah perempuan Yahudi yang sedang ditangisi (oleh keluarganya). Maka beliau bersabda, “*Kalian menangisinya, padahal dia sedang disiksa di dalam kuburnya.*”<sup>1728</sup>

٢٦٠٥٩ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ سَالِمِ أَبِي النَّضْرِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي وَرَجُلِي فِي قِبْلَتِهِ، فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَسْجُدَ غَمَزَنِي فَقَبَضْتَهَا، فَإِذَا قَامَ بَسَطْتُهَا.

26059. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik menceritakan kepada kami dari Salim Abu An-Nadhr, dari Abu Salamah, dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah SAW shalat sedang kakiku berada di arah kiblatnya. Bila beliau hendak sujud, beliau menyentuhku sehingga aku menekuk kakiku, dan bila beliau berdiri, aku pun membentangkannya.”<sup>1729</sup>

٢٦٠٦٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: أَخْبَرَنِي جَعْفَرُ بْنُ كَيْسَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي مُعَاذَةُ قَالَتْ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَنَاءُ أُمَّتِي بِالطَّعْنِ وَالطَّاعُونَ، قَالَتْ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، هَذَا الطَّعْنُ قَدْ عَرَفْنَاهُ فَمَا الطَّاعُونَ؟ قَالَ: غُدَّةٌ كَعُدَّةِ الْإِبِلِ، الْمُقِيمُ فِيهَا كَالشَّهِيدِ وَالْفَارُّ مِنْهَا كَالْفَارِّ مِنَ الرَّحْفِ.

26060. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ja'far bin Kaisan mengabarkan kepadaku, dia berkata: Mu'adzah menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Aisyah berkata: Rasulullah SAW bersabda, “*Kebiasaan umatku adalah karena ditusuk dan tha'un.*” Aisyah berkata: Aku bertanya, “Wahai Rasulullah, kalau mati karena tusukan tombak telah kami ketahui, lalu apakah tha'un itu?” Beliau

<sup>1727</sup> Tulisan “Ayahnya, dari” telah hilang dalam cet. Al Halabi. Lih. Athraf Al Musnad (9/320, no. 12378).

<sup>1728</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24639.

<sup>1729</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25760.

menjawab, “Wabah penyakit seperti wabah penyakit yang menyerang unta. Orang yang menetap saat ada tha’un seperti orang yang mati syahid, sedangkan orang yang lari darinya seperti orang yang lari dari medan perang.”<sup>1730</sup>

٢٦٠٦١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: أَخْبَرَنِي جَعْفَرُ بْنُ كَيْسَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي عَمْرَةُ الْعَدَوِيَُّّةُ قَالَتْ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْفَارُّ مِنَ الطَّاعُونَ كَالْفَارِّ مِنَ الزُّخُفِ.

26061. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ja’far bin Kaisan mengabarkan kepadaku, dia berkata: Amrah Al Adawiyah menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Aisyah berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Orang yang lari dari tha’un seperti orang yang lari dari medan perang.”<sup>1731</sup>

٢٦٠٦٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ طَاوُسٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: إِنَّمَا نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّلَاةِ أَنْ يَتَحَرَّى بِهَا طُلُوعُ الشَّمْسِ وَغُرُوبُهَا.

26062. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Thawus menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa dia berkata, “Sesungguhnya Rasulullah SAW melarang shalat saat akan terbit dan terbenamnya matahari.”<sup>1732</sup>

٢٦٠٦٣ - حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ فَتَادَةَ، عَنْ زُرَّارَةَ بْنِ أَوْفَى، عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَوْتَرَ صَلَّى رَكَعَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ.

<sup>1730</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26017.

<sup>1731</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan bagian dari hadits sebelumnya.

<sup>1732</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25515.

26063. Azhar bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Zurarrah bin Aufa, dari Sa'd bin Hisyam,<sup>1733</sup> dari Aisyah, bahwa bila Nabi SAW telah menunaikan witr, beliau shalat dua rakaat dengan duduk.<sup>1734</sup>

٢٦٠٦٤ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا طَلْحَةُ بْنُ شَجَّاحٍ قَالَ: حَدَّثَنِي وَرْقَاءُ بِنْتُ هُذَامِ الْهِنَائِيَّةُ قَالَتْ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ: رَبِّمَا رَأَيْتُ فِي ثَوْبِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحَبَابَةَ فَأَفْرُكُهُ.

26064. Abu Sa'id *maula* bani Hasyim menceritakan kepada kami, Thalhhah bin Syajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Warqa' binti Hudzam Al Huna'iyah menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Aisyah berkata, "Terkadang aku melihat air mani pada pakaian Rasulullah SAW, lalu aku mengeriknya."<sup>1735</sup>

٢٦٠٦٥ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا طَلْحَةُ قَالَ: حَدَّثَنِي وَرْقَاءُ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ: سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ كَانَ عَلَيْهِ دَيْنٌ هَمَّهُ قِضَاؤُهُ أَوْ هَمَّ بِقِضَائِهِ لَمْ يَزَلْ مَعَهُ مِنَ اللَّهِ حَارِسٌ.

26065. Abu Sa'id *maula* bani Hasyim menceritakan kepada kami, dia berkata: Warqa' menceritakan kepadaku bahwa Aisyah berkata: Aku mendengar Abu Al Qasim SAW bersabda, "*Barangsiapa memiliki utang*

<sup>1733</sup> Dalam cet. Al Halabi tertulis "Sa'd bin Hisyam dari ayahnya dari Aisyah". Ayahnya adalah seorang sahabat, yaitu Hisyam bin Ammar. Akan tetapi Sa'd meriwayatkan dari Aisyah dan sering meriwayatkan darinya -dalam riwayat Jamaah-. Ini merupakan tambahan yang tidak ada dalam manuskrip-manuskrip.

Lih. *Athraf Al Musnad* (9/43, no. 11503).

<sup>1734</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25862.

<sup>1735</sup> Sanadnya *dha'if*, karena status Warqa' binti Hudzam atau Haram atau Harim *Majhul* (tidak dikenal). Ulama hadits berkata, "Statusnya tidak diketahui."

Adapun Thalhhah bin Syajjaj dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, tapi Abu Hatim tidak memberi komentar apa-apa tentangnya.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 25488.



sedangkan dia berniat membayarnya, maka Allah akan senantiasa menjaganya.”<sup>1736</sup>

٢٦٠٦٦ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، عَنْ  
الْحَسَنِ بْنِ عُمَيْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْتَهِدُ فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ مَا لَا يَجْتَهِدُ فِي غَيْرِهِ.

26066. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami dari Al Hasan bin Ubaidillah, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW tekun beribadah pada sepuluh hari terakhir yang tidak setekun pada hari-hari lainnya.”<sup>1737</sup>

٢٦٠٦٧ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ خَالِدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ  
عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا مَرِضَ قَرَأَ عَلَى نَفْسِهِ  
بِالْمُعَوِّذَتَيْنِ وَيَنْفُثُ، قَالَتْ عَائِشَةُ: فَلَمَّا تَقَلَّ جَعَلْتُ أَنْفُثُ عَلَيْهِ بِهِمَا وَأَمْسَحُ  
بِيَمِينِهِ التَّمَّاسَ بَرَكَّتْهَا.

26067. Hammad bin Khalid menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa apabila Nabi SAW sakit, maka beliau membaca Al Mu'awwidzatain untuk dirinya sendirinya lalu meniupkannya (pada tubuh yang sakit). Aisyah berkata, "Ketika sakit beliau bertambah parah, maka aku meniupkan dengan kedua surat tersebut dan aku mengusapnya dengan tangan kanan beliau agar mendapat keberkahannya.”<sup>1738</sup>

<sup>1736</sup> Sanadnya *dha'if*, karena Warqa' seorang yang *majhul*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25853.

<sup>1737</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24794.

<sup>1738</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26048.

٢٦٠٦٨ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ خَالِدٍ الْخَيَّاطُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ النَّهْشَلِيُّ

(ح) وَأَبُو الْمُنْذِرِ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُقْبَلُ وَهُوَ صَائِمٌ. قَالَ أَبُو الْمُنْذِرِ: فِي رَمَضَانَ.

26068. Hammad bin Khalid Al Khayyath menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Bakar An-Nahsyali (*ha*) menceritakan kepada kami, dan juga Abu Al Mundzir, dia berkata: Abu Bakar menceritakan kepadaku dari Ziyad bin Ilaqah, dari Amr bin Maimun, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW mencium ketika sedang berpuasa.

Abu Al Mundzir berkata, "Yaitu saat puasa Ramadhan."<sup>1739</sup>

٢٦٠٦٩ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ خَالِدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ

سَعْدِ بْنِ إِبرَاهِيمَ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ سِئَلَهُ عَنْ رَجُلٍ أَوْصَى بِثَلَاثِ مَسَاكِينَ لَهُ، فَقَالَ الْقَاسِمُ: يُخْرَجُ ذَلِكَ حَتَّى يُجْعَلَ فِي مَسْكَنِ وَاحِدٍ وَقَدْ سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ عَمِلَ عَمَلًا لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ.

26069. Hammad bin Khalid menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Ja'far menceritakan kepada kami dari Sa'd bin Ibrahim, dari Al Qasim bin Muhammad, dia ditanya tentang laki-laki yang mewasiatkan tiga rumahnya, maka Al Qasim menjawab, "Dia dikeluarkan hingga dijadikan dalam satu rumah. Dan aku mendengar Aisyah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa melakukan suatu perbuatan (dalam urusan ibadah) yang tidak kami perintahkan, maka ditolak.*"<sup>1740</sup>

<sup>1739</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25489.

<sup>1740</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25911.

٢٦٠٧٠ - حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا أَفْلَحُ، عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ:

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْبِحُ وَهُوَ حُنْبٌ فَيَغْتَسِلُ وَيَصُومُ يَوْمَهُ.

26070. Hammad menceritakan kepada kami, Aflah menceritakan kepada kami dari Al Qasim, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah dalam kondisi junub pada pagi hari, lalu beliau mandi dan berpuasa pada hari tersebut."<sup>1741</sup>

٢٦٠٧١ - حَدَّثَنَا حَمَّادٌ وَأَبُو الْمُنْذِرِ قَالَا: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّاحِدِ مَوْلَى

عُرْوَةَ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: مَنْ أَذَلَ لِي وَلِيًّا فَقَدْ اسْتَحَلَّ مُحَارَبَتِي وَمَا تَقَرَّبَ إِلَيَّ عَبْدِي بِمِثْلِ أَدَاءِ الْفَرَاتِضِ، وَمَا يَزَالُ الْعَبْدُ يَتَقَرَّبُ إِلَيَّ بِالتَّوَافِلِ حَتَّى أُحِبَّهُ، إِنْ سَأَلَنِي أُعْطَيْتُهُ، وَإِنْ دَعَانِي أُجِبْتُهُ مَا تَرَدَّدْتُ عَنْ شَيْءٍ أَنَا فَاعِلُهُ تَرَدُّدِي عَنْ وَفَاتِهِ، لِأَنَّهُ يَكْرَهُ الْمَوْتَ وَأَكْرَهُ مَسَاءَتَهُ، قَالَ أَبِي: وَقَالَ أَبُو الْمُنْذِرِ قَالَ: حَدَّثَنِي عُرْوَةُ قَالَ: حَدَّثَنِي عَائِشَةُ وَقَالَ أَبُو الْمُنْذِرِ: آذَى لِي.

26071. Hammad dan Abu Al Mundzir menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdul Wahid *maula* Urwah menceritakan kepada kami dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Allah SWT berfirman, 'Barangsiapa merendahkan wali-Ku, sungguh dia telah menghalalkan peperangan dengan-Ku. Tidaklah hamba-Ku mendekatkan diri kepada-Ku seperti memunaikan kewajiban-kewajiban. Dan hamba-Ku senantiasa mendekatkan diri kepada-Ku dengan amalan-amalan sunnah hingga Aku menyukainya. Jika dia meminta kepada-Ku, Aku akan memberikan kepadanya. Jika dia berdoa kepada-Ku, Aku akan mengambulkannya. Aku tidak pernah ragu-ragu melakukan sesuatu sebagaimana keraguan-Ku untuk mewafatkannya karena dia tidak menyukai kematian, sedang Aku enggan menyakitinya.'"

<sup>1741</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25370.

Ayahku berkata: Dan Abu Al Mundzir berkata: Urwah menceritakan kepadaku, dia berkata: Aisyah menceritakan kepada. Abu Al Mundzir berkata, "Menyakiti (wali) Ku."<sup>1742</sup>

٢٦٠٧٢ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ خَالِدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنِ الْقَاسِمِ، عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ: سَأَلْتُ مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْمَلُ فِي بَيْتِهِ، قَالَتْ: كَانَ بَشْرًا مِنْ الْبَشَرِ يَفْلِي نَوْبَهُ، وَيَحْلُبُ شَاتَهُ، وَيَخْدُمُ نَفْسَهُ.

26072. Hammad bin Khalid menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami dari Muawiyah bin Shalih, dari Yahya bin Sa'id, dari Al Qasim, dari Aisyah, dia berkata: Aku pernah ditanya tentang apa yang dilakukan Rasulullah SAW di rumahnya. Aisyah menjawab, "Beliau sebagaimana manusia pada umumnya, menjahit pakaiannya, memerah air susu kambingnya dan melayani dirinya sendiri."<sup>1743</sup>

٢٦٠٧٣ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ خَالِدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَحْيَبِ عُبَيْدِ اللَّهِ، عَنِ الْقَاسِمِ، عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ: سَأَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الرَّجُلِ يَحْدُ الْبَلَلِ وَلَا يَذْكُرُ احْتِلَامًا، قَالَ: يَغْتَسِلُ، وَعَنِ الرَّجُلِ يَرَى أَنَّهُ قَدْ احْتَلَمَ وَلَا يَرَى بَلَلًا، قَالَ: لَا غُسْلَ عَلَيْهِ، فَقَالَتْ: أُمُّ سُلَيْمٍ: هَلْ عَلَى الْمَرْأَةِ تَرَى ذَلِكَ شَيْءٌ، قَالَ: نَعَمْ، إِنَّمَا النَّسَاءُ شَقَاتِقُ الرَّجَالِ.

<sup>1742</sup> Sanadnya *shahih*, meskipun Abdul Wahid bin Qais *maula* Urwah diperbincangkan. Akan tetapi dia dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Ma'in, Al 'Ajli dan Abu Zur'ah.

HR. Al Bukhari (11/340, dari Abu Hurairah, no. 5602) pembahasan: Hamba Sahaya; dan Abu Ya'la (12/520, no. 2087, dari Maimunah).

Al Haitami menyebutkan perbedaan pendapat tentang Abdul Wahid (10/476, Cet. Beirut).

<sup>1743</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25217.

26073. Hammad bin Khalid menceritakan kepada kami dari Abdullah, dari saudaranya, Ubaidullah, dari Al Qasim, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW pernah ditanya tentang orang yang mendapati basah (pada pakaiannya) padahal dia tidak bermimpi. Beliau menjawab, “Dia harus mandi.” Beliau juga ditanya tentang orang yang bermimpi tapi tidak basah (pakaiannya). Beliau menjawab, “Dia tidak perlu mandi.” Ummu Sulaim bertanya, “Apakah perempuan juga harus mandi bila mengalami demikian?” Nabi SAW menjawab, “Ya, karena wanita adalah rekan laki-laki.”<sup>1744</sup>

٢٦٠٧٤ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ خَالِدٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي ذَنْبٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ وَصَالِحِ بْنِ أَبِي حَسَّانَ، عَنِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقْبَلُ وَهُوَ صَائِمٌ.

26074. Hammad bin Khalid menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Dzi'b, dari Ibnu Syihab dan Shalih bin Abi Hassan, dari Abu Salamah, dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah SAW mencium ketika sedang berpuasa.”<sup>1745</sup>

٢٦٠٧٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ قَالَ: حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنِ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَلَا هَذِهِ آيَةَ (هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ مِنْهُ آيَاتٌ مُحْكَمَاتٌ هُنَّ أُمُّ الْكِتَابِ وَأُخَرُ مُتَشَابِهَاتٌ فَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَّبِعُونَ مَا تَشَابَهَ مِنْهُ ابْتِغَاءَ الْفِتْنَةِ وَابْتِغَاءَ تَأْوِيلِهِ وَمَا يَأْتِيهِمْ تَأْوِيلُهُ إِلَّا اللَّهُ)، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَإِذَا رَأَيْتُمُ الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ مَا تَشَابَهَ مِنْهُ فَأُولَئِكَ الَّذِينَ سَمَى اللَّهُ، أَوْ فَهَمُّ فَاحْذَرُهُمْ.

<sup>1744</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. At-Tirmidzi (1/190, no. 113); Abu Daud (1/61, no. 136); Ibnu Majah (1/200, no. 612), semuanya dalam pembahasan: Bersuci.

<sup>1745</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25489.

26075. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Ibrahim menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Mulaikah, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah bahwa Nabi SAW membaca ayat "*Dia-lah yang menurunkan Al Kitab (Al Qur'an) kepada kamu. Di antara (isi) nya ada ayat-ayat yang muhkamaat itulah pokok-pokok isi Al Qur'an dan yang lain (ayat-ayat) mutasyabihaat. Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong kepada kesesatan, maka mereka mengikuti sebagian ayat-ayat yang mutasyabihat untuk menimbulkan fitnah dan untuk mencari-cari takwilnya, padahal tidak ada yang mengetahui ta'wilnya melainkan Allah.*" (Qs. Aali 'Imraan [3]: 7) Lalu beliau bersabda, "*Bila kamu melihat orang-orang yang mengikuti sesuatu yang mutasyabihat (samar), itulah orang-orang yang disebutkan oleh Allah*" atau "*Itulah mereka, maka berhati-hatilah dengan mereka.*"<sup>1746</sup>

---

<sup>1746</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24885.